

DRIVING GROWTH FORWARD

LAPORAN TAHUNAN 2025 ANNUAL REPORT
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR



SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

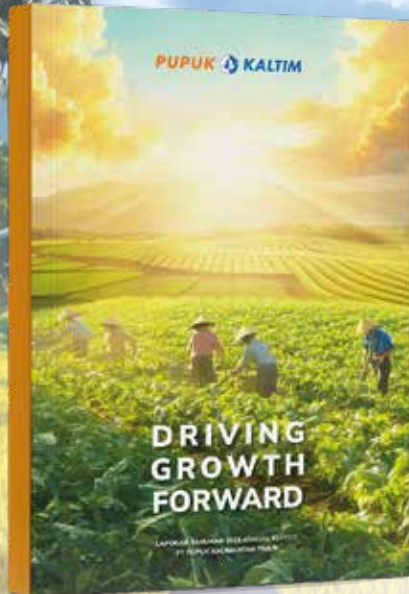
Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda secara signifikan dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

Dalam laporan ini memuat istilah, "Pupuk Kaltim", "PKT", "Perseroan" atau "Perusahaan" yang merujuk kepada PT Pupuk Kalimantan Timur. Kata "Kami" juga dipakai sebagai alternatif istilah yang sama, untuk memberikan kemudahan dalam menyebut PT Pupuk Kalimantan Timur.

DISCLAIMER:

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

In this report, the terms "Pupuk Kaltim", "PKT", or "The Company", refer to PT Pupuk Kalimantan Timur. The word "We" is also used interchangeably with these terms for ease of reference to PT Pupuk Kalimantan Timur.



Tema ini menegaskan peran strategis Pupuk Kaltim dalam memperkuat ketahanan pangan nasional melalui kinerja bisnis yang solid dan inovasi berkelanjutan, serta kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi nasional. Lebih dari sekadar produsen pupuk, Pupuk Kaltim tampil sebagai penggerak pertumbuhan yang inklusif, menggabungkan daya saing dengan nilai keberlanjutan untuk menciptakan industri yang tangguh.

This theme highlights Pupuk Kaltim's strategic role in strengthening national food security through solid business performance and sustainable innovation, as well as its contribution to national economic development. More than just a fertilizer producer, Pupuk Kaltim has presented itself as a driver of inclusive growth, blending competitiveness with sustainability to build a resilient industry.



Kesinambungan Tema

Continuity of the Theme



2024

Menginspirasi Generasi, Menciptakan Peluang

Inspiring Generations, Creating Opportunities

Tema Laporan Tahunan tahun 2024 PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim) menegaskan peran Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan seraya membuka jalan bagi masyarakat dan generasi mendatang agar meraih peluang lebih besar. Sebagai perusahaan milik negara, Pupuk Kaltim berkomitmen menghasilkan produk terbaik untuk menunjang produksi pupuk nasional, dan pada saat bersamaan memotivasi generasi muda agar terus berkontribusi memajukan bangsa dengan karya bermutu dan berdaya saing.

Dengan pendekatan aktif dan dinamis, Pupuk Kaltim senantiasa menghadirkan solusi inovatif serta kreatif di bidang agribisnis dan kimia untuk mewujudkan masa depan pertanian yang berkesinambungan. Komitmen ini turut diperkuat melalui kolaborasi dan sinergi, di mana Pupuk Kaltim selalu menjaga kualitas serta konsisten bertumbuh dan berinovasi sebagai BUMN yang menyokong ekonomi negeri, khususnya dalam memajukan sektor pertanian dan mendukung ketahanan pangan.

Pada akhirnya, inspirasi menjadi landasan utama untuk memotivasi generasi muda agar terus berkreasi dan berkolaborasi, sementara peluang masa depan mendorong kami untuk berinovasi dan berkontribusi secara berkelanjutan demi kemajuan agribisnis serta kesejahteraan bangsa.

The theme of PT Pupuk Kalimantan Timur's (Pupuk Kaltim) 2024 Annual Report highlights the Company's role in creating growth while paving the way for society and future generations to achieve greater opportunities. As a state-owned company, Pupuk Kaltim is committed to producing the best products to support national fertilizer production and, at the same time, motivating the younger generation to keep making meaningful contributions to advancing the nation with quality and competitive work.

With an active and dynamic approach, Pupuk Kaltim consistently offers of innovative and creative solutions in agribusiness and chemistry for a more sustainable agricultural future. We have strengthened this commitment with collaboration and synergy, where Pupuk Kaltim maintains quality and consistently grows and innovates as an SOE that supports the country's economy, especially as we advance the agricultural sector and support food security.

This inspiration forms will lay the key foundation for motivating the younger generation to stay creative and collaborative, while future opportunities will drive us to innovate and contribute sustainably to the advancement of agribusiness and the welfare of the nation.



2023

Mewujudkan Industri Hijau, Memperkuat Penerapan Keberlanjutan

Realizing Green Industry, Strengthening the Implementation of Sustainability

Sebagai pelaku usaha manufaktur dan produsen pupuk dan bahan kimia, Pupuk Kaltim berupaya memperkuat proses bisnis dan rantai nilai yang berorientasi pada keberlanjutan. Hal ini terlihat dari berbagai investasi yang berfokus pada aset dan pabrik dengan penggunaan sumber daya alam yang efisien. Tak hanya itu, berbagai program deforestasi juga menjadikan Pupuk Kaltim membentuk ekosistem rantai nilai yang berorientasi pada prinsip industri hijau.

As a manufacturer and producer of fertilizer and chemicals, Pupuk Kaltim strives to strengthen business processes and value chains that are oriented towards sustainability. This can be seen from various investments that focus on assets and factories with efficient use of natural resources. Besides, various deforestation programs have also made Pupuk Kaltim to form value chain ecosystem that is oriented towards green industry principles.



2022

Lompatan menuju Masa Depan Leap towards the Future

Pupuk Kaltim sebagai industri yang bergerak di bidang strategis, yaitu ekonomi nasional. Walaupun di tengah fluktuasi harga bahan baku yang dinamis, Pupuk Kaltim mampu merespons melalui strategi inovasi teknologi Smart Production, optimalisasi infrastruktur, peningkatan kapasitas distribusi, substitusi bahan baku, hingga bersinergi dengan induk perusahaan, PT Pupuk Indonesia (Persero). Upaya strategis Pupuk Kaltim tersebut berhasil menjadikan lompatan dengan pencapaian kinerja yang membanggakan. Berbagai usaha menjaga stabilitas rantai pasok dan optimalisasi produksi, mampu melanjutkan cita-cita Pupuk Kaltim sebagai industri hijau berkelanjutan demi mendukung ketahanan pangan dan kemandirian di sektor pertanian dan perkebunan nasional. The future is Ours!

Pupuk Kaltim is a company that operates in the strategic sector, namely the national economy. Even in the midst of dynamic fluctuations in raw material prices, Pupuk Kaltim able to respond through Smart Production technology innovation strategies, optimizing infrastructure, increasing distribution capacity, substituting raw materials, and synergizing with the parent company, PT Pupuk Indonesia (Persero). Pupuk Kaltim's strategic efforts succeeded in making a leap with impressive performance achievements. Various efforts to maintain supply chain stability and optimize production may continue Pupuk Kaltim's ideals as sustainable green industry to support food sovereignty in national agricultural and plantation sectors. The future is Ours!



2021

Pertumbuhan yang Tangguh dan Stabil Resilient and Stable Growth

Pupuk Kaltim menutup tahun 2021 dengan berbagai capaian yang membanggakan, yang mencerminkan produktivitas dan kinerja unggul Perusahaan bersama seluruh karyawan bahkan di tengah tantangan pandemi COVID-19 yang masih berlangsung. Dengan ketangguhan yang telah teruji, Pupuk Kaltim melangkah optimis membangun masa depan baru dengan mengantisipasi segala tantangan, menangkap peluang yang ada, dan terus tumbuh berkesinambungan.

Pupuk Kaltim ended 2021 with encouraging achievements, which reflect the excellent productivity and performance of the Company along with all employees, even in the midst of the ongoing challenges of the COVID-19 pandemic. With proven resilience, Pupuk Kaltim is optimistic to build a new future by anticipating all challenges, seizing existing opportunities, and continuing to grow sustainably.

DRIVING GROWTH FORWARD

Tema dan Penjelasan Theme and Explanation	1

Kesinambungan Tema Continuity of the Theme	2



IKHTISAR KINERJA Performance Highlights	6

2025 Pencapaian Pupuk Kaltim Achievement of Pupuk Kaltim in 2025	8

Model Bisnis dan Rantai Nilai serta Upaya Penciptaan Nilai Jangka Panjang Business Models and Value Chains, and Efforts to Create Long-Term Value	10

Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Highlights	12

Ikhtisar Organisasi Organizational Highlights	24

Ikhtisar Saham Share Highlights	25

Ikhtisar Obligasi dan Sukuk Bonds and Sukuk Highlights	25

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	26

Peristiwa Penting 2025 Events Highlights 2025	45



LAPORAN MANAJEMEN Management Report	52

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	54

Laporan Direksi Report of the Board of Directors	66

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Pupuk Kalimantan Timur Statement from the Board of Commissioners regarding Responsibility for Annual Reporting 2025 PT Pupuk Kalimantan Timur	80

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Pupuk Kalimantan Timur Statement from the Board of Directors regarding Responsibility for Annual Reporting 2025 PT Pupuk Kalimantan Timur	81



PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	82

Identitas Perusahaan Corporate Identity	84

Sejarah Singkat Pupuk Kaltim A Brief History of Pupuk Kaltim	86

Jejak Langkah Milestones	88

Purpose, Visi, Misi, serta Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan Purpose, Vision, Mission, and Corporate Culture and Values	92

Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Culture and Values	94

Logo Perusahaan Company Logo	95

Kegiatan Usaha Business Activity	96

Produk Utama serta Produksi dan Distribusi Main Products, Productions, and Distributions	98

Merek Dagang Produk Perusahaan Company Trademark	100

Skema Produksi dan Distribusi Amoniak dan Urea Ammonia and Urea Production and Distribution Scheme	104

Skema Produksi NPK Fusion NPK Fusion Production Scheme	105

Skema Produksi NPK Blending NPK Blending Production Scheme	106

Skema Distribusi Pupuk Bersubsidi Subsidized Fertilizers Distribution Scheme	107

Wilayah Penjualan Pupuk Non Subsidi Non Subsidized Fertilizer Sales Area	108

Wilayah Penjualan Amoniak Ammonia Sales Area	110

Wilayah Rayonisasi dan Tanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Urea Subsidi 2025 Rayonization Areas and Responsibility for Procurement and Distribution of Subsidized Urea Fertilizer in 2025	112

Wilayah Rayonisasi dan Tanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk NPK Phonska Subsidi 2025 Rayonization Areas and Responsibility for Procurement and Distribution of Subsidized NPK Phonska in 2025	112

Wilayah Rayonisasi dan Tanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk NPK Kakao Subsidi 2025 Rayonization Areas and Responsibility for Procurement and Distribution of Subsidized NPK Kakao in 2025	113

Struktur Organisasi Organization Structure	114

Susunan dan Profil Dewan Komisaris Composition and Profile of the Board of Commissioners	116

Susunan dan Profil Direksi Composition and Profile of the Board of Directors Profile	124

Pejabat Eksekutif Executive Officers	131

Demografi Karyawan dan Sekilas tentang Pengembangan Kompetensi Employee Demographics and Overview of Competency Development	132

Pemegang Saham Shareholders	140

Struktur Grup/Kelompok Perusahaan Structure of Group/Business Groups	142

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, serta Ventura Bersama dan Special Purpose Vehicle List of Subsidiaries, Associated Entities, as well as Joint Ventures and Special Purpose Vehicle	144

Informasi tentang Pencatatan Saham Information on Stock Listing	151

Informasi Penerbitan Efek Surat Utang Information on Issuance of Debt Securities	151

Keanggotaan Asosiasi Association Membership	152

Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institution and Profession	153

Informasi pada Situs Web Perusahaan Information at Company's Website	156



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis	160

Perekonomian Global dan Nasional serta Perkembangan Industri Pupuk Tahun 2025 Global and National Economy as well as the Development of the Fertilizer Industry in 2025	162

Strategi Produksi Production Strategy	169

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment	172

Aspek Pemasaran Marketing Aspect	185

Teknologi Technology	187

Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	193

Aset Assets	194

Liabilitas Liabilities	196

Ekuitas Equity	199

Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flows	204

Kemampuan Membayar Utang Solvency	207

Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectibility Level of Receivables	209
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	211
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	212
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts that Occur after the Accountant's Report Date	214
Analisis Pencapaian Target Tahun 2025 Analysis of Target Achievement in 2025	214
Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundness Level	216
Rincian Masalah yang Dihadapi di Tahun 2025 dan Solusinya Details of Issues in 2025 and Solutions	216
Keberlangsungan Usaha Business Sustainability	217
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	219
Kontribusi terhadap Negara dan Pembangunan Indonesia Contribution to the State and Development of Indonesia	221
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructurings, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions Containing Conflicts of Interest	222
Prospek Perekonomian dan Industri Tahun 2026 Economic and Industrial Prospects for 2026	230
Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2026 Company Performance Projection for 2026	232
Peta Jalan Usaha: Rencana Jangka Menengah dan Jangka Panjang Business Roadmap: Medium-Term and Long-Term Plans	234
	
TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	236
Perkembangan Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Progress in the Implementation of Good Corporate Governance Principles	238
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Shareholders and General Meeting of Shareholders	264

Dewan Komisaris Board of Commissioners	284
Direksi Board of Directors	303
Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi Transparency of Information about the Board of Commissioners and the Board of Directors	317
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Meeting of the Board of Commissioners and Directors and Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the General Meeting of Shareholders (GMS)	319
Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors	341
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	346
Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Dual Position of the Board of Commissioners and the Board of Directors	355
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Affiliation Relationship of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major Stakeholders	357
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	359
Organ Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners' Supporting Organs	363
Komite Audit Audit Committee	364
Komite GCG, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Investasi (KGSRI) The GCG, Nomination, Remuneration, Human Resources Development, and Investment Committee	377
Komite Pemantau Risiko (KPR) Risk Monitoring Committee (KPR)	392
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	404
Organ Pendukung Direksi Supporting Organs of the Board of Directors	409
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	410
Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit	420
Auditor Eksternal External Auditor	430
Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) Company's Internal Control System	434
Manajemen Risiko Risk Management	438
Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	462

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services Governance	471
Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi Important Matters Faced by the Company, Subsidiaries, Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors	477
Kode Etik Perusahaan Code of Ethics	479
Sistem Pelaporan Dugaan Penyimpangan/Whistleblowing System (WBS) Whistleblowing System (WBS)	485
Kebijakan mengenai Pemenuhan Hak-Hak Kreditor Policy regarding Fulfillment of Creditors' Rights	492
Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy	493
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	494
Kebijakan Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Policy	496
Sistem Manajemen Anti-Suap Anti-Bribery Management System	501
Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Management of State Official's Wealth Report (LHKPN)	503
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	507
Kesesuaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Conformity of Implementation of General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI)	510



RUJUKAN KEBERLANJUTAN Sustainability Reference	566
Kilas Kinerja Keberlanjutan 2025 2025 Sustainability Performance Highlights	568
LAPORAN KEUANGAN Financial Report	573



IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights



“

**PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2025
MENCERMINKAN KEBERHASILAN PUPUK
KALTIM DALAM MENJAGA KESEIMBANGAN
ANTARA PRODUKTIVITAS OPERASIONAL,
PROFITABILITAS USAHA, DAN KOMITMEN
KEBERLANJUTAN UNTUK MEMBERIKAN
MANFAAT BAGI SELURUH PEMANGKU
KEPENTINGAN**

The performance achievements in 2025 reflect Pupuk Kaltim's success in maintaining a balance between operational productivity, business profitability, and a commitment to sustainability to deliver benefits to all stakeholders

”



2025

Pencapaian Pupuk Kaltim

Achievement of Pupuk Kaltim in 2025



Pupuk Kaltim berupaya mewujudkan penciptaan nilai jangka panjang yang tercermin dari profitabilitas yang stabil dan berkelanjutan serta pengelolaan organisasi yang kuat.

Pupuk Kaltim strives to achieve long-term value creation, as reflected in stable and sustainable profitability and robust organizational management.



Volume Produksi Pupuk Urea
Urea Fertilizer Production Volume

3,58 juta ton
million tons

meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 3,42 juta ton.
up from the prior year's 3.42 million tons.



Volume Penjualan Pupuk Urea
Urea Fertilizer Sales Volume

3,55 juta ton
million tons

meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 3,43 juta ton.
up from the prior year's 3.43 million tons.



Volume Produksi Pupuk NPK
NPK Fertilizer Production Volume

328 ribu ton
thousand tons

meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 289 ribu ton.
up from the prior year's 289 thousand tons.



Volume Penjualan Pupuk NPK
NPK Fertilizer Sales Volume

322 ribu ton
thousand tons

meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 313 ribu ton.
up from the prior year's 313 thousand tons.



Volume Produksi Amoniak (Netto)
Ammonia Production Volume (Net)

2,77 juta ton
million tons

meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 2,77 juta ton.
up from the prior year's 2.77 million tons.



Volume Penjualan Amoniak
Ammonia Sales Volume

691 ribu ton
thousand tons

dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 766 ribu ton.
compared to the prior year's 766 thousand tons.



Pangsa Pasar Nasional untuk Penjualan Pupuk Bersubsidi
National Market Share for Subsidized Fertilizer

12%



Pangsa Pasar Nasional untuk Penjualan Pupuk Non-subsidi
National Market Share for Non-Subsidized Fertilizer

15%



Pendapatan Revenue

Rp27,82 triliun
trillion

meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp24,96 triliun.
up from the prior year's Rp24.96 trillion.



Laba Tahun Berjalan Profit for the Year

Rp3,76 triliun
trillion

dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,11 triliun.
compared to the prior year's Rp4.11 trillion.



Aset Assets

Rp39,40 triliun
trillion

meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp38,11 triliun.
up from the prior year's Rp38.11 trillion.



Ekuitas Equities

Rp34,58 triliun
trillion

meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp33,01 triliun.
up from the prior year's Rp33.01 trillion.



Perputaran Total Aset Total Asset Turnover

78,07%

meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 72,27%.
up from the prior year's 72.27%.



Margin Laba Bersih Net Profit Margin

13,51%

dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 16,48%.
compared to the prior year's 16.48%.



Rasio Lancar Current Ratio

309,89%

menguat dari tahun sebelumnya sebesar 301,84%.
improved from the prior year's 301.84%.



Rasio Pinjaman terhadap Aset Debt-to-Asset Ratio

0,02%

membah dari tahun sebelumnya sebesar 0,41%.
improved from the prior year's 0.41%.



Penguatan Model Bisnis dan Rantai Nilai serta Upaya Penciptaan Nilai Jangka Panjang

Strengthening Business Models and Value Chains, and Efforts to Create Long-Term Value



Sumber Bisnis dan Organisasi Kami Our Business and Organizational Resources

- **Dukungan Kelompok Usaha**
Business Support Group
Di bawah naungan Holding BUMN Pupuk, kami tumbuh sebagai pelaku usaha yang mendukung agenda ketahanan pangan nasional.
Under the auspices of the Fertilizer State-Owned Enterprise Holding, we have matured into a business entity that greatly supports the national food security agenda.
- **Pemasok & Rantai Pasok**
Supplier & Supply Chain
Kami didukung rantai pasok yang kuat, yang mampu untuk selalu memenuhi kebutuhan kami dalam memproduksi produk pupuk.
Backed by a robust supply chain, we are consistently equipped to meet our production requirements across our fertilizer product portfolio.
- **Sumber Daya Alam**
Natural Resources
Dalam proses produksi dan kegiatan bisnis, kami menggunakan sejumlah sumber daya alam seperti gas alam, batu bara, CO₂, hingga air maupun sumber daya alam olahan seperti BBM dan listrik.
Our production processes and business operations draw on a range of natural resources — including natural gas, coal, CO₂, and water — as well as processed resources such as fuel oil and electricity.
- **Teknologi & Inovasi**
Technology & Innovation
Pabrik kami didukung oleh teknologi yang mampu menjawab berbagai kebutuhan dan diperkuat dengan *revamping* yang telah dilakukan pada fasilitas-fasilitas pabrik yang membutuhkan peremajaan.
Our factory is supported by technology that is able to answer various needs, and is strengthened by revamping that has been carried out on factory facilities that require rejuvenation.



Pupuk Kaltim terus mengembangkan model bisnis dan rantai nilai yang efektif, efisien, beretika, dan mampu mendukung terwujudnya penciptaan nilai jangka panjang, baik dari sisi operasi, bisnis, maupun pertumbuhan bersama lingkungan dan seluruh pemangku kepentingan.



Operasi dan Bisnis Kami Our Operations and Business



Manufaktur, Distribusi, dan Penjualan

Amoniak | Ammonia

Bahan dasar dalam industri kimia yang memiliki berbagai produk turunan seperti, untuk pembuatan Urea, Za, dan lain-lain.

Basic materials in the chemical industry which have various derivative products such as for the manufacture of Urea, Za, and others.

Urea | Urea

Salah satu jenis pupuk dasar yang sangat penting. Urea wajib digunakan dalam budi daya tanaman untuk memacu pertumbuhan vegetatif awal, seperti pembentukan daun, batang, dan akar.

One of the most essential base fertilizers, urea is indispensable in crop cultivation for stimulating early vegetative growth—including the development of leaves, stems, and roots.

Pupuk Kaltim is committed to continuously developing business models and value chains that are effective, efficient, and ethical, and that support the creation of long-term value—both in terms of operations and business performance, as well as shared growth with the environment and all stakeholders.



Manufacturing, Distribution, and Sales

NPK | NPK

Berfungsi memacu pertumbuhan tanaman tumbuh subur, cepat, dan sehat; meningkatkan hasil panen melalui nutrisi yang seimbang; dan menguatkan akar dan batang tanaman.

Stimulates lush, vigorous, and healthy plant growth; enhances crop yields through balanced nutrition; and strengthens plant roots and stems.



Penciptaan Nilai bagi Pemangku Kepentingan Kami

Creating Value for Our Stakeholders

- Petani/Pelanggan**
Farmer/Consumer
Melalui produk terbaik, kami memenuhi kebutuhan untuk menunjang produktivitas pertanian dan perkebunan nasional maupun global.
Through our best-in-class products, we support the needs of the national and global agricultural and plantation sectors to boost their productivity.
- Pekerja**
Worker
Tak hanya kesejahteraan, kami menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman.
Extends beyond employee well-being, we cultivate a work environment that is decent and safe.
- Pemegang Saham**
Shareholders
Kami memberikan imbal balik melalui pertumbuhan untuk kelangsungan usaha, melalui profitabilitas dan dividen yang memadai.
We deliver returns through growth to ensure business sustainability, through profitability and adequate dividends.
- Komunitas**
Community
Kami berupaya meminimalisir risiko sosial kemasyarakatan melalui prinsip tumbuh bersama masyarakat.
We strive to minimize social risks by adhering to the principle of growing together with the community.
- Bumi & Lingkungan**
Earth & Environment
Kami memastikan operasi kami sejalan dengan kemampuan regeneratif alam dalam memperbarui dirinya.
We ensure that our operations remain aligned with nature's regenerative capacity to renew itself.



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Important Financial Data Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in billion Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024-2025	CAGR 2021-2025
						%	%
Pendapatan Revenues							
Subsidi Subsidized	6.411	6.755	4.669	2.999	3.303	(5,10)	18,03
Non Subsidi Non-Subsidized	21.406	18.201	18.541	33.942	22.024	17,61	(0,71)
Jumlah Pendapatan Total Revenue	27.817	24.957	23.210	36.941	25.327	11,46	2,37
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(21.199)	(18.519)	(16.105)	(17.106)	(15.579)	14,47	8,01
Laba Bruto Gross Profit	6.618	6.438	7.106	19.835	9.748	2,80	(9,23)
Beban Usaha Operating Expenses	(1.678)	(1.574)	(1.717)	(1.672)	(1.477)	6,59	3,24
Laba Usaha Operating Profit	4.940	4.863	5.389	18.163	8.271	1,58	(12,09)
Biaya Keuangan Finance Costs	(18)	(17)	(42)	(77)	(92)	8,25	(33,08)
Pendapatan/(Beban) Lainnya Bersih Other Income/(Expenses) Net	(154)	326	425	722	57	(147,24)	–
Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share in Net Profit Associated and Joint Venture	120	108	54	69	50	10,33	24,20
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(1.128)	(1.166)	(1.273)	(4.279)	(2.118)	(3,29)	(14,58)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	3.759	4.114	4.564	14.597	6.168	(8,63)	(11,64)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	742	(2)	10	715	60	(45.327,13)	87,28
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan ^{*)} Total Comprehensive Income of the Year ^{*)}	4.500	4.112	4.574	15.312	6.228	9,44	(7,80)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit of the Year Attributed to:							
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	3.743	4.102	4.558	14.594	6.164	(8,75)	(11,72)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	16	12	6	4	4	35,62	45,09
Jumlah Total	3.759	4.114	4.564	14.597	6.168	(8,63)	(11,64)

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in billion Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024-2025	CAGR 2021-2025
						%	%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: ^{*)} Total Comprehensive Income for the Year Attributed to: ^{*)}							
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	4.488	4.101	4.568	15.309	6.224	9,44	(7,85)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	13	11	6	4	4	11,84	37,53
Jumlah Total	4.500	4.112	4.574	15.312	6.228	9,44	(7,80)
EBITDA EBITDA	6.800	6.988	7.432	20.323	9.677	(2,69)	(8,44)
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income	4.887	5.280	5.837	18.876	8.286	(7,44)	(12,37)
Laba sebelum Bunga dan Pajak (EBIT) Earnings before Interest and Taxes (EBIT)	4.905	5.297	5.879	18.953	8.378	(7,39)	(12,53)
Dividen Dividend	2.916	1.305	8.750	6.623	3.400	123,45	(3,77)
Dividen per Saham ^{**) (Rupiah penuh per Lembar) Dividend per Share (full Rupiah per Share)^{**))}}	166	74	497	376	193	123,50	(3,77)
Laba Bersih per Saham Dasar ^{**) (Rupiah penuh per Lembar) Net Earning per Share (full Rupiah per Share)^{**))}}	213	233	259	829	829	(8,58)	(11,64)

^{*)} Tahun 2022 termasuk penghasilan komprehensif atas revaluasi aset tanah sebesar Rp740,17 miliar.
In 2022, including comprehensive income from the revaluation of land assets of Rp740.17 billion.

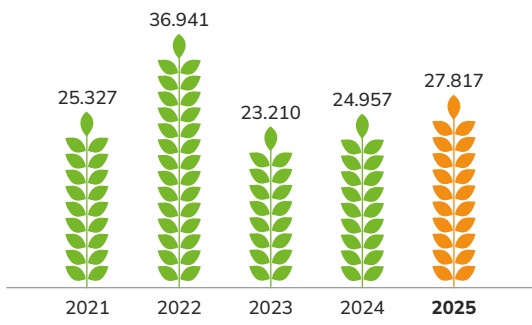
^{**)} Nilai nominal per lembar saham Rp500 (nilai penuh)
Par value per share: Rp500 (full value)



Pendapatan

Revenues

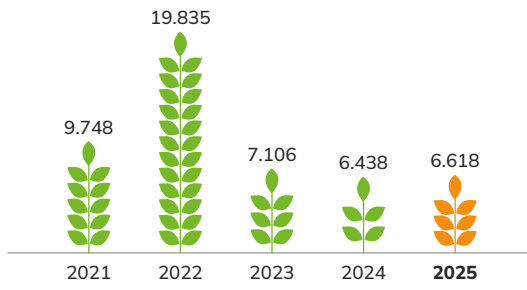
Rp miliar | Rp billion



Laba Bruto

Gross Profit

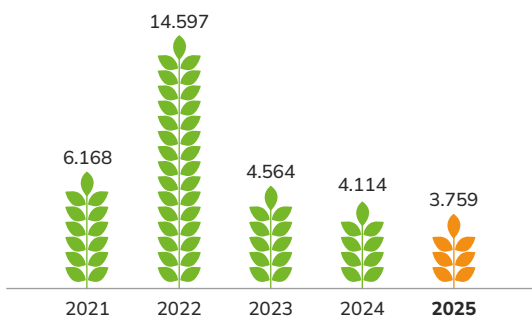
Rp miliar | Rp billion



Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

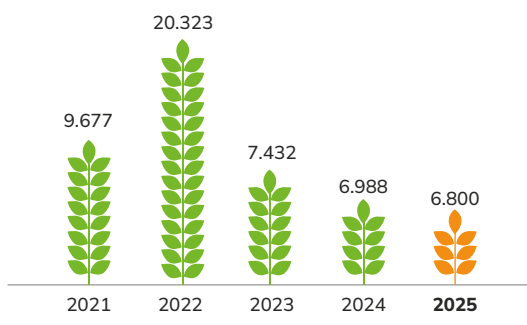
Rp miliar | Rp billion



EBITDA

EBITDA

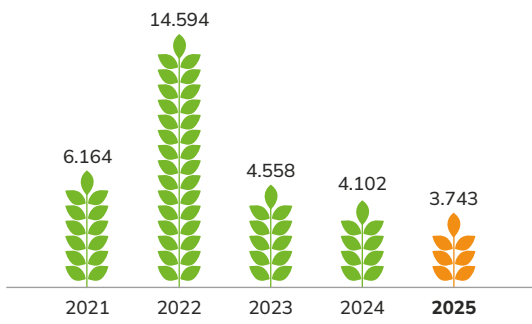
Rp miliar | Rp billion



Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Rp miliar | Rp billion



Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in billion Rupiah, unless stated otherwise

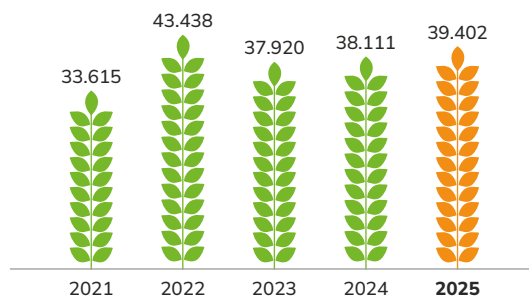
Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024–2025	CAGR 2021–2025
						%	%
ASET ASSET							
Aset Lancar Current Asset							
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	2.913	3.025	3.152	13.992	6.504	(3,70)	(18,19)
Persediaan Inventories	4.432	3.815	5.188	4.633	3.083	16,17	9,50
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	5.793	6.973	6.447	2.444	2.298	(16,92)	26,01
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	13.138	13.812	14.787	21.069	11.885	(4,88)	2,54
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset							
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investment in Associates and Joint Ventures	798	747	676	617	525	6,83	11,04
Aset Tetap Fixed Assets	24.668	23.030	21.876	21.237	20.581	7,11	4,63
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	797	521	581	515	624	53,04	6,29
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	26.263	24.298	23.133	22.370	21.730	8,09	4,85
Jumlah Aset Total Assets	39.402	38.111	37.920	43.438	33.615	3,39	4,05
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY							
Liabilitas Liabilities							
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.240	4.576	7.239	8.609	7.276	(7,34)	(12,63)
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	579	528	479	451	649	9,61	(2,81)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.818	5.104	7.718	9.060	7.924	(5,60)	(11,70)
Ekuitas Equity							
Modal Saham Share Capital	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	-	-
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Incomes	10.459	9.715	9.716	9.706	8.991	7,66	3,85
Ekuitas Lainnya Other Equity	(27)	(27)	(27)	(27)	(27)	-	-
Saldo Laba Retained Earnings	15.310	14.483	11.685	15.877	7.906	5,71	17,97
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	41	37	28	23	21	12,21	18,96
Jumlah Ekuitas Total Equity	34.583	33.007	30.202	34.379	25.691	4,77	7,71
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	39.402	38.111	37.920	43.438	33.615	3,39	4,05



Jumlah Aset

Total Assets

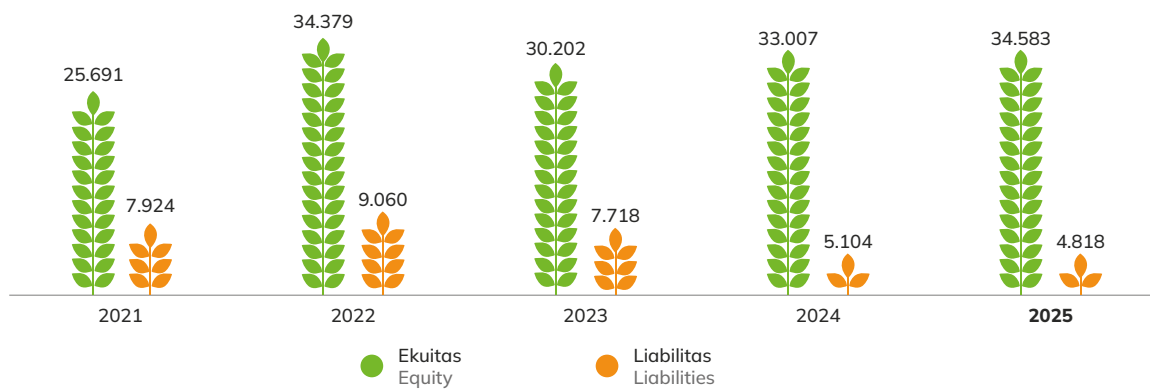
Rp miliar | Rp billion



Jumlah Liabilitas dan Jumlah Ekuitas

Total Liabilities and Total Equities

Rp miliar | Rp billion



Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flow

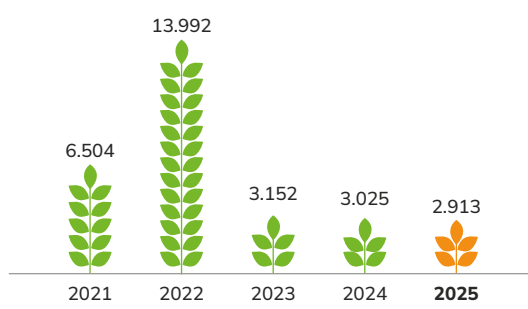
dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in billion Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024–2025	CAGR 2021–2025
						%	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	3.988	6.862	2.475	17.322	7.642	(41,88)	(15,01)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(905)	(4.185)	(5.790)	(1.622)	(1.102)	(78,38)	(4,82)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(3.165)	(2.824)	(7.226)	(9.045)	(2.532)	12,08	5,74
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalent	(82)	(147)	(10.541)	6.655	4.008	(44,22)	–
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	3.025	3.152	13.992	6.504	2.515	(4,03)	4,72
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Rates Changes	(30)	20	(299)	833	(19)	(254,40)	13,03
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	2.913	3.025	3.152	13.992	6.504	(3,70)	(18,20)

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Cash and Cash Equivalent at the End of the Year

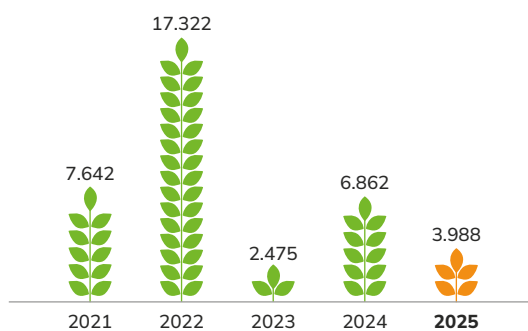
Rp miliar | Rp billion



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Rp miliar | Rp billion





Rasio-Rasio Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Ratios

dalam %, kecuali dinyatakan lain | in %, unless stated otherwise

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease) 2024–2025
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio						
Rasio Kas Cash Ratio	68,70	66,10	43,54	162,52	89,39	3,93
Rasio Cepat Acid-test Ratio	205,35	218,47	132,60	190,91	120,98	(6,01)
Rasio Lancar Current Ratio	309,89	301,84	204,26	244,73	163,35	2,67
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio						
Marjin Operasi Operating Margin	17,76	19,49	23,22	49,17	32,66	(8,88)
Marjin EBITDA EBITDA Margin	24,45	28,00	32,02	55,01	38,21	(12,70)
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	23,79	25,79	30,61	53,69	38,49	(7,75)
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	13,51	16,48	19,67	39,52	24,35	(18,02)
Laba terhadap Aset Return on Asset	9,54	10,79	12,04	33,60	18,35	(11,62)
Laba terhadap Ekuitas Return on Equity	10,87	12,46	15,11	42,46	24,01	(12,97)
Laba terhadap Pendapatan Gross Profit Margin	17,57	21,16	25,15	51,10	32,72	(16,97)
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio						
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,02	0,48	5,29	0,02	3,87	(95,14)
Rasio Pinjaman terhadap Aset Debt to Asset Ratio	0,02	0,41	4,21	0,02	2,95	(95,08)
Rasio Aktivitas Activity Ratio						
Periode Penagihan Pupuk Subsidi (hari) Subsidized Collection Period (days)	61,26	43,04	86,99	91,23	63,49	42,33
Periode Penagihan Pupuk Non Subsidi (hari) Non-subsidized Collection Ratio (days)	14,58	18,89	21,06	14,92	21,98	(22,82)
Perputaran Piutang Usaha (kali) Total Account Receivables Turnover (times)	29,95	23,90	20,07	25,66	17,94	25,31
Perputaran Persediaan (hari) Inventory Turnover (days)	71,00	88,72	111,30	82,33	62,69	(19,98)
Average Collection Period (hari) Average Collection Period (days)	12,19	15,27	18,18	14,22	20,35	(20,22)





Pendapatan Konsolidasian berdasarkan Segmen

Consolidated Revenue by Segment

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in billion Rupiah, unless stated otherwise

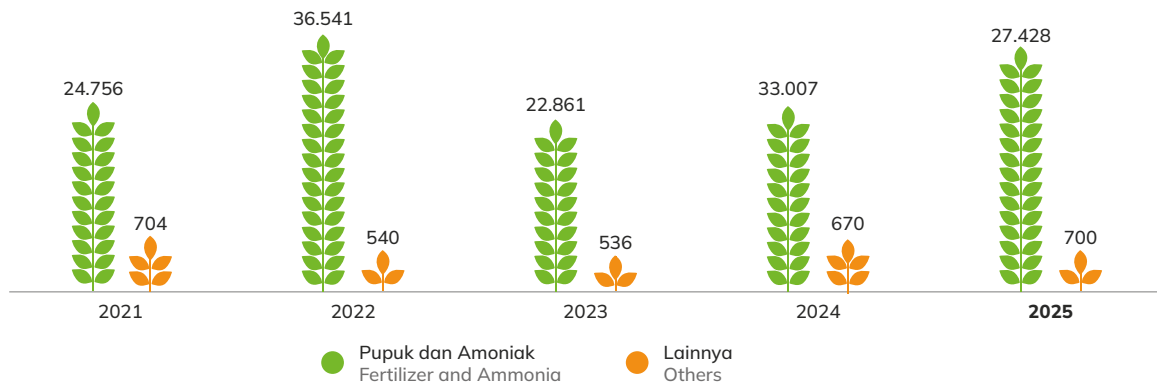
Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024-2025	CAGR 2021-2025
						%	%
Pupuk dan Amoniak Fertilizer and Ammonia	27.428	24.566	22.861	36.541	24.756	11,65	2,60
Lainnya Others	700	670	536	540	704	4,46	(0,17)
Eliminasi Elimination	(310)	(279)	(186)	(140)	(134)	11,37	23,45
Jumlah Total	27.817	24.957	23.210	36.941	25.327	11,46	2,37

^{*)} Eliminasi adalah proses penghapusan saldo akun timbal balik antara Perusahaan selaku induk dan entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian.
Elimination is the process of eliminating reciprocal account balances between the Company as the parent and its subsidiaries in the consolidated financial statements.

Pendapatan Konsolidasian berdasarkan Segmen

Consolidated Revenue by Segment

Rp miliar | Rp billion



Volume Produksi dan Volume Penjualan

Production Volume and Sales Volume

dalam ton, kecuali dinyatakan lain | in tons, unless stated otherwise

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024–2025	CAGR 2021–2025
						%	%
PUPUK UREA UREA FERTILIZER							
Produksi Production							
Pabrik 2 Plant 2	574.723	666.866	568.933	665.703	713.717	(13,82)	(5,27)
Pabrik 3 Plant 3	559.147	593.863	497.135	609.006	585.313	(5,85)	(1,14)
Pabrik 4 Plant 4	627.209	533.240	591.417	621.983	569.632	17,62	2,44
Pabrik 5 Plant 5	1.241.579	1.047.891	1.099.216	549.466	1.090.750	18,48	3,29
Pabrik 1A Plant 1A	575.709	574.322	517.959	591.768	605.849	0,24	(1,27)
Jumlah Total	3.578.366	3.416.182	3.274.660	3.037.925	3.565.261	4,75	0,09
Penjualan Sales							
Domestik-Subsidi Domestic-Subsidized	813.438	809.621	737.204	639.978	697.153	0,47	3,93
Domestik-Non Subsidi Domestic-Non-Subsidized	1.372.137	1.557.489	1.209.466	1.073.325	1.234.202	(11,90)	2,68
Ekspor Export	1.366.752	1.067.455	1.035.229	1.274.651	1.563.212	28,04	(3,30)
Jumlah Total	3.552.326	3.434.565	2.981.900	2.987.955	3.494.567	3,43	0,41
PUPUK NON-UREA NON-UREA FERTILIZER							
Produksi Production							
Jumlah Total	328.154	288.880	157.170	251.315	216.721	13,60	10,93
Penjualan Sales							
Subsidi Subsidized	303.019	294.933	97.286	10.778	76.343	2,74	41,15
Perkebunan Plantation	19.861	18.695	24.381	214.409	154.604	6,24	(40,13)
Jumlah Total	322.881	313.628	121.666	225.187	230.947	2,95	8,74



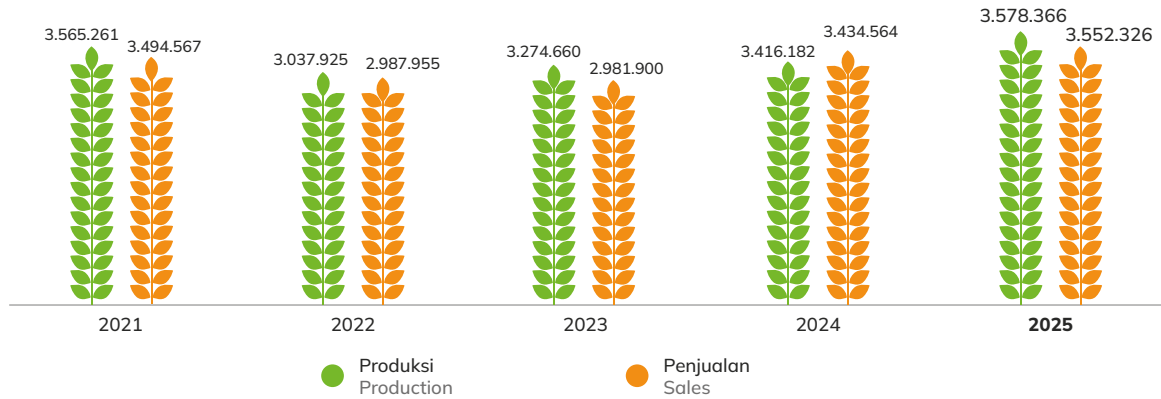
dalam ton, kecuali dinyatakan lain | in tons, unless stated otherwise

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021	YoY 2024–2025	CAGR 2021–2025
						%	%
AMONIAK AMMONNIA							
Produksi Bruto Gross Production							
Pabrik 2 Plant 2	432.570	608.175	472.208	631.396	642.365	(28,87)	(9,41)
Pabrik 3 Plant 3	340.067	379.374	324.493	402.706	396.055	(10,36)	(3,74)
Pabrik 4 Plant 4	390.873	364.069	399.911	396.190	359.242	7,36	2,13
Pabrik 5 Plant 5	932.148	728.869	865.152	548.938	811.229	27,89	3,53
Pabrik 1A Plant 1A	677.238	687.815	658.289	726.141	731.266	(1,54)	(1,90)
Jumlah Total	2.772.895	2.768.302	2.720.053	2.705.370	2.940.157	0,17	(1,45)
Produksi Netto Net Production							
Pabrik 2 Plant 2	66.516	107.676	73.332	113.581	91.022	(38,23)	(7,54)
Pabrik 3 Plant 3	17.189	25.179	34.201	33.261	39.366	(31,73)	(18,71)
Pabrik 4 Plant 4	18.951	39.814	40.833	26.979	23.858	(52,40)	(5,59)
Pabrik 5 Plant 5	143.841	104.688	172.112	188.288	138.106	37,40	1,02
Pabrik 1A Plant 1A	451.313	506.920	483.918	559.424	566.111	(10,97)	(5,51)
Jumlah Total	697.809	784.277	804.396	921.534	858.463	(11,03)	(5,05)
Penjualan Sales							
Domestik Domestic	326.809	319.764	226.788	295.620	230.473	2,20	9,12
Ekspor Esport	365.066	446.805	575.949	644.413	625.029	(18,29)	(12,58)
Jumlah Total	691.875	766.569	802.737	940.033	855.502	(9,74)	(5,17)

Jumlah Penjualan dan Produksi Pupuk Urea

Total Sales and Production of Urea Fertilizer

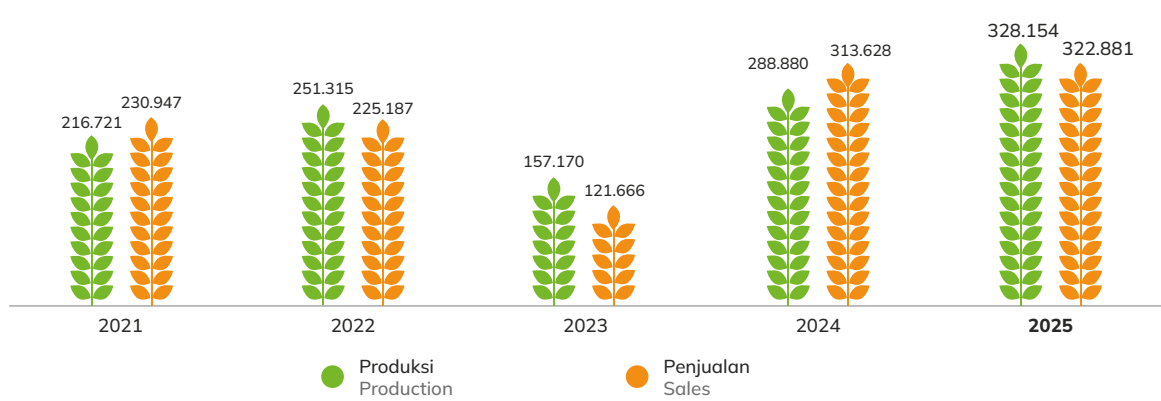
ton | tons



Jumlah Penjualan dan Produksi Pupuk NPK

Total Sales and Production of NPK Fertilizer

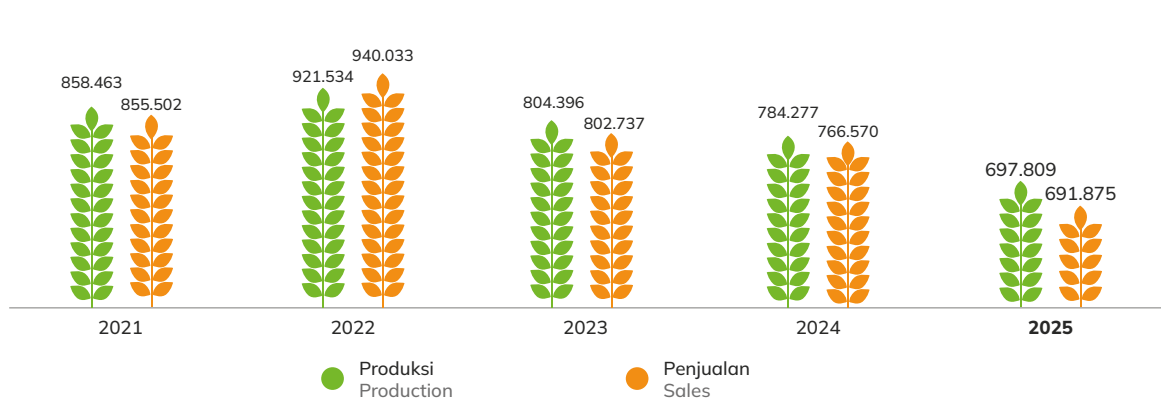
ton | tons



Jumlah Penjualan dan Produksi Amoniak Netto

Total Sales and Net Production of Ammonia

ton | tons





Ikhtisar Organisasi

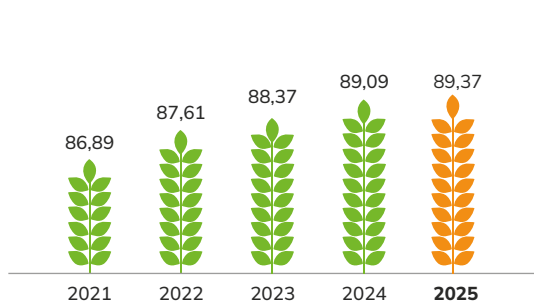
Organizational Highlights

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Indikator Kinerja Perusahaan Company Performance Indicator					
Penilaian KPI Perusahaan Company KPI Assessment	104,38	106,97	101,51	104,99	106,85
Kriteria KPI Perusahaan Company KPI Criteria	Sukses Success	Sukses Success	Sukses Success	Sukses Success	Sukses Success
Nilai Kesehatan Perusahaan ¹⁾ Company Soundness Value	idAAA Stable (Pefindo)	idAAA Stable (Pefindo)	idAAA Stable (Pefindo)	90,50	95,00
Kriteria Kesehatan Perusahaan ¹⁾ Company Soundness Criteria	Sangat Sehat Very Healthy "AAA"	Sangat Sehat Very Healthy "AAA"	Sangat Sehat Very Healthy "AAA"	Sehat Healthy "AA"	Sehat Healthy "AA"
Skor Asesmen CGPI CGPI Assessment Score	89,37	89,09	88,37	87,61	86,89
Indikator Sumber Daya Manusia Human Resources Indicator					
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)	1.461	1.307	1.306	1.370	1.415
Jumlah Hari Pelatihan (hari) Number of Training (days)	12.833	14.461	14.916	24.745	18.320

¹⁾ Nilai dan Kriteria Kesehatan Perusahaan sejak tahun 2023-2025 menggunakan acuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yang mewajibkan BUMN dan entitas anaknya menggunakan peringkat (*rating*) yang dilakukan oleh lembaga pemeringkatan. Untuk Nilai dan Kriteria Kesehatan Perusahaan periode 2020-2022 menggunakan acuan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
The Company Health Score and Criteria from 2023-2025 use the reference of the Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, which requires SOEs and their subsidiaries to use ratings conducted by rating agencies. For the Value and Criteria of Corporate Health for the period 2020-2022, it uses the reference of the Decree of the Minister of SOEs No. KEP-100/MBU/2002 on the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises.

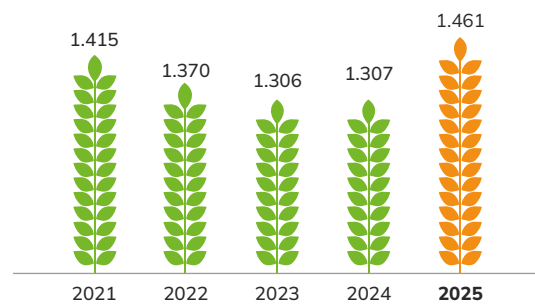
Skor Capaian CPGI Periode 2021–2025

CPGI Achievement Score for the Period 2021–2025



Jumlah Karyawan

Number of Employees
orang | people





Ikhtisar Saham

Share Highlights

Jumlah saham Pupuk Kaltim sebanyak 17.600.000.000 lembar dengan nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham, yang dimiliki oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia, sebanyak 1 lembar atau 0,000%, Holding BUMN Pupuk, PT Pupuk Indonesia (Persero), sebanyak 17.599.812.012 lembar atau 99,999%, sedangkan sisanya sebanyak 187.987 lembar atau 0,001% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) Pupuk Kaltim. Hingga akhir tahun 2025, Pupuk Kaltim tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Sepanjang tahun 2025 Pupuk Kaltim juga tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

Pupuk Kaltim's total of 17,600,000,000 shares with a par value of Rp500 (full value) per share, owned by the Government of the Republic of Indonesia owns 1 share, or 0.000%; the fertilizer state-owned enterprise holding company, PT Pupuk Indonesia (Persero), owns 17,599,812,012 shares, or 99.999%; and the remaining 187,987 shares, or 0.001%, are owned by the Pupuk Kaltim Old Age Welfare Foundation (Yayasan Kesejahteraan Hari Tua/YKHT). Until the end of 2025, Pupuk Kaltim did not conduct an Initial Public Offering of Shares and did not trade its shares to the public. Throughout 2025, Pupuk Kaltim also did not undertake any corporate actions that resulted in changes in shares, such as stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.



Ikhtisar Obligasi dan Sukuk

Bonds and Sukuk Highlights

Hingga akhir tahun 2025, Pupuk Kaltim tidak menerbitkan surat utang obligasi, sukuk, dan obligasi konversi, maupun surat utang lainnya yang dapat dimiliki oleh perorangan/badan hukum tertentu.

Until the end of 2024, the Company did not issue bonds, sukuk, and convertible bonds, or other debt securities that can be owned by certain individuals/legal entities.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Internasional | International Awards



Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2025

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Outstanding & Exemplary Achievements in Sustainability & Responsible Entrepreneurship dalam Kategori Social Empowerment melalui Program PKT Berseri

Outstanding & Exemplary Achievements in Sustainability & Responsible Entrepreneurship in the Social Empowerment Category through the PKT Berseri Program

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Enterprise Asia

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Jakarta, Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2025

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

11 Juli 2025

July 11, 2025



Penghargaan Nasional | National Awards

Indonesia Green Awards (IGA) 2025



Deskripsi Penghargaan:

1. *Best of the Best Indonesia Green Awards (IGA) 2025.*
2. *Best of the Best Kategori Pengembangan Wisata Konservasi Alam Program Ecowisata Mangrove Telok Bangko "Upaya Penyelamatan Alam Sekaligus Kesejahteraan Masyarakat".*
3. *Best of the Best Kategori Mempelopori Pencegahan Polusi Program Green Gear (Generating Renewable Energy and Efficient Charging for Green Electric Public Transportation).*
4. *Best of the Best Kategori Menghitung Jejak Karbon Program Kajian Analisis Daur Hidup sebagai Langkah PT Pupuk Kaltim dalam Pengurangan Dampak Carbon Footprint.*
5. *Best of the Best Kategori Digitalisasi Konservasi Alam oleh PR Perusahaan Program Kontribusi Digital Perusahaan dalam Melestarikan Alam.*
6. *Best of the Best Kategori Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi/Penggunaan Energi Terbarukan Program Megaclean di Utility Pabrik-2.*
7. *Best of the Best Kategori Mengembangkan Edukasi Perubahan Iklim Program Menanam Kesadaran Lingkungan dan Menghadapi Perubahan Iklim melalui Program PKT Bisa (Pertanian Kompos Terpadu untuk Babadan Inovatif dan Sejahtera).*
8. *Best of the Best Kategori Penanganan Sampah Plastik Program Mudah Kelola Sampah.*
9. *Best of the Best Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati Program Penggunaan Bottom Ash dalam Pembuatan Media Terumbu Karang Buatan.*
10. *Program Terbaik Kategori Penyelamatan Sumber Daya Air Pemanfaatan Air Program Produktivitas Pertanian Meningkatkan, Badan Air Selamat.*
11. *Best of the Best Kategori Roadmap CSR (Lingkungan) Program Roadmap CSR Pupuk Kaltim untuk Keberlanjutan Lingkungan.*
12. *Best of the Best Kategori Pengorganisasian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Program Strategi Efektif menuju Pencapaian PKT Emas: Komitmen untuk Masa Depan Berkelanjutan.*

Award Description:

1. *Best of the Best Indonesia Green Awards (IGA) 2025*
2. *Best of the Best Nature Conservation Tourism Development Category: Telok Bangko Mangrove Ecotourism Program "Efforts to Save Nature and Improve Community Welfare".*
3. *Best of the Best Pioneering Pollution Prevention Category: Green Gear Program (Generating Renewable Energy and Efficient Charging for Green Electric Public Transportation).*
4. *Best of the Best Carbon Footprint Calculation Category: Life Cycle Analysis Study Program as a Step by PT Pupuk Kaltim to Reduce Carbon Footprint Impact.*
5. *Best of the Best Nature Conservation Digitalization Category: Company PR Program: The Company's Digital Contribution to Environmental Conservation.*
6. *Best of the Best Technology Engineering Category: Energy Saving/Using Renewable Energy: Megaclean Program at Utility Factory-2.*
7. *Best of the Best Climate Change Education Development Category: Program to Cultivate Environmental Awareness and Address Climate Change through the PKT Bisa Program (Integrated Compost Farming for Innovative and Prosperous Babadan).*
8. *Best of the Best Plastic Waste Management Category: Easy Waste Management Program.*
9. *Best of the Best Biodiversity Development Category: Bottom Ash Use Program in the Creation of Artificial Coral Reef Media.*
10. *Best Program Water Resource Conservation Category: Water Utilization Program: Increased Agricultural Productivity, Safe Water Bodies.*
11. *Best of the Best CSR Roadmap Category (Environment) - Pupuk Kaltim CSR Roadmap Program for Environmental Sustainability.*
12. *Best of the Best Corporate Social Responsibility Organization Category: Effective Strategy Program Towards Achieving PKT Gold: Commitment to a Sustainable Future.*

Pemberi Penghargaan | Awarded by: The La Tofi School of Social Responsibility

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location: Jakarta, Indonesia Green Awards (IGA) 2025

Tanggal Diberikan | Date Awarded: 15 Januari 2025 | January 15, 2025



TJSLP Award 2025 – Pemerintah Kota Bontang

TJSLP Award 2025 – Bontang City Government



Deskripsi Penghargaan :

1. Penghargaan sebagai Perusahaan yang Telah Mendukung Perwujudan Pemenuhan Hak Anak dan Perlindungan Khusus Anak di Kota Bontang melalui Program Peduli Anak dengan program:
 - Beasiswa Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan (PKTPP);
 - Instalasi Sistem Berbasis *Internet of Things* (IoT) untuk Bis Sekolah (Mendukung Transportasi Ramah Anak);
 - *Coaching Clinic* dan Turnamen Sepak Bola Junior;
 - Program Pupuk Kaltim Peduli *Stunting*.
2. Penghargaan atas Sinergi dan Kolaborasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Jalan di Kelurahan Guntung, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang Bidang Infrastruktur.
3. Penghargaan atas Sinergi dan Kontribusi dalam Pembinaan UMKM yang Telah Melaksanakan Ekspor Bidang Pengembangan Usaha Mikro.
4. Penghargaan atas Dukungan dan Kontribusi dalam Peningkatan Literasi dan Pembudayaan Kegemaran Membaca Masyarakat melalui Pupuk Kaltim *Corner* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bontang Bidang Peningkatan Literasi dan Minat Baca Masyarakat.
5. Penghargaan atas sinergi dan Kolaborasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Kota Bontang Bidang Kesejahteraan Sosial, Pendidikan, Ketenagakerjaan, Kesehatan, Seni dan Budaya Keagamaan, Kewirausahaan, Infrastruktur, dan Lingkungan.
6. Penghargaan atas Sinergi dan Kolaborasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Kota Bontang Bidang Kesejahteraan, Sosial, Keagamaan, Kewirausahaan, dan Lingkungan Hidup di Lingkungan Kelurahan Belimbing dan Kelurahan Gunung Telihan Kecamatan Bontang Barat.
7. Penghargaan atas Sinergi dan Kontribusi dalam Pengembangan UMKM *Center* Kota Bontang Bidang Pengembangan Usaha Mikro.
8. Apresiasi Pemerintah Kota Bontang dan BPJS Ketenagakerjaan atas Partisipasi Perlindungan Pekerja Rentan Kota Bontang melalui CSR Tahun 2024.
9. Penghargaan Pemerintah Kota Bontang melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bontang atas Sinergi dan Kolaborasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Kota Bontang pada Dunia Pendidikan dan Kebudayaan.
10. Penghargaan Pemerintah Kota Bontang melalui Dinas Kesehatan Bontang atas Sinergi dan Kolaborasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Kota Bontang Bidang Kesejahteraan Sosial, Pendidikan, Ketenagakerjaan, Kesehatan, Seni dan Budaya, Keagamaan, Kewirausahaan, Infrastruktur dan Lingkungan.

Award Description:

1. Award for a Company that Supports the Fulfillment of Children's Rights and Special Child Protection in Bontang City through the Peduli Anak (Child Care) Program:
 - Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan (PKTPP) Scholarship;
 - Internet of Things (IoT)-Based System Installation for School Buses (Supporting Child-Friendly Transportation);
 - Coaching Clinic and Junior Soccer Tournament;
 - Pupuk Kaltim Peduli *Stunting* Program.
2. Award for Synergy and Collaboration in the Implementation of Road Construction in Guntung Village, North Bontang District, Bontang City, in the Infrastructure Sector.
3. Award for Synergy and Contribution in the Development of MSMEs that Have Implemented Exports in the Micro-Business Development Sector.
4. Award for Support and Contribution in Increasing Literacy and Cultivating a Love of Reading in the Community through the Pupuk Kaltim *Corner* at the Bontang City Library and Archives Office, in the Sector of Increasing Literacy and Public Reading Interest.
5. Award for Synergy and Collaboration in the Implementation of Bontang City Development in the Sector Social Welfare, Education, Employment, Health, Arts and Culture, Religious Affairs, Entrepreneurship, Infrastructure, and the Environment.
6. Award for Synergy and Collaboration in the Implementation of Bontang City Development in the Fields of Welfare, Social Affairs, Religious Affairs, Entrepreneurship, and the Environment in Belimbing and Gunung Telihan Villages, West Bontang District.
7. Award for Synergy and Contribution in the Development of the Bontang City MSME Center in the Field of Micro-Enterprise Development.
8. Appreciation from the Bontang City Government and BPJS Ketenagakerjaan for Participation in the Protection of Vulnerable Workers in Bontang City through CSR in 2024.
9. Award from the Bontang City Government through the Bontang Education and Culture Office for Synergy and Collaboration in the Implementation of Bontang City Development in the Fields of Education and Culture.
10. Award from the Bontang City Government through the Bontang Health Office for Synergy and Collaboration in the Implementation of Bontang City Development in the Fields of Social Welfare, Education, Employment, Health, and Arts and Culture, Religion, Entrepreneurship, Infrastructure, and the Environment.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Pemerintah Kota Bontang – Wali Kota Bontang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dan Dinas Kesehatan
Bontang City Government – Mayor of Bontang, Department of Education and Culture, and Department of Health

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Samarinda

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
15 Januari 2025
January 15, 2025

PROPER Emas 2024 **PROPER Gold 2024**

Deskripsi Penghargaan | Award Description:
Peringkat Emas Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) 2023–2024
Gold Award for the 2023–2024 PROPER Program

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Jakarta, Anugerah Lingkungan PROPER 2024
Jakarta, PROPER Environmental Awards 2024

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
25 Februari 2025
February 25, 2025



Indonesia Digital Media Awards (IDMA) SPS Awards 2025

Deskripsi Penghargaan | Award Description:
Silver Winner Kategori Media Sosial Korporasi Terbaik
Silver Winner for Best Corporate Social Media

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Serikat Perusahaan Pers
Serikat Perusahaan Pers

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Jakarta, IDMS Award 2025
Jakarta, IDMS Awards 2025

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
25 Mei 2025
May 25, 2025





Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. GKM Aquaman (5 Stars)
2. PKM Black & Gold (5 Stars)
3. PKM Fire Fighting Group (5 Stars)
4. PKM Safetizen (5 Stars)
1. Aquaman GKM (5 Stars)
2. Black & Gold PKM (5 Stars)
3. Fire Fighting Group PKM (5 Stars)
4. Safetizen PKM (5 Stars)

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
PT Wahana Kendali Mutu

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Palembang

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
28 Juni 2025
June 28, 2025



Apresiasi Kota Bontang-Posyantek 2025

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Penghargaan terhadap Pengembangan Pos Pelayanan Teknologi (Posyantek) dan Teknologi Tepat Guna (TTG) di Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

Award for the Development of Technology Service Posts (Posyantek) and Appropriate Technology (TTG) in the East Kalimantan Provincial Government

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
East Kalimantan Provincial Government

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Samarinda, Malam Apresiasi Kota Bontang
Samarinda, Bontang City Appreciation Night

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
28 Mei 2025
May 28, 2025



TOP-CSR Awards 2025

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. Top CSR Awards 2025 #5 Star
2. Golden Trophy Top Business
3. Direktur Utama PT Pupuk Kaltim Budi Wahyu Soesilo meraih penghargaan sebagai *Top Leader on CSR Commitment*
1. Top CSR Awards 2025 #5 Star
2. Golden Trophy Top Business
3. PT Pupuk Kaltim President Director Budi Wahyu Soesilo received the award for Top Leader in CSR Commitment

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Majalah Top Business
Top Business Magazine

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Jakarta, Top CSR Award 2025

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
12 Juni 2025
June 12, 2025



PROPER Daerah Emas Ke-10 10th Gold Region PROPER

Deskripsi Penghargaan | Award Description:
PROPER Daerah Emas Ke-10 Provinsi Kalimantan Timur pada Hari Lingkungan Hidup 2025
10th Gold Region PROPER Award East Kalimantan Province on World Environment Day 2025

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
East Kalimantan Provincial Government

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Samarinda, Hari Lingkungan Hidup 2025
Samarinda, World Environment Day 2025

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
23 Juni 2025
June 23, 2025



TJSL & CSR Awards 2025

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

- *Platinum* untuk Pilar Lingkungan
- *Platinum* untuk Pilar Ekonomi
- *Gold* untuk Pilar Sosial
- *Gold* untuk Pilar Hukum dan Tata Kelola
- Platinum for the Environmental Pillar
- Platinum for the Economic Pillar
- Gold for the Social Pillar
- Gold for the Legal and Governance Pillar

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
BUMN Track

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Jakarta, BUMN Track TJSL & CSR Award 2025
Jakarta, BUMN Track TJSL & CSR Award 2025

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
26 Juni 2025
June 26, 2025





Investortrust BUMN Awards 2025

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Investortrust BUMN Awards 2025 Kategori Sectoral Performance Award Food and Fertilizer
Investortrust BUMN Awards 2025, Sectoral Performance Award Category: Food and Fertilizer

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Investortrust.id

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Jakarta, Investortrust BUMN Awards 2025

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
1 Agustus 2025
August 1, 2025



Paritrana Awards

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Juara 1 Paritrana Award 2025 tingkat Provinsi Kalimantan timur Kategori Badan Usaha
First Place in the 2025 Paritrana Award at the East Kalimantan Provincial Level in the Business Entity Category

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
East Kalimantan Provincial Government

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Samarinda

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
5 Agustus 2025
August 5, 2025



CSR & PDB Awards 2025

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Peringkat Emas dengan Program PKT Bisa (Pertanian Kompos Terpadu untuk Babadan Inovatif dan Sejahtera) di Magetan, Jawa Timur
Gold Award for the Integrated Compost Farming for Innovative and Prosperous Babadan (PKT Bisa) Program in Magetan, East Java

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Republik Indonesia
Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, Republic of Indonesia

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Jakarta, CSR & PDB Awards 2025

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
14 Oktober 2025
October 14, 2025



Subroto Awards 2025

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Juara 1
1st Place

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Jakarta, Subroto Awards 2025

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

26 Oktober 2025
October 26, 2025



Investortrust ESG Awards 2025

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Investortrust ESG Awards 2025 Kategori Performance Excellence Awards

Investortrust ESG Awards 2025, Performance Excellence Awards Category

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Investortrust.id

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Jakarta, Investortrust ESG Awards 2025

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

27 Oktober 2025
October 27, 2025



Indonesia Responsible Care Awards 2025

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Platinum Awards Indonesia Responsible Care Awards 2025
Platinum Awards Indonesia Responsible Care Awards 2025

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Ministry of Industry, Republic of Indonesia

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Jakarta

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

30 Oktober 2025
October 30, 2025





Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Provinsi Kalimantan Timur 2025

East Kalimantan Province Occupational Safety and Health Award 2025

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) Tahun 2024 atas Prestasi dalam Melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhitung sejak 9 Februari 2016 hingga 31 Desember 2024

2024 Zero Accident Award for Achievements in Implementing the Occupational Safety and Health (K3) Program from February 9, 2016, to December 31, 2024

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, Gubernur Kalimantan Timur

East Kalimantan Provincial Government, Governor of East Kalimantan

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Samarinda

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

11 November 2025

November 11, 2025



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja

HIV & AIDS Prevention and Response Program Award in the Workplace

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Penghargaan atas Prestasi dalam Melaksanakan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja Tahun 2024 dengan Kategori Platinum

Platinum Award for Achievement in Implementing HIV and AIDS Prevention and Response Programs in the Workplace in 2024

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, Gubernur Kalimantan Timur

East Kalimantan Provincial Government, Governor of East Kalimantan

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Samarinda

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

11 November 2025

November 11, 2025



IABC Indonesia Awards 2025

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. *Award of Excellence* Kategori Impactful Communication Awards (ICOMMA), Subkategori Best Digital and Social Media Campaign
 2. *Award of Merit* Kategori Impactful Communications Award (ICOMMA), Subkategori Best Employee Engagement Program
 3. *Award of Merit* Kategori Impactful Public Relation Awards (IMPRA), Subkategori Best Media Relations Program
 4. *Award of Merit* Kategori Impactful Communications Awards (ICOMMA), Subkategori Best Sustainability Communications
1. Award of Excellence in the Impactful Communication Awards (ICOMMA) Category, Best Digital and Social Media Campaign Subcategory
 2. Award of Merit in the Impactful Communications Awards (ICOMMA) Category, Best Employee Engagement Program Subcategory
 3. Award of Merit in the Impactful Public Relations Awards (IMPRA) Category, Best Media Relations Program Subcategory
 4. Award of Merit in the Impactful Communications Awards (ICOMMA) Category, Best Sustainability Communications Subcategory

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

International Association of Business Communication Indonesia

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Jakarta, IABC Indonesia Awards 2025

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

14 November 2025

November 14, 2025





Indonesia Circular Economy Award

Indonesia Circular Economy Award

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

1. **Penghargaan Platinum**

Kategori: *The Top Corporate Leadership in Circular Economy*
Program: *Energy Management System – Towards Efficient Energy Use*

2. **Penghargaan Gold**

Program: *BIODEX – Bio-based Decomposer Product as a Bioactivator for the Composting Process of Organic Materials*

3. **Penghargaan Gold**

Program: *Green Gear (Generating Renewable Energy and Efficient Charging for Green Electric Public Transportation)*

4. **Penghargaan Gold**

Program: *Utilization of Fly Ash and Bottom Ash (FABA) Waste as Soil Stabilization Material & Utilization of Bottom Ash as Raw Material for Making Coral Reef Media*

5. **Penghargaan Silver**

Program: *Clean PKT*

1. **Platinum Award**

Category: *The Top Corporate Leadership in Circular Economy*
Program: *Energy Management System – Towards Efficient Energy Use*

2. **Gold Award**

Program: *BIODEX – Bio-based Decomposer Product as a Bioactivator for the Composting Process of Organic Materials*

3. **Gold Award**

Program: *Green Gear (Generating Renewable Energy and Efficient Charging for Green Electric Public Transportation)*

4. **Gold Award**

Program: *Utilization of Fly Ash and Bottom Ash (FABA) Waste as Soil Stabilization Material & Utilization of Bottom Ash as Raw Material for Making Coral Reef Media*

5. **Silver Award**

Program: *Clean PKT*

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

ICEST Institute dan Badan Standardisasi Nasional (BSN)
ICEST Institute and National Standardization Agency (BSN)

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:

Jakarta, ICEA 2025

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

18 November 2025
November 18, 2025



Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2025

Deskripsi Penghargaan | Award Description:
Most Trusted Company dengan Skor 89,37
Most Trusted Company with a Score of 89.37

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
The Indonesian Institute for Corporate Governance

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Jakarta, CGPI Award 2025

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
26 November 2025
November 26, 2025



Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) Award 2025

Deskripsi Penghargaan | Award Description:
Platinum Rank

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
National Center for Corporate Reporting (NCCR) dan Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)

Lokasi Acara/Kegiatan | Event/Activity Location:
Jakarta, ASRRAT 2025

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
26 November 2025
November 26, 2025





Sertifikasi | Certifications



ISO 17025:2017 – Sistem Manajemen Mutu Laboratorium (SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Penguji)

ISO 17025:2017 – Laboratory Quality Management System (SNI ISO/IEC 17025:2017 Testing Laboratory)

Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:

Sertifikasi Akreditasi Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi
Competency Accreditation Certification for Testing and Calibration Laboratories

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Komite Akreditasi Nasional (KAN)
National Accreditation Committee (KAN)

Masa Berlaku | Validity Period:

1. ISO 17025:2017–Laboratorium Penguji: 22 September 2021–19 September 2026
2. ISO 17025:2017–Laboratorium Kalibrasi: 22 Juni 2025–21 Juni 2030
1. ISO 17025:2017–Testing Laboratories: September 22, 2021–September 19, 2026
2. ISO 17025:2017–Calibration Laboratories: June 22, 2025–June 21, 2030



Standar Industri Hijau Green Industry Standards

Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:

Standar industri yang dirancang untuk mewujudkan industri yang ramah lingkungan dan berkelanjutan

An industry standard designed to achieve an environmentally friendly and sustainable industry

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Balai Sertifikasi Industri
Industrial Certification Center

Masa Berlaku | Validity Period:

30 November 2021–29 November 2025
(saat ini dalam proses pembaruan sertifikasi sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku)
November 30, 2021–November 29, 2025
(currently in the certification renewal process in accordance with applicable standards and regulations)



SNI 06-0045-2006 – Produk Amoniak Cair SNI 06-0045-2006 – Liquid Ammonia Products

Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:

SNI Produk Amoniak Cair
SNI Liquid Ammonia Products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Kementerian Perindustrian RI
Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period:

17 Februari 2022–10 Mei 2026
February 17, 2022–May 10, 2026





SNI 2803:2012 – Produk Pupuk Urea **SNI 2803:2012 – Urea Fertilizer Products**

Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:

SNI Produk Pupuk Urea: Daun Buah, Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC), dan PIHC Nitrea Pupuk Urea

SNI Urea Fertilizer Products: Daun Buah, Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC), and PIHC Nitrea Urea Fertilizer

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Kementerian Perindustrian RI
Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period:

17 Februari 2022–10 Mei 2026
February 17, 2022–May 10, 2026



ISPS CODE – Sistem Manajemen ISPS CODE, Dermaga Marjinal, Dermaga Marjinal, & Jetty Head Dolphin **ISPS CODE – ISPS CODE Management System, Marginal Jetty, Marginal Jetty, & Dolphin Jetty Head**

Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:

Sertifikasi Penerapan Kode Keamanan Internasional terhadap Kapal dan Fasilitas Pelabuhan

Information Security Management System, Information Security Management System in the Management of Digital and Non-Digital Information in Company Operations

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Dirjen Perhubungan Laut
Directorate General of Sea Transportation

Masa Berlaku | Validity Period:

7 Februari 2025–7 Maret 2030
February 7, 2025–March 7, 2030



Level One System Status for Bulk In-Ship Fertilizer

Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:

Sertifikat telah terpenuhinya persyaratan status sistem level satu terkait kebijakan impor pupuk kargo curah anorganik di pasar Australia sebagai bentuk penjaminan mutu pupuk urea serta bebas inspeksi

A certificate confirming compliance with the level one system status requirements for the import policy of inorganic bulk fertilizers in the Australian market, as a form of quality assurance for urea fertilizer and exemption from inspection

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Departemen Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Pemerintah Australia
Department of Agriculture, Fisheries, and Forestry, Australian Government

Masa Berlaku | Validity Period:

30 Juni 2023–30 Juni 2026
June 30, 2023–June 30, 2026





ISO 22301:2019 – Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha **ISO 22301:2019 – Business Continuity Management System**

Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:

Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha ISO 22301:2019
ISO 22301:2019 Business Continuity Management System

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

PT TÜV SÜD Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period:

2 Februari 2024–1 Februari 2027
February 2, 2024–February 1, 2027



Green Port – Sertifikasi Penerapan Pengembangan Pelabuhan dengan Konsep Green Port **Green Port – Certification of Port Development Implementation with the Green Port Concept**

Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:

Green Port adalah konsep pengembangan pelabuhan berkelanjutan yang akan menjadi solusi dalam efisiensi penggunaan energi, mengedepankan teknologi batu bara bersih, dan implementasi energi terbarukan atau dengan bahan bakar nabati
Green Port is a sustainable port development concept that will be a solution for efficient energy use, prioritizing clean coal technology, and implementing renewable energy or biofuels.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman & Investasi RI
Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period:

28 Februari 2022–27 Desember 2025
(saat ini telah dalam proses pembaruan sertifikasi sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku)
February 28, 2022–December 27, 2025
(in the certification renewal process in accordance with applicable standards and regulations).



ISO/PAS 45005:2020 – Sistem Manajemen K3 **ISO/PAS 45005:2020 – K3 Management System**

Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai Pedoman Umum untuk Bekerja dengan Aman selama Pandemi COVID-19
Occupational Health and Safety Management System as a General Guideline for Safe Working during the COVID-19 Pandemic

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

TUV Rheinland

Masa Berlaku | Validity Period:

3 November 2022 hingga pencabutan ketentuan sertifikasi oleh pihak yang berwenang
November 3, 2022, until the certification provisions are revoked by the authorized party



ISO 55001:2014 – Sistem Manajemen Aset ISO 55001:2014 – Asset Management System

Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:

Sistem Manajemen Aset, Ammonia, and Urea Fertilize Manufacture in Relation to the Asset Management System of Ammonia Unit, Urea Unit and Utilities Unit
Asset Management System, Ammonia, and Urea Fertilizer Manufacturing in Relation to the Asset Management System of the Ammonia Unit, Urea Unit, and Utilities Unit

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

The British Standards Institution (BSI)

Masa Berlaku | Validity Period:

20 Januari 2023–19 Januari 2026
January 20, 2023–January 19, 2026



Sertifikat OSCP PM 58 2013 OSCP Certificate PM 58 2013

Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:

Rencana Penanggulangan Tumpahan Minyak
Oil Spill Contingency Plan

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Kementerian Perhubungan RI
Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period:

6 Maret 2023–5 Maret 2028
March 6, 2023–March 5, 2028



ISO 37001:2016 – Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 – Anti-Bribery Management System

Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:

Sistem Manajemen Anti Penyuapan, The Manufacture of Fertilizer, Chemical and Agribusiness
Anti-Bribery Management System, The Manufacture of Fertilizer, Chemical, and Agribusiness

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

British Standards Institution (BSI)

Masa Berlaku | Validity Period:

16 Juni 2023–15 Juni 2026
June 16, 2023–June 15, 2026





SMK3 PP 50 2012 – Sistem Manajemen K3 SMK3 PP 50 2012 – K3 Management System

Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:

Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja, hasil pencapaian 93,97% untuk kategori tingkat lanjut (166 kriteria)

Occupational Safety & Health Management System, 93.97% achievement for the advanced category (166 criteria)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Kementerian Ketenagakerjaan RI

Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period:

6 Agustus 2024–5 Agustus 2027

August 6, 2024–August 5, 2027



Sertifikat Green Building Green Building Certificate

Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:

Konsep bangunan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan

Environmentally responsible building concept

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Green Building Council Indonesia (GBCI)

Masa Berlaku | Validity Period:

6 November 2024–6 November 2027

November 6, 2024–November 6, 2027



SMP Perpol 7 Tahun 2019 – Sistem Manajemen Pengamanan SMP Perpol 7 of 2019 – Security Management System

Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:

Sistem Manajemen Pengamanan, berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019

Security Management System, based on the Regulation of the Republic of Indonesia National Police No. 7 of 2019

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

Mabes POLRI

National Police Headquarters

Masa Berlaku | Validity Period:

9 Desember 2024–9 Desember 2027

December 9, 2024–December 9, 2027



ISO 27001:2022 – Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2022 – Information Security Management System

Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:

Sistem Manajemen Keamanan Informasi, *Information Security Management System in Management of Digital and Non-Digital Information on Company Operations*
Information Security Management System, Information Security Management System in the Management of Digital and Non-Digital Information in Company Operations

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

United Registrar of Systems

Masa Berlaku | Validity Period:

1 Februari 2025–31 Januari 2028
February 1, 2025–January 31, 2028



ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 – Quality Management System

Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:

Sistem Manajemen ISO 9001, *Manufacturing of Ammonia, Urea, NPK, Factory Support Services, Machine Maintenance and Industrial Equipment*
ISO 9001 Management System, Manufacturing of Ammonia, Urea, NPK, Factory Support Services, Machine Maintenance, and Industrial Equipment

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

PT TÜV SÜD Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period:

30 Mei 2025–30 Mei 2029
May 30, 2025–May 30, 2029



ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 – Environmental Management System

Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:

Sistem Manajemen Lingkungan, *Manufacturing of Ammonia, Urea, NPK*
Environmental Management System, Manufacturing of Ammonia, Urea, and NPK

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

PT TÜV SÜD Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period:

30 Mei 2025–30 Mei 2029
May 30, 2025–May 30, 2029





ISO 50001:2018 – Sistem Manajemen Energi **ISO 50001:2018 – Energy Management System**

Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:

Sistem Manajemen Energi, *Production of Ammonia and Urea Energy Source Natural Gas*, Boundaries PKT-1A, PKT-2, PKT-3, PKT-4, & PKT-5
Energy Management System, Production of Ammonia and Urea Energy Source Natural Gas, Boundaries PKT-1A, PKT-2, PKT-3, PKT-4, & PKT-5

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

PT TÜV SÜD Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period:

30 Mei 2025–30 Mei 2029

May 30, 2025–May 30, 2025



ISO 45001:2018 – Sistem Manajemen K3 **ISO 45001:2018 – K3 Management System**

Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:

Sistem Manajemen ISO 45001, *Manufacturing of Ammonia, Urea, NPK*
ISO 45001 Management System, Manufacturing of Ammonia, Urea, and NPK

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issue:

PT TÜV SÜD Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period:

30 Mei 2025–30 Mei 2029

May 30, 2025–May 30, 2025



Peristiwa Penting 2025 Events Highlights 2025



12 Januari
January

Penyelenggaraan event *Run to Sustain* dalam rangka Bulan K3 Nasional 2025 di Bontang.

Organizing the *Run to Sustain* event in the framework of National K3 Month 2025 in Bontang.



15 Januari
January

Prestasi luar biasa kembali ditorehkan Pupuk Kaltim dengan meraih penghargaan *Best of the Best Indonesia Green Awards (IGA) 2025*. Pengakuan ini diraih atas implementasi 11 kategori program lingkungan berkelanjutan.

Pupuk Kaltim has once again achieved extraordinary achievements by winning the *Best of the Best Indonesia Green Awards (IGA) 2025*. This recognition was achieved for the implementation of 11 categories of sustainable environmental programs.



22 Januari
January

Penandatanganan kontrak *Engineering, Procurement and Construction (EPC)* Pabrik Soda Ash pertama di Indonesia, sebagai langkah strategis untuk mendukung kemandirian industri nasional, mengurangi impor, dan memperkuat daya saing Indonesia di pasar global.

The signing of the *Engineering, Procurement and Construction (EPC)* contract for the first Soda Ash Plant in Indonesia, as a strategic step to support national industrial independence, reduce imports, and strengthen Indonesia's competitiveness in the global market.



31 Januari
January

Dalam menjaga sinergitas dan menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat di lingkungan sekitar, Pupuk Kaltim melaksanakan *Major Emergency Drill* sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman terkait dampak industri dan penanganan kedaruratan di lingkungan masyarakat.

To maintain synergy and establish strong cooperation with the surrounding community, Pupuk Kaltim conducted a *Major Emergency Drill* to increase understanding of the impacts of industry and emergency management in the community.



17 Februari
February

Pupuk Kaltim bersama PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) hingga 2028, untuk memastikan pasokan gas bagi produksi pupuk, mendukung ketahanan pangan nasional, dan untuk keberlanjutan industri.

Pupuk Kaltim and PT Pertamina (Persero) signed a Gas Sales and Purchase Agreement (PJBG) until 2028, to ensure gas supply for fertilizer production, support national food security, and ensure industrial sustainability.



20 Februari
February

Pelepasan ekspor produk mitra binaan Pupuk Kaltim, Abon Jaya Mandiri dari Koperasi Bina Sukses Bontang (BSB), yang sukses melakukan ekspor produk ke Filipina sebanyak 400 bungkus per bulan selama satu tahun, di gedung SMESCO, Jakarta.

The export release of Pupuk Kaltim's fostered partner product, Abon Jaya Mandiri from the Bina Sukses Bontang Cooperative (BSB), which successfully exported 400 packs of products to the Philippines per month for one year, at the SMESCO building, Jakarta.



20 | Februari
February

Melalui program *Employee Volunteering Initiation (Evolution)* - Permata Bahari, Pupuk Kaltim kembali menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan dan pendidikan di pesisir Malahing, Bontang Selatan.

Through the *Employee Volunteering Initiation (Evolution)* program – Permata Bahari, Pupuk Kaltim reaffirms its commitment to environmental sustainability and education on the coast of Malahing, South Bontang.



24 | Februari
February

Pupuk Kaltim meraih PROPER Emas dari KLHK untuk kedelapan kalinya, menegaskan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan, efisiensi energi, dan tanggung jawab sosial.

Pupuk Kaltim received the Gold PROPER from the Ministry of Environment and Forestry for the eighth time, affirming the company's commitment to sustainability, energy efficiency, and social responsibility.



4 | Maret
March

Pupuk Kaltim melaksanakan *Sharing Session "Blue Ocean Strategy"* yang menghadirkan Panji Winanteya Ruky, Direktur Transformasi Bisnis Pupuk Indonesia sebagai narasumber. Kegiatan ini bertujuan untuk mempercepat Perusahaan dalam mencapai VISI dan sasaran strategisnya serta memperkuat daya saing dan inovasi di Pupuk Indonesia Group.

Pupuk Kaltim held a "Blue Ocean Strategy" Sharing Session featuring Panji Winanteya Ruky, Director of Business Transformation at Pupuk Indonesia, as the keynote speaker. It was a program that could accelerate the Company's achievement of its VISION and strategic goals, build a competitive edge, and foster innovation within the Pupuk Indonesia Group.



10 | Maret
March

Pupuk Kaltim kembali menggelar buka puasa bersama rekan-rekan wartawan Bontang sebagai wujud sinergi dan silaturahmi yang erat.

Pupuk Kaltim once again held a fast-breaking event with fellow Bontang journalists as a form of synergy and close friendship.



18 | Maret
March

Pupuk Kaltim menyalurkan bantuan senilai Rp4,2 miliar melalui Pupuk Kaltim Proaktif untuk program keagamaan dan sosial ekonomi selama Ramadhan 1446 H, serta menggelar buka puasa bersama Forkopimda Bontang di Hotel Equator, Bontang.

Pupuk Kaltim distributed aid worth Rp4.2 billion through Pupuk Kaltim Proaktif for religious and socio-economic programs during Ramadhan 1446 H, and held a joint fast-breaking ceremony with the Bontang Regional Leadership Communication Forum (Forkopimda) at the Equator Hotel, Bontang.



22 | Maret
March

Safari Ramadhan Pupuk Indonesia di Masjid Baiturrahman, Bontang.

Pupuk Indonesia Ramadan Safari at Baiturrahman Mosque, Bontang.



28 | Maret
March

Seremoni Pelepasan Mudik Aman Berbagi Harapan di GOR PKT. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Mudik Gratis BUMN dan berkolaborasi dengan Pupuk Indonesia.

The Safe and Hopeful Homecoming Ceremony was held at the PKT Sports Hall. This event is part of the BUMN Free Homecoming Program in collaboration with Pupuk Indonesia.



26 | April
April

Mengusung semangat sinergi dan keberlanjutan, Pupuk Kaltim menyelenggarakan Halal Bihalal dan Kelas Jurnalis ESG sebagai wadah mempererat hubungan dengan media sekaligus berbagi pemahaman mendalam tentang pentingnya prinsip ESG.

Carrying the spirit of synergy and sustainability, Pupuk Kaltim held Halal Bihalal and ESG Journalist Class as a forum to strengthen relations with the media while sharing in-depth understanding of the importance of ESG principles.



14 | Mei
May

Pupuk Kaltim meluncurkan Bahan Acuan Urea pertama di Indonesia yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (PBA 008 IDN). Diproduksi dengan standar SNI ISO 17034:2016, bahan acuan ini menjadi jaminan akurasi dalam pengujian laboratorium, kalibrasi alat, hingga kontrol mutu.

Pupuk Kaltim launched Indonesia's first Urea Reference Material accredited by the National Accreditation Committee (PBA 008 IDN). Produced to SNI ISO 17034:2016 standards, this reference material guarantees accuracy in laboratory testing, equipment calibration, and quality control.



15 | Mei
May

Forum Town Hall Meeting PKT 2025, tegaskan komitmen Pupuk Kaltim untuk tumbuh sebagai perusahaan agroindustri dan petrokimia yang tangguh, adaptif, dan berkelanjutan.

The 2025 PKT Town Hall Meeting Forum emphasized Pupuk Kaltim's commitment to growing into a resilient, adaptive, and sustainable petrochemical and agrochemical company.



21 | Mei
May

Panen Raya Padi Kelompok Babadan Makmur di Magetan, wujud kesuksesan program PKT BISA yang menghadirkan pendampingan intensif dan pemanfaatan pupuk yang tepat guna.

The Babadan Makmur Group's Rice Harvest in Magetan, a manifestation of the success of the PKT BISA program which provides intensive assistance and the use of appropriate fertilizers.



23 | Mei
May

Pupuk Kaltim raih penghargaan Media Sosial Korporasi Terbaik di Indonesia Digital Media Awards (IDMA) SPS Awards 2025.

Pupuk Kaltim won the Best Corporate Social Media award at the Indonesia Digital Media Awards (IDMA) SPS Awards 2025.



28 | Mei
May

4 Gugus Pupuk Kaltim raih predikat tertinggi Five Stars di ICC-OSH 2025 Palembang.

4 Pupuk Kaltim Clusters achieved the highest Five Stars rating at ICC-OSH 2025 Palembang.



11 | Juni
June

Pupuk Kaltim kembali menorehkan prestasi gemilang dengan meraih 3 penghargaan bergengsi dalam ajang TOP CSR Awards 2025.

Pupuk Kaltim has once again achieved brilliant results by winning three prestigious awards at the 2025 TOP CSR Awards.



11 | Juni
June

Peletakan batu pertama pembangunan Puskesmas Pembantu di Kelurahan Guntung, oleh Direktur Produksi Pupuk Kaltim, F. Purwanto, dan Walikota Bontang, Hj. Neni Moernaeni.

Laying of the first stone for the construction of the Assistant Health Center in Guntung Village, by the Director of Production of Pupuk Kaltim, F. Purwanto, and the Mayor of Bontang, Hj. Neni Moernaeni.



23 | Juni
June

Pupuk Kaltim meraih Properda Emas ke-10 dari Pemprov Kaltim pada Hari Lingkungan Hidup 2025.

Pupuk Kaltim received its 10th Gold Properda from the East Kalimantan Provincial Government on World Environment Day 2025.



25 | Juni
June

Pupuk Kaltim meraih prestasi gemilang di ajang TJSL & CSR Award 2025 dari BUMN Track, dengan memborong 12 penghargaan.

Pupuk Kaltim achieved brilliant achievements at the 2025 TJSL & CSR Award from BUMN Track, by winning 12 awards.



11 | Juli
July

Pupuk Kaltim meraih *Asia Responsible Enterprise Awards* (AREA) 2025 kategori Social Empowerment melalui program PKT BERSERI.

Pupuk Kaltim won the Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2025 in the Social Empowerment category through the PKT BERSERI program.



31 | Juli
July

Pupuk Kaltim meraih *Sectoral Performance Award* pada ajang InvestorTrust BUMN Awards 2025.

Pupuk Kaltim won the Sectoral Performance Award at the 2025 InvestorTrust BUMN Awards.



5 | Agustus
August

Pupuk Kaltim raih Paritran Award 2025 atas komitmen kuat mendukung program Jamsostek.

Pupuk Kaltim won the 2025 Paritran Award for its strong commitment to supporting the Jamsostek program.



17 | Agustus
August

Upacara peringatan HUT Republik Indonesia ke-80 di Stadion Mulawarman Bontang.

Indonesia's 80th anniversary commemoration ceremony at Mulawarman Stadium, Bontang.



21 | Agustus
August

Pupuk Kaltim melaksanakan *gathering* bersama UMKM sekaligus sosialisasi untuk memperkuat usaha, membuka akses permodalan, hingga menumbuhkan daya saing.

Pupuk Kaltim held a gathering with MSMEs and conducted outreach to strengthen their businesses, open access to capital, and foster competitiveness.



27 | Agustus
August

Penyerahan Beasiswa PKT Peduli Pendidikan 2025 kepada 41 penerima berprestasi dari jenjang SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi.

The 2025 PKT Cares for Education Scholarship was awarded to 41 outstanding recipients from elementary, middle, high school, and university levels.



5 | September
September

Kunjungan Kerja Gubernur Kaltim Rudy Mas'ud ke Pupuk Kaltim.

Working Visit of East Kalimantan Governor Rudy Mas'ud to Pupuk Kaltim.



6 September

3.000 peserta ramaikan Pupuk Kaltim Merdeka Run 2025 yang diselenggarakan di GOR PKT.

3,000 participants enlivened the 2025 Pupuk Kaltim Merdeka Run held at the PKT Sports Hall.



8 September

Pupuk Kaltim dan Borneo FC Samarinda tandatangani kerja sama untuk musim kompetisi 2025/2026.

Pupuk Kaltim and Borneo FC Samarinda signed a partnership agreement for the 2025/2026 season.



9 September

Pembukaan Turnamen sepak bola PKT Cup 2025, dalam rangka HUT ke-48 PKT.

The opening ceremony of the 2025 PKT Cup football tournament, in celebration of the 48th anniversary of the PKT.



20 Oktober

Pupuk Kaltim meraih penghargaan pada ajang Media Relations Awards 2025 dari Serikat Perusahaan Pers (SPS) di Banda Aceh.

Pupuk Kaltim won an award at the 2025 Media Relations Awards from the Press Companies Union (SPS) in Banda Aceh.



23 Oktober

Pupuk Kaltim meraih *Distinction Award in ESG Risks Mitigation* dalam ajang InvestorTrust ESG Award 2025.

Pupuk Kaltim won the Distinction Award in ESG Risks Mitigation at the InvestorTrust ESG Awards 2025.



25 Oktober

Pupuk Kaltim berhasil meraih penghargaan di Bidang Aneka Energi Baru dan Terbarukan dalam ajang Subroto Award 2025 melalui program Pembangkit Aneka EBT *Captive Power* Bangunan Gedung dan Developer Perumahan.

Pupuk Kaltim won an award in the New and Renewable Energy Sector at the 2025 Subroto Awards for its Renewable Energy Generation for Buildings and Housing Developers program.



28 Oktober

Pupuk Kaltim menjadi satu-satunya perusahaan yang meraih predikat *Platinum* pada Indonesia Responsible Care Award (IRCA) 2025

Pupuk Kaltim is the only company to achieve Platinum status at the 2025 Indonesia Responsible Care Award (IRCA)



31 Oktober

Groundbreaking pembangunan Pabrik Soda Ash pertama di Indonesia.

Groundbreaking for the construction of the first Soda Ash Factory in Indonesia



31 Oktober

Pembukaan panggung kreativitas Seni Sana Sini 2025 di Hotel Grand Equator, Bontang, dalam rangka HUT ke-48 PKT.

The opening of the 2025 Sana Sini Art creativity stage at the Grand Equator Hotel, Bontang, in the context of the 48th anniversary of the PKT.



15 November
November

Pupuk Kaltim raih empat penghargaan K3 dari Pemprov Kalimantan Timur

Pupuk Kaltim wins four OSH awards from the East Kalimantan Provincial Government



17 November
November

Pupuk Kaltim raih empat kategori penghargaan pada IABC Indonesia Award 2025.

Pupuk Kaltim won four award categories at the 2025 IABC Indonesia Award.



19 November
November

Panen Raya Perbenihan Kentang Industri melalui program Agrosolution Pupuk Kaltim di Sembalun, Lombok Timur, NTB.

Industrial Potato Seed Harvest through the Agrosolution program of Pupuk Kaltim in Sembalun, East Lombok, NTB.



27 November
November

Pupuk Kaltim mempertahankan predikat *Most Trusted Company* selama delapan tahun berturut-turut pada ajang *Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2025*.

Pupuk Kaltim maintained its *Most Trusted Company* title for eight consecutive years in the 2025 *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*.



1 Desember
December

Pupuk Kaltim meraih penghargaan tertinggi *Platinum Rank* di ASRRAT 2025

Pupuk Kaltim won the highest *Platinum Rank* award at ASRRAT 2025



7 Desember
December

Upacara peringatan HUT ke-48 Pupuk Kaltim.

Pupuk Kaltim's 48th Anniversary Ceremony.



9 Desember
December

Syukuran dan *Townhall Meeting* HUT ke-48 Pupuk Kaltim.

Thanksgiving and *Townhall Meeting* for the 48th Anniversary of the Pupuk Kaltim.



9 Desember
December

Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia.

Celebrating International Anti-Corruption Day.



9 Desember
December

Lewat program SAPA ALAM, Pupuk Kaltim menanam 1.977 pohon untuk memperkuat ekosistem dan menghadirkan manfaat bagi generasi mendatang.

Through the SAPA ALAM program, Pupuk Kaltim planted 1,977 trees to strengthen the ecosystem and provide benefits for future generations.



10 | Desember
December

Bakti Sosial dalam rangka peringatan HUT ke-48 Pupuk Kaltim.

Pupuk Kaltim's 48th Anniversary Community Service.



11 | Desember
December

Tabligh akbar dalam rangka peringatan HUT ke-48 Pupuk Kaltim.

Tabligh Akbar in the Context of the Pupuk Kaltim's 48th Anniversary.



12 | Desember
December

Coaching Clinic dan Charity Match dalam rangka pembinaan atlet muda bersama Borneo FC.

Coaching Clinic and Charity Match in the context of developing young athletes with Borneo FC.



16 | Desember
December

Sirkuit Nasional C Bulutangkis Pupuk Kaltim Open 2025 resmi bergulir, menandai pertama kalinya Bontang dipercaya menjadi tuan rumah kejuaraan bulutangkis berskala nasional dalam kalender PBSI.

The Pupuk Kaltim Open 2025 National Circuit C Badminton Championship officially kicked off, marking the first time Bontang has been trusted to host a national-scale badminton championship in the PBSI calendar.



23 | Desember
December

Marching Band Pupuk Kaltim (MBPKT) sukses mengharumkan nama bangsa di Thailand World Music Championships (TWMC) 2025 dengan meraih *Gold Level*, naik ke kategori *World Class*, dan membawa pulang tiga piala internasional.

The Pupuk Kaltim Marching Band (MBPKT) successfully brought honor to the nation at the 2025 Thailand World Music Championships (TWMC) by achieving *Gold Level*, moving up to the *World Class* category, and bringing home three international trophies.



30 | Desember
December

Pupuk Kaltim menyalurkan bantuan kemanusiaan senilai Rp2,05 miliar bagi korban banjir di Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat, sebagai wujud kepedulian Perusahaan bersama karyawan dan keluarga besar Pupuk Kaltim.

Pupuk Kaltim distributed humanitarian aid worth Rp2.05 billion to flood victims in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra, as a form of concern from the Company together with employees and the extended Pupuk Kaltim family.



30 | Desember
December

Tutup tahun produksi 2025.

End of 2025 production year.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



“

**KAMI BERKOMITMEN MEWUJUDKAN
PENCiptaan NILAI JANGKA PANJANG,
KHUSUSNYA DALAM IMPLEMENTASI
KETAHANAN PANGAN NASIONAL**

We are committed to creating long-term value, particularly
through the implementation of national food security initiatives

”



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



D. Andhi Nirwanto

Komisaris Utama
President Commissioner



Swasembada pangan sebagai bagian dari Asta Cita menjadi *milestone* penting bagi Pupuk Kaltim untuk dapat berkontribusi mewujudkan masa depan Indonesia yang lebih baik

Food self-sufficiency, as part of the Asta Cita agenda, represents an important milestone for Pupuk Kaltim in contributing to a better future for Indonesia



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh Insan Pupuk Kaltim atas kerja keras, dedikasi, dan komitmen sepanjang tahun 2025 sehingga Perusahaan mampu menjaga kinerja yang solid di tengah dinamika industri dan tantangan global. Sebagai bagian dari Holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pupuk, Pupuk Kaltim memiliki tanggung jawab untuk menghadirkan pengelolaan bisnis dan pengembangan organisasi yang akuntabel, adaptif dan berkelanjutan untuk mendukung program prioritas pemerintah dalam memperkuat ketahanan pangan.

Sejalan dengan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif guna memastikan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi berjalan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), manajemen risiko yang andal, serta sesuai arah strategis Pemegang Saham. Oleh karena itu, dengan penuh rasa tanggung jawab, izinkan kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi sepanjang tahun 2025 sebagai bagian dari Laporan Tahunan.

Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

We extend our appreciation to the Board of Directors and all Pupuk Kaltim employees for their dedication, hard work, and steadfast commitment throughout 2025, which enabled the Company to sustain solid performance against the backdrop of increasingly complex industry dynamics and global challenges. As a constituent of the State-Owned Enterprise (SOE) Pupuk Holding, Pupuk Kaltim bears the responsibility to deliver accountable, adaptive, and sustainable business management and organizational development in support of the Government's priority program to strengthen national food security.

In keeping with that responsibility, we have exercised our supervisory function proactively to ensure that the Company's management by the Board of Directors adheres to the principles of Good Corporate Governance, robust risk management, and the strategic direction set by the Shareholders. It is therefore with a deep sense of responsibility that we present this supervisory report on the management of the Company by the Board of Directors throughout 2025 as part of the Annual Report.



GELIAT INDUSTRI PUPUK DI SITUASI YANG DINAMIS

Industri pupuk dan petrokimia sepanjang tahun 2025 dipengaruhi oleh berbagai dinamika, mulai dari tren industri yang mengarah pada keberlanjutan, kondisi geopolitik, kebijakan Pemerintah Indonesia, hingga kondisi makroekonomi nasional.

Dari sisi industri, tren global yang semakin menekankan aspek keberlanjutan telah mendorong transformasi proses produksi menuju efisiensi energi, inovasi teknologi dan pengembangan industri pupuk rendah karbon, serta produk pupuk ramah lingkungan. Pada saat yang sama, ketidakstabilan geopolitik dan dinamika perdagangan global masih menjadi tantangan sepanjang tahun 2025. Peningkatan tensi perang dagang, eskalasi konflik di berbagai kawasan, termasuk berlanjutnya konflik Rusia-Ukraina meningkatkan risiko disrupsi logistik dan perekonomian global yang turut mempengaruhi industri pupuk. Kondisi ini memicu fluktuasi harga dan gangguan rantai pasok bahan baku seperti fosfat (P) dan kalium (K) yang secara geografis tidak tersedia di Indonesia.

Di tingkat nasional, kebijakan Pemerintah Indonesia yang menempatkan swasembada pangan sebagai program prioritas telah mendorong peningkatan kebutuhan pupuk domestik sepanjang tahun 2025. Hal ini semakin menegaskan peran strategis industri pupuk dalam memastikan ketersediaan pasokan bagi sektor pertanian serta mendukung ketahanan pangan. Sejalan dengan itu, arah kebijakan pemerintah dalam mendorong penguatan industri pupuk nasional, hilirisasi, serta transformasi hijau memberikan landasan yang kuat bagi pelaku industri untuk meningkatkan nilai tambah, mengembangkan produk yang lebih ramah lingkungan, serta memperkuat daya saing secara berkelanjutan.

Di sisi lain, perekonomian Indonesia pada 2025 tetap menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan sebesar 5,11%. Tingkat inflasi yang terjaga pada kisaran 2,92% mencerminkan stabilitas makroekonomi nasional yang kuat bagi keberlangsungan sektor industri, termasuk industri pupuk dan petrokimia.

THE FERTILIZER INDUSTRY IN MOTION ACROSS A DYNAMIC LANDSCAPE

The fertilizer and petrochemical industry in 2025 was shaped by a confluence of forces, from sustainability-driven industry trends and geopolitical developments to Indonesian Government policies and national macroeconomic conditions.

By industry, the increasingly pronounced global emphasis on sustainability drove a transformation of production processes toward energy efficiency, technological innovation, the development of low-carbon fertilizer manufacturing, and the promotion of environmentally responsible fertilizer products. Concurrently, geopolitical instability and the volatility of global trade remained persistent challenges throughout 2025. Escalating trade tensions, heated conflicts across various regions—including the ongoing Russia-Ukraine conflict—brought more risks of logistics disruptions and global economic turbulence to the fertilizer industry. That led to price fluctuations and supply chain disruptions for the still unavailable key raw materials such as phosphate (P) and potassium (K) in Indonesia.

At the national level, the Indonesian Government's policy of prioritizing food self-sufficiency drove a sustained increase in domestic fertilizer demand throughout 2025. This further affirmed the strategic role of the fertilizer industry in ensuring adequate supply for the agricultural sector and underpinning national food security. Aligned with this, government policy encouraging the strengthening of the national fertilizer industry, downstream processing, and green transformation provided a solid foundation for industry players to enhance value creation, develop more environmentally responsible products, and build enduring competitive advantage.

On the broader economic front, Indonesia's economy maintained solid performance in 2025, registering growth of 5.11%. An inflation rate held at approximately 2.92% reflected strong macroeconomic stability that continues to support the sustainability of industrial sectors, including the fertilizer and petrochemical industry.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS

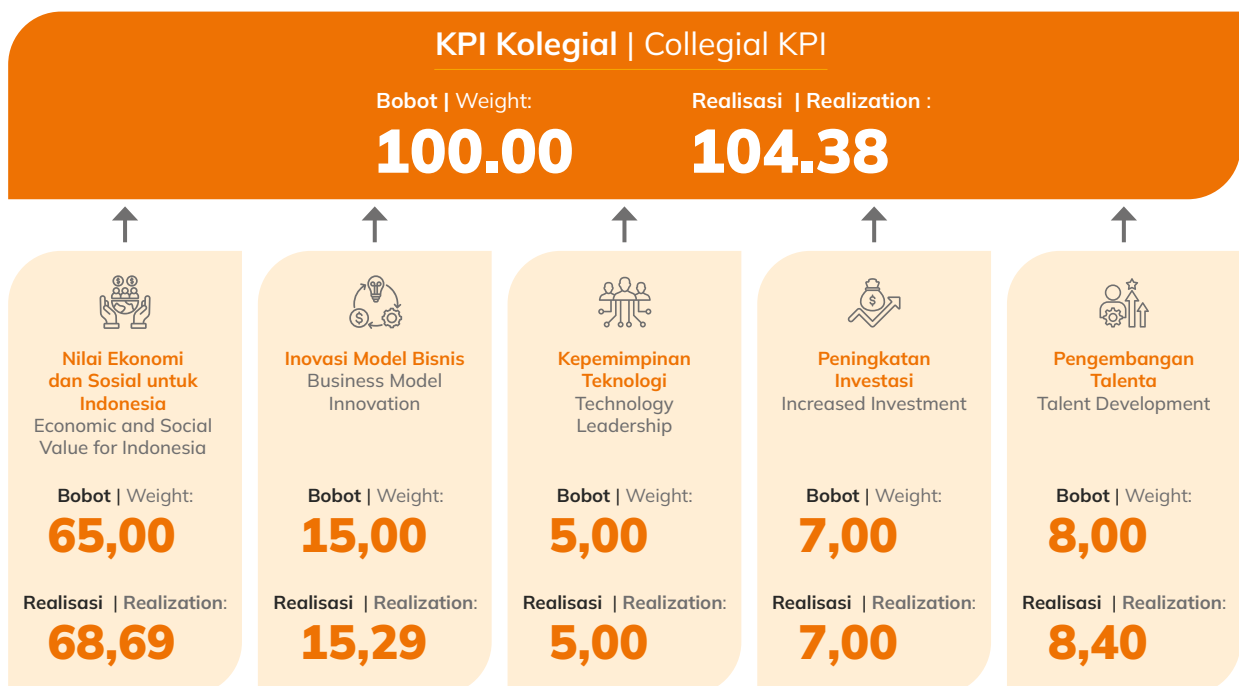
Evaluasi atau penilaian atas kinerja Direksi dilakukan untuk melihat keberhasilan manajemen dalam menjalankan program dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) sebagaimana tertuang dalam Kontrak Manajemen tahun 2025 yang telah disahkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN, dan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 18/A/HK/B30/SE/2023 tentang Penyampaian Pedoman Pengelolaan *Key Performance Indicator* (KPI) PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup.

Dalam pelaksanaannya, Pupuk Kaltim menetapkan kriteria penilaian kinerja Direksi berdasarkan target kinerja yang telah disepakati bersama dalam Kontrak Manajemen berdasarkan KPI mencakup perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, serta Pengembangan Talenta.

EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE AND ACTIVE OVERSIGHT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

We assessed the Board of Directors' performance to see how well they ran their programs and achieved the Key Performance Indicators (KPIs) set forth in the 2025 Management Contract, which was ratified in accordance with Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 on BUMN Organs and Human Resources, and Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 18/A/HK/B30/SE/2023 on the Issuance of Guidelines for the Management of Key Performance Indicators (KPIs) of the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group.

In practice, Pupuk Kaltim established its Board of Directors' performance evaluation criteria based on the targets mutually agreed upon in the Management Contract. These KPIs encompassed the perspectives of Economic and Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Technology Leadership, Investment Enhancement, and Talent Development.



Dari hasil penilaian di atas, terlihat dalam pengukuran kuantitatif Direksi mampu memenuhi seluruh KPI yang telah disepakati bersama Pemegang Saham. Pencapaian ini tak lepas dari pengawasan aktif dan berkala yang kami lakukan baik melalui Rapat Internal Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan bersama Direksi. Kami mengapresiasi capaian kinerja di atas, yang menunjukkan kemampuan manajerial Direksi dalam menjawab dinamika dan tantangan di tengah aspirasi Pemegang Saham, sekaligus juga keberhasilan peran pengawasan aktif yang kami lakukan.

The assessment above shows that, on a quantitative basis, the Board of Directors met all KPIs jointly agreed with the Shareholders. This achievement owes much to the active, periodic oversight we conducted through both the Board of Commissioners' internal meetings and the joint meetings with the Board of Directors. We commend this performance, which demonstrates the Board of Directors' managerial capability in responding to shifting dynamics and challenges against the backdrop of Shareholder aspirations, and which equally affirms the effectiveness of the active oversight role we carried out.



Kami mengapresiasi upaya Direksi dalam mengelola Perusahaan sepanjang tahun 2025, terutama dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompleks. Sejumlah pencapaian menjadi catatan penting atas keberhasilan ini, di mana pada aspek operasional dan produksi, kami melihat Direksi berhasil mewujudkan pembangunan pabrik soda ash sebagai tonggak penting dalam hilirisasi dan kemandirian industri nasional, serta *revamping* pabrik tertua yang menunjukkan komitmen terhadap efisiensi dan keberlanjutan produksi sesuai dengan visi program revitalisasi industri pupuk. Kinerja operasional yang optimal juga tercermin dari produksi urea, amoniak, dan NPK yang melampaui target, masing-masing sebesar 103,48%, 104,33%, dan 115,14% terhadap target.

Dewan Komisaris memandang pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi Perusahaan, dan sinergi yang kuat di seluruh lini organisasi, serta dukungan penuh dari Pemegang Saham. Ke depan, Direksi perlu terus meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), dan mempercepat digitalisasi untuk menghadapi tantangan industri yang semakin dinamis.

Secara keseluruhan, kami melihat bahwa kinerja Direksi telah sesuai dengan aspirasi Pemegang Saham. Namun, terdapat beberapa aspek strategis yang perlu menjadi perhatian untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing Perusahaan ke depan.

Efisiensi dan Optimalisasi Produksi

Direksi telah melakukan langkah-langkah strategis sebagai komitmen mendukung upaya pemerintah di bidang swasembada pangan, serta revitalisasi industri pupuk nasional. Digitalisasi, pemanfaatan teknologi terbaru, serta penerapan manajemen risiko yang menjadi kunci dalam memastikan setiap inisiatif dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga dapat memperkuat pemenuhan kebutuhan pupuk nasional secara berkesinambungan.

Inovasi untuk Merespons Tren Keberlanjutan

Tren global yang mengarah pada industri yang lebih ramah lingkungan menuntut transformasi menuju proses produksi rendah emisi dan inovasi produk. Dewan Komisaris memandang Direksi perlu melanjutkan pengembangan portofolio berbasis produk rendah karbon dan produk bernilai tambah, sembari tetap memprioritaskan pemenuhan kebutuhan pupuk nasional sebagai mandat utama.

We commend the efforts of the Board of Directors in managing the Company throughout 2025, particularly in navigating an increasingly complex industry environment. Several achievements stand as significant markers of this success. In the area of operations and production, the Board of Directors successfully realized the construction of the soda ash plant—a pivotal milestone in the downstream processing and self-reliance of the national industry—as well as the revamping of the oldest plant, demonstrating a steadfast commitment to production efficiency and sustainability in line with the vision of the fertilizer industry revitalization program. Optimal operational performance was also evident in urea, ammonia, and NPK output, which exceeded target at 103.48%, 104.33%, and 115.14%, respectively.

We view these achievements as a reflection of the Company's strategic effectiveness, the strong synergy across all organizational lines, and the unwavering support of the Shareholders. We see the need for the Board of Directors to continue driving operational efficiency, strengthening Human Resources (HR) competencies, and accelerating digitalization to meet the challenges of an ever more dynamic industry landscape.

On the whole, we are of the view that the Board of Directors' performance has been aligned with the aspirations of the Shareholders. Nevertheless, several strategic dimensions warrant continued attention to ensure the Company's long-term sustainability and competitiveness.

Efficiency and Production Optimization

The Board of Directors has implemented strategic measures as a commitment to supporting the Government's food self-sufficiency agenda and the revitalization of the national fertilizer industry. Digitalization, the adoption of cutting-edge technology, and the application of rigorous risk management remain essential to ensuring that every initiative operates effectively and efficiently, thereby sustainably strengthening the fulfillment of national fertilizer needs.

Innovation in Response to Sustainability Trends

The global trend toward more environmentally responsible industry demands a transformation to low-emission production processes and product innovation. We are of the view that the Board of Directors should continue developing a portfolio anchored in low-carbon products and value-added offerings, while maintaining the fulfillment of national fertilizer needs as the primary mandate.

Pada aspek lingkungan, Pupuk Kaltim terus memperkuat komitmennya dalam mendukung transisi menuju industri pupuk rendah karbon. Sepanjang 2025, Perusahaan mampu menurunkan emisi sebagai bagian dari inisiatif dekarbonisasi yang terintegrasi, baik dari sisi operasional, teknologi, maupun pendekatan berbasis alam (*Nature Based Solutions*). Upaya ini menjadi bagian penting dari transformasi bisnis untuk memastikan pertumbuhan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Di samping itu, Pupuk Kaltim memanfaatkan limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) melalui pendekatan ekonomi sirkular dengan memanfaatkannya sebagai material stabilisasi lahan industri dan media terumbu karang buatan.

Pada aspek sosial, Pupuk Kaltim juga melakukan inisiatif pemberdayaan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) meliputi bidang sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola.

Penguatan Kapabilitas SDM

Kesiapan SDM memegang peran krusial dalam menghadapi transformasi bisnis. Direksi diharapkan dapat memperkuat program peningkatan kompetensi karyawan, kepemimpinan yang *agile*, hingga penguatan budaya inovasi untuk mendorong kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan.

PANDANGAN PENERAPAN TATA KELOLA

Secara keseluruhan, kami memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan prinsip GCG yang terus diperkuat dari waktu ke waktu. Mulai dari pembaruan perangkat kebijakan, evaluasi, hingga pemantauan berkala untuk memastikan prinsip GCG telah dipraktikkan dalam seluruh lini bisnis Perusahaan.

Kami melihat dampak positif setelah dilakukannya pembenahan organisasi pada 2025, yang memisahkan fungsi pengawasan manajemen risiko. Dengan adanya pembenahan ini, Perusahaan dapat memperkuat fungsi pengawasan dan meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko.

Kami juga menyambut baik penilaian yang telah dilakukan pihak eksternal, baik dari lembaga nasional maupun lembaga internasional. Sejumlah penghargaan seperti *Most Trusted Company* pada Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2025, *Platinum Rank* pada ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025; *Performance Excellence Awards* dari Investor Trust; hingga *Best of the Best Indonesia*

On the environment front, Pupuk Kaltim remains steadfast in its commitment to supporting the transition toward a low-carbon fertilizer industry. Throughout 2025, the company aims to reduce emissions as part of an integrated decarbonization initiative that addresses operational practices, technological advancements, and nature-based solutions. This endeavor is a crucial aspect of business transformation, ensuring growth that aligns with sustainability principles.

Additionally, Pupuk Kaltim utilizes Fly Ash and Bottom Ash (FABA) through a circular economy approach, repurposing these materials for industrial land stabilization and artificial coral reef media.

On the social front, Pupuk Kaltim actively engages in community empowerment initiatives through its Social and Environmental Responsibility program (TJSL), which encompasses social, economic, environmental, legal, and governance matters.

Strengthening Human Resources Capabilities

Human resources readiness plays a critical role in navigating business transformation. The Board of Directors is expected to strengthen employee competency development programs, cultivate agile leadership, and build a culture of innovation to advance organizational readiness in the face of change.

PERSPECTIVES ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

On the whole, we commend the continued strengthening of Good Corporate Governance (GCG) principles over time, spanning the updating of policy instruments, ongoing evaluation, and periodic monitoring to ensure that GCG principles are embedded across all lines of the Company's business.

We have observed positive outcomes following the organizational restructuring in 2025, which separated the risk management oversight function. This restructuring has enabled the Company to strengthen its oversight function and enhance the effectiveness of risk management implementation.

We also welcome the assessments conducted by external parties, both national and international institutions. A number of accolades—including the Most Trusted Company designation at the Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2025, the Platinum Rank at the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025, the Performance Excellence Awards from Investor Trust, the Best of the Best Indonesia

Green Awards (IGA) 2025 dan 11 kategori penghargaan program lingkungan berkelanjutan dari La Tofi School of Social Responsibility menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam meningkatkan penerapan GCG pada level yang diharapkan.

Di samping itu, Pupuk Kaltim juga berupaya meningkatkan penerapan praktik GCG melalui serangkaian asesmen GCG. Berbagai penilaian ini diharapkan dapat memberikan masukan menyeluruh atas penerapan GCG di Pupuk Kaltim agar dapat memberikan hasil terbaik.

Kami merekomendasikan agar Direksi menindaklanjuti hasil penilaian tersebut melalui penyusunan rencana aksi yang terstruktur sesuai dengan *Area of Improvement* yang telah diidentifikasi. Selain itu, kami berharap optimalisasi penerapan prinsip GCG oleh Direksi dapat semakin memperkuat fondasi tata kelola dan mendorong pertumbuhan Pupuk Kaltim yang berkelanjutan.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada 30 Juni 2025, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa, Pemegang Saham memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Eka Sastra dari posisinya sebagai Komisaris Independen. Pada kesempatan yang sama, Pemegang Saham memutuskan untuk mengangkat Azis Samual untuk menjabat Komisaris.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris di akhir tahun 2025 dapat dilihat di bawah ini.

Komisaris Utama	D. Andhi Nirwanto	President Commissioner
Komisaris	Azis Samual	Commissioner
Komisaris Independen	Gustaaf AC Patty	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sukardi Rinakit	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Musthofa	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Etha Rimba Paembonan	Independent Commissioner

Tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sejak 31 Desember 2025 hingga disahkannya Laporan Tahunan ini per 7 Mei 2026.

MEMANDANG PROSPEK KE DEPAN

Sebagai Perusahaan yang berperan strategis dalam mendukung ketahanan pangan dan pembangunan ekonomi nasional, Pupuk Kaltim menyadari pupuk merupakan komoditas vital bagi sektor pertanian. Pertumbuhan populasi dan meningkatnya kebutuhan pangan nasional akan terus mendorong permintaan pupuk, sehingga industri pupuk nasional akan memiliki peran yang semakin strategis

Green Awards (IGA) 2025, and 11 award categories in sustainable environmental programs from La Tofi School of Social Responsibility—affirm the Company's achievements in elevating GCG implementation to the anticipated standard.

In addition, Pupuk Kaltim has sought to advance GCG practices through a series of GCG assessments. These evaluations are expected to provide comprehensive feedback on GCG implementation at Pupuk Kaltim, enabling the Company to deliver the highest possible standard of governance.

We recommend that the Board of Directors follow through on the outcomes of these assessments by formulating structured action plans aligned with the Areas of Improvement that have been identified. In addition, we are confident that the optimized application of GCG principles by the Board of Directors will increasingly solidify the governance foundation and drive the sustainable growth of Pupuk Kaltim.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

On June 30, 2025, pursuant to a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the Shareholders resolved to honorably discharge Eka Sastra from his position as Independent Commissioner. On the same occasion, the Shareholders resolved to appoint Azis Samual as Commissioner.

Accordingly, the composition of the Board of Commissioners at year-end 2025 is set out below.

There has been no change in the composition of the Board of Commissioners from December 31, 2025 through the date of approval of this Annual Report on May 7, 2026.

OUTLOOK FOR THE FUTURE

As a Company with a strategic role in supporting national food security and economic development, Pupuk Kaltim recognizes fertilizer as a vital commodity for the agricultural sector. Population growth and the rising domestic demand for food will continue to drive fertilizer consumption, positioning the national fertilizer industry for an increasingly strategic role in the years ahead. At the same time, global geopolitical

ke depannya. Di sisi lain, dinamika geopolitik global dan ketidakpastian ekonomi masih menjadi tantangan yang perlu diantisipasi. Fluktuasi harga energi dan bahan baku, gangguan rantai pasok global, serta meningkatnya tuntutan terhadap praktik industri yang lebih ramah lingkungan menuntut Perusahaan untuk terus mampu beradaptasi, meningkatkan efisiensi dan inovasi bisnis agar dapat menjaga keberlangsungan pasokan pupuk secara berkelanjutan.

Pupuk Kaltim mengemban tanggung jawab dari Pemerintah Indonesia untuk memastikan pemenuhan kebutuhan pupuk di sektor subsidi maupun non-subsidi. Dewan Komisaris memandang peningkatan kebutuhan pangan nasional menjadi peluang sekaligus tanggung jawab bagi Perusahaan untuk terus memperkuat kapasitas produksi, daya saing dan keberlanjutan usaha guna mendukung ketahanan pangan Indonesia. Kami mengapresiasi proyeksi dan strategi satu tahun ke depan yang telah disusun oleh manajemen, terutama dalam mengantisipasi dinamika industri di 2026. Secara umum, proyeksi ini telah mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal yang akan mempengaruhi bisnis, namun ada beberapa aspek strategis yang perlu diperhatikan lebih lanjut:

- **Dinamika Industri Pupuk Nasional**
Dengan dukungan dan perhatian khusus dari pemerintah terhadap industri pupuk nasional, manajemen perlu memastikan keselarasan strategi bisnis dengan program prioritas pemerintah. Efisiensi operasional dan penguatan SDM menjadi faktor kunci dalam menjaga daya saing Perusahaan.
- **Peluang Inovasi dan Keberlanjutan**
Inisiatif dekarbonisasi dan produk ramah lingkungan masih menjadi salah satu fokus utama tren keberlanjutan global. Oleh karena itu, strategi bisnis perlu memperhatikan penguatan transformasi industri hijau dan pengembangan produk ramah lingkungan guna memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang.
- **Hilirisasi dan Pengembangan Produk**
Diversifikasi lini bisnis dengan produk bernilai tambah dapat menjadi langkah Pupuk Kaltim dalam mendukung visi pemerintah di bidang hilirisasi dan kemandirian industri nasional. Manajemen dapat menjajaki peluang pengembangan produk dan kemitraan strategis, serta akselerasi transformasi digital untuk meningkatkan daya saing Perusahaan.

Kami berharap strategi yang telah dirancang dapat terus disesuaikan dengan perkembangan industri, sehingga Perusahaan tetap berada di jalur pertumbuhan yang berkelanjutan pada 2026.

dynamics and economic uncertainty remain challenges that must be anticipated. Fluctuations in energy and raw material prices, disruptions to global supply chains, and mounting expectations for more environmentally responsible industrial practices require the Company to remain adaptive, sharpen operational efficiency, and advance business innovation—all to sustain a reliable and uninterrupted fertilizer supply.

Pupuk Kaltim carries the mandate from the Indonesian Government to ensure the fulfillment of fertilizer needs in both the subsidized and non-subsidized segments. We view the growing national demand for food as both an opportunity and a responsibility for the Company to continuously strengthen production capacity, competitive standing, and business sustainability in support of Indonesia's food security. We commend the one-year projections and strategies formulated by management, particularly in anticipation of industry dynamics in 2026. In broad terms, these projections have taken into account a range of external and internal factors that will bear on the business, though several strategic dimensions merit further consideration:

- **National Fertilizer Industry Dynamics**
Given the Government's particular focus and support for the national fertilizer industry, management must ensure that its business strategy remains aligned with the Government's priority programs. Operational efficiency and human resources development are key factors in sustaining the Company's competitive position.
- **Innovation and Sustainability Opportunities**
Decarbonization initiatives and eco-friendly products continue to be among the principal focal points of global sustainability trends. Business strategy must therefore address the strengthening of green industry transformation and the development of environmentally responsible products to meet growing market demand.
- **Downstream Processing and Product Development**
Diversifying the business portfolio with value-added products represents a meaningful step for the Pupuk Kaltim in advancing the Government's vision of downstream processing and national industrial self-reliance. Management may explore product development opportunities and strategic partnerships, alongside the acceleration of digital transformation to enhance the Company's competitive edge.

We trust that the strategies developed will continue to be calibrated in response to industry developments, keeping the Company on a trajectory of sustainable growth in 2026.



PENUTUP

Kepada seluruh Pemegang Saham, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas sinergi dan komitmen yang telah ditunjukkan serta kepada seluruh Insan Pupuk Kaltim yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Kami berharap, perjalanan tahun 2025 ini menjadi fondasi penting bagi seluruh jajaran Perusahaan untuk memperkuat ketangguhan, meningkatkan adaptabilitas terhadap dinamika industri, serta mendorong pertumbuhan yang lebih baik dan berkelanjutan di masa mendatang.

CLOSING REMARKS

To all Shareholders, we extend our deepest gratitude for the trust and support you have continued to bestow upon us. We likewise express our appreciation to the Board of Directors for the synergy and commitment demonstrated, and to all Pupuk Kaltim employees for the fullness of their contributions. It is our sincere hope that the journey of 2025 will serve as an enduring foundation for the entire organization to build greater resilience, strengthen adaptability to the shifting industry landscape, and advance more robust and sustainable growth in the years to come.

Jakarta, 7 Mei 2026

Jakarta, May 7, 2026

Atas nama Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur

On Behalf of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur

D. Andhi Nirwanto

Komisaris Utama

President Commissioner





Dewan Komisaris Board of Commissioners



01



02



03

- 01 | **Azis Samual**
Komisaris
Commissioner
- 02 | **Sukardi Rinakit**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 03 | **D. Andhi Nirwanto**
Komisaris Utama
President of Commissioner

- 04 | **Musthofa**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 05 | **Etha Rimba Paembonan**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 06 | **Gustaaf AC Patty**
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Gusrizal

Direktur Utama
President Director



Pupuk Kaltim berkomitmen untuk bersama-sama berbagai pemangku kepentingan mewujudkan ketahanan pangan, khususnya melalui produk dan layanan yang berkualitas bagi pelanggan utamanya petani

Pupuk Kaltim is committed to working alongside stakeholders to advance food security, particularly through the provision of high-quality products and services for its primary customers, especially farmers



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas capaian kinerja Pupuk Kaltim sepanjang tahun 2025 yang tetap terjaga di tengah dinamika perekonomian global dan tantangan industri yang terus berkembang. Pada tahun 2025, Perusahaan berfokus pada penguatan keunggulan operasional (*operational excellence*), inovasi berkelanjutan, peningkatan efisiensi yang didukung revitalisasi, serta penguatan tata kelola perusahaan guna menjaga keberlanjutan bisnis dan daya saing Perusahaan.

Seluruh strategi tersebut diarahkan untuk mendukung program prioritas Pemerintah Indonesia, khususnya dalam memperkuat ketahanan pangan nasional, mendorong hilirisasi industri guna menciptakan nilai tambah, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan perekonomian nasional. Atas nama Direksi dan seluruh Insan Pupuk Kaltim, perkenalkan kami menyampaikan laporan pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus pembelajaran untuk memperkuat peran strategis Perusahaan ke depan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We give our praise and gratitude to God Almighty for the performance Pupuk Kaltim sustained throughout 2025, achievements we held steady against shifting global economic conditions and a continually evolving industry. In 2025, the Company concentrated on strengthening operational excellence, advancing continuous innovation, improving efficiency through revitalization, and elevating corporate governance to safeguard business continuity and the Company's competitiveness.

Each of these strategies is directed toward supporting the priority programs of the Government of Indonesia, particularly in strengthening national food security, driving industrial downstreaming to create added value, and delivering a tangible contribution to national economic development. On behalf of the Board of Directors and all Pupuk Kaltim personnel, we are pleased to present this report on the Company's stewardship throughout 2025, offered both as an account of our accountability and as a source of learning that will strengthen the Company's strategic role going forward.



STRATEGI ADAPTIF PUPUK KALTIM DAN PERWUJUDAN OPERATIONAL EXCELLENCE

Sepanjang tahun 2025, ketidakstabilan geopolitik global masih menjadi tantangan yang mempengaruhi dinamika industri pupuk. Meningkatnya tensi perang dagang, eskalasi konflik di Timur Tengah, serta berlanjutnya konflik Rusia-Ukraina meningkatkan risiko disrupsi logistik dan ketidakpastian perekonomian global. Kondisi tersebut turut memicu fluktuasi harga bahan baku utama seperti gas alam, fosfat, dan kalium, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap struktur biaya produksi industri pupuk.

Di sisi lain, seiring dengan meningkatnya risiko perubahan iklim, industri pupuk juga semakin didorong untuk mengarah pada praktik produksi yang rendah karbon, efisien serta mampu menjawab meningkatnya permintaan terhadap produk pupuk ramah lingkungan.

Di tengah dinamika tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang tetap solid dengan pertumbuhan mencapai 5,11%, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Tingkat inflasi yang terjaga pada kisaran 2,92% turut mencerminkan stabilitas makroekonomi nasional yang menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan sektor industri.

Sejalan dengan program prioritas nasional dalam mewujudkan swasembada pangan, kebutuhan pupuk domestik pada tahun 2025 juga semakin meningkat, tercermin dari alokasi pupuk bersubsidi yang mencapai 9,55 juta ton berbasis tonase. Kebijakan ini mendorong peningkatan permintaan pupuk dalam negeri, sekaligus memperkuat peran strategis industri pupuk dalam menjaga keberlanjutan ketahanan pangan nasional.

Selain itu, seiring dengan fokus Pemerintah Indonesia pada hilirisasi dan pengembangan ekonomi hijau, industri pupuk didorong menciptakan nilai tambah di dalam negeri sekaligus menerapkan praktik usaha yang lebih berkelanjutan.

Menjawab berbagai tantangan dan peluang tersebut, kami memperkuat strategi bisnis melalui 3 (tiga) pilar utama, yaitu keunggulan operasional (*Operational Excellence*); diversifikasi bisnis berbasis produk ramah lingkungan; serta penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan tata kelola perusahaan.

PUPUK KALTIM'S ADAPTIVE STRATEGY AND THE REALIZATION OF OPERATIONAL EXCELLENCE

Throughout 2025, global geopolitical instability remained a challenge that shaped the dynamics of the fertilizer industry. Rising trade-war tensions, the escalation of conflict in the Middle East, and the continuing Russia-Ukraine conflict heightened the risk of logistics disruption and global economic uncertainty. These conditions also triggered price fluctuations in key raw materials such as natural gas, phosphate, and potassium, which ultimately affected the production cost structure of the fertilizer industry.

At the same time, as the risks of climate change intensified, the fertilizer industry came under growing pressure to move toward production practices that are low-carbon and efficient and that can meet rising demand for environmentally friendly fertilizer products.

Against this backdrop, the Indonesian economy delivered a resilient performance, with growth reaching 5.11%, an improvement over the 5.03% recorded the previous year. Inflation, held within a range of 2.92%, likewise reflected the national macroeconomic stability that forms an essential foundation for the sustainability of the industrial sector.

In line with the national priority program to achieve food self-sufficiency, domestic fertilizer demand continued to rise in 2025, reflected in a subsidized fertilizer allocation that reached 9.55 million tons on a tonnage basis. This policy lifted domestic fertilizer demand and strengthened the strategic role of the fertilizer industry in sustaining national food security.

In addition, as the Government of Indonesia sharpened its focus on downstreaming and the development of a green economy, the fertilizer industry was encouraged to create added value domestically while adopting more sustainable business practices.

In responding to these challenges and opportunities, we strengthened our business strategy through three (3) principal pillars: operational excellence; business diversification built on environmentally friendly products; and the strengthening of human resources and corporate governance.

Keunggulan operasional difokuskan pada peningkatan efisiensi energi, transformasi digital, penerapan inovasi teknologi, dan praktik operasional berbasis prinsip *Environmental, Social and Governance* (ESG). Pada saat yang sama, perusahaan mendorong diversifikasi melalui hilirisasi dan pengembangan produk bernilai tambah ramah lingkungan, termasuk pembangunan pabrik soda ash pertama di Indonesia.

Penguatan kapabilitas Sumber Daya Manusia, manajemen risiko, serta tata kelola juga terus dilakukan untuk membangun organisasi yang adaptif, tangguh dan berdaya saing global. Strategi yang dijalankan selama tahun 2025 merupakan kesinambungan dari tahun-tahun sebelumnya serta selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan arahan pemegang saham.

Untuk mendukung kinerja Perusahaan, di tahun 2025 kami menerapkan sejumlah strategi, di antaranya mencakup:

1. Meningkatkan *agility* Perusahaan dalam merespons perubahan baik dari sisi internal seperti operasional pabrik maupun kondisi utilisasi gudang, serta faktor eksternal seperti harga pasar, ketersediaan alat transportasi. Hal ini dilakukan dengan mengubah pola perencanaan produksi yang lebih fleksibel untuk memperoleh laba yang optimal.
2. Pemanfaatan *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) yang berasal dari kegiatan boiler batu bara sebagai *filler* bahan baku NPK Fusion untuk meningkatkan nilai ekonomis FABA dan menghemat konsumsi *clay*.
3. Peningkatan *supply chain excellence* untuk memastikan pasokan bahan baku, bahan penolong dan batu bara yang sesuai spesifikasi melalui *smart production "safe and clean operation for excellence performance"*.
4. Peningkatan kinerja operasional dilakukan melalui penerapan strategi teknologi informasi yang selaras dengan Industri 4.0 untuk pemantauan performa peralatan utama secara *real time* serta untuk mendukung pengambilan keputusan *trimming* kondisi operasi pabrik secara cepat dan tepat untuk meningkatkan efisiensi.
5. Implementasi berkelanjutan Sistem Manajemen Energi (SMEn) berbasis ISO 50001:2018, Sistem Manajemen Lingkungan berbasis ISO 14001:2015, Sistem Manajemen K3 berbasis ISO 45001:2015 dan Sistem Manajemen Mutu ISO 17025:2017 untuk menjamin *continuous improvement*.
6. Fleksibilitas produksi dilakukan melalui perencanaan produk komersial yang optimal agar mampu memenuhi kebutuhan pelanggan sekaligus meningkatkan profitabilitas Perusahaan.

Operational excellence centered on improving energy efficiency, advancing digital transformation, applying technological innovation, and grounding operating practices in *Environmental, Social and Governance* (ESG) principles. In parallel, the Company pursued diversification through downstreaming and the development of environmentally friendly, value-added products, including the construction of Indonesia's first soda ash plant.

We also continued to strengthen our human resource capabilities, risk management, and governance in order to build an organization that is adaptive, resilient, and globally competitive. The strategy carried out in 2025 was a continuation of prior years and remained aligned with the Company's Long-Term Plan (Rencana Jangka Panjang Perusahaan/RJPP) and the directions of our shareholders.

To support the Company's performance, in 2025 we implemented a number of strategies, including the following:

1. Enhancing the Company's agility in responding to change, whether from internal factors such as plant operations and warehouse utilization or from external factors such as market prices and the availability of transportation. This was achieved by shifting to a more flexible production planning pattern to secure optimal profit.
2. Utilizing Fly Ash and Bottom Ash (FABA) generated by coal boiler activity as a raw-material filler for NPK Fusion, raising the economic value of FABA and reducing clay consumption.
3. Improving supply chain excellence to ensure that raw materials, auxiliary materials, and coal meet specification, delivered through smart production under the principle of "safe and clean operation for excellence performance."
4. Improving operational performance through an information technology strategy aligned with Industry 4.0, enabling real-time monitoring of the performance of major equipment and supporting fast, accurate decisions on trimming plant operating conditions to improve efficiency.
5. Continuously implementing the Energy Management System (Sistem Manajemen Energi/SMEn) based on ISO 50001:2018, the Environmental Management System based on ISO 14001:2015, the Occupational Health and Safety Management System based on ISO 45001:2015, and the Quality Management System under ISO 17025:2017 to ensure continuous improvement.
6. Achieving production flexibility through optimal commercial product planning, allowing the Company to meet customer needs while improving profitability.



7. Melaksanakan program *Production System* dengan melakukan reviu terhadap seluruh proses kerja Sistem Manajemen Produksi yang disesuaikan dengan Standar Sistem Manajemen Aset ISO 55001 sehingga disepakati menjadi Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO 2.0), di mana program ini berfokus untuk melakukan *alignment* tujuan Perusahaan terhadap seluruh proses kerja dengan menyusun modul proses kerja dan melakukan *update* seluruh prosedur di Direktorat Operasi.
 8. Peningkatan kualitas produk dengan melakukan:
 - a. Meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) berbasis ISO 9001:2015 secara konsisten yang mengakomodir berbagai kriteria terkini.
 - b. Secara berkesinambungan melakukan *monitoring* dan perbaikan atas *matriks atau Key Operating Parameter* (KOP).
 - c. Peningkatan kualitas produk yang dihasilkan dengan memenuhi standar 7 T (Tepat Mutu, Tepat Jumlah, Tepat Jenis, Tepat Tempat, Tepat Waktu, Tepat Harga, dan Tepat Sasaran), layanan yang diterima pelanggan dengan kondisi prima, serta dilakukan evaluasi berkala melalui rapat Tim Pengendalian Mutu Produk (TPMP).
 - d. Meningkatkan kualitas Produk Urea *Formaldehyde Concentrate* (UFC) dengan melakukan Optimasi Kondisi Operasi UFC sebagai upaya menurunkan kadar Air pada Produk Urea sehingga kualitasnya meningkat (tidak mudah *caking*).
 - e. Memproduksi bahan acuan (CRM) Urea yang telah tersertifikasi dan terakreditasi ISO 17034:2016.
 9. Melakukan berbagai persiapan untuk memproduksi varian pupuk yang baru sebagai inovasi produksi untuk memenuhi kebutuhan konsumen serta meningkatkan produktivitas pertanian.
 10. Peningkatan keandalan peralatan pabrik melalui strategi pemeliharaan terpadu yang meliputi *predictive*, *preventive*, dan *corrective maintenance*. Program *Turn Around* tahunan dijalankan secara rutin dengan perencanaan yang sistematis pada setiap pabrik. Pada tahun 2025, kegiatan *Turn Around* dilaksanakan di Pabrik-3 dan Pabrik-1A, serta program revamping di Pabrik-2.
7. Carrying out the *Production System* program by reviewing every work process of the Production Management System and aligning it with the ISO 55001 Asset Management System Standard, resulting in the agreed Production Management System (SIMPRO 2.0). This program focuses on aligning the Company's objectives with all work processes by developing work-process modules and updating every procedure within the Directorate of Operations.
 8. Improving product quality through the following measures:
 - a. Consistently strengthening the application of the Quality Management System (Sistem Manajemen Mutu/SMM) based on ISO 9001:2015, which accommodates a range of current criteria.
 - b. Continuously monitoring and improving the metrics, or Key Operating Parameters (KOP).
 - c. Raising the quality of the products produced by meeting the 7 T standard (Right Quality, Right Quantity, Right Type, Right Place, Right Time, Right Price, and Right Target), ensuring customers receive service in excellent condition, and conducting periodic evaluations through meetings of the Product Quality Control Team (Tim Pengendalian Mutu Produk/TPMP).
 - d. Improving the quality of Urea *Formaldehyde Concentrate* (UFC) products by optimizing UFC operating conditions to reduce the water content of Urea products, thereby improving their quality so they are less prone to *caking*.
 - e. Producing Urea Certified Reference Material (CRM) that is certified and accredited to ISO 17034:2016.
 9. Carrying out preparations to produce new fertilizer variants as a production innovation aimed at meeting consumer needs and improving agricultural productivity.
 10. Improving the reliability of plant equipment through an integrated maintenance strategy encompassing predictive, preventive, and corrective maintenance. The annual *Turn Around* program is carried out routinely, with systematic planning at each plant. In 2025, *Turn Around* activities were conducted at Plant-3 and Plant-1A, along with a revamping program at Plant-2.

PERAN DIREKSI DALAM PENERAPAN STRATEGI PERUSAHAAN

Kebijakan strategis Pupuk Kaltim dirumuskan dalam rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh kami selaku Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, untuk kemudian disahkan bersama-sama dengan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Proses penyusunan kebijakan strategis Perusahaan dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang menjadi acuan berbagai target Perusahaan, untuk kemudian dituangkan dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI).

Kami bersama seluruh jajaran manajemen, melalui masukan dari Dewan Komisaris, melakukan pemantauan berkala terhadap penerapan kebijakan Perusahaan di seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perusahaan relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya berjalan sesuai dengan tujuan dan target Perusahaan. Kami berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh level organisasi memahami serta menerapkan strategi Perusahaan secara konsisten pada masing-masing unit. Untuk itu, kami selaku Direksi terlibat langsung dalam pengawasan implementasi strategi serta memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi yang dapat mendukung tercapainya tujuan Perusahaan.

Hal ini terlihat dari penyelenggaraan rutin rapat koordinasi. Di sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat formal sebanyak 16 kali dengan frekuensi kehadiran Direksi mencapai 100%. Rapat formal ini menjadi salah satu bagian penting dari mekanisme struktural dalam organisasi Pupuk Kaltim di mana kami merumuskan langkah adaptif atas dinamika operasi dan bisnis di lapangan.

THE BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN IMPLEMENTING CORPORATE STRATEGY

Pupuk Kaltim's strategic policy is formulated in our work plan and budget that was approved by the Board of Commissioners at our joint Meeting of the Board before it was ratified by the shareholders at the General Meeting of Shareholders (Rapat Umum Pemegang Saham/RUPS). The process of formulating the Company's strategic policy is set out in the Company Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan/RKAP), which serves as the reference for the Company's various targets and is subsequently translated into Key Performance Indicators (KPI).

Together with the entire management team, and informed by input from the Board of Commissioners, we conduct regular monitoring of how Company policy is applied across every level of the organization. This is done to ensure that the Company's strategy and policy remain relevant to business developments and that their implementation stays consistent with the Company's goals and targets. We take an active role in ensuring that every level of the organization understands and applies the Company's strategy consistently within each unit. To that end, we as the Board of Directors are directly involved in overseeing strategy implementation and in ensuring that every part of the organization has an equal opportunity to put forward ideas and innovations that can support the achievement of the Company's objectives.

This is evident in the regular coordination meetings we hold. Over the course of 2025, the Board of Directors convened 16 formal meetings, with Board attendance reaching 100%. These formal meetings are an essential part of the structural mechanism within the Pupuk Kaltim organization, the forum in which we formulate adaptive measures in response to operational and business dynamics on the ground.



MENGELOLA KENDALA DAN TANTANGAN SERTA PERAN DIREKSI

Industri pupuk pada tahun 2025 menghadapi sejumlah tantangan baik dari faktor internal maupun eksternal:

1. Fluktuasi Harga dan Pasokan Bahan Baku
 - Kebijakan ekonomi di berbagai negara dan ketegangan geopolitik mempengaruhi fluktuasi harga, serta pasokan bahan baku utama dalam produksi pupuk seperti gas alam, fosfat dan kalium yang berpengaruh langsung pada biaya produksi.
 - Menyikapi kondisi tersebut, kami bersama PT Pupuk Indonesia (Persero), atau PTPI selaku Holding memperkuat pengamanan pasokan bahan baku strategis, khususnya fosfat dan kalium melalui diversifikasi sumber pengadaan, serta terus mengoptimalkan efisiensi operasional guna menjaga daya saing dan keberlanjutan pasokan pupuk.
2. Perubahan iklim
 - Perubahan iklim dan meningkatnya kejadian cuaca ekstrem mendorong pengetatan regulasi lingkungan, sekaligus menuntut industri pupuk untuk bertransformasi menuju proses produksi yang lebih efisien secara energi, mempercepat upaya dekarbonisasi, serta mengembangkan produk yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.
 - Menyikapi hal tersebut, kami memperkuat upaya dekarbonisasi, efisiensi energi, serta pengembangan produk pupuk yang lebih ramah lingkungan guna menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha.
3. Prioritas swasembada pangan dan revitalisasi
 - Kebijakan Pemerintah Indonesia yang memprioritaskan pencapaian swasembada pangan mendorong peningkatan kebutuhan pupuk domestik sekaligus menuntut kepastian pasokan yang andal dan berkelanjutan. Di sisi lain, program revitalisasi industri pupuk nasional turut diarahkan untuk meningkatkan efisiensi, keberlanjutan operasional, serta keterjangkauan pupuk bagi petani.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, bersama PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai *holding*, Pupuk Kaltim memperkuat komitmen melalui pembangunan pabrik soda ash pertama di Indonesia dan pelaksanaan *Revamping Ammonia* Pabrik-2 sebagai bagian dari program revitalisasi fasilitas produksi. Kami juga merencanakan penambahan kapasitas melalui pengembangan Kawasan Industri Pupuk (KIP) Fakfak.

MANAGING CONSTRAINTS AND CHALLENGES, AND THE BOARD OF DIRECTORS' ROLE

In 2025, the fertilizer industry faced a number of challenges arising from both internal and external factors:

1. Fluctuations in the Price and Supply of Raw Materials
 - Economic policies in various countries and geopolitical tensions influenced price fluctuations and the supply of key raw materials for fertilizer production, such as natural gas, phosphate, and potassium, with a direct effect on production costs.
 - In responding to these conditions, together with PT Pupuk Indonesia (Persero), or PTPI, as the Holding company, we strengthened the security of strategic raw-material supply, particularly phosphate and potassium, through diversification of procurement sources, and continued to optimize operational efficiency to safeguard competitiveness and the continuity of fertilizer supply.
2. Climate Change
 - Climate change and the rising incidence of extreme weather drove the tightening of environmental regulations and required the fertilizer industry to transform toward more energy-efficient production processes, accelerate decarbonization efforts, and develop products that are more environmentally friendly and sustainable.
 - In responding to this, we strengthened our decarbonization efforts, energy efficiency, and the development of more environmentally friendly fertilizer products to safeguard competitiveness and business sustainability.
3. The Priority on Food Self-Sufficiency and Revitalization
 - The Government of Indonesia's policy of prioritizing food self-sufficiency lifted domestic fertilizer demand and called for reliable, sustainable supply assurance. At the same time, the national fertilizer industry revitalization program was directed toward improving efficiency, operational sustainability, and the affordability of fertilizer for farmers.

In line with this policy, together with PT Pupuk Indonesia (Persero) as the holding company, Pupuk Kaltim strengthened its commitment through the construction of Indonesia's first soda ash plant and the Ammonia Revamping of Plant-2 as part of the production facility revitalization program. We are also planning capacity additions through the development of the Fakfak Fertilizer Industrial Estate (Kawasan Industri Pupuk/KIP Fakfak).

PENCAPAIAN TARGET DAN KINERJA TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Pupuk Kaltim berhasil melampaui target operasional dengan realisasi produksi mencapai 6,68 juta ton atau 103,96% dari target; yang terdiri dari produksi Urea dengan capaian 104,33%, produksi amoniak 102,32%, serta NPK dengan capaian produksi sebesar 115,14% terhadap target. Capaian ini mencerminkan terjaganya kinerja kami di tengah dinamika industri. Pada saat yang sama, kami juga memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang melalui pelaksanaan *groundbreaking* pabrik *soda ash* pertama di Indonesia serta pelaksanaan proyek *Revamping Ammonia* Pabrik-2 sebagai bagian dari strategi hilirisasi dan revitalisasi fasilitas produksi guna meningkatkan efisiensi, daya saing dan kinerja keberlanjutan.

Di sisi penjualan, realisasi volume penjualan Pupuk Kaltim tahun 2025 mencapai 4,57 juta ton atau 95,26% dari target yang telah ditetapkan. Penjualan Urea mampu melampaui target sebesar 101,90%, sedangkan penjualan amoniak dan NPK di bawah target masing-masing sebesar 94,83% dan 55,77%. Pencapaian ini menunjukkan kami berupaya mengoptimalkan penjualan Urea seiring margin amoniak yang relatif lebih rendah, sementara tingkat penyerapan pupuk NPK subsidi dipengaruhi faktor cuaca.

Meskipun realisasi volume penjualan mengalami deviasi, Perusahaan tetap mencatat kinerja keuangan yang positif. Realisasi laba tahun berjalan berhasil melampaui target hingga 114,84%, didukung oleh kenaikan harga jual Urea ekspor serta peningkatan penjualan Urea dan pupuk NPK di pasar ekspor.

Dalam pengelolaan pendanaan dan pengembangan proyek melalui investasi barang modal, di tahun 2025 kami melanjutkan pendekatan selektif yang telah diterapkan di tahun-tahun sebelumnya, khususnya pada pendanaan berbasis utang berbunga. Hal ini tercermin dari realisasi utang berbunga sebesar 5,41% dari target yang ditetapkan. Sementara itu, realisasi investasi barang modal dan pengembangan tercatat sebesar 84,68% dari target yang dipengaruhi penyesuaian prioritas investasi terhadap barang modal, serta adanya beberapa tantangan pada proyek pengembangan. Meski demikian, investasi rutin tetap dapat terlaksana secara optimal dan bahkan dapat diselesaikan lebih cepat dari rencana.

TARGET ACHIEVEMENT AND PERFORMANCE IN 2025

Throughout 2025, Pupuk Kaltim exceeded its operational targets, with realized production reaching 6.68 million tons, or 103.96% of target. This comprised Urea production at 104.33%, ammonia production at 102.32%, and NPK production at 115.14% of target. These results reflect the performance we maintained across a dynamic industry. In parallel, we strengthened the foundations of long-term growth through the groundbreaking of Indonesia's first soda ash plant and the Ammonia Revamping project at Plant-2, both part of our downstreaming and production facility revitalization strategy to improve efficiency, competitiveness, and sustainability performance.

On the sales side, Pupuk Kaltim's realized sales volume in 2025 reached 4.57 million tons, or 95.26% of the established target. Urea sales surpassed target at 101.90%, while ammonia and NPK sales fell below target at 94.83% and 55.77%, respectively. These outcomes show that we worked to optimize Urea sales given the relatively lower ammonia margin, while the uptake of subsidized NPK fertilizer was affected by weather conditions.

Although realized sales volume deviated from plan, the Company still posted positive financial performance. Realized profit for the year exceeded target, reaching 114.84%, supported by higher export selling prices for Urea and increased sales of Urea and NPK fertilizer in export markets.

In managing funding and project development through capital expenditure, in 2025 we continued the selective approach applied in prior years, particularly with respect to interest-bearing debt funding. This is reflected in realized interest-bearing debt of 5.41% of the established target. Realized capital expenditure and development investment, meanwhile, stood at 84.68% of target, shaped by adjustments to capital expenditure investment priorities and by several challenges in development projects. Even so, routine investment was carried out optimally and was, in fact, completed ahead of schedule.

Pada aspek keberlanjutan, Pupuk Kaltim terus memperkuat komitmennya dalam mendukung transisi menuju industri pupuk rendah karbon. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menargetkan penurunan emisi sebesar 631.282 ton CO₂ melalui berbagai inisiatif dekarbonisasi yang terintegrasi, baik dari sisi operasional, teknologi, maupun pendekatan berbasis alam (*Nature Based Solutions*). Upaya ini menjadi bagian penting dari transformasi bisnis untuk memastikan pertumbuhan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan pemanfaatan limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) melalui pendekatan ekonomi sirkular dengan memanfaatkannya sebagai material stabilisasi lahan industri dan media terumbu karang buatan.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari Holding BUMN Pupuk, kami memiliki kewajiban untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada praktik terbaik. Penerapan prinsip GCG ini telah menjadi dasar bagi Perusahaan dan seluruh entitas usaha di Indonesia untuk dapat menghadirkan pengelolaan iklim usaha yang beretika dan menjunjung tinggi asas keberlanjutan.

Kami berkomitmen menerapkan prinsip GCG secara konsisten. Penerapan GCG menjadi landasan penting Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang beretika, akuntabel dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Implementasi GCG dilakukan di seluruh lini bisnis sebagai bagian dari upaya mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan Perusahaan. Penerapan tersebut didukung sinergi fungsi *two tier* atau 2 (dua) badan antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan proses pengambilan keputusan strategis berjalan secara *prudent*, profesional dan selaras dengan kepentingan Pemegang Saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

Di sepanjang tahun 2025, kami telah melakukan beberapa penguatan GCG, seperti pelaksanaan *Surveillance* dan Audit Internal SMAP berbasis ISO 37001:2016; pelaksanaan asesmen GCG oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan parameter baru yang telah disesuaikan; pemutakhiran kebijakan, pedoman, dan prosedur terkait Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko; serta sosialisasi prinsip dan praktik GCG kepada pekerja, entitas anak maupun entitas afiliasi.

On the sustainability front, Pupuk Kaltim continued to strengthen its commitment to supporting the transition toward a low-carbon fertilizer industry. Throughout 2025, the Company targeted an emissions reduction of 631,282 tons of CO₂ through a range of integrated decarbonization initiatives spanning operations, technology, and Nature Based Solutions. This effort is an essential part of our business transformation, ensuring that growth aligns with the principle of sustainability. The Company also optimized the use of Fly Ash and Bottom Ash (FABA) waste through a circular economy approach, applying it as a stabilization material for industrial land and as a medium for artificial coral reefs.

PROGRESS IN THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As part of the State-Owned Enterprise Fertilizer Holding, we are obligated to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) in line with best practice. The application of GCG principles has become the foundation that enables the Company and all business entities in Indonesia to cultivate an ethical business climate that upholds the principle of sustainability.

We are committed to applying GCG principles consistently. The application of GCG serves as an essential foundation for the Company in conducting business that is ethical, accountable, and oriented toward long-term sustainability. GCG is implemented across every business line as part of our effort to realize the vision and mission the Company has established. This application is supported by the synergy of the two-tier function, the two (2) bodies comprising the Board of Commissioners and the Board of Directors, which ensures that strategic decision-making remains prudent, professional, and aligned with the interests of shareholders and other stakeholders.

Over the course of 2025, we carried out several measures to strengthen GCG, including the conduct of Surveillance and Internal Audit of the Anti-Bribery Management System (Sistem Manajemen Anti Penyusapan/SMAP) based on ISO 37001:2016; a GCG assessment by the Finance and Development Supervisory Agency (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan/BPKP) using newly adjusted parameters; the updating of policies, guidelines, and procedures related to Corporate Governance and Risk Management; and the socialization of GCG principles and practices to employees, subsidiaries, and affiliated entities.

Kami melakukan asesmen atau penilaian penerapan GCG dalam beberapa kerangka, mencakup asesmen GCG berdasarkan arahan Pemegang Saham; penilaian penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS); penilaian mandiri penerapan rekomendasi dan panduan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI); serta penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI). Inisiatif berbagai asesmen GCG memiliki tujuan yang terarah, yaitu mampu memberikan masukan penting bagi kami untuk terus meningkatkan level penerapan GCG pada tingkat yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Adanya sejumlah *area of improvement* atau rekomendasi dari proses penilaian akan menjadi masukan penting bagi kami untuk melakukan berbagai langkah perbaikan bagi peningkatan penerapan GCG Perusahaan.

Pengelolaan SDM juga menjadi perhatian penting dalam penguatan tata kelola Perusahaan. Kami mendorong penerapan prinsip GCG, khususnya integritas dan praktik bisnis yang beretika agar menjadi bagian dari pengembangan kompetensi setiap Insan Pupuk Kaltim. Melalui integrasi nilai tersebut, kami berharap seluruh Insan Pupuk Kaltim dapat tumbuh menjadi pribadi yang profesional dan menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan. Hal itu diharapkan tidak hanya berdampak positif bagi Perusahaan, tetapi juga untuk pengembangan diri masing-masing Insan Pupuk Kaltim.

SUSUNAN DIREKSI

Pada tahun 2025 terdapat perubahan susunan Direksi dengan keterangan sebagai berikut:

- Pada 30 Juni 2025, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa, Pemegang Saham memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Budi Wahyu Soesilo dan Hanggara Patrianta dari posisinya masing-masing sebagai Direktur Utama dan Direktur Pengembangan. Pada kesempatan yang sama, Pemegang Saham memutuskan untuk mengangkat Gusrizal untuk menjabat Direktur Utama dan Mohamad Agung sebagai Direktur Pengembangan; dan
- Pada 26 Agustus 2025, melalui Keputusan Sirkuler, Pemegang Saham memutuskan untuk mengangkat Teguh Ismartono untuk menjabat Direktur Manajemen Risiko.

We assess the application of GCG within several frameworks, including a GCG assessment based on the directions of our shareholders; an assessment against the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS); a self-assessment of the application of the recommendations and guidance of the Indonesian Corporate Governance General Guidelines (Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia/PUGKI); and the Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment. These various GCG assessment initiatives serve a clear purpose: to provide us with valuable input for continually raising our level of GCG application above that of prior years. The areas of improvement and recommendations arising from the assessment process will be an important input as we take steps to enhance the Company's application of GCG.

Human resource management is also an important concern in strengthening the Company's governance. We encourage the application of GCG principles, particularly integrity and ethical business practice, so that they become part of the competency development of all Pupuk Kaltim personnel. Through the integration of these values, we hope that everyone at Pupuk Kaltim can grow into a professional who upholds the Company's values. This is expected to bring positive results not only for the Company but also for the personal development of each of our people.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there were changes to the composition of the Board of Directors, as detailed below:

- On June 30, 2025, by resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS), the Shareholders decided to honorably discharge Budi Wahyu Soesilo and Hanggara Patrianta from their respective positions as President Director and Director of Development. On the same occasion, the Shareholders decided to appoint Gusrizal to serve as President Director and Mohamad Agung as Director of Development; and
- On August 26, 2025, through a Circular Resolution, the Shareholders decided to appoint Teguh Ismartono to serve as Director of Risk Management.



Dengan demikian, susunan Direksi di akhir tahun 2025 dapat dilihat di bawah ini.

Accordingly, the composition of the Board of Directors at the end of 2025 is presented below.

Direktur Utama	Gusrizal	President Director
Direktur Operasi	F. Purwanto	Director of Operations
Direktur Pengembangan	Mohamad Agung	Director of Development
Direktur Keuangan & Umum	Qomaruzzaman	Director of Finance & General Affairs
Direktur Manajemen Risiko	Teguh Ismartono	Director of Risk Management

Tidak terdapat perubahan susunan Direksi sejak 31 Desember 2025 hingga disahkannya Laporan Tahunan ini per tanggal 7 Mei 2026.

There have been no changes to the composition of the Board of Directors from December 31, 2025 up to the ratification of this Annual Report on May 7, 2026.

PROSPEK KE DEPAN

Memasuki tahun 2026, Pupuk Kaltim memandang prospek industri pupuk tetap positif. Kebijakan pemerintah dalam memperkuat swasembada pangan akan mendorong peningkatan permintaan pupuk domestik. Di sisi lain, penyesuaian skema subsidi melalui Peraturan Presiden RI No. 113 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden RI No. 6 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Pupuk Bersubsidi, memberikan ruang bagi industri pupuk untuk melakukan revitalisasi fasilitas produksi, meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat pengamanan pasokan bahan baku. Di tingkat global, tren pertanian berkelanjutan juga menghadirkan peluang bagi pengembangan produk pupuk inovatif dan ramah lingkungan, sekaligus mendorong praktik operasional yang lebih efisien dan bertanggung jawab.

Menangkap peluang tersebut, Pupuk Kaltim memfokuskan rencana kerja 2026 pada penguatan fundamental bisnis melalui diversifikasi portofolio berbasis produk bernilai tambah seperti *soda ash* dan *clean ammonia*, peningkatan kinerja operasional pasca selesainya *Revamping Ammonia Pabrik-2*, serta pengembangan Kawasan Industri Pupuk (KIP) Fakfak untuk mendukung kapasitas dan efisiensi produksi.

Dengan langkah-langkah strategis tersebut, Perusahaan optimistis dapat meningkatkan kinerja operasional dan pertumbuhan pendapatan, serta mendukung program prioritas pemerintah di bidang swasembada pangan. Pada saat yang sama, komitmen terhadap keberlanjutan tetap menjadi prioritas melalui pelaksanaan program dekarbonisasi secara konsisten sebagai bagian dari peta jalan menuju target *Net Zero Emission 2050*.

FUTURE OUTLOOK

Entering 2026, Pupuk Kaltim views the outlook for the fertilizer industry as remaining positive. Government policy to strengthen food self-sufficiency will lift domestic fertilizer demand. The adjustment of the subsidy scheme through Presidential Decree RI No. 113 of 2025 on the Amendment to Presidential Decree RI No. 6 of 2025 concerning the Governance of Subsidized Fertilizer, in turn, gives the fertilizer industry room to revitalize production facilities, improve operational efficiency, and strengthen the security of raw-material supply. At the global level, the trend toward sustainable agriculture also presents opportunities to develop innovative and environmentally friendly fertilizer products, while encouraging more efficient and responsible operating practices.

To capture these opportunities, Pupuk Kaltim is focusing its 2026 work plan on strengthening business fundamentals through portfolio diversification built on value-added products such as *soda ash* and *clean ammonia*, on improving operational performance following the completion of the *Ammonia Revamping of Plant-2*, and on developing the Fakfak Fertilizer Industrial Estate (KIP Fakfak) to support production capacity and efficiency.

With these strategic measures, the Company is optimistic that it can improve operational performance and revenue growth while supporting the government's priority programs in food self-sufficiency. At the same time, our commitment to sustainability remains a priority, pursued through the consistent execution of decarbonization programs as part of the roadmap toward the *Net Zero Emission 2050* target.

Optimisme ini tercermin dari proyeksi kinerja keuangan yang cukup baik, dengan laba bersih tahunan diproyeksikan tumbuh cukup signifikan sebagai dampak dari perubahan skema pembayaran pupuk subsidi yang sebelumnya Cost+ (*Cost Plus*) menjadi *Market-to-Market* (MTM). Di sisi lain, Pupuk Kaltim juga memproyeksikan kenaikan utang berbasis bunga dari pinjaman yang dilakukan dalam rangka ekspansi proyek *Revamping* Amoniak Pabrik-2 serta pembangunan Pabrik Soda Ash.

This optimism is reflected in the fairly positive financial performance projections, with annual net profit projected to grow significantly as a result of the shift in the payment scheme for subsidized fertilizer from the previous Cost-Plus method to the Market-to-Market (MTM) method. On the other hand, Pupuk Kaltim also projects an increase in interest-bearing debt from loans taken out for the expansion of the Ammonia Plant-2 Revamping project and the construction of the Soda Ash Plant.

AKHIR KATA

Kami bersama segenap manajemen Pupuk Kaltim menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku entitas induk. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya selaku representasi pemegang saham atas arahan, nasihat dan pengawasan yang telah dilakukan.

CLOSING REMARKS

Together with the entire management of Pupuk Kaltim, we extend our gratitude for the support and trust given by PT Pupuk Indonesia (Persero) as our parent entity. We also express our appreciation to the Board of Commissioners and its supporting organs, as representatives of the shareholders, for the direction, counsel, and oversight they have provided.

Kepada seluruh Insan Pupuk Kaltim, izinkan kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan. Demikian pula kepada seluruh mitra kerja, Direksi menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Secara keseluruhan, tahun 2025 menjadi perjalanan penting bagi Pupuk Kaltim dalam memperkuat kontribusi pada ketahanan pangan nasional, menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha, serta mendukung pertumbuhan dalam jangka panjang.

To all Pupuk Kaltim personnel, allow us to convey our highest appreciation for the dedication and contribution they have shown. The Board of Directors likewise thanks all of our business partners for the support and the strong cooperation we have built together. Taken as a whole, 2025 was an important journey for Pupuk Kaltim in strengthening its contribution to national food security, safeguarding business competitiveness and sustainability, and supporting long-term growth.

Jakarta, 7 Mei 2026

Jakarta, May 7, 2026

Atas nama Direksi dan seluruh Insan PT Pupuk Kalimantan Timur

On behalf of the Board of Directors and all the personnel of PT Pupuk Kalimantan Timur



Gusrizal

Direktur Utama
President Director



Direksi

Board of Directors



01

02

03

- 01 | **Mohamad Agung**
Direktur Pengembangan
Director of Development
- 02 | **Qomaruzzaman**
Direktur Keuangan & Umum
Director of Finance & General Affairs
- 03 | **Gusrizal**
Direktur Utama
President Director
- 04 | **F. Purwanto**
Direktur Operasi
Director of Operations
- 05 | **Teguh Ismartono**
Direktur Manajemen Risiko
Director of Risk Management



04

05



Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility for Annual Reporting

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Kalimantan Timur tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING 2025 PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

We the undersigned hereby declare that all the information in the 2025 Annual Report of PT Pupuk Kalimantan Timur has been fully completed and we are fully responsible for the validity of the Company's Annual Report contents.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 7 Mei 2026
Jakarta, May 7, 2026

D. Andhi Nirwanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Azis Samual
Komisaris
Commissioner

Gustaaf AC Patty
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sukardi Rinakit
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Musthofa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Etha Rimba Paembonan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2025
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Kalimantan Timur tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT FROM THE BOARD
OF DIRECTORS REGARDING
RESPONSIBILITY FOR ANNUAL
REPORTING 2025
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR**

We the undersigned hereby declare that all the information in the 2025 Annual Report of PT Pupuk Kalimantan Timur has been fully completed and we are fully responsible for the validity of the Company's Annual Report contents.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 7 Mei 2026
Jakarta, May 7, 2026



Gusrizal
Direktur Utama
President Director



F. Purwanto
Direktur Operasi
Director of Operations



Mohamad Agung
Direktur Pengembangan
Director of Development



Qomaruzzaman
Direktur Keuangan & Umum
Director of Finance & General Affairs



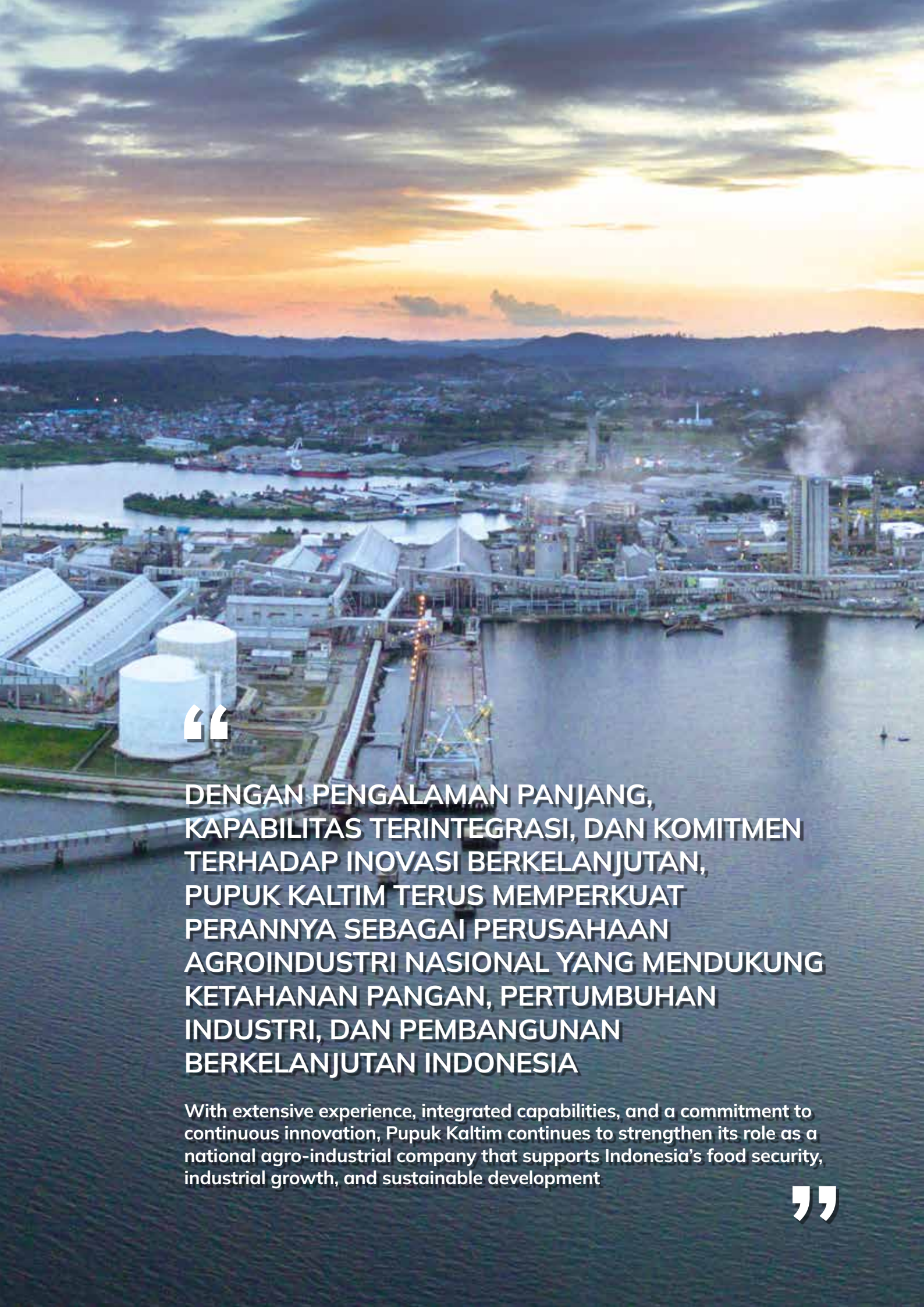
Teguh Ismartono
Direktur Manajemen Risiko
Director of Risk Management



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





“

**DENGAN PENGALAMAN PANJANG,
KAPABILITAS TERINTEGRASI, DAN KOMITMEN
TERHADAP INOVASI BERKELANJUTAN,
PUPUK KALTIM TERUS MEMPERKUAT
PERANNYA SEBAGAI PERUSAHAAN
AGROINDUSTRI NASIONAL YANG MENDUKUNG
KETAHANAN PANGAN, PERTUMBUHAN
INDUSTRI, DAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN INDONESIA**

With extensive experience, integrated capabilities, and a commitment to continuous innovation, Pupuk Kaltim continues to strengthen its role as a national agro-industrial company that supports Indonesia's food security, industrial growth, and sustainable development

”

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name

: PT Pupuk Kalimantan Timur

Nama Panggilan
Nickname

: Pupuk Kaltim

Tanggal Pendirian
Date Establishment

: 7 Desember 1977 | December 7, 1977



Informasi Perubahan Nama
Name Change Information

: Sejak awal berdiri Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama
Since its inception, the Company has never changed its name

Bidang Usaha
Field of Business

: Industri manufaktur, perdagangan, dan jasa
Manufacturing, trading, and services industries



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Yanuar Hamid, S.H. No. 15 tanggal 7 Desember 1977 tentang Perseroan Terbatas "PT Pupuk Kalimantan Timur" dan berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman No. Y.A.5/5/11 Tanggal 16 Januari 1979, tentang Persetujuan atas Akta Pendirian Perseroan Terbatas.
Based on Notarial Deed of Yanuar Hamid, S.H. No. 15 of 1977 dated December 17, 1977, regarding Limited Liability Company "PT Pupuk Kalimantan Timur" and based on the Decree of the Directorate General of Law and Legislation of the Justice Department No. Y.A.5/5/11 dated January 16, 1979, regarding Approval of the Deed of Establishment of Limited Liability Company.



Tujuan Pembentukan

Purpose of Establishment

Melakukan usaha di bidang industri perdagangan, dan jasa di bidang pemupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan kimia lainnya, serta pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan.

Conducting business in the field of industry trade and service in the fields of fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry, and other chemicals, as well as the utilization of the Company's resources to produce high quality goods and/or services with strong competitiveness to obtain or achieve profit to increase the value of the Company by applying the principles of the Company.



Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025

Ownership per December 31, 2025

- PT Pupuk Indonesia Persero : 99,99893189%
- Negara Republik Indonesia : 0,00000001%
Republic of Indonesia
- Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim : 0,00106811%



Jumlah Karyawan

Total Employees

1.461 Karyawan Organik
Permanent Employees



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp13.657.791.676.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Fully Placed and Issued Capital

Rp8.800.000.000.000



Alamat

Address

Kantor Pusat dan Pusat Produksi
Head Office and Production Center
Jl. James Simandjuntak No. 1, Bontang,
Kalimantan Timur 75313,
Indonesia
Telp. +62 548 41202, 41203
Faks. +62 548 41616, 41626

Kantor Induk Perusahaan
Holding Company Office
PT Pupuk Indonesia (Persero)
Jl. Taman Anggrek,
Kemanggisan Jaya,
Jakarta Barat 11480, Indonesia

Kantor Perwakilan Samarinda
Samarinda Representative Office
Jl. Abdul Wahab Syahrane
Villa Tamara Blok A, No. 1
Kel. Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu
Samarinda, Indonesia

Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Representative Office
Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A,
Jakarta Pusat 10110, Indonesia
Telp. +62 21 344 3344, 344 3345
Faks. +62 21 344 3444

Kantor Perwakilan Balikpapan
Balikpapan Representative Office
Jl. Pupuk Raya No. 54, Balikpapan,
Kalimantan Timur 76114, Indonesia



Situs Web

Corporate Website

www.pupukkaltim.com

Surat Elektronik

E-mail

dof@pupukkaltim.com

Layanan Pelanggan

Customer Service

0800-100-8001



Sejarah Singkat Pupuk Kaltim

A Brief History of Pupuk Kaltim



PT Pupuk Kalimantan Timur, disebut juga sebagai “Pupuk Kaltim” atau “Perusahaan”, merupakan anggota *Holding* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pupuk dengan entitas induknya PT Pupuk Indonesia (Persero). Berawal dari rencana pembangunan pabrik pupuk terapung yang dikelola oleh Pertamina, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia (RI) No. 43 tahun 1975 dan Keputusan Presiden RI No. 39 tahun 1976 pengelolaannya diserahkan kepada Departemen Perindustrian untuk menyelesaikan pembangunan pabrik pupuk terbesar di Asia.

Pupuk Kaltim secara resmi berdiri pada 7 Desember 1977 dengan lahan seluas 443 hektar di wilayah Bontang, Kalimantan Timur. Gas bumi merupakan bahan baku utama produksi amoniak dan urea yang disalurkan melalui pipa sepanjang 66 km dari Muara Badak, Kalimantan Timur.

Proyek pertama pembangunan Pabrik 1 dimulai pada 1979, sedangkan pembangunan Pabrik 2 dimulai pada 1982. Kedua pabrik tersebut diresmikan bersamaan pada 29 Oktober 1984. Kemudian, Pabrik 3 dibangun dan diresmikan pada 4 April 1989. Pada 1999, berdiri pabrik urea granul pertama

PT Pupuk Kalimantan Timur, also referred to as “Pupuk Kaltim” or “The Company,” is a member of the State-Owned Enterprises (SOEs) Pupuk Holding with its parent entity PT Pupuk Indonesia (Persero). Starting from the plan to build a floating fertilizer factory managed by the state-owned oil company, Pertamina, and then based on Presidential Decree No. 43 of 1975 and Presidential Decree No. 39 of 1976, the Company’s management was handed over to the Ministry of Industry to complete the construction of the largest fertilizer factory in Asia.

Pupuk Kaltim was officially established on December 7, 1977, with an area of 443 hectares in Bontang, East Kalimantan, with natural gas as the main raw material for its production consisting of ammonia and urea, which is distributed via a 66-kilometer-long pipeline from Muara Badak, East Kalimantan.

The first project for the construction of Plant 1 began in 1979, while the construction of Plant 2 began in 1982. The two factories were inaugurated simultaneously on October 29, 1984. Furthermore, Plant 3 was built and inaugurated on April 4, 1989. In 1999, the first urea granule factory

di Indonesia yang dinamakan Proyek Optimasi Kaltim (POPKA). Pabrik ini diresmikan pada 6 Juli 2000 bersamaan dengan pemancangan tiang pertama Pabrik 4. Unit urea Pabrik 4 diresmikan pada 3 Juli 2002 sedangkan unit amoniak diresmikan pada 28 Juni 2004.

Pada 2014, Pupuk Kaltim telah mengambil alih pabrik amoniak dari PT Kaltim Pasifik Amoniak (KPA). Saat ini pengoperasian eks Pabrik KPA tersebut bergabung dengan Proyek Optimasi Kaltim (POPKA) di bawah koordinasi Pabrik 1A.

Selain itu, dalam rangka mendukung Program Kedaulatan Pangan Nasional serta untuk menunjang sektor perkebunan dan industri dalam negeri, Pemerintah Indonesia melalui Instruksi Presiden RI No. 2 Tahun 2010 tentang Revitalisasi Industri Pupuk, memutuskan untuk merevitalisasi industri pupuk nasional melalui revitalisasi pabrik pupuk yang memiliki konsumsi energi di atas 34 MMBTU per ton urea, digantikan dengan pabrik berteknologi baru yang lebih efisien. Revitalisasi tersebut diwujudkan melalui pembangunan Pabrik 5 yang dimulai pada 2011 dan diresmikan pada 19 November 2015. Selain lebih efisien, Pabrik 5 memiliki kapasitas produksi lebih besar dibandingkan dengan pabrik Pupuk Kaltim lainnya.

Kini, pembangunan berbagai pabrik tersebut telah menjadi area industri petrokimia yang terdiri dari 5 (lima) pabrik amoniak, 5 (lima) pabrik urea, 3 (tiga) pabrik NPK dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti 2 (dua) boiler batubara, 6 (enam) gudang urea, 6 (enam) dermaga, 3 (tiga) tangki amoniak, laboratorium yang terakreditasi, serta jasa pelayanan pabrik yang menyediakan beragam jasa perawatan dan perbaikan pabrik, serta dilengkapi dengan fasilitas untuk memproduksi sejumlah suku cadang. Dengan seluruh aktivitas tersebut didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan berpengalaman, Pupuk Kaltim siap menjadi perusahaan kelas dunia yang memberikan solusi inovatif dan kompetitif di bidang agribisnis dan kimia untuk masa depan yang berkesinambungan.

Dengan komitmen yang tinggi, baik secara bisnis maupun tanggung jawab secara sosial, Pupuk Kaltim ikut bertanggung jawab dalam pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai ketentuan dari Pemerintah Indonesia dan Pemegang Saham dengan prinsip 6T (Tepat Jenis, Tepat Jumlah, Tepat Harga, Tepat Tempat, Tepat Waktu, dan Tepat Mutu). Selain itu, Pupuk Kaltim berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan pupuk non subsidi untuk korporasi dan industri, serta mendatangkan devisa melalui ekspor ke berbagai negara.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Sejak berdiri pada tanggal 7 Desember 1977 berdasarkan Akta No. 15 tentang Perseroan Terbatas "PT Pupuk Kalimantan Timur", Perusahaan tidak pernah mengalami perubahan nama.

was established in Indonesia, namely the East Kalimantan Optimization Project (POPKA). This plant was inaugurated on July 6, 2000, in conjunction with the first piling of Plant 4. The urea unit of Factory 4 was inaugurated on July 3, 2002, while the ammonia unit was inaugurated on June 28, 2004.

In 2014, Pupuk Kaltim took over the ammonia plant from PT Kaltim Pasifik Ammonia (KPA). Currently, the operation of the former KPA Plant is joining the East Kalimantan Optimization Project (POPKA) under the coordination of the 1A Plant.

Moreover, to support the National Food Sovereignty Program and to support the domestic plantation and industrial sectors, the government, through Presidential Instruction No. 2 of 2010 concerning Revitalization of the Fertilizer Industry, decided to revitalize the national fertilizer industry through fertilizer plant revitalization with an energy consumption of more than 34 MMBTU per ton of urea, replacing it with more efficient energy plants. This revitalization was realized through the construction of Plant 5 in 2011 and was inaugurated by Indonesian President Joko Widodo on November 19, 2015. Apart from being more efficient, Plant 5 has a larger production capacity compared to other Pupuk Kaltim plants.

Now, the construction of these factories has turned into a petrochemical industrial area consisting of 5 (five) ammonia plants, 5 (five) urea plants, and 3 (three) NPK plants equipped with supporting facilities such as 2 (two) coal boilers, 6 (six) urea warehouses, 6 (six) docks, and 3 (three) ammonia tanks accredited with laboratory and factory service, which provides various factory maintenance and repair services and is equipped with facilities to produce several spare parts. All of these activities are supported by reliable and experienced human resources. Therefore, Pupuk Kaltim is ready to become a world-class company that provides innovative and competitive solutions in the fields of agribusiness and chemicals for a sustainable future.

High commitment, both in business and social responsibility, makes Pupuk Kaltim always responsible for the procurement and distribution of subsidized fertilizer in accordance with the provisions of the Government and Shareholders with the 6T principle (Right Type, Right Amount, Right Price, Right Place, Right Time, and Exact Quality). Apart from that, Pupuk Kaltim also plays an important role in meeting the need for non-subsidized fertilizer for corporations and industry, as well as bringing in foreign exchange through exports to various countries.

NAME CHANGE INFORMATION

Since its inception on December 7, 1977, based on Deed No. 15 concerning the Limited Liability Company "PT Pupuk Kalimantan Timur," the Company has never changed its name.

Jejak Langkah Milestones



1977

Pendirian Pupuk Kaltim

Semula pabrik direncanakan untuk dibangun di atas kapal guna memudahkan eksplorasi bahan baku gas. Pemerintah menunjuk Pertamina untuk menjalankan proyek tersebut. Karena pertimbangan teknis, pembangunan pabrik dialihkan ke darat dan proyek ditangani oleh Menteri Perdagangan RI dengan dibantu oleh Direktorat Jenderal Industri Kimia Departemen Perindustrian dan Direktur Pengolahan dan Petrokimia Pertamina sesuai dengan Keputusan Presiden No. 43 tahun 1975 tanggal 29 November 1975. Kemudian, Pemerintah menugaskan Menteri Perindustrian untuk menyelesaikan proyek pembangunan berdasarkan Keputusan Presiden No. 39 tahun 1976 tanggal 29 Agustus 1976. Pada 7 Desember 1977, Pupuk Kaltim resmi berdiri berdasarkan Akta Notaris Yanuar Hamid, S.H. No. 15 tahun 1977.

Establishment of Pupuk Kaltim

Initially the plant was planned to be built on a ship to facilitate exploration of gas feedstock. The government appointed Pertamina to carry out the project. Due to technical considerations, the construction of the factory was transferred to land and the project was handled by the Minister of Trade of Republic Indonesia assisted by the Directorate General of Chemical Industry, Ministry of Industry, and the Director of Processing and Petrochemical of Pertamina in accordance with Presidential Decree No. 43 of 1975 dated November 29, 1975. The Government then assigned the Minister of Industry to complete development projects based on Presidential Decree No. 39 of 1976 on August 29, 1976. On December 7, 1977, Pupuk Kaltim was officially established based on the Deed of Notary Yanuar Hamid, S.H. No. 15 of 1977.

1979–1984



Pembangunan Pabrik 1 dan Pabrik 2

Proyek pembangunan Pabrik 1 dimulai pada 1979 dan dilanjutkan dengan pembangunan Pabrik 2 pada 1982. Kedua pabrik tersebut diresmikan bersamaan pada 29 Oktober 1984 oleh Presiden Soeharto.

Construction of Plant 1 and Plant 2

The construction project for Plant 1 began in 1979 and continued with the construction of Plant 2 in 1982. The two factories were inaugurated simultaneously on October 29, 1984, by President Soeharto.

1989–2002



Pembangunan Pabrik 3, POPKA (Urea 1A), dan Pabrik 4

Pabrik 3 diresmikan pada 4 April 1989, kemudian pada 1999, berdiri pabrik urea granul pertama di Indonesia, yaitu POPKA yang merupakan proyek optimasi pabrik untuk memanfaatkan eksese amoniak dan CO₂ dari pabrik yang ada. Pada 2002, berdiri Pabrik 4 yang berteknologi tinggi dan hemat energi untuk memproduksi urea granul.

Construction of Plant 3, POPKA (Urea 1A), and Plant 4

Plant 3 was inaugurated on April 4, 1989, then followed by the establishment of the first granulated urea factory in Indonesia, namely POPKA, which was a plant optimization project to utilize excess ammonia and CO₂ from existing plants. In 2002, Plant 4 was established with high technology and energy saving to produce granulated urea.

2015



Pabrik 5 Mulai Beroperasi

Pabrik 5 diresmikan pada 19 November 2015 oleh Presiden RI Joko Widodo. Dengan beroperasinya Pabrik 5, Pupuk Kaltim memiliki total kapasitas produksi 3,43 juta ton urea per tahun dan 2,74 juta ton amoniak per tahun. Pupuk Kaltim senantiasa memupuk semangat tinggi untuk turut berpartisipasi membangun negeri dengan terus memunculkan karya terbaik untuk bangsa ini.

Plant 5 Operational

Plant 5 was inaugurated on November 19, 2015 by Indonesian President Joko Widodo. With the operation of Plant 5, Pupuk Kaltim has a production capacity of 3.43 million tons of urea per year and 2.74 million tons of ammonia per year. The high spirit of dedication continues to produce the best work for this nation.

2015



Pembangunan Gudang Batu Bara

Dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menjaga kontinuitas *supply steam* Pabrik 5, Pupuk Kaltim membangun gudang batu bara berkapasitas 30.000 ton yang dimulai sejak 2015 dan selesai pada 2016. Gudang tersebut bertujuan untuk menjamin pasokan batu bara.

Construction Development of Coal Warehouse

In order to meet needs and maintain the continuity of Plant 5, Pupuk Kaltim built a 30,000 ton capacity coal warehouse starting in 2015 and completed in 2016. The warehouse construction development aims to guarantee coal supplies.

2011–2014



Pembangunan Pabrik 5

Mengingat keberadaannya yang sudah lebih dari 30 tahun, Pabrik 1 menjadi prioritas utama Perusahaan dalam program revitalisasi. Pada 2011 dilakukan pembangunan proyek Pabrik 5 yang merupakan realisasi pertama dari Program Revitalisasi Industri Pupuk sesuai Instruksi Presiden RI No. 2 tahun 2010. Revitalisasi ini juga bertujuan untuk menambah kapasitas produksi urea dan amoniak.

Pada 2013, Perusahaan mengoperasikan boiler batu bara, dan di tahun berikutnya Perusahaan juga melakukan pengambilalihan pabrik amoniak dari PT Kaltim Pasifik Amoniak (KPA) melalui proses transfer aset yang dilakukan di Jakarta pada 13 Maret 2014. Saat ini, pengoperasian eks Pabrik KPA bersama POPKA di bawah satu koordinasi Kepala Unit Kerja dengan nama Pabrik 1A.

Construction of Plant 5

Considering that Plant 1 has been operating for more than 30 years, the Company planned to carry out its revitalization program. In 2011, the Plant 5 project started as the first realization of the Fertilizer Industry Revitalization Program in accordance with Presidential Instruction No. 2 of 2010. This revitalization also aims to increase urea and ammonia production capacity.

In 2013, the Company operated coal, and in the following year Ammonia (KPA) through an asset transfer process carried out in Jakarta on March 13, 2014. Currently, the operation of the former KPA Plant together with POPKA is under the coordination of the Head of the Work Unit with the name Plant 1A.

2017



Pembangunan Urea Bulk Storage (UBS) VI

Pada 2017, Pupuk Kaltim telah menyelesaikan pembangunan gudang UBS VI berkapasitas 100.000 ton yang dilengkapi dengan fasilitas conveyor system.

Construction of Urea Bulk Storage (UBS) VI

In 2017, Pupuk Kaltim completed the construction of UBS VI warehouse with a capacity of 100,000 tons which was equipped with conveyor system facilities.

2023



Groundbreaking Proyek Strategis Nasional Kawasan Industrial Pupuk Fakfak

Groundbreaking proyek strategis nasional di kawasan industri pupuk Fakfak dilakukan oleh Presiden RI Joko Widodo melalui seremonial peletakan batu pertama pada 23 November 2023. Pabrik ini akan memiliki kapasitas produksi pupuk urea sebesar 1,15 juta ton per tahun dan produksi amoniak sebesar 825.000 ton per tahun. Pembangunan pabrik pupuk di Papua Barat bertujuan untuk menambah kapasitas produksi urea dan amoniak dan diharapkan dapat mendukung ketahanan pangan nasional, serta dapat mengembangkan perekonomian di Indonesia Timur.

Groundbreaking of the National Strategic Project for the Fakfak Fertilizer Industrial Area

The groundbreaking of the national strategic project in the Fakfak fertilizer industrial area was carried out by Indonesian President Joko Widodo through a ceremonial groundbreaking on November 23, 2023. This factory will have a urea fertilizer production capacity of 1.15 million tons per year and ammonia production of 825,000 tons per year. The construction of the fertilizer factory in West Papua aims to increase urea and ammonia production capacity and is expected to support national food security, as well as develop the economy in Eastern Indonesia.

2018–2020



Proyek Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit

Sebagai komitmen program hilirisasi produk berbasis tanaman kelapa sawit, Pupuk Kaltim melalui anak usaha PT Kalimantan Agro Nusantara (Kalianusa) yang merupakan perusahaan patungan dengan PT Perkebunan Nusantara XIII telah melakukan pembangunan Pabrik pengolahan Kelapa Sawit berkapasitas 30 ton Tandan Buah Segar (TBS)/jam yang menghasilkan minyak kelapa sawit/ Crude Palm Oil (CPO) sebesar 40.000 ton per tahun di Rantau Pulung, Kutai Timur dan telah berproduksi secara komersial pada 2020.

Palm Oil Mill Construction Project

As a commitment to downstream program for palm oil based products, Pupuk Kaltim through its subsidiary PT Kalimantan Agro Nusantara (Kalianusa) which is a joint venture company with PT Perkebunan Nusantara XIII has built a Palm Oil processing factory with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB)/ hour which produces 40,000 tons of Crude Palm Oil (CPO) per year in Rantau Pulung, East Kutai and has commercial production in 2020.

2025



Groundbreaking Proyek Soda Ash

Pupuk Kaltim resmi memulai pembangunan pabrik *soda ash* pertama di Indonesia, tepatnya di kawasan Kaltim Industrial Estate (KIE), Bontang, Kalimantan Timur. Proyek ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan industri pupuk dan petrokimia nasional, menandai langkah konkret Pupuk Kaltim dalam mendukung visi Asta Cita untuk memperkuat hilirisasi dan kemandirian industri. Dengan kapasitas produksi 300.000 ton *Soda Ash* per tahun, pabrik ini akan memenuhi sekitar 30% kebutuhan nasional, sehingga mengurangi ketergantungan impor, memperkuat rantai pasok industri dalam negeri, serta berkontribusi terhadap target *Net Zero Emission* 2060 melalui penerapan prinsip ekonomi sirkular yang memanfaatkan emisi CO₂ sebagai bahan baku utama produksi. Proyek ini ditargetkan selesai pada Maret 2028.

Groundbreaking for Soda Ash Project

Pupuk Kaltim officially began construction of Indonesia's first soda ash plant, located in the Kaltim Industrial Estate (KIE) area in Bontang, East Kalimantan. This project marks a significant milestone in the national fertilizer and petrochemical industry, marking Pupuk Kaltim's concrete steps in supporting the Asta Cita vision of strengthening downstream processing and industrial independence. With a production capacity of 300,000 tons of soda ash per year, the plant will meet approximately 30% of national demand, reducing dependence on imports, strengthening the domestic industrial supply chain, and contributing to the 2060 Net Zero Emission target through the implementation of circular economy principles that utilize CO₂ emissions as the main raw material for production. The project is targeted for completion in March 2028.

2023–2025



Revamping Amoniak Pabrik-2

Pupuk Kaltim melakukan efisiensi terhadap pabrik tertua yang masih beroperasi, yaitu Amoniak Pabrik-2. Perusahaan melakukan *revamping* (pembaruan) untuk menurunkan konsumsi energi sekitar 4,00 MMBtu/ton. Dengan program ini diharapkan produk Amoniak dan Urea khususnya dari Pabrik-2, dapat lebih kompetitif dan mengurangi emisi karbon (dekarbonisasi). Proyek *revamping* Amoniak Pabrik-2 ini, direncanakan berlangsung hingga akhir tahun 2025.

Revamping Ammonia Plant-2

Pupuk Kaltim is conducting efficiency measures on its oldest operational plant, the Ammonia Plant-2. The company is revamping (upgrading) it to reduce energy consumption by approximately 4.00 MMBtu/ton. With this program, it is hoped that the production of ammonia and urea, especially from Plant-2, can become more competitive and reduce carbon emissions (decarbonization). The revamping project for Ammonia Plant-2 is planned to continue until the end of 2025.

2024



Peresmian PT Kaltim Amonium Nitrat

Pengembangan produk dan usaha baru dilakukan melalui diversifikasi produk berbasis gas alam, yaitu pengolahan amoniak menjadi asam nitrat dan amonium nitrat. Pupuk Kaltim melalui anak usaha PT Kaltim Amonium Nitrat (KAN) telah selesai membangun pabrik amonium nitrat dan telah diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 29 Februari 2024. PT KAN memiliki kapasitas produksi sebesar 75 ribu ton per tahun, dan dapat mengurangi impor amonium nitrat sebanyak 8%.

Inauguration of PT Kaltim Amonium Nitrat

New product and business development is carried out through natural gas-based product diversification, namely processing ammonia into nitric acid and ammonium nitrate. Pupuk Kaltim, through its subsidiary PT Kaltim Amonium Nitrat (KAN), completed the construction of an ammonium nitrate plant and was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia on February 29, 2024. PT KAN has a production capacity of 75 thousand tons per year and can reduce imports of ammonium nitrate by 8%.



Purpose, Visi, Misi, serta Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan

Purpose, Vision, Mission, and Corporate Culture and Values

Perusahaan telah menetapkan perubahan visi dan misi melalui Surat Keputusan No. 36/DIR/IV.25 tentang *Purpose*, Visi, Misi, Budaya, dan Tata Nilai Perusahaan PT Pupuk Kalimantan Timur.

The Board of Directors Decree 36/DIR/IV.25 concerning the Corporate Purpose Vision, Mission, Culture, and Values of PT Pupuk Kalimantan Timur.

PURPOSE

Berkontribusi kepada ketahanan pangan nasional dan industri hilir berkelanjutan yang berbasis gas.
Contributing to national food security and sustainable gas-based downstream industries.

VISI Vision

Menjadi Perusahaan berskala global yang berdaya saing tinggi dalam industri agrosolusi, kimia, dan petrokimia yang terintegrasi.

To become a globally competitive company in the integrated agro-solutions, chemical, and petrochemical industries.

MISI Mission

Menjalankan bisnis di bidang solusi agrikultur, kimia, dan petrokimia yang terintegrasi, bertumbuh serta berdaya saing tinggi di tingkat global.

Conducting a business in the field of integrated agricultural, chemical and petrochemical solutions, growing and being highly competitive at the global level.

Meningkatkan nilai perusahaan melalui bisnis inti dan pengembangan bisnis baru dengan mengoptimalkan ekonomi sirkular yang dapat memberikan nilai tambah dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan.

Increasing the company's value through core business and new business development by optimizing the circular economy that can provide added value and is oriented towards customer needs.

Mengoptimalkan utilisasi sumber daya nasional yang didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berwawasan global dengan menerapkan teknologi tepat guna dan terdepan.

Optimizing the utilization of national resources supported by globally-minded human resources by implementing appropriate and leading-edge technology.

Memberikan manfaat yang optimal bagi para pemangku kepentingan.

Providing optimum benefits for stakeholders.

Menerapkan praktik bisnis berkelanjutan melalui tata kelola perusahaan yang baik, menjalankan tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan.

Implementing sustainable business practices through good corporate governance, carrying out social responsibility and caring for the environment.

Sasaran dan Strategi mencapai Visi dan Misi

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi, Pupuk Kaltim telah menetapkan sasaran dalam *Corporate Plan* 2013-2030 dengan mengacu pada *Corporate Plan* entitas induk, PT Pupuk Indonesia (Persero). *Corporate Plan* Pupuk Kaltim tersebut dirinci dalam sasaran 5 (lima) tahun dengan bisnis utama dan portofolio bisnis Perusahaan.

Sasaran utama tahun 2020-2025 adalah menjadi perusahaan pupuk dan kimia dengan jaringan pasar Asia, masuk dalam bursa saham dan merupakan *Best Managed Corporation*. Sementara sasaran bisnis portofolio adalah menjadi perusahaan pupuk dan kimia yang menghasilkan produk-produk agribisnis dan oleokimia dengan jaringan pasar Asia, masuk bursa saham Internasional dan merupakan *Best Managed Corporation*.

Persetujuan atas Visi dan Misi

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah menelaah, menilai, dan menyetujui bahwa Visi dan Misi tersebut telah sesuai dengan kondisi Perusahaan saat ini dan masa yang akan datang.

Goals and Strategies to Achieve the Vision and Mission

In order to achieve its Vision and Mission, Pupuk Kaltim has set targets in the 2013-2030 Corporate Plan by referring to the PT Pupuk Indonesia (Persero) Corporate Plan. Pupuk Kaltim's Corporate Plan is detailed in 5 (five) year targets with the Company's main businesses and portfolio businesses.

The main business target for 2020-2025 is to become a fertilizer and chemical company with an Asian market network, to be listed on the stock exchange, and to become a Best Managed Corporation. Meanwhile, the portfolio business target is to become a fertilizer and chemical company that produces agribusiness and oleochemical products with an Asian market network, enters the international stock exchange, and becomes the Best Managed Corporation.

Approval of the Vision and Mission

In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors reviewed, assessed, and approved that the Vision and Mission were in accordance with the Company's current and future conditions.





Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Culture and Values



A

Amanah: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Panduan perilaku:
a. Memenuhi janji dan komitmen.
b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Trustworthy: Upholding the trust given

Conduct guidelines:
a. Fulfilling promises and commitment.
b. Responsible for tasks, decisions, and actions taken.
c. Firmly uphold moral and ethical values.



K

Kompeten: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Panduan perilaku:
a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
b. Membantu orang lain belajar.
c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Competent: Continuously learn and develop capabilities
Conduct guidelines:
a. Increasing self-competency to respond to ever-changing challenges.
b. Helping others to learn.
c. Completing tasks with highest quality.



H

Harmonis: Saling peduli dan menghargai perbedaan
Panduan perilaku:
a. Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya.
b. Suka menolong orang lain.
c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Harmonious: Care for each other and respect differences
Conduct guidelines:
a. Respect everyone regardless of their background.
b. Concerned with helping others.
c. Build a conducive work environment.



L

Loyal: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
Panduan perilaku:
a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Loyal: Dedicating and prioritizing the interests of the Nation
Conduct guidelines:
a. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
b. Willing to make sacrifices to achieve greater goals.
c. Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics.



A

Adaptif: Terus berinovasi dan antusias mengerjakan ataupun menghadapi perubahan
Panduan perilaku:
a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
b. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
c. Bertindak proaktif.

Adaptive: Continue to innovate and enthusiastically drive or facing change
Conduct guidelines:
a. Quickly adjust to get better.
b. Constantly make improvements to keep up with technological developments.
c. Act proactively.



K

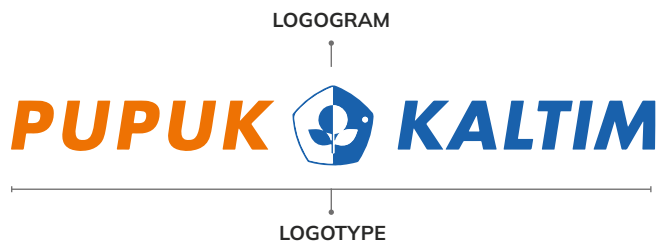
Kolaboratif: Membangun kerja sama yang sinergis
Panduan perilaku:
a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Collaborative: Build synergistic cooperation
Conduct guidelines:
a. Provide opportunities for various parties to contribute.
b. Open-minded in team work to produce added value.
c. Mobilize the use of various resources for common goals.

Logo Perusahaan Company Logo

Logo Perusahaan Pupuk Kaltim sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 27/DIR/V/2022 tentang Identitas Perusahaan PT Pupuk Kalimantan Timur.

Pupuk Kaltim's Company Logo is in accordance with the Board of Directors' Decree No. 27/DIR/V/2022 concerning the Corporate Identity of PT Pupuk Kalimantan Timur.



C:0 M:65 Y:100 K:0
R:244 G:121 B:32
#F47920

Palet Warna Turunan Derivative Color Palette



C:13 M:73 Y:100 K:2
R:211 G:100 B:40
#D36428



C:19 M:75 Y:100 K:8
R:190 G:90 B:39
#BE5A27



C:90 M:60 Y:0 K:0
R:18 G:104 B:179
#1268B3

Palet Warna Turunan Derivative Color Palette



C:99 M:75 Y:22 K:6
R:10 G:79 B:134
#0A4F86



C:100 M:78 Y:34 K:21
R:15 G:65 B:106
#0F416A

LOGOGRAM

Merupakan bentuk penyederhanaan dari logo sebelumnya. Logo terdiri atas bentuk:

- Segi Lima melambangkan Pancasila, merupakan landasan idiil Perusahaan.
- Daun dan buah melambangkan kesuburan dan kemakmuran.
- Lingkaran putih kecil adalah letak lokasi Bontang dekat khatulistiwa.
- Warna biru lambang keluasan Nusantara.

LOGOTYPE

Brand name merupakan identitas penulisan nama Perusahaan atau merek dagang dengan pengolahan huruf sebagai ciri khususnya dan beberapa ketentuan lainnya. *Brand name* merupakan stilisasi huruf Futura MD, *Italic*. Karakter huruf Futura terlihat simpel sehingga berkesan lebih modern, dinamis, terbuka dan responsif. *Brand name* harus selalu menyertakan logo dengan posisi rata tengah di antara 2 kata.

JINGGA

Melambangkan semangat kreativitas yang membangun dan sikap profesional dalam mencapai kesuksesan usaha.

BIRU

Melambangkan keluasan wawasan nusantara dan semangat integritas untuk membangun bersama serta kebijaksanaan dalam memanfaatkan sumber daya alam.

LOGOGRAM

This is a simplified form of the previous logo. The logo consists of the following shapes:

- The pentagon symbolizes Pancasila, which is the ideal foundation of the Company.
- Leaves and fruit symbolize fertility and prosperity.
- The small white circle is the location of Bontang, near the equator.
- The blue color symbolizes the vastness of Nusantara.

LOGOTYPE

A brand name is an identity for writing a company name or trademark with processing of letters as a special characteristic and several other provisions. The brand name is the stylization of the letters Futura MD, *Italic*. The Futura character looks simple with modern, dynamic, open, and responsive impression. The brand name must always include a logo between the two words.

ORANGE

Symbolizes the spirit of constructive creativity and professional attitude in achieving business success.

BLUE

Symbolizes the breadth of insight of the archipelago and the spirit of integrity to jointly build the nation and wisdom in utilizing natural resources.

Kegiatan Usaha Business Activity

Sebagai bagian dari Holding BUMN Pupuk dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai entitas pemilik akhir, Pupuk Kaltim berkomitmen untuk memberikan hasil terbaik untuk menunjang produksi pupuk nasional. Bisnis utama Pupuk Kaltim adalah memproduksi dan menjual pupuk urea, amoniak, dan pupuk NPK dengan segmen pasar dalam maupun luar negeri.

As part of the SOE Fertilizer Holding with the Government of the Republic of Indonesia as the final owner entity, Pupuk Kaltim is committed to providing the best results to support national fertilizer production. Pupuk Kaltim's main business is to produce and sell urea, ammonia, and NPK fertilizers with domestic and foreign market segments.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Mengacu pada pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah:

1. Industri Manufaktur (KBLI 25120, 20112, 20122, 20123)

Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan untuk pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahan kimia lainnya serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya.

Selain produksi produk pupuk dan amoniak, Pupuk Kaltim juga memproduksi utilitas pabrik seperti steam, listrik, dan air demineralisasi untuk mencukupi kebutuhan industri Perusahaan. Guna menunjang keberlangsungan bisnis dan mengukuhkan posisinya di dunia bisnis manufaktur, Perusahaan mengembangkan bisnisnya di bidang pengolahan methanol. Hal ini ditandai dengan perencanaan pembangunan unit pengolahan baru dan penyiapan lahan industri di kawasan industri Pupuk Kaltim.

2. Perdagangan (KBLI 46692, 46100)

Menjalankan distribusi dan perdagangan urea, amoniak, produk pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahan kimia baik secara domestik dan internasional, termasuk impor bahan baku, bahan pendukung, peralatan produksi pupuk, dan bahan kimia.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Referring to article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities are:

1. Manufacturing Industry (KBLI 25120, 20112, 20122, 20123)

Processing certain raw materials into basic materials needed for producing fertilizers, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry, and other chemicals and processing these basic materials into various types of fertilizers and other chemical products along with their derivative products.

Besides the production of fertilizer and ammonia products, Pupuk Kaltim also produces factory utilities such as steam, electricity, and demineralized water to meet the Company's industrial needs. In order to support business continuity and strengthen its position in the manufacturing business sector, the Company also opens a business in the methanol processing sector. It is marked by the plan to build new processing units and prepare industrial land in the Pupuk Kaltim industrial area.

2. Trading (KBLI 46692, 46100)

Carrying out distribution and trading of urea, ammonia, fertilizer products, petrochemicals, agrochemicals, agro-industry, and chemicals both domestically and internationally, including imports of raw materials, supporting materials, fertilizer production equipment, and chemicals.

Selain itu, untuk memastikan dan menjamin siklus industri dari produksi barang kepada konsumen, Pupuk Kaltim menjalankan aktivitas di seluruh lini pemasaran. Secara korporat, kebijakan ini menjadikan *trading* bahan baku pupuk sebagai bagian dari aktivitas bisnis korporat.

To ensure and guarantee the industrial cycle from the production of goods to consumers, Pupuk Kaltim carries out activities in all marketing lines. Corporately, this policy makes trading of fertilizer raw materials part of corporate business activities.

3. Jasa (KBLI 36001, 70209, 71202, 52101, 52221, 78429)

Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, desain *engineering*, pengantongan (*bagging station*), konstruksi, pabrikasi, manajemen pengoperasian pabrik, perbaikan atau reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bidang hukum), dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, serta industri kimia lainnya dan juga jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.

3. Services (KBLI 36001, 70209, 71202, 52101, 52221, 78429)

Carrying out research studies, education, development, engineering design, bagging stations, construction, manufacturing, factory operation management, repairs or repairs, maintenance, consultation (except legal consultation), and other technical services in the fertilizer, petrochemical, industrial sectors agrochemical, agro-industry, and other chemical industries as well as services in the agricultural and plantation sectors.

Pada bidang jasa, Pupuk Kaltim menjalankan riset dan pengembangan yang terdiri dari pengembangan produk, teknologi, hingga jasa pelayanan perawatan pabrik. Pengembangan riset produk memungkinkan Pupuk Kaltim mengembangkan produk-produk baru yang akan dipasarkan melalui pasar ritel. Di bidang jasa pelayanan perawatan pabrik, Pupuk Kaltim menyediakan beragam jasa perawatan dan perbaikan pabrik, serta dilengkapi dengan fasilitas untuk memproduksi sejumlah suku cadang dan terus berkiprah melalui penjualan jasa dan peralatan. Fokus usaha jasa Pupuk Kaltim berkembang dengan implementasi *PreciPalm*, yaitu jasa pengelolaan solusi pertanian cerdas (*smart farming*) untuk meningkatkan efisiensi pertanian dan produktivitas lahan.

In the service sector, Pupuk Kaltim carries out research and development, consisting of product development, technology, and factory maintenance services. The development of product research enables Pupuk Kaltim to develop new products that will be marketed through the retail market. In the field of factory maintenance services, Pupuk Kaltim provides a variety of factory maintenance and repair services, is equipped with facilities to produce several spare parts, and continues to take part through sales of services and equipment. Pupuk Kaltim's service business focus is increasing with the implementation of *PreciPalm*, a smart farming solution management service to increase agricultural efficiency and land productivity.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN DI TAHUN BUKU

Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku sejalan dengan yang telah ditetapkan pada Anggaran Dasar Perusahaan.

BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN THE FINANCIAL YEAR

All business activities carried out in the financial year are in line with those stipulated in the Company's Articles of Association.



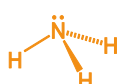


Produk Utama serta Produksi dan Distribusi

Main Products, Productions, and Distribution

Produk Utama Pupuk Kaltim

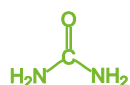
Pupuk Kaltim Main Products



Amoniak | Ammonia

Amoniak digunakan sebagai bahan mentah dalam industri kimia dan memiliki berbagai produk turunan. Amoniak produksi Pupuk Kaltim dipasarkan dalam bentuk cair pada suhu -33°C dengan kemurnian minimal 99,5% dan campuran (*impurity*) berupa air maksimal 0,5%. Amoniak dibuat dari bahan baku gas bumi yang direaksikan dengan udara dan uap air yang diproses pada suhu dan tekanan tinggi secara bertahap melalui beberapa reaktor yang mengandung katalis.

Mostly used as a raw material in the chemical industry with various derivative products. Pupuk Kaltim's ammonia production is marketed in liquid form at a temperature of -33°C with a minimum purity of 99.5% and a maximum impurity of water of 0.5%. Ammonia is made from natural gas feedstock reacted with air and water vapor, which are processed at high temperature and pressure gradually through several reactors containing catalysts.



Urea | Urea

Pupuk urea memiliki kandungan nitrogen (N) 46%, dihasilkan dari reaksi antara amoniak (NH_3) dengan karbon dioksida (CO_2) dalam suatu proses kimia menjadi urea padat dalam bentuk *prill* dengan ukuran 1-3,35 mm dan granul dengan ukuran 2-4,75 mm. Urea *prill* banyak digunakan untuk segmen tanaman pangan dan industri, sedangkan urea granul lebih cocok untuk segmen perkebunan dan industri.

Pupuk urea non subsidi Pupuk Kaltim berwarna putih dipasarkan dan dijual dengan merek dagang Nitrea (*single branding urea* non subsidi PIHC Group), sedangkan urea bersubsidi berwarna *pink* dipasarkan dengan logo Pupuk Indonesia Holding Company.

Urea fertilizer has a nitrogen (N) content of 46%, produced from the reaction between ammonia (NH_3) and carbon dioxide (CO_2) in a chemical process to become solid urea in the form of prills with a size of 1-3.35 mm and granules with a size of 2-4.75 mm. Prill urea is widely used for the food and industrial crop segments, while granular urea is more suitable for the plantation and industrial segments.

Pupuk Kaltim's white non-subsidized urea fertilizer is marketed and sold under the Nitrea (*single branding urea* non subsidi PIHC Group) trademark, while the colored subsidized urea is marketed with the Pupuk Indonesia Holding Company logo.



NPK | NPK

Pupuk NPK terdiri dari dua jenis yaitu NPK Blending dan NPK Fusion yang dibuat dalam berbagai komposisi, sesuai kebutuhan tanaman dan jenis tanah. Jenis pupuk ini mengandung tiga unsur hara makro yang sangat dibutuhkan oleh tanaman. Bahan baku NPK berupa urea, DAP (*Diammonium Phosphate*)/RP (*Rock Phosphate*), KCl (Kalium Klorida), dan bahan-bahan lain berupa mikronutrien berkualitas tinggi.

Pupuk NPK non subsidi Pupuk Kaltim dipasarkan dan dijual dengan merek NPK Pelangi, sedangkan pupuk NPK subsidi terbagi menjadi dua merek dagang, yaitu NPK Phonska subsidi untuk jenis NPK Fusion dan NPK Pelangi Formula khusus kakao untuk NPK Blending, keduanya menggunakan logo Pupuk Indonesia Holding Company.

NPK fertilizer consists of two types, namely NPK Blending and NPK Fusion, which are made in various compositions, according to plant needs and soil type. This type of fertilizer contains three macro nutrients needed by plants. The raw materials for NPK are urea, DAP (*Diammonium Phosphate*)/RP (*Rock Phosphate*), KCl (*Potassium Chloride*), and other ingredient with high-quality micronutrients.

Pupuk Kaltim non-subsidized NPK fertilizer is marketed and sold under the NPK Pelangi brand, while the subsidized NPK fertilizer is divided into two trademarks, namely subsidized NPK Phonska for the NPK Fusion type and NPK Pelangi Formula special cocoa for NPK Blending, both using the Pupuk Indonesia Holding Company logo.

Unit Produksi yang Dimiliki Pupuk Kaltim Production Units Owned by Pupuk Kaltim

PABRIK AMONIAK Ammonia Plant

Pupuk Kaltim memiliki 5 (lima) pabrik Amoniak, yaitu Pabrik 1A, Pabrik 2, Pabrik 3, Pabrik 4, dan Pabrik 5, dengan total kapasitas produksi 2,74 juta ton per tahun. Pupuk Kaltim has 5 (five) Ammonia Plants, namely Plant 1A, Plant 2, Plant 3, Plant 4, and Plant 5, with a total production capacity of 2.74 million tons per year.

PABRIK UREA Urea Plant

Pupuk Kaltim memiliki 5 (lima) pabrik Urea, yakni Pabrik 1A, Pabrik 2, Pabrik 3, Pabrik 4, dan Pabrik 5. Produk Urea jenis prill diproduksi oleh Pabrik 2 dan Pabrik 3, sedangkan produk Urea jenis granul diproduksi oleh Pabrik 1A, Pabrik 4, dan Pabrik 5 dengan total kapasitas produksi 3,43 juta ton per tahun. Pupuk Kaltim has 5 (five) Urea Plants, namely Plant 1A, Plant 2, Plant 3, Plant 4, and Plant 5. The prill-type Urea products are produced by Plant 2 and Plant 3, while the granule-type Urea products are produced by Plant 1A, Plant 4, and Plant 5 with a total production capacity of 3.43 million tons per year.

PABRIK NPK NPK Plant

Pupuk Kaltim memiliki pabrik NPK dengan 2 (dua) teknologi pengolahan yaitu pabrik NPK Fusion dengan kapasitas 2x100.000 ton per tahun dan pabrik NPK Blending dengan kapasitas 100.000 ton per tahun, sehingga total kapasitas produksi sebesar 300.000 ton per tahun. Pupuk Kaltim has an NPK plant with 2 (two) processing technologies, namely the NPK Fusion Plant with a capacity of 2x100,000 tons per year and the NPK Blending Plant with a capacity of 100,000 tons per year, totaling the production capacity to 300,000 tons per year.

PABRIK UTILITAS Utility Plant

Penyedia kebutuhan utilitas pabrik amoniak, urea, maupun NPK terdiri dari beberapa unit, yaitu penyedia air laut, klorinasi, desalinasi, plant air, demineralisasi, cooling water system, pembangkit listrik dan pembangkit uap air, unit-unit ini terintegrasi antara satu pabrik dengan pabrik lainnya. The provider of utility needs for ammonia, urea and NPK plants consists of several units, namely sea water provider, chlorination, desalination, plant air, demineralization, cooling water system, electricity generator, and water steam generator. These units are integrated between one plant to another.

Pabrik dan Kapasitas Pabrik Pupuk Kaltim 2025 Pupuk Kaltim Plants and Capacity in 2025

Pabrik Plants	Tahun Berdiri Year of Establishment	Kapasitas Produksi Production of Capacity		
		Amoniak Ammonia	Urea	NPK
Pabrik 1A Plant 1A	1999	660.000	570.000	
Pabrik 2 Plant 2	1982	595.000	570.000	
Pabrik 3 Plant 3	1986	330.000	570.000	
Pabrik 4 Plant 4	2002	330.000	570.000	
Pabrik 5 Plant 5	2015	825.000	1.155.000	
Pabrik 7 Plant 7				
NPK Fusion	2010			200.000
NPK Blending	2005			100.000
Jumlah Total		2.740.000	3.430.000	300.000

Merek Dagang Produk Perusahaan Company Trademark



Urea
Urea

Merek dagang Urea Nitrea digunakan untuk memasarkan pupuk urea non subsidi yang terdiri dari Urea Prill dan Urea Granul. Merupakan single branding urea non subsidi untuk seluruh anak usaha perusahaan Pupuk Indonesia. Produk ini di pasarkan dalam kemasan 50 kg dan mempunyai warna butiran putih.

The Urea Nitrea trademark is used to market non-subsidized urea fertilizers, including Urea Prill and Urea Granules. It is the single brand name for non-subsidized urea for all subsidiaries of Pupuk Indonesia. This product comes in 50 kg packages and has white granules.

Merek dagang Urea Daun Buah merupakan Pupuk Urea produksi Pupuk Kaltim untuk sektor non subsidi yang terdiri dari Urea Prill dan Urea Granul. Pada tahun 2025, produk ini di pasarkan dalam kemasan 2 kg, 5 kg, 10 kg, dan 20 kg dan produk ini mempunyai warna butiran putih.

The Urea Daun Buah trademark is a Urea fertilizer produced by Pupuk Kaltim for the non-subsidized sector, consisting of Urea Prill and Urea Granules. In 2025, this product will be marketed in 2 kg, 5 kg, 10 kg, and 20 kg packages, with white granules.

Urea PIHC merupakan merek dagang urea subsidi untuk seluruh anak perusahaan Pupuk Indonesia. Produk ini disalurkan dalam kemasan 50 kg dan mempunyai warna butiran merah muda (*pink*).

Urea PIHC is the subsidized urea trademark for all subsidiaries of Pupuk Indonesia. This product is distributed in 50 kg packages and has pink granules.

Merek dagang Urea Daun Buah Granul + *Coating* Mikroba merupakan produk pupuk inovasi ramah lingkungan yang menggunakan urea *Granul* yang diperkaya mikroba *Bacillus* sp dengan fungsi serupa pupuk hayati, termasuk pelarutan fosfat dan peningkatan produktivitas tanaman. Produk ini dipasarkan dalam kemasan 20 kg dan mempunyai warna butiran putih.

The trademark Urea Daun Buah Granules + Microbial Coating is an innovative, environmentally friendly fertilizer product that uses granular urea enriched with *Bacillus* sp. microbes, which function similarly to biofertilizers, including dissolving phosphate and increasing plant productivity. This product is marketed in 20 kg packages and has white granules.



NPK
NPK

Merek dagang NPK Pelangi digunakan untuk memasarkan Pupuk NPK non subsidi yang terdiri dari 2 (dua) jenis teknologi produksi, yaitu NPK Blending dengan butiran warna-warni dan NPK Fusion dengan warna merah, coklat, abu-abu, dan hitam tergantung bahan baku yang digunakan. Produk ini memiliki kemasan 50 kg yang dipasarkan dalam berbagai varian formula komposisi dengan permintaan terbanyak antara lain sebagai berikut:

- Sektor Perkebunan dengan formula 15-15-6-4, 12-12-17-2, dan 13-6-27-4
- Sektor Pangan dan Hortikultura dengan formula 15-15-15, 16-16-16, dan 20-10-10.

Pupuk Kaltim juga memiliki produk NPK Pelangi JOS kemasan 50 kg dengan butiran warna-warni yang diperkaya dengan mikroba *Bacillus* sp. Peningkatan produktivitas 10%-15% lebih tinggi diperoleh pada penggunaan Pelangi JOS dengan dosis 20%-25% lebih rendah dari dosis NPK Pelangi.

Pada sektor subsidi terdapat produk NPK subsidi *fuse* formula 15-10-12 dengan merek dagang NPK Phonska yang diproduksi oleh seluruh anak perusahaan Pupuk Indonesia. Produk ini disalurkan dengan kemasan 50 kg dengan butiran warna merah kecoklatan, merah, coklat, coklat kemerahan.

Selain itu, Pupuk Kaltim juga memproduksi NPK subsidi melalui teknologi *blending* dengan formula khusus 14-12-16-4 untuk tanaman kakao dengan kemasan 50 kg dan mempunyai butiran berwarna-warni.

The NPK Pelangi trademark is used to market two types of production technology non-subsidized NPK fertilizer: NPK Blending with multicolored granules and NPK Fusion with red, brown, gray and black colors, depending on the raw materials used. This product comes in 50 kg packages and is marketed in the most popular formulations include the following:

- Plantation sector with formulas 15-15-6-4, 12-12-17-2, and 13-6-27-4
- Food and Horticulture sector with formulas 15-15-15, 16-16-16, and 20-10-10.

Pupuk Kaltim also offers NPK Pelangi JOS in 50 kg packages with multicolored granules enriched with *Bacillus* sp. microbes. A 10%-15% increase in productivity was achieved using Pelangi JOS at a dosage 20%-25% lower than Pelangi NPK.

In the subsidy sector, there is a subsidized NPK product with a 15-10-12 formula under the brand name NPK Phonska, produced by all subsidiaries of Pupuk Indonesia. This product is distributed in 50 kg packages with granules in reddish-brown, red, brown, and reddish-brown colors.

In addition, Pupuk Kaltim also produces a subsidized blended NPK with a special formula of 14-12-16-4 for cocoa plants, available in 50 kg packages with multicolored granules.



Pupuk Hayati Ecofert
Ecofert Biofertilizer

Ecofert merupakan pupuk hayati berbahan aktif mikroba fiksasi atau penambat nitrogen dan pelarut fosfat yang ramah lingkungan untuk tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Adapun bahan aktif pada Ecofert yaitu *Bacillus subtilis*, *Bacillus flexus*, *Pseudomonas mendocina*, dan *Aspergillus niger*. Ecofert berbentuk granul dengan variasi kemasan 1 kg, 5 kg, dan 20 kg.

Ecofert is a biofertilizer containing active ingredients from nitrogen-fixing and phosphate-solubilizing microbes that are environmentally friendly for food crops, horticulture, and plantations. The active ingredients in Ecofert are *Bacillus subtilis*, *Bacillus flexus*, *Pseudomonas mendocina*, and *Aspergillus niger*. Ecofert is available in granular form and comes in 1 kg, 5 kg, and 20 kg packages.



Pupuk Hayati Biodex
Biodex Biofertilizer

Biodex merupakan bioaktivator perombak bahan organik berbahan aktif kapang dan jamur unggul yang memiliki kemampuan *selulolytic* dan *lignolytic* tinggi dengan waktu yang relatif singkat. Memiliki bahan aktif mikroba *Trichoderma polysporum*, *T. viride* dan *Fomitopsis meliae*. Produk ini dipasarkan dalam kemasan 2,5 kg, 10 kg, dan 20 kg dengan bentuk bubuk berwarna kehitaman.

Biodex is a bioactivator for decomposing organic matter, using superior mold- and mildew-active ingredients that exhibit high cellulolytic and lignolytic properties in a relatively short time. It contains the active microbes *Trichoderma polysporum*, *T. viride*, and *Fomitopsis meliae*. This product is marketed in 2.5 kg, 10 kg, and 20 kg packages and is available in a blackish powder form.



Biostimulan Humactive

Biostimulan Humactive

Humactive merupakan produk yang mengandung asam humat, yaitu zat organik molekul kompleks (saripati pupuk organik) dengan fungsi utama sebagai pembenah tanah yang mampu mengikat hara makro, mikro, serta molekul air (*Cation Exchange Capacity and Water Holding Capacity*). Produk Humactive tersedia dalam 2 (dua) jenis, yaitu Humactive cair dalam kemasan 1 liter dan Humactive padat dalam kemasan 1 kg.

Fungsi senyawa humat di antaranya: mengkelat hara makro dan mikro sehingga tersedua dalam tanah lebih lama untuk diserap akar, melarutkan unsur hara yang terikat di dalam tanah, memperbaiki sifat fisik (agregat tanah) dan kimia (KTK), menstimulasi pertumbuhan akar, dan meningkatkan produktivitas tanaman.

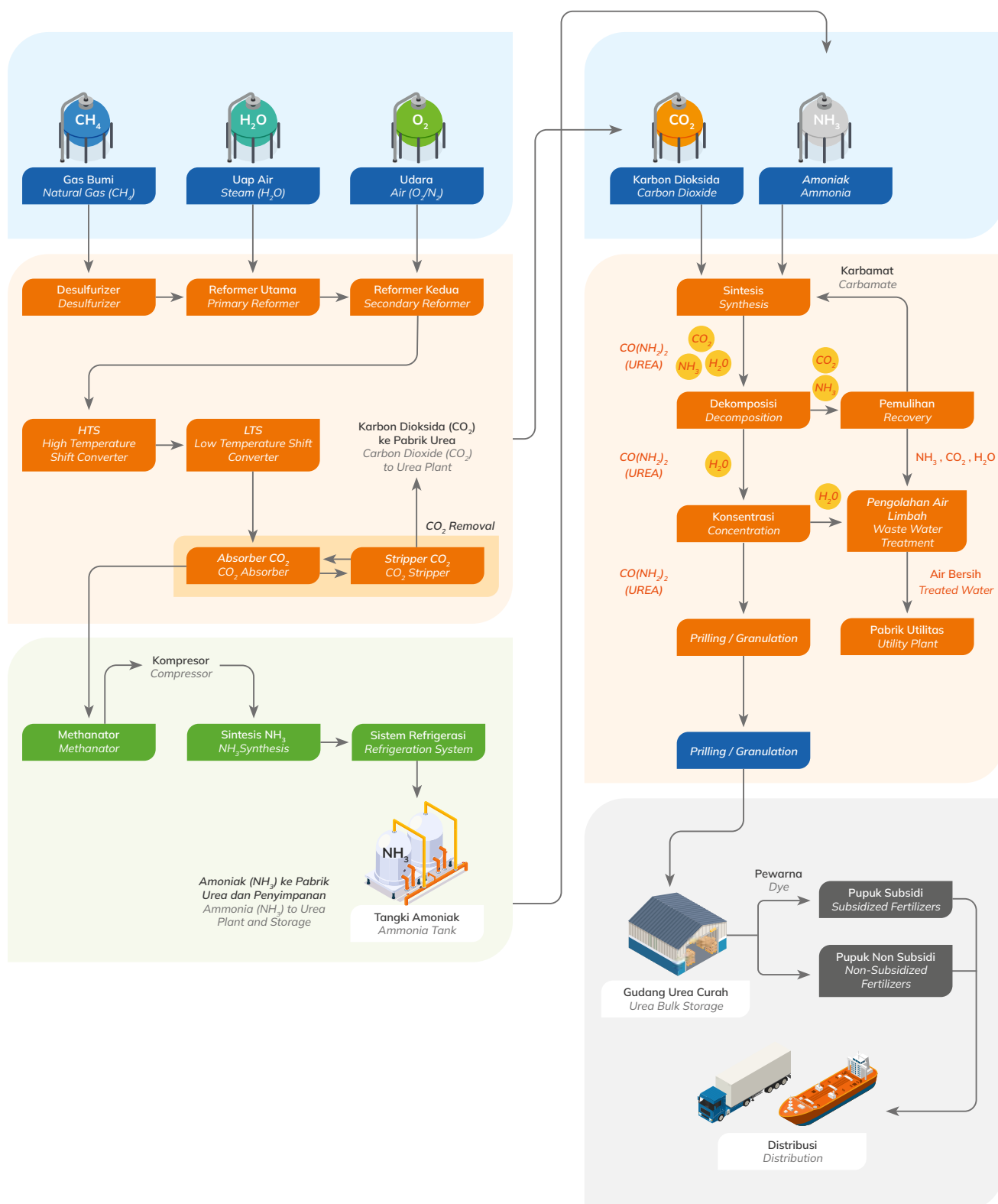
Humactive is a product containing humic acid, a complex organic substance (the essence of organic fertilizer) whose primary function is as a soil conditioner capable of binding macro- and micronutrients as well as water molecules (*Cation Exchange Capacity and Water Holding Capacity*). Humactive is available in 2 (two) forms, namely liquid in 1 litre package and solid in 1 kg package.

The functions of humic compounds include chelating macro- and micronutrients so that they remain available in the soil for a longer period for root uptake, solubilizing nutrients bound in the soil, improving soil physical properties (soil aggregation) and chemical properties (CEC), stimulating root growth, and enhancing crop productivity.



Skema Produksi dan Distribusi Amoniak dan Urea

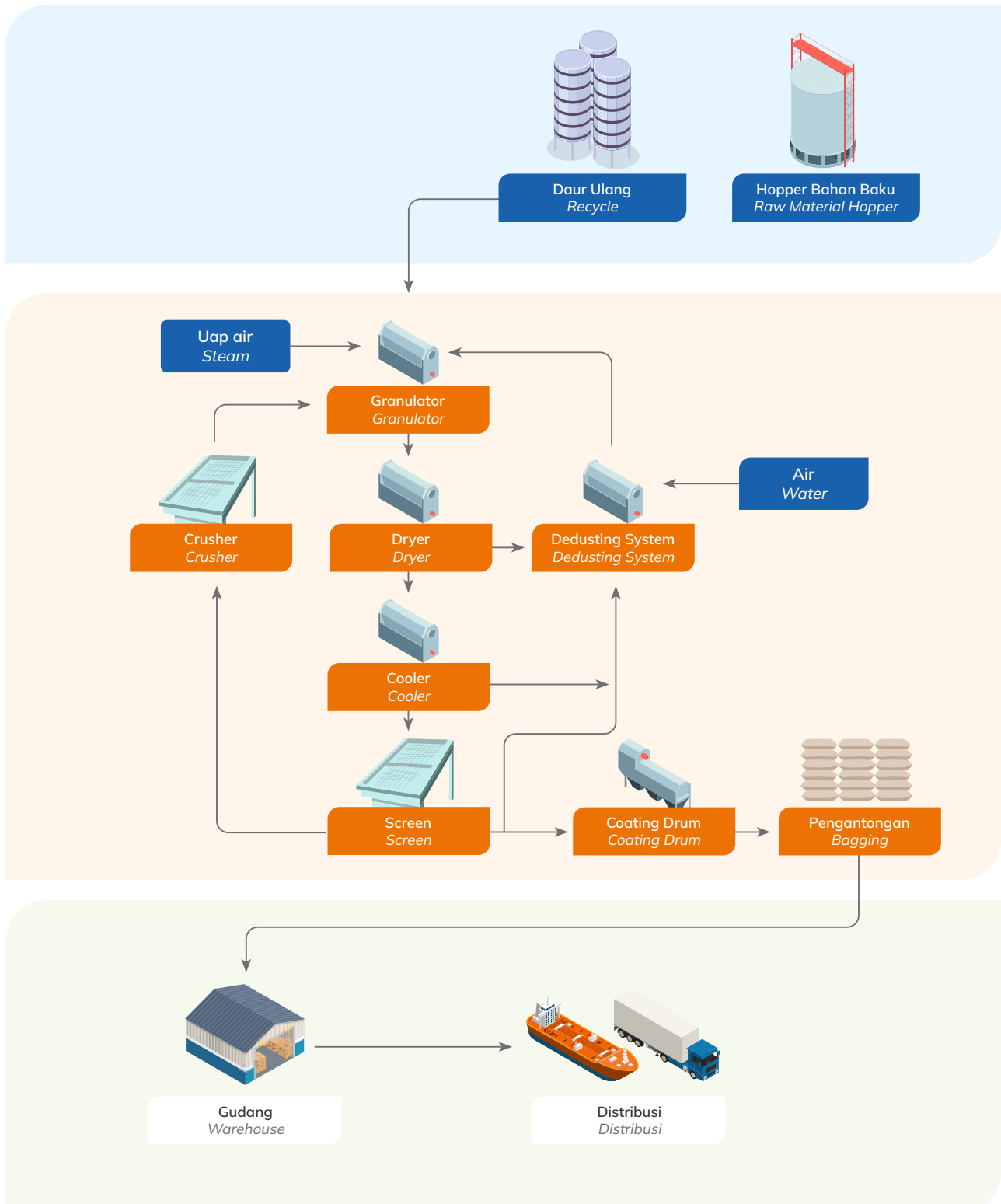
Ammonia and Urea Production and Distribution Scheme





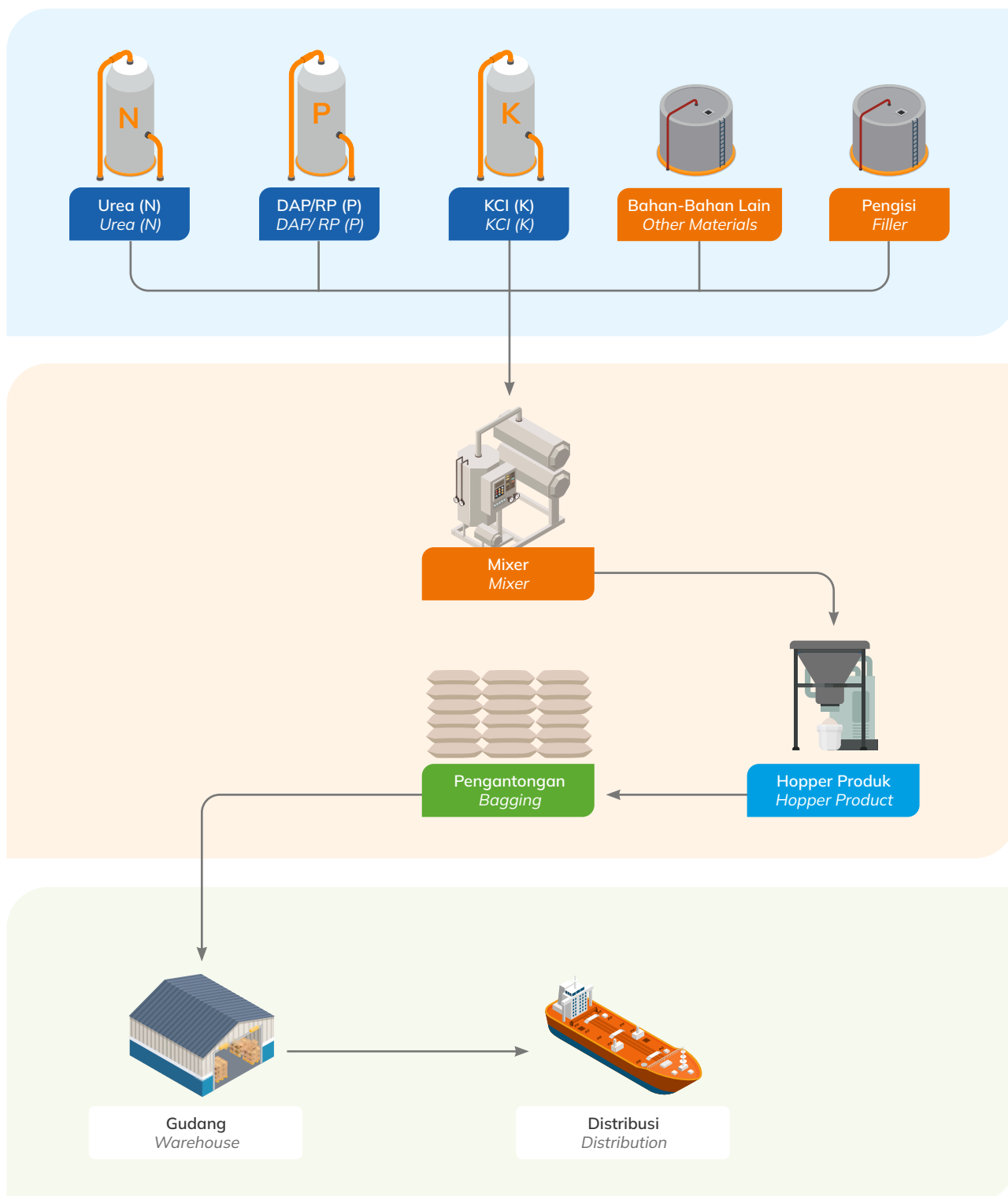
Skema Produksi NPK Fusion

NPK Fusion Production Scheme



Skema Produksi NPK Blending

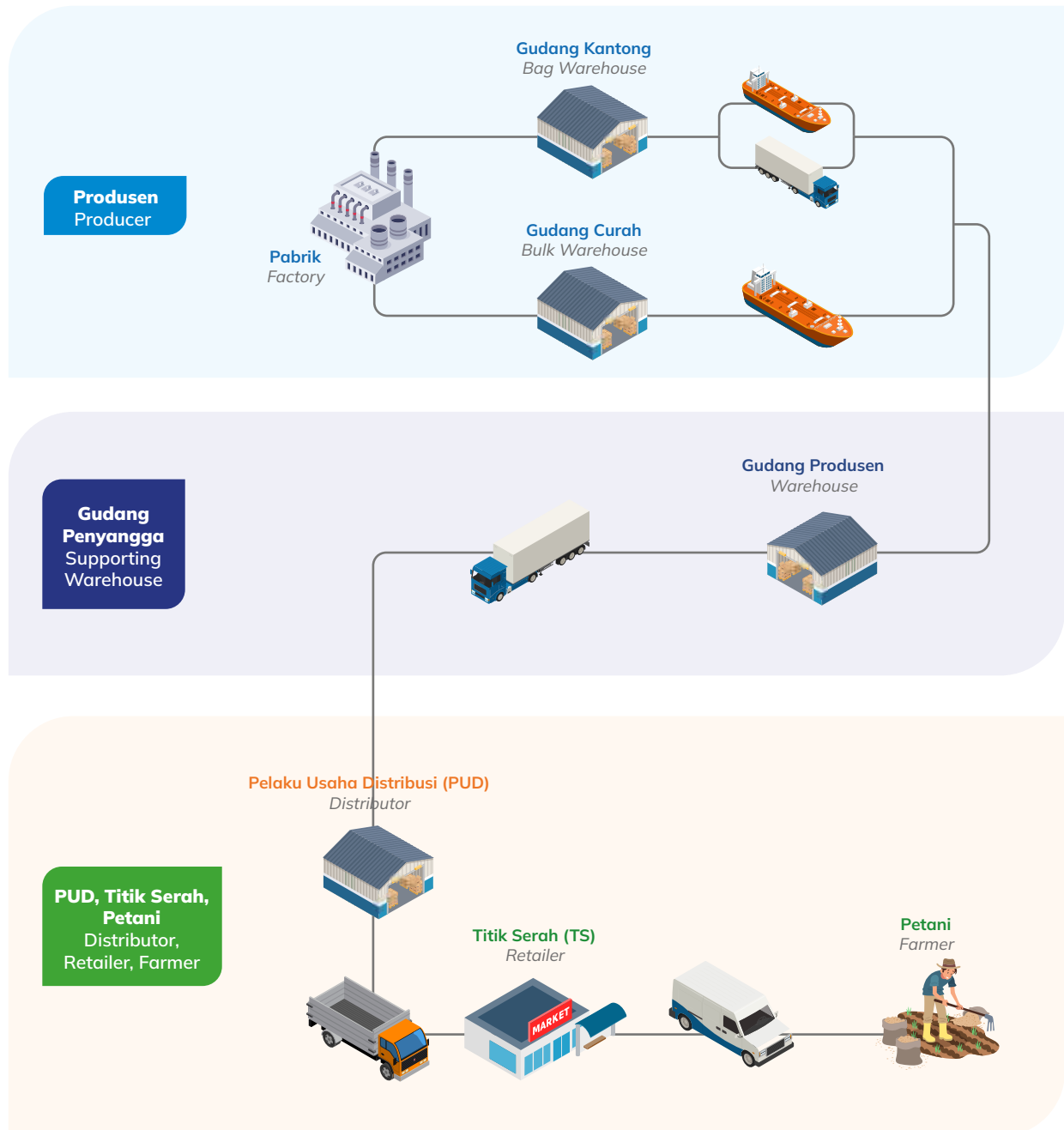
NPK Blending Production Scheme





Skema Distribusi Pupuk Bersubsidi

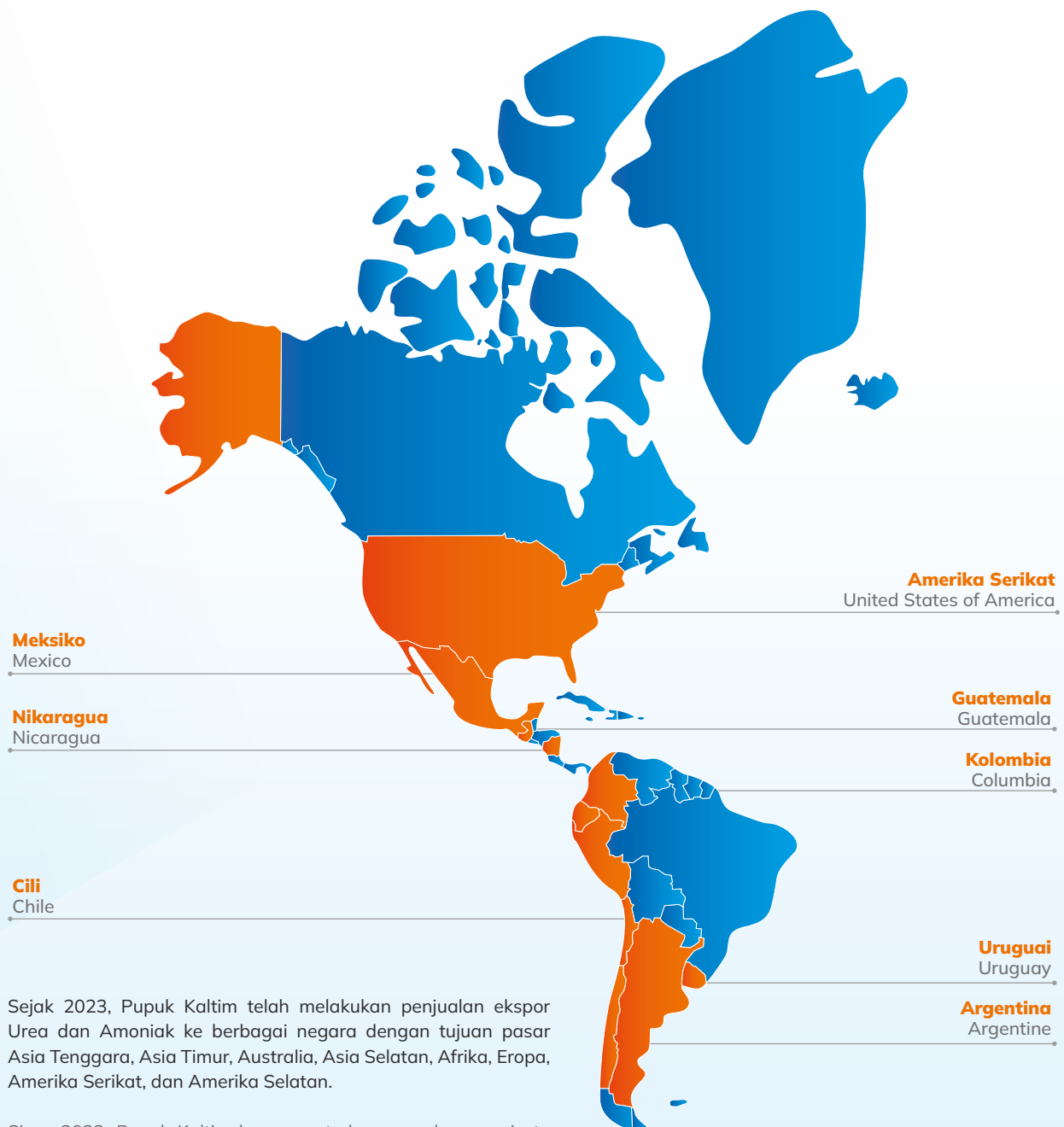
Subsidized Fertilizers Distribution Scheme





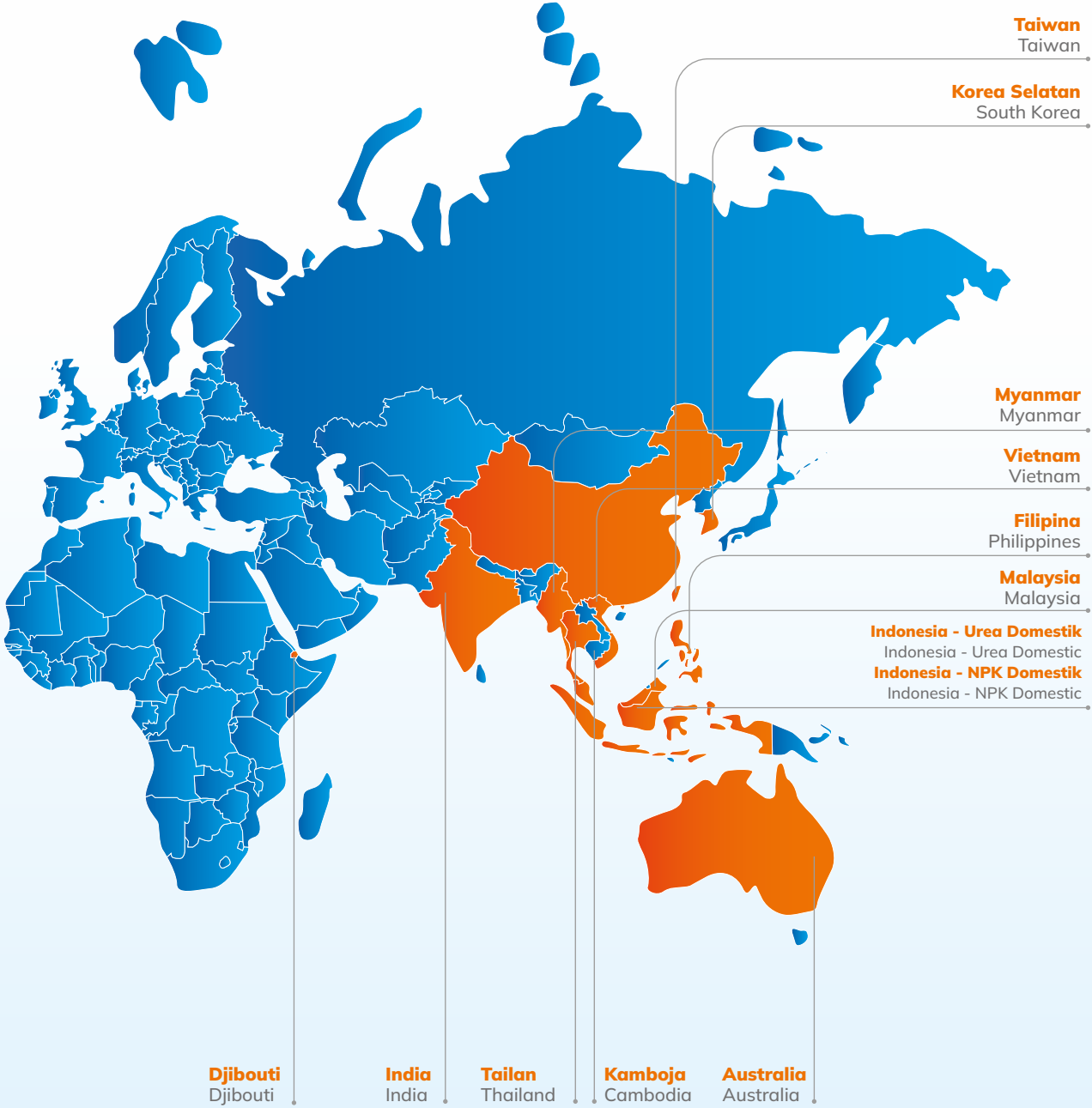
Wilayah Penjualan Pupuk Non Subsidi

Non Subsidized Fertilizer Sales Area



Sejak 2023, Pupuk Kaltim telah melakukan penjualan ekspor Urea dan Amoniak ke berbagai negara dengan tujuan pasar Asia Tenggara, Asia Timur, Australia, Asia Selatan, Afrika, Eropa, Amerika Serikat, dan Amerika Selatan.

Since 2023, Pupuk Kaltim has exported urea and ammonia to various countries, targeting Southeast Asia, East Asia, Australia, South Asia, Africa, Europe, the United States, and South America.





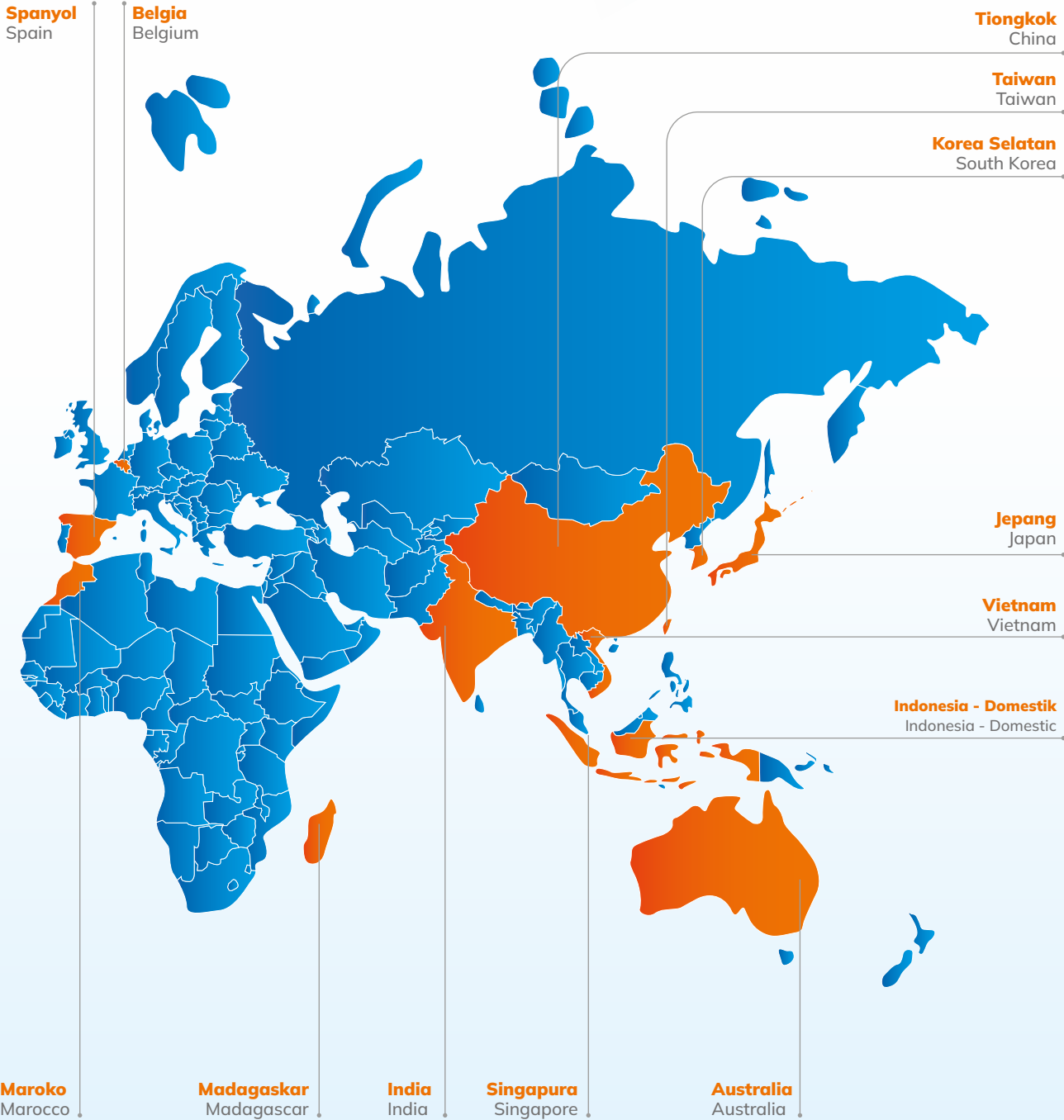
Wilayah Penjualan Amoniak

Ammonia Sales Area



Meksiko
Mexico

Amerika Serikat
United States of America





Wilayah Rayonisasi dan Tanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Urea Subsidi 2025

Rayonization Areas and Responsibility for Procurement and Distribution of Subsidized Urea Fertilizer in 2025



Berdasarkan pembagian wilayah tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi Urea, Tahun 2025 Pupuk Kaltim mendapatkan tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi Urea di wilayah Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Gorontalo, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

Based on the division of the responsibility area for the distribution of Urea subsidized fertilizer, in 2025, Pupuk Kaltim was responsible for distributing Urea subsidized fertilizer in West Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, North Kalimantan, Gorontalo, North Sulawesi, Central Sulawesi, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, West Sulawesi, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara.



Wilayah Rayonisasi dan Tanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk NPK Phonska Subsidi 2025

Rayonization Areas and Responsibility for Procurement and Distribution of Subsidized NPK Phonska in 2025



Berdasarkan pembagian wilayah tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi NPK Phonska, Pada 2025 Pupuk Kaltim mendapatkan tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi NPK Phonska di wilayah Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Gorontalo, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah.

Based on the division of the responsibility area for distributing NPK Phonska subsidized fertilizer, in 2025, Pupuk Kaltim was responsible for distributing NPK Phonska subsidized fertilizer in West Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, North Kalimantan, Gorontalo, North Sulawesi, and Central Sulawesi.



Wilayah Rayonisasi dan Tanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk NPK Kakao Subsidi 2025

Rayonization Areas and Responsibility for Procurement and Distribution of Subsidized NPK Kakao in 2025



Berdasarkan pembagian wilayah tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi NPK Kakao, Pada 2025 Pupuk Kaltim mendapatkan tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi NPK Kakao di seluruh wilayah Indonesia.

Based on the division of responsibility areas for distributing NPK Cocoa subsidized fertilizer, in 2025, Pupuk Kaltim was responsible for distributing NPK Kakao subsidized fertilizer in all regions of Indonesia.

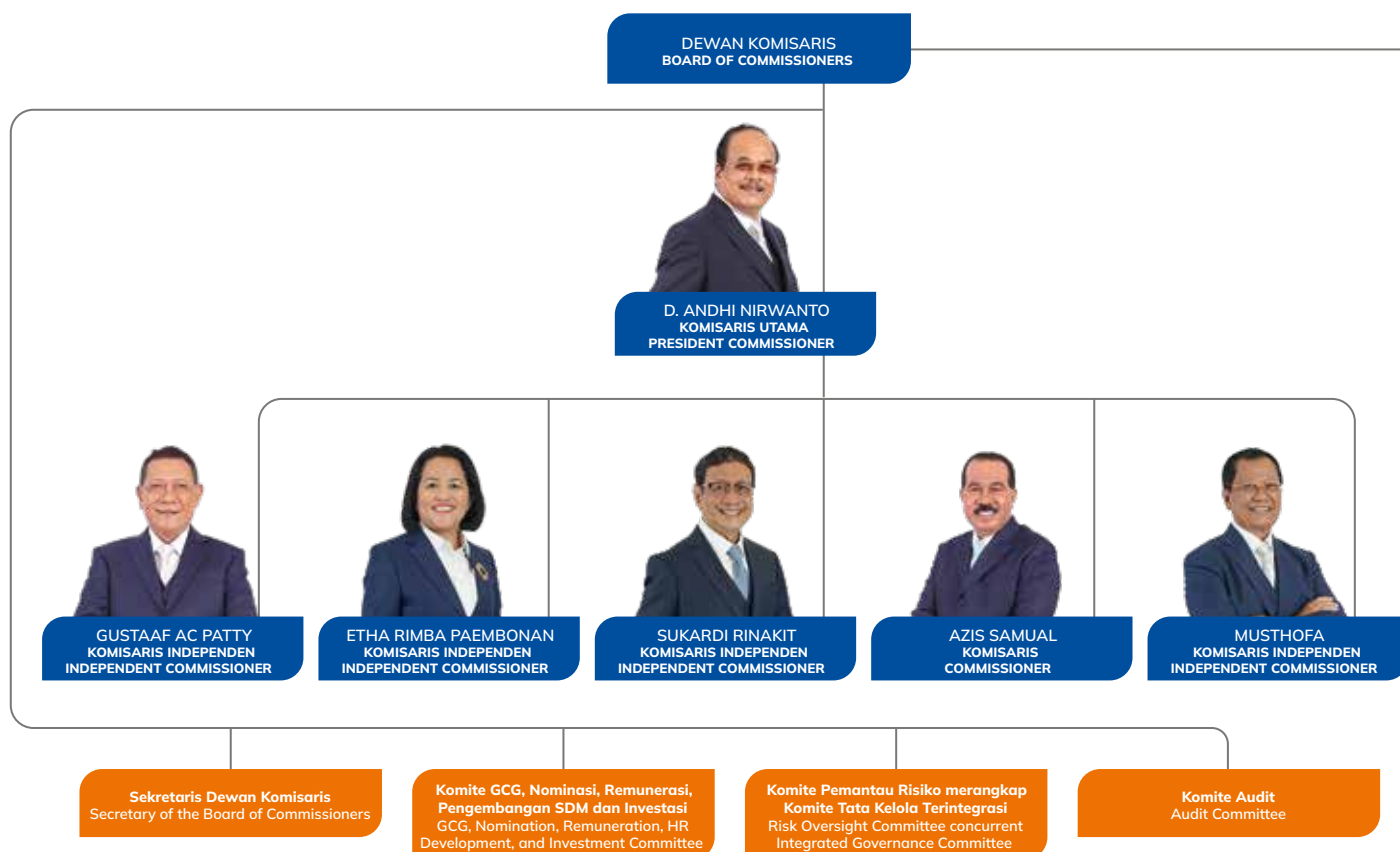
Struktur Organisasi Organizational Structure

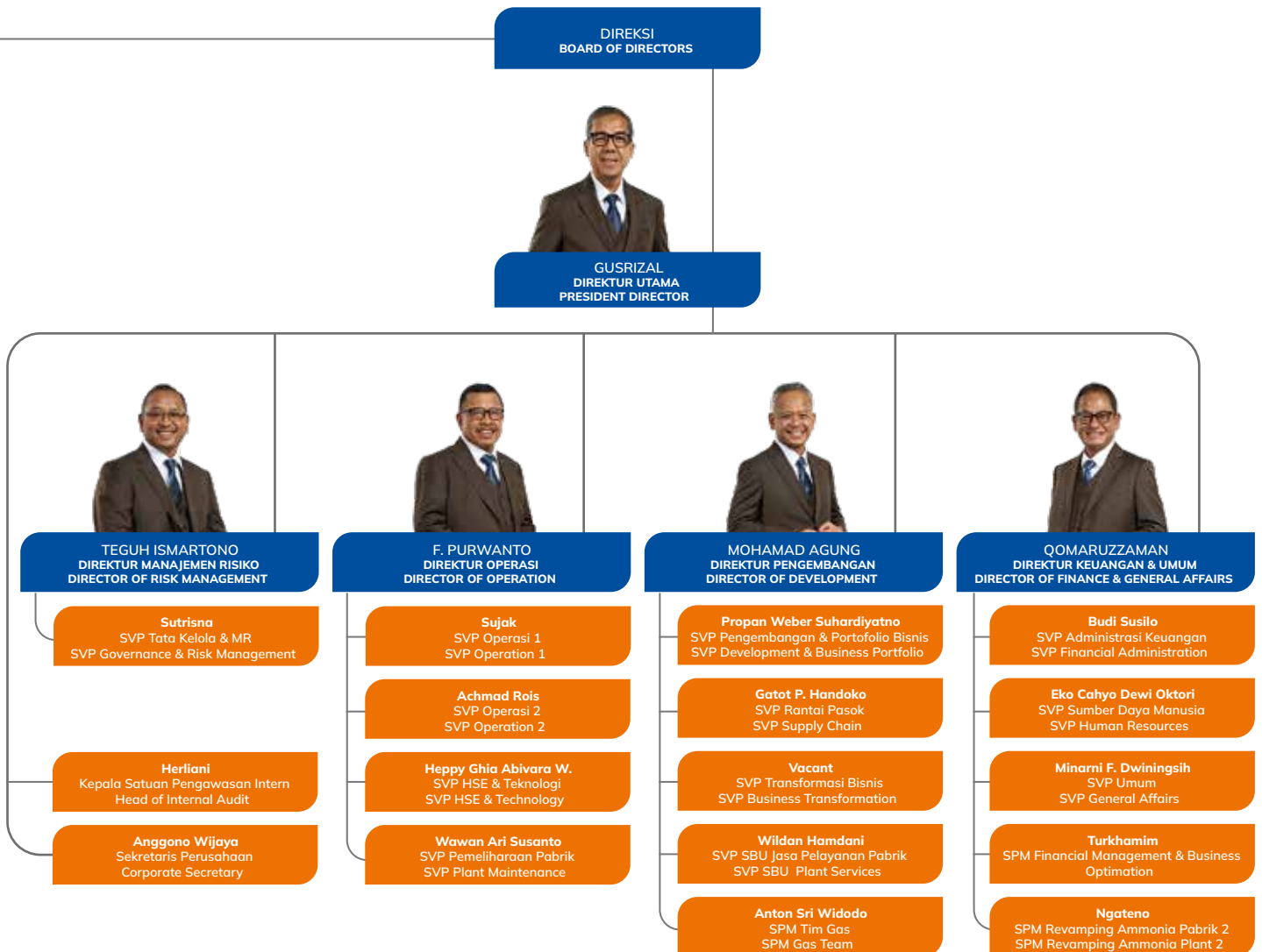
Pupuk Kaltim menerapkan struktur tata kelola dua tingkat (*two-Tier System*) sebagai kerangka dasar dalam pelaksanaan prinsip GCG secara konsisten, transparan, dan akuntabel

Struktur ini memisahkan secara tegas fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan fungsi pengelolaan Direksi, sehingga mekanisme pengambilan keputusan perusahaan berjalan secara objektif dan berimbang untuk kepentingan jangka panjang perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Pupuk Kaltim adopts a two-tier governance structure (*two-tier system*) as a basic framework for its consistent, transparent, and accountable GCG implementation.

This structure clearly separates the supervisory function of the Board of Commissioners from the management function of the Board of Directors, ensuring that the company's decision-making mechanism runs objectively and in a balanced manner for the long-term benefit of the company and all stakeholders.





Susunan dan Profil Dewan Komisaris

Composition and Profile of the Board of Commissioners

Kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 hingga ditandatanganinya Laporan Tahunan 2025.

Chronology of changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2025 up to the signing of the 2025 Annual Report

Periode 1 Januari–22 April 2025 Period January 1–April 22, 2025		Periode 23 April–29 Juni 2025 Period April 23–June 29, 2025		Periode 30 Juni 2025–sekarang Period June 30, 2025–present		Keterangan Notes
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	
D. Andhi Nirwanto	Komisaris Utama President Commissioner	D. Andhi Nirwanto	Komisaris Utama President Commissioner	D. Andhi Nirwanto	Komisaris Utama President Commissioner	Andhi Nirwanto menjabat Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Januari 2024. Andhi Nirwanto served as President Commissioner based on the decision of the Extraordinary GMS on January 4, 2024.
				Azis Samual	Komisaris Commissioner	Azis Samual menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025. Azis Samual served as Commissioner based on the decision of the Extraordinary GMS on June 30, 2025.
Gustaaf AC Patty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Gustaaf AC Patty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Gustaaf AC Patty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Gustaaf AC Patty kembali diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 untuk masa jabatan kedua. Gustaaf AC Patty was reappointed based on the Decision of the Extraordinary GMS dated June 30, 2025 for a second term.
Sukardi Rinakit	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sukardi Rinakit	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sukardi Rinakit	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sukardi Rinakit kembali diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juni 2024 untuk masa jabatan kedua. Sukardi Rinakit was reappointed based on the Decision of the Extraordinary GMS dated June 3, 2024 for a second term.
Eka Sastra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Eka Sastra	Komisaris Independen Independent Commissioner			Eka Sastra tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025. Eka Sastra no longer serves as an Independent Commissioner based on the Decision of the Extraordinary GMS dated June 30, 2025.

Periode 1 Januari–22 April 2025 Period January 1–April 22, 2025		Periode 23 April–29 Juni 2025 Period April 23–June 29, 2025		Periode 30 Juni 2025–sekarang Period June 30, 2025–present		Keterangan Notes
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	
Musthofa	Komisaris Independen Independent Commissioner			Musthofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Musthofa tidak lagi menjabat sebagai Komisaris pada 22 April 2025 dikarenakan berakhirnya masa jabatan. Musthofa kembali diangkat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 untuk masa jabatan kedua. Musthofa no longer serves as an Commissioner on April 22, 2025 due to the expiration of his term of office. Musthofa was reappointed based on the Decision of the Extraordinary GMS dated June 30, 2025 for a second term.
Etha Rimba Paembonan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Etha Rimba Paembonan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Etha Rimba Paembonan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Etha Rimba Paembonan menjabat Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 November 2024. Etha Rimba Paembonan served as Independent Commissioner based on the decision of the Extraordinary GMS on November 25, 2024.



D. Andhi Nirwanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
4 Januari 2024 s.d RUPS di tahun 2029, Periode Pertama
January 4, 2024 to GMS in 2029, First Period

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
69 tahun
69 years old

Kelahiran | Born
Kudus, 8 Januari 1956
Kudus, January 8, 1956

Domisili | Domicile
Jakarta Timur, DKI Jakarta
East Jakarta, DKI Jakarta

Periode dan Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Januari 2024 yang dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 4 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Period and History of Appointment

Appointed as President Commissioner based on the Extraordinary GMS resolution dated January 4, 2024, as set out in Deed No. 1 dated January 4, 2024, made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta, with a term of office until the GMS to be held in 2029. This is his first term of office. Previously, he has never served on the Company's Board of Commissioners.

Riwayat Pendidikan

- Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2015)
- Magister Manajemen, dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Jakarta (1998)
- Sarjana Hukum, dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Semarang (1979)

Educational Background

- Doctorate in Law Science from Universitas Padjadjaran, Bandung (2015)
- Master's degree in Management, from the Indonesian Institute of Business and Informatics, Jakarta (1998)
- Bachelor's degree in Laws, from Universitas Tujuh Belas Agustus, Jakarta (1979)

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki

Certified Risk Executive Leader (CREL) dari BPKP (2024)

Professional Certification

Certified Risk Executive Leader (CREL) from BPKP (2024)

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen PT Pelindo 2 (2017–2021)
- PLT Jaksa Agung Republik Indonesia (2014)
- Ketua Tim Pemburu Koruptor (2013–2016)
- Wakil Jaksa Agung Republik Indonesia (2013–2016)
- JAM Pidsus (2011–2013)
- Ses JAM Pidsus (2009–2011)
- Kepala Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta (2008–2009)

Work Experience

- Independent Commissioner of PT Pelindo 2 (2017–2021)
- Acting of Attorney General of the Republik of Indonesia (2014)
- Chairman of the Corruptor Hunting Team (2013–2016)
- Deputy Attorney General of the Republik of Indonesia (2013–2016)
- JAM Pidsus (2011–2013)
- Ses JAM Pidsus (2009–2011)
- Head of the DKI Jakarta High Prosecutor's Office (2008–2009)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions either outside or within the scope of the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Direksi, dan Dewan Komisaris lainnya.

Affiliation

Has no affiliation with the Major Shareholders, Board of Directors, and other Board of Commissioners.



Azis Samual

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
30 Juni 2025 s.d RUPS di tahun 2030, Periode Pertama
June 30, 2025 to GMS in 2030, First Period

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
61 tahun
61 years old

Kelahiran | Born
Ambon, 17 Juli 1964
Ambon, July 17, 1964

Domisili | Domicile
Kab. Bogor, Jawa Barat
Bogor Regency, West Java

Periode dan Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 yang dituangkan dalam Akta No. 12, Tanggal 30 Juni 2025 di hadapan Lumassia S.H Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Period and History of Appointment

Appointed as a Commissioner based on the resolution of the Extraordinary GMS dated June 30, 2025, as stipulated in Deed No. 12 dated June 30, 2025 before Lumassia S.H Notary in Jakarta, with a term of office until the GMS to be held in 2030. This appointment represents his first term, as he has not previously served on the Company's Board of Commissioners.

Riwayat Pendidikan

- Magister Ilmu Ekonomi dan Administrasi dari Sekolah Tinggi Administrasi YAPAN Jakarta (2008)
- Sarjana Ilmu Sosial dari Sekolah Tinggi Administrasi YAPAN Jakarta (2005)

Educational Background

- Master's Degree in Economics and Administration from Sekolah Tinggi Administrasi YAPAN Jakarta (2008)
- Bachelor's Degree in Social Sciences from Sekolah Tinggi Administrasi YAPAN Jakarta (2005)

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki

- CERG (Certified in Enterprise Risk Governance), Enterprise Risk Management Academy (ERMA) (2025)
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP) (2025)

Professional Certification

- CERG (Certified in Enterprise Risk Governance), Enterprise Risk Management Academy (ERMA) (2025)
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP) (2025)

Pengalaman Kerja

- Komisaris Utama PT Spacecon International (2010–2022)
- Vice Chairman Indo Mining Holding Ltd, Hongkong (2009–2019)
- Komisaris PT Sri Rezeki Fertilizer (1997–2000)
- Komisaris PT Eka Bahru Indonesia (1997–2000)
- Komisaris PT Tunas PTE Ltd (1995–2009)

Work Experience

- President Commissioner of PT Spacecon International (2010–2022)
- Vice Chairman of Indo Mining Holding Ltd, Hongkong (2009–2019)
- Commissioner of PT Sri Rezeki Fertilizer (1997–2000)
- Commissioner of PT Eka Bahru Indonesia (1997–2000)
- Commissioner of PT Tunas PTE Ltd (1995–2009)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions either outside or within the scope of the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Direksi, dan Dewan Komisaris lainnya.

Affiliation

Has no affiliation with the Major Shareholders, Board of Directors, and other Board of Commissioners.



Musthofa

Komisaris Independen^{*)}
Independent Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
30 Juni 2025 s.d RUPS di tahun 2030, Periode Kedua
June 30, 2025 to GMS in 2030, Second Period

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
70 tahun
70 years old

Kelahiran | Born
Klaten, 20 Oktober 1955
Klaten, October 20, 1955

Domisili | Domicile
Tangerang Selatan, Banten
South Tangerang, Banten

Periode dan Riwayat Penunjukan

Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 yang dituangkan dalam Akta No. 12, Tanggal 30 Juni 2025 di hadapan Lumassia S.H Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030. Jabatan ini merupakan periode kedua, sebelumnya beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 27 April 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 2 tanggal 27 April 2020 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS yang diselenggarakan di tahun 2025.

Period and History of Appointment

Reappointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary GMS dated June 30, 2025, as stipulated in Deed No. 12 dated June 30, 2025 before Lumassia S.H Notary in Jakarta, with a term of office until the GMS to be held in 2030. This appointment represents a second term, following his initial appointment as Independent Commissioner for the first term based on the Extraordinary GMS dated April 27, 2020, as stipulated in Deed No. 2 dated April 27, 2020, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta, with a term of office until the GMS held in 2025.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1980)

Educational Background

Bachelor's degree in Chemical Engineering from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1980)

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki

Certified Risk Executive Leader (CREL), dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, (2023)

Professional Certification

Certified Risk Executive Leader (CREL), from the Financial and Development Supervisory Agency, (2023)

Pengalaman Kerja

- Komisaris Utama PT Pupuk Iskandar Muda (2015–2020)
- Direktur Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012–2015)
- Direktur Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2010–2012)
- Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik (2004–2010)
- Direktur Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Kujang Cikampek (2001–2004)
- Direktur Produksi PT DSM Kaltim Melamine (DKM) Bontang merangkap Project Manager Pembangunan Pabrik Melamine (1991–1995)

Work Experience

- President Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda (2015–2020)
- President Director PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012–2015)
- Director of Engineering and Development of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2010–2012)
- Director of Production of PT Petrokimia Gresik (2004–2010)
- Director of Engineering and Development of PT Pupuk Kujang Cikampek (2001–2004)
- Director of Production of PT DSM Kaltim Melamine (DKM) Bontang concurrently Project Manager for the Construction of Melamine Plant (1991–1995)

Rangkap Jabatan

Di dalam perusahaan: Ketua Komite GCG, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan SDM dan Investasi (GSRI) (2025–sekarang)

Concurrent Position

Inside of Company: Chairman of the GCG, Nomination, Remuneration, HR Development, and Investment Committee (GSRI) of the Company (2025–present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Direksi, dan Dewan Komisaris lainnya.

Affiliation

Has no affiliation with the Major Shareholders, Board of Directors, and other Board of Commissioners.

^{*)} Pernyataan independensi Musthofa sebagai Komisaris Independen Perusahaan dapat dilihat dalam bab "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

^{*)} Musthofa's independence statement as the Company's Independent Commissioner can be found in the "Corporate Governance" chapter of this Annual Report.



Gustaaf AC Patty

Komisaris Independen⁷⁾
Independent Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
30 Juni 2025 s.d RUPS di tahun 2030, Periode Kedua
June 30, 2025 to GMS in 2030, Second Period

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
64 tahun
64 years old

Kelahiran | Born
Makassar, 13 September 1961
Makassar, September 13, 1961

Domisili | Domicile
Jakarta Timur, DKI Jakarta
East Jakarta, DKI Jakarta

Periode dan Riwayat Penunjukan

Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 yang dituangkan dalam Akta No. 12, Tanggal 30 Juni 2025 di hadapan Lumassia S.H Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030. Jabatan ini merupakan periode kedua, sebelumnya beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 25 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS yang diselenggarakan di tahun 2025.

Period and History of Appointment

Reappointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary GMS dated June 30, 2025, as stipulated in Deed No. 12 dated June 30, 2025 before Lumassia S.H Notary in Jakarta, with a term of office until the GMS to be held in 2030. This appointment represents a second term, following his previous appointment as Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary GMS dated August 25, 2020, as stipulated in Deed No. 16 dated August 25, 2020, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta, with a term of office until the GMS held in 2025.

Riwayat Pendidikan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, STIEB-Universitas Widyatama, Bandung

Educational Background

School of Economics, STIEB-Universitas Widyatama, Bandung

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki

Qualified Risk Governance Profesional (QRGP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi MKS (2023)

Professional Certification

Qualified Risk Governance Profesional (QRGP) from MKS Professional Certification Institute (2023)

Pengalaman Kerja

Komisaris Pupuk Kaltim (2020–sekarang)

Work Experience

Commissioner of Pupuk Kaltim (2020-present)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions either outside or within the scope of the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Direksi, dan Dewan Komisaris lainnya.

Affiliation

Has no affiliation with the Major Shareholders, Board of Directors, and other Board of Commissioners.

⁷⁾ Pernyataan independensi Gustaaf AC Patty sebagai Komisaris Independen Perusahaan dapat dilihat dalam bab "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

⁷⁾ Gustaaf AC Patty's independence statement as the Company's Independent Commissioner can be found in the "Corporate Governance" chapter of this Annual Report.



Etha Rimba Paembonan

Komisaris Independen^{*)}
Independent Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
25 November 2024 s.d RUPS di tahun 2029, Periode Pertama
November 25, 2024 to GMS in 2029, First Period

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
47 tahun
47 years old

Kelahiran | Born
Toraja, 11 Juni 1978
Toraja, June 11, 1978

Domisili | Domicile
Bontang, Kalimantan Timur
Bontang, East Kalimantan

Periode dan Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 November 2024 yang dituangkan dalam Akta No. 03 tanggal 25 November 2024 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Period and History of Appointment

Appointed as Independent Commissioner based on the Extraordinary GMS resolution dated November 25, 2024, as set forth in Deed No. 03 dated November 25, 2024, made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta, with a term of office until the GMS to be held in 2029. This is her first term of office. Previously, she has never served on the Company's Board of Commissioners.

Riwayat Pendidikan

- Magister Business Administration, dari IPMI Business School, Jakarta (2014)
- Sarjana Kedokteran, dari Universitas Hasanuddin, Makassar (2003)

Educational Background

- Master's degree in Business Administration, from IPMI Business School, Jakarta (2014)
- Bachelor's degree in Medicine, from Universitas Hasanuddin, Makassar (2003)

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki

- Certified Governance Oversight Professional (CGOP), CRMS Indonesia (2025)

Professional Certification

- Certified Governance Oversight Professional (CGOP), CRMS Indonesia (2025)

Pengalaman Kerja

- Pegawai Negeri Sipil (2006–2010)
- Dokter Umum, Rumah Sakit LNG BADA, Bontang (2005–2006)

Work Experience

- Civil Servant (2006–2010)
- General Practitioner, LNG BADA Hospital, Bontang (2005–2006)

Rangkap Jabatan

Di dalam perusahaan: Ketua Komite Audit (2025).

Concurrent Position

Inside of Company: Chairwoman of the Audit Committee (2025).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Direksi, dan Dewan Komisaris lainnya.

Affiliation

Has no affiliation with the Major Shareholders, Board of Directors, and other Board of Commissioners.

^{*)} Pernyataan independensi Etha Rimba Paembonan sebagai Komisaris Independen Perusahaan dapat dilihat dalam bab "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

^{*)} Etha Rimba Paembonan's independence statement as the Company's Independent Commissioner can be found in the "Corporate Governance" chapter of this Annual Report.



Sukardi Rinakit

Komisaris Independen^{*)}
Independent Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
31 Mei 2024 s.d RUPS di tahun 2029, Periode Kedua
May 31, 2024 to GMS in 2029, Second Period

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
62 tahun
62 years old

Kelahiran | Born
Madiun, 5 Juni 1963
Madiun, June 5, 1963

Domisili | Domicile
Jakarta Timur, DKI Jakarta
East Jakarta, DKI Jakarta

Periode dan Riwayat Penunjukan

Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juni 2024 yang dituangkan dalam Akta No. 01 tanggal 3 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029. Jabatan ini merupakan periode kedua, sebelumnya beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019 yang dituangkan dalam Akta No. 9 tanggal 31 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS yang diselenggarakan di tahun 2024.

Period and History of Appointment

Reappointed as Independent Commissioner based on the Extraordinary GMS resolution dated June 3, 2024, as outlined in Deed No. 01 dated June 3, 2024, made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta, with the term of office until the GMS to be held in 2029. This is his second term of office. Previously, he was appointed as Independent Commissioner for the first period based on the Extraordinary GMS resolution dated May 31, 2019, as set out in Deed No. 9 dated May 31, 2019, made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta, with a term of office until the GMS to be held in 2024.

Riwayat Pendidikan

- Doktor, Departemen Ilmu Politik, National University of Singapore (2003)
- Magister jurusan Studi Asia Tenggara, National University of Singapore (1996)
- Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Jakarta (1989)

Educational Background

- Doctorate, Department of Political Science, National University of Singapore (2003)
- Master's Degree in Southeast Asian Studies, National University of Singapore (1996)
- Bachelor's degree in Social and Political Sciences, Universitas Indonesia, Jakarta (1989)

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki

Qualified Risk Governance Profesional (QRGP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi MKS (2023)

Professional Certification

Qualified Risk Governance Profesional (QRGP) from MKS Professional Certification Institute (2023)

Pengalaman Kerja

- Staf Khusus Presiden Republik Indonesia (2019–2024)
- Komisaris PTPN X (2015–2019)
- Direktur Eksekutif Soegeng Sarjadi Syndicate (2001–2014)
- Dosen Tamu di Lemhanas (2001–2014)
- Dosen Tamu Program Pascasarjana Universitas Indonesia (2001–2014)
- Staf Peneliti Centre for Strategic and International Studies (1989–1998)

Work Experience

- Special Staff to the President of the Republic of Indonesia (2019–2024)
- Commissioner of PTPN X (2015–2019)
- Executive Director of Soegeng Sarjadi Syndicate (2001–2014)
- Guest Lecturer at the National Resilience Institute (Lemhanas) (2001–2014)
- Guest Lecturer at the Postgraduate Program at Universitas Indonesia (2001–2014)
- Research Staff at Centre for Strategic and International Studies (1989–1998)

Rangkap Jabatan

Di dalam perusahaan: Ketua Komite Pemantau Risiko (2025).

Concurrent Position

Inside of Company: Chairman of Risk Monitoring Committee (2025).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Direksi.

Affiliation

Has no affiliation with the Major Shareholders, Board of Directors, and other Board of Commissioners.

^{*)} Pernyataan independensi Sukardi Rinakit sebagai Komisaris Independen Perusahaan dapat dilihat dalam bab "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

^{*)} Sukardi Rinakit's independence statement as the Company's Independent Commissioner can be found in the "Corporate Governance" chapter of this Annual Report.

Susunan dan Profil Direksi

Composition and Profile of the Board of Directors

Kronologi perubahan susunan Direksi sepanjang tahun 2025 hingga ditandatanganinya Laporan Tahunan 2025.

Chronology of changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2025 up to the signing of the 2025 Annual Report.

Periode 1 Januari–30 Juni 2025 Period January 1–June 30, 2025		Periode 30 Juni–26 Agustus 2025 Period June 30–August 26, 2025		Periode 26 Agustus 2025–sekarang Period August 26, 2025–present		Keterangan Notes
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	
Budi Wahyu Soesilo	Direktur Utama President Director					Budi Wahyu Soesilo tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025. Budi Wahyu Soesilo no longer serves as President Director based on the Extraordinary GMS on June 30, 2025.
		Gusrizal	Direktur Utama President Director	Gusrizal	Direktur Utama President Director	Gusrizal menjabat Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025. Gusrizal served as President Director based on the decision of the Extraordinary GMS on June 30, 2025.
F. Purwanto	Direktur Operasi Director of Operations	F. Purwanto	Direktur Operasi Director of Operations	F. Purwanto	Direktur Operasi Director of Operations	F. Purwanto menjabat sebagai Direktur Operasi berdasarkan Keputusan RUPS LB tanggal 13 November 2023. F. Purwanto served as Director of Operations based on the Decision of the Extraordinary GMS dated November 13, 2023.
Hanggara Patrianta	Direktur Pengembangan Director of Development					Hanggara Patrianta tidak lagi menjabat sebagai Direktur Pengembangan berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025. Hanggara Patrianta no longer serves as Director of Development based on the Extraordinary GMS on June 30, 2025.
		Mohamad Agung	Direktur Pengembangan Director of Development	Mohamad Agung	Direktur Pengembangan Director of Development	Mohamad Agung menjabat Direktur Pengembangan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025. Mohamad Agung served as Director of Development based on the decision of the Extraordinary GMS on June 30, 2025.

Periode 1 Januari–30 Juni 2025 Period January 1–June 30, 2025		Periode 30 Juni–26 Agustus 2025 Period June 30–August 26, 2025		Periode 26 Agustus 2025– sekarang Period August 26, 2025–present		Keterangan Notes
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	
Qomaruzzaman	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance and General Affairs	Qomaruzzaman	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance and General Affairs	Qomaruzzaman	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance and General Affairs	Qomaruzzaman menjabat sebagai Direktur Keuangan & Umum berdasarkan Keputusan RUPS LB tanggal 30 Juni 2025 untuk masa jabatan kedua. Qomaruzzaman served as Director of Finance & General Affairs based on the Decision of the Extraordinary GMS on June 30, 2025 for a second term.
				Teguh Ismartono	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Teguh Ismartono menjabat Direktur Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 26 Agustus 2025. Teguh Ismartono was appointed Director of Risk Management based on the Circular Shareholders' Decision dated August 26, 2025.



Gusrizal

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan | Term of Office
30 Juni 2025 s.d RUPS di tahun 2030, Periode Pertama
June 30, 2025 to GMS in 2030, First Period

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Kelahiran | Born
Padang, 20 Januari 1964
Padang, January 20, 1964

Usia | Age
61 tahun
61 years old

Domisili | Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta
South Jakarta, Special Capital Region
of Jakarta

Periode dan Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 yang dituangkan dalam Akta No. 12, Tanggal 30 Juni 2025 di hadapan Lumassia S.H., Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Period and History of Appointment

Appointed as President Director based on the resolution of the Extraordinary GMS dated June 30, 2025, as stipulated in Deed No. 12 dated June 30, 2025 before Lumassia S.H., Notary in Jakarta, with a term of office until the GMS to be held in 2030. This appointment represents his first term, as he has not previously served on the Company's Board of Directors.

Riwayat Pendidikan

- Master Manajemen Logistik dan Perkapalan, World Maritime University, Malmö-Swedia (1998)
- Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung (1989)

Educational Background

- Master's Degree in Maritime Logistics and Shipping Management, World Maritime University, Malmö-Swedia (1998)
- Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Institut Teknologi Bandung (1989)

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki

- Certified Risk Governance Professional (CRGP), LSP MKS (2023)

Professional Certification

- Certified Risk Governance Professional (CRGP), LSP MKS ()

Pengalaman Kerja

- Wakil Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) (2023–2025)
- Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020–2023)
- Direktur Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016–2020)
- Direktur SDM dan Umum PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015–2016)
- President Director PT Donggi Senoro LNG (2013–2015)

Work Experience

- Vice President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2023–2025)
- Director of Marketing of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020–2023)
- Director of Investment of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016–2020)
- Director of Human Resources and General Affairs of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015–2016)
- President Director of PT Donggi Senoro LNG (2013–2015)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions either outside or within the scope of the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi lainnya.

Affiliation

Has no affiliation with the Major Shareholders, Board of Directors, and other Board of Commissioners.



F. Purwanto

Direktur Operasi
Director of Operations

Periode Jabatan | Term of Office
13 November 2023 s.d RUPS di tahun 2028, Periode Pertama
November 13, 2023 to GMS in 2028, First Period

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
60 tahun
60 years old

Kelahiran | Born
Jember, 25 April 1965
Jember, April 25, 1965

Domisili | Domicile
Gresik, Jawa Timur
Gresik, East Java

Periode dan Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Operasi berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 November 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 02 tanggal 13 November 2023, yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Period and History of Appointment

Appointed as Director of Operations based on the Extraordinary GMS resolution dated November 13, 2023, as outlined in Deed No. 02 dated November 13, 2023, made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta, with a term of office until the GMS to be held in 2028. This is his first term of office. Previously, he has never served on the Company's Board of Directors.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen dari UPN Veteran, Surabaya (2007)
- Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1990)

Educational Background

- Master's degree in Management from UPN Veteran, Surabaya (2007)
- Bachelor's degree in Chemical Engineering from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1990)

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki

- Qualified Risk Governance Profesional (QRGP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi MKS (2023)

Professional Certification

- Qualified Risk Governance Profesional (QRGP) from MKS Professional Certification Institute (2023)

Pengalaman Kerja

- Direktur Operasi dan Pengembangan PT Garam (2022–2023)
- President Director Petro Jordan Abadi (2016–2021)
- Direktur Teknik dan pengembangan PT Petrokimia Gresik (2014–2016)

Work Experience

- Director of Operations and Development of PT Garam (2022–2023)
- President Director Petro Jordan Abadi (2016–2021)
- Director of Engineering and Development of PT Petrokimia Gresik (2014–2016)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions either outside or within the scope of the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi lainnya.

Affiliation

Has no affiliation with the Major Shareholders, Board of Directors, and other Board of Commissioners.



Mohamad Agung

Direktur Pengembangan
Director of Development

Periode Jabatan | Term of Office
30 Juni 2025 s.d RUPS di tahun 2030, Periode Pertama
June 30, 2025 to GMS in 2030, First Period

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
53 tahun
53 years old

Kelahiran | Born
Jakarta, 8 April 1972
Jakarta, April 8, 1972

Domisili | Domicile
Depok, Jawa Barat
Depok, West Java

Periode dan Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Pengembangan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 yang dituangkan dalam Akta No. 12, Tanggal 30 Juni 2025 di hadapan Lumassia S.H., Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Period and History of Appointment

Appointed as Director of Development based on the resolution of the Extraordinary GMS dated June 30, 2025, as stipulated in Deed No. 12 dated June 30, 2025 before Lumassia S.H., Notary in Jakarta, with a term of office until the GMS to be held in 2030. This appointment represents his first term, as he has not previously served on the Company's Board of Directors.

Riwayat Pendidikan

- Magister Ilmu dari Ekonomi Universitas Indonesia (2005)
- Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Indonesia (1996)

Educational Background

- Master's Degree in Economics from Universitas Indonesia (2005)
- Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Universitas Indonesia (1996)

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki

- Qualified Risk Governance Professional (QRGP), CRMS & LSP MKS (2023)

Professional Certification

- Qualified Risk Governance Professional (QRGP), CRMS & LSP MKS (2023)

Pengalaman Kerja

- Senior VP Business Excellent Center PT Rekayasa Industri (2025)
- Senior VP Marketing Power & Mineral PT Rekayasa Industri (2021–2025)
- Project Director Pembangunan 5 Tangki PT Rekayasa Industri (2020–2022)
- Senior VP Marketing Petrochemical & Overseas PT Rekayasa Industri (2019–2021)

Work Experience

- Senior VP Business Excellent Center of PT Rekayasa Industri (2025)
- Senior VP Marketing Power & Mineral of PT Rekayasa Industri (2021–2025)
- Project Director for the Construction of Five Storage Tanks at PT Rekayasa Industri (2020–2022)
- Senior VP Marketing Petrochemical & Overseas of PT Rekayasa Industri (2019–2021)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions either outside or within the scope of the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi lainnya.

Affiliation

Has no affiliation with the Major Shareholders, Board of Directors, and other Board of Commissioners.



Qomaruzzaman

Direktur Keuangan & Umum
Director of Finance & General Affairs

Periode Jabatan | Term of Office
30 Juni 2025 s.d RUPS di tahun 2030, Periode Kedua
June 30, 2025 to GMS in 2030, Second Period

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
63 tahun
63 years old

Kelahiran | Born
Solo, 19 Desember 1962
Solo, December 19, 1962

Domisili | Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta
South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta

Periode dan Riwayat Penunjukan

Diangkat kembali sebagai Direktur Keuangan & Umum berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 yang dituangkan dalam Akta No. 12, Tanggal 30 Juni 2025 di hadapan Lumassia S.H., Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030. Jabatan ini merupakan periode kedua, sebelumnya beliau diangkat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 17 tanggal 25 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS yang diselenggarakan di tahun 2025.

Period and History of Appointment

Reappointed as Director of Finance and General Affairs based on the resolution of the Extraordinary GMS dated June 30, 2025, as stipulated in Deed No. 12 dated June 30, 2025 before Lumassia S.H., Notary in Jakarta, with a term of office until the GMS to be held in 2030. This appointment represents a second term, following his previous appointment based on the resolution of the Extraordinary GMS dated August 25, 2020, as stipulated in Deed No. 17 dated August 25, 2020, drawn up before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta, with a term of office until the GMS held in 2025.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia, Jakarta (2008)
- Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1987)

Educational Background

- Master's degree in Management from Universitas Indonesia, Jakarta (2008)
- Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Bandung (1987)

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki

- Certified Chief Compliance Officer (CCCO), CRMS Indonesia (2024)
- Certified Risk Executive Leader (CREL), dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, (2023)
- Sertifikasi General Manager Sumber Daya Manusia, dari LSP MSDMI, (2022)
- Sertifikasi Insinyur Profesional, dari Institut Teknologi Bandung, (2021)

Professional Certification

- Certified Chief Compliance Officer (CCCO), CRMS Indonesia (2024)
- Certified Risk Executive Leader (CREL), from the Financial and Development Supervisory Agency, (2023)
- Human Resources General Manager Certification, from LSP MSDMI, (2022)
- Professional Engineer Certification, from Institut Teknologi Bandung, (2021)

Pengalaman Kerja

- Direktur Komersil PT Rekayasa Industri (2014–2020)
- Direktur Utama PT Kaltim Daya Mandiri (2014)
- Direktur Utama PT Kaltim Industrial Estate (2014)
- Sekretaris Perusahaan PT Pupuk Kalimantan Timur (2010–2012)
- Direktur Utama Dana Pensiun Pupuk Kaltim Group (2008–2010)

Work Experience

- Director of Commercial of PT Rekayasa Industri (2014–2020)
- President Director of PT Kaltim Daya Mandiri (2014)
- President Director of PT Kaltim Industrial Estate (2014)
- Corporate Secretary of PT Pupuk Kalimantan Timur (2010–2012)
- President Director of the Pupuk Kaltim Group Pension Fund (2008–2010)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions either outside or within the scope of the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi lainnya.

Affiliation

Has no affiliation with the Major Shareholders, Board of Directors, and other Board of Commissioners.



Teguh Ismartono

Direktur Manajemen Risiko
Director of Risk Management

Periode Jabatan | Term of Office
26 Agustus 2025 s.d RUPS di tahun 2030, Periode Pertama
August 26, 2025 to GMS in 2030, First Period

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
53 tahun
53 years old

Kelahiran | Born
Purwokerto, 9 Maret 1972
Purwokerto, March 9, 1972

Domisili | Domicile
Bontang, Kalimantan Timur
Bontang, East Kalimantan

Periode dan Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 26 Agustus 2025 yang dituangkan dalam Akta No. 9, Tanggal 23 September 2025 di hadapan Lumassia S.H., Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Period and History of Appointment

Appointed as Director of Risk Management based on the Circular Shareholders' Resolution dated August 26, 2025, as stipulated in Deed No. 9, dated September 23, 2025 before Lumassia S.H., Notary in Jakarta, with a term of office until the GMS to be held in 2030. This appointment represents his first term, as he has not previously served on the Company's Board of Directors.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1997)

Educational Background

Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1997)

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki

- Sertifikasi Corporate Communications Specialists, BNSP (2024)
- Certified Chief Governance Officer (CCGO), CRMS Indonesia (2023)
- Certified Chief Compliance Officer (CCCO), LSP MKS (2024)
- Corporate Communications Specialists dari Patrari Jaya Consultants (2024)
- Sertifikasi Manajemen Risiko, Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) dari CRMS Indonesia (2023)

Professional Certification

- Corporate Communications Specialists Certification, BNSP (2024)
- Certified Chief Governance Officer (CCGO), CRMS Indonesia (2023)
- Certified Chief Compliance Officer (CCCO), LSP MKS (2024)
- Corporate Communications Specialists from Patrari Jaya Consultants (2024)
- Risk Management Certification, Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) from CRMS Indonesia (2023)

Pengalaman Kerja

- Sekretaris Perusahaan PT Pupuk Kalimantan Timur (2020–2025)
- Direktur Operasi, PT Kaltim Daya Mandiri (2019–2020)
- Ketua Tim Gas, Pupuk Kaltim (2016–2019)
- Manager Operasi Kaltim-2, Pupuk Kaltim (2013–2016)

Work Experience

- Corporate Secretary of PT Pupuk Kalimantan Timur (2020–2025)
- Operations Director of PT Kaltim Daya Mandiri (2019–2020)
- Head of Gas Team, Pupuk Kaltim (2016–2019)
- Operations Manager of Kaltim-2 of Pupuk Kaltim (2013–2016)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions either outside or within the scope of the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi lainnya.

Affiliation

Has no affiliation with the Major Shareholders, Board of Directors, and other Board of Commissioners.

Pejabat Eksekutif Executive Officers

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Terakhir Recent Education	Bidang Studi Field of Study	Jenis Kelamin Gender
1.	Herliani	Kepala Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Audit	S2 Master	Manajemen Keuangan dan Perbankan Financial Management and Banking	Perempuan Female
2.	Anggono Wijaya	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	S3 Doctor	Ilmu Manajemen Management Science	Laki-laki Male
3.	Sutrisna	SVP Tata Kelola & Manajemen Risiko SVP Governance & Risk Management	S2 Master	Hukum Laws	Laki-laki Male
4.	Sujak	SVP Operasi 1 SVP Operation 1	S1 Bachelor	Teknik Kimia Chemical Engineering	Laki-laki Male
5.	Achmad Rois	SVP Operasi 2 SVP Operation 2	S2 Master	Administrasi Bisnis Business Administration	Laki-laki Male
6.	Heppy Ghia Abivara W.	SVP HSE & Teknologi SVP HSE & Technology	S2 Master	Process Engineering	Laki-laki Male
7.	Wawan Ari Susanto	SVP Pemeliharaan Pabrik SVP Plant Maintenance	S1 Bachelor	Teknik Mesin Umum Mechanical Engineering	Laki-laki Male
8.	Propan Weber Suhardiyatno	SVP Pengembangan & Portofolio Bisnis SVP Development & Business Portfolio	S2 Master	Manajemen Keuangan Financial Management	Laki-laki Male
9.	Gatot Pramu Handoko	SVP Rantai Pasok SVP Supply Chain	S2 Master	Teknik Mesin Mechanical Engineering	Laki-laki Male
10.	Wildan Hamdani	SVP SBU Jasa Pelayanan Pabrik SVP SBU Plant Services	S2 Master	Teknik Mesin Mechanical Engineering	Laki-laki Male
11.	Budi Susilo	SVP Administrasi Keuangan SVP Financial Administration	S2 Master	Manajemen Management	Laki-laki Male
12.	Eko Cahyo Dewi Oktori	SVP Sumber Daya Manusia SVP Human Resources	S2 Master	Hukum Laws	Laki-laki Male
13.	Minarni F. Dwiningsih	SVP Umum SVP General Affairs	S1 Bachelor	Teknik Sipil Civil Engineering	Perempuan Female
14.	Anton Sri Widodo	SPM Tim Gas SPM Gas Team	S2 Master	Administrasi Bisnis Business Administration	Laki-laki Male
15.	Turkhamim	SPM <i>Financial Management & Business Optimization</i>	S1 Bachelor	Akuntansi Accounting	Laki-laki Male
16.	Ngateno	SPM Revamping Ammonia Pabrik 2 SPM Revamping Ammonia Plant 2	S1 Bachelor	Teknik Kimia Chemical Engineering	Laki-laki Male



Demografi Karyawan dan Sekilas tentang Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Overview of Competency Development

Dalam industri manufaktur, keberhasilan operasional sangat bergantung pada kompetensi dan keseimbangan struktur tenaga kerja, di mana komposisi demografi karyawan menjadi faktor penting dalam mendukung efisiensi proses produksi dan inovasi. Oleh karena itu, di tengah tuntutan industri yang terus berkembang, pemetaan demografi karyawan membantu perusahaan merancang strategi pengelolaan sumber daya manusia yang tepat sasaran. Pemetaan ini tidak hanya memperkuat fondasi perusahaan, tetapi sekaligus meningkatkan kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan.

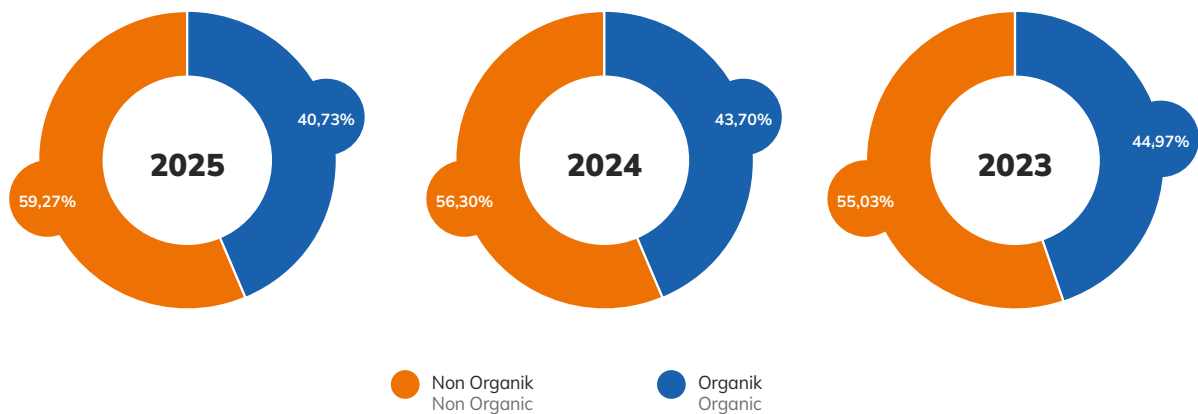
Pada tahun 2025, program strategis Sumber Daya Manusia difokuskan pada dukungan terhadap restrukturisasi organisasi dan harmonisasi kompensasi & *benefit* di seluruh entitas Pupuk Indonesia Group. Inisiatif ini mencakup penyesuaian struktur organisasi, peran jabatan, kelompok tingkat jabatan (*band*), dan tingkat jabatan (*job grade*). Perubahan ini mendukung program pengembangan karir antar entitas di lingkungan Pupuk Indonesia Group.

In the manufacturing industry, operational success is highly dependent on the competence and balance of the workforce structure, where employee demographic composition is a critical factor in supporting production process efficiency and innovation. Therefore, amidst the ever-evolving demands of the industry, employee demographic mapping helps companies design targeted human resource management strategies. This mapping not only strengthens the company's foundation but also enhances its ability to adapt to change.

By 2025, the strategic Human Resources program will focus on supporting organizational restructuring and harmonization of compensation and benefits across all Pupuk Indonesia Group entities. This initiative includes aligning organizational structure, job roles, job bands, and job grades. These changes support career development programs across entities within the Pupuk Indonesia Group.

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Total Employees based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025			2024			2023			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024–2025	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Total (people)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Total (people)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Total (people)	Orang People	%
	(1)			(2)			(3)			(3=1-2)	(3/2)
Karyawan Organik Organic Employees											
Tetap Permanent	1.035	110	1.145	1.067	110	1.177	1.112	110	1.222	(32)	(2,72)
Kontrak Contract	275	41	316	104	26	130	70	14	84	186	143,08
Jumlah Total	1.310	151	1.461	1.171	136	1.307	1.182	124	1.306	154	11,78
Karyawan Non Organik Non Organic Employees											
Penyedia Jasa Tenaga Kerja Man Power Service Provider	130	24	154	138	24	162	140	24	164	(8)	(4,94)
Borongan Pekerjaan Job Contract	1.693	279	1.972	1.246	276	1.522	1.187	247	1.434	450	29,57
Jumlah Total	1.823	303	2.126	1.384	300	1.684	1.327	271	1.598	442	26,25
Jumlah Keseluruhan Total Amount	3.133	454	3.587	2.555	436	2.991	2.509	395	2.904	596	19,93



Dalam menyelesaikan tugas pokok Perusahaan, Pupuk Kaltim mempekerjakan karyawan organik dan karyawan non organik. Karyawan organik merupakan karyawan yang terikat kontrak langsung dengan Pupuk Kaltim. Sedangkan karyawan non organik merupakan karyawan yang memiliki kontrak dengan perusahaan penyedia jasa tenaga kerja.

To fulfill the Company's core tasks, Pupuk Kaltim employs both organic and non-organic employees. Organic employees are those under direct contracts with Pupuk Kaltim. Non-organic employees are those under contracts with labor service providers.

Hingga akhir 2025, Pupuk Kaltim mengkaryakan 3.587 karyawan. Jumlah ini bertambah sebanyak 596 karyawan dari sebelumnya 2.991 pada akhir tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan adanya kebutuhan karyawan pada fungsi pemeliharaan dan operasional pabrik di Pupuk Kaltim.

By the end of 2025, Pupuk Kaltim had a total headcount of 3,587, up from 2,991 at the end of 2024, an increase of 96 employees. This increase was due to the need for employees in the maintenance and operational functions of Pupuk Kaltim's factories.

Lebih lanjut tentang pengembangan kompetensi karyawan serta pendekatan Pupuk Kaltim terhadap kepentingan karyawan sebagai pemangku kepentingan terdekat dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Further information on employee competency development and Pupuk Kaltim's approach to addressing employee interests as its closest stakeholders can be found in the Sustainability Report, which forms an integral part of this Annual Report.

Jumlah Karyawan Organik berdasarkan Band

Total Organic Employees based on Band

Band*	2025*			2024			2023			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Total (people)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Total (people)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Total (people)	Orang People	%
	(1)			(2)			(3)			(3=1-2)	(3/2)
Band 1**	24	6	30	24	5	29	24	5	29	1	3,45
Band 2**	74	18	92	74	17	91	75	16	91	1	1,10
Band 3**	243	48	291	223	38	261	233	35	268	30	11,49
Band 4**	372	36	408	399	44	443	428	51	479	(35)	(7,90)
Band 5**	441	43	484	322	32	354	281	17	298	130	36,72
Band 6**	156	-	156	129	-	129	141	-	141	27	20,93
Jumlah Total	1.310	151	1.461	1.171	136	1.307	1.182	124	1.306	154	11,78

* Di tahun 2025 terjadi perubahan Nomenklatur pada Kelompok Tingkat Jabatan.

** Band 1 : Kelompok jabatan Senior Vice President, Senior Project Manager, Staf Utama dan Direktur Entitas Anak.

Band 2 : Kelompok jabatan Project Manager, Vice President dan Staf Madya.

Band 3 : Kelompok jabatan Assistant Vice President, Junior Assistant Vice President, Staf Muda dan lain-lain.

Band 4 : Kelompok jabatan Shift Supervisor, Senior Foreman, Staf Pratama I & II dan lain-lain.

Band 5 : Kelompok jabatan Staf Pratama III, Pelaksana Utama, Operator I, Senior Operator dan lain-lain.

Band 6 : Kelompok jabatan Pelaksana Madya, Pelaksana Pratama, Operator II & II, Operator Pratama, dan lain-lain.

* In 2025, a nomenclature change was applied to the Position Level Groups.

** Band 1: Position group of Senior Vice President, Senior Project Manager, Senior Staff, and Subsidiary Director.

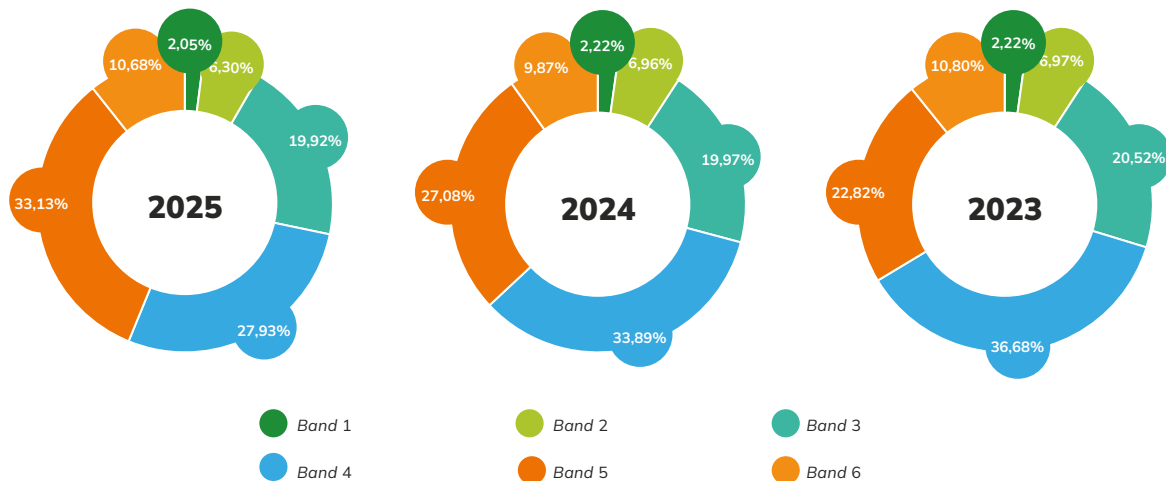
Band 2: Position group of Project Manager, Vice President, and Intermediate Staff.

Band 3: Position group of Assistant Vice President, Junior Assistant Vice President, Junior Staff, and others.

Band 4: Position group of Shift Supervisor, Senior Foreman, Entry-Level Staff I & II, and others.

Band 5: Position group of Entry-Level Staff III, Senior Operator, Operator I, Senior Operator, and others.

Band 6: Position group of Intermediate Operator, Junior Operator, Operator II & III, Entry-Level Operator, and others.

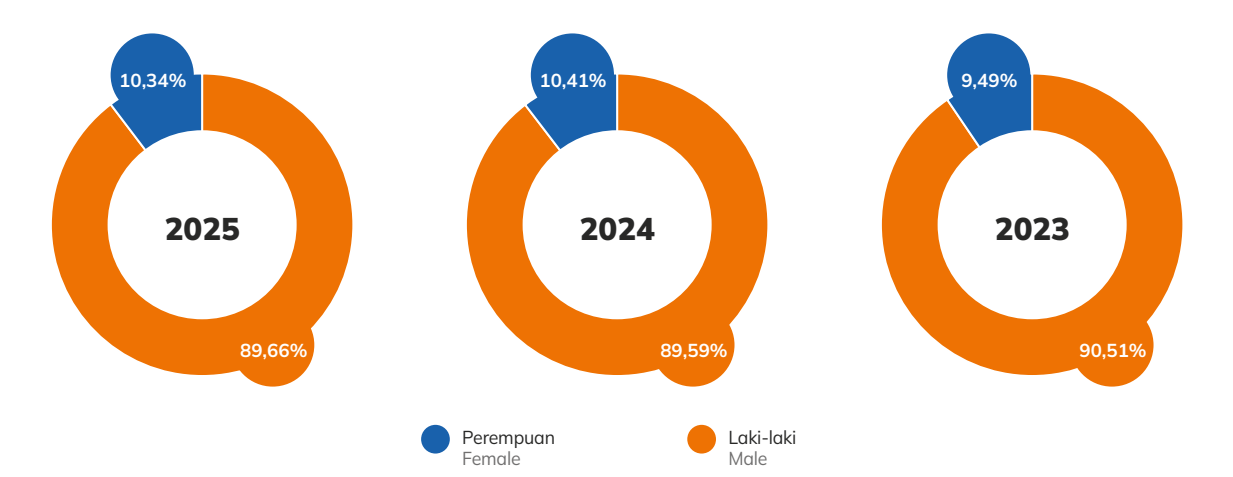


Pada tahun 2025, Pupuk Kaltim mengalami peningkatan jumlah karyawan sebanyak 154 Orang. Peningkatan jumlah karyawan tersebut terutama terjadi pada *Band 5* dan *Band 6*, untuk memperkuat kapabilitas operasional Perusahaan.

In 2025, Pupuk Kaltim increased its employee base by 154. This increase primarily occurred in *Band 5* and *Band 6*, to strengthen the Company's operational capabilities.

Jumlah Karyawan Organik berdasarkan Jenis Kelamin
 Total Organic Employees based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023		Kenaikan dan (penurunan) 2025-2024	
	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase (%)
	(1)		(2)				3=1-2	4=3/2
Laki-laki Male	1.310	89,66	1.171	89,59	1.182	90,51	139	11,87
Perempuan Female	151	10,34	136	10,41	124	9,49	15	11,03
Jumlah Total	1.461	100,00	1.307	100,00	1.306	100,00	154	11,78



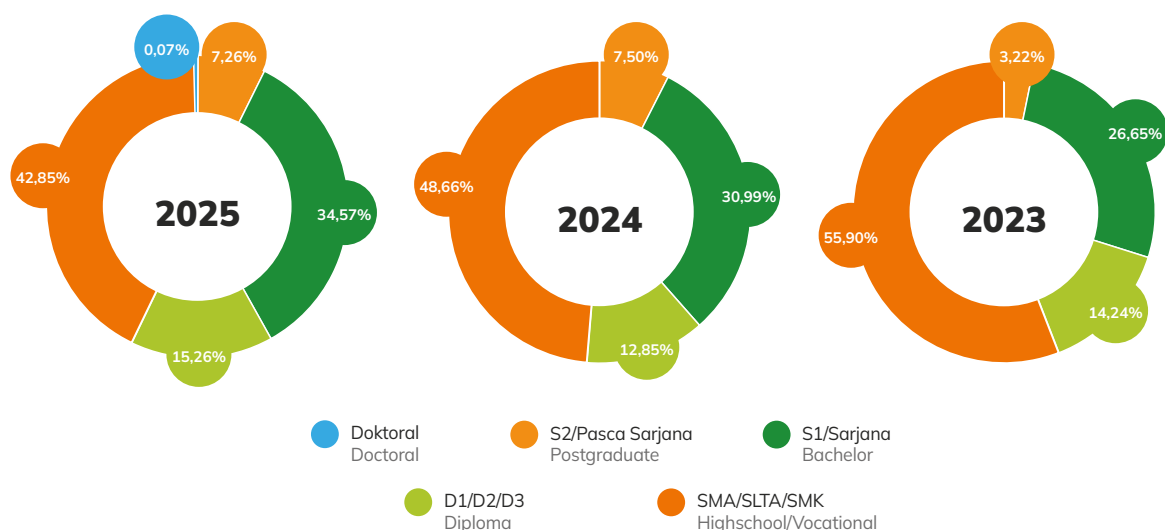
Komposisi karyawan Pupuk Kaltim didominasi laki-laki, hal ini sejalan dengan karakteristik industri manufaktur. Namun, perusahaan terus mendorong terciptanya kesetaraan *gender* di lingkungan kerja melalui kebijakan rekrutmen yang inklusif, program pengembangan kompetensi yang setara, serta penyediaan fasilitas dan peluang yang mendukung peran aktif perempuan di berbagai level organisasi.

Pupuk Kaltim's employee composition is predominantly male, which aligns with the nature of the manufacturing industry. However, the company continues to promote gender equality in the workplace through inclusive recruitment policies, equitable competency development programs, and the provision of facilities and opportunities that support the active role of women at various levels of the organization.

Jumlah Karyawan Organik berdasarkan Jenjang Pendidikan

Total Organic Employees based on Education Level

Jenjang Pendidikan Educational Level	2025			2024			2023			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Total (people)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Total (people)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Total (people)	Orang People	%
	(1)			(2)			(3)			(3=1-2)	(3/2)
Doktoral Doctoral	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	100,00
S2/Pasca Sarjana Postgraduate	85	21	106	80	18	98	34	8	42	8	8,16
S1/Sarjana Bachelor	402	103	505	315	90	405	265	83	348	100	24,69
D1/D2/D3 Diploma	203	20	223	147	21	168	161	25	186	55	32,74
SMA/SLTA/SMK Highschool/Vocational	619	7	626	629	7	636	722	8	730	(10)	(1,57)
Jumlah Total	1.310	151	1.461	1.171	136	1.307	1.182	124	1.306	154	11,78

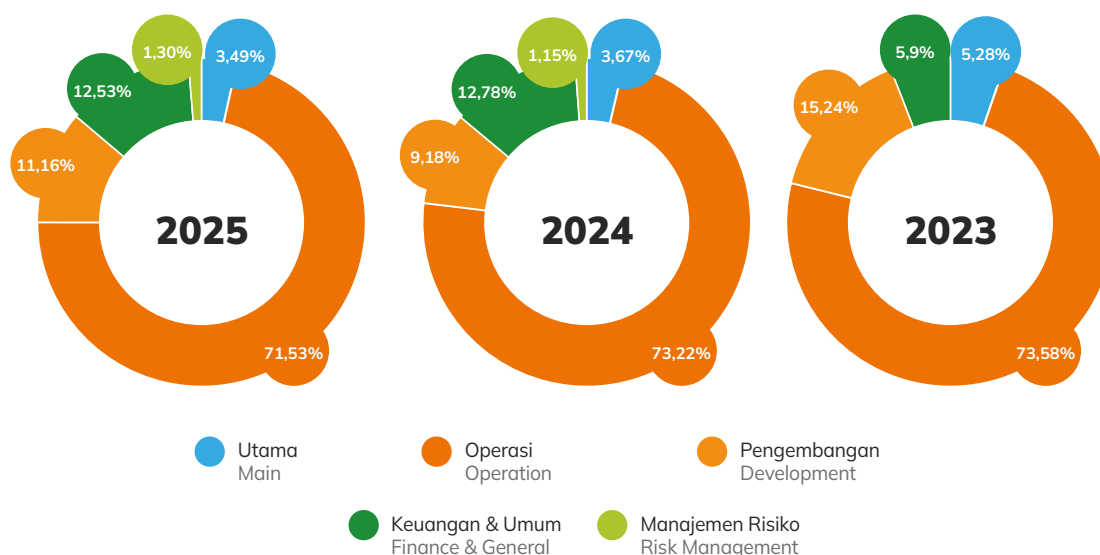


Peningkatan jumlah karyawan pada jenjang pendidikan S1, S2 dan Diploma yang dipengaruhi oleh penerimaan karyawan baru. Selain itu, terdapat penurunan jumlah karyawan pada jenjang pendidikan SMA/SLTA/SMK yang disebabkan oleh karyawan yang memasuki masa pensiun pada tahun 2025.

The increase in the number of employees at the undergraduate, master's, and diploma levels was driven by new hires. Furthermore, the number of employees at the senior high school (SMA/SLTA/SMK) level decreased due to retirements in 2025.

Jumlah Karyawan Organik berdasarkan Direktorat Total Organic Employees based on Directorate

Direktorat Directorate	2025			2024			2023			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Total (people)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Total (people)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Total (people)	Orang People	%
	(1)			(2)			(3)			(3-1-2)	(3/2)
Utama Main	29	22	51	26	22	48	37	32	69	3	6,25
Operasi Operation	1.010	35	1.045	922	35	957	929	32	961	88	9,20
Pengembangan Development	128	35	163	93	27	120	69	8	77	43	35,83
Keuangan & Umum Finance & General	132	51	183	122	45	167	147	52	199	16	9,58
Manajemen Risiko Risk Management	11	8	19	8	7	15	-	-	-	4	26,67
Jumlah Total	1.310	151	1.461	1.171	136	1.307	1.182	124	1.306	154	11,78



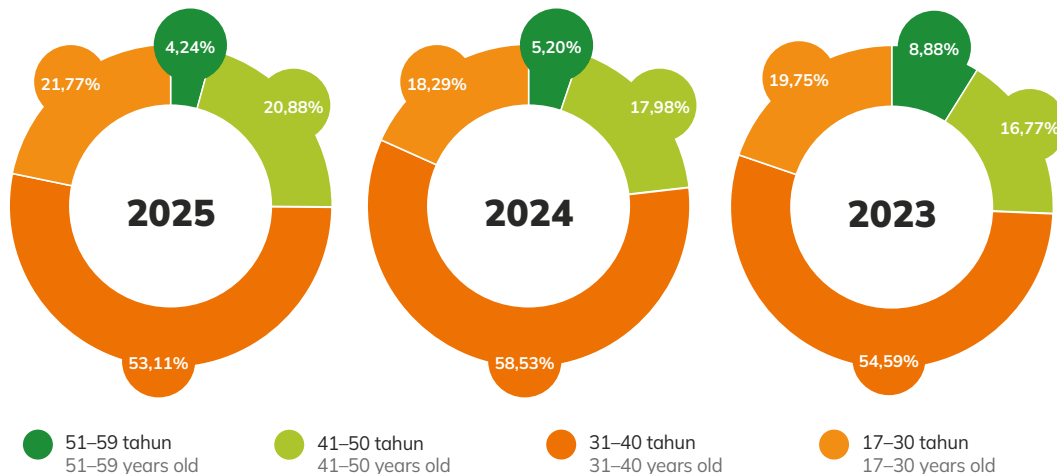
Pada tahun 2025, pertumbuhan jumlah karyawan terjadi pada Direktorat Operasi, khususnya pada tingkat jabatan operator sebagai upaya mendukung peningkatan kinerja produksi perusahaan.

In 2025, employee growth was seen in the Operations Directorate, particularly at the operator level, to support the company's improved production performance.

Jumlah Karyawan Organik berdasarkan Rentang Usia

Total Organic Employees based on Age

Rentang Usia Age	2025			2024			2023			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Total (people)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Total (people)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Total (people)	Orang People	%
	(1)			(2)			(3)			(3=1-2)	(3/2)
51-59 tahun 51-59 years old	57	5	62	64	4	68	110	6	116	(6)	(8,82)
41-50 tahun 41-50 years old	288	17	305	227	8	235	211	8	219	70	29,79
31-40 tahun 31-40 years old	675	101	776	668	97	765	624	89	713	11	1,44
17-30 tahun 17-30 years old	290	28	318	212	27	239	237	21	258	79	33,05
Jumlah Total	1.310	151	1.461	1.171	136	1.307	1.182	124	1.306	154	11,78

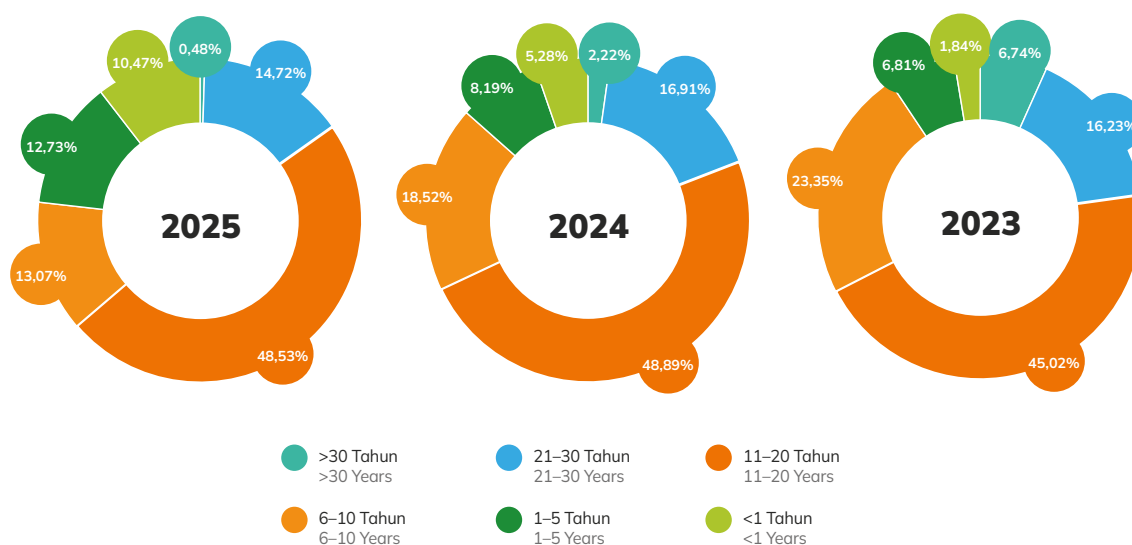


Karyawan Pupuk Kaltim didominasi oleh karyawan dengan usia 31-40 tahun yang merupakan usia yang produktif untuk menjadi penggerak utama operasional perusahaan. Meningkatnya jumlah karyawan usia 17-30 tahun disebabkan adanya penerimaan karyawan baru pada tahun 2025.

Pupuk Kaltim's employees are predominantly aged 31 to 40, a productive age group that serves as the primary drivers of the company's operations. The increase in the number of employees aged 17-30 is due to new hires in 2025.

Jumlah Karyawan Organik berdasarkan Masa Kerja Total Organic Employees based on Years of Service

Masa Kerja Years of Service	2025			2024			2023			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Total (people)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Total (people)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Total (people)	Orang People	%
	(1)			(2)			(3)			(3-1-2)	(3/2)
>30 Tahun >30 Years	7	–	7	29	–	29	86	2	88	(22)	(75,86)
21–30 Tahun 21–30 Years	208	7	215	214	7	221	205	7	212	(6)	(2,71)
11–20 Tahun 11–20 Years	638	71	709	584	55	639	541	47	588	70	10,95
6–10 Tahun 6–10 Years	164	27	191	199	43	242	253	52	305	(51)	(21,07)
1–5 Tahun 1–5 Years	146	40	186	91	16	107	80	9	89	79	73,83
<1 Tahun <1 Years	147	6	153	54	15	69	17	7	24	84	121,74
Jumlah Total	1.310	151	1.461	1.171	136	1.307	1.182	124	1.306	154	11,78



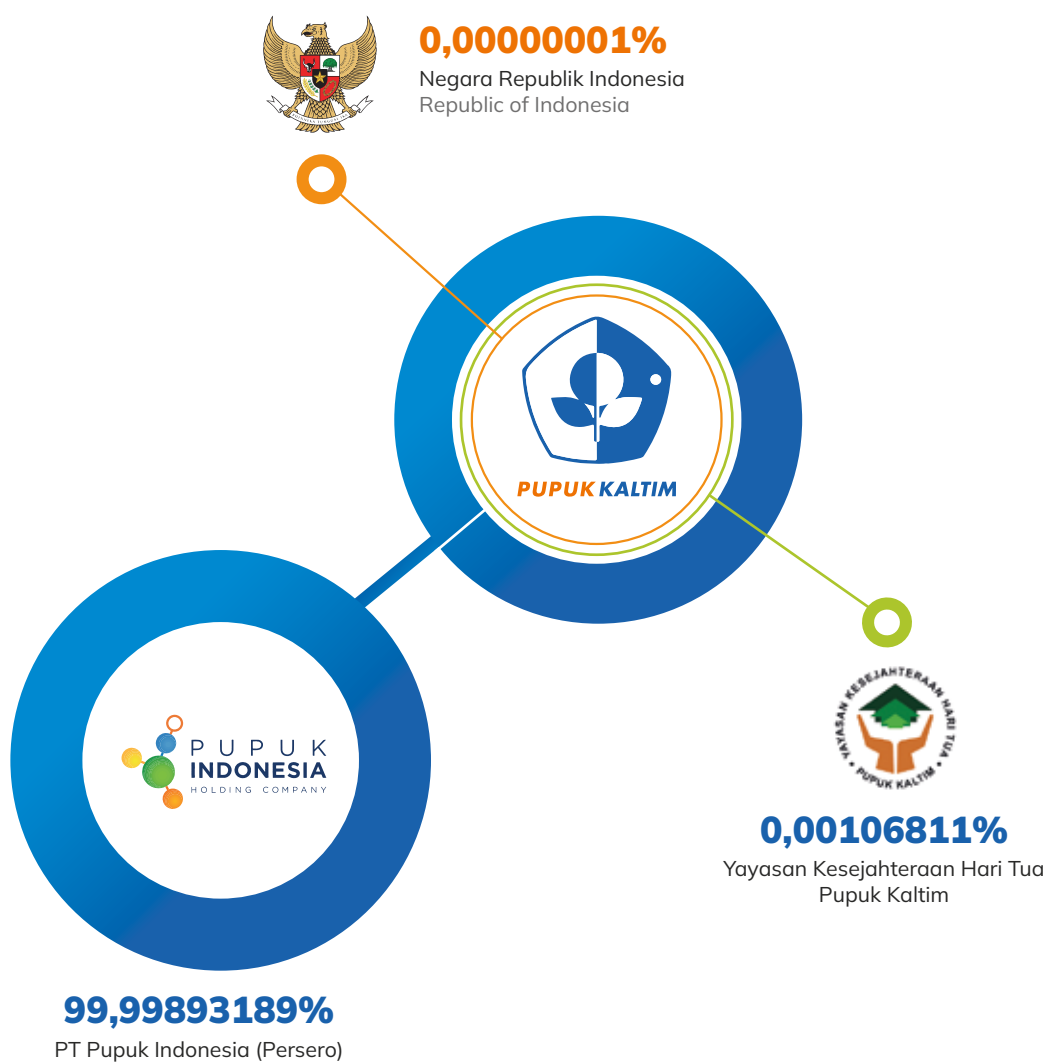
Terdapat peningkatan jumlah karyawan berdasarkan kelompok masa kerja pada tahun 2025 sebanyak 154 orang, jika dibandingkan dengan tahun lalu sebanyak 1.307 orang. Hal ini dipengaruhi oleh adanya penerimaan karyawan baru di tahun 2025.

There was an increase in the number of employees by tenure group in 2025 of 154, compared to 1,307 last year. This increase was influenced by the recruitment of new employees in 2025.

Pemegang Saham Shareholders

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perusahaan.

In 2025, **there will be** no changes in the Company's share ownership.



Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025
 Shareholder Composition as of December 31, 2024 and December 31, 2025

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	2025		2024	
	Jumlah Kepemilikan (lembar) Total Ownership (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Kepemilikan (lembar) Total Ownership (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Saham >5% >5% Share Ownership				
PT Pupuk Indonesia (Persero)	17.599.812.012	99,99893189	17.599.812.012	99,99893189
Kepemilikan Saham <5% <5% Share Ownership				
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	1	0,00000001	1	0,00000001
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) Pupuk Kaltim	187.987	0,00106811	187.987	0,00106811
Jumlah Total	17,600,000,000	100,000	17,600,000,000	100,000

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pupuk Kaltim tidak melakukan Penawaran Umum Saham, dan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen. Seluruh kepemilikan saham Pupuk Kaltim sesuai dengan informasi yang telah disampaikan di atas. Demikian pula entitas induk, PT Pupuk Indonesia (Persero), serta Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) Pupuk Kaltim, tidak melakukan Penawaran Umum Saham, dan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen. Dengan demikian, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA HINGGA ENTITAS PEMILIK AKHIR

Dengan kepemilikan saham Pupuk Kaltim sebesar 99,999%, PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Holding BUMN Pupuk menjadi pemegang saham utama/pengendali sekaligus entitas induk Pupuk Kaltim. Saham Perusahaan juga dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yakni sebanyak 1 (satu) saham seri A Dwiwarna. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir dari PT Pupuk Kalimantan Timur, baik secara langsung melalui kepemilikan saham Seri A Dwiwarna maupun secara tidak langsung melalui PT Pupuk Indonesia (Persero).

INFORMATION ON COMPANY SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

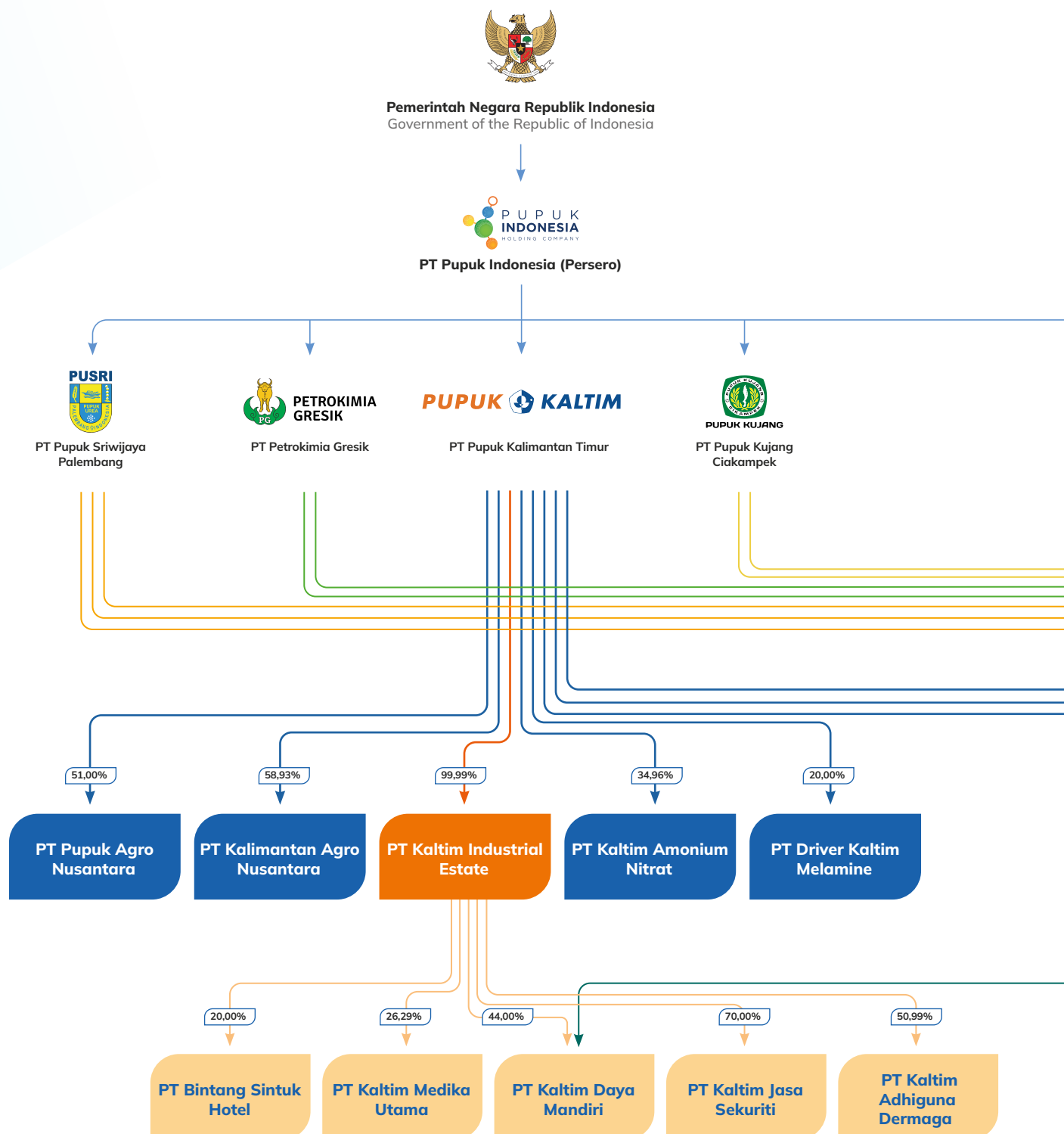
Pupuk Kaltim does not carry out a Public Offering of Shares and a share ownership program by management. All Pupuk Kaltim share ownership is in accordance with the information provided above. Likewise, the parent entity, PT Pupuk Indonesia (Persero), and the Pupuk Kaltim Kesejahteraan Hari Tua Foundation (YKHT) conducted a Public Offering of Shares and did not carry out a share ownership program by management. Thus, there are no members of the Board of Commissioners or Directors who own shares in the Company, either directly or indirectly.

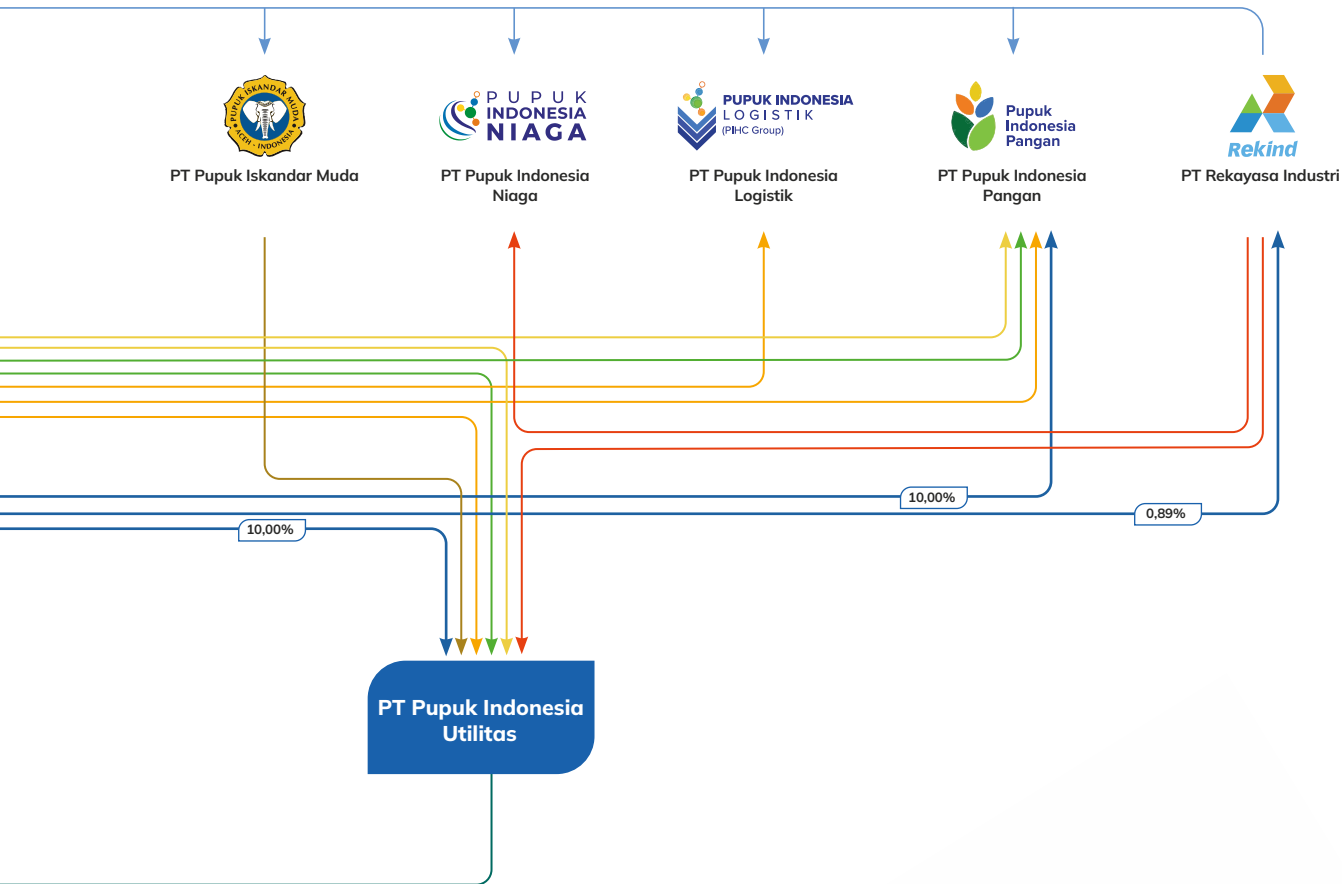
INFORMATION ON MAJOR SHAREHOLDERS TO THE FINAL OWNER ENTITY

With 99.999% ownership of Pupuk Kaltim shares, PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Fertilizer BUMN Holding is the main/controlling shareholder as well as the parent entity of Pupuk Kaltim. The Company's shares are also owned by the Government of the Republic of Indonesia, namely 1 (one) Dwiwarna series A share. Thus, the Government of the Republic of Indonesia is the ultimate owner of PT Pupuk Kalimantan Timur, both directly through ownership of Series A Dwiwarna shares and indirectly through PT Pupuk Indonesia (Persero).

Struktur Grup/Kelompok Usaha

Structure of Group/Business Groups





Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, serta Ventura Bersama dan *Special Purpose Vehicle*

List of Subsidiaries, Associated Entities, as well as Joint Ventures and Special Purpose Vehicle

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Berdiri Established	Status Operasional Operational Status	Jenis Usaha dan Sekilas tentang Entitas Usaha Type of Business and Overview of Business Entities	Persentase Kepemilikan dalam Pupuk Kaltim dan Kelompok Usaha Percentage of Ownership in Pupuk Kaltim and Business Group	Persentase Saham Mitra Percentage of Partner Shares	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) (Rp juta) Total Assets (Before Elimination) (Rp million)		Alamat Address
						2025	2024	
Entitas Anak Langsung Direct Subsidiary								
PT Kaltim Industrial Estate (KIE)	1990	Aktif Active	- Bergerak di bidang penyediaan dan pengelolaan lahan kawasan industri dengan luas 214,08 hektar yang berbasis pada lima pilar bisnis yakni Kawasan Industri, Rekayasa dan Kontruksi, Properti, Beton dan <i>Trading</i> - Sebagai penyedia Kawasan industri, KIE dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti fasilitas pengolahan limbah cair, gedung perkantoran, dan jasa perawatan Kawasan. - Laporan keuangan diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan. - Engaged in the provision and management of industrial estate land with an area of 214.08 hectares based on five business pillars, namely Industrial Estate, Engineering and Construction, Property, Concrete, and Trading. - As an Industrial Estate provider, KIE is complemented with supporting facilities such as liquid waste treatment facilities, office buildings, and area maintenance services. - The financial statements are audited by KAP Rintis, lumadi, Rianto & Partners.	Pupuk Kaltim: 99,99%	YKHT: 0,01%	1.355.872	1.291.506	Wisma KIE Lt. 2 Jl. Paku Aji Kav. 79, Kompleks Kawasan Industri Bontang, Kalimantan Timur

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Berdiri Established	Status Operasional Operational Status	Jenis Usaha dan Sekilas tentang Entitas Usaha Type of Business and Overview of Business Entities	Persentase Kepemilikan dalam Pupuk Kaltim dan Kelompok Usaha Percentage of Ownership in Pupuk Kaltim and Business Group	Persentase Saham Mitra Percentage of Partner Shares	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) (Rp juta) Total Assets (Before Elimination) (Rp million)		Alamat Address
						2025	2024	
Entitas Anak Tidak Langsung, melalui PT Kaltim Industrial Estate Indirect Subsidiaries, through PT Kaltim Industrial Estate								
PT Kaltim Jasa Sekuriti	2002	Aktif Active	- Penyedia jasa keamanan khususnya di Kawasan Industri KIE dan Kawasan Industri PT Pupuk Kaltim. - Personil-personil jasa keamanan KJS telah berpengalaman menjaga keamanan aset-aset berbagai perusahaan yang ada di lingkungan Bontang guna menambah kenyamanan berbagai perusahaan tersebut - Laporan Keuangan diaudit oleh KAP Erfan & Rakhmawan. - Security service provider, especially in the KIE Industrial Estate and PT Pupuk Kaltim Industrial Estate. - KJS security service personnel have experience in maintaining the security of the assets of various companies within the Bontang area to add to the convenience of these companies. - The Financial Statements are audited by KAP Erfan & Rakhmawan.	KIE: 70,00%	- Koperasi Polisi Polres Bontang: 10,00% - Koperasi Kartika Wira Karya: 10,00% - Koperasi Arda Gusena: 10,00% - Polres Bontang Police Cooperative: 10% - Kartika Wira Karya Cooperative: 10% - Arda Gusena Cooperative: 10%	59.861	50.157	JL Raya Paku Aji, Kav. 79, Gedung KIE Lantai 1, Bontang, Kalimantan Timur 75311



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Berdiri Established	Status Operasional Operational Status	Jenis Usaha dan Sekilas tentang Entitas Usaha Type of Business and Overview of Business Entities	Persentase Kepemilikan dalam Pupuk Kaltim dan Kelompok Usaha Percentage of Ownership in Pupuk Kaltim and Business Group	Persentase Saham Mitra Percentage of Partner Shares	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) (Rp juta) Total Assets (Before Elimination) (Rp million)		Alamat Address
						2025	2024	
PT Kaltim Adhiguna Dermaga	1988	Aktif Active	• Penyedia jasa bongkar muat yang beroperasi di Terminal Khusus Pupuk Kaltim dan Kawasan Industri KIE. • PT KAD telah melakukan diversifikasi usahanya seperti Jasa Pengurusan Transportasi, Jasa Pengelolaan Gudang, Jasa Pengurusan Kepabeanan, Jasa Sewa Alat Berat, dan Layanan Jasa Umum untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan-perusahaan di Kawasan Industri KIE. • Laporan keuangan diaudit oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan. • A loading and unloading service provider operating at Pupuk Kaltim Special Terminal and KIE Industrial Estate. • PT KAD diversified its business to include Transportation Management Services, Warehouse Management Services, Customs Management Services, Heavy Equipment Rental Services, and General Services to support the operational activities of companies in the KIE Industrial Estate. • The financial statements are audited by KAP Hadori Sugiarto Adi & Partners.	KIE: 50,99%	• YKHT: 34,00% • Yayasan Adhiguna: 15,01%	88.748	78.756	Jl. Paku Aji Kav.79, Gedung KIE Lt. 1, Bontang, Kalimantan Timur 75313

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Berdiri Established	Status Operasional Operational Status	Jenis Usaha dan Sekilas tentang Entitas Usaha Type of Business and Overview of Business Entities	Persentase Kepemilikan dalam Pupuk Kaltim dan Kelompok Usaha Percentage of Ownership in Pupuk Kaltim and Business Group	Persentase Saham Mitra Percentage of Partner Shares	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) (Rp juta) Total Assets (Before Elimination) (Rp million)		Alamat Address
						2025	2024	
Entitas Asosiasi (langsung) Associates (direct)								
PT Kaltim Amonium Nitrat (KAN)	2003	Aktif Active	- Bergerak dalam bidang perindustrian yang mengolah amoniak menjadi bahan kimia lainnya, meliputi industri asam nitrat dan amonium nitrat. KAN didirikan dengan tujuan agar Pupuk Kaltim dapat melakukan diversifikasi usaha dengan bahan baku amoniak yang merupakan produk dari Pupuk Kaltim. - Laporan Keuangan yang diaudit oleh KAP Gani Sigiro & Handayani (Grant Thornton). - Engaged in the industrial sector that processes ammonia into other chemicals, including nitric acid and ammonium nitrate industries. KAN was established with the aim that Pupuk Kaltim can diversify its business with ammonia as a raw material, which is Pupuk Kaltim's product. - The Financial Statements are audited by KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo.	Pupuk Kaltim: 34,96%	DIC: 65,04%	1.458.430	1.498.287	Menara MTH 17 th Floor Jl. MT. Haryono Kav. 23, Jakarta 12820
Entitas Asosiasi, melalui PT Kaltim Industrial Estate Associates, through PT Kaltim Industrial Estate								
PT Kaltim Daya Mandiri	1995	Aktif Active	- Penyedia dan pendistribusian utilitas listrik, serta menyediakan utilitas lain seperti <i>steam</i>, nitrogen, dan <i>demineralized water</i> sebagai salah satu penunjang kelancaran operasi perusahaan-perusahaan yang ada di Kawasan Industri KIE. - Laporan keuangan diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan. - Electricity utility provider and distribution, as well as providing other utilities such as steam, nitrogen, and demineralized water as one of the supports for the smooth operation of companies in the KIE Industrial Estate. - The financial statements are audited by KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Partners.	KIE: 44,00%	- PIU: 51,00% - YPK: 5,00%	663.021	669.718	Jl. Ammonia Kav 79 Lt. 2, Gedung KIE Bontang, Kalimantan Timur 75311



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Berdiri Established	Status Operasional Operational Status	Jenis Usaha dan Sekilas tentang Entitas Usaha Type of Business and Overview of Business Entities	Persentase Kepemilikan dalam Pupuk Kaltim dan Kelompok Usaha Percentage of Ownership in Pupuk Kaltim and Business Group	Persentase Saham Mitra Percentage of Partner Shares	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) (Rp juta) Total Assets (Before Elimination) (Rp million)		Alamat Address
						2025	2024	
PT Bintang Sintuk Hotel	1995	Aktif Active	- Penyedia Jasa Perhotelan bintang tiga yang merupakan salah satu fasilitas penginapan/hotel yang dapat menjadi pilihan bagi tamu-tamu serta calon investor di Kawasan Industri KIE, maupun tamu dari perusahaan-perusahaan yang berada di Kawasan Industri KIE. - Laporan keuangan diaudit oleh KAP Hasahatan dan Binsar. - Three-star Hospitality Service Provider, which is one of the lodging/hotel facilities that can be an option for guests and potential investors in the KIE Industrial Estate, as well as guests of companies located in the KIE Industrial Estate. - The financial statements are audited by KAP Panata & Partners.	KIE: 20,00%	PT CDL: 80,00%	14.446	16.858	Jl. Urea, Komp. Kawasan Lapangan Golf Sintuk PKT Bontang, Kalimantan Timur 75313
PT Kaltim Medika Utama	2011	Aktif Active	- Penyedia Jasa Kesehatan yang mempunyai jaringan luas dan mengelola beberapa jaringan rumah sakit untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan bagi masyarakat dan industri, khususnya di kawasan industri PKT dan KIE. - Laporan keuangan diaudit oleh KAP Rama Wendra Mc Millan Woods. - Health Service Provider that has an extensive network and manages several hospital networks to meet the health service needs of the community and industry, especially in the Pupuk Kaltim and KIE industrial areas. - The financial statements are audited by KAP Rama Wendra (Mc Millan Woods).	KIE: 26,29%	- YKHT: 72,98% - Kopkar RS Pupuk Kaltim: 0,73%	233.431	233.732	Jl. Oxygen No. 01, Bontang, Kalimantan Timur 75313

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Berdiri Established	Status Operasional Operational Status	Jenis Usaha dan Sekilas tentang Entitas Usaha Type of Business and Overview of Business Entities	Persentase Kepemilikan dalam Pupuk Kaltim dan Kelompok Usaha Percentage of Ownership in Pupuk Kaltim and Business Group	Persentase Saham Mitra Percentage of Partner Shares	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) (Rp juta) Total Assets (Before Elimination) (Rp million)		Alamat Address
						2025	2024	
Ventura Bersama (langsung) Joint Venture (direct)								
PT Kalimantan Agro Nusantara (Kalianusa)	2009	Aktif Active	- Bergerak di bidang agrobisnis dan agro industri khususnya perkebunan Kelapa Sawit yang mengelola, mengembangkan, dan mengolah produk kelapa sawit dengan lahan seluas 8.347 hektar di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. - Saat ini PT Kalianusa memiliki pabrik kelapa sawit (PKS) dengan kapasitas 30 ton/jam. - Laporan Keuangan diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan. - Engaged in agribusiness and agro-industry, especially Oil Palm plantations that manage, develop, and process oil palm products with an area of 8,347 hectares in East Kutai Regency, East Kalimantan. - Currently, PT Kalianusa has a palm oil mill (PKS) with a capacity of 30 tons/hour. - The Financial Statements are audited KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Partners.	Pupuk Kaltim: 58,93%	PTPN IV: 41,07%	642.835	638.010	Thomas Square Blok C-5 Jl. Yos Sudarso II No. 17 Sangatta, Kalimantan Timur
PT Pupuk Agro Nusantara (PAN)	2010	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially	- Bergerak di bidang industri pupuk NPK yang berlokasi di Kawasan Industri Medan III dengan luas 33.165 m². PAN direncanakan akan membangun Pabrik Pupuk NPK beserta fasilitas Gudang Pupuk untuk memenuhi suplai pupuk dari Pupuk Kaltim di area Sumatera. - Pupuk Kaltim memiliki saham diaudit oleh KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan. - Engaged in the NPK fertilizer industry located in Medan III Industrial Estate with an area of 33,165 m². PAN plans to build an NPK Fertilizer Plant along with a Fertilizer Warehouse facility to fulfill fertilizer supply from Pupuk Kaltim in Sumatra area. - Pupuk Kaltim has its shares audited by KAP Drs. Selamat Sinuraya & Partners.	Pupuk Kaltim: 51,00%	PTPN IV: 49,00%	82.390	83.780	Jl. Ir. H. Juanda No. 29 A, Medan, Sumatera Utara



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Berdiri Established	Status Operasional Operational Status	Jenis Usaha dan Sekilas tentang Entitas Usaha Type of Business and Overview of Business Entities	Persentase Kepemilikan dalam Pupuk Kaltim dan Kelompok Usaha Percentage of Ownership in Pupuk Kaltim and Business Group	Persentase Saham Mitra Percentage of Partner Shares	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) (Rp juta) Total Assets (Before Elimination) (Rp million)		Alamat Address
						2025	2024	
PT Pupuk Indonesia Utilitas (PIU)	2014	Aktif Active	- Bergerak di bidang industri penyediaan energi dan utilitas sebagai salah satu penunjang kelancaran operasional perusahaan-perusahaan khususnya di lingkungan Pupuk Indonesia Group. - Laporan keuangan diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan. - Engaged in the energy and utility supply industry as one of the supporters of the smooth operation of companies, especially within the Pupuk Indonesia Group. - The financial statements are audited by KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Partners.	Pupuk Kaltim: 10,00%	- PKG: 10,00% - PSP: 7,14% - Rekind: 62,86% - PIM: 5,00% - PKC: 5,00%	1.648.685	1.709.680	Alamanda Tower Lt. 17 Jl. TB. Simatupang No. 22-26 Jakarta Selatan 12430
PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP)	2015	Aktif Active	- Bergerak di bidang perindustrian pertanian dan perdagangan pertanian untuk mendukung kesinambungan program peningkatan produktivitas pertanian yang bersinergi dari hulu sampai dengan hilir. - Laporan keuangan diaudit oleh KAP Heliantono & Rekan. - Engaged in agricultural industry and trade to support the sustainability of agricultural productivity improvement programs that synergize from upstream to downstream. - The financial statements are audited by KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Partners.	Pupuk Kaltim: 10,00%	- PI: 60,00% - PKG: 10,00% - PSP: 10,00% - PKC: 10,00%	78.789	86.514	Jl. Raya Rawamerta, Dusun Sukamanah RT/RW 06/03 Desa Kutawargi, Kec. Rawamerta, Kab. Karawang, Jawa Barat 41382
PT Rekayasa Industri (REKIND)	1981	Aktif Active	- Bergerak di bidang jasa <i>Engineering, Procurement dan Construction</i> (EPC) untuk industri petrokimia, pupuk, migas, mineral/ pertambangan, energi listrik, industri agro, infrastruktur industri lainnya, dan sebagainya, baik di Indonesia maupun luar negeri. - Laporan keuangan diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan. - Engaged in Engineering, Procurement, and Construction (EPC) services for petrochemical, fertilizer, oil and gas, mineral/ mining, electricity, agro-industry, other industrial infrastructure, etc., both in Indonesia and abroad. - The financial statements are audited by KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Partners.	Pupuk Kaltim: 0,89%	- PI: 98,22% - Pemerintah RI: 0,89%	6.314.258	6.237.358	Jl. Kalibata Timur I No. 36 Kalibata, Jakarta 12740



Informasi tentang Pencatatan Saham

Information on Stock Listing

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan belum melakukan perdagangan saham kepada publik dan pencatatan saham di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri.

As of December 31, 2025, the Company has not traded shares to the public or listed shares on stock exchanges either in Indonesia or abroad.



Informasi Penerbitan Efek Surat Utang

Information on Issuance of Debt Securities

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak sedang mempunyai efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya yang diperdagangkan di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri.

As of December 31, 2025, the Company does not hold any securities such as bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities traded on stock exchanges, whether in Indonesia or abroad.



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Nama Asosiasi Name of Association	Lingkup Scope	Peran dan Kontribusi Pupuk Kaltim dalam Asosiasi Pupuk Kaltim's Role and Contribution to the Association	Tahun Bergabung Joint Year
Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI) Association of Indonesian Fertilizer Producers (APPI)	Nasional National	Anggota Member	1978
Responsible Care Indonesia (RCI)	Nasional National	Anggota Member	1997
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin)	Nasional National	Anggota Member	1999
Indonesia Gas Society (IGS)	Nasional National	Anggota Member	2016
International Fertilizer Association (IFA)	Internasional International	Anggota Member	2017
Food and Drug Administrasion (FDA)	Internasional International	Anggota Member	2018
Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Nasional National	Anggota Member	2019
Certified Managemen Accountant (CMA)	Internasional International	Anggota Member	2021
Environmental Product Declaration (EPD)	Internasional International	Anggota Member	2021
The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIAI)	Nasional National	Anggota Member	2023
Information Systems Audit and Control Asspciation (ISACA)	Nasional National	Anggota Member	2023
United Nations Global Compact (UNGC)	Internasional International	Anggota Member	2025
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member	2025



Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institution and Profession

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accounting and Public Accounting Firm	
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (PwC) Registrasi KMK: 315/KM.1/2024
Akuntan Publik (AP) Public Accounting (AP)	Yanto Kamarudin No. Reg.: AP.0241
Jasa yang Diberikan Service Provided	- Jasa Audit: - Laporan Auditor atas Laporan Keuangan - Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) - Laporan Auditor Independen atas Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal - Laporan Akuntan Independen atas Prosedur yang Disepakati terhadap Penilaian Tingkat Pencapaian KPI Direksi Kolegial dan Individu Direksi - Laporan <i>Management Letter</i> - Jasa Non-Audit: <i>Agreed Upon Procedure</i> (AUP) Laporan Komposit Risiko - Audit Services: - Auditor's Report on Financial Statements - Independent Auditor's Report on the Financial Statements for the Implementation of the Micro and Small Enterprises (MSE) Funding Program - Independent Auditor's Report on the Audit of Compliance with Laws and Regulations and Internal Control - Independent Accountant's Report on the Agreed-Upon Procedures for the Assessment of the KPI Achievement Level of the Collegial and Individual Directors - Management Letter Report - Non-Audit Services: <i>Agreed-Upon Procedure</i> (AUP) Composite Risk Report
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2025 Fiscal Year 2025
Waktu Terbit Laporan Time of Report Publication	4 Mei 2026 May 4, 2026
Biaya Jasa (Fee) Service Fee	- Jasa Audit Audit Service: Rp2.982.901.000 - Jasa Non-Audit Non-Audit Services: Rp75.000.000
Notaris Notary	
Nama Name	Dr. H. Zaenal Arifin, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Jl. Ciwasiat No.61, Pandeglang, Banten
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pendampingan Pengurusan Perizinan Pertanahan Assistance with Land Permitting Procedures
Konsultan Hukum Law Consultant	
Nama Name	Makarim & Taira S.
Alamat Address	Summitmas I Lt. 16 & 17 Senayan Kebayoran Baru RT5, RT5/RW3, Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Konsultan Hukum Penanganan Permasalahan Aspek Hukum Bisnis dan Proyek-Proyek Pengembangan (<i>Oncall</i>). Legal Consultant Services for Handling Legal Aspects of Business Problems and Development Projects (<i>Oncall</i>).



Konsultan Hukum Law Consultant	
Nama Name	Thamrin & Rekan Law Firm
Alamat Address	Jl. H. R. Rasuna Said Kav.5-6, RT6/RW7, Kuningan, Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Konsultan Hukum dan Penanganan Permasalahan Aspek Hukum Bisnis dan Proyek-Proyek Pengembangan di PKT. Legal Consultancy Services and Handling of Legal Aspects of Business Issues and Development Projects at PKT.
Nama Name	Aswanuddin & Rekan
Alamat Address	Jl. D.I Panjaitan Perum Indovoice RT68 Blok D, No. 14, Kel. Sungai Pinang Dalam, Kec. Sungai Pinang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Konsultan Hukum Penanganan Permasalahan Aspek Litigasi dan Korporasi Legal Consultant Services Handling Litigation and Corporate Issues
Nama Name	PT Justika Siar Publika (Hukum <i>Online</i>)
Alamat Address	AD Premier 9 th floor, Jl. TB Simatupang No. 5 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550, DKI Jakarta, Indonesia
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Layanan Lisensi Berlangganan Hukum Online Pro. Hukum Online Pro Subscription License Services.
Nama Name	Assegaf Hamzah & Partners
Alamat Address	- Jakarta Office: Capital Place, Level 36 & 37 Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta 12710, Indonesia - Surabaya office: Pakuwon Center, Superblok Tunjungan City Lantai 11 Unit 08, Jl. Embong Malang No. 1, 3, 5, Surabaya 60261, Indonesia
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Konsultan Hukum dan Penanganan Permasalahan Aspek Hukum Bisnis dan Proyek-Proyek Pengembangan PT Pupuk Kaltim (<i>Oncall</i>). Legal Consultant Services and Handling of Legal Aspects of PT Pupuk Kaltim's Business and Development Projects (<i>Oncall</i>)
Nama Name	Vedy Gais & Partners
Alamat Address	Jl. Tebet Timur Raya No.15, Tebet Timur, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12810
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Konsultan Hukum Penyusunan Kajian Hukum dan Uji Tuntas atas Aset Lain-Lain dan Piutang Lain-Lain Dana Pensiun PKT. Legal Consultant Services for Preparation of Legal Studies and Due Diligence on Other Assets and Other Receivables of PKT Pension Fund.
Nama Name	Taufik Mappaenre & Partners Legal Consultants (Tim Fakfak)
Alamat Address	One Pacific Place Level 11, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190
Jasa yang Diberikan Service Provided	Kerja sama pemberian dukungan jasa hukum kepada PT Pupuk Kalimantan Timur Berdasarkan Prinsip Retainer. Cooperation in providing legal services support to PT Pupuk Kalimantan Timur Based on the Retainer Principle.

Konsultan Hukum Law Consultant	
Nama Name	Chotman Wullur Nong & Partners
Alamat Address	Citra Towers Lantai 3 Unit A2 Jl. Benyamin Sueb Kav A6, Kemayoran, Jakarta Pusat
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Konsultan Hukum Pendampingan Pejabat/Karyawan PT Pupuk Kalimantan Timur Permintaan Keterangan Di Kepolisian Daerah Kalimantan Timur (Lumpsum). Legal Consultant Services for Assistance to Officials/Employees of PT Pupuk Kalimantan Timur Requesting Information at the East Kalimantan Regional Police (Lumpsum).
Nama Name	Michael Putra & Partners
Alamat Address	Gedung Gondangdia Lama 25, Lt. 5 Jl. RP. Soeroso No. 25, Cikini, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, 10330
Jasa yang Diberikan Service Provided	- Jasa Konsultan Hukum Pemberian Advice Hukum kepada Direksi/Karyawan dalam Memberikan Keterangan Dugaan Pelanggaran Kode Etik Profesionalitas dan Netralitas Polri di Polda Kalimantan Timur dan Dugaan Pelanggaran Prosedur dalam Pekerjaan Penyediaan Jasa di Perusahaan (Lumpsum). - Jasa Konsultan Hukum Pemberian Advice Hukum dan Penanganan Perkara di Kepolisian Negara Daerah Jawa Timur. - Legal Consultant Services Providing Legal Advice to Directors/Employees in Providing Information on Alleged Violations of the Indonesian National Police's Code of Professionalism and Neutrality at the East Kalimantan Regional Police and Alleged Violations of Procedures in the Provision of Services at Companies (Lump Sum). - Legal Consultant Services Providing Legal Advice and Case Handling at the East Java Regional Police.
Nama Name	Dr. Lilik Rukitasari, S.H., M.H. dan Rekan
Alamat Address	Jl. Raden Patah, RT 01 No. 90, Berbas Pantai, Kec. Bontang Selatan, Kota Bontang, Kalimantan Timur
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Konsultan Hukum Penanganan Gugatan PT Sriwijaya Teknik Utama di Pengadilan Negeri Bontang dengan Register Perkara No. 5/Pdt.G/2025/PN.Bon sampai dengan Penanganan Ditingkat Banding pada Pengadilan Tinggi Samarinda. Legal Consultant Services for Handling the Lawsuit of PT Sriwijaya Teknik Utama at the Bontang District Court with Case Register No. 5/Pdt.G/2025/PN.Bon up to Handling at the Appeal Level at the Samarinda High Court.
Nama Name	Teuku Syahrul Ansari Advocates
Alamat Address	Menara Batavia, 3 rd Floor Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220, Indonesia
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Konsultan Hukum dalam Penanganan Permasalahan Pengadaan Barang dan Jasa. Legal Consultant Services in Handling Procurement of Goods and Services Problems.
Nama Name	Dany Sarwono and Partners Law Firm
Alamat Address	Jl. Tomat Gg. Tomat 1 No. 27, Gunung Elai, Kec. Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur
Jasa yang Diberikan Service Provided	Penanganan dalam Upaya Hukum Pidana terkait Dugaan Penyerobotan Lahan. Handling of Criminal Legal Efforts related to Alleged Land Grabbing.
Jasa Penilai Appraisal Services	
Nama Name	KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan
Alamat Address	The Manhattan Square-Mid Tower Lt. 15 Unit D Jalan TB Simatupang Kav .1-S, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Jakarta, 12560.
Jasa yang Diberikan Service Provided	Penilaian Tanah Land Appraisal



Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information at Company's Website

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan Perusahaan, Pupuk Kaltim telah mengimplementasikan peraturan-peraturan yang ada. Meskipun bukan perusahaan terbuka, Pupuk Kaltim berupaya menerapkan peraturan untuk perusahaan terbuka dalam rangka mendorong akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan Perusahaan; salah satunya adalah adopsi terkait keterbukaan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Pupuk Kaltim telah memiliki situs web korporasi dengan alamat www.pupukkaltim.com sejak tahun 2003 dan selalu berupaya menyempurnakan situs web korporasi secara berkala agar semakin informatif dan mudah diakses. Situs web ini memiliki 2 (dua) versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Situs web Pupuk Kaltim secara garis besar berisi informasi yang terdiri dari:

1. Profil Perusahaan:
Tentang Perusahaan, Struktur Perusahaan, Profil Dewan Komisaris, Profil Direksi dan Sekretaris Perusahaan, Sertifikat dan Penghargaan, Identitas Perusahaan, dan *Greenport*.
2. GCG:
Tata Kelola Perusahaan, Sistem Manajemen, Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Komite Perusahaan, Sistem Pelaporan Pelanggaran, Kebijakan Manajemen Risiko, dan Satuan Audit Internal.
3. Keterbukaan Informasi:
Laporan-laporan, Anggaran Dasar, Akuntan Publik, Informasi Lainnya.
4. Keberlanjutan:
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Pendanaan dan Pembinaan UMK, Program Pemberdayaan Masyarakat, PKT Peduli Pendidikan, PKT Beasiswa, ESG, Keanekaragaman Hayati.
5. Hubungan Investor:
Laporan Keberlanjutan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan.
6. Informasi Lainnya:
Produk, Ketenagakerjaan, Berita, e-Magazine, Wilayah Operasional, Distribusi, Galeri dan FAQ.

To implement the principle of transparency in the management of the Company, Pupuk Kaltim implemented the existing regulations. Although it is not a public company, Pupuk Kaltim strives to implement regulations for public companies to encourage accountability and transparency in the management of the Company; one of which is the adoption related to disclosure in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies.

Pupuk Kaltim has had a corporate website at www.pupukkaltim.com since 2003 and always strives to improve the corporate website periodically to make it more informative and accessible. The website is available in 2 (two) language versions, namely Bahasa Indonesia and English.

The Pupuk Kaltim website generally contains information consisting of:

1. Company Profile:
About the Company, Company Structure, Profile of the Board of Commissioners, Profile of the Board of Directors, and Corporate Secretary, Certificates and Awards, Company Identity, and *Greenport*.
2. GCG:
Corporate Governance, Management System, Work Guidelines for Directors and Board of Commissioners, Company Committees, Violation Reporting System, Risk Management Policy, and Internal Audit Unit.
3. Information Disclosure:
Reports, Articles of Association, Public Accountant, and Other Information.
4. Sustainability:
Social and Environmental Responsibility, Funding and Development of MSEs, Community Empowerment Program, PKT Cares for Education, PKT Scholarships, ESG, and Biodiversity.
5. Investor Relations:
Sustainability Report, Annual Report, and Financial Statements.
6. Other Information:
Products, Employment, News, e-Magazine, Operational Areas, Distribution, Gallery, and FAQ.

Situs web Pupuk Kaltim juga memuat informasi penting lainnya untuk mendukung transparansi di setiap aktivitas Perusahaan, di antaranya *Whistleblowing System*, *e-Procurement*, Pengaduan Pemasaran, Laporan Pelanggan Pupuk Indonesia, Pendaftaran *Customer*, Program Internship, Portal GRC, *e-Announcement* LHKPN, serta penyediaan akses untuk mempermudah mendapatkan informasi seperti tautan menuju situs web PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai entitas induk Perusahaan, Kementerian BUMN, dan media sosial Pupuk Kaltim.

Pupuk Kaltim's website also provides other key information to support transparency across all of the Company's activities, including the *Whistleblowing System*, *e-Procurement*, Marketing Complaint channels, Pupuk Indonesia Customer Reports, Customer Registration, Internship Programs, GRC Portal, *e-Announcement* for LHKPN, as well as access to facilitate information retrieval through links to the websites of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Company's parent entity, the Ministry of SOEs, and Pupuk Kaltim's social media platforms.

Daftar Informasi pada Situs Web Pupuk Kaltim

List of Information on Pupuk Kaltim's Website

Informasi Information	Tautan Link
Profil Perusahaan Company Profile	
Tentang Perusahaan About Company	https://pupukkaltim.com/id/tentang-perusahaan
Struktur Perusahaan Company Structure	https://pupukkaltim.com/id/struktur-perusahaan
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors	https://pupukkaltim.com/id/dewan-komisaris-direksi-sekretaris-perusahaan
Sertifikat dan Penghargaan Certificates and Awards	https://pupukkaltim.com/id/sertifikat-penghargaan
Identitas Perusahaan Corporate Identity	https://pupukkaltim.com/id/identitas-perusahaan
Greenport	https://pupukkaltim.com/id/greenport
GCG	
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	https://pupukkaltim.com/id/tata-kelola-perusahaan
Sistem Manajemen Management System	https://pupukkaltim.com/id/sistem-manajemen
Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris The Board of Directors and the Board of Commissioners Charter	https://pupukkaltim.com/id/pedoman-kerja-direksi-dan-dewan-komisaris
Komite Perusahaan Company Committees	https://pupukkaltim.com/id/komite-perusahaan
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	https://pupukkaltim.com/id/sistem-pelaporan-pelanggaran
Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy	https://pupukkaltim.com/id/kebijakan-manajemen-risiko
Satuan Audit Internal Internal Audit Unit	https://pupukkaltim.com/id/sai
ASEAN Corporate Governance Scorecard ASEAN Corporate Governance Scorecard	https://pupukkaltim.com/id/acgs
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
Laporan-laporan Reports	https://www.pupukkaltim.com/id/laporan-laporan
Anggaran Dasar Articles of Association	https://www.pupukkaltim.com/dokumen-anggaran-dasar/ hal.91



Informasi Information	Tautan Link
Akuntan Publik Public Accountant	https://www.pupukkaltim.com/dokumen-anggaran-dasar/hal.168
Informasi Lainnya Other Information	https://www.pupukkaltim.com/informasi-lainnya/
Keberlanjutan Sustainability	
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	https://pupukkaltim.com/id/tjsl
Pendanaan dan Pembinaan UMK Funding and Coaching MSEs	https://pupukkaltim.com/id/program-hibah
Program Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment Program	https://pupukkaltim.com/id/program-pemberdayaan-masyarakat
PKT Peduli Pendidikan PKT Cares for Education	https://pupukkaltim.com/id/pkt-peduli-pendidikan
PKT Beasiswa PKT Scholarship	https://pupukkaltim.com/id/pkt-beasiswa
ESG	https://pupukkaltim.com/id/esg-strategy
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	https://pupukkaltim.com/id/keanekaragaman-hayati
Hubungan Investor Investor Relations	
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	https://pupukkaltim.com/id/laporan-laporan#laporan-keberlanjutan
Laporan Tahunan Annual Report	https://pupukkaltim.com/id/laporan-laporan#laporan-tahunan
Laporan Keuangan Financial Statements	https://pupukkaltim.com/id/laporan-laporan#laporan-keuangan
Informasi Lainnya Other Information	
Produk Urea Urea Products	https://www.pupukkaltim.com/urea/#deskripsi
Produk Amoniak Ammonia Products	https://pupukkaltim.com/id/amoniak#deskripsi
Produk NPK NPK Products	https://pupukkaltim.com/id/npk#deskripsi
Produk Hayati Biological Products	https://pupukkaltim.com/id/pupuk-hayati#deskripsi
Ketenagakerjaan Employment	https://pupukkaltim.com/id/ketenagakerjaan
Berita News	https://pupukkaltim.com/id/berita
e-Magazine	https://pupukkaltim.com/id/e-magazine
Wilayah Operasional Operational Area	https://pupukkaltim.com/id/wilayah-operasional
Distribusi Distribution	https://pupukkaltim.com/id/distribusi
Galeri Gallery	https://pupukkaltim.com/id/gallery
FAQ	https://pupukkaltim.com/id/faq





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



“

KINERJA TAHUN 2025 MENCERMINKAN KEMAMPUAN PUPUK KALTIM DALAM MENCIPTAKAN NILAI MELALUI EFISIENSI, INOVASI, DAN KONSISTENSI OPERASIONAL. DENGAN FONDASI YANG KUAT, PUPUK KALTIM TERUS BERGERAK MAJU UNTUK MENGHADIRKAN PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN

Pupuk Kaltim's performance in 2025 reflects its ability to create value through operational efficiency, innovation, and consistency. Anchored by a strong foundation, Pupuk Kaltim continues to advance toward sustainable growth

”



Perekonomian Global dan Nasional serta Perkembangan Industri Pupuk Tahun 2025

Global and National Economy as well as the Development of the Fertilizer Industry in 2025

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL

Perekonomian global pada tahun 2025 diproyeksikan tetap tumbuh secara moderat. Berdasarkan World Economic Outlook (WEO) yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF) pada Januari 2026 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sekitar $\pm 3,3\%$ pada 2025 atau relatif stagnan dibandingkan 2024 sebesar $\pm 3,3\%$. Namun demikian, proses pemulihan ekonomi global masih berlangsung secara tidak merata antarnegara dan kawasan. Selain itu, World Bank juga menyoroti bahwa pertumbuhan ekonomi global tetap menghadapi berbagai risiko penurunan, khususnya akibat meningkatnya ketegangan perdagangan internasional serta ketidakpastian geopolitik yang masih berlanjut.

Dampak kebijakan perdagangan negara maju, khususnya Amerika Serikat (AS), menjadi salah satu sumber utama ketidakpastian global selama 2025. Amerika Serikat (AS) memulai perang dagang dengan menerapkan tarif impor universal sebesar 10% terhadap seluruh barang yang masuk ke AS. Kondisi ini turut mendorong ketidakpastian pasar keuangan, sehingga berdampak negatif pada keyakinan para pelaku ekonomi dan investor di berbagai negara. Sementara itu, ketegangan geopolitik terus berlanjut, antara lain dipengaruhi oleh perang Rusia-Ukraina yang belum selesai dan ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang semakin memanas seiring dengan peningkatan serangan Israel ke Palestina. Berbagai dinamika global ini menyebabkan laju perekonomian global tetap berada pada jalur pertumbuhan yang relatif lambat.

Pertumbuhan Negara Maju seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang, diperkirakan sekitar $\pm 1,7\%$, sedangkan untuk Negara Berkembang seperti Cina dan India, tetap menjadi motor pertumbuhan dengan kisaran di atas 4%. Ekonomi Amerika Serikat melambat moderat, Cina menghadapi tekanan sektor properti dan permintaan domestik, sementara India dan kawasan ASEAN tetap menopang pertumbuhan global.

GLOBAL ECONOMIC CONDITIONS

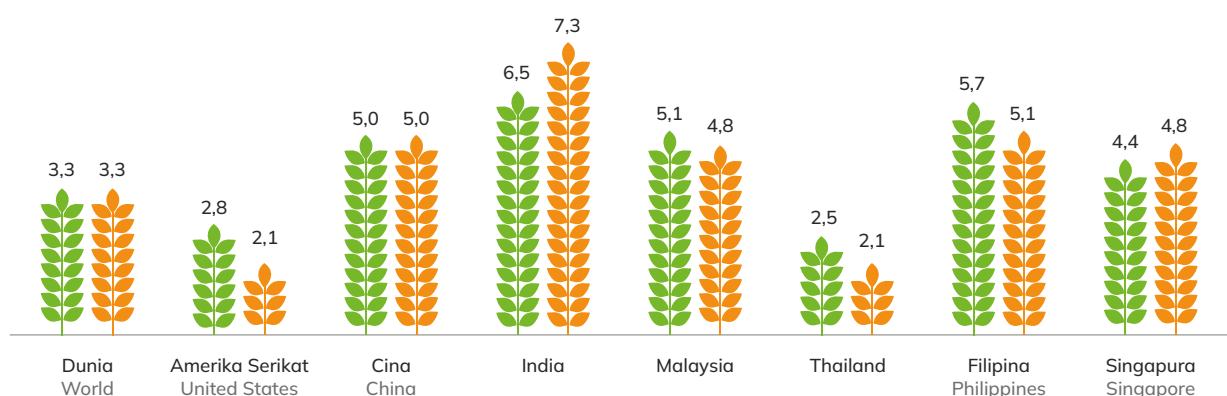
The global economy in 2025 was projected to sustain moderate growth. The International Monetary Fund's (IMF) World Economic Outlook (WEO), published in January 2026, projected global economic growth at approximately $\pm 3.3\%$ for 2025—broadly unchanged from the $\pm 3.3\%$ recorded in 2024. Nevertheless, the global economic recovery continued to unfold unevenly across countries and regions. The World Bank likewise highlighted that global growth remained exposed to a range of downside risks, particularly stemming from the intensification of international trade fragmentation and persistent geopolitical uncertainty.

Trade policy developments in advanced economies—most notably the United States—served as a primary source of global uncertainty throughout 2025. The United States initiated a trade war by imposing a universal import tariff of 10% on all goods entering the country. This development contributed to uncertainty in financial market, exerting a negative impact on the confidence of economic actors and investors across multiple countries. Geopolitical tensions continued unabated, shaped in part by the unresolved Russia-Ukraine war and escalating tensions in the Middle East, as Israeli military operations against Palestine intensified. Collectively, these global dynamics kept the pace of the world economy on a relatively subdued growth trajectory.

Growth in Advanced Economies—including the United States, Europe, and Japan—was projected to remain limited at approximately $\pm 1.7\%$, while Emerging Market and Developing Economies—such as China and India—continued to serve as the primary engines of global growth, with expansion rates above 4%. The U.S. economy experienced a moderate slowdown; China contended with pressures in its property sector and weak domestic demand; and India alongside the ASEAN region continued to underpin global growth.

Pertumbuhan Ekonomi Global

Global Economic Growth



Sumber: World Economic Outlook IMF Januari 2026 | Diolah Kembali
Source: IMF World Economic Outlook, January 2026 | Adapted

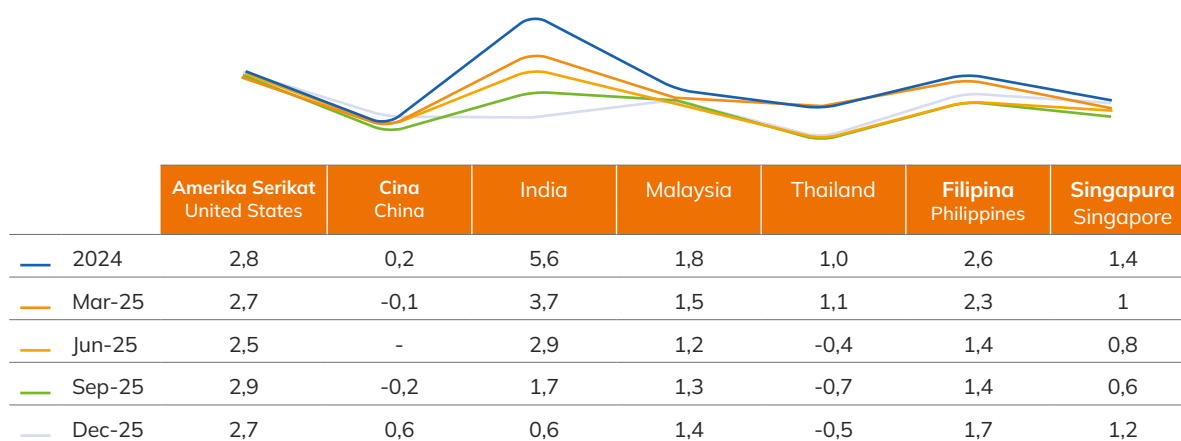
2024 2025

Selama tahun 2025, inflasi global diproyeksikan menurun menjadi sekitar $\pm 4,2\%$ dibandingkan tahun 2024 sekitar $\pm 5,2\%$, meskipun tekanan harga masih terjadi di beberapa negara maju, terutama dari sektor jasa dan biaya impor, sehingga bank sentral cenderung bersikap lebih berhati-hati dalam melakukan pelonggaran kebijakan moneter.

Throughout 2025, global inflation was projected to decline to approximately $\pm 4.2\%$, down from roughly $\pm 5.2\%$ in 2024. Price pressures, however, persisted in several advanced economies—driven primarily by the services sector and rising import costs—prompting central banks to adopt a more cautious stance in easing monetary policy.

Laju Inflasi Antarnegara

Inflation Rates Across Countries



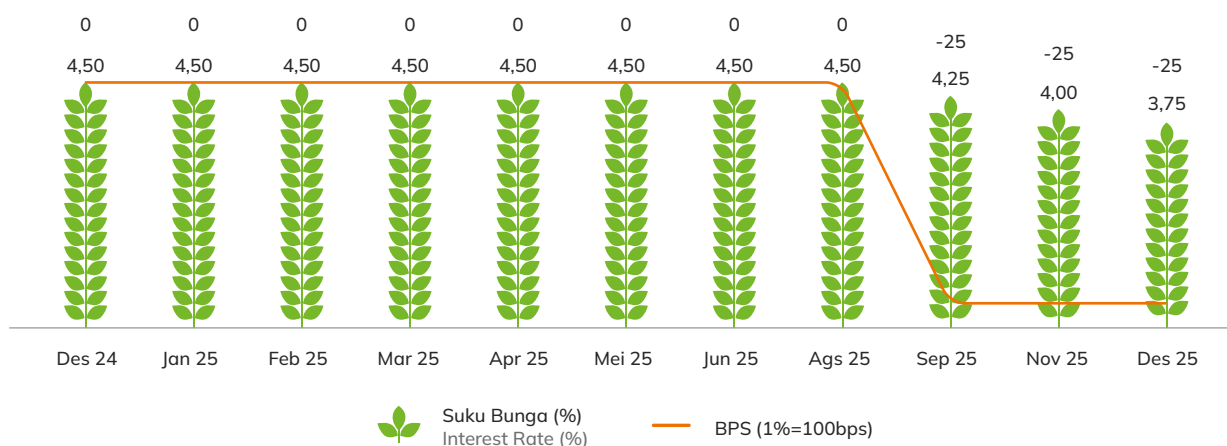
Dengan berlanjutnya arah penurunan inflasi, bank-bank sentral mulai menurunkan suku bunga kebijakan moneternya, termasuk The Fed (Federal Reserve) sebagai Bank Sentral AS. The Fed memutuskan untuk menurunkan *Federal Funds Rate* (FFR) sebanyak 3 kali berturut-turut. Suku Bunga Acuan yang awalnya bertahan di level 4,25%–4,50% sejak awal tahun, berakhir turun poin 25 basis poin menjadi 3,50%–3,75% pada bulan Desember 2025. Pelonggaran kebijakan moneter ini membawa perkembangan positif pada pasar keuangan dunia.

As the disinflationary trend continued, central banks began cutting their benchmark policy rates, including the U.S. Federal Reserve (the Fed). The Fed opted to lower the Federal Funds Rate (FFR) on three consecutive occasions. The policy rate, which had held steady at 4.25%–4.50% at the start of the year, ultimately declined by a cumulative 75 basis points to 3.50%–3.75% by December 2025. This monetary policy easing brought positive developments to global financial markets.



Keputusan Suku Bunga The FED

The Fed's Interest Rate Decision



KONDISI PEREKONOMIAN NASIONAL

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja yang baik dan berdaya tahan di tengah gejolak global. Stabilitas makroekonomi terjaga dengan inflasi berada yang tetap rendah dan terkendali, konsumsi rumah tangga, investasi dan kinerja ekspor yang relatif baik. Berdasarkan data World Economic Outlook (WEO) per Januari 2026 yang dirilis oleh International Monetary Fund (IMF) memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 5,0% pada tahun 2025 relatif stagnan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 5,0%.

Dari sisi nilai tukar, kurs rupiah terhadap dolar AS pada tahun 2025 mengalami pelemahan, pada Januari 2025 dari Rp16.259/USD menjadi Rp16.782/USD. Pelemahan kurs rupiah disebabkan oleh neraca perdagangan dan konflik geopolitik.

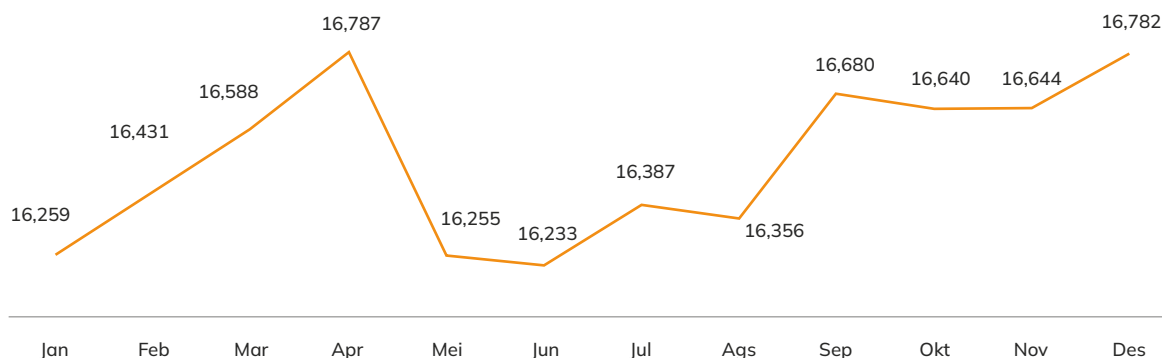
NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

Indonesia's economy in 2025 continued to deliver solid performance and demonstrated resilience against the backdrop of global turbulence. Macroeconomic stability was well-maintained, supported by low and controlled inflation, relatively strong household consumption, investment activity, and export performance. According to the World Economic Outlook (WEO) as of January 2026, published by the International Monetary Fund (IMF), Indonesia's economic growth was projected at approximately 5.0% in 2025—broadly unchanged from the 5.0% recorded in the prior year.

In terms of the exchange rate, the rupiah weakened against the U.S. dollar in 2025, depreciating from Rp16,259/USD in January 2025 to Rp16,782/USD. The weakening of the rupiah was driven by the trade balance and geopolitical tensions.

Kurs (Rp)

Exchange Rate (Rp)

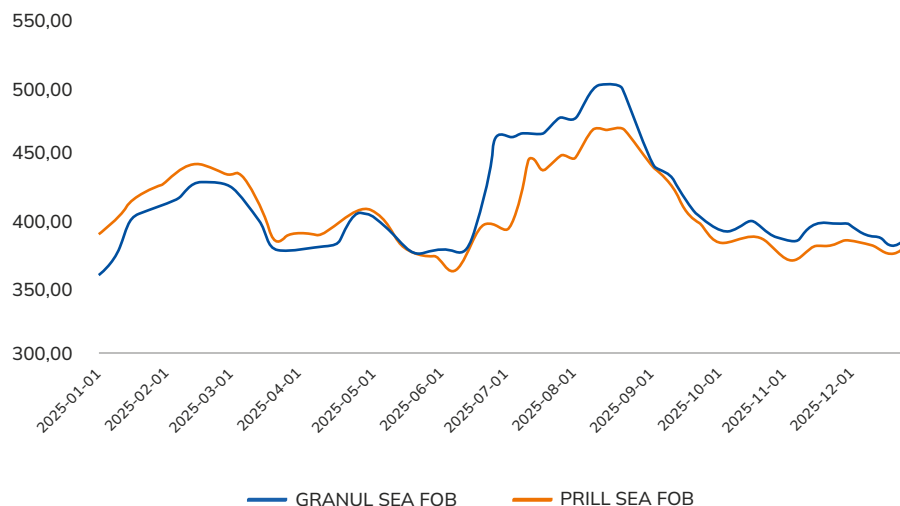


KONDISI PASAR PUPUK INTERNASIONAL

INTERNATIONAL FERTILIZER MARKET CONDITIONS

Urea

Urea

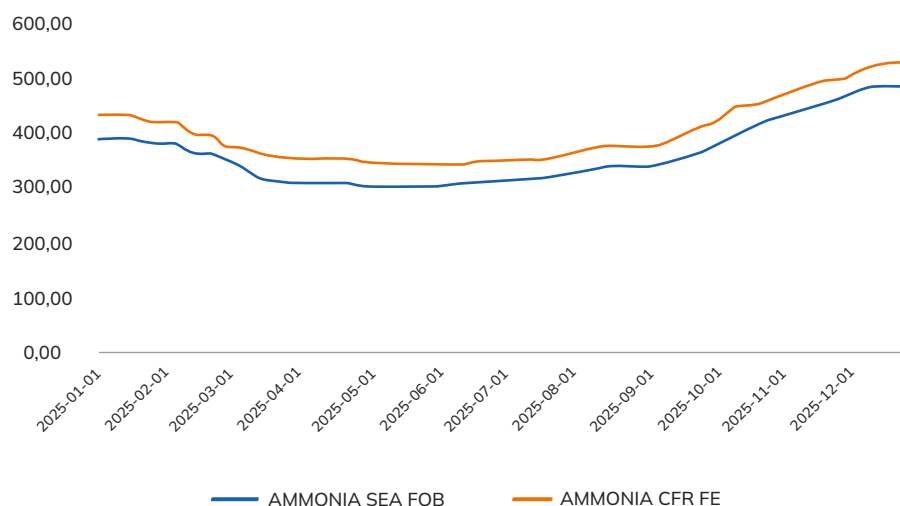


Harga rata-rata Urea Granul Internasional tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar USD411,42/MT dibandingkan tahun 2024 sebesar USD348,25/MT, sementara Harga rata-rata Urea Prill Internasional tahun 2025 juga mengalami kenaikan sebesar USD405,80/MT dibandingkan tahun 2024 sebesar USD359,90/MT dengan Kenaikan harga tertinggi terjadi pada bulan Agustus 2025 yang didorong oleh adanya permintaan tender dari India untuk memenuhi kebutuhan domestiknya. Harga tahun 2025 yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 mendorong peningkatan penjualan Ekspor Pupuk Kaltim yang memanfaatkan peluang untuk dapat memaksimalkan keuntungan Perusahaan.

The average international price of Granular Urea in 2025 rose to USD411.42/MT, up from USD348.25/MT in 2024. Similarly, the average international price of Prilled Urea in 2025 increased to USD405.80/MT, compared to USD359.90/MT in 2024. The sharpest price increase occurred in August 2025, driven by tender demand from India to meet its domestic requirements. The higher price environment in 2025 relative to 2024 supported growth in Pupuk Kaltim's export sales, as the Company capitalized on the opportunity to maximize profitability.

Amoniak

Ammonia





Harga rata-rata Ammonia Internasional tahun 2025 mengalami penurunan sebesar USD357,69/MT dibandingkan tahun 2024 sebesar USD363,92/MT, dengan kenaikan harga tertinggi terjadi pada akhir tahun 2025 yang didorong oleh adanya keterbatasan pasokan secara global. Pada pertengahan tahun terjadi penurunan harga karena pembeli menolak harga yang lebih tinggi khususnya di wilayah *Far East*.

KONDISI INDUSTRI PUPUK NASIONAL

Industri pupuk nasional wajib menyediakan kebutuhan *Public Service Obligation* (PSO) atau pupuk bersubsidi, di mana sesuai aturan yang berlaku, Pemerintah Indonesia memberikan penugasan kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) dan anak perusahaan untuk melakukan penyaluran pupuk kepada petani. Pada tahun 2025 Pupuk Kaltim telah menjual Urea Subsidi sebesar 813 ribu ton, NPK Phonska sebesar 239 ribu ton dan NPK Pelangi Formula Khusus Kakao sebesar 63 ribu ton. Alokasi pupuk bersubsidi ditujukan untuk memenuhi kecukupan kebutuhan pupuk sesuai dengan daerah tanggung jawab dan juga tepat sasaran yang memiliki e-Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDKK). Pupuk subsidi hanya diperuntukkan bagi 10 (sepuluh) komoditas strategis pertanian antara lain subsektor tanaman pangan dengan jenis tanaman padi, jagung, kedelai, dan ubi kayu/singkong; subsektor hortikultura dengan jenis tanaman cabai, bawang merah, dan bawang putih; dan terakhir subsektor tanaman perkebunan dengan jenis tanaman tebu rakyat, kakao, dan kopi. Dengan adanya peruntukan pupuk subsidi di atas, maka pada sektor lainnya disediakan pupuk non PSO atau komersial, sehingga peluang kebutuhan pupuk non subsidi akan lebih besar pada komoditi perkebunan terutama sawit, karet, dan juga komoditi hortikultura seperti buah-buahan, sayur, dan tanaman lainnya.

Pada sektor non subsidi, kebutuhan pupuk terpenuhi melalui hasil produksi pupuk urea dari Pupuk Indonesia Group dan pupuk majemuk yang diproduksi juga oleh pihak swasta selain Pupuk Indonesia Group. Adapun untuk sektor komersial dalam negeri terdiri dari sub sektor perkebunan, industri, dan ritel. Khusus untuk ritel, terdapat program “*Agrosolution*” yang merupakan program pendampingan intensif kepada petani dan budidaya pertanian berkelanjutan, serta melibatkan rantai pasok (Dinas Pertanian, *Offtaker*, pemodal, asuransi, dan Agro-input) dan didukung teknologi yang bertujuan untuk memakmurkan petani Indonesia.

The average international Ammonia price in 2025 rose to USD411.42/MT, up from USD348.25/MT in 2024. The sharpest price increase occurred toward the end of 2025, driven by constrained global supply. In mid-year, prices retreated as buyers resisted higher price levels, particularly across the *Far East* region.

CONDITIONS OF THE NATIONAL FERTILIZER INDUSTRY

The national fertilizer industry is required to provide Public Service Obligation (PSO) or subsidized fertilizer, in accordance with applicable regulations, the Indonesian government has assigned PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries to distribute fertilizer to farmers. In 2025, Pupuk Kaltim sold 813 thousand tons of subsidized urea, 239 thousand tons of Phonska NPK, and 63 thousand tons of Pelangi NPK Special Cocoa Formula. The allocation of subsidized fertilizer is intended to meet adequate fertilizer needs according to the areas of responsibility and to ensure that farmers have e-Definitive Group Needs Plans (e-RDKK). Subsidized fertilizer is allocated only for 10 (ten) strategic agricultural commodities, including the food crop subsector, which includes rice, corn, soybeans, and cassava. The horticulture subsector, with chilies, shallots, and garlic; and finally, the plantation subsector, with sugar cane, cocoa, and coffee. With the subsidized fertilizer allocation mentioned above, other sectors are provided with non-PSO or commercial fertilizers. Therefore, the potential demand for non-subsidized fertilizers will be greater for plantation crops, especially oil palm and rubber, as well as horticultural crops such as fruits, vegetables, and other crops.

In the non-subsidized sector, fertilizer needs are met through urea fertilizer production from the Pupuk Indonesia Group and compound fertilizers produced by private companies other than the Pupuk Indonesia Group. The domestic commercial sector consists of the plantation, industry, and retail subsectors. Specifically for retail, there is the “*Agrosolution*” program, which provides intensive mentoring for farmers and sustainable agricultural cultivation. It involves the supply chain (Agricultural Service, *Offtakers*, financiers, insurance, and agro-inputs) and is supported by technology aimed at improving the prosperity of Indonesian farmers.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pupuk nasional, Pupuk Indonesia Group selaku penyedia pupuk nasional terbesar berhasil menjaga ketersediaan pupuk dengan mengoptimalkan kapasitas produksinya. Jumlah kapasitas pabrik urea Pupuk Indonesia Group tercatat sebesar 9,36 juta ton dan pupuk NPK sebesar 4,5 juta ton untuk memenuhi kebutuhan pupuk Nasional. Sedangkan jumlah kapasitas produksi amoniak Pupuk Indonesia Group, mencapai 7,09 juta MT. Amoniak tersebut sebagian akan digunakan sebagai bahan baku pupuk, plastik, serta bahan kimia lainnya.

To meet national fertilizer needs, Pupuk Indonesia Group, as the largest national fertilizer supplier, has successfully maintained supply by optimizing production capacity. Pupuk Indonesia Group's urea plant capacity is 9.36 million tons, and its NPK fertilizer capacity is 4.5 million tons, to meet national fertilizer needs. Pupuk Indonesia Group's ammonia production capacity reaches 7.09 million MT. Some of this ammonia will be used as a raw material for fertilizers, plastics, and other chemicals.

Produksi Pupuk Indonesia Group

Fertilizer Production of Pupuk Indonesia Group

Jenis Produk dan Entitas Product Type and Entity	Lokasi Location	Kapasitas Produksi (ton) Production Capacity (tons)
Produk Pupuk Fertilizer Product		
Urea		
PT Petrokimia Gresik	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java	1.030.000
PT Pupuk Kujang	Cikampek, Jawa Barat Cikampek, West Java	1.140.000
PT Pupuk Kalimantan Timur	Bontang, Kalimantan Timur Bontang, East Kalimantan	3.430.000
PT Pupuk Iskandar Muda	Lhokseumawe, NAD	1.140.000
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Palembang, Sumatera Selatan Palembang, South Sumatra	2.617.500
Jumlah Total		9.357.500
SP-36		
PT Petrokimia Gresik	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java	500.000
Jumlah Total		500.000
ZA		
PT Petrokimia Gresik	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java	750.000
Jumlah Total		750.000
NPK		
PT Petrokimia Gresik	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java	3.120.000
PT Pupuk Kujang	Cikampek, Jawa Barat Cikampek, West Java	300.000
PT Pupuk Kalimantan Timur	Bontang, Kalimantan Timur Bontang, East Kalimantan	300.000
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Palembang, Sumatera Selatan Palembang, South Sumatra	300.000
PT Pupuk Iskandar Muda	Lhokseumawe, NAD	500.000
Jumlah Total		4.520.000



Jenis Produk dan Entitas Product Type and Entity	Lokasi Location	Kapasitas Produksi (ton) Production Capacity (tons)
ZK		
PT Petrokimia Gresik	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java	20.000
Jumlah Total		20.000
Jumlah Kapasitas Pupuk Total Fertilizer Capacity		14.557.500
Amoniak		
PT Petrokimia Gresik	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java	1.105.000
PT Pupuk Kalimantan Timur	Bontang, Kalimantan Timur Bontang, East Kalimantan	2.740.000
PT Pupuk Kujang	Cikampek, Jawa Barat Cikampek, West Java	660.000
PT Pupuk Iskandar Muda	Lhokseumawe, NAD	759.000
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Palembang, Sumatra Selatan Palembang, South Sumatra	1.831.000
Jumlah Kapasitas Amoniak Total Fertilizer Capacity		7.095.000



Strategi Produksi

Production Strategy

GAMBARAN UMUM PRODUKSI

Pupuk Kaltim mengoperasikan 5 pabrik amoniak dan 5 pabrik urea dengan total kapasitas produksi 2,74 juta ton amoniak per tahun dan 3,43 juta ton urea per tahun. Selain itu, perusahaan memiliki pabrik NPK dengan kapasitas terpasang 300 ribu ton per tahun.

Pupuk Kaltim memiliki sarana pendukung yang terintegrasi untuk menunjang kegiatan produksi secara optimal, seperti 3 (tiga) tangki amoniak dengan total kapasitas 102 ribu ton, fasilitas penyimpanan urea curah (*Urea Bulk Storage* 1 sampai dengan 6) dengan kapasitas total 315 ribu ton, gudang produk kantong untuk urea dan NPK sebesar 66 ribu ton, gudang bahan baku curah NPK berkapasitas 110 ribu ton, gudang bahan baku kantong jumbo sebesar 20,6 ribu ton, serta *container yard* dengan kapasitas 14.280 ton.

Selain itu, terdapat juga fasilitas laboratorium yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Terdapat juga 6 pelabuhan khusus untuk melayani bongkat muat kapal pengangkut bahan baku dan/atau pupuk *in bag* dan *in bulk*, batu bara, *general cargo*, serta amoniak. Dermaga tersebut dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti RMHC berkapasitas 30 ton, *Quadrant Arm Loader* dengan kapasitas pemuatan 1.000 tph, *Bulk Ship Loader* berkapasitas 1.000 tph, *Continuous Barge Unloader* dengan kapasitas pembongkaran 700 tph, serta 2 (dua) unit *Ammonia Loading Arm* dengan kapasitas masing-masing sebesar 650 tph.

Selain produk utama tersebut, Pupuk Kaltim juga mengembangkan dan memproduksi pupuk hayati atau pupuk organik. Produk-produk ini mengandung bahan aktif berupa bakteri yang dapat diaplikasikan pada berbagai jenis tanaman. Sebagai inovasi ramah lingkungan, Pupuk Kaltim melakukan diversifikasi produk utama melalui penambahan lapisan (*coating*) mikroba. Produk Urea Daun Buah dan NPK Pelangi JOS menggunakan urea dan NPK *existing* yang diperkaya mikroba dengan fungsi serupa pupuk hayati, termasuk pelarutan fosfat dan peningkatan produktivitas tanaman.

PRODUCTION OVERVIEW

Pupuk Kaltim operates 5 ammonia plants and 5 urea plants with a total production capacity of 2.74 million tons of ammonia per year and 3.43 million tons of urea per year. In addition, the company has an NPK plant with an installed capacity of 300,000 tons per year.

Pupuk Kaltim has integrated support facilities to optimize production activities, such as three ammonia tanks with a total capacity of 102,000 tons, bulk urea storage facilities (*Urea Bulk Storage* 1 through 6) with a total capacity of 315,000 tons, a bagged product warehouse for urea and NPK with a capacity of 66,000 tons, a bulk NPK raw material warehouse with a capacity of 110,000 tons, a jumbo bag raw material warehouse with a capacity of 20,600 tons, and a container yard with a capacity of 14,280 tons.

In addition, there are laboratory facilities that have been accredited by the National Accreditation Committee (KAN). There are also 6 specialized ports to handle the loading and unloading of ships carrying raw materials and/or fertilizers in bags and in bulk, coal, general cargo, and ammonia. These docks are equipped with supporting facilities such as a 30-ton RMHC, a Quadrant Arm Loader with a loading capacity of 1,000 tph, a Bulk Ship Loader with a capacity of 1,000 tph, a Continuous Barge Unloader with an unloading capacity of 700 tph, and 2 (two) Ammonia Loading Arms, each with a capacity of 650 tph.

In addition to these main products, Pupuk Kaltim also develops and produces biofertilizers or organic fertilizers. These products contain active ingredients in the form of bacteria that can be applied to various types of plants. As an environmentally friendly innovation, Pupuk Kaltim diversifies its main products by adding microbial coatings. The Urea Daun Buah and NPK Pelangi JOS products use existing urea and NPK enriched with microbes that perform functions similar to those of biofertilizers, including phosphate dissolution and increased plant productivity.



STRATEGI OPERASIONAL PRODUKSI

Untuk mendukung kinerja usaha, Pupuk Kaltim menerapkan sejumlah strategi, di antaranya mencakup:

1. Meningkatkan *agility* Perusahaan dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi, baik dari kondisi internal (problem operasional pabrik, kondisi utilisasi gudang) maupun dari kondisi eksternal (harga pasar, ketersediaan alat transportasi) dengan mengubah pada pola perencanaan produksi yang fleksibel untuk memperoleh laba yang optimal.
2. Pemanfaatan *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) yang berasal dari kegiatan operasional *boiler* batu bara sebagai *filler* bahan baku NPK *Fusion* untuk meningkatkan nilai ekonomis FABA dan menghemat konsumsi *clay*.
3. Peningkatan *supply chain excellence* untuk memastikan pasokan bahan baku, bahan penolong dan batu bara yang sesuai spesifikasi melalui *smart production* "safe and clean operation for excellence performance".
4. Peningkatan kinerja operasional dilakukan melalui penerapan strategi IT yang selaras dengan Industri 4.0 untuk pemantauan performa peralatan utama secara *real time* serta untuk mendukung pengambilan keputusan *trimming* kondisi operasi pabrik secara cepat untuk meningkatkan efisiensi.
5. Implementasi berkelanjutan Sistem Manajemen Energi (SMEn) berbasis ISO 50001:2018, Sistem Manajemen Lingkungan berbasis ISO 14001:2015, Sistem Manajemen K3 berbasis ISO 45001:2015 dan Sistem Manajemen Mutu ISO 17025:2017 untuk menjamin *continuous improvement*.
6. Fleksibilitas produksi melalui perencanaan produksi produk komersial yang optimum atas produk-produk Pupuk Kaltim sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan serta meningkatkan profitabilitas.
7. Melaksanakan program *Production System* dengan melakukan reviu terhadap seluruh proses kerja Sistem Manajemen Produksi disesuaikan dengan Standar Sistem Manajemen Aset ISO 55001 sehingga disepakati menjadi Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO 2.0) di mana program ini fokus untuk melakukan *alignment* tujuan perusahaan terhadap seluruh proses kerja dengan menyusun modul proses kerja dan melakukan *update* seluruh prosedur di Direktorat Operasi.
8. Peningkatan kualitas produk dengan melakukan:
 - a. Meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) berbasis ISO 9001:2015 secara konsisten yang mengakomodir berbagai kriteria terkini.
 - b. Secara berkesinambungan melakukan *monitoring* dan perbaikan atas matriks atau *Key Operating Parameter* (KOP).

PRODUCTION OPERATIONAL STRATEGY

To support business performance, Pupuk Kaltim implements a number of strategies, including:

1. Improving the Company's agility in facing various changes that occur, both from internal conditions (plant operational issues, warehouse utilization conditions) and from external conditions (market prices, availability of transportation) by changing to a flexible production planning pattern to obtain optimal profits.
2. Utilization of Fly Ash and Bottom Ash (FABA) deriving from coal boiler operational activities as filler for NPK Fusion raw materials to increase the economic value of FABA and save clay consumption.
3. Improvement to supply chain excellence to ensure the supply of raw materials, auxiliary materials, and coal is according to specifications through the implementation of smart production "safe and clean operation for excellence performance".
4. Operational performance improvements are carried out through the implementation of IT strategies that are aligned with Industry 4.0 for real-time monitoring of main equipment performance and to support rapid decision-making on trimming factory operating conditions to increase efficiency.
5. Sustainable implementation of Energy Management System (SMEn) based on ISO 50001:2018, Environmental Management System based on ISO 14001:2015, OHS Management System based on ISO 45001:2015 and ISO 17025:2017 Quality Management System to guarantee continuous improvement.
6. Production flexibility through optimum commercial product production planning for Pupuk Kaltim products to ensure that it can meet customer needs and increase profitability.
7. Implementing the Production System Program by reviewing the entire work process of the Production Management System in accordance with the ISO 55001 Asset Management System Standard so that it is agreed to become a Production Management System (SIMPRO 2.0), in which this program focuses on aligning the Company's objectives with the entire work process by compiling work process modules and updating all procedures in the Operations Directorate.
8. Improve product quality by:
 - a. Consistently improving the implementation Quality Management System (QMS) that is based on ISO 9001:2015, which accommodates the latest criteria.
 - b. Continuously monitor and improve the matrix or Key Operating Parameters (KOP).

- c. Peningkatan kualitas produk yang dihasilkan dengan memenuhi standar 6 T (Tepat Mutu, Tepat Jumlah, Tepat Jenis, Tepat tempat, Tepat Waktu, dan Tepat Harga), layanan yang diterima pelanggan dengan kondisi prima, serta dilakukan evaluasi berkala melalui rapat Tim Pengendalian Mutu Produk (TPMP).
 - d. Meningkatkan kualitas Produk UFC dengan melakukan Optimasi Kondisi Operasi UFC sebagai upaya menurunkan kadar Air pada Produk Urea sehingga kualitasnya meningkat (tidak mudah *caking*).
 - e. Memproduksi bahan acuan (CRM) Urea yang telah tersertifikasi dan terakreditasi ISO 17034:2016.
9. Melakukan persiapan-persiapan untuk memproduksi varian pupuk yang baru sebagai inovasi produksi untuk memenuhi kebutuhan konsumen serta meningkatkan produktivitas pertanian.
10. Peningkatan keandalan peralatan pabrik melalui strategi pemeliharaan terpadu yang meliputi *predictive*, *preventive*, dan *corrective maintenance*. Program *Turn Around* tahunan dijalankan secara rutin dengan perencanaan yang sistematis pada setiap pabrik. Pada tahun 2025, kegiatan *Turn Around* dilaksanakan di Pabrik-3 dan Pabrik-1A, serta program *revamping* di Pabrik-2.
- c. Increasing the quality of products produced by meeting the 6 T standards (Right Quality, Right Quantity, Right Type, Right Place, Right Time, and Right Price), ensuring the service received by customers is in prime condition, and periodic evaluations through Product Quality Control Team meetings (TPMP).
 - d. Improving the quality of UFC products by optimizing UFC operating conditions as an effort to reduce the water content in urea products to increase the quality (not easy to caking).
 - e. Producing Urea reference materials (CRM) that have been certified and accredited ISO 17034:2016.
9. Making preparations to produce new fertilizer variants as production innovations to meet consumer needs and increase agricultural productivity.
10. Improving factory equipment reliability through an integrated maintenance strategy encompassing predictive, preventive, and corrective maintenance. The annual Turnaround program is routinely implemented with systematic planning at each factory. In 2025, Turnaround activities will be implemented at Plant-3 and Plant-1A, as well as a revamping program at Plant-2.



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Pupuk Kaltim terbagi menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa yang dihasilkan.

OPERATING SEGMENT

Pupuk Kaltim's operating segments are divided into business units based on the products and services produced.

PUPUK DAN AMONIAK Fertilizer and Ammonia

Segmen pupuk dan amoniak melakukan kegiatan produksi, perdagangan, dan jasa di bidang perpupukan.

The fertilizer and ammonia segment carries out production, trading, and service activities in the fertilizer sector.

LAINNYA Others

Segmen lainnya melakukan kegiatan usaha dalam bidang konstruksi, angkutan, pergudangan, dan kegiatan terkait lainnya.

Other segments carry out business activities in the fields of construction, transportation, warehousing and other related activities.

Untuk dapat memberikan gambaran tentang bisnis inti dan kontribusi masing-masing segmen terhadap kinerja konsolidasian Perusahaan, berikut disampaikan sekilas tentang kontribusi masing-masing segmen baik terhadap pendapatan, laba tahun berjalan, dan aset Perusahaan.

In order to provide an overview of the core business and the contribution of each segment to the Company's consolidated performance, the following is a brief overview of the contribution of each segment to the Company's revenue, current year profit, and assets.

Jumlah dan Kontribusi Pendapatan per Segmen terhadap Pendapatan Pupuk Kaltim Periode 2024–2025

Total Contribution and Revenue per Segments to the Revenue of Pupuk Kaltim in the 2024–2025 Period

Segmen Segment	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp miliar) Total (Rp billion)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp miliar) Total (Rp billion)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp miliar) Nominal (Rp billion)	Persentase Percentage (%)
Pupuk dan Amoniak Fertilizer and Ammonia	27.428	98,60	24.566	98,43	2.862	11,65
Lainnya Others	700	2,51	670	2,68	31	4,46
Eliminasi ¹⁾ Elimination	(310)	(1,12)	(278)	(1,11)	(32)	11,61
Jumlah Pendapatan Konsolidasian Total Consolidated Revenue	27.817	100,00	24.957	100,00	2.860	11,46

¹⁾ Eliminasi adalah proses penghapusan saldo akun timbal balik antara Perusahaan selaku induk dan entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian.
Elimination is the elimination of reciprocal account balances between the Company as the parent company and subsidiaries in the consolidated financial statements.

Jumlah dan Kontribusi Laba Tahun Berjalan per Segmen terhadap Laba Tahun Berjalan Pupuk Kaltim Periode 2024–2025

Total and Contribution of Profit for the Year per Segment to Pupuk Kaltim's Profit for the Year in the 2024–2025 Period

Segmen Segment	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp miliar) Total (Rp billion)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp miliar) Total (Rp billion)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp miliar) Nominal (Rp billion)	Persentase Percentage (%)
Pupuk dan Amoniak Fertilizer and Ammonia	3.503	93,20	3.871	96,40	(368)	(9,51)
Lainnya Others	265	7,04	232	3,76	32	13,96
Eliminasi ^{*)} Elimination	(9)	(0,25)	10	(0,16)	(19)	(192,21)
Jumlah Laba Tahun Berjalan Konsolidasian Total Consolidated Profit of the Year	3.759	100,00	4.114	100,00	(355)	(8,63)

^{*)} Eliminasi adalah proses penghapusan saldo akun timbal balik antara Perusahaan selaku induk dan entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian.
Elimination is the elimination of reciprocal account balances between the Company as the parent company and subsidiaries in the consolidated financial statements.

Harga Amoniak dan Urea Ekspor Periode 2024-2025

Export Prices for Ammonia and Urea for the 2024-2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
	2025 (USD per ton)	2024 (USD per ton)	Nilai Value (USD per ton)	Persentase Percentage (%)
Amoniak Ekspor Exported Ammonia	337	348	(11)	(3,04)
Urea Ekspor Exported Urea	407	322	85	26,35

Pada tahun 2025 segmen pupuk dan amoniak mengalami kenaikan pendapatan sebesar 11,65% dari tahun sebelumnya, peningkatan ini didukung oleh penjualan urea dan NPK yang lebih tinggi sesuai dengan tabel penjualan, serta didukung oleh harga jual urea ekspor yang lebih tinggi. Pendapatan dari segmen lainnya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 4,57%, hal ini disebabkan peningkatan hasil kegiatan usaha dalam bidang konstruksi, angkutan, pergudangan, penjualan utilitas, dan pelayanan pabrik.

Sementara itu, pada tahun 2025 segmen pupuk dan amoniak mengalami penurunan laba tahun berjalan sebesar 9,51% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan dan harga jual amoniak.

In 2025, the fertilizer and ammonia segment experienced a 11.65% increase in revenue compared to the previous year. This increase was supported by higher urea and NPK sales, as shown in the sales table, and by higher urea export prices. Revenue from the other segment rose 4.57% from the previous year, driven by higher results from business activities in construction, transportation, warehousing, utility sales, and plant services.

Meanwhile, in 2025, the fertilizer and ammonia segment saw a 9.51% decline in profit year over year. This decrease was due to lower sales volume and a lower ammonia selling price.

Jumlah dan Kontribusi Nilai Aset per Segmen terhadap Nilai Aset Pupuk Kaltim Periode 2024–2025

Amount and Contribution of Asset Value per Segment to Pupuk Kaltim's Asset Value in 2024–2025

Segmen Segment	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp miliar) Total (Rp billion)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp miliar) Total (Rp billion)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp miliar) Nominal (Rp billion)	Persentase Percentage (%)
Pupuk dan Amoniak Fertilizer and Ammonia	37.516	95,21	36.441	96,30	1.075	2,95
Lainnya Others	1.998	5,07	1.774	3,76	224	12,63
Eliminasi ^{*)} Elimination	(112)	(0,28)	(104)	(0,06)	(8)	8,08
Jumlah Aset Konsolidasian Total Consolidated Asset	39.402	100,00	38.111	100,00	1.290,91	3,39

^{*)} Eliminasi adalah proses penghapusan saldo akun timbal balik antara Perusahaan selaku induk dan entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian.
Elimination is the elimination of reciprocal account balances between the Company as the parent company and subsidiaries in the consolidated financial statements.

Pada tahun 2025, jumlah aset per segmen mengalami peningkatan sebesar 2,95% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan nilai aset tetap atas konstruksi dalam proses, perbaikan sarana prasarana, dan perbaikan besar pabrik.

In 2025, the fertilizer and ammonia segment experienced an increase in asset value of 2.95% compared to the previous year. This increase was due to a rise in the value of fixed assets related to construction in progress, infrastructure improvements, and major plant repairs.

PUPUK UREA

Kinerja Operasional dan Produksi

Realisasi produksi urea tahun 2025 mencapai 3,58 juta ton, mengalami peningkatan sebesar 162 ribu ton atau 4,75% dibandingkan tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh dioptimalkannya *rate* produksi seluruh pabrik urea sehingga dapat mencapai target produksi yang telah ditetapkan untuk tahun 2025.

UREA FERTILIZER

Operational and Production Performance

Realized urea production in 2025 reached 3.58 million tons, an increase of 162 thousand tons or 4.75% compared to 2024. This is due to the optimization of production rates at all urea factories so that they can achieve the production target set for 2025.

Realisasi Produksi Urea Periode 2024–2025

Realization of Urea Production in the 2024–2025 Period

Pabrik Plant	Kapasitas (ton) Capacity (tonne)	Realisasi Realization		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2025-2024		Komposisi Composition	
		2025 (ton) (tonne)	2024 (ton) (tonne)	Realisasi (ton) Realization (tonne)	Persentase Percentage (%)	2025 (%)	2024 (%)
Pabrik 2 Plant 2	570.000	574.723	666.866	(92.144)	(13,82)	16,06	19,52
Pabrik 3 Plant 3	570.000	559.147	593.863	(34.716)	(5,85)	15,63	17,38
Pabrik 4 Plant 4	570.000	627.209	533.240	93.969	17,62	17,53	15,61
Pabrik 5 Plant 5	1.150.000	1.241.579	1.047.891	193.687	18,48	34,70	30,67

Pabrik Plant	Kapasitas (ton) Capacity (tonne)	Realisasi Realization		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2025-2024		Komposisi Composition	
		2025 (ton) (tonne)	2024 (ton) (tonne)	Realisasi (ton) Realization (tonne)	Persentase Percentage (%)	2025 (%)	2024 (%)
Pabrik 1A Plant 1A	570.000	575.709	574.322	1.387	0,24	16,09	16,81
Jumlah Total	3.430.000	3.578.366	3.416.182	162.184	4,75	100,00	100,00

Kinerja Nilai Penjualan

Nilai penjualan Urea tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 21,82% dari tahun 2024 yang utamanya dipengaruhi oleh peningkatan volume penjualan urea ekspor sebesar 28,04% dan peningkatan harga jual urea ekspor sebesar 26,35%. Peningkatan volume penjualan urea ekspor tahun 2025 dipengaruhi oleh alokasi izin ekspor yang diberikan lebih besar sehingga Perusahaan memaksimalkan penjualan ekspor sesuai alokasi yang tersedia, setelah kebutuhan subsidi dan pasar domestik terpenuhi. Sementara, volume penjualan urea subsidi menyesuaikan kebutuhan musim tanam dan alokasi subsidi dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Sales Value Performance

Urea sales value in 2025 increased by 21.82% compared to 2024, primarily influenced by a 28.04% increase in export urea sales volume and a 26.35% increase in urea export prices. The increase in urea export sales volume in 2025 was influenced by the larger allocation of export permits, allowing the Company to maximize export sales within the available allocation, after subsidy needs and the domestic market were met. Meanwhile, subsidized urea sales volume was adjusted to the needs of the planting season and the subsidy allocation from the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia.

Nilai Penjualan Urea Periode 2024-2025

Urea Sales Value for the 2024-2025 Period

Perihal About	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025		Komposisi Composition	
	2025 (Rp-miliar) (Rp-Billion)	2024 (Rp-miliar) (Rp-Billion)	Nilai (Rp-miliar) Value (Rp-Billion)	Persentase Percentage (%)	2025 (%)	2024 (%)
Urea Domestik Subsidi Domestic Subsidized Urea	4.008	4.035	(27)	(0,67)	19,11	23,44
Urea Domestik Nonsubsidi Domestic Non-Subsidized Urea	7.632	7.623	9	0,12	36,39	44,28
Urea Ekspor Exported Urea	9.332	5.557	3.775	67,93	44,50	32,28
Jumlah Total	20.972	17.215	3.757	21,82	100,00	100,00

Kinerja Pemasaran dan Penjualan

Volume penjualan Urea pada tahun 2025 mengalami peningkatan 3,43% dibandingkan tahun 2024, yaitu dari 3,43 juta ton menjadi 3,55 juta ton. Hal ini disebabkan oleh penjualan subsidi dan ekspor mengalami kenaikan, sementara penjualan non subsidi domestik sedikit menurun dibandingkan tahun 2024.

Marketing and Sales Performance

Urea sales volume in 2025 increased by 3.43% year over year, from 3.43 million tons to 3.55 million tons. This is due to an increase in subsidized and export sales, while domestic non-subsidized sales decreased slightly compared to 2024.

Penjualan ekspor memberikan kontribusi terhadap kenaikan penjualan di tahun 2025, dari sebelumnya di tahun 2024 sebesar 1,07 juta ton menjadi 1,37 juta ton, Penjualan subsidi juga mengalami kenaikan dari sebelumnya di tahun 2024 sebesar 810 ribu ton menjadi 813 ribu ton, Meskipun Penjualan Non Subsidi Domestik yang merupakan penjualan tertinggi dibandingkan subsidi dan ekspor namun penjualan di tahun 2025 mengalami penurunan dari sebelumnya di tahun 2024 sebesar 1,56 juta ton menjadi 1,37 juta ton.

Export sales still accounted for the share of the increase in 2025, rising from 1.07 million tons in 2024 to 1.37 million tons. Subsidized sales also increased from 810,000 tons in 2024 to 813,000 tons. Although domestic non-subsidized sales are the highest compared to subsidized and export sales, sales in 2025 decreased from 1.56 million tons in 2024 to 1.37 million tons.

Perkembangan Realisasi Penjualan Urea Periode 2024–2025

Realization Development in Urea Sales in the 2024–2025 Period

Pasar yang Dituju Destination Market	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Komposisi Composition	
	2025 (ton)	2024 (ton)	Nilai Value (ton)	Persentase Percentage (%)	2025 (%)	2024 (%)
Domestik Domestic						
Subsidi Subsidized	813.438	809.621	3.817	0,47	22,90	23,57
Non Subsidi Non-Subsidized	1.372.137	1.557.489	(185.352)	(11,90)	38,63	45,35
Ekspor Export	1.366.752	1.067.455	299.297	28,04	38,47	31,08
Jumlah Total	3.552.326	3.434.565	117.761	3,43	100,00	100,00

PUPUK NPK

Produk Pupuk NPK

Pupuk NPK merupakan produk yang dapat diformulasikan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan pelanggan (tergantung pada jenis tanaman dan tanah). Jenis pupuk ini mengandung 3 (tiga) unsur hara makro yang sangat dibutuhkan oleh tanaman dan unsur hara mikro jika diperlukan. Bahan baku NPK berupa urea, *Diammonium phosphate* (DAP)/*Rock phosphate* (RP), Kalium *Chlorida* (KCl), dan bahan-bahan lain berupa *mikronutrien* berkualitas tinggi. Pupuk Kaltim memiliki 2 (dua) jenis pupuk NPK, yaitu NPK Blending dan NPK Fusion.

Pada sektor subsidi, Pupuk NPK dipasarkan dan dijual dengan merek dagang NPK Phonska Pupuk Indonesia Holding Company. Sedangkan pada sektor non subsidi, merek dagang yang digunakan adalah NPK Pelangi, baik untuk jenis NPK Blending maupun NPK Fusion.

Kinerja Produksi

Pada tahun 2025 total realisasi produksi NPK mencapai 328 ribu ton. Volume produksi tersebut terdiri dari produk NPK Blending sebanyak 75 ribu ton dan produk NPK Fusion sebanyak 252 ribu ton. Kinerja produksi NPK tahun 2025 sebesar 328 ribu ton lebih tinggi 13,60% jika dibandingkan

NPK FERTILIZER

NPK Fertilizer Products

NPK Fertilizer is a product that can be formulated flexibly according to customer needs (depending on plant and soil type). This type of fertilizer contains 3 (three) macronutrients highly needed by plants and micronutrients. The raw materials for NPK are urea, *Diammonium phosphate* (DAP)/*Rock phosphate* (RP), *Potassium Chloride* (KCl), and other materials in the form of high-quality micronutrients. Pupuk Kaltim has 2 (two) types of NPK fertilizer, namely NPK Blending and NPK Fusion.

In the subsidized sector, NPK Fertilizer is marketed and sold under the NPK Phonska Pupuk Indonesia Holding Company trademark. Meanwhile, in the non-subsidized sector, the trademark used is NPK Pelangi, both for the NPK Blending and NPK Fusion types.

Production Performance

In 2025, total NPK production reached 328 thousand tons. This production volume consists of 75 thousand tons of NPK Blending and 252 thousand tons of NPK Fusion. NPK production in 2025, at 328 thousand tons, is 13.60% higher than the 2024 production of 288 thousand tons. This was due

dengan produksi tahun 2024 yaitu sebesar 288 ribu ton. Hal ini dikarenakan peningkatan kuota subsidi yang diberikan sehingga rate produksi lebih optimal.

to an increase in the subsidy quota, which has resulted in a more optimal production rate.

Realisasi Produksi NPK Periode 2024–2025

Realization of NPK Production in the 2024–2025 Period

Pabrik Plant	Kapasitas Capacity (ton)	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Komposisi Composition	
		2025 (ton)	2024 (ton)	Nilai Value (ton)	Persentase Percentage (%)	2025 (%)	2024 (%)
NPK Blending	100.000	75.771	55.079	20.692	37,57	23,09	19,07
NPK Fusion	200.000	252.383	233.801	18.582	7,95	76,91	80,93
Jumlah Total	300.000	328.154	288.880	39.274	13,60	100,00	100,00

Kinerja Nilai Penjualan

Tahun 2025, nilai penjualan NPK mengalami penurunan sebesar 11,69% dari tahun 2024 yang disebabkan oleh penurunan harga jual NPK baik subsidi dan non subsidi, meskipun volume penjualan NPK mengalami kenaikan 2,95% dibandingkan tahun 2024.

Sales Value Performance

In 2025, NPK sales value decreased by 11.69% compared to 2024 due to a decrease in the selling price of both subsidized and non-subsidized NPK, although NPK sales volume increased by 2.95% compared to 2024.

Nilai Penjualan NPK Periode 2024–2025

NPK Sales Value for the 2024–2025 Period

Perihal About	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025		Komposisi Composition	
	2025 (Rp-miliar) (Rp-Billion)	2024 (Rp-miliar) (Rp-Billion)	Nilai (Rp-miliar) Value (Rp-Billion)	Persentase Percentage (%)	2025 (%)	2024 (%)
NPK Subsidi Subsidized NPK	2.403	2.720	(317)	(11,66)	94,43	94,40
NPK Nonsubsidi Non-Subsidized NPK	142	161	(20)	(12,14)	5,57	5,60
Jumlah Total	2.544	2.881	(337)	(11,69)	100,00	100,00

Kinerja Pemasaran dan Penjualan

Volume penjualan NPK pada tahun 2025 mengalami kenaikan 2,95% dibandingkan tahun 2024 yaitu dari 313 ribu ton menjadi 322 ribu ton. Volume penjualan NPK domestik subsidi mengalami kenaikan 2,74% dibandingkan tahun 2024 yaitu dari 294 ribu ton menjadi 303 ribu ton. Sementara penjualan NPK domestik non subsidi mengalami kenaikan 6,24% dibandingkan tahun 2024 yaitu dari 18 ribu ton menjadi 19 ribu ton. Kenaikan ini dikarenakan adanya peningkatan penjualan NPK Kakao dibandingkan tahun 2024 untuk sektor subsidi.

Marketing and Sales Performance

NPK sales volume in 2025 increased by 2.95% year over year, from 313 thousand tons to 322 thousand tons. Subsidized domestic NPK sales volume increased by 2.74% compared to 2024, from 294 thousand tons to 303 thousand tons. Meanwhile, non-subsidized domestic NPK sales increased by 6.24% year over year, from 18 thousand tons to 19 thousand tons. This increase was attributable to higher sales of Cocoa NPK in the subsidized segment relative to 2024.

Perkembangan Realisasi Penjualan NPK Periode 2024–2025

Development of NPK Sales Realization for the 2024–2025 Period

Pasar yang Dituju Destination Market	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Komposisi Composition	
	2025 (ton)	2024 (ton)	Nilai Value (ton)	Persentase Percentage (%)	2025 (ton)	2024 (ton)
Domestik Subsidi Domestic Subsidized	303.019	294.933	8.086	2,74	93,85	94,04
Domestik Non Subsidi Domestic Non-Subsidized	19.861	18.695	1.167	6,24	6,15	5,96
Jumlah Total	322.881	313.628	9.253	2,95	100,00	100,00

AMONIAK

Kinerja Operasional dan Produksi

Realisasi produksi pabrik Amoniak pada tahun 2025 mencapai 2,77 juta ton atau sebesar 101,2% dari kapasitas terpasang 5 (lima) pabrik Amoniak yakni 2,74 juta ton. Pada tahun 2025 seluruh pabrik Amoniak dapat mencapai target produksi yang telah ditetapkan kecuali untuk produksi Pabrik 2 yang belum optimal akibat adanya perbaikan rutin tahunan (*Turn Around*) dan *project revamping* Pabrik-2.

AMMONIA

Operational and Production Performance

Ammonia plant production reached 2.77 million tons in 2025, or 101.2% of the installed capacity of 5 (five) ammonia plants, which is 2.74 million tons. In 2025, all ammonia plants achieved their production targets, except for Plant 2, which remained sub optimal due to annual routine repairs (*Turn Around*) and Plant-2 revamping project.

Realisasi Produksi Amoniak Periode 2024–2025

Ammonia Production Realization in the 2024–2025 Period

Pabrik Plant	Kapasitas Capacity (ton)	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Komposisi Composition	
		2025 (ton)	2024 (ton)	Nilai Value (ton)	Persentase Percentage (%)	2025 (ton)	2024 (ton)
Pabrik 2 Plant 2	595.000	432.570	608.175	(175.605)	(28,87)	15,60	21,97
Pabrik 3 Plant 3	330.000	340.067	379.374	(39.307)	(10,36)	12,26	13,70
Pabrik 4 Plant 4	330.000	390.873	364.069	26.804	7,36	14,10	13,15
Pabrik 5 Plant 5	825.000	932.148	728.869	203.279	27,89	33,62	26,33
Pabrik 1A Plant 1A	660.000	677.238	687.815	(10.577)	(1,54)	24,42	24,85
Jumlah Total	2.740.000	2.772.895	2.768.302	4.594	0,17	100,00	100,00

Kinerja Nilai Penjualan

Tahun 2025 nilai penjualan amoniak mengalami penurunan sebesar 12,48% dari tahun 2024 hal ini dipengaruhi oleh penurunan volume penjualan amoniak ekspor sebesar 18,29% dan juga penurunan harga jual amoniak ekspor sebesar 3,04%. Penyebab penurunan volume penjualan amoniak karena adanya penurunan volume amoniak yang dapat dijual akibat produksi pabrik 2 yang belum optimal sehubungan dengan fokus strategi perusahaan dalam meningkatkan penjualan urea yang memberikan margin yang lebih optimal.

Sales Value Performance

In 2025, ammonia sales value decreased by 12.48% compared to 2024. This was influenced by an 18.29% decrease in export ammonia sales volume and a 3.04% decrease in export ammonia selling prices. The decrease in ammonia sales volume was driven by suboptimal production at Plant 2 and the company's strategic focus on increasing urea sales, which offer more optimal margins.

Nilai Penjualan Amoniak Periode 2024-2025 Ammonia Sales Value for the 2024-2025 Period

Perihal About	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025		Komposisi Composition	
	2025 (Rp-miliar) (Rp-Billion)	2024 (Rp-miliar) (Rp-Billion)	Nilai (Rp-miliar) Value (Rp-Billion)	Persentase Percentage (%)	2025 (%)	2024 (%)
Amoniak Domestik Domestic Ammonia	1.844	1.953	(109)	(5,58)	47,15	43,70
Amoniak Ekspor Exported Ammonia	2.067	2.516	(449)	(17,85)	52,85	56,30
Jumlah Total	3.911	4.469	(558)	(12,48)	100,00	100,00

Kinerja Pemasaran dan Penjualan

Volume penjualan amoniak tahun 2025 sebesar 692 ribu ton, mengalami penurunan 9,74% dibandingkan tahun 2024 sejumlah 767 ribu ton. Penyebab penurunan penjualan amoniak karena adanya penurunan penjualan yang berasal dari sektor ekspor.

Marketing and Sales Performance

Ammonia sales volume in 2025 was 692 thousand tons, a 9.74% decrease compared to 767 thousand tons in 2024. The contraction in ammonia sales was driven by a decrease in exports sector sales.

Perkembangan Realisasi Penjualan Amoniak Periode 2024-2025 Development of Ammonia Sales Realization in the 2024-2025 Period

Pasar yang Dituju Destination Market	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Komposisi Composition	
	2025 (ton)	2024 (ton)	Nilai Value (ton)	Persentase Percentage (%)	2025 (%)	2024 (%)
Domestik Domestic	326.809	319.764	7.045	2,20	47,24	41,71
Ekspor Export	365.066	446.805	(81.739)	(18,29)	52,76	58,29
Jumlah Total	691.875	766.570	(74.695)	(9,74)	100,00	100,00

KINERJA KEUANGAN SERTA PROFITABILITAS PUPUK DAN AMONIAK

Pada tahun 2025, laba tahun berjalan segmen pupuk dan amoniak tercatat sebesar Rp3,50 triliun, atau mengalami penurunan 9,51% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,87 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan harga jual dan volume penjualan amoniak yang telah dijelaskan di atas.

Berikut disampaikan tabel profitabilitas dari pengelolaan segmen Pupuk dan Amoniak.

FINANCIAL PERFORMANCE AND PROFITABILITY OF FERTILIZER AND AMMONIA

In 2025, the current year profit for the fertilizer and ammonia segment was recorded at Rp3.50 trillion, a 9.51% decrease from Rp3.87 trillion the previous year. This decrease was due to the decline in ammonia sales prices and sales volume, as explained above.

The following table presents the profitability of the management of the Fertilizer and Ammonia segment.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Pupuk dan Amoniak Periode 2024–2025

Financial Performance and Profitability of Fertilizer and Ammonia Segment in the 2024–2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nilai Value	Persentase Percentage (%)
Laba Rugi (Rp miliar) Profit or Loss (Rp billion)				
Pendapatan Revenues				
Pendapatan Eksternal External Revenues	27.428	24.566	2.862	11,65
Pendapatan Antar Segmen Inter-Segment Revenues	-	-	-	-
Pendapatan Bersih Net Revenue	27.428	24.566	2.862	11,65
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(20.934)	(18.258)	(2.676)	14,66
Beban Penjualan Selling Expenses	(407)	(537)	129	(24,11)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.343)	(1.091)	(252)	23,06
Pendapatan Keuangan Financial Income	290	278	12	4,20
Beban Keuangan Financial Cost	(18)	(17)	(1)	3,33
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share in Net Income of Associates and Joint Ventures	-	-	-	-
Pendapatan (Beban) Lainnya Bersih Other Income (Loss) Net	(464)	31	(494)	(1.618,07)
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	4.552	4.972	(420)	(8,44)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(1.049)	(1.100)	52	(4,68)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	3.503	3.871	(368)	(9,51)

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nilai Value	Persentase Percentage (%)
Posisi Keuangan (Rp juta) Financial Position (Rp billion)				
Aset Assets	37.516	36.441	1.075	2,95
Liabilitas Liabilities	4.655	5.058	(403)	(7,97)
Pengeluaran Modal Capital Expenditures	3.306	2.818	488	17,32
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)				
Marjin Operasi Operating Margin	17,30	19,05	(1,76)	(9,22)
Marjin EBITDA EBITDA Margin	23,96	27,19	(3,23)	(11,89)
Marjin Laba sebelum Pajak terhadap Pendapatan Profit Margin before Tax on Revenue	16,60	20,24	(3,64)	(18,00)
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	12,77	15,76	(2,99)	(18,95)

LAINNYA

Kegiatan pada Usaha Lainnya

Di samping produksi dan penjualan produk pupuk dan amoniak, Pupuk Kaltim juga mencatat kinerja segmen lainnya yang didapatkan dari kegiatan usaha dalam bidang konstruksi, angkutan, pergudangan, penjualan utilitas, dan pelayanan pabrik.

Kinerja Keuangan serta Profitabilitas Usaha Lainnya

Berikut disampaikan tabel profitabilitas dari pengelolaan segmen Lainnya.

OTHERS

Activities in Other Businesses

In addition to the production and sale of fertilizer and ammonia products, Pupuk Kaltim also recorded other segment performance obtained from business activities in construction, transportation, warehousing, utility sales, and factory services.

Financial Performance and Profitability of Other Businesses

The following table presents the profitability of management of the Other Business segment.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Lainnya, Periode 2024–2025

Financial Performance and Profitability of Other Business Segment, 2024–2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nilai Value	Persentase Percentage (%)
Labarugi (Rp miliar) Profit or Loss (Rp billion)				
Pendapatan Revenues				
Pendapatan Eksternal External Revenues	389	391	(2)	(0,46)
Pendapatan antar Segmen Inter-segment Revenues	310	278	32	11,45
Total Pendapatan Total Income	700	669	30	4,49
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(460)	(423)	(38)	8,97
Beban Penjualan Selling Expenses	(8)	(13)	5	(35,96)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(24)	(60)	36	(59,51)
Pendapatan Keuangan Financial Income	22	17	4	24,63
Beban Keuangan Financial Cost	(3)	(2)	(1)	35,55
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share in Net Income of Associates and Joint Ventures	120	108	11	10,33
Pendapatan Lainnya Bersih Other Income Net	(1)	0	(1)	(257,01)
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	344	298	46	15,38
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(79)	(66)	(13)	20,04
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	265	232	32	14,05
Posisi Keuangan (Rp juta) Financial Position (Rp billion)				
Aset Assets	1.998	1.774	224	12,63
Liabilitas Liabilities	283	167	116	69,47
Pengeluaran Modal Capital Expenditures	22	15	7	44,49

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nilai Value	Persentase Percentage (%)
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)				
Margin Operasi Operating Margin	29,54	26,03	3,51	13,48
Margin EBITDA EBITDA Margin	47,18	44,66	2,51	5,63
Margin Laba sebelum Pajak terhadap Pendapatan Profit Margin before Tax on Revenue	49,15	44,52	4,64	10,42
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	37,83	34,66	3,17	9,15

Peningkatan laba tahun berjalan segmen lainnya tahun 2025 tercatat sebesar Rp265 miliar, meningkat Rp32 miliar dari tahun 2024. Peningkatan ini didukung oleh meningkatnya kegiatan usaha dalam bidang konstruksi, angkutan, pergudangan, penjualan utilitas, dan pelayanan pabrik.

The increase in current year profit for other segments in 2025 was recorded at Rp265 billion, an increase of Rp32 billion from 2024. This increase was driven by heightened business activity across construction, transportation, warehousing, utility sales, and plant services.

SEGMENT GEOGRAFIS

Selain segmen operasi yang menggambarkan kegiatan operasi dan usaha berdasarkan produk dan jasa, Perusahaan juga memberikan informasi terkait segmen geografis yang menggambarkan persebaran produksi dan pemasaran yang dikembangkan Pupuk Kaltim. Berikut disampaikan tabel persebaran penjualan produk Pupuk Kaltim.

GEOGRAPHIC SEGMENT

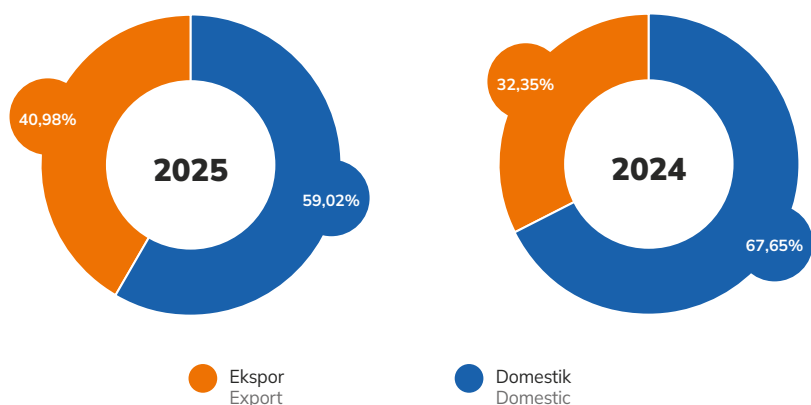
In addition to the operating segment that describes operational and business activities based on products and services, the Company also provides information related to the geographical segment that describe the distribution of production and marketing developed by Pupuk Kaltim. The following is a table of the distribution of sales of Pupuk Kaltim products.

Nilai Penjualan Pupuk Kaltim berdasarkan Persebaran Geografis Periode 2024–2025 Pupuk Kaltim Sales Value based on Geographical Distribution in the 2024–2025 Period

Pasar yang dituju Target market	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Komposisi Composition	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) (Rp billion)	Persentase Percentage (%)	2025 (%)	2024 (%)
Domestik Domestic	16.418	16.883	(465)	(2,75)	59,02	67,65
Ekspor Export	11.399	8.073	3.326	41,20	40,98	32,35
Jumlah Total	27.817	24.957	2.861	11,46	100,00	100,00



Komposisi Nilai Penjualan Pupuk Kaltim berdasarkan Persebaran Geografis Composition of Pupuk Kaltim Sales Value based on Geographical Distribution



Berdasarkan tabel di atas, nilai penjualan ekspor tertinggi didapatkan dari pasar tujuan India sebesar Rp5,12 triliun yang berasal dari penjualan Urea, serta pasar tujuan Australia sebesar Rp2,15 triliun yang sebagian besar berasal dari penjualan Urea.

Based on the table above, the highest export sales value was from the Indian market, at Rp5.12 trillion, and from Australia, at Rp2.15 trillion, most of which came from urea sales.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Pupuk Kaltim memiliki strategi yang diterapkan baik di penjualan subsidi maupun penjualan non subsidi yang terdiri dari sektor Korporasi (Kebun & Industri), *Retail*, *Agrosolution*, dan Ekspor. Strategi Perusahaan yang paling utama, yaitu memenuhi kewajiban penjualan subsidi dengan menjalankan arahan pemerintah Republik Indonesia, untuk menyalurkan Pupuk Bersubsidi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pemerintah. Pupuk Kaltim berupaya untuk memastikan penyaluran pupuk mulai dari lini 1 hingga ke lini 3 dengan prinsip 7T yang menggantikan prinsip 6T, yaitu Tepat Mutu, Tepat Waktu, Tepat Jumlah, Tepat Harga, Tepat Jenis, Tepat Tempat, dan Tepat Penerima yang baru masuk dalam prinsip 7T sesuai dengan Perpres No. 113 Tahun 2025 penyempurnaan Perpres No. 06 Tahun 2025. Pupuk Kaltim berkolaborasi dengan Pupuk Indonesia serta berkomunikasi dengan pemerintah setempat agar penyerapan subsidi dapat optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pupuk Kaltim menerapkan strategi pemasaran untuk mengoptimalkan penjualan non subsidi. Untuk pasar ekspor, penjualan amoniak telah dilakukan melalui skema kontrak jangka panjang dengan pembeli potensial, sementara penjualan urea secara bertahap diarahkan dari skema *spot* menuju kontrak jangka panjang. Di pasar domestik, Perusahaan fokus memenuhi kebutuhan sektor korporasi (perkebunan dan industri), *retail*, serta *Agrosolution* di seluruh Indonesia. Selain itu, Pupuk Kaltim secara aktif memantau dinamika harga amoniak dan urea serta mengoptimalkan konfigurasi produksi sesuai kondisi pasar guna memaksimalkan margin dan kinerja Perusahaan.

Program *Agrosolution* atau Makmur yang merupakan salah satu strategi yang masih dijalankan dengan pola budi daya pertanian berkelanjutan dengan melibatkan berbagai rantai pasok dari hulu ke hilir dengan didukung teknologi terkini. Program ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian dalam suatu wilayah, Perusahaan berperan dalam membantu petani di lapangan dari awal pengolahan tanah sampai dengan selesai panen termasuk sebagai penyedia pupuk dan juga sebagai penyedia layanan pendampingan dengan melibatkan tenaga agronom yang direkrut khusus.

MARKETING STRATEGY

Pupuk Kaltim implements a strategy for both subsidized and non-subsidized sales, encompassing the Corporate (Plantation & Industry), Retail, Agrosolution, and Export sectors. The Company's primary strategy is to fulfill its subsidized sales obligations by implementing the directives of the Republic of Indonesia government to distribute subsidized fertilizer in accordance with established regulations. Pupuk Kaltim strives to ensure fertilizer distribution from level 1 to level 3, following the 7T principle, replacing the 6T principle: Right Quality, Right Time, Right Quantity, Right Price, Right Type, Right Place, and Right Recipient, which was newly included in the 7T principle in accordance with Presidential Regulation No. 113 of 2025, a refinement of Presidential Regulation No. 06 of 2025. Pupuk Kaltim collaborates with Pupuk Indonesia and communicates with local governments to ensure optimal absorption of subsidies in accordance with applicable regulations.

Pupuk Kaltim is implementing a marketing strategy to optimize non-subsidized sales. For the export market, ammonia sales have been conducted through long-term contracts with potential buyers, while urea sales are gradually shifting from spot transactions to long-term contracts. In the domestic market, the company focuses on meeting the needs of the corporate sector (plantations and industry), retail, and Agrosolution throughout Indonesia. In addition, Pupuk Kaltim actively monitors the price dynamics of ammonia and urea and optimizes production configurations according to market conditions to maximize the company's margins and performance.

The Agrosolutin or Makmur program is one of the ongoing strategies that utilize sustainable agricultural cultivation practices, involve various supply chains from upstream to downstream, and are supported by the latest technology. This program aims to increase agricultural productivity in a region. The Company assists farmers in the field from initial soil cultivation through harvest, providing fertilizer and mentoring services and involving specially recruited agronomists.



Pupuk Kaltim juga menjalankan strategi dalam menjangkau wilayah pelosok dengan melakukan penetrasi wilayah baru. Pupuk Kaltim Bersama dengan Pupuk Indonesia menerapkan pola sosialisasi serta demplot agar petani paham dan mengenal produk yang akan dibeli sehingga meningkatkan ketertarikan petani sebagai konsumen untuk dapat menggunakan produk yang berkualitas dari Pupuk Kaltim. Pendekatan lain yang saat ini masih berjalan, yaitu melakukan pemberdayaan petani dalam program “Kampung Biodex” yang berfokus pada sektor lain seperti usaha tani dengan mendirikan koperasi yang menjual berbagai produk pertanian dan melayani Masyarakat dengan program pelatihan kepada warga dalam hal pembuatan pestisida organik, ternak lele, dan usaha-usaha lainnya.

PANGSA PASAR

Pupuk Kaltim merupakan produsen pupuk urea terbesar di wilayah Asia Tenggara, selain memenuhi kebutuhan pupuk nasional, Pupuk Kaltim juga berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan pasar internasional. Pada lingkup nasional, Pupuk Kaltim memenuhi kebutuhan subsidi dengan melakukan penjualan subsidi sebesar 1,1 juta ton sesuai dengan alokasi dan rayonisasi yang telah ditetapkan pemerintah atau berkontribusi sebesar 12% dari total alokasi pupuk bersubsidi nasional sebesar 9,55 juta ton. Pupuk Kaltim juga memenuhi kebutuhan pupuk urea dan NPK dengan melakukan penjualan non subsidi sebesar 1,4 juta ton. Selain itu, Pupuk Kaltim juga memenuhi kebutuhan industri domestik dengan melakukan penjualan amoniak sebesar 327 ribu ton yang meliputi perusahaan industri di kawasan Pupuk Kaltim dan perusahaan petrokimia lainnya.

Sedangkan untuk lingkup internasional, Pupuk Kaltim melakukan penjualan urea ekspor sebesar 1,3 juta ton dan melakukan penjualan amoniak ekspor sebesar 365 ribu ton. Tujuan pasar ekspor Pupuk Kaltim baik untuk penjualan urea dan amoniak, yaitu mencakup negara-negara Asia Timur, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Pasifik, Amerika, dan Afrika. Pasar urea internasional terdiri dari *trader* internasional, sementara pasar amoniak sebagian besar terdiri dari perusahaan industri yang membeli amoniak untuk dijadikan bahan baku olahan industri.

Pupuk Kaltim is also implementing a strategy to reach remote areas by penetrating new territories. Pupuk Kaltim, together with Pupuk Indonesia, is implementing outreach programs and demonstration plots to help farmers understand and become familiar with the products they purchase, thereby increasing their interest in using Pupuk Kaltim's high-quality products. Another ongoing approach is empowering farmers through the “Biodex Village” program, which focuses on other sectors, including farming. This program establishes cooperatives that sell various agricultural products and serves the community with training programs for residents in organic pesticide production, catfish farming, and other businesses.

MARKET SHARE

Pupuk Kaltim is the largest urea fertilizer producer in Southeast Asia. In addition to meeting national fertilizer needs, Pupuk Kaltim also contributes to meeting international market needs. At the national level, Pupuk Kaltim met its subsidy needs by selling 1.1 million tons of subsidized fertilizer, in accordance with the government's allocation and zoning, or contributing 12% of the total national subsidized fertilizer allocation of 9.55 million tons. Pupuk Kaltim also met its urea and NPK fertilizer needs by selling 1.4 million tons of non-subsidized fertilizer. Furthermore, Pupuk Kaltim also met domestic industrial needs by selling 327 thousand tons of ammonia, including industrial companies in the Pupuk Kaltim area and other petrochemical companies.

Internationally, Pupuk Kaltim sold 1.3 million tons of urea for export and 365 thousand tons of ammonia for export. Pupuk Kaltim's export markets for both urea and ammonia include East Asia, Southeast Asia, South Asia, the Asia Pacific, the Americas, and Africa. The international urea market consists of international traders, while the ammonia market is largely comprised of industrial companies that purchase ammonia as a raw material for industrial processing.



Teknologi Technology

Teknologi Mesin Produksi Production Machine Technology

Jenis Mesin Machine Type	Merek dan Tipe Brand and Type	Teknologi Technology	Negara Pembuat Manufacturing Country	Tahun Pembuat Manufacturing Year	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Jumlah Total
Pabrik 2 Plant 2	Amoniak Ammonia	Kellog	Amerika Serikat dan Belanda United States and Netherlands	1981	1984	1
	Urea	CO ₂ Stripping Stamicarbon	Belanda Netherlands			1
Pabrik 3 Plant 3	Amoniak Ammonia	Haldor Topsoe	Denmark	1985	1988	1
	Urea	CO ₂ Stripping Stamicarbon	Belanda Netherlands			1
Pabrik 4 Plant 4	Amoniak Ammonia	Haldor Topsoe	Denmark	1999	2002	1
	Urea	NH ₃ Stripping Snamprogetti	Italia			1
Pabrik 5 Plant 5	Amoniak Ammonia	Kellog	Amerika Serikat United States	2012	2015	1
	Urea	ACES-21 (Toyo Engineering Corporation)	Jepang Japan			1
Pabrik 1A Plant 1A	Amoniak Ammonia	Haldor Topsoe	Denmark	1996	1999	1
	Urea	CO ₂ Stripping Stamicarbon	Belanda Netherlands			1
Pabrik NPK Plant NPK	Steam Granulation	Fused	Tiongkok China	2008	2011	2
	Mechanical Blending	Blending				2

Pupuk Kaltim memiliki 13 pabrik dengan teknologi mutakhir dan teknologi yang digunakan berbeda-beda. Rincian penjelasan sebagai berikut:

- Pabrik Amoniak 3, 4, dan 1A menggunakan teknologi *Haldor Topsoe* dengan negara pembuat Denmark;
- Pabrik Amoniak 2 dan 5 menggunakan teknologi *Kellog* dengan negara pembuat Amerika Serikat dan Belanda;
- Pabrik Urea 2, 3 dan 1A menggunakan teknologi *CO₂ Stripping Stamicarbon* dengan negara pembuat Belanda;
- Pabrik Urea 4 menggunakan teknologi *NH₃ Stripping Snamprogetti* dengan negara pembuat Italia;

Pupuk Kaltim has 13 state-of-the-art plants, with the technology used varies, with the following description:

- Ammonia Plants 3, 4, and 1A use Haldor Topsoe technology, manufactured by Denmark;
- Ammonia Plants 2 and 5 use Kellogg technology, manufactured by the United State of America and Netherlands;
- Urea Plants, 2, 3, and 1A use CO₂ Stripping Stamicarbon technology, manufactured by the Netherlands
- Urea Plant 4 uses NH₃ Stripping Snamprogetti technology, manufactured by Italy;



- Pabrik Urea 5 menggunakan teknologi ACES-21 (Toyo Engineering Corporation) dengan negara pembuat Jepang; dan
- Pabrik NPK memiliki 2 (dua) tipe, yaitu *Steam Granulation (Fused)* dan *Mechanical Blending (Blending)* dengan negara pembuat SRICI, Tiongkok.

Tahun pembuatan dan perolehan Pabrik Amoniak, Urea dan NPK masing-masing adalah 1981–1984 (Pabrik 2), 1985–1988 (Pabrik 3), 1999–2002 (Pabrik 4), 1996–1999 (Pabrik 1A), 2012–2015 (Pabrik 5), dan 2008–2011 (Pabrik NPK).

INFORMASI TENTANG PROYEK STRATEGIS NASIONAL ATAU PENUGASAN LAIN

Merujuk Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI No. 21 Tahun 2022 sampai dengan perubahan daftar PSN terakhir sesuai No. 16 Tahun 2025 bahwa Kawasan Industri Pupuk Fakfak (KIP Fakfak) sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) melalui Pembangunan Pabrik Ammonia kapasitas 2.500 MTPD, Pabrik Urea kapasitas 3.500 MTPD beserta fasilitas pendukungnya.

Pembangunan Pabrik tersebut merupakan salah satu dari 7 (tujuh) Komitmen Revitalisasi Industri Pupuk Nasional untuk keperluan penyediaan pupuk secara berkelanjutan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional, program hilirisasi dan industrialisasi berbasis Sumber Daya Alam (SDA) yang telah tercantum dalam Asta Cita Presiden serta menggantikan pabrik yang telah berumur lebih dari 30 tahun dan sudah tidak efisien dengan penerapan teknologi *low-carbon* yang ramah lingkungan sebagai komitmen perusahaan dalam implementasi ESG.

Selain itu, pembangunan Pabrik Amoniak-Urea merupakan salah satu strategi Perusahaan yang tertuang dalam *Strategy House* melalui pilar *Fertilizer Scale Up* yang merupakan langkah peningkatan kapasitas serta perluasan wilayah produksi pupuk nasional untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Secara ekonomi, pengembangan KIP Fakfak juga dapat memicu *multiplier effect* yang menggerakkan roda perekonomian. Bagi pemerintah pusat, proyek ini akan mendukung program kedaulatan pangan, memperluas pasokan pupuk ke wilayah timur, meningkatkan penerimaan negara dari pajak dan dividen, serta memperbesar kontribusi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Pemerintah daerah juga akan memperoleh manfaat dari peningkatan pendapatan melalui pajak dan retribusi daerah, serta potensi tumbuhnya kawasan industri baru yang dapat menarik investor. Bagi masyarakat sekitar, proyek ini membuka lapangan kerja pada masa konstruksi dan operasional serta memberikan peluang pemberdayaan ekonomi lokal.

- Urea Plant 5 uses ACES-21 (Toyo Engineering Corporation) technology, manufactured by Japan; and
- The NPK Plant has 2 types, namely *Steam Granulation (Fused)* and *Mechanical Blending (Blending)*, manufactured by SRICI in China.

The years of manufacture and acquisition for the Ammonia, Urea, and NPK plants are 1981–1984 (Plant 2), 1985–1988 (Plant 3), 1999–2002 (Plant 4), 1996–1999 (Plant 1A), 2012–2015 (Plant 5), and 2008–2011 (NPK Plant).

INFORMATION ABOUT NATIONAL STRATEGIC PROJECTS OR OTHER ASSIGNMENTS

Referring to the Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the RI No. 21 of 2022, as amended by the latest National Strategic Projects (PSN) list under Regulation No. 16 of 2025, the Fakfak Fertilizer Industrial Estate (KIP Fakfak) has been designated as one of the National Strategic Projects (PSN), encompassing the development of an ammonia plant with a capacity of 2,500 MTPD, a urea plant with a capacity of 3,500 MTPD, and supporting facilities.

The construction of this plants represents one of the 7 (seven) commitments under the National Fertilizer Industry Revitalization Program aimed at ensuring sustainable fertilizer supply to support national food security. The project also aligns with the downstreaming and industrialization agenda based on natural resources, as outlined in the President's Asta Cita program, while replacing plants that are more than 30 years old and no longer efficient through the adoption of environmentally friendly low-carbon technologies as part of the Company's ESG commitment.

Additionally, the construction of the ammonia-urea plant constitutes one of the Company's strategic initiatives outlined in its Strategy House under the Fertilizer Scale-Up pillar, which focuses on increasing production capacity and expanding national fertilizer production areas to support the sustainability of the Company's business.

Economically, the development of KIP Fakfak is expected to generate a multiplier effect that stimulates economic activity. For the central government, the project will support the national food sovereignty program, expand fertilizer supply to eastern Indonesia, increase state revenues through taxes and dividends, and enhance the contribution of Domestic Component Level (TKDN). Regional governments will benefit from increased revenues through local taxes and levies, as well as the potential growth of new industrial areas capable of attracting investors. For surrounding communities, the project is expected to create employment opportunities during both the construction and operational phases while providing opportunities for local economic empowerment.

Saat ini, pelaksanaan PSN masih dalam tahap persiapan di mana Perusahaan melakukan kajian lanjutan terkait pengembangan KIP Fakfak. Kajian tersebut dilakukan untuk memastikan seluruh aspek teknis, keekonomian, keselamatan operasional, risiko sesuai dengan tata kelola Perusahaan yang baik secara menyeluruh sebelum masuk ke tahap berikutnya. Dalam setiap tahapan, Perusahaan berkomitmen menjalankan peran sebagai pelaksana proyek dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Penelitian

Sebagai upaya peningkatan daya saing serta *revenue* Perusahaan, Pupuk Kaltim menetapkan pelaksanaan fungsi R&D sebagai salah satu pilar strategi, yaitu *Value-Added Downstream* serta fondasi strategi, yaitu *Digital Transformation & Innovation* dalam *Strategic House* Pupuk Kaltim. Penetapan ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk mendorong hilirisasi produk bernilai tambah, memperkuat daya saing, serta menciptakan solusi inovatif yang adaptif terhadap dinamika industri pupuk dan kebutuhan pertanian berkelanjutan. Dalam implementasinya, Pupuk Kaltim mengacu pada *Roadmap* Riset Pupuk Indonesia dengan fokus program utama, yaitu pengembangan dan penguatan komersialisasi produk riset, *Precision Agriculture*, dan *Sustainable Industry*.

a. Pengembangan dan Penguatan Komersialisasi Produk Riset

Pupuk Kaltim terus mendorong inovasi produk bernilai tambah yang mendukung praktik pertanian berkelanjutan (*sustainable agriculture*), melalui pengembangan produk yang mengombinasikan unsur hara anorganik dan hayati guna meningkatkan efisiensi serapan nutrisi serta kesehatan tanah secara berkelanjutan seperti produk pupuk kombinasi anorganik dan hayati yaitu pupuk Urea + mikroba (merek Daun Buah) dan NPK + mikroba (merek Pelangi JOS) untuk komoditi hortikultura dan perkebunan khususnya kelapa sawit. Selain itu, Pupuk Kaltim mengembangkan produk biostimulan berbasis senyawa humat dengan merek Humactive, yang berfungsi sebagai amelioran atau pembenah tanah untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Produk Humactive telah berhasil melewati fase *Product Market Fit*, yaitu tahap pengujian kesiapan produk dan tingkat penerimaan pelanggan sebelum memasuki fase komersialisasi produk.

b. *Precision Agriculture*

Dalam rangka penerapan *Precision Farming*, Pupuk Kaltim terus menyempurnakan platform *Precision Agriculture Platform for Oil Palm* (PreciPalm) melalui penambahan

Currently, the National Strategic Project remains in the preparation stage, during which the Company is conducting further studies related to the development of KIP Fakfak. These studies are intended to ensure that all technical, economic, operational safety, and risk-related aspects are comprehensively evaluated in accordance with the principles of Good Corporate Governance before proceeding to the next phase. Throughout every stage of the project, the Company remains committed to fulfilling its role as project developer by upholding prudence, compliance with applicable regulations, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

RESEARCH AND DEVELOPMENT

Research

In an effort to increase the Company's competitiveness and revenue, Pupuk Kaltim has established the implementation of the R&D function as one of its strategic pillars, namely Value-Added Downstream, and as a strategic foundation, namely Digital Transformation & Innovation, within Pupuk Kaltim's Strategic House. This determination reflects the Company's commitment to encouraging the downstreaming of value-added products, strengthening competitiveness, and creating innovative solutions that adapt to the dynamics of the fertilizer industry and the needs of sustainable agriculture. In its implementation, Pupuk Kaltim adheres to the Pupuk Indonesia Research Roadmap, with the main program focuses being the development and strengthening of commercialization of research products, Precision Agriculture, and Sustainable Industry.

a. Product Development and Strengthening Commercialization Research

Pupuk Kaltim continues to encourage innovation in value-added products that support sustainable agriculture practices, through the development of products that combine inorganic and biological nutrients to increase nutrient uptake efficiency and sustainably improve soil health, such as combined inorganic and biological fertilizers, namely Urea + microbes (Daun Buah brand) and NPK + microbes (Pelangi JOS brand) for horticultural commodities and plantations, particularly oil palm. In addition, Pupuk Kaltim is developing a humic compound-based biostimulant product under the Humactive brand, which functions as an ameliorant and soil conditioner to improve soil physical, chemical, and biological properties. The Humactive product has successfully passed the Product Market Fit phase, which tests product readiness and customer acceptance before entering the product commercialization phase.

b. *Precision Agriculture*

To implement Precision Farming, Pupuk Kaltim continues to refine its Precision Agriculture Platform for Oil Palm (PreciPalm) by adding a micronutrient detection modeling



fitur pemodelan deteksi unsur hara mikro (Ca, Cu, Fe, B, Mn, dan Zn), implementasi teknologi melalui kegiatan deployment pada kebun mitra dan *Seamless Integration* dengan platform *precision farming* PI Group, yaitu *PreciX*. Integrasi ini memperkuat sinergi Pupuk Kaltim dan Pupuk Indonesia dalam menyediakan rekomendasi pemupukan kelapa sawit yang lebih akurat dan *real time*, berbasis pemetaan unsur hara makro dan mikro.

c. *Sustainable Industry*

Dalam mewujudkan *sustainable industry*, Pupuk Kaltim menjalankan berbagai program riset yang terintegrasi antara aspek lingkungan, teknologi, dan pemberdayaan masyarakat. Perusahaan memperkuat lini produk biodekomposer sekaligus mendorong penerapan sistem terstandardisasi dalam penggunaan *in-situ decomposer*. Melalui reformulasi bioaktivator merek Biodex, Perusahaan menghadirkan produk dengan laju dekomposisi yang lebih cepat dan efektif, sehingga mampu mempercepat penguraian bahan organik serta mendukung praktik ekonomi sirkular di sektor pertanian.

Di sisi energi, Pupuk Kaltim menginisiasi program riset *co-firing biomassa* pada boiler batu bara sebagai bentuk komitmen terhadap pemanfaatan energi terbarukan dan upaya dekarbonisasi. Uji coba implementasi telah berhasil dilakukan dengan substitusi *biomassa* sebesar 5% sebagai bahan bakar *co-firing*. *Biomassa* yang digunakan berasal dari limbah perkebunan kelapa sawit yang diperoleh melalui kerja sama dengan petani sawit rakyat maupun korporasi seperti PT Kalimantan Agro Nusantara. Program ini tidak hanya mendorong pengurangan emisi, tetapi juga mengoptimalkan pemanfaatan limbah perkebunan, menciptakan nilai ekonomi sirkuler, memperkuat pemberdayaan masyarakat sekitar (*community development*), serta mendukung target Pemerintah dalam mencapai *Net Zero Emission 2060*. Tidak hanya itu, Perusahaan juga tengah mengembangkan katalis (*adsorben*) untuk proses produksi amonia melalui program riset kolaboratif guna mendukung kemandirian teknologi anak bangsa demi kemajuan industri berbasis riset dan inovasi di Indonesia.

Pengembangan

Sebagai upaya menjadi perusahaan berskala global dan peningkatan daya saing perusahaan, Pupuk Kaltim telah menetapkan *strategy house* di mana terdapat *growth engine* berupa proyek-proyek pengembangan dalam tiga pilar strategis. Pilar pertama adalah *Global Cost Leader* melalui strategi proyek *Revamping Amoniak Pabrik-2*. Pilar kedua adalah *Fertilizer Scale-Up* melalui strategi pembangunan Pabrik Amoniak-Urea Papua Barat. Pilar ketiga adalah

feature (Ca, Cu, Fe, B, Mn, and Zn), implementing the technology through deployment activities on partner plantations, and seamless integration with PI Group's precision farming platform, *PreciX*. This integration strengthens the synergy between Pupuk Kaltim and Pupuk Indonesia in providing more accurate, real-time palm oil fertilizer recommendations based on macro- and micro-nutrient mapping.

c. *Sustainable Industry*

To realize a sustainable industry, Pupuk Kaltim is conducting various integrated research programs that integrate environmental, technological, and community empowerment aspects. The company is strengthening its biodecomposer product line while encouraging the adoption of a standardized system for *in-situ decomposers*. Through the reformulation of its Biodex bioactivator brand, the Company offers a product with a faster, more effective decomposition rate, thereby accelerating the decomposition of organic matter and supporting circular economy practices in the agricultural sector.

On the energy side, Pupuk Kaltim initiated a research program on biomass *co-firing* in coal-fired boilers as part of its commitment to renewable energy utilization and decarbonization efforts. Implementation trials have been successfully conducted with a 5% biomass substitution as a *co-firing* fuel. The biomass used comes from oil palm plantation waste obtained through collaboration with smallholder oil palm farmers and corporations such as PT Kalimantan Agro Nusantara. This program not only encourages emission reduction but also optimizes the utilization of plantation waste, creates circular economic value, strengthens community empowerment (community development), and supports the government's target of achieving *Net Zero Emissions by 2060*. Furthermore, the company is developing a catalyst (*adsorbent*) for the ammonia production process through a collaborative research program to support the nation's technological independence and advance research- and innovation-based industries in Indonesia.

Development

In an effort to become a global company and increase its competitiveness, Pupuk Kaltim has established a strategy house with growth engines in the form of development projects within three strategic pillars. The first pillar is Global Cost Leadership through the Revamping Ammonia Plant-2 project strategy; the second pillar is Fertilizer Scale-Up through the development strategy of the West Papua Ammonia Urea Plant; and the third pillar is Value-Added

Value-Added Downstream melalui strategi pembangunan Pabrik Soda Ash dan Pabrik NPK-3.

Downstream through the development strategy of the Soda Ash Plant and NPK Plant-3.

a. *Revamping Amoniak Pabrik 2*

Sebagai upaya Perusahaan untuk melakukan efisiensi energi, maka Pupuk Kaltim melakukan Program *Revamping Amoniak Pabrik 2* yang telah dimulai sejak November 2023. Atas program *Revamping Amoniak Pabrik 2* ini diharapkan konsumsi energi pabrik dapat turun sekitar 4,00 MMBtu/ton sehingga pabrik lebih efisien, produk urea dan amoniak lebih kompetitif, serta dapat menurunkan emisi CO₂ sebesar 110.000 ton/tahun sehingga dapat mendukung program *Environmental, Social, and Governance (ESG)* Perusahaan. Pelaksanaan *Engineering, Procurement, and Construction (EPC)* proyek telah mencapai 91,89% pada Desember 2025 dan proyek ditargetkan selesai pada 2026.

a. *Revamping of Ammonia Plant 2*

As part of the Company's energy efficiency efforts, Pupuk Kaltim is implementing a *Revamping Program* for Ammonia Plant 2, which began in November 2023. The *Revamping Program* is expected to reduce the plant's energy consumption by approximately 4.00 MMBtu/ton, making it more efficient, making urea and ammonia products more competitive, and reducing CO₂ emissions by 110,000 tons/year, thereby supporting the Company's *Environmental, Social, and Governance (ESG)* program. The *Engineering, Procurement, and Construction (EPC)* project has reached 91.89% completion as of December 2025 and is scheduled for completion in 2026.

b. *Pembangunan Pabrik Soda Ash*

Pembangunan Pabrik Soda Ash kapasitas 300.000 MTPY sebagai diversifikasi produk amoniak PKT, diharapkan dapat memberikan dukungan atas penyediaan produk soda ash bagi industri dalam negeri yang saat ini masih dipenuhi dari impor, serta memperkuat daya saing Perusahaan di pasar global. Proyek ini juga mendukung program ketahanan pangan nasional melalui pemanfaatan produk samping berupa *ammonium chloride* sebagai *direct fertilizer* (sumber Nitrogen) maupun campuran bahan baku pupuk NPK. Sejalan dengan prinsip ESG yang diusung Pupuk Kaltim, pembangunan Pabrik Soda Ash ini juga menjadi upaya Perusahaan untuk menurunkan emisi melalui penggunaan CO₂ sebagai bahan baku dengan kebutuhan sebesar 174.000 ton per tahun. *Effective date EPC A* proyek *soda ash* telah dimulai pada Juni 2025 dengan progres EPC sampai dengan Desember 2025 sebesar 13,19%. Untuk *Effective date EPC B* dimulai pada bulan Juli 2025 dan telah berprogres sebesar 16,12% hingga Desember 2025.

b. *Soda Ash Plant Construction*

The construction of a 300,000 MTPY Soda Ash Plant, as a diversification of PKT's ammonia products, is expected to support the domestic industry's supply of soda ash, which is currently imported, and to strengthen the Company's competitiveness in the global market. This project also supports the national food security program by utilizing ammonium chloride, a by-product, as a direct fertilizer (a source of nitrogen) and as a raw material for NPK fertilizers. In line with Pupuk Kaltim's ESG principles, the construction of this Soda Ash Plant also reflects the Company's efforts to reduce emissions by using CO₂ as a raw material, with a requirement of 174,000 tons per year. *EPC Package A* for the soda ash project became effective in June 2025, with *EPC progress* reaching 13.19% as of December 2025. *EPC Package B* became effective in July 2025, with progress advancing to 16.12% through December 2025.

c. *Proyek Amoniak-Urea Papua Barat*

Sebagai upaya Pupuk Kaltim untuk meningkatkan kapasitas produksi amoniak dan urea dalam rangka mendukung program ketahanan pangan pemerintah serta sebagai bentuk pengembangan usaha untuk mendekati sumber bahan baku gas yang masih besar dan kompetitif dibandingkan sumber gas di Kalimantan Timur, maka Pupuk Kaltim akan melakukan pembangunan pabrik baru di Papua dengan kapasitas amoniak 2.500 MTPD dan urea 3.500 MTPD. Tahun 2025, progres proyek Papua masih dalam tahap penyusunan studi teknis lokasi.

c. *West Papua Ammonia-Urea Project*

As part of Pupuk Kaltim's efforts to increase ammonia and urea production capacity to support the government's food security program, and as a form of business development to access gas raw material sources that are still large and competitive compared to gas sources in East Kalimantan, Pupuk Kaltim will build a new factory in Papua with a capacity of 2,500 MTPD of ammonia and 3,500 MTPD of urea. In 2025, the Papua project was in the technical site study preparation stage.



d. Infrastruktur Soda Ash

Dalam rangka mendukung pembangunan Pabrik Soda Ash maka akan dilakukan pembangunan infrastruktur pendukung berupa pembangunan gudang produk dan juga conveyor.

e. Pabrik NPK-3

Sebagai strategi pemanfaatan dan diversifikasi produk *ammonium nitrat* produksi PT Kaltim Amonium Nitrat (sinergi anak perusahaan), mendukung program pemerintah dalam ketahanan pangan nasional serta melakukan konversi pemakaian pupuk tunggal menjadi pupuk majemuk (NPK), maka Pupuk Kaltim akan melakukan pembangunan Pabrik NPK-3 basis nitrat kapasitas 100.000 MTPY. Melakukan kajian/studi teknologi dan penyusunan persiapan *premarketing*.

d. Soda Ash Infrastructure

In support of the Soda Ash Plant construction, supporting infrastructure development will be carried out, comprising the construction of a product warehouse and conveyor system.

e. NPK-3 Factory

As a strategy to utilize and diversify ammonium nitrate products produced by PT Kaltim Ammonium Nitrate (a subsidiary synergy), support the government's national food security program, and convert from single fertilizers to compound fertilizers (NPK), Pupuk Kaltim will construct a nitrate-based NPK-3 factory with a capacity of 100,000 MTPY. And will conduct technology assessment/studies and premarketing preparation activities.



Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Dalam menyusun analisis dan pembahasan kinerja keuangan dalam laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Pupuk Kaltim untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

In preparing the analysis and discussion of financial performance in this annual report, we refer to the Consolidated Financial Statements of Pupuk Kaltim for the financial years ending on December 31, 2025 and December 31, 2024, which have been audited by Rintis, Jumadi, Rianto & Associates Public Accounting Firm. The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL CONDITIONS

Posisi Keuangan Konsolidasian Periode 2024–2025

Consolidated Financial Position for the 2024–2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)
Aset Assets				
Jumlah Aset Total Assets	39.402	38.111	1.291	3,39
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equities				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.818	5.104	(286)	(5,60)
Jumlah Ekuitas Total Equities	34.583	33.007	1.577	4,78
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	39.402	38.111	1.291	3,39

Posisi keuangan Perusahaan tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan aset yang cukup baik. Jumlah aset Perusahaan meningkat 3,39% dibanding tahun sebelumnya. Di sisi lain, liabilitas Perusahaan menurun 5,60% dan ekuitas Perusahaan meningkat 4,78% dari tahun sebelumnya. Kinerja posisi keuangan secara rinci diuraikan di bawah ini.

The Company's financial position in 2025 reflected commendable asset growth. Total assets increased by 3.39% relative to the prior year. Liabilities, by contrast, declined by 5.60%, while equity rose by 4.78% from the prior year. A detailed breakdown of the financial position is presented below.

ASET

Aset Perusahaan adalah sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan dan dapat dikalkulasi secara finansial, terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Jumlah aset Perusahaan tahun 2025 senilai Rp39,40 triliun atau meningkat 3,39% dibanding tahun sebelumnya senilai Rp38,11 triliun, terutama disebabkan seiring dengan meningkatnya konstruksi aset, pembangunan sarana dan prasarana, dan peralatan pabrik.

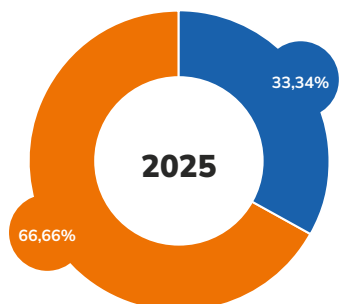
ASSETS

Company assets are resources it owns that can be measured financially, and consist of current and non-current assets. Total Company assets in 2025 were valued at Rp39.40 trillion, an increase of 3.39%, from Rp38.11 trillion in the previous year, primarily due to increased asset construction, infrastructure development, and factory equipment.

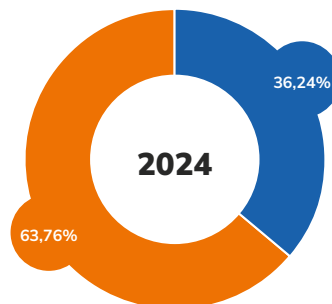
Aset Periode 2024–2025

Assets in the 2024–2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Komposisi Composition	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)	2025 (%)	2024 (%)
Aset Lancar Current Assets	13.138	13.812	(674)	(4,88)	33,34	36,24
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	26.263	24.298	1.965	8,09	66,66	63,76
Jumlah Aset Total Assets	39.402	38.111	1.291	3,39	100,00	100,00



● Aset tidak lancar
Non-current assets



● Aset lancar
Current assets

Komposisi aset Perusahaan tahun 2025 terdiri dari 66,66% aset tidak lancar dan 33,34% aset lancar. Sedangkan pada tahun 2024, komposisinya adalah 63,76% aset tidak lancar dan 36,24% aset lancar.

The Company's asset composition in 2025 consists of 66.66% non-current assets and 33.34% current assets. In 2024, the composition was 63.76% non-current assets and 36.24% current assets.

Aset Lancar

Current Assets

Aset Lancar Periode 2024-2025

Current Assets in the 2024-2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Komposisi Composition	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)	2025 (%)	2024 (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	2.913	3.025	(112)	(3,71)	22,17	21,90
Piutang Usaha Trade Receivables	895	962	(67)	(6,94)	6,81	6,97
Piutang Subsidi dari Pemerintah Subsidy Receivables from the Government	1.267	15	1.252	8.522,59	9,64	0,11
Piutang Subsidi yang Belum Ditagih Uncollected Subsidy Receivables	112	142	(30)	(20,91)	0,85	1,03
Piutang Lain-lain Other Receivables	20	17	3	17,64	0,15	0,12
Persediaan Inventories	4.432	3.815	617	16,17	33,73	27,62
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	45	187	(142)	(75,97)	0,34	1,35
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses	82	24	59	245,02	0,63	0,17
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	3.372	5.626	(2.254)	(40,07)	25,66	40,73
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	13.138	13.812	(674)	(4,88)	100,00	100,00

Aset lancar adalah sumber daya finansial yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dalam kurun waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang subsidi dari pemerintah, piutang subsidi yang belum ditagih, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar di muka, uang muka dan beban dibayar di muka, dan aset lancar lainnya.

Saldo aset lancar tahun 2025 sebesar Rp13,13 triliun, turun 4,88% atau setara Rp674 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp13,81 triliun. Kondisi ini disebabkan penurunan aset lancar lainnya sebesar Rp2,25 triliun, penurunan ini disebabkan adanya penurunan deposito berjangka yang lebih rendah dari tahun 2024.

Current assets are financial resources that are expected to provide economic benefits in less than 1 (one) year. Current assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, subsidy receivables from the government, uncollected subsidy receivables, other receivables, inventories, prepaid taxes, advances and prepaid expenses, and other current assets.

Current assets as of 2025 totaled Rp13.13 trillion, a decline of 4.88%, or Rp674 billion, from the prior year's Rp13.81 trillion. This was attributable to a decrease in other current assets of Rp2.25 trillion, the latter driven by lower time deposit balances relative to 2024.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar Periode 2024-2025

Non-Current Assets in the 2024-2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Komposisi Composition	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)	2025 (%)	2024 (%)
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Down Payments and Prepaid Expenses	459	120	340	283,39	1,75	0,49
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	4	30	(26)	(85,58)	0,02	0,12
Properti Investasi Investment Properties	189	183	6	3,41	0,72	0,75
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investments in Associates and Joint Ventures	798	747	51	6,99	3,04	3,08
Aset Tetap Fixed Assets	24.668	23.031	1.638	7,11	93,93	94,78
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	5	4	1	30,71	0,02	0,02
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	139	183	(45)	(24,38)	0,53	0,75
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	26.263	24.298	1.965	6,99	100,00	100,00

Jumlah Aset tidak lancar tahun 2025 senilai Rp26,26 triliun, naik 8,09% atau setara Rp1,97 triliun dari tahun 2024 senilai Rp24,30 triliun. Kondisi ini disebabkan adanya peningkatan aset tetap atas pembangunan sarana dan perbaikan besar pabrik.

Non-current assets in 2025 totaled Rp26.26 trillion, an increase of 8.09%, or Rp1.97 trillion, from Rp24.30 trillion in 2024. This was attributable to an increase in fixed assets arising from plant facility construction and major plant overhauls.

LIABILITAS

Jumlah Liabilitas Perusahaan tahun 2025 mencapai Rp4,82 triliun mengalami penurunan 5,60% dibandingkan Jumlah Liabilitas tahun 2024 sebesar Rp5,10 triliun.

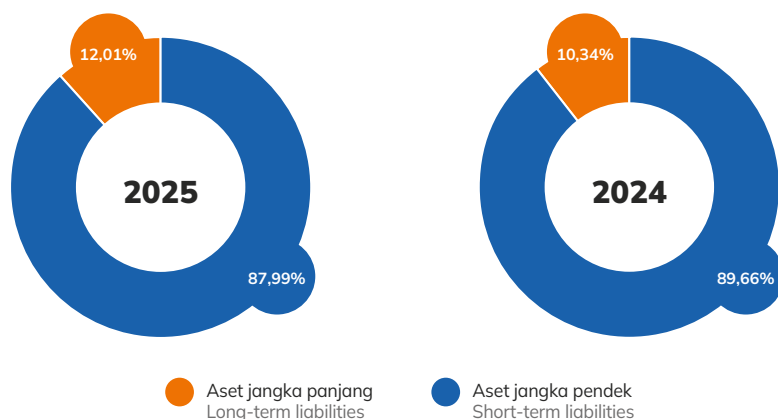
LIABILITIES

The Company's total liabilities in 2025 reached Rp4.82 trillion, a 5.60% decrease compared to Rp5.10 trillion in 2024.

Liabilitas Periode 2024-2025

Liabilities in the 2024-2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Komposisi Composition	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)	2025 (%)	2024 (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.240	4.576	(336)	(7,35)	87,99	89,66
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	579	528	51	9,61	12,01	10,34
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.818	5.104	(286)	(5,60)	100,00	100,00



Liabilitas Perusahaan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Jumlah liabilitas Perusahaan tahun 2025 adalah Rp4,82 triliun, turun 5,60% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp5,10 triliun. Komposisi liabilitas tahun 2025 terdiri dari 87,99% liabilitas jangka pendek dan 12,01% liabilitas jangka panjang. Sedangkan pada tahun 2024, komposisi liabilitas terdiri dari 89,66% liabilitas jangka pendek dan 10,34% liabilitas jangka panjang. Perubahan komposisi ini disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 7,35% dari tahun sebelumnya yang utama disebabkan oleh penurunan liabilitas yang masih harus dibayar.

The Company's liabilities comprised current liabilities and non-current liabilities. Total liabilities in 2025 amounted to Rp4.82 trillion, a decline of 5.60% from Rp5.10 trillion in the prior year. The liability composition in 2025 consisted of 87.99% current liabilities and 12.01% non-current liabilities. In 2024, the composition stood at 89.66% current liabilities and 10.34% non-current liabilities. This shift in composition was driven by a 7.35% decrease in current liabilities from the prior year, primarily attributable to a decline in accrued liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek Periode 2024–2025

Current Liabilities in the 2024–2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Komposisi Composition	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)	2025 (%)	2024 (%)
Utang Usaha Trade Payables	592	441	152	34,43	13,97	9,63
Utang Subsidi dari Pemerintah Subsidy Debt from the Government	62	-	62	-	1,46	0
Pinjaman Jangka Pendek Short-Term Loans	3	157	(155)	(98,29)	0,06	3,44
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar Accrued Liabilities	2.325	3.009	(684)	(22,72)	54,85	65,76
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	387	404	(18)	(4,37)	9,12	8,84
Utang Pajak Taxes Payables	75	167	(92)	(54,92)	1,78	3,66
Pendapatan Diterima di Muka Unearned Revenues	625	213	412	193,64	14,74	4,65
Utang Lainnya Other Payables	85	99	(14)	(14,60)	2,00	2,17

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Komposisi Composition	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)	2025 (%)	2024 (%)
Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefits Liabilities	51	46	5	10,14	1,19	1,00
Bagian Lancar atas Liabilitas Sewa Current Portion of Lease Liabilities	33	38	(5)	(14,34)	0,77	0,84
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang Current Portion of Long-Term Loans	2	1	1	130,40	0,05	0,02
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	4.240	4.576	(336)	(7,35)	100,00	100,00

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas jangka pendek senilai Rp4,24 triliun, mengalami penurunan senilai Rp336 miliar atau 7,35% dari tahun sebelumnya senilai Rp4,58 triliun. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan liabilitas yang masih harus dibayar atas pembelian bahan baku dan penolong sebesar Rp684 miliar.

In 2025, current liabilities totaled Rp4.24 trillion, a decline of Rp336 billion, or 7.35%, from Rp4.58 trillion in the prior year. This was influenced by a decrease of Rp684 billion in accounts payable for the purchase of raw and auxiliary materials.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang Periode 2024–2025 Non-Current Liabilities in the 2024–2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Komposisi Composition	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)	2025 (%)	2024 (%)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	45	1	44	4.556,70	7,80	0,18
Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Loans	3	–	3	–	0,59	–
Liabilitas Imbalan Kerja Employment Benefit Liabilities	17	24	(7)	31,24	2,85	4,55
Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefit Liabilities	346	272	74	27,26	59,77	51,49
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	167	230	(63)	(27,56)	28,77	43,53
Provisi Jangka Panjang Long-Term Provisions	1	1	(0)	(7,24)	0,21	0,25
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	579	528	51	9,61	100,00	100,00

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas jangka panjang senilai Rp579 miliar, mengalami peningkatan senilai Rp51 miliar atau 9,61% dari tahun sebelumnya senilai Rp528 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi meningkatnya liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp74 miliar.

In 2025, non-current liabilities totaled Rp579 billion, an increase of Rp51 billion, or 9.61%, from Rp528 billion in the prior year. This was influenced by a rise in post-employment benefit liabilities of Rp74 billion.

EKUITAS

Posisi ekuitas Perusahaan tahun 2025 senilai Rp34,58 triliun, mengalami peningkatan 4,77% dibandingkan jumlah ekuitas tahun 2024 senilai Rp33,01 triliun. Hal ini disebabkan oleh terdapat tambahan atas laba atas hasil kinerja tahun 2025 sebesar Rp1,19 miliar. Meningkatkan semakin kuatnya permodalan perusahaan yang bersumber dari ekuitas.

EQUITY

The Company's equity position in 2025 amounted to Rp34.58 trillion, an increase of 4.77% from Rp33.01 trillion in 2024. This was driven by an addition to retained earnings from the Company's 2025 net profit of Rp1.19 billion. The increase reflects the Company's strengthening capital base, underpinned by equity.

Ekuitas Periode 2024-2025

Equity in the 2024-2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Komposisi Composition	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)	2025 (%)	2024 (%)
Modal Saham Share Capital	8.800	8.800	–	–	25,45	26,66
Pendapatan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	10.459	9.715	744	7,66	30,24	29,43
Ekuitas Lainnya Other Equity	(27)	(27)	–	–	(0,08)	(0,08)
Saldo Laba Retained Earnings	15.310	14.483	827	5,71	44,27	43,88
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity	34.542	32.971	1.571	4,76	99,88	99,89
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	41	37	4	12,21	0,12	0,11
Jumlah Ekuitas Total Equity	34.583	33.008	1.576	4,77	100,00	100,00

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Periode 2024–2025

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in the 2024–2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenues	27.817	24.957	2.860	11,46
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(21.199)	(18.519)	(2.680)	14,47
Laba Kotor Gross Profit	6.618	6.438	180	2,80
Beban Usaha Operating Expenses	(1.678)	(1.574)	(104)	6,59
Laba Usaha Operating Profit	4.940	4.863	77	1,58
Pendapatan Keuangan Financial Income	311	295	16	5,40
Biaya Keuangan Financial Costs	(18)	(17)	(1)	7,07
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share in Net Profit of Associates and Joint Ventures	120	108	11	10,33
Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs Gain (Loss) on Foreign Exchange	11	(19)	30	(157,80)
Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain Other Income/(Loss)	(476)	49	(526)	(1.068,18)
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	4.887	5.280	(393)	(7,45)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(1.128)	(1.166)	38	(3,29)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	3.759	4.114	(355)	(8,63)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	742	(2)	743	(45.323,60)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	4.500	4.112	388	9,45
Laba Tahun Berjalan yang dapat Distribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	3.743	4.102	(359)	(8,75)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	16	12	4	35,62
Jumlah Total	3.759	4.114	(355)	(8,63)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	4.488	4.101	387	9,44
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	13	11	1	11,84
Jumlah Total	4.500	4.112	388	9,45
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah Penuh per Lembar) Basic Earnings per Share (In Rupiah per Share)	214	233	(19)	(8,34)

Perusahaan mencatat laba komprehensif tahun 2025 sebesar Rp4,50 triliun, naik sebesar Rp388 miliar atau 9,45% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,11 triliun. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan pendapatan sebesar Rp2,86 triliun atau 11,46% dari tahun 2024 atas penjualan produk pupuk serta didukung dengan harga jual yang lebih tinggi dibanding dengan tahun 2024. Beban pokok pendapatan tahun 2025 sebesar Rp21,20 triliun meningkat sebesar 14,47% dari Rp18,52 triliun pada tahun 2024. Kenaikan Beban Pokok Pendapatan terjadi seiring dengan meningkatnya volume penjualan pupuk urea dan NPK sebagaimana tercantum pada tabel volume penjualan. Di samping itu, terdapat kenaikan pada beban usaha sebesar Rp104 miliar atau 6,59% dari tahun 2024, di mana hal ini dipengaruhi oleh adanya penyesuaian biaya gaji dan kesejahteraan, pembebanan biaya jasa *unlock value*, biaya pemeliharaan, biaya sewa, dan lain-lain. Selain itu, adanya peningkatan penghasilan komprehensif lainnya atas perhitungan revaluasi aset tanah.

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan tahun 2025 tercatat senilai Rp27,82 triliun, naik sebesar Rp2,86 triliun atau 11,46% dibandingkan tahun 2024. Dapat dilihat dari komposisi penjualan, yaitu penjualan urea, amoniak, dan NPK pada tahun 2025 tercatat 14,06% amoniak, 75,39% urea, 9,15% NPK, dan 1,40% penjualan lain-lain.

Komposisi penjualan urea mengalami peningkatan disebabkan oleh tingginya volume penjualan dan harga jual urea. Sementara itu, komposisi penjualan amoniak mengalami penurunan disebabkan karena adanya strategi Perusahaan meningkatkan penjualan urea yang memberikan margin yang lebih optimal.

The Company recorded comprehensive income of Rp4.50 trillion in 2025, an increase of Rp388 billion, or 9.45%, from Rp4.11 trillion in the prior year. This was primarily attributable to a rise in revenue of Rp2.86 trillion, or 11.46%, from 2024, driven by fertilizer product sales and supported by higher selling prices relative to 2024. Cost of revenue in 2025 amounted to Rp21.20 trillion, an increase of 14.47% from Rp18.52 trillion in 2024. The increase in cost of revenue moved in tandem with higher urea and NPK fertilizer sales volumes, as set out in the sales volume table. Operating expenses also rose by Rp104 billion, or 6.59% from 2024, which was influenced by adjustments to salary and welfare costs, the charging of unlock value service fees, maintenance costs, rental costs, and others. There was also an increase in other comprehensive income from the revaluation of land assets.

Revenue

The Company's revenue in 2025 was recorded at Rp27.82 trillion, an increase of Rp2.86 trillion, or 11.46%, compared to 2024. This is reflected in the composition of sales comprising urea, ammonia, and NPK whereby ammonia accounted for 14.06%, urea for 75.39%, NPK for 9.15%, and other sales for 1.40% of total sales in 2025.

The higher proportion of urea sales was attributable to strong sales volume and elevated urea selling prices. The ammonia sales composition, by contrast, declined as a result of the Company's strategic decision to prioritize urea sales, which yield a more favorable margin.

Komposisi Pendapatan Periode 2024–2025

Composition of Revenue in the 2024–2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025		Komposisi Composition	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)	2025 (%)	2024 (%)
Amoniak Ammonia						
Domestik Domestic	1.844	1.953	(109)	(5,58)	6,74	7,83
Ekspor Export	2.067	2.516	(449)	(17,85)	7,55	10,08
Sub Jumlah Amoniak Ammonia Sub Total	3.911	4.469	(558)	(12,48)	14,29	17,91
Urea						
Domestik Domestic	11.640	11.658	(18)	(0,15)	41,85	46,71
Ekspor Export	9.332	5.557	3.775	67,93	33,55	22,27
Subsidi Subsidized	4.008	4.035	(27)	(0,67)	14,41	16,17
Non Subsidi Non Subsidized	7.632	7.623	9	0,12	27,44	30,54
Sub Jumlah Urea Urea Sub Total	20.972	17.215	3.757	21,82	75,39	68,98
NPK						
Subsidi Subsidized	2.403	2.720	(317)	(11,66)	8,64	10,90
Non Subsidi Non Subsidized	142	161	(20)	(12,14)	0,51	0,65
Sub Jumlah NPK NPK Sub Total	2.544	2.881	(337)	(11,69)	9,15	11,55
Lain-lain Others						
Penjualan Lain-lain Other Sales	389	391	(2)	(0,46)	1,40	1,57
Jumlah Total	27.817	24.957	2.860	11,46	100,00	100,00

- Penjualan Amoniak**
 Nilai penjualan amoniak tahun 2025 tercatat senilai Rp3,91 triliun, atau turun 12,48% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,47 triliun. Penurunan ini sejalan kondisi pasar amoniak yang relatif stagnan sementara pasar urea memberikan peluang margin yang lebih baik, sehingga Perusahaan lebih mendorong penjualan urea, di mana amoniak sebagai bahan bakunya.
- Ammonia Sales**
 Ammonia sales in 2025 were recorded at Rp3.91 trillion, a decline of 12.48% from Rp4.47 trillion in the prior year. This decline is in line with the relatively stagnant ammonia market, while the urea market offers better profit margins, leading the company to prioritize urea sales, for which ammonia serves as the raw material..

- **Penjualan Urea**
Nilai penjualan urea tahun 2025 tercatat Rp20,97 triliun, atau naik 21,82% dari tahun sebelumnya sebesar Rp17,22 triliun. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan harga jual dan volume penjualan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.
- **Penjualan NPK**
Nilai penjualan NPK tahun 2025 sebesar Rp2,54 triliun, atau turun 11,69% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,88 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan harga jual NPK baik subsidi dan non subsidi.
- **Penjualan Lain-lain**
Nilai penjualan lain-lain pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp389 miliar menurun 0,46% dari Rp391 miliar pada tahun sebelumnya. Penjualan lain-lain ini mencakup produk di luar bisnis inti Perusahaan, seperti produk riset, utilitas pabrik, jasa pelayanan pabrik dan jasa pengangkutan.

Laba Tahun Berjalan

Hingga akhir tahun buku 2025, Perusahaan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp3,76 triliun atau turun sebesar 8,63% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,11 triliun. Penurunan laba dipengaruhi oleh penurunan harga jual dan volume penjualan amoniak sebagaimana dijelaskan di atas.

Profitabilitas dan Kemampuan Perusahaan dalam Menghasilkan Keuntungan

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tahun buku tertentu. Dalam aspek ini, profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui evaluasi terhadap margin operasi, margin laba bersih, tingkat pengembalian modal dan tingkat pengembalian investasi.

Margin laba bersih adalah rasio antara laba usaha setelah beban bunga dan pajak dibandingkan terhadap penjualan. Margin laba bersih 2025 tercatat 13,51%, mengalami penurunan 2,97% dibandingkan 2024 yang sebesar 16,48%. Penurunan dipengaruhi oleh kenaikan beban pokok pendapatan akibat volume penjualan pupuk yang meningkat.

Laba terhadap Ekuitas (*Return on Equity/ROE*) adalah rasio yang mengevaluasi kemampuan dari ekuitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. ROE 2025 tercatat 10,87%, turun 1,59% dibandingkan 2024 sebesar 12,46%. Tingkat pengembalian aset (*Return on Asset/ROA*) adalah rasio untuk mengevaluasi kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA 2025 tercatat sebesar 9,54%, turun 1,25% dibandingkan 2024 sebesar 10,79%. Penurunan ROE dan ROA disebabkan oleh penurunan margin laba bersih.

- **Urea Sales**
Urea sales in 2025 were recorded at Rp20.97 trillion, an increase of 21.82% from Rp17.22 trillion in the prior year. This performance was driven by higher selling prices and increased sales volume, as previously discussed.
- **NPK Sales**
NPK sales in 2025 amounted to Rp2.54 trillion, a decline of 11.69% from Rp2.88 trillion in the prior year. This decrease was driven by lower selling prices for both subsidized and non-subsidized NPK products.
- **Other Sales**
Other sales in 2025 were recorded at Rp389 billion, a decrease of 0.46% from Rp391 billion in the prior year. This category encompasses products outside the Company's core business, including research products, plant utilities, plant services, and transportation services.

Cost of Revenue

Through the end of fiscal year 2025, the Company recorded a profit for the year of Rp3.76 trillion, a decrease of 8.63% from Rp4.11 trillion in the prior year. The decline in profitability was primarily influenced by lower selling prices and reduced sales volume for ammonia, as discussed above.

Profitability and a Company's Ability to Generate Profits

Profitability ratios measure a company's ability to generate earnings over a given fiscal period. In this regard, the Company's profitability can be assessed through an evaluation of its operating margin, net profit margin, return on equity, and return on investment.

Net profit margin represents the ratio of net profit after interest expense and taxes to total revenue. The net profit margin in 2025 was recorded at 13.51%, a decrease of 2.97 percentage points compared to 16.48% in 2024. The decline was influenced by higher cost of revenue resulting from increased fertilizer sales volume.

Return on Equity (ROE) is a ratio that evaluates the ability of the Company's equity to generate returns for shareholders. ROE in 2025 was recorded at 10.87%, a decrease of 1.59 percentage points from 12.46% in 2024. Return on Assets (ROA) is a ratio that evaluates the ability of the Company's assets to generate earnings. ROA in 2025 was recorded at 9.54%, a decrease of 1.25 percentage points from 10.79% in 2024. The declines in both ROE and ROA were attributable to the contraction in net profit margin.

Rasio Profitabilitas Periode 2024–2025

Profitability Ratio for the 2024–2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025
	2025 (%)	2024 (%)	
Perputaran Total Aset Total Asset Turn Over	78,07	72,27	5,80
Marjin Operasi Operating Margin	17,76	19,49	(1,73)
Marjin EBITDA EBITDA Margin	24,45	28,00	(3,56)
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	23,79	25,79	(2,00)
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	13,51	16,48	(2,97)
Laba terhadap Ekuitas Return on Equity	10,87	12,46	(1,59)
Laba terhadap Aset Return on Assets	9,54	10,79	(1,25)
Laba sebelum Pajak terhadap Pendapatan Profit before Tax to Revenue	17,57	21,16	(3,59)

ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED CASH FLOWS
Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Periode 2024-2025

Cash Flow from Operating Activities in the 2024-2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan Receipt				
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipt from Customers	23.768	20.368	3.400	16,70
Penerimaan Kas dari Pemerintah Cash Receipt from the Government	3.294	5.499	(2.205)	(40,09)
Penerimaan Pendapatan Keuangan Receipt of Financial Income	311	295	16	5,40
Penerimaan tagihan atas restitusi pajak Cash receipt from tax refund	182	-	182	100,00
Sub Jumlah Sub Total	27.555	26.162	1.394	5,33

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)
Pembayaran Payment				
Pembayaran kepada Pemasok Payment to Suppliers	(20.771)	(16.636)	(4.134)	24,85
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax Payment	(1.291)	(1.100)	(191)	17,33
Pembayaran Biaya Keuangan Payment of Finance Fees	(18)	(46)	28	(59,92)
Pembayaran kelebihan subsidi ke Pemerintah Payment of excess subsidies to the Government	(44)	-	(44)	100,00
Pembayaran kepada Karyawan Payment to Employees	(1.444)	(1.517)	73	(4,82)
Sub Jumlah Sub Total	(23.567)	(19.299)	(4.268)	22,11
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow from Operating Activities	3.988	6.862	(2.874)	(41,88)

Pada tahun 2025, penerimaan dari aktivitas operasi senilai Rp27,55 triliun dan pembayaran senilai Rp23,57 triliun. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi senilai Rp3,99 triliun, turun 41,88% dibanding tahun 2024 senilai Rp6,86 triliun. Penurunan arus kas tersebut karena kenaikan pembayaran kepada pemasok sehubungan kenaikan harga gas formula.

In 2025, cash receipts from operating activities totaled Rp27.55 trillion, while payments amounted to Rp23.57 trillion. Net cash generated from operating activities was Rp3.99 trillion, a decline of 41.88% from Rp6.86 trillion in 2024. This decrease was driven by higher payments to suppliers in connection with the increase in formula gas prices.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investment Activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Periode 2024–2025

Cash Flow from Investment Activities in the 2024–2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)
Pembayaran Payment				
Pembelian Aset Tetap dan Properti Investasi Acquisition of Fixed Assets and Investment Property	(2.852)	(2.452)	(400)	16,33
Pembayaran Uang Muka untuk Pembelian Aset Tetap Advance Payment for Purchase of Fixed Assets	(414)	(45)	(369)	829,35
Penempatan Aset Keuangan Lancar Lainnya Placement of Other Current Financial Assets	(1.931)	(4.374)	2.442	(55,84)
Sub Jumlah Sub Total	(5.197)	(6.870)	1.673	(24,35)

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan Receipt				
Pelunasan Pinjaman Pihak Berelasi Repayment of Related Parties	3	16	(13)	(81,12)
Penerimaan Dividen Dividend Receipt	80	43	37	87,33
Pencairan aset keuangan lancar lainnya Disbursement of other current financial assets	4.209	2.626	1.583	60,28
Sub Jumlah Sub Total	4.292	2.685	1.608	59,88
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flow from Investment Activities	(905)	(4.185)	3.280	(78,38)

Arus kas untuk aktivitas investasi tahun 2025 senilai Rp905 miliar, mengalami penurunan 78,38% dari tahun 2024 senilai Rp4,18 triliun. Pembayaran kas untuk investasi mengalami penurunan sebesar 24,35%, yaitu pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 dengan masing-masing tercatat senilai Rp5,19 triliun dan Rp6,87 triliun. Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah penempatan aset keuangan lancar lainnya berupa deposito berjangka dan simpanan giro jatuh tempo di atas 3 (tiga) bulan dan kurang dari 1 (satu) tahun senilai Rp2,44 triliun. Sedangkan penerimaan kas dari investasi mengalami kenaikan sebesar Rp1,60 triliun atas pencairan aset keuangan lancar lainnya.

Cash flow from investing activities in 2025 amounted to Rp905 billion, experiencing a decline of 78,38% from Rp4.18 trillion in 2024. Cash payments for investments fell 24.35% in 2025 compared to 2024, recorded at Rp5.19 trillion and Rp6.87 trillion, respectively. This was due to a decline in the placement of other current financial assets, namely time deposits and demand deposits maturing in more than 3 (three) months and less than 1 (one) year, amounting to Rp2.44 trillion. Meanwhile, cash receipts from investments rose Rp1.60 trillion from the redemption of other current financial assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Periode 2024–2025

Cash Flow from Financing Activities in the 2024–2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan Receipt				
Penerimaan Pinjaman Kredit Jangka Panjang Receipt of Long-Term Loans	6	-	6	100,00
Penerimaan Pinjaman Kredit Jangka Pendek Receipt of Short-Term Loans	16	1.080	(1.064)	(98,51)
Sub Jumlah Sub Total	22	1.080	(1.058)	(97,94)
Pembayaran Payment				
Pembayaran Pinjaman Kredit Jangka Panjang Payment for Long-Terms Loans	(2)	(2)	1	(24,13)

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)
Pembayaran Liabilitas Keuangan Payment for Financial Liabilities	(91)	(78)	(13)	16,62
Pembayaran Pinjaman Kredit Jangka Pendek Payment for Short-Terms Loans	(171)	(2.517)	2.346	(93,22)
Pembayaran Dividen ke Pemilik Entitas Induk Dividend Payment to Owners of the Parent Entity	(2.916)	(1.305)	(1.611)	123,50
Pembayaran Dividen pada Kepentingan Non Pengendali Dividend Payment to Non-Controlling Interests	(8)	(2)	(6)	264,60
Sub Jumlah Sub Total	(3.187)	(3.904)	716	(18,35)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow from Financing Activities	(3.165)	(2.824)	(341)	12,09

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan tahun 2025 senilai Rp3,17 triliun atau mengalami kenaikan Rp341 miliar dibanding tahun sebelumnya senilai Rp2,82 triliun. Penerimaan kas untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan 97,94% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan berkurangnya penarikan pinjaman jangka pendek sebesar Rp1,06 triliun akibat ketersediaan kas yang masih mencukupi. Pembayaran kas untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 18,35% yang terutama berasal dari pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar Rp171 miliar atau turun 93,22% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp2,51 triliun. Di sisi lain, terdapat peningkatan pembayaran dividen ke Pemegang Saham sebesar Rp2,91 triliun atau naik 123,50% dibanding tahun sebelumnya senilai Rp1,30 triliun.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Aspek Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang terdiri dari *Cash Ratio* (Rasio Kas), *Quick Ratio* (Rasio Cepat) dan *Current Ratio* (Rasio Lancar). Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Net cash flow from financing activities in 2025 was Rp3.17 trillion, an increase of Rp341 billion from Rp2.82 trillion in the previous year. Cash receipts for financing activities decreased by 97.94% from the previous year. This was due to a decrease in short-term loan withdrawals of Rp1.06 trillion, reflecting sufficient cash availability. Cash payments for financing activities decreased by 18.35%, primarily due to short-term loan payments of Rp171 billion, a 93.22% decrease from the previous year's Rp2.51 trillion. On the other hand, there was an increase in dividend payments to Shareholders to Rp2.91 trillion, a 123.50% increase from the previous year's Rp1.30 trillion.

SOLVENCY

The Company's ability to meet all obligations, both short-term and long-term, is measured through the liquidity ratio and solvency ratio. Where the liquidity ratio is used to measure the Company's ability to pay off short-term obligations, while the solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet all its obligations, both short-term and long-term obligations.

Liquidity Aspect

Liquidity ratios measure the Company's ability to meet its short-term obligations using current assets, and encompass the Cash Ratio, Quick Ratio, and Current Ratio. A higher value across these ratios indicates a stronger capacity to fulfill obligations as they fall due.

Rasio cepat 2025 tercatat 205,35%, turun 13,12% dari tahun 2024 yang sebesar 218,47%. Penurunan Rasio rasio kas dan rasio cepat dipengaruhi oleh menurunnya kas dan setara kas sebesar Rp1,38 triliun dari tahun 2024. Rasio kas 2025 tercatat 68,70% atau naik 2,60% dibandingkan 2024 sebesar 66,10%. Rasio lancar 2025 tercatat 309,89%, naik 8,05% dibandingkan tahun 2024 sebesar 301,84%. Kenaikan rasio ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya liabilitas jangka pendek pada tahun 2025 sebesar Rp336,37 miliar dari tahun 2024 terutama pelunasan liabilitas yang masih harus dibayar.

The 2025 quick ratio was 205.35%, down 13.12% from 218.47% in 2024. The decline in the cash ratio and quick ratio was influenced by a Rp1.38 trillion decrease in cash and cash equivalents from 2024. The 2025 cash ratio was 68.70%, up 2.60% compared to 66.10% in 2024. The 2025 current ratio was 309.89%, up 8.05% compared to 301.84% in 2024. This increase was primarily influenced by a Rp336.37 billion decrease in short-term liabilities in 2025 from 2024, mainly the settlement of accrued liabilities.

Rasio Likuiditas Periode 2024–2025

Liquidity Ratio in the 2024–2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024–2025
	2025 (%)	2024 (%)	
Rasio Kas Cash Ratio	68,70	66,10	2,60
Rasio Cepat Quick Ratio	205,35	218,47	(13,12)
Rasio Lancar Current Ratio	309,89	301,84	8,05

Aspek Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur keuntungan perusahaan membayar liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan aset atau modal. Dalam hal ini, Perusahaan melakukan evaluasi terhadap rasio pinjaman terhadap ekuitas, rasio pinjaman terhadap aset.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas merupakan kemampuan melunasi seluruh utang dengan menggunakan modal Perusahaan. Rasio pinjaman terhadap ekuitas 2025 sebesar 0,02% atau turun 0,48% dari tahun 2024 sebesar 0,48%. Sedangkan rasio pinjaman terhadap aset merupakan kemampuan perusahaan melunasi total utang dengan menggunakan total aset. Rasio pinjaman terhadap aset tahun 2025 sebesar 0,02% atau turun 0,39% dari tahun 2024 sebesar 0,41%. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya pinjaman jangka pendek berbunga pada tahun 2025 sebesar Rp150,09 miliar atau turun 94,9% dari tahun 2024.

Solvency Aspect

Solvency ratios measure the Company's ability to meet both its short-term and long-term obligations through the use of assets or equity. In this context, the Company evaluates its debt-to-equity ratio, debt-to-assets ratio.

The debt-to-equity ratio measures the Company's capacity to repay all outstanding debt using its own equity. The debt-to-equity ratio in 2025 stood at 0.02%, a decrease of 0.48 percentage points from 0.48% in 2024. The debt-to-assets ratio, which measures the Company's capacity to settle total debt using total assets, was recorded at 0.02% in 2025, a decrease of 0.39 percentage points from 0.41% in 2024. These declines were primarily driven by a reduction in interest-bearing short-term borrowings of Rp150.09 billion in 2025, representing a decrease of 94.9% from 2024.

Rasio Solvabilitas Periode 2024-2025

Solvency Ratio in the 2024-2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025
	2025 (%)	2024 (%)	
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	0,02	0,41	(0,39)
Rasio Pinjaman terhadap Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	0,02	0,41	(0,39)
Debt to Asset Ratio (DAR)	12,23	13,39	(1,16)
Debt to Equity Ratio (DER)	13,93	15,46	(1,53)

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG**Aspek Perputaran**

Rasio aktivitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola semua aset yang dimiliki perusahaan sehingga bisa memberikan aliran kas masuk bagi perusahaan.

Periode penagihan adalah waktu yang dibutuhkan Perusahaan untuk menerima kas dari penjualan dalam jangka waktu satu tahun. Periode penagihan subsidi 2025 tercatat 61,26 hari atau naik 18,22 hari dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini dipengaruhi oleh adanya kenaikan jumlah Piutang subsidi dari pemerintah sebesar Rp1,22 triliun atau 780,7% dari tahun 2024 sehubungan dengan kenaikan jumlah penjualan subsidi.

Sementara itu, periode penagihan non-subsidi 2025 tercatat 14,58 hari atau turun 4,30 hari dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 18,89 hari. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan saldo piutang usaha sebesar Rp66,7 miliar atau 6,94% dari tahun 2024 sehubungan optimalisasi pemanfaatan fasilitas bank.

Perputaran piutang usaha adalah waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menerima kas dari penjualan kreditnya dalam jangka waktu satu tahun. Perputaran piutang usaha 2025 tercatat 29,95 kali, naik 6,06 kali dari tahun 2024 sebanyak 23,90 kali. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan.

COLLECTIBILITY LEVEL OF RECEIVABLES**Turnover Aspect**

Activity ratios measure the Company's ability to manage all of its assets in a manner that generates positive cash inflows.

The collection period represents the time required by the Company to collect cash from sales over the course of one year. The subsidized collection period in 2025 was recorded at 61.26 days, an increase of 18.22 days compared to the prior year. This increase was influenced by a rise in government subsidy receivables of Rp1.22 trillion, or 780.7%, from 2024, in line with higher subsidized sales volume.

The non-subsidized collection period in 2025 was recorded at 14.58 days, a decrease of 4.30 days from 18.89 days in the prior year. This improvement was attributable to a decline in trade receivable balances of Rp66.7 billion, or 6.94%, from 2024, reflecting the optimized utilization of banking facilities.

Accounts receivable turnover measures the number of times the Company collects cash from its credit sales over the course of one year. Accounts receivable turnover in 2025 was recorded at 29.95 times, an increase of 6.06 times from 23.90 times in 2024. This improvement was driven by higher revenue.

Tingkat Perputaran/Aktivitas Periode 2024–2025

Turnover/Activity Rate in the 2024–2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
	2025 (%)	2024 (%)	2025 (%)	2024 (%)
Periode Penagihan Subsidi (hari) Subsidy Billing Period (days)	61,26	43,04	18,22	42,34
Periode Penagihan Nonsubsidi (hari) Non-Subsidy Billing Period (days)	14,58	18,89	(4,30)	(22,78)
Perputaran Piutang Usaha (kali) Accounts Receivable Turnover (times)	29,95	23,90	6,06	25,35
Average Collection Period (hari) Average Collection Period (days)	12,19	15,27	(3,09)	(20,22)

Umur Piutang Usaha

Total piutang usaha 2025 tercatat senilai Rp899 miliar atau turun 7,02% dari tahun 2024 senilai Rp967 miliar. Penurunan piutang terutama dipengaruhi oleh piutang belum jatuh tempo sebesar Rp895 miliar atau 6,46% dari tahun 2024. Adapun nilai piutang usaha jatuh tempo per 31 Desember 2025 untuk umur piutang usaha antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, antara 3 (tiga) sampai dengan 6 (enam) bulan, serta lebih dari 12 bulan masing-masing mengalami penurunan meskipun dengan jumlah yang tidak signifikan. Perusahaan terus melakukan upaya-upaya untuk mendapatkan pelunasan dari piutang jatuh tempo. Berikut ini adalah tabel perbandingan umur piutang usaha Perusahaan.

Maturity of Trade Receivables

Total trade receivables in 2025 were recorded at Rp899 billion, a decrease of 7.02% from Rp967 billion in 2024. The decline was primarily driven by a reduction in current receivables those not yet due of Rp895 billion, or 6.46%, from 2024. As of December 31, 2025, overdue trade receivables in the aging brackets of 1 (one) to 3 (three) months, 3 (three) to 6 (six) months, and over 12 months each recorded a decrease, albeit by insignificant amounts. The Company continues to pursue active collection efforts on all overdue receivables. The following table presents a comparative aging schedule of the Company's trade receivables.

Rincian Umur Piutang Usaha Periode 2024–2025

Details of Trade Receivable Maturity in the 2024–2025 Period

Pos Akun Account	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
	2025 (%)	2024 (%)	2025 (%)	2024 (%)
Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	888	955	(66,80)	(7,00)
1–3 bulan 1–3 months	4	5	(1,04)	(21,77)
3–6 bulan 3–6 months	2	2	0,05	3,34
6–12 bulan 6–12 months	2	0	1,74	3.616,67
>1 tahun > 1 year	4	5	(1,32)	(24,39)
Jumlah Total	899	967	(67,37)	(6,97)

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

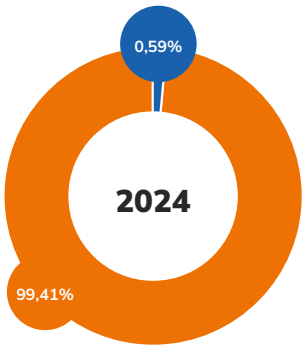
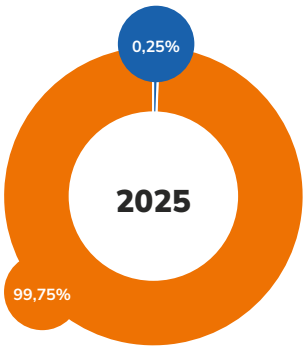
Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Perusahaan memiliki kebijakan untuk senantiasa mempertahankan basis modal yang kuat sebagai upaya menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan salah satu hal yang paling krusial agar perusahaan dapat beroperasi dengan lancar. Ini disebabkan karena struktur modal akan mempengaruhi secara langsung posisi keuangan perusahaan.

Struktur Modal Perusahaan Periode 2024-2025
Company Capital Structure in the 2024-2025 Period

Perihal Regarding	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Komposisi Composition	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)	2025 (%)	2024 (%)
Utang Berbunga Interest Payable						
Pinjaman Jangka Pendek Short-Term Loans	37	196	(159)	(80,94)	0,11	0,59
Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Loans	49	1	48	4.907,85	0,14	0,00
Jumlah Utang Berbunga Long-Term Loans	86	197	(111)	(56,43)	0,25	0,59
Ekuitas Equity	34.583	33.007	1.577	4,78	99,75	99,41
Jumlah Pinjaman dan Ekuitas Total Loan and Equity	34.669	33.204	1.465	4,41	100,00	100,00
Perbandingan Pinjaman terhadap Ekuitas Comparison of Loan to Equity	0,25	0,60				



Ekuitas
Equity

Utang berbunga
Interest-bearing debt



Pada tahun 2025, terdapat modal yang berasal dari pinjaman berbunga seperti pinjaman modal kerja dan utang jangka panjang jatuh tempo. Struktur modal Perusahaan sebagian besar berupa ekuitas, yaitu sebesar Rp34,58 miliar, naik 4,78% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp33,00 miliar. Sementara itu, porsi pinjaman sebesar Rp86 miliar turun 56,43 % dari tahun sebelumnya sebesar Rp197 miliar.

Berdasarkan komposisi-komposisi yang telah diuraikan di atas, terlihat bahwa Perusahaan memiliki struktur modal yang cukup baik, di mana ekuitas Perusahaan memiliki nilai yang lebih besar pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen melakukan penarikan pinjaman berdasarkan dengan kebutuhan baik operasional maupun investasi. Pada tahun 2025, kondisi ketersediaan kas yang masih mencukupi untuk membiayai kegiatan investasi dan operasional kegiatan operasional perusahaan masih dapat ditopang dari ekuitas perusahaan. Dengan demikian manajemen belum melakukan penarikan kredit investasi. Sedangkan, pada tahun-tahun berikutnya manajemen berpotensi melakukan penarikan kredit investasi seiring dengan rencana investasi pengembangan ke depan. Dalam kebijakannya, manajemen juga berupaya mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal yang optimal.

INVESTASI BARANG MODAL

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Hingga akhir tahun 2025 tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal di Perusahaan. Perikatan yang dilakukan tidak bersifat material dan bersifat rutin.

Realisasi Investasi Barang Modal

Dalam mengembangkan kegiatan usaha, investasi merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan. Investasi barang modal Pupuk Kaltim mengacu pada Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan, RKAP dan arahan Pemegang Saham. Sepanjang tahun 2025, investasi barang modal yang dilakukan untuk kepentingan investasi rutin dan pengembangan, antara lain Program *Revamping* Amoniak Pabrik-2, pengembangan Pabrik Soda Ash, pengembangan Pabrik Amoniak-Urea Papua Barat, persiapan infrastruktur pabrik soda ash, dan proyek NPK-3.

1. *Revamping* Amoniak Pabrik -2

Program *Revamping* Amoniak Pabrik-2 merupakan salah satu program inisiatif strategis Pupuk Kaltim dalam mendukung efisiensi energi dan keberlanjutan operasional Perusahaan. Program ini dilaksanakan sejak tahun 2023 dan direncanakan rampung pada tahun 2026. Melalui pelaksanaan *revamping* tersebut,

In 2025, the Company's capital structure did carry interest-bearing obligations comprising working capital loans and current maturities of long-term debt. Equity nonetheless remained the dominant component of the capital structure, amounting to Rp34.58 billion — up 4.78% from the prior year's Rp33.00 billion. Total borrowings, for their part, contracted to Rp86 billion, down 56.43% from the prior year's Rp197 billion.

Based on the above composition, the Company maintained a sound capital structure, with equity substantially exceeding both short-term and long-term borrowings.

Management Policy on Capital Structure

Management makes loan withdrawals based on both operational and investment needs. In 2025, the cash availability is still sufficient to finance investment activities and operational activities of the company can still be supported by the company's equity. Thus, management has not made investment credit withdrawals. Meanwhile, in the following years, management has the potential to make investment credit withdrawals in line with future investment development plans. In its policy, management also seeks to maintain a balance between the level of loans and equity positions to ensure an optimal capital structure.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Material Commitment for Capital Goods Investment

Through the end of 2025, the Company had no material commitments for capital expenditure. Any commitments undertaken were neither material in nature nor outside the ordinary course of business.

Realization of Capital Goods Investment

In developing business activities, investment is a crucial aspect. Pupuk Kaltim's capital goods investments are based on the Company's Long-Term Plan (RJP), RKAP (Work Plan and Budget), and shareholder directives. Throughout 2025, capital goods investments made for routine investment and development purposes include the Ammonia Factory-2 Revamping Program, the development of the Soda Ash Factory, the development of the West Papua Ammonia-Urea Factory, the preparation of the soda ash factory infrastructure, and the NPK-3 project.

1. Ammonia Factory-2 Revamping

The Ammonia Factory-2 Revamping Program is one of Pupuk Kaltim's strategic initiatives to support the Company's energy efficiency and operational sustainability. This program has been implemented since 2023 and is planned for completion in 2026. Through this revamp, the ammonia energy consumption of Factory-2

konsumsi energi amoniak Pabrik-2 diperkirakan dapat ditekan hingga sekitar 4,00 MMBtu per ton, yang berdampak pada penurunan emisi CO₂ sekitar 110.000 ton per tahun serta berkontribusi terhadap pencapaian komitmen ESG Perusahaan. Tahun 2025, realisasi atas Program *Revamping* Amoniak Pabrik-2 sebesar Rp281,59 miliar yang digunakan untuk pelaksanaan proyek EPC dan *project management*, serta *progress* fisik sebesar 91,89%.

2. Pabrik Soda Ash

Pembangunan Pabrik *Soda Ash* merupakan langkah strategis Pupuk Kaltim dalam mendukung kemandirian industri nasional melalui penyediaan *soda ash* dalam negeri, sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap impor dan meningkatkan daya saing di pasar global. Proyek ini juga mendukung program ketahanan pangan nasional melalui pemanfaatan produk samping berupa *ammonium chloride* sebagai *direct fertilizer* (sumber *Nitrogen*) maupun campuran bahan baku pupuk NPK. Proyek ini merupakan pabrik *soda ash* pertama di Indonesia yang berlokasi di Kawasan Industri Bontang, Kalimantan Timur, dengan kapasitas produksi sekitar 300.000 ton per tahun. Selaras dengan penerapan prinsip ESG, pembangunan pabrik ini menerapkan konsep ekonomi sirkular dengan memanfaatkan CO₂ dari fasilitas amonia eksisting sebagai bahan baku dengan potensi penyerapan emisi sekitar 174.000 ton CO₂ per tahun. Pada tahun 2025, realisasi proyek Pabrik *Soda Ash* tercatat sebesar Rp302,37 miliar yang digunakan untuk pembayaran progres pekerjaan EPC A & B serta penyelesaian sisa pekerjaan persiapan lahan proyek.

3. Pabrik Amoniak-Urea Papua Barat

Pupuk Kaltim merencanakan pembangunan pabrik Amoniak-Urea di Papua Barat sebagai bagian dari strategi peningkatan kapasitas produksi guna mendukung ketahanan pangan nasional serta pengembangan usaha melalui pemanfaatan sumber gas di wilayah timur Indonesia. Proyek ini juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan timur Indonesia serta memperkuat keandalan pasokan pupuk nasional. Pabrik akan dibangun dengan kapasitas amoniak sebesar 2.500 MTPD dan urea sebesar 3.500 MTPD. Pada tahun 2025, realisasi pengembangan Proyek Pabrik Amoniak-Urea Papua Barat sebesar Rp58,90 miliar yang digunakan untuk penyusunan studi-studi teknis pendukung proyek.

4. Infrastruktur Pabrik Soda Ash

Dalam rangka mendukung pembangunan Pabrik *Soda Ash* maka akan dilakukan pembangunan infrastruktur pendukung berupa pembangunan gudang produk dan juga *conveyor*. Pada tahun 2025, realisasi proyek Infrastruktur *Soda Ash* sebesar Rp216,32 juta yang digunakan untuk kegiatan operasional pendukung penyiapan infrastruktur proyek.

is estimated to be reduced to approximately 4.00 MMBtu per ton, resulting in approximately 110,000 tons of CO₂ emissions per year and contributing to the achievement of the Company's ESG commitments. In 2025, the realized expenditure for the Ammonia Revamping Program at Plant-2 amounted to Rp281.59 billion, allocated toward the execution of the EPC project and project management activities, with physical progress reaching 91.89%.

2. Soda Ash Factory

The construction of the Soda Ash Factory is a strategic step by Pupuk Kaltim to support the independence of the national industry by providing domestic soda ash, while simultaneously reducing dependence on imports and increasing competitiveness in the global market. This project also supports the national food security program by utilizing its by-product, ammonium chloride, as a direct fertilizer (a source of nitrogen) and as a raw material for NPK fertilizer. This project is the first soda ash factory in Indonesia, located in the Bontang Industrial Estate, East Kalimantan, with a production capacity of approximately 300,000 tons per year. In line with ESG principles, the construction of this plant implements a circular economy concept by utilizing CO₂ from the existing ammonia facility as a raw material, with the potential to absorb approximately 174,000 tons of CO₂ per year. In 2025, the realized expenditure for the Soda Ash Plant project amounted to Rp302.37 billion, utilized for progress payments on EPC Work Packages A and B, as well as the completion of remaining site preparation work.

3. West Papua Ammonia-Urea Plant

Pupuk Kaltim plans to build an ammonia-urea plant in West Papua as part of its strategy to increase production capacity to support national food security and business development by utilizing gas resources in eastern Indonesia. This project is also expected to stimulate economic growth in eastern Indonesia and strengthen the reliability of the national fertilizer supply. The plant will have a capacity of 2,500 MTPD of ammonia and 3,500 MTPD of urea. By 2025, the development budget for the West Papua Ammonia-Urea Plant Project will reach Rp58.90 billion, which will be used to prepare supporting technical studies.

4. Soda Ash Plant Infrastructure

In support of the Soda Ash Plant construction, complementary infrastructure comprising a product warehouse and conveyor system is being developed concurrently. In 2025, the realized expenditure for the Soda Ash Infrastructure project amounted to Rp216.32 million, utilized for operational activities in support of project infrastructure preparation.



5. Pabrik NPK-3

Seiring dengan beralihnya pola pemupukan dari pupuk tunggal menjadi pupuk majemuk di mana dari sisi biaya lebih efisien dan dapat meningkatkan produktivitas serta untuk memenuhi kebutuhan pasar hortikultura dalam negeri (substitusi impor) dan luar negeri, maka Perusahaan berencana membangun pabrik NPK basis Nitrat kapasitas 100.000 MTPY. Belum terdapat realisasi terkait dengan Pabrik NPK 3, hal ini dikarenakan masih dalam tahap *benchmarking* proyek.

Sumber dana yang digunakan untuk barang modal berasal dari dana internal. Pengelolaan dana dilakukan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dan melakukan pengendalian risiko melalui penerapan *natural hedge*, yaitu mengimbangi pengeluaran dan penerimaan dalam mata uang asing.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan pada 4 Mei 2026 sampai dengan disahkannya Laporan Tahunan ini pada 7 Mei 2026.

ANALISIS PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2025

Secara umum, realisasi kinerja Perusahaan tahun 2025 di bawah target karena dipengaruhi oleh realisasi harga komoditas urea dan amoniak di bawah target. Rinciannya disampaikan dalam uraian di bawah ini.

5. NPK3 Factory

In line with the shift from single to compound fertilizers, which are more cost-efficient and can increase productivity, and to meet the needs of domestic (import substitution) and international horticultural markets, the Company plans to build a nitrate-based NPK factory with a capacity of 100,000 MTPY. No expenditure has been realized to date for the NPK Plant 3 project, as it remains in the project benchmarking stage.

The source of funds used for capital goods is derived from internal funds. Fund management is carried out by prioritizing the principle of prudence and controlling risks through the implementation of natural hedges, namely balancing expenditures and receipts in foreign currency.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCUR AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

There are no material information or facts that occurred after the date of the Accountant's Report on May 4, 2026 through the approval of this Annual Report on May 2026.

ANALYSIS OF TARGET ACHIEVEMENT IN 2025

In general, the Company's performance realization in 2025 was below target as it was affected by the realization of urea and ammonia commodity prices below target. The details are presented in the following description.

Perihal Description	Realisasi 2025 2025 Realization	Target 2025 2025 Target	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2025 Achievement of Realization to Target 2025 (%)
Produksi (ton) Production (tons)			
Volume Produksi Urea (ton) Urea Production Volume (tons)	3.578.366	3.430.000	104,33
Volume Produksi Amoniak (ton) Ammonia Production Volume (tons)	2.772.895	2.710.000	102,32
Volume Produksi NPK (ton) NPK Production Volume (tons)	328.154	285.000	115,14
Pemasaran/Penjualan Marketing/Sales			
Volume Penjualan Urea (ton) Urea Sales Volume (tons)	3.552.326	3.486.021	101,90
Volume Penjualan Amoniak (ton) Ammonia Sales Volume (tons)	691.875	729.580	94,83

Perihal Description	Realisasi 2025 2025 Realization	Target 2025 2025 Target	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2025 Achievement of Realization to Target 2025 (%)
Volume Penjualan NPK (ton) NPK Sales Volume (tons)	322.881	578.984	55,77
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income			
Pendapatan (Rp miliar) Revenue (Rp billion)	27.817	28.491	97,63
Laba Tahun Berjalan (Rp miliar) Profit for the Year (Rp billion)	3.759	3.273	114,84
Struktur Modal Capital Structure			
Utang Berbunga (Rp miliar) Interest Bearing Debts (Rp billion)	86	1.588	5,41
Ekuitas atau Modal Sendiri (Rp miliar) Equity or Own Capital (Rp billion)	34.583	34.534	100,14
Investasi Investment			
Investasi Barang Modal (Rp miliar) Capital Goods Investment (Rp billion)	1.986	2.345	84,68

Produksi Urea, Amoniak dan NPK tahun 2025 telah mencapai target masing-masing sebesar 104,33%, 102,32% dan 115,14% dari target. Hal ini dipengaruhi oleh seluruh pabrik dapat beroperasi dengan optimal. Sementara itu, dari sisi pemasaran/penjualan untuk produk urea tercatat di atas target sebesar 101,90%, sedangkan Penjualan amoniak dan NPK di bawah target masing-masing sebesar 94,83% dan 55,77%. Hal ini dipengaruhi strategi penjualan dengan memprioritaskan penjualan urea karena margin amoniak yang rendah dan serapan pupuk NPK subsidi yang masih rendah karena faktor cuaca yang kurang mendukung. Pencapaian pendapatan tahun 2025 di bawah target sebesar 98% disebabkan oleh harga amoniak di bawah target. Sedangkan laba tahun berjalan di atas target sebesar 115% dipengaruhi oleh kenaikan harga jual urea ekspor dan peningkatan volume penjualan pupuk NPK dan Urea Ekspor. Utang berbunga tahun 2025 sangat baik yaitu sebesar Rp86 miliar atau 5,41% dari target, serta Ekuitas perusahaan sebesar Rp34,58 triliun pada akhir tahun 2025. Investasi barang modal & pengembangan tahun 2025 senilai Rp1,98 triliun atau 85% dari target. Capaian 2025 masih di bawah dari target yang ditentukan dikarenakan pada proyek-proyek pengembangan terdapat kendala pada proses pengadaan

Urea, ammonia, and NPK production in 2025 achieved 104.33%, 102.32%, and 115.14% of the target, respectively. This was due to all factories operating at optimal levels. Meanwhile, marketing/sales for urea products exceeded the target by 101.90%, while ammonia and NPK sales fell below target by 94.83% and 55.77%, respectively. This was influenced by the sales strategy, which prioritized urea sales because of low ammonia margins and low absorption of subsidized NPK fertilizer under unfavorable weather conditions. Revenue in 2025 fell 98% below target due to lower ammonia prices. Profit for the year, meanwhile, exceeded the target by 115%, influenced by higher export urea selling prices and increased sales volumes of NPK fertilizer and export urea. Interest-bearing debt in 2025 was very good, amounting to Rp86 billion, or 5.41% of the target, and company equity was Rp34.58 trillion at the end of 2025. Capital goods investment in 2025 was Rp1.99 trillion, or 84% of the target. Capital expenditure and development investment in 2025 amounted to Rp1.98 trillion, or 85% of target. The shortfall in target achievements in 2025 was because the development projects encountered obstacles in the procurement and fabrication of project materials, as well as in permits and approvals, which took longer than



dan fabrikasi material proyek pengembangan, perizinan, dan persetujuan yang memerlukan waktu lebih lama dari yang direncanakan, serta memerlukan studi dan kajian lebih lanjut untuk pengembangan proyek. Namun, pada investasi rutin tahun 2025 dapat terealisasi dengan maksimal, dikarenakan realisasi investasi rutin dapat diselesaikan lebih cepat dari yang direncanakan.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Berdasarkan Bab IV Pasal 76 dalam Peraturan BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, disebutkan bahwa Tingkat Kesehatan Perusahaan bagi BUMN dan entitas anaknya menggunakan peringkat (*rating*) yang dilakukan oleh lembaga pemeringkatan. Atas dasar Peraturan BUMN tersebut, Pupuk Kaltim menunjuk perusahaan pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia atau "Pefindo" untuk melakukan penilaian atas pemeringkatan Perusahaan tahun 2025.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan Pefindo No. RC-0829/PEF-DIR/VI/2026, peringkat Pupuk Kaltim untuk tahun 2025 adalah "IdAAA/Stable" atau Sangat Sehat.

RINCIAN MASALAH YANG DIHADAPI DI TAHUN 2025 DAN SOLUSINYA

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menghadapi masalah yang berdampak pada kinerja Perusahaan, yaitu fluktuasi kurs. Volatilitas nilai tukar yang cukup tinggi, seiring dengan ketidakpastian ekonomi global, kebijakan suku bunga di negara maju, serta dinamika geopolitik. Pergerakan kurs, khususnya terhadap dolar AS, menjadi faktor krusial yang memengaruhi kinerja industri pupuk, mengingat struktur biaya gas bumi merupakan 70%-80% biaya bahan baku utama untuk menjadi Amoniak dan Urea.

Fluktuasi kurs juga berdampak pada struktur keuangan perusahaan, khususnya terkait aset dan kewajiban dalam mata uang asing. Pupuk Kaltim berhasil mengendalikan keuntungan/(kerugian) selisih kurs, tahun 2025 membukukan untung selisih kurs Rp10,90 miliar sedangkan tahun 2024 rugi selisih kurs Rp18,85 miliar.

planned and required further study and review for project development. Routine investment in 2025, however, was realized to the fullest, as it was completed ahead of schedule.

COMPANY SOUNDNESS LEVEL

Based on Chapter IV Article 76 of BUMN Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, which states that the Company Soundness Level for SOEs and subsidiaries uses a rating carried out by a rating agency. Based on the BUMN Regulation, Pupuk Kaltim appointed a rating company, namely PT Pemeringkat Efek Indonesia or "Pefindo" to conduct an assessment of the Company's rating in 2024.

Based on the assessment conducted by Pefindo No. RC-0829/PEF-DIR/VI/2026, Pupuk Kaltim's rating for 2025 is "IdAAA/Stable" or Very Healthy.

DETAILS OF ISSUES IN 2025 AND SOLUTIONS

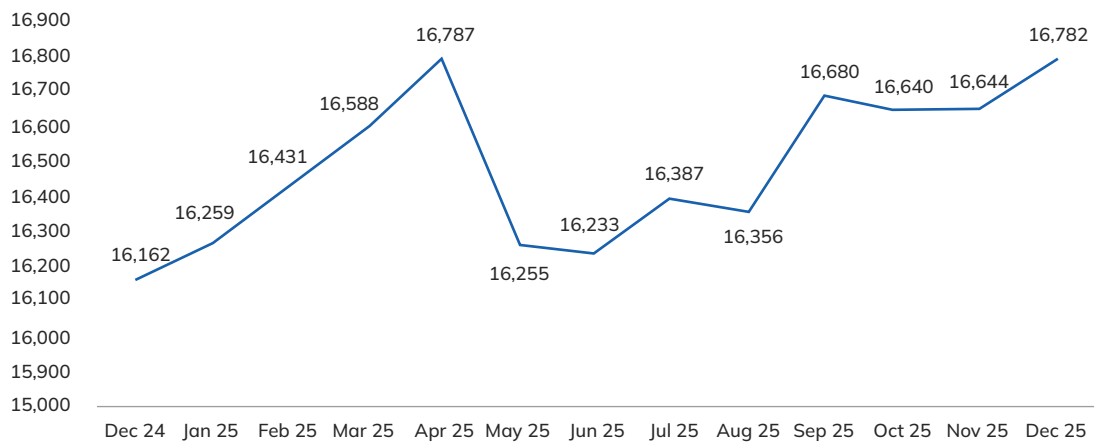
Throughout 2025, the Company contended with currency exchange rate fluctuations a headwind that weighed on overall corporate performance. Exchange rate volatility remained elevated, reflecting ongoing global economic uncertainty, interest rate policies in advanced economies, and shifting geopolitical dynamics. Currency movements particularly against the U.S. dollar constitute a critical factor influencing the performance of the fertilizer industry, given that natural gas costs represent 70%-80% of the primary raw material expenses involved in the production of ammonia and urea.

Exchange rate fluctuations also affected the Company's financial structure, particularly with respect to foreign currency-denominated assets and liabilities. Pupuk Kaltim successfully managed its foreign exchange gains/(losses), recording a foreign exchange gain of Rp10.90 billion in 2025, compared to a foreign exchange loss of Rp18.85 billion in 2024.

Tren Kurs Desember 2024–Desember 2025

Exchange Rate Trends December 2024–December 2025

Rp/USD



KEBERLANGSUNGAN USAHA

Pupuk Kaltim mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun 2025 dengan melampaui target produksi yang ditetapkan. Pencapaian ini selaras dengan dedikasi perusahaan dalam memperkuat ketahanan pangan nasional, menjaga kelestarian lingkungan, serta memberdayakan masyarakat. Dalam operasionalnya, Pupuk Kaltim secara konsisten mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam setiap lini bisnis. Sebagai wujud nyata dukungan terhadap target *Net Zero Emission* Indonesia pada tahun 2060, perusahaan terus menggencarkan program dekarbonisasi melalui penerapan ekonomi sirkular dan skema *offset* karbon. Berbagai inovasi juga dilakukan, mulai dari peningkatan efisiensi produksi hingga inisiatif pemberdayaan sosial-ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Dari sisi pasar, permintaan terhadap pupuk dan amoniak tetap kuat dan cenderung meningkat. Pupuk tetap menjadi komoditas vital untuk memenuhi kebutuhan sektor pertanian dan perkebunan yang terus berkembang, sementara amoniak terus menjadi bahan baku strategis yang sangat dibutuhkan oleh berbagai industri.

Hasil Assessment Perusahaan terhadap Kondisi Tahun 2025 yang Berpengaruh

Pada tanggal 17 Februari 2025, PJBG untuk tahun 2022–2028 telah difinalisasi dan ditandatangani oleh Perusahaan, PT Pertamina (Persero) dan seluruh pihak yang terkait. PJBG ini menggunakan Surat Menteri ESDM No. T-298 sebagai acuan dalam menentukan harga gas bumi dan mengatur bahwa:

- Harga gas bumi untuk pengadaan pada tahun 2022–2023 serta keperluan produksi pupuk bersubsidi untuk tahun 2024 dan seterusnya adalah USD5,88/MMBTU; dan
- Harga gas bumi untuk keperluan produksi pupuk tidak bersubsidi untuk tahun 2024 dan seterusnya mengacu kepada formula yang disediakan pada Surat Menteri ESDM No. T-298.

BUSINESS SUSTAINABILITY

Pupuk Kaltim delivered a strong performance throughout 2025, surpassing its established production targets. This achievement reflects the Company's dedication to strengthening national food security, preserving the environment, and empowering communities. In its operations, Pupuk Kaltim consistently integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across every line of business. In tangible support of Indonesia's Net Zero Emission target by 2060, the Company has intensified its decarbonization programs through the adoption of a circular economy approach and carbon offset schemes. A broad range of innovations has been pursued, spanning production efficiency improvements to socioeconomic empowerment initiatives for surrounding communities.

On the market front, demand for fertilizers and ammonia remained robust and trended upward. Fertilizers continue to serve as a vital commodity meeting the needs of the expanding agricultural and plantation sectors, while ammonia remains a strategically indispensable feedstock for a wide array of industries.

Company Assessment Results on Influential Conditions in 2025

On February 17, 2025, the Company, PT Pertamina (Persero), and all relevant parties finalized and executed the Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA) covering the period 2022–2028. The GSPA references the Minister of Energy and Mineral Resources Letter No. T-298 as the basis for determining natural gas prices, and stipulates the following:

- The natural gas price for procurement in 2022–2023, as well as for subsidized fertilizer production in 2024 and beyond, is set at USD5.88/MMBTU; and
- The natural gas price for non-subsidized fertilizer production in 2024 and beyond is determined in accordance with the pricing formula set out in Minister of Energy and Mineral Resources Letter No. T-298.



Mempertimbangkan sudah adanya kepastian mengenai harga pengadaan gas bumi untuk tahun 2022–2028 dengan terbitnya Surat Menteri ESDM No. T-298 dan ditandatangani PJBG untuk tahun 2022–2028, pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen telah membukukan nilai kurang bayar pengadaan gas sebagai liabilitas yang masih harus dibayar dan tidak lagi sebagai provisi.

Pada tanggal 26 Maret 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh kurang bayar pengadaan gas bumi yang masih tercatat sebagai liabilitas yang masih harus dibayar per tanggal 31 Desember 2024.

Dukungan Keunggulan Perusahaan

Saat ini Pupuk Kaltim memiliki fasilitas produksi amoniak dan urea terbesar di Asia Tenggara yang terdiri dari 5 (lima) pabrik amoniak, 5 (lima) pabrik urea, 2 (dua) pabrik NPK Blending, 2 (dua) pabrik NPK Fusion, 2 (dua) pabrik *boiler* batu bara. Selain itu, Perusahaan juga memiliki unit pengantongan, pergudangan berkapasitas produksi pupuk urea 3,43 juta ton/tahun, amoniak sebanyak 2,74 juta ton/tahun, dan 300 ribu ton/tahun NPK.

Seluruh pabrik serta fasilitas pendukungnya berada dalam satu kawasan dan dilengkapi sistem terintegrasi, baik bahan baku, bahan *intermediate* maupun seluruh utilitas untuk menjamin keandalan dan fleksibilitas pabrik. Dengan begitu, kegiatan produksi dapat berjalan secara optimal dan efisien.

Pabrik amoniak dan urea Pupuk Kaltim telah mengadopsi teknologi dari berbagai *licensor* dengan efisiensi yang tinggi. Perusahaan memproduksi beragam jenis pupuk urea serta pupuk NPK. Adapun jenis pupuk urea yang diproduksi, yaitu urea *prill* dan urea granul yang merupakan pupuk *slow release*. Dengan sistem integrasi antarpabrik, Perusahaan lebih fleksibel memproduksi jenis pupuk urea sesuai kebutuhan pasar.

Perusahaan memiliki 2 (dua) pabrik NPK Fusion yang memproduksi jenis pupuk NPK Steam Granulation. Ada juga pabrik NPK Blending dengan produk yang dapat disesuaikan kebutuhan pelanggan.

In light of the pricing certainty established for natural gas procurement over the 2022–2028 period following the issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Letter No. T-298 and the execution of the GSPA management reclassified the outstanding natural gas procurement underpayment as an accrued liability as of December 31, 2024, rather than retaining it as a provision.

On March 26, 2025, the Company settled in full the natural gas procurement underpayment that remained recorded as an accrued liability as of December 31, 2024.

Corporate Excellence Support

Currently, Pupuk Kaltim has the largest ammonia and urea production facilities in Southeast Asia, consisting of 5 (five) ammonia plants, 5 (five) urea plants, 2 (two) NPK Blending plants, 2 (two) NPK Fusion plant, 2 (two) coal boiler. Moreover, the Company also has a bagging unit, warehousing with a production capacity of urea fertilizer of 3.43 million tons/year, ammonia of 2.74 million tons/year, and 300 thousand tons/year of NPK.

The entire factory and its supporting facilities are located in one area and are equipped with an integrated system, including raw materials, intermediate materials, and all utilities to ensure factory reliability and flexibility. Thus, production activities can run optimally and efficiently

Pupuk Kaltim's ammonia and urea factory has adopted technology from various licensors with high efficiency. The Company produces various types of urea fertilizer and NPK fertilizer. The types of urea fertilizer produced are prill urea and granule urea which are slow release fertilizers. With an inter-factory integration system, the Company is more flexible in producing types of urea fertilizer according to market needs.

The Company has 2 (two) NPK Fusion plants, which produce NPK Steam Granulation fertilizer. There is also an NPK Blending factory with products that can be tailored to customer needs.

Dalam mendukung proses produksi, Perusahaan memiliki Laboratorium yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk menjamin kualitas pada bahan baku, *in process* dan produk. Pupuk Kaltim juga memiliki dan mengoperasikan pelabuhan khusus di Bontang, dengan 4 (empat) dermaga yang dapat melayani kapal-kapal berukuran hingga 40.000 DWT. Adapun fasilitas Dermaga (1, 2, 3, 4, 6, 8), Batu Bara & Fasilitas (RMHC, BSL II dan *Scapper* Batu Bara) yang dapat menjamin pengeluaran produk secara masif. Selain itu, Pupuk Kaltim memiliki fasilitas 3 tangki amoniak dengan total kapasitas 102 ribu ton, gudang produk urea curah (*Urea Bulk Storage* 1–6) dengan total kapasitas 315 ribu ton, gudang produk kantong (urea dan NPK) dengan kapasitas 66 ribu ton, gudang bahan baku curah NPK 110 ribu ton, gudang bahan baku kantong jumbo sebesar 20,6 ribu ton serta gudang *container yard* sebesar 14.280 ton.

To support the production process, the Company has a Laboratory accredited by the National Accreditation Committee (KAN) to guarantee the quality of raw materials, *in process* and products. Pupuk Kaltim also owns and operates special port in Bontang, with 4 (four) piers that can serve ships up to 40,000 DWT. There are Pier facilities (1, 2, 3, 4, 6, 8), Coal & Facilities (RMHC, BSL II and Coal Scapper), which can guarantee massive product release. In addition, Pupuk Kaltim has facilities of 3 ammonia tanks with a total capacity of 102 thousand tons, a bulk urea product warehouse (Urea Bulk Storage 1 to 6) with a total capacity of 315 thousand tons, a bag product warehouse (urea and NPK) with a capacity of 66 thousand tons, a bulk NPK raw material warehouse of 110 thousand tons, a jumbo bag raw material warehouse of 20.6 thousand tons and a container yard warehouse of 14,280 tons.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dasar Kebijakan tentang Pembagian Dividen

Mengacu kepada Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan cadangan dari keuntungan wajib paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 3, tanggal 4 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., notaris di Jakarta, disebutkan tentang penggunaan laba dan pembagian dividen kepada pemegang saham bahwa penggunaan laba bersih untuk dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen, pembagian *tantiem* Direksi dan Dewan Komisaris, bonus untuk karyawan dan cadangan Perusahaan untuk perluasan usaha Perusahaan yang persentasenya masing-masing ditetapkan tiap tahun pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kebijakan dan Pembagian Dividen Tahun 2025

Berdasarkan keputusan RUPSTahunan pertanggungjawaban kinerja tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2025 ditetapkan kewajiban pembayaran dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp2.916 miliar atau 70,89% dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp4,11 triliun. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 25 Juli 2025 sebesar Rp2.916 miliar.

Dividen *Payout Ratio* 2025 tercatat 70,89% atau naik 148% dari tahun sebelumnya sebesar 28,58%, sedangkan dividen kas per lembar saham tahun 2025 tercatat sebesar Rp166 per lembar naik Rp91 dibanding 2024 senilai Rp74 per lembar. Kenaikan porsi laba yang dibagikan tersebut sesuai keputusan dari Pemegang Saham.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Basis of Policy on Dividend Distribution

Pursuant to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Companies are required to set aside reserves from mandatory profits of at least 20% of the number of issued and fully paid shares.

In the Company's Articles of Association which were last ratified through Deed No. 3, dated December 4, 2024, made before Lumassia, S.H., notary in Jakarta, it is stated regarding the use of profits and distribution of dividends to shareholders that the use of net profit is to be distributed to Shareholders as dividend, distribution of bonus for Board of Directors and Board of Commissioners, bonus for employees and company reserves for expanding the Company's business, respective percentages of which are determined every year at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Dividend Policy and Distribution in 2025

Based on the decision of the Annual GMS for performance accountability for the 2024 financial year held on June 30, 2025, the Company declared a dividend obligation to shareholders of Rp2,916 billion, equivalent to 70.89% of 2024 net profit of Rp4.11 trillion. The dividend was paid in full on July 25, 2025.

The 2025 Dividend Payout Ratio stood at 70.89%, up 148% from the prior year's 28.58%. Cash dividend per share for 2025 was recorded at Rp166 per share, an increase of Rp91 over the 2024 figure of Rp74 per share. The higher proportion of earnings distributed reflects a resolution passed by the shareholders.



Kronologis Pembagian Dividen

Kronologis pembagian dan pembayaran Dividen tunai dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

Chronology of Dividend Distribution

The chronology of distribution and payment of cash dividends in the last 5 (five) years can be seen below.

Tahun Pembagian Distribution Year	Tahun Hasil Usaha Year of Operating Results	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Laba Bersih sebagai Dasar Pembagian Dividen (Rp miliar) As Basis for Dividend Distribution (Rp billion)	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp miliar) Distributed Cash Dividend (Rp billion)	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (Rp/share)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Distribution Ratio (%)
2025	2024	30 Juni 2025 June 30, 2025	25 Juli 2025 July 25, 2025	4.102	2.916	166	70,89
2024	2023	22 Juli 2024 July 22, 2023	16 Agustus 2024 August 16, 2024	4.558	1.305	74	28,58
2023	2022	8 Juni 2023 June 8, 2023	- Tahap I: 3 Juli 2023 - Tahap II: 6 Oktober 2023 - Phase I: July 3, 2023 - Phase II: October 6, 2023	14.594	8.750	497	60
2022	2021	30 Juni 2022 June 30, 2022	- Tahap I: 22 Juli 2022 - Tahap II: 21 Desember 2022 - Phase I: July 22, 2022 - Phase II: December 21, 2022	6.164	1.849	376	30
2021	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya Use of retained earnings have not been determined	22 November 2022 November 22, 2022	21 Desember 2022 December 21, 2022	-	4.774	-	-
		30 Juni 2021 June 30, 2021	- Tahap I: 30 Desember 2021 - Tahap II: 25 Februari 2022 - Phase I: December 30, 2021 - Phase II: February 25, 2022	-	1.948	-	-
	2020	30 Juni 2021 June 30, 2021	- Tahap I: 30 Desember 2021 - Tahap II: 25 Februari 2022 - Phase I: December 30, 2021 - Phase II: February 25, 2022	1.815	1.452	193	80

Perkembangan pembayaran dividen tunai yang dilakukan Perusahaan kepada pemegang saham dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The development of cash dividend payments made by the Company to shareholders in the last 5 (five) years can be seen in the chart below.

Perkembangan Pembayaran Dividen Tunai Periode 2020-2024

Cash Dividend Payments for the 2020-2024 Period

Rp miliar | Rp billion



KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA DAN PEMBANGUNAN INDONESIA

Pembayaran Pajak

Kontribusi Perusahaan kepada negara selain melalui dividen adalah melalui pembayaran pajak. Setoran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Jenis pajak yang dibayarkan setiap tahun adalah Pajak Daerah, Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan), Pajak Penghasilan Potong Pungut, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Lainnya.

Kontribusi Perusahaan kepada negara meningkat sebesar Rp937 miliar atau 25,09% dari tahun sebelumnya. Kenaikan yang terbesar ada pada pajak lainnya dikarenakan banyaknya penerimaan PPN yang mendapat fasilitas pembebasan dari pembelian bahan baku. Di samping itu, terdapat penurunan pada PPN sebesar Rp308 miliar.

Adapun kontribusi pajak dari Perusahaan kepada negara adalah sebagai berikut.

CONTRIBUTION TO THE STATE AND DEVELOPMENT OF INDONESIA

Tax Payment

The Company's contribution to the country, apart from dividend, is through tax payment. Tax payment is manifestation of state obligation and the role of taxpayers to directly and jointly carry out tax obligation for state financing and national development. The types of taxes paid every year are Regional Tax, Corporate Income Tax (City Income Tax), Withholding Income Tax, Value Added Tax (VAT), and Other Taxes.

The Company's contribution to the state rose Rp937 billion, or 25.09%, from the previous year. The largest increase came from other taxes, owing to substantial VAT receipts that benefited from exemption facilities on raw material purchases. In addition, VAT declined Rp308 billion.

The following is the tax contribution from the Company to the state.

Jenis Pajak Type of Taxes	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)
Pajak Daerah Local Tax	55	53	2	3,06
PPH Badan Corporate Income Tax	1.463	1.044	419	40,12
PPH Potong Pungut Withholding Income Tax	440	467	(27)	(5,84)
PPN VAT	1.578	1.886	(308)	(16,35)
Pajak Lainnya Other Taxes	1.138	286	852	298,03
Jumlah Total	4.673	3.736	937	25,09



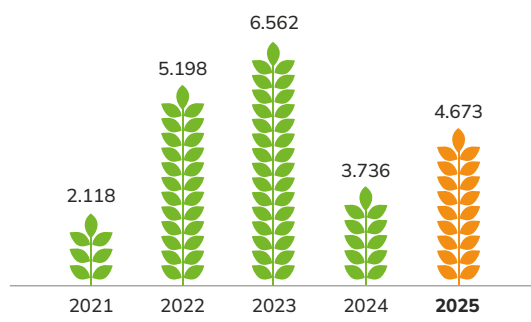
Perkembangan pembayaran pajak Pupuk Kaltim dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The development of Pupuk Kaltim's tax payments in the last 5 (five) years is presented in the following chart.

Perkembangan Pembayaran Pajak Periode 2021-2025

Tax Payments for the 2021-2025 Period

Rp miliar | Rp billion



PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)

Pada tahun 2025, tidak terdapat pembayaran PNBP yang dilakukan Perusahaan.

NON-TAX STATE REVENUE (PNBP)

In 2025, the Company did not make any PNBP payments.

INFORMASI TENTANG PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Per 31 Desember 2025 Pupuk Kaltim tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, atau *Initial Public Offering* (IPO). Perusahaan juga tidak menerbitkan obligasi atau efek keuangan lainnya di bursa.

INFORMATION REGARDING THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

As of December 31, 2025, Pupuk Kaltim has not conducted an Initial Public Offering (IPO). The Company has also not issued bonds or other financial securities on the stock exchange.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2025 Perusahaan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGERS, ACQUISITIONS, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURINGS, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATED TRANSACTIONS, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Throughout 2025, the Company undertook no investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt/capital restructuring activities.

Informasi Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian nama pihak, sifat hubungan dan alasan dilakukan transaksi pihak afiliasi dapat dilihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian poin ke-24 tentang Informasi Pihak Berelasi dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 224.

Nama Pihak, Sifat Hubungan, dan Jenis Transaksi

Rincian nama pihak, sifat hubungan dan alasan dilakukan Transaksi Pihak Afiliasi dapat dilihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian poin ke-24 tentang Informasi Pihak Berelasi dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 224.

Berikut informasi pihak-pihak berelasi berdasarkan sifat hubungan dan sifat transaksi.

Material Information on Related Party Transactions and Transactions Involving Conflicts of Interest

In the ordinary course of business, the Company enters into both commercial and non-commercial transactions with related parties affiliated through direct and indirect ownership and/or under common control. The purchase and sale prices between related parties are determined on terms mutually agreed upon by both parties, which may differ from those applicable to transactions conducted with unrelated third parties.

Details of party names, the nature of relationships, and the rationale for related party transactions are set out in Note 24 to the Consolidated Financial Statements, pertaining to Related Party Information, and are presented in accordance with PSAK No. 224.

Party Names, Nature of Relationships, and Types of Transactions

Details of party names, the nature of relationships, and the rationale for related party transactions are set out in Note 24 to the Consolidated Financial Statements, pertaining to Related Party Information, and are presented in accordance with PSAK No. 224.

The following presents information on related parties by nature of relationship and nature of transaction.

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Entitas Berelasi Related Party	Jenis Transaksi Type of Transaction
Pemegang saham utama Majority Shareholder	Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Penggantian biaya subsidi, piutang dan utang subsidi Reimbursement of subsidy costs, subsidy receivables and payables
Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	Penempatan giro, penempatan deposito, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit investasi Current account placements, deposit placements, working capital credit facilities and investment credit facilities
	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (BSI)	Penempatan giro dan deposito Current account and deposit placements
	PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN)	Penempatan giro dan deposito Current account and deposit placements
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	Penempatan giro, program blokir giro <i>special rate</i> , penempatan deposito dan fasilitas liabilitas <i>supplier financing</i> Current account placements, special rate current account blocking program, deposit placements and supplier financing liability facilities



Sifat Hubungan Nature of Relationship	Entitas Berelasi Related Party	Jenis Transaksi Type of Transaction
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	Penempatan giro, penempatan deposito, fasilitas liabilitas <i>supplier financing</i> , dan fasilitas kredit modal kerja Current account placements, deposit placements, supplier financing liability facilities, and working capital credit facilities
	PT Mandiri Tunas Finance	Fasilitas kredit investasi Investment credit facility
	PT Pertamina Gas	Pembelian Bahan baku, Pendapatan jasa utilitas dan sewa Purchase of raw materials, utility service income and rental income
	PT Pertamina (Persero)	Pembelian bahan baku Purchase of raw materials
	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Jasa pelabuhan operasional Port operational services
	PT Jasa Prima Logistik Bulog	Jasa penyimpanan logistik Logistics storage services
	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	Kontrak asuransi Insurance contracts
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Penjualan pupuk Fertilizer sales
	PT Sang Hyang Seri (Persero)	Penjualan pupuk Fertilizer sales
	PT Gresik Cipta Sejahtera	Penjualan pupuk Fertilizer sales
	PT Dahana	Penjualan amoniak Ammonia sales
	PT BGR Logistik Indonesia	Penyediaan jasa pergudangan dan logistik Provision of warehousing and logistics services
	PT Wijaya Karya (Persero)	Penyiapan lahan industri dan penjualan <i>concrete ready mix</i> Industrial land preparation and ready-mix concrete sales
	PT Pelita Air Service	Jasa transportasi udara Air transportation services
	PT Nindya Karya (Persero)	Jasa konstruksi Construction services
	PT Sucofindo (Persero)	Jasa inspeksi, pengujian, sertifikasi, pelatihan dan konsultasi Inspection, testing, certification, training and consulting services
	PT Clariant Kujang Catalyst	Pemasok suku cadang Spare parts supplier
Entitas Induk Parent Entity	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dividen, pinjaman pemegang saham dan beban Keuangan, biaya bersama Dividends, shareholder loans and finance charges, shared costs

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Entitas Berelasi Related Party	Jenis Transaksi Type of Transaction
Entitas Sepengendali Under Common Control	PT Petrokimia Gresik	Penjualan non pupuk serta biaya bersama Non-fertilizer sales and shared costs
	PT Pupuk Iskandar Muda	Penjualan non pupuk serta biaya bersama Non-fertilizer sales and shared costs
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Penjualan non pupuk serta biaya bersama Non-fertilizer sales and shared costs
	PT Pupuk Indonesia Niaga	Penjualan pupuk dan pembelian bahan baku pupuk Fertilizer sales and purchase of fertilizer raw materials
	PT Rekayasa Industri	Pemasok jasa Service provider
	PT Petrosida Gresik	Pemasok bahan baku Raw material supplier
	PT Pupuk Indonesia Pangan	Penyertaan saham Equity participation
	PT Pupuk Indonesia Logistik	Pemasok jasa Service provider
	PT Pupuk Indonesia Utilitas	Penyertaan saham Equity participation
	PT Kaltim Daya Mandiri Adaro Energy	Pemasok bahan baku Raw material supplier
Entitas Asosiasi Associate	PT Kaltim Daya Mandiri	Pemasok tenaga listrik, air bersih, air laut, raw condensate dan steam, pendapatan sewa Supplier of electricity, fresh water, sea water, raw condensate and steam, rental income
	PT Kaltim Medika Utama	Pemasok tenaga listrik, air bersih, air laut, raw condensate dan steam, pendapatan sewa Supplier of electricity, fresh water, sea water, raw condensate and steam, rental income
	PT Kaltim Amonium Nitrat	Pemasok tenaga listrik, air bersih, air laut, raw condensate dan steam, pendapatan sewa Supplier of electricity, fresh water, sea water, raw condensate and steam, rental income
Ventura Bersama Joint Venture	PT Kaltim Agro Nusantara	Penyertaan saham, penjualan pupuk dan nonpupuk Equity participation, fertilizer and non-fertilizer sales
	PT Pupuk Agro Nusantara	Penyertaan saham, penjualan pupuk dan nonpupuk Equity participation, fertilizer and non-fertilizer sales
Program Imbalan Paca Kerja Post-Employment Benefit Program	Dana Pensiun Pupuk Kaltim	Program Imbalan Paca Kerja Post-Employment Benefit Program
	Dana Pensiun Pupuk Kaltim Group	Program Imbalan Paca Kerja Post-Employment Benefit Program
Personil Manajemen Kunci Key Management Personnel	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration

Kewajaran Transaksi Pihak Berelasi

Kewajaran dari transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan dengan pihak afiliasi telah sesuai dengan prosedur dan kebijakan perusahaan serta diungkapkan pada laporan keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan No. 24. Pelaporan transaksi pihak berelasi telah sesuai dengan standar PSAK No. 224 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Realisasi saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi terhadap kinerja keuangan Perusahaan untuk tahun 2025 dan 2024 dapat disampaikan sebagai berikut.

Arm's Length Assessment of Related Party Transactions

All transactions conducted by the Company with affiliated parties have been carried out in accordance with the Company's established procedures and policies, and are disclosed in the financial statements and No. 24 to the Financial Statements. Related party transaction reporting is in compliance with PSAK No. 224 on the Disclosure of Related Parties.

Realization of Related Party Transactions

The balances and transactions with related parties and their impact on the Company's financial performance for the years 2025 and 2024 are presented as follows.

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Type of Transaction	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
			2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp-miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)
PT Pupuk Indonesia Niaga	Entitas Sepengendali Under Common Control	Piutang Usaha Trade Receivables	31	160	(129)	(80,87)
PT Dahana	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Piutang Usaha Trade Receivables	27	15	12	77,57
PT Petrokimia Gresik	Entitas Sepengendali Under Common Control	Piutang Usaha Trade Receivables	1	94	(93)	(98,66)
Lain-lain Others		Piutang Usaha Trade Receivables	13	11	2	14,29
Sub Jumlah Subtotal			72	280	(209)	(74,44)
PT Kaltim Amonium Nitrat	Entitas Asosiasi Associate	Piutang Lain-lain Other Receivables	8	11	(3)	(25,36)
Lain-lain Others		Piutang Lain-lain Other Receivables	3	4	(1)	(26,25)
Sub Jumlah Subtotal			11	15	(4)	(25,59)
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham utama Majority Shareholder	Piutang Subsidi Subsidy Receivables	1.267	15	1.252	8.522,59
Sub Jumlah Subtotal			1.267	15	1.252	8.522,59
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham utama Majority Shareholder	Piutang subsidi yang belum ditagih Unbilled Subsidy Receivables	112	142	(30)	(20,91)
Sub Jumlah Subtotal			112	142	(30)	(20,91)
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Utang Usaha Trade Payables	60	–	60	–
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Entitas Induk Parent Entity	Utang Usaha Trade Payables	55	2	54	3.590,22

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Type of Transaction	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
			2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp-miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)
PT BGR Logistik Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Utang Usaha Trade Payables	14	12	2	16,69
PT Pupuk Indonesia Logistik	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Utang Usaha Trade Payables	12	3	9	282,27
PT Pertamina (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Utang Usaha Trade Payables	–	39	(39)	(100,00)
PT Pelita Air Service	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Utang Usaha Trade Payables	–	6	(6)	(100,00)
Lain-lain Others		Utang Usaha Trade Payables	27	19	8	45,05
Sub Jumlah Subtotal			168	81	87	108,46
BSI	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Kredit Modal Kerja Working Capital Loan	2	3	(0)	(7,73)
BNI	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Kredit Modal Kerja Working Capital Loan	0	152	(152)	(99,81)
Mandiri	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Kredit Modal Kerja Working Capital Loan	–	3	(3)	(100,00)
Sub Jumlah Subtotal			3	157	(155)	(98,29)
PT Mandiri Tunas Finance	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Loan	5	–	5	–
Mandiri	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Loan	–	1	(1)	(100,00)
Sub Jumlah Subtotal			5	1	5	530,62
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham utama Majority Shareholder	Penjualan Sales	4.576	4.773	(197)	(4,14)
PT Petrokimia Gresik	Entitas Sepengendali Under Common Control	Penjualan Sales	852	1.001	(149)	(14,85)
PT Pupuk Indonesia Niaga	Entitas Sepengendali Under Common Control	Penjualan Sales	544	1.247	(703)	(56,39)

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Type of Transaction	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
			2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp-miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Penjualan Sales	169	181	(12)	(6,49)
PT Dahana	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Penjualan Sales	165	118	46	39,16
PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas Sepengendali Under Common Control	Penjualan Sales	159	38	121	318,50
PT Gresik Cipta Sejahtera	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Penjualan Sales	111	88	24	27,32
PT Kalimantan Agro Nusantara	Venturan Bersama Joint Venture	Penjualan Sales	44	33	11	34,94
PT Kaltim Daya Mandiri	Entitas Asosiasi Associate	Penjualan Sales	43	21	22	102,49
PT Kaltim Amonium Nitrat	Entitas Asosiasi Associate	Penjualan Sales	5	20	(16)	(75,76)
PT Sang Hyang Seri (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Penjualan Sales	-	98	(98)	(100,00)
PT Petrosida Gresik	Entitas Sepengendali Under Common Control	Penjualan Sales		10	(10)	(100,00)
Lain-lain Others		Penjualan Sales	68	103	(35)	(33,94)
Sub Jumlah Subtotal			6.736	7.732	(996)	(12,88)
PT Pertamina (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Pembelian Purchases	13.399	11.996	1.403	11,70
PT Kaltim Daya Mandiri	Entitas Asosiasi Associate	Pembelian Purchases	395	437	(42)	(9,61)
PT Pertamina Gas	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Pembelian Purchases	190	183	7	3,67
PT Pupuk Indonesia Logistik	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pembelian Purchases	138	151	(13)	(8,72)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Entitas Induk Parent Entity	Pembelian Purchases	113	152	(39)	(25,88)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Pembelian Purchases	89	84	5	5,65
PT BGR Logistik Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Pembelian Purchases	86	112	(26)	(23,36)

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Type of Transaction	Nilai Value		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
			2025 (Rp miliar) (Rp billion)	2024 (Rp miliar) (Rp billion)	Nilai (Rp-miliar) Value (Rp billion)	Persentase Percentage (%)
PT Clairant Kujang Catalyst	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Pembelian Purchases	72	-	72	-
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Pembelian Purchases	60	-	60	-
PT Petrokimia Gresik	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pembelian Purchases	52	352	(300)	(85,23)
PT Kaltim Daya Mandiri Argo Energy	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pembelian Purchases	30	48	(18)	(38,05)
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pembelian Purchases	15	13	2	12,94
PT Petrosida Gresik	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pembelian Purchases	13	9	4	40,60
PT Pupuk Indonesia Niaga	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pembelian Purchases	10	6	4	58,55
PT Jasa Prima Logistik Bulog	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Pembelian Purchases	5	19	(13)	(72,38)
PT Rekayasa Industri	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pembelian Purchases	5	6	(1)	(17,40)
PT Wijaya Karya (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Pembelian Purchases	-	132	(132)	(100,00)
Lain-lain Others		Pembelian Purchases	63	89	(26)	(29,06)
Sub Jumlah Subtotal			14.734	13.790	944	6,85



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Tidak terdapat perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berdampak terhadap Perusahaan sepanjang tahun 2025.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Implementasi dari amendemen standar di bawah ini, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- PSAK 117 “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 117 “Kontrak Asuransi” tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang kekurangan ketertukaran.

PROSPEK PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI TAHUN 2026

Pupuk merupakan salah satu komoditas yang sangat penting, karena pupuk diperlukan untuk meningkatkan produktivitas hasil tanaman pangan yang dapat memenuhi kebutuhan permintaan terhadap pangan yang selalu meningkat. Meningkatnya permintaan didorong oleh semakin bertambahnya jumlah populasi penduduk secara global dari tahun ke tahun. Berdasarkan Data PBB mencatat bahwa jumlah penduduk pada tahun 2025 yaitu sebesar 8,2 miliar jiwa penduduk dan diproyeksikan akan meningkat dalam 5 tahun ke depan yaitu tahun 2030 sebesar 8,6 miliar jiwa penduduk. India merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia yang juga merupakan salah satu Importir terbesar bagi pasar Pupuk, sehingga permintaan dan penawaran dari negara tersebut dapat mempengaruhi harga.

Meningkatnya jumlah Penduduk berdampak pada peningkatan konsumsi Pupuk sehingga komoditas tersebut sangatlah penting. Namun ada kendala seperti kenaikan biaya produksi yang dapat menurunkan profit Perusahaan karena ketidakpastian ekonomi. Berdasarkan Grafik World Bank harga Pupuk di tahun 2026 mengalami kenaikan khususnya harga Urea yang dipicu oleh adanya penutupan selat Hormuz akibat perang.

CHANGES IN LEGISLATION AND THEIR IMPACT ON COMPANIES

There were no regulatory changes that had an impact on the Company throughout 2025.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

The implementation of the following amendments to standards, effective January 1, 2025, resulted in no changes to the Group’s accounting policies and had no material impact on amounts reported in the current or prior periods:

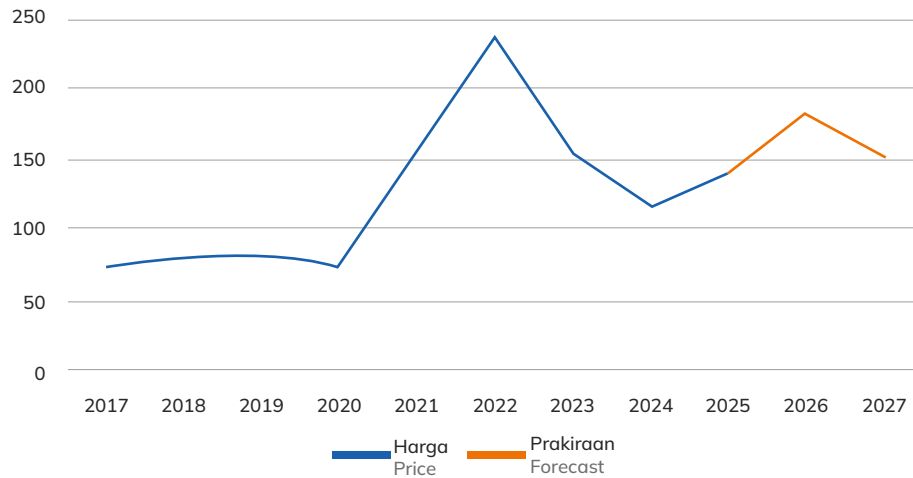
- PSAK 117 “Insurance Contracts”;
- Amendment to PSAK 117 “Insurance Contracts” on the initial application of PSAK 117 and PSAK 109 — comparative information; and
- Amendment to PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” on lack of exchangeability.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL PROSPECTS FOR 2026

Fertilizer stands as one of the most critical commodities, as it is essential to raising the productivity of food crops in order to meet the continuously growing demand for food. This rising demand is driven by sustained global population growth year over year. According to United Nations data, the world population reached 8.2 billion in 2025 and is projected to grow to 8.6 billion by 2030. India, as the world’s most populous nation and one of the largest fertilizer importers, carries significant weight in the market — its demand and supply dynamics exert considerable influence on global fertilizer prices.

Population growth translates directly into higher fertilizer consumption, underscoring the strategic importance of the commodity. Nevertheless, rising production costs pose a material challenge, as economic uncertainty can compress the Company’s profitability. According to World Bank data, fertilizer prices in 2026 have trended upward — most notably urea prices, which have been driven higher by the closure of the Strait of Hormuz in the context of ongoing conflict.

Indeks Harga Pupuk, Data Historis, dan Prakiraan Fertilizer Price Index, Historical, and Forecast



Menurut IMF Data *Outlook Ekonomi Dunia* Periode April 2026. Harga Pupuk diproyeksikan meningkat dikarenakan harga gas yang meningkat dengan ketersediaan yang terbatas, adanya gangguan produksi dan transportasi di Timur Tengah. Adanya ketidakpastian ekonomi secara global mengharuskan Perusahaan untuk selalu dapat beradaptasi agar dapat menghadapi tantangan perubahan yang cepat dan sulit untuk diprediksi, sehingga operasional Perusahaan dalam menyediakan Pupuk yang berkualitas tidak terganggu.

Dari sektor dalam negeri, Perusahaan memiliki tanggung jawab dari pemerintah untuk menjaga ketahanan pangan nasional dalam memenuhi kebutuhan Pupuk di sektor subsidi maupun Pupuk sektor Non Subsidi bagi pasar domestik. Kebutuhan konsumsi Pupuk juga didorong oleh jumlah pertumbuhan Penduduk di Indonesia, berdasarkan data PBB mencatat jumlah penduduk Indonesia di tahun 2025 sebesar 285 juta jiwa penduduk dan dalam 5 tahun ke depan diproyeksikan meningkat menjadi 295 juta jiwa penduduk. Peningkatan tersebut tentunya akan meningkatkan permintaan terhadap kebutuhan pangan sehingga pupuk yang diperlukan juga meningkat.

Berdasarkan data dari BPS Jumlah Produksi dan Luas Panen Padi tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, di mana jumlah produksi tahun 2025 adalah sebesar 60,21 juta ton lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 53,14 juta ton dengan luas panen tahun 2025 sebesar 11,32 juta hektare lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 10,05 juta hektar.

According to the IMF World Economic Outlook for April 2026, fertilizer prices are projected to rise on the back of higher gas prices, constrained supply availability, and production and transportation disruptions across the Middle East. The prevailing global economic uncertainty compels the Company to remain adaptive in navigating challenges that are both rapid and difficult to anticipate, so that its operations in delivering quality fertilizer are not compromised.

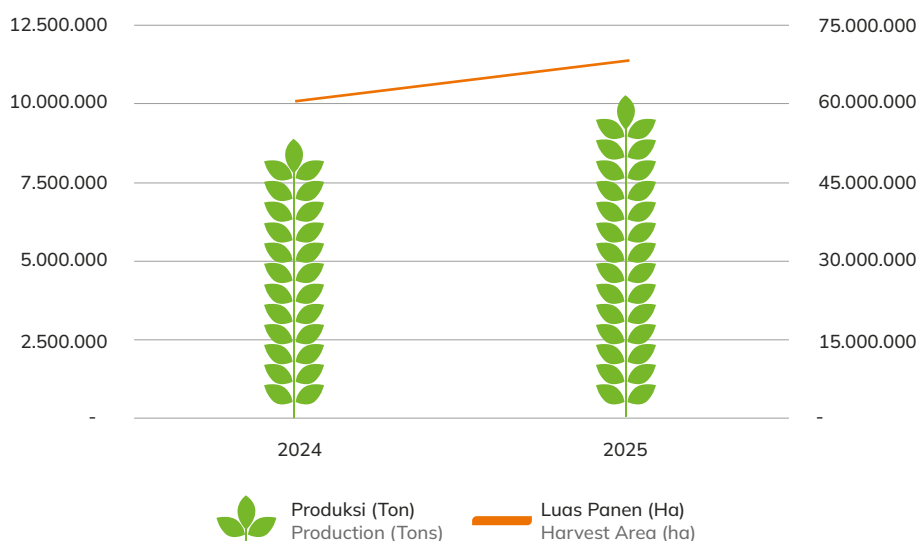
On the domestic front, the Company bears a government-mandated responsibility to safeguard national food security by meeting fertilizer demand across both the subsidized and non-subsidized segments of the domestic market. Fertilizer consumption is equally driven by Indonesia's population growth — United Nations data places Indonesia's population at 285 million in 2025, with projections pointing to an increase to 295 million over the next five years. This demographic trajectory will inevitably elevate demand for food, and consequently for fertilizer.

According to data from Statistics Indonesia (BPS), both rice production volume and harvested area expanded in 2025 relative to the prior year. Total rice production reached 60.21 million tons in 2025, up from 53.14 million tons in 2024, while the harvested area grew to 11.32 million hectares from 10.05 million hectares the previous year.



Produksi dan Luas Panen Padi

Rice Production and Harvested Area



Kenaikan tersebut merupakan peluang bagi industri pupuk, di mana meningkatnya jumlah produksi dan Luas Panen Padi dapat menyerap hasil produksi pupuk yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas hasil tanaman Padi yang merupakan tanaman pangan.

This growth offers a significant opportunity for the fertilizer industry, as higher rice production volumes and expanded harvested areas translate into greater absorption of fertilizer output — which in turn can be deployed to further enhance the productivity of rice, a foundational food crop.

PROYEKSI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2026

COMPANY PERFORMANCE PROJECTION FOR 2026

Proyeksi Kinerja Pupuk Kaltim Tahun 2026

Pupuk Kaltim Performance Projection for 2026

Perihal Regarding		Pertumbuhan Proyeksi 2026 Terhadap Realisasi 2025 Projected Growth in 2026 Against Actual in 2025
Produksi dan Pemasaran Production and Marketing		
Volume Produksi Production Volume		(2%)
Volume Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing Volume		2%
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income		
Pendapatan Usaha Operating Revenue		13%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year		51%

Perihal
RegardingPertumbuhan Proyeksi 2026
Terhadap Realisasi 2025
Projected Growth in 2026 Against
Actual in 2025**Struktur Modal dari Utang Berbasis Bunga**
Capital Structure from Interest-Bearing Debt

Rasio Utang terhadap Modal Debt-to-Equity Ratio	15.617,39%

Pembayaran Dividen
Dividend Payments

Pembayaran Dividen di Tahun 2025 (untuk Hasil Usaha tahun 2024) Dividend Payment in 2025 (for 2024 Results)	25%

Investasi
Investment

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	43%

Penurunan proyeksi volume produksi tahun 2026 sebesar 2% dibandingkan realisasi tahun 2025 disebabkan oleh adanya kegiatan *Turn Around* pabrik yang dilakukan sebagai bagian dari program pemeliharaan berkala dan peningkatan keandalan pabrik. *Turn Around* tersebut dilaksanakan pada pabrik dengan kapasitas produksi terbesar, sehingga kegiatan *Turn Around* tersebut memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap penurunan volume produksi tahun 2026.

The projected 2% decrease in production volume in 2026 from the 2025 realized figure will be due to factory turnaround activities as part of the periodic maintenance program to improve plant reliability. The turnaround will be carried out at the plant with the highest production capacity, suggesting that the decrease in next year's production volume will be significant.

Peningkatan signifikan pada rasio utang terhadap modal sebesar 15.617,39% dibandingkan dengan tahun 2025, hal ini dikarenakan tahun 2026 Perusahaan direncanakan melakukan penarikan pinjaman dalam rangka pelaksanaan proyek *revamping* Amoniak Pabrik-2 serta pembangunan Pabrik Soda Ash.

The significant increase in the debt-to-equity ratio of 15,617.39% compared to 2025 is primarily attributable to the Company's planned loan drawdowns in 2026 to finance the Ammonia Plant-2 revamping project and the construction of the Soda Ash Plant.

Tahun 2026, laba bersih tahun berjalan ditargetkan meningkat 51% dari realisasi tahun 2025. Hal ini disebabkan oleh perubahan skema pembayaran pupuk subsidi yang sebelumnya dengan skema Cost+ (Cost plus) berubah menjadi *Marked-to-Market* (MTM) sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Presiden No. 113 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Pupuk Bersubsidi. *Marked-to-Market* (MTM) adalah sistem di mana pemerintah membayar pupuk subsidi sebesar selisih harga pasar pupuk yang berlaku saat itu dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang dibayar petani. Sementara ketika menggunakan skema Cost+ (Cost plus) Perusahaan mendapatkan kompensasi berdasarkan total biaya produksi dan margin (margin sekitar 3%–5%). Apabila menggunakan skema MTM, Perusahaan memiliki peluang mendapatkan margin yang lebih baik karena Perusahaan mendapatkan kompensasi berdasarkan referensi harga *market*.

Net profit for 2026 is targeted to increase by 51% compared to the 2025 realization. This projected growth is driven by the change in the subsidized fertilizer payment scheme from the previous Cost Plus mechanism to the Marked-to-Market (MTM) mechanism, as stipulated in Presidential Regulation No. 113 of 2025 concerning the Governance of Subsidized Fertilizers. Under the Marked-to-Market (MTM) mechanism, the Government compensates subsidized fertilizer producers based on the difference between the prevailing market price of fertilizer and the Highest Retail Price (HET) paid by farmers. Under the previous Cost Plus mechanism, the Company received compensation based on total production costs plus a margin of approximately 3%–5%. Through the implementation of the MTM mechanism, the Company has the opportunity to generate higher margins, as compensation is determined based on market price references.



PETA JALAN USAHA: RENCANA JANGKA MENENGAH DAN JANGKA PANJANG

Sebagai produsen amonia terbesar ketiga dan urea terbesar keenam di kawasan Asia Pasifik dan Timur Tengah, Perusahaan terus berupaya memperkuat daya saing global dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Tantangan yang dihadapi antara lain volatilitas harga dan pasokan gas alam jangka panjang, transisi menuju mekanisme subsidi *market-to-market*, meningkatnya tekanan terkait perubahan iklim, dekarbonisasi, regulasi karbon, dan penerapan prinsip ESG. Selain itu, Perusahaan juga menghadapi pergeseran permintaan pasar menuju produk yang lebih berkelanjutan, termasuk penerapan *agritech*, *precision agriculture*, dan pupuk generasi baru. Tantangan lainnya meliputi ketergantungan impor terhadap beberapa bahan baku industri seperti bahan baku pupuk NPK dan garam untuk pengembangan soda ash, fluktuasi harga pupuk global, ketegangan geopolitik dan gangguan rantai pasok, meningkatnya persaingan produsen pupuk regional maupun global, serta perubahan regulasi dan kebijakan terkait subsidi, emisi, dan hilirisasi industri.

Namun demikian, di tengah berbagai tantangan tersebut, Perusahaan juga memiliki peluang pertumbuhan yang besar. Peluang tersebut antara lain ekspansi pasar yang didukung peningkatan subsidi pupuk dan program *food estate* seiring berkembangnya mekanisasi sektor pertanian nasional. Perusahaan juga berperan strategis dalam memastikan akses petani terhadap pupuk guna menjaga produktivitas nasional. Selain itu, diversifikasi produk turunan gas dan amonia serta meningkatnya permintaan terhadap produk *low carbon* menjadi peluang bagi Perusahaan untuk memperluas portofolio bisnis dan memperkuat posisi di industri pupuk dan petrokimia.

Sebagai respons terhadap tantangan dan peluang yang ada, Perusahaan telah menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan *strategy house* yang akan berfokus pada penguatan posisi perusahaan sebagai entitas global yang kompetitif dan berkelanjutan. Strategi ini dikembangkan sejalan dengan visi dan misi Perusahaan yang telah diselaraskan dengan visi dan misi PT Pupuk Indonesia (Persero).

Visi Perusahaan ke depan, yaitu menjadi Perusahaan berskala global yang berdaya saing tinggi dalam industri agrosolusi, kimia, dan petrokimia yang terintegrasi. Adapun *Health, Safety, Security, & Environment Excellence* menaungi inisiatif dan fondasi strategi. Dalam pencapaian Visi dan Misi Perusahaan, PKT merencanakan beberapa pilar strategi, yaitu *Global Cost Leader* melalui strategi efisiensi biaya produksi dan *operational excellence* serta *raw material security*, di antaranya melakukan proyek *revamping* amoniak

BUSINESS ROADMAP: MEDIUM-TERM AND LONG-TERM PLANS

As the third-largest ammonia producer and the sixth-largest urea producer in the Asia-Pacific and Middle East regions, the Company continues to strengthen its global competitiveness and drive sustainable growth. Key challenges include long-term volatility in natural gas prices and supply, the transition toward a market-to-market subsidy mechanism, increasing pressure related to climate change, decarbonization, carbon regulations, and the implementation of ESG principles. In addition, the Company faces evolving market demand for more sustainable products, including agritech solutions, precision agriculture, and next-generation fertilizers. Other challenges include dependence on imported industrial raw materials such as NPK fertilizer feedstocks and salt for soda ash development, fluctuations in global fertilizer prices, geopolitical tensions and supply chain disruptions, intensifying competition from regional and global fertilizer producers, as well as changes in regulations and policies related to subsidies, emissions, and downstream industrial development.

Even so, against this backdrop of challenges, the Company also holds substantial opportunities for growth. These include market expansion supported by increased fertilizer subsidies and food estate programs, alongside the continued mechanization of Indonesia's agricultural sector. The Company plays a strategic role in ensuring farmers' access to fertilizers to maintain national agricultural productivity. Furthermore, the diversification of gas- and ammonia-based derivative products, coupled with growing demand for low-carbon products, presents opportunities for the Company to broaden its business portfolio and strengthen its position within the fertilizer and petrochemical industries.

In response to these challenges and opportunities, the Company has developed its Long-Term Corporate Plan (RJPP) and Strategy House, focusing on strengthening its position as a globally competitive and sustainable enterprise. This strategy has been formulated in alignment with the Company's vision and mission, which are harmonized with those of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Looking ahead, the Company's vision is to become a globally scaled enterprise with strong competitiveness in the integrated agro-solutions, chemical, and petrochemical industries. Health, Safety, Security & Environment Excellence serves as the overarching foundation supporting all strategic initiatives. To achieve its vision and mission, the Company has established several strategic pillars. The Global Cost Leader pillar focuses on production cost efficiency, operational excellence, and raw material security, including the ammonia

Pabrik-2 dan mengimplementasikan program *production excellence* dengan target penghematan biaya produksi serta penurunan konsumsi energi. Di samping itu, terdapat pilar strategi *Fertilizer Scale-Up* melalui strategi optimalisasi kapasitas dan pengembangan produk eksisting, yaitu dengan rencana pembangunan Pabrik Ammonia Urea Fakfak, Papua Barat. Pilar *value-added downstream* sebagai upaya mendorong diversifikasi produk melalui pengembangan produk baru turunan gas (pabrik soda ash dan NPK-3), studi *clean ammonia*, dan pengembangan produk unggulan berbasis riset.

Dalam rangka mendukung pilar strategi, perusahaan juga berupaya mengimplementasikan fondasi strategi, yaitu ESG *value creation* melalui peningkatan *Sustainability Governance* salah satunya dengan program penurunan emisi CO₂, inisiatif strategi *Operating Model & Organization* melalui penguatan *operating model subholding* & kluster dan mengembangkan *leading organization*, dan inisiatif strategi *Human Experience* melalui implementasi *roadmap human experience management*, pengembangan dan akuisisi *world class talent* dan membangun *performance driven culture*. Selain itu juga merencanakan pengembangan transformasi digital dan *innovation* melalui pengembangan sistem *Reliability Centered Spares* (RCS) dan regenerasi perangkat keamanan jaringan (*Firework*).

Ke depan, Perusahaan menargetkan penguatan kapasitas dan diversifikasi portofolio bisnis melalui pembangunan Pabrik NPK-3, Soda Ash, Ammonium Chloride, serta Pabrik Amoniak-Urea Papua Barat. Selain itu, Perusahaan juga berfokus pada peningkatan efisiensi operasional melalui penurunan konsumsi energi agar produk menjadi lebih kompetitif, serta pengurangan emisi CO₂ sebagai bagian dari komitmen dekarbonisasi menuju target *net zero emission*. Berbagai inisiatif tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan di masa mendatang.

Melalui implementasi strategi tersebut, Perusahaan optimis dapat memperkuat keberlanjutan usaha dan meningkatkan daya saing di tengah dinamika industri pupuk dan petrokimia global. Rencana jangka panjang Perusahaan diarahkan untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan melalui penguatan bisnis inti, transformasi digital, penerapan prinsip ESG secara terintegrasi, serta pengembangan kapabilitas organisasi. Dengan dukungan proyek-proyek strategis tersebut, Perusahaan diharapkan mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain utama industri pupuk dan petrokimia, sekaligus memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham, pemangku kepentingan, dan keberlanjutan industri nasional di masa mendatang.

revamping project for Plant-2 and the implementation of production excellence programs aimed at reducing production costs and energy consumption. The Fertilizer Scale-Up pillar emphasizes capacity optimization and the development of existing products, including plans to construct the West Papua Ammonia-Urea Plant in Fakfak. Meanwhile, the Value-Added Downstream pillar seeks to promote product diversification through the development of new gas-derived products, including the Soda Ash Plant and NPK-3 Plant, clean ammonia studies, and the development of research-based flagship products.

To support these strategic pillars, the Company is also implementing several strategic foundations. Under ESG Value Creation, the Company seeks to strengthen sustainability governance, including initiatives to reduce CO₂ emissions. Through the Operating Model & Organization initiative, the Company aims to strengthen the subholding and cluster operating model while developing a leading organization. The Human Experience initiative focuses on implementing a human experience management roadmap, developing and acquiring world-class talent, and fostering a performance-driven culture. In addition, the Company plans to accelerate digital transformation and innovation through the development of the Reliability Centered Spares (RCS) system and the regeneration of network security infrastructure (*Firework*).

Going forward, the Company aims to strengthen capacity and diversify its business portfolio through the development of the NPK-3 Plant, Soda Ash Plant, Ammonium Chloride Plant, and the West Papua Ammonia-Urea Plant. The Company is also focused on improving operational efficiency through reduced energy consumption to enhance product competitiveness, while lowering CO₂ emissions as part of its decarbonization commitment toward achieving net-zero emissions. These initiatives are expected to further enhance the Company's competitiveness and long-term performance.

Through the execution of this strategy, the Company remains confident in its ability to strengthen business sustainability and enhance competitiveness amid the dynamic global fertilizer and petrochemical industry landscape. The Company's long-term plan is directed toward generating sustainable growth through the strengthening of its core business, digital transformation, integrated ESG implementation, and organizational capability development. Supported by these strategic projects, the Company is expected to maintain its position as one of the leading players in the fertilizer and petrochemical industries while creating optimal value for shareholders, stakeholders, and the long-term sustainability of the national industry.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



“

**PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
YANG BAIK MENJADI FONDASI UTAMA PUPUK
KALTIM DALAM MENJALANKAN BISNIS
SECARA TRANSPARAN, AKUNTABEL, DAN
BERINTEGRITAS**

The sound governance of corporate affairs lays the foundation upon which
Pupuk Kaltim conducts its business with transparency, accountability, and
integrity

”



Perkembangan Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Progress in the Implementation of Good Corporate Governance Principles



Perkembangan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di Pupuk Kaltim dilakukan secara konsisten melalui penyempurnaan kebijakan, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas implementasi tata kelola. Langkah ini menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam membangun bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

At Pupuk Kaltim, corporate governance principles are consistently developed through the refinement of policies, the strengthening of oversight mechanisms, and the continuous improvement of governance implementation quality. These steps form an integral part of the Company's commitment to building a sound and sustainable business.

Sebagai salah satu entitas BUMN Pupuk yang juga merupakan anak usaha dari PT Pupuk Indonesia (Persero), Pupuk Kaltim terus berupaya melakukan peningkatan, transformasi, dan integrasi dalam pengelolaan perusahaan. Komitmen berkelanjutan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi landasan untuk menjaga kelangsungan bisnis, meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan memenangkan dukungan *stakeholder*. Pupuk Kaltim berfokus pada inovasi dan pencapaian sasaran melalui lompatan-lompatan strategis yang mengikuti prinsip GCG.

Penerapan GCG di lingkup Pupuk Kaltim juga mengacu pada Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan peraturan tersebut, Pupuk Kaltim masuk dalam klasifikasi kategori BUMN individu dengan sistemik A. Sebagai tindak lanjut dari peraturan baru tersebut, di tahun 2025 Pupuk Kaltim telah menunjuk Direktur Manajemen Risiko secara definitif, yang membawahi fungsi Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Hukum. Direktur Manajemen Risiko Pupuk Kaltim memiliki peran dan tanggung jawab dalam memastikan pengelolaan risiko untuk menjaga keberlangsungan dan keberhasilan pencapaian sasaran Perusahaan.

Bagi Pupuk Kaltim, penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perusahaan merupakan pedoman bagi seluruh Insan Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan dilandasi moral yang tinggi, kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara konsisten. Adanya pelaksanaan GCG yang konsisten, memungkinkan pertumbuhan dan rekam jejak (*track record*) yang baik dan berkesinambungan untuk jangka panjang. Dengan melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, menjadikan Perusahaan memiliki pandangan jangka panjang dalam mengintegrasikan pengelolaan risiko, kepatuhan, dan pengawasan intern dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial dalam menemukan peluang-peluang dan mengalokasikan modal untuk memberikan manfaat yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, serta mencapai kinerja keuangan yang sehat dan berkesinambungan. Dalam hal ini, Pupuk Kaltim telah menetapkan struktur manajemen yang transparan, memperkuat pengawasan internal dan eksternal, serta menerapkan kebijakan-kebijakan yang mengedepankan etika bisnis, integritas, dan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

As part of the BUMN Pupuk Holding and a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), Pupuk Kaltim continues to pursue improvements, transformation, and integration in corporate management. Its unwavering commitment to Good Corporate Governance (GCG) serves as a fundamental pillar in ensuring business sustainability, enhancing customer trust, and securing stakeholder support. Pupuk Kaltim prioritises innovation and the achievement of strategic objectives through bold, forwardthinking initiatives aligned with GCG principles.

The application of GCG within Pupuk Kaltim also adheres to the provisions set out in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 on the Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. According to the regulation, Pupuk Kaltim is classified as an individual SOE with systemic category A. As a follow-up to the new regulation, in 2025, Pupuk Kaltim officially appointed a definitive Risk Management Director, who oversees the functions of Governance, Risk Management, and Law. Pupuk Kaltim's Risk Management Director has the role and responsibility in ensuring risk management to maintain the sustainability and successful achievement of the Company's goals.

For Pupuk Kaltim, the implementation of GCG principles within the Company serves as a guiding framework for all personnel in making decisions and taking actions based on high moral standards, compliance with applicable laws and regulations, and a consistent awareness of the Company's social responsibility towards its stakeholders. The consistent application of GCG enables sustainable growth and a strong, long-term track record. By adhering to GCG principles, the Company adopts a long-term perspective in integrating risk management, compliance, and internal oversight with environmental and social responsibility, allowing it to identify opportunities and allocate capital to generate optimal benefits for all stakeholders while maintaining a sound and sustainable financial performance. In this regard, Pupuk Kaltim has established a transparent management structure, strengthened both internal and external oversight, and implemented policies that prioritize business ethics, integrity, and compliance with prevailing laws and regulations.



TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) oleh Pupuk Kaltim bertujuan untuk memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Adapun rincian tujuan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Pupuk Kaltim agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan Pupuk Kaltim secara profesional, efisien, dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
3. Mendorong Organ Pupuk Kaltim agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dalam bisnis, selalu dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar;
4. Meningkatkan kontribusi Pupuk Kaltim dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

LANDASAN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN GCG

Pupuk Kaltim, dalam menerapkan GCG, merujuk pada berbagai peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik. Perusahaan juga telah menetapkan kebijakan internal sebagai panduan operasional. Landasan penerapan GCG tersebut mencakup:

1. Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
2. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.
3. RUPS Pupuk Kaltim pada 30 Mei 2004, Pupuk Kaltim mulai menerapkan GCG dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Pedoman penerapan GCG di Pupuk Kaltim diberlakukan sejak terbitnya Surat Keputusan Direksi No. 28/DIR/VI.2005 tentang Penerapan dan Pedoman GCG di Pupuk Kaltim.
4. Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Pupuk Indonesia Group No. 38/A/HK/1/D0201/SK/2024 tanggal 19 Maret 2024.
5. Surat Keputusan Direksi No. 18/DIR/III.24 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Pupuk Kalimantan Timur yang merupakan komitmen Perusahaan terhadap perkembangan penerapan GCG pada dunia bisnis Indonesia.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) by Pupuk Kaltim aims to create added value for stakeholders, including shareholders. The specific objectives are outlined as follows:

1. Optimizing the value of Pupuk Kaltim to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and live sustainably to achieve the Company's goals and objectives;
2. Encouraging the management of Pupuk Kaltim professionally, efficiently, and effectively and empowering the functions and increasing the independence of the Company's Organs;
3. Encouraging Pupuk Kaltim Organs to always be based on high moral values and compliance with laws and regulations and awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and the sustainability of the surrounding environment in making decisions and carrying out actions in business;
4. Increasing Pupuk Kaltim's contribution to the national economy;
5. Increasing a conducive climate for the development of national investment.

FOUNDATIONS AND POLICIES FOR GCG IMPLEMENTATION

In implementing GCG, Pupuk Kaltim refers to various laws, regulations, and best practices. The company has also established internal policies as operational guidelines. The foundations for GCG implementation include:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
2. The 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) as a reference for developing and implementing GCG practices
3. Pupuk Kaltim's General Meeting of Shareholders (GMS) on May 30, 2004, marking the Company's adoption of GCG principles in its business operations. The GCG implementation guidelines at Pupuk Kaltim have been in effect since the issuance of the BOD Decree No. 28/ DIR/ VI.2005 concerning the Implementation and Guidelines for GCG at Pupuk Kaltim.
4. Integrated Governance Policy of Pupuk Indonesia Group Conglomeration No. 38/A/HK/1/D0201/SK/2024 dated March 19, 2024.
5. BOD Decree No. 18/DIR/III.24 on the Implementation of Good Corporate Governance at PT Pupuk Kalimantan Timur, reflecting the Company's commitment to advancing GCG practices within Indonesia's business landscape.

KOMITMEN DAN PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Pupuk Kaltim berkomitmen untuk meningkatkan penerapan GCG dengan tekad yang kuat dari seluruh Insan Pupuk Kaltim. Komitmen ini menempatkan prinsip-prinsip GCG, dikenal sebagai TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*), sebagai landasan utama dalam menjalankan bisnis perusahaan. Selain itu, Pupuk Kaltim juga menerapkan prinsip-prinsip GCG yang telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu ETAK (*Perilaku BerEtika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan*). Dalam praktiknya, hal ini mencakup peningkatan transparansi informasi, pertanggungjawaban atas keputusan, komitmen terhadap tanggung jawab sosial, keberlanjutan, kemandirian dalam pengambilan keputusan, dan perlakuan yang adil terhadap semua pemangku kepentingan. Upaya ini tidak hanya membentuk dasar yang kokoh untuk tata kelola perusahaan, tetapi juga memastikan prinsip-prinsip etika dan keberlanjutan menjadi bagian integral dari setiap aspek operasional Pupuk Kaltim.

Dalam upaya untuk menggambarkan komitmen ini secara lebih rinci, berikut adalah uraian prinsip-prinsip GCG yang telah diimplementasikan di Pupuk Kaltim, yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

GCG COMMITMENT TO AND IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

Pupuk Kaltim is committed to strengthening the implementation of GCG through the unwavering dedication of all Pupuk Kaltim personnel. This commitment establishes GCG principles, known as TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*), as the fundamental pillars of the company's business operations. Furthermore, Pupuk Kaltim also applies the GCG principles established by the National Committee on Governance Policy (KNKG), namely ETAK (*Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability*). In practice, this encompasses enhancing information transparency, ensuring accountability in decision-making, upholding social responsibility and sustainability commitments, maintaining independence in decision-making processes, and ensuring fair treatment of all stakeholders. These efforts not only provide a solid foundation for corporate governance but also ensure that ethical principles and sustainability are an integral part of every aspect of Pupuk Kaltim's operations.

To illustrate this commitment in greater detail, the following table outlines the GCG principles that have been implemented at Pupuk Kaltim.

Prinsip TARIF TARIF principle	Nilai Dasar ETAK ETAK Core Values
1 Transparansi Transparency Pupuk Kaltim melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan kepada Pemegang Saham, pemangku kepentingan, karyawan, masyarakat, dan rekanan sesuai dengan kebijakan pengelolaan informasi Perusahaan. Pupuk Kaltim ensures a transparent decision making process and the disclosure of material and relevant information about the company to shareholders, stakeholders, employees, the public, and business partners in accordance with its information management policy. - Perusahaan memberikan informasi kepada pemangku kepentingan melalui situs web, majalah, media massa, media sosial (Instagram, X, Facebook, YouTube, TikTok, LinkedIn), <i>gathering</i>, sosialisasi tatap muka, dan lain-lain. - Laporan Tahunan Perusahaan. - The company provides information to stakeholders through its website, corporate magazine, mass media, social media platforms (Instagram, X, Facebook, YouTube, TikTok, LinkedIn), gatherings, face-to-face socialization events, and other channels. - The company's Annual Report	Transparansi Transparency



Prinsip TARIF TARIF principle

Nilai Dasar ETAK ETAK Core Values

2

Akuntabilitas Accountability

Pupuk Kaltim menerapkan akuntabilitas dengan memberikan penjelasan mengenai hak, kewajiban, dan wewenang, serta tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Pupuk Kaltim upholds accountability by clearly defining the rights, obligations, authorities, and responsibilities of shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.



Akuntabilitas
Accountability

- a. RUPS pengesahan RKAP;
- b. Direksi mengelola Perusahaan sesuai peraturan yang berlaku;
- c. Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi;
- d. Karyawan melaksanakan tugas dan fungsi sesuai deskripsi pekerjaan.
- a. GMS approves the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
- b. The Board of Directors manages the Company in accordance with applicable regulations;
- c. The Board of Commissioners supervises and provides guidance to the Board of Directors;
- d. Employees perform their duties and functions in accordance with their job descriptions.

3

Pertanggungjawaban Responsibility

Implementasi pertanggungjawaban Perusahaan di antaranya kepatuhan terhadap pajak, kesehatan dan keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan hidup, hubungan industrial, dan masyarakat.

The implementation of the company's responsibility includes compliance with taxation, occupational health and safety, environmental management, industrial relations, and community engagement.



Keberlanjutan
Sustainability

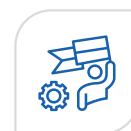
- a. Melaksanakan kebijakan terkait SDM pada karyawan;
- b. Melaksanakan kewajiban perpajakan;
- c. Melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan;
- d. Bersikap netral dalam kegiatan golongan atau partai politik tertentu.
- a. Implementing human resource policies for employees;
- b. Fulfilling tax obligations;
- c. Upholding environmental responsibility;
- d. Maintaining neutrality in activities related to specific groups or political parties.

4

Kemandirian Independency

Pupuk Kaltim mengelola kegiatan usaha secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Pupuk Kaltim conducts its business operations professionally, free from conflicts of interest and undue influence/pressure from any party that is inconsistent with applicable laws and sound corporate principles.



Etika (Perilaku Beretika)
Ethics (Ethical Behavior)

Prinsip TARIF
TARIF principle

Nilai Dasar ETAK
ETAK Core Values

- a. Dalam pengambilan keputusan, Insan Pupuk Kaltim selalu menghindari benturan kepentingan;
- b. Organ Perusahaan saling menghormati dan tidak mencampuri hak, kewajiban, tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing.
- a. In decision-making, Pupuk Kaltim personnel consistently avoid conflicts of interest;
- b. The company's governing bodies respect one another and do not interfere with each other's rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities.

5

Kesetaraan
Fairness

Pupuk Kaltim memberikan keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Pupuk Kaltim upholds fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders as stipulated in agreements and applicable laws and regulations.



Etika (Perilaku Beretika)
Ethics (Ethical Behavior)

- a. Perusahaan memperlakukan pemangku kepentingan secara adil;
- b. Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- a. The Company treats all stakeholders fairly;
- b. Shareholders have the right to attend and vote at the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with prevailing regulations.

JEJAK LANGKAH PENERAPAN GCG PUPUK KALTIM

Sebagai manifestasi dari komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip GCG secara berkelanjutan, Pupuk Kaltim telah merumuskan serangkaian tonggak dan peta jalan yang menggarisbawahi langkah-langkah konkret dalam implementasi GCG. Perusahaan secara berkala mengevaluasi pelaksanaan rencana strategis terkait GCG, yang dilakukan setiap tahun, guna memastikan konsistensi dan efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG dalam operasional perusahaan. Pendekatan ini menandai dedikasi Pupuk Kaltim dalam memperkuat tata kelola perusahaan sesuai dengan standar dan prinsip-prinsip GCG yang berlaku.

MILESTONE IN PUPUK KALTIM'S GCG IMPLEMENTATION

As a manifestation of its strong commitment to the continuous implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, Pupuk Kaltim has established a series of milestones and a roadmap outlining concrete steps in GCG implementation. The company regularly evaluates the execution of its strategic plans related to GCG on an annual basis to ensure consistency and effectiveness in integrating GCG principles into its operations. This approach underscores Pupuk Kaltim's dedication to strengthening corporate governance in accordance with applicable GCG standards and principles.



Jejak Langkah Perkembangan Penerapan GCG

Progress of GCG Implementation

- Peringkat ke-5 Kategori GCG Anugerah *Business Review*.
- Penandatanganan Piagam Pakta Integritas kepada Insan Pupuk Kaltim.
- Rank 5th in the GCG category in the Anugerah Business Review.
- Signing of the Integrity Pact Charter for Personnel of Pupuk Kaltim.
- Pembentukan Tim Integritas dan GCG.
- Pengesahan Kebijakan Tata Kelola IT.
- Establishment of Integrity and GCG Team.
- Ratification of IT Governance Policy.
- Melaksanakan Penerapan GCG sesuai arahan Pemegang Saham.
- Pelaporan Manajemen Risiko berbasis aplikasi, yaitu Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMERI).
- Pelaksanaan Survei GCG dan manajemen Risiko.
- Implementing GCG Implementation according to Shareholders' direction.
- Application-based Risk Management Reporting, namely the Risk Management Information System (SIMERI).
- Implementation of GCG Survey and Risk Management.
- Penerapan *Whistleblowing System*.
- Penandatanganan Piagam Pakta Integritas berbasis sistem, yaitu Elektronik Pakta Integritas (e-PI).
- Implementation of Whistleblowing System.
- Signing of the Integrity Pact Charter based on the system, namely the Electronic Integrity Pact (e-PI).
- Pelaporan risiko individu dengan aplikasi iRisk.
- Penyempurnaan Pedoman Kode Etik Perusahaan.
- Individual risk reporting with the iRisk application.
- Improvement of the Company's Code of Ethics Guidelines.
- Pembuatan aplikasi Karisma.
- Penyempurnaan Pedoman dan *Roadmap* Manajemen Risiko.
- Pelaksanaan Asesmen *Fraud Control System*.
- Pelaksanaan Asesmen GCG-CGPI.
- Penyempurnaan Komite GCG, Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, SDM, dan Investasi.
- Developing Karisma application.
- Improvement of Risk Management Guidelines and Roadmap.
- Implementation of Fraud Control System Assessment.
- Implementation of GCG-CGPI Assessment.
- Improvement of GCG Committee, Risk Management, Nomination, Remuneration, HR, and Investment

2008

2010

2012

2014

2016

2018

2009

2011

2013

2015

2017

- Pengesahan Pedoman Pengendalian Internal.
- Prosedur Penanganan Pengaduan Pelanggaran Kode Etik Perusahaan.
- Revisi Pedoman Kode Etik Perusahaan.
- Ratification of the Internal Control Guidelines.
- Procedures for Handling Complaints on Violation of the Company's Code of Conduct.
- Revision of the Guidelines to the Company's Code of Conduct.
- Pembentukan Tim Kinerja Unggul Berbasis Malcolm Baldrige.
- Formation of Superior Performance Teams Based on Malcolm Baldrige.
- Penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman GCG, *Board Manual*, *Whistleblowing System*.
- Pelaksanaan asesmen GCG dengan kriteria baru sesuai dengan SK-16/S-MBU/2012.
- Penandatanganan komitmen terhadap Pengendalian Gratifikasi oleh Direksi Pupuk Kaltim dan KPK.
- Pembentukan Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko.
- Improvement of Risk Management Policy, GCG Guidelines, Board Manual, Whistleblowing System.
- Implementation of GCG assessment with new criteria in accordance with SK-16/S-MBU/2012.
- Signing of Commitment to Gratification Control by Pupuk Kaltim Board of Directors and KPK.
- Establishment of GCG Committee, Risk Management Monitoring.
- Pelaksanaan asesmen GCG dengan Sistem Informasi Aplikasi Penilaian GCG Online (SIAP-GCG).
- Pengesahan Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
- Penyempurnaan kewajiban pelaporan Harta Kekayaan Negara.
- Pengesahan Pedoman Tata Kelola Anak Perusahaan.
- Pengesahan Pedoman Benturan Kepentingan.
- Implementation of GCG assessment with the Online GCG Assessment Application Information System (SIAP-GCG).
- Ratification of the Gratification Control Guidelines.
- Improvement of State Asset reporting obligations.
- Ratification of Subsidiary Governance Guidelines.
- Ratification of Conflict of Interest Guidelines.
- Pembuatan Gratifikasi Online (Granol).
- Penyempurnaan Pedoman GCG.
- Penyempurnaan Pedoman LHKPN.
- Integrasi aplikasi SIMERI dengan HIRARC dan ASDAM.
- Penyempurnaan Pedoman Direksi-Dewan Komisaris (*Board Manual*).
- Developing Online Gratification (Granol)
- Improvement of GCG Guidelines.
- Improvement of LHKPN Guidelines.
- Integration of SIMERI application with HIRARC and ASDAM.
- Improvement of Directors-Board of Commissioners Guidelines (Board Manual).

- Perolehan Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- Pengesahan Pedoman Anti Kecurangan (*Fraud*) Pupuk Kaltim.
- Pembaruan SK Tim Integritas dan GCG Pupuk Kaltim Periode 2020-2023.
- Mengikuti ajang Top GRC oleh majalah Top Business.
- Obtaining ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification.
- Ratification of Pupuk Kaltim's Anti-Fraud Guidelines.
- Renewal of the Decree of the Pupuk Kaltim Integrity and GCG Team for the 2020-2023 Period.
- Participating in the Top GRC event by Top Business magazine.
- Pengembangan *Systemic Risk* untuk entitas Pupuk Kaltim.
- Penerapan Sistem Manajemen Keberlangsungan Usaha (SMKU).
- Bimbingan Teknis penerapan *Fraud Control System* bersama BPKP Provinsi Kalimantan Timur.
- Pemutakhiran Surat Keputusan Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Benturan Kepentingan, LHKPN, Sistem Pengendalian *Fraud (Fraud Control System)*, Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- Pengesahan *Roadmap* GCG dan Pedoman Pengukuran Penerapan GCG.
- Penilaian ESG Risk Ratings oleh Sustainability.
- Development of Systemic Risk for the Pupuk Kaltim entity.
- Implementation of the Business Continuity Management System (SMKU).
- Technical Guidance for the implementation of the Fraud Control System with the BPKP of East Kalimantan Province.
- Update of the Decree on the Guidelines for Controlling Gratification, Conflict of Interest, LHKPN, Fraud Control System, Anti-Bribery Management System.
- Ratification of the GCG Roadmap and Guidelines for Measuring GCG Implementation.
- ESG Risk Ratings Assessment by Sustainability.
- Penetapan Pupuk Kaltim dalam klasifikasi kategori BUMN individu dengan sistemik A.
- Penunjukan Direktur Manajemen Risiko Perusahaan.
- Pembentukan Kompartemen Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pupuk Kaltim.
- Pembentukan Tim Sistem Manajemen Kepatuhan (SMK) berbasis SNI ISO 37001:2021.
- Pembuatan *Roadmap* Manajemen Risiko 2024-2028.
- Pembaruan Surat Keputusan Bersama (SKB) *Board Manual* dan Pedoman Kode Etik dan Perilaku.
- Penyesuaian dan penyempurnaan SK Tim Integritas dan GCG.
- Pembaruan SK Direksi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha.
- Pelaksanaan Penilaian *Risk Maturity Index (RMI)*.
- Penyusunan *Financial Contingency Plan (FCP)*.
- Pelaksanaan Penilaian Komposit Risiko.
- Penyesuaian Komite *Good Corporate Governance*, Sumber Daya Manusia, Nominasi-Remunerasi, dan Investasi (KGSRI).
- Pembentukan Komite Pemantau Risiko (KPR) yang merangkap tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT).
- Determination of Pupuk Kaltim in the classification of individual BUMN category with systemic A.
- Appointment of the Director of Corporate Risk Management.
- Establishment of the Governance and Risk Management Compartment of Pupuk Kaltim.
- Establishment of the Compliance Management System (SMK) Team based on SNI ISO 37301:2021.
- Preparation of the 2024-2028 Risk Management Roadmap.
- Update of the Joint Decree (SKB) of the Board Manual and the Code of Ethics and Behavior Guidelines.
- Adjustment and refinement of the Integrity and GCG Team Decree.
- Update of Directors' Decree on Good Corporate Governance Guidelines and Group Governance Guidelines.
- Implementation of the Risk Maturity Index (RMI) Assessment.
- Preparation of the Financial Contingency Plan (FCP).
- Implementation of the Risk Composite Assessment.
- Adjustment of the Good Corporate Governance, Human Resources, Nomination-Remuneration, and Investment (KGSRI) Committee.
- Establishment of the Risk Monitoring Committee (KPR) which also serves as the Integrated Governance Committee (KTKT).

2020

2022

2024

2019

2021

2023

2025

- Komitmen Pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- Pelaksanaan Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko.
- Pembuatan Aplikasi Pelaporan Pihak ke-3 (SIOKI).
- Commitment to Implement Anti-Bribery Management System.
- Implementation of Risk Management Implementation Maturity Level Assessment.
- Creation of 3rd Party Reporting Application (SIOKI).
- Perolehan Sertifikasi ISO 27001:2006 Sistem Manajemen Keamanan Informasi.
- Pembaruan SK Pedoman GCG, Pedoman dan Kebijakan Manajemen Risiko, Kode Etik Perusahaan.
- Pembaruan Piagam Komite Audit.
- Pengembangan aplikasi *Integrated Risk Document Management System (INTERISKTING)*.
- Obtaining ISO 27001:2006 Information Security Management System Certification.
- Renewal of the Decree of the GCG Guidelines, Risk Management Guidelines and Policies, Company Code of Ethics.
- Renewal of the Audit Committee Charter.
- Development of the Integrated Risk Document Management System (INTERISKTING) application.
- Sertifikasi Sistem Manajemen Keberlangsungan Usaha.
- Resertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- Implementasi Sistem Manajemen Kepatuhan berdasarkan ISO 37301:2021.
- Integrasi WBS Pupuk Indonesia Group dan bekerja sama dengan KPK RI dan LPSK.
- Penandatanganan Komitmen Larangan Tidak Berpartisipasi dalam Politik oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Pengembangan Talenta Organ Pengelola Risiko.
- Certification of Business Continuity Management System.
- Recertification of Anti-Bribery Management System.
- Implementation of Compliance Management System based on ISO 37301:2021.
- Integration of WBS Pupuk Indonesia Group and cooperation with KPK RI and LPSK.
- Signing of Commitment on Prohibition of Non-Participation in Politics by the Board of Commissioners and Directors.
- Development of Talents of Risk Management Organs.
- Penunjukan Direktur Manajemen Risiko Definitif.
- Peluncuran aplikasi manajemen risiko terintegrasi, Riskman.
- Pembaruan Surat Keputusan Direksi Pedoman Pengelolaan Benturan Kepentingan di Lingkungan Pupuk Kaltim.
- Pembaruan Surat Keputusan Bersama (SKB) Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*).
- Pembaruan Surat Keputusan Direksi Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat di Pupuk Kaltim.
- Pembaruan Surat Keputusan Direksi Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
- Pelaksanaan *Assessment* GCG oleh BPKP Kaltim.
- Pelaksanaan Penilaian *Risk Maturity Index (RMI)*.
- Pelaksanaan *Risk Culture Forum* Pupuk Kaltim.
- Pembaruan Kebijakan Manajemen Risiko.
- Appointment of the Definitive Risk Management Director.
- Launch of the integrated risk management application, Riskman.
- Update of the Directors' Decree on the Conflict of Interest Management Guidelines within Pupuk Kaltim.
- Update of the Joint Decree (SKB) on the Code of Ethics and Conduct (*Code of Conduct*).
- Update of the Directors' Decree on the Guidelines for Wealth Reporting of Officials at Pupuk Kaltim.
- Update of the Directors' Decree on the Gratuity Control Guidelines.
- Implementation of the GCG Assessment by BPKP Kaltim.
- Implementation of the Risk Maturity Index (RMI) Assessment.
- Implementation of the Pupuk Kaltim Risk Culture Forum.
- Update of the Risk Management Policy.



PETA JALAN PENERAPAN GCG

Pupuk Kaltim telah memiliki *Roadmap* GCG 2021–2025 yang di mana pada tahun 2025, Perusahaan fokus pada penguatan tata kelola dan penerapan praktik keberlanjutan yang terukur, dengan target pengakuan sebagai perusahaan GCG terbaik di tingkat nasional dan Asia Pasifik.

Gambaran Kerangka *Roadmap* GCG tahun 2021–2025 terlihat pada bagan di bawah ini.

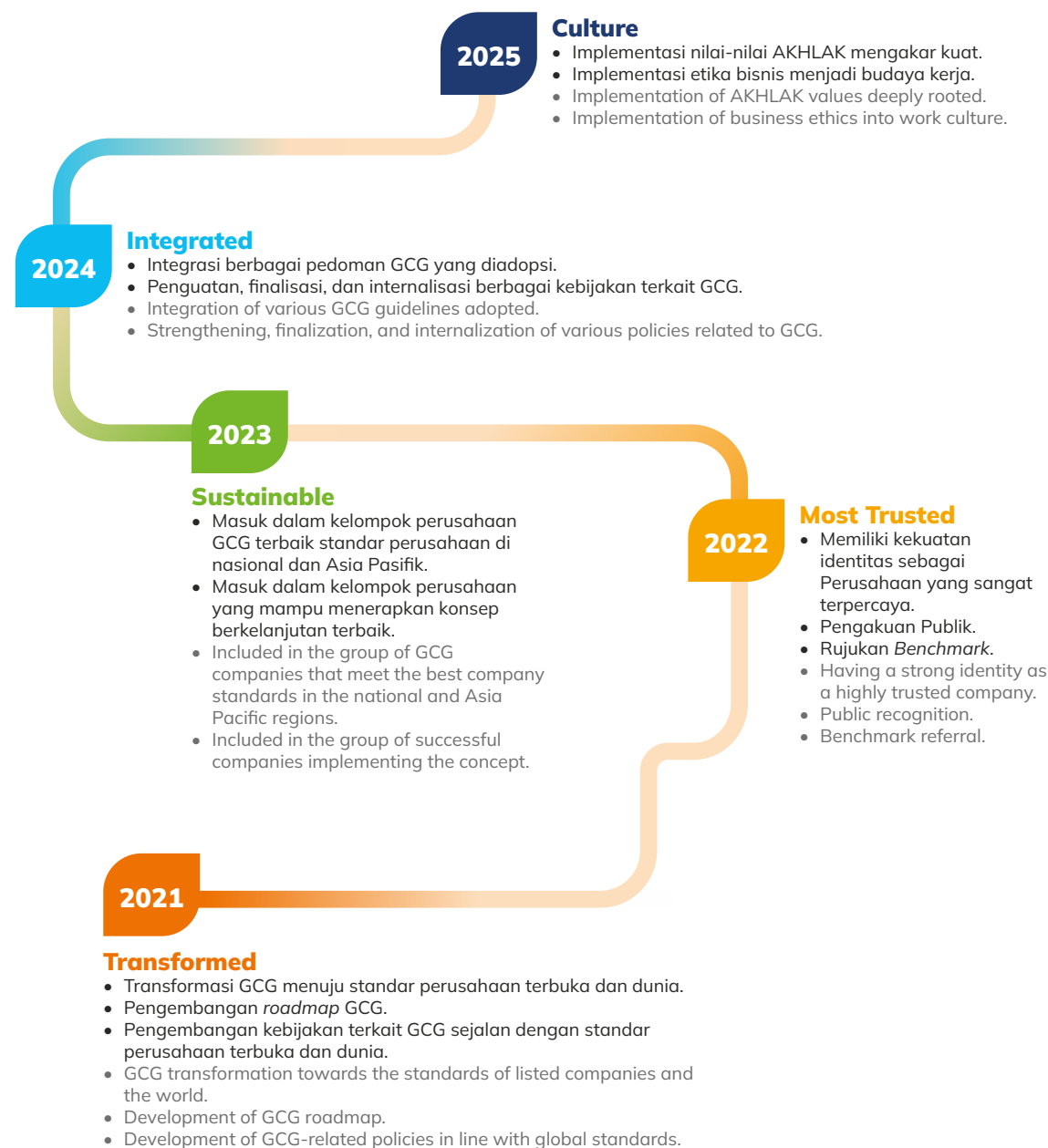
GCG IMPLEMENTATION ROADMAP

Pupuk Kaltim has a 2021–2025 GCG Roadmap, where the 2025 focus was on strengthening governance and implementing measurable sustainability practices, with the target of being recognized as the best GCG company at both the national and Asia-Pacific levels.

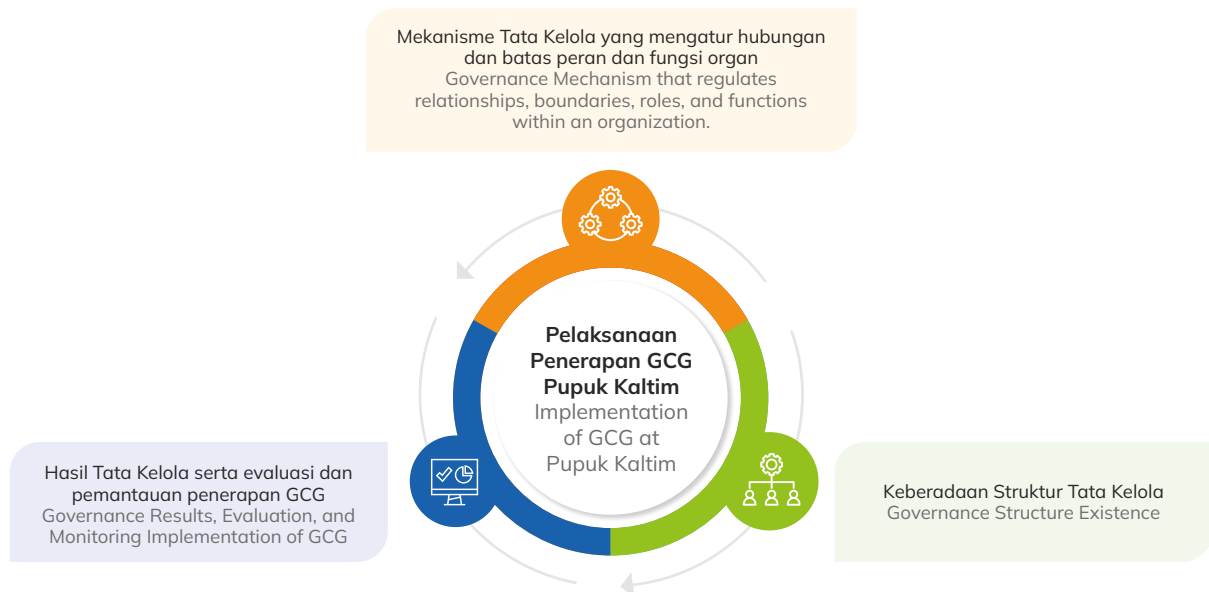
The framework of the 2021–2025 GCG Roadmap is illustrated in the diagram below.

Roadmap GCG Pupuk Kaltim Tahun 2021–2025

Pupuk Kaltim's GCG Roadmap 2021–2025



Struktur serta Mekanisme Tata Kelola Governance Structure and Mechanism



Struktur organ tata kelola perusahaan Pupuk Kaltim mengacu pada Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Regulasi tersebut menyebutkan, organ tata kelola terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ ini memiliki peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan penerapan prinsip GCG.

Untuk mendukung organ utama tersebut, Pupuk Kaltim juga telah membentuk organ-organ di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite GCG, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan SDM dan Investasi, Komite Pemantau Risiko serta Sekretaris Dewan Komisaris. Terdapat juga organ pendukung GCG di bawah Direksi yang terdiri dari Kepala Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan, SVP Tata Kelola dan Manajemen Risiko, dan Unit Kerja, serta Organ Perusahaan Lainnya. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan audit eksternal dalam rangka menciptakan akuntabilitas atas laporan keuangan.

Pupuk Kaltim's corporate governance structure refers to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies. The regulation states that the governance organ consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These organs have a key role in the successful implementation of GCG principles.

To support these main organs, Pupuk Kaltim has also established organs under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, GCG, Nomination, Remuneration, HR Development and Investment Committee, Risk Monitoring Committee and Secretary of the Board of Commissioners. There are also GCG supporting organs under the Board of Directors consisting of Head of Internal Audit Unit, Corporate Secretary, SVP Governance and Risk Management and Working Units and Other Company Organs. In addition, the Company also uses an external audit in order to create accountability for the financial statements.



Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan undang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki Pupuk Kaltim terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

1. Organ Utama, meliputi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung Internal, meliputi Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite GCG, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan SDM dan Investasi, Komite Pemantau Risiko di bawah garis koordinasi Dewan Komisaris serta Kepala Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan, SVP Tata Kelola dan Manajemen Risiko, serta Unit lain Organ Perusahaan di bawah garis koordinasi Direksi, Tim Integritas dan GCG, Fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan serta Departemen Manajemen Risiko Korporasi di bawah koordinasi SVP Tata Kelola dan Manajemen Risiko.
3. Organ Pendukung Eksternal, yaitu Auditor Eksternal/Akuntan Publik yang berfungsi memperkuat akuntabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan. Akuntan Publik ditunjuk oleh Pemegang Saham Perusahaan.

Selain berlandaskan pada Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007, sejak 2024, Pupuk Kaltim telah melakukan penyesuaian struktur dan mekanisme tata kelola berdasarkan Peraturan Menteri BUMN RI terbaru dengan No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan Peraturan tersebut, Pupuk Kaltim masuk dalam klasifikasi kategori BUMN individu dengan sistemik A. Sebagai tindak lanjut dari peraturan baru tersebut, beberapa penyesuaian yang dilakukan adalah:

1. Pembentukan Direktorat baru, yakni Direktorat Manajemen Risiko;
2. Penunjukkan Direktur yang membidangi pengelolaan risiko;
3. Pembentukan Kompartemen baru, yakni Kompartemen Tata Kelola dan Manajemen Risiko;
4. Pembentukan Komite baru, yakni Komite Pemantau Risiko (KPR) yang merangkap sebagai Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT).

In its implementation, each organ of the Company carries out its duties, functions and responsibilities independently for the benefit of the Company in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association, and other applicable provisions.

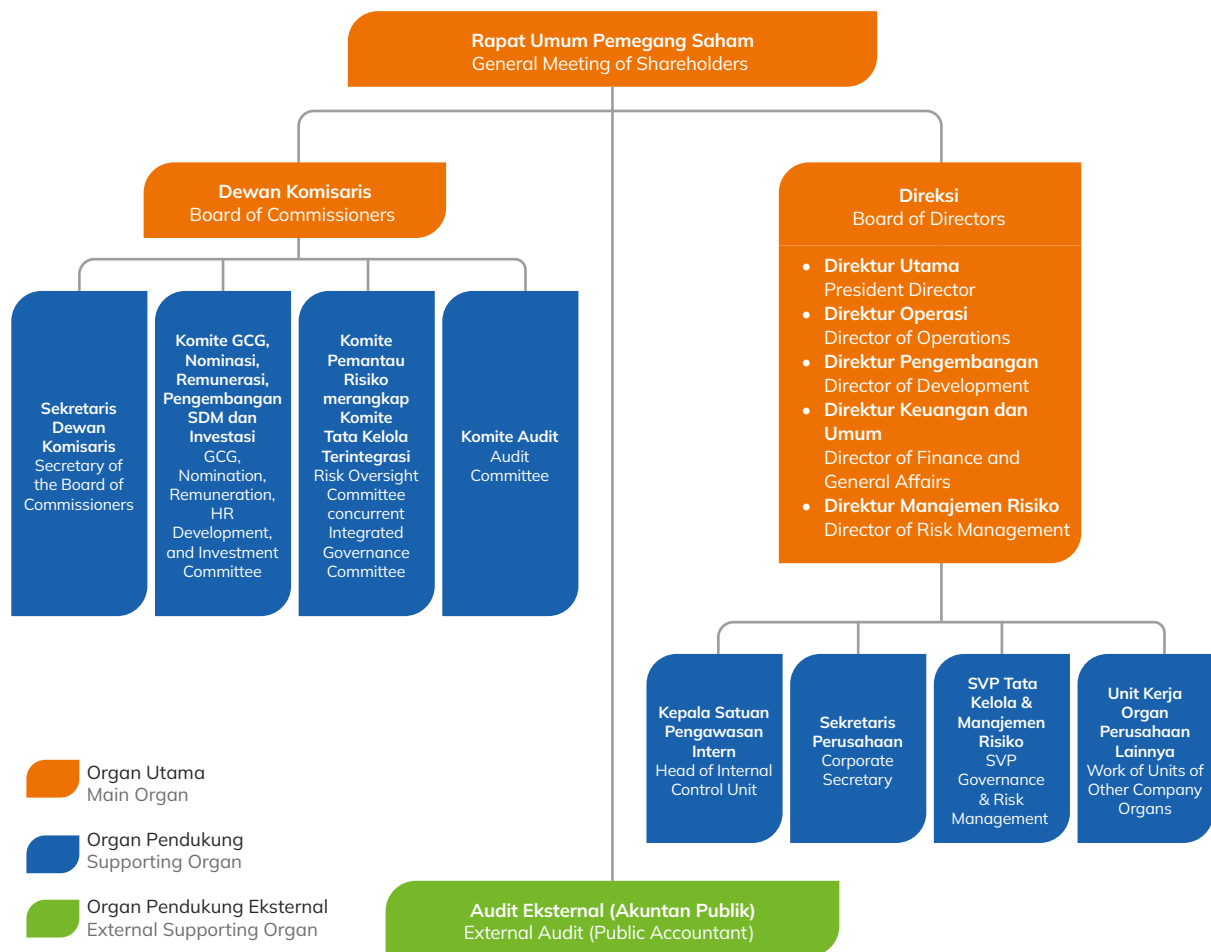
Pupuk Kaltim's Corporate Governance structure is divided into 3 (three), namely:

1. Main Organ, including Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.
2. Internal Supporting Organs, including the Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, GCG, Nomination, Remuneration, HR Development and Investment Committees, Risk Monitoring Committee under the coordination line of the Board of Commissioners as well as Head of Internal Audit Unit, Corporate Secretary, SVP Governance and Risk Management, and other units of the Corporate Organs under the coordination line of the Board of Directors, Integrity and GCG Team, Governance and Compliance Function and Corporate Risk Management Department under the coordination of SVP Governance and Risk Management.
3. External Supporting Organ, namely the External Auditor/Public Accountant which serves to strengthen accountability in the Company's financial statements. The Public Accountant is appointed by the Company's shareholders.

In addition to being based on the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007, in 2024, Pupuk Kaltim has adjusted the governance structure and mechanism based on the latest Minister of SOEs Regulation with No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Based on the regulation, Pupuk Kaltim is classified as systemic A with Individual category. As a follow-up to the new regulation, some of the adjustments made are:

1. Establishment of a new Directorate, namely the Directorate of Risk Management;
2. Appointment of Director in charge of risk management;
3. Establishment of a new Compartment, namely the Governance and Risk Management Compartment
4. Establishment of a new Committee, namely the Risk Monitoring Committee (KPR) which doubles as the Integrated Governance Committee (KTKT).

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Mekanisme atau proses tata kelola ditetapkan untuk memastikan agar penerapan GCG berjalan efektif, yaitu melalui pembagian peran, tugas, dan tanggung jawab secara jelas. Penerapan GCG di lingkungan Pupuk Kaltim didukung oleh berbagai kebijakan yang dijadikan pedoman oleh seluruh organisasi di lingkungan Perusahaan. Beberapa hal yang diatur dalam kebijakan meliputi:

1. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
2. Tugas dan fungsi kerja masing-masing Organ Perusahaan;
3. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan seperti karyawan, masyarakat, vendor, regulator, dan pemasok;
4. Prinsip-prinsip mengenai kebijakan Perusahaan seperti Kebijakan Manajemen Risiko, Teknologi Informasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Akuntansi, serta prinsip-prinsip kebijakan Perusahaan lainnya.

Kebijakan GCG Perusahaan telah memperhatikan perkembangan regulasi dan bisnis Perusahaan. Kebijakan tersebut menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan

The Company establishes a mechanism/process for implementing governance to ensure its effectiveness. This is done through a clear division of roles, tasks, and responsibilities. The implementation of GCG in Pupuk Kaltim is supported by various policies that are used as guidelines by all levels of the organization. Several matters regulated in the policy include:

1. The relationship between the Company and Shareholders;
2. The duties and functions of each Company Organ;
3. The relationship between the Company and Stakeholders such as employees, the community, vendors, regulators and suppliers;
4. Principles regarding Company policies such as Risk Management Policy, Information Technology, Occupational Safety and Health, Accounting, and other Company policy principles.

The Company's GCG Policy has taken into account the development of regulations and the Company's business. The policy is an inseparable part of the Company's strategy



dalam strategi Perusahaan yang sejalan dengan visi, misi, dan budaya Pupuk Kaltim serta dimutakhirkan secara berkala. *Soft structure* Tata Kelola Perusahaan Pupuk Kaltim terdiri dari:

that is in line with Pupuk Kaltim's vision, mission and culture and is updated regularly. The soft structure of Pupuk Kaltim's Corporate Governance consists of:

No.	Nama Pedoman Guideline Name	Deskripsi	Description
1	Pedoman GCG GCG Guidelines	Pedoman GCG memuat prinsip-prinsip GCG dan serangkaian proses yang digunakan segenap Insan Pupuk Kaltim dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Dokumen terdapat pada Surat Keputusan Direksi No. 18/DIR/III.24 tanggal 14 Maret 2024 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) PT Pupuk Kalimantan Timur.	The GCG Guidelines contain GCG principles and a series of processes used by all Pupuk Kaltim personnel in carrying out their business activities. The document is contained in the Decree of the Board of Directors No. 18/DIR/III.24 dated March 14, 2024 concerning the Implementation of Good Corporate Governance at PT Pupuk Kalimantan Timur.
2	Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Board Manual	Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, atau <i>Board Manual</i> , memuat komitmen tata kelola hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi di Pupuk Kaltim dengan mengacu pada Anggaran Dasar Pupuk Kaltim dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dokumen terdapat pada Surat Keputusan Direksi No. 1/KB/DIR-DK/VII.24 dan Keputusan Komisaris No. KEP-01/KB/KOM-PKT/VII.2024 tanggal 31 Juli 2024 tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>) PT Pupuk Kalimantan Timur.	The Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners, or Board Manual, contain commitments to the governance of working relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors at Pupuk Kaltim with reference to the Articles of Association of Pupuk Kaltim and applicable laws and regulations. The document is contained in the Decree of the Board of Directors No. 1/KB/DIR-DK/VII.24 and the Decree of the Commissioners No. KEP-01/KB/KOM-PKT/VII.2024 dated July 31, 2024 concerning the Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors (<i>Board Manual</i>) of PT Pupuk Kalimantan Timur.
3	Pedoman Perilaku Code of Conduct	Pedoman Perilaku atau Kode Etik Perusahaan menjabarkan prinsip yang menjadi landasan berperilaku bagi Pupuk Kaltim sebagai korporasi dan segenap Insan Pupuk Kaltim dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya masing-masing. Dokumen terdapat pada Surat Keputusan Direksi No. 2/KB/DIR-DK/XII.25 dan Keputusan Komisaris No. KEP-01/KB/KOM-PKT/XII.2025 30 Desember 2025 tentang Etika dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) di PT Pupuk Kalimantan Timur.	The Company's Code of Conduct or Code of Ethics outlines the principles that form the basis for behavior for Pupuk Kaltim as a corporation and all Pupuk Kaltim Personnel in carrying out their respective duties, responsibilities, and authorities. The document is contained in the Decree of the Board of Directors No. 2/KB/DIR-DK/XII.25 and the Decree of the Commissioners No. KEP-01/KB/KOM-PKT/XII.2025 dated December 30, 2025 concerning the Code of Ethics and Behavior at Pupuk Kaltim.
4	Piagam Komite Audit Charter of Audit Committee	Piagam Komite Audit berisikan tata kerja dan tugas anggota Komite Audit agar menjalankan fungsinya secara kompeten dan independen di Pupuk Kaltim. Dokumen terdapat pada Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/KOM-PKT/2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Piagam Komite Audit.	The Audit Committee Charter contains the work procedures and duties of the Audit Committee members to ensure they carry out their functions competently and independently at Pupuk Kaltim. The document is contained in the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-04/KOM-PKT/2025 dated March 27, 2025, concerning the Audit Committee Charter.

No.	Nama Pedoman Guideline Name	Deskripsi	Description
5	Piagam Komite GCG- Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan SDM, dan Investasi Charter of the GCG-Risk Management, Nomination, Remuneration, HR, and Investment	Piagam Komite GCG-Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan SDM, dan Investasi (KGSRI) berisikan tata kerja dan tugas anggota komite KGSRI agar menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan dan prinsip yang telah dijalankan Perusahaan. Dokumen terdapat pada Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-02/KOM-PKT/2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Piagam KGSRI.	The GCG-Risk Management, Nomination, Remuneration, HR Development, and Investment Committee (KGSRI) Charter contains the work procedures and duties of the KGSRI committee members to ensure they perform their functions in accordance with the provisions and principles implemented by the Company. The document is contained in the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-02/KOM-PKT/2025 dated March 27, 2025, concerning the KGSRI Charter.
6	Piagam Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi Risk Monitoring Committee & Integrated Governance Committee (KPR and KTKT) Charter	Piagam Komite Pemantau Risiko & Komite Tata Kelola Terintegrasi (KPR dan KTKT) berisikan tata kerja dan tugas anggota Komite Pemantau Risiko dan KTKT yang telah disahkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/KOM-PKT/2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Piagam KPR dan KTKT.	The Risk Monitoring Committee & Integrated Governance Committee (KPR and KTKT) Charter contains the work procedures and duties of the Risk Monitoring Committee and KTKT members, which have been ratified in the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-03/KOM-PKT/2025 dated March 27, 2025, concerning the KPR and KTKT Charter.
7	Piagam Satuan Audit Internal Internal Audit Unit Charter	Piagam Satuan Audit Internal berisikan fungsi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, serta kode etik jabatan auditor dalam menjalankan perannya. Piagam ini ditandatangani oleh Kepala Satuan Pengawasan Intern, Direktur Utama dan Komisaris Utama pada 20 Desember 2022.	The Internal Audit Unit Charter contains the functions, structure and position, duties and responsibilities, and code of ethics for the auditor's position in carrying out his/her role. This charter was signed by the Head of the Internal Audit Unit, the President Director and the President Commissioner on December 20, 2022
8	Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko Risk Management Policies and Guidelines	Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko memuat komitmen, aturan pengelolaan risiko pada seluruh aktivitas usaha, serta peran Manajemen dan seluruh pihak terkait penerapan manajemen risiko dan proses manajemen risiko. Dokumen terdapat pada Kebijakan Manajemen Risiko dengan No. K-SMR-03 tanggal 18 November 2025 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Risiko dan P-PKT-25 Revisi 1 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pedoman Manajemen Risiko.	The Risk Management Policy and Guidelines contain commitments, risk management rules for all business activities, and the roles of Management and all parties related to the implementation of risk management and the risk management process. The document is in No. K-SMR-03 dated November 18, 2025 concerning the Risk Management System Policy and P-PKT-25 Revision 1 dated December 31, 2024 concerning the Risk Management Guidelines.
9	Pedoman Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Guidelines	Pedoman Sistem Pengendalian Internal disusun untuk meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha. Dokumen terdapat pada prosedur P-SPI-01 tanggal 26 Februari 2018 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.	The Internal Control System Guidelines are prepared to improve the Company's compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of correct, complete, and timely financial reports and management reports, and meet the efficiency and effectiveness of business activities. The document is in the P-SPI-01 procedure dated February 26, 2018 concerning the Company's Internal Control System Guidelines



No.	Nama Pedoman Guideline Name	Deskripsi	Description
10	Pedoman Pelaporan Dugaan Pelanggaran Guidelines for Reporting Alleged Violations	Pedoman <i>Whistleblowing System</i> (WBS) dimaksudkan sebagai panduan bagi Pupuk Kaltim agar dalam pelaporan dugaan penyimpangan karyawan dan pihak berkepentingan dapat lebih efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pupuk Kaltim telah menetapkan Pedoman Pelaporan Dugaan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) dengan dokumen No. P-PKT-29 tanggal 10 Mei 2024.	The <i>Whistleblowing System</i> (WBS) Guidelines are intended as a guide for Pupuk Kaltim so that reporting alleged employee and stakeholder irregularities can be more effective, efficient, and accountable in accordance with applicable laws and regulations. Pupuk Kaltim has established Guidelines for Reporting Alleged Violations (<i>Whistleblowing System</i>) with document No. P-PKT-29 dated May 10, 2024
11	Pedoman Pengendalian Gratifikasi Guidelines for Gratification Control	Pedoman ini mengatur pengendalian gratifikasi, di antaranya Insan Pupuk Kaltim dengan pihak ketiga yang terkait dengan kegiatan usaha, meliputi penerimaan, pemberian, dan permintaan gratifikasi, serta unit pengelola dan mekanisme pelaporan. Pedoman Pengendalian Gratifikasi telah dimutakhirkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 85/DIR/X.25 tanggal 9 Oktober 2025 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Pupuk Kalimantan Timur.	These guidelines regulate the control of gratuities, including those between Pupuk Kaltim personnel and third parties related to business activities, covering the receipt, giving, and solicitation of gratuities, as well as the management unit and reporting mechanisms. The Gratuity Control Guidelines have been updated through the Directors' Decree No. 85/DIR/X.25 dated October 9, 2025 concerning the Gratuity Control Guidelines of PT Pupuk Kalimantan Timur.
12	Pedoman Benturan Kepentingan Conflict of Interest Guidelines	Pedoman Benturan Kepentingan disusun sebagai pedoman bagi Insan Pupuk Kaltim untuk memahami, mencegah, dan menanggulangi benturan kepentingan di lingkungan Perusahaan serta menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel untuk mendukung terciptanya GCG di lingkungan Perusahaan. Dokumen terdapat pada Surat Keputusan Direksi No. 80/DIR/IX.25 tanggal 1 September 2025 tentang Pedoman Pengelolaan Benturan Kepentingan di Lingkungan PT Pupuk Kalimantan Timur.	The Conflict of Interest Guidelines are prepared as a guide for Pupuk Kaltim personnel to understand, prevent, and mitigate conflicts of interest within the Company, as well as to create a transparent and accountable environment to support the implementation of GCG within the Company. The document is contained in the Directors' Decree No. 80/DIR/IX.25 dated September 1, 2025 concerning the Conflict of Interest Management Guidelines within PT Pupuk Kalimantan Timur.
13	Pedoman Sistem Pengendalian <i>Fraud</i> (<i>Fraud Control System</i>) Fraud Control System Guidelines	Pedoman Sistem Pengendalian <i>Fraud</i> disusun sebagai dasar, kontrol, dan pencegahan terhadap terjadinya suatu tindakan kejahatan yang merugikan perusahaan secara finansial maupun dapat mempengaruhi kinerja operasional perusahaan secara keseluruhan. Dokumen terdapat pada Surat Keputusan Direksi No. 6/DIR/I.25 tanggal 3 Januari 2025 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Kecurangan (<i>Fraud Control System</i>) di PT Pupuk Kalimantan Timur.	The <i>Fraud Control System</i> Guidelines are prepared as a basis, control, and prevention against the occurrence of criminal acts that cause financial loss to the company or affect the overall operational performance of the company. The document is contained in the Directors' Decree No. 6/DIR/I.25 dated January 3, 2025, concerning the <i>Fraud Control System</i> Guidelines at PT Pupuk Kalimantan Timur.

No.	Nama Pedoman Guideline Name	Deskripsi	Description
14	Kebijakan Lainnya Other Policies	Berbagai kebijakan dan prosedur Perusahaan yang senantiasa dilengkapi dan disempurnakan secara terus-menerus serta disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terbaru. Kebijakan yang dimiliki oleh Pupuk Kaltim, antara lain: • Kebijakan Sistem Manajemen Keberlangsungan Usaha; • Kebijakan Sistem Manajemen Kepatuhan; • Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan; • Kebijakan Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat; • Kebijakan Teknologi Informasi; • Kebijakan Mutu; • Kebijakan Lingkungan; • Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja; • Kebijakan Kreditur atau Investor; • Kebijakan <i>Corporate Social Responsibility</i>; • Kebijakan <i>Community Development</i>; • Kebijakan Konversi Energi; • Kebijakan Standar Pelayanan Minimum; • Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi; • Kebijakan Sistem Manajemen Pengamanan; • Kebijakan Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun; • Kebijakan Tanggung Jawab Sosial terhadap Tenaga Kerja; • Kebijakan Perusahaan Lainnya.	Various Company policies and procedures are continuously complemented and improved and adjusted to the applicable and latest laws and regulations. The policies owned by Pupuk Kaltim include: • Business Continuity Management System Policy; • Compliance Management System Policy; • Anti-Bribery Management System Policy; • Officials' Wealth Reporting Policy; • Information Technology Policy; • Quality Policy; • Environmental Policy; • Occupational Safety and Health Policy; • Creditor or Investor Policy; • Corporate Social Responsibility Policy; • Community Development Policy; • Energy Conversion Policy; • Minimum Service Standards Policy; • Information Security Management System Policy; • Security Management System Policy; • Hazardous and Toxic Waste Reduction and Utilization Policy; • Social Responsibility Policy towards Workforce; • Other Company Policies.

Pupuk Kaltim secara berkala mengevaluasi dan memperbarui kebijakan GCG sebagai respons terhadap kebutuhan dan perkembangan perusahaan, perubahan peraturan perundang-undangan, serta praktik-praktik terbaik dalam penerapan GCG. Evaluasi ini mencakup pemutakhiran kebijakan yang diterapkan untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi terkini dan mendorong praktik tata kelola yang optimal sesuai dengan standar industri. Seluruh *soft-structure* penerapan GCG tersebut dipublikasikan dalam portal intranet Pupuk Kaltim dengan alamat grc.pupukkaltim.com dan situs web Pupuk Kaltim dengan alamat www.pupukkaltim.com.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN GCG DI LINGKUP PUPUK KALTIM

Untuk pengelola penerapan GCG, Perusahaan telah menetapkan Direktur Manajemen Risiko sebagai penanggung jawab sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 68/DIR/VII.25 tanggal 15 Juli 2025 tentang Tim Integritas dan GCG di PT Pupuk Kalimantan Timur. Bentuk tanggung jawabnya adalah memastikan bahwa Perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan GCG, penyusunan pedoman, memantau,

Pupuk Kaltim regularly evaluates and updates its GCG policies in response to the Company's evolving needs, regulatory changes, and best practices in corporate governance. This evaluation includes the periodic refinement of policies to ensure alignment with current conditions and to promote optimal governance practices in accordance with industry standards. All soft-structure elements of GCG implementation are published on Pupuk Kaltim's intranet portal at grc.pupukkaltim.com and its official website at www.pupukkaltim.com.

ACCOUNTABILITY FOR GCG IMPLEMENTATION WITHIN PUPUK KALTIM

For the management of GCG implementation, the Company designated the Director of Risk Management as the officer in charge, in accordance with the Board of Directors Decree No. 68/DIR/VII.25 dated July 15, 2025, concerning the Integrity and GCG Team at PT Pupuk Kalimantan Timur. This responsibility includes ensuring the Company's adherence to the GCG Implementation Guidelines, formulating governance

dan menjaga kepatuhan agar kegiatan Perusahaan tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENGUATAN GCG TAHUN 2025

Penerapan GCG di semua lini bisnis adalah langkah konkret yang diambil oleh Pupuk Kaltim untuk merealisasikan visi dan misi yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan keputusan strategis dari Dewan Komisaris dan Direksi, yang selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Hal ini menandakan komitmen kuat Pupuk Kaltim dalam melindungi kepentingan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Perkembangan dan kegiatan terkait GCG tahun 2025, antara lain:

1. Pelaksanaan *Surveillance* dan Audit Internal SMAP berbasis ISO 37001:2016;
2. Pelaksanaan *Assessment* GCG oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan parameter baru yang telah disesuaikan;
3. Pemutakhiran kebijakan, pedoman, dan prosedur terkait Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko;
4. Melaksanakan Sosialisasi GCG kepada karyawan, anak Perusahaan, dan afiliasi.

SOSIALISASI PENERAPAN GCG

Untuk mengedukasi tentang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan sejauh mana perusahaan menerapkannya, Pupuk Kaltim telah menyelenggarakan sejumlah kegiatan sosialisasi, di antaranya:

Sosialisasi Penerapan GCG Tahun 2025

Dissemination of GCG Implementation in 2025

No.	Tanggal Date	Program	Peserta Participants
1	13 Januari 2025 January 13, 2025	Workshop Pengisian bersama E-LHKPN Pupuk Kaltim. Workshop on Joint E-LHKPN Filing for Pupuk Kaltim.	Wajib Lapor Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Mandatory Reporters
2	16 Januari 2025 January 16, 2025	Klinikal dan <i>monitoring</i> peraturan, perundangan, dan persyaratan Lainnya kepada Unit Kerja. Clinical and Monitoring of Rules, Regulations, and Other Requirements to Work Units.	<i>Person in Charge</i> Sistem Online Kepatuhan Internal (SIOKI) Unit Kerja terkait Person in Charge (PIC) of Internal Compliance Online System (SIOKI) of Related Work Units
3	17 Januari 2025 January 17, 2025	Webinar Kode Etik & <i>Launching</i> Elektronik Pakta Integritas (e-PI). Webinar on Code of Ethics & Launching of the Electronic Integrity Pact (e-PI).	Insan Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Personnel
4	21 Maret 2025 March 21, 2025	Sosialisasi GCG Tahunan TKNO "Ramadhan Penuh Berkah, Semangat GCG Tetap Terjaga". Annual GCG Socialization for TKNO "Blessed Ramadhan, GCG Spirit Maintained."	Karyawan TKNO TKNO Employees

policies, monitoring compliance, and ensuring that the company's activities remain in line with prevailing laws and regulations.

STRENGTHENING GCG IN 2025

The implementation of GCG across all business lines is a concrete step taken by Pupuk Kaltim to realise its established vision and mission. This process involves strategic decision-making by the Board of Commissioners and the Board of Directors, consistently guided by GCG principles. Such efforts underscore Pupuk Kaltim's strong commitment to safeguarding the interests of shareholders and other stakeholders.

Key developments and initiatives related to GCG in 2025 include:

1. Implementation of Surveillance and Internal Audits for the Anti-Bribery Management System (ABMS) based on ISO 37001:2016;
2. Execution of the GCG Assessment by the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) using new and adjusted parameters;
3. Updating policies, guidelines, and procedures related to Corporate Governance and Risk Management;
4. Conducting GCG Socialization for employees, subsidiaries, and affiliates.

GCG AWARENESS AND DISSEMINATION

To educate stakeholders on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and the extent of its application within the company, Pupuk Kaltim has undertaken various awareness initiatives, including:

No.	Tanggal Date	Program	Peserta Participants
5	21 Maret 2025 March 21, 2025	Imbauan dan Komitmen terkait Larangan Permintaan, Pemberian, dan Penerimaan Gratifikasi terkait Hari Raya Idul Fitri 1446 H kepada Seluruh Insan Pupuk Kaltim. Appeal and Commitment regarding the Prohibition of Soliciting, Giving, and Receiving Gratuities related to Eid al-Fitr 1446 H to All Pupuk Kaltim Personnel.	Seluruh Karyawan Pupuk Kaltim All Pupuk Kaltim Employees
6	23 Maret 2025 March 23, 2025	Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi "Tolak Gratifikasi jadikan Lebaran Penuh Arti." Socialization of Gratuity Control "Reject Gratuities, Make Eid Meaningful."	Seluruh <i>stakeholder</i> baik internal maupun eksternal All Internal and External Stakeholders
7	24 Maret 2025 March 24, 2025	Imbauan dan Komitmen terkait Larangan Permintaan, Pemberian, dan Penerimaan Gratifikasi terkait Hari Raya Idul Fitri 1446 H kepada Seluruh Insan Pupuk Kaltim. Appeal and Commitment regarding the Prohibition of Soliciting, Giving, and Receiving Gratuities related to Eid al-Fitr 1446 H to All Pupuk Kaltim Personnel.	Seluruh <i>stakeholder</i> baik internal maupun eksternal All Internal and External Stakeholders
8	17 April 2025 April 17, 2025	Webinar Awareness SMAP ISO 37001:2025. Webinar on SMAP ISO 37001:2025 Awareness.	Insan Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Personnel
9	9 Mei 2025 May 9, 2025	Sosialisasi GCG Departemen Manajemen Aset. GCG Socialization for the Asset Management Department.	Karyawan Departemen Manajemen Aset Asset Management Department Employees
10	16 Mei 2025 May 16, 2025	Sosialisasi GCG Departemen Pelayanan Umum. GCG Socialization for the General Service Department.	Karyawan Departemen Pelayanan Umum General Service Department Employees
11	23 Mei 2025 May 23, 2025	Sosialisasi GCG Departemen Keamanan. GCG Socialization for the Security Department.	Karyawan Departemen Keamanan Security Department Employees
12	30 Mei 2025 May 30, 2025	Sosialisasi GCG Departemen Perencanaan, Penerimaan, dan Pergudangan. GCG Socialization for the Planning, Receiving, and Warehousing Department.	Karyawan Departemen PP & P Planning, Receiving, and Warehousing (PP & P) Department Employees
13	11, 12, 13, 16 Juni 2025 June 11, 12, 13, 16, 2025	Klinikal dan <i>monitoring</i> peraturan, perundangan, dan persyaratan lainnya kepada Unit Kerja. Clinical and Monitoring of Rules, Regulations, and Other Requirements to Work Units.	PIC SIOKI Unit Kerja terkait PIC SIOKI of Related Work Units
14	18 Juli 2025 July 18, 2025	Sosialisasi GCG Departemen Pengadaan Barang. GCG Socialization for the Goods Procurement Department.	Karyawan Departemen Pengadaan Barang Goods Procurement Department Employees
15	22 September 2025 September 22, 2025	Sosialisasi Buku Saku SMAP. Socialization of the ABMS Pocket Book.	<i>Stakeholder</i> Internal Internal Stakeholders
16	30 September 2025 September 30, 2025	<i>Vendor Gathering, "Together for Sustainability, Equity, and Integrity."</i> Vendor Gathering, "Together for Sustainability, Equity, and Integrity."	Vendor Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Vendors
17	6 November 2025 November 6, 2025	Sosialisasi GCG Kompartemen SPI & PT Kaltim Medika Utama. GCG Socialization for the Internal Audit Unit Compartment & PT Kaltim Medika Utama.	Seluruh <i>stakeholder</i> baik internal maupun eksternal All Internal and External Stakeholders

No.	Tanggal Date	Program	Peserta Participants
18	26 November 2025 November 26, 2025	<i>Sharing Knowledge & Benchmark</i> Sistem Manajemen Kepatuhan PT PLN. <i>Sharing Knowledge & Benchmark of PT PLN Compliance Management System.</i>	PT PLN (Persero)
19	18 Desember 2025 December 18, 2025	Hari Antikorupsi Sedunia “Satukan Aksi, Basmi Korupsi”. International Anti-Corruption Day “Unite Actions, Eradicate Corruption.”	Karyawan Peserta <i>Evolution</i> dan Vendor Pupuk Kaltim Evolution Participants and Pupuk Kaltim Vendors
20	24 Desember 2025 December 24, 2025	Imbauan dan Komitmen terkait Larangan Permintaan, Pemberian, dan Penerimaan Gratifikasi terkait Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 kepada Vendor/Rekanan Pupuk Kaltim. Appeal and Commitment regarding the Prohibition of Soliciting, Giving, and Receiving Gratuities related to Christmas 2025 and New Year 2026 to Pupuk Kaltim Vendors/Partners.	Vendor Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Vendors
21	25 Desember 2025 December 25, 2025	Imbauan dan Komitmen terkait Larangan Permintaan, Pemberian, dan Penerimaan Gratifikasi terkait Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 kepada Seluruh <i>Stakeholder</i> . Appeal and Commitment regarding the Prohibition of Soliciting, Giving, and Receiving Gratuities related to Christmas 2025 and New Year 2026 to All Stakeholders.	Seluruh <i>stakeholder</i> baik internal maupun eksternal All Internal and External Stakeholders

Pupuk Kaltim terus berupaya mengintegrasikan nilai-nilai *Good Corporate Governance* (GCG) melalui internalisasi yang proaktif. Pendekatan ini mencakup sosialisasi melalui surel kepada seluruh karyawan, maupun publikasi pada *website* Perusahaan yang dapat dilihat dan diunduh dengan mudah oleh karyawan maupun Pemangku Kepentingan.

PENGHARGAAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penghargaan yang diterima oleh Perusahaan dari pihak eksternal menandai pengakuan terhadap kesuksesan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG). Sepanjang tahun 2025, rincian penghargaan tersebut adalah:

1. Meraih predikat *Most Trusted Company*, pada ajang Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2025.
2. Meraih *Platinum Rank* pada ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025 pada 28 November 2025.
3. Meraih kategori *Performance Excellence Awards* dari Investor Trust pada 27 Oktober 2025.
4. Meraih *Best of the Best Indonesia Green Awards* (IGA) 2025 dan 11 kategori penghargaan program lingkungan berkelanjutan dari La Tofi School of Social Responsibility pada 15 Januari 2025.

HASIL TATA KELOLA: PENILAIAN, EVALUASI, DAN PEMANTAUAN PENERAPAN GCG

Untuk dapat memantau sejauh apa penerapan GCG di lingkup Pupuk Kaltim dapat berjalan sesuai dengan harapan, Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG melalui 4 (empat) model penilaian.

Pupuk Kaltim consistently endeavors to integrate Good Corporate Governance (GCG) values through proactive internalization. This approach includes disseminating information via e-mail to all employees and publishing it on the Company’s website, ensuring easy access for employees and stakeholders to view and download the materials.

CORPORATE GOVERNANCE ASPECT AWARDS

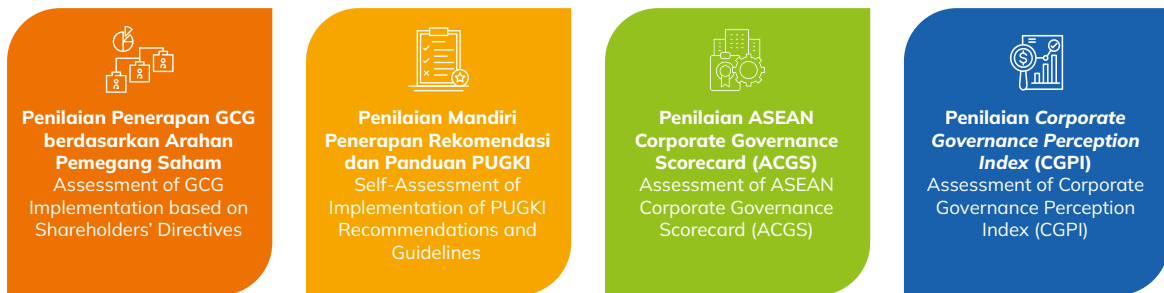
Awards received by the Company from external parties mark recognition of the success of Good Corporate Governance (GCG) implementation. Throughout 2025, the details of the awards are:

1. Won the title of Most Trusted Company in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2025.
2. Won Platinum Rank in the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025 on November 28, 2025.
3. Won the Performance Excellence Awards category from Investor Trust on October 27, 2025.
4. Won Best of the Best Indonesia Green Awards (IGA) 2025 and 11 award categories for sustainable environmental programs from La Tofi School of Social Responsibility on January 15, 2025.

GOVERNANCE RESULTS: ASSESSMENT, EVALUATION, AND MONITORING OF GCG IMPLEMENTATION

To be able to monitor the extent to which The implementation of GCG within Pupuk Kaltim can run according to expectations. The Company assesses the implementation of GCG through 4 (four) assessment models.

Model Penilaian Penerapan GCG GCG Implementation Assessment Model



• Penilaian Penerapan GCG berdasarkan Arahan Pemegang Saham

Sebagai bagian dari *Holding* BUMN Pupuk Indonesia, penilaian penerapan GCG di lingkup Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada peraturan atau keputusan Kementerian BUMN, sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Adapun terkait indikator penilaian, sebelumnya Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN RI No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, yang kemudian dicabut berdasarkan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN RI No. SK-12/S.MBU/08/2023 tanggal 16 Agustus 2023, tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2023 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan Surat Plh. Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN No. S-52/DKU.MBU/10/2024, bahwa untuk pelaksanaan asesmen GCG BUMN di masa transisi sebelum terbitnya Petunjuk Teknis Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko, BUMN diberikan kebebasan untuk menggunakan indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sesuai dengan kebutuhan masing-masing BUMN. Oleh karena itu, untuk *Assessment* GCG Tahun Buku 2024, Pupuk Indonesia sebagai pemegang

• Assessment of GCG Implementation based on Shareholder Directives

As part of the State-Owned Enterprise (SOE) Holding under Pupuk Indonesia, the assessment of GCG implementation within the Company is conducted by referring to regulations or decrees issued by the Ministry of SOEs. The latest amendment is outlined in the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia (RI) No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Governance Guidelines and Significant Corporate Activities for State-Owned Enterprises.

Regarding the assessment indicators, previously the Company referred to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which was later revoked based on a Copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia No. SK-12/S.MBU/08/2023 dated August 16, 2023, concerning the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Based on the Letter of the Acting Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of SOEs No. S-52/DKU.MBU/10/2024, for the implementation of SOE GCG assessments during the transition period before the issuance of the Technical Guidelines by the Deputy for Finance and Risk Management, SOEs are granted the flexibility to use indicators/parameters for the assessment and evaluation of Good Corporate Governance implementation according to the needs of each SOE. Therefore, for the GCG Assessment for the 2024 Fiscal



saham mengarahkan Perusahaan kembali menggunakan SK-16/S.MBU/2012 dengan melakukan beberapa penyesuaian indikator dan menunjuk Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai *assessor* dalam pelaksanaan *Assessment* GCG. Sehingga dari yang sebelumnya terdapat 153 parameter penilaian, disesuaikan menjadi 160 parameter sebagaimana kertas kerja asesmen (KKA) yang disampaikan oleh tim BPKP kepada Pupuk Indonesia pada tanggal 15 April 2025. Kegiatan ini berlangsung sejak 25 Agustus 2025 dengan pelaksanaan *kick-off meeting* hingga 23 Desember 2025 dengan pelaksanaan *exit meeting* di Jakarta.

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam penerapan GCG, Pupuk Kaltim berhasil memperoleh skor penilaian tertinggi di dalam lingkup Pupuk Indonesia Group dengan meraih predikat “Sangat Baik” dan skor penilaian 95,287.

Year, Pupuk Indonesia as the shareholder directed the Company to once again use SK-16/S.MBU/2012 with several indicator adjustments and appointed the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) as the assessor for the GCG Assessment. Consequently, the previous 153 assessment parameters were adjusted to 160 parameters as per the assessment working paper (KKA) submitted by the BPKP team to Pupuk Indonesia on April 15, 2025. This activity took place from the kick-off meeting on August 25, 2025, until the exit meeting in Jakarta on December 23, 2025.

As a form of the Company's commitment to GCG implementation, Pupuk Kaltim earned the highest assessment score of 95.287 within the Pupuk Indonesia Group, or falling under “Very Good” predicate.

Capaian Skor GCG Pupuk Kaltim Periode Tahun Buku 2024

Pupuk Kaltim GCG Score Achievement for the 2024 Fiscal Year Period

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	2024	
		Skor Score	Capaian Achievement (%)
I Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Governance Implementation	7,00	6,975	99,638
II Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	8,437	93,748
III Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	33,725	96,357
IV Direksi Board of Directors	35,00	33,603	96,009
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,797	97,740
VI Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	3,750	75,000
Skor Keseluruhan Total Scores	100,00	95,287	“Sangat Baik” “Very Good”

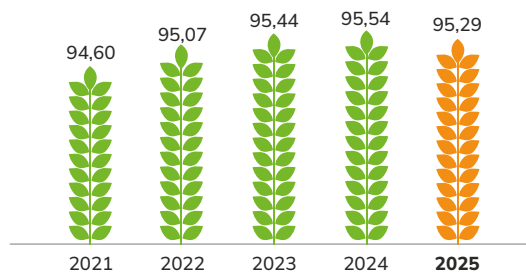
Dari hasil penilaian tersebut, terdapat beberapa *Area of Improvement* (Aol). Pupuk Kaltim berkomitmen untuk menindaklanjuti berbagai Aol tersebut dalam rangka melakukan pembenahan atas penerapan GCG pada tingkat praktik terbaik.

Penilaian atas penerapan GCG dengan menggunakan model penilaian dari pemegang saham di lingkup Pupuk Kaltim terbukti memberikan metode pemantauan dan evaluasi yang cukup baik. Hal ini terlihat dari keberhasilan Pupuk Kaltim dalam menjaga kualitas penerapan GCG, yang tertuang dalam skor yang cukup stabil dalam beberapa tahun terakhir.

From the assessment results, several Areas of Improvement (Aol) were identified. Pupuk Kaltim is committed to following up on these various Aols in order to improve the implementation of GCG to the level of best practices.

The assessment of GCG implementation using the assessment model from the shareholder within Pupuk Kaltim has proven to provide a sound monitoring and evaluation method. This is evident from Pupuk Kaltim's success in maintaining the quality of GCG implementation, as reflected in the relatively stable scores over the last few years.

Tren Penilaian GCG GCG Assessment Trends



• Penerapan Rekomendasi dan Panduan PUGKI

Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada tahun 2021 sebagai pemutakhiran atas Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia untuk menyelaraskan praktik governansi korporat berstandar global. Metode *self-assessment* digunakan untuk menyelaraskan PUGKI dan praktik governansi yang dilaksanakan di Perusahaan.

Perusahaan melakukan pemetaan praktik governansi korporat dengan prinsip dan rekomendasi PUGKI 2021 dengan status “*apply or explain*” dengan rincian implementasi sebagai berikut:

• Implementation of PUGKI Recommendations and Guidelines

The Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) were issued by the National Governance Policy Committee (KNKG) in 2021 as an update to the Indonesian General Guidelines for Good Corporate Governance (GCG), aligning corporate governance practices with global standards. The self-assessment method is utilized to align PUGKI with the corporate governance practices implemented within the Company.

The Company conducts a corporate governance mapping against the principles and recommendations of PUGKI 2021 using an “*apply or explain*” approach, with the implementation details outlined as follows:

No.	Aspek Aspects	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status		Area of Improvement	
				Apply	Explain	Saran Offers	Tidak Ada Saran No Offers
I	Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Role and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners	7	31	29	3	1	2
II	Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	2	11	10	1	1	–
III	Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris Working Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners	3	5	4	1	–	1
IV	Perilaku Etis dan Bertanggung Jawab Ethical and Responsible Conduct	3	4	4	–	–	–



No.	Aspek Aspects	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status		Area of Improvement	
				Apply	Explain	Saran Offers	Tidak Ada Saran No Offers
V	Manajemen Risiko, Pengendalian Intern dan Kepatuhan Risk Management, Internal Control, and Compliance	4	6	6	–	–	–
VI	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	3	9	8	1	–	1
VII	Hak-Hak Pemegang Saham Shareholder Rights	3	11	8	3	1	2
VIII	Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan Respect for Stakeholders	3	3	3	–	–	–

Rincian serta penjelasan penerapan terhadap PUGKI 2021 dapat dilihat pada halaman 510 .

Details and explanations of the implementation of PUGKI 2021 can be seen on the page 510.

- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Hasil Penilaian ACGS Pupuk Kaltim tahun 2025

ACGS Assessment Results of Pupuk Kaltim in 2025

Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standards		Jumlah Pertanyaan Number of Questions	Skor Maksimal (Poin) Maximum Score (Points)	Pemenuhan Compliance			Skor Total Poin Total Score Points
				Tidak Dapat Diterapkan Not Applicable	Tidak No	Ya Yes	
Level 1							
A+B	Hak Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Equal Treatment Rights of Shareholders	30	20,00	3	10	17	11,33
C	Peran Pemangku Kepentingan Role of Stakeholders	22	15,00	–	2	20	13,64
D	Transparansi dan Pengungkapan Transparency and Disclosure	34	25,00	–	10	24	17,65
E	Tanggung Jawab Dewan Board Responsibilities	63	40,00	–	11	52	33,02
Jumlah Level 1 Total Level 1		149	100,00	3	33	113	82,18
Level 2							
Bonus		18	30,00	–	8	10	16,67
Penalti Penalty		26	-67,00	–	1	27	-2,58
Jumlah Level 2 Total Level 2		44	-37,00	–	9	37	14,09
Jumlah Level 2 Total Level 2		187	130,00	–	18	74	89,72

Kesukarelaan Pupuk Kaltim dalam melakukan penilaian penerapan ACGS tidak lepas dari keinginan Perusahaan dalam meningkatkan penerapan GCG pada praktik terbaik. Penilaian ACGS tahun 2025 dilakukan oleh internal Perusahaan.

Pupuk Kaltim's voluntariness in conducting the ACGS implementation assessment is inseparable from the Company's desire to enhance GCG implementation toward best practices. The 2025 ACGS assessment was conducted by internal Company.

- **Corporate Governance Perception Index (CGPI)**

Corporate Governance Perception Index (CGPI) merupakan penilaian atas indeks persepsi atas tata kelola perusahaan. Model penilaian ini dikembangkan dan dilaksanakan oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). Program CGPI menggunakan 3 (tiga) ruang lingkup penerapan GCG dalam perspektif keberlanjutan yang terdiri dari lingkup kepatuhan (*compliance*), lingkup kesesuaian (*conformance*) dan lingkup kinerja (*performance*).

- **Corporate Governance Perception Index (CGPI)**

Corporate Governance Perception Index (CGPI) is an assessment of the perception index of corporate governance. This assessment model was developed and implemented by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). The CGPI program uses 3 (three) scopes of GCG implementation in a sustainability perspective consisting of the scope of compliance, the scope of conformity, and the scope of performance.

Pelaksanaan Penilaian CGPI Tahun 2025

Implementation of CGPI Assessment in 2025

Waktu Pelaksanaan Execution Period	17 September–14 Oktober 2025	September 17–October 14, 2025
Pihak Penilai dan Pengembang Model Penilaian Assessor and Assessment Model Developer	The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG)	The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG)
Metode Penilaian Assessment Method	Aspek dan indikator penilaian terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu; struktur organisasi, proses governansi, dan hasil governansi. Penilaian CGPI dilaksanakan dengan tahapan analisis instrumen dan dokumen melalui kegiatan <i>self-assessment</i>, sistem terdokumentasi dengan sumber pemenuhan kelengkapan dokumen bukti implementasi dan pengisian data perusahaan, serta tahapan observasi. Bobot penilaian CGPI menggunakan metode <i>Analytical Network Process</i> (ANP) untuk mengukur tingkat kepentingan dan hubungan antar aspek, lingkup, dan fokus serta tahapan penilaian dalam metodologi CGPI. Pemeringkatan CGPI menggunakan norma penilaian berdasarkan rentang nilai yang dicapai peserta dengan kategorisasi istilah "Sangat Terpercaya", "Terpercaya", dan "Cukup Terpercaya".	The assessment aspects and indicators are divided into 3 (three), namely organizational structure, governance process, governance results. The CGPI assessment is carried out with stages of instrument and document analysis through self-assessment activities, a documented system with sources of fulfillment of completeness of implementation evidence documents and filling in company data, and observation stages. The CGPI assessment weight uses the Analytical Network Process (ANP) method to measure the level of importance and relationship between aspects, scope, and focus as well as assessment stages in the CGPI methodology. The CGPI ranking uses assessment norms based on the range of values achieved by participants with the categorization of the terms "Most Trusted", "Trusted", and "Fair Trusted".



Nilai yang diperoleh Pupuk Kaltim pada CGPI Tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The values obtained by Pupuk Kaltim in CGPI 2024 and 2025 are as follows:

Indikator Penilaian Assessment Indicator	2025	2024
Struktur Governansi Governance Structure	24,04	29,87
Proses Governansi Governance Process	32,93	29,60
Hasil Governansi Governance Results	32,40	29,62
Jumlah Total	89,37	89,09
	"Sangat Terpercaya" "Most Trusted"	"Sangat Terpercaya" "Most Trusted"

Dari penilaian CGPI yang dilakukan, Perusahaan mendapatkan sejumlah rekomendasi sebagai masukan bagi perbaikan peningkatan penerapan GCG di kemudian hari.

Sejak penilaian CGPI pertama kali diikuti oleh Perusahaan pada tahun 2018, skor CGPI yang didapatkan Perusahaan terus mengalami kenaikan yang menandakan fungsi penilaian GCG memberikan rekomendasi penting bagi peningkatan kualitas penerapan GCG.

Based on the CGPI assessment, the Company received several recommendations as valuable input for enhancing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the future.

Since its initial participation in the CGPI assessment in 2018, the Company's CGPI score has shown a consistent upward trend. This improvement reflects the effectiveness of the GCG assessment function in providing crucial recommendations that contribute to the continuous enhancement of GCG implementation.

Skor Capaian CGPI Periode 2021–2025

CGPI Achievement Score for the Period 2021–2025



RENCANA PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI GCG TAHUN 2026

Pupuk Kaltim akan melaksanakan berbagai perbaikan dan pengembangan dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada tahun 2026. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, dengan mempertimbangkan hasil rekomendasi dari asesmen GCG dan penerapan manajemen risiko pada tahun 2026. Berikut adalah rencana pengembangan dan penerapan GCG untuk tahun 2026:

1. Mengkaji dan menyempurnakan dokumen pendukung (Kebijakan, Pedoman, Prosedur, dan Petunjuk Teknis) terkait GCG dan Manajemen Risiko;
2. Melaksanakan Resertifikasi SMAP ISO 37001:2016, dan menginternalisasikan ke dalam Sistem Manajemen Terintegrasi;
3. Menindaklanjuti rekomendasi penilaian maturitas manajemen risiko 2025;
4. Menindaklanjuti rekomendasi hasil asesmen GCG tahun buku 2024;
5. Pembuatan serta pemutakhiran aplikasi penunjang penerapan GCG dan manajemen risiko;
6. Mengimplementasikan Perlindungan Data Pribadi.

GCG DEVELOPMENT AND IMPLEMENTATION PLAN 2026

In 2026, Pupuk Kaltim will introduce a series of enhancements and developments in the implementation of Good Corporate Governance (GCG). These initiatives are designed to elevate the quality of GCG practices by incorporating recommendations from the GCG assessment and insights gained from risk management implementation in 2026. The following outlines the GCG development and implementation plan for 2026:

1. Review and improve supporting documents (Policies, Guidelines, Procedures, and Technical Instructions) related to GCG and Risk Management;
2. Conduct the ISO 37001:2016 ABMS Recertification and internalize it into the Integrated Management System;
3. Follow up on the recommendations of the 2025 risk management maturity assessment;
4. Follow up on the recommendations of the GCG assessment results for the 2024 fiscal year;
5. Create and update supporting applications for the implementation of GCG and risk management;
6. Implement Personal Data Protection.





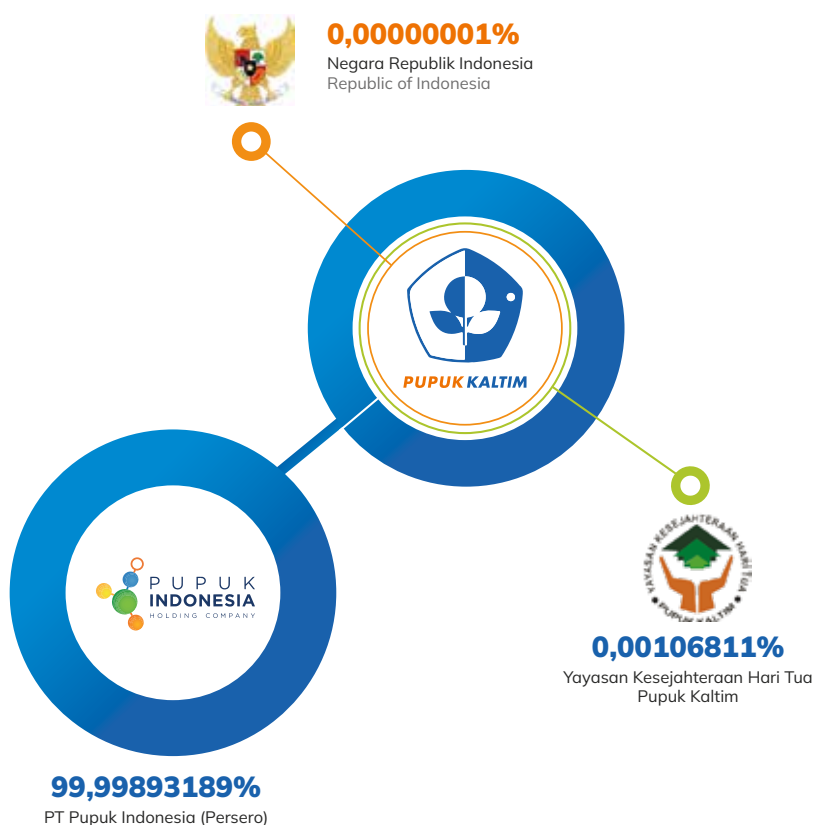
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

Shareholders and General Meeting of Shareholders

PEMEGANG SAHAM

Dengan kepemilikan saham Pupuk Kaltim sebesar 99,999%, PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku *Holding* BUMN Pupuk menjadi pemegang saham utama/pengendali sekaligus entitas induk Pupuk Kaltim. Saham Perusahaan juga dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yakni sebanyak 1 (satu) saham seri A Dwiwarna.

Pemegang Saham Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Shareholders



SHAREHOLDERS

With 99.999% ownership of Pupuk Kaltim shares, PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Fertilizer BUMN Holding is the main/controlling shareholder as well as the parent entity of Pupuk Kaltim. The Company's shares are also owned by the Government of the Republic of Indonesia, namely 1 (one) Dwiwarna series A share.

HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak atas Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan Kementerian BUMN. Hak-hak Pemegang Saham seperti tertuang dalam Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Pemegang Saham Perusahaan baik Pemegang Saham Seri A Dwiwarna maupun Pemegang Saham Seri B memiliki hak yang sama, antara lain:

SHAREHOLDERS' RIGHTS

As capital owners, shareholders are entitled to rights over the Company in accordance with the applicable laws and regulations, including those issued by the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN). These rights are outlined in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Both Series A Dwiwarna and Series B shareholders of the Company hold equal rights, including:

1. Pemegang Saham, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya;
2. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya;
3. Mengambil keputusan tertinggi pada Perusahaan, khusus bagi pemilik modal Perusahaan. Memperoleh informasi material Perusahaan secara tepat waktu, terukur, dan teratur;
4. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya;
5. Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar.

Beberapa di antara hak-hak Pemegang Saham tersebut, mekanisme pelaksanaannya dilakukan dalam RUPS. Pemegang saham Seri A Dwiwarna juga memiliki hak-hak istimewa yang tidak dimiliki oleh pemegang saham lainnya, di antaranya:

1. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar
2. Persetujuan Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris
3. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham; dan
4. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan, dan pembubaran, serta pengambilalihan Perusahaan oleh pihak lain.

RUPS DAN JENISNYA

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang menjadi sarana bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut, antara lain meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian Direktur dan Dewan Komisaris, dan lain-lain.

Berdasarkan penyelenggaraannya, RUPS terbagi atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Adapun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS Tahunan merupakan agenda rutin setiap tahun dan diselenggarakan minimal 2 (dua) kali, yaitu RUPS RKAP dan RUPS Kinerja. Sementara RUPS Luar Biasa dapat terjadi di luar RUPS Tahunan sesuai kebutuhan. Pelaksanaan RUPS diatur dalam Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perusahaan serta perubahannya.

WEWENANG RUPS

Kewenangan RUPS Perusahaan sesuai Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 Pasal 41, 44, dan 94 serta Anggaran Dasar Perusahaan menjelaskan wewenang yang dimiliki

1. Shareholders, either individually or represented by a power of attorney, have the right to attend the GMS and exercise their voting rights in accordance with the number of shares they own;
2. In voting, the votes cast by Shareholders apply to all shares they own;
3. Make the highest decisions in the Company, especially for the Company's capital owners. Obtain material information from the Company in a timely, measurable, and regular manner;
4. Receive a distribution of the Company's profits allocated to Shareholders in the form of dividends and remaining assets from liquidation, in proportion to the number of shares they own;
5. Other rights based on the Articles of Association.

Some of the rights of Shareholders, the implementation mechanism is carried out in the GMS. Series A Dwiwarna shareholders also have special rights that are not owned by other shareholders, including:

1. Approval of changes to the Articles of Association;
2. Approval of the Appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Approval of changes to the share ownership structure; and
4. Approval related to mergers, amalgamations, separations, and dissolutions, as well as takeovers of the Company by other parties.

GMS AND ITS TYPES

The GMS is the highest organ of the Company which is a means for Shareholders to make important decisions based on the Articles of Association and applicable laws and regulations. This authority includes requesting accountability from the Board of Commissioners and Board of Directors related to the management of the Company, changes to the Articles of Association, appointment and dismissal of Directors and Board of Commissioners, and others.

Based on its implementation, the GMS is divided into the Annual GMS and the Extraordinary GMS (EGMS). Based on the Company's Articles of Association, the Annual GMS is a routine agenda every year and is held at least 2 (two) times, namely the RKAP GMS and the Performance GMS. While the EGMS can occur outside the Annual GMS as needed. The implementation of the GMS is regulated in Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and the Company's Articles of Association and its amendments.

AUTHORITY OF THE GMS

Pursuant to Articles 41, 44, and 94 of Law No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association, the GMS holds certain authorities that are not delegated to the Board of



RUPS yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Penambahan Modal Perusahaan. Penambahan modal sebagaimana dimaksud wajib diberitahukan kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perusahaan;
3. Memutuskan besaran gaji dan tunjangan anggota Direksi;
4. Menyetujui pengajuan Direksi dalam mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan;
5. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan, dan penetapan perubahan Anggaran Dasar;
6. Pemeriksaan, persetujuan, dan pengesahan Laporan Tahunan.

TATA CARA PELAKSANAAN RUPS

Tata cara pelaksanaan RUPS di Pupuk Kaltim dilaksanakan sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Pupuk Kaltim atau di tempat Pupuk Kaltim melakukan kegiatan usahanya yang utama, yang terletak di wilayah Republik Indonesia.
2. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS LB oleh Direksi dengan didahului pemanggilan RUPS. Direksi wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu 14 hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima.
3. Pelaksanaan RUPS dapat pula dilaksanakan atas permintaan:
 - a. Seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Pupuk Kaltim dengan hak suara yang sah.
 - b. Dewan Komisaris.
4. Semua keputusan yang diambil di RUPS berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5. Hasil keputusan Pemegang Saham didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan ditindaklanjuti dalam bentuk Akta Notaris apabila diperlukan sesuai peraturan yang berlaku.

Selain itu, Pemegang Saham juga dapat menyelenggarakan pengambilan Keputusan Sirkuler (RUPS Sirkuler), yakni pengambilan keputusan di luar RUPS (tanpa kehadiran fisik). Ketentuan tentang Keputusan Sirkuler diatur dalam Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu Pasal 91 diatur bahwa Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dan memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Keputusan RUPS yang dilakukan secara fisik, dengan syarat seluruh Pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan tertulis atas usul RUPS yang akan diputuskan.

Commissioners or the Board of Directors, including:

1. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Approving capital increases, which must be reported to the Minister for registration in the Company's records;
3. Determining the salaries and allowances of the Board of Directors;
4. Approving proposals from the Board of Directors regarding asset transfers or pledging of Company assets exceeding 50% of the Company's net assets;
5. Granting or withholding approval for the Board of Directors to file for the Company's bankruptcy and approving amendments to the Articles of Association;
6. Reviewing, approving, and ratifying the Annual Report.

PROCEDURES FOR CONDUCTING THE GMS

The procedures for conducting the GMS at Pupuk Kaltim are as follows:

1. The GMS is held at Pupuk Kaltim's registered office or at its principal place of business within the territory of the Republic of Indonesia.
2. The Annual GMS and EGMS are convened by the Board of Directors, preceded by an official invitation. The Board of Directors must issue the invitation within 14 days from the date of receiving the GMS request.
3. The GMS may also be convened at the request of:
 - a. One or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total issued shares with valid voting rights.
 - b. The Board of Commissioners.
4. All decisions made in the GMS must be based on deliberation to reach a consensus.
5. The resolutions adopted by shareholders are documented by the Corporate Secretary and, where required by regulations, formalized into a Notarial Deed;

In addition, Shareholders can also organize the making of Circular Resolutions (GMS Circular), namely decision making outside the GMS (without physical presence). Provisions regarding Circular Resolutions are regulated in Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely in Article 91 it is stipulated that Shareholders can make binding decisions outside the GMS and have the same legal force as GMS Resolutions conducted physically, provided that all Shareholders with voting rights provide written approval for the GMS proposal to be decided.

PENYELENGGARAAN RUPS DAN KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM DI SEPANJANG TAHUN 2025

Di sepanjang tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS di antaranya 2 (dua) RUPS Tahunan, 1 (satu) kali RUPSLB dan 1 (satu) kali Keputusan Pemegang Saham. Adapun pelaksanaan RUPS Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut.

RUPS RKAP Tahun Buku 2025

Penyelenggaraan RUPS RKAP Tahun Buku 2025

Holding of the 2025 Fiscal Year Budget and Work Plan (RKAP) GMS

Jenis Rapat Meeting Type	RUPS RKAP, RKA Dewan Komisaris, RKA TJSL Tahun 2025	GMS RKAP, RKA the Board of Commissioners, and RKA TJSL 2025
Hari/Tanggal Day/Date	Kamis, 30 Januari 2025	Thursday, January 30, 2025
Waktu Time	20.30–21.15 WIB	8:30 PM–9:15 PM
Tempat Place	Park Hyatt Hotel, Jakarta	Park Hyatt Hotel, Jakarta

Kehadiran Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam RUPS RKAP, RKA Dewan Komisaris, RKA TJSL Tahun 2025

The Attendance of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders in the GMS RKAP, RKA Board of Commissioners, RKA TJSL 2025

Kehadiran Attendance	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders
Hadir Present	- Budi Wahyu Soesilo F. Purwanto - Hanggara Patrianta - Qomaruzzaman	- Djaman Andi Nirwanto - Sukardi Rinakit - Gustaaf AC Patty - Musthofa	PT Pupuk Indonesia (Persero): - Rahmad Pribadi - Gusrizal - Bob Indiarto - Wono Budi Tjahyono - Panji Winanteya Ruky - Tina Treestiana Kemala Intan - Tri Wahyudi Saleh - Jamsaton Nababan - Ninis Kesuma Adriani YKHT Pupuk Kaltim: - Tri Wigatiningsih - Aminah Hafsa Hamdi

IMPLEMENTATION OF GMS AND SHAREHOLDER RESOLUTIONS IN 2025

Throughout 2025, the Company held 3 (three) General Meetings of Shareholders (GMS), consisting of 2 (two) Annual GMS, 1 (one) Extraordinary GMS, and 1 (one) Shareholder Resolution. The Annual GMS held by the Company during 2025 are as follows.

GMS RKAP 2025



Kehadiran Attendance	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders
Tidak Hadir Absent	–	- Eka Sastra memberikan kuasa kepada Musthofa melalui Surat No. SKD-02/Dekom/I.2025 tanggal 30 Januari 2025. - Etha Rimba Paembonan memberikan kuasa kepada Sukardi Rinakit melalui Surat No. SKD-03/Dekom/I.2025 tanggal 30 Januari 2025. - Eka Sastra delegated power of attorney to Musthofa, Letter No. SKD-02/Dekom/I.2025 dated January 30, 2025. - Etha Rimba Paembonan delegated power of attorney to Sukardi Rinakit, Letter No. SKD-03/Dekom/I.2025 dated January 30, 2025.	–

Tahapan Pelaksanaan RUPS RKAP, RKA Dewan Komisaris, RKA TJSL Tahun 2025

Stages of Implementation of GMS RKAP, RKA Board of Commissioners, RKA TJSL 2025

Tahapan Stages	RUPS RKAP Tahun 2025	GMS RKAP 2025
Permintaan Pelaksanaan Request for Implementation	Pada 30 Januari 2025, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyampaikan permintaan pelaksanaan RUPS RKAP, RKA Dewan Komisaris, RKA TJSL Tahun 2025 melalui surat No. 03187/A/TR/A0202/ET/2025.	On January 30, 2025, PT Pupuk Indonesia (Persero) submitted a request for the implementation of the GMS RKAP, RKA Board of Commissioners, RKA TJSL for 2025 through letter No. 03187/A/TR/A0202/ET/2025.
Pemanggilan RUPS GMS Summons	Pada 30 Januari 2025, Pupuk Kaltim melakukan pemanggilan RUPS RKAP, RKA Dewan Komisaris, RKA TJSL Tahun 2025 melalui surat No. 01302/D/TR/D11000/ET/2025.	On January 30, 2025, Pupuk Kaltim issued the notice for the 2025 Fiscal Year GMS for the RKAP, RKA Dekom, and RKA TJSL through letter No. 01302/D/TR/D11000/ET/2025.
Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	RUPS RKAP Tahun 2025 dilaksanakan pada 30 Januari 2025 di Jakarta.	The 2025 Fiscal Year RKAP GMS was held on January 30, 2025, in Jakarta.
Risalah RUPS GMS Minutes	Keputusan RUPS RKAP Tahun 2025 telah dituangkan melalui Akta No. 11 tanggal 30 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Niena Asmara Sari, Wahyudin, notaris Lumassia di Jakarta.	The resolutions of the 2025 Fiscal Year RKAP GMS were documented in Deed No. 11 dated January 30, 2025, made before Niena Asmara Sari, Wahyudin, notary at Lumassia in Jakarta.

Adapun hasil keputusan RUPS RKAP Tahun Buku 2025 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut.

The resolutions of the 2025 Fiscal Year RKAP GMS and their follow-up by the Company's Management as of the end of 2025 are as follows:

Agenda Mata Acara 1 Agenda 1	Pengesahan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 PT Pupuk Kalimantan Timur, Rencana Kerja & Anggaran (RKA) Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur Tahun 2025.	Ratification of the 2025 Company Work Plan & Budget (RKAP) of PT Pupuk Kalimantan Timur and the 2025 Work Plan & Budget (RKA) of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur.
Keputusan Mata Acara 1 Decision	Mengesahkan dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur.	Ratifying and approving the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP) and the Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan Follow-up on the Decision Result	RKAP Tahun 2024, RKA Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur telah disahkan.	The 2025 RKAP and the RKA of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur have been ratified.
Agenda Mata Acara 2 Agenda 2	Pengesahan Rencana Kerja & Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) PT Pupuk Kalimantan Timur Tahun 2025.	Ratification of the 2025 Work Plan & Budget of the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL) of PT Pupuk Kalimantan Timur.
Keputusan Mata Acara 2 Decision	Mengesahkan dan menyetujui Rencana Kerja & Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) PT Pupuk Kalimantan Timur Tahun 2025.	Ratifying and approving the 2025 Work Plan and Budget of the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL) of PT Pupuk Kalimantan Timur.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan Follow-up on the Decision Result	RKAP Tahun 2024, RKA Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur telah disahkan.	The 2025 RKA-TJSL of PT Pupuk Kalimantan Timur has been ratified.
Agenda Mata Acara 3 Agenda 3	Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen yang memuat target <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Direksi secara kolegal dan Dewan Komisaris Tahun 2025.	Approval and Ratification of the Management Contract containing the collegial Key Performance Indicator (KPI) targets for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2025.
Keputusan Mata Acara 3 Decision	Mengesahkan dan menyetujui Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat target <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Direksi secara Kolegal dan Dewan Komisaris Tahun 2025.	Ratifying and approving the Annual Management Contract containing the collegial Key Performance Indicator (KPI) targets for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2025.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan Follow-up on the Decision Result	KPI Direksi secara kolegal dan Dewan Komisaris Tahun 2024 telah disahkan.	The 2025 collegial KPIs for the Board of Directors and the Board of Commissioners have been ratified.

RUPS Kinerja Tahun Buku 2024

GMS Performance for Fiscal Year 2024

Penyelenggaraan RUPS Kinerja Tahun Buku 2024

Holding of the Annual GMS for the 2024 Fiscal Year Performance

Jenis Rapat Meeting Type	RUPS Kinerja Tahun Buku 2024	AGM for the 2024 Fiscal Year
Hari/Tanggal Day/Date	Senin, 30 Juni 2025	Monday, June 30, 2025
Waktu Time	21.40–22.00 WIB	9:40 PM–10:00 PM
Tempat Place	Kantor PT Pupuk Indonesia (Persero), Jakarta	PT Pupuk Indonesia (Persero) Office, Jakarta

Kehadiran Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam RUPS Kinerja Tahun Buku 2024

Attendance of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Shareholders at the 2024 Fiscal Year Performance GMS

Kehadiran Attendance	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders
Hadir Present	- Budi Wahyu Soesilo F. Purwanto - Hanggara Patrianta - Qomaruzzaman	- Djaman Andi Nirwanto - Gustaaf AC Patty - Etha Rimba Paembonan	PT Pupuk Indonesia (Persero): - Rahmad Pribadi - Dwi Satriyo Annurogo - Robby Setiabudi Madjid - Wono Budi Tjahyono - Tina Treestiana Kemala Intan - Tri Wahyudi Saleh - Jamsaton Nababan - Ninis Kesuma Adriani YKHT Pupuk Kaltim: - Tri Wigatiningsih - Aminah Hafsa Hamdi
Tidak Hadir Absent	–	- Sukardi Rinakit memberikan kuasa kepada Etha Rimba Paembonan melalui Surat No. SKD-08/Dekom/VI.2025 tanggal 30 Juni 2025. - Eka Sastra memberikan kuasa kepada Gustaaf AC Patty melalui Surat No. SKD-09/Dekom/VI.2025 tanggal 30 Juni 2025. - Sukardi Rinakit granted power of attorney to Etha Rimba Paembonan through Letter No. SKD-08/Dekom/VI.2025 dated June 30, 2025. - Eka Sastra granted power of attorney to Gustaaf AC Patty through Letter No. SKD-09/Dekom/VI.2025 dated June 30, 2025.	–

Tahapan Pelaksanaan RUPS Kinerja Tahun Buku 2024

The Stages of Implementation of the 2024 Fiscal Year Performance GMS

Tahapan Stages	RUPS Kinerja Tahun 2025	GMS 2025
Permintaan Pelaksanaan Request for Implementation	Pada 23 Juni 2025, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyampaikan permintaan pelaksanaan RUPS Kinerja Tahun Buku 2024 melalui surat No. 21856/A/TR/A0202/ET/2025.	On June 23, 2025, PT Pupuk Indonesia (Persero) submitted a request to hold the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2024 Fiscal Year Performance through letter No. 21856/A/TR/A0202/ET/2025.
Pemanggilan RUPS GMS Summons	Pada 23 Juni 2025, Pupuk Kaltim melakukan pemanggilan RUPS Kinerja Tahun Buku 2024 melalui surat No. 08435/D/TR/D11000/ET/2025.	On June 23, 2025, Pupuk Kaltim issued the notice for the 2024 Fiscal Year Performance GMS through letter No. 08435/D/TR/D11000/ET/2025.
Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dilaksanakan pada 30 Juni 2025 di Jakarta.	The Annual GMS for the 2024 Fiscal Year was held on June 30, 2025, in Jakarta.
Risalah RUPS GMS Minutes	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 telah dituangkan melalui Akta No. 10 tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Niena Asmara Sari, Wahyudin, notaris Lumassia di Jakarta.	The resolutions of the 2024 Fiscal Year Annual GMS were documented in Deed No. 10 dated June 30, 2025, executed before Niena Asmara Sari, Wahyudin, notary at Lumassia in Jakarta.

Adapun hasil keputusan RUPS Kinerja Tahun Buku 2024 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut.

The results of the 2024 Fiscal Year Performance GMS decisions and their follow-up by the Company's Management until the end of 2025 are as follows.

Agenda Mata Acara 1 Agenda 1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024.	Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Task Report and Ratification of the Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2024 Fiscal year, as well as granting full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors for their management actions of the Company and the Board of Commissioners for their supervisory actions of the Company that have been carried out during the 2024 Fiscal Year.
Keputusan Mata Acara 1 Decision	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2024 yang berakhir pada 31 Desember 2024. - Mengesahkan: - Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya No. 00856/2.1457/AU.1/05/1782-1/1/2025 tanggal 17 Mei 2025 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material". - Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024 yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00614/2.1457/AU.2/11/1782-1/0/IV/2025 tanggal 17 April 2025 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material". - Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, seluruhnya untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan Perseroan dan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024.	- Approve the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Task Report, for the 2024 Fiscal Year ended on December 31, 2024. - Ratify: - The Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year ended on December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto and Rekan as stated in its report No. 00856/2.1457/AU.1/05/1782-1/1/2025 dated May 17, 2025, with the opinion "fair in all material respects". - The Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2024 Fiscal Year ended on December 31, 2024, which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto and Rekan as stated in its report No. 00614/2.1457/AU.2/11/1782-1/0/IV/2025 dated April 17, 2025, with the opinion "fair in all material respects." - With the approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Task Report, and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, all for the 2024 Fiscal Year ended on December 31, 2024, the GMS grants a full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company conducted during the 2024 Fiscal Year.



Tindak Lanjut Hasil Keputusan Follow-up on the Decision Result	Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris telah disetujui dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024 telah disahkan oleh Pemegang Saham.	The Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Task Report, has been approved, and the Consolidated Financial Statements of the Company, as well as the Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2024 Fiscal Year, have been ratified by the Shareholders.
Agenda Mata Acara 2 Agenda 2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024	Determination of the Utilization of the Company's Consolidated Net Profit for the 2024 Fiscal Year.
Keputusan Mata Acara 2 Decision	Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba tahun berjalan konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp4.102.035.000.000 (empat triliun seratus dua miliar tiga puluh lima juta Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: a. Dividen sebesar Rp2.915.631.286.000 (dua triliun sembilan ratus lima belas miliar enam ratus tiga puluh satu juta dua ratus delapan puluh enam ribu Rupiah). b. Sisanya ditetapkan sebagai cadangan perseroan.	Approving and determining the utilization of the consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity for the fiscal year ended December 31, 2024, amounting to Rp4,102,035,000,000 (four trillion one hundred two billion thirty-five million Rupiah) with the following details: a. Dividends amounting to Rp2,915,631,286,000 (two trillion nine hundred fifteen billion six hundred thirty-one million two hundred eighty-six thousand Rupiah). b. The remainder is designated as the Company's reserves.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan Follow-up on the Decision Result	Pupuk Kaltim telah merealisasikan hasil keputusan rapat ini melalui pembayaran dividen dengan besaran sesuai hasil keputusan rapat ini.	Pupuk Kaltim has realized the results of this meeting resolution through the payment of dividends in the amount specified in this meeting resolution.
Agenda Mata Acara 3 Agenda 3	Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2025, serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas Kinerja Tahun Buku 2024 dan penetapan Jasa Operasi Karyawan atas Kinerja Tahun Buku 2024.	Determination of Salaries/Honorarium including Facilities and Other Allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2025 Fiscal Year, as well as Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for the 2024 Fiscal Year Performance, and the determination of Employee Production Bonuses (Jasa Produksi) for the 2024 Fiscal Year Performance.
Keputusan Mata Acara 3 Decision	a. Penetapan Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus Tahun Buku 2024, gaji untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2025 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham mayoritas Perseroan. b. Menyetujui dan menetapkan Jasa Operasi Karyawan atas kinerja Tahun Buku 2024.	a. The determination of Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for the 2024 Fiscal Year, as well as salaries for the Board of Directors and honoraria for the Board of Commissioners including facilities and other allowances for 2025, will be determined subsequently in a separate and independent manner by PT Pupuk Indonesia (Persero) as the majority Shareholder of the Company. b. Approving and determining the Employee Production Bonuses (Jasa Produksi) for the 2024 Fiscal Year performance.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan Follow-up on the Decision Result	Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Pupuk Kaltim Tahun 2025 mengacu pada surat dari PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 27286/A/SM/E0101/ET/2024 tanggal 4 September 2024. Sedangkan realisasi pembayaran Tantiem tahun buku 2024 yang semestinya dibayarkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris belum dilaksanakan.	The determination of the salaries of the Directors and Board of Commissioners of Pupuk Kaltim for 2025 refers to the letter from PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 27286/A/SM/E0101/ET/2024 dated September 4, 2024. Meanwhile, the bonus for the 2024 fiscal year, which was supposed to be paid to the Directors and the Board of Commissioners, has not yet been paid.

Agenda Mata Acara 4 Agenda 4	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2025.	Appointment of the Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2025 Fiscal Year.
Keputusan Mata Acara 4 Decision	Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Audit Kepatuhan PSA 62, Audit Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) terkait Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan penerapan prosedur yang disepakati atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja KPI Korporat dan KPI Individual serta Laporan Hasil Evaluasi Komposit Risiko Tahun Buku 2025, dilakukan secara tersendiri oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) setelah berkoordinasi dengan PT Danantara Asset Management (Persero).	The determination of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements, PSA 62 Compliance Audit, the Audit of the Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) related to the Social and Environmental Responsibility Program, and the application of agreed-upon procedures for the 2025 Fiscal Year Corporate and Individual KPI Performance Evaluation Reports and the Risk Composite Evaluation Report, shall be conducted independently by PT Pupuk Indonesia (Persero) after coordinating with PT Danantara Asset Management (Persero).
Tindak Lanjut Hasil Keputusan Follow-up on the Decision Result	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto, dan Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Tahun buku 2025.	Appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto, and Partners as the Public Accounting Firm to audit the 2025 Financial Report.

RUPS Luar Biasa Tahun 2025

Extraordinary GMS 2025

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa EGMS Convention

Jenis Rapat Meeting Type	RUPS Luar Biasa	Extraordinary General Meeting
Hari/Tanggal Day/Date	Senin, 30 Juni 2025	Monday, June 30, 2025
Waktu Time	22.22–22.34 WIB	10:22 PM–10:34 PM
Tempat Place	Jakarta	Jakarta

Kehadiran Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2025 Attendance of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Shareholders in EGMS for Fiscal Year 2025

Kehadiran Attendance	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders
Hadir Present	- Budi Wahyu Soesilo F. Purwanto - Hanggara Patrianta - Qomaruzzaman	- Djaman Andi Nirwanto - Gustaaf AC Patty - Etha Rimba Paembonan	PT Pupuk Indonesia (Persero): - Rahmad Pribadi - Dwi Satriyo Annurogo - Robby Setiabudi Madjid - Wono Budi Tjahyono - Tina Treestiana Kemala Intan - Tri Wahyudi Saleh - Jamsaton Nababan - Ninis Kesuma Adriani YKHT Pupuk Kaltim: - Tri Wigatiningsih - Aminah Hafsa Hamdi



Kehadiran Attendance	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders
Tidak Hadir Absent	–	• Sukardi Rinakit memberikan kuasa kepada Etha Rimba Paembonan melalui Surat No. SKD-08/Dekom/VI.2025 tanggal 30 Juni 2025. • Eka Sastra memberikan kuasa kepada Gustaaf AC Patty melalui Surat No. SKD-09/Dekom/VI.2025 tanggal 30 Juni 2025. • Sukardi Rinakit granted power of attorney to Etha Rimba Paembonan through Letter SKD-08/Dekom/VI.2025 dated June 30, 2025. • Eka Sastra granted power of attorney to Gustaaf AC Patty through Letter No. SKD-09/Dekom/VI.2025 dated June 30, 2025.	–

Tahapan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2025

The Stages of Implementation of the EGMS in 2025

Tahapan Stages	RUPS Luar Biasa Tahun 2025	EGMS 2025
Permintaan Pelaksanaan Request for Implementation	Pada 30 Juni 2025, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyampaikan permintaan pelaksanaan RUPS Luar Biasa melalui surat No. 22469/A/TR/4/A0202/ET/2025 dan 22469/A/TR/3/A0202/ET/2025.	On June 30, 2025, PT Pupuk Indonesia (Persero) submitted a request to hold an Extraordinary GMS through letters No. 22469/A/TR/4/A0202/ET/2025 and No. 22469/A/TR/3/A0202/ET/2025.
Pemanggilan RUPS GMS Summons	Pada 30 Juni 2025, Pupuk Kaltim melakukan pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 melalui surat No. 08802/D/TR/5/D11000/ET/2025 dan 08802/D/TR/6/D11000/ET/2025.	On June 30, 2025, Pupuk Kaltim issued a notice for the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) through letters No. 8802/D/TR/5/D11000/ET/2025 and 08802/D/TR/6/D11000/ET/2025.
Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada 30 Juni 2025 di Jakarta.	The Extraordinary GMS was held on June 30, 2025 in Jakarta.
Risalah RUPS GMS Minutes	Keputusan RUPS Luar Biasa telah dituangkan melalui Akta No. 12 tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Niena Asmara Sari, Wahyudin, notaris Lumassia di Jakarta.	The resolutions of the Extraordinary GMS were set out in Deed No. 12 dated June 30, 2025, drawn up before Niena Asmara Sari, Wahyudin, a notary public of Lumassia in Jakarta.

Adapun hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut.

The resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and their follow-up by the Company's Management as of the end of 2025 are as follows.

Agenda Mata Acara 1 Agenda 1	Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan.	Changes to the Composition of the Company's Board of Directors.
Keputusan Mata Acara 1 Decision	Memberhentikan dengan hormat anggota Direksi Perseroan berikut: 1. Budi Wahyu Soesilo – Direktur Utama 2. Qomaruzzaman – Direktur Keuangan dan Umum 3. Hanggara Patrianta – Direktur Pengembangan Dan mengangkat anggota Direksi Perseroan berikut: 1. Gusrizal – Direktur Utama 2. Qomaruzzaman – Direktur Keuangan dan Umum 3. Mohamad Agung – Direktur Pengembangan	Honorably discharging the following members of the Company's Board of Directors: 1. Budi Wahyu Soesilo – President Director 2. Qomaruzzaman – Director of Finance and General Affairs 3. Hanggara Patrianta – Director of Development And appointing the following members of the Company's Board of Directors: 1. Gusrizal – President Director 2. Qomaruzzaman – Director of Finance and General Affairs 3. Mohamad Agung – Director of Development
Tindak Lanjut Hasil Keputusan Follow-up on the Decision Result	Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa.	The changes to the composition of the Company's Board of Directors have been implemented in accordance with the Extraordinary GMS resolution.

Agenda Mata Acara 2 Agenda 2	Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Changes to the Composition of the Company's Board of Commissioners.
Keputusan Mata Acara 2 Decision	Memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris Perseroan berikut: 1. Musthofa – Komisaris 2. Gustaaf AC Patty – Komisaris Independen 3. Eka Sastra – Komisaris Dan mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan berikut: 1. Musthofa – Komisaris Independen 2. Gustaaf AC Patty – Komisaris Independen 3. Azis Samual – Komisaris	Honorably discharging the following members of the Company's Board of Commissioners: 1. Musthofa – Commissioner 2. Gustaaf AC Patty – Independent Commissioner 3. Eka Sastra – Commissioner And appointing the following members of the Company's Board of Commissioners: 1. Musthofa – Independent Commissioner 2. Gustaaf AC Patty – Independent Commissioner 3. Azis Samual – Commissioner
Tindak Lanjut Hasil Keputusan Follow-up on the Decision Result	Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa.	The changes to the composition of the Company's Board of Commissioners have been implemented in accordance with the Extraordinary GMS resolution.

Keputusan Pemegang Saham Pupuk Kaltim

Shareholders' Resolution of Pupuk Kaltim

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

Holding of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Jenis Rapat Meeting Type	Keputusan Pemegang Saham Pupuk Kaltim	Shareholders' Resolution of Pupuk Kaltim
Hari/Tanggal Day/Date	Selasa, 26 Agustus 2025	Tuesday, August 26, 2025
Waktu Time	Tidak ada rapat fisik	No physical meeting
Tempat Place	Tidak ada rapat fisik	No physical meeting

Adapun hasil Keputusan Pemegang Saham Pupuk Kaltim dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut.

The resolutions of the Shareholders' Decision of Pupuk Kaltim and their follow-up by the Company's Management as of the end of 2025 are as follows.



Agenda Mata Acara 1 Agenda 1	Pengangkatan Direktur Pupuk Kaltim.	Appointment of the Director of Pupuk Kaltim.
Keputusan Mata Acara 1 Decision	Mengangkat Teguh Ismartono sebagai Direktur Manajemen Risiko.	Appointing Teguh Ismartono as the Director of Risk Management.
Tindak Lanjut Hasil Keputusan Follow-up on the Decision Result	Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan keputusan Pemegang Saham Pupuk Kaltim dan sesuai Akta No. 9 tanggal 23 September 2025 yang dibuat di hadapan Febrima Herlanty, Wahyudin, notaris Lumassia di Jakarta.	The changes to the composition of the Company's Board of Directors have been implemented in accordance with the Shareholders' Decision of Pupuk Kaltim and as stipulated in Deed No. 9 dated September 23, 2025, executed before Febrima Herlanty, Wahyudin, notary at Lumassia in Jakarta.

HASIL KEPUTUSAN RUPS YANG DISELENGGARAKAN DI TAHUN 2024 DAN PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS OLEH MANAJEMEN

Di sepanjang tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan 7 (tujuh) kali RUPS dengan rincian sebagai berikut:

1. RUPS RKAP dan RKA TJSL tanggal 30 Januari 2024 tentang RKAP dan RKA TJSL Tahun buku 2024 PT Pupuk Kalimantan Timur;
2. RUPS Kinerja tanggal 22 Juli 2024 tentang Kinerja Tahun Buku 2023 PT Pupuk Kalimantan Timur;
3. RUPS Luar Biasa tanggal 4 Januari 2024 tentang Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur;
4. RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juni 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
5. RUPS Luar Biasa tanggal 13 Juni 2024 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan Direktur Perusahaan;
6. RUPS Luar Biasa tanggal 25 November 2024 tentang Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur;
7. RUPS Luar Biasa tanggal 4 Desember 2024 tentang Perubahan Klasifikasi Saham, Anggaran Dasar, dan Persetujuan Hibah Saham Seri A Dwiwarna kepada Negara Republik Indonesia.

Keputusan pemegang saham di tahun 2024 dan tindak lanjut yang dilakukan manajemen hingga akhir tahun 2025 atas keputusan pemegang saham tersebut disajikan di bawah ini.

RESULTS OF GMS DECISIONS HELD IN 2024 AND IMPLEMENTATION OF GMS RESOLUTIONS BY THE MANAGEMENT

Throughout 2024, the Company held 7 (seven) GMS with the following details:

1. GMS on RKAP and RKA TJSL dated January 30, 2024, concerning the RKAP and RKA TJSL for the 2024 fiscal year of PT Pupuk Kalimantan Timur;
2. Performance GMS dated July 22, 2024, concerning the Performance for the 2023 Fiscal Year of PT Pupuk Kalimantan Timur;
3. EGMS dated January 4, 2024, concerning Changes in the Composition of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur;
4. EGMS dated June 3, 2024, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Company's Board of Commissioners;
5. EGMS dated June 13, 2024, concerning Changes in the Nomenclature of the Company's Director Positions;
6. EGMS dated November 25, 2024, concerning Changes in the Composition of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur;
7. EGMS dated December 4, 2024, concerning Changes in Share Classification, the Articles of Association, and the Approval of the Grant of Series A Dwiwarna Shares to the Republic of Indonesia.

Shareholder decisions in 2024 and the follow-up actions taken by management until the end of 2025 on these shareholder decisions are presented below.

Hasil Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Manajemen The Management's Follow-up
RUPS RKAP dan RKA TJSL tanggal 30 Januari 2024 GMS on RKAP & RKA TJSL 2024 dated January 30, 2024	
- Mengesahkan dan menyetujui RKAP Tahun 2024 serta RKA Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur. - Mengesahkan dan menyetujui RKA TJSL PT Pupuk Kalimantan Timur Tahun 2024. - Ratify and approve the 2024 RKAP and the RKA of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur. - Ratify and approve the 2024 RKA TJSL of PT Pupuk Kalimantan Timur.	Penetapan RKAP & RKA TJSL Tahun 2024 Pupuk Kaltim sesuai hasil keputusan RUPS yang telah ditetapkan pada Akta RUPS RKAP & RKA TJSL Tahun 2022 No. 10 Tanggal 30 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Lumassia, Notaris di Jakarta Pusat. Determination of Pupuk Kaltim's 2024 RKAP & RKA TJSL in accordance with the results of the GMS decisions that have been stipulated in the Deed of GMS RKAP & RKA TJSL 2024 No. 10 dated January 30, 2024, made before Lumassia, Notary in Central Jakarta.
a. Mengesahkan dan menyetujui Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat target <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Direksi secara Kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2024. Ratify and approve the Annual Management Contract containing the collegial Key Performance Indicator (KPI) targets for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2024.	KPI Direksi secara Kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2024 telah disahkan. The 2024 collegial KPI targets for the Board of Directors and the Board of Commissioners have been ratified.
RUPS Kinerja tanggal 22 Juli 2024 Annual GMS Performance dated July 22, 2024	
Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC) sesuai laporannya No. 00505/2.1025.AU.1/05/1122-4/1/III/2024 tanggal 31 Maret 2024 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material" sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Approve the Annual Report for the 2023 Fiscal Year, including the Board of Commissioners' Supervisory Task Report, and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year, which have been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan (PwC) as stated in its report No. 00505/2.1025.AU.1/05/1122-4/1/III/2024 dated March 31, 2024, with the opinion "fair in all material respects," while simultaneously granting a full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company conducted during the Fiscal Year ended on December 31, 2023.	Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 telah dilembagakan dalam akta keputusan rapat ini. The approval of the Annual Report for the 2023 Fiscal Year, including the Board of Commissioners' Supervisory Task Report, and the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year, have been incorporated into the deed of this meeting's resolutions.



Hasil Keputusan Resolution

Tindak Lanjut Manajemen The Management's Follow-up

Mengesahkan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya No. 00549/2.1025/AU.2/11/1122-4/1/IV/2024 tanggal 5 April 2024 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material", posisi keuangan PUMK Pupuk Kaltim tanggal 31 Desember 2022, Laporan aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PUMK Tahun Buku 2023.

Ratify the Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2023 Fiscal Year ended on December 31, 2023, which is part of the Social and Environmental Responsibility Report, which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as stated in its report No. 00549/2.1025/AU.2/11/1122-4/1/IV/2024 dated April 5, 2024, with the opinion "fair in all material respects," the financial position of Pupuk Kaltim's PUMK as of December 31, 2022, its reports of activities and cash flows for the year ended on that date, and granting a full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the PUMK for the 2023 Fiscal Year.

Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba tahun berjalan konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp4.558.421.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

1. Dividen sebesar Rp1.304.545.000.000.
2. Sisanya ditetapkan sebagai cadangan.

Approving and determining the utilization of the consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity for the fiscal year ended December 31, 2023, amounting to Rp4,558,421,000,000, with the following details:

1. Dividends amounting to Rp1,304,545,000,000.
2. The remainder is designated as reserves.

- Penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun Buku 2024 serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas Kinerja Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham mayoritas.
- Menyetujui dan menetapkan jasa operasi karyawan atas kinerja Tahun Buku 2023.
- The determination of salaries/honoraria including facilities and other allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 Fiscal Year, as well as Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for the 2023 Fiscal Year performance and/or Long-Term Incentives for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, will be determined subsequently in a separate and independent manner by PT Pupuk Indonesia (Persero) as the majority Shareholder.
- Approving and determining the employee production bonuses for the 2023 Fiscal Year performance.

Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023 telah disahkan oleh Pemegang Saham.

The Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2023 Fiscal Year has been ratified by the Shareholders.

Pupuk Kaltim telah merealisasikan hasil keputusan rapat ini melalui pembayaran dividen dengan besaran sesuai hasil keputusan rapat ini. Realisasi pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2024.

Pupuk Kaltim has realized the results of this meeting resolution through the payment of dividends in the amount specified in this meeting resolution. The dividend payment was realized on August 16, 2024.

PT Pupuk Indonesia (Persero) telah mengeluarkan surat No. 27286/A/SM/E0101/ET/2024 tanggal 4 September 2024 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Pupuk Kaltim Tahun 2024.

Untuk jasa operasi karyawan, Perusahaan telah membayarkan seluruhnya dengan besaran sesuai hasil keputusan rapat ini.

PT Pupuk Indonesia (Persero) has issued letter No. 27286/A/SM/E0101/ET/2024 dated September 4, 2024, regarding the Determination of Income for the Board of Directors and the Board of Commissioners of Pupuk Kaltim for the Year 2024.

Regarding employee production bonuses, the Company has paid the full amount in accordance with the results of this meeting resolution.

Hasil Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Manajemen The Management's Follow-up
Menunjuk kembali KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024. Reappointing KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan (PwC) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Report on the implementation of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2024 Fiscal Year.	Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024. The appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan (PwC) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Report on the implementation of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2024 Fiscal Year.
Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia: - No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; - No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan - No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Confirming the implementation of the Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia: - No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises; - No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and - No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia: - No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; - No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan - No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Telah dikukuhkan sejak agenda RUPS Kinerja Tahun Buku 2024 ini diputuskan. The Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia: - No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises; - No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and - No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. Have been confirmed since the resolution of this Performance GMS agenda for the 2024 Fiscal Year.



**Hasil Keputusan
Resolution**

**Tindak Lanjut Manajemen
The Management's Follow-up**

RUPS Luar Biasa tanggal 4 Januari 2024 tentang Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur

EGMS dated January 4, 2024, concerning Changes in the Composition of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur

- Menarik penunjukan Eka Sastra sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Utama Perusahaan dan mengangkat D. Andhi Nirwanto sebagai Komisaris Utama Perusahaan.
- Menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris, yaitu:
 - Komisaris Utama: D. Andhi Nirwanto
 - Komisaris: Gustaaf AC Patty
 - Komisaris: Musthofa
 - Komisaris: Sigit Hardwinarto
 - Komisaris Independen: Eka Sastra
 - Komisaris Independen: Sukardi Rinakit
- Withdrawing the appointment of Eka Sastra as the Acting President Commissioner of the Company and appointing D. Andhi Nirwanto as the President Commissioner of the Company.
- Reaffirming the composition of the Board of Commissioners as follows:
 - President Commissioner: D. Andhi Nirwanto
 - Commissioner: Gustaaf AC Patty
 - Commissioner: Musthofa
 - Commissioner: Sigit Hardwinarto
 - Independent Commissioner: Eka Sastra
 - Independent Commissioner: Sukardi Rinakit

Susunan Anggota Dewan Komisaris pasca ditutupnya rapat ini telah sesuai dengan keputusan rapat.

The composition of the Board of Commissioners after the closing of this meeting is in accordance with the meeting resolution.

RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juni 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan
EGMS dated June 3, 2024, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Company's Board of Commissioners

- Keputusan RUPSLB Tahun 2024 telah dituangkan melalui Akta No. 01 tanggal 3 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Lumassia, notaris di Jakarta Pusat, yaitu:
 - Pemberhentian Sukardi Rinakit sebagai Komisaris Independen dengan hormat dan disertai ucapan terima kasih.
 - Mengangkat Sukardi Rinakit sebagai Komisaris Independen untuk periode jabatan kedua terhitung sejak 31 Mei 2024 dengan masa jabatan sesuai Anggaran Dasar yang berlaku.
 - Mengalihkan penugasan/menetapkan Gustaaf AC Patty dan Musthofa semula sebagai Komisaris menjadi Komisaris Independen terhitung sejak tanggal keputusan ini ditetapkan dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya berdasarkan akta pengangkatan.
 - Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direktur Utama Perusahaan untuk mewakili Pemegang Saham.
- The resolutions of the 2024 EGMS have been set forth in Deed No. 01 dated June 3, 2024, made before Lumassia, Notary in Central Jakarta, as follows:
 - Honorably discharging Sukardi Rinakit as Independent Commissioner with appreciation for his services.
 - Appointing Sukardi Rinakit as Independent Commissioner for a second term of office effective from May 31, 2024, with a term of office in accordance with the prevailing Articles of Association.
 - Reassigning/stipulating Gustaaf AC Patty and Musthofa from their previous positions as Commissioners to Independent Commissioners, effective from the date of this resolution, for a term of office continuing the remainder of their respective terms based on their deeds of appointment.
 - Granting authority with the right of substitution to the President Director of the Company to represent the Shareholders.

Susunan Dewan Komisaris pasca ditutupnya rapat ini telah sesuai dengan keputusan rapat.

The composition of the Board of Commissioners after the closing of this meeting is in accordance with the meeting resolution.

Hasil Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Manajemen The Management's Follow-up
RUPS Luar Biasa tanggal 13 Juni 2024 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan Direktur Perusahaan EGMS dated June 13, 2024, concerning Changes in the Nomenclature of the Company's Director Positions	
- Perubahan nomenklatur jabatan Direktur dengan menambahkan jabatan Direktur Manajemen Risiko Perusahaan. - Penunjukan Qomaruzzaman untuk melaksanakan tugas sebagai Direktur Manajemen Risiko Perusahaan. - Change in the nomenclature of Director positions by adding the position of Director of Risk Management of the Company. - Appointment of Qomaruzzaman to carry out the duties as the Director of Risk Management of the Company.	Susunan Anggota Direksi pasca ditutupnya rapat ini telah sesuai dengan keputusan rapat. The composition of the Board of Commissioners after the closing of this meeting is in accordance with the meeting resolution.
RUPS Luar Biasa tanggal 25 November 2024 tentang Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur EGMS dated November 25, 2024, concerning Changes in the Composition of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur	
- Pemberhentian Sigit Hardwinarto sebagai Komisaris Independen dengan hormat serta ucapan terima kasih atas jasa dan sumbangsihnya terhadap Perusahaan. - Pengangkatan Etha Rimba Paembonan sebagai Komisaris Independen terhitung sejak rapat ini ditutup. - Penegasan kembali susunan anggota Dewan Komisaris pada saat ditutupnya rapat, yaitu: - Komisaris Utama: D. Andhi Nirwanto - Komisaris Independen: Gustaaf AC Patty - Komisaris Independen: Musthofa - Komisaris Independen: Eka Sastra - Komisaris Independen: Sukardi Rinakit - Komisaris Independen: Etha Rimba Paembonan - Honorably discharging Sigit Hardwinarto as Independent Commissioner with appreciation for his services and contributions to the Company. - Appointing Etha Rimba Paembonan as Independent Commissioner effective as of the closing of this meeting. - Reaffirming the composition of the Board of Commissioners at the closing of the meeting as follows: - President Commissioner: D. Andhi Nirwanto - Independent Commissioner: Gustaaf AC Patty - Independent Commissioner: Musthofa - Independent Commissioner: Eka Sastra - Independent Commissioner: Sukardi Rinakit - Independent Commissioner: Etha Rimba Paembonan	Susunan Anggota Dewan Komisaris pasca ditutupnya rapat ini telah sesuai dengan keputusan rapat. The composition of the Board of Commissioners after the closing of this meeting is in accordance with the meeting resolution.



**Hasil Keputusan
Resolution**

**Tindak Lanjut Manajemen
The Management's Follow-up**

RUPS Luar Biasa tanggal 4 Desember 2024 tentang Perubahan Klasifikasi Saham, Anggaran Dasar, dan Persetujuan Hibah Saham Seri A Dwiwarna kepada Negara Republik Indonesia

EGMS dated December 4, 2024, concerning Changes in Share Classification, the Articles of Association, and the Approval of the Grant of Series A Dwiwarna Shares to the Republic of Indonesia

- Menyetujui perubahan klasifikasi saham Perusahaan dari seluruhnya saham biasa menjadi 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 17.599.999.999 lembar saham Seri B.
- Menyetujui hak-hak istimewa dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, yaitu hak untuk menyetujui;
 - Pengangkatan anggota Direksi dan anggota Komisaris;
 - Perubahan Anggaran Dasar;
 - Perubahan struktur kepemilikan saham; dan
 - Penggabungan, peleburan, pemisahan, dan pembubaran, serta pengambilalihan perusahaan oleh perusahaan lain.
- Approving the change in the Company's share classification from entirely common shares to 1 (one) Series A Dwiwarna share and 17,599,999,999 Series B shares.
- Approving the special rights of the Series A Dwiwarna Shareholder, namely the right to approve:
 - The appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
 - Amendments to the Articles of Association;
 - Changes in the share ownership structure; and
 - Mergers, consolidations, splits, and dissolutions, as well as the acquisition of the company by another company.

Perubahan klasifikasi saham Perusahaan telah disesuaikan dengan keputusan hasil rapat.

The composition of the Board of Commissioners after the closing of this meeting is in accordance with the meeting resolution.

- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai akibat dari adanya perubahan klasifikasi saham Perusahaan dan hak-hak istimewa dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.
- Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direktur Utama untuk mewakili Pemegang Saham Perusahaan untuk menyusun dan menyatakan kembali segala sesuatu mengenai perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan perubahan yang diputuskan dalam rapat ini di hadapan Notaris atau Pejabat yang berwenang bila diperlukan, serta menandatangani setiap akta atau setiap dokumen-dokumen yang terkait dengannya.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

1. Perubahan pasal 4 mengenai Modal
2. Perubahan pasal 5 mengenai Saham
3. Perubahan pasal 10 ayat 7 mengenai Direksi
4. Perubahan pasal 11 ayat 2 huruf a butir 1), 2), dan 5) serta huruf b butir 2) mengenai tugas, wewenang dan kewajiban Direksi
5. Perubahan Pasal 14 ayat (10) mengenai Dewan Komisaris
6. Perubahan Pasal 25 mengenai Kuorum Hak Suara dan Keputusan
7. Perubahan Pasal 28 mengenai Perubahan Anggaran Dasar
8. Perubahan Pasal 29 mengenai Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan dan Perubahan Bentuk Badan Hukum
9. Perubahan Pasal 30 mengenai Pembubaran dan Likuidasi.

Hasil Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Manajemen The Management's Follow-up
- Approving the amendments to the Company's Articles of Association as a result of the changes in the Company's share classification and the special rights of the Series A Dwiwarna Shareholder. - Granting authority with the right of substitution to the President Director to represent the Company's Shareholders to prepare and restate all matters regarding the changes to the articles in the Company's Articles of Association in accordance with the changes resolved in this meeting before a Notary or the authorized official if required, as well as signing any deeds or any related documents.	Amendments to the Company's Articles of Association are as follows: - Amendment to Article 4 concerning Capital - Amendment to Article 5 concerning Shares - Amendment to Article 10 paragraph 7 concerning the Board of Directors - Amendment to Article 11 paragraph 2 letter a points 1), 2), and 5) as well as letter b point 2) concerning the duties, authorities, and obligations of the Board of Directors. - Amendment to Article 14 paragraph (10) concerning the Board of Commissioners - Amendment to Article 25 concerning Quorum, Voting Rights, and Resolutions - Amendment to Article 28 concerning Amendments to the Articles of Association - Amendment to Article 29 concerning Mergers, Consolidations, Acquisitions, Splits, and Changes in Legal Entity Form - Amendment to Article 30 concerning Dissolution and Liquidation.
- Menyetujui pemindahan/pengalihan hak atas 1 (satu) lembar saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) kepada Negara Republik Indonesia melalui hibah, dengan mengesampingkan berlakunya ketentuan Pasal 9 ayat (5) dan Pasal 9 ayat (6) dari Anggaran Dasar Perusahaan. - Sehubungan dengan hibah saham Seri A Dwiwarna kepada Negara Republik Indonesia tersebut, menyetujui perubahan struktur kepemilikan Saham di Perusahaan sehingga menjadi sebagai berikut: - Negara Republik Indonesia sebanyak 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp500. - Perusahaan Perseroan (Persero) Pupuk Indonesia sebanyak 17.599.812.012 saham Seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp8.799.906.006.000. - Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim, sebanyak 187.987 saham Seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp93.993.500. - Approving the transfer/conveyance of rights to 1 (one) share of the Company owned by PT Pupuk Indonesia (Persero) to the Republic of Indonesia through a grant, by waiving the applicability of the provisions of Article 9 paragraph (5) and Article 9 paragraph (6) of the Company's Articles of Association. - In connection with the grant of the Series A Dwiwarna share to the Republic of Indonesia, approving the change in the Company's share ownership structure as follows: - The Republic of Indonesia: 1 (one) Series A Dwiwarna share with a nominal value of Rp500. - Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia: 17,599,812,012 Series B shares with a total nominal value of Rp8,799,906,006,000. - Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim: 187,987 Series B shares with a total nominal value of Rp93,993,500.	Perubahan kepemilikan Saham Seri A Dwiwarna kepada Negara Republik Indonesia telah ditetapkan sesuai dengan hasil keputusan rapat. The change in ownership of the Series A Dwiwarna Share to the Republic of Indonesia has been stipulated in accordance with the meeting resolution.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perusahaan memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Adapun pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan adalah terkait dengan pengelolaan Perusahaan, termasuk penerapan GCG.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Dasar hukum pengangkatan Dewan Komisaris Pupuk Kaltim adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN;
3. Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN;
4. Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-08/XI/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkungan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero); dan
5. Anggaran Dasar Perusahaan PT Pupuk Kalimantan Timur.

KETENTUAN MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 1 (satu) periode atau setara dengan 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Ketentuan ini juga berlaku untuk Komisaris Independen yang diangkat sesuai keputusan RUPSLB.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Pemegang Saham, sebagaimana telah disampaikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Berikut disampaikan kronologis perubahan susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2025, dan susunan Dewan Komisaris di akhir tahun 2025.

The Company's Board of Commissioners has the function of carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. The supervision and provision of advice by the Company's Board of Commissioners are related to the management of the Company, including the implementation of GCG.

LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

The legal basis for the appointment of the Board of Commissioners of Pupuk Kaltim is as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs;
3. Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 concerning SOE Organs and Human Resources;
4. Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-08/XI/2012 concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance in the Subsidiary Environment of PT Pupuk Indonesia (Persero); and
5. Articles of Association of PT Pupuk Kalimantan Timur.

PROVISION ON TERM OF OFFICE

The term of office of a member of the Board of Commissioners is 1 (one) term, or 5 (five) years, or until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders at the end of the term. Upon the end of their term, the members of the Board of Commissioners may be reappointed for another term.

This provision also applies to Independent Commissioners appointed in accordance with the decision of the EGMS.

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, there were changes to the composition of the Board of Commissioners based on Shareholder resolutions, as discussed in the Company Profile section of this Annual Report. The following is a chronology of changes to the Board of Commissioners' composition throughout 2025, along with its composition at the end of 2025.

Kronologis Perubahan Susunan Dewan Komisaris**Chronology of Changes in the Composition of the Board of Commissioners**

Periode 1 Januari–22 April 2025 January 1–April 22, 2025 Period		Periode 23 April–29 Juni 2025 April 23–June 29, 2025 Period		Periode 30 Juni–31 Desember 2025 June 30–December 31, 2025 Period	
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position
D. Andhi Nirwanto	Komisaris Utama President Commissioner	D. Andhi Nirwanto	Komisaris Utama President Commissioner	D. Andhi Nirwanto	Komisaris Utama President Commissioner
Musthofa ¹	Komisaris Commissioner	Gustaaf AC Patty ⁵	Komisaris Commissioner	Azis Samual ⁴	Komisaris Commissioner
Gustaaf AC Patty	Komisaris Commissioner	Etha Rimba Paembonan	Komisaris Commissioner	Musthofa ²	Komisaris Commissioner
Etha Rimba Paembonan	Komisaris Commissioner	Sukardi Rinakit	Komisaris Commissioner	Gustaaf AC Patty	Komisaris Commissioner
Sukardi Rinakit	Komisaris Commissioner	Eka Sastra ³	Komisaris Commissioner	Etha Rimba Paembonan	Komisaris Commissioner
Eka Sastra	Komisaris Commissioner			Sukardi Rinakit	Komisaris Commissioner

Keterangan | Note:

1. Musthofa berhenti menjabat sebagai Komisaris karena telah berakhir masa jabatan.
 2. Musthofa kembali diangkat untuk masa jabatan kedua berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 30 Juni 2025.
 3. Eka Sastra berhenti menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 30 Juni 2025.
 4. Azis Samual menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 30 Juni 2025.
 5. Gustaaf AC Patty kembali diangkat untuk masa jabatan kedua berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 30 Juni 2025.
1. Musthofa has no longer served as Commissioner due to the expiration of his term of office.
 2. Musthofa was reappointed for a second term based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025.
 3. Eka Sastra has no longer served as Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025.
 4. Azis Samual was appointed as Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025.
 5. Gustaaf AC Patty was reappointed for a second term based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025**Structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2025**

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis Appointment	Masa Jabatan dan Periode Jabatan Term of Office and Period of Office
D. Andhi Nirwanto	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Januari 2024 Resolution of EGMS January 4, 2024	4 Januari 2024 s.d 24 Januari 2029, Periode Pertama January 4, 2024 to January 24, 2029, First Period
Azis Samual	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 Resolution of EGMS June 30, 2025	30 Juni 2025 s.d 2030, Periode Pertama June 30, 2025 to 2030, First Period
Musthofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Periode Kedua: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 • Periode Pertama: Keputusan RUPSLB 23 April 2020 • Second Period: EGMS Resolution June 30, 2025 • First Period: EGMS Resolution April 23, 2020	• 30 Juni 2025 s.d 2030, Periode Kedua • 23 April 2020 s.d 22 April 2025, Periode Pertama • June 30, 2025 to 2030, Second Period • April 23, 2020 to April 22, 2025, First Period
Gustaaf AC Patty	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Periode Kedua: Keputusan RUPS Luar Biasa 30 Juni 2025 • Periode Pertama: Keputusan RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2020 • Second Period: EGMS Resolution June 30, 2025 • First Period: EGMS Resolution August 25, 2020	• 30 Juni 2025 s.d 2030, Periode Kedua • 25 Agustus 2020 s.d 25 Agustus 2025, Periode Pertama • June 30, 2025 to 2030, Second Period • August 25, 2020 to August 25, 2025 First Period



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis Appointment	Masa Jabatan dan Periode Jabatan Term of Office and Period of Office
Etha Rimba Paembonan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 November 2024 Resolution of EGMS November 25, 2024	25 November 2024 s.d 25 November 2029, Periode Pertama November 25, 2024 to November 25, 2029, First Period
Sukardi Rinakit	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Periode Kedua: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juni 2024 • Periode Pertama: Keputusan RUPS Luar Biasa 31 Mei 2019 • Second Period: EGMS Resolution dated June 3, 2024 • First Period: EGMS Resolution May 31, 2019	• 31 Mei 2024 s.d 31 Mei 2029, Periode Kedua • 31 Mei 2019 s.d 31 Mei 2024, Periode Pertama • May 31, 2024 to May 31, 2029, Second Period • May 31, 2019 to May 31, 2024, First Period

Profil masing-masing Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

KOMISARIS INDEPENDEN

Pupuk Kaltim adalah bagian dari Holding BUMN Pupuk yang tidak menawarkan saham ke publik (*non-listed*). Dengan demikian, peraturan yang menjadi acuan Perusahaan terkait dengan Komisaris Independen adalah Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 Pasal 15 dan Anggaran Dasar yang menyebutkan komposisi Dewan Komisaris paling sedikit 20% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atas hubungan dengan perusahaan yang bersangkutan.

Pupuk Kaltim memiliki 4 (empat) orang Komisaris Independen atau sebanyak 66,67% merupakan Komisaris Independen, yaitu:

1. Musthofa yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB Tanggal 30 Juni 2025;
2. Gustaaf AC Patty yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 30 Juni 2025;
3. Sukardi Rinakit yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 31 Mei 2024; dan
4. Etha Rimba Paembonan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 25 November 2024.

Berdasarkan *Board Manual*, untuk dapat diangkat menjadi Komisaris Independen, selain harus memenuhi persyaratan formal dan materiil, juga harus memenuhi persyaratan independensi. Pemenuhan kriteria independensi Komisaris Independen dapat dilihat di bawah ini.

The profiles of each member of the Board of Commissioners can be found in the Company Profile section of this report.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Pupuk Kaltim is part of the BUMN Pupuk Holding which does not offer shares to the public (*non-listed*). Thus, the regulations that are the Company's reference regarding Independent Commissioners are the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 Article 15 and the Articles of Association which state that the composition of the Board of Commissioners must be at least 20% members of the Independent Board of Commissioners.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no financial, managerial, share ownership, or familial ties with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholders of the Company.

Pupuk Kaltim has four Independent Commissioners, representing 66.67% of its members:

1. Musthofa, appointed based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025;
2. Gustaaf AC Patty, appointed based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025;
3. Sukardi Rinakit, appointed based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 31, 2024; and
4. Etha Rimba Paembonan, appointed based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 25, 2024.

Based on the *Board Manual*, to be appointed as an Independent Commissioner, in addition to having to meet formal and material requirements, one must also meet independence requirements. Fulfillment of the criteria for the independence of Independent Commissioners can be seen below.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen Pupuk Kaltim

Independence Statement of Independent Commissioner of Pupuk Kaltim

Kriteria Independensi Independence Criteria	Musthofa	Gustaaf AC Patty	Sukardi Rinakit	Etha Rimba Paembonan
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di Pupuk Kaltim. Has no affiliation with other Directors and/or members of the Board of Commissioners at Pupuk Kaltim.	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Pupuk Kaltim. Not serving as Directors in companies affiliated with Pupuk Kaltim.	√	√	√	√
Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Not working in government institutions within the last 3 (three) years.	√	√	√	√
Tidak bekerja di Pupuk Kaltim atau afliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Not working in Pupuk Kaltim or its affiliates within the last 3 (three) years.	√	√	√	√
Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Pupuk Kaltim atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Pupuk Kaltim dan afliasinya. Have no financial relationship, either directly or indirectly, with Pupuk Kaltim or other companies that provide services and products to Pupuk Kaltim and its affiliates.	√	√	√	√
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Pupuk Kaltim. Free from interests and business activities or other relationships that may hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners to act or think freely within Pupuk Kaltim.	√	√	√	√

√: Independen | Independent

x: Non-Independen | Non-Independent



BENTURAN KEPENTINGAN

Sebagai representasi dari kepentingan pemegang saham, fungsi utama Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan agar pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi dapat berjalan pada prinsip-prinsip *prudent* dan menjunjung tinggi akuntabilitas. Setiap anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan independensi pada tiap awal tahun untuk menyatakan independensinya sebagai wujud dari pelaksanaan etika jabatan. Pada akhir tahun, Dewan Komisaris juga membuat surat pernyataan untuk menyatakan apakah selama setahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris atas tindakan yang dilakukan.

Dewan Komisaris wajib melaporkan apabila terjadi perubahan status kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi independensinya. Sekretaris Dewan Komisaris wajib memastikan apakah praktik ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG.

CONFLICT OF INTEREST

As representatives of shareholder interests, the Board of Commissioners primarily serves to oversee the Company's management by the Board of Directors, ensuring adherence to prudent principles and a strong commitment to accountability. Each member of the Board of Commissioners makes a statement of independence at the beginning of each year to declare their independence as a manifestation of the implementation of job ethics. At the end of the year, the Board of Commissioners also makes a statement letter to state whether during the past year there was a situation that had a conflict of interest by the Board of Commissioners for the actions taken.

The Board of Commissioners is required to report if there is a change in share ownership status that could affect its independence. The Secretary of the Board of Commissioners is required to ensure whether this practice has been implemented in accordance with GCG principles.

Selama tahun 2025, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Board of Commissioners did not encounter any situations that could present a conflict of interest in decision-making, as confirmed in the Board of Commissioners' Statement Letter.

Aspek Independensi Independence Aspect	D. Andhi Nirwanto	Azis Samual	Musthofa	Gustaaf AC Patty	Etha Rimba Paembonan	Sukardi Rinakit
Tidak memiliki saham pribadi pada Pupuk Kaltim. Personally having no shares in Pupuk Kaltim	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki saham oleh keluarga pada Pupuk Kaltim. Having no family members who are shareholders of Pupuk Kaltim	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki saham pribadi di perusahaan yang terafiliasi dengan Pupuk Kaltim maupun perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Pupuk Kaltim. Personally having no shares in companies that are affiliated with Pupuk Kaltim, nor with its vendors or suppliers	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki saham oleh keluarga di perusahaan yang terafiliasi dengan Pupuk Kaltim maupun perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Pupuk Kaltim. Having no family members who are shareholders of companies affiliated with Pupuk Kaltim or its vendors	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki Benturan Kepentingan antara kepentingan ekonomi Perusahaan dan kepentingan ekonomi pribadi. Personally having no Conflict of Interests with the Company	√	√	√	√	√	√

√: Independen | Independent

x: Non-Independen | Non-Independent

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS BERDASARKAN KRITERIA S&P GLOBAL

Merujuk pada kepatuhan atas Aspirasi Pemegang Saham Menteri BUMN RI No. S-468/MBU/09/2024 perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025, khususnya implementasi praktik ESG dalam mendukung pencapaian nilai jangka panjang Perusahaan, Dewan Komisaris Pupuk Kaltim telah memenuhi kriteria independensi berdasarkan parameter Corporate Sustainability Assessment S&P Global, sebagai berikut:

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS BASED ON S&P GLOBAL CRITERIA

Referring to compliance with the Shareholder Aspirations of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. S-468/MBU/09/2024 regarding Shareholder Aspirations for the Preparation of the Company's Work Plan and Budget for 2025, specifically the implementation of ESG practices in supporting the achievement of the Company's long-term value, Pupuk Kaltim's Board of Commissioners has met the independence criteria based on S&P Global's Corporate Sustainability Assessment parameters, as follows:



Aspek Independensi Independence Aspect	D. Andhi Nirwanto	Azis Samual	Musthofa	Gustaaf AC Patty	Etha Rimba Paembonan	Sukardi Rinakit
Direktur (Direktur Non- Eksekutif) tidak boleh dipekerjakan oleh perusahaan dalam kapasitas eksekutif dalam satu tahun terakhir. The Director (Non-Executive Directors) must not have been employed by the company in an executive capacity within the last year.	√	√	√	√	√	√
Direktur tidak boleh menerima atau memiliki "Anggota Keluarga yang menerima pembayaran apa pun dari perusahaan atau induk atau anak perusahaan yang melebihi \$60.000 selama tahun fiskal berjalan", selain yang diizinkan oleh Definisi Aturan SEC 4200, termasuk: i. pembayaran yang timbul semata-mata dari investasi dalam sekuritas perusahaan; atau ii. pembayaran berdasarkan program pencocokan sumbangan amal yang tidak bersifat diskresioner. Pembayaran yang tidak memenuhi kedua kriteria ini tidak diperbolehkan. The director must not accept or have a "Family Member who accepts any payments from the company or any parent or subsidiary of the company in excess of \$60,000 during the current fiscal year", other than those permitted by SEC Rule 4200 Definitions, including: i. payments arising solely from investments in the company's securities; or ii. payments under non discretionary charitable contribution matching programs. Payments that do not meet these two criteria are disallowed.	√	√	√	√	√	√
Direktur tidak boleh menjadi "Anggota Keluarga dari individu yang dipekerjakan oleh perusahaan atau oleh induk atau anak perusahaan sebagai pejabat eksekutif". The director must not be a "Family Member of an individual who is employed by the company or by any parent or subsidiary of the company as an executive officer".	√	√	√	√	√	√

Aspek Independensi Independence Aspect	D. Andhi Nirwanto	Azis Samual	Musthofa	Gustaaf AC Patty	Etha Rimba Paembonan	Sukardi Rinakit
Direktur tidak boleh menjadi (dan tidak boleh berafiliasi dengan perusahaan yang merupakan) penasihat atau konsultan perusahaan atau anggota manajemen senior perusahaan. The Director must not be (and must not be affiliated with a company that is) an adviser or consultant to the company or a member of the company's senior management.	√	√	√	√	√	√
√: memiliki have x: tidak memiliki do not have						

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Pupuk Kaltim telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang menjadi acuan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk mengawasi jalannya usaha untuk memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Kaltim telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. KEP-01/KB/KOM-PKT/VII.2024 dan Direksi No. 1/KB/DIR-DK/VII.24 tanggal 31 Juli 2024.

Board Manual telah dicetak dan diberikan kepada Dewan Komisaris pada masa pengenalan Perusahaan dan telah dipublikasikan di situs web Pupuk Kaltim. Pedoman tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan Perusahaan.

Pokok isi dan cakupan *Board Manual* Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Pendahuluan
- Prinsip Dasar Hubungan Kerja Dewan Komisaris–Direksi
- Dewan Komisaris
 - Komposisi;
 - Persyaratan;
 - Komisaris Independen;
 - Keanggotaan;
 - Masa Jabatan;
 - Pengisian Jabatan yang Lowong;
 - Pengunduran Diri;
 - Rangkap Jabatan;
 - Program Pengenalan;
 - Program Pembelajaran Berkelanjutan;
 - Tugas, Wewenang, Kewajiban dan Hak;
 - Pelaporan;
 - Etika Jabatan;
 - Pembagian Kerja;
 - Rapat;
 - Organ Pendukung;
 - Evaluasi Kinerja.

BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

The Board of Commissioners of Pupuk Kaltim has a Board Manual that serves as a reference in carrying out its duties, responsibilities, and authorities to oversee the running of the business to meet the interests of stakeholders. The Work Manual of the Board of Commissioners and Directors of Pupuk Kaltim has been ratified through Joint Decree of the Board of Commissioners No. KEP-01/KB/KOM-PKT/VII.2024 and the Board of Directors No. 1/KB/DIR-DK/VII.24 dated July 31, 2024.

The Board Manual has been printed and given to the Board of Commissioners during the Company's introduction period and has been published on the Pupuk Kaltim website. The guidelines are prepared based on applicable laws and regulations and are evaluated periodically according to the Company's needs.

The main contents and scope of the Board Manual of the Board of Commissioners are as follows:

- Introduction.
- Basic Principles of the Working Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Board of Commissioners.
 - Composition;
 - Requirements;
 - Independent Commissioners;
 - Membership;
 - Term of Office;
 - Filling of Vacant Positions;
 - Resignation;
 - Concurrent Positions;
 - Introduction Program;
 - Continuous Learning Program;
 - Duties, Authorities, Obligations and Rights;
 - Reporting;
 - Job Ethics;
 - Division of Work;
 - Meetings;
 - Supporting Organs;
 - Performance Evaluation.



- Direksi
- Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan Direksi dengan RUPS
- Hak dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi
- RUPS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum adalah melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, yang dilaksanakan secara independen untuk kemudian dilaporkan kepada RUPS. Berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, dirinci sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan nasihat terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Tata Kelola Perusahaan maupun usaha Pupuk Kaltim yang dilakukan oleh Direksi;
2. Memantau secara berkelanjutan efektivitas praktik GCG yang diterapkan di seluruh tingkatan organisasi;
3. Mengawasi, mengkaji, mengarahkan tujuan strategis, rencana kerja, rencana strategis, anggaran kerja tahunan, dan rencana usaha yang dipersiapkan oleh Direksi;
4. Memberikan tanggapan atas nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan;
5. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan risiko;
6. Menilai kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian kinerja kepada Pemegang Saham;
7. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

HAK DEWAN KOMISARIS

Sesuai *Board Manual*, Dewan Komisaris berhak untuk:

1. Baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, pada setiap waktu yang dianggap perlu, memasuki bangunan, halaman dan tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Pupuk Kaltim dan berhak memeriksa pembukuan, surat-surat bukti, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas atas beban Pupuk Kaltim, jika dianggap perlu;
3. Meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan yang menyangkut pengelolaan Pupuk Kaltim;

- Board of Directors.
- Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Board of Directors with the GMS.
- Rights and Benefits of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- GMS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners in general are to supervise and provide advice to the Board of Directors, which are carried out independently and then reported to the GMS. Based on the articles of association and applicable laws and regulations, the details are as follows:

1. Supervise and provide advice on management policies, the course of management in general, both regarding Corporate Governance and Pupuk Kaltim's business carried out by the Board of Directors;
2. Continuously monitor the effectiveness of GCG practices implemented at all levels of the organization;
3. Supervise, review, direct strategic objectives, work plans, strategic plans, annual work budgets, and business plans prepared by the Board of Directors;
4. Provide responses to nominations of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Subsidiaries;
5. Supervise and provide advice to the Board of Directors regarding risk management;
6. Assess the performance of the Board of Directors and report the results of the performance assessment to Shareholders;
7. Propose remuneration for the Board of Directors in accordance with applicable provisions and assess the performance of the Board of Directors.

RIGHTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to the Board Manual, the Board of Commissioners has the right to:

1. Either together or individually, at any time deemed necessary, enter buildings, yards and other places used or controlled by the Company and have the right to check bookkeeping, evidence, inventory, check and match the cash situation for verification purposes and other valuable documents and find out all actions that have been carried out by the Board of Directors;
2. Request assistance from experts or consultants for a limited period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;
3. Request an explanation of all matters asked to the Board of Directors and the Board of Directors is required to provide an explanation concerning the management of Pupuk Kaltim;

4. Dengan suara terbanyak, memberhentikan sewaktu-waktu untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jika mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau alasan lainnya yang mendesak;
5. Memberikan persetujuan tertulis untuk tindakan-tindakan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas, berdasarkan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite-Komite Dewan Komisaris lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

KEPUTUSAN YANG MEMERLUKAN PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Dalam *Board Manual* yang dimiliki Perusahaan, dicantumkan tentang perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, yaitu:

- Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan pinjaman jangka pendek dari Bank atau Lembaga Keuangan lain;

4. By majority vote, temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors at any time, if they act contrary to the Articles of Association or neglect their obligations or for other urgent reasons;
5. Provide written approval for the actions of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association.

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, based on the Articles of Association, the Board of Commissioners has the authority to:

1. View books, letters, and other documents, examine cash for verification purposes and other securities and examine Company's assets;
2. Enter the yard, building and office used by the Company;
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues concerning the management of the Company;
4. Know all action policies that have been and will be implemented by the Board of Directors;
5. Request the Board of Directors and/or other officials with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting;
6. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
8. Form other Board of Commissioners Committees besides the Audit Committee, if deemed necessary by considering the Company's capabilities;
9. Use experts for certain matters and for a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary;
10. Carry out management actions for the Company under certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
11. Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed;
12. Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association and/or decisions of the GMS.

DECISIONS REQUIRING BOARD OF COMMISSIONERS APPROVAL

The Company's Board Manual contains the following actions by the Board of Directors that must obtain written approval from the Board of Commissioners:

- Collateralizing fixed assets for short-term loan withdrawals from banks or other financial institutions;

- Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer*/BOT), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer*/BOT), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate*/BTO), dengan nilai hingga Rp5 miliar dengan jangka waktu hingga 1 (satu) tahun;
- Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/ panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada entitas anak Pupuk Kaltim dengan ketentuan pinjaman kepada entitas anak Pupuk Kaltim dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
- Menghapuskan dari pembukuan, piutang macet, dan persediaan barang mati;
- Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku pada industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun; dan
- Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
- Cooperating with business entities or other parties in the form of licensing cooperation, management contracts, leasing assets, Joint Operations (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOT), Build Transfer Operate (BTO), with a value of up to Rp5 billion with a term of up to 1 (one) year;
- Receiving or providing medium/long-term loans, except for loans (debts or receivables) arising from business transactions, and loans provided to Pupuk Kaltim's subsidiaries with the provision that loans to Pupuk Kaltim's subsidiaries are reported to the Board of Commissioners;
- Writing off bad debts and dead stock from the books;
- Discharge movable fixed assets with an economic life that is generally applicable in the industry in general up to 5 (five) years; and
- Establish an organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors.

PENDELEGASIAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat mendelegasikan wewenang. Untuk kepentingan tersebut, dilakukan melalui surat kuasa khusus. Pendelegasian tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif. Pada tahun 2025, tidak terdapat pendelegasian wewenang melalui surat kuasa khusus untuk terpenuhinya kuorum pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja dengan mempertimbangkan kompetensi, latar belakang dan pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing Dewan Komisaris. Pembagian tugas Dewan Komisaris sebagaimana terakhir diatur melalui Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-13/KOM-PKT/2025 tanggal 14 Juli 2025.

DELEGATION OF AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners may delegate authority. For this purpose, it is done through a special power of attorney. This delegation does not release the responsibility of the Board of Commissioners collectively. In 2025, there was not a delegation of authority through a special power of attorney to fulfill the quorum for decision-making in a meeting of the Board of Commissioners.

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners regulates the division of work itself by considering the competence, background and experience of each Board of Commissioners. The division of duties of the Board of Commissioners as last regulated through the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-13/KOM-PKT/2025 dated July 14, 2025.

D. Andhi Nirwanto (Komisaris Utama) (President Commissioner)	• Melaksanakan koordinasi tugas Dewan Komisaris.	• Coordinating the duties of the Board of Commissioners
Azis Samual (Komisaris) (Commissioner)	• Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang: – Hubungan Masyarakat; – Kelembagaan.	• Carrying out the duties of the Board of Commissioners in the fields of: – Public Relations; – Institutional.
Musthofa (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	• Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang: – Produksi; – Pemeliharaan; – Teknologi; – Pengembangan Usaha dan Investasi. • Menjabat Ketua Komite <i>Good Corporate Government</i>, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Investasi (KGSRI).	• Carrying out the duties of the Board of Commissioners in the fields of: – Production; – Maintenance; – Technology; – Business Development and Investment; • Serving as Chairman of the Committee for Good Corporate Government, Nomination, Remuneration, Human Resource Development and Investment (KGSRI).

Gustaaf AC Patty (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	- Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang: - Umum; - Tanggung Jawab Sosial Lingkungan; - Agro Solution.	- Carrying out the duties of the Board of Commissioners in the fields of: - General; - Social and Environmental Responsibility; - Agro Solution.
Etha Rimba Paembonan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	- Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang: - Pemasaran; - Keuangan. - Menjabat Ketua Komite Audit.	- Carry out the duties of the Board of Commissioners in the fields of: - Marketing; - Finance. - Serve as Chairwoman of the Audit Committee.
Sukardi Rinakit (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	- Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang: - Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan. - Menjabat Ketua Komite Pemantau Risiko (KPR) merangkap fungsi Komite Tata Kelola Terintegrasi.	- Carrying out the duties of the Board of Commissioners in the fields of: - Management of Subsidiaries/Joint Venture Companies. - Serving as Chairman of the Risk Monitoring Committee (KPR) concurrently serves as the Integrated Governance Committee

Dalam mendukung fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris Pupuk Kaltim memiliki Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite GCG, Nominasi, Remunerasi Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Investasi (KGSRI), Komite Pemantau Risiko (KPR) yang merangkap Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) serta Sekretaris Dewan Komisaris.

In supporting the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners of Pupuk Kaltim has Supporting Organ consisting of the Audit Committee, GCG Committee, Nomination, Remuneration, Human Resource Development, Investment (KGSRI), Risk Monitoring Committee (KPR) which also serves as the Integrated Governance Committee (KTKT), and the Secretary of the Board of Commissioners.



PROGRAM PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Pupuk Kaltim telah memiliki ketentuan berkenaan dengan program pengenalan Perusahaan bagi anggota Dewan Komisaris baru. Tujuan kegiatan tersebut untuk memberikan gambaran tentang aktivitas bisnis, rencana Perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program pengenalan telah diatur dalam *Board Manual*.

Program pengenalan disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan, yaitu berupa kajian dokumen Anggaran Dasar, *Board Manual*, Pedoman GCG, Kode Etik Perusahaan, Laporan Tahunan, RKAP, RJP, pedoman, dan peraturan perundangan lainnya yang terkait proses bisnis Pupuk Kaltim serta kunjungan ke lokasi pabrik dan beberapa daerah kantor pemasaran.

INTRODUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pupuk Kaltim has provisions regarding the Company's introduction program for new members of the Board of Commissioners. The purpose of this activity is to provide an overview of business activities, future Company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The introduction program has been regulated in the *Board Manual*.

The introduction program is prepared by the Corporate Secretary, namely in the form of a review of the Articles of Association, *Board Manual*, GCG Guidelines, Company Code of Ethics, Annual Report, RKAP, RJP, guidelines and other laws and regulations related to Pupuk Kaltim's business processes as well as visits to factory locations and several marketing office areas.



Di tahun 2025, Pupuk Kaltim menggelar kegiatan pengenalan Perusahaan untuk Azis Samual yang baru diangkat sebagai Komisaris pada tanggal 30 Juni 2025. Kegiatan dilakukan pada tanggal 14 Juli 2025 di Jakarta, yang dihadiri oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris, jajaran SVP, dan VP.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Pupuk Kaltim memiliki kebijakan untuk memberikan program kegiatan pengembangan kompetensi kepada Dewan Komisaris. Kegiatan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan dengan pendanaan yang tertuang dalam RKAP Perusahaan.

Berikut disampaikan realisasi pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di tahun 2025.

In 2025, Pupuk Kaltim held a Company introduction activity for Azis Samual who was newly appointed as Commissioner on June 30, 2025. The activity was carried out on July 14, 2025 in Jakarta, which was attended by the Supporting Organs of the Board of Commissioners, SVPs, and VPs.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT

Pupuk Kaltim has a policy to provide competency development activity programs to the Board of Commissioners. These activities are entirely the responsibility of the Company with funding stated in the Company's RKAP.

The following is the realization of competency development followed by the Board of Commissioners in 2025.

Nama dan Jabatan	Tanggal	Program Pelatihan dan Pengembangan	Tempat	Bidang	Penyelenggara
D. Andhi Nirwanto (Komisaris Utama) (President Commissioner)	8 Oktober 2025 October 8, 2025	Sharing Session - PKT Bebas Korupsi dan Peran Kejaksaan dalam Pengelolaan BUMN yang Baik Sharing Session - Corruption-Free PKT and the Role of the Prosecutor's Office in Good SOE Management	Bontang	GCG	Pupuk Kaltim
	3 Desember 2025 December 3, 2025	Risk Governance Master Class	Online	Manajemen Risiko Risk Management	CRMS Indonesia
Azis Samual (Komisaris*) (Commissioner)	11–12 September 2025 September 11–12, 2025	Integrated GRC Untuk Direksi dan Komisaris BUMN Integrated GRC for SOE Directors and Commissioners	Jakarta	GRC	PT Grajosa Resources
	7–8 Oktober 2025 October 7–8, 2025	Training dan Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Training and Certification	Online	Manajemen Risiko Risk Management	Cipta Karakter
	3–5 Desember 2025 December 3–5, 2025	Risk Governance Master Class + CERG and Risk Beyond Conference 2025	Bali	Manajemen Risiko Risk Management	CRMS Indonesia

Nama dan Jabatan	Tanggal	Program Pelatihan dan Pengembangan	Tempat	Bidang	Penyelenggara
Musthofa (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	21 Februari 2025 February 21, 2025	Pembicara Tekagama Forum Gas: Akselerasi Hilirisasi Gas Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Tekagama Gas Forum Speaker: Accelerating Gas Downstreaming to Drive Economic Growth	Yogyakarta	Strategi Bisnis Business Strategy	Universitas Gadjah Mada
	21–22 Agustus 2025 August 21–22, 2025	GRC Summit - Resilience to Sustainability: Leading through GRC in the Post-Digital Era	Yogyakarta	GRC	CRMS Indonesia
Gustaaf AC Patty (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	29–30 Oktober 2025 October 29–30, 2025	Pelatihan Peran Dewan Komisaris & Pengawas BUMN/BUMD dari <i>Governance</i> ke <i>Value Creator</i> Training on the Role of the Board of Commissioners and Supervisors of State-Owned Enterprises/ Regional-Owned Enterprises from Governance to Value Creation	Jakarta	Strategi Bisnis Business Strategy	Lembaga Manajemen FEB UI
Etha Rimba Paembonan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	28–30 April 2025 April 28–30, 2025	<i>Training dan Sertifikasi Certified Governance Oversight Professional (CGOP)</i> Certified Governance Oversight Professional (CGOP) Training and Certification	Jakarta	GCG	CRMS Indonesia
	8 Oktober 2025 October 8, 2025	<i>Sharing Session - PKT Bebas Korupsi dan Peran Kejaksaan dalam Pengelolaan BUMN yang Baik</i> Sharing Session - Corruption-Free PKT and the Role of the Prosecutor's Office in Good SOE Management	Bontang	GCG	Pupuk Kaltim



Nama dan Jabatan	Tanggal	Program Pelatihan dan Pengembangan	Tempat	Bidang	Penyelenggara
	3–5 Desember 2025 December 3–5, 2025	Risk Governance Master Class and Risk Beyond Conference 2025	Online	Manajemen Risiko Risk Management	CRMS Indonesia
Sukardi Rinakit (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	29–30 Oktober 2025 October 29–30, 2025	Pelatihan Peran Dewan Komisaris & Pengawas BUMN/BUMD dari <i>Governance ke Value Creator</i> Training on the Role of the Board of Commissioners and Supervisors of State-Owned Enterprises/ Regional-Owned Enterprises from Governance to Value Creator	Jakarta	Strategi Bisnis Business Strategy	Lembaga Manajemen FEB UI

Keterangan | Note:

¹ Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 Azis Samual diangkat sebagai Komisaris.
Through the Resolution of the Extraordinary GMS dated June 30, 2025 Azis Samual was appointed as Commissioner.

RENCANA KERJA DEWAN KOMISARIS

Setiap tahun, Dewan Komisaris menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) untuk memenuhi Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 15 angka 2 huruf b ayat (8) yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham. Dewan Komisaris dengan organ pendukungnya fokus, proaktif, intensif serta konsisten dalam melakukan pengawasan yang bersifat strategis maupun rutin, meliputi bidang produksi, teknik dan pengembangan, komersial, umum dan SDM, GCG, teknologi informasi, CSR, serta meningkatkan sinergi internal dan eksternal Dewan Komisaris.

Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2025 dihasilkan melalui rapat internal Dewan Komisaris dengan salah satu agenda pembahasan mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. Selanjutnya, rencana kerja tersebut disampaikan secara tertulis oleh Komisaris Utama kepada Pemegang Saham.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

- **Pelaksanaan Tugas Tahun 2025**
Dewan Komisaris telah melaksanakan dan melaporkan tugas dan tanggung jawab pengawasan sebagaimana tercantum dalam *Board Manual* sesuai dengan RKA Dewan Komisaris. Selama 2025, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di antaranya:

BOARD OF COMMISSIONERS WORK PLAN

Each year, the Board of Commissioners formulates a Work Plan and Budget (RKA) in accordance with Article 15, Section 2, Letter b, paragraph (8) of the Company's Articles of Association, which is subsequently submitted to the Shareholders. The Board of Commissioners with its supporting organs is focused, proactive, intensive and consistent in carrying out strategic and routine supervision, covering the fields of production, engineering and development, commercial, general and HR, GCG, information technology, CSR, and increasing internal and external synergy of the Board of Commissioners.

The 2025 Work Plan and Budget of the Board of Commissioners was formulated through an internal meeting of the Board of Commissioners, with one of the agenda items being the discussion of the Work Plan and Budget. Subsequently, the work plan was submitted in writing by the President Commissioner to the Shareholders.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- **Implementation of Duties in 2025**
The Board of Commissioners has carried out and reported on the supervisory duties and responsibilities as stated in the Board Manual in accordance with the Board of Commissioners' RKA. During 2025, the implementation of the Board of Commissioners' duties includes:

1. Membuat Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun Buku 2025;
 2. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris;
 3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi;
 4. Melakukan kunjungan ke wilayah kerja Pupuk Kaltim;
 5. Menyampaikan surat saran dan rekomendasi kepada Direktur Utama Perusahaan;
 6. Melaksanakan pengkajian kebijakan, prosedur, dan Visi Misi Perusahaan, serta Pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan patungan;
 7. Memastikan independensi dan efektivitas pelaksanaan audit internal dan audit eksternal, efektivitas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan, serta kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan;
 8. Menugaskan Komite Dewan Komisaris untuk melakukan rapat dengan Manajemen/staf Perusahaan terkait permasalahan yang dihadapi Perusahaan, pengkajian, kebijakan, dan prosedur yang dilaksanakan secara periodik.
- **Tanggapan dan Persetujuan Dewan Komisaris**
Sesuai dengan tugas dan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual*, Dewan Komisaris juga memberikan tanggapan dan persetujuan tertulis atas usulan yang disampaikan oleh Direksi. Selama tahun 2025, jumlah surat tanggapan, persetujuan, dan nasihat yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris sebagai berikut:
1. Creating the Board of Commissioners' Work Plan and Budget for the 2025 Fiscal Year;
 2. Holding an internal meeting of the Board of Commissioners;
 3. Organize Board of Commissioners meetings by inviting the Board of Directors;
 4. Conduct visits to Pupuk Kaltim's work areas;
 5. Submit letters of advice and recommendations to the Company's President Director;
 6. Conduct reviews of policies, procedures and the Company's Vision and Mission as well as Supervision of the implementation of Subsidiary/ Joint Company management policies;
 7. Ensure the independence and effectiveness of internal and external audits, the effectiveness of the application of risk management and internal control systems, compliance with policies and laws and regulations, and the credibility and objectivity of financial reports;
 8. Assign the Board of Commissioners Committee to hold meetings with the Company's Management/ staff regarding problems faced by the Company, policy reviews, and procedures implemented periodically.
- **Response and Approval of the Board of Commissioners**
In accordance with its duties and authorities as stipulated in the Articles of Association and the Board Manual, the Board of Commissioners also provides written responses and approvals to proposals submitted by the Board of Directors. During 2025, the number of response letters, approvals, and advice issued by the Board of Commissioners is as follows:

Tanggal Date	Perihal	Regarding
21 Januari 2025 January 21, 2025	Tanggapan atas Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2025 dan Kesepakatan Bersama Rapat Sinergi Program Kerja Pengawasan Tahunan SPI Pupuk Indonesia (Persero) & SPI PT Pupuk Kaltim Tahun 2025.	Response to the 2025 Annual Supervisory Work Program (PKPT) and Joint Agreement of the 2025 Annual Supervisory Work Program Synergy Meeting of SPI Pupuk Indonesia (Persero) & SPI PT Pupuk Kaltim.
25 Januari 2025 January 25, 2025	Tanggapan atas revisi RKAP Pupuk Kaltim 2025.	Response to the revision of the 2025 Pupuk Kaltim Work Plan and Budget Draft (RKAP).
14 Februari 2025 February 14, 2025	Tanggapan tentang pembangunan infrastruktur pengembangan Pupuk Kaltim	Responses to the development of Pupuk Kaltim's infrastructure development
26 Maret 2025 March 26, 2025	Persetujuan Penyampaian Kandidat Pengurus Anak Perusahaan.	Approval of Submission of Candidates for Subsidiary Management.
24 Mei 2025 May 24, 2025	Tanggapan atas Kinerja Perusahaan Triwulan 1 Tahun 2025.	Response to the Company's Performance Report for Quarter 1 of 2025.
28 Juli 2025 July 28, 2025	Tanggapan dan Persetujuan Tertulis mengenai Penghapusbukuan Aset Tetap.	Written Response and Approval regarding Fixed Asset Write-Off.
13 Agustus 2025 August 13, 2025	Persetujuan Perpanjangan Masa Jabatan Direksi Anak Perusahaan.	Approval of Extension of Term of Office of Directors of Subsidiaries.



Tanggal Date	Perihal	Regarding
14 Agustus 2025 August 14, 2025	Tanggapan atas Kinerja Perusahaan Semester 1 Tahun 2025.	Response to Pupuk Kaltim's Performance in the First Half of 2025.
	Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Pupuk Kaltim.	Approval of Changes to the Organizational Structure of Pupuk Kaltim.
2 September 2025 September 2, 2025	Tanggapan Tertulis atas Usulan Pemberhentian Komisaris Utama Anak Perusahaan.	Written Response to the Proposal to Dismiss the Main Commissioner of PT Kaltim Industrial Estate.
22 September 2025 September 22, 2025	Tanggapan atas Usulan Calon Sekretaris Perusahaan Pupuk Kaltim	Response to the Proposal for the Candidate for Corporate Secretary of PT Pupuk Kalimantan Timur.
24 September 2025 September 24, 2025	Tanggapan atas Rancangan RKAP 2026 Pupuk Kaltim.	Response to the Draft Work Plan and Company Budget (RKAP) of Pupuk Kaltim.
9 Oktober 2025 October 9, 2025	Tanggapan atas Penyampaian <i>Update</i> Kelayakan Proyek Pengembangan	Response to the Development Project Feasibility Update
30 Oktober 2025 October 30, 2025	Tanggapan atas Rencana Optimalisasi Portofolio Investasi	Response to the Investment Portfolio Optimization Plan
10 November 2025 November 10, 2025	Tanggapan atas Kinerja Perusahaan Triwulan 3 Tahun 2025.	Response to the Company's Performance for the 3rd Quarter of 2025.
14 November 2025 November 14, 2025	Persetujuan atas Pembiayaan Jangka Panjang Proyek Pengembangan	Approval of Long-Term Financing for Development Projects
29 Desember 2025 December 29, 2025	Tanggapan atas Usulan Calon Direksi Anak Perusahaan	Response to the Proposal of Candidates for Directors of Subsidiaries

• **Keputusan Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menerbitkan sejumlah keputusan sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang dijalankan. Rinciannya, antara lain:

• **Decisions of the Board of Commissioners**

Throughout 2025, the Board of Commissioners issued a number of decisions as part of its supervisory and advisory functions. The details include:

Nomor Keputusan Decision Number	Tanggal Penetapan Determination Date	Perihal Regarding
KEP-02/KOM-PKT/2025	27 Maret 2025 March 27, 2025	Piagam Komite Good Corporate Governance, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Investasi. Charter of the Committee for Good Corporate Governance, Nomination, Remuneration, Human Resource Development, and Investment.
KEP-03/KOM-PKT/2025	27 Maret 2025 March 27, 2025	Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur. Charter of the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur.
KEP-04/KOM-PKT/2025	27 Maret 2025 March 27, 2025	Piagam Komite Audit Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur. Charter of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur.
KEP-05/KOM-PKT/2025	29 April 2025 April 29, 2025	Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur. Establishment of the Integrated Governance Committee of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur.
KEP-09/KOM-PKT/2025	2 Juni 2025 June 2, 2025	Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur. Division of Duties of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur.

Nomor Keputusan Decision Number	Tanggal Penetapan Determination Date	Perihal Regarding
KEP-13/KOM-PKT/2025	14 Juli 2025 July 14, 2025	Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur. Division of Duties of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur.
KEP-17/KOM-PKT/2025	8 Agustus 2025 August 8, 2025	Pemberhentian Sekretaris Dewan Komisaris Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur. Dismissal of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur.
KEP-18/KOM-PKT/2025	8 Agustus 2025 August 8, 2025	Pemberhentian Staf Sekretariat Dewan Komisaris Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur. Dismissal of Secretariat Staff Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur.
KEP-19/KOM-PKT/2025	8 Agustus 2025 August 8, 2025	Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur. Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur.
KEP-20/KOM-PKT/2025	8 Agustus 2025 August 8, 2025	Pengangkatan Staf Sekretariat Dewan Komisaris Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur. Appointment of Secretariat Staff Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur.
KEP-21/KOM-PKT/2025	9 Desember 2025 December 9, 2025	Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Pupuk Kalimantan Timur. Changes to the Composition of the Integrated Governance Committee of PT Pupuk Kalimantan Timur.
KEP-22/KOM-PKT/2025	18 Desember 2025 December 18, 2025	Pemberhentian Anggota Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Investasi PT Pupuk Kalimantan Timur. Dismissal of Members of the Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration, Human Resource Development, and Investment Committees of PT Pupuk Kalimantan Timur.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Evaluasi terhadap kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan secara kolegal setiap 1 (satu) tahun sekali. Parameter yang digunakan dalam penilaian berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam Rencana Kerja tahunan, saran, rekomendasi, dan masukan yang diberikan oleh Komite Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran rapat.

- Hasil Penilaian Kinerja Komite Audit**

Capaian kinerja Komite Audit pada tahun 2025 tercatat sangat baik dengan rata-rata nilai 92,80. Rincian penjelasan dari penilaian kinerja Komite Audit tercantum dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komite Audit.

- Hasil Penilaian Kinerja Komite GCG, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan SDM dan Investasi**

Capaian kinerja Komite GSRI pada tahun 2025 tercatat sangat baik dengan rata-rata nilai 91,70. Rincian penjelasan dari penilaian kinerja Komite GSRI tercantum dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komite GSRI.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Evaluation of the performance of committees under the Board of Commissioners is carried out collegially once every 1 (one) year. The parameters used in the assessment are based on the realization and completion of work programs that have been compiled in the Annual Work Plan, suggestions, recommendations and input provided by the Board of Commissioners Committee and the level of meeting attendance.

- Audit Committee Performance Assessment Results**

The Audit Committee's performance in 2025 was recorded as very good, with an average score of 92.80. Detailed explanations of the Audit Committee's performance assessment are included in this Annual Report under the Audit Committee section.

- GCG, Nomination, Remuneration, Human Resources Development, and Investment Committee Performance Assessment Results**

The GSRI Committee's performance in 2025 was recorded as very good, with an average score of 91.70. Detailed explanations of the GSRI Committee's performance assessment are included in this Annual Report under the GSRI Committee section.



- **Hasil Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko**

Capaian kinerja Komite Pemantau Risiko pada tahun 2025 tercatat sangat baik dengan rata-rata nilai 92,38. Rincian penjelasan dari penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko tercantum dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komite Pemantau Risiko.

- **Hasil Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris**

Capaian kinerja Sekretaris Dewan Komisaris pada tahun 2025 tercatat sangat baik dengan rata-rata nilai 92,00. Rincian penjelasan kinerja Sekretaris Dewan Komisaris tercantum dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Sekretaris Dewan Komisaris.

- **Risk Monitoring Committee Performance Assessment Results**

The Risk Monitoring Committee's performance in 2025 was recorded as very good, with an average score of 92.38. Detailed explanations of the Risk Monitoring Committee's performance assessment are included in this Annual Report under the Risk Monitoring Committee section.

- **Performance Assessment Results of the Secretary to the Board of Commissioners**

The Secretary to the Board of Commissioners' performance in 2025 was rated very good, with an average score of 92.00. Detailed explanations of the Secretary to the Board of Commissioners' performance are included in this Annual Report under the section on the Secretary to the Board of Commissioners.





Direksi

Board of Directors

Direksi memiliki tanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Setiap anggota Direksi harus memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya demi kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga memastikan agar Pupuk Kaltim melaksanakan tanggung jawab sosial serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Pengangkatan Direksi Pupuk Kaltim memperhatikan dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN;
4. Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-08/XI/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkungan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero);
5. Anggaran Dasar PT Pupuk Kalimantan Timur.

KETENTUAN MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal RUPS mengangkatnya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Namun demikian, anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Pupuk Kaltim untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta terhindar dari benturan kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi berdasarkan keputusan Pemegang Saham, sebagaimana telah disampaikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Berikut disampaikan susunan Direksi di akhir tahun 2025.

The Board of Directors holds full responsibility for carrying out its duties to achieve the Company's objectives and goals. Each member of the Board of Directors must act in good faith and with full responsibility in performing their duties in the best interest of the Company, while adhering to applicable laws and regulations. The Board of Directors also ensures that Pupuk Kaltim fulfills its social responsibilities and considers the interests of various stakeholders in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

The appointment of the Board of Directors of Pupuk Kaltim takes into account the following legal basis:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors;
3. Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning BUMN Organs and Human Resources;
4. Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-08/XI/2012 concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance in Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero);
5. Articles of Association of PT Pupuk Kalimantan Timur.

TERM OF OFFICE PROVISIONS

The term of office of members of the Board of Directors is set at 5 (five) years from the date the GMS appoints them and can be reappointed for 1 (one) term of office. However, members of the Board of Directors can be dismissed at any time based on the decision of the GMS.

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS by taking into account the vision, mission and strategic plan of Pupuk Kaltim to support effective, precise and fast decision making and avoid conflicts of interest.

Throughout 2025, there were changes to the composition of the Board of Directors based on Shareholder decisions, as discussed in the Company Profile section of this Annual Report. The following is the composition of the Board of Directors at the end of 2025.

Susunan Direksi per 31 Desember 2025

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Jabatan Term of Office and Period of Office
Gusrizal	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 Resolution of EGMS dated June 30, 2025	30 Juni 2025 s.d RUPS 2030 Periode Pertama June 30, 2025 to 2030 GMS First Period
F. Purwanto	Direktur Operasi Director of Operations	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 November 2023 Resolution of EGMS dated November 13, 2023	13 November 2023 s.d RUPS 2028, Periode Pertama November 13, 2023 to 2028 GMS, First Period
Mohamad Agung	Direktur Pengembangan Director of Development	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 Resolution of EGMS dated June 30, 2025	30 Juni 2025 s.d RUPS 2030 Periode Pertama June 30, 2025 to 2030 GMS First Period
Qomaruzzaman	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	• Periode Kedua: Keputusan RUPS Luar Biasa 30 Juni 2025 • Periode Pertama: Keputusan RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2020 • Second Period: EGMS Resolution June 30, 2025 • First Period: EGMS Resolution August 25	• 30 Juni 2025 s.d RUPS 2020, Periode Kedua • 25 Agustus 2020 s.d RUPS 2025, Periode Pertama • June 30, 2025 to 2020 GMS Second Period • August 25, 2020 to 2025 GMS First Period
Teguh Ismartono	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 26 Agustus 2025 Circular Shareholder Decision dated August 26, 2025	26 Agustus 2025 s.d RUPS 2030, Periode Pertama August 26, 2025 to 2030 GMS First Period

Profil masing-masing Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of each of the Directors can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

PEDOMAN KERJA

Direksi telah memiliki pedoman Kerja dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang menjadi acuan dalam melaksanakan tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan. *Board Manual* terbaru telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur No. KEP-01/KB/KOM-PKT/VII.2024 dan Direksi PT Pupuk Kalimantan Timur No. 1/KB/DIR-DK/VII.2024 tanggal 31 Juli 2024.

Board Manual telah dicetak dan diberikan kepada Direksi pada masa pengenalan Perusahaan dan telah dipublikasikan di *website* Pupuk Kaltim. *Board Manual* tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan Perusahaan.

Pokok isi dan cakupan *Board Manual* Direksi adalah sebagai berikut:

- Pendahuluan.
- Dewan Komisaris.
- Direksi
 - Prinsip Dasar;
 - Komposisi Direksi;

WORK GUIDELINES

The Board of Directors has had Work guidelines in the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners (*Board Manual*) which serve as a reference in carrying out their responsibilities and authorities to meet the interests of stakeholders. The latest *Board Manual* has been ratified through a Joint Decree of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur No. KEP 01/KB/KOM-PKT/VII.2024 and the Board of Directors of PT Pupuk Kalimantan Timur No. 1/KB/DIR-DK/VII.2024 dated July 31, 2024.

The *Board Manual* has been printed and given to the Board of Directors during the Company's introduction period and has been published on the Pupuk Kaltim website. The *Board Manual* is prepared based on applicable laws and regulations and is evaluated periodically according to the Company's needs.

The main contents and scope of the Board of Directors' *Board Manual* are as follows:

- Introduction.
- Board of Commissioners.
- Board of Directors
 - Basic Principles;
 - Composition of the Board of Directors;

- Persyaratan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Direksi;
- Masa Jabatan Direksi;
- Pengaturan Rangkap Jabatan;
- Program Pengenalan dan Pengembangan Direksi;
- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
- Wewenang Direksi;
- Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab serta Pendelegasian Wewenang di antara Anggota Direksi;
- Etika Jabatan dan Antikorupsi;
- Waktu Kerja;
- Rencana Kerja Direksi;
- Rapat Direksi;
- Pengambilan Keputusan di Luar Rapat Direksi;
- Pengukuran dan Penilaian Kerja Direksi;
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban Direksi;
- Remunerasi Direksi;
- Organ Pendukung Direksi.
- Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Rapat Umum Pemegang Saham.
- Penutup.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar serta penerapan tata kelola yang baik, antara lain:
 - a. Melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas, meliputi penetapan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, penetapan kebijakan operasional dan standar operasional untuk proses bisnis inti dan penetapan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
 - b. Menyusun perencanaan Perusahaan meliputi penyusunan RJP dan RKAP, penempatan karyawan dan perencanaan suksesi jabatan, respons terhadap peluang bisnis dan respons terhadap isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya;
 - c. Memenuhi target kinerja Perusahaan meliputi pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan RKAP dan pengambilan keputusan yang diperlukan, pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi, penetapan target kinerja berdasarkan RKAP dan diturunkan secara berjenjang, analisis, dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit di bawah Direksi, pelaporan pelaksanaan sistem manajemen kinerja

- Requirements, Appointment and Dismissal of the Board of Directors;
- Term of Office of the Board of Directors;
- Arrangement of Dual Positions;
- Director Introduction and Development Program;
- Duties and Responsibilities of the Board of Directors;
- Authority of the Board of Directors; Division of Duties and Responsibilities and Delegation of Authority among Members of the Board of Directors;
- Job Ethics and Anti-Corruption;
- Working Hours;
- Board of Directors Work Plan;
- Board of Directors Meeting;
- Decision Making Outside of Board of Directors Meeting;
- Measurement and Assessment of Board of Directors Work;
- Board of Directors Reporting and Accountability;
- Board of Directors Remuneration;
- Board of Directors Supporting Organs.
- Working Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- General Meeting of Shareholders.
- Closing.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. The Board of Directors is tasked with carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the Company's intent and objectives as set out in the Articles of Association and the implementation of good governance, including:
 - a. Clearly dividing tasks/functions, authorities and responsibilities, including determining the organizational structure/composition in accordance with the Company's needs, determining operational policies and operational standards for core business processes and determining decision-making mechanisms for company actions in accordance with statutory provisions;
 - b. Preparing Company planning including the preparation of RJP and RKAP, employee placement and job succession planning, responding to business opportunities and responding to current issues regarding changes in the business environment and its problems;
 - c. Meeting the Company's performance targets including implementing programs/activities in accordance with the RKAP and making necessary decisions, measuring and assessing performance for units and positions within the organization, determining performance targets based on the RKAP and being passed down in stages, analyzing and evaluating performance achievements for positions/units under the Board of Directors, reporting on the implementation of the



kepada Dewan Komisaris, pengusulan insentif kinerja untuk Direksi. Selain itu, penerapan sistem Teknologi Informasi (TI), pelaksanaan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan, pengelolaan pengadaan barang dan jasa. Pengelolaan SDM (pengembangan SDM, penilaian kinerja dan pemberian remunerasi yang layak serta membangun lingkungan SDM yang efektif), tata kelola anak perusahaan, dan/atau perusahaan patungan;

- d. Melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan meliputi penerapan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK), manajemen risiko, pengelolaan pengendalian intern, tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor internal dan auditor eksternal;
 - e. Melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar meliputi penetapan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga, menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga;
 - f. Melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan *stakeholders* meliputi pelaksanaan hubungan dengan pelanggan, pemasok, kreditur, karyawan Perusahaan. Selain itu, pelaksanaan kewajiban kepada Negara, menampung dan menindaklanjuti keluhan-keluhan *stakeholders*, meningkatkan nilai Pemegang Saham secara konsisten dan berkelanjutan serta pengelolaan tanggung jawab sosial Perusahaan;
 - g. Mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi meliputi penetapan dan implementasi kebijakan tentang mekanisme bagi Direksi dan pejabat struktural untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi dan pihak lainnya disebabkan benturan kepentingan; dan
 - h. Memastikan Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham meliputi pelaporan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan perlakuan yang sama (*fairness*) dalam memberikan informasi kepada Pemegang Saham dan anggota Dewan Komisaris.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berkewajiban untuk:
- a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;

performance management system to the Board of Commissioners, proposing performance incentives for the Board of Directors. In addition, the implementation of Information Technology (IT) systems, the implementation of product and service quality improvement systems, management of procurement of goods and services. Human Resource Management (HR development, performance assessment and provision of appropriate remuneration and building an effective HR environment), subsidiary governance, and/or joint ventures;

- d. Implementing operational and financial control over the implementation of company plans and policies including the implementation of accounting policies and preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), risk management, management of internal control, follow-up of internal and external auditor audit results;
 - e. Implementing Company management in accordance with applicable laws and regulations and the Articles of Association including establishing mechanisms to maintain compliance with laws and regulations and agreements with third parties, implementing applicable laws and regulations and agreements with third parties;
 - f. Conducting relationships that add value to the Company and stakeholders including the implementation of relationships with customers, suppliers, creditors, and employees of the Company. In addition, the implementation of obligations to the State, accommodating and following up on stakeholder complaints, increasing Shareholder value consistently and sustainably and managing the Company's social responsibility;
 - g. Managing potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors includes establishing and implementing policies on mechanisms for the Board of Directors and structural officials to prevent personal gain and other parties from taking advantage of conflicts of interest; and
 - h. Ensuring that the Company implements transparency of information and communication in accordance with applicable laws and regulations and the delivery of information to the Board of Commissioners and Shareholders includes reporting relevant information to the Board of Commissioners, Shareholders and equal treatment (*fairness*) in providing information to Shareholders and members of the Board of Commissioners.
2. In carrying out its duties, the Board of Directors is obliged to:
- a. Strive for and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the intent and purpose and its business activities;

- b. Melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham;
 - c. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan, dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
 - d. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengelolaan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.
 - e. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
 - f. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk laporan keuangan kepada Pemegang Saham;
 - g. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
 - h. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri di bidang hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - i. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 - j. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
 - k. Memelihara dan menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan, dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya;
 - l. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengelolaan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
 - m. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - n. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
 - o. Memberikan penjelasan regarding segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - p. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- b. Implement policies set by the Shareholders; konsisten penulisan awal
 - c. Prepare in a timely manner the Company's Long-Term Plan, the Company's Annual Work Plan and Budget and other work plans and amendments thereto to be submitted to the Board of Commissioners and Shareholders to obtain approval from the GMS;
 - d. Prepare an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents.
 - e. Prepare Financial Reports based on Financial Accounting Standards and submit them to a Public Accountant for audit;
 - f. Submit an Annual Report including financial reports to Shareholders;
 - g. Provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report;
 - h. Submit the Balance Sheet and Profit and Loss Statement that have been approved by the GMS to the Minister in the field of law in accordance with the provisions of laws and regulations;
 - i. Submitting reports on changes in the composition of Shareholders, Directors and Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights;
 - j. Making a List of Shareholders, Special List, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors Meetings;
 - k. Maintaining and storing at the Company's domicile: List of Shareholders, Special List, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports and Company financial documents and other Company documents;
 - l. Preparing an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;
 - m. Providing periodic reports in the manner and time in accordance with applicable provisions, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders by considering applicable laws and regulations;
 - n. Preparing the Company's organizational structure complete with details and duties;
 - o. Providing explanations regarding all matters asked or requested by the Board of Commissioners and Shareholders by considering applicable laws and regulations;
 - p. Carry out other duties in accordance with the provisions set out in these Articles of Association and those determined by the GMS based on statutory regulations.



WEWENANG DIREKSI

Wewenang yang dimiliki Direksi dalam mengelola Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Menetapkan dan melaksanakan kepengurusan Perusahaan, dengan ketentuan bahwa terhadap penyelenggaraan bidang-bidang di Perusahaan, antara lain sebagai berikut:
 - a. pemasaran dan penjualan;
 - b. penelitian dan pengembangan;
 - c. *supply chain management* dan *cost management*;
 - d. pengadaan barang dan/atau jasa;
 - e. *finance* dan audit serta manajemen risiko dan kepatuhan;
 - f. manajemen talenta dan pengembangan sumber daya manusia yang terintegrasi;
 - g. hukum;
 - h. bidang lainnya, dapat diatur dan ditetapkan secara khusus oleh Pemegang Saham Mayoritas.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun, atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa terhadap penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham.
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan serta membentuk Satuan Pengawas Intern.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The authority held by the Board of Directors in managing the Company is described as follows:

1. Determine and implement the management of the Company, with the provision that the implementation of the fields in the Company, among others, are as follows:
 - a. marketing and sales;
 - b. research and development;
 - c. supply chain management and cost management;
 - d. procurement of goods and/or services;
 - e. finance and audit as well as risk management and compliance;
 - f. talent management and integrated human resource development;
 - g. legal;
 - h. other fields, can be specifically regulated and determined by the Majority Shareholder.
2. Arrange the transfer of authority of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company in and out of court.
3. Arrange the transfer of authority of the Board of Directors to one or several employees of the Company, either individually or together or to other people, to represent the Company in and out of court.
4. Arrange provisions regarding Company personnel including the determination of salaries, pensions or old age security and other income for Company workers based on applicable laws and regulations, with the provision that the determination of salaries, pensions or old age security and other income for workers must first obtain written approval from the Shareholders.
5. Appoint and dismiss Company workers based on Company personnel regulations and applicable laws and regulations.
6. Appoint and dismiss the Corporate Secretary and form an Internal Supervisory Unit.
7. Carry out all other actions and deeds regarding the management or ownership of Company assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the court regarding all matters and all events, with limitations as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS Decisions.

PEMBAGIAN TUGAS ANGGOTA DIREKSI

Pembagian tugas di antara anggota Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolektif dalam pengelolaan Pupuk Kaltim. Adapun pembagian tugas anggota Direksi sebagai berikut:

DIVISION OF DUTIES OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The division of duties among members of the Board of Directors does not eliminate the collegial responsibility of the Board of Directors in managing Pupuk Kaltim. The division of duties of members of the Board of Directors is as follows:

Gusrizal (Direktur Utama) (President Director)	• Mengkoordinasikan tugas-tugas yang dilakukan oleh dan merupakan tanggung jawab dari Direktur Manajemen Risiko, Direktur Operasi, Direktur Pengembangan serta Direktur Keuangan dan Umum; • Mengarahkan, menetapkan, dan mengendalikan sistem manajemen terpadu untuk menjadi pedoman dan acuan seluruh manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan; • Mengarahkan dan menetapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan jalannya kegiatan operasional dan pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang, dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan; • Mengarahkan, menetapkan, dan mengendalikan kebijakan pengembangan program <i>community development</i>, agar sesuai dengan kebijakan dan keputusan pemerintah, visi, misi, dan strategi Perusahaan; • Membuat Laporan Tahunan serta laporan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku; • Memberikan penjelasan tentang segala hal yang diminta oleh Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations)	• Mengarahkan, mengevaluasi, mengelola, dan bertanggung jawab atas seluruh perencanaan yang terkait dengan operasi dan produksi sesuai dengan rencana tahunan dan jangka panjang perusahaan; • Mengarahkan, mengevaluasi, mengelola, dan bertanggung jawab atas kegiatan pemeliharaan pabrik dan pendukung lainnya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keselamatan proses produksi dan pemeliharaan sesuai dengan standar Sistem Manajemen dan Peraturan lainnya yang berlaku; • Memutuskan pelaksanaan <i>Turn Around</i> dan <i>Shut Down</i> pabrik, baik <i>scheduled</i> maupun <i>unscheduled</i> yang diajukan oleh SVP Operasi, dengan mengutamakan keselamatan karyawan, peralatan, dan meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi; • Mengarahkan, mengevaluasi, mengelola, dan bertanggung jawab atas pengeluaran biaya operasi, pemeliharaan, dan investasi yang berkaitan dengan kegiatan operasi dan produksi untuk meningkatkan efisiensi biaya dalam mencapai target secara berkesinambungan;



	• Mengarahkan, mengevaluasi, mengelola, dan bertanggung jawab atas penyempurnaan dan/atau implementasi kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup sesuai dengan standar Sistem Manajemen dan Peraturan lainnya yang berlaku; • Mengarahkan, mengevaluasi, dan mengelola pengaturan prioritas pasokan utilitas serta penggunaan fasilitas perusahaan oleh Anak Perusahaan dan JVC, untuk menghasilkan manfaat yang optimal; • Memimpin, mengarahkan, dan bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan bidang teknik dan pengembangan perusahaan untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan RKAP maupun target jangka panjang.	• Direct, evaluate, manage and be responsible for the improvement and/or implementation of Occupational Safety and Health and Environmental policies in accordance with the applicable Management System standards and other Regulations; • Direct, evaluate and manage the priority arrangement of utility supplies and the use of company facilities by Subsidiaries and JVCs, to produce optimal benefits; • Lead, direct and be responsible for all planning and implementation of activities related to the engineering and development fields of the company to be used as a reference in achieving targets in accordance with the RKAP and long-term targets.
Mohamad Agung (Direktur Pengembangan) (Director of Development)	• Memimpin, mengarahkan, serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan bidang teknik dan pengembangan Perusahaan untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan RKAP maupun target jangka panjang; • Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi, serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun proses pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk memastikan ketersediaannya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan, kebijakan Pemegang Saham, dan peraturan perundangan untuk memastikan efisiensi dan tepat waktu guna mendukung kelancaran operasional Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang; • Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi, serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan kegiatan penelitian dan pengembangan bisnis, teknologi informasi, yang meliputi kegiatan operasional dan evaluasi, analisis kerja sama usaha sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, kebijakan Pemegang Saham, anggaran dasar dan peraturan perundangan; • Mengarahkan dan mengevaluasi Jasa Pelayanan Pabrik dalam rangka menjadi <i>Strategic Business Unit</i> yang mendukung pencapaian keuntungan serta peningkatan daya saing perusahaan; • Mengarahkan, mengkoordinir, dan mengawasi serta bertanggung jawab atas kegiatan <i>engineering</i>, logistik suku cadang, yang efisien dan efektif untuk mendukung aktivitas di bidang produksi dan pemeliharaan kawasan agar dapat berjalan secara lancar;	• Lead, direct and be responsible for all planning and implementation of activities related to the Company's engineering and development fields to be used as a reference in achieving targets in accordance with the RKAP and long-term targets; • Direct, coordinate, supervise and be responsible for all planning and implementation processes of procurement of goods and services to ensure their availability in accordance with the specifications that have been set in accordance with the procedures and provisions applicable in the company, Shareholder policies, and laws and regulations to ensure efficiency and timeliness to support the smooth operation of the Company both in the short and long term; • Direct, coordinate, supervise and be responsible for all planning of research and business development activities, information technology, which include operational activities and evaluation, analysis of business cooperation in accordance with the procedures and provisions applicable in the company, Shareholder policies, articles of association and laws and regulations; • Direct and evaluate Factory Service in order to become a Strategic Business Unit that supports the achievement of profit and increasing the company's competitiveness; • Directing, coordinating, and supervising and being responsible for engineering activities, spare part logistics, which are efficient and effective to support activities in the field of production and maintenance of the area so that they can run smoothly;

	• Mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi perkembangan anak perusahaan PKT dan melakukan mediasi antara PKT dengan perusahaan afiliasi yang terdiri dari JVC, yayasan, koperasi termasuk anak perusahaan di lingkungan PKT sehingga visi, misi, dan rencana strategi Perusahaan dapat dicapai.	• Directing, supervising and evaluating the development of PKT subsidiaries and mediating between PKT and affiliated companies consisting of JVC, foundations, cooperatives including their subsidiaries within the PKT environment so that the Company's vision, mission, and strategic plan can be achieved.
Qomaruzzaman (Direktur Keuangan dan Umum) (Director of Finance and General Affairs)	• Mengarahkan dan mengkoordinasikan perencanaan maupun kegiatan yang terkait dengan bidang pemasaran, penjualan produk, dan keuangan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam RKAP maupun RJP; • Mengarahkan, mengevaluasi serta bertanggung jawab atas pengendalian pengelolaan fungsi-fungsi perbendaharaan, pengendalian keuangan, akuntansi dan perpajakan agar kondisi keuangan Perusahaan berjalan lancar; • Mengarahkan pendanaan dari sumber perbankan atau lembaga keuangan yang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan, Anggaran Dasar, ketentuan Pemegang Saham dan peraturan perundangan yang bertujuan untuk menjamin berjalannya operasional pabrik; • Mengarahkan, mengevaluasi, mengelola, dan bertanggung jawab atas seluruh strategi bidang SDM dan General Affair sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan rencana jangka pendek dan jangka panjang sesuai RKAP sehingga memberikan kontribusi positif bagi perusahaan; • Mengarahkan, memimpin, dan memotivasi SDM serta bertanggung jawab untuk memelihara dan meningkatkan kepuasan, keterikatan serta keunggulan SDM sehingga produktivitas SDM dan tata nilai Perusahaan dapat dicapai dengan optimal; • Mengarahkan, mengevaluasi, mengelola, dan bertanggung jawab atas kegiatan manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi yang meliputi perencanaan, pemeliharaan, pembinaan, pengembangan tenaga kerja serta pengelolaan pascakerja berdasarkan prinsip-prinsip GCG, ketentuan pemerintah dan undang-undangan yang berlaku, sehingga produktivitas SDM tercapai.	• Directing and coordinating planning and activities related to marketing, product sales, and finance in accordance with the provisions set out in the RKAP and RJP; • Directing, evaluating and being responsible for controlling the management of treasury functions, financial control, accounting and taxation so that the Company's financial condition runs smoothly; • Directing funding from banking sources or financial institutions in accordance with the procedures and provisions applicable in the Company, Articles of Association, Shareholder provisions and laws and regulations that aim to ensure the smooth operation of the factory; • Directing, evaluating, managing and being responsible for all HR and General Affairs strategies as a reference in achieving targets in accordance with short-term and long-term plans according to the RKAP so as to provide a positive contribution to the company; • Directing, leading and motivating HR and being responsible for maintaining and improving HR satisfaction, engagement and excellence so that HR productivity and the Company's values can be achieved optimally; • Directing, evaluating, managing and being responsible for human resource management activities and organizational development which include planning, maintenance, coaching, workforce development and post employment management based on GCG principles, government regulations and applicable laws, so that HR productivity is achieved.
Teguh Ismartono (Direktur Manajemen Risiko) (Director of Risk Management)	• Mengarahkan dan mengevaluasi dalam penerapan strategi manajemen risiko yang sejalan dengan visi misi dan tujuan strategis dan operasional Perusahaan serta menciptakan kerangka kerja yang efektif untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan pencapaian perusahaan; • Melakukan penilaian risiko secara menyeluruh dan berkala dan mengevaluasi laporan rekomendasi yang informatif untuk Manajemen dan Direksi;	• Directing and evaluating the implementation of risk management strategies that are in line with the Company's vision, mission, strategic and operational objectives and creating an effective framework for identifying, analyzing, and mitigating risks that may affect the company's performance and achievements; • Conducting comprehensive and periodic risk assessments and evaluating informative recommendation reports for Management and the Board of Directors;



- Mengawasi kebijakan internal perusahaan yang berkaitan dengan aspek hukum dan memastikan bahwa kebijakan hukum yang diterapkan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan dan strategi manajemen risiko perusahaan yang mencakup kebijakan terkait kontrak, transaksi, pengelolaan sengketa, dan masalah hukum lainnya;
- Melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko hukum yang dapat mempengaruhi perusahaan, seperti potensi sengketa, perubahan regulasi, atau risiko hukum lainnya dan menyusun langkah mitigasi yang tepat agar perusahaan dapat meminimalkan potensi kerugian yang terkait dengan masalah hukum;
- Menerapkan teknologi dan metodologi terbaru dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen risiko serta mengawasi dan mengevaluasi efektivitas strategi dan praktik manajemen risiko yang diterapkan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan;
- Memimpin, mengarahkan, dan bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan tata kelola dan kepatuhan serta manajemen risiko.
- Supervising the company's internal policies related to legal aspects and ensuring that the legal policies implemented are in accordance with the standards set by laws and regulations and the company's risk management strategy that includes policies related to contracts, transactions, dispute management, and other legal issues;
- Identifying and evaluating legal risks that may affect the company, such as potential disputes, regulatory changes, or other legal risks and preparing appropriate mitigation steps so that the company can minimize potential losses related to legal issues;
- Applying the latest technology and methodology in improving the effectiveness and efficiency of risk management and monitoring and evaluating the effectiveness of the implemented risk management strategies and practices, and making necessary improvements;
- Lead, direct, and be responsible for all planning and implementation of activities related to governance and compliance as well as risk management.

PENDELEGASIAN WEWENANG DIREKSI

Pada tahun 2025, terdapat pendelegasian wewenang melalui surat kuasa khusus untuk terpenuhinya kuorum rapat, yaitu pendelegasian kehadiran F. Purwanto kepada Mohamad Agung sesuai dengan surat No. 16666/D/TR/1/D11600/ET/2025 tanggal 19 November 2025 perihal Surat Kuasa Rapat Direksi 20 November 2025.

RENCANA DAN REALISASI PROGRAM KERJA 2025

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi selama tahun 2025 yang bersifat strategis antara lain:

1. Hilirisasi amoniak menjadi produk bernilai tambah;
2. Hilirisasi produk petrokimia turunan gas;
3. Pengembangan produk berbasis *renewable resources*;
4. Memperkaya portofolio produk di sektor agrikultur;
5. Modernisasi dan peningkatan efisiensi Pabrik;
6. Ekspansi kapasitas produk;
7. Pengembangan produk ramah lingkungan;
8. Pengembangan SBU-JPP sebagai *Plan Service as Provider*;
9. Pendalaman area dermaga;
10. Penguatan *operability* utilitas Pabrik;
11. Diversifikasi produk baru & riset teknologi baru;
12. Mendukung program Dekarbonisasi;
13. Penguatan HSSE;
14. Pendanaan proyek dan pengelolaan *treasury*;

DELEGATION OF AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there was a delegation of authority through a special power of attorney to fulfill the meeting quorum, namely the delegation of F. Purwanto's presence to Mohamad Agung in accordance with letter No. 16666/D/TR/1/D11600/ET/2025 dated November 19, 2025 regarding the Power of Attorney for the Board of Directors' Meeting on November 20, 2025.

THE 2025 WORK PROGRAM PLAN AND REALIZATION

Implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities during 2025 that are strategic in nature include:

1. Down streaming of ammonia into value-added products;
2. Down streaming of gas-derived petrochemical products;
3. Development of products based on renewable resources;
4. Enriching the product portfolio in the agricultural sector;
5. Modernization and improvement of factory efficiency;
6. Expansion of product capacity;
7. Development of environmentally friendly products;
8. Development of SBU-JPP as a Plan Service as Provider;
9. Deepening the Dock area;
10. Strengthening the operability of Factory utilities;
11. Diversification of new products & research into new technologies;
12. Supporting the Decarbonization program;
13. Strengthening HSSE;
14. Project funding and treasury management;

15. Implementasi TKDN pengadaan barang dan jasa;
16. Penguatan infrastruktur pendukung pabrik;
17. Proses operasional yang efisien;
18. Pengamanan pasokan bahan baku;
19. Penguatan rantai pasok;
20. Optimasi *lean cost*;
21. Peningkatan *market portion* urea di pasar Asia Pasifik dan pasar potensial lainnya;
22. Peningkatan *market portion* amoniak di pasar Asia Pasifik dan pasar potensial lainnya;
23. Peningkatan *market portion* NPK di pasar Asia Pasifik dan pasar potensial lainnya;
24. Ekspansi *manufacturing footprint* mendekati sumber gas dan harga kompetitif.

EVALUASI ATAS STRATEGI PERUSAHAAN

Direksi dan jajaran manajemen Pupuk Kaltim secara rutin mengevaluasi strategi Perusahaan yang selaras dengan visi dan misi Perusahaan yang tercantum dalam RKAP dan RJP guna mengetahui tingkat pencapaian, arah bisnis, dan lingkungan bisnis terkini. Proses penyusunan RKAP setiap tahunnya mengacu pada RJP yang dikaji oleh Dewan Komisaris. Evaluasi atas RKAP dan RJP pada 2025 telah dilakukan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Pupuk Kaltim melaksanakan program pengenalan Perusahaan bagi anggota Direksi baru untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perusahaan ke depan, pedoman kerja, dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Di tahun 2025, Pupuk Kaltim menggelar kegiatan pengenalan Perusahaan untuk Gusrizal yang baru diangkat sebagai Direktur Utama dan Mohamad Agung yang diangkat sebagai Direktur Pengembangan pada 30 Juni 2025. Kegiatan dilakukan pada tanggal 3 Juli 2025 di Bontang dan Jakarta, yang dihadiri oleh Direktur Operasi, Sekretaris Perusahaan, Kepala SPI, serta jajaran SVP dan VP Pupuk Kaltim. Kemudian kegiatan pengenalan Perusahaan juga dilaksanakan untuk Teguh Ismartono yang baru diangkat sebagai Direktur Manajemen Risiko pada 26 Agustus 2025. Kegiatan dilakukan pada tanggal 8 September 2025 di Bontang, yang dihadiri oleh Direktur Operasi, Kepala SPI, serta jajaran SVP dan VP Pupuk Kaltim.

15. Implementation of TKDN procurement of goods and services;
16. Strengthening factory supporting infrastructure;
17. Efficient operational processes;
18. Securing raw material supplies;
19. Strengthening the supply chain;
20. Lean cost optimization;
21. Increasing the market share of urea in the Asia Pacific market and other potential markets;
22. Increasing the market share of ammonia in the Asia Pacific market and other potential markets;
23. Increasing the market share of NPK in the Asia Pacific market and other potential markets;
24. Expansion of manufacturing footprint closer to gas sources and competitive prices.

EVALUATION OF COMPANY STRATEGY

The Board of Directors and the board of management of Pupuk Kaltim routinely evaluate the Company's strategy in line with the Company's vision and mission as stated in the RKAP and RJP in order to determine the level of achievement, business direction and current business environment. The process of preparing the RKAP each year refers to the RJP which is reviewed by the Board of Commissioners. Evaluation of the RKAP and RJP in 2024 has been carried out in a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

COMPANY INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pupuk Kaltim is implementing a Company introduction program for new Board of Directors members to provide an overview of business activities, future Company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Directors.

In 2025, Pupuk Kaltim held a Company introduction activity for Gusrizal who was newly appointed as President Director and Mohamad Agung who was appointed as Development Director on June 30, 2025. The activity was carried out on July 3, 2025 in Bontang and Jakarta, which was attended by the Director of Operations, Corporate Secretary, Head of SPI, as well as the ranks of SVP and VP of Pupuk Kaltim. Then the Company introduction activity was also carried out for Teguh Ismartono who was newly appointed as Director of Risk Management on August 26, 2025. The activity was carried out on September 8, 2025 in Bontang, which was attended by the Director of Operations, Head of SPI, as well as the ranks of SVP and VP of Pupuk Kaltim.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Pupuk Kaltim memiliki kebijakan untuk memberikan program kegiatan pengembangan kompetensi kepada Direksi. Kegiatan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan dengan pendanaan yang tertuang dalam RKAP Perusahaan.

Berikut disampaikan realisasi pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi di tahun 2025.

DEVELOPMENT OF BOARD OF DIRECTORS COMPETENCE

Pupuk Kaltim has a policy to provide a competency development activity program for the Board of Directors. These activities are entirely the responsibility of the Company with funding stated in the Company's RKAP.

The following is the realization of competency development followed by the Board of Directors in 2025.

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Tempat Place	Bidang Place	Penyelenggara Organizer
Gusrizal ¹⁾ (Direktur Utama) (President Director)	11 Desember 2025 December 11, 2025	Training Navigating Strategic Risk in Decision Making Process	Online	Manajemen Risiko Risk Management	CRMS Indonesia
Budi Wahju Soesilo ¹⁾ (Direktur Utama) (President Director)	22 April 2025 April 22, 2025	Argus Fertilizer & Sulfur 2025 Conference	Bali	Industri Pupuk dan Petrokimia Fertilizer and Petrochemical Industry	Argus Media
F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations)	22 April 2025 April 22, 2025	Argus Fertilizer & Sulfur 2025 Conference	Bali	Industri Pupuk dan Petrokimia Fertilizer and Petrochemical Industry	Argus Media
	6 Mei 2025 May 6, 2025	Workshop Falsafah Forensik dan Hukum-Hukum Grafonomi Workshop on Forensic Philosophy and Graphonomic Laws	Bontang	Hukum Law	Pupuk Kaltim
	11 Juni 2025 June 11, 2025	Webinar Manajemen Risiko "Dive into Sustainability Disclosure" Risk Management Webinar "Dive into Sustainability Disclosure"	Online	Manajemen Risiko Risk Management	FMR BUMN
Mohamad Agung ¹⁾ (Direktur Pengembangan) (Director of Development)	20 Agustus 2025 August 20, 2025	Global Class Session - Chief Business Development (CBDO) Executive Program 2025	Singapura	Bisnis Business	INSEAD Campus Singapore
	7 Agustus 2025 August 7, 2025	Indonesia Green Connect 2025 - Business and Policy Dialogue Forum	Bandung	Keberlanjutan Sustainability	Energy Academy Indonesia (ECADIN)
	12 September 2025 September 12, 2025	Executive Training: Strategic Risk Management & Value Creation Pupuk Indonesia Group	Jakarta	Manajemen Risiko Risk Management	Pupuk Kaltim

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Tempat Place	Bidang Place	Penyelenggara Organizer
	22 Oktober 2025 October 22, 2025	Emerging Leaders Talk - From Chemistry to Capability: Strengthening the Foundation through Pioneering Spirit	Online	Industri Pupuk dan Petrokimia Fertilizer and Petrochemical Industry	Pupuk Kaltim
Hanggara Patrianta ^{*)} (Direktur Pengembangan) (Director of Development)	22 April 2025 April 22, 2025	Argus Fertilizer & Sulfur 2025 Conference	Bali	Industri Pupuk dan Petrokimia Fertilizer and Petrochemical Industry	Argus Media
	6 Mei 2025 May 6, 2025	Workshop Falsafah Forensik dan Hukum-Hukum Grafonomi Workshop on Forensic Philosophy and Graphonomic Laws	Bontang	Hukum Law	Pupuk Kaltim
	11 Juni 2025 June 11, 2025	Webinar Manajemen Risiko "Dive into Sustainability Disclosure" Risk Management Webinar "Dive into Sustainability Disclosure"	Online	Manajemen Risiko Risk Management	FMR BUMN
Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum) (Director of Finance & General Affair)	22 April 2025 April 22, 2025	Argus Fertilizer & Sulphur 2025 Conference	Bali	Industri Pupuk dan Petrokimia Fertilizer and Petrochemical Industry	Argus Media
	11 Juni 2025 June 11, 2025	Webinar Manajemen Risiko "Dive into Sustainability Disclosure" Risk Management Webinar "Dive into Sustainability Disclosure"	Online	Manajemen Risiko Risk Management	FMR BUMN
	22 Oktober 2025 October 22, 2025	Emerging Leaders Talk - From Chemistry to Capability: Strengthening the Foundation through Pioneering Spirit	Online	Industri Pupuk dan Petrokimia Fertilizer and Petrochemical Industry	Pupuk Kaltim
Teguh Ismartono (Direktur Manajemen Risiko) (Director of Risk Management)	28 Mei 2025 May 28, 2025	BSE Masterclass Global Trade Tensions Turning Crisis into Opportunity	Jakarta	Manajemen Risiko Risk Management	BUMN School of Excellence (BSE)
	11 Juni 2025 June 11, 2025	Webinar Manajemen Risiko "Dive into Sustainability Disclosure" Risk Management Webinar "Dive into Sustainability Disclosure"	Online	Manajemen Risiko Risk Management	FMR BUMN
	12-13 September 2025 September 12-13, 2025	Executive Training: Strategic Risk Management & Value Creation Pupuk Indonesia Group	Jakarta	Manajemen Risiko Risk Management	Pupuk Kaltim
	10-11 November 2025 November 10-11, 2025	Training Fraud Auditing	Jakarta	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
	3-5 Desember 2025 December 3-5, 2025	Risk Governance Master Class + CERG and Risk Beyond Conference 2025	Bali	Manajemen Risiko Risk Management	CRMS Indonesia

Keterangan | Note:

- ^{*)} Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025, Budi Wahyu Soesilo berhenti menjabat sebagai Direktur Utama yang kemudian digantikan oleh Gusrizal, dan Hanggara Patrianta berhenti menjabat sebagai Direktur Pengembangan yang kemudian digantikan oleh Mohamad Agung.
- ^{**)} Melalui Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 26 Agustus 2025, Teguh Ismartono diangkat sebagai Direktur Manajemen Risiko.
- ^{*)} Through the Extraordinary GMS Resolution dated June 30, 2025, Budi Wahyu Soesilo has no longer served as President Director and was replaced by Gusrizal, and Hanggara Patrianta has no longer served as Development Director and was replaced by Mohamad Agung.
- ^{**)} Through the Circular Shareholder Resolution dated August 26, 2025, Teguh Ismartono was appointed as Director of Risk Management.

KEPUTUSAN DIREKSI

Selama 2025, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan untuk mendukung efektivitas pengelolaan Perusahaan dan peningkatan kinerja. Surat Keputusan Direksi sepanjang 2025 antara lain terkait dengan:

1. Komite Pengarah Teknologi Informasi;
2. Pedoman Sistem Pengendalian Kecurangan (*Fraud Control System*);

BOARD OF DIRECTORS DECISIONS

During 2025, the Board of Directors has issued various decisions to support the effectiveness of the Company's management and improve performance. The Board of Directors' Decrees throughout 2025 include:

1. Information Technology Steering Committee;
2. Fraud Control System Guidelines;



3. Peraturan Umum Keselamatan dan Kesehatan Kerja; 4. Struktur Tata Kelola Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP) Berbasis SNI ISO 37001: 2016; 5. Struktur Tata Kelola Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) Berbasis SNI ISO 27001: 2022; 6. Struktur Tata Kelola <i>Production Excellence</i>; 7. Struktur Tata Kelola <i>Environment, Social, Governance</i> (ESG); 8. Struktur Tata Kelola Sistem Manajemen Mutu Laboratorium dan Produsen Bahan Acuan; 9. Struktur Tata Kelola Sistem Manajemen Tanggung Jawab Sosial; 10. Struktur Organisasi Tim Tata Kelola Sistem Manajemen Risiko; 11. Struktur Tata Kelola Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT); 12. Struktur Tata Kelola Sistem Manajemen <i>Green & Smart Port</i>; 13. Tim Pelaksanaan Proyek Pengembangan Infrastruktur <i>Conveyor System</i> UBS-6 ke BSL-1 & BSL-2; 14. Tim Tata Ruang; 15. Tim Transformasi Digital; 16. Tim Persiapan Proyek Pabrik NPK; 17. Tim Integritas dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG); 18. Standardisasi Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen; 19. Penyusunan Rencana Darurat (<i>Contingency Plan</i>); 20. Pedoman Pengelolaan Benturan Kepentingan di Lingkungan; 21. Pedoman Pengendalian Gratifikasi; 22. Ratifikasi Alokasi Biaya Jasa Administrasi; 23. Ratifikasi Pedoman Implementasi Lindung Nilai (<i>Hedging</i>) Valuta Asing; 24. Ratifikasi Penyampaian Pedoman <i>Key Performance Indicator</i> (KPI); 25. Ratifikasi Pengelolaan Survei <i>Employee Experience</i>; 26. Ratifikasi Pedoman Pengelolaan Survei <i>Employee Experience</i>; 27. Ratifikasi Pedoman Pengelolaan Tata Kelola & Kepatuhan; 28. Ratifikasi Pedoman Penyusunan Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama;	3. General Occupational Safety and Health Regulations; 4. Anti-Bribery Management System (ABMS) Governance Structure Based on SNI ISO 37001:2016; 5. Information Security Management System (ISMS) Governance Structure Based on SNI ISO 27001: 2022; 6. Production Excellence Governance Structure; 7. Environmental, Social, Governance (ESG) Governance Structure; 8. Laboratory and Reference Material Manufacturer Quality Management System Governance Structure; 9. Social Responsibility Management System Governance Structure; 10. Risk Management System Governance Team Organizational Structure; 11. Integrated Management System (IMS) Governance Structure; 12. Green & Smart Port Management System Governance Structure; 13. Project Implementation Team for the UBS-6 to BSL-1 & BSL-2 Conveyor System Infrastructure Development; 14. Spatial Planning Team; 15. Digital Transformation Team; 16. NPK Factory Project Preparation Team; 17. Integrity and Good Corporate Governance (GCG) Team; 18. Standardization of Management System Document Preparation; 19. Preparation of Contingency Plans; 20. Guidelines for Managing Conflicts of Interest in the Environment; 21. Guidelines for Gratuity Control; 22. Ratification of Administrative Service Cost Allocation; 23. Ratification of Guidelines for Implementing Foreign Exchange Hedging; 24. Ratification of Key Performance Indicator (KPI) Guidelines Submission; 25. Ratification of Employee Experience Survey Management; 26. Ratification of Guidelines for Employee Experience Survey Management; 27. Ratification of Guidelines for Governance & Compliance Management; 28. Ratification of Guidelines for Developing Company Regulations and Collective Labor Agreements;

INFORMASI TENTANG KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Pupuk Kaltim tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Senior Vice President/Vice President/Project Manager serta organ fungsional lainnya dengan penilaian kinerja berdasarkan KPI jabatan yang merupakan turunan dari KPI Perusahaan.

INFORMATION ABOUT THE BOARD OF DIRECTORS SUPPORT COMMITTEE

Pupuk Kaltim does not have a Committee under the Board of Directors. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by a work unit led by the Senior Vice President/Vice President/Project Manager and other functional organs with performance assessments based on job KPIs which are derived from the Company's KPIs.



Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information about the Board of Commissioners and the Board of Directors



HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan *check and balance* dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Mekanisme tersebut dalam rangka mewujudkan kinerja Perusahaan yang berkelanjutan.

Hubungan positif ini merupakan wujud dari komitmen Dewan Komisaris dan Direksi untuk secara bersama-sama:

1. Merealisasikan tujuan Pupuk Kaltim berupa tercapainya kelangsungan usaha Pupuk Kaltim dalam jangka panjang:
 - a. Tercapainya *Corporate Plan* sebagaimana diharapkan oleh Pemegang Saham;
 - b. Terlaksananya dengan baik pengendalian intern dan manajemen risiko;
 - c. Tercapainya imbal hasil yang wajar bagi Pemegang Saham;
 - d. Terlindunginya kepentingan pemangku kepentingan secara wajar;
 - e. Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di seluruh jajaran organisasi; dan
 - f. Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

As stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a check and balance relationship in carrying out their duties and responsibilities. This mechanism is in order to realize sustainable Company performance.

This positive relationship is a manifestation of the commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors to jointly:

1. Realize Pupuk Kaltim's objectives in the form of achieving Pupuk Kaltim's long-term business continuity:
 - a. Achieving the *Corporate Plan* as expected by Shareholders;
 - b. Proper implementation of internal control and risk management;
 - c. Achieving reasonable returns for Shareholders;
 - d. Stakeholders' interests are fairly protected;
 - e. Implementing leadership succession and management continuity throughout the organization; and
 - f. Fulfilling the implementation of GCG.



2. Menyetujui hal-hal di bawah ini untuk mendukung pencapaian visi dan misi serta strategi Pupuk Kaltim:

- Sasaran usaha, strategi, RJP, dan RKAP;
- Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Kebijakan dan metode penilaian kinerja Pupuk Kaltim, unit-unit dalam organisasi Pupuk Kaltim dan personalianya; dan
- Struktur organisasi di tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan setiap kebijakan Direksi saat menjalankan pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan koordinasi, berupa pertemuan formal dan informal secara berkala serta komunikasi lainnya. Agenda rutin yang dilakukan dalam pelaksanaan hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi antara lain:

2. Agreeing on the following matters to support the achievement of Pupuk Kaltim's vision, mission and strategy:

- Business targets, strategies, RJP, and RKAP;
- Policy in fulfilling the provisions of the laws and the Company's Articles of Association;
- Policy and method of assessing the performance of Pupuk Kaltim, units within the Pupuk Kaltim organization and its personnel; and
- Organizational structure at the executive level that is able to support the achievement of business targets.

In carrying out the supervisory function of each policy of the Board of Directors when running the management of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors carry out coordination, in the form of formal and informal meetings periodically and other communications. Routine agendas carried out in the implementation of the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors include:

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Working Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jenis Pertemuan Meeting Type	Periode Pertemuan Meeting Period
Rapat Dewan Komisaris-Direksi. Board of Commissioners-Board of Directors Meeting.	Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan Minimum 1 (one) time in 1 (one) month
Rapat Komite GCG, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan SDM, dan Investasi. GCG Committee Meeting, Nomination, Remuneration, Human Resources Development and Investment.	Triwulanan Quarterly
Rapat Komite Audit dengan SPI. Audit Committee Meeting with IA.	Triwulanan Quarterly
Rapat pembahasan program kerja pemeriksaan tahun buku berjalan oleh Komite Audit dengan KAP. Meeting to discuss the audit work program for the current fiscal year by the Audit Committee with the KAP.	Triwulanan Quarterly
Rapat pembahasan hasil audit oleh Komite Audit dengan KAP. Meeting to discuss audit results by the Audit Committee with the KAP.	Tahunan Annually
Rapat telaah pelaksanaan kebijakan perusahaan dengan unit kerja pengelola kebijakan. Meeting to review the implementation of company policies with the policy management work unit.	Tahunan Annually

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Meeting of the Board of Commissioners and Directors and Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the General Meeting of Shareholders (GMS)



RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris untuk melakukan pencatatan risalah rapat. Panggilan rapat Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.

Segala peraturan tata tertib rapat Dewan Komisaris Pupuk Kaltim telah tertuang pada Keputusan Dewan Komisaris Pupuk Kaltim No. KEP-04/KOM-PKT/2019 tanggal 11 April 2019. Tata tertib tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Komisaris Utama dan seluruh anggota Dewan Komisaris Pupuk Kaltim.

Selama tahun 2025, realisasi Rapat Dewan Komisaris Pupuk Kaltim tahun 2025 sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners has held regular Board of Commissioners meetings, at least once a month in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners meeting is attended by members of the Board of Commissioners and assisted by the Secretary of the Board of Commissioners to record the minutes of the meeting. The invitation to the Board of Commissioners meeting is submitted in writing by the President Commissioner or by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner and submitted no later than 3 (three) days before the meeting is held or in a shorter time if in urgent circumstances, without taking into account the date of the invitation and the date of the meeting.

All regulations for the Board of Commissioners meeting of Pupuk Kaltim have been stated in the Decree of the Board of Commissioners of Pupuk Kaltim No. KEP-04/KOM PKT/2019 dated April 11, 2019. The rules of procedure have been approved and ratified by the President Commissioner and all members of the Board of Commissioners of Pupuk Kaltim.

During 2025, the realization of the Board of Commissioners Meeting of Pupuk Kaltim in 2025 is as follows:

Realisasi Rapat Dewan Komisaris Pupuk Kaltim Tahun 2025

Realization of the 2025 Pupuk Kaltim Board of Commissioners Meeting

No.	Tanggal Date	Nomor Risalah Minutes Number	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants	Keterangan Ketidakhadiran Dewan Komisaris Statement of Absence of the Board of Commissioners
1	15 Januari 2025 January 15, 2025	RIS-01/RIKOM/I.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 18 Desember 2024 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode Desember 2024 - Lain-lain - Discussion of follow-up to the meeting on December 18, 2024 - Discussion of the Company's performance for the period of December 2024 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Musthofa 2. Gustaaf AC Patty 3. Etha Rimba Paembonan 4. Sukardi Rinakit 5. Eka Sastra	–
2	21 Januari 2025 January 21, 2025	RIS-02/RIKOM/I.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 15 Januari 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode Januari 2025 - Lain-lain - Discussion of follow-up to the meeting dated January 15, 2025 - Discussion of the Company's performance for the period of January 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Musthofa 2. Gustaaf AC Patty 3. Etha Rimba Paembonan 4. Sukardi Rinakit 5. Eka Sastra	–
3	11 Februari 2025 February 11, 2025	RIS-03/RIKOM/II.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 21 Januari 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode Januari 2025 - Lain-lain - Discussion of follow-up to the meeting on January 21, 2025 - Discussion of the Company's performance for the January 2025 period - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Musthofa 2. Gustaaf AC Patty 3. Etha Rimba Paembonan 4. Sukardi Rinakit 5. Eka Sastra	–
4	26 Februari 2025 February 26, 2025	RIS-04/RIKOM/II.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 11 Februari 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode Februari 2025 - Lain-lain - Discussion of follow-up to the meeting dated February 11, 2025 - Discussion of the Company's performance for the period of February 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Musthofa 2. Etha Rimba Paembonan 3. Sukardi Rinakit 4. Eka Sastra	Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Gustaaf AC Patty
5	17 Maret 2025 March 17, 2025	RIS-05/RIKOM/III.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 26 Februari 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode bulan Februari 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of February 26, 2025 - Review of the Company's performance for February 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Musthofa 2. Gustaaf AC Patty 3. Etha Rimba Paembonan 4. Sukardi Rinakit 5. Eka Sastra	–

No.	Tanggal Date	Nomor Risalah Minutes Number	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants	Keterangan Ketidakhadiran Dewan Komisaris Statement of Absence of the Board of Commissioners
6	25 Maret 2025 March 25, 2025	RIS-06/RIKOM/III.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 17 Maret 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode bulan Maret 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of March 17, 2025 - Review of the Company's performance for March 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Musthofa 2. Gustaaf AC Patty 3. Etha Rimba Paembonan 4. Sukardi Rinakit 5. Eka Sastra	–
7	14 April 2025 April 14, 2025	RIS-07/RIKOM/IV.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 25 Maret 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode bulan Maret 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of March 25, 2025 - Review of the Company's performance for March 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Musthofa 2. Etha Rimba Paembonan 3. Sukardi Rinakit 4. Eka Sastra	Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Gustaaf AC Patty
8	29 April 2025 April 29, 2025	RIS-08/RIKOM/IV.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 14 April 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode bulan April 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of April 14, 2025 - Review of the Company's performance for April 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Gustaaf AC Patty 2. Etha Rimba Paembonan 3. Sukardi Rinakit 4. Eka Sastra	–
9	15 Mei 2025 May 15, 2025	RIS-09/RIKOM/V.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 29 April 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode bulan April 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of April 29, 2025 - Review of the Company's performance for April 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Gustaaf AC Patty 2. Etha Rimba Paembonan 3. Sukardi Rinakit 4. Eka Sastra	–
10	28 Mei 2025 May 28, 2025	RIS-10/RIKOM/V.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 15 Mei 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode bulan Mei 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of May 15, 2025 - Review of the Company's performance for May 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Gustaaf AC Patty 2. Etha Rimba Paembonan 3. Sukardi Rinakit 4. Eka Sastra	–



No.	Tanggal Date	Nomor Risalah Minutes Number	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants	Keterangan Ketidakhadiran Dewan Komisaris Statement of Absence of the Board of Commissioners
11	11 Juni 2025 June 11, 2025	RIS-11/RIKOM/VI.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 28 Mei 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode bulan Mei 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of May 28, 2025 - Review of the Company's performance for May 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Etha Rimba Paembonan 2. Sukardi Rinakit 3. Eka Sastra	Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Gustaaf AC Patty
12	19 Juni 2025 June 19, 2025	RIS-12/RIKOM/VI.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 11 Juni 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode bulan Juni 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of June 11, 2025 - Review of the Company's performance for June 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Gustaaf AC Patty 2. Etha Rimba Paembonan 3. Sukardi Rinakit 4. Eka Sastra	–
13	14 Juli 2025 July 14, 2025	RIS-13/RIKOM/VII.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 19 Juni 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode bulan Juni 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of June 19, 2025 - Review of the Company's performance for June 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Musthofa 2. Etha Rimba Paembonan 3. Sukardi Rinakit Komisaris Commissioner 1. Azis Samual	Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Gustaaf AC Patty
14	28 Juli 2025 July 28, 2025	RIS-14/RIKOM/VII.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 14 Juli 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode bulan Juli 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of July 14, 2025 - Review of the Company's performance for July 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Musthofa 2. Etha Rimba Paembonan 3. Sukardi Rinakit Komisaris Commissioner 1. Azis Samual	Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Gustaaf AC Patty
15	14 Agustus 2025 August 14, 2025	RIS-15/RIKOM/VIII.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 28 Juli 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode Juli 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of July 28, 2025 - Review of the Company's performance for July 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Musthofa 2. Gustaaf AC Patty 3. Etha Rimba Paembonan 4. Sukardi Rinakit Komisaris Commissioner 1. Azis Samual	–

No.	Tanggal Date	Nomor Risalah Minutes Number	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants	Keterangan Ketidakhadiran Dewan Komisaris Statement of Absence of the Board of Commissioners
16	28 Agustus 2025 August 28, 2025	RIS-16/RIKOM/VIII.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 14 Agustus 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode Agustus 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of August 14, 2025 - Review of the Company's performance for August 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Musthofa 2. Gustaaf AC Patty 3. Etha Rimba Paembonan 4. Sukardi Rinakit Komisaris Commissioner 1. Azis Samual	—
17	16 September 2025 September 16, 2025	RIS-17/RIKOM/IX.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 28 Agustus 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode Agustus 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of August 28, 2025 - Review of the Company's performance for August 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Musthofa 2. Gustaaf AC Patty 3. Etha Rimba Paembonan Komisaris Commissioner 1. Azis Samual	Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Sukardi Rinakit
18	22 September 2025 September 22, 2025	RIS-18/RIKOM/IX.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 16 September 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode September 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of September 16, 2025 - Review of the Company's performance for September 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Musthofa 2. Gustaaf AC Patty 3. Etha Rimba Paembonan 4. Sukardi Rinakit Komisaris Commissioner 1. Azis Samual	—
19	29 September 2025 September 29, 2025	RIS-19/RIKOM/IX.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 22 September 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode September 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of September 22, 2025 - Review of the Company's performance for September 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Musthofa 2. Gustaaf AC Patty 3. Etha Rimba Paembonan 4. Sukardi Rinakit Komisaris Commissioner 1. Azis Samual	
20	13 Oktober 2025 October 13, 2025	RIS-20/RIKOM/X.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 29 September 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode September 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of September 29, 2025 - Review of the Company's performance for September 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Musthofa 2. Gustaaf AC Patty 3. Etha Rimba Paembonan 4. Sukardi Rinakit	Komisaris Commissioner 1. Azis Samual



No.	Tanggal Date	Nomor Risalah Minutes Number	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants	Keterangan Ketidakhadiran Dewan Komisaris Statement of Absence of the Board of Commissioners
21	27 Oktober 2025 October 27, 2025	RIS-21/RIKOM/X.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 13 Oktober 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode Oktober 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of October 13, 2025 - Review of the Company's performance for October 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Musthofa 2. Etha Rimba Paembonan 3. Sukardi Rinakit Komisaris Commissioner 1. Azis Samual	Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Gustaaf AC Patty
22	11 November 2025 November 11, 2025	RIS-22/RIKOM/XI.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 27 Oktober 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode bulan Oktober 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of October 27, 2025 - Review of the Company's performance for October 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Musthofa 2. Etha Rimba Paembonan 3. Sukardi Rinakit Komisaris Commissioner 1. Azis Samual	Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Gustaaf AC Patty
23	27 November 2025 November 27, 2025	RIS-23/RIKOM/XI.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 11 November 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode November 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of November 11, 2025 - Review of the Company's performance for November 2025 - Other matters	Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Musthofa 2. Gustaaf AC Patty 3. Etha Rimba Paembonan 4. Sukardi Rinakit Komisaris Commissioner 1. Azis Samual	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto
24	16 Desember 2025 December 16, 2025	RIS-24/RIKOM/XII.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 27 November 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode November 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of November 27, 2025 - Review of the Company's performance for November 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Musthofa 2. Etha Rimba Paembonan 3. Sukardi Rinakit Komisaris Commissioner 1. Azis Samual	Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Gustaaf AC Patty
25	23 Desember 2025 December 23, 2025	RIS-25/RIKOM/XII.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat tanggal 16 Desember 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode Desember 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the meeting of December 16, 2025 - Review of the Company's performance for December 2025 - Other matters	Komisaris Utama President Commissioner 1. D. Andhi Nirwanto Komisaris Independen Independent Commissioner 1. Musthofa 2. Gustaaf AC Patty 3. Etha Rimba Paembonan 4. Sukardi Rinakit Komisaris Commissioner 1. Azis Samual	

Frekuensi dan kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The frequency and attendance of Board of Commissioners member meetings can be seen in the table below.

Frekuensi dan Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners at Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat pada Saat Menjabat Number of Mandatory Meetings During Office	Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
D. Andhi Nirwanto	Komisaris Utama President Commissioner	25	24	1	96,00
Azis Samuel ¹⁾	Komisaris Commissioner	13	12	1	92,30
Musthofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	20	20	–	100,00
Gustaaf AC Patty	Komisaris Independen Independent Commissioner	25	17	8	68,00
Sukardi Rinakit	Komisaris Independen Independent Commissioner	25	24	1	96,00
Etha Rimba Paembonan	Komisaris Independen Independent Commissioner	25	25	–	100,00
Eka Sastra ¹⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	–	100,00
Rata-rata Average					93,19

Keterangan:

¹⁾ Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025, Eka Sastra berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen dan Azis Samuel diangkat sebagai Komisaris.

¹⁾ Pursuant to the resolution of the GMS of Shareholders dated June 30, 2025, Eka Sastra stepped down as Independent Commissioner and Azis Samuel was appointed as Commissioner.

RAPAT DIREKSI

Direksi diwajibkan secara berkala paling kurang sekali dalam setiap bulan atau setiap waktu jika dibutuhkan wajib melaksanakan Rapat Direksi. Rapat Direksi dapat dilakukan secara langsung tatap muka, secara *online meeting* atau *video conference*.

Panggilan rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan. Tata tertib rapat Direksi telah diatur dalam *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi.

Direksi dapat mengambil keputusan sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi jika terdapat ketentuan anggota Direksi lainnya telah mengetahui usulan-usulan tertulis yang telah diajukan, semua anggota Direksi menyetujui secara tertulis usulan yang diajukan dan telah ditandatangani.

Rapat Direksi Pupuk Kaltim tahun 2025 telah direalisasikan dengan agenda sebagai berikut.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors is required to hold a Board of Directors Meeting periodically at least once a month or at any time if needed. Board of Directors Meetings can be held face-to-face, online meetings or video conferences.

The invitation to a Board of Directors meeting is made in writing by a member of the Board of Directors and submitted at least 3 (three) days before the meeting is held. The rules of procedure for Board of Directors meetings are set forth in the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Directors can make valid and binding decisions without holding a Board of Directors meeting if there are provisions that other Board of Directors members have been made aware of the written proposals that have been submitted, all Board of Directors members have agreed in writing to the proposals submitted and have signed them.

The 2025 Pupuk Kaltim Board of Directors Meeting has been realized with the following agenda.

Realisasi Rapat Direksi Pupuk Kaltim Tahun 2025

Minutes of the Pupuk Kaltim Board of Directors Meeting for 2025

No.	Tanggal Date	Nomor Risalah Issues Number	Agenda	Peserta Rapat Participants	Keterangan Ketidakhadiran Direksi Statement of Absence of the Board of Directors
1	16 Januari 2025 January 16, 2025	BA-01/DIR- PKT/I.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan kinerja Perusahaan periode Desember 2024 - Pembahasan Hasil Evaluasi atas Pengukuran Reputasi Perusahaan Tahun 2024 - Lain-lain - Follow-up on items from the previous meeting - Review of the Company's performance for December 2024 - Review of the 2024 Corporate Reputation Measurement Evaluation Results - Other matters	- Budi Wahyu Soesilo (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Hanggara Patrianta (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum, Plt. Direktur Manajemen Risiko) (Director of Finance & General Affairs, Act. Director of Risk Management)	—
2	5 Februari 2025 February 5, 2025	BA-02/DIR-PKT/ II.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan kinerja Perusahaan periode Januari 2025 - Pembahasan Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 - Lain-lain - Follow-up on items from the previous meeting - Review of the Company's performance for January 2025 - Discussion on the preparation of the 2025 Annual Report and Sustainability Report - Other matters	- Budi Wahyu Soesilo (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Hanggara Patrianta (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum, Plt. Direktur Manajemen Risiko) (Director of Finance & General Affairs, Act. Director of Risk Management)	—
3	25 Februari 2025 February 25, 2025	BA-03/DIR-PKT/ II.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pengelolaan dan Penataan Aset Dana Pensiun Pupuk Kaltim - Lain-lain - Follow-up on items from the previous meeting - Management and administration of Pupuk Kaltim Pension Fund assets - Other matters	- Budi Wahyu Soesilo (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Hanggara Patrianta (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum, Plt. Direktur Manajemen Risiko) (Director of Finance & General Affairs, Act. Director of Risk Management)	—

No.	Tanggal Date	Nomor Risalah Issues Number	Agenda	Peserta Rapat Participants	Keterangan Ketidakhadiran Direksi Statement of Absence of the Board of Directors
4	16 Mei 2025 May 16, 2025	BA-04/DIR- PKT/V.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan kinerja Perusahaan periode April 2025 - Pembahasan Progres Proyek Pengembangan - Reviu Kerja Sama Kontrak Penjualan - Pembahasan Bidang SDM - Lain-lain - Follow-up on items from the previous meeting - Review of the Company's performance for April 2025 - Progress of the Development Project - Review of the Sales Contract Partnership - Discussion on Human Resources matters - Other matters	- Budi Wahyu Soesilo (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Hanggara Patrianta (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum, Plt. Direktur Manajemen Risiko) (Director of Finance & General Affairs, Act. Director of Risk Management)	–
5	30 Juni 2025 June 30, 2025	BA-05/DIR-PKT/ VI.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan kinerja Perusahaan periode Mei 2025 - Optimalisasi Kontribusi Keuangan Entitas Anak Perusahaan - Lain-lain - Follow-up on items from the previous meeting - Review of the Company's performance for May 2025 - Optimization of financial contributions from subsidiaries - Other matters	- Budi Wahyu Soesilo (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Hanggara Patrianta (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum, Plt. Direktur Manajemen Risiko) (Director of Finance & General Affairs, Act. Director of Risk Management)	–
6	6 Juli 2025 July 6, 2025	BA-01/DIR-PKT/ VII.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan kinerja Perusahaan periode Juni 2025 - Pembahasan proyek pengembangan - Lain-lain - Follow-up on items from the previous meeting - Review of the Company's performance for June 2025 - Discussion on the Development Project - Other matters	- Gusrizal (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Mohamad Agung (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum, Plt. Direktur Manajemen Risiko) (Director of Finance & General Affairs, Act. Director of Risk Management)	–
7	9 Juli 2025 July 9, 2025	BA-02/DIR-PKT/ VII.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Struktur Organisasi - Lain-lain - Follow-up on items from the previous meeting - Discussion on the Organizational Structure - Other matters	- Gusrizal (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Mohamad Agung (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum, Plt. Direktur Manajemen Risiko) (Director of Finance & General Affairs, Act. Director of Risk Management)	–



No.	Tanggal Date	Nomor Risalah Issues Number	Agenda	Peserta Rapat Participants	Keterangan Ketidakhadiran Direksi Statement of Absence of the Board of Directors
8	4 Agustus 2025 August 4, 2025	BA-01/DIR-PKT/ VIII.2025	1. Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Pendanaan Proyek Pengembangan 1. Follow-up on items from the previous meeting 2. Discussion on Development Project Financing	1. Gusrizal (Direktur Utama) (President Director) 2. F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) 3. Mohamad Agung (Direktur Pengembangan) (Director of Development) 4. Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum, Plt. Direktur Manajemen Risiko) (Director of Finance & General Affairs, Act. Director of Risk Management)	—
9	18 Agustus 2025 August 18, 2025	BA-04/DIR-PKT/ VIII.2025	1. Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Pendanaan Proyek Pengembangan 3. Lain-lain 1. Follow-up on items from the previous meeting 2. Discussion on Development Project Financing 3. Other matters	1. Gusrizal (Direktur Utama) (President Director) 2. F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) 3. Mohamad Agung (Direktur Pengembangan) (Director of Development) 4. Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum, Plt. Direktur Manajemen Risiko) (Director of Finance & General Affairs, Act. Director of Risk Management)	—
10	9 September 2025 September 9, 2025	BA-03/A/DIR-PKT/IX.2025	1. Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan progres proyek pengembangan 3. Pembahasan anggaran investasi rutin 4. Lain-lain 1. Follow-up on items from the previous meeting 2. Progress of the Development Project 3. Discussion on the routine investment budget 4. Other matters	1. Gusrizal (Direktur Utama) (President Director) 2. F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) 3. Mohamad Agung (Direktur Pengembangan) (Director of Development) 4. Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum) (Director of Finance & General Affairs) 5. Teguh Ismartono (Direktur Manajemen Risiko) (Director of Risk Management)	—
11	16 September 2025 September 16, 2025	BA-03/DIR-PKT/ IX.2025	1. Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan kinerja Perusahaan periode Agustus 2025 3. Pembahasan Rancangan RKAP Tahun 2026 4. Lain-lain 1. Follow-up on items from the previous meeting 2. Review of the Company's performance for August 2025 3. Discussion on the Draft 2026 RKAP (Work Plan and Budget) 4. Other matters	1. Gusrizal (Direktur Utama) (President Director) 2. F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) 3. Mohamad Agung (Direktur Pengembangan) (Director of Development) 4. Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum) (Director of Finance & General Affairs) 5. Teguh Ismartono (Direktur Manajemen Risiko) (Director of Risk Management)	—

No.	Tanggal Date	Nomor Risalah Issues Number	Agenda	Peserta Rapat Participants	Keterangan Ketidakhadiran Direksi Statement of Absence of the Board of Directors
12	24 September 2025 September 24, 2025	BA-04/DIR-PKT/ IX.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Strategi Pendanaan dan Rencana Aksi Korporasi - Pembahasan progres proyek pengembangan - Lain-lain - Follow-up on items from the previous meeting - Discussion on the Funding Strategy and Corporate Action Plan - Progress of the Development Project - Other matters	- Gusrizal (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Mohamad Agung (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum) (Director of Finance & General Affairs) - Teguh Ismartono (Direktur Manajemen Risiko) (Director of Risk Management)	–
13	28 Oktober 2025 October 28, 2025	BA-03/DIR- PKT/X.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan kinerja Perusahaan periode September 2025 - Pembahasan penataan pengurus anak perusahaan - Presentasi persiapan <i>groundbreaking</i> proyek pengembangan - Lain-lain - Follow-up on items from the previous meeting - Review of the Company's performance for September 2025 - Discussion on subsidiary management restructuring - Presentation on the <i>groundbreaking</i> preparations for the Development Project - Other matters	- Gusrizal (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Mohamad Agung (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum) (Director of Finance & General Affairs) - Teguh Ismartono (Direktur Manajemen Risiko) (Director of Risk Management)	–
14	25 November 2025 November 25, 2025	BA-04/DIR-PKT/ XI.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan kinerja Perusahaan periode Oktober 2025 - Pembahasan aksi korporasi - Lain-lain - Follow-up on items from the previous meeting - Review of the Company's performance for October 2025 - Discussion on corporate actions - Other matters	- Gusrizal (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Mohamad Agung (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum) (Director of Finance & General Affairs) - Teguh Ismartono (Direktur Manajemen Risiko) (Director of Risk Management)	–
15	4 Desember 2025 December 4, 2025	BA-02/DIR-PKT/ XII.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan progres proyek pengembangan - Pemaparan Perjanjian Kerja Bersama - Persetujuan Struktur Organisasi PKT - Lain-lain - Follow-up on items from the previous meeting - Progress of the Development Project - Presentation of the Collective Labor Agreement - Approval of the PKT Organizational Structure - Other matters	- Gusrizal (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Mohamad Agung (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum) (Director of Finance & General Affairs) - Teguh Ismartono (Direktur Manajemen Risiko) (Director of Risk Management)	–



No.	Tanggal Date	Nomor Risalah Issues Number	Agenda	Peserta Rapat Participants	Keterangan Ketidakhadiran Direksi Statement of Absence of the Board of Directors
16	11 Desember 2025 December 11, 2025	BA-03/A/DIR- PKT/XII.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan kinerja Perusahaan periode November 2025 - Pembahasan tindak lanjut pengendalian internal - Lain-lain - Follow-up on items from the previous meeting - Review of the Company's performance for November 2025 - Discussion on follow-up actions for internal control - Other matters	- Gusrizal (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Mohamad Agung (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum) (Director of Finance & General Affairs) - Teguh Ismartono (Direktur Manajemen Risiko) (Director of Risk Management)	–

Frekuensi dan kehadiran rapat Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The frequency and attendance of Board of Directors meetings can be seen in the table below.

Frekuensi dan Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Frequency and Attendance of the Board of Directors at the Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat pada Saat Menjabat Number of Mandatory Meetings During Office	Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Budi Wahyu Soesilo ^{*)}	Direktur Utama President Director	5	5	–	100,00
Gusrizal ^{*)}	Direktur Utama President Director	11	11	–	100,00
F. Purwanto	Direktur Operasi Director of Operations	16	16	–	100,00
Hanggara Patrianta ^{*)}	Direktur Pengembangan Director of Development	5	5	–	100,00
Mohamad Agung ^{*)}	Direktur Pengembangan Director of Development	11	11	–	100,00
Qomaruzzaman	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	16	16	–	100,00
Teguh Ismartono ^{**)}	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	7	7	–	100,00
Rata-rata Average					100,00

Keterangan:

^{*)} Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025, Budi Wahyu Soesilo berhenti menjabat sebagai Direktur Utama yang kemudian digantikan oleh Gusrizal, dan Hanggara Patrianta berhenti menjabat sebagai Direktur Pengembangan yang kemudian digantikan oleh Mohamad Agung.

^{**)} Melalui Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 26 Agustus 2025, Teguh Ismartono diangkat sebagai Direktur Manajemen Risiko.

^{*)} Through the Extraordinary GMS Resolution dated June 30, 2025, Budi Wahyu Soesilo has no longer served as President Director and was replaced by Gusrizal, and Hanggara Patrianta has no longer served as Development Director and was replaced by Mohamad Agung.

^{**)} Through the Circular Shareholder Resolution dated August 26, 2025, Teguh Ismartono was appointed as Director of Risk Management.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala sesuai *Board Manual* Pupuk Kaltim. Dewan Komisaris mengagendakan pertemuan berkala dengan mengundang Direksi untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis dan menyamakan *level of understanding* dalam melihat tantangan yang dihadapi Perusahaan dari waktu ke waktu sepanjang 2025.

Agenda yang dibahas dalam Rapat Gabungan di antaranya kinerja Perusahaan, isu-isu strategis Perusahaan, dan tindakan-tindakan bisnis yang perlu diketahui Dewan Komisaris untuk segera ditindaklanjuti.

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Kaltim tahun 2025 telah direalisasikan sebagai berikut.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Board of Directors meetings are held periodically in accordance with the Pupuk Kaltim Board Manual. The Board of Commissioners schedules periodic meetings by inviting the Board of Directors to discuss strategic matters and to equalize the level of understanding in viewing the challenges faced by the Company from time to time throughout 2025.

The agenda for the Joint Meeting included the Company's performance, strategic issues, and business actions that the Board of Commissioners should be aware of for immediate follow-up.

The 2025 joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors of Pupuk Kaltim was implemented as follows.

Realisasi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Kaltim Tahun 2025

Implementation of the 2025 Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors of Pupuk Kaltim

No.	Tanggal Date	Nomor Risalah Minutes Number	Agenda	Peserta Rapat Participants	Keterangan Ketidakhadiran Dewan Komisaris Statement of Absence of the Board of Commissioners
1	21 Januari 2025 January 21, 2025	RIS-01/ RKOM/I.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 18 Desember 2024 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode Desember 2024 - Pembahasan Program Strategis Perusahaan - Penyampaian isu utama dari Dewan Komisaris dan Tanggapan Direksi - Lain-lain - Follow-up on items from the Board of Commissioners and Board of Directors meeting of December 18, 2024 - Review of the Company's performance for December 2024 - Discussion on the Company's Strategic Programs - Delivery of key issues from the Board of Commissioners and responses from the Board of Directors - Other matters	Dewan Komisaris Board of Commissioners D. Andhi Nirwanto (Komisaris Utama) (President Commissioner) - Musthofa (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Gustaaf AC Patty (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Etha Rimba Paembonan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Sukardi Rinakit (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Eka Sastra (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) Direksi Board of Directors - Budi Wahyu Soesilo (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Hanggara Patrianta (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum, Plt. Direktur Manajemen Risiko) (Director of Finance & General Affairs, Act. Director of Risk Management)	–



No.	Tanggal Date	Nomor Risalah Minutes Number	Agenda	Peserta Rapat Participants	Keterangan Ketidakhadiran Dewan Komisaris Statement of Absence of the Board of Commissioners
2	26 Februari 2025 February 26, 2025	RIS-02/RKOM/II.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 21 Januari 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode Januari 2025 - Pembahasan Program Strategis Perusahaan - Penyampaian isu utama dari Dewan Komisaris dan Tanggapan Direksi - Lain-lain	Dewan Komisaris Board of Commissioners D. Andhi Nirwanto (Komisaris Utama) (President Commissioner) - Musthofa (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Etha Rimba Paembonan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Sukardi Rinakit (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Eka Sastra (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) Direksi Board of Directors - Budi Wahyu Soesilo (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Hanggara Patrianta (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum, Plt. Direktur Manajemen Risiko) (Director of Finance & General Affairs, Act. Director of Risk Management)	Dewan Komisaris Board of Commissioners Gustaaf AC Patty (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) Keterangan: Dikuasakan kepada Sukardi Rinakit melalui surat kuasa No. SKD-01/Dekom/I/2025 Note: Authorized to Sukardi Rinakit by letter power of attorney no. SKD-01/Dekom/I/2025
3	25 Maret 2025 March 25, 2025	RIS-03/RKOM/III.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 26 Februari 2025 - Pembahasan hal-hal yang disampaikan Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris 26 Februari 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan Periode Februari 2025 - Program Strategis Perusahaan - Progres persiapan proyek Pengembangan - Restrukturisasi Anak Perusahaan - Penyampaian isu utama dari Dewan Komisaris dan Tanggapan Direksi - Lain-lain	Dewan Komisaris Board of Commissioners D. Andhi Nirwanto (Komisaris Utama) (President Commissioner) - Musthofa (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Gustaaf AC Patty (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Etha Rimba Paembonan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Sukardi Rinakit (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Eka Sastra (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) Direksi Board of Directors - Budi Wahyu Soesilo (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Hanggara Patrianta (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum, Plt. Direktur Manajemen Risiko) (Director of Finance & General Affairs, Act. Director of Risk Management)	—

No.	Tanggal Date	Nomor Risalah Minutes Number	Agenda	Peserta Rapat Participants	Keterangan Ketidakhadiran Dewan Komisaris Statement of Absence of the Board of Commissioners
4	29 April 2025 April 29, 2025	RIS-04/RKOM/ IV.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 25 Maret 2025 - Pembahasan Hal-hal yang disampaikan Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 25 Maret 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan Periode triwulan 1 2025 - Program Strategis Perusahaan - Penyampaian isu utama dari Dewan Komisaris dan Tanggapan Direksi - Lain-lain	Dewan Komisaris Board of Commissioners D. Andhi Nirwanto (Komisaris Utama) (President Commissioner) - Gustaaf AC Patty (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Etha Rimba Paembonan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Sukardi Rinakit (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Eka Sastra (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) Direksi Board of Directors - Budi Wahyu Soesilo (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Hanggara Patrianta (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum, Plt. Direktur Manajemen Risiko) (Director of Finance & General Affairs, Act. Director of Risk Management)	—
5	28 Mei 2025 May 28, 2025	RIS-05/ RKOM/V.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 29 April 2025 - Hal-hal yang disampaikan Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris 29 April 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan Periode April 2025 - Program Strategis Perusahaan - Penyampaian Kinerja Tahun 2024 (<i>audited</i>) - Penyampaian hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dan Tanggapan Direksi - Lain-lain	Dewan Komisaris Board of Commissioners D. Andhi Nirwanto (Komisaris Utama) (President Commissioner) - Gustaaf AC Patty (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Etha Rimba Paembonan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Sukardi Rinakit (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Eka Sastra (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) Direksi Board of Directors - Budi Wahyu Soesilo (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Hanggara Patrianta (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum, Plt. Direktur Manajemen Risiko) (Director of Finance & General Affairs, Act. Director of Risk Management)	—



No.	Tanggal Date	Nomor Risalah Minutes Number	Agenda	Peserta Rapat Participants	Keterangan Ketidakhadiran Dewan Komisaris Statement of Absence of the Board of Commissioners
6	19 Juni 2025 June 19, 2025	RIS-06/RKOM/ VI.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 28 Mei 2025 - Pembahasan hal-hal yang disampaikan Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris 28 Mei 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan Periode Mei 2025 - Pembahasan Program Strategis Perusahaan - Pembahasan <i>Financial Contingency Plan</i> - Penyampaian hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dan Tanggapan Direksi - Lain-lain - Follow-up on items from the Board of Commissioners and Board of Directors meeting of May 28, 2025 - Discussion of matters raised by the Board of Commissioners at its meeting of May 28, 2025 - Review of the Company's performance for May 2025 - Discussion on the Company's Strategic Programs - Discussion on the Financial Contingency Plan - Delivery of matters of concern to the Board of Commissioners and responses from the Board of Directors - Other matters	Dewan Komisaris Board of Commissioners D. Andhi Nirwanto (Komisaris Utama) (President Commissioner) - Gustaaf AC Patty (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Etha Rimba Paembonan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Sukardi Rinakit (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Eka Sastra (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) Direksi Board of Directors - Budi Wahyu Soesilo (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Hanggara Patrianta (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum, Plt. Direktur Manajemen Risiko) (Director of Finance & General Affairs, Act. Director of Risk Management)	—
7	28 Juli 2025 July 28, 2025	RIS-07/RKOM/ VII.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 19 Juni 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan Periode Juni dan Semester 1 2025 - Pembahasan Program Strategis Perusahaan - Penyampaian hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dan Tanggapan Direksi - Lain-lain - Follow-up on items from the Board of Commissioners and Board of Directors meeting of June 19, 2025 - Review of the Company's performance for June 2025 and the first half of 2025 - Discussion on the Company's Strategic Programs - Delivery of matters of concern to the Board of Commissioners and responses from the Board of Directors - Other matters	Dewan Komisaris Board of Commissioners D. Andhi Nirwanto (Komisaris Utama) (President Commissioner) - Azis Samual (Komisaris) (Commissioner) - Musthofa (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Gustaaf AC Patty (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Etha Rimba Paembonan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Sukardi Rinakit (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) Direksi Board of Directors - Gusrizal (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Hanggara Patrianta (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum, Plt. Direktur Manajemen Risiko) (Director of Finance & General Affairs, Act. Director of Risk Management)	—

No.	Tanggal Date	Nomor Risalah Minutes Number	Agenda	Peserta Rapat Participants	Keterangan Ketidakhadiran Dewan Komisaris Statement of Absence of the Board of Commissioners
8	28 Agustus 2025 August 28, 2025	RIS-08/RKOM/VIII.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 28 Juli 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode Juli 2025 - Pembahasan Program Strategis Perusahaan - Penyampaian hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dan Tanggapan Direksi - Lain-lain - Follow-up on items from the Board of Commissioners and Board of Directors meeting of July 28, 2025 - Review of the Company's performance for July 2025 - Discussion on the Company's Strategic Programs - Delivery of matters of concern to the Board of Commissioners and responses from the Board of Directors - Other matters	Dewan Komisaris Board of Commissioners D. Andhi Nirwanto (Komisaris Utama) (President Commissioner) - Azis Samual (Komisaris) (Commissioner) - Musthofa (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Gustaaf AC Patty (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Etha Rimba Paembonan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Sukardi Rinakit (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) Direksi Board of Directors - Gusrizal (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Hanggara Patrianta (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum) (Director of Finance & General Affairs) - Teguh Ismartono (Direktur Manajemen Risiko) (Director of Risk Management)	—
9	22 September 2025 September 22, 2025	RIS-09/RKOM/IX.2025	Pembahasan rancangan RKAP Tahun 2026 PT Pupuk Kalimantan Timur Discussion on the Draft 2026 RKAP (Work Plan and Budget) of PT Pupuk Kalimantan Timur	Dewan Komisaris Board of Commissioners D. Andhi Nirwanto (Komisaris Utama) (President Commissioner) - Azis Samual (Komisaris) (Commissioner) - Musthofa (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Gustaaf AC Patty (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Etha Rimba Paembonan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Sukardi Rinakit (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) Direksi Board of Directors - Gusrizal (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Hanggara Patrianta (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum) (Director of Finance & General Affairs) - Teguh Ismartono (Direktur Manajemen Risiko) (Director of Risk Management)	—



No.	Tanggal Date	Nomor Risalah Minutes Number	Agenda	Peserta Rapat Participants	Keterangan Ketidakhadiran Dewan Komisaris Statement of Absence of the Board of Commissioners
10	29 September 2025 September 29, 2025	RIS-10/RKOM/IX.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 28 Agustus 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode Agustus 2025 - Pembahasan Program Strategis Perusahaan - Penyampaian hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dan Tanggapan Direksi - Lain-lain - Follow-up on items from the Board of Commissioners and Board of Directors meeting of August 28, 2025 - Review of the Company's performance for August 2025 - Discussion on the Company's Strategic Programs - Delivery of matters of concern to the Board of Commissioners and responses from the Board of Directors - Other matters	Dewan Komisaris Board of Commissioners D. Andhi Nirwanto (Komisaris Utama) (President Commissioner) - Azis Samuel (Komisaris) (Commissioner) - Musthofa (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Gustaaf AC Patty (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Etha Rimba Paembonan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Sukardi Rinakit (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) Direksi Board of Directors - Gusrizal (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Hanggara Patrianta (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum) (Director of Finance & General Affairs) - Teguh Ismartono (Direktur Manajemen Risiko) (Director of Risk Management)	—
11	27 Oktober 2025 October 27, 2025	RIS-11/RKOM/X.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 29 September 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode September 2025 - Pembahasan Program Strategis Perusahaan - Pembahasan progres tindak lanjut arahan RUPS audit tahun buku 2024 s.d. September 2025 - Penyampaian hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dan Tanggapan Direksi - Lain-lain - Follow-up on items from the Board of Commissioners and Board of Directors meeting of September 29, 2025 - Review of the Company's performance for September 2025 - Discussion on the Company's Strategic Programs - Discussion on the progress of follow-up actions for GMS directives on the 2024 audit through September 2025 - Delivery of matters of concern to the Board of Commissioners and responses from the Board of Directors - Other matters	Dewan Komisaris Board of Commissioners D. Andhi Nirwanto (Komisaris Utama) (President Commissioner) - Azis Samuel (Komisaris) (Commissioner) - Musthofa (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Etha Rimba Paembonan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Sukardi Rinakit (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) Direksi Board of Directors - Gusrizal (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Hanggara Patrianta (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum) (Director of Finance & General Affairs) - Teguh Ismartono (Direktur Manajemen Risiko) (Director of Risk Management)	Dewan Komisaris Board of Commissioners Gustaaf AC Patty (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) Keterangan: Dikuasakan kepada Etha Rimba Paembonan melalui surat kuasa No. SKD-13/Dekom/X.2025 Note: Authorized to Etha Rimba Paembonan through power of attorney No. SKD-13/Dekom/X.2025

No.	Tanggal Date	Nomor Risalah Minutes Number	Agenda	Peserta Rapat Participants	Keterangan Ketidakhadiran Dewan Komisaris Statement of Absence of the Board of Commissioners
12	27 November 2025 November 27, 2025	RIS-12/RKOM/ XI.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 27 Oktober 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode Oktober 2025 - Pembahasan Program Strategis Perusahaan - Penyampaian hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dan Tanggapan Direksi - Lain-lain - Follow-up on items from the Board of Commissioners and Board of Directors meeting of October 27, 2025 - Review of the Company's performance for October 2025 - Discussion on the Company's Strategic Programs - Delivery of matters of concern to the Board of Commissioners and responses from the Board of Directors - Other matters	Dewan Komisaris Board of Commissioners - Azis Samual (Komisaris) (Commissioner) - Musthofa (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Gustaaf AC Patty (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Etha Rimba Paembonan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Sukardi Rinakit (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) Direksi Board of Directors - Gusrizal (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Hanggara Patrianta (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum) (Director of Finance & General Affairs) - Teguh Ismartono (Direktur Manajemen Risiko) (Director of Risk Management)	Dewan Komisaris Board of Commissioners D. Andhi Nirwanto (Komisaris Utama) (President Commissioner) Keterangan: Menjalankan ibadah Umrah dan dikuasakan kepada Musthofa melalui surat kuasa No. SKD-15/ Dekom/XI.2025 Note: Carrying out the Umrah pilgrimage and authorized by Musthofa via power of attorney No. SKD-15/ Dekom/XI.2025
13	23 Desember 2025 December 23, 2025	RIS-13/RKOM/ XII.2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 27 November 2025 - Pembahasan kinerja Perusahaan periode November 2025 - Pembahasan Program Strategis Perusahaan - Penyampaian hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dan Tanggapan Direksi - Lain-lain - Follow-up on items from the Board of Commissioners and Board of Directors meeting of November 27, 2025 - Review of the Company's performance for November 2025 - Discussion on the Company's Strategic Programs - Delivery of matters of concern to the Board of Commissioners and responses from the Board of Directors - Other matters	Dewan Komisaris Board of Commissioners D. Andhi Nirwanto (Komisaris Utama) (President Commissioner) - Azis Samual (Komisaris) (Commissioner) - Musthofa (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Gustaaf AC Patty (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Etha Rimba Paembonan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) - Sukardi Rinakit (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) Direksi Board of Directors - Gusrizal (Direktur Utama) (President Director) F. Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations) - Hanggara Patrianta (Direktur Pengembangan) (Director of Development) - Qomaruzzaman (Direktur Keuangan & Umum) (Director of Finance & General Affairs) - Teguh Ismartono (Direktur Manajemen Risiko) (Director of Risk Management)	—

Frekuensi dan kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2025 diuraikan dalam tabel di bawah ini.

The frequency and attendance of meetings of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 are described in the table below.

Frekuensi dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners and Directors in Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat pada Saat Menjabat Number of Mandatory Meetings During Office	Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
D. Andhi Nirwanto	Komisaris Utama President Commissioner	13	12	1	92,31
Azis Samual ^{*)}	Komisaris Commissioner	7	7	–	100,00
Musthofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	–	100,00
Gustaaf AC Patty	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	11	2	84,62
Etha Rimba Paembonan	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	13	–	100,00
Sukardi Rinakit	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	13	–	100,00
Eka Sastra ^{*)}	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	–	100,00
Direksi Board of Directors					
Budi Wahyu Soesilo ^{**)}	Direktur Utama President Director	6	6	–	100,00
Gusrizal ^{**)}	Direktur Utama President Director	7	7	–	100,00
F. Purwanto	Direktur Operasi Director of Operations	13	13	–	100,00
Hanggara Patrianta ^{**)}	Direktur Pengembangan Director of Development	6	6	–	100,00
Mohamad Agung ^{**)}	Direktur Pengembangan Director of Development	7	7	–	100,00
Qomaruzzaman	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	13	13	–	100,00
Teguh Ismartono ^{**)*)}	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	6	6	–	100,00
Rata-rata Average					98,35

Keterangan | Note:

^{*)} Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025, Eka Sastra berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen dan Azis Samual diangkat sebagai Komisaris.

^{**)} Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025, Budi Wahyu Soesilo berhenti menjabat sebagai Direktur Utama yang kemudian digantikan oleh Gusrizal, dan Hanggara Patrianta berhenti menjabat sebagai Direktur Pengembangan yang kemudian digantikan oleh Mohamad Agung.

^{**)*)} Melalui Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 26 Agustus 2025, Teguh Ismartono diangkat sebagai Direktur Manajemen Risiko.

^{*)} Through the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025, Eka Sastra has no longer served as Independent Commissioner and Azis Samual was appointed as Commissioner.

^{**)*)} Through the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025, Budi Wahyu Soesilo has no longer served as President Director and was replaced by Gusrizal, and Hanggara Patrianta has no longer served as Development Director and was replaced by Mohamad Agung.

^{**)*)} Through the Circular Shareholder Resolution on August 26, 2025, Teguh Ismartono was appointed as Director of Risk Management.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir dalam rapat menyampaikan surat kuasa, baik dalam Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Internal Direksi, maupun Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are not present at the meeting must submit a power of attorney, whether for an Internal Board of Commissioners Meeting, an Internal Board of Directors Meeting, or a Board of Commissioners and Board of Directors Meeting.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris dan Direksi turut hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan. Sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam *Board Manual*, baik Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak hadir telah memberikan kuasanya kepada peserta rapat yang hadir.

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AT THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). In accordance with the provisions stipulated in the Board Manual, members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors who were not present granted their power of attorney to the meeting participants who were present.

Frekuensi dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang Diselenggarakan di Tahun 2025 Frequency and Attendance of the Board of Commissioners and Directors at GMS Held in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat pada Saat Menjabat Number of Mandatory Meetings During Office	Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
D. Andhi Nirwanto	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	–	100,00
Azis Samuel ¹⁾	Komisaris Commissioner	1	1	–	100,00
Musthofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	–	100,00
Gustaaf AC Patty	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	–	100,00
Etha Rimba Paembonan	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	3	1	75,00
Sukardi Rinakit	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	2	2	50,00
Eka Sastra ¹⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	–	3	0,00



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat pada Saat Menjabat Number of Mandatory Meetings During Office	Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners Attendance Level					
Direksi Board of Directors					
Budi Wahyu Soesilo ^{*)}	Direktur Utama President Director	3	3	–	100,00
Gusrizal ^{**)}	Direktur Utama President Director	–	–	–	–
F. Purwanto	Direktur Operasi Director of Operations	3	3	–	100,00
Hanggara Patrianta ^{**)}	Direktur Pengembangan Director of Development	3	3	–	100,00
Mohamad Agung ^{**)}	Direktur Pengembangan Director of Development	–	–	–	–
Qomaruzzaman	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	3	3	–	100,00
Teguh Ismartono ^{***)}	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	–	–	–	–
Tingkat Kehadiran Direksi Board of Directors Attendance Level					

Keterangan | Note:

^{*)} Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025, Eka Sastra berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen dan Azis Samuel diangkat sebagai Komisaris.

^{**)} Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025, Budi Wahyu Soesilo berhenti menjabat sebagai Direktur Utama yang kemudian digantikan oleh Gusrizal, dan Hanggara Patrianta berhenti menjabat sebagai Direktur Pengembangan yang kemudian digantikan oleh Mohamad Agung.

^{***)} Melalui Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 26 Agustus 2025, Teguh Ismartono diangkat sebagai Direktur Manajemen Risiko.

^{*)} Through the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025, Eka Sastra has no longer served as Independent Commissioner and Azis Samuel was appointed as Commissioner.

^{**)} Through the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025, Budi Wahyu Soesilo has no longer served as President Director and was replaced by Gusrizal, and Hanggara Patrianta has no longer served as Development Director and was replaced by Mohamad Agung.

^{***)} Through the Circular Shareholder Resolution on August 26, 2025, Teguh Ismartono was appointed as Director of Risk Management.



Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

KEBIJAKAN

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham dengan mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN.

Selain itu, Direksi juga telah menyiapkan program kaderisasi atau suksesi untuk calon anggota Direksi yang disaring dari pejabat 1 (satu) level di bawah Direksi. Calon anggota Direksi telah diseleksi melalui serangkaian proses sebelum diusulkan oleh Pemegang Saham untuk tercapainya pemilihan dan penggantian anggota Direksi yang transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

KRITERIA DAN PERSYARATAN UNTUK DAPAT MENJADI DEWAN KOMISARIS PERUSAHAAN

Pupuk Kaltim memiliki persyaratan calon anggota Dewan Komisaris seperti tercantum dalam *Board Manual*. Dalam acuan tersebut, Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

- Dinyatakan pailit;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan pailit; atau
- Dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.

Dewan Komisaris juga wajib memenuhi persyaratan materiil, yang meliputi integritas dan moral, dedikasi, pemahaman masalah-masalah manajemen perusahaan, pengetahuan yang memadai, serta menyediakan waktu yang cukup, dan memiliki kemauan yang kuat (antusiasme) untuk memajukan dan mengembangkan Pupuk Kaltim.

Persyaratan lain anggota Dewan Komisaris, yaitu:

- Bukan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif;
- Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah;
- Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan kecuali menandatangani surat

POLICY

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed by Shareholders by following a fit and proper test process based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning SOE Organs and Human Resources.

In addition, the Board of Directors has also prepared a cadre or succession program for prospective members of the Board of Directors who are selected from officials 1 (one) level below the Board of Directors. Prospective members of the Board of Directors have been selected through a series of processes before being proposed by Shareholders to achieve transparent, accountable, and responsible selection and replacement of members of the Board of Directors

CRITERIA AND REQUIREMENTS TO BECOME A COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS

Pupuk Kaltim has requirements for prospective members of the Board of Commissioners as stated in the Board Manual. In this reference, the Board of Commissioners is an individual who is capable of carrying out legal acts, except in the 5 (five) years prior to their appointment:

- Declared bankrupt;
- Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt; or
- Convicted of a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.

The Board of Commissioners is also required to meet material requirements, which include integrity and morals, dedication, understanding of company management issues, adequate knowledge, and providing sufficient time and having a strong will (enthusiasm) to advance and develop Pupuk Kaltim.

Other requirements for members of the Board of Commissioners, namely:

- Not an administrator of a political party and/or a member of the legislature and/or not currently running as a candidate for legislative member;
- Not a regional head/deputy regional head and/or not currently running as a candidate for regional head/deputy regional head;
- Not currently holding a position that has the potential to cause a conflict of interest with the company concerned unless signing a statement of willingness to resign from



pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris;

- d. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris;
- e. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
- f. Sehat jasmani dan rohani, tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham dengan mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN.

KRITERIA DAN PERSYARATAN UNTUK DAPAT MENJADI DIREKSI PERUSAHAAN

Pupuk Kaltim memiliki persyaratan calon anggota Direksi yang tercantum dalam *Board Manual*, kandidat anggota Direksi Pupuk Kaltim harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- A. Persyaratan formal:
 1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
 2. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu BUMN, anak perusahaan, dan/atau badan usaha lainnya dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
- B. Persyaratan materiil:
 1. Memiliki integritas dan moral yang memadai.
 2. Memiliki kompetensi teknis atau keahlian, pengetahuan, dan kemampuan untuk pengelolaan strategis Perusahaan yang memadai.
 3. Memiliki tingkat intelegensi dan emosional yang memadai.
 4. Persyaratan lain yang ditetapkan oleh RUPS.
- C. Persyaratan lain anggota Direksi tercantum dalam *Board Manual*, terdiri dari:
 1. Bukan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif;
 2. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah;

the position if elected as a member of the Board of Commissioners;

- d. Not currently holding a position that based on laws and regulations is prohibited from being held concurrently with the position of a member of the Board of Commissioners unless signing a statement of willingness to resign from the position if elected as a member of the Board of Commissioners;
- e. Not serving as a member of the Board of Commissioners at the company concerned for 2 (two) consecutive periods;
- f. Physically and mentally healthy, not currently suffering from an illness that could hinder the implementation of duties as a member of the Board of Commissioners as evidenced by a health certificate from a government hospital.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by Shareholders by following a fit and proper test process based on the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 concerning SOE Organs and Human Resources.

CRITERIA AND REQUIREMENTS TO BECOME A COMPANY DIRECTOR

Pupuk Kaltim has requirements for prospective members of the Board of Directors as stated in the Board Manual, candidates for members of the Board of Directors of Pupuk Kaltim must meet the following criteria:

- A. Formal requirements:
 1. Capable of performing legal acts;
 2. Within 5 (five) years prior to appointment and during office:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Has not been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty and causes a BUMN, subsidiary,
 - c. Never been convicted of committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
- B. Material requirements:
 1. Have adequate integrity and morals.
 2. Have adequate technical competence or expertise, knowledge and ability for strategic management of the Company.
 3. Have adequate levels of intelligence and emotion.
 4. Other requirements determined by the GMS.
- C. Other requirements for members of the Board of Directors are stated in the Board Manual, consisting of:
 1. Not an administrator of a political party and/or a member of the legislature and/or not currently running as a candidate for legislative member;
 2. Not a regional head/deputy regional head and/or not currently running as a regional head/deputy regional head candidate;

3. Berusia tidak melebihi 58 tahun ketika akan menjabat Direksi;
4. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi;
5. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi;
6. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
7. Sehat jasmani dan rohani, tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah.
3. Not over 58 years old when appointed as a Director;
4. Not currently holding a position that has the potential to cause a conflict of interest with the company concerned unless signing a statement of willingness to resign from the position if elected as a member of the Board of Directors;
5. Not currently holding a position that based on laws and regulations is prohibited from being held concurrently with the position of a member of the Board of Directors unless signing a statement of willingness to resign from the position if elected as a member of the Board of Directors;
6. Not serving as a member of the Board of Directors at the company concerned for 2 (two) consecutive periods;
7. Physically and mentally healthy, not currently suffering from an illness that could hinder the implementation of duties as a member of the Board of Directors as evidenced by a health certificate from a government hospital.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham dengan mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by Shareholders by following a fit and proper test process based on the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of SOE Subsidiaries.

PEMBERHENTIAN MAUPUN PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS sebelum masa jabatannya berakhir, dengan alasan sebagai berikut:

1. Tidak dapat memenuhi kewajiban yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik;
3. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar;
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Pupuk Kaltim dan/atau Negara;
5. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang harus dihormati;
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap;
7. Mengundurkan diri.

Anggota Komisaris dan Direksi berhak mengundurkan diri dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Pemegang Saham dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.

DISMISSAL OR RESIGNATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors may be dismissed by the GMS before their term of office ends, for the following reasons:

1. Unable to fulfill the obligations agreed upon in the management contract.
2. Unable to carry out their duties properly.
3. Not implementing the provisions of laws and/or Articles of Association.
4. Involved in actions that are detrimental to Pupuk Kaltim and/or the State.
5. Taking actions that violate ethics and/or propriety that must be respected.
6. Found guilty by a court decision that has permanent legal force.
7. Resigning.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors have the right to resign by notifying the Shareholders in writing of their intention with a copy to the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors no later than 30 days before the date of their resignation.



PROSEDUR NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Kaltim mengacu pada Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Prosedur dimaksud adalah:

A. Proses Penjaringan

1. Tim Evaluasi yang dibentuk oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham melakukan penjaringan dan penilaian terhadap calon Direksi dan calon Dewan Komisaris. Jika diperlukan, dapat menunjuk lembaga profesional untuk melakukan asesmen;
2. Menetapkan hasil evaluasi akhir terhadap penilaian untuk disampaikan kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham guna mendapatkan penetapan;
3. Menyiapkan hasil evaluasi akhir yang telah ditetapkan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Menteri BUMN RI, jika diperlukan;
4. Dewan Komisaris melakukan penilaian hingga penetapan.

B. Proses Penilaian

1. Tim Evaluasi melakukan penilaian terhadap bakal calon yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon (*long list*) yang telah disetujui oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Direksi sebagai calon Direksi.
2. Bakal Calon Direksi yang dinilai harus mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Tim Evaluasi dan/atau Lembaga Profesional. Apabila dipandang perlu, Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) Lembaga Profesional.
3. Tim Evaluasi menyampaikan Daftar Calon (*short list*) kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham.

C. Proses Penetapan

1. Direksi BUMN melakukan evaluasi akhir atas hasil penilaian untuk menetapkan masing-masing 1 (satu) calon Direksi dan calon Komisaris terpilih untuk masing-masing jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

NOMINATION PROCEDURE FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The nomination procedure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Pupuk Kaltim refers to the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. The procedures in question are:

A. Recruitment Process

1. The Evaluation Team formed by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder conducts recruitment and assessment of candidates for Directors and candidates for the Board of Commissioners. If necessary, it can appoint a professional institution to conduct an assessment;
2. Determines the final evaluation results of the assessment to be submitted to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder in order to obtain a determination;
3. Prepares the final evaluation results that have been determined by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder to be submitted to the Board of Commissioners and the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia, if necessary;
4. The Board of Commissioners conducts an assessment until the determination.

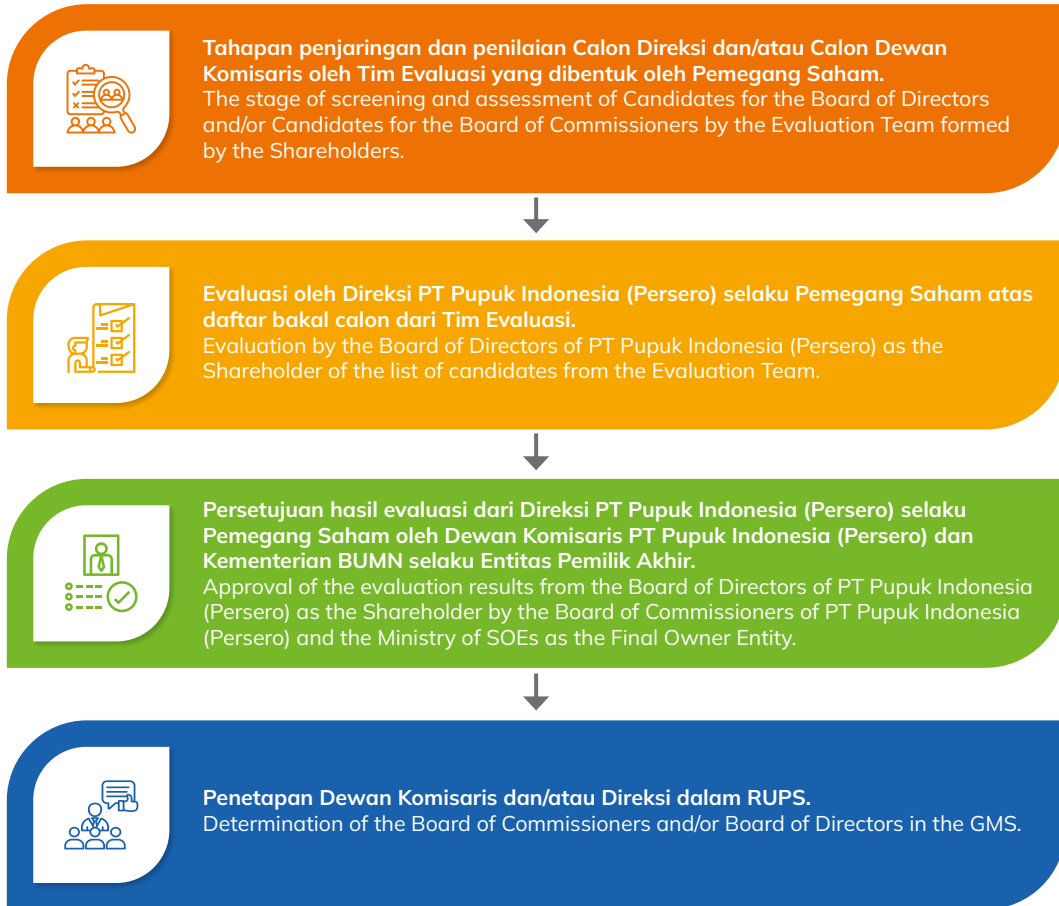
B. Assessment Process

1. The Evaluation Team assesses prospective candidates whose names are listed in the List of Prospective Candidates (*long list*) that has been approved by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as Shareholders to obtain the best candidates to be proposed to the Board of Directors as candidates for Directors.
2. Prospective Candidates for Directors who are assessed must comply with the provisions set by the Evaluation Team and/or Professional Institution. If deemed necessary, the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as Shareholders may use more than 1 (one) Professional Institution.
3. The Evaluation Team submits the List of Candidates (*short list*) to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as Shareholders.

C. Determination Process

1. The Board of Directors of BUMN conducts a final evaluation of the assessment results to determine 1 (one) candidate for Director and candidate for Commissioner selected for each position of member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners.

2. Direksi meminta persetujuan:
 - Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
 - RUPS/Menteri BUMN RI.
 3. Penetapan melalui RUPS.
2. The Board of Directors requests approval from:
 - Board of Commissioners/Supervisors of BUMN;
 - GMS/Minister of BUMN RI.
 3. Determination through GMS.





Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PROSEDUR PENGUSULAN HINGGA PENETAPAN REMUNERASI

Prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Kaltim ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas:
 - a. Pasal 96 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS;
 - b. Pasal 113 yang mengatur besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.
2. Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
3. Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 27286/A/SM/E0101/ET/2024 tanggal 4 September 2024.

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan alur sebagai berikut:

PROCEDURE FOR PROPOSING AND DETERMINING REMUNERATION

The procedure for proposing and determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors of Pupuk Kaltim is determined based on the following provisions:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies:
 - a. Article 96 which regulates the amount of salaries and allowances for Directors is determined based on the decision of the GMS;
 - b. Article 113 which regulates the amount of salaries and honorariums and allowances for members of the Board of Commissioners is determined by the GMS.
2. Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
3. Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 27286/A/SM/E0101/ET/2024 dated September 4, 2024.

The process of determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are in accordance with applicable laws and regulations with the following flow:

Proses Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Determination Process



KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BERDASARKAN KINERJA

Sesuai dengan arahan Pemegang Saham dengan merujuk Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat selama tahun buku 2023 mendapatkan Tantiem yang ditangguhkan dengan besaran paling rendah 21% dari Tantiem yang diputuskan atas Kinerja tahun buku 2023. Tantiem yang ditangguhkan dibayarkan setiap tahun secara pro rata selama 3 tahun dimulai pada tahun 2025 bersamaan dengan waktu pembayaran tantiem atas kinerja tahun buku 2024.

Penyesuaian pembayaran tantiem yang ditangguhkan dapat dilakukan apabila terjadi kondisi berupa:

1. Terbukti secara hukum terdapat penyalahgunaan jabatan dan/atau wewenang dan/atau melakukan tindak pidana oleh Penerima Tantiem yang ditangguhkan yang mengakibatkan timbulnya kerugian bagi Perusahaan.
2. *Restatement* laporan keuangan Perusahaan yang menjadi dasar penetapan pemberian Tantiem.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS BASED ON PERFORMANCE

In accordance with the direction of Shareholders by referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. The Board of Commissioners and the Board of Directors and who served during the 2023 financial year received a deferred bonus of at least 21% of the bonus decided on the performance of the 2023 financial year. The deferred bonus is paid annually on a pro rata basis for 3 years starting in 2025 at the same time as the payment of the bonus for the performance of the 2024 financial year.

Adjustments to the payment of deferred bonuses can be made if the following conditions occur:

1. It is legally proven that there has been abuse of office and/or authority and/or a criminal act by the recipient of the deferred bonus which has resulted in losses for the Company.
2. Restatement of the Company's financial statements which are the basis for determining the provision of bonuses.



3. Peringkat risiko pada Triwulan terakhir sebelum waktu pelaksanaan Tantiem yang ditangguhkan adalah peringkat 4 (*Moderate to High*) atau lebih buruk.
4. RUPS Tahunan memutuskan menolak pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang diputuskan dalam RUPS Tahunan.
5. Pertimbangan lain yang dipandang penting oleh RUPS.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Besaran nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan beberapa kriteria. Di antara kriteria dimaksud adalah pencapaian KPI dan Tingkat Kesehatan Perusahaan, skala usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan Perusahaan, serta pencapaian jangka panjang sebagai hasil dari sistem yang telah dibangun dalam Perusahaan.

BONUS KINERJA

Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Kaltim setiap tahun mendapatkan bonus kinerja/tantiem sesuai capaian kinerja Perusahaan. Besaran tantiem yang diberikan ditetapkan sesuai dengan keputusan RUPS Kinerja Tahun Buku.

STRUKTUR DAN TRANSPARANSI REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Kinerja Tahun Buku 2024 tanggal 4 September 2025, struktur dan transparansi untuk remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di bawah ini.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

Komponen Component	Struktur Structure	Keterangan Description
Honorarium	a. Komisaris Utama: 45% dari gaji Direktur Utama b. Komisaris: 90% dari gaji Komisaris	Sesuai PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara
Honorarium	a. President Commissioner: 45% of the salary of the President Director b. Commissioner: 90% of the Commissioner's salary	In accordance with PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises
Tunjangan a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan b. Asuransi Purna Jabatan c. Tunjangan Transportasi	a. 1 (satu) kali honorarium b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% dari honorarium dalam 1 (satu) tahun c. 20% dari honorarium per bulan	Sesuai PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara
Allowances a. Religious Holiday Allowance b. Post-employment insurance c. Transport Allowance	a. 1 (one) time honorarium b. Premium borne by the Company amounting to 25% of the honorarium in 1 (one) year c. 20% of the honorarium per month	In accordance with PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises

3. The risk rating in the last Quarter before the postponed Tantiem implementation time is rating 4 (Moderate to High) or worse.
4. The Annual GMS decides to reject the accountability of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors for the Company's performance for the fiscal year decided in the Annual GMS.
5. Other considerations deemed important by the GMS.

INDICATORS FOR REMUNERATION DETERMINATION

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the GMS taking into account several criteria. Among the criteria in question are the achievement of KPI and the Company's Health Level, business scale, inflation rate, condition and ability of the Company and long-term achievements as a result of the system that has been built in the Company.

PERFORMANCE BONUS

The Board of Commissioners and Board of Directors of Pupuk Kaltim receive a performance bonus/tantiem every year according to the Company's performance achievements. The amount of the tantiem given is determined in accordance with the decision of the GMS for Fiscal Year Performance.

STRUCTURE AND TRANSPARENCY OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the Shareholders' Resolution in the 2024 Fiscal Year Performance GMS dated September 4, 2025, the structure and transparency for the remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen below.

Komponen Component	Struktur Structure	Keterangan Description
Fasilitas a. Kesehatan b. Bantuan Hukum	a. Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>) b. Sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku (<i>at cost</i>)	Sesuai PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara
Facilities a. Health b. Legal Aid	a. In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (<i>at cost</i>) b. In accordance with the needs and applicable regulations (<i>at cost</i>)	In accordance with PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises
Tantiem	a. Komisaris Utama: 45% dari gaji Direktur Utama b. Anggota Dewan Komisaris: 90% dari gaji Komisaris Utama	Tantiem/insentif kinerja, di mana di dalam tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (<i>Long Term Incentive/LTI</i>) sesuai arahan Pemegang Saham
Tantiem	a. President Commissioner: 45% of the President Director b. Members of the Board of Commissioners: 90% of the President Commissioner	Tantiem/performance incentives, where in the tantiem additional Long Term Incentive (LTI) awards can be given according to the Shareholder's direction.

Realisasi Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2025
Board of Commissioners Remuneration Realization in 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Honorarium per Bulan Honorarium per Month	Tantiem	Tunjangan Allowance			Fasilitas Facilities		Total (Rp)
Nama Name	Jabatan Position			Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Tunjangan Transportasi Transport Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post- Service Insurance	Kesehatan Health Care	Bantuan Hukum Legal Aid	
D. Andhi Nirwanto	Komisaris Utama President Commissioner	√	X	√	√	√	√	√	3.016.094.950
Azis Samual ¹⁾	Komisaris Commissioner	√	X	X	√	√	√	√	1.299.844.284
Musthofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	X	√	√	√	√	√	2.879.148.186
Gustaaf AC Patty	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	X	√	√	√	√	√	2.661.481.525
Etha Rimba Paembonan	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	X	√	√	√	√	√	2.623.214.107
Sukardi Rinakit	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	X	√	√	√	√	√	2.694.925.225
Eka Sastra*	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	X	√	√	√	√	√	1.234.670.625
Jumlah Total									16.409.378.902

√: Diberikan | Given
X: Tidak diberikan | Not given

Keterangan | Note:

¹⁾ Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025, Eka Sastra berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen dan Azis Samual diangkat sebagai Komisaris. Through the Extraordinary GMS Resolution dated June 30, 2025, Eka Sastra has no longer served from his position as Independent Commissioner, and Azis Samual was appointed as Commissioner.



Struktur Remunerasi Direksi

Remuneration Structure of the Board of Directors

Komponen Component	Struktur Structure	Keterangan Description
Gaji	a. Direktur Utama: 100% b. Direktur lainnya: 85% dari Direktur Utama	Sesuai PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara
Salary	a. President Director: 100% b. Other Directors: 85% of the President Director	According to PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises
Tunjangan a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan b. Asuransi Purna Jabatan c. Tunjangan Perumahan	a. Dibayarkan sebesar 1 (satu) kali gaji b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun c. Rp22.500.000 per bulan	Sesuai PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara
Allowances a. Religious Holiday Allowance b. Post-Service Insurance c. Housing Allowance	a. Paid in the amount of 1 (one) salary b. Premiums borne by the Company amounting to 25% of salary in 1 (one) year c. Rp22,500,000 per month	According to PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises
Fasilitas a. Kendaraan b. Kesehatan c. Bantuan Hukum	a. 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan b. Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sebesar pemakaian (<i>at cost</i>) c. Sebesar pemakaian (<i>at cost</i>)	a. Spesifikasi dan jenis kendaraan dengan batas maksimal 3.000 cc untuk kendaraan berbahan bakar minyak atau batas maksimal 100 kWH untuk kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (<i>battery electric vehicle</i>) b. Sesuai PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara
Facilities a. Vehicle Facilities b. Health Facilities c. Legal Aid Facilities	a. 1 (one) unit along with maintenance costs and operational costs, taking into account the Company's financial condition b. In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses at cost c. At cost	a. Specifications and types of vehicles with a maximum limit of 3,000 cc for fuel-powered vehicles or a maximum limit of 100 kWH for battery-based electric motor vehicles (<i>battery electric vehicles</i>) b. In accordance with PER-3/MBU/03/2023
Tantiem	a. Direktur Utama: 100% b. Direktur lainnya: 85% dari Direktur Utama	
Tantiem	a. President Director: 100% b. Other directors: 85% of the President Director	

Realisasi Remunerasi Direksi Tahun 2025**Board of Directors Remuneration Realization in 2025**

Direksi Board of Directors		Honorarium per Bulan Honorarium per Month	Tantiem	Tunjangan Allowance			Fasilitas Facilities		Total (Rp)
Nama Name	Jabatan Position			Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post- Service Insurance	Kesehatan Health Care	Bantuan Hukum Legal Aid	
Budi Wahyu Soesilo ¹⁾	Direktur Utama President Director	√	X	√	√	√	√	√	3.083.980.980
Gusrizal ¹⁾	Direktur Utama President Director	√	X	X	√	√	√	√	3.142.566.205
F. Purwanto	Direktur Operasi Director of Operations	√	X	√	√	√	√	√	5.438.161.850
Hanggara Patrianta ¹⁾	Direktur Pengembangan Director of Development	√	X	√	√	√	√	√	2.701.246.243
Mohamad Agung ¹⁾	Direktur Pengembangan Director of Development	√	X	X	√	√	√	√	2.663.376.320
Qomaruzzaman	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	√	X	√	√	√	√	√	5.544.728.250
Teguh Ismartono ²⁾	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	√	X	X	√	√	√	√	1.577.284.986
Jumlah Total									24.151.344.834

√: Diberikan | Given
X: Tidak diberikan | Not given

Keterangan | Note:

¹⁾ Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025, Eka Sastra berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen dan Azis Samual diangkat sebagai Komisaris.

²⁾ Melalui Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 26 Agustus 2025, Teguh Ismartono diangkat sebagai Direktur Manajemen Risiko.

¹⁾ Through the Extraordinary GMS Resolution dated June 30, 2025, Budi Wahyu Soesilo has no longer served as President Director and was replaced by Gusrizal, and Hanggara Patrianta has no longer served as Development Director and was replaced by Mohamad Agung.

¹⁾ Through the Circular Shareholder Resolution dated August 26, 2025, Teguh Ismartono was appointed as Director of Risk Management.

Hingga akhir 2025, realisasi pembayaran tantiem tahun buku 2024 yang semestinya dibayarkan pada tahun 2025 bagi Direksi dan Dewan Komisaris belum dilaksanakan. Hal ini dikarenakan penetapan alokasi dan jumlah tantiem tersebut masih menunggu penetapan dari Pemegang Saham.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

Hingga akhir tahun 2025 Pupuk Kaltim tidak memiliki kebijakan terkait kompensasi jangka panjang berbasis kinerja. Perusahaan juga tidak melaksanakan Program Opsi Kepemilikan Saham baik oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP) maupun oleh Karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) untuk pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja, karena Pupuk Kaltim tidak melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO).

As of the end of 2025, the 2024 fiscal year bonus payments, which were supposed to be paid in 2025, for the Board of Directors and Board of Commissioners, had not been made. This was because the allocation and amount of the bonus were still awaiting approval from the Shareholders.

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION POLICY

As of the end of 2025, Pupuk Kaltim does not have a policy related to long-term performance-based compensation. The Company also does not implement a Stock Ownership Option Program either for the Management, through Management Stock Option Program (MSOP), or for Employees, through Employee Stock Option Program (ESOP) for the provision of long-term performance-based compensation. This is due to the fact that Pupuk Kaltim never conducted Initial Public Offering (IPO).



INFORMASI TENTANG KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai wujud penerapan GCG, Pupuk Kaltim memiliki kebijakan pelaporan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Peraturan itu menegaskan bahwa Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada BUMN mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan entitas usaha lain, termasuk setiap perubahannya. Kebijakan yang sama berlaku bagi Direksi dan/atau keluarganya. Hal ini dilakukan dalam rangka memitigasi risiko benturan kepentingan yang dapat terjadi jika terdapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi memiliki saham pada entitas usaha yang memiliki hubungan usaha atau hubungan afiliasi dengan Perusahaan.

Hingga 31 Desember 2025 Pupuk Kaltim tidak pernah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO), dan tidak melaksanakan program opsi kepemilikan saham baik oleh manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP) maupun oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP). Tidak terdapat orang-perseorangan yang memiliki saham Perusahaan. Demikian pula untuk entitas induk, PT Pupuk Indonesia (Persero) yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas induk, PT Pupuk Indonesia (Persero).

INFORMATION ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' SHARE OWNERSHIP POLICY

As part of its GCG implementation, Pupuk Kaltim has established a policy on the reporting of share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs. The regulation stipulates that the Board of Commissioners is required to report to the SOE regarding their share ownership and/or that of their family in the Company and other business entities, including any changes thereto. The same policy applies to the Board of Directors and/or their families. This is done in order to mitigate the risk of conflict of interest that may occur if there are members of the Board of Commissioners and/or Directors who own shares in business entities that have business relationships or affiliated relationships with the Company.

As of December 31, 2025, Pupuk Kaltim has never carried out an Initial Public Offering (IPO), and has not implemented a share ownership option program either by management or the Management Stock Option Program (MSOP) or by employees or the Employee Stock Option Program (ESOP). There are no individuals who own shares in the Company. Likewise for the parent entity, PT Pupuk Indonesia (Persero) whose shares are entirely owned by the Government of the Republic of Indonesia. Thus, there are no Board of Commissioners and Directors who own shares of the Company either directly or indirectly through the parent entity, PT Pupuk Indonesia (Persero).



Kebijakan mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Kaltim tercermin melalui variasi latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman. Diversitas ini dianggap positif dan sangat penting untuk pengambilan keputusan yang efektif dan pelaksanaan pengawasan yang baik oleh Dewan Komisaris, serta pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, tanpa membedakan gender. Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan memperhatikan beragam aspek seperti usia, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, dan keahlian yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN

Pemilihan dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Pupuk Kaltim mengacu pada Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023. Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Kaltim telah mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas serta memiliki keberagaman, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman dengan tanpa mempertimbangkan latar belakang kebudayaan suku, sebagaimana diatur dalam *Board Manual* dan Anggaran Dasar Perusahaan.

KOMPOSISI KEBERAGAMAN

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Kaltim diuraikan sebagai berikut:

The diversity of the composition of Pupuk Kaltim's Board of Commissioners and Board of Directors is reflected in the variety of educational backgrounds, expertise, and experience. This diversity is considered positive and crucial for effective decision-making and proper oversight by the Board of Commissioners, as well as for the management of the Company by the Board of Directors, regardless of gender. The appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account various aspects such as age, work experience, educational background, and the expertise required to carry out their duties and responsibilities.

DIVERSITY POLICY

The selection and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Pupuk Kaltim refer to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023. The appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of Pupuk Kaltim has taken into account the needs and complexities and has diversity, both in terms of age, educational background, expertise, and experience, without considering ethnic cultural background, as stipulated in the Board Manual and the Company's Articles of Association.

DIVERSITY COMPOSITION

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of Pupuk Kaltim is outlined as follows:



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (year)		Pengalaman Kerja Work Experience		Pendidikan Terakhir Latest Education			Keahlian Skill					
		<50	>50	<20	>20	S1	S2	S3	Manajemen/ Keuangan Management/ Finance	Hukum/ Politik Law/Politics	Sumber Daya Manusia Human Resources	Pertanian/ Agribisnis/ Kehutanan Agriculture/ Agribusiness/ Forestry	Energi dan Sumber Daya Mineral Energy and Mineral Resources	Teknik Kimia/ Fisika/Mesin Industri Engineering Chemical/ Physical/ Mechanical Industrial
Dewan Komisaris Board of Commissioners														
D. Andhi Nirwanto	Laki-laki Male	√		√				√	√	√				
Azis Samual	Laki-laki Male	√		√			√		√	√				
Musthofa	Laki-laki Male	√		√		√							√	√
Gustaaf AC Patty	Laki-laki Male	√		√		√			√					
Etha Rimba Paembonan	Perempuan Female	√		√			√		√	√				
Sukardi Rinakit	Laki-laki Male	√		√				√		√				
Direksi Board of Directors														
Gusrizal	Laki-laki Male	√		√			√		√		√			
F. Purwanto	Laki-laki Male	√		√			√							√
Mohamad Agung	Laki-laki Male	√		√			√		√					√
Qomaruzzaman	Laki-laki Male	√		√			√		√					√
Teguh Ismartono	Laki-laki Male	√		√		√								√



Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Dual Position of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Berdasarkan Pasal 14 ayat (32) Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang memegang jabatan rangkap dengan jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.

Based on Article 14 paragraph (32) of the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions with other positions in accordance with the provisions of laws and regulations, political party administrators and/or legislative candidates and/or Regional Head/Deputy Regional Head candidates.

Berikut susunan rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan 31 Desember 2025.

The following is the composition of concurrent positions of the Board of Commissioners and Board of Directors until December 31, 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Rangkap sesuai Pasal 14 ayat (32) Anggaran Dasar Perusahaan Dual Position in Accordance with Article 14 paragraph (32) of the Company's Articles of Association
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
D. Andhi Nirwanto	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not hold dual position
Azis Samuel ^{*)}	Komisaris Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not hold dual position
Musthofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not hold dual position
Gustaaf AC Patty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not hold dual position
Etha Rimba Paembonan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not hold dual position
Sukardi Rinakit	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not hold dual position
Eka Sastra ^{*)}	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not hold dual position



Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Rangkap sesuai Pasal 14 ayat (32) Anggaran Dasar Perusahaan Dual Position in Accordance with Article 14 paragraph (32) of the Company's Articles of Association
Direksi Board of Directors		
Budi Wahyu Soesilo ^{*)}	Direktur Utama President Director	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not hold dual position
Gusrizal ^{**)}	Direktur Utama President Director	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not hold dual position
F. Purwanto	Direktur Operasi Director of Operations	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not hold dual position
Hanggara Patrianta ^{**)}	Direktur Pengembangan Director of Development	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not hold dual position
Mohamad Agung ^{**)}	Direktur Pengembangan Director of Development	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not hold dual position
Qomaruzzaman	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not hold dual position
Teguh Ismartono ^{***)}	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Tidak memiliki rangkap jabatan Does not hold dual position

Keterangan | Note:

^{*)} Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025, Eka Sastra berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen dan Azis Samuel diangkat sebagai Komisaris.

^{**)} Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025, Budi Wahyu Soesilo berhenti menjabat sebagai Direktur Utama yang kemudian digantikan oleh Gusrizal, dan Hanggara Patrianta berhenti menjabat sebagai Direktur Pengembangan yang kemudian digantikan oleh Mohamad Agung.

^{***)} Melalui Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 26 Agustus 2025, Teguh Ismartono diangkat sebagai Direktur Manajemen Risiko.

^{*)} Through the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025, Eka Sastra has no longer served as Independent Commissioner and Azis Samuel was appointed as Commissioner.

^{**)} Through the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025, Budi Wahyu Soesilo has no longer served as President Director and was replaced by Gusrizal, and Hanggara Patrianta has no longer served as Development Director and was replaced by Mohamad Agung.

^{***)} Through the Circular Shareholder Resolution on August 26, 2025, Teguh Ismartono was appointed as Director of Risk Management.



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham

Affiliation Relationship of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major Stakeholders

Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Kaltim tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dalam hubungan keuangan maupun keluarga di antara satu sama lain serta antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

The Board of Commissioners and Board of Directors of Pupuk Kaltim do not have any affiliated relationships, either financial or family relationships, with each other and between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders and/or Controlling Shareholders.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama

Affiliation Relationship of the Board of Commissioners, Directors, and Major Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan: Financial Relationship with:			Hubungan Keluarga dengan: Family Relationship with:		
		Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
D. Andhi Nirwanto	Komisaris Utama President Commissioner	x	x	x	x	x	x
Azis Samual ¹⁾	Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x
Musthofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x
Gustaaf AC Patty	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x
Etha Rimba Paembonan	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x
Sukardi Rinakit	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x
Eka Sastra ¹⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x



Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan: Financial Relationship with:			Hubungan Keluarga dengan: Family Relationship with		
		Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders
Direksi Board of Directors							
Budi Wahyu Soesilo ^{*)}	Direktur Utama President Directors	x	x	x	x	x	x
Gusrizal ^{**)}	Direktur Utama President Directors	x	x	x	x	x	x
F. Purwanto	Direktur Operasi Director of Operations	x	x	x	x	x	x
Hanggara Patrianta ^{**)}	Direktur Pengembangan Director of Development	x	x	x	x	x	x
Mohamad Agung ^{**)}	Direktur Pengembangan Director of Development	x	x	x	x	x	x
Qomaruzzaman	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance and General	x	x	x	x	x	x
Teguh Ismartono ^{****)}	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Maangement	x	x	x	x	x	x

√: memiliki | have

x: tidak memiliki | do not have

Keterangan | Note:

^{*)} Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025, Eka Sastra berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen dan Azis Samual diangkat sebagai Komisaris.

^{**)} Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025, Budi Wahyu Soesilo berhenti menjabat sebagai Direktur Utama yang kemudian digantikan oleh Gusrizal, dan Hanggara Patrianta berhenti menjabat sebagai Direktur Pengembangan yang kemudian digantikan oleh Mohamad Agung.

^{***)} Melalui Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 26 Agustus 2025, Teguh Ismartono diangkat sebagai Direktur Manajemen Risiko.

^{*)} Through the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025, Eka Sastra has no longer served as Independent Commissioner and Azis Samual was appointed as Commissioner.

^{**)} Through the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025, Budi Wahyu Soesilo has no longer served as President Director and was replaced by Gusrizal, and Hanggara Patrianta has no longer served as Development Director and was replaced by Mohamad Agung.

^{****)} Through the Circular Shareholder Resolution on August 26, 2025, Teguh Ismartono was appointed as Director of Risk Management.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-05/KOM-PKT/2019 pada 11 April 2019. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara individu dan kolegal dengan metode *self-assessment* dan oleh RUPS berdasarkan indikator penilaian kinerja tahun 2025.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Realisasi capaian KPI Dewan Komisaris pada 2025 sebesar 93,53% dengan kategori "Sangat Baik".

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners performance assessment is determined based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-05/KOM-PKT/2019 on April 11, 2019. The Board of Commissioners performance assessment is carried out annually and the results are submitted to the GMS.

PARTIES CONDUCTING THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners performance assessment is carried out individually and collegially using the self-assessment method and by the GMS based on the 2025 performance assessment indicators.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS

The Board of Commissioners' KPI achievement realization in 2025 was 93.53% with the "Very Good" category.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Results of the Board of Commissioners Performance Assessment

Aspek dan Parameter Perspektif KPI Dewan Komisaris	Aspect and Parameters of the Board of Commissioners' KPI Perspective	Bobot Weight (%)	Nilai Akhir Final Score (%)
Aspek Pengawasan dan Nasihat 1. Pengawasan atas kinerja keuangan terhadap RKAP tahun berjalan. 2. Pengawasan atas kinerja penyaluran pupuk subsidi. 3. Pengawasan atas kinerja pemasaran pupuk non subsidi.	Supervision and Advice Aspects 1. Supervision of financial performance against the current year's RKAP 2. Supervision of subsidized fertilizer distribution performance 3. Supervision of non subsidized fertilizer marketing performance.	35,00	33,33
Aspek Pengawasan atas Kinerja Operasional dan Investasi 1. Pengawasan atas kinerja operasional. 2. Pengawasan atas realisasi investasi.	Supervision Aspects of Operational and Investment Performance 1. Supervision of operational performance. 2. Supervision of investment realization.	25,00	23,62
Aspek Pengawasan atas Kinerja Fokus Pelanggan 1. Responsivitas terhadap usulan/ permintaan persetujuan dan tanggapan. 2. Penyampaian laporan hasil rapat bulanan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pengawasan Perusahaan beserta tindak lanjut.	Supervision Aspects of Customer Focus Performance 1. Responsiveness to proposals/requests for approval and responses. 2. Submission of reports on the results of monthly meetings of the Board of Commissioners and Directors in the context of supervising the Company along with follow-up actions.	10,00	8,10
Aspek Pengawasan atas Kinerja Kepemimpinan, Tata Kelola dan Manajemen Risiko 1. Pengawasan atas penerapan GCG Perusahaan dan KPKU. 2. Pengawasan atas pengelolaan risiko dan rencana mitigasi risiko. 3. Pengawasan atas pelaksanaan pengawasan internal, pemenuhan keputusan dan arahan RUPS serta rekomendasi hasil audit eksternal.	Supervisory Aspects of Leadership Performance, Governance and Risk Management 1. Supervision of the Company's GCG implementation and KPKU. 2. Supervision of risk management and risk mitigation plans. 3. Supervision of the implementation of internal controls, compliance with GMS decisions and directives, and recommendations from external audits.	30,00	28,48
Jumlah Total		100,00	93,53
		"Sangat Baik" "Very Good"	

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pupuk Kaltim menetapkan kriteria penilaian kinerja Direksi berdasarkan pada target kinerja yang telah disepakati bersama dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) mencakup perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, serta Pengembangan Talenta.

Perhitungan pencapaian KPI Perusahaan didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN, dan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 18/A/HK/B30/SE/2023 tentang Penyampaian Pedoman Pengelolaan *Key Performance Indicator* (KPI) PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Pada tahun 2025, penilaian kinerja Direksi telah dilakukan dengan menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Pencapaian KPI dalam Kontrak Manajemen 2025;
2. Pencapaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dinilai menggunakan Peringkat (*rating*) yang didasarkan pada Pemeringkatan.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian KPI Direksi dilaksanakan oleh Pemegang Saham berdasarkan pencapaian hasil KPI yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Pencapaian skor KIP Direksi tahun 2025 adalah 104,38. Rinciannya disampaikan melalui tabel di bawah ini.

KPI Direksi Kolegial 2025

Board of Directors 2025 Collegial KPI

Perspektif Perspective	Bobot Kolegial Collegial Weight	Skor KPI Tahun 2025 KPI Score in 2025
Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia	65,00	68,69
Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation	15,00	15,29
Kepemimpinan Teknologi Technological Leadership	5,00	5,00
Peningkatan Investasi Increased Investment	7,00	7,00
Pengembangan Talenta Talent Development	8,00	8,40
Jumlah Total	100,00	104,38

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Pupuk Kaltim sets the criteria for assessing the performance of the Board of Directors based on the performance targets that have been mutually agreed upon in the Management Contract based on Key Performance Indicators (KPIs) covering the perspectives of Economic and Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Technology Leadership, Investment Enhancement, and Talent Development.

The calculation of the Company's KPI achievement is based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER 3/MBU/03/2023 concerning BUMN Organs and Human Resources, and Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 18/A/HK/B30/SE/2023 concerning Submission of Guidelines for Managing Key Performance Indicators (KPIs) of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group.

Board of Directors Performance Assessment Criteria

In 2025, the Board of Directors' performance assessment has been carried out using several criteria as follows:

1. Achievement of KPIs in the 2025 Management Contract;
2. Achievement of the Company's Health Level is assessed using a Rating based on the Rating;

Parties Conducting Board of Directors Performance Assessment

The assessment of the KPIs of the Board of Directors is carried out by the Shareholders based on the achievement of KPI results that have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan.

Board of Directors Performance Assessment Results

The KPI score achievement of the Board of Directors in 2025 was 104.38%. The details are presented in the table below.



KPI Individu Direksi 2025

The Board of Directors Individual KPI 2025

Direktur Directors	Nilai KPI (%) KPI Value (%)
Direktur Operasi Director of Operations	104,77
Direktur Pengembangan Director of Development	104,63
Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	101,20
Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	102,96

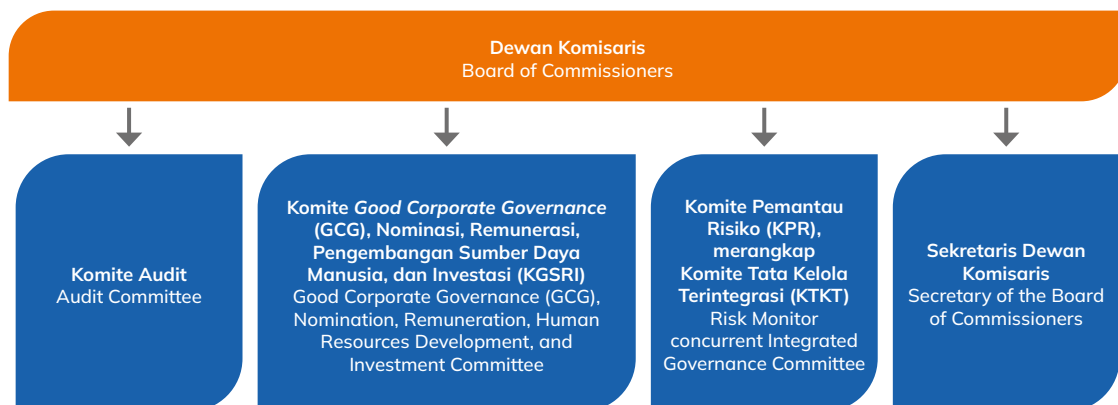


Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Supporting Organs

Dewan Komisaris memiliki Organ Pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris dan beberapa Komite Dewan Komisaris. Dalam rangka meningkatkan penerapan pengawasan tata kelola Perusahaan yang baik secara efektif dan berkelanjutan terdapat perubahan Komite Dewan Komisaris yang tertuang dalam KEP-21/KOM-PKT/2024 tanggal 1 November 2024. Semula Komite GCG-Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Investasi mengalami perubahan nomenklatur menjadi Komite *Good Corporate Governance* (GCG), Nominasi, Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Investasi (KGSRI) dan Komite Pemantau Risiko (KPR) yang merangkap Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT). Sedangkan Komite Audit tidak mengalami perubahan.

The Board of Commissioners is supported by the Board of Commissioners' Supporting Organs in carrying out its supervisory functions. These Supporting Organs comprise the Secretary to the Board of Commissioners and several Board Committees. To enhance the effective and sustainable implementation of corporate governance oversight, changes have been made to the Board Committees, as stipulated in Decision Letter No. KEP-21/KOM-PKT/2024 dated November 1, 2024. The former Good Corporate Governance (GCG), Risk Management, Nomination, Remuneration, Human Resource Development, and Investment Committee has undergone a nomenclature change and is now structured as the Good Corporate Governance (GCG), Nomination, Remuneration, Human Resource Development, and Investment Committee (KGSRI) and the Risk Monitoring Committee (KPR), which also serves as the Integrated Governance Committee (KTKT). Meanwhile, the Audit Committee remains unchanged.



Pembentukan Organ Pendukung Dewan Komisaris Pupuk Kaltim berdasarkan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-11/A/KU/E10/SE/2021 pada 29 Oktober 2021 tentang Pedoman Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

The establishment of the Board of Commissioners' Supporting Organs at Pupuk Kaltim is based on PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular Letter No. SE-11/A/KU/E10/ SE/2021, dated October 29, 2021, regarding the Guidelines for Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Tugas dan fungsi Organ Pendukung Dewan Komisaris telah tertuang pada Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-09/KOM-PKT/2025 tanggal 2 Juni 2025 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris. Keputusan tersebut berisi pembagian tugas, yaitu anggota Dewan Komisaris akan merangkap sebagai Ketua Komite yang dibantu oleh profesional dari luar Perusahaan sebagai anggota.

The duties and functions of the Board of Commissioners' Supporting Organs are outlined in the Board of Commissioners' Decision No. KEP-09/KOM-PKT/2025, dated June 2, 2025, concerning the Division of Duties within the Board of Commissioners. This decision stipulates the allocation of responsibilities, whereby each member of the Board of Commissioners will concurrently serve as the Chairman of a Committee, supported by external professionals as committee members.



Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Perusahaan yang mencakup sistem pengendalian internal, kecukupan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan serta memantau perencanaan dan pelaksanaan program investasi dan tugas lainnya seperti yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, dengan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pemenuhan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menjalankan tugasnya.

KRITERIA ANGGOTA KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit harus memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
2. Tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif;
4. Wajib menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
5. Anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan dan harus memahami industri atau bisnis Perusahaan;
6. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan Perusahaan;
7. Bukan merupakan rekan Kantor Akuntan Publik (KAP), kantor konsultan hukum atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan untuk periode 1 (satu) tahun sebelum diangkat menjadi Komite Audit Perusahaan;
8. Bukan merupakan karyawan kunci perusahaan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
9. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pupuk Kaltim, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama;
10. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

The Board of Commissioners forms an Audit Committee with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out the Company's supervisory duties and functions which include the internal control system, adequacy of reporting and disclosure of financial statements and monitoring the planning and implementation of investment programs and other duties as stated in the Audit Committee Charter, by ensuring the effectiveness of the internal control system and the fulfillment of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in carrying out its duties.

CRITERIA FOR AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Audit Committee members must have the following qualifications:

1. Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision/audit;
2. Have no personal interests or relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company;
3. Be able to communicate effectively;
4. Must provide sufficient time to complete their duties;
5. Audit Committee members have an educational background or have expertise in the field of accounting or finance and must understand the Company industry or business;
6. Have adequate knowledge of laws and regulations related to the Company's activities;
7. Not a partner of a Public Accounting Firm (KAP), legal consultant firm or other party that provides audit and non-audit services or other consulting services to the Company for a period of 1 (one) year before being appointed as the Company Audit Committee;
8. Not a key employee of the company 1 (one) level below the Board of Directors in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners;
9. Does not have an affiliated relationship with Pupuk Kaltim, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major Shareholders;
10. Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SERTA KETENTUAN MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta dilaporkan pada RUPS. Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila masa jabatannya telah berakhir dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan.

SUSUNAN DAN PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Pada tahun 2025, terdapat perubahan susunan Komite Audit yang disesuaikan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. KEP-13/KOM-PKT/2025 tanggal 14 Juli 2025. Berdasarkan keputusan tersebut, Etha Rimba Paembonan diangkat sebagai Ketua Komite Audit terhitung sejak 14 Juli 2025, menggantikan Eka Sastra.

Adapun susunan Komite Audit tahun 2025, sebagai berikut:

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2025

Audit Committee Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Jabatan Term of Office and Period of Office
Eka Sastra ¹⁾	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-20/KOM-PKT/2024 tanggal 18 Oktober 2024 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-20/KOM-PKT/2024 dated October 18, 2024 Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-06/KOM-PKT/2025 tanggal 2 Juni 2025 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-06/KOM-PKT/2025 dated June 2, 2025	18 Oktober 2024–30 Juni 2025 Periode Kedua October 18, 2024–June 30, 2025 Second Period
Etha Rimba Paembonan	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-13/KOM-PKT/2025 tanggal 14 Juli 2025 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-13/KOM-PKT/2025 dated July 14, 2025	14 Juli 2025–sekarang Periode Pertama July 14, 2025–present First Period
Patria Sugeng K	Anggota/Pihak Independen Member/ Independent Parties	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/KOM-PKT/2024 tanggal 26 Januari 2024 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-04/KOM-PKT/2024 dated January 26, 2024	29 Januari 2024–28 Januari 2026 Periode Pertama January 29, 2024–January 28, 2026 First Term
Wahyu Supriyanto	Anggota/Pihak Independen Member/ Independent Parties	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-24/KOM-PKT/2024 tanggal 1 November 2024 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-24/KOM-PKT/2024 dated November 1, 2024	1 November 2024–31 Oktober 2026 Periode Pertama November 1, 2024–October 31, 2026

Keterangan | Note:

¹⁾ Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025, Eka Sastra berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen.
Through the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025, Eka Sastra has no longer served as Independent Commissioner.

APPOINTMENT AND DISMISSAL AND TERMS OF OFFICE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS. Dismissal of members of the Audit Committee can be carried out if their term of office has ended and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners if they do not meet the performance that has been set and/ or are not competent in carrying out their duties.

The term of office of members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended 1 (one) time for a 2 (two) year term of office.

COMPOSITION AND PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

In 2025, there were changes to the composition of the Audit Committee in accordance with the Company's Board of Commissioners Decree No. KEP-13/KOM-PKT/2025 dated July 14, 2025. Based on this decision, Etha Rimba Paembonan was appointed as Chairwoman of the Audit Committee effective July 14, 2025, replacing Eka Sastra.

The composition of the Audit Committee in 2025 is as follows:



Eka Sastra

Ketua Komite Audit/Pihak Independen
Chairman Audit Committee/Independent Party

Periode Jabatan | Term of Office
18 Oktober 2024–30 Juni 2025, Periode Kedua
October 18, 2024–June 30, 2025, Second Period

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
46 tahun
46 years old

Kelahiran | Born
Makassar, 30 Juni 1979
Makassar, June 30, 1979

Domisili | Domicile
Jakarta Barat, DKI Jakarta
West Jakarta, DKI Jakarta

Periode dan Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 25 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Period and History of Appointment

Appointed as Independent Commissioner based on the Extraordinary GMS resolution dated August 25, 2020, as stated in Deed No. 16 dated August 25, 2020, made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta, with a term of office until the GMS to be held in 2025. This is his first term of office. Previously, he has never served on the Company's Board of Commissioners.

Riwayat Pendidikan

- Doktor (S3) Manajemen dan Bisnis, dari Institut Pertanian Bogor, Jawa Barat (2022)
- Magister (S2) Pembangunan Sosial, dari Universitas Indonesia, Jakarta (2017)
- Sarjana (S1) Ekonomi, dari Universitas Hasanuddin, Makassar (2013)

Educational Background

- Doctorate in Management and Business, from Bogor Agricultural Institute, West Java (2022)
- Master's Degree in Social Development, from Universitas Indonesia, Jakarta (2017)
- Bachelor's degree in Economics, from Universitas Hasanuddin, Makassar (2013)

Pengalaman Kerja

- Staf Khusus Kepala BKPM Republik Indonesia (2019-sekarang)
- Staf Ahli Badan Anggaran DPR RI, Fraksi Partai Golkar (2007-2014)
- Founder dan Owner PT Maradeka Semesta Utama (2007)

Work Experience

- Special Staff to the Head of the Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM) (2019-present)
- Expert Staff of the Budget Agency of the Indonesian House of Representatives, Golkar Party Faction (2007-2014)
- Founder and Owner of PT Maradeka Semesta Utama (2007)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position

Do not have concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama.

Affiliation

Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors, and Major Shareholders.

Etha Rimba Paembonan

Ketua Komite Audit/Pihak Independen
Chairwoman/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit, Etha Rimba Paembonan, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan. The profile of the Chairwoman of the Audit Committee, Etha Rimba Paembonan, can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.



Patria Sugeng K

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Audit Committee Member/Independent Party

Periode Jabatan | Term of Office
29 Januari 2024–28 Januari 2026, Periode Pertama
January 29, 2024–January 28, 2026, First Period

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
61 tahun
61 years old

Kelahiran | Born
Surabaya, 6 April 1964
Surabaya, April 6, 1964

Domisili | Domicile
Jakarta Barat, DKI Jakarta
West Jakarta, DKI Jakarta

Periode dan Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Komite Audit untuk periode pertama, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/KOM-PKT/2024 tanggal 28 Januari 2024 dengan masa jabatan dari 29 Januari 2024 sampai dengan 28 Januari 2026.

Period and History of Appointment

Appointed as Audit Committee for the first period, based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-04/KOM PKT/2024 dated January 28, 2024 with a term of office from January 29, 2024 to January 28, 2026.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S2) Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung (1995)
- Sarjana (S1) Teknik Kimia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1987)

Educational Background

- Master of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology (1995)
- Bachelor of Chemical Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology (1987)

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki

- Qualified Risk Governance Professional (QRGP), LSP MKS (2024)
- Certified Chief Compliance Officer (CCCO), LSP MKS (2024)

Professional Certification

- Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certification, LSP MKS (2024)
- Certified Chief Compliance Officer (CCCO) Certification, LSP MKS (2024)

Pengalaman Kerja

- General Manager Teknologi PT Pupuk Sriwidjaja (2015–2016)
- General Manager Teknologi Manufaktur PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016–2020)

Work Experience

- General Manager of Technology PT Pupuk Sriwidjaja (2015–2016)
- General Manager of Manufacturing Technology PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016–2020)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position

Do not have concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama.

Affiliation

Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors, and Major Shareholders.



Wahyu Supriyanto

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode Jabatan | Term of Office
1 November 2024–31 Oktober 2026, Periode Pertama
November 1, 2024–October 31, 2026, First Period

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
63 tahun
63 years old

Kelahiran | Born
Wonosobo, 25 Agustus 1962
Wonosobo, August 25, 1962

Domisili | Domicile
DI Yogyakarta
DI Yogyakarta

Periode dan Riwayat Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-24/KOM-PKT/2024 tanggal 1 November 2024 dengan masa jabatan 1 November 2024–31 Oktober 2026 (Periode Pertama)

Period and History of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No. KEP-24/KOM PKT/2024 dated November 1, 2024 with a term of office from November 1, 2024 to October 31, 2026 (First Period)

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Sebelas Maret (1987)

Educational Background

Bachelor (S1) in Communication Science, Faculty of Social & Political Sciences, Universitas Sebelas Maret (1987)



Sertifikasi Profesi yang Dimiliki

- Qualified Risk Governance Professional (QRGP), LSP MKS, 2024
- Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP), Enterprise Risk Management Academy (2024)

Professional Certification

- Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certification, LSP MKS (2024)
- Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP), Enterprise Risk Management Academy (2024)

Pengalaman Kerja

- Advisor CSR Pupuk Indonesia Holding Company Group (2018)
- Staf Utama II Direktur SDM & TKK PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016)
- VP PKBL PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016)

Work Experience

- CSR Advisor Pupuk Indonesia Holding Company Group (2018)
- Main Staff II Director of HR & TKK PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016)
- VP PKBL PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position

Do not have concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama.

Affiliation

Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors, and Major Shareholders.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Berdasarkan peraturan terkait implementasi GCG, ketua dan anggota Komite Audit Pupuk Kaltim bersifat independen. Berdasarkan hasil pembahasan atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independen sebagai berikut:

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Based on the regulations related to GCG implementation, the chairman and members of the Pupuk Kaltim Audit Committee are independent. Based on the results of the discussion on the independence criteria, all members of the Audit Committee have met the independence criteria as follows:

Independensi Anggota Komite Audit

Independence of Audit Committee Members

Aspek Independensi Independence Aspect	Eka Sastra ¹⁾	Etha Rimba Paembonan ¹⁾	Patria Sugeng K	Wahyu Supriyanto
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Have financial relationships with the Board of Commissioners and Directors	x	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Pupuk Kaltim, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan afiliasi Having management relations in Pupuk Kaltim, Subsidiaries, and Affiliated Companies	x	x	x	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Pupuk Kaltim Has a share ownership relationship in Pupuk Kaltim	x	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Having family relationships with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the Audit Committee	x	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah Served as a political party administrator and regional government official	x	x	x	x

√: ya | yes

X: tidak | no

Keterangan | Note:

¹⁾ Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025, Eka Sastra berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen.
Through the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025, Eka Sastra has no longer served as Independent Commissioner.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak secara independen.

All members of the Audit Committee do not have any financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners and Board of Directors, which may affect their ability to act independently.

PEDOMAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Pupuk Kaltim mengacu pada Pedoman Kerja berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/KOM-PKT/2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Piagam Komite Audit. Dokumen tersebut merupakan pemutakhiran dokumen sebelumnya KEP-09/KOM-PKT/2021 tanggal 29 Juni 2021 yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit mencakup keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, wewenang dan tanggung jawab, tugas dan fungsi, rencana kerja dan anggaran, rapat-rapat, pelaporan, masa jabatan, penghasilan anggota, serta evaluasi kinerja.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai Piagam Komite Audit, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan SPI maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
5. Mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit;
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang terkait dengan fungsi Dewan Komisaris.

KEWENANGAN KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki wewenang yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, dengan rincian sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai akses penuh terhadap catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;
2. Dalam melaksanakan wewenang Komite Audit diberikan surat tugas dari Dewan Komisaris dan wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit;
3. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan Perusahaan, melakukan pengawasan dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh auditor internal dan eksternal.

AUDIT COMMITTEE GUIDELINES

The Pupuk Kaltim Audit Committee refers to the Work Guidelines based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-04/KOM-PKT/2025 dated March 27, 2025 concerning the Audit Committee Charter. This document is an update of the previous document KEP-09/KOM-PKT/2021 dated June 29, 2021 which was prepared based on applicable laws and regulations.

The Audit Committee Charter includes membership, membership requirements including competency and independence requirements, authority and responsibilities, duties and functions, work plans and budgets, meetings, reporting, term of office, member income, and performance evaluations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Audit Committee according to the Audit Committee Charter include:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of internal and external auditors;
2. Assess the implementation of activities and audit results conducted by SPI and external auditors;
3. Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;
4. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company;
5. Oversee the Company's financial reporting process and monitor and evaluate audit implementation;
6. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as they are related to the functions of the Board of Commissioners.

AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the authority stated in the Audit Committee Charter, with the following details:

1. In carrying out its duties, the Audit Committee has full access to records or information about employees, funds, assets and other company resources related to the implementation of its duties;
2. In carrying out its authority, the Audit Committee is given a letter of assignment from the Board of Commissioners and is required to cooperate with the party carrying out the internal audit function;
3. The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting and is directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee is responsible for supervising the Company's financial reporting process, supervising and evaluating the audit implementation process by internal and external auditors.



RAPAT KOMITE AUDIT

Pelaksanaan rapat Komite Audit diagendakan minimal 1 (satu) bulan sekali sesuai dengan Piagam Komite Audit. Kehadiran dalam rapat komite audit sekurang-kurangnya dihadiri 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota. Setiap hasil keputusan yang dihasilkan dalam rapat komite audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan risalah rapat tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025 Komite Audit telah menghadiri 154 kali rapat, terdiri dari 12 kali mengikuti rapat internal Dewan Komisaris dan Direksi, 24 kali rapat internal Dewan Komisaris, 16 kali rapat Komite Audit dan Staf Perusahaan, 12 kali rapat internal Komite Audit, 23 kali rapat Organ Pendukung Dewan Komisaris, dan 67 kali rapat Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Staf Perusahaan.

Agenda dan risalah rapat internal Komite Audit selama tahun 2025 adalah sebagai berikut.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee meeting is scheduled at least once a month in accordance with the Audit Committee Charter. Attendance at the audit committee meeting must be attended by at least 2/3 (two-thirds) of the total number of members. Every decision made in the audit committee meeting must be stated in the minutes of the meeting and signed by all members present and the minutes of the meeting are reported to the Board of Commissioners.

During 2025, the Audit Committee attended 154 meetings, consisting of 12 internal meetings of the Board of Commissioners and Directors, 24 internal meetings of the Board of Commissioners, 16 meetings of the Audit Committee and Company Staff, 12 internal meetings of the Audit Committee, 23 meetings of the Board of Commissioners Supporting Organs, 67 meetings of the Board of Commissioners Supporting Organs and Company Staff.

The agenda and minutes of internal meetings of the Audit Committee during 2025 are as follows.

Realisasi Rapat Internal Komite Audit Pupuk Kaltim Tahun 2025

Realization of Internal Meeting of Audit Committee of Pupuk Kaltim 2025

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Keterangan Ketidakhadiran Komite Audit Audit Committee Absence Statement
1	9 Januari 2025 January 9, 2025	Laporan Tugas Komite Audit Triwulan IV Tahun 2024 & Laporan Tugas Komite Audit Tahun 2024. Audit Committee Task Report Quarter IV 2024 & Audit Committee Task Report 2024.	1. Eka Sastra 2. Patria Sugeng K. 3. Wahyu Supriyanto	—
2	18 Februari 2025 February 18, 2025	Risalah Rapat Triwulan IV tahun 2024 dengan SPI dan Progres Audit Laporan Keuangan tahun 2024 per 17 Februari 2025 oleh KAP PWC. Minutes of the Quarter IV 2024 Meeting with SPI and Progress of the 2024 Financial Statement Audit as of February 17, 2025 by PWC Public Accountant Office.	1. Eka Sastra 2. Patria Sugeng K. 3. Wahyu Supriyanto	—
3	24 Maret 2025 March 24, 2025	Progres Audit Laporan Keuangan tahun 2024 oleh KAP dan Progres Audit HPP Subsidi oleh BPK RI tahun 2024. Progress of the 2024 Financial Statements Audit by the Public Accountant Office and Progress of the 2024 Subsidy Cost of Goods Sold Audit by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI).	1. Eka Sastra 2. Patria Sugeng K. 3. Wahyu Supriyanto	—
4	21 April 2025 April 21, 2025	Laporan Tugas Komite Audit Triwulan I Tahun 2025. Audit Committee Task Report for the First Quarter of 2025.	1. Eka Sastra 2. Patria Sugeng K. 3. Wahyu Supriyanto	—
5	22 Mei 2025 May 22, 2025	Final Report Audit Laporan Keuangan tahun 2024. Final Report of the 2024 Financial Statements Audit.	1. Eka Sastra 2. Patria Sugeng K. 3. Wahyu Supriyanto	—
6	23 Juni 2025 June 23, 2025	Financial Contingency Plan.	1. Eka Sastra 2. Patria Sugeng K. 3. Wahyu Supriyanto	—

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Keterangan Ketidakhadiran Komite Audit Audit Committee Absence Statement
7	25 Juli 2025 July 25, 2025	Risalah Laporan Hasil Audit Triwulan II dengan SPI dan Laporan Tugas Komite Audit Triwulan II Tahun 2025. Minutes of the Q2 Audit Report with the Internal Audit Unit (SPI) and Audit Committee Task Report for the Second Quarter of 2025.	1. Etha Rimba P. 2. Patria Sugeng K. 3. Wahyu Supriyanto	–
8	25 Agustus 2025 August 25, 2025	Pembahasan RKA Komite Audit 2026. Discussion on the 2026 Audit Committee Work Plan and Budget (RKA).	1. Etha Rimba P. 2. Patria Sugeng K. 3. Wahyu Supriyanto	–
9	15 September 2025 September 15, 2025	Pembahasan LHP BPK 2024 dan tindak lanjutnya. Discussion on the 2024 BPK Audit Report (LHP) and its follow-up.	1. Etha Rimba P. 2. Patria Sugeng K. 3. Wahyu Supriyanto	–
10	13 Oktober 2025 October 13, 2025	Pembahasan LHP BPK 2024 dan tindak lanjutnya. Discussion on the 2024 BPK Audit Report (LHP) and its follow-up.	1. Etha Rimba P. 2. Patria Sugeng K. 3. Wahyu Supriyanto	–
11	21 November 2025 November 21, 2025	Pembahasan PKPT dan Rencana Audit KAP. Discussion on the Annual Audit Work Plan (PKPT) and the Public Accountant Office's Audit Plan.	1. Etha Rimba P. 2. Patria Sugeng K. 3. Wahyu Supriyanto	–
12	22 Desember 2025 December 22, 2025	Pembahasan Progres Audit Laporan Keuangan tahun buku 2025. Discussion on the progress of the 2025 Financial Statements Audit.	1. Etha Rimba P. 2. Patria Sugeng K. 3. Wahyu Supriyanto	–

Frekuensi dan kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat internal Komite Audit selama tahun 2025 adalah sebagai berikut.

The frequency and attendance of Audit Committee members in internal Audit Committee meetings during 2025 are as follows.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Internal Komite Audit Tahun 2025 Frequency and Attendance of Internal Audit Committee Meetings in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat pada Saat Menjabat Number of Mandatory Meetings During Term of Office	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Eka Sastra ⁷⁾	Ketua Chairman	6	6	–	100,00
Etha Rimba Paembonan	Ketua Chairman	6	6	–	100,00
Patria Sugeng K.	Anggota Member	12	12	–	100,00
Wahyu Supriyanto	Anggota Member	12	12	–	100,00
Rata-rata Average					100,00

Keterangan | Note:

⁷⁾ Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025, Eka Sastra berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen.

Through the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025, Eka Sastra has no longer served as Independent Commissioner.

Frekuensi dan kehadiran Komite Audit dalam Rapat Gabungan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut.

The frequency and attendance of the Audit Committee at Joint Meetings during 2025 are as follows.

Frekuensi Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Gabungan Tahun 2025
Frequency of Audit Committee Attendance at Joint Meetings 2025

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan dengan Joint Meeting with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Komite dan Manajemen Pupuk Kaltim Committee and Management of Pupuk Kaltim	Rapat Internal Internal Meeting	Internal OPD OPD Internal	OPD dan Manajemen Pupuk Kaltim OPD and Management of Pupuk Kaltim
Eka Sastra ¹⁾	Ketua Chairman	12	6	7	6	–	6
Etha Rimba Paembonan	Ketua Chairman	12	6	3	6	6	22
Patria Sugeng K.	Anggota Member	24	12	16	12	23	67
Wahyu Supriyanto	Anggota Member	24	12	16	12	23	67

Keterangan | Note:
¹⁾ Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025, Eka Sastra berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen.
 Through the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025, Eka Sastra has no longer served as Independent Commissioner.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Pelaksanaan program pendidikan atau pelatihan bagi Komite Audit diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi. Rincian realisasinya pada tahun 2025 adalah sebagaimana disampaikan di bawah ini.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

The implementation of education and training programs for the Audit Committee is conducted to enhance its competencies. The details of the program's realization in 2025 are presented below.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Competency Development

Nama Name	Jabatan Position	Materi Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Activity Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Pengembangan kompetensi Ketua Komite Audit, Etha Rimba Paembonan, dapat dilihat pada bagian “Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris” di atas. The competency development of the Chairwoman of the Audit Committee, Etha Rimba Paembonan, can be seen in the “Development of the Competencies of the Board of Commissioners” section above.				
Patria Sugeng K.	Anggota Member	Training SAK for Executive	24–25 April 2025 April 24–25, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants
		Emerging Risk	19 Februari 2025 February 19, 2025	EY Indonesia
		Webinar Manajemen Risiko “Dive into Sustainability Disclosure” Risk Management Webinar “Dive into Sustainability Disclosure”	11 Juni 2025 June 11, 2025	FMR BUMN

Nama Name	Jabatan Position	Materi Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Activity Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Wahyu Supriyanto	Anggota Member	Training SAK for executive	24–25 April 2025 April 24–25, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants
		Emerging Risk	19 Februari 2025 February 19, 2025	EY Indonesia
		GRC Summit-Resilience to Sustainability: Leading through GRC in the Post-Digital Era	21 Agustus 2025 August 21, 2025	FMR BUMN

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Komite Audit menyerahkan laporan bulanan, triwulanan, dan tahunan kepada Komisaris Utama atas kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan usaha. Realisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit tahun 2025, sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES

The Audit Committee submits monthly, quarterly, and annual reports to the President Commissioner regarding its supervisory activities and advisory functions on business management. The realization of the Audit Committee's duties and responsibilities in 2025 is as follows:

Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Tahun 2025 Implementation of the Audit Committee's Duties and Responsibilities for 2025

No.	Program	Realisasi Realization
1	Bersama dengan OPD melakukan pembahasan kinerja Perusahaan tahun 2024 & Desember 2024, kinerja Januari 2025 hingga November 2025 dan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Together with OPD, discuss the Company's Performance in 2024/ December 2024, performance from January 2025 to November 2025 and identify matters requiring the attention of the Board of Commissioners.	• Melakukan kajian & analisis terhadap Kinerja Perusahaan tahun 2024/ Desember 2024, kinerja bulan Januari 2025 s.d Desember 2025 • Melaporkan hasil kajian & analisis • Conduct a study and analysis of the Company's Performance in 2024/ December 2024, performance from January 2025 to December 2025 • Report the results of the study & analysis
2	Bersama OPD melakukan pembahasan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2024 dan Triwulan I-III 2025. Together with OPD, discuss the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for 2024 and Quarter I to III 2025.	• Melakukan kajian dan review atas laporan Dewan Komisaris tahun 2024 dan Triwulan I s.d III 2025 • Melaporkan hasil kajian dan analisis • Conduct a study and review of the Board of Commissioners' report for 2024 and Quarter I to III 2025 • Report the results of the study and analysis
3	Menyusun Laporan Tahunan Komite Audit tahun 2024, Triwulan I-III tahun 2025 serta melakukan evaluasi kinerja mandiri. Prepare the Audit Committee Annual Report for 2024, Quarter I to III of 2025 and conduct an independent performance evaluation.	• Melakukan evaluasi realisasi kerja dibandingkan dengan program kerja • Melaporkan hasil evaluasi mandiri • Conduct evaluation of work realization compared to work program • Report the results of independent evaluation



No.	Program	Realisasi Realization
4	Melakukan evaluasi kinerja Komite Audit secara mandiri (<i>self-assessment</i>) Tahun 2024, Triwulan I-III tahun 2025. Conducting an independent evaluation of the Audit Committee's performance (<i>self assessment</i>) in 2024, Quarter I to III of 2025.	• Melakukan evaluasi realisasi kerja dibandingkan dengan program kerja • Melaporkan hasil evaluasi mandiri (<i>self-assessment</i>) • Conduct work realization evaluation compared to work program • Report self-assessment results
5	Pembahasan Hasil audit SPI tahun Triwulan IV Tahun 2024, Triwulan I-III Tahun 2025. Tindak lanjut arahan RUPS Kinerja dan RUPS RKAP. Discussion of SPI audit results for Quarter IV of 2024, Quarter I to III of 2025. Follow-up to the direction of the GMS Performance and GMS RKAP.	• Melakukan evaluasi terhadap laporan audit SPI Triwulan IV Tahun 2024, Triwulan I-III Tahun 2025 • Melaporkan hasil evaluasi • Conduct an evaluation of the SPI audit report for Quarter IV of 2024, Quarter I to III of 2025 • Report the results of the evaluation
6	Pembahasan PKPT-SPI tahun 2025. Discussion of PKPT-SPI in 2025.	• Melakukan kajian dan <i>review</i> atas PKPT-SPI • Melaporkan hasil kajian dan analisa • Conduct studies and reviews of PKPT-SPI • Report the results of studies and analysis
7	Pembahasan hasil audit tahun buku 2024 dengan KAP. Discussion of audit results for the 2024 fiscal year with KAP.	• Melakukan evaluasi terhadap laporan Audit oleh KAP • Melaporkan hasil evaluasi • Conducting an evaluation of the Audit report by KAP • Reporting the evaluation results
8	Melakukan evaluasi atas kinerja Auditor eksternal yang melakukan audit laporan keuangan Tahun 2024. Conducting an evaluation of the performance of the external auditor who conducted the audit of the 2024 financial statements.	• Evaluasi atas realisasi kinerja dibandingkan dengan Program Kerja • Melaporkan hasil evaluasi. • Evaluation of performance realization compared to the Work Program • Reporting evaluation results
9	Bersama dengan OPD melakukan evaluasi kebijakan distribusi pupuk bersubsidi yang menjadi tanggung jawab Perusahaan. Together with OPD, evaluate the subsidized fertilizer distribution policy which is the responsibility of the Company.	• Memastikan kebijakan distribusi pupuk bersubsidi telah dilakukan dengan 6 tepat • Memberikan rekomendasi perbaikan • Melaporkan hasil evaluasi • Ensure that subsidized fertilizer distribution policies have been implemented correctly • Provide recommendations for improvement • Report evaluation results
10	Pembahasan Kinerja dan surat-surat Direksi yang memerlukan keputusan/rekomendasi Dewan Komisaris. Discussion of Performance and letters from the Board of Directors that require decisions/recommendations from the Board of Commissioners.	• Melakukan evaluasi terhadap usulan Direksi • Melaporkan hasil kajian & analisis • Conduct evaluation of the Board of Directors' proposals • Report the results of studies and analysis

No.	Program	Realisasi Realization
11	Bersama KGSRI melakukan telaah atas efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen.	• Untuk mengetahui efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen • Melaporkan hasil evaluasi
	Together with KGRI, conduct a review of the effectiveness of the Management Control System.	• To determine the effectiveness of the Management Control System • Report the evaluation results
12	Mengikuti Pelatihan/Seminar bidang terkait dengan Komite Audit.	• Mengikut pelatihan/seminar • Melaporkan hasil pelatihan/seminar
	Attending training/seminars in fields related to the Audit Committee.	• Attend training/seminars • Report training/seminar results
13	Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit tahun 2026.	• Melakukan penyusunan rencana kerja Komite Audit 2026 • Melaporkan RKA Komite Audit 2026
	Preparation of the Audit Committee Work Plan for 2026.	• Prepare the Audit Committee's 2026 work plan • Report the Audit Committee's 2026 RKA
14	Bersama dengan OPD melakukan telaah terhadap rancangan RKAP 2026 yang disampaikan oleh Direksi.	• Evaluasi dan kajian terhadap rancangan RKAP 2025 • Melaporkan hasil evaluasi
	Together with the OPD, conduct a review of the draft 2026 RKAP submitted by the Board of Directors.	• Evaluation and review of the draft 2025 RKAP • Reporting the evaluation results
15	Dengan berkoordinasi dengan PIHC, melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal untuk audit tahun buku 2025.	• Menunjuk calon auditor eksternal dengan koordinasi PT Pupuk Indonesia (Persero) • Melaporkan hasil penunjukan
	In coordination with PT Pupuk Indonesia (Persero), carry out the process of appointing external auditor candidates for the 2025 fiscal year audit.	• Appoint external auditor candidates with coordination with PT Pupuk Indonesia (Persero) • Report the results of the appointment
16	Pembahasan Program Kerja Pemeriksaan tahun buku 2025 dengan KAP.	• Melakukan evaluasi terhadap program kerja KAP • Melaporkan hasil evaluasi
	Discussion of the 2025 Fiscal Year Audit Work Program with KAP.	• Conduct evaluation of KAP work program • Report evaluation results
17	Pembahasan hasil interim audit KAP tahun buku 2024.	• Melakukan hasil evaluasi terhadap hasil interim audit KAP • Melaporkan hasil evaluasi
	Discussion of interim audit results of KAP for the 2024 Fiscal Year.	• Conduct evaluation of KAP interim audit results • Report evaluation results
18	Pembahasan usulan PKPT-SPI tahun 2026.	• Melakukan kajian dan review atas usulan PKPT-SPI • Melaporkan hasil kajian dan analisis
	Discussion of the 2026 PKPT-SPI proposal.	• Conduct studies and reviews of PKPT-SPI proposals • Report the results of studies and analysis
19	Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan.	• Evaluasi atas tugas lainnya yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris • Melaporkan hasil evaluasi
	Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners as needed.	• Evaluation of other tasks assigned by the Board of Commissioners • Reporting the evaluation results



PENILAIAN KINERJA ANGGOTA KOMITE AUDIT

Penilaian kinerja anggota Komite Audit dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada Piagam Komite Audit. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan Komite Audit yang dilaporkan secara triwulanan maupun tahunan dalam laporan Komite Audit.

Rincian evaluasi kinerja anggota Komite Audit pada tahun 2025 sebagai berikut:

PERFORMANCE EVALUATION OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The performance evaluation of Audit Committee members is conducted annually by the Board of Commissioners, referring to the Audit Committee Charter. The evaluation method is based on the realization and completion of work programs outlined in the Audit Committee's RKA, which are reported on a quarterly and annual basis in the Audit Committee reports.

The details of the performance evaluation of Audit Committee members in 2024 are as follows:

Evaluasi Kinerja Anggota Komite Audit Tahun 2025

Performance Evaluation of Audit Committee Members in 2025

No.	Uraian Description	Patria Sugeng K	Wahyu Supriyanto
1	Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan. Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision.	96,50	96,17
2	Mampu berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris serta Staf Perusahaan. Able to communicate with the Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners and Company Staff.	93,33	93,00
3	Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya. Can provide enough time to complete the task.	97,00	91,50
4	Memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan. Have an educational background or expertise in accounting or finance.	86,00	82,00
5	Memahami industri/bisnis Perusahaan. Understand the Company's industry/business.	94,50	90,33
6	Melaksanakan tugas sesuai dengan Rencana Kerja Komite dan tugas-tugas dari Dewan Komisaris. Carry out duties in accordance with the Committee Work Plan and the duties of the Board of Commissioners.	93,17	94,33
7	Menyampaikan laporan evaluasi kinerja bulanan sesuai jadwal. Submit monthly performance evaluation reports as scheduled.	92,00	91,67
8	Menyampaikan secara rutin hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Regularly report matters requiring the attention of the Board of Commissioners.	90,17	91,67
9	Menyampaikan Laporan Triwulan Komite sesuai jadwal. Submit Quarterly Committee Reports as scheduled.	95,17	96,17
10	Menyampaikan Laporan Tahunan Komite sesuai jadwal. Submit Quarterly Committee Reports as scheduled.	96,83	94,67
Total Nilai Total Value		934,67	921,50
Rata-rata Nilai Average Value		93,47	92,15

REMUNERASI KOMITE AUDIT

Penghasilan anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Jumlah maksimal penghasilan Komite Audit berupa honorarium maksimal 20% dari gaji Direktur Utama dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lainnya selain honorarium tersebut.

REMUNERATION OF THE AUDIT COMMITTEE

The remuneration of Audit Committee members is determined by the Board of Commissioners, taking into account the Company's financial capacity. The maximum remuneration for Audit Committee members is in the form of an honorarium, capped at 20% of the President Director's salary. This honorarium is subject to taxation, which is borne by the Company, and members are not permitted to receive any additional income beyond this honorarium.



Komite GCG, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Investasi (KGSRI)

The GCG, Nomination, Remuneration, Human Resources Development, and Investment Committee

Komite GCG-Nominasi, Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Investasi, atau Komite GSRI merupakan pemutakhiran dari Komite GCG-Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Investasi, atau Komite GRI. Komite GSRI dibentuk pada tanggal 1 November 2024 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-21/KOM-PKT/2024 tentang Perubahan Komite Dewan Komisaris, dalam rangka menyesuaikan dengan adanya Peraturan BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan dan untuk meningkatkan pengawasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara efektif dan berkelanjutan, maka dilakukan pemisahan fungsi Manajemen Risiko dari Komite GSRI.

The GCG, Nomination, Remuneration, Human Resources Development, and Investment Committee, or abbreviated as GSRI Committee is an update of the previous GCG-Risk Management, Nomination, Remuneration, Human Resources Development, and Investment Committee, or abbreviated as GRI Committee. The GSRI Committee was established on November 1, 2024 based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-21/KOM-PKT/2024 concerning Amendments to the Board of Commissioners Committee, in order to comply with the BUMN Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities and to improve supervision of Good Corporate Governance effectively and sustainably, the Risk Management function is separated from the GSRI Committee.

KRITERIA ANGGOTA KOMITE GSRI

Anggota komite harus memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Anggota Komite GSRI wajib:
 - a. Memiliki integritas yang baik, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai serta mampu berkomunikasi dengan baik.
 - b. Memahami GCG, laporan keuangan, bisnis perusahaan, kerangka dan proses manajemen risiko, penilaian investasi, dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
 - c. Memahami pengelolaan Sumber Daya Manusia yang terdiri atas pengembangan SDM, pengorganisasian SDM, dan pemberian remunerasi berbasis *merit system*.
2. Paling kurang satu di antara anggota Komite GSRI memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang GCG, manajemen risiko, dan penilaian investasi.
3. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan, Kantor Konsultan Hukum atau pihak lain yang memberi jasa attestasi, jasa non-attestasi, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Pupuk Kaltim dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

CRITERIA FOR GSRI COMMITTEE MEMBERS

Committee members must have the following qualifications:

1. GSRI Committee members must:
 - a. Have good integrity, adequate ability, knowledge and experience and be able to communicate well.
 - b. Understand GCG, financial reports, company business, risk management framework and process, investment assessment and have adequate knowledge of laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations.
 - c. Understand Human Resource Management consisting of HR development, HR organization, and merit system-based remuneration.
2. At least one of the GSRI Committee members has an educational background and expertise in GCG, risk management and investment assessment.
3. Not a person in an Accounting Firm, Legal Consultant Firm or other party that provides attestation services, non-attestation services and/or other consulting services to Pupuk Kaltim in the last 6 (six) months.



4. Bukan merupakan orang yang bekerja di Pupuk Kaltim dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan serta mengawasi kegiatan Pupuk Kaltim dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
5. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pupuk Kaltim. Dalam hal anggota Komite GSRI memperoleh saham Pupuk Kaltim baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan sahamnya kepada pihak lain.
6. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pupuk Kaltim, Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, dan perusahaan publik.
7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha.
8. Tidak mempunyai hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
4. Not a person who works at Pupuk Kaltim and has the authority and responsibility to plan, lead or control and supervise Pupuk Kaltim activities in the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.
5. Does not have direct or indirect shares in Pupuk Kaltim. In the event that a member of the GSRI Committee acquires Pupuk Kaltim shares either directly or indirectly due to a legal event, then within a maximum period of 6 (six) months after obtaining the shares, they must transfer their shares to another party.
6. Have no affiliation with Pupuk Kaltim, Commissioners, Directors, Shareholders, and public companies.
7. Have no business relationship either directly or indirectly related to business activities.
8. Have no other relationship that may affect their ability to act independently.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SERTA KETENTUAN MASA JABATAN KOMITE GSRI

Sesuai Piagam Komite GSRI, pengangkatan, dan pemberhentian anggota komite menjadi wewenang Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Masa Jabatan anggota Komite GSRI yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun. Kendati demikian, anggota komite dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugas. Masa Jabatan tersebut juga dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan.

APPOINTMENT AND DISMISSAL AND TERMS OF OFFICE OF THE GSRI COMMITTEE

According to the GSRI Committee Charter, the appointment and dismissal of committee members is the authority of the Board of Commissioners and is reported to the GMS. The term of office of a member of the GSRI Committee who is not a member of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years. However, committee members may be dismissed at any time based on a decision of the Board of Commissioners if they do not meet the established performance and/or are not competent in carrying out their duties. The term of office can also be extended 1 (one) time for 2 (two) years.

SUSUNAN DAN PROFIL ANGGOTA KOMITE

COMPOSITION AND PROFILE OF COMMITTEE MEMBERS

Kronologi Perubahan Susunan Anggota Komite GSRI di Sepanjang Tahun 2025

Chronology of Changes in the Composition of GSRI Committee Members Throughout 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis Appointment
1 Januari 2025 – 22 April 2025		
Musthofa ¹⁾	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-28/KOM-PKT/2024 tanggal 25 November 2024 (sebagai Ketua Komite GSRI) Decree of the Board of Commissioners No. KEP-28/KOM-PKT/2024 dated November 25, 2024 (as a Chairman of GSRI Committee)
Budi Mulia Utama Hasibuan	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-26/KOM-PKT/2024 tanggal 1 November 2024 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-26/KOM-PKT/2024 dated November 1, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis Appointment
Wahyu Tantular Tunggul Kuncachyo	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-23/KOM-PKT/2024 tanggal 1 Mei 2024 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-23/KOM-PKT/2024 dated May 1, 2024
23 April 2025 – 1 Juni 2025		
Budi Mulia Utama Hasibuan	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-26/KOM-PKT/2024 tanggal 1 November 2024 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-26/KOM-PKT/2024 dated November 1, 2024
Wahyu Tantular Tunggul Kuncachyo	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-23/KOM-PKT/2024 tanggal 1 Mei 2024 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-23/KOM-PKT/2024 dated May 1, 2024
2 Juni 2025 – 13 Juli 2025		
Sukardi Rinakit ²⁾	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-07/KOM-PKT/2025 tanggal 2 Juni 2025 (sebagai Ketua Komite GSRI) Decree of the Board of Commissioners No. KEP-07/KOM-PKT/2025 dated June 2, 2025 (as a Chairman of GSRI Committee)
Budi Mulia Utama Hasibuan	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-26/KOM-PKT/2024 tanggal 1 November 2024 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-26/KOM-PKT/2024 dated November 1, 2024
Wahyu Tantular Tunggul Kuncachyo	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-23/KOM-PKT/2024 tanggal 1 Mei 2024 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-23/KOM-PKT/2024 dated May 1, 2024
14 Juli 2025 – 18 Desember 2025		
Musthofa ³⁾	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-11/KOM-PKT/2025 tanggal 14 Juli 2025 (sebagai Ketua Komite GSRI) Decree of the Board of Commissioners No. KEP-11/KOM-PKT/2025 dated July 14, 2025 (as a Chairman of GSRI Committee)
Budi Mulia Utama Hasibuan ⁴⁾	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-26/KOM-PKT/2024 tanggal 1 November 2024 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-26/KOM-PKT/2024 dated November 1, 2024
Wahyu Tantular Tunggul Kuncachyo	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-23/KOM-PKT/2024 tanggal 1 Mei 2024 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-23/KOM-PKT/2024 dated May 1, 2024
18 Desember 2025 – 31 Desember 2025		
Musthofa	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-11/KOM-PKT/2025 tanggal 14 Juli 2025 (sebagai Ketua Komite GSRI) Decree of the Board of Commissioners No. KEP-11/KOM-PKT/2025 dated July 14, 2025 (as a Chairman of GSRI Committee)
Wahyu Tantular Tunggul Kuncachyo	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-23/KOM-PKT/2024 tanggal 1 Mei 2024 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-23/KOM-PKT/2024 dated May 1, 2024

Keterangan | Note:

- ¹⁾ Musthofa berhenti menjabat sebagai Komisaris karena telah berakhir masa jabatan
- ²⁾ Sukardi Rinakit diangkat menjadi Ketua Komite GSRI
- ³⁾ Musthofa diangkat kembali untuk masa jabatan Anggota Komisaris dan ditunjuk menjadi Ketua Komite GSRI
- ⁴⁾ Budi Mulia Hasibuan berhenti menjabat sebagai Anggota Komite GSRI
- ¹⁾ Musthofa has no longer served from his position as Commissioner due to the expiration of his term of office.
- ²⁾ Sukardi Rinakit was appointed as Chairman of the GSRI Committee.
- ³⁾ Musthofa was reappointed for the remaining term of office as a Commissioner and appointed as Chairman of the GSRI Committee.
- ⁴⁾ Budi Mulia Hasibuan has no longer served from his position as a Member of the GSRI Committee.

Susunan Anggota Komite GSRI di Tahun 2025

Composition of GSRI Committee Members in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis Appointment	Masa Jabatan dan Periode Jabatan Term of Office and Period of Office
Musthofa	Ketua/Komisaris Independen Chair/Independent Commissioner	- Keputusan RUPS LB tanggal 30 Juni 2025 (sebagai Dewan Komisaris) - Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-11/KOM-PKT/2025 tanggal 14 Juli 2025 (sebagai Ketua Komite GSRI) - Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025 (as a member of the Board of Commissioners) - Decree of the Board of Commissioners No. KEP-11/KOMPKT/2025 dated July 14, 2025 (as Chairman of the GSRI Committee)	30 Juni 2025–30 Juni 2030 Periode Kedua June 30, 2025–June 30, 2030 Second Period
Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	Anggota/Pihak Independen Member/ Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-23/KOM-PKT/2024 tanggal 1 Mei 2024 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-23/KOM-PKT/2024 dated May 1, 2024	1 November 2024–31 Oktober 2026 Periode Pertama November 1, 2024–October 31, 2026 First Period

Profil Anggota Komite GSRI

Profile of the GSRI Committee Members

Musthofa Ketua Komite GSRI/Komisaris Chairman of the GSRI Committee/Commissioner	Profil Ketua Komite GSRI, Musthofa, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan. The profile of the Chairman of the GSRI Committee, Musthofa,, can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.
 Budi Mulia Utama Hasibuan Anggota Komite GSRI GSRI Committee Member Periode Jabatan Term of Office 1 November 2024–18 Desember 2025, Periode Pertama November 1, 2024–December 18, 2025, First Period Kewarganegaraan Citizenship Indonesia Usia Age 53 tahun 53 years old Kelahiran Born Medan, 9 Maret 1972 Medan, March 9, 1972 Domisili Domicile Jakarta Jakarta Periode dan Riwayat Penunjukan Diangkat kembali sebagai Komite GSRI untuk periode pertama, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-11/KOM-PKT/2024 tanggal 1 Mei 2024 dengan masa jabatan dari 1 November 2024 hingga 18 Desember 2025. Riwayat Pendidikan - Magister (S2) Environmental Studies, The University of New South (1999) - Sarjana (S1) Teknik, Universitas Trisakti (1996) Sertifikat Profesi yang Dimiliki - Certified Human Resources Professional, dari Universitas Atma Jaya (2023) - Qualified Risk Management Professional, dari LSP MKS (2020) - Certified International Procurement, dari International Purchasing & Supply Chain Management Institute (2018)	Period and History of Appointment Appointed as GSRI Committee for the first period, based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-11/KOM PKT/2024 dated May 1, 2024 with a term of office from November 1, 2024 to December 18, 2025. Educational Background - Master of Environmental Studies, The University of New South (1999) - Bachelor of Engineering, Trisakti University (1996) Professional Certification - Certified Human Resources Professional Certification, from Atma Jaya University (2023) - Qualified Risk Management Professional Certification, from LSP MKS (2020) - Certified International Procurement Certification, from International Purchasing & Supply Chain Management Institute (2018)

Pengalaman Kerja

- SVP Pengadaan 2 (Strategis) PT Pupuk Indonesia (Persero) (1 Mei 2024–sekarang)
- SVP Pengadaan 1 (Operasional) PT Pupuk Indonesia (Persero) (2023–2024)
- Senior Project Manager Green Barrier Kawasan Pabrik (2023)
- Senior Vice President Pusat Pembelajaran & Pengetahuan (2022–2023)

Work Experience

- SVP Procurement 2 (Strategic) PT Pupuk Indonesia (Persero) (May 1, 2024–present)
- SVP Procurement 1 (Operational) PT Pupuk Indonesia (Persero) (2023–2024)
- Senior Project Manager Green Barrier Factory Area (2023)
- Senior Vice President Learning & Knowledge Center (2022–2023)

Rangkap Jabatan

SVP Pengadaan 2 (Strategis) PT Pupuk Indonesia (Persero) (2024–sekarang)

Concurrent Position

SVP Procurement 2 (Strategic) PT Pupuk Indonesia (Persero) (2024–present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, PT Pupuk Indonesia (Persero), melalui rangkap jabatan yang diemban.

Affiliation

Has no affiliation with the Board of Commissioners and Board of Directors. However, he has an affiliation with the shareholder, PT Pupuk Indonesia (Persero), through his concurrent position.



Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo

Anggota Komite GSRI/Pihak Independen
GSRI Committee Member/Independent Party

Periode Jabatan | Term of Office

1 November 2024–31 Oktober 2026, Periode Pertama
November 1, 2024–October 31, 2026, First Period

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
65 tahun
65 years old

Kelahiran | Born
Jakarta, 27 Juni 1960
Jakarta, June 27, 1960

Domisili | Domicile
Depok, Jawa Barat
Depok, West Java

Periode dan Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Komite GRI untuk periode pertama, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP- 12/KOM-PKT/2024 tanggal 1 Mei 2024 dengan masa jabatan dari 1 November 2024–31 Oktober 2026.

Period and History of Appointment

Appointed as the GRI Committee for the first period, based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-12/KOM-PKT/2024 dated May 1, 2024 with a term of office from November 1, 2024–October 31, 2026.

Riwayat Pendidikan

- Master (S2) Degree Majoring Accounting and Development Finance, University of Birmingham, UK (1993)
- Sarjana (S1) Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1991)

Educational Background

- Master Degree Majoring Accounting and Development Finance, University of Birmingham, UK (1993)
- Bachelor of Accounting, State College of Accountancy (1991)

Sertifikat Profesi yang Dimiliki

- Sertifikat BLMI GRC Masterclass-Pre Proyek Pendanaan dan Post IPO, dari BUMN Leadership & Management Institute (2023)
- Sertifikat BLMI GRC Masterclass-Pemeringkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS), dari BUMN Leadership & Management Institute (2003)
- Sertifikat BSE GRC Masterclass-Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN, dari BUMN School of Excellence (2023)

Professional Certification

- BLMI GRC Masterclass Certificate - Pre-Project Funding and Post-IPO, from the BUMN Leadership & Management Institute (2023)
- BLMI GRC Masterclass Certificate - Rating & Issuance of Debt Securities & Sukuk (EBUS), from the BUMN Leadership & Management Institute (2003)
- BSE GRC Masterclass Certificate - Socialization of Ratings for SOEs & SOE Subsidiaries, from the BUMN School of Excellence (2023)

Pengalaman Kerja

- Instruktur Internal Auditor di Yayasan Pendidikan Internal Auditor, Jakarta (2012–sekarang)
- Konsultan di bidang GCG, Internal Control Structure, Manajemen Risiko di Quadrant Konsultan, Bandung (2012–sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Indonesia Power (2010–2013)
- Anggota Komite Risiko Usaha di PT Perkebunan Nusantara VIII, Bandung (2010–2012)
- Staf Ahli Direktur Utama Bidang Manajemen Risiko di PT Jasa Sarana, Jawa Barat (2010–2011)

Work Experience

- Internal Auditor Instructor at the Internal Auditor Education Foundation, Jakarta (2012–present)
- Consultant in GCG, Internal Control Structure, and Risk Management at Quadrant Consultants, Bandung (2012–present)
- Member of the Audit Committee at PT Indonesia Power (2010–2013)
- Member of the Business Risk Committee at PT Perkebunan Nusantara VIII, Bandung (2010–2012)
- Expert Staff to the President Director for Risk Management at PT Jasa Sarana, West Java (2010–2011)

Rangkap Jabatan

- Instruktur Internal Auditor di Yayasan Pendidikan Internal Auditor, Jakarta (2012–sekarang)
- Konsultan di bidang GCG, Internal Control Structure, Manajemen Risiko di Quadrant Konsultan, Bandung (2012–sekarang)

Concurrent Position

- Internal Auditor Instructor at Internal Auditor Education Foundation, Jakarta (2012–present)
- Consultant in the field of GCG, Internal Control Structure, Risk Management at Quadrant Consultant, Bandung (2012–present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama.

Affiliation

Has no affiliation with the Board of Commissioners and Board of Directors.



INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE GSRI

Sebagai langkah menjaga independensi pelaksanaan tugas maka seluruh anggota Komite GSRI tidak merangkap jabatan di dalam dan di luar Pupuk Kaltim yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen. Berdasarkan hasil pembahasan atas kriteria independensi, maka seluruh anggota Komite GSRI telah memenuhi kriteria independen sebagai berikut.

Independensi Anggota Komite GSRI

Independence of GSRI Committee Members

Aspek Independensi Independence Aspect	Musthofa	Budi Mulia Utama Hasibuan	Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo
Tidak Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationships with the Board of Commissioners and Directors.	√	√	√
Tidak Memiliki hubungan kepengurusan di Pupuk Kaltim, Anak Perusahaan maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationships at Pupuk Kaltim, its subsidiaries, or affiliated companies.	√	x ¹⁾	√
Tidak Memiliki hubungan kepemilikan saham di Pupuk Kaltim. Has no share ownership in Pupuk Kaltim.	√	√	√
Tidak Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite GSRI. Has no family relationships with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow GSRI Committee members.	√	√	√
Tidak Menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah. Has no served as a political party administrator and a local government official.	√	√	√

√: Ya | Yes

X: Tidak | No

¹⁾ Budi Mulia Utama Hasibuan merangkap jabatan sebagai SVP Pengadaan 2 (Strategis) PT Pupuk Indonesia (Persero).

Budi Mulia Utama Hasibuan holds the concurrent position of SVP Procurement 2 (Strategic) of PT Pupuk Indonesia (Persero).

PEDOMAN KOMITE GSRI

Pelaksanaan tugas Komite GSRI berpedoman pada Piagam GCG, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Investasi No. KEP-02/KOM-PKT/2025 tanggal 27 Maret 2025. Pedoman itu berisi tugas, fungsi, masa jabatan, dan program kerja masing-masing anggota Komite GSRI agar menjalankan fungsi pengawasan yang kompeten dan independen di Pupuk Kaltim.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE GSRI

Tugas dan tanggung jawab Komite GSRI Pupuk Kaltim adalah membantu tugas Dewan Komisaris dalam bidang GCG, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Investasi sesuai yang tercantum dalam Piagam Komite GSRI, adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan GCG;

INDEPENDENCE OF GSRI COMMITTEE MEMBERS

To ensure the independence of its duties, all members of the GSRI Committee do not hold concurrent positions within or outside Pupuk Kaltim that could affect their ability to act independently. Based on the review of independence criteria, all GSRI Committee members have met the established independence requirements, as outlined below.

GUIDELINES FOR THE GSRI COMMITTEE

The duties of the GSRI Committee are guided by the Charter on GCG, Nomination, Remuneration, Human Resource Development, and Investment, as stipulated in Decision No. KEP-02/KOM-PKT/2025 dated March 27, 2025. This guideline outlines the responsibilities, functions, tenure, and work programs of each GSRI Committee member to ensure competent and independent supervisory functions at Pupuk Kaltim.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE GSRI COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Pupuk Kaltim GSRI Committee are to assist the Board of Commissioners in the areas of GCG, Nomination, Remuneration, Human Resource Development, and Investment as stated in the GSRI Committee Charter, as follows:

1. Ensuring the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG);

2. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan investasi Perusahaan agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien;
3. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penelaah Nominasi, Remunerasi, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien;
4. Melaporkan semua hasil-hasil pembahasan dan evaluasi yang telah dilakukan kepada Dewan Komisaris.
2. Reviewing the Company's investment activities to ensure they are carried out efficiently and effectively;
3. Reviewing matters related to nomination, remuneration, and human resource development to ensure they are executed effectively and efficiently;
4. Reporting all discussions and evaluations conducted to the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE GSRI

Sepanjang tahun 2025, Komite GSRI telah melakukan rapat sebanyak 205 kali. Sepanjang periode tersebut, Komite GSRI melaksanakan rapat yang terdiri dari 13 kali Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, 26 kali Rapat Internal Dewan Komisaris, 50 kali Rapat Komite GSRI dengan Staf Perusahaan, 18 kali Rapat Internal komite GSRI, dan 25 kali Rapat antar Organ Pendukung Dewan Komisaris, serta 15 kali Rapat Organ Pendukung Dewan Komisaris dengan Staf Perusahaan.

Agenda dan risalah rapat internal Komite GSRI selama tahun 2025, adalah sebagai berikut.

GSRI COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2025, the GSRI Committee held a total of 205 meetings. Throughout the period, the GSRI Committee held meetings consisting of 13 Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, 26 Internal Board of Commissioners Meetings, 50 GSRI Committee Meetings with Company Staff, 18 Internal GSRI Committee Meetings, and 25 Meetings between Supporting Organs of the Board of Commissioners, as well as 15 Meetings of Supporting Organs of the Board of Commissioners with Company Staff.

The agendas and minutes of the GSRI Committee's internal meetings in 2024 are as follows:

Realisasi Rapat Internal Komite GSRI Pupuk Kaltim Tahun 2025

Realization of the 2025 GSRI Pupuk Kaltim Internal Committee Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Keterangan Ketidakhadiran Komite GSRI GSRI Committee Absence Statement
1	17 Januari 2025 January 17, 2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Kinerja Produksi, Investasi, dan Penjualan Desember 2024 - Follow-up on items from the previous meeting - Review of Production, Investment, and Sales Performance for December 2024	1. Musthofa 2. Budi Mulia Utama Hasibuan 3. Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	–
2	17 Februari 2025 February 17, 2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Kinerja Produksi, Investasi, dan Penjualan Januari 2025 - Pembahasan data <i>talent pool</i> - Follow-up on items from the previous meeting - Review of Production, Investment, and Sales Performance for January 2025 - Discussion on talent pool data	1. Musthofa 2. Budi Mulia Utama Hasibuan 3. Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	–
3	20 Maret 2025 March 20, 2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Kinerja Produksi, Investasi, dan Penjualan Februari 2025 - Pembahasan revisi Piagam KGSRI - Follow-up on items from the previous meeting - Review of Production, Investment, and Sales Performance for February 2025 - Discussion on the revision of the KGSRI Charter	1. Musthofa 2. Budi Mulia Utama Hasibuan 3. Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	–
4	17 April 2025 April 17, 2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Kinerja Produksi, Investasi, dan Penjualan Maret 2025 - Follow-up on items from the previous meeting - Review of Production, Investment, and Sales Performance for March 2025	1. Musthofa 2. Budi Mulia Utama Hasibuan 3. Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	–



No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Keterangan Ketidakhadiran Komite GSRI GSRI Committee Absence Statement
5	28 April 2025 April 28, 2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya dengan Dewan Komisaris - Pembahasan Kinerja Produksi, Investasi, dan Penjualan Maret 2025 dengan Dewan Komisaris - Follow-up on items from the previous meeting with the Board of Commissioners - Review of Production, Investment, and Sales Performance for March 2025 with the Board of Commissioners	- Budi Mulia Utama Hasibuan - Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	–
6	21 Mei 2025 May 21, 2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Kinerja Produksi, Investasi, dan Penjualan April 2025 - Pembahasan finalisasi surat tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Proyek Pengembangan - Follow-up on items from the previous meeting - Review of Production, Investment, and Sales Performance for April 2025 - Discussion on the finalization of the Board of Commissioners' response letter regarding the Development Project Report	- Budi Mulia Utama Hasibuan - Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	–
7	10 Juni 2025 June 10, 2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Kinerja Produksi, Investasi, dan Penjualan Mei 2025 - Follow-up on items from the previous meeting - Review of Production, Investment, and Sales Performance for May 2025	- Sukardi Rinakit - Budi Mulia Utama Hasibuan - Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	–
8	9 Juli 2025 July 9, 2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Kinerja Produksi, Investasi, dan Penjualan Juni 2025 - Follow-up on items from the previous meeting - Review of Production, Investment, and Sales Performance for June 2025	- Sukardi Rinakit - Budi Mulia Utama Hasibuan - Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	–
9	25 Juli 2025 July 25, 2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Kinerja Produksi, Investasi, dan Penjualan Juni 2025 - Pembahasan laporan reviu kebijakan - Follow-up on items from the previous meeting - Review of Production, Investment, and Sales Performance for June 2025 - Discussion on the policy review report	- Musthofa - Budi Mulia Utama Hasibuan - Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	–
10	8 Agustus 2025 August 8, 2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Kinerja Produksi, Investasi, dan Penjualan Juli 2025 - Follow-up on items from the previous meeting - Review of Production, Investment, and Sales Performance for July 2025	- Musthofa - Budi Mulia Utama Hasibuan - Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	–
11	12 September 2025 September 12, 2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Kinerja Produksi, Investasi, dan Penjualan Agustus 2025 - Follow-up on items from the previous meeting - Review of Production, Investment, and Sales Performance for August 2025	- Musthofa - Budi Mulia Utama Hasibuan - Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	–
12	19 September 2025 September 19, 2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Rancangan RKAP PKT 2026 - Follow-up on items from the previous meeting - Discussion on the Draft 2026 PKT RKAP (Work Plan and Budget)	- Musthofa - Budi Mulia Utama Hasibuan - Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	–

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Keterangan Ketidakhadiran Komite GSRI GSRI Committee Absence Statement
13	10 Oktober 2025 October 10, 2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Kinerja Produksi, Investasi, dan Penjualan September 2025 - Pembahasan Laporan Divestasi Perusahaan Afiliasi - Follow-up on items from the previous meeting - Review of Production, Investment, and Sales Performance for September 2025 - Discussion on the Affiliated Companies Divestment Report	1. Musthofa 2. Budi Mulia Utama Hasibuan 3. Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	–
14	24 Oktober 2025 October 24, 2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Kinerja Produksi, Investasi, dan Penjualan September 2025 - Follow-up on items from the previous meeting - Review of Production, Investment, and Sales Performance for September 2025	1. Musthofa 2. Budi Mulia Utama Hasibuan 3. Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	–
15	7 November 2025 November 7, 2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Laporan Pembahasan Pendanaan - Follow-up on items from the previous meeting - Discussion on the Funding Discussion Report	1. Musthofa 2. Budi Mulia Utama Hasibuan 3. Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	–
16	24 November 2025 November 24, 2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Kinerja Produksi, Investasi, dan Penjualan Oktober 2025 - Pembahasan Surat Rekomendasi Hasil Reviu Kebijakan, Hasil Wawancara Asesmen GCG. - Follow-up on items from the previous meeting - Review of Production, Investment, and Sales Performance for October 2025 - Discussion on the Recommendation Letter from the Policy Review Results and GCG Assessment Interview Results.	1. Musthofa 2. Budi Mulia Utama Hasibuan 3. Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	–
17	15 Desember 2025 December 15, 2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Progres Asumsi RKAP PKT 2026 - Follow-up on items from the previous meeting - Discussion on the Progress of 2026 PKT RKAP Assumptions	1. Musthofa 2. Budi Mulia Utama Hasibuan 3. Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	–
18	22 Desember 2025 December 22, 2025	- Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya - Pembahasan Kinerja Produksi, Investasi, dan Penjualan November 2025 - Follow-up on items from the previous meeting - Review of Production, Investment, and Sales Performance for November 2025	1. Musthofa 2. Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	–

Frekuensi dan kehadiran anggota Komite GSRI dalam rapat internal Komite GSRI selama tahun 2025, adalah sebagai berikut.

The frequency and attendance of GSRI Committee members in internal GSRI Committee meetings during 2025 are as follows.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Internal Komite GSRI Pupuk Kaltim Tahun 2025
 Frequency and Attendance of Internal Meetings of the GSRI Committee at Pupuk Kaltim in 2025

Komite GSRI GSRI Committee	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat pada Saat Menjabat Number of Mandatory Meetings During Term of Office	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Musthofa ¹⁾	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	15	15	–	100,00
Sukardi Rinakit ²⁾	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	2	2	–	100,00
Budi Mulia Utama Hasibuan ³⁾	Anggota Member	17	17	–	100,00
Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo ⁴⁾	Anggota Member	18	18	–	100,00
Rata-rata Average					100,00

¹⁾ Musthofa menjabat sejak 1 November 2024 hingga 21 April 2025 dan menjabat kembali sejak 14 Juli 2025
²⁾ Sukardi Rinakit menggantikan posisi Jabatan Ketua KGSRI sejak 2 Juni 2025 dan tidak lagi menjabat sejak 14 Juli 2025
³⁾ Budi Mulia Utama Hasibuan menjabat sejak 1 November 2024
⁴⁾ Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo menjabat sejak 1 November 2024
¹⁾ Musthofa served from November 1, 2024, to April 21, 2025, and resumed office on July 14, 2025
²⁾ Sukardi Rinakit held the position of Chairman of KGSRI from June 2, 2025 and no longer held the position effective July 14, 2025
³⁾ Budi Mulia Utama Hasibuan has served since November 1, 2024
⁴⁾ Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo has served since November 1, 2024

Frekuensi dan kehadiran Komite GSRI dalam Rapat Gabungan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Frequency and attendance of the GSRI Committee at Joint Meetings throughout 2025 are set out below.

Frekuensi Kehadiran Komite GSRI dalam Rapat Gabungan Tahun 2025
 Frequency of Attendance of the GSRI Committee at Joint Meetings in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan dengan Joint Meeting with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Komite dan Manajemen Pupuk Kaltim Committee and Management of Pupuk Kaltim	Rapat Internal Internal Meeting	Internal OPD OPD Internal	OPD dan Manajemen Pupuk Kaltim OPD and Management of Pupuk Kaltim
Musthofa ¹⁾	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	20	10	34	14	–	2
Sukardi Rinakit ²⁾	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	3	1	–	2	–	1

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan dengan Joint Meeting with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Komite dan Manajemen Pupuk Kaltim Committee and Management of Pupuk Kaltim	Rapat Internal Internal Meeting	Internal OPD OPD Internal	OPD dan Manajemen Pupuk Kaltim OPD and Management of Pupuk Kaltim
Budi Mulia Utama Hasibuan ^{*)}	Anggota Member	9	2	14	17	9	3
Wahyu Tantular Tunggal Kuncahyo ^{**)}	Anggota Member	25	12	49	18	25	13

^{*)} Musthofa menjabat sejak 1 November 2024 hingga 21 April 2025 dan menjabat kembali sejak 14 Juli 2025

^{**)} Sukardi Rinakit menggantikan posisi Jabatan Ketua KGSRI sejak 2 Juni 2025 dan tidak lagi menjabat sejak 14 Juli 2025

^{*)} Budi Mulia Utama Hasibuan menjabat sejak 1 November 2024

^{**)} Wahyu Tantular Tunggal Kuncahyo menjabat sejak 1 November 2024

^{*)} Musthofa served from November 1, 2024 through April 21, 2025 and has served again since July 14, 2025

^{**)} Sukardi Rinakit held the position of Chairman of KGSRI from June 2, 2025 and no longer held the position effective July 14, 2025

^{*)} Budi Mulia Utama Hasibuan has served since November 1, 2024

^{**)} Wahyu Tantular Tunggal Kuncahyo has served since November 1, 2024

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE GSRI

Pelaksanaan program pendidikan atau pelatihan bagi Komite GSRI diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi. Rincian realisasinya pelatihan bagi Komite GSRI pada tahun 2025 disampaikan sebagaimana terlampir di bawah ini.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE GSRI COMMITTEE

The implementation of education and training programs for the GSRI Committee is conducted to enhance its competencies. The details of the training programs undertaken by the GSRI Committee in 2024 are presented in the attached report below.

Pengembangan Kompetensi Komite GSRI GSRI Committee Competency Development

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Budi Mulia Utama Hasibuan	Anggota Member	Elevate Innovation with Design Thinking	16 Januari 2025 January 16, 2025	PT Pupuk Indonesia (Persero)
		Refreshing Quality Excellence Activity	17 Januari 2025 January 17, 2025	PT Pupuk Indonesia (Persero)
		Learn & Share Mindful Work	22 Januari 2025 January 22, 2025	PT Pupuk Indonesia (Persero)
		Blue Ocean Strategy	3–10 Februari 2025 February 3–10, 2025	PT Pupuk Indonesia (Persero)
		Sharing Session Emerging Risk dan Penyusunan Risk Profile Sharing Session on Emerging Risks and Risk Profile Development	19 Februari 2025 February 19, 2025	EY Indonesia
		Webinar Implement Innovation with Agile of Working	7 Maret 2025 March 7, 2025	PT Pupuk Indonesia (Persero)

Pengembangan kompetensi Ketua Komite GSRI, Musthofa, dapat dilihat pada bagian “Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris” di atas.

The competency development of the Chairman of the GSRI Committee, Musthofa, can be seen in the “Development of the Competencies of the Board of Commissioners” section above.



Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
		Sosialisasi Inovasi 2025 & <i>Sharing Session Blue Ocean Strategy</i> 2025 Innovation Socialization & Blue Ocean Strategy Sharing Session	13 Maret 2025 March 13, 2025	PT Pupuk Indonesia (Persero)
		<i>Sharing Session</i> ERP sebagai Pilar Penting Kesuksesan Holding Pupuk dan Kesiapan menuju <i>End of Support</i> ERP PI Group 2030 Sharing Session: ERP as a Key Pillar for the Success of the Fertilizer Holding Company and Readiness for the End of Support for PI Group ERP 2030	25 Maret 2025 March 25, 2025	PT Pupuk Indonesia (Persero)
		How Communicating in English Confidently Can Boost your Career Goals	11 April 2025 April 11, 2025	PT Pupuk Indonesia (Persero)
		Argus Fertilizer Asia Conference 2025	22–24 April 2025 April 22–24, 2025	Argus
		IFA Annual Conference 2025 - Monaco	12–14 Mei 2025 May 12–14, 2025	IFA
		Pelatihan <i>Counseling</i> Counseling Training	2 Juni 2025 June 2, 2025	PT Pupuk Indonesia (Persero)
		Diversity, Equity, and Inclusion: Building a Culture of Belonging	19 Juni 2025 June 19, 2025	PT Pupuk Indonesia (Persero)
		Elevate Innovation with Design Thinking	16 Januari 2025 January 16, 2025	PT Pupuk Indonesia (Persero)
		Refreshing Quality Excellence Activity	17 Januari 2025 January 17, 2025	PT Pupuk Indonesia (Persero)
		Emerging Risk (Sharing Session Penyusunan Risk Profile Corporate Sesuai PERMEN 2 KBUMN) Emerging Risk (Sharing Session on Compiling Corporate Risk Profiles in Accordance with Regulation 2 of the Minister of State-Owned Enterprises)	19 Januari–19 Februari 2025 January 19–February 19, 2025	EY Indonesia
Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo	Anggota Member	Webinar Manajemen Risiko “ <i>Dive into Sustainability Disclosure</i> ” Risk Management Webinar “Dive into Sustainability Disclosure”	11 Juni 2025 June 11, 2025	FMR BUMN
		Pelatihan dan Sertifikasi <i>Certified Risk Modeling Expert</i> (CRME) Certified Risk Modeling Expert (CRME) Training and Certification	22–24 September 2025 September 22–24, 2025	PT Radian Wicobs Internasional

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE GSRI

Pelaksanaan tugas Komite GSRI dilaporkan dalam rapat yang dilakukan secara berkala. Berikut laporan pelaksanaan tugas Komite GSRI selama tahun 2025.

IMPLEMENTATION OF GSRI COMMITTEE DUTIES

The execution of the GSRI Committee's duties is reported in periodic meetings. The following is the report on the GSRI Committee's duty implementation throughout 2025.

Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite GSRI Tahun 2025

Realization of the Implementation of Duties and Responsibilities of the GRI Committee in 2025

No.	Program	Realisasi Realization
1	Pembahasan kinerja triwulanan bidang GCG Quarterly discussion on GCG performance	Telah dilaksanakan rapat pembahasan kinerja GCG, investasi, SDM, Anak Perusahaan secara triwulanan
2	Pembahasan kinerja triwulanan bidang investasi Quarterly discussion on investment performance	• Rapat kinerja triwulan IV tahun 2024 tanggal 11 Februari 2025 • Rapat kinerja triwulan I tahun 2025 tanggal 14-15 April 2025 • Rapat kinerja triwulan II tahun 2025 tanggal 16-17 Juli 2025 • Rapat kinerja triwulan III tahun 2025 tanggal 15-16 Oktober 2025 • Rapat kinerja triwulan IV tahun 2025 tanggal 21-22 Januari 2026
3	Pembahasan kinerja triwulanan bidang SDM termasuk penelaahan nominasi dan remunerasi Quarterly discussion on human resources performance, including review of nomination and remuneration	Quarterly meetings were held to review GCG performance, investment, human resources, and subsidiaries
4	Pembahasan kinerja triwulanan bidang Anak Perusahaan Quarterly discussion on subsidiaries performance	• Q4 2024 performance meeting held on February 11, 2025 • Q1 2025 performance meeting held on April 14-15, 2025 • Q2 2025 performance meeting held on July 16-17, 2025 • Q3 2025 performance meeting held on October 15-16, 2025 • Q4 2025 performance meeting held on January 21-22, 2026
5	Telaah tindak lanjut hasil asesmen eksternal terhadap area of improvement hasil asesmen GCG aspek Dewan Komisaris tahun sebelumnya Review of follow-up actions on external assessment results for the areas of improvement from the previous year's GCG assessment for the Board of Commissioners aspect	Telah dilakukan telaah tindak lanjut setiap bulan memperhatikan Laporan Manajemen bulanan. Follow-up reviews have been conducted monthly with attention to the monthly Management Report.
6	Pembahasan Kebijakan/Prosedur/Visi Misi Perusahaan tahun 2025 dan monitoring tindak lanjut revidi tahun sebelumnya Discussion on Company Policies/Procedures/Vision and Mission for 2025 and monitoring of follow-up on the previous year's review	Telah dilaksanakan pembahasan Kebijakan/Prosedur/Visi Misi Perusahaan tahun 2025 dan monitoring tindak lanjut revidi tahun sebelumnya pada tanggal 14-15 April 2026 Discussion on Company Policies/Procedures/Vision and Mission for 2025 and monitoring of follow-up on the previous year's review was held on April 14-15, 2026
7	Pembahasan usulan investasi atas proyek investasi/penyertaan anak perusahaan/perusahaan patungan yang memerlukan persetujuan/tanggapan Dewan Komisaris Discussion on investment proposals for investment projects/equity participation in subsidiaries/joint ventures requiring approval/response from the Board of Commissioners	Telah dilakukan revidi usulan investasi pengembangan dan penyusunan surat tanggapan Dewan Komisaris Reviews were conducted on development investment proposals and the preparation of the Board of Commissioners' response letter
8	Evaluasi RKA Komite GSRI tahun 2025 dan penyusunan RKA Komite GSRI tahun 2026 Evaluation of the 2025 GSRI Committee Work Plan and Budget (RKA) and preparation of the 2026 GSRI Committee RKA	Telah dilakukan evaluasi RKA Komite GSRI tahun 2025 dan penyusunan RKA Komite GSRI tahun 2026 pada 26 Agustus 2025. Evaluation of the 2025 GSRI Committee RKA and preparation of the 2026 GSRI Committee RKA were completed on August 26, 2025.

No.	Program	Realisasi Realization
9	Menyusun Laporan Komite GSRI triwulanan serta evaluasi kinerja mandiri Preparation of the quarterly GSRI Committee Report and self-evaluation of performance	Telah dilakukan penyusunan Laporan Komite GSRI triwulanan dan penyampaian kepada Dewan Komisaris • Triwulan I 2025 telah disampaikan tanggal 17 April 2025 • Triwulan II 2025 telah disampaikan tanggal 9 Juli 2025 • Triwulan III 2025 telah disampaikan tanggal 24 Oktober 2025 • Triwulan IV 2025 telah disampaikan tanggal 23 Februari 2026 The quarterly GSRI Committee Report has been prepared and submitted to the Board of Commissioners • Q1 2025 was submitted on April 17, 2025 • Q2 2025 was submitted on July 9, 2025 • Q3 2025 was submitted on October 24, 2025 • Q4 2025 was submitted on February 23, 2026
10	Melaksanakan tugas lainnya oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Performing other duties assigned by the Board of Commissioners as needed	• Peninjauan Gudang Lini 1 dan 2 di NTT, pertemuan dengan distributor di Kupang tanggal 3 Februari 2025 • Peninjauan bantuan TJSL di NTT dan pertemuan dengan Petani tanggal 4 Februari 2025 • Pemantauan perbaikan pabrik di Bontang tanggal 13 Maret 2025 • Site visit to Line 1 and Line 2 Warehouses in East Nusa Tenggara (NTT) and meeting with distributors in Kupang on February 3, 2025 • Site visit for TJSL (Social and Environmental Responsibility) assistance in NTT and meeting with farmers on February 4, 2025 • Monitoring of plant improvements in Bontang on March 13, 2025

PENILAIAN KINERJA KOMITE GSRI

Penilaian kinerja Komite GSRI, sesuai Piagam Komite GSRI dilakukan oleh Dewan Komisaris setiap 1 (satu) tahun sekali. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan Komite GSRI yang dilaporkan secara triwulanan maupun tahunan dalam laporan Komite.

Rincian evaluasi kinerja anggota Komite GSRI tahun 2025 sebagai berikut.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE GSRI COMMITTEE

In accordance with the GSRI Committee Charter, the performance evaluation of GSRI Committee members is conducted annually by the Board of Commissioners. The evaluation method is based on the realization and completion of work programs outlined in the GSRI Committee's annual work plan (RKA), which are reported on a quarterly and annual basis in the GSRI Committee.

The details of the performance evaluation of GSRI Committee members in 2024 are as follows.

Evaluasi Kinerja Anggota Komite GSRI Tahun 2025

Performance Evaluation of GSRI Committee Members in 2025

No.	Uraian Description	Budi Mulia Utama Hasibuan	Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo
1	Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan. Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision.	92,33	96,33
2	Mampu berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris serta Staf Perusahaan. Able to communicate with the Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners and Company Staff.	89,50	95,00
3	Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya. Can provide enough time to complete the task.	84,00	97,17
4	Memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang GCG, Manajemen Risiko. Have an educational background or have expertise in the field of GCG, Risk Management.	87,00	92,83
5	Memahami industri/bisnis Perusahaan. Understand the Company's industry/business.	91,33	91,67

No.	Uraian Description	Budi Mulia Utama Hasibuan	Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo
6	Melaksanakan tugas sesuai dengan Rencana Kerja Komite dan tugas-tugas dari Dewan Komisaris. Carry out duties in accordance with the Committee Work Plan and the duties of the Board of Commissioners.	90,50	97,83
7	Menyampaikan laporan evaluasi kinerja bulanan sesuai jadwal. Submit monthly performance evaluation reports as scheduled.	88,50	89,67
8	Menyampaikan secara rutin hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Regularly report matters requiring the attention of the Board of Commissioners.	88,00	90,17
9	Menyampaikan Laporan Triwulan Komite sesuai jadwal. Submit Quarterly Committee Reports as scheduled.	89,00	94,83
10	Menyampaikan Laporan Tahunan Komite sesuai jadwal. Submit Quarterly Committee Reports as scheduled.	89,00	95,00
Total Nilai Total Value		889,16	940,50
Rata-rata Nilai Average Value		88,92	94,05

KEBIJAKAN REMUNERASI KOMITE GSRI

Sesuai yang tercantum pada Piagam Komite GSRI, penghasilan anggota Komite GSRI ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Penghasilan Komite GSRI berupa honorarium dengan jumlah maksimal 20% dari gaji Direktur Utama dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lainnya selain honorarium tersebut.

REMUNERATION POLICY OF THE GSRI COMMITTEE

As stipulated in the GSRI Committee Charter, the remuneration of GSRI Committee members is determined by the Board of Commissioners, taking into account the Company's financial capacity. The remuneration is provided in the form of an honorarium, with a maximum amount set at 20% of the President Director's salary. This honorarium is subject to taxation, which is borne by the Company, and members are not permitted to receive any additional income beyond this honorarium.



Komite Pemantau Risiko (KPR)

Risk Monitoring Committee (KPR)

Berdasarkan penetapan klasifikasi Perusahaan berdasarkan Peraturan PER-2/MBU/03/2023 sebagai Anak Perusahaan BUMN dengan Kategori Individu dan Klasifikasi Sistemik A, Pupuk Kaltim diwajibkan membentuk salah satunya Komite Pemantau Risiko atau yang disingkat "KPR" yang juga merangkap sebagai Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui surat No. 170/DK/MR/DPKT01/ET/2024 perihal Laporan Penambahan dan Penyesuaian Komite Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur tanggal 31 Oktober 2024. KPR dibentuk sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-21/KOM-PKT/2024 tanggal 1 November 2024 tentang Perubahan Komite Dewan Komisaris.

Under the Company classification established pursuant to Regulation PER-2/MBU/03/2023 as a Subsidiary of a State-Owned Enterprise in the Individual Category and Systemic Classification A, Pupuk Kaltim is required to form, among other bodies, a Risk Monitoring Committee, abbreviated the "KPR," which also serves concurrently as the Integrated Governance Committee, through Letter No. 170/DK/MR/DPKT01/ET/2024 regarding the Report on the Addition and Adjustment of Board of Commissioners Committees of PT Pupuk Kalimantan Timur dated October 31, 2024. The Risk Monitoring Committee was established in accordance with Board of Commissioners Decree No. KEP-21/KOM-PKT/2024 dated November 1, 2024 concerning the Amendment of Board of Commissioners Committees.

KRITERIA ANGGOTA KPR

1. Anggota komite harus memiliki kualifikasi sebagai berikut:
 - a. Memiliki integritas yang tinggi, pengalaman kerja yang memadai dan mampu bekerja sama.
 - b. Mampu berkomunikasi secara efektif.
 - c. Menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya, termasuk namun tidak terbatas pada pelatihan dan sertifikasi sebagaimana diatur dalam Juknis Organ bagian KPR dan Komite TKT.
2. Bukan berstatus sebagai orang dalam Kantor Akuntan, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain jasa attestasi, jasa non-attestasi dan/atau jasa konsultan lain kepada Pupuk Kaltim dan/atau anak perusahaannya dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
3. Bukan merupakan orang yang bekerja di Pupuk Kaltim, mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan serta mengawasi kegiatan Pupuk Kaltim dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
4. Tidak memiliki kepentingan. Keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Pupuk Kaltim dan anak perusahaannya.
5. Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Pupuk Kaltim dan anak perusahaannya. Dalam hal anggota KPR memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan sahamnya kepada pihak lain.
6. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pupuk Kaltim, Komisaris, Direksi, atau perusahaan publik.
7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha.

CRITERIA FOR RISK MONITORING COMMITTEE MEMBERS

1. Committee members must meet the following qualifications:
 - a. High integrity, adequate work experience, and the ability to work collaboratively.
 - b. The ability to communicate effectively.
 - c. Allocation of sufficient time to complete their duties, including but not limited to the training and certification set out in the Organ Technical Guidelines for the Risk Monitoring Committee and the Integrated Governance Committee.
2. Not an insider of an accounting firm, legal consulting firm, or other party providing attestation services, non-attestation services, and/or other consulting services to Pupuk Kaltim and/or its subsidiaries within the last 6 (six) months.
3. Not a person employed by Pupuk Kaltim who holds the authority and responsibility to plan, lead, or control and supervise the activities of Pupuk Kaltim within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner.
4. No personal interest or affiliation that could give rise to a negative impact or conflict of interest with Pupuk Kaltim and its subsidiaries.
5. No direct or indirect shareholding in Pupuk Kaltim and its subsidiaries. Should a Risk Monitoring Committee member acquire shares as a result of a legal event, the member must transfer those shares to another party within a maximum of six (6) months after the shares are acquired.
6. No affiliation with Pupuk Kaltim, the Commissioners, the Directors, or any public company.
7. No direct or indirect business relationship connected with the Company business activities.

8. Tidak mempunyai hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

8. No other relationship that could affect the member ability to act independently.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SERTA KETENTUAN MASA JABATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sesuai Piagam Komite Pemantau Risiko, pengangkatan dan pemberhentian anggota komite menjadi wewenang Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Masa Jabatan anggota Komite Pemantau Risiko yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun. Kendati demikian, anggota komite dapat diberhentikan sewaktu – waktu berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/ atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugas. Masa Jabatan tersebut juga dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan.

APPOINTMENT, DISMISSAL, AND TERM OF OFFICE OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

In accordance with the Risk Monitoring Committee Charter, the appointment and dismissal of committee members fall within the authority of the Board of Commissioners and are reported to the General Meeting of Shareholders (GMS). The term of office for Risk Monitoring Committee members who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years. Even so, a committee member may be dismissed at any time by decision of the Board of Commissioners if the member fails to meet the established performance standards and/or is not competent in carrying out their duties. The term of office may also be extended 1 (one) time for a 2 (two) year term.

SUSUNAN DAN PROFIL ANGGOTA KOMITE

COMPOSITION AND PROFILE OF COMMITTEE MEMBERS

Kronologi Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko di sepanjang Tahun 2025 Chronology of Changes in the Composition of Risk Monitoring Committee Members Throughout 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis Appointment
1 Januari 2025–2 Juni 2025 January 1, 2025–June 2, 2025		
Sukardi Rinakit	Ketua/Komisaris Independen Chairperson/Independent Commissioner	Ditetapkan tanggal 25 November 2024 Surat Keputusan Dewan Komisaris No KEP-28/KOM-PKT/2024 dengan masa jabatan mengikuti jabatan sebagai Dewan Komisaris Established as of November 25, 2024 by Board of Commissioners Decree No. KEP-28/KOM-PKT/2024, with a term of office following the term as a member of the Board of Commissioners
Jemitra	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-25/KOM-PKT/2024 tanggal 1 November 2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-25/KOM-PKT/2024 dated November 1, 2024
Yetty Endarwati	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-25/KOM-PKT/2024 tanggal 1 November 2024 Board of Commissioners Decree No. KEP-25/KOM-PKT/2024 dated November 1, 2024
2 Juni 2025–13 Juli 2025 June 2, 2025–July 13, 2025		
Etha Rimba Paembonan ¹⁾	Ketua/Komisaris Independen Chairperson/Independent Commissioner	Ditetapkan tanggal 2 Juni 2025 Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-08/KOM-PKT/2025 yang berakhir pada 13 Juli 2025 Established on June 2, 2025 by Decree of the Board of Commissioners No. KEP-08/KOM-PKT/2025 which ends on July 13, 2025
Jemitra	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No KEP-08/KOM-PKT/2025 tanggal 2 Juni 2025 Board of Commissioners Decree No. KEP-08/KOM-PKT/2025 dated June 2, 2025
Yetty Endarwati	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No KEP-08/KOM-PKT/2025 tanggal 2 Juni 2025 Board of Commissioners Decree No. KEP-08/KOM-PKT/2025 dated June 2, 2025
14 Juli–31 Desember 2025 July 14–December 31, 2025		
Sukardi Rinakit	Ketua/Komisaris Independen Chairperson/Independent Commissioner	Ditetapkan tanggal 14 Juli 2025 Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-13/KOM-PKT/2025 dengan masa jabatan mengikuti jabatan sebagai Dewan Komisaris Established as of July 14, 2025 by Board of Commissioners Decree No. KEP-13/KOM-PKT/2025 with a term of office following the term as a member of the Board of Commissioners

Keterangan | Notes:

¹⁾ Sukardi Rinakit ditunjuk sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko

²⁾ Etha Rimba Paembonan diangkat menjadi Anggota Komisaris dan ditunjuk Ketua Komite Pemantau Risiko

¹⁾ Sukardi Rinakit was appointed Chairperson of the Risk Monitoring Committee

²⁾ Etha Rimba Paembonan was appointed a member of the Board of Commissioners and designated Chairwoman of the Risk Monitoring Committee



Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profile of the Risk Monitoring Committee Members

Sukardi Rinakit

Ketua KPR
Chairperson of the KPR

Profil Ketua Komite Pemantau Risiko, Sukardi Rinakit, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

The profile of the Chairman of the Risk Monitoring Committee, Sukardi Rinakit, is presented in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile chapter.



Jemitra

Anggota KPR/Pihak Independen
KPR Member/Independent Party

Periode Jabatan | Term of Office
1 November 2024–31 Oktober 2026, Periode Pertama
November 1, 2024–October 31, 2026, First Period

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
55 tahun
55 years old

Kelahiran | Born
Jakarta, 8 Desember 1971
Jakarta, December 8, 1971

Domisili | Domicile
Bekasi, Jawa Barat
Bekasi, West Java

Periode dan Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai KPR untuk periode Pertama, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-25/KOM-PKT/2024 dengan masa jabatan dari 1 November 2024 sampai dengan 31 Oktober 2026.

Period and History of Appointment

Appointed as KPR for the First period, based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-25/KOM-PKT/2024 with a term of office from November 1, 2024 to October 31, 2026.

Riwayat Pendidikan

- Pascasarjana Bidang Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta (2025)
- Sarjana Bidang Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta (1996)

Educational Background

- Master's Degree in Management, University of Indonesia, Jakarta (2025)
- Bachelor of Management, University of Indonesia, Jakarta (1996)

Sertifikat Profesi yang Dimiliki

- Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP), dari LSP MKS Indonesia (2023)
- Sertifikat BLMI GRC Masterclass-Pre Proyek Pendanaan dan Post IPO, dari BUMN Leadership & Management Institute (2023)
- Sertifikat BLMI GRC Masterclass-Pemeringkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS), dari BUMN Leadership & Management Institute (2023)
- Sertifikat GRC Integrated Information For Supervisory Board, dari BUMN School of Excellence (2023)
- Sertifikat ESG For Board-Governance of ESG, dari BUMN School of Excellence (2023)

Professional Certification

- Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certification, from LSP MKS Indonesia (2023)
- BLMI GRC Masterclass Certificate-Pre Funding Project and Post IPO, from BUMN Leadership & Management Institute (2023)
- BLMI GRC Masterclass Certificate-Debt Securities & Sukuk (EBUS) Rating & Issuance, from BUMN Leadership & Management Institute (2023)
- GRC Integrated Information For Supervisory Board Certificate, from BUMN School of Excellence (2023)
- ESG For Board-Governance of ESG Certificate, from BUMN School of Excellence (2023)

Pengalaman Kerja

- Anggota Komite Audit Dewan Komisaris di PT Asuransi Askrida Syariah (2024–2025)
- Kepala Divisi Pendukung Operasi Manajemen Risiko dan Kepatuhan di PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia (2014–2018)
- Kepala Divisi Satuan Audit Internal di PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia (2012–2014)
- Asisten Vice President Departemen Kebijakan dan Prosedur di PT Bank QNB Indonesia Tbk (2006–2012)
- Officer PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2001–2006)
- Section Manager Departemen Internal Audit PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
- Officer Departemen Sistem dan Prosedur PT Bank Artha Graha Internasional

Work Experience

- Member of the Audit Committee of the Board of Commissioners at PT Asuransi Askrida Syariah (2024–2025)
- Head of Risk Management and Compliance Operations Support Division at PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia (2014–2018)
- Head of Internal Audit Unit Division at PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia (2012–2014)
- Assistant Vice President of Policy and Procedure Department at PT Bank QNB Indonesia Tbk (2006–2012)
- Officer PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2001–2006)
- Section Manager Departemen Internal Audit PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
- Officer of the Systems and Procedures Department of PT Bank Artha Graha Internasional

Rangkap Jabatan

Komite Audit PT Asuransi Askrida Syariah

Concurrent Position

Audit Committee of PT Asuransi Askrida Syariah

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama.

Affiliation

Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors, and Major Shareholders.



Yetty Endarwati

Anggota KPR/Pihak Independen
KPR Member/Independent Party

Periode Jabatan | Term of Office
1 November 2024–30 April 2027, Periode Pertama
November 1, 2024–April 30, 2027, First Period

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
50 tahun
50 years old

Kelahiran | Born
Boyolali, 10 Oktober 1976
Boyolali, October 10, 1976

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Periode dan Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai KPR untuk periode pertama, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-27/KOM-PKT/2024 tanggal 1 November 2024 dengan masa jabatan dari 1 November 2024–30 April 2027.

Period and History of Appointment

Reappointed as KPR for the first period, based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-27/KOM-PKT/2024 dated November 1, 2024 with a term of office from November 1, 2024–April 30, 2027.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Educational Background

Bachelor of Informatics Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology

Sertifikat Profesi yang Dimiliki

- Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP), dari LSP MKS Indonesia, (2024)
- Sertifikasi Certified Chief Compliance Officer (CCCO), dari LSP MKS, (2024)
- Sertifikasi Qualified Risk Management Professional, dari CRMS, (2021)

Professional Certification

- Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certification, from Cipta Karakter (2024)
- Certified Chief Compliance Officer (CCCO) Certification, from LSP MKS (2024)
- Qualified Risk Management Professional Certification, from CRMS (2021)

Pengalaman Kerja

- SPM Digitalisasi & Data Science di PT Pupuk Indonesia (Persero) (2023–sekarang)
- SPM Data Science di PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020–2023)
- VP Sistem Bisnis I di PT Pupuk Indonesia (Persero) (2018–2020)
- VP Pengembangan Sistem di PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016–2018)
- Staf IT di PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015–2016)
- Staf Departemen TI Wakil Manager PMO & QA ERP di PT Pupuk Kalimantan Timur (2015–2016)
- Kepala Bagian Dukungan Sistem Aplikasi di PT Pupuk Kalimantan Timur (2012–2013)
- Staf Sistem Aplikasi Jaringan di PT Pupuk Kalimantan Timur (2003–2012)

Work Experience

- SPM Digitalization & Data Science at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2023–present)
- SPM Data Science at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020–2023)
- VP Business System I at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2018–2020)
- VP System Development at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016–2018)
- IT Staff at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015–2016)
- IT Department Staff Deputy Manager PMO & QA ERP at PT Pupuk Kalimantan Timur (2015–2016)
- Head of Application System Support at PT Pupuk Kalimantan Timur (2012–2013)
- Network Application System Staff at PT Pupuk Kalimantan Timur (2003–2012)

Rangkap Jabatan

SPM Digitalisasi & Data Science di PT Pupuk Indonesia (Persero) (2023–sekarang)

Concurrent Position

SPM Digitalization & Data Science at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2023–present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, PT Pupuk Indonesia (Persero), melalui rangkap jabatan yang diemban.

Affiliation

Has no affiliation with the Board of Commissioners and Board of Directors. However, she has an affiliation with the shareholder, PT Pupuk Indonesia (Persero), through her concurrent position.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sebagai langkah menjaga independensi pelaksanaan tugas maka seluruh anggota Komite Pemantau Risiko tidak merangkap jabatan di dalam dan di luar Pupuk Kaltim yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen. Berdasarkan hasil pembahasan atas kriteria independensi, maka seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria independen sebagai berikut.

INDEPENDENCE OF RISK MONITORING COMMITTEE MEMBERS

To safeguard independence in the performance of their duties, no Risk Monitoring Committee member holds a concurrent position inside or outside Pupuk Kaltim that could affect their ability to act independently. Based on the assessment of the independence criteria, all Risk Monitoring Committee members have met the following independence criteria.

Independensi Anggota KPR

Independence of KPR Members

Aspek Independensi Independence Aspect	Sukardi Rinakit	Jemitra	Yetty Endarwati
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Not having financial relationships with the Board of Commissioners and Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Pupuk Kaltim, Anak Perusahaan maupun perusahaan afiliasi. Not having management relationships at Pupuk Kaltim, its subsidiaries, or affiliated companies.	√	√	X ¹⁾
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Pupuk Kaltim. Not having share ownership in Pupuk Kaltim.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota KPR. Not having family relationships with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow KPR members.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah. Not serving as a political party administrator and a local government official.	√	√	√

√: Ya | Yes

X: Tidak | No

¹⁾ Yetty Endarwati merangkap jabatan sebagai SPM Digitalisasi & Data Science di PT Pupuk Indonesia (Persero).

Yetty Endarwati holds a concurrent position as SPM Digitalization & Data Science at PT Pupuk Indonesia (Persero).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

PEDOMAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi Dewan Komisaris Pupuk Kaltim No. KEP-03/KOM-PKT/2025 tanggal 27 Maret 2025. Pedoman itu berisi tugas, fungsi, masa jabatan, dan program kerja masing-masing anggota KPR agar menjalankan fungsi pengawasan yang kompeten dan independen di Pupuk Kaltim.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko Pupuk Kaltim adalah membantu tugas Dewan Komisaris dalam bidang Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi sesuai yang tercantum dalam Piagam Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan memantau laporan serta kesesuaian penerapan kebijakan/strategi manajemen risiko, sekaligus memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas penerapannya.
2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan tata kelola terintegrasi, kecukupan pengendalian internal, dan pelaksanaan fungsi kepatuhan di lingkungan perusahaan maupun anak perusahaannya.
3. Melaporkan semua hasil-hasil pembahasan dan evaluasi yang telah dilakukan kepada Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE (KPR)

RISK MONITORING COMMITTEE GUIDELINES

The Risk Monitoring Committee carries out its duties guided by the Charter of the Risk Monitoring Committee and the Integrated Governance Committee of the Pupuk Kaltim Board of Commissioners No. KEP-03/KOM-PKT/2025 dated March 27, 2025. The charter sets out the duties, functions, term of office, and work program of each Risk Monitoring Committee member so that they perform a competent and independent oversight function at Pupuk Kaltim.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Pupuk Kaltim Risk Monitoring Committee are to assist the Board of Commissioners in the areas of Risk Management and Integrated Governance, as set out in the Risk Monitoring Committee Charter, namely the following:

1. Evaluating and monitoring reports and the consistency of the application of risk management policies and strategies, while providing recommendations to the Board of Commissioners to confirm the effectiveness of their implementation.
2. Evaluating integrated governance policies, the adequacy of internal control, and the performance of the compliance function across the Company and its subsidiaries.
3. Reporting all results of the discussions and evaluations carried out to the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melakukan rapat sebanyak 136 kali. Sepanjang periode tersebut, Komite Pemantau Risiko melaksanakan rapat yang terdiri dari 12 kali Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, 25 kali Rapat Internal Dewan Komisaris, 10 kali Rapat Komite Pemantau Risiko dengan Staf Perusahaan, 11 kali Rapat Internal Komite Pemantau Risiko, dan 21 kali Rapat antar Organ Pendukung Dewan Komisaris, serta 11 kali Rapat Organ Pendukung Dewan Komisaris dengan Staf Perusahaan.

RISK MONITORING COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee held 136 meetings. Over that period, the Risk Monitoring Committee conducted meetings consisting of 12 Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, 25 Internal Board of Commissioners Meetings, 10 Meetings of the Risk Monitoring Committee with Company Staff, 11 Internal Risk Monitoring Committee Meetings, 21 Meetings among the Supporting Organs of the Board of Commissioners, and 11 Meetings of the Supporting Organs of the Board of Commissioners with Company Staff.

Realisasi Rapat Internal KPR Pupuk Kaltim Tahun 2025

Realization of Internal KPR Meetings of Pupuk Kaltim in 2025

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Keterangan Ketidakhadiran KPR Notes on Absence of the KPR
1	23 Januari 2025	Evaluasi Risiko Utama Laporan Manajemen Risiko bulan Desember 2024 dan pembahasan RKA tahun 2025 dan konsep Laporan KGRI tahun 2024 Key Risk Evaluation of the December 2024 Risk Management Report and discussion of the 2025 Work Plan and draft of the 2024 KGRI Report	- Sukardi Rinakit - Yetty Endarwati - Jemitra	–
2	21 Februari 2025	Evaluasi Risiko Utama Laporan Manajemen Risiko bulan Januari 2025 dan konsep piagam Komite Pemantau Risiko Key Risk Evaluation of the January 2025 Risk Management Report and draft of the Risk Monitoring Committee Charter	- Sukardi Rinakit - Yetty Endarwati - Jemitra	–
3	21 Maret 2025	Evaluasi Risiko Utama Laporan Manajemen Risiko bulan Februari 2025 Key Risk Evaluation of the February 2025 Risk Management Report	- Sukardi Rinakit - Yetty Endarwati - Jemitra	–
4	28 April 2025	Evaluasi Risiko Utama Laporan Manajemen Risiko bulan Maret 2025 dan Konsep Laporan KPR Triwulan I/2025 Key Risk Evaluation of the March 2025 Risk Management Report and draft of the First Quarter 2025 Mortgage Report	- Sukardi Rinakit - Yetty Endarwati - Jemitra	–
5	23 Mei 2025	Evaluasi Risiko Utama Laporan Manajemen Risiko bulan April 2025 Key Risk Evaluation of the April 2025 Risk Management Report	- Sukardi Rinakit - Yetty Endarwati - Jemitra	–
6	23 Juni 2025	Evaluasi Risiko Utama Laporan Manajemen Risiko bulan Mei 2025, serta pembahasan konsep FCP 2025, hasil <i>stress testing</i> dan 3 skenario kritis Key Risk Evaluation of the May 2025 Risk Management Report, and discussion of the 2025 FCP draft, stress testing results, and three critical scenarios	- Etha Rimba P. - Yetty Endarwati - Jemitra	–
7	25 Juli 2025	Evaluasi Laporan Manajemen Risiko bulan Juni 2025 dan Finalisasi FCP 2025, serta Konsep Laporan KPR Triwulan II/2025 Evaluation of the June 2025 Risk Management Report and Finalization of the 2025 FCP, as well as the Draft Mortgage Report for the Second Quarter of 2025	- Sukardi Rinakit - Yetty Endarwati - Jemitra	–

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Keterangan Ketidakhadiran KPR Notes on Absence of the KPR
8	27 Agustus 2025	Evaluasi Risiko Utama Laporan Manajemen Risiko bulan Juli 2025 Key Risk Evaluation Risk Management Report July 2025	- Sukardi Rinakit - Yetty Endarwati - Jemitra	–
9	25 September 2025	Evaluasi Risiko Utama Laporan Manajemen Risiko bulan Agustus 2025, serta Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2026 Key Risk Evaluation Risk Management Report August 2025, and Work Plan and Budget for 2026	- Sukardi Rinakit - Yetty Endarwati - Jemitra	–
10	23 Oktober 2025	Evaluasi Risiko Utama Laporan Manajemen Risiko bulan September 2025, dan Konsep Laporan KPR Triwulan III/2025 Key Risk Evaluation of the September 2025 Risk Management Report, and the Draft Mortgage Report for the Third Quarter of 2025	- Sukardi Rinakit - Yetty Endarwati - Jemitra	–
11	21 November 2025	Evaluasi Risiko Utama Laporan Manajemen Risiko bulan Oktober 2025 dan hasil Rapat Triwulan III/2025 Key Risk Evaluation of the October 2025 Risk Management Report and the results of the 3rd Quarterly Meeting/2025	- Sukardi Rinakit - Yetty Endarwati - Jemitra	–
12	22 Desember 2025	Evaluasi Risiko Utama Laporan Manajemen Risiko bulan November 2025 Key Risk Evaluation Risk Management Report November 2025	- Sukardi Rinakit - Yetty Endarwati - Jemitra	–

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Internal KPR Pupuk Kaltim Tahun 2025
 Frequency and Attendance of Internal KPR Meetings of Pupuk Kaltim in 2025

KPR	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat pada Saat Menjabat Number of Required Meetings Within the Term of Office	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Etha Rimba Paembonan ²⁾	Ketua/Komisaris Independen Chairperson/Independent Commissioner	1	1	–	100,00
Sukardi Rinakit ¹⁾	Ketua/Komisaris Independen Chairperson/Independent Commissioner	11	11	–	100,00
Yetty Endarwati	Anggota Member	12	12	–	100,00
Jemitra	Anggota Member	12	12	–	100,00
Rata-rata Average					100,00

Keterangan | Notes:
¹⁾ Sukardi Rinakit ditunjuk sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko
²⁾ Etha Rimba Paembonan diangkat menjadi Anggota Komisaris dan ditunjuk sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko
¹⁾ Sukardi Rinakit was appointed Chairman of the Risk Monitoring Committee
²⁾ Etha Rimba Paembonan was appointed a member of the Board of Commissioners and designated Chairwoman of the Risk Monitoring Committee

Frekuensi dan kehadiran KPR dalam Rapat gabungan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut.

The frequency and attendance of the Risk Monitoring Committee in joint meetings throughout 2025 are presented below.

Frekuensi Kehadiran KPR dalam Rapat Gabungan Tahun 2025
Attendance Frequency of the KPR in Joint Meetings in 2025

Komite GRI	Jabatan Position	Rapat Gabungan dengan Joint Meetings with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Komite dan Manajemen Pupuk Kaltim Committees and Pupuk Kaltim Management	Rapat Internal Internal Meetings	Internal OPD Internal Meetings of Supporting Organs	OPD dan Manajemen Pupuk Kaltim Supporting Organs and Pupuk Kaltim Management
Etha Rimba Paembonan ²⁾	Ketua/Komisaris Independen Chairperson/Independent Commissioner	2	1	–	1	–	–
Sukardi Rinakit ¹⁾	Ketua/Komisaris Independen Chairperson/Independent Commissioner	23	11	5	11	–	–
Yetty Endarwati	Anggota Member	25	12	10	12	21	11
Jemitra	Anggota Member	25	12	10	12	21	11

Keterangan | Notes:

¹⁾ Sukardi Rinakit ditunjuk sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko

²⁾ Etha Rimba Paembonan diangkat menjadi Anggota Komisaris dan ditunjuk sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko

¹⁾ Sukardi Rinakit was appointed Chairman of the Risk Monitoring Committee

²⁾ Etha Rimba Paembonan was appointed a member of the Board of Commissioners and designated Chairwoman of the Risk Monitoring Committee

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pelaksanaan program pendidikan atau pelatihan bagi KPR diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi. Rincian realisasinya pelatihan bagi Komite Pemantau Risiko pada tahun 2025 disampaikan sebagaimana terlampir di bawah ini.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Education and training programs for the Risk Monitoring Committee are conducted to enhance competency. The details of the training carried out for the Risk Monitoring Committee in 2025 are presented as attached below.

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko
Competency Development of the Risk Monitoring Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Activity Material	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Pengembangan kompetensi Ketua Komite Pemantau Risiko, Etha Rimba Paembonan, dapat dilihat pada bagian "Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris" dalam Laporan Tahunan ini.			
The competency development of the Chairwoman of the Risk Monitoring Committee, Etha Rimba Paembonan, is presented in the "Competency Development of the Board of Commissioners" section of this Annual Report.			
Jemitra	Emerging Risk (Sharing Session Penyusunan Risk Profile Corporate sesuai PERMEN 2 KBUMN) Emerging Risk (Sharing Session on Compiling Corporate Risk Profiles in accordance with PERMEN 2 KBUMN)	19 Februari–19 Maret 2025 February 19–March 19, 2025	Konsultan EY
	Risk and Governance Summit 2025	19 Agustus 2025 August 19, 2025	OJK

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Activity Material	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
	Webinar Menghadapi Transisi Sistem Anti-Penyuapan dari ISO 37001 tahun 2016 ke 2025 Webinar: Facing the Transition of Anti-Bribery Systems from ISO 37001 2016 to 2025	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Robere & Associates
Yetty Endarwati (Anggota)	Elevate Innovation with Design Thinking	16 Januari 2025 January 16, 2025	PT Pupuk Indonesia
	Refreshing Quality Excellence Activity	17 Januari 2025 January 17, 2025	PT Pupuk Indonesia
	<i>Emerging Risk (Sharing Session Penyusunan Risk Profile Corporate sesuai PERMEN 2 KBUMN)</i> Emerging Risk (Sharing Session on Compiling Corporate Risk Profiles in accordance with PERMEN 2 KBUMN)	19 Februari–19 Maret 2025 February 19–March 19, 2025	Konsultan EY
	Learn & Share Mindful Work, Mindful Life: Berkesadaran dalam Bekerja	22 Januari 2025 January 22, 2025	PT Pupuk Indonesia
	Blue Ocean Strategy Training	3–10 Februari 2025 February 3–10, 2025	PT Pupuk Indonesia
	Webinar <i>Implement Innovation with Agile of Working</i>	7 Maret 2025 March 7, 2025	PT Pupuk Indonesia
	Konferensi dan Program Kemitraan MIT	1–4 April 2025 April 1–4, 2025	MIT
	Risk-Driven Decisions for a Resilient PIHC	7 Juli 2025 July 7, 2025	PT Pupuk Indonesia
	Sharing Session Global Urea Market & Global Ammonia Market	6 Agustus 2025 August 6, 2025	PT Pupuk Indonesia
	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko XI	27–28 November 2025 November 27–28, 2025	LSP Manajemen Risiko

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pelaksanaan tugas KPR dilaporkan dalam rapat yang dilakukan secara berkala. Berikut laporan pelaksanaan tugas KPR selama tahun 2025

EXECUTION OF RISK MONITORING COMMITTEE DUTIES

The execution of the Risk Monitoring Committee duties is reported in meetings held on a regular basis. The following is the report on the execution of the Risk Monitoring Committee duties throughout 2025.

Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko Tahun 2025

Realization of the Execution of the Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee in 2025

No.	Program	Realisasi Realization
1	Pembahasan kinerja triwulanan Bidang Manajemen Risiko Discussion of QUARTERLY PERFORMANCE in the Risk Management area	Pembahasan triwulanan telah dilakukan yaitu : • Triwulan I 2025 dilakukan di Solo 10-11 Februari 2025 • Triwulan II 2025 dilakukan di Semarang 14-15 April 2025 • Triwulan III 2025 dilakukan di Makassar 16-17 Juli 2025 • Triwulan IV 2025 dilakukan di Surabaya 15-16 Oktober 2025 Seluruh hasilnya dilaporkan dalam Komite Pemantau Risiko kepada Komisaris Utama The quarterly discussions were carried out as follows: • Quarter 1 2025 was held in Solo on February 10–11, 2025 • Quarter 2 2025 was held in Semarang on April 14–15, 2025 • Quarter 3 2025 was held in Makassar on July 16–17, 2025 • Quarter 4 2025 was held in Surabaya on October 15–16, 2025 All results were reported within the Risk Monitoring Committee to the President Commissioner

No.	Program	Realisasi Realization
2	Pembahasan kinerja triwulanan Bidang Tata Kelola Terintegrasi Discussion of QUARTERLY PERFORMANCE in the Integrated Governance area	KTKT PKT baru dibentuk pada bulan April 2025, Rapat telah dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2025, 27 Agustus 2025 dan 16 Desember 2025 Notulensi dan Laporan telah disampaikan kepada Komisaris Utama PKT The PKT Integrated Governance Committee (KTKT) was only formed in April 2025. Meetings were held on May 15, 2025, August 27, 2025, and December 16, 2025 The minutes and reports were submitted to the President Commissioner of PKT
3	Bersama KGSRI dan Komite Audit melakukan pembahasan Reviu Kebijakan/ Prosedur/ Visi Misi Perusahaan Tahun 2025 dan Monitoring Tindak Lanjut Hasil Reviu Tahun sebelumnya, yang mencakup: 1. Kebijakan SDM dan pelaksanaannya. 2. Pembahasan Remunerasi Direksi, 3. Kebijakan WBS dan pelaksanaannya. 4. Kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundangan dan perjanjian pihak III. 5. Kebijakan TI dan pelaksanaannya. 6. Telaah kesesuaian Visi Misi perusahaan. 7. Kebijakan anak perusahaan/perusahaan patungan dan pelaksanaannya, 8. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, dan pelaksanaannya. 9. Kebijakan/Rancangan SPIP dan pelaksanaannya. 10. Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Laporan Keuangan dan pelaksanaannya. 11. Kebijakan Mutu dan Pelayanan dan pelaksanaannya. 12. Kebijakan Manajemen Risiko dan pelaksanaannya. 13. Kebijakan Produksi dan Pemeliharaan pabrik dan pelaksanaannya. 14. Kebijakan Pemasaran dan pelaksanaannya 15. Kebijakan CSR dan pelaksanaannya.	Reviu kebijakan 1) produksi dan pemeliharaan, 2) pengadaan barang dan jasa, 3) visi misi perusahaan serta 4) kebijakan SDM dan 5) Remunerasi Direksi dilakukan pada 14-15 April 2025 di Solo. Reviu kebijakan dan pelaksanaan: 6) <i>Whistle Blowing System</i>, 7) Kebijakan Manajemen Risiko, 8) Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan, 9) Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan, 10) serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dilakukan di Makassar 16-17 Juli 2025. Reviu Kebijakan dan pelaksanaan 11) SPIP bersama dengan SVP SPI; 12) Kebijakan Pemasaran dan Pelaksanaannya dengan VP Adminsarjul dan VP Pengelolaan Pelanggan; 13) Kebijakan dan Pelaksanaan atas Mutu dan Kualitas Pelayanan bersama dengan VP SMTI dan VP Pengelolaan Pelanggan; 14) Kebijakan TI bersama dengan VP SMTI; 15) Kepatuhan Direksi terhadap Perundang-undangan dan Perjanjian dengan Pihak Ketiga bersama dengan SVP Tata Kelola dan Manajemen Risiko; 16) Kebijakan ESG bersama dengan SVP Pengembangan dan Portofolio Bisnis Kontribusi terhadap reviu kebijakan menjadi bagian dari Laporan KGSRI dan telah dilaporkan ke Komisaris Utama
	Together with the KGSRI and the Audit Committee, conducting the discussion on the Review of Company Policies/Procedures/Vision and Mission for 2025 and the Monitoring of the Follow-up on the Previous Year Review Results, covering: 1. Human resources policy and its implementation. 2. Discussion of Board of Directors remuneration, 3. Whistleblowing System policy and its implementation. 4. Board of Directors compliance with laws and regulations and third-party agreements. 5. IT policy and its implementation. 6. Review of the alignment of the Company vision and mission. 7. Subsidiary/joint venture company policy and its implementation, 8. Goods and Services Procurement policy and its implementation. 9. Government Internal Control System (SPIP) policy/design and its implementation. 10. Accounting and Financial Statement Reporting policy and its implementation. 11. Quality and Service policy and its implementation. 12. Risk Management policy and its implementation. 13. Plant Production and Maintenance policy and its implementation. 14. Marketing policy and its implementation. 15. CSR policy and its implementation.	The policy review of 1) production and maintenance, 2) goods and services procurement, 3) the Company vision and mission, 4) human resources policy, and 5) Board of Directors remuneration was carried out on April 14–15, 2025 in Solo. The review of policies and their implementation for 6) the Whistleblowing System, 7) Risk Management Policy, 8) Accounting and Financial Statement Preparation Policy, 9) Subsidiary/Joint Venture Company Management, and 10) Corporate Social Responsibility was carried out in Makassar on July 16–17, 2025. The review of policies and their implementation for 11) the SPIP together with the SVP of Internal Audit (SPI); 12) Marketing Policy and its implementation with the VP of Adminsarjul and the VP of Customer Management; 13) Service Quality Policy and its implementation together with the VP of SMTI and the VP of Customer Management; 14) IT Policy together with the VP of SMTI; 15) Board of Directors compliance with laws and regulations and third-party agreements together with the SVP of Governance and Risk Management; and 16) ESG Policy together with the SVP of Business Development and Portfolio. The contribution to the policy review forms part of the KGSRI Report and was reported to the President Commissioner
4	Pembahasan Kajian Risiko (sesuai penugasan Dewan Komisaris) atas proyek investasi/ penyertaan anak perusahaan/ perusahaan patungan yang memerlukan persetujuan/tanggapan tertulis Dewan Komisaris. Discussion of the Risk Assessment (as assigned by the Board of Commissioners) of investment projects/equity participation of subsidiaries/joint venture companies requiring the written approval/response of the Board of Commissioners.	• Progres proyek Soda Ash, • Divestasi Saham Pupuk Kaltim di Pupuk Indonesia Utilitas Pengajuan kredit Sindikasi untuk proyek Revamp Amoniak P2, dan Soda Ash. • Progress of the Soda Ash project, • Divestment of Pupuk Kaltim shares in Pupuk Indonesia Utilitas Application for a syndicated loan facility for the Ammonia P2 Revamp and Soda Ash projects.

No.	Program	Realisasi Realization
5	Mengikuti Pelatihan/ Seminar bidang terkait dengan tugas Komite Pemantau Risiko Attending Training/Seminars in areas related to the duties of the Risk Monitoring Committee	Telah memenuhi persyaratan sertifikasi dan jumlah jam pelatihan The certification requirements and the required number of training hours have been met
6	Evaluasi Rencana Kerja Anggaran (RKA) Komite Pemantau Risiko Tahun 2025 dan penyusunan RKA Komite Pemantau Risiko Tahun 2026 Evaluation of the 2025 Work Plan and Budget (RKA) of the Risk Monitoring Committee and preparation of the 2026 RKA of the Risk Monitoring Committee	- Evaluasi RKA dilakukan setiap triwulan. Penyusunan RKA 2026 dilakukan pada Rapat Internal Komite Pemantau Risiko bulan Agustus 2025 - The Work Plan and Budget evaluation was carried out each quarter. The preparation of the 2026 Work Plan and Budget was carried out at the Internal Risk Monitoring Committee Meeting in August 2025
7	Menyusun Laporan Komite Pemantau Risiko tahun 2024, Triwulan I s.d III tahun 2025 serta melakukan evaluasi kinerja mandiri Preparing the Risk Monitoring Committee Report for 2024 and for Quarters I to III of 2025, and conducting a self-performance evaluation	Dilakukan triwulanan, pada Laporan Tahunan 2024 Carried out quarterly, within the 2024 Annual Report
8	Membantu menyusun Laporan Tahunan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Tahun 2024 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Triwulan I s.d III 2025. Assisting in the preparation of the 2024 Annual Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for Quarters I to III of 2025.	Telah dilakukan bersama dengan Sekretaris Dewan Komisaris. Carried out together with the Secretary of the Board of Commissioners
9	Melakukan <i>self-assessment</i> kinerja Komite Pemantau Risiko per triwulan Conducting a self-assessment of the performance of the Risk Monitoring Committee each quarter	Telah dilakukan secara triwulan. Carried out on a quarterly basis.
10	Melaksanakan tugas lainnya oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners as needed.	- Kunjungan Kerja NTT, Kalianusa, dan Hotel Bintang Sintuk. - Mendampingi Dewan Komisaris terkait Kunjungan Kerja Gubernur Kaltim. - Observasi Kondisi Fisik Aset Tetap yang akan dihapus bukukan bersama dengan Komite Audit. - Evaluasi PPUMK dengan BRI. - Konsultasi PKPT Tahun 2026 SPI PKT. Pembahasan RKAP 2026 - Working visits to NTT, Kalianusa, and Hotel Bintang Sintuk. - Accompanying the Board of Commissioners in connection with the working visit of the Governor of East Kalimantan. - Observation of the physical condition of fixed assets to be written off, together with the Audit Committee. - Evaluation of the PPUMK with BRI - Consultation on the 2026 PKPT of the PKT Internal Audit Unit (SPI). Discussion of the 2026 RKAP

PENILAIAN KINERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Penilaian kinerja KPR sebagai KPR, sesuai dengan Piagam KPR dilakukan oleh Dewan Komisaris setiap 1 (satu) tahun sekali. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan KPR yang dilaporkan secara triwulanan maupun tahunan dalam laporan Komite.

RISK MONITORING COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Risk Monitoring Committee, in accordance with the Risk Monitoring Committee Charter, is conducted by the Board of Commissioners once every 1 (one) year. The assessment method is based on the realization and completion of the work program set out in the annual Work Plan and Budget of the Risk Monitoring Committee, which is reported on both a quarterly and an annual basis in the Committee reports.

Rincian evaluasi kinerja anggota KPR tahun 2025 sebagai berikut.

The details of the 2025 performance evaluation of Risk Monitoring Committee members are as follows.

Evaluasi Kinerja Anggota Komite Pemantau Risiko Tahun 2025 Performance Evaluation of Risk Monitoring Committee Members in 2025

No.	Uraian Description	Jemitra	Yetty Endarwati
1	Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan. Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision.	96,17	92,83
2	Mampu berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris serta Staf Perusahaan. Able to communicate with the Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners and Company Staff.	93,00	92,83
3	Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya. Can provide enough time to complete the task.	92,17	87,17
4	Memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang GCG, Manajemen Risiko. Have an educational background or have expertise in the field of GCG, Risk Management.	91,00	93,00
5	Memahami industri/bisnis Perusahaan. Understand the Company's industry/business.	89,83	94,33
6	Melaksanakan tugas sesuai dengan Rencana Kerja Komite dan tugas-tugas dari Dewan Komisaris. Carry out duties in accordance with the Committee Work Plan and the duties of the Board of Commissioners.	96,00	91,33
7	Menyampaikan laporan evaluasi kinerja bulanan sesuai jadwal. Submit monthly performance evaluation reports as scheduled.	91,33	91,67
8	Menyampaikan secara rutin hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Regularly report matters requiring the attention of the Board of Commissioners.	91,67	91,17
9	Menyampaikan Laporan Triwulan Komite sesuai jadwal. Submit Quarterly Committee Reports as scheduled.	96,33	89,67
10	Menyampaikan Laporan Tahunan Komite sesuai jadwal. Submit Annual Committee Reports as scheduled.	96,50	89,67
Total Nilai Total Value		934,00	913,67
Rata-rata Nilai Average Value		93,40	91,37

KEBIJAKAN REMUNERASI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sesuai yang tercantum pada Piagam KPR, penghasilan anggota KPR ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Penghasilan KPR berupa honorarium dengan jumlah maksimal 20% dari gaji Direktur Utama dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lainnya selain honorarium tersebut.

REMUNERATION POLICY OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

In accordance with the Risk Monitoring Committee Charter, the remuneration of Risk Monitoring Committee members is determined by the Board of Commissioners with due regard to the Company financial capacity. The remuneration of the Risk Monitoring Committee takes the form of an honorarium amounting to a maximum of 20% of the President Director salary, with the tax borne by the Company, and members are not permitted to receive any income other than that honorarium.



Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Ni Kadek Yuliartani Selumbung yang diangkat pada 14 Agustus 2025. Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris mencakup pengaturan administrasi dan implementasi tata kelola yang efisien, yang mendukung Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan secara optimal.

PERSYARATAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh Sekretaris Dewan Komisaris sebagai organ pendukung Dewan Komisaris berdasarkan *Board Manual*, di antaranya:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan, dan pembinaan Pupuk Kaltim;
2. Memiliki integritas yang baik;
3. Memahami fungsi kesekretariatan;
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SERTA KETENTUAN MASA JABATAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Dewan Komisaris sesuai dengan *Board Manual* Pupuk Kaltim terdiri dari:

1. Dewan Komisaris dapat membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris dibantu Staf Sekretariat Dewan Komisaris;
2. Sekretaris Dewan Komisaris dan staf Sekretariat Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
3. Sekretaris Dewan Komisaris berasal dari luar Pupuk Kaltim.

Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan namun dapat pula diberhentikan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Secretary to the Board of Commissioners. The Secretary is appointed by and reports directly to the Board of Commissioners. Currently, this position is held by Ni Kadek Yuliartani Selumbung, who was appointed on August 14, 2025. The Secretary's responsibilities include administrative coordination and the efficient implementation of corporate governance, ensuring that the Board of Commissioners can effectively fulfill its supervisory functions.

QUALIFICATIONS OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to the Board Manual, the Secretary to the Board of Commissioners must meet the following qualifications:

1. A comprehensive understanding of the management, supervision, and development of the Company;
2. High integrity;
3. Proficiency in secretarial functions;
4. Strong communication and coordination skills.

APPOINTMENT, TERM, AND DISMISSAL OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment, tenure, and dismissal of the Secretary to the Board of Commissioners are regulated under the Pupuk Kaltim Board Manual as follows:

1. The Board of Commissioners may establish a Secretariat, led by the Secretary to the Board of Commissioners, supported by the Secretariat staff.
2. The Secretary and the Secretariat staff are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.
3. The Secretary to the Board of Commissioners must be recruited from outside the Company.

The tenure of the Secretary to the Board of Commissioners is set at a maximum of 3 (three) years and may be extended once for an additional 2 (two) years. However, the Secretary may be dismissed at any time if performance expectations are not met and/or if the individual is deemed incompetent in carrying out the assigned duties.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS



Eka Dharma Sapoetra

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Periode Jabatan | Term of Office

- 26 Agustus 2021–26 Agustus 2024, Periode Pertama
- 1 September 2024–13 Agustus 2025, Periode Kedua
- August 26, 2021–August 26, 2024, First Period
- September 1, 2024–August 13, 2025, Second Period

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia

Usia | Age

41 tahun
41 years old

Kelahiran | Born

Depok, 22 Maret 1984
Depok, March 22, 1984

Domisili | Domicile

Depok, Jawa Barat
Depok, West Java

Periode dan Riwayat Penunjukan

- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-19/KOM-PKT/2024 tanggal 23 Agustus 2024 tentang Pengangkatan Kembali Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur, dengan masa jabatan sejak 1 September 2024–13 Agustus 2025 (Periode Kedua).
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-14/KOM-PKT/2021 tanggal 26 Agustus 2021 dengan masa jabatan sejak 26 Agustus 2021–26 Agustus 2024 (Periode Pertama).

Period and History of Appointment

- Decree of the Board of Commissioners No. KEP-19/KOM-PKT/2024 dated August 23, 2024 concerning the Reappointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur, with a term of office from September 1, 2024–August 13, 2025 (Second Period).
- Decree of the Board of Commissioners No. KEP-14/KOM-PKT/2021 dated August 26, 2021 with a term of office from August 26, 2021–August 26, 2024 (First Period).

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik Informatika Universitas Gunadarma (2006)

Educational Background

Bachelor of Informatics Engineering, Gunadarma University (2006)

Sertifikat Profesi yang Dimiliki

Sertifikat BSE GRC Masterclass-Sosialisasi Pemingkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN, dari BUMN School of Excellence, (2023)

Professional Certification

BSE GRC Masterclass Certificate - State-Owned Enterprises & Subsidiaries Ranking Socialization, from the BUMN School of Excellence (2023)

Pengalaman Kerja

- Sekretaris Dewan Komisaris PT Jasa Raharja (Persero) (2018-2021)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (2015-2018)
- Staf Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) (2013-2015)

Work Experience

- Secretary of the Board of Commissioners of PT Jasa Raharja (Persero) (2018-2021)
- Secretary of the Board of Commissioners of PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (2015-2018)
- Staff of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) (2013-2015)

Rangkap Jabatan

Subkoordinator Pengadaan Barang/Jasa Kementerian BUMN

Concurrent Position

Sub-Coordinator for Procurement of Goods/Services of the Ministry of SOEs

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Kementerian BUMN, selaku entitas pemilik manfaat akhir melalui rangkap jabatan yang diemban.

Affiliation

Has no affiliation with the Board of Commissioners and Board of Directors. However, he has an affiliation with the Ministry of State-Owned Enterprises, as the ultimate beneficial owner, through his concurrent positions.



Ni Kadek Yuliartani Selumbung

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Periode Jabatan | Term of Office
14 Agustus 2025–sekarang, Periode Pertama
August 14, 2025–present, First Period

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
34 tahun
34 years old

Kelahiran | Born
Denpasar, 1 Juli 1991
Denpasar, July 1, 1991

Domisili | Domicile
Tangerang, Banten
Tangerang, Banten

Periode dan Riwayat Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-19/KOM-PKT/2025 tanggal 8 Agustus 2025 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur, dengan masa jabatan sejak 14 Agustus 2025–13 Agustus 2028.

Period and History of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No. KEP-19/KOM-PKT/2025 dated August 8, 2025 concerning the Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur, with a term of office from August 14, 2025–August 13, 2028.

Riwayat Pendidikan

Diploma 4 Teknokimia Nuklir, Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir-Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) (2013)

Educational Background

Bachelor of Applied Science in Nuclear Chemical Engineering, Polytechnic Institute of Nuclear Technology, National Research and Innovation Agency (BATAN) (2013)

Sertifikat Profesi yang Dimiliki

- Certificate in Sustainability for Finances (CertSF)-Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) (2025)
- Certified Governance Oversight Professional, LPK MKS and PPA7K (2024)

Professional Certification

- Certificates Sustainability for Finances (CertSF)-Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) (2025)
- Certified Governance Oversight Professional, LPK MKS dan PPA7K (2024)

Pengalaman Kerja

- Sekretaris Dewan Komisaris PT Asuransi Kredit Indonesia (2021–2025)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) (2019–2021)
- Staff Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017–2019)

Work Experience

- Secretary to the Board of Commissioners/Supervisory Board, PT Asuransi Kredit Indonesia (2021–2025)
- Secretary to the Board of Commissioners/Supervisory Board, PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) (2019–2021)
- Staff Secretary to the Board of Commissioners/Supervisory Board, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017–2019)

Rangkap Jabatan

Sub Koordinator Asisten Deputi Bidang Industri Energi, Minyak, dan Gas, Kementerian BUMN (2024–2026)

Concurrent Position

Sub-Coordinator, Assistant Deputy for Energy, Oil, and Gas Industry, Ministry of State-Owned Enterprises (2024–2026)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Kementerian BUMN, selaku entitas pemilik manfaat akhir melalui rangkap jabatan yang diemban.

Affiliation

Has no affiliation with the Board of Commissioners and Board of Directors. However, she has an affiliation with the Ministry of State-Owned Enterprises, as the ultimate beneficial owner, through his concurrent positions.

Sekretaris Dewan Komisaris telah memahami sistem pengelolaan, pengawasan, pembinaan Perusahaan, memiliki integritas dan mengetahui fungsi kesekretariatan serta mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) orang Staf Sekretariat.

The Secretary to the Board of Commissioners possesses a comprehensive understanding of the Company's management, oversight, and supervisory systems, upholds integrity, and is well-versed in secretarial functions while demonstrating strong communication skills. In carrying out its duties, the Secretariat of the Board of Commissioners is supported by 3 (three) Secretariat Staff members.

PEDOMAN KERJA DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tanggung jawab sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-08/KOM-PKT/2019 perihal Pedoman Pelaksanaan Tugas Organ Pendukung Dewan Komisaris Pupuk Kaltim, sebagai berikut:

WORK GUIDELINES AND RESPONSIBILITIES OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary to the Board of Commissioners carries out responsibilities in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. KEP-08/KOM-PKT/2019 regarding the Guidelines for the Implementation of Duties of Supporting Organs of the Board of Commissioners of Pupuk Kaltim. These responsibilities include:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
8. Mengkoordinasikan dan bila diperlukan dapat hadir dalam rapat Komite dan/atau rapat Komite dengan mitra kerja di Perusahaan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.

AKSES DAN KERAHASIAAN INFORMASI

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki akses terhadap seluruh informasi di lingkungan Perusahaan, dengan ketentuan:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Sebelum pelaksanaan tugas pada angka 1 (satu) berkoordinasi melalui Sekretaris Perusahaan. Segala catatan dan informasi yang diminta harus dibuat berita acara serah terima dengan pihak yang menyerahkan.
3. Sekretaris Dewan Komisaris wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan kepada Dewan Komisaris.
4. Sekretaris Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

PENILAIAN KINERJA SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris setiap 1 (satu) tahun sekali. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja tahunan Sekretaris Dewan Komisaris.

Rincian evaluasi kinerja anggota Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2025 sebagai berikut.

1. Preparing meetings, including briefing sheets and materials for the Board of Commissioners' meetings;
2. Drafting minutes of Board of Commissioners' meetings;
3. Administering documents related to the Board of Commissioners, including incoming and outgoing correspondence, meeting minutes, and other relevant records;
4. Drafting the Work Plan and Budget (RKA) for the Board of Commissioners;
5. Preparing reports for the Board of Commissioners;
6. Ensuring that the Board of Commissioners complies with applicable laws and regulations while implementing Good Corporate Governance (GCG) principles;
7. Providing information to the Board of Commissioners periodically and/or upon request;
8. Coordinating and, when necessary, attending Committee meetings or Committee meetings with corporate counterparts to facilitate the duties of the Board of Commissioners.

ACCESS TO AND CONFIDENTIALITY OF INFORMATION

The Secretary to the Board of Commissioners has access to all necessary corporate information under the following provisions:

1. Based on a written assignment from the Board of Commissioners, the Secretary may access records or information related to employees, funds, assets, and other corporate resources required to perform their duties.
2. Before accessing such information, the Secretary must coordinate with the Corporate Secretary. Any information obtained must be documented in an official handover report.
3. The Secretary to the Board of Commissioners must submit a written report to the Board of Commissioners regarding the findings from their assignments.
4. The Secretary is obligated to maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information, both internally and externally, and must use them strictly for the execution of official duties.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance of the Secretary to the Board of Commissioners is evaluated annually by the Board of Commissioners. The assessment is based on the realization and completion of the Secretary's annual work program.

The detailed evaluation of the Secretary to the Board of Commissioners for 2025 is as follows:

Evaluasi Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2025

Performance Evaluation of the Secretary of the Board of Commissioners in 2025

No.	Uraian Description	Eka Dharma Sapoetra	Ni Kadek Yuliantani Selumbung
1	Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan. Possess good integrity and sufficient knowledge and work experience in the supervisory field.	93,5	93,5
2	Mampu berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris serta Staf Perusahaan. Able to communicate with the Board of Commissioners, its supporting bodies, and Company staff.	91,83	91,83
3	Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya. Able to communicate with the Board of Commissioners, its supporting bodies, and Company staff.	96,5	96,5
4	Memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian yang memadai. Possess adequate educational background or expertise.	89,83	89,83
5	Memahami industri/bisnis Perusahaan. Understand the Company's industry/business.	87,67	87,67
6	Melaksanakan tugas yang diberikan Dewan Komisaris. Execute duties assigned by the Board of Commissioners.	96,67	96,67
7	Menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris. Prepare materials for Board of Commissioners meetings.	96,67	96,67
8	Menyelesaikan risalah rapat Dewan Komisaris. Finalize the minutes of the Board of Commissioners meeting.	89,83	89,83
9	Mengadministrasikan surat masuk dan surat keluar Dewan Komisaris. Administer incoming and outgoing correspondence for the Board of Commissioners.	87,5	87,5
Jumlah Nilai Total Value		830	830
Rata-rata Nilai Average Value		92	92

REMUNERASI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Berdasarkan KEP-04/KOM-PKT/2023 tanggal 26 Juni 2023 perihal Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur, besaran dan jenis penghasilan yang diperoleh Sekretaris Dewan Komisaris adalah meliputi honorarium sebesar 15% dari gaji Direktur Utama, tunjangan transportasi sebesar 20% dari honorarium, tunjangan komunikasi sebesar 5% dari honorarium, tunjangan hari raya sebesar 1 (satu) kali honorarium, bonus/insentif kinerja maksimal sebesar bonus yang diterima pejabat setingkat di bawah Direksi dan ditentukan lebih lanjut oleh Komisaris Utama serta pajak penghasilan atas honorarium tersebut ditanggung oleh Perusahaan.

REMUNERATION OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration of the Secretary of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners by considering the Company's capabilities. Based on KEP-04/KOM-PKT/2023 dated June 26, 2023 concerning Income of Supporting Organs of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur, the amount and type of income received by the Secretary of the Board of Commissioners includes an honorarium of 15% of the President Director's salary, transportation allowance of 20% of the honorarium, communication allowance of 5% of the honorarium, holiday allowance of 1 (one) time the honorarium, maximum performance bonus/incentive of the bonus received by officials one level below the Board of Directors and further determined by the President Commissioner and income tax on the honorarium is borne by the Company.

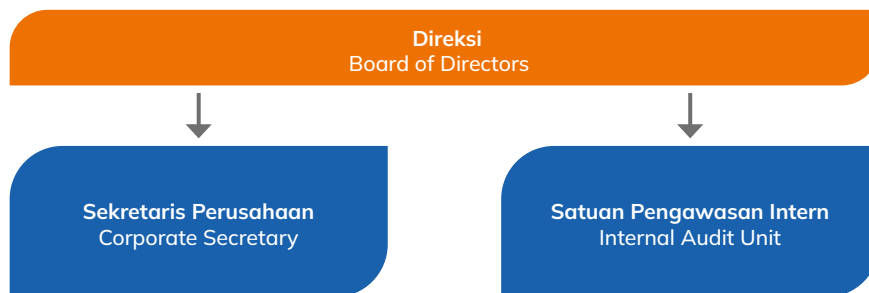


Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of the Board of Directors

Dalam menerapkan dan mengembangkan prinsip GCG di lingkup Perusahaan, Direksi membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan dan fungsi Satuan Pengawasan Intern. Hingga akhir tahun 2025, Direksi tidak membentuk komite apa pun.

In implementing and developing GCG principles within the Company, the Board of Directors has established the Corporate Secretary function and the Internal Audit Unit function. As of the end of 2025, the Board of Directors has not formed any committees.





Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Sekretaris Perusahaan berperan strategis sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memastikan tata kelola Perusahaan berjalan sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Di sepanjang Tahun 2025, terdapat perubahan jabatan Sekretaris Perusahaan. Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Anggono Wijaya yang diangkat berdasarkan Surat Ketetapan Kepegawaian No. 398/SKK/XI.25 tanggal 1 November 2025.

Berikut adalah kronologis perubahan pejabat Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2025 sebagaimana terlampir di bawah ini.

The Corporate Secretary plays a strategic role as a liaison between the Board of Commissioners, the Board of Directors, shareholders, and other stakeholders. In carrying out their duties, the Corporate Secretary ensures that corporate governance is carried out in accordance with the principles of transparency, accountability, and compliance with laws and regulations.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE CORPORATE SECRETARY

Throughout 2025, there were changes to the Corporate Secretary position. Currently, the Corporate Secretary is Anggono Wijaya, who was appointed based on Employee Decree No. 398/SKK/XI.25 dated November 1, 2025.

The following is a chronology of changes in the Corporate Secretary position throughout 2025, as attached below.

Periode 26 Agustus–12 September 2025

Period August 26–September 12, 2025

Teguh Ismartono diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Ketetapan Kepegawaian No. 103/SKK/XI.2020

Teguh Ismartono was appointed as Corporate Secretary based on Employee Decree No. 103/SKK/XI.2020

Keterangan | Description

Anggono Wijaya resmi menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 November 2025. Anggono Wijaya officially served as Corporate Secretary since November 1, 2025.

Periode 1 Januari–26 Agustus 2025

Period January 1–August 26, 2025

Teguh Ismartono diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Ketetapan Kepegawaian No. 103/SKK/XI.2020

Teguh Ismartono was appointed as Corporate Secretary based on Employee Decree No. 103/SKK/XI.2020

Keterangan | Description

Teguh Ismartono sudah tidak menjabat sejak 26 Agustus 2025 dikarenakan diangkat menjadi Direktur Manajemen Risiko Perusahaan.

Teguh Ismartono has not served since August 26, 2025, due to being appointed as Director of Corporate Risk Management.

Periode 13–26 September 2025

Period September 13–26, 2025

Wahyudi diangkat sebagai Plt. Sekretaris Perusahaan berdasarkan surat Direktur Utama No. 41037/D/SM/D11000/IT/2025

Wahyudi was appointed as Acting Corporate Secretary based on the President Director's letter No. 41037/D/SM/D11000/IT/2025

Keterangan | Description

Wahyudi sudah tidak menjabat sejak 25 Oktober 2025 dikarenakan telah ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Kaltim Adhiguna Dermaga

Wahyudi has no longer held the position since October 25, 2025, having been appointed as President Director of PT Kaltim Adhiguna Dermaga

Periode 27 September–10 Oktober 2025

Period September 27–October 10, 2025

Anggono Wijaya diangkat sebagai Plt. Sekretaris Perusahaan berdasarkan surat Direktur Utama No. 43795/D/SM/D11000/IT/2025

Anggono Wijaya was appointed as Acting Corporate Secretary based on the President Director's letter No. 43795/D/SM/D11000/IT/2025

Keterangan | Description

Anggono Wijaya resmi menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 November 2025.

Anggono Wijaya officially served as Corporate Secretary since November 1, 2025.

Periode 25 Oktober–1 November 2025

Period October 25–November 1, 2025

Anggono Wijaya diangkat sebagai Plt. Sekretaris Perusahaan berdasarkan surat Direktur Utama No. 48501/D/SM/D11000/IT/2025

Anggono Wijaya was appointed as Acting Corporate Secretary based on the President Director's letter No. 48501/D/SM/D11000/IT/2025

Keterangan | Description

Anggono Wijaya resmi menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 November 2025.

Anggono Wijaya officially served as Corporate Secretary since November 1, 2025.

Periode 11–24 Oktober 2025

Period October 11–24, 2025

Wahyudi diangkat sebagai Plt. Sekretaris Perusahaan berdasarkan surat Direktur Utama No. 46268/D/SM/D11000/IT/2025

Wahyudi was appointed as Acting Corporate Secretary based on the President Director's letter No. 46268/D/SM/D11000/IT/2025

Keterangan | Description

Wahyudi sudah tidak menjabat sejak 25 Oktober 2025 dikarenakan telah ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Kaltim Adhiguna Dermaga

Wahyudi has not served since October 25, 2025, due to his appointment as President Director of PT Kaltim Adhiguna Dermaga.

Periode 1 November–31 Desember 2025

Period November 1–December 31, 2025

Anggono Wijaya yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Ketetapan Kepegawaian No. 398/SKK/XI.25 tanggal 1 November 2025

Anggono Wijaya was appointed as Corporate Secretary based on Employee Decree No. 398/SKK/XI.25 dated November 1, 2025

Keterangan | Description

Anggono Wijaya resmi menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 November 2025.

Anggono Wijaya officially served as Corporate Secretary since November 1, 2025.



PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY OFFICER



Anggono Wijaya

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Periode Jabatan | Term of Office
Menjabat sejak 1 November 2025
Serving since November 1, 2025

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Kelahiran | Born
Balikpapan, 8 Oktober 1984
Balikpapan, October 8, 1984

Usia | Age
41 tahun
41 years old

Domisili | Domicile
Bontang, Kalimantan Timur
Bontang, East Kalimantan

Periode dan Riwayat Penunjukan

Menjabat berdasarkan Surat Ketetapan Kepegawaian No. 398/SKK/XI.2025

Period and History of Appointment

Appointed based on Personnel Decree No. 398/SKK/XI.2025

Riwayat Pendidikan

- Doktor (S3) Ilmu Manajemen, Universitas Mulawarman (2025)
- Master (S2) Business Administration, Universitas Mulawarman (2013)
- Sarjana (S1) Kimia, Universitas Lambung Mangkurat (2006)

Educational Background

- Doctorate (S3) in Management Science, Mulawarman University (2025)
- Master of Business Administration, Mulawarman University (2013)
- Bachelor of Chemistry, Lambung Mangkurat University (2006)

Sertifikat Profesi yang Dimiliki

- Sertifikasi Corporate Communications Specialists BNSP (CCCS)
- Sertifikasi Kompetensi Public Relations 2025 - Managerial Public Relations

Professional Certification

- BNSP Corporate Communications Specialist Certification (CCCS)
- 2025 Public Relations Competency Certification - Managerial Public Relations

Pengalaman Kerja

- Corporate Secretary, Pupuk Kaltim (2025–sekarang)
- VP Corporate Communication, Pupuk Kaltim (2023–2025)
- VP CSR, Pupuk Kaltim (2021–2023)
- VP of Laboratory, Pupuk Kaltim (2019–2021)

Work Experience

- Corporate Secretary, Pupuk Kaltim (2025–present)
- VP of Corporate Communication, Pupuk Kaltim (2023–2025)
- VP of CSR, Pupuk Kaltim (2021–2023)
- VP of Laboratory, Pupuk Kaltim (2019–2021)

Rangkap Jabatan

Komisaris PT Kaltim Medika Utama (KMU)

Concurrent Position

Commissioner of PT Kaltim Medika Utama (KMU)

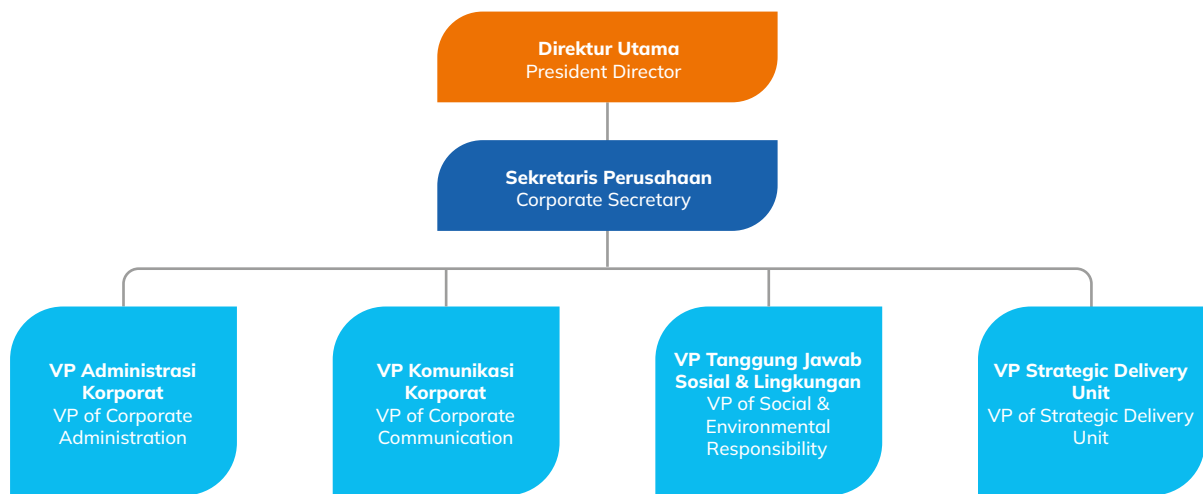
STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 55/DIR/X.24 tanggal 25 Oktober 2024, kedudukan Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama. Hal itu bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan serta implementasi GCG.

CORPORATE SECRETARY ORGANIZATIONAL STRUCTURE

In accordance with Board of Directors Decree No. 55/DIR/X.24 dated October 25, 2024, the Corporate Secretary position is placed under the President Director. This structure is designed to optimize the Company's performance and ensure effective GCG implementation.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Organizational Structure



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan Bertanggung jawab mengelola komunikasi strategis antara Perusahaan, Dewan Komisaris, serta pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait aspek kehumasan, tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan administrasi korporasi memastikan bahwa para pemegang saham memperoleh seluruh informasi penting yang terkait dengan Perusahaan secara tepat waktu, lengkap, dan akurat. Sekretaris Perusahaan juga memastikan bahwa pengungkapan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perusahaan dilakukan secara transparan dalam rangka menciptakan nilai tambah agar perusahaan dapat melakukan bisnis dengan baik sesuai prinsip tata kelola perusahaan (GCG) serta peraturan perundangan yang berlaku. Adapun Rincian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Menjalin komunikasi secara teratur dengan Dewan Komisaris, Pemangku Kepentingan, dan/atau lembaga terkait lainnya yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi, atau pun masalah-masalah penting lainnya agar pemegang saham dan masyarakat pada umumnya senantiasa memperoleh informasi korporasi secara teratur dalam rangka meningkatkan *corporate image*.
2. Memantau persiapan data pelaporan perusahaan baik internal maupun eksternal untuk menjaga agar arus informasi berjalan dengan cepat, lancar dan terjaga kerahasiaannya.
3. Mengkoordinasi penyelenggaraan kegiatan dengan pihak internal maupun eksternal yang berkaitan dengan hubungan kemasyarakatan, hubungan bisnis, dan hubungan pemerintahan yang terkait.
4. Memastikan Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh informasi secara cepat tentang setiap perubahan peraturan yang relevan dan bahwa mereka memahami dampaknya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Corporate Secretary Responsible for managing strategic communication between the Company, the Board of Commissioners, and Stakeholders related to aspects of public relations, social and environmental responsibility and corporate administration ensuring that shareholders receive all important information related to the Company in a timely, complete and accurate manner. The Corporate Secretary also ensures that disclosure of information and internal and external communication of the Company is carried out transparently in order to create added value so that the company can conduct business properly in accordance with the principles of corporate governance (GCG) and applicable laws and regulations. The details of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Establish regular communication with the Board of Commissioners, Stakeholders and/or other related institutions related to governance, corporate actions, or other important issues so that shareholders and the public in general always receive regular corporate information in order to improve the corporate image.
2. Monitor the preparation of Company reporting data both internally and externally to ensure that the flow of information runs quickly, smoothly and maintains confidentiality.
3. Coordinate the implementation of activities with internal and external parties related to public relations, business relations and related government relations.
4. Ensure that the Board of Commissioners and Directors obtain prompt information about any changes to relevant regulations and that they understand their impact.



5. Bertanggung jawab melaksanakan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. 6. Memantau implementasi sistem dan aplikasi informasi teknologi secara terpusat dan terintegrasi melalui pembangunan pusat arsip (<i>central file</i>) dan pedoman pelaksanaannya untuk menjamin agar pelaksanaannya dilakukan dengan benar dan sesuai dengan standar operasional perusahaan. 7. Mengkoordinasi penyusunan agenda perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara umum baik melalui Rapat Direksi, RUPS serta acara-acara khusus lain yang dilakukan perusahaan agar dapat berjalan dengan lancar dan terkoordinasi secara profesional. 8. Bertanggung jawab atas terjaminnya ketepatan waktu untuk pelaporan dan perizinan. 9. Mengelola dan mengembangkan sistem informasi manajemen termasuk penyebaran informasi perusahaan melalui jaringan informasi yang ada. 10. Melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. 11. Mendistribusikan dan memonitor arahan Direksi kepada staf Perusahaan.	5. Responsible for implementing orientation programs for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners. 6. Monitor the implementation of information technology systems and applications in a centralized and integrated manner through the development of an archive center (<i>central file</i>) and its implementation guidelines to ensure that its implementation is carried out correctly and in accordance with the company's operational standards. 7. Coordinate the preparation of the company's agenda in accordance with the principles of corporate governance in general, both through Board of Directors Meetings, GMS and other special events carried out by the company so that they can run smoothly and be coordinated professionally. 8. Responsible for ensuring the timeliness of reporting and licensing. 9. Manage and develop a management information system including the dissemination of company information through existing information networks. 10. Implement social and environmental responsibility programs. 11. Distribute and monitor the Board of Directors' directives to the Company's staff.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti program pengembangan kompetensi, sebagaimana terlampir di bawah ini.

COMPETENCY DEVELOPMENT

During 2025, the Corporate Secretary actively participated in competency development programs, as attached below.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Competency Development

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Kegiatan Activity Materials	Tempat dan Waktu Place and Time	Penyelenggara Organizer
Anggono Wijaya ¹⁾ Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Pelatihan Implementasi SDGs dalam Program TJSL dan Evaluasi SROI <i>Batch 1</i> SDGs Implementation Training in the TJSL Program and SROI Evaluation Batch 1	Balikpapan, 21 Januari 2025 Balikpapan, January 21, 2025	PT Olahkarsa Inovasi Indonesia
Wahyudi VP Administrasi Korporat VP of Corporate Administration	Webinar Manajemen Risiko " <i>Dive into Sustainability Disclosure</i> " Risk Management Webinar " <i>Dive into Sustainability Disclosure</i> "	Online, 11 Juni 2025 Online, June 11, 2025	FMR BUMN
Mustanginah VP Strategic Delivery Unit VP of Strategic Delivery Unit	Keprotokolan dan MC Protocol and MC	Jakarta, 3 Mei 2025 Jakarta, May 3, 2025	PT Platindo Pusat Pelatihan
	Webinar Manajemen Risiko " <i>Dive into Sustainability Disclosure</i> " Risk Management Webinar " <i>Dive into Sustainability Disclosure</i> "	Online, 11 Juni 2025 Online, June 11, 2025	FMR BUMN
	Psychological First Aid for Executive	Malang, 28–29 Agustus 2025 Malang, August 28–29, 2025	PT Riliv Psikologi Indonesia (Riliv)
	Pelatihan <i>Awareness Green & Smart Port</i> Awareness Green & Smart Port training	Bontang, 16 September 2025 Bontang, September 16, 2025	Sucofindo

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Kegiatan Activity Materials	Tempat dan Waktu Place and Time	Penyelenggara Organizer
Lendl Wibisana VP Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan VP of TJSL	Pelatihan ESG, ISO 26000, dan GRI ESG, ISO 26000, and GRI training	Jakarta, 29 Juli 2025 Jakarta, July 29, 2025	PT Pupuk Indonesia (Persero)

^{*)} Teguh Ismartono berhenti menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan digantikan oleh Anggono Wijaya pada 26 Agustus 2025.
Teguh Ismartono has no longer served as Corporate Secretary and was replaced by Anggono Wijaya on August 26, 2025.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

- Menyelenggarakan RUPS RKAP, RKA Dewan Komisaris dan RKA TJSL Tahun 2025 dan RUPS Kinerja Tahun Buku 2024.
- Mengkoordinasikan Rapat Direksi serta membuat, menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi.
- Terkait kegiatan Komunikasi Korporat:
 - Melakukan pengkinian informasi dan pengelolaan media komunikasi eksternal perusahaan, meliputi *company profile*, pengelolaan media sosial (Instagram, Facebook, X, YouTube, TikTok, dan LinkedIn);
 - Mengelola dan mendokumentasikan keikutsertaan Perusahaan pada kegiatan di publik umum melalui pameran, penghargaan publik, partisipasi *sponsorship*, dan pengelolaan media sosial;
 - Mengelola komunikasi internal, pembinaan karyawan, dan agenda korporasi.
- Terkait kegiatan TJSL:
 - Melaksanakan penyaluran bantuan infrastruktur, *capacity building* dan *empowerment*;
 - Melaksanakan survei kepuasan lingkungan;
 - Melakukan pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan metode *Social Return on Investment* (SROI);
 - Melakukan penyaluran pinjaman modal kerja kepada mitra binaan;
 - Melakukan kolektibilitas penyaluran modal kerja kepada mitra binaan;
 - Melaksanakan program *Employee Volunteering Initiation* yang melibatkan karyawan dan keluarga karyawan secara aktif dalam program TJSL; dan
 - Mendukung pencapaian PROPER Tahun 2025.
- Terkait kegiatan Administrasi Korporasi:
 - Optimalisasi *Electronic Document Management System* (EDMS);
 - Melakukan penyempurnaan sistem pengelolaan arsip Perusahaan sesuai UU No. 43 tahun 2009 tentang kearsipan serta peraturan dan prosedur yang berlaku;

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out the following responsibilities:

- Organize the 2025 GMS for the RKAP, RKA of the Board of Commissioners, and RKA TJSL, and the 2024 Fiscal Year Performance GMS.
- Coordinate the Board of Directors' Meetings and prepare, store, and document the Minutes of the Board of Directors' Meetings.
- Related to Corporate Communications activities:
 - Update information and manage the company's external communication media, including the company profile, social media management (Instagram, Facebook, X, YouTube, TikTok, and LinkedIn);
 - Manage and document the Company's participation in public activities through exhibitions, public awards, sponsorship participation, and management of social media;
 - Manage internal communications, employee development, and corporate agendas.
- Related to TJSL activities:
 - Distribute infrastructure assistance, capacity building, and empowerment;
 - Conduct environmental satisfaction surveys;
 - Measure the impact of TJSL programs using the Social Return on Investment (SROI) method;
 - Distribute working capital loans to fostered partners;
 - Ensure the collection of working capital disbursement to fostered partners;
 - Implement an Employee Volunteering Initiation program that actively involves employees and their families in the Corporate Social Responsibility (CSR) program; and
 - Support the achievement of PROPER in 2025.
- Related to Corporate Administration activities:
 - Optimize the Electronic Document Management System (EDMS);
 - Improve the Company's archives management system in accordance with Law No. 43 of 2009 concerning archives and applicable regulations and procedures;



c. Melakukan pelaporan dan perizinan terkait Perusahaan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan; d. Menjamin dan mendokumentasikan keputusan-keputusan Direksi dengan baik; e. Menjamin pengelolaan arsip dan dokumen vital Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku; f. Menjamin terpenuhinya persiapan data penulisan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025. 6. Terkait kegiatan Strategic Delivery Unit: a. Mengelola dan mempersiapkan rapat-rapat yang melibatkan Direksi dan manajemen Perusahaan; b. Mendistribusikan dan memastikan seluruh arahan Direksi dapat tersampaikan dan ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait; c. Mendampingi Direksi pada setiap kegiatan Perusahaan dan memastikan kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan standar Perusahaan.	c. Conduct timely reporting and obtain permits related to the Company in accordance with regulations; d. Ensure proper documentation of Board of Directors' decisions; e. Ensure the management of the Company's archives and vital documents in accordance with applicable regulations; f. Ensure the completion of data preparation for the 2025 Annual Report and Sustainability Report. 6. Regarding Strategic Delivery Unit activities: a. Manage and prepare meetings involving the Board of Directors and Company management; b. Distribute and ensure that all directives from the Board of Directors are conveyed and followed up by the relevant work units; c. Accompany the Board of Directors in all Company activities and ensure that these activities are carried out in accordance with Company standards.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Media Informasi Perusahaan

Pupuk Kaltim telah menyediakan berbagai media informasi yang dapat diakses oleh publik, baik melalui format cetak maupun digital. Fasilitas akses yang disediakan ini memungkinkan Perusahaan dan para Pemangku Kepentingan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan mudah. Berikut adalah beberapa media informasi yang tersedia di Pupuk Kaltim:

- **Majalah Internal Perusahaan**

Pupuk Kaltim memiliki majalah internal dengan nama *Into the Future* yang merupakan sarana informasi bagi karyawan dan *stakeholders*. Majalah tersebut mencakup informasi mengenai perkembangan dan aktivitas bisnis, kegiatan Perusahaan dan juga karya tulis dari karyawan. Pada 2025, Perusahaan menerbitkan 12 edisi selama 1 (satu) tahun. Majalah tersebut didistribusikan dalam bentuk elektronik dan dapat diunduh melalui www.pupukkaltim.com.

- **Portal Aplikasi**

Sarana komunikasi ini hanya dapat diakses oleh karyawan melalui aplikasi.pupukkaltim.com. Aplikasi yang tercakup dalam portal aplikasi di antaranya *Maintenance Strategy* (MSIS), PKT Juara, PKT Leader, Sistem Informasi Layanan TIK, Portal GRC, Employee Self Service (ESS), PKT La Prima, Simona, Riskman, PKT Sehat, PKT Safety Rep, Granol, dan lainnya.

- **E-mail**

Seluruh insan di lingkungan Pupuk Kaltim dapat berkomunikasi melalui *e-mail*, baik secara personal maupun kolektif kepada seluruh karyawan.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Corporate Information Media

Pupuk Kaltim has provided various information channels accessible to the public in both printed and digital formats. These access facilities enable the Company and its stakeholders to easily obtain the necessary information. The following are some of the information media available at Pupuk Kaltim:

- **Internal Company Magazine**

Pupuk Kaltim has an internal magazine called *Into The Future* which is a means of information for employees and stakeholders. The magazine includes information on business developments and activities, Company activities and also employee writings. In 2025, the Company published 12 editions for 1 (one) year. The magazine is distributed electronically and can be downloaded via www.pupukkaltim.com.

- **Application Portal**

This communication facility can only be accessed by employees via aplikasi.pupukkaltim.com. Applications included in the application portal include *Maintenance Strategy* (MSIS), PKT Juara, PKT Leader, ICT Service Information System, GRC Portal, Employee Self Service (ESS), PKT La Prima, Simona, Riskman, PKT Sehat, PKT Safety Rep, Granol, and others.

- **E-mail**

All people in the Pupuk Kaltim environment can communicate via *e-mail*, both personally and collectively to all employees.

- **Knowledge Management System (KMS)**

Knowledge Management System (KMS) merupakan aplikasi berbasis web yang berisi tentang data peralatan pabrik, materi pelatihan, buku, dan video yang dibuat oleh karyawan, makalah *on the Job training* dan Konvensi Mutu Internal serta kegiatan *knowledge sharing* dapat diakses melalui kms.pupukkaltim.com.

Pupuk Kaltim melalui KMS secara periodik mengeluarkan berbagai macam karya tulis karyawan dan informasi perkembangan Perusahaan. Selain itu, masing-masing unit kerja telah menunjuk salah satu karyawan untuk menjadi NextGen melalui kegiatan *knowledge sharing*.

- **Pusat Layanan Pelanggan**

Pusat layanan pelanggan Pupuk Kaltim:

- **Knowledge Management System (KMS)**

Knowledge Management System (KMS) is a web based application that contains factory equipment data, training materials, books and videos made by employees, on the Job training papers and Internal Quality Conventions and knowledge sharing activities can be accessed via kms.pupukkaltim.com.

Pupuk Kaltim through KMS periodically issues various employee papers and information on the Company's development. In addition, each work unit has appointed one employee to become NextGen through knowledge sharing activities.

- **Customer Service Center**

Pupuk Kaltim customer service center:

 Surat Elektronik E-mail konsumen@pupukindonesia.com	 Telepon Telephone 0800 100 8001	 WhatsApp 0811 991 8001

- **Forum Komunikasi Internal**

Kegiatan forum komunikasi internal, antara lain:

1. Rapat *Monitoring* dan Evaluasi Kinerja
Sebagai bentuk evaluasi pencapaian kinerja Pupuk Kaltim dan tindak lanjut rapat *monitoring* dari rapat sebelumnya. Pada 2025, dilaksanakan sebanyak 12 kali Rapat *Monitoring* dan Evaluasi Kinerja.
2. Rapat Mingguan (*Weekly Meeting*)
Rapat rutin yang dilakukan setiap awal minggu untuk melakukan *monitoring* secara berkelanjutan terhadap progres dari beberapa program strategis Perusahaan.
3. Rapat Harian Produksi
Dilaksanakan oleh seluruh unit kerja operasi yang membahas masalah atau kegiatan di bidang produksi. Rapat tersebut dilaksanakan setiap hari kerja dan dihadiri oleh unit kerja terkait.
4. Rapat Direktorat
Membahas isu strategis serta kinerja masing-masing Direktorat.
5. Upacara Bendera
Sepanjang 2025, upacara bendera dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali, yaitu:

- **Internal Communication Forum**

Internal communication forum activities include:

1. Performance Monitoring and Evaluation Meeting
As a form of evaluation of Pupuk Kaltim's performance achievements and follow-up to monitoring meetings from previous meetings. In 2025, 12 (twelve) Performance Monitoring and Evaluation Meetings were held.
2. Weekly Meeting
A routine meeting held at the beginning of each week to continuously monitor the progress of several of the Company's strategic programs.
3. Daily Production Meeting
Held by all operational work units discussing problems or activities in the production sector. The meeting is held every working day and attended by related work units.
4. Directorate Meeting
Discusses strategic issues and the performance of each Directorate.
5. Flag Ceremony
Throughout 2025, flag ceremonies were held 8 (eight) times, namely:

Pelaksanaan Upacara Bendera Tahun 2025

Implementation of the 2025 Flag Ceremony

Tanggal Date	Kegiatan Activities	Lokasi Place
20 Mei 2025 May 20, 2025	Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional National Awakening Day Commemoration Ceremony	Kantor Pusat Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Head Office
1 Juni 2025 June 1, 2025	Upacara Peringatan Hari Kelahiran Pancasila Pancasila Birth Day Commemoration Ceremony	Kantor Pusat Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Head Office
17 Agustus 2025 August 17, 2025	Upacara Peringatan HUT ke-80 Republik Indonesia 80 th Anniversary of the Republic of Indonesia Commemoration Ceremony	Kantor Pusat Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Head Office
1 Oktober 2025 October 1, 2025	Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Kesaktian Pancasila Day Commemoration Ceremony	Kantor Pusat Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Head Office
28 Oktober 2025 October 28, 2025	Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda Sumpah Pemuda Day Commemoration Ceremony	Kantor Pusat Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Head Office
10 November 2025 November 10, 2025	Upacara Peringatan Hari Pahlawan Pahlawan Day Commemoration Ceremony	Kantor Pusat Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Head Office
7 Desember 2025 December 7, 2025	Upacara Peringatan HUT ke-48 Pupuk Kaltim 48 th Anniversary Commemoration Ceremony of Pupuk Kaltim	Kantor Pusat Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Head Office
19 Desember 2025 December 19, 2025	Upacara Peringatan ke-77 Hari Bela Negara 77 th National Defense Day Commemoration Ceremony	Kantor Pusat Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Head Office

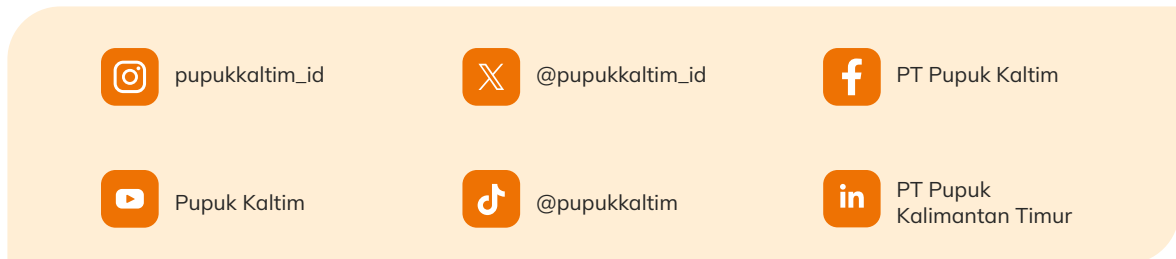
6. Rapat Tinjauan Manajemen Rapat ini untuk memenuhi penerapan sistem manajemen yang diimplementasikan oleh Perusahaan. 7. Rapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Dipimpin oleh Direktur Operasi yang diikuti oleh seluruh anggota P2K3 Pupuk Kaltim terdiri dari seluruh SVP dan VP. 8. Rapat Komite SDM Rapat membahas hal-hal strategis terkait bidang SDM dan agenda bidang SDM ke depan, yang mencakup perencanaan jabatan strategis, pengembangan organisasi, perencanaan suksesor, dan penilaian kinerja karyawan dengan dihadiri oleh beberapa Komite SDM Utama, Madya, dan Muda. 9. Komunikasi Lainnya Media komunikasi internal lainnya yang bersifat dua arah maupun satu arah, antara lain Memo Direksi, Surat Keputusan Direksi, Whatsapp Group, surat edaran, <i>banner</i>, poster, spanduk, baliho, dan <i>videotron</i> di lingkungan Perusahaan. 10. Komunikasi Eksternal a. Situs Web Melalui www.pupukkaltim.com, para pemangku kepentingan dapat mengakses beragam informasi terkini mengenai informasi Perusahaan. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas informasi situs web disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris.	6. Management Review Meeting This meeting is to fulfill the implementation of the management system implemented by the Company. 7. Occupational Safety and Health Supervisory Committee Meeting (P2K3) Chaired by the Director of Operations attended by all members of P2K3 Pupuk Kaltim consisting of all SVPs and VPs. 8. HR Committee Meeting The meeting discusses strategic matters related to the HR field and the future HR field agenda, which includes strategic position planning, organizational development, successor planning, and employee performance assessment attended by several Main, Middle and Junior HR Committees. 9. Other Communications Other internal communication media that are two-way or one-way, including Board of Directors Memos, Board of Directors Decrees, Whatsapp Groups, circulars, banners, posters, billboards and videotrons in the Company environment. 10. External Communications a. Website Through www.pupukkaltim.com, stakeholders can access a variety of the latest information regarding Company information. As an effort to improve the quality of website information presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English.

b. Media Sosial

Untuk memenuhi kebutuhan publik akan informasi Perusahaan, Pupuk Kaltim memiliki beberapa media sosial dan dapat diakses melalui:

b. Social Media

To meet the public's need for Company information, Pupuk Kaltim has several social media and can be accessed via:



c. Media Promosi dan Informasi Perusahaan

Pupuk Kaltim menggunakan berbagai macam media untuk mempromosikan produknya. Media promosi dan informasi mengenai Perusahaan disampaikan dan disebar dalam bentuk katalog, *pamflet*, brosur, buku, dan video profil Perusahaan, cetakan (buku agenda kerja dan kalender), souvenir Perusahaan, *paper bag*, dan iklan.

c. Promotional Media and Company Information

Pupuk Kaltim uses various media to promote its products. Promotional media and information about the Company are delivered and distributed in the form of catalogs, pamphlets, brochures, books, and Company profile videos, prints (work agenda books and calendars), Company souvenirs, paper bags, and advertisements.

d. Laporan Tahunan

Pupuk Kaltim menyediakan informasi melalui Laporan Tahunan yang disusun setiap tahunnya dan dipublikasikan kepada Pemegang Saham, regulator, masyarakat, Insan Pupuk Kaltim, dan Pemangku Kepentingan lainnya melalui situs web.

d. Annual Report

Pupuk Kaltim provides information through the Annual Report which is compiled annually and published to Shareholders, regulators, the public, Pupuk Kaltim Personnel, and other Stakeholders through the website.

e. Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan.

e. Sustainability Report

The Sustainability Report is published together with the Annual Report.

f. Pemberitaan

Penyampaian informasi melalui media cetak dan elektronik baik lokal, regional, dan nasional. Pemberitaan lokal sebanyak 1.096 kali, regional sebanyak 352 kali dan nasional sebanyak 1.122 kali.

f. News

Information delivery through print and electronic media, both local, regional, and national. Local news coverage was 1,096 times, regional coverage was 352 times, and national coverage was 1,122 times.

PENILAIAN KINERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan berdasarkan 3 (tiga) aspek, yaitu strategis, pekerjaan rutin, dan *task force* dengan bobot KPI yang berbeda. Pencapaian KPI Sekretaris Perusahaan berdasarkan realisasi kinerja tahun 2025 mencapai 103% dari target.

CORPORATE SECRETARY PERFORMANCE ASSESSMENT

The Corporate Secretary's performance assessment is based on 3 (three) aspects: strategic, routine work, and task force, with different KPI weights. The Corporate Secretary's KPI achievement, based on actual performance in 2025, reached 103% of the target.



Satuan Pengawasan Intern

Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah unit kerja yang bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi internal audit, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan. Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-09/MBU/2016 yang telah diperbarui dengan No. PER-2/MBU/03/2023, SPI memberikan jasa asurans dengan melakukan asesmen objektif terhadap kepatuhan, keuangan, operasional atau kinerja, dan keterlibatan teknologi. Selain itu, SPI juga memberikan jasa konsultasi kepada klien berupa saran dengan tetap mengedepankan konsep *Governance, Risk, and Compliance* (GRC).

The Internal Audit Unit (SPI) is a work unit responsible for implementing internal audit functions, risk management, and corporate governance processes in accordance with laws and regulations and company policies. Referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-09/MBU/2016 which has been updated with No. PER-2/MBU/03/2023, SPI provides assurance services by conducting objective assessments of compliance, finance, operations or performance, and technology involvement. In addition, SPI also provides consulting services to clients in the form of advice while prioritizing the Governance, Risk, and Compliance (GRC) concept.

VISI DAN MISI SATUAN PENGAWASAN INTERN

Visi

"Mitra Strategis manajemen yang terpercaya dan profesional dalam mendukung pencapaian kinerja unggul Perusahaan"

Misi

- Memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui pelaksanaan kegiatan *assurance* berbasis risiko dan konsultasi yang objektif dan independen.
- Meningkatkan harmonisasi dan sinergi fungsi internal audit antara Perusahaan, Anak Perusahaan, Komite Audit, dan Eksternal Audit.
- Meningkatkan kompetensi personel secara berkelanjutan dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi.
- Mendorong kegiatan inovasi dan perbaikan berkelanjutan di Perusahaan.

VISION AND MISSION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Vision

"A trusted and professional management strategic partner in supporting the achievement of the Company's superior performance"

Mission

- Conducting independent assurance and consulting activities.
- Evaluating the effectiveness of the Internal Control System (SPIP), the maturity of risk management, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG).
- Providing recommendations to the Audit Committee, which oversees the Company's supervision functions.
- Encouraging innovation and continuous improvement in the Company.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Dasar hukum pengangkatan Kepala Satuan Pengawasan Intern mengacu pada Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN yang mengatur bahwa Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The legal basis for appointing the Head of the Internal Audit Unit refers to Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, which states that the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Saat ini, Kepala SPI dijabat oleh Herliani yang diangkat berdasarkan Surat Ketetapan Kepegawaian No. 135/SKK/XI.23 tanggal 24 Oktober 2023 dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat Dewan Komisaris No. 081/DK/SM/DPKT-01/ET/2023 tanggal 30 Mei 2023.

PROFILE OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Currently, the Head of SPI is held by Herliani who was appointed based on Personnel Decree No. 135/SKK/XI.23 dated October 24, 2023 and has received approval from the Board of Commissioners through the Board of Commissioners Letter No. 081/DK/SM/DPKT-01/ET/2023 dated May 30, 2023.

Adapun karyawan tersebut telah memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan untuk menduduki jabatan sebagai Kepala SPI dengan terpenuhinya kompetensi sebagai *Intermediate Practitioner* pada kompetensi *Compliance, Risk Management, Assurance & Consulting, Performance Management, Culture Management, Business Process Design & Analysis*, serta *Change Strategy & Plan*.

The employee has met the required qualifications to hold the position of Head of SPI by fulfilling the competencies as an Intermediate Practitioner in the competencies of Compliance, Risk Management, Assurance & Consulting, Performance Management, Culture Management, Business Process Design & Analysis, and Change Strategy & Plan.



Herliani

Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of the Internal Audit

Periode Jabatan | Term of Office
Menjabat sejak 1 November 2023
Serving since November 1, 2023

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Kelahiran | Born
Balikpapan, 27 Juni 1973
Balikpapan, June 27, 1973

Usia | Age
52 tahun
52 years old

Domisili | Domicile
Bontang, Kalimantan Timur
Bontang, East Kalimantan

Periode dan Riwayat Penunjukan

Menjabat berdasarkan Surat Ketetapan Kepegawaian No. 135/SKK/XI.23 pada 24 Oktober 2023 dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat Dewan Komisaris No. 081/DK/SM/DPKT-01/ET/2023 tanggal 30 Mei 2023.

Period and History of Appointment

Appointed based on Personnel Decree No. 135/SKK/XI.23 on October 24, 2023 and has received approval from the Board of Commissioners through the Board of Commissioners Letter No. 081/DK/SM/DPKT-01/ET/2023 dated May 30, 2023.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S2) Manajemen Keuangan dan Perbankan di Universitas Gadjah Mada (tahun 2014)
- Sarjana (S1) Manajemen, Universitas Trunajaya (2005)

Educational Background

- Master of Financial Management and Banking, Universitas Gadjah Mada (2014)
- Bachelor (S1) in Management, Universitas Trunajaya (2005)

Sertifikat Profesi yang Dimiliki

- Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Manajerial Kepala SPI (2024)
- Qualified Risk Governance Professional, CRMS Indonesia (2024)
- Tax Planning & Penyajian Laporan Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2022
- Manajemen Umum Dana Pensiun & Ujian Standar Profesi Dana Pensiun, Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (2012)

Professional Certification

- Qualified Internal Auditor (QIA) Managerial Level Head of SPI (2024)
- Qualified Risk Governance Professional, CRMS Indonesia (2024)
- Tax Planning & Financial Statement Presentation, Indonesian Institute of Accountants (IAI) (2022)
- General Management of Pension Funds & Pension Fund Professional Standards Exam, Indonesian Pension Fund Association (2012)

Pengalaman Kerja

- Pelaksana Seksi Akuntansi Utang (1998–2005)
- Kepala Seksi Akuntansi Utang (2005–2009)
- Kepala Bagian Akuntansi Umum (2009–2011)
- Kepala Bagian Keuangan Kantor Perwakilan Jakarta (2011–2012)
- Staf Madya III Bidang Keuangan Dana Pensiun PKT Group (2012–2015)
- Direktur Keuangan & Investasi Dana Pensiun PKT Group (2015–2016)
- Direktur Keuangan & Kepesertaan Dana Pensiun PKT Group (2016–2018)
- Direktur Utama Dana Pensiun PKT Group (2018–2021)
- Ketua Umum YKHT (2021–2023)

Work Experience

- Accounting Debt Section Executive (1998–2005)
- Accounting Debt Section Head (2005–2009)
- Accounting General Section Head (2009–2011)
- Finance Section Head of Jakarta Representative Office (2011–2012)
- Middle Staff III in Finance for PKT Group Pension Fund (2012–2015)
- Finance & Investment Director of PKT Group Pension Fund (2015–2016)
- Finance & Membership Director of PKT Group Pension Fund (2016–2018)
- President Director of PKT Group Pension Fund (2018–2021)
- General Chairperson of YKHT (2021–2023)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan

Concurrent Position

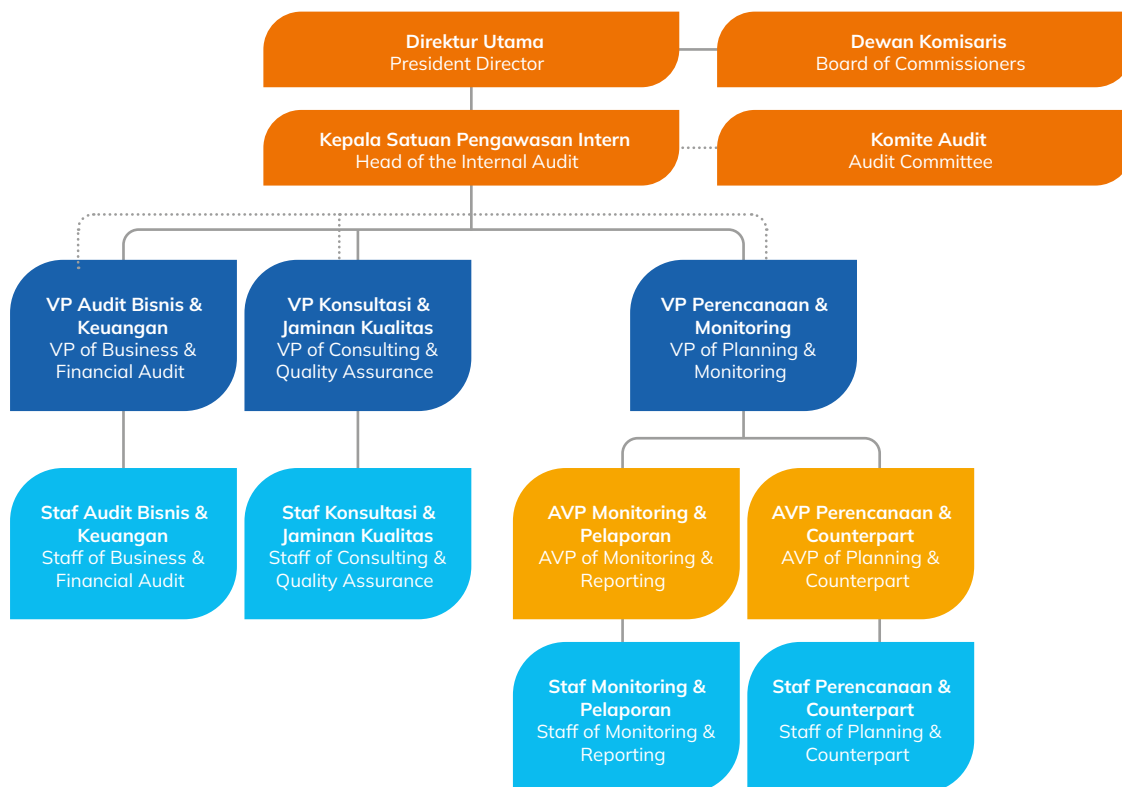
Do not have concurrent positions

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN PENGAWASAN INTERN

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 55/DIR/X.24 tanggal 25 Oktober 2024. Satuan Pengawasan Intern memiliki beberapa fungsi sebagaimana terlihat pada struktur organisasi di bawah ini.

INTERNAL AUDIT UNIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Internal Audit Unit Organizational Structure has been ratified through the Board of Directors' Decree No. 55/DIR/X.24 dated October 25, 2024. The Internal Audit Unit has several functions as seen in the organizational structure below.



SPI memiliki kedudukan yang mendukung untuk melaksanakan perannya secara independen. SPI secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWASAN INTERN

Kegiatan Pengawasan Internal dilaksanakan oleh SPI yang tugasnya terbagi pada 3 (tiga) Departemen, yaitu Departemen Perencanaan & Monitoring untuk melakukan perencanaan penugasan dan *monitoring* hasil audit, Departemen Audit Bisnis Keuangan yang memiliki fungsi utama untuk melakukan kegiatan *assurance*, dan Departemen Konsultasi dan Jaminan Kualitas yang bertugas untuk memberikan jasa konsultasi kepada unit kerja serta melakukan *quality assurance*. Sedangkan Departemen Perencanaan & Monitoring bertugas untuk melakukan penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan melakukan *monitoring* tindak lanjut atas rekomendasi dari audit internal dan reksternal.

SPI memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam SAI, yaitu:

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang fleksibel dengan metodologi berbasis risiko yang memadai serta menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional,

The Internal Audit Unit (SPI) holds a position that supports its ability to perform its role independently. Structurally, SPI reports to the President Director, while functionally, it is accountable to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit activities are carried out by SPI whose duties are divided into 3 (three) Departments, namely the Planning & Monitoring Department to carry out assignment planning and monitoring of audit results, the Financial Business Audit Department which has the main function to carry out assurance activities, and the Consultation and Quality Assurance Department which is tasked with providing consulting services to work units and conducting quality assurance. Meanwhile, the Planning & Monitoring Department is responsible for preparing the Annual Audit Work Program (PKAT) and monitoring follow-up on recommendations from internal and external audits.

SPI has duties and responsibilities as stated in the SAI Charter, namely:

1. Prepare a flexible Annual Audit Work Program (PKAT) with adequate risk-based methodology and submit it to the President Director and Audit Committee;
2. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting,

sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

3. Melakukan kegiatan konsultasi kepada seluruh unit kerja Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan tanpa menggantikan tanggung jawab manajemen;
4. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern, sistem manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan serta Tata Kelola Teknologi Informasi sesuai kebijakan perusahaan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun;
5. Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan dalam hasil audit internal, audit eksternal, dan Arahan Keputusan RUPS;
7. Melakukan evaluasi pengembangan sumber daya dan standardisasi infrastruktur SAI;
8. Melaksanakan penugasan *adhoc* sesuai permintaan Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
9. Melaksanakan audit khusus (investigasi) berdasarkan pengembangan hasil audit dan/atau permintaan Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
10. Sebagai mitra kerja auditor eksternal dan Komite Audit dalam hal evaluasi pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan;
11. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

PERSYARATAN AUDITOR INTERNAL

Mengacu pada Piagam SAI, setiap auditor harus memenuhi kualifikasi untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan audit, yaitu:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
6. Menjaga kerahasiaan data/informasi perusahaan terkecuali apabila informasi tersebut harus diungkapkan berdasarkan peraturan yang berlaku;
7. Memahami prinsip-prinsip pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan yang baik;
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus;
9. Kepala SPI dan personel SPI memiliki sertifikasi audit internal.

operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;

3. Conduct consulting activities to all Company work units to provide added value to the company and improve company performance without replacing management responsibilities;
4. Test and evaluate the implementation of internal control, risk management systems and Corporate Governance and Information Technology Governance in accordance with company policies at least 1 (one) time in 3 (three) years;
5. Submit a Report on the Implementation of Supervision to the President Director and Audit Committee;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested in the results of internal audits, external audits, and GMS Decision Directions;
7. Conducting evaluation of resource development and standardization of SAI infrastructure;
8. Carrying out ad hoc assignments as requested by the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
9. Carrying out special audits (investigations) based on the development of audit results and/or requests from the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
10. As a working partner of external auditors and the Audit Committee in terms of evaluating internal control, risk management and corporate governance;
11. Preparing a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.

INTERNAL AUDITOR REQUIREMENTS

Referring to the SAI Charter, each auditor must meet the qualifications to support the successful implementation of the audit, namely:

1. Have integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in carrying out their duties;
2. Have technical knowledge and experience of audits and disciplines relevant to their field of work;
3. Have knowledge of laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations;
4. Have the ability to interact and communicate effectively both verbally and in writing;
5. Comply with professional standards issued by the Internal Audit Association;
6. Maintain the confidentiality of company data/ information unless the information must be disclosed based on applicable regulations;
7. Understand the principles of internal control, risk management and good corporate governance;
8. Be willing to continuously improve their knowledge, expertise and professionalism;
9. The Head of SPI and SPI personnel have internal audit certification.



JUMLAH, KUALIFIKASI, DAN SERTIFIKASI PERSONEL SATUAN PENGAWASAN INTERN

Dalam menunjang fungsi pengawasan, SPI memiliki 15 personel.

NUMBER, QUALIFICATIONS, AND CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT UNIT PERSONNEL

In supporting the supervision function, SPI has 15 personnels.

Personel Satuan Pengawasan Intern

Internal Audit Unit Personnel

No.	Nama Name	Jabatan Position	Latar Belakang Pendidikan Educational Background
1	Herliani	Kepala SPI Head of Internal Audit	Magister Manajemen (S2) Master of Management (S2)
Departemen Audit Bisnis & Keuangan Business & Finance Audit Department			
2	Ika Kusumadewi	VP Audit Bisnis & Keuangan VP of Business & Finance Audit	Akuntansi (S1) Accounting (S1)
3	Abdul Rachman A.	Staf Audit Bisnis & Keuangan Staff of Business & Finance Audit	Akuntansi (S1) Accounting (S1)
4	Geraldry Sirait	Staf Audit Bisnis & Keuangan Staff of Business & Finance Audit	Teknik Sipil (S1) Civil Engineering (S1)
5	Hafid Sjauz	Staf Audit Bisnis & Keuangan Staff of Business & Finance Audit	Akuntansi (S1) Accounting (S1)
6	Kharisma Ayuning Putri	Staf Audit Bisnis & Keuangan Staff of Business & Finance Audit	Akuntansi (S1) Accounting (S1)
7	Nur Fauziah	Staf Audit Bisnis & Keuangan Staff of Business & Finance Audit	Teknik Kimia (S1) Chemical Engineering (S1)
8	Denny Randiana Firda S.	Staf Audit Bisnis & Keuangan Staff of Business & Finance Audit	Teknik Industri (S1) Industrial Engineering (S1)
Departemen Perencanaan & Monitoring Planning & Monitoring Department			
9	Nailul Abrari	VP Perencanaan & Monitoring VP of Planning & Monitoring	Teknik Industri (S1) Industrial Engineering (S1)
10	Susila Eko Prasetya	AVP Planning & Counterpart VP of Planning & Counterpart	Manajemen (S1) Management (S1)
11	Fibry Dil Adha N.	Staf Monitoring & Pelaporan Staff of Monitoring & Counterpart	Psikologi (S1) Psychology (S1)
Departemen Konsultasi & Jaminan Kualitas Consulting & Quality Assurance Department			
12	Fakhrurrazi	VP Konsultasi & Jaminan Kualitas VP of Consulting & Quality Service	Akuntansi (S1) Accounting (S1)
13	Ajibah Permatasari	Staf Konsultasi & Jaminan Kualitas Staff of Consulting & Quality Service	Teknik Industri (S1) Industrial Engineering (S1)
14	Rahmadian Ariseno	Staf Konsultasi & Jaminan Kualitas Staff of Consulting & Quality Service	Magister Manajemen (S2) Master of Management (S2)
15	Bryan Alfadhori	Staf Konsultasi & Jaminan Kualitas Staff of Consulting & Quality Service	Teknik Informatika (S1) Informatica Engineering (S1)

**SERTIFIKAT PERSONEL SATUAN
PENGAWASAN INTERN****INTERNAL AUDIT UNIT PERSONNEL
CERTIFICATE****Sertifikat Personel SPI**
SPI Personnel Certificate

No.	Sertifikat Certification	Dikeluarkan oleh: Issued by:	Auditor
1	Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	7
2	Audit Internal Tingkat Dasar	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	15
3	Audit Internal Tingkat Lanjutan	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	13
4	Certified Information Systems Auditor	Information Systems Audit and Control Association	1
5	Certified Internal Auditor (CIA) Part 2	Institute of Internal Auditors (IIA)	1
6	Qualified Risk Management Analyst	Center of Risk Management and Sustainability (CRMS) Indonesia	1
8	Certified Risk Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal (LSPPM)	9
9	Fraud Auditing 2	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA)	3
10	Certified Governance Risk Compliance Professional	CRMS Indonesia	3
11	Certified Internal Audit Professional (CIAP)	CRMS Indonesia	1
12	Certified Compliance Professional	CRMS Indonesia	2
13	Certified Governance Professional	CRMS Indonesia	2
14	Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	Cipta Karakter	1

**PEDOMAN KERJA SATUAN
PENGAWASAN INTERN**

Pupuk Kaltim telah memiliki Piagam SAI dan pembaruan terakhir dilakukan pada tahun 2022, dokumen tersebut ditandatangani oleh Kepala Satuan Pengawasan Intern, Direktur Utama, Ketua Komite Audit dan Komisaris Utama PT Pupuk Kalimantan Timur. Hal-hal yang dimuat dalam Piagam SAI, di antaranya visi dan misi SAI, posisi fungsi audit internal dalam organisasi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik auditor, persyaratan auditor internal, pertanggungjawaban, dan larangan perangkapan tugas.

Dalam melaksanakan perannya, SPI juga memiliki pedoman kerja lain seperti Prosedur Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan, Prosedur Audit Internal, dan Prosedur Pemantauan Tindak Lanjut, serta prosedur-prosedur lain yang memberikan pedoman kepada auditor internal untuk menjalankan tugasnya.

Piagam SAI dan Prosedur Audit Internal telah disosialisasikan agar diketahui oleh seluruh Insan Pupuk Kaltim dan pihak lain yang terkait.

**INTERNAL AUDIT UNIT WORK
GUIDELINES**

Pupuk Kaltim has an SAI Charter and the last update was made in 2022, the document was signed by the Head of the Internal Audit Unit, President Director, Chairman of the Audit Committee and President Commissioner of Pupuk Kalimantan Timur. Matters contained in the SAI Charter include the vision and mission of the SAI, the position of the internal audit function in the organization, structure and position, duties and responsibilities, authority, auditor code of ethics, internal auditor requirements, accountability, and prohibition of concurrent duties.

In carrying out its role, SPI also has other work guidelines such as the Procedure for Preparing the Annual Supervisory Work Program, Internal Audit Procedures, and Follow-up Monitoring Procedures, as well as other procedures that provide guidelines for internal auditors to carry out their duties.

The SAI Charter and Internal Audit Procedures have been socialized so that they are known by all Pupuk Kaltim Personnel and other related parties.



KODE ETIK AUDITOR INTERNAL

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Auditor Internal telah memiliki Kode Etik yang terdiri dari:

1. Integritas
Personel SPI memiliki integritas dengan membangun kepercayaan yang menjadi dasar *judgement* yang andal.
2. Objektivitas
Personel SPI menunjukkan objektivitas profesional dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang kegiatan atau proses yang sedang dilakukan pengawasan serta membuat penilaian berimbang dari semua keadaan yang relevan dan dipengaruhi oleh kepentingan sendiri atau pihak lain.
3. Kerahasiaan
Personel SPI menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterima dan tidak mengungkapkan informasi tanpa kewenangan yang tepat kecuali terdapat kewajiban hukum atau profesi.
4. Kompetensi
Personel SPI menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan.

WEWENANG SATUAN PENGAWASAN INTERN

Berdasarkan Piagam SAI, wewenang SPI dalam melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Mendapatkan akses terhadap seluruh data, dokumen, informasi, karyawan, manajemen, dan sumber daya lainnya dan hal-hal lain yang dianggap perlu dari Perusahaan serta anak perusahaan dan afiliasi untuk menjalankan tugasnya;
2. Meminta penjelasan kepada manajemen unit kerja untuk tindak lanjut terhadap suatu permasalahan;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
4. Melakukan rapat secara berkala atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
5. SPI dapat melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Unit Kerja di lingkungan anak perusahaan dan afiliasi dalam rangka pelaksanaan pengawasan terintegrasi yang dijalankan melalui koordinasi dengan masing-masing SPI anak perusahaan yang terkait;
6. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal termasuk pula pihak eksternal lainnya dan regulator;
7. Memakai tenaga ahli yang diperlukan untuk menunjang kegiatan audit;
8. Melakukan koordinasi dengan SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) termasuk anak perusahaannya.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL

Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi personel SPI sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas pengawasan, SPI telah melakukan berbagai program pengembangan kapabilitas secara sistematis pada tahun 2025.

INTERNAL AUDITOR CODE OF ETHICS

In carrying out its functions and duties, the Internal Auditor has a Code of Ethics consisting of:

1. Integrity
SPI personnel have integrity by building trust that is the basis for reliable judgment.
2. Objectivity
SPI personnel demonstrate professional objectivity in collecting, evaluating, and communicating information about activities or processes being supervised and making balanced assessments of all relevant circumstances and influenced by their own interests or those of other parties.
3. Confidentiality
SPI personnel respect the value and ownership of information received and do not disclose information without proper authority unless there is a legal or professional obligation.
4. Competence
SPI personnel apply the knowledge, skills and experience required in carrying out supervisory activities.

INTERNAL AUDIT UNIT AUTHORITY

Based on the SAI Charter, the authority of SPI in carrying out its duties is as follows:

1. Obtaining access to all data, documents, information, employees, management and other resources and other matters deemed necessary from the Company and its subsidiaries and affiliates to carry out its duties;
2. Requesting an explanation from the work unit management for follow-up on a problem;
3. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee;
4. Holding regular or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee;
5. SPI can coordinate and communicate with the Board of Commissioners, Audit Committee and Work Units in the subsidiary and affiliate environment in order to implement integrated supervision carried out through coordination with each related subsidiary SPI;
6. Coordinating activities with external auditors including other external parties and regulators;
7. Using the necessary experts to support audit activities;
8. Coordinating with SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) including its subsidiaries.

INTERNAL AUDITOR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To enhance the quality and competence of SPI personnel in line with the requirements of audit oversight, SPI implemented a series of systematic capability development programs throughout 2025.

Program Pengembangan Kompetensi SPI
SPI Competency Development Program

Materi Kegiatan Activity Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
Pelatihan <i>Critical Thinking: A Vital Auditing Competency</i> Critical Thinking Training: A Vital Auditing Competency	6 Oktober 2025 October 6, 2025	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	12
Seminar Nasional Internal Audit (SNIA 2025) National Internal Audit Seminar (SNIA 2025)	3–4 Desember 2025 December 3–4, 2025	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	1
Pelatihan <i>ESG Audit Program to Ensure Compliance with Organizational ESG Governance and Reporting</i> ESG Audit Program Training to Ensure Compliance with Organizational ESG Governance and Reporting	9–10 Desember 2025 December 9–10, 2025	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	15
Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	18–19 Februari 2025 February 18–19, 2025	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	1
<i>Training Implementasi Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)</i> Training on Implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	27–28 Februari 2025 February 27–28, 2025	PT Cipta Raya Mekar Sahitya (Center for Risk Management & Sustainability (CRMS) Indonesia	4
Webinar Manajemen Risiko “ <i>Dive into Sustainability Disclosure</i> ” Risk Management Webinar “Dive into Sustainability Disclosure”	11 Juni 2025 June 11, 2025	FMR BUMN	14
Pelatihan <i>Software Teammate+Integrated Audit Management System (AMS) PI Group</i> PI Group Teammate+Integrated Audit Management System (AMS) Software Training	14–15 April 2025 April 14–15, 2025	PT Centria Integrity Advisory	10
Risk Culture Forum	1 Desember 2025 December 1, 2025	PT Surveyor Indonesia	8
Pelatihan dan Sertifikasi QIA Tingkat Dasar QIA Basic Level Training and Certification	20 Januari–5 Februari 2025 January 20–February 5, 2025	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	2
Certified Risk Professional (CRP)	2–16 Agustus 2025 August 2–16, 2025	TAP Kapital Indonesia	2
Idea Data Analysis Level-2	12–13 November 2025 November 12–13, 2025	Insight Consulting	2
Sertifikasi QIA Lanjutan QIA Advanced Certification	19–25 Agustus 2025 August 19–25, 2025	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	1
Pelatihan dan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan</i> Advanced Qualified Internal Auditor (QIA) Training and Certification	21 April–5 Mei 2025 April 21–May 5, 2025	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	3
Pelatihan Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2025 ISO 37001:2025 Anti-Bribery Management System (SMAP) Socialization Training	17 April 2025 April 17, 2025	PT BSI Group Indonesia	11
Training Fraud Auditing	10–11 November 2025 November 10–11, 2025	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	2
Certified Risk Professional (CRP)	2–16 Agustus 2025 August 2–16, 2025	TAP Kapital Indonesia	2



PELAKSANAAN TUGAS SATUAN PENGAWASAN INTERN TAHUN 2025

Program Kerja Pengawasan Tahunan

SPI telah menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) melalui pendekatan *Risk Based Internal Audit* (RBIA) yang meliputi proses bisnis/objektif yang signifikan bagi manajemen. Dalam menentukan objek audit, mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Risiko Strategis Perusahaan;
2. *Risk That Matter* (RTM) Konsolidasi Pupuk Indonesia yang telah dievaluasi sesuai kondisi perusahaan;
3. Arahan Direksi Pupuk Kaltim;
4. RKAP tahun buku 2024;
5. Laporan Audit oleh Auditor Eksternal;
6. Arahan Komite Audit Pupuk Kaltim;
7. Sinergi Satuan Pengawasan Intern PT Pupuk Indonesia (Persero).

Sesuai penentuan risiko utama perusahaan dan masukan dari Direktur Utama dan Dewan Komisaris, maka kegiatan audit difokuskan pada objek yang berkaitan dengan risiko utama perusahaan (*risk that matter*) seperti risiko terkait bahan baku, *downtime* pabrik, terjadinya kecelakaan kerja, terjadinya pencemaran lingkungan, tidak tercapainya target penjualan komersial, keterlambatan penyelesaian proyek pengembangan, dan gangguan likuiditas serta mempertimbangkan risiko dan isu lain yang timbul pada tahun berjalan. Atas risiko-risiko tersebut, realisasi kegiatan asurans tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Realisasi Kegiatan Asurans Tahun 2025	2025 Assurance Activity Realization
1	Audit Perhitungan Subsidi Year End Tahun 2024	Audit of Subsidy Calculation for Year End of 2024
2	Audit Interim Perhitungan Subsidi Tahun 2025	Interim Audit of Subsidy Calculation for 2025
3	Joint Audit Penjualan Komersial	Joint Commercial Sales Audit
4	Joint Audit Pupuk Curah	Joint Audit of Bulk Fertilizer
5	Joint Audit Pengelolaan Bahan Baku	Joint Audit of Raw Material Management
6	Joint Audit Penyaluran & Pengelolaan Stok Pupuk Bersubsidi (PSO)	Joint Audit of Distribution and Management of Subsidized Fertilizer Stock (PSO)
7	Audit Pemantauan Penyelesaian Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa	Audit of Monitoring of Completion of Goods and Services Procurement Contracts
8	Audit Pemeriksaan HPP Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2024 Bersama BPK RI	Audit of the HPP Examination of Subsidized Fertilizer for the 2024 Fiscal Year with the Indonesian Audit Board (BPK RI)
9	Audit Pengelolaan Kas Kecil dan Kas Besar	Audit of Petty Cash and Large Cash Management
10	Joint Audit Pembangunan Gudang Logistik PT KMBU	Joint Audit of PT KMBU Logistics Warehouse Construction

Kegiatan Non-Asurans

Selain menjalankan fungsi asurans, selama tahun 2025 SPI Pupuk Kaltim juga melaksanakan 28 kegiatan non-asurans seperti memberikan jasa konsultasi kepada unit kerja dalam kapasitas tata kelola, risiko, dan pengendalian internal di antaranya konsultasi terkait proses pengadaan jasa, pengadaan barang, pelaksanaan kontrak proyek,

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES IN 2025

Annual Supervisory Work Program

The Internal Audit Unit (SPI) has prepared an Annual Supervisory Work Program (PKPT) using a Risk-Based Internal Audit (RBIA) approach, covering business processes/objectives significant to management. In determining audit objectives, the following factors were considered:

1. Company Strategic Risks;
2. Risks That Matter (RTM) of Pupuk Indonesia Consolidation, which have been evaluated based on the company's current situation;
3. Directions from the Board of Directors of Pupuk Kaltim;
4. RKAP for the 2024 fiscal year;
5. Audit Report by the External Auditor;
6. Directions from the Pupuk Kaltim Audit Committee;
7. Synergy within the Internal Audit Unit of PT Pupuk Indonesia (Persero).

In accordance with the determination of the company's key risks and input from the President Director and Board of Commissioners, audit activities are focused on objectives related to the company's key risks (*risks that matter*), such as risks related to raw materials, factory downtime, workplace accidents, environmental pollution, liquidity disruptions and considering other risks and issues arising during the current year. Based on these risks, the realization of insurance activities in 2025 is as follows:

Non-Assurance Activities

In addition to its assurance function, Pupuk Kaltim's SPI also conducted 28 non-assurance activities throughout 2025, including providing consulting services to work units in the areas of governance, risk, and internal control, including consultations related to service procurement processes, goods procurement, project contract implementation,

pendampingan kepada auditor-auditor eksternal, dan evaluasi terhadap pengendalian internal perusahaan.

assistance to external auditors, and evaluation of the company's internal controls.

Rekapitulasi Tindak Lanjut Hasil Audit SPI

Summary of SPI Audit Results Follow-up

No.	Tahun Year	Rekomendasi Recommendation	Closed	In Progress	Persentase Penyelesaian Percentage of Completion
1	2023	75	75	–	100%
2	2024	73	73	–	100%
3	2025	71	39	32	55%

Sistem Manajemen Audit

SPI bersama dengan SPI PT PI telah mengimplementasikan Audit Management System sejak tahun 2022. SMA bertujuan untuk menunjang kegiatan operasional audit, pemantauan terhadap tindak lanjut hasil audit serta memudahkan proses pelaporan tindak lanjut audit internal kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

Audit Management System

The Internal Audit Unit (SPI), together with PT PI's Internal Audit Unit (SPI), has implemented an Audit Management System since 2022. The SMA aims to support audit operations, monitor follow-up on audit results, and facilitate the process of reporting internal audit follow-up to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders.

Sistem aplikasi SMA dilengkapi dengan beberapa fitur, antara lain:

1. Perencanaan kegiatan audit, mulai dari pembuatan Surat Tugas Audit/Evaluasi dan pembuatan audit program sebelum dilakukan kegiatan audit;
2. Pelaksanaan kegiatan audit berupa pembuatan Kertas Kerja Audit (KKA);
3. Pelaporan kegiatan audit berupa pembuatan Notisi Temuan Audit dan Laporan Hasil Audit;
4. Pemantauan rekomendasi hasil audit internal dan eksternal.

The SMA application system is equipped with several features, including:

1. Audit activity planning, starting with the creation of Audit/Evaluation Assignment Letters and the creation of audit programs prior to the audit;
2. Audit activity implementation, including the creation of Audit Working Papers (KKA);
3. Audit activity reporting, including the creation of Audit Finding Notices and Audit Result Reports;
4. Monitoring recommendations based on internal and external audit results.

Rapat Satuan Pengawasan Intern

Sejalan dengan regulasi yang berlaku, Unit Audit Internal mengadakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Rapat tersebut, antara lain membahas tentang hasil temuan Unit Audit Internal maupun koordinasi terkait dengan rencana audit.

Internal Audit Unit Meetings

In accordance with applicable regulations, the Internal Audit Unit holds regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. These meetings, among other things, discuss the Internal Audit Unit's findings and coordinate with the audit plan.

Sepanjang tahun 2025, SPI telah menyelenggarakan dan mengikuti rapat sebanyak 12 kali dengan Direksi dan 4 (empat) kali dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, SPI has and attended 12 meetings with the Board of Directors and 4 (four) meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee, with the following attendance details:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat SPI

Frequency and Attendance of SPI Meetings

Perihal Regarding	Rapat SPI dengan: SPI Meeting with:		
	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komite Audit Audit Committee
Jumlah Rapat Number of Meeting	12	4	4
Kehadiran Attendance	12	4	4
Frekuensi Frequency (%)	100	100	100

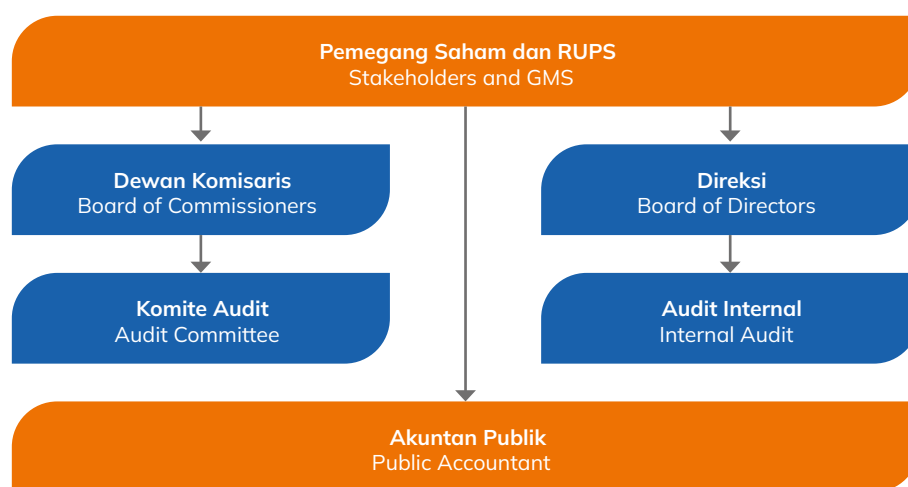


Auditor Eksternal

External Auditor

Auditor eksternal memberikan *assurance* atau penjaminan dan audit atas laporan keuangan Pupuk Kaltim. Auditor eksternal memiliki peran besar dalam transparansi dan akuntabilitas Perusahaan, khususnya terkait informasi yang tercantum dalam laporan keuangan. Untuk menjaga integritasnya, kewenangan penunjukan Akuntan Publik selaku auditor eksternal Perusahaan dimiliki langsung oleh Pemegang Saham yang diputuskan dalam RUPS atau keputusan sirkuler.

External auditors provide assurance and audit of Pupuk Kaltim's financial statements. External auditors have a major role in the Company's transparency and accountability, especially regarding the information contained in the financial statements. To maintain its integrity, the authority to appoint a Public Accountant as the Company's external auditor is held directly by the Shareholders as decided in the GMS or circular decision.



Penetapan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (PwC) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk tahun buku 2025 telah disetujui oleh PT Danantara Aset Management (Persero) melalui surat No. SR.119/DI-DAM/MDF/2025 Perihal Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Penunjukan auditor eksternal telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, Pasal 3 terkait pembatasan masa pemberian jasa di mana KAP hanya boleh melakukan audit maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut dengan seorang Akuntan Publik maksimal 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

KAP yang telah mengaudit Laporan Keuangan Pupuk Kaltim selama 2020 hingga 2025 adalah sebagai berikut.

The appointment of Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto and Partners (PwC) to Audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2025 financial year has been approved by PT Danantara Aset Management (Persero) through letter number. SR.119/DI-DAM/MDF/2025 Regarding Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP).

The appointment of the external auditor has complied with the provisions of the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 concerning Public Accountant Services, Article 3 concerning the limitation of the service period where the KAP may only conduct audits for a maximum of 6 (six) consecutive fiscal years with a Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive fiscal years.

The KAPs that have audited Pupuk Kaltim's Financial Statements from 2020 to 2025 are as follows.

Jumlah Periode Akuntan Publik dan KAP, Ruang Lingkup Audit, dan Besarnya Imbalan Jasa Audit
Number of Public Accountant and KAP Periods, Scope of Audit, and Amount of Audit Service Fee

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Ruang Lingkup Audit dan Jasa Lainnya Scope of Audit and Other Service	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fee (Rp)
2025	Yanto AP.0241	Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan No. Registrasi 315/KM.1/2024	Jasa Audit - Audit Laporan Keuangan - Management Letter - Audit Kepatuhan - Audit Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) - Audit Pencapaian KPI	Wajar dalam Semua Hal yang Material	2.982.901.000
	Heryanto AP.1784		Jasa Non Audit - Agreed Upon Procedure (AUP) Laporan Komposit Risiko - Financial Report Audit - Management Letter - Compliance Audit - Financial Report Audit of Micro and Small Business Funding Program (UMK) Implementation - KPI Achievement Audit Non-Audit Service - Agreed Upon Procedure(AUP) Composite Risk Report	Fair in All Material Respects	75.000.000
2024	Dedy Lesmana AP.1782	Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan No. Registrasi 315/KM.1/2024	- Audit Laporan Keuangan - Audit Evaluasi Kinerja - Audit Kepatuhan - Audit Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) - Audit Pencapaian KPI	Wajar Tanpa Pengecualian	3.052.000.000
			- Financial Report Audit - Performance Evaluation Audit - Compliance Audit - Financial Report Audit of Micro and Small Business Funding Program (UMK) Implementation - KPI Achievement Audit	Fair Without Exception	
2023	Toto Harsono AP. 1122	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan No. Registrasi 241/KM.1/2015	- Audit Laporan Keuangan - Audit Evaluasi Kinerja - Audit Kepatuhan - Audit Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) - Audit Pencapaian KPI	Wajar Tanpa Pengecualian	3.045.000.000
			- Financial Report Audit - Performance Evaluation Audit - Compliance Audit - Financial Report Audit of Micro and Small Business Funding Program (UMK) Implementation - KPI Achievement Audit	Fair Without Exception	
2022	Toto Harsono AP. 1122	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan No. Registrasi 241/KM.1/2015	- Audit Laporan Keuangan - Audit Evaluasi Kinerja - Audit Kepatuhan - Audit PKBL - Audit Pencapaian KPI	Wajar Tanpa Pengecualian	2.046.840.000
			- Financial Report Audit - Performance Evaluation Audit - Compliance Audit - PKBL Audit - KPI Achievement Audit	Fair Without Exception	
2023	Toto Harsono AP. 1122	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan No. Registrasi 241/KM.1/2015	- Audit Laporan Keuangan - Audit Evaluasi Kinerja - Audit Kepatuhan - Audit Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) - Audit Pencapaian KPI	Wajar Tanpa Pengecualian	3.045.000.000

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Ruang Lingkup Audit dan Jasa Lainnya Scope of Audit and Other Service	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fee (Rp)
			- Financial Report Audit - Performance Evaluation Audit - Compliance Audit - Financial Report Audit of Micro and Small Business Funding Program (UMK) Implementation - KPI Achievement Audit	Fair Without Exception	
2022	Toto Harsono AP. 1122	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan No. Registrasi 241/ KM.1/2015	- Audit Laporan Keuangan - Audit Evaluasi Kinerja - Audit Kepatuhan - Audit PKBL - Audit Pencapaian KPI	Wajar Tanpa Pengecualian	2.046.840.000
			- Financial Report Audit - Performance Evaluation Audit - Compliance Audit - PKBL Audit - KPI Achievement Audit	Fair Without Exception	
2021	Toto Harsono AP. 1122	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan No. Registrasi 241/ KM.1/2015	- Audit Laporan Keuangan - Audit Evaluasi Kinerja - Audit Kepatuhan - Audit PKBL - Audit Pencapaian KPI	Wajar Tanpa Pengecualian	2.956.000.000
			- Financial Report Audit - Performance Evaluation Audit - Compliance Audit - PKBL Audit - KPI Achievement Audit	Fair Without Exception	
2020	Toto Harsono AP. 1122	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan No. Registrasi 241/ KM.1/2015	- Audit Laporan Keuangan - Audit Evaluasi Kinerja - Audit Kepatuhan - Audit PKBL - Audit Pencapaian KPI - Audit Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS	Wajar Tanpa Pengecualian	2.471.500.000
			- Financial Report Audit - Performance Evaluation Audit - Compliance Audit - PKBL Audit - KPI Achievement Audit - Follow-up Audit of GMS Directives and Resolutions	Fair Without Exception	

JASA LAIN YANG DIBERIKAN SELAIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Pihak yang ditunjuk Pupuk Kaltim sebagai Akuntan Publik juga memberikan jasa lain berupa Jasa Prosedur yang Disepakati (*Agreed Upon Procedure*) terkait Laporan Komposit Risiko Tahun 2024 PT Pupuk Kalimantan Timur dengan nilai pekerjaan sebesar Rp75.000.000. Jasa tersebut dilaksanakan terhitung sejak tanggal 17 September 2025, sebagaimana tercantum dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) No. 30021/A/MR/F0202//ET/2025 tanggal 17 September 2025.

OTHER SERVICES PROVIDED IN ADDITION TO ANNUAL FINANCIAL STATEMENT AUDIT SERVICES

The party appointed by Pupuk Kaltim as Public Accountant also provides other services in the form of Agreed Upon Procedure Services related to the 2024 Composite Risk Report of PT Pupuk Kalimantan Timur with a work value of Rp75,000,000. These services were carried out starting from September 17, 2025, as stated in the Work Commencement Order (SPMK) No. 30021/A/MR/F0202//ET/2025 dated September 17, 2025.

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT EKSTERNAL

Manajemen Pupuk Kaltim telah rutin melaksanakan koordinasi dan komunikasi dengan KAP dan Komite Audit untuk meminimalisir kendala-kendala selama proses audit demi efektivitas dan ketepatan target waktu pelaksanaan audit. Manajemen dan Komite Audit juga aktif melaksanakan rapat koordinasi dengan Satuan Pengawasan Intern dalam pemantauan tindak lanjut temuan-temuan audit eksternal dan melakukan kajian efektivitas pelaksanaan audit eksternal sehingga diharapkan dilakukan perbaikan dan peningkatan kinerja perusahaan baik dari segi keuangan maupun operasional di masa mendatang. Selanjutnya, Manajemen melaporkan pelaksanaan tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris secara berkala.

TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN AUDITOR INDEPENDEN

Terdapat 3 (tiga) rekomendasi atas hasil audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan & Pengendalian internal serta 1 (satu) rekomendasi atas hasil audit *Management Letter* atas Pengendalian Internal Tahun Buku 2024 dari KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC) yang telah seluruhnya berstatus selesai (100% ditindaklanjuti).

EFFECTIVENESS OF EXTERNAL AUDIT IMPLEMENTATION

Pupuk Kaltim Management has routinely coordinated and communicated with the Public Accounting Firm and Audit Committee to minimize obstacles during the audit process for the sake of effectiveness and accuracy of the audit implementation time target. Management and the Audit Committee also actively hold coordination meetings with the Internal Audit Unit in monitoring the follow-up of external audit findings and conduct reviews of the effectiveness of external audit implementation so that improvements and enhancements are expected to be made to the company's performance both in terms of finance and operations in the future. Furthermore, Management reports the implementation of the follow-up to the Board of Commissioners periodically.

FOLLOW-UP ON INDEPENDENT AUDITOR FINDINGS

There are 3 (three) recommendations on the audit results of Compliance with Legislation & Internal Control and 1 (one) recommendation on the audit results of the Management Letter on Internal Control for the 2024 Financial Year from KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC) which have all been completed (100% followed up).



Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP)

Company's Internal Control System

PEDOMAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Secara keseluruhan, sistem pengendalian internal Perusahaan adalah kumpulan alat yang berfungsi sebagai prosedur dan panduan pelaksanaan operasional. Efektivitas suatu sistem di dalam lingkup Perusahaan diukur berdasarkan pencapaian tujuan perusahaan. Pengendalian internal menjadi krusial untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan, memastikan ketersediaan laporan keuangan dan manajemen yang akurat, lengkap, dan tepat waktu, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha Pupuk Kaltim.

Komitmen terhadap prinsip ini terwujud dalam Pedoman Sistem Pengendalian Internal Pupuk Kaltim, yang telah disahkan oleh Direktur Utama pada 26 Februari 2018.

KERANGKA KERJA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yaitu *Internal Control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO-IC). Komponen sistem pengendalian internal Pupuk Kaltim terdiri dari:

1. Lingkungan Pengendalian
Seluruh Insan Pupuk Kaltim maupun pihak eksternal berperan dalam melakukan aktivitas dan tanggung jawab pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan sehat.
2. Penilaian Risiko
Setiap level organisasi Pupuk Kaltim mengelola risiko yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam usaha pencapaian tujuan Perusahaan.
3. Kegiatan Pengendalian
Proses pengendalian dilaksanakan pada seluruh kegiatan bisnis Pupuk Kaltim berdasarkan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan secara tertulis melalui SK Direksi. Kegiatan pengendalian dilakukan melalui tinjauan atas kinerja, pembinaan SDM, pengendalian atas pengelolaan sistem informasi, pengendalian fisik aset, pemisahan fungsi, pelaksanaan kejadian dan transaksi, pembatasan akses dan akuntabilitas serta dokumentasi yang baik.
4. Informasi dan Komunikasi
Dalam memudahkan pelaksanaan, pengendalian, dan pertanggungjawaban, perlu adanya proses identifikasi, pencatatan dan pengomunikasian informasi (keuangan dan non keuangan) yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk (format) yang tepat.

COMPANY INTERNAL CONTROL SYSTEM GUIDELINES

Overall, the Company's internal control system is a collection of tools that function as procedures and guidelines for operational implementation. The effectiveness of a system within the Company is measured based on the achievement of the company's goals. Internal control is crucial to ensure compliance with regulations, ensure the availability of accurate, complete, and timely financial and management reports, and improve the efficiency and effectiveness of Pupuk Kaltim's business activities.

Commitment to this principle is manifested in the Pupuk Kaltim Internal Control System Guidelines, which were approved by the President Director on February 26, 2018.

INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

The Company's Internal Control System refers to an internationally recognized framework, namely the Internal Control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO-IC). The components of Pupuk Kaltim's internal control system consist of:

1. Control Environment
All Pupuk Kaltim personnel and external parties play a role in carrying out control activities and responsibilities that create positive and healthy behavior.
2. Risk Assessment
Every level of Pupuk Kaltim's organization manages risks that are relevant to the implementation of its duties and functions in an effort to achieve the Company's goals.
3. Control Activities
The control process is carried out in all Pupuk Kaltim business activities based on policies and procedures that have been determined in writing through a Board of Directors' Decree. Control activities are carried out through performance reviews, HR development, control over information system management, physical control of assets, separation of functions, implementation of events and transactions, access restrictions and accountability, and good documentation.
4. Information and Communication
In order to facilitate the implementation, control and accountability, there needs to be a process of identification, recording and communicating information (financial and non-financial) related to the implementation of the main tasks and functions in the right time and form (format).

5. Pemantauan

Kegiatan pemantauan dilakukan dalam proses menilai kualitas sistem pengendalian internal dalam jangka waktu tertentu sehingga dapat berjalan efektif dan optimal.

5. Monitoring

Monitoring activities are carried out in the process of assessing the quality of the internal control system within a certain period of time so that it can run effectively and optimally.

ACUAN REGULASI DAN PENJELASAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal yang efektif memegang peranan krusial sebagai fondasi pengelolaan perusahaan, memberikan landasan operasional yang sehat dan aman. Lebih dari sekadar rutinitas, Sistem Pengendalian Internal yang efektif juga berperan dalam memperkuat kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Sistem Pengendalian Internal Pupuk Kaltim didasarkan pada standar internasional, khususnya mengacu pada *Internal Control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO-IC) tahun 2013. Pedoman ini menjadi landasan penting dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan operasional Perusahaan, serta memenuhi standar kepatuhan yang diperlukan.

Sistem Pengendalian Internal mempunyai 3 (tiga) kategori tujuan, yaitu:

1. Tujuan Kepatuhan, yaitu menjamin semua kegiatan usaha perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Tujuan Informasi, yaitu menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu, dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Tujuan operasional, yaitu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perusahaan dari risiko kerugian.

REGULATORY REFERENCES AND EXPLANATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

An effective Internal Control System plays a crucial role as the foundation of company management, providing a healthy and safe operational foundation. More than just a routine, an effective Internal Control System also plays a role in strengthening the company's compliance with applicable laws and regulations. The Pupuk Kaltim Internal Control System

Guidelines are based on international standards, specifically referring to the Internal Control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO-IC) in 2013. These guidelines are an important foundation in ensuring the success and sustainability of the Company's operations, as well as meeting the required compliance standards.

The Internal Control System has 3 (three) categories of objectives, namely:

1. Compliance Objectives, namely to ensure that all company business activities have been carried out in accordance with applicable laws and regulations.
2. Information Objectives, namely to provide correct, complete, timely, and relevant reports needed in order to make appropriate and accountable decisions.
3. Operational objectives, namely to increase the effectiveness and efficiency in using assets and other resources in order to protect the Company from the risk of loss.

TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Terkait Keuangan

Perusahaan telah menetapkan dan menjalankan sistem pengendalian internal pada proses penyusunan laporan keuangan dengan memadai guna menjamin keandalan informasi serta kepatuhan terhadap Standar dan Peraturan yang berlaku. Melalui evaluasi yang komprehensif terhadap seluruh siklus keuangan baik oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal, Perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa mekanisme pengendalian—yang mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan—telah berfungsi secara efektif dalam mencegah dan mendeteksi risiko salah saji material.

REVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Related to Finance

The Company has established and implemented an adequate internal control system in the financial reporting process to ensure the reliability of information and compliance with applicable Standards and Regulations. Through a comprehensive evaluation of the entire financial cycle by both Internal and External Auditors, the Company strives to ensure that control mechanisms—including the control environment, risk assessment, control activities, information and communication systems, and monitoring activities—have functioned effectively in preventing and detecting the risk of material misstatement.

Terkait Operasional

Perusahaan telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal pada aspek operasional dengan mengacu pada kerangka kerja standar global. Hal tersebut tercermin dengan telah diterapkannya berbagai sistem manajemen untuk memastikan bahwa operasional Perusahaan dijalankan dengan standar tinggi yang berlaku di tingkat internasional serta selalu patuh terhadap ketentuan dan peraturan. Integrasi kelima komponen pengendalian internal beserta prinsip yang menjadi penopangnya pada proses operasional, dan juga secara rutin dilakukan audit oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal, memberikan keyakinan memadai bahwa proses bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan telah dijalankan dengan baik sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan secara efisien, efektif, dan akuntabel.

EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Pupuk Kaltim secara berkelanjutan mengevaluasi efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) setiap kegiatan audit dan evaluasi yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) selain itu evaluasi juga dilakukan secara rutin oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan berdasarkan penugasan yang dilakukan oleh masing-masing instansi tersebut.

Penilaian efektivitas SPIP pada tahun 2019, 2021, dan 2024 dilakukan oleh SPI PKT, sedangkan pada tahun 2022 perusahaan menunjuk BPKP untuk melakukan evaluasi terhadap SPIP. Evaluasi tersebut dilakukan berdasarkan Surat Tugas No. PE.09.02/ST-2022/PW17/4/2022 dengan serangkaian metodologi di antaranya revidi terhadap kebijakan, pedoman dan dokumen sumber, wawancara kepada Direksi, Komisaris, serta karyawan serta survei kepada *stakeholder* terkait untuk mengetahui tingkat maturitas dari pengendalian internal yang dimiliki oleh Perusahaan.

Related to Operations

The Company has implemented an internal control system in its operational aspects by referring to a global standard framework. This is reflected in the implementation of various management systems to ensure that the Company's operations are carried out according to high international standards and always comply with the provisions and regulations. The integration of the five components of internal control and the principles that support them in the operational process, as well as routine audits by Internal and External Auditors, provides sufficient assurance that the business processes carried out by the Company have been carried out properly so that they can support the achievement of the Company's strategic objectives efficiently, effectively, and accountably.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS

Pupuk Kaltim continuously evaluates the effectiveness of the implementation of the Company's Internal Control System (SPIP) for each audit and evaluation activity conducted by the Internal Audit Unit in accordance with the Annual Supervisory Work Program (PKPT). In addition, evaluations are also carried out routinely by the Public Accounting Firm (KAP), the Supreme Audit Agency (BPK), and the Financial and Development Supervisory Agency based on assignments carried out by each agency.

The SPIP effectiveness assessments in 2019, 2021, and 2024 were conducted by the PKT Internal Audit Unit (SPI), while in 2022, the company appointed the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) to conduct an evaluation of the SPIP. The evaluation was conducted based on the Assignment Letter No. PE.09.02/ST-2022/PW17/4/2022, employing a series of methodologies, including reviews of policies, guidelines, and source documents, interviews with Directors, Commissioners, and employees, and surveys with relevant stakeholders to determine the maturity level of the Company's internal controls.

Hasil Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Results of Evaluation of the Implementation of the Company's Internal Control System

No.	Komponen Penerapan Implementation Components	Nilai Capaian Achievement Value			
		2019	2021	2022 (BPKP)	2024
1	Lingkungan Pengendalian Control Environment	27,90	28,20	23,70	28,50
2	Penilaian Risiko Risk Assessment	18,13	18,40	23,07	19,20
3	Kegiatan Pengendalian Control Activities	22,50	22,50	18,13	22,50

No.	Komponen Penerapan Implementation Components	Nilai Capaian Achievement Value			
		2019	2021	2022 (BPKP)	2024
4	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	9,71	9,71	16,46	9,29
5	Pemantauan Monitoring	14,70	14,70	12,34	14,10
Total Nilai Total Value		92,95	93,51	93,72	93,59

Diagnostic Internal Control over Financial Reporting

Pada tahun 2025, telah dilaksanakan *Diagnostic Internal Control over Financial Reporting* oleh Konsultan Eksternal dan diperoleh 46 rekomendasi perbaikan atas 4 (empat) siklus, yaitu siklus *entity level control*, *production costing*, *financial reporting*, dan *procure to pay*. Pelaksanaan tersebut sebagai langkah awal Pupuk Kaltim dalam melaksanakan ketentuan Pasal 69 Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yang menyebutkan bahwa sistem pengendalian intern dalam implementasi manajemen risiko mencakup pengendalian atas pelaporan keuangan dan kegiatan operasi yang akurat dan tepat waktu.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sampai dengan periode 2025, Sistem Pengendalian Internal Perusahaan mencakup beragam dimensi utama, termasuk pengendalian di sektor keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi hukum yang berlaku. Perusahaan senantiasa melakukan tinjauan berkala atas efektivitas pengendalian tersebut, di mana hasil evaluasi tahun 2024 mencapai predikat "Memenuhi Sebagian Besar Fungsinya" atau setara dengan Tingkat maturitas telah memenuhi sebagian besar standar sistem pengendalian internal yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil peninjauan oleh Direksi serta Dewan Komisaris, disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang diimplementasikan Perusahaan telah berjalan secara memadai. Evaluasi tersebut juga menunjukkan keselarasan praktik pengendalian internal Perusahaan dengan standar global, khususnya kerangka kerja *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO-IC). Kesesuaian ini mempertegas dedikasi Perusahaan dalam menerapkan standar internasional terbaik dalam pengelolaan sistem pengendalian internalnya.

Internal Control over Financial Reporting Diagnostic

In 2025, the Internal Control over Financial Reporting Diagnostic was carried out by an External Consultant and 46 recommendations for improvement were obtained for 4 (four) cycles, namely the entity level control cycle, production costing, financial reporting, and procure to pay. This implementation is the initial step for Pupuk Kaltim in implementing the provisions of Article 69 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, which states that the internal control system in implementing risk management includes control over accurate and timely financial reporting and operational activities.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Until 2025, the Company's Internal Control System encompasses various key dimensions, including financial and operational controls, as well as compliance with applicable legal regulations. The Company regularly reviews the effectiveness of these controls, with the 2024 evaluation achieving a rating of "Fulfilling Most of Its Functions," equivalent to a maturity level that meets most of the established internal control system standards.

Based on the review by the Board of Directors and Board of Commissioners, it was concluded that the Company's Internal Control System has been operating adequately. The evaluation also demonstrated the alignment of the Company's internal control practices with global standards, particularly the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO-IC) framework. This alignment underscores the Company's dedication to implementing the best international standards in the management of its internal control system.



Manajemen Risiko

Risk Management

Penerapan manajemen risiko adalah upaya dalam memastikan pencapaian tujuan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan. Dengan tekad untuk mengelola risiko secara proaktif, efektif, dan efisien, Pupuk Kaltim menjalankan komitmen tersebut dengan memperhatikan alokasi sumber daya dalam proses pengendalian potensi risiko.

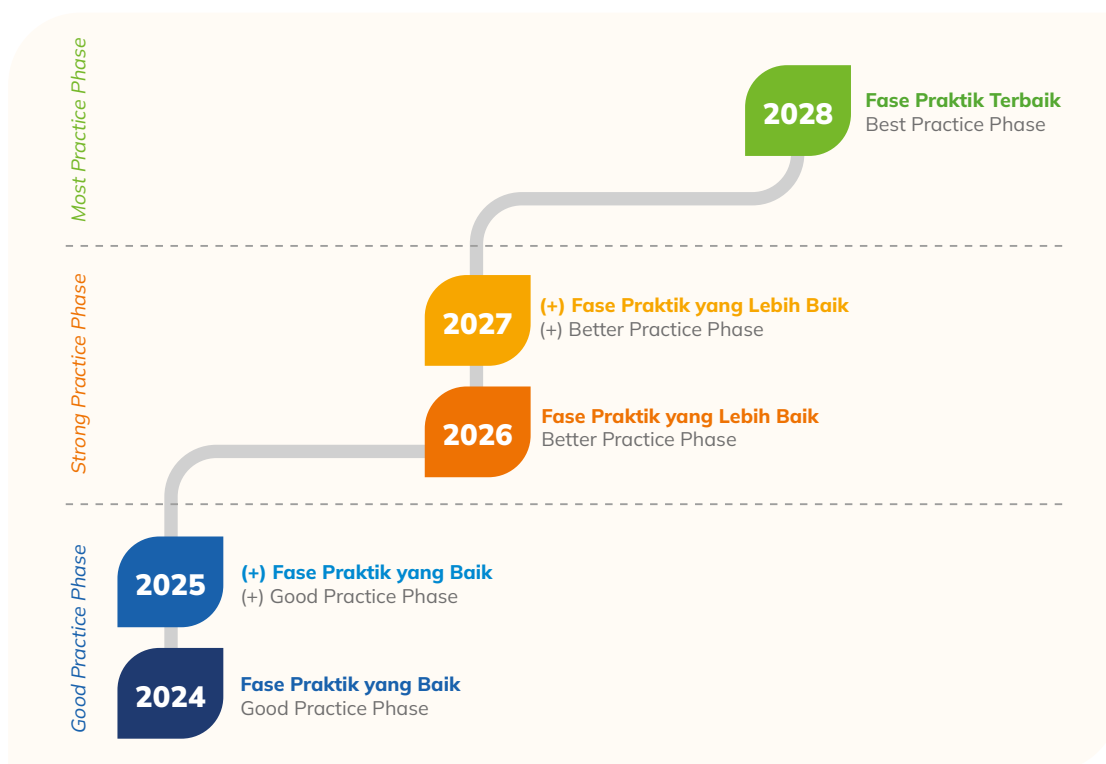
PETA JALAN MANAJEMEN RISIKO

Pupuk Kaltim telah menetapkan *Roadmap* Penerapan Manajemen Risiko sejalan dengan skala spektrum Penilaian *Risk Maturity Index* (RMI), yaitu rentang penilaian dari 1 (satu) sampai dengan 5 (lima). Adapun *Roadmap* Manajemen Risiko PT Pupuk Kalimantan Timur Periode 2024–2028, sebagai berikut ini.

The implementation of risk management is an effort to ensure the achievement of the Company's goals and sustainable business growth. With the determination to manage risks proactively, effectively, and efficiently, Pupuk Kaltim carries out this commitment by considering the allocation of resources in the process of controlling potential risks.

RISK MANAGEMENT ROADMAP

Pupuk Kaltim has established a Risk Management Implementation Roadmap in line with the Risk Maturity Index (RMI) Assessment spectrum scale, namely the assessment range from 1 (one) to 5 (five). The Risk Management Roadmap of PT Pupuk Kalimantan Timur for the 2024–2028 Period is as follows:



DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan risiko dengan pendekatan yang terstruktur dan terintegrasi di seluruh proses bisnis dan tingkatan Perusahaan. Pupuk Kaltim mengadopsi pedoman penerapan manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh regulator dan pihak-pihak pemangku kepentingan. Pedoman ini mencakup:

BASIS FOR IMPLEMENTING RISK MANAGEMENT

The Company has implemented risk management with a structured and integrated approach throughout the Company's business processes and levels. Pupuk Kaltim adopts the risk management implementation guidelines that have been set by regulators and stakeholders. These guidelines include:

1. Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Dalam peraturan PER-2/MBU/03/2023 terdapat petunjuk teknis yang diturunkan dalam bentuk Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara yang Perusahaan penuhi sebagai bentuk kepatuhan dan menjalankan tata kelola manajemen risiko, yaitu:
 - SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ pengelola Risiko di Lingkungan BUMN;
 - SK-5/DKU.MBU/11/2024 tentang Petunjuk Teknis Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (*Internal Control over Financial Reporting*) BUMN;
 - SK-6/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portofolio BUMN;
 - SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko BUMN;
 - SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan BUMN.
 2. Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 6/A/HK/6B/SE/2024 tanggal 18 April 2024 tentang Penyampaian Pedoman Manajemen Risiko Dokumen No. PI-MRI-PD-001 Rev.2;
 3. Dokumen No. K-SMR-03 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Risiko tanggal 18 November 2025;
 4. Dokumen No. P-PKT-25 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT Pupuk Kalimantan Timur tanggal 31 Desember 2024;
 5. Dokumen No. P-PKT-28 tentang Sistem Manajemen Risiko Kelangsungan Usaha (SMKU) tanggal 26 Januari 2023.
1. Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. In the regulation PER-2/MBU/03/2023 there are technical instructions issued in the form of a Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises that the Company fulfills as a form of compliance and implementing risk management governance, namely:
 - SK-3/DKU.MBU/05/2023 Concerning Technical Instructions for the Composition and Qualifications of Risk Management Organs in the BUMN Environment;
 - SK-5/DKU.MBU/11/2024 Concerning Technical Instructions for Internal Control over Financial Reporting (*Internal Control over Financial Reporting*) of BUMN;
 - SK-6/DKU.MBU/10/2023 Concerning Technical Instructions for Risk Management and Aggregation in the BUMN Portfolio Risk Taxonomy;
 - SK-7/DKU.MBU/10/2023 Concerning Technical Instructions for BUMN Risk Management Reporting;
 - SK-8/DKU.MBU/12/2023 Concerning Technical Instructions for Index Assessment Risk Maturity Index in BUMN Environment.
 2. Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 6/A/HK/6B/SE/2024 dated April 18, 2024 concerning Submission of Risk Management Guidelines Document No. PI-MRI-PD-001 Rev.2;
 3. Document No. K-SMR-03 concerning Risk Management System Policy dated November 18, 2025;
 4. Document No. P-PKT-25 concerning Risk Management Guidelines of PT Pupuk Kalimantan Timur dated December 31, 2024;
 5. Document No. P-PKT-28 concerning Business Continuity Management System (BCMS) dated January 26, 2023.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan mengadopsi standar ISO 31000:2018 yang selaras dengan arahan PT Pupuk Indonesia (Persero). Dalam rangka mendukung implementasi manajemen risiko, Pupuk Kaltim juga menetapkan Pedoman Manajemen Risiko No. P-PKT-25, yang telah diperbarui pada 31 Desember 2024.

Kebijakan dan pedoman ini menjadi acuan bagi seluruh Insan Pupuk Kaltim dan dikomunikasikan secara terus menerus kepada seluruh pemangku kepentingan agar dipahami serta dievaluasi efektivitasnya secara berkala.

KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Untuk memastikan setiap risiko dikelola secara efektif, Pupuk Kaltim telah mengembangkan sistem *Enterprise Risk Management* (ERM) yang sistematis dan terintegrasi dengan berpedoman kepada standar terbaik yang diakui secara global dan nasional.

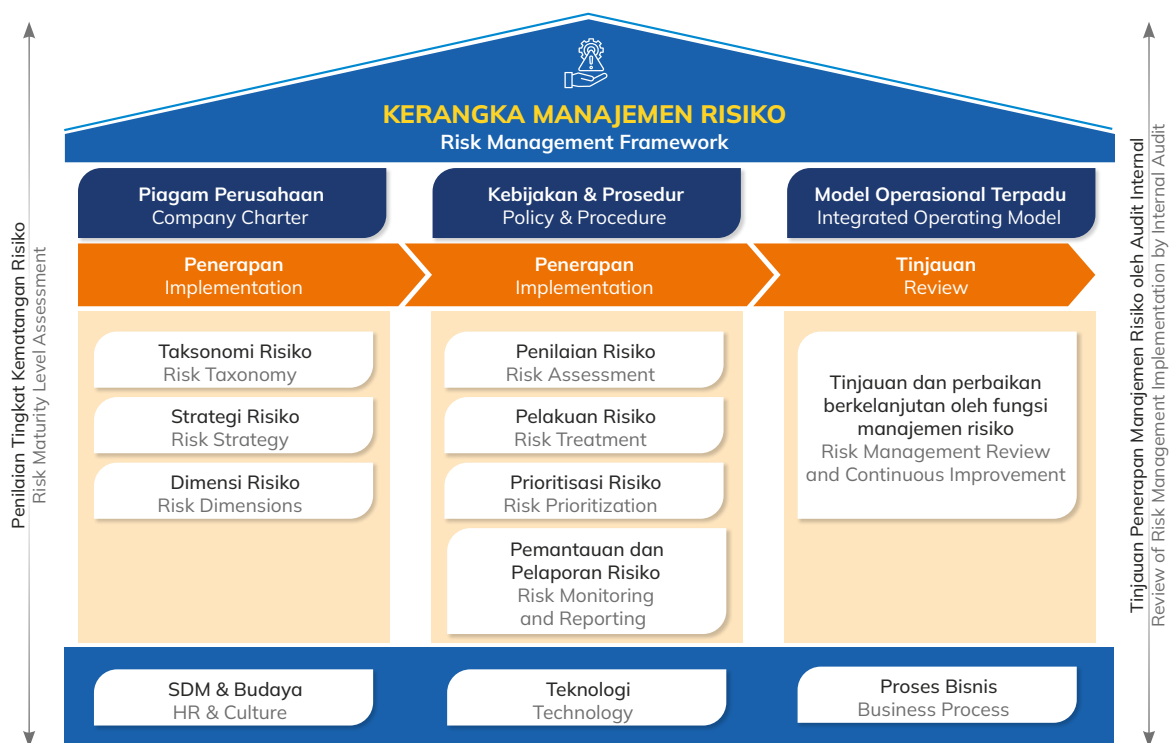
INFORMATION SECURITY POLICY

The Company's risk management policy adopts the ISO 31000:2018 standard, which is aligned with the guidance of PT Pupuk Indonesia (Persero). To support risk management implementation, Pupuk Kaltim has also established Risk Management Guidelines No. P-PKT-25, most recently updated on December 31, 2024.

These policies and guidelines serve as the reference for all Pupuk Kaltim personnel and are communicated on an ongoing basis to all stakeholders to ensure understanding, with their effectiveness evaluated periodically.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

To ensure that every risk is managed effectively, Pupuk Kaltim has developed a systematic and integrated Enterprise Risk Management (ERM) system, guided by the best standards recognized both globally and nationally.

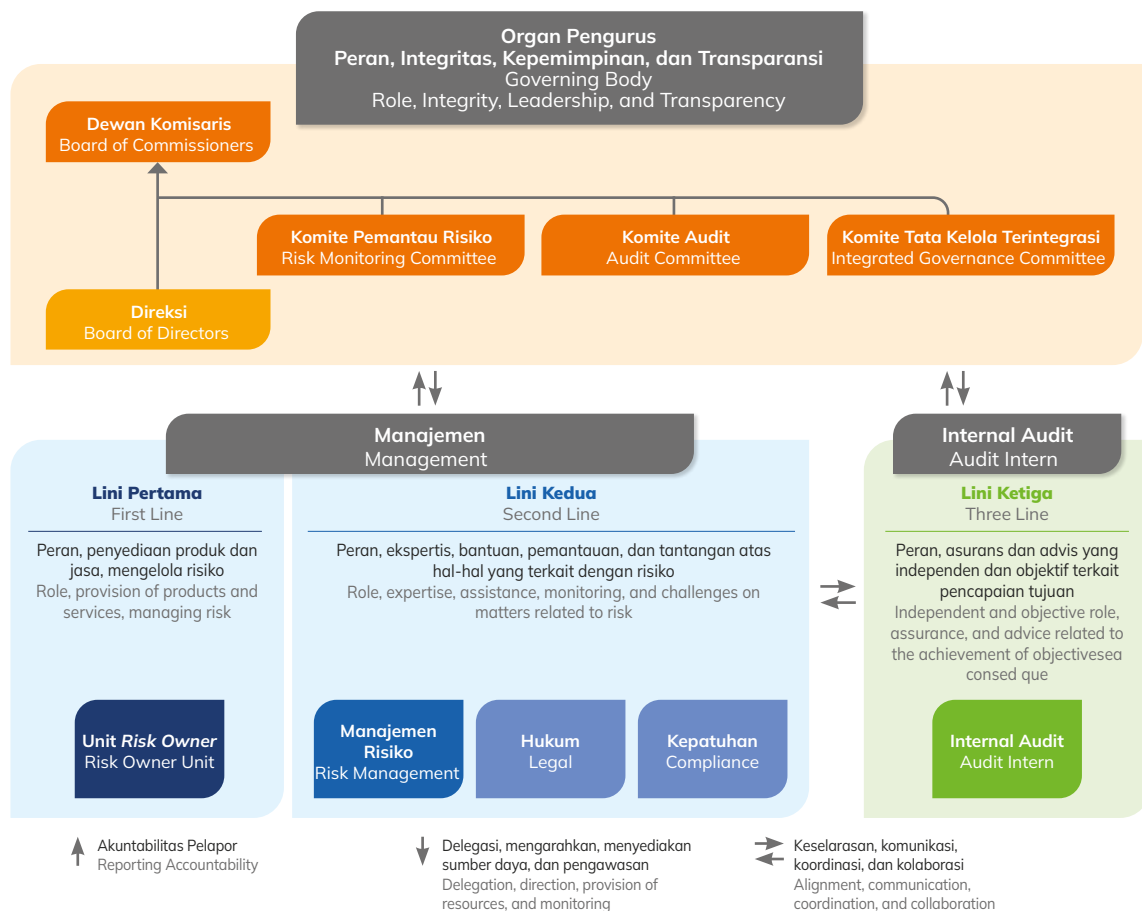


STRUKTUR DAN TANGGUNG JAWAB ORGAN PENGELOLA RISIKO

Untuk menjalankan kerangka manajemen risiko, Pupuk Kaltim telah menerapkan model tata kelola risiko tiga lini. Setiap level organisasi sampai ke individu memiliki peran dalam mendukung pengelolaan risiko yang efektif sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing.

RISK MANAGEMENT STRUCTURE AND RESPONSIBILITIES

To implement the risk management framework, Pupuk Kaltim has implemented a three-lines risk governance model. Every organizational level, down to the individual, has a role in supporting effective risk management in accordance with their respective responsibilities.



Sebagai Perusahaan dengan klasifikasi Sistemik A (Individu), Pupuk Kaltim telah memenuhi kualifikasi Organ Pengelola Risiko dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris berwenang mengevaluasi dan menyetujui kebijakan maupun strategi Manajemen Risiko, menilai pertanggungjawaban Direksi atas penerapannya, serta mengawasi jalannya fungsi tersebut melalui pemberian nasihat guna memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan.
2. Komite Audit berwenang mengakses informasi relevan guna memantau independensi auditor eksternal maupun internal, menjamin kredibilitas laporan keuangan, serta mengevaluasi kinerja SPI seraya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal perbaikan pengendalian, remunerasi, hingga kesesuaian penerapan kebijakan di induk atau anak perusahaan demi efektivitas manajemen risiko.
3. Komite Pemantau Risiko berwenang mengakses data relevan melalui komunikasi intensif dengan unit kerja guna menelaah laporan maupun strategi manajemen risiko BUMN induk beserta anak perusahaan, mengevaluasi kesesuaian kebijakan, serta mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar efektivitas penerapan regulasi senantiasa terjaga.

As a Company with a Systemic A (Individual) classification, Pupuk Kaltim has fulfilled its Risk Management Bodies with the following responsibilities:

1. The Board of Commissioners is authorized to evaluate and approve Risk Management policies and strategies, assess the Board of Directors' accountability for their implementation, and oversee the function by providing advice to ensure compliance with all laws and regulations.
2. The Audit Committee is authorized to access relevant information to monitor the independence of external and internal auditors, ensure the credibility of financial statements, and evaluate the performance of the Internal Audit Unit (IAU) while providing recommendations to the Board of Commissioners regarding improvements in control, remuneration, and the consistency of policy implementation in the parent or subsidiaries for risk management effectiveness.
3. The Risk Monitoring Committee is authorized to access relevant data through intensive communication with work units to review risk management reports and strategies of the parent SOE and its subsidiaries, evaluate policy suitability, and submit recommendations to the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of regulatory implementation is maintained.



4. Komite Tata Kelola Terintegrasi bertugas melakukan evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
 5. Direksi bertugas menyusun dan mengusulkan kebijakan serta strategi Manajemen Risiko secara komprehensif, mengimplementasikannya, serta mengembangkan budaya Manajemen Risiko di seluruh jenjang organisasi.
 6. Direktur yang membidangi Pengelolaan Risiko bertugas menetapkan strategi dan kebijakan pengelolaan Risiko yang sejalan dengan visi dan strategi Perusahaan. Selain itu, fungsi ini memastikan penerapan prinsip GCG, kepatuhan terhadap regulasi dan komitmen eksternal, serta mengembangkan organisasi kerja dengan kebijakan, prosedur, dan metode yang andal.
 7. Direktur yang membidangi Pengelola Keuangan bertugas menetapkan strategi dan kebijakan keuangan bagi unit kerja dan Anak Perusahaan, menyusun kebijakan keuangan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian serta bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
 8. Fungsi Manajemen Risiko, menyusun, mengimplementasikan dan mengevaluasi strategi, profil, dan mitigasi risiko secara menyeluruh, termasuk pengujian melalui *internal control* dan *stress testing*. Seluruh hasil pengawasan tersebut kemudian difinalisasi dalam bentuk laporan penerapan manajemen risiko triwulanan yang disampaikan kepada Direksi dan Komite Pemantau Risiko.
 9. Fungsi Kepatuhan bertugas menyusun, melaksanakan, serta memantau kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Pupuk Indonesia Group yang selaras dengan kebijakan anak perusahaan dan menyusun Laporan Tata Kelola Terintegrasi untuk memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap prinsip GCG.
 10. SPI bertugas memastikan efektivitas pengawasan internal di Perusahaan melalui akses informasi yang relevan, komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, serta koordinasi dengan Auditor Eksternal. SPI juga bertanggung jawab dalam penyusunan rencana audit, pemantauan tindak lanjut temuan, serta menjaga standar profesional dan kode etik Audit Intern.
 11. Pemilik Risiko (*Risk Owner*) bertugas melakukan identifikasi dan proses pengelolaan Risiko di unitnya, menyusun dan melaksanakan rencana perlakuan Risiko dengan memperhatikan Strategi Risiko yang ditetapkan Perusahaan dan melakukan pemantauan dan melaporkan hasil pengelolaan Risiko secara periodik melalui sistem informasi Manajemen Risiko.
4. The Integrated Governance Committee is responsible for evaluating the implementation of Integrated Governance, at a minimum by assessing the adequacy of internal control and the implementation of compliance functions in an integrated manner.
 5. The Board of Directors is responsible for formulating and proposing comprehensive Risk Management policies and strategies, implementing them, and fostering a Risk Management culture across all organizational levels.
 6. The Director in charge of Risk Management is responsible for establishing risk management strategies and policies aligned with the Company's vision and strategy. Additionally, this function ensures the implementation of Good Corporate Governance principles, compliance with regulations and external commitments, and develops the work organization with reliable policies, procedures, and methodologies.
 7. The Director in charge of Financial Management is responsible for setting financial strategies and policies for work units and Subsidiaries, formulating financial policies that prioritize the principle of prudence, and is accountable for the preparation and presentation of the Company's financial statements.
 8. The Risk Management Function prepares, implements, and evaluates overall strategies, profiles, and risk mitigations, including testing through internal control and stress testing. All oversight results are then finalized in the form of quarterly risk management implementation reports submitted to the Board of Directors and the Risk Monitoring Committee.
 9. The Compliance Function is responsible for formulating, implementing, and monitoring PI Group Integrated Governance policies aligned with Subsidiary policies and preparing the Integrated Governance Report to ensure transparency and compliance with good governance principles.
 10. The IAU (SPI) is responsible for ensuring the effectiveness of internal oversight within the Company through access to relevant information, direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee, as well as coordination with External Auditors. The IAU is also responsible for preparing audit plans, monitoring follow-ups on findings, and maintaining professional standards and the Internal Audit Code of Ethics.
 11. Risk Owners are responsible for identifying and managing risks within their units, formulating and implementing risk treatment plans in accordance with the Risk Strategy established by the Company, and periodically monitoring and reporting risk management results through the Risk Management information system.

ORGANISASI UNIT TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan dilaksanakan oleh fungsi Manajemen Risiko Korporasi yang secara struktur organisasi berada di bawah SVP Tata Kelola & Manajemen Risiko. Ketentuan tersebut mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 55/DIR/X.24 yang berlaku sejak tanggal 1 November 2024 tentang Surat Keputusan Direksi mengenai Struktur Organisasi Pupuk Kaltim.

ORGANIZATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT UNIT

Risk Management within the Company is carried out by the Corporate Risk Management Function, which structurally resides under the SVP of Governance & Risk Management. These provisions refer to the Decree of the Board of Directors No. 55/DIR/X.24, effective as of November 1, 2024, concerning the Decree of the Board of Directors regarding the Organizational Structure of Pupuk Kaltim.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko Organizational Structure of Risk Management



Saat ini, Kompartemen Tata Kelola & Manajemen Risiko dikepalai oleh Senior Vice President (SVP) yang dijabat oleh Sutrisna berdasarkan Surat Ketetapan Kepegawaian No. 251/SKK/X.24 tanggal 16 Oktober 2024. Berikut adalah profil SVP Tata Kelola & Manajemen Risiko yang menjabat per 1 November 2024.

The Corporate Governance & Risk Management Division is currently led by the Senior Vice President (SVP), Sutrisna, as appointed through Employment Decree No. 251/SKK/X.24 dated October 16, 2024. Below is the profile of the SVP of Corporate Governance & Risk Management, effective as of November 1, 2024.



Sutrisna

Senior Vice President Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko
Senior Vice President Corporate Governance and Risk Management

Periode Jabatan | Term of Office
Menjabat sejak 1 November 2024
Serving since November 1, 2024

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Kelahiran | Born
Jakarta 17 Januari 1972
Jakarta, January 17, 1972

Usia | Age
53 tahun
53 years old

Domisili | Domicile
Bontang, Kalimantan Timur
Bontang, East Kalimantan

Periode dan Riwayat Penunjukan

Menjabat berdasarkan Surat Ketetapan Kepegawaian No. 251/SKK/X.24 sejak tanggal 1 November 2024.

Period and History of Appointment

Appointed based on Personnel Decree No. 251/SKK/X.24 since November 1, 2024.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S2) Hukum Bisnis dan Kenegaraan, Universitas Gadjah Mada (2007)
- Sarjana (S1) Hukum Ekonomi, Universitas Padjadjaran (1996)

Educational Background

- Master of Business and State Law, Gadjah Mada University (2007)
- Bachelor of Economic Law, Padjadjaran University (1996)



Sertifikat Profesi yang Dimiliki

- Certified Fraud Risk Management Professional (FRMP) dari LSP BPKP (2025)
- Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) dari ERMA (2024)
- Qualified Risk Management Professional (QRMP) dari LSP MKS Indonesia (2024)
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP) dari LSP MKS Indonesia (2024)

Professional Certification

- Certified Fraud Risk Management Professional (FRMP) dari LSP BPKP (2025)
- Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) dari ERMA (2024)
- Qualified Risk Management Professional (QRMP) dari LSP MKS Indonesia (2024)
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP) dari LSP MKS Indonesia (2024)

Pelatihan

- Memperkuat Pengawasan BUMN/BUMD untuk mencegah *fraud* dalam kerugian perusahaan pasca UU BUMN Baru, Visi Integritas (2025)
- Penjelasan Implementasi ICOFR di PI Grup oleh Deloitte, PT Pupuk Indonesia (2025)
- Webinar Manajemen Risiko "Dive into Sustainability Disclosure", FMR BUMN (2025)
- Sharing Session Keamanan Informasi berbasis ISO 27001, PT Pupuk Indonesia (2025)
- Session & Workshop: Strengthening Internal Control System to Improve Risk Management Pupuk Indonesia Group, PT Pupuk Indonesia (2025)
- Perlindungan Hukum dan Mitigasi Risiko: Memahami Tanggung Jawab Direksi dan Komisaris BUMN/BUMD dalam UU No. 1 tahun 2025, Visi Integritas (2025)
- Risk Culture Forum: Navigating Uncertainty-Strengthening Our Risk Culture, Surveyor Indonesia & Deloitte (2025)
- Risk Governance & Leadership Master Class, CRMS (2025)
- Executive Training Strategic Risk Management & Value Creation, PT Pupuk Indonesia (2025)
- Certified Fraud Risk Management Professional (FRMP), BPKP (2025)
- Executive Training: Strategic Risk Management & Value Creation Pupuk Indonesia Group, PT Pupuk Indonesia (2025)
- Workshop Fraud Risk Assessment, EY Consultant (2025)

Training

- Strengthening SOE/BUMD Oversight to Prevent Fraud in Post-New SOE Law Corporate Losses, Visi Integritas (2025)
- Briefing on ICOFR Implementation in PI Group by Deloitte, PT Pupuk Indonesia (2025)
- Risk Management Webinar "Dive into Sustainability Disclosure," FMR BUMN (2025)
- Sharing Session on Information Security based on ISO 27001, PT Pupuk Indonesia (2025)
- Session & Workshop: Strengthening Internal Control System to Improve Risk Management Pupuk Indonesia Group, PT Pupuk Indonesia (2025)
- Legal Protection and Risk Mitigation: Understanding the Responsibilities of SOE/BUMD Directors and Commissioners under Law No. 1 of 2025, Visi Integritas (2025)
- Risk Culture Forum: Navigating Uncertainty—Strengthening Our Risk Culture, Surveyor Indonesia & Deloitte (2025)
- Risk Governance & Leadership Master Class, CRMS (2025)
- Executive Training: Strategic Risk Management & Value Creation, PT Pupuk Indonesia (2025)
- Certified Fraud Risk Management Professional (FRMP), BPKP (2025)
- Executive Training: Strategic Risk Management & Value Creation Pupuk Indonesia Group, PT Pupuk Indonesia (2025)
- Workshop on Fraud Risk Assessment, EY Consultant (2025)

Pengalaman Kerja

- SVP Tata Kelola dan Manajemen Risiko (2024–sekarang)
- Staf Utama I Direktur Keuangan dan Umum (2024)
- Direktur Utama Dana Pensiun (2019–2024)
- Manajer Hukum (2016–2019)
- Manajer Kontrak Bisnis (2013–2016)
- Kepala Bagian Kontrak Bisnis (2009–2013)
- Staf Hukum (2000–2009)

Work Experience

- SVP Governance and Risk Management (2024–present)
- Main Staff I Director of Finance and General Affairs (2024)
- President Director of Pension Fund (2019–2024)
- Legal Manager (2016–2019)
- Business Contract Manager (2013–2016)
- Head of Business Contract Section (2009–2013)
- Legal Staff (2000–2009)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan

Concurrent Position

Do not have concurrent positions

Berikut disampaikan kualifikasi karyawan yang tergabung dalam Unit Pengelola Risiko.

The following are the qualifications of the employees in the Risk Management Unit

Kualifikasi Anggota Unit Pengelola Risiko

Qualifications of Risk Management Unit Members

No.	Nama Name	Jabatan Position	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sertifikasi Certification
1	Sutrisna	SVP Tata Kelola & Manajemen Risiko SVP Governance & Risk Management	• Magister Hukum Bisnis dan Kenegaraan • Sarjana Hukum Ekonomi • Master of Business and State Law • Bachelor of Economic Law	• Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) • Qualified Risk Management Professional (QRMP) • Qualified Risk Governance Professional (QRGP) • Fraud Risk Management Professional (FRMP)
2	Lisa Handayani	VP Manajemen Risiko Korporasi VP of Corporate Risk Management	• Sarjana Teknik Informatika • Bachelor of Informatics Engineering	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sertifikasi Certification
3	Nurjannah O. D.	Staf Manajemen Risiko Korporasi Staff of Corporate Risk Management	Sarjana Teknik Industri Bachelor of Industrial Engineering	ERMAP
4	Okny Vandhaka H. P.	Staf Manajemen Risiko Korporasi Staff of Corporate Risk Management	Sarjana Teknik Informatika Bachelor of Informatics Engineering	ERMAP
5	Putri Revinala	Staf Manajemen Risiko Korporasi Staff of Corporate Risk Management	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economic	ERMAP
6	Sasmita Nugraha	Staf Manajemen Risiko Korporasi Staff of Corporate Risk Management	Sarjana Teknik Industri Bachelor of Industrial Engineering	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
7	Brian Salviantono	Staf Manajemen Risiko Korporasi Staff of Corporate Risk Management	• Magister Manajemen • Sarjana Hukum • Sarjana Ekonomi • Master of Management • Bachelor of Law • Bachelor of Economic	ERMAP
8	Alvi Dwiantoro P.	Staf Manajemen Risiko Korporasi Staff of Corporate Risk Management	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economic	Qualified Risk Management Officer (QRMO)
9	Baiq Ria Atmayani	Staf Manajemen Risiko Korporasi Staff of Corporate Risk Management	Sarjana Hukum Bachelor of Law	QRMO
10	Farhan Jezando W.	Staf Manajemen Risiko Korporasi Staff of Corporate Risk Management	Sarjana Teknik Industri Bachelor of Industrial Engineering	QRMO
11	Rano Reza Ricardo	Staf Manajemen Risiko Korporasi Staff of Corporate Risk Management	Sarjana Teknik Industri Bachelor of Industrial Engineering	QRMA

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT PENGELOLA RISIKO

Pada tahun 2025, personel di unit pengelola risiko telah mengikuti sejumlah program pelatihan guna meningkatkan kapabilitas dan kualitas personel dalam melaksanakan tugas manajemen risiko, antara lain:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE RISK MANAGEMENT UNIT

In 2025, personnel in the risk management unit participated in a number of training programs to strengthen their capability and quality in carrying out risk management duties, including:

Program Pengembangan Kompetensi Unit Pengelola Risiko Risk Management Unit Competency Development Program

No.	Materi Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Educational and Training Activity Materials	Tanggal Date	Peserta Participants
1	Pelatihan <i>Internal Control over Financial Reporting</i> (ICoFR) Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Training	18–19 Februari 2025 February 18–19, 2025	Okny Vandhaka H. P.
2	<i>Sharing Session</i> Penyusunan <i>Risk Profile Corporate</i> sesuai Peraturan Kementerian BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Sharing Session on the Preparation of the Corporate Risk Profile in accordance with Ministry of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023	19 Februari 2025 February 19, 2025	• Sutrisna • Lisa Handayani • Nurjannah O.D • Okny Vandhaka H. P • Putri Revinala • Sasmita Nugraha • Brian Salviantono • Alvi Dwiantoro P. • Baiq Ria A. • Farhan Jezando W. • Rano Reza R.



No.	Materi Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Educational and Training Activity Materials	Tanggal Date	Peserta Participants
3	<i>Emerging Risk & Penyusunan Risk Profile Corporate</i> Emerging Risk & Preparation of the Corporate Risk Profile	5–7 Maret 2025 March 5–7, 2025	• Sutrisna • Lisa Handayani • Nurjannah O.D • Oky Vandhaka H. P • Putri Revinala • Sasmita Nugraha • Brian Salviantono • Alvi Dwiantoro P. • Baiq Ria A. • Farhan Jezando W. • Rano Reza R.
4	<i>Pelatihan Risk Modelling</i> Risk Modelling Training	12–13 Maret 2025 March 12–13, 2025	• Lisa Handayani • Nurjannah O.D • Oky Vandhaka H.P • Putri Revinala • Sasmita Nugraha • Brian Salviantono • Alvi Dwiantoro P. • Baiq Ria A. • Farhan Jezando W. • Rano Reza R.
5	<i>Pelatihan Finance Non Financial Management</i> Finance Non Financial Management Training	5–7 April 2025 April 5–7, 2025	• Lisa Handayani • Nurjannah O.D • Oky Vandhaka H.P • Putri Revinala • Sasmita Nugraha • Brian Salviantono • Alvi Dwiantoro P. • Baiq Ria A. • Farhan Jezando W. • Rano Reza R.
6	<i>Webinar Manajemen Risiko “Dive into Sustainability Disclosure”</i> Risk Management Webinar “Dive into Sustainability Disclosure”	11 Juni 2025 June 11, 2025	• Lisa Handayani • Nurjannah O.D • Oky Vandhaka H.P • Putri Revinala • Sasmita Nugraha • Brian Salviantono • Alvi Dwiantoro P. • Baiq Ria A. • Farhan Jezando W. • Rano Reza R.
7	<i>Risk Governance & Leadership Master Class</i>	3–4 Juli 2025 July 3–4, 2025	Lisa Handayani
8	<i>Workshop IFRS Sustainability Standards (SDS) dan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK)</i> Workshop on IFRS Sustainability Standards (SDS) and Sustainability Disclosure Standards (SPK)	4–5 Agustus 2025 August 4–5, 2025	Sasmita Nugraha
9	<i>Pelatihan Integrated IT System for GRC Implementation (Anak Perusahaan)</i> Integrated IT System for GRC Implementation Training (Subsidiaries)	13–15 Agustus 2025 August 13–15, 2025	Okky Vandhaka H.P.
10	<i>Pelatihan Awareness Green & Smart Port 2025</i> Green & Smart Port 2025 Awareness Training	15–16 September 2025 September 15–16, 2025	Sasmita Nugraha
11	<i>Sertifikasi Fraud Risk Management Professional (FRMP)</i> Fraud Risk Management Professional (FRMP) Certification	15–19 September 2025 September 15–19, 2025	Sutrisna
12	<i>Seminar Implementasi Undang-undang tentang Kitab dan Undang-undang Hukum Pidana</i> Seminar on the Implementation of the Law on the Code and Criminal Law	17 September 2025 September 17, 2025	Lisa Handayani

No.	Materi Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Educational and Training Activity Materials	Tanggal Date	Peserta Participants
13	<i>Expert Learning</i> , BUMN, Danantara, dan Masa Depan Pemberantasan Korupsi di Indonesia Expert Learning on SOEs, Danantara, and the Future of Corruption Eradication in Indonesia	30 September 2025 September 30, 2025	• Lisa Handayani • Nurjannah O.D • Oky Vandhaka H.P • Putri Revinala • Sasmita Nugraha • Brian Salviantono • Alvi Dwianto P. • Baiq Ria A. • Farhan Jezando W. • Rano Reza R.
15	<i>Knowledge Sharing</i> Implementasi TCFD Report dengan PT PLN (Persero) Knowledge Sharing on TCFD Report Implementation with PT PLN (Persero)	30 September 2025 September 30, 2025	Lisa Handayani
16	<i>Master Class Risk Governance dan Risk Beyond 2025</i> Master Class on Risk Governance and Risk Beyond 2025	3–5 Desember 2025 December 3–5, 2025	Lisa Handayani

Sertifikasi Manajemen Risiko Insan Pupuk Kaltim

Pupuk Kaltim Personnel Risk Management Certification

Sertifikasi Certification	Jumlah Karyawan Total Employees
Certified Risk Executive Leader (CREL)	3
Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	14
Certified Risk Professional (CRP)	5
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	2
Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	13
Qualified Risk Management Analyst (QRMA)	18
Qualified Risk Management Professional (QRMP)	12
Fraud Risk Management Professional (FRMP)	1
Total	68

Berdasarkan pemetaan pemenuhan kualifikasi Organ Pengelolaan Risiko Pupuk Kaltim, pada tahun 2025 telah tercapai 100% dengan jumlah jam pelatihan dan sertifikat memenuhi persyaratan SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN.

Based on the mapping of qualification fulfillment for the Pupuk Kaltim Risk Management Organ, a 100% achievement was recorded in 2025, with training hours and certifications meeting the requirements of SK-3/DKU.MBU/05/2023 concerning Technical Guidelines on the Composition and Qualifications of the Risk Management Organ within State-Owned Enterprises (SOEs).

PELAKSANAAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2025, unit pengelola risiko telah melaksanakan aktivitas penerapan manajemen risiko, di antaranya:

1. Pelaksanaan *Risk Control and Self-Assessment* (RCSA) di setiap unit kerja dan proyek;
2. Pelaporan profil risiko, strategi risiko, dan penerapan manajemen risiko;
3. Penetapan dan pemantauan *Risks That Matter* 2025;
4. Penyusunan kajian risiko aksi korporasi dan non korporasi;
5. Pemutakhiran *soft structure* manajemen risiko;

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Throughout 2025, the risk management unit has implemented risk management implementation activities, including:

1. Implementation of Risk Control and Self-Assessment (RCSA) in each work unit and project;
2. Reporting risk profiles, risk strategy, and implementation of risk management;
3. Determination and monitoring of Risks That Matter 2025;
4. Preparation of risk assessment of corporate and noncorporate actions;
5. Updating the soft structure of risk management;



6. Pengembangan infrastruktur dan sistem informasi pengelolaan manajemen risiko terintegrasi; 7. Rapat pembahasan manajemen risiko rutin Bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham; 8. Pengembangan budaya sadar risiko kegiatan sosialisasi dan diseminasi secara berkala; 9. Pengelolaan Risiko anak perusahaan dan afiliasi Pupuk Kaltim; 10. <i>Audit Internal Business Continuity Management System (BCMS) PT Pupuk Kaltim;</i> 11. Pemenuhan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN beserta petunjuk teknis dan turunannya; 12. Penyusunan dan Pemantauan Dokumen <i>Financial Contingency Plan (FCP)</i> Pupuk Kaltim; 13. Implementasi <i>Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)</i>; 14. Pelaksanaan Penilaian <i>Risk Maturity Index (RMI)</i> tahun buku 2024; 15. Penyusunan Komposit Risiko Pupuk Kaltim; 16. <i>Benchmarking</i> Implementasi BCMS dan PER-2/MBU/03/2023.	6. Development of integrated risk management infrastructure and information systems; 7. Routine risk management discussion meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders; 8. Development of a risk-aware culture periodic and ongoing socialization and dissemination activities; 9. Risk Management of Pupuk Kaltim's subsidiaries and affiliates; 10. Surveillance Business Continuity Management System (BCMS) of PT Pupuk Kaltim; 11. Compliance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs along with technical instructions and derivatives; 12. Preparation of the Pupuk Kaltim Financial Contingency Plan (FCP) Document. 13. Implementation of ICoFR 14. Implementation of the Risk Maturity Index (RMI) Assessment for the 2024 fiscal year. 15. Preparation of the Pupuk Kaltim Risk Composite; 16. Benchmarking of BCMS implementation and PER-2/MBU/03/2023.

Pupuk Kaltim telah mengembangkan 4 (empat) sistem informasi untuk mendukung proses pengelolaan risiko, yaitu Sistem Informasi Manajemen Risiko (Riskman), Sistem Informasi Manajemen Risiko Individu (iRisk), Portal Governance Risk & Compliance (GRC) dan *Integrated Risk Document Management System (interiskting)*.

Pupuk Kaltim has developed 4 (four) information systems to support the risk management process, namely the Risk Management Information System (Riskman), the Individual Risk Management Information System (iRisk), the Governance, Risk & Compliance (GRC) Portal, and the Integrated Risk Document Management System (interiskting).



<https://Riskman.pupukkaltim.com>

Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi yang dikembangkan oleh Departemen Manajemen Risiko Korporasi bekerja sama dengan Departemen Teknologi Informasi PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT). Aplikasi ini dirancang untuk membantu proses identifikasi, analisis, evaluasi, mitigasi, dan monitoring risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan strategi perusahaan.

<https://Riskman.pupukkaltim.com>

An Integrated Risk Management System developed by the Corporate Risk Management Department in collaboration with the Information Technology Department of PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT). This application is designed to assist in the identification, analysis, evaluation, mitigation, and monitoring of risks that could impact the company's operations and strategy.



<https://irisk.pupukkaltim.com>

iRisk merupakan media pelaporan identifikasi risiko setiap individu di Pupuk Kaltim yang dilaksanakan secara *real time* oleh setiap karyawan Pupuk Kaltim. iRisk bertujuan untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang terintegrasi di setiap tingkatan dan fungsi organisasi sehingga meningkatkan kesadaran seluruh karyawan atas risiko setiap sasaran pekerjaannya.

<https://irisk.pupukkaltim.com>

iRisk is a real-time risk identification reporting platform for every individual at Pupuk Kaltim. It is designed to support the integrated implementation of risk management across all organizational levels and functions, fostering greater awareness among employees regarding the risks associated with their respective job objectives.



<https://interiskting.com>

Interiskting merupakan media informasi mengenai jadwal kegiatan manajemen risiko, data-data terkait progres kajian risiko, data ahli manajemen risiko Pupuk Kaltim, beserta data sertifikatnya.

<https://interiskting.com>

Interiskting serves as an information hub providing details on risk management activity schedules, progress data on risk assessments, profiles of Pupuk Kaltim's risk management experts, and their certification records.



<https://grc.pupukkaltim.com>

Portal GRC merupakan situs yang berisikan segala hal mengenai GCG dan manajemen risiko, e-book mengenai GCG, manajemen risiko dan kepatuhan, dan pemutakhiran kegiatan mengenai GCG, manajemen risiko dan kepatuhan.

<https://grc.pupukkaltim.com>

The GRC Portal is a comprehensive site encompassing all aspects of Good Corporate Governance (GCG) and risk management. It offers e-books on GCG, risk management, and compliance, as well as updates on activities related to these areas.

STRATEGI RISIKO

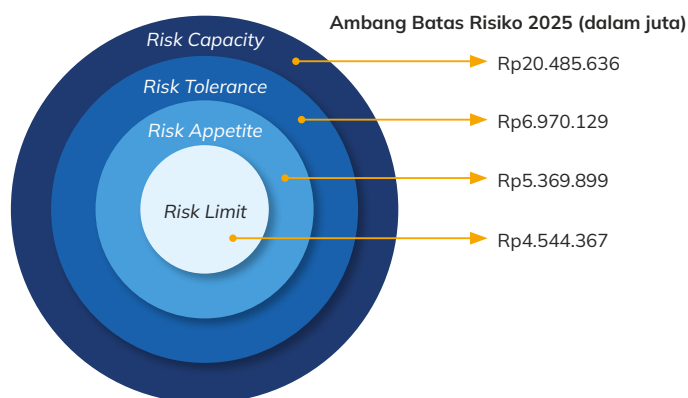
Penentuan ambang batas risiko yang meliputi kapasitas, selera, toleransi, dan limit risiko Perusahaan ditetapkan dengan pendekatan dasar nilai laba ditahan yang tidak dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen, melainkan disimpan dan digunakan kembali oleh perusahaan untuk berbagai keperluan, salah satunya sebagai kapasitas risiko.

RISK STRATEGY

The determination of risk thresholds covering the Company's risk capacity, appetite, tolerance and limits is determined with a basic approach to the value of retained earnings that are not distributed to shareholders as dividends, but are stored and reused by the company for various purposes, one of which is risk capacity.

Ambang Batas Risiko

Risk Threshold



KEBIJAKAN SELERA RISIKO

Dalam menciptakan dan melindungi nilai Pupuk Kaltim serta mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan yang berkelanjutan dan selaras dengan Induk Perusahaan, Perusahaan memiliki Strategi Risiko yang dituangkan dalam sersi pernyataan Selera Risiko atau *Risk Appetite Statement* (RAS), sebagai berikut.

RISK APPETITE POLICY

To safeguard and enhance Pupuk Kaltim's value while supporting the Company's sustainable business growth in alignment with the Parent Company, a comprehensive Risk Strategy has been established and articulated through the Risk Appetite Statement (RAS) series, as follows.

Risk Appetite Statement Threshold

Risk Appetite Statement Threshold

Risk Appetite Threshold	Penjelasan	Description
Tidak Toleran Intolerant	Pupuk Kaltim sangat berhati-hati dalam mengambil risiko dan lebih memilih menjaga stabilitas dan konsistensi dalam operasi bisnis. Keputusan bisnis didasarkan pada pemeliharaan.	Pupuk Kaltim very careful in taking risks and prefers to maintain stability and consistency in business operations. Business decisions are based on maintenance.



Risk Appetite Threshold	Penjelasan	Description
Konservatif Conservative	Pupuk Kaltim berhati-hati dalam mengambil risiko, dengan memilih beberapa risiko yang terkendali tetapi tetap memprioritaskan kestabilan usaha. Keputusan bisnis didasarkan pada upaya untuk melindungi nilai dari risiko besar yang tidak terduga termasuk di dalamnya menghindari paparan terhadap fluktuasi pasar yang signifikan serta dapat menanggung beban yang kecil.	Pupuk Kaltim careful in taking risks, by choosing some controlled risks but still prioritizing business stability. Business decisions are based on efforts to protect value from unexpected major risks including avoiding exposure to significant market fluctuations and being able to bear small burdens.
Moderat Moderate	Pupuk Kaltim bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan tetapi tetap memperhatikan perlindungan terhadap kerugian besar. Keputusan bisnis mempertimbangkan peluang pertumbuhan dan dampak risiko secara bersamaan dan dapat menanggung beban yang sedang.	Pupuk Kaltim willing to take risks within certain limits to achieve growth and profit but still paying attention to protection against major losses. Business decisions consider growth opportunities and risk impacts simultaneously and can bear moderate burdens.
Agresif Aggressive	Pupuk Kaltim secara aktif menerapkan strategi yang melibatkan pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari rencana bisnis, mengambil risiko lebih tinggi dalam rangka mencapai pertumbuhan dan inovasi yang lebih besar. Keputusan bisnis didasarkan pada analisis risiko dan potensi pengembalian investasi jangka panjang serta dapat menanggung beban yang besar.	Pupuk Kaltim actively implementing strategies that involve risk management as an integral part of the business plan, taking higher risks in order to achieve greater growth and innovation. Business decisions are based on risk analysis and potential long-term investment returns and can bear large burdens.

Risk Appetite Statement Tahun 2025

Risk Appetite Statement in 2025

Kategori Risiko Risk Category	Sikap Attitude	Risk Appetite Statement	
Strategis Strategic	Strategis Strategic	Pupuk Kaltim memiliki postur strategis terhadap risiko terkait transformasi bisnis yang mencakup restrukturisasi, pengembangan usaha termasuk di dalamnya pengembangan proyek strategis, serta inisiatif strategis lainnya. Pupuk Kaltim berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap langkah transformasi didukung oleh analisis risiko yang komprehensif dan perencanaan yang matang demi mendukung pertumbuhan jangka panjang dan adaptasi terhadap perubahan pasar.	Pupuk Kaltim has a strategic posture for risks related to business transformation, encompassing restructuring, business development, including strategic project development, and other strategic initiatives. Pupuk Kaltim is committed to ensuring that each transformation step is supported by comprehensive risk analysis and thorough planning to support long-term growth and adapt to market changes.
Pasar dan Makroekonomi Markets and Macroeconomics	Moderat Moderate	Pupuk Kaltim memiliki postur moderat terhadap pengelolaan risiko pasar dan makroekonomi. Pupuk Kaltim akan fokus pada penggunaan strategi mitigasi dan instrumen keuangan untuk menghadapi volatilitas harga bahan baku dan fluktuasi kurs mata uang. Pupuk Kaltim juga akan secara aktif menyesuaikan operasional perusahaan untuk mengurangi dampak perubahan kebijakan dan kondisi ekonomi demi mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.	Pupuk Kaltim maintains a moderate stance on market and macroeconomic risk management. Pupuk Kaltim will focus on mitigation strategies and financial instruments to address raw material price volatility and currency fluctuations. Pupuk Kaltim will also actively adjust its operations to mitigate the impact of changing policies and economic conditions to maintain sustainable growth.

Kategori Risiko Risk Category	Sikap Attitude	Risk Appetite Statement	
Keuangan Finance	Konservatif Conservative	Pupuk Kaltim memiliki postur konservatif terhadap risiko terkait keuangan, seperti risiko yang terkait pemenuhan kewajiban keuangan, struktur keuangan, dan termasuk di dalamnya risiko subsidi, risiko pendanaan, serta risiko keuangan lainnya. Pupuk Kaltim berupaya untuk mengelola sumber pendanaan melalui manajemen keuangan yang kompeten demi menjaga kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.	Pupuk Kaltim maintains a conservative stance against financial risks, including those related to meeting financial obligations and its financial structure, including subsidy risk, funding risk, and other financial risks. Pupuk Kaltim strives to manage its funding sources through competent financial management to ensure the company's business continuity in both the short and long term.
Hukum, Reputasi, dan Kepatuhan Law, Reputation, and Compliance	Tidak Toleran Intolerant	Pupuk Kaltim memiliki postur tidak toleran terhadap risiko terkait etika bisnis, <i>fraud</i> , tata kelola, pencemaran lingkungan hidup, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pupuk Kaltim berkomitmen untuk memitigasi risiko bisnis eksisting maupun rencana pengembangan bisnis seperti main distributor dan integrasi bisnis pupuk dengan memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan regulasi yang relevan serta uji tuntas yang komprehensif.	Pupuk Kaltim has a zero-tolerance stance toward risks related to business ethics, fraud, governance, environmental pollution, and compliance with laws and regulations. Pupuk Kaltim is committed to mitigating existing business risks and business development plans, such as main distributorships and fertilizer business integration, by ensuring compliance with relevant laws and regulations and conducting comprehensive due diligence.
Proyek Project	Konservatif Conservative	Pupuk Kaltim memiliki postur konservatif terhadap risiko terkait proyek, baik perencanaan, eksekusi, hingga kualitas proyek guna mendukung pertumbuhan perusahaan ke depannya. Pupuk Kaltim akan menjamin perencanaan proyek yang menyeluruh dengan prosedur pengawasan dan kontrol yang ketat untuk memastikan seluruh elemen proyek terealisasi sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan.	Pupuk Kaltim maintains a conservative stance against project-related risks, from planning and execution to quality, to support the company's future growth. Pupuk Kaltim ensures comprehensive project planning, with stringent monitoring and control procedures to ensure all project elements are realized according to the established plan.
Teknologi Informasi dan Keamanan Siber Information Technology and Cyber Security	Konservatif Conservative	Pupuk Kaltim memiliki postur konservatif terhadap risiko yang berkaitan dengan teknologi informasi. Pupuk Kaltim berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan sistem informasi yang efektif guna memastikan <i>availability</i> dan <i>reliability</i> untuk mendukung aktivitas operasional dan bisnis yang efisien.	Pupuk Kaltim maintains a conservative stance on risks related to information technology. Pupuk Kaltim is committed to implementing effective information systems management to ensure availability and reliability, supporting efficient operational and business activities.
	Tidak Toleran Intolerant	Pupuk Kaltim memiliki postur tidak toleran terhadap risiko yang berkaitan dengan keamanan siber dan perlindungan data pribadi. Pupuk Kaltim tidak akan menoleransi risiko yang mengancam integritas data pribadi dan akan terus berkomitmen untuk menerapkan kontrol keamanan siber yang ketat demi memastikan operasional bisnis yang aman dan terlindungi.	Pupuk Kaltim has a zero-tolerance stance toward risks related to cybersecurity and personal data protection. Pupuk Kaltim will not tolerate any risks that threaten the integrity of personal data and remains committed to implementing strict cybersecurity controls to ensure safe and secure business operations.
Sosial dan Lingkungan Social and Environmental	Konservatif Conservative	Pupuk Kaltim memiliki postur konservatif terhadap risiko yang berkaitan dengan <i>Environment, Social, dan Governance</i> (ESG). Pupuk Kaltim akan mengelola risiko terkait lingkungan dengan bertanggung jawab dan mempromosikan kesejahteraan sosial yang baik demi mencapai tujuan berkelanjutan.	Pupuk Kaltim maintains a conservative stance on risks related to Environment, Social, and Governance (ESG). Pupuk Kaltim will manage environmental risks responsibly and promote social well-being to achieve sustainable goals.



Kategori Risiko Risk Category	Sikap Attitude	Risk Appetite Statement	
Operasional Operational	Konservatif Conservative	Pupuk Kaltim memiliki postur konservatif terhadap risiko operasional yang mencakup operasional pengadaan, produksi, distribusi, dan pemasaran untuk lini bisnis pupuk dan non pupuk. Pupuk Kaltim juga berkomitmen untuk mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia guna mencapai tujuan transformasi bisnis perusahaan.	Pupuk Kaltim maintains a conservative stance on operational risk, encompassing procurement, production, distribution, and marketing across its fertilizer and non-fertilizer business lines. Pupuk Kaltim is also committed to improving the quality and quantity of its human resources to achieve the company's business transformation goals.
	Tidak Toleran Intolerant	Pupuk Kaltim memiliki postur tidak toleran terhadap risiko terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan menempatkan keselamatan karyawan dan masyarakat sebagai prioritas utama. Pupuk Kaltim berkomitmen untuk mematuhi seluruh standar terkait K3 dan menjamin kepatuhan penuh terhadap peraturan yang berlaku.	Pupuk Kaltim has a zero-tolerance stance toward Occupational Health and Safety (OHS) risks, prioritizing the safety of employees and the community. Pupuk Kaltim is committed to adhering to all OHS standards and ensuring full compliance with applicable regulations.

PROSEDUR PENENTUAN RISIKO UTAMA PERUSAHAAN

Risk That Matter (RTM) adalah risiko utama yang berdampak langsung terhadap pencapaian target perusahaan. RTM ini ditetapkan melalui evaluasi Unit Pengelola Risiko terhadap peta seluruh risiko Perusahaan melalui proses RCSA dalam *Riskman*. Data risiko tersebut menjadi dasar usulan risiko strategis/utama Perusahaan oleh unit pengelola risiko. Risiko Utama atau RTM terdiri dari 2 (dua) jenis risiko, yaitu:

1. Risiko yang berkaitan dengan pencapaian sasaran di RKAP dan/atau KPI Kontrak Manajemen; dan
2. Risiko yang bersifat strategis dan berkaitan dengan *Going Concern* untuk jangka waktu lebih dari satu tahun yang jatuh tempo di periode RKAP tahun berjalan.

RTM disusun dengan menggunakan pendekatan *Bottom-Up* (berdasarkan usulan RTM dari Perusahaan dan/atau usulan dari unit kerja Pemilik Risiko di Perusahaan) dan *Top-Down* (berbasis kebijakan atau sasaran strategis dari RJPP dan/atau Aspirasi Pemegang Saham/APS), dan ditetapkan melalui proses atau tahapan Prioritisasi Risiko (*Risk Prioritization*).

Fungsi Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam menyusun dan mengusulkan RTM Perusahaan yang dilakukan bersama-sama dengan Pemilik Risiko dan disetujui serta ditetapkan oleh Direktur Manajemen Risiko.

DETERMINING CORPORATE RISK THAT MATTER PROCEDURE

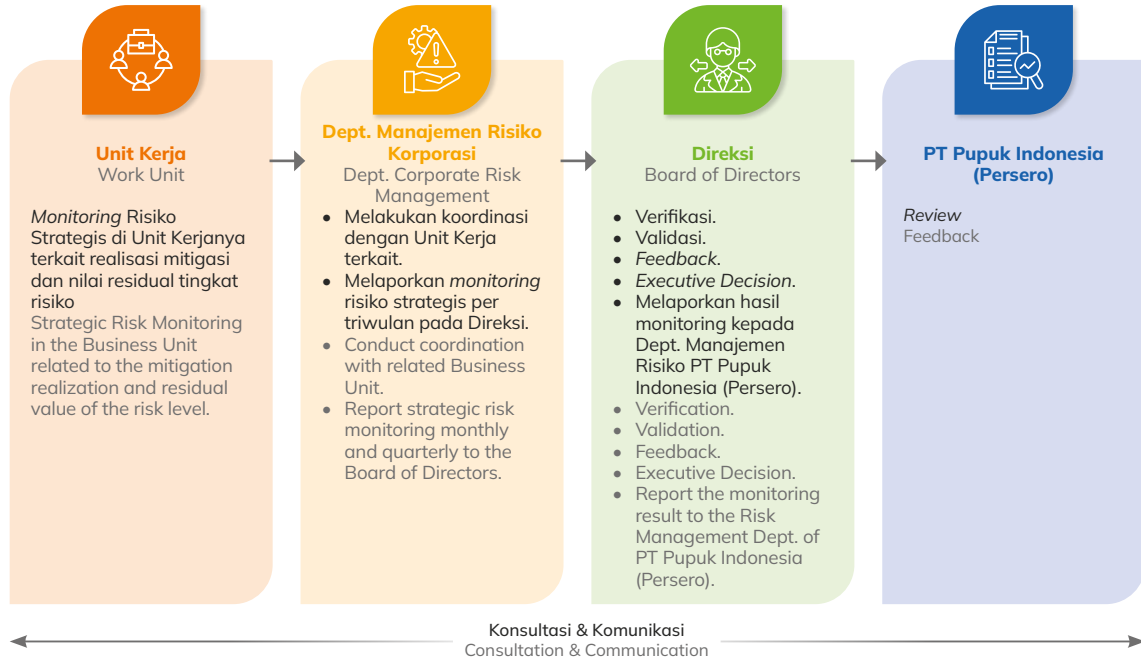
Risk That Matter (RTM) is the main risk that has a direct impact on the achievement of company targets. This RTM is determined through the Risk Management Unit's evaluation of the entire Company's risk map through the RCSA process in *SIMERI*. The risk data becomes the basis for the proposal of strategic/main risks of the Company by the Risk Management Unit. Main Risks or RTM consist of 2 (two) types of risks, namely:

1. Risks related to the achievement of targets in the RKAP and/or Management Contract KPIs; and
2. Risks that are strategic in nature and related to *Going Concern* for a period of more than one year that are due in the RKAP period of the current year.

RTM is prepared using a *Bottom-up* approach (based on RTM proposals from the Company and/or proposals from the Risk Owner work unit in the Company) and *Top-Down* (based on policies or strategic goals from RJPP and/or Shareholder Aspirations/APS), and determined through a Risk Prioritization process or stage.

The Risk Management function is responsible for preparing and proposing the Company's RTM which is conducted jointly with the Risk Owner and approved and determined by the Risk Management Director.

Pemantauan Risiko Strategis Korporasi Corporate Strategic Risk Monitoring



RISIKO UTAMA TAHUN 2025

Pupuk Kaltim telah melakukan identifikasi risiko utama tahun 2025 sebanyak 6 (enam) RTM di Pupuk Kaltim, sebagai berikut:

1. Kesehatan Finansial Perusahaan Menurun
RTM-01 Kesehatan Finansial Perusahaan Menurun dengan skala risiko 10. Hingga Desember 2025, kondisi rasio keuangan utama Perusahaan seperti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Debt Service Coverage Ratio* berada pada level Aman. Namun, terdapat risiko dari fluktuasi nilai tukar Rupiah yang telah mencapai level Bahaya (Rp16.504) dan menyebabkan kerugian selisih kurs sebesar Rp10,9 miliar. Kerugian selisih kurs tersebut tidak signifikan karena Laba hingga Desember 2025 tercapai lebih dari yang ditargetkan.
2. Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Pengembangan
RTM-02 Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Pengembangan dengan skala risiko 16. Sampai dengan Desember 2025, deviasi keterlambatan proyek secara keseluruhan masih berada pada level Aman, namun adanya keterlambatan *project revamping* sebesar 7,33% mengakibatkan RTM ini berada pada level waspada. Akan tetapi, beberapa proyek strategis menghadapi tantangan; Proyek NPK 3 terkendala keterlambatan penyusunan kajian *premarketing* dan Kajian Teknologi, sementara Proyek Amonia Urea Papua Barat terkendala perizinan dari pemerintah pusat/kementerian terkait dikarenakan adanya rencana perpindahan ke lokasi lain yang masih berada di Kabupaten Fakfak dan kajian teknis proyek.

RISK THAT MATTER IN 2025

Pupuk Kaltim has identified the RTM in 2025 as many as 6 (six) Internal RTM for Pupuk Kaltim, as follows:

1. The Company's Financial Health Declines
RTM-01 The Company's Financial Health Declines with a risk scale of 10. As of December 2025, the Company's primary financial ratios, such as the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Debt Service Coverage Ratio, remain at a Safe level. However, there is a risk from Rupiah exchange rate fluctuations, which reached a Danger level (Rp16,504) and resulted in a foreign exchange loss of Rp10.9 billion. This foreign exchange loss is not significant, as profit as of December exceeded the established target.
2. Delay in Implementation of Development Projects
RTM-02 Delay in Implementation of Development Projects with a risk scale of 16. As of December 2025, the overall project delay deviation remains at a Safe level; however, a 7.33% delay in the revamping project has placed this RTM at a Watch level. Several strategic projects face challenges: the NPK 3 Project is hindered by delays in the preparation of pre-marketing and technology studies, while the West Papua Ammonia Urea Project is constrained by licensing issues from the central government/relevant ministries due to plans to relocate to a different site within the Fakfak Regency and the project's technical studies.



3. Ketidakefisienan Pengelolaan dan Operasional Pabrik
RTM-03 Ketidakefisienan Pengelolaan dan Operasional Pabrik dengan skala risiko 15. Hingga Desember 2025, realisasi *downtime* Pabrik Urea masih dalam kategori aman, sedangkan realisasi *downtime* Pabrik Ammonia telah melebihi target yang ditetapkan di RKAP sehingga berstatus bahaya. Namun, apabila dilihat dari pencapaian Target Produksi, baik Urea dan Amoniak telah melampaui target yang ditetapkan, yaitu 102,32% untuk Urea dan 104,33% untuk Amoniak.
4. Hambatan Pasokan Bahan Baku Utama
RTM-04 Hambatan Pasokan Bahan Baku Utama dengan level risiko 10. Realisasi pasokan gas bumi hingga Desember 2025 mencapai 78,63% dari target dan berada di level Bahaya. Namun, hanya hal ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.
5. Terjadinya Kecelakaan Kerja yang Mengakibatkan *Fatality*
RTM-05 Terjadinya Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan *Fatality* dengan skala risiko 10. Sampai dengan Desember 2025 tidak terjadi kecelakaan kerja yang fatal dan nilai *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) adalah 0 (Aman) sehingga tingkat risiko dan skala risiko dapat diturunkan.
6. Ketidacukupan SDM Kunci untuk Mendukung Transformasi Bisnis
RTM-06 Ketidacukupan SDM Kunci untuk Mendukung Transformasi Bisnis dengan skala risiko 11. Per Desember 2025, tingkat keterisian posisi struktural kunci berada pada level Aman (92,48%). Kekurangan pegawai ini telah berdampak pada peningkatan biaya lembur dan biaya kesehatan, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya di tahun 2026 untuk memastikan seluruh kebutuhan SDM kunci tercapai.

PREDIKSI RISIKO UTAMA 2026

Pupuk Kaltim telah melakukan antisipasi terhadap tantangan dan optimalisasi peluang baik dari segi eksternal maupun internal yang mungkin mempengaruhi kinerja dan kelangsungan Perusahaan. Langkah ini dilakukan melalui identifikasi risiko utama tahun 2026 yang memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian target Perusahaan. Berikut adalah 9 (sembilan) risiko utama tahun 2026, yang telah ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), antara lain:

1. Hambatan Pasokan Bahan Baku Gas
Risiko terkait keterbatasan pasokan Bahan Baku Gas ini berasal dari ketidakpastian suplai dan harga bahan baku yang berakibat pada penurunan laba perusahaan dan kegagalan memenuhi penugasan pemerintah dalam menyediakan pupuk bersubsidi.
2. Hambatan Bahan Baku Utama Non Gas
Potensi eksposur risiko berasal dari ketidakpastian suplai dan harga Bahan Baku (Non Gas) yang berakibat pada penurunan laba Perusahaan.

3. Inefficiencies in Plant Management & Operations
RTM-03 Inefficiencies in Plant Management & Operations with a risk scale of 15. As of December 2025, the realization of Urea Plant downtime remains in the safe category, whereas the Ammonia Plant downtime has exceeded the target set in the RKAP, resulting in a Danger status. However, in terms of production target achievement, both Urea and Ammonia have surpassed their targets at 102.32% and 104.33%, respectively.
4. Main Raw Material Supply Constraints
RTM-04 Main Raw Material Supply Constraints with a risk level of 10. The realization of natural gas supply as of December 2025 reached 78.63% of the target, placing it at a Danger level. Nevertheless, this has not significantly affected profitability.
5. The Occurrence of Work Accidents that Cause Fatality
RTM-05 The Occurrence of Work Accidents that Cause Fatality with a risk scale of 10. As of December 2025, no fatal work accidents occurred, and the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) is 0 (Safe); therefore, the risk level and scale can be downgraded.
6. Insufficiency of Key Human Resources to Support Business Transformation
RTM-06 Insufficiency of Key Human Resources to Support Business Transformation with a risk scale of 11. As of December 2025, the occupancy rate of key structural positions is at a Safe level (92.48%). This shortage of employees has impacted overtime and healthcare costs, necessitating efforts in 2026 to ensure all key HR requirements are fulfilled.

RISK THAT MATTER FOR 2026

Pupuk Kaltim has anticipated challenges and optimized opportunities from both external and internal aspects that may affect the Company's performance and sustainability. This step is taken through the identification of 9 (nine) Main Risks for 2026 as determined by PT Pupuk Indonesia (Persero):

1. Gas Raw Material Supply Constraints
Risks related to limited gas raw material supply stem from supply and price uncertainty, resulting in decreased corporate profit and failure to fulfill government assignments for providing subsidized fertilizer.
2. Non-Gas Main Raw Material Constraints
Potential risk exposure originates from the uncertainty of supply and prices of Non-Gas Raw Materials, leading to a decline in Company profit.

3. Tidak Tercapainya Indikator Kinerja Anak Perusahaan Sesuai dengan Parameter Kinerja BUMN
Kinerja Anak Perusahaan pupuk tidak memenuhi parameter indikator kinerja BUMN dikarenakan Arus Kas dari Aktivitas Operasi bernilai negatif dan *Debt to EBITDA* > 4.
4. Gangguan Likuiditas Perusahaan
Gangguan likuiditas pada perusahaan terjadi utamanya karena terlambatnya pembayaran subsidi tahun berjalan.
5. Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Pengembangan
Risiko yang terjadi karena keterlambatan pelaksanaan proyek pengembangan yang disebabkan oleh keterlambatan progres EPC, wanprestasi kontraktor EPC & perubahan *scope of work/skema* proyek. Risiko yang terjadi karena tidak diperolehnya persetujuan prinsip untuk pelaksanaan proyek pengembangan disebabkan karena kajian kelayakan tidak *feasible* (aspek pasar, bahan baku, lahan, dan lain-lain) dan adanya perubahan kondisi global.
6. Insiden Serangan Siber yang Signifikan Berakibat Terganggunya Operasional Perusahaan
Terjadinya insiden keamanan siber/kebocoran data yang menyebabkan *downtime* pada aplikasi kritikal yang berdampak pada kerugian finansial dan reputasi perusahaan.
7. Terjadi Pencemaran Lingkungan Hidup di Wilayah Sekitar Operasional Produksi Pupuk
Terjadi pembuangan limbah ke lingkungan, dari sumber limbah yang ditetapkan maupun sumber fugitif, yang melebihi baku mutu sehingga mencemari/merusak lingkungan.
8. Terjadinya Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan *Fatality*
Terjadinya kecelakaan kerja yang mengakibatkan *fatality* atau kehilangan jam kerja (*lost time*) di seluruh area kerja Pupuk Kaltim, khususnya pada pekerjaan berisiko tinggi seperti pekerjaan di ketinggian, *confined space*, penggunaan alat berat dan angkat angkut, pekerjaan pengapian, serta pekerjaan dengan jumlah pekerja besar yang sulit diawasi, termasuk kegiatan proyek baru (pembangunan *plant*, penyiapan lahan, dan sejenisnya). Selain aspek K3, risiko juga mencakup kegagalan *process safety* (Tier 1) pada proses dan peralatan pabrik yang dapat menyebabkan *fatality/lost time*, kerugian langsung lebih dari USD100.000, serta evakuasi masyarakat sekitar.
9. Ketidakefisienan Pengelolaan dan Operasional Pabrik
Perusahaan memiliki eksposur risiko terkait ketidakefisienan pengelolaan dan operasional pabrik yang timbul dari aktivitas pengoperasian produksi pabrik. Potensi eksposur risiko dapat berasal dari kondisi pabrik yang sudah melebihi umur ekonomis, kendala teknis, dan suplai bahan baku gas alam atau utilitas. Dengan adanya hari operasi yang tidak sesuai dengan target berdampak pada hilangnya kesempatan produksi dan potensi peningkatan HPP.
3. Failure to Achieve Subsidiary Performance Indicators in Accordance with SOE Performance Parameters
The performance of fertilizer subsidiaries does not meet SOE performance indicator parameters due to negative Cash Flow from Operating Activities and a *Debt to EBITDA* ratio > 4.
4. Company Liquidity Disruptions
Disruptions to company liquidity primarily occur due to delays in the payment of subsidies for the current year.
5. Delay in Implementation of Development Projects
Risks occurring due to delays in the implementation of development projects caused by EPC progress delays, EPC contractor defaults, and changes in the scope of work or project schemes. This also includes risks from failing to obtain principal approval for project implementation because feasibility studies (market, raw materials, land, etc.) are non-feasible or due to changing global conditions.
6. Significant Cybersecurity Incidents Resulting in Company Operational Disruptions
The occurrence of cybersecurity incidents or data breaches causing downtime for critical applications, resulting in financial loss and reputational damage.
7. Environmental Pollution in Areas Surrounding Fertilizer Production Operations
Waste discharge into the environment from established or fugitive sources that exceeds quality standards, thereby polluting or damaging the environment.
8. The Occurrence of Work Accidents that Cause Fatality
Work accidents resulting in fatality or lost time across all Pupuk Kaltim work areas, particularly in high-risk tasks such as working at heights, confined spaces, heavy equipment and lifting operations, hot work, and projects with large workforces that are difficult to supervise. This also includes process safety failures (Tier 1) that could cause fatality, direct losses exceeding USD 100,000, and community evacuations.
9. Inefficiencies in Plant Management & Operations
Risk exposure related to inefficiencies arising from production operation activities. Potential exposure stems from plants exceeding their economic life, technical constraints, and natural gas or utility supply issues, impacting production opportunities and increasing the Cost of Goods Sold (COGS/HPP).



KAJIAN RISIKO KORPORASI

Dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas analisis manajemen risiko, Pupuk Kaltim telah aktif melakukan kajian risiko terhadap setiap aksi korporasi dan non korporasi yang memiliki dampak signifikan bagi Perusahaan.

Selama tahun 2025, Pupuk Kaltim telah merilis 10 kajian risiko terkait aksi korporasi dan 14 kajian risiko yang berkaitan dengan aspek non-aksi korporasi. Kajian-kajian ini melibatkan evaluasi risiko terhadap proses likuidasi, pengurangan penyertaan saham pada anak perusahaan dan perusahaan patungan, proyek investasi pengembangan, operasional produksi, serta aspek manajemen sumber daya manusia.

EMERGING RISK

Sebagai Perusahaan yang beroperasi di sektor industri pupuk, Pupuk Kaltim menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional dan strategi jangka panjang Perusahaan. Dalam menghadapi dinamika pasar global yang terus berkembang dan perubahan regulasi yang semakin kompleks, Perusahaan perlu mengidentifikasi serta mengelola risiko-risiko yang belum sepenuhnya terwujud, namun memiliki potensi dampak yang signifikan di masa depan.

1. Volatilitas Harga Gas

Pupuk Kaltim sangat bergantung pada gas alam sebagai bahan baku utama dalam proses produksi pupuk. Gas alam digunakan dalam produksi amonia, yang kemudian menjadi bahan baku untuk produk inti Perusahaan, yaitu produksi urea.

Sehingga, perubahan kebijakan pemerintah terkait harga gas, seperti kenaikan harga atau pengurangan subsidi. Kebijakan harga gas yang berubah-ubah dapat memengaruhi stabilitas biaya produksi dan mengganggu kelancaran operasional Perusahaan.

Sebagai langkah mitigasi, Pupuk Kaltim menerapkan efisiensi energi, diversifikasi sumber energi, dan berkoordinasi dengan Pemerintah untuk memastikan kebijakan harga gas yang berkelanjutan. Selain itu, inovasi teknologi untuk produksi rendah karbon dan kolaborasi strategis juga dilakukan untuk memastikan kepastian pasokan gas jangka panjang.

2. Pencabutan izin ekspor oleh Pemerintah

Sebagai salah satu Perusahaan produsen pupuk terbesar di Indonesia, Pupuk Kaltim mengandalkan pasar internasional untuk menyerap sebagian besar produk pupuk. Namun, perubahan kebijakan pemerintah yang mencabut izin ekspor dapat mengancam kelangsungan pendapatan Perusahaan dari pasar global. Pemerintah dapat mengambil langkah ini karena alasan keamanan pangan, kebijakan pengutamaan konsumsi domestik, atau perubahan dalam regulasi perdagangan internasional.

RISK STUDY

To enhance the effectiveness of risk management analysis, Pupuk Kaltim has actively conducted risk assessments on every corporate and non-corporate action with significant impact on the Company.

Throughout 2025, Pupuk Kaltim issued 10 risk assessments on corporate actions and 14 risk assessments on non-corporate aspects. These assessments evaluated risks related to liquidation processes, reduction of equity participation in subsidiaries and joint ventures, development investment projects, production operations, and human resource management.

EMERGING RISK

As a company operating in the fertilizer industry, Pupuk Kaltim faces a range of challenges that may affect its operational continuity and long-term strategy. In navigating the evolving dynamics of global markets and an increasingly complex regulatory landscape, the Company needs to identify and manage risks that have not yet fully materialized but carry the potential for significant future impact.

1. Gas Price Volatility

Pupuk Kaltim relies heavily on natural gas as the primary raw material in its fertilizer production process. Natural gas is used in the production of ammonia, which serves as the raw material for the Company's core product, urea.

Accordingly, changes in government policy on gas pricing, such as price increases or subsidy reductions, are material. Fluctuating gas pricing policies can affect the stability of production costs and disrupt the Company's operational continuity.

As a mitigation measure, Pupuk Kaltim applies energy efficiency, diversifies its energy sources, and coordinates with the Government to ensure sustainable gas pricing policies. In addition, technological innovation for low-carbon production and strategic collaborations are pursued to secure long-term gas supply certainty.

2. Revocation of export permits by the Government

As one of Indonesia's largest fertilizer producers, Pupuk Kaltim relies on international markets to absorb a substantial portion of its fertilizer products. Changes in government policy that revoke export permits, however, could threaten the continuity of the Company's revenue from global markets. The Government may take such steps on grounds of food security, prioritization of domestic consumption, or changes in international trade regulations.

Pupuk Kaltim melakukan penyesuaian strategi pemasaran, diversifikasi pasar ekspor, penguatan pasar domestik, dan berkoordinasi dengan Pemerintah untuk memastikan kebijakan yang lebih stabil. Transformasi portofolio dan inovasi produk serta optimalisasi skema insentif hijau dalam penguatan ketahanan pangan nasional juga dilakukan untuk menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Pupuk Kaltim adjusts its marketing strategy, diversifies export markets, strengthens the domestic market, and coordinates with the Government to secure more stable policies. Portfolio transformation and product innovation, along with the optimization of green incentive schemes to strengthen national food security, are also pursued to safeguard the Company's business sustainability.

PENINGKATAN BUDAYA SADAR RISIKO

ENHANCING RISK AWARENESS CULTURE

Program Peningkatan Budaya Sadar Risiko Manajemen Risiko Tahun 2025

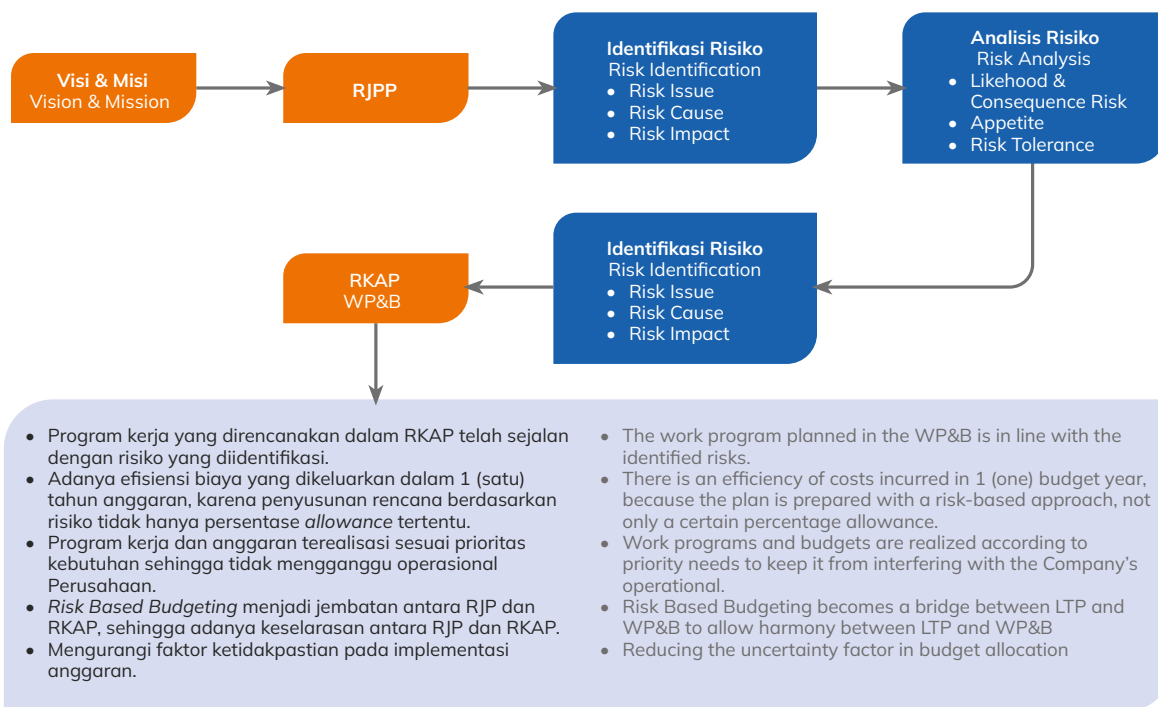
2025 Risk Awareness Culture Enhancement Program for Risk Management

No.	Judul Pelatihan Training Title	Tanggal Date	Jumlah Total
1	Awareness Pedoman Baru, Fundamental Manajemen Risiko Awareness of New Guidelines, Risk Management Fundamentals	24–28 Februari 2025 February 24–28, 2025	101
2	Sharing Session Penyusunan Risk Profile Corporate sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Sharing Session on the Preparation of the Corporate Risk Profile in accordance with Ministry of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023	19 Februari 2025 February 19, 2025	165
3	Emerging Risk & Penyusunan Risk Profile Corporate Emerging Risk & Preparation of the Corporate Risk Profile	5–7 Maret 2025 March 5–7, 2025	183
4	Pelatihan Risk Modelling Risk Modelling Training	12–13 Maret 2025 March 12–13, 2025	27
5	Sosialisasi Penerapan GRC dengan Tema “Ramadhan Penuh Berkah, Semangat GCG Terus Terjaga” Socialization of GRC Implementation on the theme “A Blessed Ramadan, Sustaining the Spirit of GCG”	21 Maret 2025 March 21, 2025	326
6	Sosialisasi Program Guardian of Risk Socialization of the Guardian of Risk Program	27 Maret 2025 March 27, 2025	89
7	Pelatihan Finance Non Financial Management Finance Non Financial Management Training	5–7 April 2025 April 5–7, 2025	19
8	Webinar Manajemen Risiko “Dive into Sustainability Disclosure” Risk Management Webinar “Dive into Sustainability Disclosure”	11 Juni 2025 June 11, 2025	3.481
9	Sosialisasi Pengelolaan Risiko Sistem Manajemen Socialization of Management System Risk Management	1 September 2025 September 1, 2025	37
10	Sosialisasi dan Klinik Pengelolaan Risiko Sistem Manajemen Socialization and Clinic on Management System Risk Management	16–17 Oktober 2025 October 16–17, 2025	22
11	E-Learning Risk Management Competition	13–31 Oktober 2025 October 13–31, 2025	184
12	Risk Awareness Campaign Video Competition	7 November 2025 November 7, 2025	138
13	Risk Hunter Challenge x Evolution	18 November 2025 November 18, 2025	76
14	Risk Culture Forum “Navigating Uncertainty: Strengthening Our Risk Culture”	1 Desember 2025 December 1, 2025	192



ANGGARAN BERBASIS RISIKO

RISK-BASED BUDGETING



Pupuk Kaltim telah menerapkan pendekatan *Risk Based Budgeting* dalam penyusunan RKAP guna meminimalkan ketidakpastian dalam lingkungan operasional bisnis. Hal ini meningkatkan efektivitas alokasi anggaran dengan memprioritaskan area berisiko tinggi sehingga mengurangi potensi kerugian, memperkuat pengendalian, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat serta berkelanjutan.

Pupuk Kaltim has adopted a Risk Based Budgeting approach in preparing the RKAP (Work Plan and Budget) to minimize uncertainty in the operational business environment. This approach improves the effectiveness of budget allocation by prioritizing high-risk areas, thereby reducing potential losses, strengthening controls, and supporting more accurate and sustainable decision-making.

KOMPOSIT RISIKO

Dalam pemenuhan SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko BUMN, Pupuk Kaltim melakukan perhitungan komposit risiko yang didasarkan pada 2 (dua) variabel, yaitu penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko dan terhadap penilaian kinerja.

RISK COMPOSITE

In compliance with SK-7/DKU.MBU/10/2023 on Technical Guidelines for SOE Risk Management Reporting, Pupuk Kaltim calculates its risk composite based on two (2) variables, namely the assessment of the quality of Risk Management implementation and the assessment of performance..

Penilaian Komposit sampai dengan Desember 2025

Composite Assessment until December 2025

Kinerja Performance	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Implementation of Risk Management				
	Strong	Satisfactory	Fair	Marginal	Unsatisfactory
Sangat Baik Excellent	1	1	2	3	3
Baik Good	1	2	2	3	4
Cukup Fair	2	2	3	4	4
Kurang Poor	2	3	4	4	5
Buruk Bad	3	3	4	5	5

Sampai dengan Desember 2025, berdasarkan *self-assessment* yang telah dilakukan secara triwulanan, dengan capaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko “Satisfactory” dan capaian Kinerja “Sangat Baik”. Ini memperlihatkan bahwa Pupuk Kaltim memiliki Risiko terkendali sangat baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja sangat rendah.

FINANCIAL CONTINGENCY PLAN (FCP)

Untuk memperkuat ketahanan finansial dalam kondisi krisis, Pupuk Kaltim telah menyusun dokumen rencana darurat finansial yang terintegrasi dengan RKAP 2025. Hal ini telah sejalan dengan Aspirasi Pemegang Saham (APS) Kementerian BUMN No. S-468/MBU/09/2024 tanggal 30 September 2024 dan arahan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Pemantauan terhadap indikator FCP telah dilakukan secara periodik di setiap bulannya. Hingga akhir Desember 2025, tidak ada indikator yang mencapai *trigger level*.

Penyusunan dan pemantauan FCP mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga stabilitas operasional, meningkatkan resiliensi keuangan, serta mendukung keberlanjutan kinerja jangka panjang di tengah ketidakpastian global.

SISTEM MANAJEMEN KEBERLANGSUNGAN USAHA (SMKU)

Pupuk Kaltim telah meraih Sertifikasi ISO 22301:2019 SMKU pada 22 Desember 2023. Pada tahun 2025, telah dilakukan pematangan struktur, sosialisasi, pelaksanaan audit internal, *benchmarking*, pelaksanaan *drilling test*, serta persiapan *surveillance* ke-2 dengan rincian sebagai berikut:

- Pelatihan *Lead Implementer* ISO 22301:2019 SMKU oleh CRMS tanggal 6–7 Maret 2025.
- Diskusi dan evaluasi terhadap dokumen SMKU, mencakup Laporan Evaluasi *Business Impact Analysis* (BIA), *Critical Business Function* (CBF), Penilaian *Threat Risk Assessment* (TRA), serta rancangan strategi kelangsungan bisnis serta penetapan struktur tim, pedoman, serta prosedur operasional.

Until December 2025, based on the self-assessment that has been carried out, Pupuk Kaltim’s Risk Composite achievement with the results of “Satisfactory” quality and “Very Good” performance. From these results, Pupuk Kaltim has a well-controlled risk and the possibility of not achieving the performance target is low.

FINANCIAL CONTINGENCY PLAN (FCP)

To strengthen financial resilience in crisis conditions, Pupuk Kaltim has prepared a financial contingency plan document integrated with the 2025 RKAP. This is aligned with the Shareholder Aspirations (APS) from the Ministry of SOEs No. S-468/MBU/09/2024 dated September 30, 2024 and with the directives of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Monitoring of FCP indicators has been carried out periodically on a monthly basis. As of the end of December 2025, no indicator had reached a trigger level.

The preparation and monitoring of the FCP reflect the Company’s commitment to maintaining operational stability, enhancing financial resilience, and supporting sustainable long-term performance in the face of global uncertainty.

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT SYSTEM

Pupuk Kaltim obtained ISO 22301:2019 Business Continuity Management System (SMKU) Certification on December 22, 2023. In 2025, the Company carried out structural refinement, socialization, internal audit execution, benchmarking, drilling tests, and preparation for the second surveillance audit, as set out below:

- ISO 22301:2019 SMKU Lead Implementer Training by CRMS on March 6–7, 2025.
- Discussion and evaluation of SMKU documents, covering the Business Impact Analysis (BIA) Evaluation Report, Critical Business Function (CBF), Threat Risk Assessment (TRA), and the design of business continuity strategies, together with the establishment of the team structure, guidelines, and operating procedures.



- Pelaksanaan audit internal pada 2–4 September 2025.
- Tindak lanjut hasil temuan audit dan *Opportunity for Improvement* (OFI).
- *Benchmark* ke PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) pada 30 Oktober 2025.

- Internal audit execution on September 2–4, 2025.
- Follow-up on audit findings and Opportunities for Improvement (OFI).
- Benchmark visit to PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) on October 30, 2025.

EVALUASI EFEKTIVITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

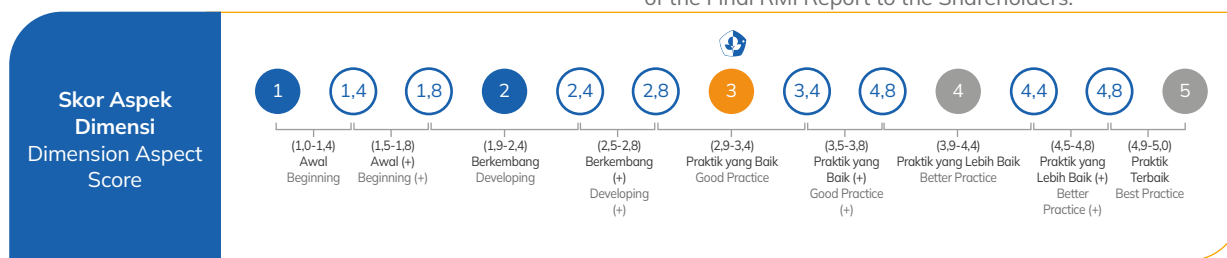
Pupuk Kaltim telah melaksanakan Penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) 2025 terhadap penerapan manajemen risiko tahun buku 2024 oleh konsultan eksternal, yaitu Deloitte Indonesia. Pelaksanaan ini berdasarkan SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Kematangan Risiko di Lingkungan BUMN.

Penilaian RMI 2025 untuk tahun buku 2024 dilakukan pada 8 Juli 2025–24 Oktober 2025 mulai dari *Kick-off Meeting* hingga penyampaian Laporan Final RMI kepada Pemegang Saham.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Pupuk Kaltim conducted the 2025 Risk Maturity Index (RMI) Assessment on its risk management implementation for the 2024 financial year through an external consultant, Deloitte Indonesia. The assessment was carried out in accordance with SK-8/DKU.MBU/12/2023 on Technical Guidelines for the Assessment of Risk Maturity within State-Owned Enterprises (SOEs).

The 2025 RMI Assessment for the 2024 financial year was conducted from July 8, 2025–October 24, 2025, beginning with the Kick-off Meeting and concluding with the submission of the Final RMI Report to the Shareholders.



Parameter	Dimensi Dimension	Keterangan Description	Skor Dimensi Dimension Score	Skor Score
1–3	1	Budaya dan Kapabilitas Risiko Risk Culture and Capability	3,3	
4–19	2	Organisasi dan Tata Kelola Risiko Risk Organization and Governance	3,3	
20–33	3	Kerangka Risiko dan Kepatuhan Risk and Compliance Framework	3,0	
34–40	4	Proses dan Kontrol Risiko Risk Processes and Controls	3,1	
41–42	5	Model, Data, dan Teknologi Risiko Risk Models, Data, and Technology	2,0	
1–42	Skor Aspek Dimensi Dimension Score			3,1

ASPEK KINERJA Performance Aspects						
No.	Aspek Aspect	Nilai Aspek Aspect Value	Nilai Konversi Conversion Value	Bobot Weight	Nilai Konversi x Bobot Conversion Value x Weight	Skor Score
1	Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir (<i>Final Rating</i>) Final Rating Health Level	AAA	100	50%	50	
2	Peringkat Komposit Risiko Risk Composite Rating	2	78	50%	39	
1-2	Skor Aspek Kinerja Performance Aspect Score					89
	Penyesuaian Skor Score Adjustment					-0,25
	SKOR RMI RMI Score					2,9

Nilai Maturitas Penerapan Manajemen Risiko Pupuk Kaltim 2023–2025

Maturity Score of Risk Management Implementation of Pupuk Kaltim 2023–2025

Perusahaan Company	Skala Scale	Indeks Maturitas Maturity Index		
		2025 ¹⁾	2024 ¹⁾	2023 ²⁾
PT Pupuk Kalimantan Timur	5	2,9	2,8	4,05
Kategori Category		Praktik yang Baik Good Practice	Berkembang (+) Developing (+)	Managed (BUMN Scale)

¹⁾ Penilaian Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) mengacu pada Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023, yaitu Petunjuk Teknis SK-8/DKU.MBU/12/2023.

²⁾ Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko oleh BPKP Provinsi Kalimantan Timur.

³⁾ The Risk Maturity Index assessment refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023, namely Technical Instructions SK-8/DKU.MBU/12/2023.

⁴⁾ Risk Management Implementation Maturity Assessment by the BPKP of East Kalimantan Province.

Dari hasil perhitungan indeks skor pada Penilaian RMI 2025 yang dilakukan di Pupuk Kaltim untuk tahun buku 2024, diperoleh hasil indeks skor sebesar 2,9 dengan skor aspek dimensi/ kategori Praktik yang baik.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala melakukan peninjauan terhadap implementasi manajemen risiko di Perusahaan. Fokus peninjauan mencakup Kebijakan Manajemen Risiko, dasar penerapannya, hingga aktivitas terkait.

Pada tahun 2025, Perusahaan terus menerapkan manajemen risiko berbasis SNI ISO 31000:2018. Dari hasil peninjauan, Direksi dan Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko di Perusahaan terbukti memadai, sesuai dengan tingkat kematangan penerapan manajemen risiko yang ditetapkan.

Based on the result of the score index calculation in the RMI 2025 Assessment conducted at Pupuk Kaltim for the 2024 fiscal year, the resulting score index is 2.9, with a dimension/ category aspect score of Good Practice.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors and the Board of Commissioners periodically review the implementation of risk management within the Company. The focus of the review includes the Risk Management Policy, the basis of its implementation, and related activities.

In 2025, the Company continued to implement risk management based on SNI ISO 31000:2018. From the results of the review, the Board of Directors and the Board of Commissioners concluded that the risk management system in the Company has proven to be adequate, in accordance with the established maturity level of risk management implementation.



Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Pupuk Kaltim terus melakukan pengembangan sistem Teknologi Informasi (TI) yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional, memperkuat daya saing, dan merespons secara proaktif terhadap perubahan di lingkungan bisnis global. Dalam konteks visi Perusahaan untuk menjadi entitas kelas dunia dengan solusi inovatif di bidang agribisnis dan kimia, pengembangan TI yang adaptif dan berkelanjutan menjadi esensial yang mencakup berbagai aspek, termasuk adaptasi terhadap teknologi terbaru, implementasi sistem yang inovatif, dan pelibatan karyawan dalam mengusulkan ide-ide baru. Hal ini bukan hanya sekadar langkah strategis, tetapi juga suatu keharusan untuk memastikan Perusahaan terus menjadi pelaku utama dalam industri agribisnis dan kimia.

DASAR ACUAN

Penerapan tata kelola TI di lingkungan Pupuk Kaltim mengacu pada sejumlah regulasi, antara lain:

1. Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.
2. Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-02/MBU/2018 tanggal 12 Februari 2018 tentang Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi Kementerian BUMN.
3. Surat Keputusan Menteri BUMN No. S-562/MBU/DSI/10/2024 tentang Kerangka Kerja Penilaian Penyelenggaraan Teknologi Informasi BUMN.
4. Surat Menteri BUMN RI No. S-122/MBU/DSI/05/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan *Assessment IT Maturity Level* BUMN Kebijakan Teknologi Informasi.
5. Pedoman Strategis Teknologi Informasi Pupuk Indonesia No. PI-TIN-PD-001 tanggal 10 Desember 2020.
6. Surat Keputusan Menteri No. SK-190/MBU/07/2024 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan, Audit, dan Penilaian Penyelenggaraan Teknologi Informasi BUMN.

KEBIJAKAN KEAMANAN INFORMASI

Pupuk Kaltim mengakui peran strategis teknologi informasi dalam meningkatkan daya saing, terutama di era industri 4.0 yang menuntut adaptasi cepat. Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi bukan hanya sebagai alat untuk bersaing di tingkat regional dan global, tetapi juga sebagai jawaban terhadap tantangan keamanan informasi yang semakin kompleks. Dalam upaya memastikan bahwa data dan informasi Perusahaan dikelola dengan baik dan aman, Pupuk Kaltim berkomitmen kuat untuk menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang tertuang

Pupuk Kaltim continues to develop its Information Technology (IT) systems to improve operational performance and efficiency, strengthen competitiveness, and respond proactively to changes in the global business environment. In the context of the Company's vision to become a world-class entity with innovative solutions in agribusiness and chemicals, adaptive and sustainable IT development is essential and encompasses various aspects, including adaptation to the latest technologies, implementation of innovative systems, and engagement of employees in proposing new ideas. This is not merely a strategic step but a necessity to ensure the Company remains a leading player in the agribusiness and chemicals industry.

FRAME OF REFERENCE

The implementation of IT governance within Pupuk Kaltim refers to a number of regulations, including:

1. Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of SOEs.
2. Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/2018 dated February 12, 2018 concerning Principles of Information Technology Governance of the Ministry of SOEs.
3. Decree of the Minister of SOEs No. S-562/MBU/DSI/10/2024 concerning the Framework for the Assessment of SOE Information Technology Implementation.
4. Letter of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. S-122/MBU/DSI/05/2021 concerning Guidelines for the Implementation of the SOE IT Maturity Level Assessment on Information Technology Policy.
5. Pupuk Indonesia Strategic Information Technology Guidelines No. PI-TIN-PD-001 dated December 10, 2020.
6. Decree of the Minister No. SK-190/MBU/07/2024 concerning Technical Guidelines for the Reporting, Audit, and Assessment of SOE Information Technology Implementation.

INFORMATION SECURITY POLICY

Pupuk Kaltim recognizes the strategic role of information technology in enhancing competitiveness, particularly in the Industry 4.0 era, which demands rapid adaptation. The use of information technology advancements serves not only as a tool to compete at the regional and global levels but also as a response to increasingly complex information security challenges. To ensure that Company data and information are managed properly and securely, Pupuk Kaltim is firmly committed to implementing an Information Security Management System (SMKI) set out in Information Security

pada Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi No. K-SMKI-01 tanggal 22 Januari 2024 yang disahkan oleh Direktur Utama PT Pupuk Kaltim.

Komitmen ini mencakup langkah-langkah konkret untuk menghadapi tantangan keamanan informasi, dengan fokus pada:

1. Menerapkan tata kelola keamanan informasi dalam meningkatkan serta menyediakan informasi yang handal dengan berorientasi pada tercapainya tujuan dan sasaran Perusahaan.
2. Mengembangkan dan memperkuat manajemen keamanan informasi yang mampu menunjang pengambilan keputusan secara cepat, akurat, dan berkualitas.
3. Menyediakan sumber daya yang memadai untuk mencapai tujuan dan sasaran kebijakan ini.
4. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi keamanan informasi yang berlaku dan dilakukan secara menyeluruh.
5. Melakukan upaya-upaya perbaikan secara berkesinambungan melalui penerapan teknologi terbaru yang berkaitan dengan sistem manajemen keamanan informasi.

Dalam rangka implementasi keamanan informasi, Pupuk Kaltim menetapkan Surat Keputusan Direksi (SKD) No. 36/DIR/VI/22 tentang Struktur Tata Kelola Sistem Manajemen Keamanan Informasi Berbasis SNI ISO 27001, dengan Direksi bertindak sebagai Manajemen Puncak yang bertanggung jawab pada pelaksanaan Sistem Manajemen Keamanan Informasi di Pupuk Kaltim.

Pada 2025, Pupuk Kaltim melaksanakan *assessment Cyber Security Maturity* (CSM) yang dilakukan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). *Assessment* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kematangan keamanan siber di Pupuk Kaltim untuk memberikan gambaran untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang perlu ditingkatkan pada setiap aspek keamanan siber sehingga Pupuk Kaltim dapat menindaklanjuti perbaikan yang direkomendasikan baik secara internal maupun dengan bekerja sama dengan BSSN untuk menyusun strategi peningkatan kematangan keamanan siber (*Cyber Security Maturity*) dengan lebih efektif dan tepat sasaran.

Berdasarkan hasil penilaian CSM Pupuk Kaltim yang telah dilakukan, diperoleh hasil dengan total skor indeks kematangan 4,24 yang berada Level 4 dari skala 5, yang dapat diartikan bahwa secara umum penerapan keamanan siber di Pupuk Kaltim telah terorganisir dengan baik. Adapun salah satu tindak lanjut hasil *assessment* yang telah dilakukan adalah dengan membentuk Tim Tanggap Insiden Siber atau *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT).

Management System Policy No. K-SMKI-01 dated January 22, 2024, authorized by the President Director of PT Pupuk Kaltim. This commitment includes concrete steps to face information security challenges, with a focus on:

This commitment includes concrete steps to address information security challenges, with a focus on:

1. Implementing information security governance in improving and providing reliable information oriented towards achieving the Company's goals and objectives.
2. Developing and strengthening information security management that is able to support fast, accurate, and quality decision making
3. Providing adequate resources to achieve the goals and objectives of this policy.
4. Ensure compliance with applicable information security rules and regulations and are carried out comprehensively.
5. Make continuous improvement efforts through the application of the latest technology related to the information security management system.

In order to implement information security, Pupuk Kaltim established the Board of Directors Decree (SKD) No. 36/DIR/VI/22 on the Governance Structure of Information Security Management System Based on SNI ISO 27001, in which the Board of Directors acts as Top Management responsible for the implementation of Information Security Management System in Pupuk Kaltim.

In 2025, Pupuk Kaltim conducted a *Cyber Security Maturity* (CSM) assessment conducted by the National Cyber and Crypto Agency (BSSN). This assessment aims to determine the level of cyber security maturity at Pupuk Kaltim to provide an overview of the strengths and weaknesses that need to be improved in each aspect of cyber security so that Pupuk Kaltim can follow up on the recommended improvements both internally and by collaborating with BSSN to develop a strategy to improve cyber security maturity (*Cyber Security Maturity*) more effectively and on target.

Based on the results of the Pupuk Kaltim CSM assessment, a total maturity index score of 4.24 was obtained, ranking it at Level 4 on a scale of 5. This indicates that Pupuk Kaltim's cybersecurity implementation is generally well-organized. One follow-up to the assessment results is the formation of a Computer Security Incident Response Team (CSIRT).



Pada 2025, Pupuk Kaltim membentuk Tim Tanggap Insiden Siber (TIS) atau *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT) yang ditetapkan pada Surat Keputusan Direksi (SKD) No: 39/DIR/IV.25 sebagai upaya Pupuk Kaltim dalam memitigasi penanggulangan insiden siber dengan menyediakan tim *dedicated* untuk menerima laporan kejadian insiden siber serta melakukan koordinasi atas insiden siber terkait penanggulangan dan pemulihan insiden secara cepat dan tepat di Pupuk Kaltim. Adapun Tim Tanggap Insiden Siber Pupuk Kaltim telah menyediakan *Point of Contact* (POC) berupa *e-mail*, nomor telepon, dan WhatsApp sebagai media pelaporan insiden siber.

Pada tanggal 22 Mei 2025, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Indonesia telah menerbitkan Surat Tanda Register Tim Tanggap Darurat Siber (TIS) kepada PT Pupuk Kalimantan Timur dengan Nomor Registrasi 542/CSIRT.01.21/BSSN/05/2025, sehingga Tim CSIRT Pupuk Kaltim dapat melakukan eskalasi atas laporan kejadian insiden siber ke Tim CSIRT sektoral dan atau CSIRT nasional.

Pengelolaan risiko terkait keamanan informasi telah diturunkan ke seluruh unit kerja di Pupuk Kaltim yang telah diidentifikasi pada sistem aplikasi RiskMan dan dilakukan *monitoring* setiap tiga bulan.

Selain itu, pengelolaan keamanan informasi di perusahaan ditetapkan pada KPI Unit Kerja Teknologi Informasi pada *item Zero Insiden Keamanan Informasi & Zero Disaster TI* dengan target 0 dan realisasi 0 pada tahun 2025.

DISASTER RECOVERY PLAN (DRP)

Dalam rangka mempertahankan kelangsungan bisnis dan operasional Pupuk Kaltim ketika timbul bencana atau gangguan, maka Pupuk Kaltim menyusun prosedur Pelaksanaan Tanggap Darurat Bencana Teknologi Informasi sebagai panduan dalam melaksanakan pemulihan layanan IT kritikal yang terdampak terhadap bencana yang timbul. Adapun DRP ini merupakan bagian dari implementasi *Business Continuity Management* (BCM) Pupuk Kaltim, namun berfokus pada pemulihan layanan IT kritikal.

Pada prosedur yang telah disusun, ditetapkan bahwa pelaksanaan simulasi DRP dilaksanakan setiap tahun sekali. Pada 25 Oktober 2025 telah dilaksanakan simulasi tanggap darurat TI untuk mengevaluasi kesesuaian waktu pemulihan atau *Recovery Time Objective* (RTO) yang telah ditetapkan dengan hasil waktu pemulihan pada saat pelaksanaan simulasi.

PENGENDALIAN KETAHANAN DAN KEAMANAN SIBER

Pupuk Kaltim senantiasa berupaya untuk melakukan pengelolaan dan pengembangan sistem TI sesuai dengan prinsip utama keamanan informasi, yang meliputi

In 2025, Pupuk Kaltim formed a Cyber Incident Response Team (TIS) or Computer Security Incident Response Team (CSIRT) as stipulated in the Directors' Decree (SKD) No: 39/DIR/IV.25 as Pupuk Kaltim's effort to mitigate cyber incidents by providing a dedicated team to receive reports of cyber incidents and coordinate cyber incidents related to handling and recovery of incidents quickly and appropriately at Pupuk Kaltim. The Pupuk Kaltim Cyber Incident Response Team has provided Points of Contact (POC) in the form of e-mail, telephone numbers, and WhatsApp as a medium for escalating cyber incidents.

On May 22, 2025, the Indonesian National Cyber and Crypto Agency (BSSN) issued a Cyber Emergency Response Team (TIS) Registration Certificate to PT Pupuk Kalimantan Timur with Registration Number: 542/CSIRT.01.21/BSSN/05/2025, allowing the Pupuk Kaltim CSIRT Team to escalate reports of cyber incidents to the sectoral CSIRT Team and/or the national CSIRT.

Information security-related risk management has been passed down to all work units at Pupuk Kaltim that have been identified in the RiskMan application system application system and monitored every three months.

In addition, information security management in the company is set in the KPI of the Information Technology Work Unit in the item Zero Information Security Incidents & Zero IT Disasters with a target of 0 and realization of 0 in 2025.

DISASTER RECOVERY PLAN (DRP)

To ensure the continuity of Pupuk Kaltim's business and operations in the event a disaster or disruption occurs, Pupuk Kaltim has prepared a procedure for handling Information Technology Disaster, a guide in implementing the recovery of critical IT services affected by the disaster that occurs. The DRP is part of the implementation of Pupuk Kaltim's Business Continuity Management (BCM), but focuses on the recovery of critical IT services.

The procedures stipulates that the DRP simulation shall be carried out once a year. In October 25, 2025, an IT emergency response simulation was carried out to evaluate the suitability of the recovery time or Recovery Time Objective (RTO) that had been set with the results of the recovery time at the time of the simulation.

CYBERSECURITY AND RESILIENCE CONTROL

Pupuk Kaltim strives to manage and develop IT systems in accordance with the main principles of information security, which include confidentiality, integrity, and availability. Pupuk

kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), ketersediaan (*availability*). Pupuk Kaltim memastikan keamanan siber sistem TI Perusahaan terhadap serangan siber dengan upaya sebagai berikut:

1. Membuat perencanaan keamanan informasi dengan melakukan identifikasi aset informasi, kerentanan ancaman, dan rencana penanganan risikonya;
2. Menyediakan fasilitas, prasarana, dan infrastruktur yang mendukung keamanan data dan informasi Perusahaan, seperti ruang Data Center dengan akses terbatas sebagai pusat penyimpanan data, gedung *Disaster Recovery Center* (DRC) sebagai penyimpanan *back-up data center* yang difungsikan ketika terjadi bencana;
3. Melakukan *renewal* lisensi terkait keamanan informasi, seperti lisensi keamanan jaringan (*firewall*), lisensi *anti spam*, lisensi *antivirus*, dan lisensi perangkat *backup*;
4. Melakukan *penetration test/vulnerability assessment* setiap tahun oleh pihak ketiga untuk mengevaluasi celah keamanan informasi terhadap sistem aplikasi di Pupuk Kaltim;
5. Menerapkan *Secure Socket Layer* (SSL) untuk melakukan enkripsi agar data tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang;
6. Melakukan sosialisasi dan imbauan ke seluruh karyawan terkait tindakan pencegahan *cyber security* secara rutin;
7. Melakukan kegiatan *preventive maintenance* pada perangkat infrastruktur TI;
8. Menyediakan mekanisme yang mengatur proses *backup* dan *restore data*;
9. Melakukan pemutakhiran dokumen *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan melakukan simulasi *DRP*.
10. Melakukan *assessment Cyber Security Maturity* (CSM) oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN);
11. Membentuk Tim Tanggap Insiden Siber (TIS) atau *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT);
12. Implementasi *Antivirus EDR Client* untuk memitigasi risiko insiden atau serangan siber pada perangkat *endpoint*.

Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan ketahanan dan keamanan siber dalam rangka memperkuat sistem dan layanan TI Pupuk Kaltim untuk menjamin keberlanjutan bisnis Perusahaan dari ancaman *cyber crime*. Upaya ini secara konsisten dilakukan seiring dengan arah perkembangan bisnis Perusahaan, serta tim pengelola TI Perusahaan senantiasa melaporkan kepada Direksi terkait, untuk memastikan semua risiko utama terkait keamanan siber telah diidentifikasi serta dikelola dengan baik.

STRUKTUR PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi informasi di Pupuk Kaltim dikelola secara terpusat melalui perusahaan induk, yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero). Pendekatan ini dilakukan secara struktural dengan tujuan utama memastikan kelompok usaha di bawah naungan Pupuk Indonesia dapat berkembang dan tanggap terhadap tantangan bisnis yang terus berubah. Dengan mengadopsi struktur organisasi terpusat, Perusahaan dapat meraih

Kaltim ensures the cybersecurity of the Company's IT systems against cyber attacks with the following efforts:

1. Creating information security planning by identifying information assets, threat vulnerabilities, and risk management plans;
2. Providing facilities, infrastructure, and facilities that support the security of the Company's data and information, such as a Data Center room with limited access as a data storage center, a Disaster Recovery Center (DRC) building as a data center backup storage that functions when a disaster occurs;
3. Renewing licenses related to information security, such as network security licenses (firewalls), antispam licenses, antivirus licenses, and backup device licenses;
4. Conducting penetration test/vulnerability assessment every year by a third party to evaluate information security gaps in application systems at Pupuk Kaltim;
5. Implementing Secure Socket Layer (SSL) to encrypt data so that data cannot be accessed by unauthorized parties;
6. Conducting socialization and appeals to all employees regarding cyber security precautions on a regular basis;
7. Conducting preventive maintenance activities on IT infrastructure devices;
8. Providing a mechanism that regulates the data backup and restore process;
9. Updating the Disaster Recovery Plan (DRP) document and conducting *DRP* simulations.
10. Conducting Cyber Security Maturity (CSM) assessment by the National Cyber and Crypto Agency (BSSN)
11. Establishing a Cyber Incident Response Team (TIS) or Computer Security Incident Response Team (CSIRT);
12. Implementing an Antivirus EDR Client to mitigate the risk of cyber incidents or attacks on endpoint devices.

The Company is committed to continuously developing cyber resilience and security in order to strengthen Pupuk Kaltim's IT systems and services to ensure the sustainability of the Company's business from cybercrime threats. This effort is consistently carried out in line with the direction of the Company's business development, and the Company's IT management team always reports to the relevant Board of Directors, to ensure that all major risks related to cyber security have been identified and managed properly.

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT STRUCTURE

Information technology at Pupuk Kaltim is centrally managed through its parent company, PT Pupuk Indonesia (Persero). This structural approach is implemented with the primary objective of ensuring that the business group under Pupuk Indonesia can grow and remain responsive to the ever-evolving business challenges. By adopting a centralized organizational structure, the Company gains several

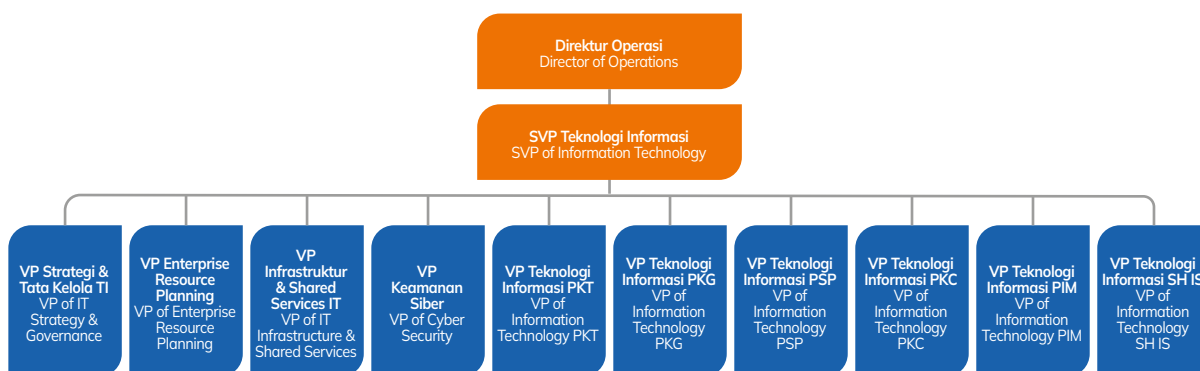


sejumlah keuntungan. Hal ini mencakup pengelolaan yang lebih efisien, pertukaran informasi yang lebih lancar, dan kemampuan untuk bersinergi dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks. Pendekatan ini tidak hanya mendukung perkembangan teknologi informasi, tetapi juga meningkatkan daya saing Perusahaan di tengah-tengah pasar yang terus berkembang.

advantages, including more efficient management, smoother information exchange, and enhanced synergy in navigating increasingly complex business dynamics. This approach not only supports the advancement of information technology but also strengthens the Company's competitiveness in an ever evolving market.

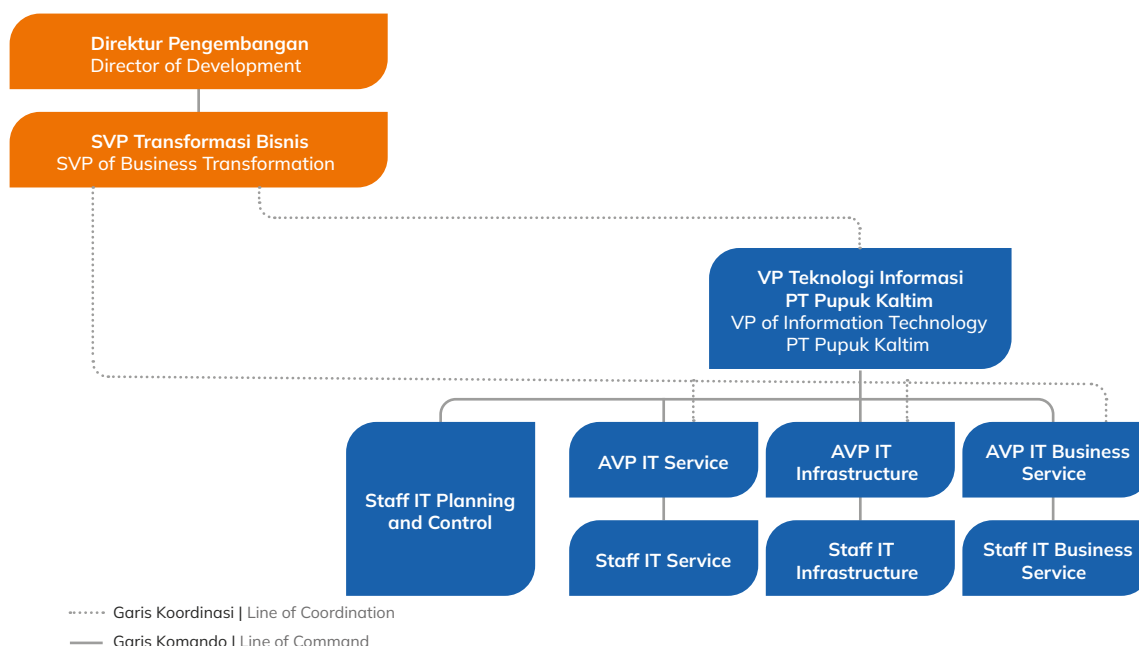
Struktur Organisasi Kompartemen Teknologi Informasi Direktorat Transformasi Bisnis Entitas Induk, PT Pupuk Indonesia (Persero)

Organizational Structure of Information Technology Compartment of Business Transformation Directorate of Parent Entity, PT Pupuk Indonesia (Persero)



Secara internal, Pupuk Kaltim juga memiliki organisasi yang mengelola TI. Struktur Organisasi Departemen Teknologi Informasi Pupuk Kaltim telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 55/DIR/X.24 tanggal 25 Oktober 2024. TI Pupuk Kaltim memiliki beberapa fungsi sebagaimana terlihat pada struktur organisasi di bawah ini.

Internally, Pupuk Kaltim also has an organization that manages IT. The organizational structure of the Pupuk Kaltim Information Technology Department has been approved through Board of Directors Decree No. 55/DIR/X.24 dated October 25, 2024. Pupuk Kaltim's IT has several functions, as shown in the organizational structure below.



SISTEM MANAJEMEN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Pupuk Kaltim mengimplementasikan Sistem Manajemen Keamanan Informasi berbasis ISO 27001:2013. Sistem ini difokuskan pada pengelolaan kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan informasi melalui penerapan manajemen risiko. Dengan demikian, Perusahaan memberikan keyakinan kepada semua pihak bahwa risiko terkait keamanan informasi dikelola secara efektif.

Pupuk Kaltim meraih sertifikasi ISO 27001:2013 pada 22 November 2021 dan berhasil mempertahankan sertifikasi tersebut melalui *audit surveilans* pada tahun 2022 dan 2023. Adapun sehubungan dengan berakhirnya masa berlaku sertifikasi ISO 27001:2013 pada 22 November 2024, PT Pupuk Kaltim telah melakukan sertifikasi ISO 27001:2022 dan meraih sertifikasi tersebut pada 1 Februari 2025. Pada tanggal 9-10 Desember 2025, telah dilakukan *audit surveillance* 1 dengan hasil PT Pupuk Kaltim berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 27001:2022.

Sertifikasi ini menjadi bukti komitmen Perusahaan dalam menjaga keamanan informasi secara berkelanjutan, memberikan landasan kuat untuk operasional yang terpercaya dan sesuai dengan standar internasional yang diakui.

INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Pada tahun 2025, Pupuk Kaltim mengalokasikan investasi pengembangan TI sebesar Rp23,01 miliar, yang difokuskan pada berbagai kebutuhan di antaranya Regenerasi Perangkat Keamanan Jaringan (*Firewall*), Regenerasi *Distribution Switch*, Peningkatan Kapasitas Perangkat *Antispam*, Peningkatan Keamanan Aplikasi Web, Regenerasi *Server Virtualisasi Data Center*, Implementasi Antivirus EDR Client, Peningkatan Jangkauan Radio Telekomunikasi, Pemasangan CCTV area Pabrik, dan Penggantian Perangkat *Video Conference* Ruang Rajawali.

PENCAPAIAN KINERJA TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2025

Di bawah ini merangkum pencapaian Perusahaan dalam pengelolaan TI selama tahun 2025.

Pencapaian Kinerja Sistem Aplikasi TI Tahun 2025 IT Application System Performance Achievement in 2025

No.	Sistem Aplikasi	Application System
1	Sistem Aplikasi Manajemen Risiko (Riskman)	Risk Management Application System (Riskman)
2	Sistem Aplikasi <i>Investment Highlight</i>	Investment Highlight Application System
3	Sistem Aplikasi Gamifikasi Pengembangan Kompetensi Operator	Gamification Application System for Operator Competency Development
4	Sistem Aplikasi Pengelolaan <i>Turn Around</i> (TA)	Turn Around (TA) Management Application System
5	Sistem Aplikasi Kalkulasi Emisi	Emission Calculation Application System

INFORMATION TECHNOLOGY-BASED MANAGEMENT SYSTEM

Pupuk Kaltim implements an Information Security Management System based on ISO 27001:2013. This system focuses on managing the confidentiality, integrity, and availability of information through the implementation of risk management. Thus, the Company provides assurance to all parties that risks related to information security are managed effectively.

Pupuk Kaltim obtained ISO 27001:2013 certification on November 22, 2021 and successfully maintained the certification through surveillance audits in 2022 and 2023. In connection with the expiration of the ISO 27001:2013 certification period on November 22, 2024, PT Pupuk Kaltim has carried out ISO 27001:2022 certification and obtained the certification on February 1, 2025. On December 9-10, 2025, a surveillance audit 1 was conducted with the result that PT Pupuk Kaltim successfully maintained the ISO 27001:2022 certification.

This certification is proof of the Company's commitment to maintaining information security in a sustainable manner, providing a strong foundation for trusted operations and in accordance with recognized international standards.

INFORMATION TECHNOLOGY INVESTMENT

In 2025, Pupuk Kaltim allocated an IT development investment of Rp23.01 billion, which was focused on various needs including Network Security Device (*Firewall*) Regeneration, *Distribution Switch* Regeneration, Increasing *Antispam* Device Capacity, Increasing Web Application Security, *Data Center Virtualization Server* Regeneration, EDR Client Antivirus Implementation, Increasing Telecommunication Radio Coverage, Installing CCTV in the Factory area, and Replacing Rajawali Room Video Conference Devices.

ACHIEVEMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY PERFORMANCE IN 2025

The following summarizes the Company's achievements in IT management during 2025.



No.	Sistem Aplikasi	Application System
6	Sistem Aplikasi Manajemen Laboratorium (SIMALA) Enhancement	Laboratory Management Application System (SIMALA) Enhancement
7	Sistem Aplikasi <i>Executive Information System</i> (PKT EXIST) Enhancement	Executive Information System Application System (PKT EXIST) Enhancement
8	Sistem Aplikasi <i>Integrated Production Document Portal</i> Enhancement	Integrated Production Document Portal Enhancement Application System

Pencapaian Kinerja Infrastruktur TI Tahun 2025

IT Infrastructure Performance Achievement in 2025

No.	Sistem Aplikasi	Application System
1	Regenerasi Perangkat Keamanan Jaringan (<i>Firewall</i>)	Network Security Device Regeneration (Firewall)
2	Regenerasi <i>Distribution Switch</i>	Distribution Switch Regeneration
3	Peningkatan Kapasitas Perangkat <i>Antispam</i>	Antispam Device Capacity Enhancement
4	Peningkatan Keamanan Aplikasi Web	Improved Web Application Security
5	Regenerasi <i>Server Virtualisasi Data Center</i>	Data Center Virtualization Server Regeneration
6	Implementasi <i>Antivirus EDR Client</i>	EDR Client Antivirus Implementation
7	Peningkatan Jangkauan Radio Telekomunikasi	Increasing Telecommunication Radio Coverage
8	Pemasangan CCTV area Pabrik	Installation of CCTV in Factory area
9	Pergantian Perangkat <i>Video Conference</i> Ruang Rajawali	Replacement of Rajawali Room Video Conference Equipment

METODOLOGI PENILAIAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Penilaian tata kelola Teknologi Informasi (TI) di Pupuk Kaltim pada tahun 2025 merujuk pada Surat Menteri BUMN RI No. S-122/MBU/DSI/05/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan *Assessment IT Maturity Level* BUMN. Pedoman ini mengadopsi *framework* COBIT 2019 sebagai landasan untuk mengukur tingkat kematangan Teknologi Informasi dengan target yang telah ditetapkan pada Level 3. Evaluasi menggunakan COBIT 2019 tidak hanya untuk menilai tingkat kematangan TI, tetapi juga untuk mengevaluasi penerapan tata kelola TI di Pupuk Kaltim. Dengan menggunakan kerangka kerja ini, Perusahaan dapat memastikan bahwa praktik tata kelola TI terintegrasi dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sehingga, peningkatan terus-menerus dapat dilakukan untuk mencapai tingkat kematangan yang diinginkan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pendekatan ini memberikan landasan yang kokoh untuk mengelola dan meningkatkan efektivitas sistem TI Perusahaan.

Selain itu, penilaian tata kelola TI juga dilakukan dalam rangka pemenuhan terhadap Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.

METHODOLOGY FOR THE ASSESSMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

The assessment of Information Technology (IT) governance at Pupuk Kaltim in 2025 refers to the Letter of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. S-122/MBU/DSI/05/2021 concerning Guidelines for the Implementation of the BUMN IT Maturity Level Assessment. This guideline adopts the COBIT 2019 framework as a basis for measuring the level of Information Technology maturity with the target set at Level 3. The evaluation using COBIT 2019 is not only to assess the level of IT maturity, but also to evaluate the implementation of IT governance at Pupuk Kaltim. By using this framework, the Company can ensure that IT governance practices are integrated and in accordance with established standards. Thus, continuous improvement can be carried out to achieve the desired level of maturity in accordance with the targets that have been set. This approach provides a solid foundation for managing and improving the effectiveness of the Company's IT systems.

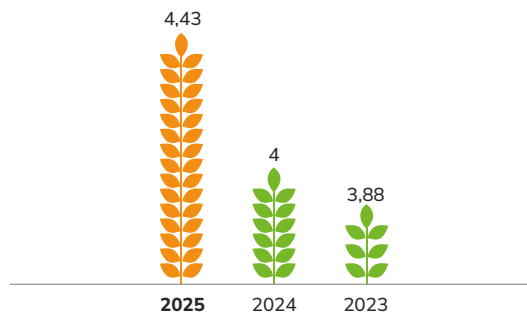
In addition, IT governance assessments are also carried out in order to comply with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs

TINGKAT KEMATANGAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Pada bulan Agustus hingga bulan November 2025, Perusahaan telah menjalani asesmen tingkat kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Maturity Level) oleh pihak eksternal melalui PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai entitas induk.

Asesmen dilakukan menggunakan *framework* COBIT 2019, dan hasilnya mencapai 4,43 dari skala 5 (*Quantitative*) dari total 21 proses yang dinilai, yang artinya proses telah mencapai tujuannya, telah didefinisikan dengan baik, dan telah dilakukan pengukuran kinerja TI secara kuantitatif/terukur. Hasil ini memberikan gambaran detail tentang tingkat kematangan tata kelola TI Perusahaan, menunjukkan sejauh mana implementasi dan pengelolaan teknologi informasi telah terintegrasi dan dapat diukur.

Capaian Achievement



PENGHARGAAN TI

Perusahaan meraih berbagai penghargaan di tahun 2025 sebagai pengakuan atas prestasi dalam mengelola Teknologi Informasi. Capaian ini menegaskan komitmen Perusahaan dalam terus berinovasi dan menghadirkan solusi teknologi yang berdampak positif pada keseluruhan operasional Perusahaan.

Pada Tahun 2025, TI Pupuk Kaltim meraih penghargaan *Diamond* pada ajang TKMPN untuk aplikasi RiskTex yang digunakan untuk mendukung *maintenance strategy* berbasis *Risk Based Inspection* (RBI) untuk mengoptimalkan biaya pemeliharaan dengan menaikkan efektivitas pemeriksaan serta interval pemeriksaan berdasarkan risiko dan konsekuensi kegagalan peralatan statik pabrik guna meningkatkan keandalan pabrik.

SERTIFIKASI DI BIDANG TI

Dalam upaya mendukung kinerja di bidang Teknologi Informasi, sejumlah personel Perusahaan telah memperoleh sertifikasi. Hingga akhir tahun 2025, berikut adalah detail komposisi sertifikasi personel TI.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE MATURITY LEVEL

From August to November 2025, the Company underwent an IT Maturity Level assessment by an external party through PT Pupuk Indonesia (Persero) as the parent entity.

The assessment was conducted using the COBIT 2019 framework, resulting in a score of 4.43 out of 5 (*Quantitative*) for a total of 21 assessed processes. This indicates that the processes have achieved their objectives, are well-defined, and have been quantitatively/measurably measured. These results provide a detailed overview of the Company's IT governance maturity level, demonstrating the extent to which information technology implementation and management are integrated and measurable.

IT AWARDS

The Company won various awards in 2025 in recognition of its achievements in managing Information Technology. This achievement confirms the Company's commitment to continue to innovate and present technological solutions that have a positive impact on the Company's overall operations.

In 2025, TI Pupuk Kaltim won the Diamond award at the TKMPN event for the RiskTex application used to support a Risk Based Inspection (RBI)-based maintenance strategy to optimize maintenance costs by increasing inspection effectiveness and inspection intervals based on the risks and consequences of static plant equipment failures to improve plant reliability.

IT CERTIFICATION

In an effort to support performance in the Information Technology sector, a number of Company personnel have obtained certification. Until the end of 2025, the following are the details of the composition of IT personnel certifications.



Sertifikasi Personel TI

IT Personnel Certification

No.	Sertifikasi Certification	Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (person)
1	Information Technology Infrastructure Library (ITIL) Certification	6
2	Cisco Certified Network Associate (CCNA) Certification	2
3	Certified Ethical Hacker (CEH) Certification	4
4	Certified Big Data Analyst	1
5	Certified Control Objectives for Information and Related Technologies (COBIT) 2019	7
6	Certified CompTIA Security+	2
7	Certified Comptia Network +	3
8	Certified Network Defender (CND)	3
9	Certified Agile Scrum Foundation	3
10	Certified Professional Scrum Master I	2
11	Certified Project Management Professional (PMP)	3
12	Entry Certificate Business Analysis (ECBA)	3
13	Certified Supply Chain Analyst (CSCA)	1
14	Certified DevOps Foundation	2
15	Certified Computer Hacking Forensic Investigator	1
16	MikroTik Certified Network Associate (MTCNA)	3
17	Certified Information Systems Auditor (CISA)	1
18	Certified SOC Analyst (CSA)	3
19	Certified Data Science Practitioner (CDSP) Credential	4
20	Certified Professional Scrum Product Owner I	1
21	IT Asset Management Foundation	1
22	Artificial Intelligence	2

RENCANA TAHUN 2026

Pupuk Kaltim telah merancang IT *Master Plan* periode 2025–2029, yang selaras dengan IT *Master Plan* Pupuk Indonesia Group. Program Kerja tahun 2026 telah terintegrasi dalam IT *Roadmap* yang menjadi acuan bagi pengembangan aplikasi dan infrastruktur sesuai dengan IT *Master Plan* tersebut.

Rencana program strategis tahun 2026 adalah:

1. Pengembangan Sistem Aplikasi *Reliability Centered Spares* (RCS): Sistem aplikasi yang digunakan untuk mengelola *Maintenance Strategy Preventive* dan *Predictive Maintenance* di Pupuk Kaltim;
2. Implementasi *Data Loss Prevention* (DLP): Pengembangan solusi keamanan untuk mengidentifikasi data dan informasi perusahaan yang bersifat rahasia atau sensitif, serta mencegah potensi kebocoran data.

PLAN FOR 2026

Pupuk Kaltim has designed an IT *Master Plan* for the period 2025-2029 that aligns with the IT *Master Plan* of Pupuk Indonesia Group. The 2026 Work Program has been integrated into the IT *Roadmap* which is a reference for application and infrastructure development in accordance with the IT *Master Plan*.

The strategic program plan for 2026 is

1. Development of *Reliability Centered Spares* (RCS): Application System An application system used to manage *Preventive* and *Predictive Maintenance* strategies at Pupuk Kaltim.
2. *Data Loss Prevention* (DLP) Implementation: Development of security solutions to identify confidential or sensitive company data and information, and prevent potential data leaks.



Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services Governance

Dalam penyelenggaraan pengadaan barang dan jasa, Pupuk Kaltim menerapkan Kode Etik Pemasok, diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 24/DIR/V.22, sebagai dasar hubungan kontraktual dengan semua pemasok, termasuk entitas anak perusahaan dan afiliasinya. Kode Etik ini berlaku secara umum dan mengharapkan komitmen serta upaya wajar dari pemasok untuk memastikan kepatuhan dan kepatuhan subkontraktornya terhadap prinsip-prinsip etika.

Tujuan Kode Etik Pemasok adalah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait rantai pasok, sambil membentuk hubungan kerja sama yang adil dan transparan dengan semua pemasok dan pihak ketiga terkait.

KEBIJAKAN

Pupuk Kaltim telah memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menjadi landasan dalam pelaksanaan. Rinciannya adalah:

1. Prosedur Pengadaan Barang (P-TEKNIK-01) tanggal 11 April 2022;
2. Prosedur Pengadaan Jasa (P-TEKNIK-02) Rev 1 tanggal 6 September 2024;
3. Prosedur Pengadaan Jasa Distribusi dan Pemasaran (P-TEKNIK-14) 11 April 2022;
4. Prosedur Pengadaan Batu Bara (P-TEKNIK-15) tanggal 31 Desember 2024;
5. Prosedur Pengendalian Pengadaan Barang & *Expediting* (P-TEKNIK-10) tanggal 5 Maret 2025.

PENGELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA

Pelaksanaan serta realisasi kegiatan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan dilaksanakan oleh 3 (tiga) Departemen, yaitu Departemen Pengadaan Barang, Departemen Pengadaan Jasa, dan Departemen Perencanaan, Penerimaan, & Pergudangan. Ketiga unit kerja tersebut berada di bawah koordinasi Kompartemen Rantai Pasok sesuai SK Direksi No. 55/DIR/X/24 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Kalimantan Timur.

METODE PENGADAAN BARANG DAN JASA

Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan memiliki 5 (lima) metode. Penjelasan masing-masing metode tersebut diuraikan melalui tabel di bawah ini.

In the procurement of goods and services, Pupuk Kaltim applies the Supplier Code of Ethics, stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 24/DIR/V.22, as the basis for contractual relations with all suppliers, including subsidiaries and affiliates. This Code of Ethics applies generally and expects commitment and reasonable efforts from suppliers to ensure compliance and compliance of their subcontractors with ethical principles.

The purpose of the Supplier Code of Ethics is to comply with the rules and regulations related to the supply chain, while forming a fair and transparent cooperative relationship with all suppliers and related third parties.

POLICY

Pupuk Kaltim has a procurement policy for goods and services that is the basis for implementation. The details are:

1. Procurement Procedure for Goods (P-TEKNIK-01) dated April 11, 2022;
2. Procurement Procedure for Services (P-TEKNIK-02) Rev 1 dated September 6, 2024;
3. Distribution and Marketing Service Procurement Procedure (P-TEKNIK-14) April 11, 2022;
4. Coal Procurement Procedure (P-TEKNIK-15) dated December 31, 2024;
5. Procurement Control Procedure & *Expediting* (P-TEKNIK-10) dated March 5, 2025.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT MANAGER

The implementation and realization of goods and services procurement activities in the Company are carried out by 3 (three) Departments, namely the Goods Procurement Department, the Services Procurement Department, and the Planning, Receiving, & Warehousing Department. These three work units are under the coordination of the Supply Chain Compartment according to Directors' Decree No. 55/DIR/X/24 concerning the Organizational Structure of PT Pupuk Kalimantan Timur.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT METHOD

The implementation of goods and services procurement in the Company has 5 (five) methods. The explanation of each method is described in the table below.

Pengadaan Barang

Procurement of Goods

Jenis Pengadaan Procurement Type	Uraian	Description
Tender Umum Public Tender	- Metode ini diterapkan untuk kategori barang umum dengan batasan nilai pengadaan tertentu dan persyaratan kuorum harus dipenuhi. - Dalam penerapannya, Perusahaan mengumumkan secara luas melalui media massa atau media elektronik (<i>website</i> atau <i>e-procurement</i>).	- This method is applied to general goods categories with certain procurement value limits and quorum requirements must be met. - In its implementation, the Company announces widely through mass media or electronic media (<i>website</i> or <i>e-procurement</i>).
Tender Terbatas Limited Tender	- Metode pemilihan penyedia barang yang diterapkan untuk pengadaan barang yang bersifat kompleks dan memiliki batasan nilai pengadaan tertentu, di mana jumlah calon penyedia barang yang diyakini memenuhi kualifikasi relatif terbatas. - Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengundang calon penyedia barang. Metode pemilihan penyedia barang yang terdaftar dalam <i>database</i> rekanan Perusahaan atau daftar penyedia mampu, dengan ketentuan terdapat minimal jumlah penawaran yang masuk atau lolos dari para penyedia.	- The method of selecting goods providers applied to the procurement of goods that are complex and have a certain procurement value limit, where the number of prospective goods providers who are believed to meet the qualifications is relatively limited. - In its implementation, the Company invites prospective goods providers registered in the Company's partner database or list of capable providers, provided that there is a minimum number of bids submitted or passed from the providers.
Pemilihan Langsung Direct Selection	- Metode ini diterapkan untuk pengadaan barang dengan batasan nilai tertentu dan diikuti penyedia barang dengan minimal jumlah tertentu. Metode ini juga dapat dilaksanakan apabila metode tender telah 2 (dua) kali dilakukan namun ketentuan dan syarat tidak terpenuhi. - Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengundang beberapa Penyedia Barang yang memenuhi kualifikasi dan terdaftar dalam <i>Database Rekanan Perusahaan</i>.	- This method is applied to the procurement of goods with certain value limits and is followed by goods providers with a minimum number. This method can also be implemented if the tender method has been carried out 2 (two) times but the terms and conditions are not fulfilled. - In its implementation, the Company invites several Goods Providers who meet the qualifications and are registered in the Company's Partner Database.
Penunjukan Langsung Direct Appointment	- Metode ini diterapkan dengan mempertimbangkan sejumlah kondisi, di antaranya kebutuhan yang bersifat darurat (<i>emergency</i>), mendesak (<i>urgent</i>), barang yang memerlukan teknologi khusus atau <i>Original Equipment Manufacturer</i> (OEM), serta beberapa kriteria lainnya. - Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menunjuk langsung 1 (satu) Penyedia Barang yang dinilai mampu melaksanakan pekerjaan. Perusahaan akan membandingkan penawaran dengan Harga Perkiraan Sendiri (HPS), kemudian dilakukan negosiasi komersial, sehingga diperoleh harga yang wajar dan efisien dengan tetap mengedepankan kualitas.	- This method is applied by considering a number of conditions, including emergency needs, urgent needs, goods that require special technology or Original Equipment Manufacturer (OEM), and several other criteria. - In its implementation, the Company directly appoints 1 (one) Goods Providers who are considered capable of carrying out the work. The Company will compare the offer with the Own Estimated Price (HPS), then conduct commercial negotiations, so that a reasonable and efficient price is obtained while still prioritizing quality.
Pengadaan Langsung Direct Procurement	- Metode ini diterapkan terhadap barang yang terdapat di pasar dengan batasan nilai tertentu. - Dalam pelaksanaan metode Pengadaan Langsung, barang yang dibeli harus disertai tanda bukti pembelian dan kuitansi. Penerimaan barang dengan metode Pengadaan Langsung dibuktikan dengan penerbitan dokumen <i>Material Issued Request</i> (MIR).	- This method is applied to goods available on the market with certain value limits. - In implementing the Direct Procurement method, the goods purchased must be accompanied by proof of purchase and receipt. Receipt of goods using the Direct Procurement method is evidenced by the issuance of a Material Issued Request (MIR) document.

Pengadaan Jasa Procurement of Services

Jenis Pengadaan Procurement Type	Uraian	Description
Tender Umum Public Tender	- Metode ini diterapkan untuk jasa yang bersifat umum dengan batasan nilai tertentu dan ketentuan persyaratan kuorum kualifikasi serta kuorum penawaran yang harus dipenuhi. - Dalam penerapannya, Perusahaan mengumumkan secara terbuka melalui papan pengumuman, media elektronik (<i>website</i> atau <i>e-procurement</i>) atau media cetak.	- This method is applied to general services with certain value limits and provisions for qualification quorum requirements and bidding quorums that must be met. - In its application, the Company announces openly through bulletin boards, electronic media (<i>website</i> or <i>e-procurement</i>) or print media.
Tender Terbatas Limited Tender	- Metode ini diterapkan untuk pekerjaan yang bersifat kompleks dengan batasan nilai tertentu dan jumlah rekanan diyakini terbatas. - Dalam penerapannya, Perusahaan mengundang beberapa rekanan yang dianggap mampu dan memenuhi persyaratan dan terdaftar dalam <i>Database</i> Rekanan Perusahaan. Pengadaan melalui metode Pelelangan Terbatas diumumkan melalui papan pengumuman, media elektronik (<i>website</i> atau <i>e-procurement</i>) atau media cetak.	- This method is applied to complex work with certain value limits and the number of partners is believed to be limited. - In its application, the Company invites several partners who are considered capable and meet the requirements and are registered in the Company's Partner Database. Procurement through the Limited Auction method is announced through bulletin boards, electronic media (<i>website</i> or <i>e-procurement</i>) or print media.
Pemilihan Langsung Direct Selection	Metode ini diterapkan dengan cara memilih dan mengundang langsung beberapa rekanan yang terdapat dalam <i>Database</i> Rekanan Perusahaan. Kriteria yang ditetapkan, antara lain waktu kebutuhan pelaksanaannya kurang dari 60 (enam puluh) hari kalender.	This method is applied by selecting and directly inviting several partners in the Company's Partner Database. The criteria set include the time required for implementation of less than 60 (sixty) calendar days.
Penunjukan Langsung Direct Appointment	- Metode ini diterapkan untuk jasa dengan kriteria khusus, yaitu jasa yang dibutuhkan bagi kinerja utama Perusahaan dan tidak dapat ditunda keberadaannya (<i>urgent</i>), jasa untuk penanganan keadaan darurat (<i>emergency</i>), serta beberapa kriteria lainnya. - Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menunjuk langsung 1 (satu) atau lebih Penyedia Jasa tanpa melalui pelelangan atau pemilihan. Penyedia Jasa yang ditunjuk telah memenuhi kualifikasi yang disyaratkan dan dinilai mampu melaksanakan pekerjaan. Selanjutnya, Perusahaan melakukan negosiasi komersial, sehingga diperoleh harga yang wajar dan menguntungkan Perusahaan.	- This method is applied to services with special criteria, namely services that are needed for the Company's main performance and cannot be postponed (<i>urgent</i>), services for handling emergencies, and several other criteria. - In its implementation, the Company directly appoints 1 (one) or more Service Providers without going through an auction or selection. The appointed Service Providers have met the required qualifications and are considered capable of carrying out the work. Furthermore, the Company conducts commercial negotiations, so that a reasonable price is obtained that benefits the Company.
Pengadaan Langsung Direct Procurement	- Metode ini diterapkan terhadap jasa yang terdapat di pasar. Dengan demikian, nilainya berdasarkan harga pasar. - Dalam pelaksanaannya, penggunaan jasa dalam pengadaan langsung harus disertai dengan tanda bukti pembelian atau kuitansi. Pembayaran pengadaan dengan metode ini dapat dilakukan dengan secara tunai atau berjangka dengan batasan nilai tertentu.	- This method is applied to services available on the market. Thus, its value is based on market prices. - In its implementation, the use of services in direct procurement must be accompanied by proof of purchase or receipt. Payment for procurement using this method can be made in cash or in installments with certain value limits.



MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

Proses pengadaan barang dan jasa di Perusahaan dimulai dengan pengajuan dokumen *Service Request* (SR) dan/atau *Material Request* (MR) oleh Unit Kerja Pengguna Barang dan Jasa (User), dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti spesifikasi barang/pekerjaan/*Terms of Reference* (TOR), dokumen HPS/OE, dan sebagainya. Departemen Perencanaan, Penerimaan & Pergudangan (PP&P) selanjutnya mengevaluasi pengajuan tersebut sesuai dengan kebutuhan dan anggaran Perusahaan, untuk kemudian menerbitkan dokumen *Purchase Requisition* (PR).

Setelah PR diterbitkan, dokumen-dokumen tersebut selanjutnya diserahkan ke Departemen Pengadaan Barang maupun Departemen Pengadaan Jasa sesuai *scope* dan tanggung jawabnya untuk dilakukan proses pengadaan.

Metode pengadaan, seperti Tender Umum, Tender Terbatas, Pemilihan Langsung, Penunjukan Langsung, atau Pengadaan Langsung, dipilih sesuai prosedur pengadaan barang dan jasa Perusahaan. Hasilnya, diterbitkan *Purchase Order* (PO) untuk barang dan *Order Kerja/Kontrak* untuk jasa, yang kemudian dikirimkan kepada Penyedia Barang dan Jasa.

Setelah menerima dokumen PO/Kontrak/*Order Kerja*, Penyedia Barang dan Jasa melaksanakan pekerjaan sesuai kesepakatan. Untuk memastikan kualitas sesuai dokumen tersebut, inspeksi dilakukan oleh Departemen Inspeksi Teknik atau Proses & Pengelolaan Energi (untuk barang) dan Unit Kerja Pengguna Jasa (untuk jasa). Hasil inspeksi diserahkan ke Departemen Perencanaan, Penerimaan & Pergudangan untuk diterbitkan *Goods Receipt Slip* (GRS) atau *Service Acceptance* (SA).

PROCUREMENT MECHANISM OF GOODS AND SERVICES

The procurement process of goods and services in the Company begins with the submission of *Service Request* (SR) and/or *Material Request* (MR) documents by the Work Unit of the User of Goods and Services (User), accompanied by supporting documents such as specifications of goods/work/*Terms of Reference* (TOR), HPS/OE documents, and so on. The Planning, Receiving & Warehousing Department (PP&P) then evaluates the submission according to the Company's needs and budget, and then issues a *Purchase Requisition* (PR) document.

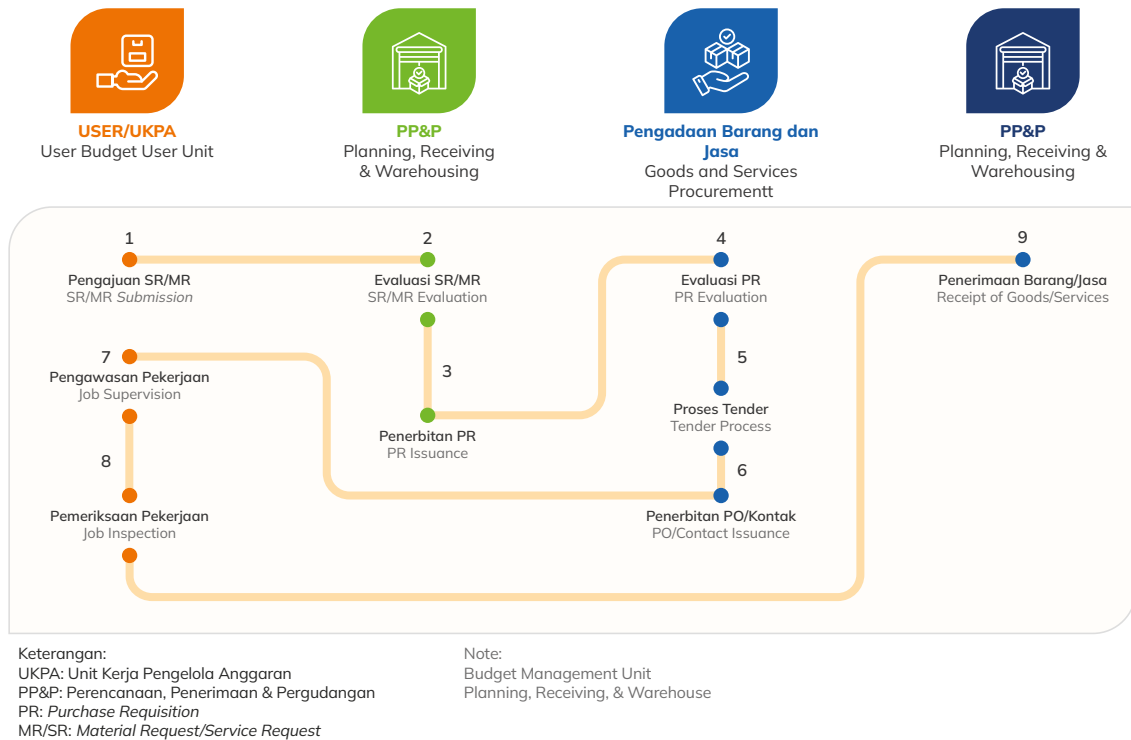
After the PR is issued, the documents are then submitted to the Procurement Department or the Procurement Department according to their scope and responsibilities to carry out the procurement process.

The procurement method, such as General Tender, Limited Tender, Direct Selection, Direct Appointment, or Direct Procurement, is selected according to the Company's procurement procedures for goods and services. As a result, a *Purchase Order* (PO) is issued for goods and a *Work Order/Contract* for services, which is then sent to the Provider of Goods and Services.

After receiving the PO/Contract/*Work Order* document, the Provider of Goods and Services carries out the work according to the agreement. To ensure the quality according to the document, inspections are carried out by the Technical Inspection Department or Process & Energy Management (for goods) and the Service User Work Unit (for services). The inspection results are submitted to the Planning, Receiving & Warehousing Department to issue a *Goods Receipt Slip* (GRS) or *Service Acceptance* (SA).

Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement Mechanism for Goods and Services



KEGIATAN PENGADAAN BARANG DAN JASA 2025

Sepanjang tahun 2025, realisasi pengadaan barang dan jasa diuraikan dalam tabel di bawah ini.

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES ACTIVITIES 2025

Throughout 2025, the realization of procurement of goods and services is described in the table below.

Media Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2025

Procurement of Goods and Services Media in 2025

Media Media	Pengadaan Barang Procurement of Goods	Pengadaan Jasa Procurement of Services	Jumlah Total
e-Proc	7.103	382	7.485
Konvensional Conventional	525	11	536
Jumlah Item Number of Items	7.628	393	8.021

Negosiasi Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2025

Negotiation of Procurement Goods and Services in 2025

Jenis Negosiasi Type of Negotiation	Pengadaan Barang Procurement of Goods	Pengadaan Jasa Procurement of Services	Jumlah Total
e-Auction	46	244	290
Konvensional Conventional	7.582	149	7.731
Jumlah Item Number of Items	7.628	393	8.021



PROGRAM BAGI PEMASOK

Customer Satisfaction Index (CSI)

Pelaksanaan Survei Kepuasan Pemasok menggunakan data sekunder dari kepuasan pemasok terhadap pengadaan barang dan jasa serta tanggapan Penyedia Barang dan Jasa terhadap kinerja layanan pengadaan Perusahaan. Data dikumpulkan melalui *website* esurvey.pupukkaltim.com dengan kuisioner berisi 22 pertanyaan. Pengisian kuisioner daring dilakukan dengan akses acak bagi responden, dan hasilnya disimpan di *database* pada *website* tersebut. Periode pengambilan data survei berlangsung dari 27 September 2025 hingga 27 November 2025.

Survei Kepuasan Pemasok dilakukan untuk mengukur kepuasan Penyedia Barang dan Jasa terhadap layanan unit kerja pengadaan. Selain itu, survei ini bertujuan untuk mengevaluasi pelayanan yang ada guna perbaikan dan peningkatan. Hasilnya, nilai CSI Perusahaan tahun 2025 mencapai 84,64% dengan predikat kinerja **"Very Good"**.

Program Pasar Digital UMKM

Perusahaan melanjutkan implementasi Program Pasar Digital (PaDi), sebuah inisiatif yang diprakarsai oleh Kementerian BUMN untuk meningkatkan peran serta pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rantai pasok pengadaan barang dan jasa BUMN. Dalam pelaksanaannya, Pupuk Indonesia Group mendapat mandat untuk mendukung program ini, dan Pupuk Kaltim sebagai bagian dari grup turut aktif menjalankan mandat tersebut.

Salah satu program khusus dalam kerangka PaDi adalah PaDi UMKM, yang bertujuan untuk mendukung pelaku UMKM agar dapat berpartisipasi dalam rantai pasok pengadaan barang dan jasa BUMN melalui platform digital PaDi. Pupuk Kaltim secara aktif mendukung program ini dengan mengambil sejumlah langkah konkret untuk memastikan keberhasilan implementasi, antara lain:

1. Sosialisasi registrasi kepada rekanan yang belum terdaftar Program PaDi;
2. Sosialisasi dan penambahan grup *buyer* PaDi;
3. Koordinasi rutin dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam peningkatan transaksi PaDi.

Sepanjang tahun 2025, realisasi pengadaan PaDi *business to business* melalui aplikasi *marketplace* PaDi telah mencapai Rp157.939.122.075 dari target Rp150.000.000.000 yang ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

SUPPLIER PROGRAM

Customer Satisfaction Index (CSI)

The Supplier Satisfaction Survey was conducted using secondary data from supplier satisfaction with goods and services procurement and the responses of Goods and Services Providers to the Company's procurement service performance. Data were collected through the *esurvey.pupukkaltim.com* website with a 22-question questionnaire. The online questionnaire was filled out with random access for respondents, and the results were stored in a database on the website. The survey data collection period was from September 27, 2025, to November 27, 2025.

The Supplier Satisfaction Survey was conducted to measure the satisfaction of Goods and Services Providers with the procurement unit's services. Furthermore, the survey aimed to evaluate existing services for improvement and enhancement. As a result, the Company's CSI score for 2025 reached 84.64%, giving it a "Very Good" performance rating.

MSME Digital Market Program

The company continues the implementation of the Digital Market Program (PaDi), an initiative initiated by the Ministry of SOEs to increase the participation of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the supply chain of SOE procurement of goods and services. In its implementation, Pupuk Indonesia Group was mandated to support this program, and Pupuk Kaltim as part of the group actively participated in carrying out the mandate.

One of the special programs within the PaDi framework is PaDi UMKM, which aims to support MSME players to participate in the supply chain of SOE procurement of goods and services through the PaDi digital platform. Pupuk Kaltim actively supports this program by taking a number of concrete steps to ensure successful implementation, among others:

1. Dissemination of registration to partners who have not yet registered for the PaDi Program;
2. Socialization and addition of PaDi buyer groups;
3. Routine coordination with PT Pupuk Indonesia (Persero) in increasing PaDi transactions.

Throughout 2025, the realization of PaDi *business-to-business* procurement through the PaDi marketplace application has reached Rp157,939,122,075 out of the Rp150,000,000,000 target set by PT Pupuk Indonesia (Persero).



Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi

Important Matters Faced by the Company, Subsidiaries, Members of the Board of Commissioners, and the Board Directors



Pupuk Kaltim konsisten dalam mematuhi segala peraturan Pemerintah, Perundang-undangan, dan Anggaran Dasar yang berlaku. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan antisipasi terhadap potensi tindakan yang dapat menimbulkan masalah bagi Pupuk Kaltim, Direksi, dan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan kegiatan operasional, Pupuk Kaltim selalu memperhatikan aspek hukum korporasi sebagai bagian integral dari pengelolaan Perusahaan.

PERMASALAHAN HUKUM

Rincian permasalahan hukum di tahun 2025 yang dihadapi oleh Perusahaan atau telah dinyatakan selesai di tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Pupuk Kaltim consistently complies with all applicable Government regulations, laws, and Articles of Association. In addition, the Company always anticipates potential actions that could cause problems for Pupuk Kaltim, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. In carrying out operational activities, Pupuk Kaltim always pays attention to corporate legal aspects as an integral part of company management.

LEGAL ISSUES

Details of legal issues in 2025 faced by the Company or declared resolved in 2025 are as follows.



No.	Perusahaan Company	Nilai Pokok dan Perkara Core Values and Matters	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Efforts	Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Impact/Risk on the Company
1	PT Pupuk Kalimantan Timur	Perusahaan mengambil sikap memuat laporan atas dugaan penyerobotan lahan yang telah bersertifikat dalam rangka mempertahankan hak dan memperoleh kepastian hukum The company has taken a stance by filing a report on the alleged encroachment of certified land in order to defend its rights and obtain legal certainty.	19 Desember 2025 telah dilaksanakan sidang putusan tindak pidana ringan dengan Register Perkara No. 24/Pid.C/2025/PN Bon. di Pengadilan Negeri Bontang, dengan Amar Putusan menyatakan bahwa 8 (delapan) terdakwa telah terbukti melakukan perbuatan yang didakwakan tetapi bukan merupakan suatu tindak pidana. On December 19, 2025, a verdict hearing for minor crimes was held with Case Register No. 24/Pid.C/2025/PN Bon. at the Bontang District Court, with the verdict stating that 8 (eight) defendants had been proven to have committed the acts charged but did not constitute a crime.	Pupuk Kaltim akan memperketat pengamanan dan mendirikan pagar permanen di seluruh lahan Pupuk Kaltim. Pupuk Kaltim will tighten security and erect permanent fences around all Pupuk Kaltim land.	Jika Perusahaan lalai menjaga dan lalai memastikan lahan dalam kondisi aman, tidak menutup kemungkinan kemungkian oknum masyarakat akan melakukan penyerobotan kembali. If the company is negligent in maintaining and ensuring that the land is in a safe condition, it is possible that certain members of the public will encroach again.

SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2025 tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait baik kepada Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta entitas anak.

PERMASALAHAN PERPAJAKAN

Sepanjang tahun 2025 tidak ada perkara perpajakan yang melibatkan Perusahaan maupun entitas anak.

PERMASALAHAN LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2025 tidak ada perkara lingkungan yang melibatkan Perusahaan maupun entitas anak.

PERMASALAHAN KETENAGAKERJAAN DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Sepanjang tahun 2025 tidak ada perkara ketenagakerjaan yang melibatkan Perusahaan maupun entitas anak.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2025, there were no administrative sanctions imposed by the relevant authorities either to the Company or to members of the Board of Commissioners and Directors and subsidiaries.

TAX ISSUES

Throughout 2025, there were no tax cases involving the Company or subsidiaries.

ENVIRONMENTAL ISSUES

Throughout 2025, there were no environmental cases involving the Company or subsidiaries.

EMPLOYMENT AND INDUSTRIAL RELATIONS ISSUES

Throughout 2025, there were no employment cases involving the Company or its subsidiaries.



Kode Etik Perusahaan

Code of Ethics

Kode Etik Perusahaan merupakan fondasi penting dalam komitmen Perusahaan untuk mewujudkan praktik bisnis beretika. Seluruh Insan Pupuk Kaltim berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan dalam lingkungan Perusahaan sebagai upaya mewujudkan visi, misi, serta tata nilai Perusahaan melalui penerapan kode etik Perusahaan. Insan Pupuk Kaltim memiliki tanggung jawab kepada semua Pemangku Kepentingan Perusahaan, dengan fokus menghindari benturan kepentingan dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku.

PENGESAHAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Pupuk Kaltim telah menetapkan Kode Etik Perusahaan sebagai panduan perilaku bagi seluruh Insan Pupuk Kaltim dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan masing-masing. Kode Etik Perusahaan secara berkala dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan, tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur No. KEP-01/KB/KOM-PKT/XII.2025 dan Direksi PT Pupuk Kalimantan Timur Direksi No. 2/KB/DIR-DK/XII.25 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) di PT Pupuk Kalimantan Timur tanggal 24 Desember 2025.

OBJEK STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Kode Etik Perusahaan disusun sebagai acuan bagi:

1. Perusahaan sebagai badan hukum dalam semua interaksi bisnis dan operasional Perusahaan.
2. Insan Pupuk Kaltim yaitu Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan organik dan non organik Pupuk Kaltim;
3. Semua pihak di dalam Perusahaan serta pihak luar yang terkait dengan usaha Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan pengambilan keputusan.

POKOK-POKOK ISI KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik Perusahaan menjadi panduan perilaku bagi seluruh individu yang terkait dengan Perusahaan, baik internal maupun eksternal, dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan. Kode Etik Pupuk Kaltim dibagi menjadi 3 (tiga) kategori utama, sebagaimana dijelaskan berikut ini.

The Company's Code of Ethics is an important foundation in the Company's commitment to realizing ethical business practices. All Pupuk Kaltim Personnel are committed to implementing GCG principles consistently and continuously within the Company's environment as an effort to realize the Company's vision, mission, and values through the implementation of the Company's code of ethics. Pupuk Kaltim Personnel have responsibilities to all Company Stakeholders, with a focus on avoiding conflicts of interest and complying with all applicable laws and regulations.

RATIFICATION OF THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

Pupuk Kaltim has established a Company Code of Ethics as a behavioral guide for all Pupuk Kaltim Personnel in carrying out their respective duties, responsibilities, and authorities. The Company Code of Ethics is periodically evaluated and adjusted to the Company's conditions, as stated in the Joint Decree of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur No. KEP-01/KB/KOM-PKT/XII.2025 and the Board of Directors of PT Pupuk Kalimantan Timur No. 2/KB/DIR-DK/XII.25 concerning the Code of Conduct at PT Pupuk Kalimantan Timur dated December 24, 2025.

OBJECT OF THE COMPANY'S ETHICS STANDARDS

The Company's Code of Ethics is prepared as a reference for:

1. The Company as a legal entity in all business interactions and Company operations.
2. Pupuk Kaltim personnel, namely the Board of Commissioners, Directors and organic and nonorganic employees of Pupuk Kaltim;
3. All parties within the Company and external parties related to the Company's business in carrying out their duties and making decisions.

KEY PRINCIPLES OF THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

The Company's Code of Ethics serves as a behavioral guide for all individuals associated with the Company, both internal and external, in carrying out their duties and making decisions. Pupuk Kaltim's Code of Ethics is divided into 3 (three) main categories, as explained below.



Etika Usaha Perusahaan

Corporate Business Ethics

Etika Usaha Perusahaan merupakan panduan bagi Pupuk Kaltim sebagai Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan yang terbagi menjadi beberapa pembahasan pokok yakni:

1. Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Ketentuan Lainnya.
2. Etika Perusahaan dengan Insan Perusahaan.
3. Etika Perusahaan dengan Pemerintah/Kementerian/Lembaga/Auditor/Asesor/Aparat Penegak Hukum/Pejabat Publik.
4. Etika Perusahaan dengan Pemegang Saham.
5. Etika Perusahaan dengan Pelanggan.
6. Etika Perusahaan dengan Mitra Usaha.
7. Etika Perusahaan dengan Pesaing.
8. Etika Perusahaan dengan Kreditur/Investor.
9. Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan/atau Jasa.
10. Etika Perusahaan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar.
11. Etika Perusahaan dengan Media Massa.
12. Etika Perusahaan dalam Menggunakan Media Sosial.
13. Etika Perusahaan dengan Anak Perusahaan.
14. Etika Perusahaan dengan Asosiasi Profesi.
15. Etika Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan Lainnya.

Business ethics serve as a guideline for Pupuk Kaltim in interacting and engaging with stakeholders, which are categorized into the following key areas:

1. Company Compliance with Laws and Regulations and Other Provisions
2. Corporate Ethics for Company Personnel
3. Corporate Ethics with Government/Ministries/Institutions/Auditors/Assessors/Law Enforcement Officers/Public Officials
4. Corporate Ethics with Shareholders;
5. Corporate Ethics with Customers;
6. Corporate Ethics with Business Partners;
7. Corporate Ethics with Competitors;
8. Corporate Ethics with Creditors/Investors;
9. Corporate Ethics with Suppliers of Goods and/or Services;
10. Corporate Ethics with the Community and Surrounding Environment;
11. Corporate Ethics with the Mass Media;
12. Corporate Ethics in Using Social Media;
13. Corporate Ethics with Subsidiaries;
14. Corporate Ethics with Professional Associations
15. Corporate Ethics with Other Stakeholders

Etika Insan Perusahaan

Employees' Corporate Ethics

Etika Insan Perusahaan merupakan panduan bagi Insan Pupuk Kaltim sebagai Karyawan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan yang terbagi menjadi beberapa pembahasan pokok yakni:

1. Kepatuhan Insan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Ketentuan Lainnya.
2. Etika Insan Perusahaan dengan Insan Perusahaan
3. Etika Insan Perusahaan dengan Pemerintah/Kementerian/Lembaga/Auditor/Asesor/Aparat Penegak Hukum/Pejabat Publik.
4. Etika Insan Perusahaan dengan Pemegang Saham.
5. Etika Insan Perusahaan dengan Pelanggan.
6. Etika Insan Perusahaan dengan Mitra Usaha.
7. Etika Insan Perusahaan dengan Pesaing.
8. Etika Insan Perusahaan dengan Kreditur/Investor.
9. Etika Insan Perusahaan dengan Penyedia Barang dan/atau Jasa.
10. Etika Insan Perusahaan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar.
11. Etika Insan Perusahaan dengan Media Massa.
12. Etika Insan Perusahaan dalam Menggunakan Media Sosial.
13. Etika Insan Perusahaan dengan Insan di Anak Perusahaan.
14. Etika Insan Perusahaan dengan Asosiasi Profesi.
15. Etika Insan Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan Lainnya.

The Corporate Ethics Code serves as a guide for Pupuk Kaltim Personnel in interacting and relating with stakeholders. It is divided into several main sections:

1. Compliance of Corporate Employees with Laws and Regulations and Other Provisions
2. Corporate Ethics with Other Corporate Employees
3. Corporate Ethics with the Government/Ministries/Institutions/Auditors/Assessors/Law Enforcement Officials/Public Officials
4. Corporate Ethics with Shareholders
5. Corporate Ethics with Customers
6. Corporate Ethics with Business Partners
7. Corporate Ethics with Competitors
8. Corporate Ethics with Creditors/Investors
9. Corporate Ethics with Providers of Goods and/or Services
10. Corporate Ethics with the Community and the Environment
11. Corporate Ethics with the Mass Media
12. Corporate Ethics in Using Social Media
13. Corporate Ethics with Employees in Subsidiaries
14. Corporate Ethics with Associations Profession
15. Ethics of Company Personnel with Other Stakeholders

Komitmen, Peran, dan Tata Perilaku Insan Perusahaan

Commitment, Roles, and Code of Conduct of Company Personnel

Komitmen, Peran, dan Tata Perilaku Insan Perusahaan berisi panduan bagi Perusahaan, Insan Perusahaan, dan Pemangku Kepentingan yang dibagi menjadi tiga bagian besar yakni:

1. Komitmen Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku
 - a. Komitmen Perusahaan;
 - b. Komitmen Insan Perusahaan;
 - c. Komitmen Pemangku Kepentingan.
2. Peran dalam Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku
 - a. Peran Perusahaan;
 - b. Peran Insan Perusahaan;
 - c. Peran Pemangku Kepentingan.
3. Tata Perilaku Insan Perusahaan
 - a. Citra Perusahaan;
 - b. Inklusi dan Keberagaman;
 - c. Perilaku Asusila, Sara, Napza, Perjudian, dan Radikalisme;
 - d. Penghormatan terhadap Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI);
 - e. Persaingan Usaha yang Sehat;
 - f. Pengambilan Keputusan yang Etis;
 - g. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Pelestarian Lingkungan;
 - h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;

The Commitment, Roles, and Code of Conduct for Company Personnel contains guidelines for the Company, Company Personnel, and Stakeholders which are divided into three large parts, namely:

1. Commitment to Implementing the Code of Ethics and Conduct
 - a. Company Commitment;
 - b. Company Personnel Commitment;
 - c. Stakeholder Commitment
2. Roles in Implementing the Code of Ethics and Conduct;
 - a. Company Role;
 - b. Company Personnel Role;
 - c. Stakeholder Role;
3. Code of Conduct for Company Personnel;
 - a. Company Image;
 - b. Inclusion and Diversity
 - c. Immoral Behavior, SARA, Drugs, Gambling, and Radicalism
 - d. Respect for Intellectual Property Rights (IPR);
 - e. Healthy Business Competition;
 - f. Ethical Decision Making.
 - g. Occupational Safety and Health (OSH) and Environmental Conservation;
 - h. Social and Environmental Responsibility;

- i. Aktivitas Politik;
- j. Keterbukaan Informasi Publik;
- k. Penggunaan Komunikasi Elektronik;
- l. Perlindungan data Pribadi;
- m. Perlindungan Informasi Perusahaan dan *Intangible Asset*;
- n. Perlindungan Harta Perusahaan;
- o. Pencatatan Data dan Penyusunan Laporan;
- p. Perjalanan Dinas;
- q. Larangan Praktik Penyelewengan dan Penyimpangan Sejenisnya serta Tindakan *Fraud*;
- r. Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan;
- s. Larangan Praktik Suap;
- t. Gratifikasi;
- u. Pernyataan Palsu, Klaim Palsu, dan Konspirasi;
- v. Informasi Orang Dalam.

- i. Political Activities
- j. Public Information Disclosure;
- k. Use of Electronic Communications;
- l. Personal data protection
- m. Protection of Company Information and Intangible Assets;
- n. Protection of Company Assets;
- o. Data Recording and Report Preparation;
- p. Business Travel;
- q. Prohibition of Misappropriation and Similar Deviations and Fraudulent Acts;
- r. Conflict of Interest and Abuse of Position;
- s. Prohibition of Bribery Practices;
- t. Gratification
- u. False Statements, False Claims, and Conspiracies;
- v. Insider Information

IMPLEMENTASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Perusahaan secara konsisten mendorong seluruh Insan Pupuk Kaltim untuk patuh terhadap Kode Etik Perusahaan, dan menekankan komitmen untuk mengimplementasikannya secara efektif. Pimpinan di seluruh tingkatan di Perusahaan memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa Kode Etik Perusahaan dijalankan dengan baik di dalam tim masing-masing. Implementasi komitmen tersebut tercermin dalam tindakan dan sikap berikut:

1. Pernyataan Komitmen Manajemen
Komitmen Manajemen Pupuk Kaltim untuk menerapkan Kode Etik Perusahaan ditunjukkan dengan pernyataan komitmen seluruh Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan Kode Etik Perusahaan Pupuk Kaltim sebagai acuan utama bagi perilaku korporasi dan Insan Pupuk Kaltim sesuai ketentuan Perusahaan yang berlaku.
2. Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi
Segenap Insan Pupuk Kaltim wajib menyatakan kepatuhannya terhadap Kode Etik Perusahaan dengan menandatangani Piagam Pakta Integritas dan Kepatuhan tahunan yang merupakan salah satu syarat bagi keberlanjutan masa bakti di Perusahaan.
3. Penandatanganan Pakta Integritas
Perusahaan mewajibkan Seluruh Insan Pupuk Kaltim untuk menandatangani Piagam Pakta Integritas setiap tahun, sebagai bentuk kepatuhan dan komitmen pelaksanaan Kode Etik Perusahaan. Penandatanganan pakta integritas Pupuk Kaltim telah menggunakan sistem elektronik berbasis web yang dapat diakses pada alamat epi.pupukkaltim.com. Sistem tersebut meningkatkan efisiensi dari sisi waktu, biaya, dan kearsipan. Pada 2025, penandatanganan Piagam Pakta Integritas tercatat mencapai 100%. Berikut informasi terkait penandatanganan pakta integritas untuk tahun 2025:
 - a. Penandatanganan Piagam Pakta Integritas tahun 2025 di-*launching* bersamaan dengan Webinar Penerapan Kode Etik Perusahaan sesuai Surat Undangan No. 02510/D/MR/D61000/IT/2025 tanggal 15 Januari 2025. Setiap Insan Pupuk Kaltim diwajibkan menandatangani piagam pakta integritas

IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT OF THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

The Company consistently encourages all Pupuk Kaltim Personnel to comply with the Company's Code of Ethics, and emphasizes the commitment to implement it effectively. Leaders at all levels in the Company are obliged to ensure that the Company's Code of Ethics is implemented properly within their respective teams. The implementation of this commitment is reflected in the following actions and attitudes:

1. Statement of Management Commitment
Pupuk Kaltim Management's commitment to implementing the Company's Code of Ethics is demonstrated by the statement of commitment of all Board of Commissioners and Directors to the implementation of the Pupuk Kaltim Company's Code of Ethics as the main reference for corporate behavior and Pupuk Kaltim Personnel in accordance with applicable Company regulations
2. Statement that the Code of Ethics Applies to All Levels of the Organization
All Pupuk Kaltim Personnel are required to declare their compliance with the Company's Code of Ethics by signing the annual Integrity and Compliance Pact Charter which is one of the requirements for continued service in the Company
3. Signing of the Integrity Pact
The company requires all Pupuk Kaltim employees to sign an Integrity Pact Charter annually, as a demonstration of compliance and commitment to implementing the Company's Code of Ethics. Pupuk Kaltim's integrity pact signing utilizes a web-based electronic system accessible at epi.pupukkaltim.com. This system improves efficiency in terms of time, cost, and archiving. By 2025, the Integrity Pact Charter signing rate reached 100%. The following information regarding integrity pact signings for 2025 is available:
 - a. The signing of the 2025 Integrity Pact Charter was launched simultaneously with the Webinar on the Implementation of the Company's Code of Ethics in accordance with Invitation Letter No. 02510/D/MR/D61000/IT/2025 dated January 15, 2025. Every Pupuk Kaltim personnel is required to sign the integrity pact



sebagai salah satu syarat keberlanjutan masa bakti di Perusahaan. Penandatanganan dilakukan melalui tautan yang dikirimkan pada *e-mail* masing-masing karyawan atau dapat dilakukan secara langsung dengan mengunjungi laman epi.pupukkaltim.com.

b. Pelaksanaan Penandatanganan Pakta Integritas 2025

Pada tahun 2025, penandatanganan Piagam Pakta Integritas dilaksanakan sejak tanggal 16 Januari 2025, dengan total 3.389 Insan Pupuk Kaltim.

Berikut ini rincian pelaporan penandatanganan Piagam Pakta Integritas terhadap Kode Etik Perusahaan:

charter as one of the conditions for continued service in the Company. The signing is done via a link sent to each employee's e-mail or can be done directly by visiting the link epi.pupukkaltim.com.

b. Implementation of the 2025 Integrity Pact Signing

In 2025, the Integrity Pact Charter was signed on January 16, 2025, with a total of 3,389 Pupuk Kaltim Personnel.

The following are the details of the reporting of the signing of the Integrity Pact Charter against the Company's Code of Ethics:

No.	Insan Perusahaan Company's Personnel	Jumlah (orang) Total (person)	Sudah Tanda Tangan (orang) Signed (person)	Belum Tanda Tangan (orang) Not Signed (person)	Pencapaian per Unit Achievement per Unit (%)
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	6	6	–	100
2	Organ Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Organs	9	9	–	100
3	Direktorat Utama Main Directorate	156	156	–	100
4	Direktorat Operasi Operations Directorate	2.285	2.285	–	100
5	Direktorat Pengembangan Development Directorate	830	830	–	100
6	Direktorat Keuangan & Umum Finance & General Affairs Directorate	570	570	–	100
7	Direktorat Manajemen Risiko Risk Management Directorate	32	32	–	100
8	Anak Perusahaan Afiliasi Affiliated Subsidiaries	16	16	–	100
Jumlah Total		3.389	3.389	–	100

Jenis Penandatanganan Pakta Integritas Type of Integrity Pact Signing

Pakta Integritas Insan Pupuk Kaltim

Piagam Pakta Integritas ditandatangani segenap Insan Pupuk Kaltim sebagai salah satu syarat bagi kelanjutan masa bakti di Perusahaan.

Integrity Pact of Pupuk Kaltim Personnel

The Integrity Pact Charter is signed by all Pupuk Kaltim Personnel as one of the requirements for continuing their service period in the Company.

Pakta Integritas Mitra Binaan

Mitra Binaan yang bergabung dalam program kemitraan Pupuk Kaltim diwajibkan menandatangani Piagam Pakta Integritas dan Kepatuhan dalam rangka menghindari praktik KKN, serta mematuhi Surat Perjanjian tentang Pinjaman Program Kemitraan Pupuk Kaltim.

Integrity Pact of Fostered Partners

Fostered Partners who join the Pupuk Kaltim partnership program are required to sign the Integrity and Compliance Pact Charter in order to avoid corrupt practices, as well as comply with the Loan Agreement for the Pupuk Kaltim Partnership Program.

Pakta Integritas Vendor/Rekanan

Rekanan yang terdaftar di Pupuk Kaltim berkomitmen untuk mematuhi kode etik pemasok dengan melakukan penandatanganan Pakta Integritas.

Vendor/Partner Integrity Pact

Partners registered with Pupuk Kaltim are committed to complying with the supplier code of ethics by signing the Integrity Pact.

Pakta Integritas Karyawan Magang

Masyarakat yang bergabung dalam program magang Pupuk Kaltim seperti Pupuk Kaltim *Apprentice Challenge* (PAC), Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB), Magang Dalam Negeri (MDN), Praktik Kerja Lapangan (PKL), dan lainnya diwajibkan menandatangani Piagam Pakta Integritas dan Kepatuhan dalam rangka menghindari praktik KKN, serta mematuhi Surat Perjanjian tentang Pinjaman Program Kemitraan Pupuk Kaltim.

Internship Integrity Pact

People who join Pupuk Kaltim internship programs such as Pupuk Kaltim *Apprentice Challenge* (PAC), Certified Independent Study Internship (MSIB), Domestic Internship (MDN), Field Work Practice (PKL), and others are required to sign the Integrity and Compliance Pact Charter in order to avoid corrupt practices, as well as comply with the Agreement on the Pupuk Kaltim Partnership Program Loan.

Pakta Integritas Distributor

Komitmen dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi dilakukan Distributor Pupuk Kaltim dengan menandatangani Pakta Integritas sebagai aturan Kode Etik di Pupuk Kaltim.

Distributor Integrity Pact

The commitment to preventing and eradicating corruption is carried out by Pupuk Kaltim Distributors by signing the Integrity Pact as a rule of the Code of Ethics at Pupuk Kaltim.

Pakta Integritas Aksi Korporasi

Direksi melakukan penandatanganan pakta integritas untuk segala aksi korporasi yang menjadi tindakan yang dilakukan Perusahaan.

Corporate Action Integrity Pact

The Board of Directors signs an integrity pact for all corporate actions that are actions taken by the Company.

SOSIALISASI KODE ETIK PERUSAHAAN

Pupuk Kaltim menjalankan komitmen sosialisasi dengan pendekatan yang mendetail dan efektif, memperhatikan aspek-aspek kunci berikut:

1. Membangun komitmen bagi seluruh pemangku kepentingan terkait dengan Kode Etik Pupuk Kaltim;
2. Melakukan sosialisasi Kode Etik Perusahaan dalam program orientasi yang diselenggarakan Perusahaan dan penyegaran secara berkala bagi seluruh Insan Pupuk Kaltim;
3. Sosialisasi melalui media elektronik, di antaranya memutakhirkan informasi mengenai Kode Etik Perusahaan di portal intranet, portal GRC, penyebaran informasi melalui *e-mail* dan *website* Perusahaan serta pada halaman e-PI;
4. Setiap Insan Pupuk Kaltim dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait Kode Etik Perusahaan kepada atasan langsung.

DISSEMINATION OF THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

Pupuk Kaltim upholds its commitment to disseminating the Code of Ethics through a detailed and effective approach, focusing on the following key aspects:

1. Establishing commitment among all stakeholders to uphold Pupuk Kaltim's Code of Ethics.
2. Conducting awareness programs on the Company's Code of Ethics during corporate orientation sessions and periodic refreshers for all Pupuk Kaltim Personnel.
3. Utilizing electronic media to disseminate information, including updating details about the Code of Ethics on the intranet portal, GRC portal, e-mail distribution, the Company's website, and the e-PI page.
4. Allowing Pupuk Kaltim Personnel to seek clarification or raise questions about the Company's Code of Ethics with their direct supervisors;



5. Layanan tanya jawab berbasis teks dari fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan melalui *official WhatsApp account*, yakni GRC Pupuk Kaltim telah diimplementasikan sejak 2024.

5. Implementing a text-based inquiry service through the Governance and Compliance function via Pupuk Kaltim's official WhatsApp account, GRC Pupuk Kaltim, in 2024.

PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI

Sepanjang 2025, sanksi atas pelanggaran telah diberikan dengan mengacu pada peraturan internal Perusahaan.

CODE OF ETHICS VIOLATIONS AND SANCTIONS

Throughout 2025, sanctions for violations were imposed in accordance with the Company's internal regulations.

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi

Code of Ethics Violations and Sanctions

Jenis Pelanggaran Type of Violations	Jumlah Pelanggaran Number of Violations	Sanksi yang Diberikan Sanctions Imposed
Berat Severe	1	1 (satu) Surat Peringatan Bentuk C 1 (one) Warning Letter Form C
Sedang Medium	1	1 (satu) Surat Peringatan Bentuk B 1 (one) Warning Letter Form B
Ringan Mild	2	2 (dua) Teguran Keras secara Tertulis 2 (two) Stern Written Warnings
Jumlah Total	4	

Setiap pelanggaran terhadap pedoman perilaku dan disiplin Perusahaan dapat menimbulkan kerugian finansial dan non-finansial, termasuk tindakan indisipliner. Oleh karena itu, pemberian sanksi atas pelanggaran Kode Etik Perusahaan dilakukan sesuai dengan tingkat pelanggaran, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Direksi menetapkan dalam peraturan Perusahaan:
 - Tingkat pelanggaran;
 - Sanksi pelanggaran;
 - Pihak yang berwenang mengeksekusi sanksi.
- Tim Integritas dan GCG berwenang menyatakan terjadi atau tidak terjadinya pelanggaran atas Kode Etik Perusahaan.
- Pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan ini akan ditindaklanjuti secara tegas dan konsisten.

Any violation of the company's code of conduct and disciplinary guidelines may result in both financial and non-financial losses, including disciplinary actions. Therefore, sanctions for breaches of the company's Code of Ethics are imposed in accordance with the severity of the violation, based on the following provisions:

- The Board of Directors stipulates in the company's regulations:
 - The levels of violations;
 - The applicable sanctions;
 - The authority responsible for enforcing the sanctions.
- The Integrity and GCG Team is authorized to determine whether a violation of the company's Code of Ethics has occurred.
- Violations of the company's Code of Ethics will be addressed firmly and consistently.



Sistem Pelaporan Dugaan Penyimpangan/ *Whistleblowing System (WBS)*

Whistleblowing System (WBS)

Implementasi *Whistleblowing System (WBS)* di Pupuk Kaltim telah dilakukan sejak 2013, dan dalam perkembangannya, Pupuk Kaltim saat ini telah menerapkan ISO 37002:2021 tentang Pedoman Pelaporan *Whistleblowing System* sejak 2023. Melalui ratifikasi Surat Edaran dari entitas induk, PT Pupuk Indonesia (Persero), No. 16/A/HK/A21/SE/2023 perihal Penyampaian Pedoman Sistem Manajemen Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Management System*), Pupuk Kaltim memastikan penerapan serangkaian langkah-langkah untuk memastikan bahwa sistem manajemen pelaporan pelanggaran berjalan sesuai standar ISO 37002:2021. Pedoman WBS telah disahkan melalui dokumen No. P-PKT-29 tanggal 10 Mei 2024.

Pupuk Kaltim telah memiliki WBS atau Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai bentuk mekanisme atau sistem yang dirancang untuk memfasilitasi pelaporan pelanggaran etika, hukum, atau peraturan dalam suatu Perusahaan. Dalam menjalankan operasional Perusahaan, Pupuk Kaltim menjadikan WBS sebagai elemen vital dalam pengendalian internal Perusahaan sehingga dirancang untuk mengidentifikasi, mendeteksi, dan menanggapi pelanggaran yang berpotensi merugikan Perusahaan.

Dengan sistem pelaporan yang profesional dan terintegrasi, Pupuk Kaltim memastikan bahwa setiap laporan dugaan pelanggaran dapat ditindaklanjuti secara objektif, akuntabel, *confidential*, serta memenuhi prinsip-prinsip yang telah diatur dalam Pedoman.

PEDOMAN WBS

Pedoman WBS Pupuk Kaltim disahkan pada dokumen No. P-PKT-29 tanggal 10 Mei 2024 dan menjadi Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran yang berlaku saat ini. Pedoman Sistem Manajemen Pelaporan Pelanggaran (WBS) berisi panduan penerapan WBS berdasarkan ISO 37002:2021 yang terdiri dari ruang lingkup, prinsip dasar, kepemimpinan, perencanaan, dukungan, kerahasiaan dan perlindungan, operasional *whistleblowing management system*, evaluasi, hingga peningkatan kinerja.

METODE PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pelapor dapat menyampaikan informasi yang disertai dengan dokumen pendukung. Laporan tersebut disampaikan melalui saluran komunikasi sebagai berikut:

The implementation of the *Whistleblowing System (WBS)* at Pupuk Kaltim has been carried out since 2013, and in its development, Pupuk Kaltim has currently implemented ISO 37002:2021 concerning Guidelines for Reporting the *Whistleblowing System* since 2023. Through the ratification of the Circular Letter from the parent entity, PT Pupuk Indonesia (Persero), No. 16/A/HK/A21/SE/2023 concerning Submission of Guidelines for the *Whistleblowing Management System*, Pupuk Kaltim ensures the implementation of a series of steps to ensure that the whistleblowing management system runs according to the ISO 37002:2021 standard. As a form of ratification, in 2024 the latest WBS Guidelines were ratified through document No. P-PKT-29 dated May 10, 2024.

Pupuk Kaltim already has a WBS or *Whistleblowing Reporting System* as a form of mechanism or system designed to facilitate reporting of violations of ethics, law, or regulations in a Company. In carrying out the Company's operations, Pupuk Kaltim makes WBS a vital element in the Company's internal control so that it is designed to identify, detect, and respond to violations that have the potential to harm the Company.

With a professional and integrated reporting system, Pupuk Kaltim ensures that every report of alleged violations can be followed up objectively, accountably and meets the principles set out in the Guidelines.

WBS GUIDELINES

Pupuk Kaltim's WBS Guidelines were ratified in document No. P-PKT-29 dated May 10, 2024, and are currently the current *Whistleblowing System Guidelines*. The *Whistleblowing Management System (WBS) Guidelines* contain guidelines for implementing a WBS based on ISO 37002:2021, covering the scope, basic principles, leadership, planning, support, confidentiality and protection, whistleblowing management system operations, evaluation, and performance improvement.

METHOD OF SUBMITTING VIOLATION REPORTS

The reporter can submit information accompanied by supporting documents. The report is submitted through the following communication channels:



Situs Web | Website
<https://wbs.pupuk-indonesia.com/>



Telepon | Telephone
0548 – 41202 ext. 5170/5171



SMS/WhatsApp
0811-1069-1069



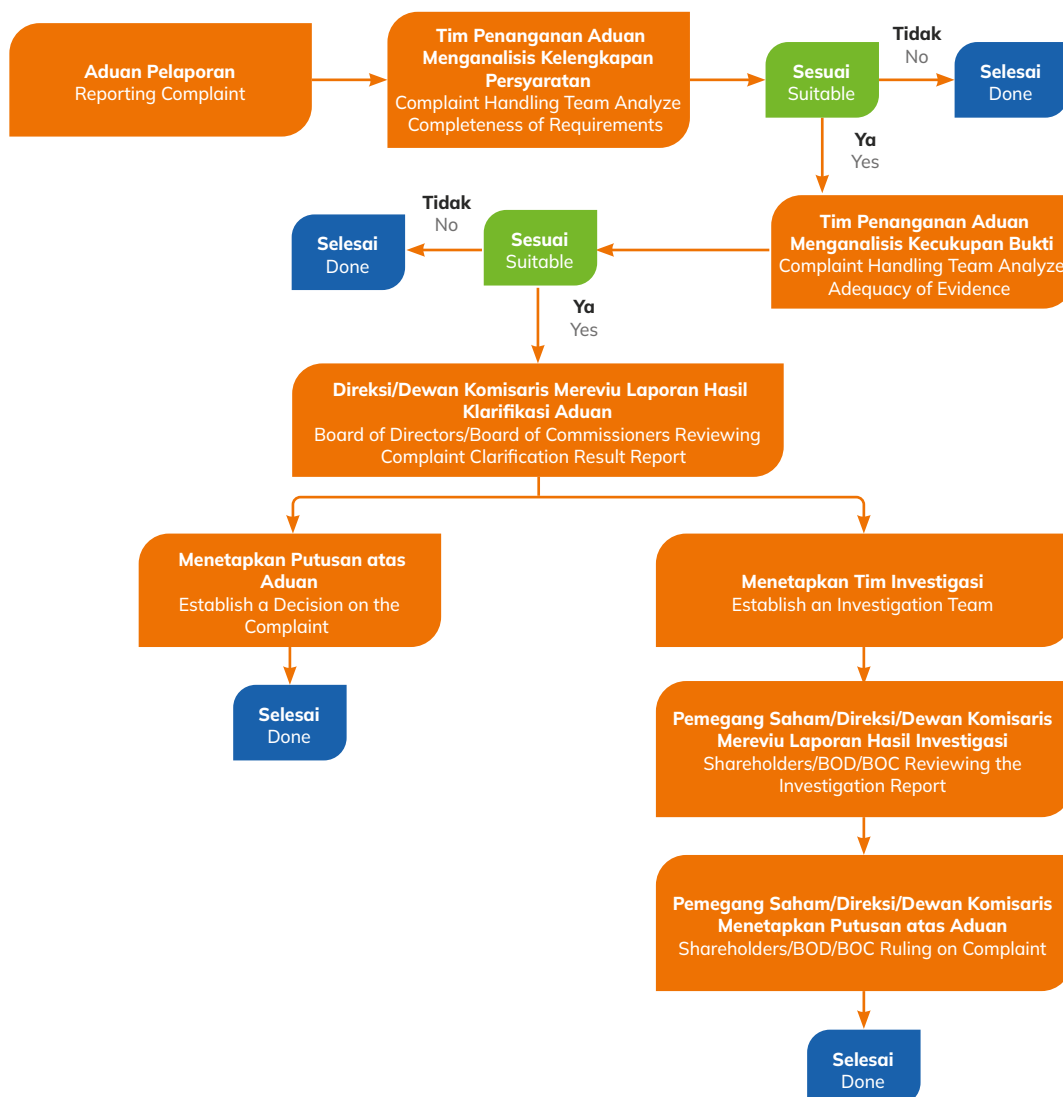
Surat Elektronik | E-mail
kode-etik@pupuk Kaltim.com



Surat | Letter

Tim Integritas dan GCG Pupuk Kaltim
Cq. Komp. Tata Kelola dan Manajemen Risiko
Jl. James Simandjuntak No. 1, Bontang Utara 75313
Pupuk Kaltim Integrity and GCG Team,
Cq. Comp. Governance and Risk Management
Jl. James Simandjuntak No. 1, North Bontang 75313

Mekanisme Sistem Penyampaian Pelaporan Pelanggaran
Mechanism of Whistleblower Submission System



PENANGANAN PELAPORAN ADUAN

Pupuk Kaltim menetapkan unit yang membidangi fungsi Kepatuhan di Perusahaan sebagai Tim Penanganan Aduan (TPA) yang bertugas mengelola WBMS. Penanganan laporan pengaduan dilakukan oleh TPA melalui proses investigasi atas aduan dan proses lain yang dibutuhkan.

1. Penanganan laporan pengaduan dilakukan oleh TPA melalui proses investigasi atas aduan dan proses lain yang dibutuhkan.
2. Perusahaan mengidentifikasi, menerapkan, mengkomunikasikan, dan memelihara proses yang memastikan investigasi dilakukan secara tidak memihak oleh personel yang memenuhi syarat.
3. TPA harus adil dan tidak memihak unit yang bersangkutan, Pelapor dan subjek yang dilaporkan.
4. Proses hukum harus diperhatikan dalam setiap investigasi atas pelaporan dugaan pelanggaran.
5. Sebagai contoh, Investigasi harus dilakukan tanpa bias dan pihak yang dilaporkan harus diberikan hak jawab sesuai kebutuhan dan diberikan pilihan untuk didampingi.
6. Pelaksanaan investigasi dapat dipertimbangkan untuk dilakukan oleh investigasi eksternal, terutama jika keahlian investigasi tidak tersedia secara internal atau tidak terdapat garansi ketidakberpihakan dari investigator internal.
 - a. Proses audit investigatif merupakan langkah lanjutan dari hasil penelaahan/analisis pengaduan, yang dapat dilakukan berdasarkan rekomendasi dari Direktur Utama/Dewan Komisaris/Pemegang Saham. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dan informasi melalui kegiatan pemeriksaan dan analisis dengan menggunakan data-data sekunder/data yang tersedia, untuk dapat ditarik kesimpulan dan tindak lanjut.
 - b. Pembentukan Tim Investigasi
Tim Investigasi merupakan personil internal dan/atau eksternal Perusahaan yang ditunjuk melakukan audit investigatif, yang dalam penetapan dan pelaksanaan tugas tanggung jawabnya mengacu pada Prosedur Audit Khusus.
7. Dalam penyampaian dan penerimaan aduan, penilaian, dan penanganan aduan dalam WBMS sekurang-kurangnya mengacu pada Dokumen terkait yang berlaku di Perusahaan.

PROSEDUR PELAPORAN PENGADUAN PELANGGARAN

Pupuk Kaltim menerapkan Prosedur Baku Pelaporan Pengaduan untuk mengatasi pelanggaran Kode Etik Perusahaan, khususnya yang terkait dengan isu integritas, seperti suap, korupsi, hadiah, dan kegiatan lain yang merugikan Perusahaan. Tata cara pelaporan pelanggaran serta pengelolaan pengaduan melibatkan langkah-langkah berikut:

HANDLING OF COMPLAINT REPORTING

Pupuk Kaltim establishes a unit in charge of the Compliance function in the Company as the Complaint Handling Team (TPA) tasked with managing the WBMS. Handling of complaint reports is carried out by the TPA through an investigation process on complaints and other required processes.

1. Handling of complaint reports is carried out by the TPA through an investigation process on complaints and other required processes.
2. The Company identifies, implements, communicates, and maintains a process that ensures investigations are carried out impartially by qualified personnel.
3. The TPA must be fair and impartial to the unit concerned, the Reporter and the reported subject.
4. The legal process must be considered in every investigation of reporting alleged violations.
5. For example, Investigations must be carried out without bias and the reported party must be given the right to reply as needed and given the option to be accompanied.
6. The implementation of the investigation can be considered to be carried out by an external investigator, especially if investigative expertise is not available internally or where there is no guarantee of impartiality from the internal investigator.
 - a. The investigative audit process is a follow-up step from the results of the complaint review/analysis, which can be carried out based on recommendations from the President Director/Board of Commissioners/Shareholders. At this stage, data and information are collected through inspection and analysis activities using secondary data/available data, to draw conclusions and follow-up.
 - b. Formation of the Investigation Team
The Investigation Team is an internal and/or external personnel of the Company appointed to conduct an investigative audit, which in determining and carrying out its duties and responsibilities refers to the Special Audit Procedure.
7. In submitting and receiving complaints, the assessment and handling of complaints in the WBMS at least refers to the relevant Documents applicable in the Company.

COMPLAINT REPORTING PROCEDURE FOR VIOLATIONS

Pupuk Kaltim implements the Standard Complaint Reporting Procedure to address violations of the Company's Code of Ethics, especially those related to integrity issues, such as bribery, corruption, gifts, and other activities that are detrimental to the Company. Procedures for reporting violations and managing complaints involve the following steps:



1. Setiap Insan Pupuk Kaltim dan Pemangku Kepentingan lainnya dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, Direksi, dan Komisaris melalui media pelaporan yang tersedia.
2. Hierarki otoritas yang menangani pengaduan dugaan penyimpangan di Pupuk Kaltim sebagai berikut:

1. Every Pupuk Kaltim employee and other stakeholders can report violations committed by employees, Directors and Commissioners both anonymously and non-anonymously through the available reporting media.
2. The hierarchy of authorities handling complaints of alleged irregularities at Pupuk Kaltim is as follows:

Prosedur Pelaporan Pengaduan Pelanggaran

Procedure for Reporting Complaints of Violations

Terlapor Reported	Kewenangan PT Pupuk Indonesia (Persero) Authority of PT Pupuk Indonesia (Persero)			Kewenangan Pupuk Kaltim Authority of Pupuk Kaltim		
	TPA	Tim Investigasi Investigation Team	Direksi Board of Directors	TPA	Tim Investigasi Investigation Team	Direksi Board of Directors
Dewan Komisaris Board of Commissioners	√	√	√	x	x	x
Direksi Board of Directors	√	√	√	x	x	x
Organ Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Organs	√	√	√	x	x	x
TPA	x	x	x	√ ^{*)}	√	√
Insan Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Employees	x	x	x	√	√	√
Dewan Komisaris Anak Perusahaan/ Organ Pendukung Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Direksi Anak Perusahaan ^{**)} Board of Commissioners of Subsidiaries/Board of Commissioners Supporting Organs of Subsidiaries/Board of Directors of Subsidiaries ^{**)}	x	x	x	√	x	x

√ = Ya | Yes
x = Tidak | No

^{*)} Anggota TPA yang menjadi Terlapor harus dinonaktifkan sementara melalui Surat Direksi yang membawahi fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan, sampai menunggu hasil pemeriksaan, verifikasi dan status pelanggaran.

TPA members who become Whistleblowers must be temporarily deactivated through a Letter from the Board of Directors in charge of Governance and Compliance functions, pending the results of the examination, verification and status of the violation.

^{**)} Penanganan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Organ Pendukung Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Direksi Anak Perusahaan akan diteruskan oleh pengelola WBS di masing-masing Anak Perusahaan kepada Direktur Utama Perusahaan dan ditembuskan kepada Pemegang Saham lainnya.

Handling of alleged violations related to and/or committed by the Board of Commissioners of Subsidiaries/Supporting Organs of the Board of Commissioners of Subsidiaries/Directors of Subsidiaries will be forwarded by the WBS manager in each Subsidiary to the Company's President Director and copied to other Shareholders.

PERLINDUNGAN PADA PELAPOR DAN PETUGAS TERKAIT

Pupuk Kaltim senantiasa memberikan perlindungan baik kepada pelapor maupun pihak terkait lainnya. Bentuk-bentuk perlindungan antara lain namun tidak terbatas pada:

1. Perlindungan kerahasiaan informasi yang diberikan;
2. Perlindungan atas pengenaan sanksi administrasi/kepegawaian Perusahaan;

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS AND RELATED OFFICERS

Pupuk Kaltim always provides protection to both reporters and other related parties. Forms of protection include but are not limited to:

1. Protection of the confidentiality of information provided;
2. Protection against the imposition of administrative/employee sanctions by the Company;

3. Perlindungan dari diskriminasi atau ancaman dari Terlapor dan pihak-pihak terkait penyimpangan yang dilaporkan;
4. Perlindungan berupa bantuan hukum bagi Pelapor dalam kondisi Pelapor mendapat tuntutan hukum dari pihak yang dilaporkan;
5. Bentuk perlindungan yang diberikan disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan balasan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perusahaan;
6. Perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan melibatkan pengambilan langkah/upaya untuk mencegah potensi terjadinya kejadian yang merugikan untuk mencegah terjadinya hal yang membahayakan terjadi lebih lanjut;
7. Dukungan praktis kepada Pelapor dapat berupa dorongan dan meyakinkan Pelapor tentang nilai-nilai pelaporan Pengaduan dan mengambil langkah-langkah untuk membantu kesejahteraan mereka;
8. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan secara emosional, finansial, hukum, atau reputasi.

PERLINDUNGAN PIHAK YANG DILAPORKAN (TERLAPOR)

Pupuk Kaltim mengidentifikasi dan menerapkan strategi untuk melindungi pihak yang dilaporkan, melalui:

1. Melindungi identitas;
2. Melakukan investigasi dengan cara menjaga kerahasiaan dan tindakan yang tepat untuk memastikan bahwa pihak Terlapor tidak terekspos kemungkinan rusaknya reputasi (informasi dibagikan berdasarkan *need to know basis*);
3. Memastikan proses penanganan pelaporan termasuk investigasi dan asistensi/pendampingan dilakukan tepat waktu, adil, tidak memihak, dan rahasia;
4. Memberikan dukungan selama proses berlangsung, termasuk komunikasi secara reguler;
5. Jika tidak terdapat bukti kesalahan yang ditemukan, tindakan perbaikan dapat dipertimbangkan, misal perbaikan reputasi, keuangan, status pekerjaan.

PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB KHUSUS MELINDUNGI PELAPOR

1. Perusahaan melindungi Pelapor baik dari ancaman internal maupun eksternal melalui unit yang membidangi fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan serta fungsi Hukum, serta fungsi lain di dalam Perusahaan yang memiliki kompetensi dalam menjamin perlindungan Pelapor;
2. Perusahaan dapat bekerja sama dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) dan/atau pihak eksternal lainnya dalam rangka pemberian perlindungan kepada seluruh pihak yang terkait dalam penanganan aduan pelanggaran.

3. Protection from discrimination or threats from the Reported Party and parties related to the reported deviation;
4. Protection in the form of legal assistance for Reporters in conditions where the Reporter receives a lawsuit from the reported party;
5. The form of protection provided is adjusted to the form of threat/retaliatory action received. Protection is provided while still considering the principle of confidentiality and related provisions applicable in the Company;
6. Protection provided by the Company involves taking steps/ efforts to prevent potential adverse events from occurring to prevent further harmful events from occurring;
7. Practical support to the Reporter can be in the form of encouragement and reassurance to the Reporter about the values of reporting the Complaint and taking steps to help their welfare;
8. Such support can be in the form of emotional, financial, legal, or reputational support.

PROTECTION OF THE REPORTED PARTY

Pupuk Kaltim identifies and implements strategies to protect the reported party, through:

1. Protecting identity;
2. Conducting investigations by maintaining confidentiality and appropriate actions to ensure that the Reported party is not exposed to potential reputational damage (information is shared on a need to know basis);
3. Ensuring the reporting process including investigations and assistance/mentoring is carried out in a timely, fair, impartial, and confidential manner;
4. Providing support throughout the process, including regular communication;
5. If no evidence of wrongdoing is found, corrective action can be considered, for example improving reputation, finances, employment status.

PARTY IN CHARGE OF PROTECTING THE WHISTLEBLOWER

1. The Company protects the Whistleblower from both internal and external threats through units that handle the Governance and Compliance functions and the Legal function, as well as other functions within the Company that have the competence to guarantee the protection of the Whistleblower;
2. The Company can cooperate with the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) and/or other external parties in order to provide protection to all parties involved in handling complaints of violations.



JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT

Pada tahun 2025 terdapat 17 laporan dugaan pelanggaran yang masuk ke Pupuk Kaltim. Berikut rekapitulasi laporan tersebut.

NUMBER OF COMPLAINTS AND FOLLOW-UP

In 2025, there were 17 reports of alleged violations submitted to Pupuk Kaltim. The following is a recapitulation of these reports.

Laporan Dugaan Pelanggaran Tahun 2025 2025 Alleged Violation Report

Jumlah Pelaporan Number of Report	Perihal Regarding	Keterangan Explanation
5	Penyimpangan Kode Etik/Perilaku dan Peraturan Perusahaan Violations of the Code of Ethics/Conduct and Company Regulations	Tidak Memenuhi Syarat Not Eligible
4	Penyimpangan Kode Etik/Perilaku dan Peraturan Perusahaan Violations of the Code of Ethics/Conduct and Company Regulations	Sanksi Sanction
4	Penyimpangan Kode Etik/Perilaku dan Peraturan Perusahaan Violations of the Code of Ethics/Conduct and Company Regulations	Tidak Terbukti Not Proven
1	Kecurangan Fraud	Tidak Memenuhi Syarat Not Eligible
2	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	Tidak Memenuhi Syarat Not Eligible
1	Bukan Aduan Dugaan Pelanggaran Not a Complaint of Alleged Violation	Tidak Memenuhi Syarat Not Eligible

SANKSI DAN TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES

Sanksi administrasi dan/atau sanksi lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku akan dikenakan pada:

1. Pimpinan unit dan/atau unit kerja yang menolak pemeriksaan oleh tim pemeriksa;
2. Pimpinan unit dan/atau unit kerja yang tidak menindaklanjuti rekomendasi laporan hasil pemeriksaan atas pengaduan karyawan dan pihak berkepentingan sebagaimana mestinya;
3. Pimpinan unit dan/atau unit kerja yang melindungi pegawai/pejabat yang melanggar aturan;
4. Terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran/penyimpangan.

SANCTIONS AND FOLLOW-UP ON COMPLAINTS THAT HAVE BEEN PROCESSED

Administrative sanctions and/or other sanctions in accordance with the provisions of applicable laws and regulations will be imposed on:

1. Unit and/or work unit leaders who refuse to be examined by the examination team;
2. Unit and/or work unit leaders who do not follow up on the recommendations of the examination report on employee and interested party complaints as appropriate;
3. Unit and/or work unit leaders who protect employees/officials who violate the rules;
4. Reported parties who are proven to have committed violations/deviations.

SOSIALISASI WBS

Selama tahun 2025, Pupuk Kaltim secara rutin melakukan sosialisasi mengenai Pedoman Pelaporan Dugaan Pelanggaran (WBS) kepada Insan Pupuk Kaltim dan Pemangku Kepentingan di luar Pupuk Kaltim. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi bahwa Perusahaan telah memiliki media pelaporan dugaan pelanggaran yang tanggap, transparan, aman, dan bertanggung jawab.

WBS SOCIALIZATION

During 2025, Pupuk Kaltim routinely socialized the Guidelines for Whistleblowing System (WBS) to Pupuk Kaltim Personnel and Stakeholders outside Pupuk Kaltim. The socialization aims to provide information that the Company has a responsive, transparent, safe, and responsible media for reporting alleged deviations.

Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui berbagai media antara lain pemaparan dalam forum internal maupun eksternal bersama vendor, distributor, masyarakat dan mitra binaan, pembagian buku saku, publikasi dalam situs web Perusahaan, portal Perusahaan, *e-mail* karyawan, dan media sosial.

Sosialisasi yang dilakukan secara tatap muka dilakukan bersamaan dengan sosialisasi penerapan GCG, Kode Etik Perusahaan, Pengendalian Gratifikasi, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

LAPORAN EVALUASI PELAKSANAAN KEBIJAKAN WBS

Setiap awal tahun, Organ Pendukung Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas penerapan kebijakan WBS di Perusahaan. Evaluasi tersebut mengenai efektivitas pengendalian WBS, seperti ketersediaan kebijakan, infrastruktur, pelaporan, dan sosialisasi WBS.

Sementara pada akhir tahun, Tim WBS dan Satuan Pengawasan Intern melakukan evaluasi penerapan, pedoman dan prosedur WBS dan dilaporkan kepada Direksi oleh SVP Tata Kelola dan Manajemen Risiko. Pupuk Kaltim juga melaporkan penerapan WBS kepada Pemegang Saham secara rutin setiap bulan sesuai dengan arahan RUPS yang membahas tentang RKAP.

Socialization activities are carried out through various media, including presentations in internal and external forums with vendors, distributors, the community and fostered partners, distribution of pocket books, publications on the Company's website, Company portal, employee e-mail, and social media.

The socialization carried out face-to-face is carried out simultaneously with the socialization of the implementation of GCG, the Company's Code of Ethics, Gratification Control, State Officials' Wealth Report (LHKPN), Gratification Control Guidelines and the Anti-Bribery Management System.

WBS POLICY IMPLEMENTATION EVALUATION REPORT

At the beginning of each year, the Board of Commissioners' Supporting Organs evaluate the implementation of the WBS policy in the Company. The evaluation concerns the effectiveness of WBS control, such as the availability of policies, infrastructure, reporting, and WBS socialization.

Meanwhile, at the end of the year, the WBS Team and Internal Audit Unit evaluate the implementation, guidelines and procedures of WBS and report to the Board of Directors by the SVP of Governance and Risk Management. Pupuk Kaltim also reports the implementation of WBS to Shareholders routinely every month in accordance with the direction of the GMS discussing the RKAP.



Kebijakan mengenai Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Policy regarding Fulfillment of Creditors' Rights

Pupuk Kaltim telah memiliki Kebijakan Terhadap Kreditur dan Investor. Kebijakan ini sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan integritas dalam menerima pinjaman serta investasi. Kebijakan ini mengatur tentang pemenuhan hak-hak. Poin-poin yang diatur dalam kebijakan ini adalah:

1. Pupuk Kaltim menerima pinjaman/penanaman modal hanya ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah Perusahaan;
2. Pupuk Kaltim memilih kreditur/investor berdasarkan pada aspek kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan;
3. Pupuk Kaltim menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon kreditur/investor terkait dengan rencana penggunaan dana;
4. Pupuk Kaltim tidak menerima sumber dana yang berasal dari dan atau ditujukan untuk pencucian uang;
5. Pupuk Kaltim menerima pinjaman/penanaman modal yang diikat melalui perjanjian yang sah dengan klausul perjanjian mengedepankan itikad baik dan prinsip kewajaran (*fairness*); dan
6. Pupuk Kaltim menjalin kerja sama bisnis dengan kreditur/investor dengan prinsip saling menguntungkan.

Untuk pemenuhan hak-hak kreditur dilakukan berdasarkan pada kontrak atau kesepakatan kerja yang telah disepakati khususnya terkait pengungkapan informasi atau laporan Perusahaan.

Pupuk Kaltim has a Policy for Creditors and Investors. This policy is a form of implementing the principles of prudence, transparency, and integrity in receiving loans and investments. This policy regulates the fulfillment of rights. The points regulated in this policy are:

1. Pupuk Kaltim receives loans/investments only for business interests and increasing the Company's added value;
2. Pupuk Kaltim selects creditors/investors based on accountable credibility and bona fides;
3. Pupuk Kaltim provides actual and prospective information for prospective creditors/investors related to the planned use of funds;
4. Pupuk Kaltim does not accept sources of funds originating from and/or intended for money laundering;
5. Pupuk Kaltim receives loans/investments that are bound by a valid agreement with an agreement clause prioritizing good faith and the principle of fairness; and
6. Pupuk Kaltim establishes business cooperation with creditors/investors with the principle of mutual benefit.

Fulfillment of creditor rights is carried out based on the agreed contract or work agreement, especially regarding disclosure of information or Company reports.



Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy

Sampai dengan 31 Desember 2025, Pupuk Kaltim belum memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur mengenai *insider trading*. Namun, hal ini telah diatur dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Perusahaan sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. KEP-01/KB/KOM-PKT/XII.2025 dan Direksi No. 2/KB/DIR-DK/XII.25 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) di PT Pupuk Kalimantan Timur. Dalam Pedoman Etika dan Perilaku, diatur:

1. Dilarang menyalahgunakan informasi yang berasal dari internal Perusahaan kepada eksternal Perusahaan yang tidak sesuai dengan peraturan dan dapat menimbulkan kerugian materiil dan non materiil bagi Perusahaan.
2. Insan Perusahaan yang memiliki akses Informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan Informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan investor/pihak berkepentingan.
3. Dilarang memberikan Informasi Orang Dalam kepada pihak mana pun yang patut diduga dapat menggunakan informasi dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas barang/jasa Perusahaan.

Peraturan mengenai *insider trading* ini merupakan bentuk pencegahan penyalahgunaan informasi material yang belum atau tidak dipublikasikan oleh pihak dalam (*insider*) suatu perusahaan untuk keuntungan pribadi atau kelompok tertentu.

As of December 31, 2024, Pupuk Kaltim does not have a policy that specifically regulates insider trading. However, this has been regulated in the Company's Code of Ethics and Conduct Guidelines in accordance with the Joint Decree of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur No. KEP-01/KB/KOM-PKT/XII.2025 and the Board of Directors of PT Pupuk Kalimantan Timur No. 2/KB/DIR-DK/XII.25 concerning the Code of Conduct at PT Pupuk Kalimantan Timur. The Code of Ethics and Conduct stipulates:

1. It is prohibited to misuse information originating from within the Company to external parties that does not comply with the Regulations and may cause material and non-material losses to the Company.
2. Company personnel who have access to material information must not abuse their position and work in disclosing material information that can influence the decisions of investors/interested parties.
3. It is prohibited to provide inside information to any party who is reasonably suspected of being able to use the information in question to make purchases or sales of the Company's goods/services.

This regulation regarding insider trading is a form of prevention of misuse of material information that has not been or is not published by insiders of a company for personal or group gain.



Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Pupuk Kaltim memiliki komitmen kuat dalam pencegahan korupsi melalui kebijakan antikorupsi yang tercantum dalam Kode Etik, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Pengendalian Gratifikasi, dan Pedoman *Fraud Control System*. Pedoman-pedoman ini secara komprehensif mengatur prosedur dan langkah-langkah yang harus diambil untuk menangani dan mencegah praktik korupsi di seluruh lingkungan Perusahaan. Hal ini mencerminkan dedikasi Pupuk Kaltim dalam menciptakan budaya integritas, etika, dan transparansi dalam setiap aspek kegiatan operasionalnya.

SOSIALISASI ANTIKORUPSI

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam penegakan antikorupsi, setiap tahun Pupuk Kaltim senantiasa melaksanakan peringatan HAKORDIA pada tanggal 9 Desember. Setiap tahunnya, Pupuk Kaltim selalu menyasar peserta yang berbeda-beda agar jiwa antikorupsi dapat terinternalisasi ke seluruh pemangku kepentingan.

Berikut adalah rangkaian kegiatan peringatan HAKORDIA yang dilakukan Perusahaan di tahun 2025, dan sekaligus sebagai sarana sosialisasi program dan kebijakan antikorupsi yang dilakukan, baik kepada insan Pupuk Kaltim maupun masyarakat luas:

1. Ikut serta dalam kegiatan *booth* antikorupsi bertema “Satukan Aksi, Basmi Korupsi” bersama Pupuk Indonesia pada acara HAKORDIA KPK RI di Yogyakarta pada tanggal 6–9 Desember 2025.
2. Peringatan HAKORDIA Pupuk Kaltim pada tanggal 18 Desember 2025.

Pupuk Kaltim upholds a strong commitment to corruption prevention through its anti-corruption policies, which are embedded in the Code of Ethics, Anti-Bribery Management System, Gratification Control, and Fraud Control System Guidelines. These frameworks comprehensively regulate procedures and preventive measures to combat corruption across all company operations. This reflects Pupuk Kaltim's dedication to fostering a culture of integrity, ethics, and transparency in every aspect of its business Activities.

ANTI-CORRUPTION SOCIALIZATION

As part of its commitment to enforcing anti-corruption measures, Pupuk Kaltim annually commemorates International Anti-Corruption Day (HAKORDIA) on December 9. Each year, the company targets different stakeholders to ensure that the anti-corruption mindset is instilled across all levels.

The following are the key HAKORDIA 2024 initiatives, serving as both awareness programs and a platform for communicating Pupuk Kaltim's anti-corruption policies to employees and the broader community:

1. Participate in the anti-corruption booth activity with the theme “Unite Action, Eradicate Corruption” with Pupuk Indonesia at the HAKORDIA KPK RI event in Yogyakarta on December 6–9, 2025.
2. Pupuk Kaltim HAKORDIA Commemoration on December 18, 2025.



2023

Tema: Sinergi Berantas Korupsi untuk Hidup Lebih Maju

Narasumber: Hisyam Wahyudi (BPKP Kaltim)

Tempat: Gedung Koperasi Karyawan

Peserta:

- Perwakilan dari setiap kelurahan yang ada di Bontang
- Karyawan PKT

Lomba Acara: Ular Tangga Antikorupsi, Menti Kuis

Theme: Synergy to Eradicate Corruption for a More Advanced Life

Speaker: Hisyam Wahyudi (BPKP East Kalimantan)

Venue: Employee Cooperative Building

Participants:

- Representatives from each sub-district in Bontang
- PKT Employees

Event Competitions: Anti-Corruption Snakes and Ladders, Menti Quiz

2024

Tema: Teguhkan Komitmen, Berantas Korupsi Untuk Indonesia Maju

Narasumber: Esther Rosaline (*Trainer* dan Konsultan dari CRMS Indonesia)

Tempat: Gedung Wijaya Kusuma (Gedung Kantin PKT)

Peserta:

- 21 Perusahaan di Kota Bontang
- Karyawan PKT

Lomba Acara: Infografis, *E-learning* antikorupsi, Mentimeter, Ular Tangga

Theme: Strengthening Commitment, Eradicate Corruption for a Progressive Indonesia

Speaker: Esther Rosaline (Trainer and Consultant from CRMS Indonesia)

Venue: Wijaya Kusuma Building (PKT Canteen Building)

Participants:

- 21 Companies in Bontang City
- PKT Employees

Event Competitions: Infographics, Anti-Corruption E-Learning, Mentimeter, Snakes and Ladders

2025

Tema: Satukan Aksi, Basmi Korupsi

Narasumber: Luki Dwi Nugroho, S.H. (VP Hukum PT Pupuk Kaltim)

Tempat: Gedung Wijaya Kusuma (Gedung Kantin PKT)

Peserta:

- Vendor Pupuk Kaltim
- Karyawan *Evolution* PKT

Lomba Acara: TTS (Tantangan Tanpa Suap), Guru Penggerak Antikorupsi, Pimpinan Penggerak Antikorupsi, Infografis, *E-learning*, Menti Kuis, *Finding Memo*, Bagi Poin Dong

Theme: Unite in Action, Eradicate Corruption

Speaker: Luki Dwi Nugroho, S.H. (VP of Legal Affairs PT Pupuk Kaltim)

Venue: Wijaya Kusuma Building (PKT Canteen Building)

Participants:

- Pupuk Kaltim Vendors
- Evolution PKT Employees

Event Competitions: TTS (No Bribery Challenge), Anti-Corruption Teachers, Anti-Corruption Leaders, Infographics, E-learning, Menti Quiz, *Finding Memo*, Share Points

Tahun 2025, Pupuk Kaltim melaksanakan peringatan HAKORDIA dengan tema “Satukan Aksi, Basmi Korupsi”. Rangkaian kegiatan HAKORDIA tahun 2025 meliputi:

1. Lomba Tantangan Tanpa Suap (TTS) yang dibuka untuk Umum/Internal dan di-*publish* melalui media sosial Instagram Pupuk Kaltim, dengan rentang waktu sejak tanggal 14, 21, dan 28 November 2025.
2. Lomba Video Guru Penggerak Antikorupsi yang dibuka untuk para guru SD, SMP, dan SMA di seluruh Kota Bontang, dengan rentang waktu pengumpulan video paling lambat hingga 12 Desember 2025.
3. Lomba Infografis dengan tema “Korupsi dalam Lingkup Pengadaan” maupun mengenai strategi untuk mencegah tindak pidana korupsi di Perusahaan yang dibuka untuk semua Vendor di kota Bontang, dengan rentang waktu pengumpulan paling lambat hingga 15 Desember 2025.
4. Lomba Video Pimpinan Penggerak Antikorupsi yang dibuka untuk SVP/VP/karyawan aktif di PT Pupuk Kaltim mewakili kompartemen atau departemen atau tim proyek, dengan rentang waktu pengumpulan video paling lambat hingga 15 Desember 2025.
5. Lomba *E-Learning* yang mengikutsertakan vendor Perusahaan yang mengusung tema Antikorupsi yang berisi materi-materi antikorupsi dan evaluasi berupa beberapa pertanyaan terkait materi yang diujikan, *website e-learning* dapat diakses pada elearning.interriskting.com.
6. Puncak acara HAKORDIA di isi dengan kegiatan *Talkshow* dan *game* edukatif yang dilaksanakan pada 18 Desember 2025.

In 2025, Pupuk Kaltim will commemorate HAKORDIA with the theme “Unite Action, Eradicate Corruption.” HAKORDIA 2025 activities include:

1. The No Bribery Challenge (TTS) Competition was open to the public/internally and published through Pupuk Kaltim's Instagram social media, with a time span from November 14, 21, and 28, 2025.
2. The Anti-Corruption Teacher Video Competition is open to elementary, middle, and high school teachers throughout Bontang City, with video submission deadlines until December 12, 2025.
3. Infographic Competition with the theme “Corruption in the Scope of Procurement” and regarding strategies to prevent criminal acts of corruption in Companies which was open to all Vendors in the city of Bontang, with a submission period no later than December 15, 2025.
4. The Anti-Corruption Leadership Video Competition is open to SVP/VP/active employees at PT Pupuk Kaltim representing compartments or departments or project teams, with a video submission deadline of December 15, 2025.
5. E-Learning Competition involving Company vendors with the Anti-Corruption theme containing anti-corruption materials and evaluations in the form of several questions related to the material being tested. The e-learning website can be accessed at elearning.interriskting.com.
6. The peak of the HAKORDIA event was filled with talk shows and educational games held on December 18, 2025.



Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control Policy

Perusahaan menegaskan komitmennya untuk menjalankan bisnis dengan prinsip-prinsip yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mencapai keuntungan semata, tetapi juga memastikan bahwa setiap aspek bisnis dijalankan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Dengan demikian, Perusahaan berupaya menempatkan integritas dan etika sebagai landasan utama dalam setiap keputusan dan operasionalnya.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi Pupuk Kaltim tertuang dalam Kode Etik Perusahaan. Pengendalian Gratifikasi di Perusahaan mengikuti Pedoman Pengendalian Gratifikasi Pupuk Kaltim berdasarkan SK Direksi No. 85/DIR/X.25 tanggal 9 oktober 2025.

Peran aktif Direksi dan Dewan Komisaris sangat penting dalam mendukung program pengendalian gratifikasi. Hal ini tercermin dalam penandatanganan Pernyataan Komitmen Penerapan Pengendalian Gratifikasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan. Penandatanganan ini dilakukan secara langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris Pupuk Kaltim, disaksikan oleh Direktur Gratifikasi Komisi Pemberantasan Korupsi. Dengan demikian, Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk menjaga kebersihan dan integritas dalam setiap aspek operasionalnya.

UNIT PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Untuk memperkuat pengendalian Gratifikasi di Perusahaan, Pupuk Kaltim telah memiliki Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) sejak tahun 2015. Berdasarkan pedoman pengendalian gratifikasi terbaru Pupuk Kaltim, tugas dan tanggung jawab UPG adalah:

1. Menerima, mereviu, mengadministrasikan laporan permintaan, penerimaan, penolakan, dan pemberian gratifikasi dari Insan Pupuk Kaltim;
2. Menyalurkan laporan permintaan, penerimaan, penolakan, dan pemberian gratifikasi kepada KPK;
3. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan gratifikasi dan usulan pedoman pengendalian gratifikasi kepada Direksi dan kepada KPK yang dikoordinasikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero);
4. Melakukan pemeliharaan barang gratifikasi sampai adanya penetapan status barang tersebut;
5. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada SPI jika terjadi pelanggaran atas peraturan ini oleh Insan Pupuk Kaltim;
6. Melakukan pengkajian titik rawan terjadinya potensi gratifikasi di lingkungan Perusahaan;

The Company affirms its commitment to running a business with principles that are free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). This approach is not only aimed at achieving profit alone, but also ensuring that every aspect of the business is carried out by paying attention to the principles of GCG. Thus, the Company strives to place integrity and ethics as the main foundation In every decision and operation.

GRATIFICATION CONTROL POLICY

Pupuk Kaltim's Gratification Control Policy is outlined in the Company's Code of Ethics. Gratification Control in the Company follows the Pupuk Kaltim Gratification Control Guidelines based on Board of Directors Decree No. 85/DIR/X.25 dated October 9, 2025.

The active role of the Board of Directors and Board of Commissioners is very important in supporting the gratification control program. This is reflected in the signing of the Statement of Commitment to the Implementation of Gratification Control of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries. This signing was carried out directly by the Board of Directors and Board of Commissioners of Pupuk Kaltim, witnessed by the Director of Gratification of the Corruption Eradication Commission. Thus, the Company demonstrates its commitment to maintaining cleanliness and integrity in every aspect of its operations.

GRATIFICATION CONTROL UNIT

To strengthen Gratification control in the Company, Pupuk Kaltim has had a Gratification Control Unit (UPG) since 2015. Based on the latest gratification control guidelines of Pupuk Kaltim, the duties and responsibilities of the UPG are:

1. Receive, review, and administer reports of requests, acceptance, rejection, and provision of gratuities from Pupuk Kaltim personnel;
2. Channeling reports of requests, acceptance, rejection, and provision of gratuities to the KPK;
3. Submit the results of the management of gratification reports and proposed guidelines for gratification control to the Board of Directors and to the KPK which is coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero);
4. Maintain gratification items until the status of the items is determined;
5. Provide recommendations for follow-up actions to SPI if there is a violation of this regulation by Pupuk Kaltim personnel;
6. Conducting assessments of vulnerable points for potential gratification in the company environment;

7. Mengusulkan kebijakan/pedoman pengelolaan, pembentukan lingkungan anti gratifikasi dan pencegahan korupsi di lingkungan Perusahaan melalui program sosialisasi dan diseminasi;
8. Mengoordinasikan kegiatan diseminasi aturan etika gratifikasi kepada pihak internal dan eksternal instansi;
9. Secara berkala memberikan informasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan maupun pihak ketiga/eksternal terkait adanya Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
10. Dalam implementasinya, UPG dapat mengusulkan dan membuat sistem pengelolaan gratifikasi berbasis Teknologi Informasi;
11. Memberikan informasi yang jelas kepada pihak mana pun terkait dengan ketentuan yang terdapat dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi; dan
12. Menugaskan Unit Pengendali Gratifikasi memonitor pelaksanaan/implementasi Pedoman ini dan memberikan laporan secara berkala 6 (enam) bulan sekali kepada Direksi termasuk laporan-laporan yang timbul setelah adanya ketentuan ini.

RUANG LINGKUP PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Pupuk Kaltim mengatur ruang lingkup gratifikasi:

1. Permintaan gratifikasi;
2. Penolakan terhadap gratifikasi;
3. Penerimaan terhadap gratifikasi;
4. Pemberian terhadap gratifikasi.

PERLINDUNGAN PELAPORAN GRATIFIKASI

Pupuk Kaltim memberikan upaya perlindungan bagi pelapor yang patuh terhadap ketentuan gratifikasi berupa:

1. Perlindungan dari tindakan balasan atau perlakuan yang bersifat administratif kepegawaian yang tidak objektif dan merugikan pelapor, antara lain namun tidak terbatas pada penurunan peringkat jabatan, penurunan penilaian, usulan pemindahan tugas/mutasi, atau hambatan karier lainnya;
2. Pindah tugas/mutasi bagi pelapor dalam hal timbul intimidasi atau ancaman fisik terhadap pelapor;
3. Bantuan hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Perusahaan.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

Pupuk Kaltim menerapkan kebijakan pengendalian gratifikasi secara tegas sebagai bagian integral dari sistem nilai dan etika Perusahaan. Konsekuensinya, pelanggaran terhadap ketentuan dalam pedoman pengendalian gratifikasi akan mengakibatkan penerapan sanksi sesuai dengan peraturan internal yang berlaku di Perusahaan. Selain itu, pelanggaran juga berpotensi mendapat sanksi tindak pidana suap sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, Perusahaan menegaskan komitmennya untuk menjaga integritas dan transparansi dalam seluruh aspek kegiatan operasionalnya.

SCOPE OF GRATIFICATION CONTROL

Pupuk Kaltim regulates the scope of gratification:

1. Request for gratification;
2. Rejection of gratification;
3. Acceptance of gratification;
4. Giving of gratification.

PROTECTION FOR REPORTING GRATIFICATION

Pupuk Kaltim provides protection efforts for reporters who comply with the provisions on gratification in the form of:

1. Protection from retaliatory actions or administrative treatment of non-objective personnel that is detrimental to the reporter, including but not limited to demotion, proposals for transfer/mutation or other career obstacles;
2. Transfer/mutation for reporters in the event of intimidation or physical threats against the reporter;
3. Legal assistance in accordance with the provisions applicable in the Company's environment.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

Pupuk Kaltim implements a firm gratification control policy as an integral part of the Company's value and ethics system. Consequently, violations of the provisions in the gratification control guidelines will result in the application of sanctions in accordance with the internal regulations applicable in the Company. Violations also have the potential to be subject to sanctions for bribery in accordance with the provisions of the laws and regulations applicable in Indonesia. Thus, the Company confirms its commitment to maintaining integrity and transparency in all aspects of its operational activities.



GRATIFIKASI ONLINE

Sebagai salah satu wujud penerapan GCG, Pupuk Kaltim membuat sistem pelaporan gratifikasi yang memudahkan seluruh Insan Pupuk Kaltim untuk melaporkan penerimaan gratifikasi, permintaan gratifikasi, penolakan gratifikasi, dan pemberian gratifikasi melalui aplikasi Gratifikasi *Online* (GRANOL). Alamat situs web GRANOL dapat diakses pada granol.pupukkaltim.com.

PENGHARGAAN PELAPORAN GRATIFIKASI

Sebagai wujud komitmen dalam penerapan GCG dan juga sebagai bentuk apresiasi, Pupuk Kaltim memberikan apresiasi dalam penegakan Gratifikasi di Perusahaan, antara lain:

1. Pemberian piagam sertifikat kepada karyawan yang secara proaktif melaporkan gratifikasi di GRANOL yang ditandatangani oleh Direktur Utama yang diberikan setiap rapat monitoring Direksi.
2. Pemberian penghargaan dan apresiasi kepada Karyawan yang teraktif dalam melaporkan gratifikasi pada acara HAKORDIA Pupuk Kaltim 2025.
3. Pemberian penghargaan dan apresiasi kepada Karyawan yang laporannya diteruskan ke KPK RI sepanjang tahun 2025.

ONLINE GRATIFICATION

As one form of GCG implementation, Pupuk Kaltim has created a gratification reporting system that makes it easy for all Pupuk Kaltim employees to report receiving gratification, requesting gratification, rejection of gratification, and giving gratification through the Online Gratification (GRANOL) application. The GRANOL website address can be accessed at granol.pupukkaltim.com.

GRATIFICATION REPORTING AWARD

As a form of commitment to implementing GCG and also as a form of appreciation, Pupuk Kaltim provides appreciation in enforcing Gratification in the Company, including:

1. Providing a certificate charter to employees who proactively report gratification in GRANOL signed by the President Director which is given at every Board of Directors monitoring meeting.
2. Provision of awards and appreciation to Employees who are most active in reporting gratification at the HAKORDIA Pupuk Kaltim 2025 event
3. Provision of awards and appreciation to Employees whose reports were forwarded to the KPK RI throughout 2025.



Hal ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada insan Pupuk Kaltim untuk melaporkan segala bentuk penolakan, penerimaan, pemberian, dan permintaan (*sponsorship*) Gratifikasi di lingkungan Perusahaan.

SOSIALISASI PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Kegiatan pengendalian gratifikasi yang dilaksanakan oleh UPG dilaporkan secara berkala kepada Direksi. Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh UPG Pupuk Kaltim di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

This is expected to be able to motivate Pupuk Kaltim employees to report all forms of rejection, acceptance, giving, and requests (*sponsorship*) of Gratification in the Company environment.

SOCIALIZATION OF GRATIFICATION CONTROL

Gratification control activities carried out by the UPG are reported periodically to the Board of Directors. The activities that have been carried out by the UPG Pupuk Kaltim in 2025 are as follows:

1. *Standing Banner* "Cegah Penyuapan Dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Sosialisasi sistem WBS dan sistem gratifikasi online (granol.pupukkaltim.com).
 2. Poster Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berprinsip 4 No's: *No Bribery, No Kickback, No Gift, dan No Luxurious Hospitality*.
 3. Webinar Kode Etik dan *Launching* Pakta Integritas pada 17 Januari 2025 melalui *Zoom Meeting*.
 4. Sosialisasi GCG Tahun 2025, dengan tema "Ramadan Penuh Berkah, Semangat GCG Tetap Terjaga" pada 21 Maret 2025 di Gedung Wijaya Kusuma Pupuk Kaltim.
 5. Sosialisasi DOF: Imbauan dan Komitmen Terkait Larangan Permintaan, Pemberian, dan Penerimaan Gratifikasi Terkait Hari Raya Idulfitri 1446 H kepada Insan Pupuk Kaltim pada 21 Maret 2025.
 6. Publikasi Imbauan Menolak Gratifikasi Pada Hari Raya Idulfitri pada 23 Maret 2025 melalui Media Sosial Perusahaan.
 7. Sosialisasi Penerapan GCG Departemen Manajemen Aset pada 9 Mei 2025 di Ruang Rapat Manajemen Aset.
 8. Sosialisasi Penerapan GCG Departemen Pelayanan Umum pada 16 Mei 2025 di Ruang Rapat Pelayanan Umum.
 9. Sosialisasi Penerapan GCG Departemen Keamanan pada 23 Mei 2025 di Ruang Rapat Keamanan.
 10. Sosialisasi Penerapan GCG Departemen PP&P pada 30 Mei 2025 di Ruang Rapat PP&P.
 11. Sosialisasi Penerapan GCG Departemen Bisnis dan Administrasi pada 3 Juli 2025 di Ruang Rapat Bisnis dan Administrasi.
 12. Sosialisasi Penerapan GCG Departemen Teknik Kontrol Kualitas pada 3 Juli 2025 di Ruang Rapat Teknik Kontrol Kualitas.
 13. Sosialisasi Penerapan GCG Departemen Rekayasa Konstruksi pada 4 Juli 2025 di Ruang Rapat Rekayasa Konstruksi.
 14. Sosialisasi Penerapan GCG Departemen Pengadaan Barang pada 18 Juli 2025 di Ruang Rapat Pengadaan Barang.
 15. Seminar *Business Judgment Rules* oleh Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur dengan tema, "PKT Bebas Korupsi (Harapan, Tantangan, Kenyataan)" pada 8 Oktober 2025 di Ruang Mahoni Pupuk Kaltim.
 16. Pemaparan materi tema hukum oleh Komisaris Utama, "PKT Bebas Korupsi (Harapan, Tantangan, Kenyataan)" pada 8 Oktober 2025 di Ruang Mahoni Pupuk Kaltim.
 17. Sosialisasi Penerapan GCG PT KMU dan Kompartemen SPI pada 6 November 2025 di Ruang Rapat Kompartemen SPI.
 18. Sosialisasi HAKORDIA 2025, dengan tema "Satukan Aksi Basmi Korupsi" pada 18 Desember 2025 di Gedung Wijaya Kusuma Pupuk Kaltim.
1. *Standing Banner* "Prevent Bribery with the Anti-Bribery Management System (SMAP), Socialization of the WBS system and online gratification system (granol.pupukkaltim.com).
 2. Poster of the Implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) based on the 4 No's principle: No Bribery, No Kickback, No Gift, and No Luxurious Hospitality.
 3. Webinar on the Code of Ethics and Launching of the Integrity Pact on January 17, 2025 via Zoom Meeting.
 4. GCG Socialization in 2025, with the theme "Ramadan Full of Blessings, Maintain the Spirit of GCG" on March 21, 2025 at the Wijaya Kusuma Building, Pupuk Kaltim.
 5. DOF Socialization: Appeal and Commitment Regarding the Prohibition of Requesting, Giving, and Receiving Gratuities Related to Eid al-Fitr 1446 H to Pupuk Kaltim Employees on March 21, 2025.
 6. Publication of an Appeal to Refuse Gratuities on Eid al-Fitr on March 23, 2025 via Company Social Media.
 7. Socialization of GCG Implementation of Asset Management Department on May 9, 2025 in the Asset Management Meeting Room.
 8. Socialization of GCG Implementation of the Department of Public Services on May 16, 2025 in the Public Services Meeting Room.
 9. Socialization of the Implementation of GCG in the Security Department on May 23, 2025, in the Security Meeting Room.
 10. Socialization of the Implementation of GCG in the PP&P Department on May 30, 2025, in the PP&P Meeting Room.
 11. Socialization of the Implementation of GCG in the Business and Administration Department on July 3, 2025, in the Business and Administration Meeting Room.
 12. Socialization of the Implementation of GCG in the Quality Control Engineering Department on July 3, 2025, in the Quality Control Engineering Meeting Room.
 13. Socialization of the Implementation of GCG in the Construction Engineering Department on July 4, 2025, in the Construction Engineering Meeting Room.
 14. Socialization of the Implementation of GCG in the Procurement Department on July 18, 2025, in the Procurement Meeting Room.
 15. Business Judgment Rules Seminar by the East Kalimantan High Prosecutor's Office with the theme, "Corruption-Free PKT (Hopes, Challenges, Reality)" on October 8, 2025, in the Mahoni Room, Pupuk Kaltim.
 16. Presentation of legal material by the President Commissioner, "Corruption-Free PKT (Hopes, Challenges, Reality)" on October 8, 2025, in the Mahoni Room, Pupuk Kaltim.
 17. Socialization of GCG Implementation at PT KMU and the SPI Compartment on November 6, 2025, in the SPI Compartment Meeting Room.
 18. Socialization of HAKORDIA 2025, with the theme "Uniting Action to Eradicate Corruption" on December 18, 2025, in the Wijaya Kusuma Building, Pupuk Kaltim.



LAPORAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Selama tahun 2025, unit pengelola gratifikasi menerima laporan sebagai berikut:

GRATIFICATION CONTROL REPORT

During 2025, the gratification management unit received the following reports:

Laporan Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control Report

No.	Status	Status	Pelaporan Reporting
I	Penolakan	Rejection	5
II	Penerimaan (1+2+3+4)	Acceptance (1+2+3+4)	71
	1. Dikelola Perusahaan/UPG	1. Company/UPG Managed	45
	2. Menjadi Milik Negara	2. Become State Owned	3
	3. Dikembalikan ke Penerima	3. Returned to the Recipient	23
	4. Masih dalam Reviu KPK	4. Under KPK Review	–
III	Pemberian	Grant	–
IV	Permintaan/Sponsorship	Request/Sponsorship	–
Jumlah		Total	76





Sistem Manajemen Anti-Suap

Anti-Bribery Management System



Sejak tahun 2020, Pupuk Kaltim telah menerapkan dan mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis ISO 37001:2016 yang membantu Perusahaan dalam mencegah, mendeteksi, dan menangani risiko penyuapan dengan tujuan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, serta memperkuat budaya antikorupsi di lingkungan perusahaan.

Pupuk Kaltim berupaya mendorong aktivitas penerapan SMAP melalui Pedoman SMAP dengan Dokumen No. P-PKT-22 tanggal 5 April 2022 serta Komitmen Pelaksanaan SMAP yang menetapkan hal-hal sebagai berikut:

- Menjalankan usaha di atas nilai integritas, berpedoman pada kode etik dan kebijakan 4 NO's yaitu:
 - No Bribery* (Tidak boleh ada suap menyuap, sogok, dan pemerasan).
 - No Kickback* (Tidak boleh ada komisi, uang terima kasih, uang bagi-bagi).
 - No Gift* (Tidak boleh ada hadiah yang tidak wajar).
 - No Luxurious Hospitality* (Tidak boleh ada jamuan-jamuan yang berlebihan).
- Selalu berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis agar sejalan dengan prinsip-prinsip integritas.
- Menjalankan prinsip *zero tolerance* terhadap tindakan yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan perundangan yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi 4 NO's.
- Tidak memperkenankan Insan Pupuk Kaltim dan *stakeholders* Perusahaan untuk melanggar kode etik Perusahaan dan prinsip 4 NO's yang berkaitan dengan tugasnya di Pupuk Kaltim.

Since 2020, Pupuk Kaltim has implemented and obtained the Anti-Bribery Management System (ABMS) certification based on ISO 37001:2016 which helps the Company in preventing, detecting, and handling bribery risks with the aim of increasing stakeholder trust, both internal and external, and strengthening the anti-corruption culture in the company environment.

Pupuk Kaltim strives to encourage ABMS implementation activities through the ABMS Guidelines with Document Number P-PKT-22 dated April 5, 2024 and the Commitment to Implementing the ABMS which stipulates the following:

- Running a business based on integrity values, guided by the code of ethics and the 4 NO's policy, namely:
 - No Bribery* (No bribery, bribery, and extortion);
 - No Kickback* (No commission, thank you money, sharing money);
 - No Gift* (No unreasonable gifts);
 - No Luxurious Hospitality* (There should be no excessive hospitality).
- Always strive to improve and fix every business process to be in line with the principles of integrity.
- Implement the principle of zero tolerance towards actions related to violations of laws and regulations related to the criminal act of corruption 4 NO's.
- Do not allow Pupuk Kaltim Personnel and Company stakeholders to violate the Company's code of ethics and the principles of 4 NO's related to their duties at Pupuk Kaltim.



5. Mengatur konflik kepentingan setiap Insan Pupuk Kaltim dan setiap konflik kepentingan yang berpotensi menimbulkan risiko wajib dideklarasikan.
6. Memberikan sosialisasi dan pelatihan secara rutin mengenai pencegahan korupsi, prinsip 4 NO's dan pembangunan integritas bisnis secara berkala kepada seluruh Insan Pupuk Kaltim *stakeholders* Perusahaan.
7. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan komitmen ini dan setiap pelanggaran terhadap kode etik dan prinsip 4 NO's akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk mendukung implementasi SMAP berbasis ISO 37001:2016 Pupuk Kaltim telah memiliki tim SMAP yang disahkan melalui SK Direksi No. 56/DIR/V.2025. Tim SMAP bertugas memastikan bahwa SMAP ditetapkan, diterapkan, dipelihara, dan dikembangkan secara berkelanjutan sesuai dengan ISO 37001:2016.

SOSIALISASI SMAP

Selama tahun 2025, Pupuk Kaltim secara rutin melakukan sosialisasi mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Sosialisasi dilakukan bersamaan dengan sosialisasi penerapan GCG, Kode Etik Perusahaan, Pengendalian Gratifikasi, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), dan Pengendalian Gratifikasi. Selain itu, Pupuk Kaltim juga melakukan Sosialisasi *Awareness* Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001: 2016 pada 17 April 2025 yang diikuti oleh insan Pupuk Kaltim.

5. Manage conflicts of interest of every Pupuk Kaltim Personnel and every conflict of interest that has the potential to cause risk must be declared.
6. Provide regular socialization and training on corruption prevention, the principles of 4 NO's and the development of business integrity periodically to all Pupuk Kaltim Personnel and Company stakeholders.
7. Supervise the implementation of this commitment and any violation of the code of ethics and the principles of 4 NO's will be subject to sanctions in accordance with applicable provisions.

To support the implementation of the ISO 37001:2016-based SMAP, Pupuk Kaltim has established an ABMS team authorized by Decree of the Board of Directors No. 56/DIR/V.2025. The ABMS team is tasked with ensuring that the ABMS is established, implemented, maintained, and developed sustainably in accordance with ISO 37001:2016.

ABMS SOCIALIZATION

Throughout 2025, Pupuk Kaltim routinely conducted outreach on the Anti-Bribery Management System (ABMS). This outreach coincides with the implementation of GCG, the Company's Code of Ethics, Gratification Control, State Officials' Wealth Report (LHKPN), and Gratification Control. Furthermore, Pupuk Kaltim also conducted an ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Awareness Socialization on April 17, 2025, attended by Pupuk Kaltim employees.



Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Management of State Official's Wealth Report (LHKPN)

Pupuk Kaltim menegaskan komitmen untuk melaksanakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara penuh dan transparan. Pada tahun 2025, seluruh Wajib Laport Perusahaan telah sepenuhnya melaporkan harta kekayaan yang mencapai 100% pada 3 Maret 2025.

Upaya pencegahan tindak korupsi di Pupuk Kaltim mencakup kepatuhan terhadap penyampaian LHKPN. Langkah ini diambil sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap integritas dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

Kegiatan ini menjadi bagian dari strategi preventif Perusahaan dalam mengurangi potensi risiko korupsi, seiring dengan upaya lebih luas untuk menciptakan lingkungan yang bersih, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

KEBIJAKAN PELAPORAN LHKPN

Kebijakan pencegahan korupsi Pupuk Kaltim telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 7/DIR/I.25 yang mengatur Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan. Dalam kerangka ini, kewajiban pelaporan LHKPN berlaku bagi Wajib Laport Pupuk Kaltim hingga tingkat pejabat *Grade III*.

Untuk melaporkan LHKPN, Pupuk Kaltim menggunakan aplikasi e-LHKPN yang dapat diakses melalui www.elhkpn.kpk.go.id. Langkah ini diambil sebagai upaya transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan pencegahan korupsi. Penerapan kebijakan ini memberikan jelasnya tata cara pelaporan harta kekayaan, sekaligus memudahkan para Wajib Laport dalam melaksanakan kewajibannya.

WAJIB LAPOR LHKPN

Pupuk Kaltim telah menetapkan pejabat yang wajib mengisi dan menyampaikan LHKPN, antara lain:

1. Dewan Komisaris Pupuk Kaltim;
2. Direksi Pupuk Kaltim;
3. Pejabat *Grade I* Pupuk Kaltim;
4. Pejabat *Grade II* Pupuk Kaltim;
5. Pejabat *Grade III* Pupuk Kaltim;
6. Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan terafiliasi Pupuk Kaltim yang terkonsolidasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero);
7. Direksi Anak Perusahaan/Perusahaan terafiliasi Pupuk Kaltim yang terkonsolidasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Pupuk Kaltim affirmed its commitment to fully and transparently submitting the State Officials' Wealth Report (LHKPN). By 2025, all officials subject to this subjected officials at the Company have fully reported their assets, reaching 100% by March 3, 2025.

Efforts to prevent corruption at Pupuk Kaltim include compliance with the submission of the LHKPN. This step was taken as a form of the company's commitment to integrity and compliance with applicable regulations.

This activity is part of the Company's preventive strategy in reducing the potential risk of corruption, along with broader efforts to create an environment that is clean, transparent, and in accordance with the principles of good corporate governance.

LHKPN REPORTING POLICY

Pupuk Kaltim's corruption prevention policy has been ratified through Board of Directors Decree No. 7/DIR/I.25, which regulates the Asset Reporting Guidelines. Within this framework, the LHKPN applies to all officials Pupuk Kaltim's up to *Grade III* who are subject to this subjected officials.

To report LHKPN, Pupuk Kaltim uses the e-LHKPN application which can be accessed via www.elhkpn.kpk.go.id. This step was taken as an effort for transparency and compliance with corruption prevention regulations. The implementation of this policy provides clarity on the procedures for reporting assets, while also making it easier for the Subjected Officials to do their reporting obligations.

LHKPN MANDATORY REPORT

Pupuk Kaltim has determined officials who are required to fill out and submit LHKPN, including:

1. Board of Commissioners of Pupuk Kaltim;
2. Board of Directors of Pupuk Kaltim;
3. *Grade I* Officials of Pupuk Kaltim;
4. *Grade II* Officials of Pupuk Kaltim;
5. *Grade III* Officials of Pupuk Kaltim;
6. Board of Commissioners of Subsidiaries/Affiliated Companies of Pupuk Kaltim that are consolidated with PT Pupuk Indonesia (Persero);
7. Board of Directors of Subsidiaries/Affiliated Companies of Pupuk Kaltim that are consolidated with PT Pupuk Indonesia (Persero).



Wajib lapor membuat dan menyampaikan laporan kekayaan kepada KPK pada saat:

1. Pengangkatan sebagai pejabat di lingkungan Perusahaan pada saat pertama kali menjabat;
2. Pengangkatan kembali sebagai pejabat Perusahaan setelah berakhirnya masa jabatan;
3. Pejabat aktif pada periode per 31 Desember;
4. Berakhir masa jabatan atau pensiun sebagai pejabat Perusahaan.

PENGELOLA LHKPN

Unit pengelola laporan kekayaan pejabat adalah unit yang membidangi fungsi kepatuhan dan unit yang membidangi fungsi SDM. Unit tersebut memiliki fungsi sebagai admin induk perusahaan dan admin anak perusahaan yang terbagi atas:

1. Admin Induk Perusahaan dikelola oleh unit yang membidangi kepatuhan dan SDM dan/atau unit yang ditunjuk PT Pupuk Indonesia (Persero);
2. Admin Perusahaan dikelola oleh unit yang membidangi kepatuhan dan unit yang membidangi SDM di masing-masing perusahaan.

The subjected officials shall make and submit wealth reports to the KPK at the time of:

1. Appointment as an official within the Company when first serving;
2. Reappointment as an official of the Company after the end of the term of office;
3. Active official in the period as of December 31;
4. End of term of office or retirement as an official of the Company

LHKPN MANAGEMENT

The unit responsible for managing the wealth reporting of officials consists of the compliance function unit and the human resources function unit. These units serve as the central administrator for the parent company and the administrator for subsidiaries, which are categorized as follows:

1. The Parent Company Admin is managed by the unit in charge of compliance and HR and/or the unit appointed by PT Pupuk Indonesia (Persero);
2. Company Administrator is managed by both the compliance function unit and the human resources function unit within each company.

Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola LHKPN

Duties and Responsibilities of LHKPN Managers

Peserta LHKPN LHKPN Participants	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
Admin Induk Perusahaan (PT Pupuk Indonesia (Persero)) Parent Company Admin (PT Pupuk Indonesia (Persero))	• Berkoordinasi dengan KPK dalam hal pemantauan dan evaluasi terhadap kepatuhan Wajib Lapor Pupuk Indonesia Group dalam melaporkan dan mengumumkan kekayaannya serta pemanfaatan aplikasi e-LHKPN melalui www.elhkpn.kpk.go.id; • Berkoordinasi dengan KPK dalam kegiatan sosialisasi pengisian Laporan Kekayaan Pejabat di lingkungan Pupuk Indonesia Group; • Mengingatkan Wajib Lapor di Perusahaan untuk mematuhi kewajiban penyampaian Laporan Harta Kekayaan Pejabat; • Melakukan koordinasi dengan Unit Pengelola Laporan Harta Kekayaan Pejabat di lingkungan Pupuk Indonesia Group, untuk mendorong kepatuhan; • Mengajukan permintaan akun (<i>username</i> dan <i>password</i>) untuk Admin Induk Perusahaan kepada KPK; • Melakukan persetujuan, aktivasi dan non aktivasi akun Wajib Lapor di Pupuk Indonesia Group, serta membuat akun Admin Anak Perusahaan; • Melakukan pemantauan dan evaluasi tingkat kepatuhan Wajib Lapor, baik dalam pelaporan Harta Kekayaan Pejabat di Perusahaan; • Menyampaikan rekomendasi pemberian saksi kepada Direksi Perusahaan yang membawahi fungsi kepatuhan terhadap Wajib Lapor yang tidak patuh dalam menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Pejabat beserta dokumen secara lengkap di Perusahaan.	• Coordinating with the KPK in terms of monitoring and evaluating the compliance of the Mandatory Reporters of the Pupuk Indonesia Group in reporting and announcing their wealth and the use of the e-LHKPN application via www.elhkpn.kpk.go.id; • Coordinating with the KPK in socialization activities for filling out the Official Wealth Report within the Pupuk Indonesia Group; • Reminding the subjected officials at the Company to comply with the obligation to submit Official Asset Reports; • Coordinating with the Officials' Wealth Report Management Unit within the Pupuk Indonesia Group, to encourage compliance; • Submitting account requests (<i>username</i> and <i>password</i>) for the Parent Company Admin to the KPK; • Approving, activating and deactivating the subjected officials account at Pupuk Indonesia Group, and creating Subsidiary Company Admin accounts.

Peserta LHKPN LHKPN Participants	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
Admin Perusahaan: a. Unit Kepatuhan Company Admin: a. Compliance Unit	• Berkoordinasi dengan Admin Induk Perusahaan dalam hal <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap kepatuhan Wajib Lapor dalam melaporkan dan mengumumkan kekayaannya serta pemanfaatan aplikasi e-LHKPN melalui www.elhkpn.go.id; • Mengajukan persetujuan, aktivasi, dan non aktivasi akun Wajib Lapor serta Admin Perusahaan ke Admin Induk Perusahaan; • Menyelenggarakan sosialisasi dan pendampingan pengisian Laporan Kekayaan Pejabat di lingkungan Perusahaan; • Mengingatkan Wajib Lapor di Perusahaan untuk mematuhi kewajiban penyampaian dan pengumuman Laporan Kekayaan Pejabat; • Menyampaikan rekomendasi pemberian sanksi kepada Direksi yang membawahi kepatuhan terhadap Wajib Lapor yang lalai menyampaikan dan/atau mengumumkan Laporan Kekayaan Pejabat di Perusahaan.	• Coordinating with the Parent Company Admin regarding monitoring and evaluation of the compliance of Mandatory Reporters in reporting and announcing their assets and the use of the e-LHKPN application via www.elhkpn.go.id; • Submitting approval, activation and deactivation of Subjected officials and Company Admin accounts to the Parent Company Admin; • Organizing outreach and assistance in filling out Official Wealth Reports within the Company; • Reminding Mandatory Reporters in Companies to comply with the obligation to submit and announce Official Wealth Reports. • Submit recommendations for imposing sanctions to the Board of Directors in charge of compliance with Mandatory Reports who are negligent in submitting and/or announcing the Asset Report of Officials in the Company.
Admin Perusahaan: a. Unit SDM Company Admin: a. HR Unit	• Melakukan pemutakhiran data Wajib Lapor di Perusahaan sewaktu-waktu, setiap terjadi mutasi, rotasi, promosi, demosi dan pensiun serta melakukan pemutakhiran berkala setiap bulan; • Menyampaikan data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Lapor terkini di masing-masing Perusahaan kepada Unit SDM di Induk Perusahaan paling lambat tanggal 1 Desember setiap tahunnya.	• Updating Subjected officials data in the Company at any time, whenever there is a mutation, rotation, promotion, demotion and retirement and conducting periodic updates every month; • Submitting the latest personnel data and Subjected officials position change data in each Company to the HR Unit in the Parent Company no later than December 1 of each year.

SOSIALISASI LHKPN

Pupuk Kaltim telah menyelenggarakan sosialisasi dan pendampingan pengisian LHKPN yang diisi oleh fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan pada 13 Januari 2025 untuk menyegarkan ingatan mengenai tujuan dan tata cara pengisian e-LHKPN dengan tema Internalisasi Pelaporan LHKPN Sebagai Upaya Pencegahan Korupsi yang ditujukan kepada seluruh wajib lapor Perusahaan khususnya yang baru menjadi wajib lapor pada periode berjalan. Selain itu, juga telah dilakukan klinikal pendampingan pelaporan LHKPN kepada wajib lapor pada 14 Januari hingga 28 Februari 2025.

LHKPN SOCIALIZATION

Pupuk Kaltim has held a socialization and assistance in filling out the LHKPN filled by the Governance and Compliance function on January 13, 2025 to refresh the memory regarding the purpose and procedures for filling out e-LHKPN with the theme Internalization of LHKPN Reporting as an Effort to Prevent Corruption aimed at all Company reporting obligations, especially those who have just become reporting obligations in the current period. In addition, a clinical assistance program for LHKPN reporting has also been carried out for reporting obligations from January 14 to February 28, 2025.



PELAPORAN LHKPN TAHUN 2025

Hingga periode akhir 2025, pelaporan wajib lapor sebanyak 389 wajib lapor, dengan rincian sebagai berikut ini.

LHKPN REPORTING FOR 2025

Until the end of 2025, 389 officials were subject to this mandatory, with the following details.

Pelaporan LHKPN 2025

LHKPN Reporting in 2025

No.	Jabatan Position	Jumlah Wajib Lapor Number of Mandatory	Tingkat Pelaporan Reporting Level	
			Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	7	7	100
2	Direksi Board of Directors	4	4	100
3	Karyawan <i>Grade I/Setara</i> Employee Grade I/Equivalent	30	30	100
4	Karyawan <i>Grade II/Setara</i> Employee Grade II/Equivalent	89	89	100
5	Karyawan <i>Grade III/Setara</i> Employee Grade III/Equivalent	257	257	100
6	Dewan Komisaris, Direksi Anak Perusahaan/Afiliasi terkonsolidasi BUMN Board of Commissioners, Board of Directors of Subsidiaries/ Consolidated Affiliated of BUMN	2	2	100
Jumlah Total		389	389	100

Perusahaan memastikan kepatuhan Pupuk Kaltim terhadap pelaporan LHKPN melalui Bidang Kepatuhan yang melakukan *monitoring* melalui *e-filing* pada alamat [www.elhkpn.kpk.go.id](https://elhkpn.kpk.go.id). Capaian tingkat kepatuhan pejabat yang wajib mengisi LHKPN Pupuk Kaltim pada 2025 sebesar 100%.

The company ensures Pupuk Kaltim's compliance with LHKPN reporting through the Compliance Division, which monitors submissions via e-filing at <https://elhkpn.kpk.go.id>. In 2025, the compliance rate of Pupuk Kaltim officials required to submit LHKPN reached 100%.

SANKSI LAPORAN LHKPN

Selama tahun 2025, secara berkala, Pupuk Kaltim melaporkan perkembangan pemenuhan kewajiban penyampaian LHKPN kepada KPK RI melalui Pemegang Saham dan memberikan surat pengingat kepada pejabat yang belum melaporkan LHKPN agar semua pejabat di Pupuk Kaltim dapat melaporkan LHKPN dengan tepat data dan tepat waktu. Sehingga di tahun 2025 tidak ada wajib lapor yang mendapat sanksi akibat tidak melaporkan LHKPN.

LHKPN REPORTING SANCTIONS

Throughout 2025, Pupuk Kaltim regularly reported the progress of LHKPN submission compliance to the Corruption Eradication Commission (KPK RI) through its Shareholders. Additionally, reminder letters were sent to officials who had yet to submit their reports, ensuring that all Pupuk Kaltim officials provided accurate and timely LHKPN submissions. As a result, in 2025, no officials were subject to sanctions for failing to report their LHKPN.



Benturan Kepentingan

Conflict of Interest

Dalam konteks bisnis, benturan kepentingan dapat terjadi antara kepentingan individu dengan kepentingan perusahaan atau antara kepentingan individu satu dengan yang lainnya. Benturan kepentingan dapat merugikan perusahaan karena bisa mengurangi transparansi, integritas, dan kepercayaan. Oleh karena itu, Pupuk Kaltim telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mengelola dan mencegah benturan kepentingan. Hal ini dapat mencakup pelaporan, pengungkapan, dan langkah-langkah lainnya untuk memastikan bahwa keputusan dan tindakan diambil oleh Insan Pupuk Kaltim berdasarkan prinsip integritas dan dalam kepentingan Perusahaan.

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN

Pupuk Kaltim dengan konsisten melarang penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang dapat merugikan pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan Perusahaan. Guna mencegah hal tersebut, Perusahaan telah memperbarui pedoman penanganan benturan kepentingan melalui SK Direksi No. 80/DIR/IX.25 tanggal 1 September 2025, yang menjadi acuan bagi seluruh Insan Pupuk Kaltim dan *Stakeholder*.

PENGELOLA BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan telah menetapkan organisasi yang mengelola kebijakan benturan kepentingan, yang diketuai oleh SVP Tata Kelola dan Manajemen Risiko. Tugas dan wewenang pengelola penanganan benturan kepentingan tersebut, antara lain:

1. Menerima, melakukan revidi, dan administrasi penyusunan laporan benturan kepentingan dari Insan Pupuk Kaltim;
2. Menyampaikan hasil penanganan benturan kepentingan kepada Pemegang Saham, Direksi, dan pihak lainnya yang wajib menerima laporan penanganan benturan kepentingan;
3. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Satuan Pengawasan Intern jika terjadi pelanggaran atas Peraturan ini oleh Insan Pupuk Kaltim;
4. Melakukan kajian titik rawan potensi terjadinya benturan kepentingan di lingkungan Perusahaan;
5. Mengusulkan kebijakan/pedoman pengelolaan benturan kepentingan di lingkungan Perusahaan;
6. Mengkoordinasikan kegiatan diseminasi benturan kepentingan kepada pihak internal dan eksternal instansi;
7. Secara berkala memberikan informasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan maupun pihak ketiga/eksternal terkait dengan adanya Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan;

In a business context, conflicts of interest can occur between individual interests and company interests or between the interests of one individual and another. Conflicts of interest can be detrimental to the company because they can reduce transparency, integrity, and trust. Therefore, Pupuk Kaltim has policies and procedures designed to manage and prevent conflicts of interest. This can include reporting, disclosure, and other steps to ensure that decisions and actions are taken by Pupuk Kaltim Personnel based on the principle of integrity and in the interests of the Company.

CONFLICT OF INTEREST POLICY

Pupuk Kaltim consistently prohibits abuse of office for personal gain or for the benefit of others, which could be detrimental to decision-making and the achievement of the Company's goals. To prevent this, the Company has updated its guidelines for handling conflicts of interest through Board of Directors Decree No. 80/DIR/IX.25 dated September 1, 2025, which serves as a reference for all Pupuk Kaltim employees and stakeholders.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

The Company has established an organization that manages the conflict of interest policy, which is chaired by the SVP of Governance and Risk Management. The duties and authorities of the conflict of interest management include:

1. Receiving, reviewing and administering the preparation of conflict of interest reports from Pupuk Kaltim personnel;
2. Delivering the results of conflict of interest management to Shareholders, Directors, and other parties who are required to receive conflict of interest management reports;
3. Providing recommendations for follow-up actions to the Internal Audit Unit if there is a violation of this Regulation by Pupuk Kaltim personnel;
4. Conducting studies on potential conflict of interest hotspots within the Company;
5. Proposing policies/guidelines for conflict of interest management within the Company.
6. Coordinate conflict of interest dissemination activities to internal and external parties of the agency;
7. Periodically provide information and socialization to all employees and third/external parties related to the existence of the Conflict of Interest Handling Guidelines;



8. Dalam implementasinya, bila diperlukan dapat mengusulkan dan membuat sistem Pengelolaan Penanganan Benturan Kepentingan berbasis teknologi informasi;
9. Memberikan informasi yang jelas kepada pihak mana pun terkait dengan ketentuan yang terdapat dalam Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan.

PENCEGAHAN TERHADAP BENTURAN KEPENTINGAN

Pejabat Perusahaan wajib menggunakan kewenangannya dengan mempertimbangkan kepentingan Perusahaan, masyarakat, Insan Pupuk Kaltim, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Sebagai langkah pencegahan, Perusahaan telah mempublikasikan kebijakan dan pedoman benturan kepentingan, memastikan ketersediaan peraturan dan prosedur yang mudah diakses, serta memberikan pemahaman internal tentang penanganan benturan kepentingan, termasuk kepada pihak eksternal yang terkait dengan Perusahaan.

Dalam pelaksanaan GCG, setiap Insan Pupuk Kaltim diharapkan memberikan pernyataan komitmen dan integritas kepada Perusahaan, bertujuan untuk menghindari tindakan melanggar hukum yang dapat merugikan kepentingan Perusahaan. Pernyataan komitmen tersebut mencerminkan tanggung jawab dan kesetiaan terhadap prinsip-prinsip GCG dan norma-norma yang berlaku di Perusahaan. Pernyataan komitmen yang ada di Perusahaan antara lain:

- **Daftar Khusus**
Daftar khusus yang dimaksud adalah merupakan daftar yang berisi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya di perusahaan lainnya. Daftar khusus diperbarui setiap tahun dan disimpan oleh Perusahaan.
- **Pernyataan Tidak Adanya Benturan Kepentingan**
Dalam rangka mendukung praktik GCG, Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak-pihak yang terkait dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan dilarang melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung. Setiap tahun Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani surat pernyataan mengenai benturan kepentingan tersebut.

Insan Pupuk Kaltim yang memiliki potensi benturan kepentingan dalam salah satu kegiatan Perusahaan wajib memberitahukan Perusahaan. Informasi tersebut disampaikan menggunakan formulir yang disediakan Perusahaan.

8. In its implementation, if necessary, can propose and create an information technology-based Conflict of Interest Management system;
9. Provide clear information to any party related to the provisions contained in the Conflict of Interest Handling Guidelines.

PREVENTION OF CONFLICT OF INTEREST

Company officials are required to use their authority by considering the interests of the Company, the community, Pupuk Kaltim Personnel, and other Stakeholders. As a preventive measure, the Company has published conflict of interest policies and guidelines, ensured the availability of easily accessible regulations and procedures, and provided internal understanding of handling conflicts of interest, including to external parties related to the Company.

In implementing GCG, every Pupuk Kaltim Personnel is required to provide a statement of commitment and integrity to the Company, which aims to avoid unlawful actions that can harm the interests of the Company. The statement of commitment reflects responsibility and determination in upholding the principles of GCG and the norms applicable in the Company. The statements of commitment in the Company include:

- **Special List**
The special list in question is a list containing the share ownership of the Board of Commissioners and Directors and their families in other companies. This special list is updated annually and kept by the Company.
- **Statement of No Conflict of Interest**
In order to support GCG practices, the Board of Commissioners, Board of Directors, and parties involved in the Company's business and operational activities are prohibited from conducting transactions that contain a conflict of interest, either directly or indirectly. Every year the Board of Commissioners and Board of Directors sign a statement regarding the conflict of interest.

Pupuk Kaltim personnel who have a potential conflict of interest in one of the Company's activities are required to notify the Company. This information is submitted using a form provided by the Company.

MEKANISME PELAPORAN TERHADAP BENTURAN KEPENTINGAN

Apabila terjadi situasi benturan kepentingan, maka Insan Pupuk Kaltim wajib melaporkan hal tersebut melalui:

1. Atasan Langsung
Penyampaian surat pernyataan benturan kepentingan kepada atasan langsung paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya situasi/kondisi tersebut. Atasan mempelajari situasi yang menunjukkan indikasi adanya benturan kepentingan yang dilaporkan paling lambat 5 (lima) hari kerja untuk mengambil keputusan situasi tersebut.
2. Sistem Pelaporan Pelanggaran/WBS
Pelaporan melalui WBS dilakukan apabila pelapor adalah Insan Pupuk Kaltim atau pemangku kepentingan lainnya mengetahui potensi terjadinya benturan kepentingan di Perusahaan dengan melampirkan bukti pelaporan.

SANKSI TERHADAP BENTURAN KEPENTINGAN

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam pedoman benturan kepentingan ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

STATUS PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat benturan kepentingan yang dilakukan oleh Insan Pupuk Kaltim. Hal ini tercantum dalam surat pernyataan yang menyatakan telah bertindak independen selama tahun 2025 dan daftar khusus kepemilikan saham Perusahaan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya.

Selain itu, Pupuk Kaltim tidak menyediakan dana untuk kegiatan politik, baik secara langsung maupun tidak langsung, sejalan dengan komitmen larangan keterlibatan dalam aktivitas politik, pedoman kode etik dan perilaku, serta kebijakan internal lainnya.

MECHANISM FOR REPORTING CONFLICT OF INTEREST

In the event that a conflict of interest situation arises, Pupuk Kaltim Personnel are required to report the matter through:

1. Direct Superior
Submission of a statement letter of conflict of interest to the direct superior no later than 5 (five) days after the occurrence of the situation/condition. The superior studies the situation that indicates an indication of a reported conflict of interest no later than 5 (five) working days to make a decision on the situation.
2. Violation Reporting System/WBS
Reporting through WBS is carried out if the reporter is a Pupuk Kaltim Personnel or other stakeholders who are aware of the potential for a conflict of interest in the Company by attaching evidence of the report.

SANCTIONS IMPOSED FOR CONFLICT OF INTEREST

Violations of the provisions in these conflict of interest guidelines will be subject to sanctions in accordance with the provisions and regulations applicable in the Company.

STATUS OF HANDLING CONFLICT OF INTEREST CASES

Throughout 2025, there were no conflicts of interest committed by Pupuk Kaltim Personnel. This is stated in a statement stating that it has acted independently during 2025 and a special list of the Company's share ownership signed by the Board of Commissioners and Directors each year.

In addition, Pupuk Kaltim does not provide funds for political activities, either directly or indirectly, in line with the commitment to prohibit involvement in political activities, ethical and behavioral guidelines, and other internal policies.

Deskripsi Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Lobi, perwakilan kepentingan, dan lain-lain Lobbying, interest representation, etc.	–	–	–
Kampanye dan kandidat/organisasi lokal, regional, nasional Local, regional, national campaigns and candidates/organizations	–	–	–
Asosiasi perdagangan/kelompok bebas pajak Trade associations/tax-exempt groups	–	–	–
Pengeluaran lain (misalnya biaya untuk perhitungan suara dalam pemilu atau referendum) Other expenses (e.g. costs for counting votes in an election or referendum)	–	–	–



Kesesuaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Conformity of Implementation of General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI)

Berikut disampaikan Rekomendasi dan Panduan dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dan penerapannya oleh Perusahaan.

The following are the Recommendations and Guidelines in the 2021 Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI) and their implementation by Companies.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
1. Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Role and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners					
1.1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi Role and Responsibilities of the Board of Directors				
	1.1.1	Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: a. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; b. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; c. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (<i>corporate resilience</i>). To achieve sustainable value creation, the Board of Directors carries out its leadership role and strives to achieve the following governance outcomes: a. competitive and focused on long-term performance; b. ethical and responsible in running the business; c. contributing positively to society and the environment; and being able to survive and grow (<i>corporate resilience</i>).		√	
	1.1.1.1	Direksi mewujudkan standar etika bisnis yang tinggi dan memastikan pelaksanaan kode etik yang melahirkan budaya korporasi yang berintegritas. The Board of Directors embodies high standards of business ethics and ensures the implementation of a code of ethics that creates a corporate culture of integrity.		√	
	1.1.1.2	Direksi menumbuhkan budaya korporasi yang memastikan bahwa karyawan memahami tanggung jawab mereka untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai korporasi dan standar etika bisnis yang tinggi. The Board of Directors fosters a corporate culture that ensures that employees understand their responsibility to behave in accordance with corporate values and high standards of business ethics.		√	
	1.1.1.3	Direksi memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial dan lingkungan korporasi. Direksi mempunyai perencanaan strategis yang jelas dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan korporasi. The Board of Directors ensures that the corporation's social and environmental responsibilities are fulfilled. The Board of Directors has a clear strategic plan in implementing the corporation's social and environmental responsibilities.		√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		1.1.1.4	Direksi memastikan bahwa korporasi kuat secara finansial dan gesit secara operasional. The Board of Directors ensures that the corporation is financially strong and operationally agile.	√	
	1.1.2		Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. The Board of Directors must ensure that the corporation's mission, vision, goals, objectives, strategies and annual and medium-term plans are consistent with long-term goals, by effectively utilizing innovation and technology.	√	
		1.1.2.1	Ketika mengembangkan strategi dan rencana, Direksi mempromosikan inovasi dan penggunaan teknologi mutakhir untuk meningkatkan daya saing, menanggapi perhatian dan harapan pemangku kepentingan, serta memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan. When developing strategies and plans, the Board of Directors promotes innovation and the use of cutting-edge technologies to enhance competitiveness, respond to stakeholder concerns and expectations, and fulfill social and environmental responsibilities.	√	
		1.1.2.2	Direksi memprioritaskan dan mengedepankan budaya korporasi yang mencakup inovasi dan menyertakan inovasi ke dalam strategi korporasi, perencanaan pengembangan operasional, dan pengawasan operasi. The Board of Directors prioritizes and promotes a corporate culture that embraces innovation and incorporates innovation into corporate strategy, operational development planning, and operational oversight.	√	
		1.1.2.3	Direksi mendorong inovasi yang meningkatkan penciptaan nilai jangka panjang untuk bisnis dalam lingkungan yang berubah. Inovasi tersebut dapat mencakup merancang model bisnis, produk dan layanan yang inovatif, mempromosikan riset, meningkatkan proses produksi dan operasi, dan berkolaborasi dengan mitra. The Board encourages innovation that enhances long-term value creation for the business in a changing environment. Such innovation may include designing innovative business models, products and services, promoting research, improving production and operations processes, and collaborating with partners.	√	
	1.1.3		Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. The Board of Directors ensures that the corporation implements appropriate and effective risk management and internal control systems that are in line with the corporation's vision, mission, goals, objectives and strategies and comply with applicable laws and regulations and standards.	√	
	1.1.4		Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi. The Board of Directors ensures the integrity of the corporation's accounting and financial reporting systems and the timely and accurate disclosure of all material information regarding the corporation.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		1.1.4.1	Direksi memastikan bahwa setiap orang yang terlibat dalam persiapan dan pengungkapan informasi korporasi memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang relevan, tercermin antara lain dari sertifikasi profesi yang relevan yang diterbitkan lembaga yang bereputasi. Selain itu, Direksi juga memastikan ketersediaan sumber daya (termasuk karyawan) yang memadai. The Board of Directors ensures that everyone involved in the preparation and disclosure of corporate information has the relevant knowledge, skills, and experience, reflected, among other things, by relevant professional certification issued by reputable institutions. In addition, the Board of Directors also ensures the availability of adequate resources (including employees).	√	
		1.1.4.2	Ketika menyetujui pengungkapan informasi (termasuk untuk pengungkapan informasi keuangan berkala), Direksi mempertimbangkan semua faktor yang berikut ini: - Hasil evaluasi ketepatan desain dan efektivitas implementasi sistem pengendalian internal; - Opini auditor eksternal atas laporan keuangan, pengamatan atas sistem pengendalian internal, dan pengamatan lainnya melalui sumber lain; - Pendapat Komite Audit; - Konsistensi dengan tujuan, strategi, dan kebijakan. When approving disclosure of information (including for periodic disclosure of financial information), the Board of Directors considers all of the following factors: - The results of the evaluation of the appropriateness of the design and effectiveness of the implementation of the internal control system; - The external auditor's opinion on the financial statements, observations on the internal control system, and other observations through other sources; - The opinion of the Audit Committee; - Consistency with objectives, strategies, and policies.	√	
		1.1.4.3	Direksi menyampaikan laporan yang mengomentari Laporan Keuangan Triwulanan dan dipublikasikan bersamaan dengan Laporan Keuangan Triwulanan sehingga bermanfaat bagi investor dan analis yang akan meninjau fundamental dan kinerja keuangan korporasi. The Board of Directors submits a report commenting on the Quarterly Financial Report and is published together with the Quarterly Financial Report so that it is useful for investors and analysts who will review the fundamentals and financial performance of the corporation.	√	
	1.1.5		Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya. The Board of Directors ensures that sustainability reporting has been prepared properly.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		1.1.5.1	Laporan keberlanjutan disusun berdasarkan kerangka pelaporan yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas korporasi dan memenuhi standar nasional dan atau global. The sustainability report is prepared based on a reporting framework that is appropriate to the size and complexity of the corporation and meets national and/or global standards.	√	
		1.1.5.2	Pelaporan keberlanjutan korporasi mencerminkan praktik korporasi yang mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan. Corporate sustainability reporting reflects corporate practices that support sustainable value creation.	√	
	1.1.6	Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi. The Board of Directors builds a framework for corporate information technology (IT) governance that is aligned with the corporation's business needs and priorities, drives business opportunities and performance, strengthens risk management, and supports corporate objectives and strategies.		√	
		1.1.6.1	Direksi memastikan bahwa korporasi memiliki kebijakan alokasi sumber daya TI yang memastikan investasi dan alokasi sumber daya TI yang memadai dan optimal. The Board of Directors ensures that the corporation has an IT resource allocation policy that ensures adequate and optimal investment and allocation of IT resources.	√	
		1.1.6.2	Direksi memastikan bahwa manajemen risiko korporasi mencakup manajemen risiko TI. The Board of Directors ensures that corporate risk management includes IT risk management.	√	
		1.1.6.3	Direksi memastikan korporasi memiliki kebijakan dan prosedur keamanan TI, termasuk perlindungan terhadap keamanan dan kerahasiaan data. The Board of Directors ensures that the corporation has IT security policies and procedures, including protection of data security and confidentiality.	√	
	1.1.7	Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif. For corporations that carry out business activities based on Sharia principles, the Board of Directors needs to ensure the authority and availability of adequate supporting devices so that the Sharia Supervisory Board can carry out its role effectively.		x	Pupuk Kaltim bukan Perusahaan prinsip syariah Pupuk Kaltim is not a company with sharia principles
	1.1.8	Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi. The Board of Directors Charter is reviewed periodically. The Charter includes, among other things, the division of roles of individual Directors which can be regulated in the Board of Directors Charter or by a Board of Directors Decree.		√	
	1.1.9	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes and are proven to have committed errors.		√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
1.2	Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya Performance Assessment - Board of Directors and its Members				
	1.2.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara objektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur. The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively and independently to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual Director.		√	
	1.2.1.1	Dewan Komisaris menetapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) bagi Direksi untuk menilai kinerja Direksi. Hasil penilaian sendiri disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dinilai dan bila diperlukan disesuaikan dengan penilaian Dewan Komisaris. The Board of Commissioners establishes a self-assessment policy for the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors. The results of the self-assessment are submitted to the Board of Commissioners for assessment and if necessary adjusted to the Board of Commissioners' assessment.		√	
	1.2.1.2	Kebijakan penilaian sendiri atau kebijakan penilaian lainnya didasarkan pada tolak ukur penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan serta sesuai dengan yang ditetapkan Dewan Komisaris berdasarkan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi dan sebagai dasar penilaian akuntabilitas Direksi mengenai tingkat keberhasilan Korporasi dalam mencapai target-target kinerja. Tolak ukur yang terpilih dicantumkan ke dalam kontrak kesepakatan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris. Self-assessment policies or other assessment policies are based on specific, measurable, achievable, and relevant assessment benchmarks and in accordance with those determined by the Board of Commissioners based on considerations by the Nomination and Remuneration Committee and as a basis for assessing the accountability of the Board of Directors regarding the level of success of the Corporation in achieving performance targets. The selected benchmarks are included in the work agreement contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners.		√	
	1.2.1.3	Skema remunerasi yang berupa saham yang diberikan kepada Direktur, Komisaris, dan karyawan harus mendapat persetujuan dari pemegang saham. The remuneration scheme in the form of shares given to Directors, Commissioners, and employees must be approved by shareholders.		x	Pupuk Kaltim bukan Perusahaan terbuka, sehingga tidak memiliki skema remunerasi berupa saham Pupuk Kaltim is not a public company, so it does not have a remuneration scheme in the form of shares.
	1.2.1.4	Perpanjangan masa jabatan direktur didasarkan pada hasil evaluasi kinerja yang memuaskan atas kontribusinya. The extension of the director's term of office is based on the results of a satisfactory performance evaluation of his/her contribution.		√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
	1.2.2		Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. The Board of Commissioners, with consideration from the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining the performance evaluation criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.	√	
		1.2.2.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa evaluasi kinerja Direktur Utama didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yang telah dikomunikasikan kepadanya terlebih dahulu. Kriteria atau evaluasi kinerja harus memberi insentif kepada Direktur Utama untuk menjalankan perannya dalam mendukung pencapaian tujuan korporasi dan penciptaan nilai berkelanjutan. The Board of Commissioners ensures that the performance evaluation of the President Director is based on predetermined criteria that have been communicated to him/her in advance. The criteria or performance evaluation must provide incentives to the President Director to carry out his/her role in supporting the achievement of corporate goals and the creation of sustainable value.	√	
		1.2.2.2	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi kinerja tahunan terhadap Direktur Utama. Dewan Komisaris atau Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditunjuk Dewan Komisaris mengkomunikasikan hasil (termasuk area pengembangan) evaluasi kinerja kepada Direktur Utama. The Board of Commissioners, with consideration from the Nomination and Remuneration Committee, conducts an annual performance evaluation of the President Director. The Board of Commissioners or the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee appointed by the Board of Commissioners communicates the results (including areas for development) of the performance evaluation to the President Director.		
		1.2.2.3	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi menyetujui kriteria evaluasi kinerja anggota Direksi lainnya. Dewan Komisaris memastikan Direktur Utama mengevaluasi kinerja anggota Direksi lainnya secara objektif dan akurat berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. The Board of Commissioners, with consideration from the Nomination and Remuneration Committee, approves the performance evaluation criteria for other members of the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that the President Director evaluates the performance of other members of the Board of Directors objectively and accurately based on the performance evaluation criteria that have been previously determined.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
1.3	Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners				
	1.3.1	Dewan Komisaris mereview strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereview, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi. The Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least annually and approves the mission, vision and corporate strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides advice and approves the business plan and the long-term financial plan and the short-term financial plan of the corporation. The Board of Commissioners provides advice and monitors the Board of Directors on the management of its implementation. The Board of Directors and the Board of Commissioners are involved in decisions that are very important to the corporation, as stipulated in the corporation's articles of association.		√	
	1.3.2	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan Types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners must be disclosed in the annual report		√	
	1.3.3	Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur non-diskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan. By considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes to, and to be decided by, the GMS the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the above, the Board of Commissioners pays attention to diversity, non-discriminatory elements and provides equal opportunities without distinguishing between ethnicity, religion, race, inter-group and gender. The Board of Commissioners ensures that the nomination and election process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is formal and transparent.		√	
	1.3.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination function prepares a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors. Every year the Board of Commissioners reviews the reporting on the implementation of the development and succession plan submitted by the President Director.		√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
	1.3.5	Dewan Komisaris: a. mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b. secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners: a. submits to the GMS, which may be preceded by a proposal from the Committee that carries out the remuneration function, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners that is in line with sustainable corporate development and the long-term interests of the corporation and shareholders; b. periodically reviews the remuneration system for the Board of Directors and Board of Commissioners.		√	
	1.3.6	Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan. The Board of Commissioners oversees the effectiveness of corporate governance policies and their implementation and proposes changes if necessary.		√	
	1.3.61	Dewan Komisaris memastikan dilakukannya evaluasi secara berkala atas implementasi kebijakan governansi korporat baik secara mandiri maupun menggunakan konsultan eksternal independen. The Board of Commissioners ensures that regular evaluations are carried out on the implementation of corporate governance policies, both independently and using independent external consultants.		√	
	1.3.7	Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku. The Board of Commissioners monitors and directs the corporation to implement appropriate and effective risk management and internal control systems that are in line with the corporation's goals, objectives and strategies and comply with applicable laws and regulations, codes of conduct and standards.		√	
	1.3.7.1	Dewan Komisaris memahami sifat dan ruang lingkup risiko utama korporasi, serta secara berkala meninjau dan menyetujui selera risiko (<i>risk appetite</i>) korporasi. The Board of Commissioners understands the nature and scope of the corporation's key risks, and periodically reviews and approves the corporation's risk appetite.		√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		1.3.7.2	Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan untuk meyakinkan bahwa: a. penetapan dan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah konsisten dengan tujuan, sasaran, strategi, dan selera risiko (<i>risk appetite</i>) korporasi; b. kebijakan manajemen risiko dapat memberikan sinyal peringatan dini (<i>early warning signals</i>) atas risiko material; c. kebijakan manajemen risiko ditinjau secara berkala, misalnya setiap tahun. The Board of Commissioners monitors and provides input to ensure that: a. the establishment and implementation of risk management policies are consistent with the corporation's objectives, targets, strategies, and risk appetite; b. risk management policies can provide early warning signals for material risks; c. risk management policies are reviewed periodically, for example annually.	√	
		1.3.7.3	Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan agar risiko utama teridentifikasi melalui pertimbangan faktor internal dan eksternal. The Board of Commissioners monitors and provides input to ensure that key risks are identified through consideration of internal and external factors.	√	
		1.3.7.4	Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan untuk meyakinkan bahwa dampak dan kemungkinan terjadinya risiko telah dinilai, dan bahwa tersedia strategi dan rencana mitigasi risiko yang tepat. The Board of Commissioners monitors and provides input to ensure that the impact and likelihood of risks occurring have been assessed, and that appropriate risk mitigation strategies and plans are in place.	√	
		1.3.7.5	Dewan Komisaris secara teratur memantau efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian internal korporasi. The Board of Commissioners regularly monitors the effectiveness of risk management, the corporation's internal control system.	√	
	1.3.8		Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal. The Board of Commissioners supervises and directs the achievement of the integrity of the corporate accounting and financial reporting system, as well as the independence of the internal and external audit functions.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		1.3.8.1	Sebelum menyetujui laporan keuangan, Dewan Komisaris menerima pernyataan dari Direktur Utama dan Direktur Keuangan korporasi, bahwa menurut pendapat mereka, catatan keuangan entitas telah dikelola dengan baik dan laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan menyajikan secara wajar tentang posisi dan kinerja keuangan korporasi dan bahwa pendapat mereka tersebut dibentuk berdasarkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang didesain secara tepat dan diimplementasikan secara efektif. Before approving the financial statements, the Board of Commissioners receives a statement from the President Director and the Finance Director of the corporation, that in their opinion, the entity's financial records have been properly maintained and the financial statements have been prepared in accordance with applicable accounting standards and present fairly the financial position and performance of the corporation and that their opinion is based on a risk management system and internal control that is properly designed and effectively implemented.	√	
	1.3.9	Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi. The Board of Commissioners monitors, reviews and approves the Corporation's annual report and sustainability report and ensures its integrity, and oversees the corporation's disclosure and communication processes.		√	
	1.3.10	Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. The Board of Commissioners Charter is periodically reviewed.		√	
	1.3.11	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes and proven to have committed wrongdoing.		√	
	1.3.12	Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, objektif, aktif, dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris. Independent commissioners are highly expected to be able to contribute to honest, objective, active, and constructive discussions at Board of Commissioners meetings.		√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		1.3.12.1	Jika Komisaris Utama bukan Komisaris Independen, maka Dewan Komisaris menunjuk Komisaris Independen atau Komisaris Independen yang senior (jika Komisaris Independen lebih dari satu orang) untuk menjalankan peran Komisaris Utama untuk tugas-tugas Komisaris Utama yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan pihak terafiliasi. Kriteria dalam menunjuk Komisaris Independen senior yaitu: - mampu menyampaikan pendapat/ argumen secara konstruktif kepada Komisaris Utama; - dibandingkan komisaris lainnya, memiliki pengetahuan lebih tentang korporasi, termasuk kinerja, pasar, dan pemangku kepentingannya; - mampu memberikan pandangan/ pemikiran yang berimbang terhadap isu dan perhatian dari pemegang saham mayoritas. If the President Commissioner is not an Independent Commissioner, then the Board of Commissioners appoints an Independent Commissioner or a senior Independent Commissioner (if there is more than one Independent Commissioner) to carry out the role of President Commissioner for the duties of the President Commissioner that have the potential for a conflict of interest with affiliated parties. The criteria for appointing a senior Independent Commissioner are: - able to convey opinions/arguments constructively to the President Commissioner; - compared to other commissioners, has more knowledge about the corporation, including its performance, market, and stakeholders; - able to provide balanced views/ thoughts on issues and concerns from the majority shareholders.	√	
		1.3.12.2	Dalam menjalankan peran sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen agar: - Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; - Memantau benturan kepentingan antara korporasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali; - Memperhatikan secara independen pandangan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya; dan - Mendorong dialog antara manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. In carrying out their role as members of the Board of Commissioners, Independent Commissioners must: - Act in the best interests of the corporation; - Monitor conflicts of interest between the corporation and members of the Board of Directors and Board of Commissioners or controlling shareholders; - Independently consider the views of minority shareholders and other stakeholders; and - Encourage dialogue between management, shareholders, and other stakeholders.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		1.3.12.3	Korporasi mengungkapkan alasan berakhirnya tugas komisaris independen yang terjadi sebelum masa jabatan berakhir. The corporation discloses the reasons for the termination of the duties of the independent commissioner that occurred before the end of the term of office.	√	
	1.3.13	Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior. The President Commissioner acts as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner encourages a culture of openness and constructive dialogue that allows various views to be expressed, including coordinating the determination of appropriate board meeting agendas and ensuring sufficient time is available to discuss all agendas. In addition, there must also be an opportunity for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management.		√	
		1.3.13.1	Rincian tugas Komisaris Utama diungkapkan dalam laporan tahunan dan situs web korporasi. Details of the duties of the President Commissioner are disclosed in the annual report and corporate website.	√	
		1.3.13.2	Komisaris Utama mengkoordinasi pembagian peran pengawasan di antara para anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat Dewan Komisaris dan mewakili Dewan Komisaris dalam urusan dengan pihak luar Dewan Komisaris. The President Commissioner coordinates the division of supervisory roles among the members of the Board of Commissioners, chairs the Board of Commissioners meetings and represents the Board of Commissioners in matters with parties outside the Board of Commissioners.	√	
		1.3.13.3	Mantan Direktur Utama dan anggota Direksi yang terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris tidak dapat langsung ditetapkan sebagai Komisaris utama. Perlu ada masa jeda 2 (dua) tahun untuk dapat ditunjuk kembali sebagai Komisaris Utama. Jika Dewan Komisaris memutuskan bahwa mantan Direktur Utama/anggota Direksi perlu menjadi Komisaris utama, maka Dewan Komisaris memberikan alasan dan penjelasan dalam Laporan Tahunan. Former President Directors and members of the Board of Directors who are elected as members of the Board of Commissioners cannot be immediately appointed as President Commissioners. There must be a 2 (two) year grace period before being reappointed as President Commissioner. If the Board of Commissioners decides that a former President Director/member of the Board of Directors needs to become President Commissioner, the Board of Commissioners will provide reasons and explanations in the Annual Report.	√	
1.4	Pembentukan Komite Formation of the Committee				

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
	1.4.1		Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. The Corporation has committees under the Board of Commissioners consisting of at least: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Risk Management Monitoring Committee.	√	
		1.4.1.1	Untuk Komite yang tidak diwajibkan dalam aturan perundangan, jika tidak memiliki Komite, korporasi mengungkapkan fakta tersebut dan mengungkapkan proses yang digunakan untuk memastikan bahwa fungsi Komite tersebut dilaksanakan Dewan Komisaris sebagaimana mestinya. For Committees that are not required by law, if they do not have a Committee, the corporation shall disclose this fact and disclose the process used to ensure that the functions of the Committee are carried out properly by the Board of Commissioners.	√	
	1.4.2		Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen. The Board of Commissioners ensures that all members of the Audit Committee are independent and that other committees formed by the Board of Commissioners are majority independent parties, and that all members of the committee have the competence, commitment, and sufficient authority to carry out their roles effectively and independently.	√	
		1.4.2.1	Komite memiliki piagam yang secara jelas menetapkan perannya dan memberikan kepadanya semua wewenang yang diperlukan untuk menjalankan perannya. Wewenang ini antara lain mencakup hak untuk memperoleh informasi, bertemu dengan pihak terkait sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya (dengan atau tanpa kehadiran manajemen), dan meminta nasihat dari konsultan/ahli eksternal independen jika komite menilai diperlukan. The Committee has a charter that clearly defines its role and grants it all the authority necessary to carry out its role. This authority includes, among other things, the right to obtain information, meet with related parties in connection with the implementation of its duties (with or without the presence of management), and seek advice from independent external consultants/experts if the committee deems it necessary.	√	
	1.4.3		Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan objektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan. To ensure that monitoring of the implementation of the Audit Committee's duties is carried out objectively and independently, the President Commissioner may not be the chairman of the Audit Committee, except in extraordinary circumstances which must be explained in the annual report.	√	
1.5	Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya Performance Assessment - the Board of Commissioners and its Members				
	1.5.1		Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu komisaris. The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively to determine the effectiveness of the Board, its committees, and each individual commissioner.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		1.5.1.1	Dewan Komisaris dapat mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja sebagai Dewan secara keseluruhan. The Board of Commissioners may have a self-assessment policy to assess its performance as a Board as a whole.	√	
		1.5.1.2	Kebijakan penilaian sendiri atau kebijakan penilaian lainnya didasarkan pada tolok ukur atau kriteria penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan serta sesuai dengan yang ditetapkan Dewan Komisaris. The self-assessment policy or other assessment policy is based on benchmarks or assessment criteria that are specific, measurable, achievable, and relevant and in accordance with those set by the Board of Commissioners.	√	
		1.5.1.3	Perpanjangan masa jabatan Komisaris didasarkan pada hasil evaluasi kinerja yang memuaskan atas kontribusinya. The extension of a Commissioner's term of office is based on the results of a satisfactory performance evaluation of his or her contribution.	√	
		1.5.1.4	Dewan Komisaris melibatkan konsultan eksternal independen secara berkala paling tidak sekali dalam masa jabatan, untuk memfasilitasi evaluasi kinerja Dewan Komisaris yang objektif dan jujur. The Board of Commissioners engages an independent external consultant periodically, at least once during the term of office, to facilitate an objective and honest evaluation of the Board of Commissioners' performance.	√	
1.6	Benturan Kepentingan Conflict of Interest				
	1.6.1	Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai direktur atau komisaris dari korporasi terbuka, jabatan direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. Members of the Board of Directors who hold concurrent positions outside the corporation must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner shall notify the Board of Commissioners and the chairman of the committee that performs the nomination function, before accepting a new appointment as a director or commissioner of a public corporation, other directorship or other position with a significant time commitment.		√	
		1.6.1.1	Dewan Komisaris memastikan kebijakan dan pedoman yang jelas bagi anggota Direksi yang menjabat atau ingin menjabat sebagai direktur atau komisaris di korporasi lain. Kebijakan harus menetapkan penunjukan yang diizinkan dan jumlah korporasi yang diizinkan yang di dalamnya mereka dibolehkan untuk secara bersamaan menjabat sebagai Direktur atau Komisaris. The Board of Commissioners ensures clear policies and guidelines for members of the Board of Directors who serve or wish to serve as directors or commissioners in other corporations. The policy must specify the permitted appointments and the permitted number of corporations in which they are permitted to simultaneously serve as Directors or Commissioners.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
	1.6.2		Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan. The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest of management, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and shareholders, including misuse of corporate assets and misuse in related party transactions. Commissioners who have a conflict of interest do not participate in monitoring and decision-making on potential conflicts of interest involving the Commissioner or affiliates of the Commissioner concerned.	√	
		1.6.2.1	Dewan Komisaris memiliki prosedur untuk memastikan bahwa anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait (abstain) benturan kepentingan tersebut. The Board of Commissioners has procedures to ensure that members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who have a conflict of interest do not participate in decision-making related to (abstain) the conflict of interest.	√	
		1.6.2.2	Setiap anggota Dewan Komisaris menginformasikan segera kepada Direksi dan Dewan Komisaris jika ada potensi benturan kepentingan, termasuk sebagai akibat dari kedudukannya sebagai konsultan atau pejabat di perusahaan pelanggan, pemasok, kreditur, atau partner bisnis lainnya. Each member of the Board of Commissioners must immediately inform the Board of Directors and the Board of Commissioners if there is a potential conflict of interest, including as a result of his/her position as a consultant or official in a customer company, supplier, creditor or other business partner.	√	
		1.6.2.3	Semua anggota Direksi mengungkapkan dengan segera potensi benturan kepercayaannya kepada Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta tidak turut serta dalam pengambilan keputusan dalam hal yang bersangkutan memiliki benturan kepentingan. All members of the Board of Directors immediately disclose any potential conflict of interest to the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors and shall not participate in decision-making in cases where the person concerned has a conflict of interest.	√	
		1.6.2.4	Dalam laporannya, Dewan Komisaris menginformasikan kepada RUPS adanya benturan kepentingan material yang terjadi disertai perlakuannya. Benturan kepentingan material yang sifatnya tidak sekadar sementara waktu dapat berakibat pada penghentian jabatan sebagai anggota Dewan. In its report, the Board of Commissioners informs the GMS of any material conflict of interest that has occurred along with its treatment. A material conflict of interest that is not merely temporary can result in the termination of office as a member of the Board.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
1.7	Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Improving the Competence of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners				
	1.7.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan. The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, the characteristics and operations of the corporation, relevant laws and regulations and standards and other applicable obligations. The Board of Directors through the corporate secretary supports all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in updating and refreshing their skills and knowledge required to carry out their roles on the Board.		√	
		1.7.1.1	Direksi memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat menerima program pengenalan yang formal dan memadai serta semua informasi yang relevan dengan peran dan tanggung jawab mereka. The Board of Directors ensures that newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners receive a formal and adequate induction program and all information relevant to their roles and responsibilities.	√	
		1.7.1.2	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara teratur menerima program pelatihan dan pengembangan pengetahuan yang relevan, memadai dan berkelanjutan. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners regularly receive relevant, adequate and ongoing training and knowledge development programs.	√	
		1.7.1.3	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara reguler menerima informasi yang akurat, tepat waktu, dan jelas mengenai perkembangan terakhir peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan, kewajiban lain yang berlaku, faktor risiko, dan lingkungan bisnis korporasi. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners regularly receive accurate, timely and clear information regarding the latest developments in relevant laws and regulations and standards, other applicable obligations, risk factors and the corporate business environment.	√	
2. Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners					
2.1	Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors				
	2.1.1	Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. In determining candidate directors, the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee does not only rely on recommendations from the Board of Commissioners, management or majority shareholders. The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee can use independent sources to determine qualified candidates.		√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
	2.1.2		Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi. The Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of the Board of Directors include at least the knowledge, skills, and expertise required to appropriately fulfill the role of the Board of Directors and takes into account the diversity of the Board of Directors.	√	
			Informasi tentang calon Direksi harus diungkapkan dalam proses pemilihan/ pemilihan kembali dan wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS serta dapat diunduh melalui situs web Perusahaan Terbuka dan/atau e-RUPS, meliputi: - identitas calon dan alasan pengangkatan; - kompetensi inti, kualifikasi, dan latar belakang profesional; - jabatan saat ini di korporasi lain, serta peran penting di organisasi nirlaba/ amal; - faktor-faktor yang mempengaruhi independensi, termasuk hubungan dengan pemegang saham pengendali; - lama masa jabatan; - kehadiran dalam rapat Direksi (kecuali untuk Direktur baru); dan - setiap kepemilikan saham dalam korporasi. Information on candidates for the Board of Directors must be disclosed in the election/re-election process and must be available from the date of the invitation to the GMS until the GMS is held and can be downloaded through the Public Company's website and/or e-RUPS, including: - identity of the candidate and reason for appointment; - core competencies, qualifications, and professional background; - current positions in other corporations, as well as important roles in non-profit/ charitable organizations; - factors that affect independence, including relationships with controlling shareholders; - length of term of office; - attendance at Board of Directors meetings (except for new Directors); and - any share ownership in the corporation.	√	
	2.1.2.2		Komposisi Direksi dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi. The composition of the Board of Directors is such that its members as a group reflect the diversity in terms of ability, expertise, knowledge, experience, age, cultural background, and gender required to appropriately fulfill the role of the Board of Directors.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		2.1.2.3	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi korporasi serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers corporate conditions and effectiveness in decision making	√	
		2.1.2.4	Setidaknya ada satu Direktur yang memiliki pengalaman sebelumnya di sektor utama tempat korporasi beroperasi. At least one Director who has prior experience in the key sectors in which the corporation operates.	√	
		2.1.2.5	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi, tercermin antara lain dari sertifikasi profesi yang diterbitkan asosiasi profesi akuntansi yang diakui pemerintah dan terdaftar sebagai anggota di asosiasi profesi tersebut. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting, reflected, among others, from professional certification issued by a government-recognized accounting professional association and are registered as members of the professional association.	√	
	2.1.3	Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The corporate policy on diversity in the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.		√	
		2.1.3.1	Korporasi melaporkan dalam Laporan Tahunan keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris saat ini, target komposisi yang terukur dan kemajuan yang dicapai dalam mencapai target tersebut. Informasi harus mencakup referensi tentang bagaimana keberagaman dicapai melalui perencanaan suksesi yang tepat di Direksi dan Dewan Komisaris. The Corporation reports in the Annual Report the current diversity of the Board of Directors and Board of Commissioners, measurable composition targets and the progress made in achieving those targets. The information should include reference to how diversity is achieved through appropriate succession planning in the Board of Directors and Board of Commissioners.	√	
	2.1.4	Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for selection and nomination of Commissioners are clear and transparent so as to produce the desired Board composition. The Board of Commissioners uses independent sources to determine qualified candidates.		√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		2.1.4.1	Informasi tentang calon Komisaris harus diungkapkan dalam proses pemilihan/pemilihan kembali dan wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS serta dapat diunduh melalui situs web Perusahaan Terbuka dan/atau e-RUPS, meliputi: - identitas calon dan alasan pengangkatan; - kompetensi inti, kualifikasi, dan latar belakang profesional; - jabatan saat ini di korporasi lain, serta peran penting di organisasi nirlaba/amal; - faktor-faktor yang mempengaruhi independensi, termasuk hubungan dengan pemegang saham pengendali; - lama masa jabatan; - kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dan komite (kecuali untuk Komisaris baru); dan - setiap kepemilikan saham dalam korporasi. Information on Commissioner candidates must be disclosed in the election/re-election process and must be available from the date of the invitation to the GMS until the GMS is held and can be downloaded through the Public Company's website and/or e-RUPS, including: - identity of the candidate and reason for appointment; - core competencies, qualifications, and professional background; - current positions in other corporations, as well as important roles in non-profit/charitable organizations; - factors that affect independence, including relationships with controlling shareholders; - length of term of office; - attendance at Board of Commissioners and committee meetings (except for new Commissioners); and - any shareholding in the corporation.	x	Pupuk Kaltim bukan perusahaan terbuka sehingga informasi calon Dewan Komisaris tidak disampaikan dalam situs web Pupuk Kaltim is not a public company so information about candidates for the Board of Commissioners is not provided on the website.
		2.1.4.2	Jika Dewan Komisaris menggunakan konsultan eksternal independen dalam proses nominasi, maka informasi relevan mengenai konsultan eksternal independen diungkapkan di laporan tahunan, termasuk informasi mengenai independensi dan benturan kepentingan. If the Board of Commissioners uses an independent external consultant in the nomination process, relevant information regarding the independent external consultant is disclosed in the annual report, including information regarding independence and conflict of interest.	x	Proses nominasi Dewan Komisaris tidak menggunakan konsultan eksternal The Board of Commissioners nomination process does not use external consultants
	2.1.5		Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. The Board of Commissioners/Committee performing the nomination function establishes nomination procedures and criteria consistent with the Board of Commissioners' approved skills matrix and ensures that candidate profiles meet the requirements set out in the skills matrix and nomination criteria.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
	2.1.6		Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. The composition of the Board of Commissioners must be formed in such a way that its members as a group reflect the diversity in terms of ability, expertise, knowledge, experience, age, cultural background and gender required to properly fulfill the role of the Board of Commissioners.	√	
		2.1.6.1.	Setidaknya ada satu Komisaris memiliki pengalaman sebelumnya pengalaman di sektor utama tempat korporasi beroperasi. At least one Commissioner must have previous experience in the primary sector in which the corporation operates.	√	
		2.1.6.2.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi korporasi. Determining the number of members of the Board of Commissioners takes into account corporate conditions.	√	
	2.17		Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. To enable the Board of Commissioners to provide independent advice and supervision to the Board of Directors and for roles that have the potential for conflict of interest, the Board of Commissioners consists of a sufficient number of Independent Commissioners, with limited terms of office and disclosure of the term of membership of the Board of Commissioners and their independence from a corporate perspective.	√	
		2.1.7.1	Mantan Direktur Utama/anggota Direksi dapat masuk ke dalam Dewan Komisaris sebagai Komisaris Independen hanya dalam kondisi luar biasa dan harus ada masa jeda antara jabatan tersebut setidaknya 2 (dua) tahun. Former President Directors/Board of Directors members may join the Board of Commissioners as Independent Commissioners only under extraordinary conditions and there must be a gap period of at least 2 (two) years between these positions.	√	
		2.1.7.2	Mantan Komisaris Independen dapat diangkat kembali sebagai Komisaris Independen hanya dalam kondisi luar biasa dan harus ada masa jeda antara jabatan tersebut setidaknya 2 (dua) tahun. Former Independent Commissioners may be reappointed as Independent Commissioners only under extraordinary circumstances and there must be a gap between the terms of office of at least 2 (two) years.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		2.1.7.3	Masa jabatan Komisaris Independen tidak boleh melebihi batas waktu 9 (sembilan) tahun. Bagi korporasi dengan masa jabatan 5 (lima) tahun maka tidak boleh melebihi batas waktu 10 (sepuluh) tahun. Setelah sembilan/sepuluh tahun, seorang Komisaris Independen dapat terus menjabat hanya sebagai Komisaris. The term of office of an Independent Commissioner may not exceed a time limit of 9 (nine) years. For corporations with a term of office of 5 (five) years, it may not exceed a time limit of 10 (ten) years. After nine/ten years, an Independent Commissioner may continue to serve only as a Commissioner.	√	
	2.1.8	Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. In order to facilitate the effective functioning of the Board of Directors and Board of Commissioners and to enhance investor and stakeholder confidence, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a formal, rigorous and transparent process for the appointment and promotion of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.		√	
		2.1.8.1	Tanggung jawab dan peran Komite Nominasi dan Remunerasi termasuk namun tidak terbatas pada: a. menyusun pedoman untuk memastikan bahwa semua Komisaris mengalokasikan waktu yang cukup kepada korporasi agar dapat menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif. Pedoman tersebut mencakup di antaranya: i. Dalam penunjukan komisaris utama, Komite Nominasi dan Remunerasi menyiapkan uraian spesifikasi pekerjaan, termasuk persyaratan komitmen waktu yang juga mempertimbangkan kebutuhan komitmen waktu pada saat krisis. Adanya komitmen signifikan lainnya di luar korporasi harus diungkapkan kepada Dewan Komisaris sebelum penunjukan dan diungkapkan dalam laporan tahunan. Perubahan komitmen harus segera dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan dampaknya dijelaskan dalam laporan tahunan berikutnya; ii. Dalam penunjukan anggota komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan syarat dan ketentuan penunjukan anggota komisaris. Syarat dan ketentuan ini tersedia untuk dilakukan pemeriksaan. Komitmen waktu yang diharapkan dicantumkan dalam Surat penunjukan anggota Komisaris dan anggota Komisaris harus memiliki waktu yang cukup untuk memenuhi komitmen waktu yang diharapkan. Adanya komitmen signifikan lainnya di luar korporasi harus diungkapkan kepada Dewan Komisaris sebelum penunjukan, beserta indikasi komitmen waktu yang diperlukan dan Dewan Komisaris harus diberitahu jika terdapat perubahan atas komitmen tersebut;	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
			The responsibilities and roles of the Nomination and Remuneration Committee include but are not limited to: a. preparing guidelines to ensure that all Commissioners allocate sufficient time to the corporation to carry out their responsibilities effectively. The guidelines include among others: i. In appointing the main commissioner, the Nomination and Remuneration Committee prepares a description of the job specifications, including time commitment requirements that also consider the need for time commitment during times of crisis. The existence of other significant commitments outside the corporation must be disclosed to the Board of Commissioners prior to appointment and disclosed in the annual report. Changes in commitments must be reported immediately to the Board of Commissioners and the impact explained in the next annual report; ii. In appointing members of the board of commissioners, the Nomination and Remuneration Committee determines the terms and conditions for appointing members of the board of commissioners. These terms and conditions are available for inspection. The expected time commitment is stated in the Letter of Appointment of the member of the Board of Commissioners and the member of the Board of Commissioners must have sufficient time to fulfill the expected time commitment. The existence of other significant commitments outside the corporation must be disclosed to the Board of Commissioners prior to appointment, along with an indication of the time commitment required and the Board of Commissioners must be notified if there are changes to such commitments;		
			b. secara proaktif memimpin dan bertanggung jawab atas pengembangan, implementasi, dan revaluasi berkelanjutan atas perencanaan suksesi Direksi dan Dewan Komisaris; c. menjunjung tinggi prinsip independensi dalam menangani benturan kepentingan (dan potensi benturan kepentingan) di antara anggota komite dalam pelaksanaan tugas Komite; d. mempertimbangkan dan bertanggung jawab dalam menunjuk konsultan independen nominasi, termasuk pemilihan dan persyaratan dalam penugasannya, serta mengungkapkan identitas dan biaya jasa konsultasi. b. proactively lead and be responsible for the development, implementation, and ongoing review of the succession planning of the Board of Directors and Board of Commissioners; c. uphold the principle of independence in handling conflicts of interest (and potential conflicts of interest) among committee members in carrying out the duties of the Committee;		

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
			d. consider and be responsible for appointing nominated independent consultants, including the selection and requirements for their assignment, and disclosing the identity and cost of consulting services.		
2.2	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners				
	2.2.1	Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The remuneration of the Board of Directors must be proposed, which can be through the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners to be decided by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Directors and the economic situation and corporate performance.		√	
		2.2.1.1.	Kebijakan remunerasi bersifat wajar dan adil, baik dalam struktur maupun besaran, dan ditentukan dalam konteks nilai-nilai korporasi, struktur penghargaan internal, dan mendorong kompetisi dengan tetap peka terhadap harapan pemangku kepentingan dan norma masyarakat. Remuneration policies are fair and equitable, both in structure and magnitude, and are determined in the context of corporate values, internal reward structures, and encourage competition while remaining sensitive to stakeholder expectations and societal norms.	√	
		2.2.1.2.	Korporasi memiliki kebijakan remunerasi anggota Direksi yang berbasis kinerja dan selaras dengan pencapaian kepentingan jangka panjang korporasi, seperti ukuran kinerja sebagai berikut: opsi kepemilikan saham, bonus yang ditangguhkan, provisi pengembalian sebagian atau seluruh bonus/insentif yang telah dibayar (<i>clawback</i>). The Corporation has a performance-based remuneration policy for members of the Board of Directors and is aligned with achieving the long-term interests of the corporation, such as the following performance measures: stock ownership options, deferred bonuses, provision for the return of part or all of the bonuses/ incentives that have been paid (<i>clawback</i>).	√	
		2.2.1.3.	Direksi tidak menerima fasilitas lain di luar fasilitas yang sudah diberikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham korporasi. The Board of Directors does not receive any other facilities beyond those already granted under the corporation's General Meeting of Shareholders.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
	2.2.2		Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu, harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite. The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Commissioners and the economic situation and corporate performance. In addition, consideration must be given to their positions as President Commissioner and chairman and their membership in committees.	x	Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris belum mempertimbangkan pencapaian tujuan jangka panjang The Board of Commissioners' remuneration policy has not taken into account the achievement of long-term goals
		2.2.2.1	Remunerasi Dewan Komisaris harus berupa remunerasi tetap. Jika anggota Dewan Komisaris diberi remunerasi terkait kinerja maka dasar pemberian harus terkait dengan pengembangan jangka panjang korporasi dan berbeda dengan anggota Direksi. The remuneration of the Board of Commissioners must be a fixed remuneration. If members of the Board of Commissioners are given performance-related remuneration, the basis for the provision must be related to the long-term development of the corporation and different from members of the Board of Directors.	x	Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris belum mempertimbangkan pencapaian tujuan jangka panjang The Board of Commissioners' remuneration policy has not taken into account the achievement of long-term goals
		2.2.2.2	Komisaris Independen tidak boleh menerima opsi saham, saham yang dikaitkan dengan kinerja, atau bonus. Independent Commissioners may not receive stock options, performance-linked shares, or bonuses.	x	Pupuk Kaltim bukan perusahaan terbuka Pupuk Kaltim is not a public company
	2.2.3		Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. To ensure that the remuneration package is determined based on the achievements, qualifications and competencies of the Directors and Commissioners by taking into account the corporate operational performance, individual performance and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a fair and transparent procedure for determining the remuneration policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		2.2.3.1	Dalam menjalankan perannya Komite Nominasi dan Remunerasi: - menentukan proporsi yang tepat dan seimbang antara komponen remunerasi yang tetap dan yang terkait kinerja, komponen remunerasi yang dibayar langsung atau yang ditangguhkan. Indikator kinerja, termasuk indikator non-keuangan, dipastikan relevan dan dirancang untuk mendukung pencapaian kinerja jangka panjang korporat. Insentif remunerasi dipastikan sesuai dengan kebijakan risiko korporasi. Selain itu, terdapat penetapan batas atas remunerasi dan batas atas tersebut diungkapkan di laporan tahunan; - mempertimbangkan apakah direktur dan komisaris memenuhi syarat untuk memperoleh bonus tahunan dan/atau tunjangan dengan skema insentif jangka panjang; - secara hati-hati mempertimbangkan kewajiban kompensasi (termasuk iuran pensiun dan semua komponen lainnya) yang menjadi hak Direktur/Komisaris jika diberhentikan lebih awal. Tujuannya adalah untuk menghindari pemberian penghargaan atas kinerja yang tidak baik; - mempertimbangkan konsekuensi kewajiban pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya bagi Direktur dan Komisaris bagi korporasi, termasuk dampak kenaikan imbalan kerja tersebut dan perubahan lainnya, terutama untuk Direktur dan Komisaris yang hampir pensiun; - menjunjung tinggi prinsip independensi dalam menangani benturan kepentingan (dan potensi benturan kepentingan) di antara anggota komite dalam pelaksanaan tugas Komite; - mempertimbangkan dan bertanggung jawab dalam menunjuk konsultan independen remunerasi, termasuk pemilihan dan persyaratan dalam penugasannya, serta mengungkapkan identitas dan biaya jasa konsultasi. In carrying out its role, the Nomination and Remuneration Committee: - determines the appropriate and balanced proportion between fixed and performance-related remuneration components, remuneration components paid directly or deferred. Performance indicators, including non-financial indicators, are ensured to be relevant and designed to support the achievement of long-term corporate performance. Remuneration incentives are ensured to be in accordance with the corporate risk policy. In addition, there is a determination of the upper limit of remuneration and the upper limit is disclosed in the annual report; - considers whether directors and commissioners are eligible to receive annual bonuses and/or benefits with a long-term incentive scheme; - carefully considers the compensation obligations (including pension contributions and all other components) that are the rights of Directors/Commissioners if dismissed early. The aim is to avoid giving awards for poor performance;	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
			d. considers the consequences of pension obligations and other long-term benefits for Directors and Commissioners for the corporation, including the impact of increases in such work benefits and other changes, especially for Directors and Commissioners who are nearing retirement; e. upholds the principle of independence in handling conflicts of interest (and potential conflicts of interest) among committee members in carrying out the Committee's duties; f. consider and be responsible for appointing independent remuneration consultants, including the selection and requirements for their assignment, and disclose the identity and costs of consulting services.		
3. Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris					
Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners					
3.1	Sifat Hubungan Kerja Nature of Working Relationship			√	
	3.1.1	Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. There is an open discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners and between the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners. However, it is still important to maintain the confidentiality of information to prevent leakage of confidential information.		√	
	3.1.2	Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya. In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors works together with the Board of Commissioners in formulating the corporate mission, vision and strategy and regularly discusses its implementation.		√	
	3.1.3	Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktik governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. The Corporate Secretary has an important role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.		√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		3.13.1	Peran dan tanggung jawab Sekretaris Korporasi mencakup, namun tidak terbatas pada: - Memastikan arus informasi yang baik antara Dewan Komisaris dengan komitennya dan antara Dewan Komisaris dengan Direksi; - memantau perkembangan governansi korporat, termasuk memastikan piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan komite dilaksanakan sepenuhnya, membantu serta memberikan advis kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan praktik governansi korporat untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan; - Mengelola semua keperluan rapat Dewan Komisaris, Direksi, Direksi dengan Dewan Komisaris, komite yang dibentuk Dewan Komisaris, menghadiri dan mencatat risalah semua rapat dan memfasilitasi komunikasi antara Direksi dengan Dewan Komisaris, termasuk memastikan bahwa pembahasan dan keputusan rapat Direksi dan Dewan Komisaris dicatat secara akurat dalam risalah; - Mengatur dan memfasilitasi orientasi Direktur/Komisaris/anggota komite baru dan pengembangan profesional Direktur/Komisaris/anggota komite; - Mengelola aktivitas hubungan investor untuk menjaga dan meningkatkan komunikasi antara korporasi dengan pemegang saham/investor, baik lokal maupun asing. The roles and responsibilities of the Corporate Secretary include, but are not limited to: - Ensuring a good flow of information between the Board of Commissioners and its committees and between the Board of Commissioners and the Board of Directors; - Monitoring the development of corporate governance, including ensuring that the charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, and committees are fully implemented, assisting and providing advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance practices to meet stakeholder expectations; - Managing all meeting requirements of the Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Directors with the Board of Commissioners, committees formed by the Board of Commissioners, attending and recording the minutes of all meetings and facilitating communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners, including ensuring that discussions and decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings are accurately recorded in the minutes; - Arranging and facilitating the orientation of new Directors/ Commissioners/committee members and the professional development of Directors/Commissioners/committee members; - Managing investor relations activities to maintain and improve communication between the corporation and shareholders/investors, both local and foreign.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		3.1.3.2	Setiap Direktur dan Komisaris dapat berkomunikasi langsung dengan Sekretaris Korporat dan sebaliknya. Each Director and Commissioner can communicate directly with the Corporate Secretary and vice versa.	√	
		3.1.3.3	Dewan Komisaris memberikan pertimbangan kepada Direksi dalam pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Korporasi. The Board of Commissioners provides consideration to the Board of Directors in the appointment and dismissal of the Corporate Secretary.	√	
3.2	Akses informasi Dewan Komsaris Access to information from the Board of Commissioners			√	
	3.2.1	Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant and timely information. The Board of Commissioners itself ensures that it obtains adequate information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay and comprehensively on all issues relevant to the corporation. The Board of Commissioners may at any time request the Board of Directors to provide additional information.		√	
		3.2.1.1	Dewan Komisaris memiliki proses yang memungkinkan anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen, dapat memiliki akses ke Direksi dan manajemen senior terkait. The Board of Commissioners has a process that allows members of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners, to have access to the Board of Directors and relevant senior management.	√	
		3.2.1.2	Direktur Utama atau Sekretaris Perusahaan segera menginformasikan kepada Dewan Komisaris tentang peristiwa besar yang material dan penting mengenai kondisi dan kinerja serta pengelolaan korporasi. Jika diperlukan, rapat Dewan Komisaris diadakan untuk membahas peristiwa tersebut. The President Director or Corporate Secretary shall immediately inform the Board of Commissioners of any major material and important events concerning the condition and performance and management of the corporation. If necessary, a Board of Commissioners meeting shall be held to discuss the event.	√	
		3.2.1.3	Di antara rapat Dewan, Dewan Komisaris berhubungan secara teratur dengan Direksi agar terus dapat terinformasikan perkembangan korporasi yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif. Between Board meetings, the Board of Commissioners regularly communicates with the Board of Directors to continue to be informed of corporate developments that require the attention of the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners can carry out its duties more effectively.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
3.3	Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Impact of Ownership Structure on the Corporation				
	3.3.1	Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi. Impact of ownership structure on the corporation. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the corporation's shareholding structure and shareholder relationships that may impact the management and operations of the corporation.		x	Pupuk Kaltim bukan perusahaan terbuka Pupuk Kaltim is not a public company
	3.3.1.1	Direksi dan Dewan Komisaris memahami struktur kepemilikan pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi, serta mempertimbangkan dampaknya terhadap pengendalian atas korporasi, termasuk perjanjian tertulis dan tidak tertulis keluarga sebagai pemegang saham pengendali, perjanjian antar pemegang saham, atau kebijakan grup bisnis yang korporasi merupakan bagiannya. The Board of Directors and the Board of Commissioners understand the corporation's shareholder ownership structure and shareholder relationships, and consider their impact on control over the corporation, including written and unwritten agreements of the family as controlling shareholders, agreements between shareholders, or policies of the business group of which the corporation is a part.		x	Pupuk Kaltim bukan perusahaan terbuka Pupuk Kaltim is not a public company
	3.3.1.2	Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa struktur kepemilikan pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi tidak mempengaruhi pelaksanaan peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, (termasuk di antaranya dalam kaitannya dengan rencana suksesi Direksi) demi kepentingan terbaik korporasi. The Board of Directors and the Board of Commissioners ensure that the corporation's shareholding structure and shareholder relationships do not affect the implementation of the roles and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, (including in relation to the Board of Directors' succession plan) in the best interests of the corporation.		x	Pupuk Kaltim bukan perusahaan terbuka Pupuk Kaltim is not a public company
	3.3.1.3	Dewan Komisaris memantau dan Direksi memastikan bahwa informasi diungkapkan dengan benar ketika terdapat kondisi yang berdampak pada pengendalian atas korporasi. The Board of Commissioners monitors and the Board of Directors ensures that information is properly disclosed when conditions arise that impact control over the corporation.		√	
4. Perilaku Etis dan bertanggung jawab Ethical and Responsible Behavior					
4.1	Pedoman Etika dan Perilaku Guidelines for Ethics and Behavior				

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
	4.1.1		Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: - Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; - Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; - Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian. - Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; - Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; - Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; - Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. - Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi. - Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan. - Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. - Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya. This statement is outlined in the Code of Conduct and Business Ethics which must clearly express the corporation's expectation that every member of the Board of Directors and Board of Commissioners and employee will: - Act in the best interests of the corporation; - Act honestly and with high standards of integrity; - Be independent and act based on complete information, in good faith, with due diligence and prudence. - Comply with laws and regulations applicable to the corporation and its operations; - Avoid actions that violate laws and regulations or actions that are unethical based on the corporate ethics guidelines; - Not engage or participate in any activity that would create a conflict of interest with the best interests of the corporation or that would negatively impact the corporation's reputation; - Not take advantage of the property or information owned by the corporation, other asset ownership or its customers for personal gain or that causes losses to the corporation and its customers. - Not take advantage of his position or opportunities generated by his position for personal gain. - Avoiding the act of requesting or receiving from third parties payments, gratuities or other benefits for themselves or for others that cause a conflict of interest/ provide benefits to third parties in violation of laws and regulations. - Respecting differences of opinion and the rights of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees. - Ensuring complete, fair, accurate, timely and understandable disclosure in reports and documents submitted by the corporation to regulators and in other public communications.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
	4.1.2		Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (antifraud), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya. The Board of Directors establishes policies and practices for anti-money laundering and terrorism financing, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, involvement in politics by referring to national or international standards on anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud or other related standards.	√	
		4.1.2.1	Direksi mengembangkan dan menetapkan sistem yang dapat digunakan sebagai upaya dalam mencegah terjadinya pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti korupsi, penawaran atau penerimaan suap serta pembayaran atau bujukan-bujukan lainnya untuk melakukan perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak etis. The Board of Directors develops and establishes a system that can be used as an effort to prevent money laundering and terrorism financing, anti-corruption, offering or receiving bribes and other payments or inducements to commit acts that violate laws and regulations or are unethical.	√	
		4.1.2.2	Direksi mengkomunikasikan kebijakan anti pencucian uang, anti-suap, dan antikorupsi dengan memberi pelatihan kepada staf serta berupaya memperluas upaya anti-pencucian uang, anti-suap dan antikorupsi kepada pemangku kepentingan. The Board of Directors communicates anti-money laundering, anti-bribery and anti-corruption policies by providing training to staff and seeking to expand anti-money laundering, anti-bribery and anti-corruption efforts to stakeholders.	√	
		4.1.2.3	Setiap pelanggaran material terhadap kebijakan anti-pencucian uang, anti-suap, antikorupsi harus diinformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris. Any material violation of the anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption policies must be reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Board of Commissioners Committee.	√	
		4.1.2.4	Direksi menetapkan dan meninjau secara teratur kebijakan yang transparan tentang keterlibatan politik, yang mencakup lobi dan donasi untuk tujuan politik atau kandidat jika diizinkan oleh peraturan perundang-undangan, dan memastikan bahwa manfaat dan risiko dari pendekatan yang diambil dipahami, dipantau, dan ditinjau secara teratur oleh Dewan Komisaris. The Board of Directors establishes and regularly reviews a transparent policy on political involvement, which includes lobbying and donations to political causes or candidates where permitted by law, and ensures that the benefits and risks of the approach taken are understood, monitored and regularly reviewed by the Board of Commissioners.	√	
4.2	Nilai-nilai dan Budaya Organisasi Organizational Values and Culture				
	4.2.1		Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi The corporation articulates, fosters and expresses corporate culture and values	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		4.2.1.1	Korporasi menumbuhkan budaya korporasi yang memastikan bahwa seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta seluruh karyawan memahami dan berkomitmen menjalankan tanggung jawab mereka untuk berperilaku yang sesuai pedoman etika dan perilaku. The corporation fosters a corporate culture that ensures that all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and all employees understand and are committed to carrying out their responsibilities to behave in accordance with ethical and behavioral guidelines.	√	
		4.2.1.2	Terdapat pelatihan dan sosialisasi yang memadai di level Direksi dan Dewan Komisaris serta seluruh karyawan korporasi yang disebutkan di atas untuk semua aspek yang berkaitan dengan budaya, nilai-nilai dan etika korporasi. There is adequate training and socialization at the level of the Board of Directors and Board of Commissioners and all employees of the corporation mentioned above for all aspects related to corporate culture, values and ethics.	√	
		4.2.1.3	Terdapat penilaian dan program pemantauan agar seluruh Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan korporasi memahami kode etik yang relevan dan menerapkannya secara efektif untuk menghindari keterlibatan korporasi dalam perilaku yang tidak tepat. There is an assessment and monitoring program so that all Directors, Board of Commissioners, and all employees of the corporation understand the relevant code of ethics and implement it effectively to avoid the corporation being involved in inappropriate behavior.	√	
4.3	Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya Communication and Enforcement of Ethics Guidelines, Values and Culture				
	4.3.1	Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan. The corporate code of conduct and code of ethics are effectively communicated to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees, integrated into corporate strategy and operations including risk management systems and remuneration structures, and enforced.		√	
		4.3.1.1	Korporasi memiliki pedoman pelaporan pelanggaran yang dapat digunakan untuk mendorong dilaporkannya perilaku yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak etis, yang di dalamnya mencakup juga suatu pedoman tentang bagaimana korporasi melindungi pelapor yang beritikad baik. The corporation has a whistleblowing guideline that can be used to encourage reporting of unlawful or unethical behavior, which also includes a guideline on how the corporation protects whistleblowers in good faith.	√	
		4.3.1.2	Korporasi memastikan bahwa Dewan Komisaris dan komite segera diinformasikan jika terdapat pelanggaran material pedoman etika dan perilaku. The corporation ensures that the Board of Commissioners and committees are promptly notified of any material violation of the ethics and conduct guidelines.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		4.3.1.3	Korporasi memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Komite segera diberitahu jika terdapat insiden material yang dilaporkan berdasarkan kebijakan pelaporan pelanggaran. The corporation ensures that the Board of Commissioners and committees are promptly notified of any material incident reported based on the whistleblowing policy.	√	
		4.3.1.4	Direksi memastikan bahwa pelanggaran pedoman mengakibatkan tindakan disipliner, termasuk pemecatan jika terdapat pelanggaran, Direksi wajib mengambil tindakan preventif agar pelanggaran tersebut tidak terulang kembali. The Board of Directors ensures that violations of the guidelines result in disciplinary action, including dismissal. If there is a violation, the Board of Directors is required to take preventive action so that the violation does not recur.	√	
5. Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, dan Kepatuhan Risk Management, Internal Control, and Compliance					
5.1	Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance			√	
	5.1.1	Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi. The Board of Directors conducts regular reviews of the appropriateness of the design and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control and corporate compliance and reports the implementation and results of the review to shareholders through the Corporation's annual report.		√	
	5.1.1.1	Reviu berkala yang dilakukan oleh Direksi secara khusus mempertimbangkan: a. Adanya perubahan sejak reviu berkala terakhir tentang sifat dan ruang lingkup risiko signifikan dan kemampuan korporasi dalam merespons perubahan bisnis dan lingkungan eksternalnya; b. Ruang lingkup dan mutu pemantauan yang sedang berjalan atas risiko dan sistem pengendalian internal, peran fungsi audit internal dan penyedia jasa asuransi lainnya; c. Cakupan dan frekuensi komunikasi hasil pemantauan di atas kepada Dewan Komisaris (atau kepada Komite Audit) yang memungkinkan Dewan Komisaris untuk menilai secara menyeluruh tentang kondisi pengendalian internal dan efektivitasnya dalam pengelolaan risiko; d. Terjadinya kegagalan atau defisiensi dalam pengendalian internal yang ditemukan dalam periode yang direviu dan luasnya dampak kontinjensi yang telah, dapat, atau mungkin terjadi di masa depan, yang berdampak material atas kondisi atau kinerja keuangan korporasi; dan e. Efektivitas pengendalian internal yang berkaitan dengan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku.		√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
			Periodic reviews conducted by the Board of Directors specifically consider: - Changes since the last periodic review regarding the nature and scope of significant risks and the corporation's ability to respond to changes in its business and external environment; - The scope and quality of ongoing monitoring of risks and internal control systems, the role of the internal audit function and other assurance service providers; - The extent and frequency of communication of the results of the above monitoring to the Board of Commissioners (or to the Audit Committee) that enables the Board of Commissioners to comprehensively assess the condition of internal control and its effectiveness in managing risk; - Any failures or deficiencies in internal control discovered during the period under review and the extent of the impact of contingencies that have, may, or may occur in the future, which have a material impact on the corporation's financial condition or performance; and - The effectiveness of internal control relating to financial reporting and compliance with applicable laws and regulations.		
		5.1.1.2	Direksi memastikan bahwa korporasi memiliki sebuah fungsi yang berperan untuk senantiasa mengikuti perubahan dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang terkait dengan usahanya dan peraturan perundang-undangan pada umumnya, serta memiliki sistem untuk memastikan kepatuhan korporasi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan internal korporasi. The Board of Directors ensures that the corporation has a function that plays a role in always following changes in various applicable laws and regulations, related to its business and laws and regulations in general, and has a system to ensure corporate compliance with applicable laws and regulations and internal corporate regulations.	√	
5.2	Manajemen Risiko Risk Management				
	5.2.1		Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Strategy and risk are one entity, expressed transparently, included in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and in discussions at meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		5.2.1.1	Direksi memimpin penerapan manajemen risiko untuk dimanfaatkan oleh seluruh jajaran manajemen dalam menciptakan dan melindungi nilai bagi korporasi, dengan memberi contoh dan menjadi teladan dalam hal pengendalian dan pengelolaan risiko dalam aktivitas bisnis dan operasional guna menanamkan, memperkuat, dan mengembangkan budaya sadar risiko yang berlandaskan pada kepatuhan dan pengendalian internal yang efektif The Board of Directors leads the implementation of risk management to be utilized by all levels of management in creating and protecting value for the corporation, by setting an example and being a role model in terms of controlling and managing risk in business and operational activities in order to instill, strengthen, and develop a risk-aware culture based on compliance and effective internal control	√	
		5.2.1.2	Direksi mengungkapkan: - risiko-risiko utama yang dihadapi korporasi serta pengelolaannya; dan - apakah terdapat eksposur material atas risiko lingkungan atau sosial dan, jika ya, bagaimana mengelola atau intensi dalam mengelola risiko tersebut. The Board of Directors discloses: - the main risks faced by the corporation and their management; and - whether there is material exposure to environmental or social risks and, if so, how to manage or intend to manage such risks.	√	
		5.2.1.3	Direksi memastikan kesesuaian sistem pengendalian internal dan kerangka kerja manajemen risiko dengan karakteristik kebutuhan dan proses bisnis korporasi sehingga proses pengendalian internal dan pengelolaan risiko terhadap seluruh jenis risiko yang dihadapi korporasi, termasuk di dalamnya komunikasi dan pelaporan tentang risiko, manajemen risiko, pemeriksanaannya, serta efektivitasnya, dapat terlaksanakan secara efektif selaras dengan ekspektasi para pemangku kepentingan. The Board of Directors ensures the conformity of the internal control system and risk management framework with the characteristics of the corporation's business needs and processes so that the internal control process and risk management of all types of risks faced by the corporation, including communication and reporting on risks, risk management, examination, and effectiveness, can be implemented effectively in line with stakeholder expectations.	√	
		5.2.1.4	Direksi memastikan proses governansi risiko di Teknologi Informasi termasuk gangguan, keamanan siber, pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. The Board of Directors ensures the risk governance process in Information Technology including disruptions, cyber security, disaster recovery, to ensure that all major risks are identified, managed, and reported to the Board of Commissioners.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
	5.2.2		Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi. The Risk Management Monitoring Committee assists the implementation of the Board of Commissioners' duties by creating a transparent, focused, and independent mechanism in supervising corporate risk management.	√	
		5.2.2.1	Peran Komite Pemantau Manajemen Risiko termasuk di antaranya: a. memantau kinerja korporat terhadap kerangka manajemen risiko, termasuk memantau apakah korporasi beroperasi dalam selera risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris; b. memantau pengendalian terhadap risiko-risiko utama, termasuk risiko utama pelaporan keuangan dan risiko kecurangan (<i>fraud risk</i>); c. mereviu setiap kejadian material yang melibatkan <i>fraud</i> atau kelemahan signifikan dalam pengendalian risiko korporasi, serta pelajaran yang didapat untuk mencegah terulang di masa <i>dating</i> ; d. menerima laporan dari auditor internal tentang hasil reviu atas kecukupan proses manajemen risiko korporasi; e. menerima laporan dari manajemen tentang sumber risiko baru dan yang muncul serta pengendalian risiko dan langkah-langkah mitigasi yang telah dilakukan Direksi untuk menangani risiko tersebut; f. menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan perubahan yang harus dilakukan pada kerangka manajemen risiko entitas atau selera risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris; dan g. mengawasi program asuransi korporasi, dengan memperhatikan bisnis korporat dan risiko yang dapat diasuransikan. The role of the Risk Management Monitoring Committee includes: a. monitoring corporate performance against the risk management framework, including monitoring whether the corporation operates within the risk appetite approved by the Board of Commissioners; b. monitoring control over key risks, including key financial reporting risks and fraud risk; c. reviewing any material incidents involving fraud or significant weaknesses in corporate risk control, as well as lessons learned to prevent future recurrence; d. receiving reports from internal auditors on the results of the review of the adequacy of the corporate risk management process; e. receiving reports from management on new and emerging sources of risk and the risk controls and mitigation measures that the Board of Directors has taken to address these risks; f. preparing recommendations to the Board of Commissioners regarding changes to be made to the entity's risk management framework or risk appetite approved by the Board of Commissioners; and g. overseeing the corporate insurance program, taking into account the corporate business and insurable risks.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		5.2.2.2	Jumlah anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah memadai dan mayoritas independen; di antara anggotanya memiliki pengetahuan teknis yang diperlukan dan pemahaman yang memadai tentang industri tempat entitas beroperasi, untuk dapat melaksanakan mandat komite secara efektif. The number of members of the Risk Management Monitoring Committee is adequate and the majority are independent; among its members have the necessary technical knowledge and adequate understanding of the industry in which the entity operates, to be able to carry out the committee's mandate effectively.	√	
5.3	Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management and Compliance				
	5.3.1	Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. The Board of Directors builds an integrated governance, risk management and compliance (GRC) system, by handling various uncertainties in an integrated manner and with high integrity, to ensure that the corporation can achieve its goals.	√		
	5.3.1.1	Direksi memastikan adanya koordinasi dan peningkatan kapabilitas di antara sistem utama GRC yang meliputi sistem governansi, manajemen strategi, manajemen kinerja, manajemen risiko, manajemen kepatuhan, dan sistem audit internal agar korporasi tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuannya. The Board of Directors ensures that there is coordination and capability improvement between the main GRC systems which include governance systems, strategy management, performance management, risk management, compliance management and internal audit systems so that the corporation remains on the right track in achieving its goals.	√		
	5.3.2	Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. The Board of Directors ensures that the part in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that have the potential to cause a conflict of interest.	√		
5.4	Audit Internal Internal Audit				
	5.4.1	Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat. The Board of Commissioners through the Audit Committee monitors and ensures that the internal audit function helps the corporation achieve its goals by bringing an objective and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance.	√		

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		5.4.1.1	Audit internal dilakukan secara objektif dan independen dari manajemen korporasi dan dari fungsi yang diauditnya. Dengan demikian, Audit Internal secara fungsional bertanggungjawab dan melapor kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, memiliki akses langsung kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris dan dapat berkomunikasi dan bertemu langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris dengan atau tanpa kehadiran Direksi. Internal audits are conducted objectively and independently from corporate management and the functions being audited. Thus, Internal Audit is functionally responsible and reports to the Board of Commissioners through the Audit Committee, has direct access to the Audit Committee and the Board of Commissioners and can communicate and meet directly with the Audit Committee and the Board of Commissioners with or without the presence of the Board of Directors.	√	
		5.4.1.2	Dewan Komisaris melalui komite audit memastikan fungsi audit internal memiliki wewenang, sumber daya dan akses atas informasi yang memadai untuk melaksanakan perannya secara efektif. The Board of Commissioners through the audit committee ensures that the internal audit function has the authority, resources and access to adequate information to carry out its role effectively.	√	
		5.4.1.3	Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Komisaris pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal, lingkup pekerjaan, dan anggaran untuk fungsi Audit Internal. The Audit Committee recommends to the Board of Commissioners the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit, the scope of work, and the budget for the Internal Audit function.	√	
		5.4.1.4	Komite Audit mengkaji efektivitas pelaksanaan audit intern dan mengevaluasi kinerja Audit Internal setiap tahun dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Setiap tiga tahun sekali, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris menunjuk konsultan eksternal independen untuk mengkaji ulang kinerja Audit Internal. The Audit Committee reviews the effectiveness of the implementation of internal audits and evaluates the performance of Internal Audit annually and submits the results to the Board of Commissioners. Every three years, taking into account the recommendations of the Audit Committee, the Board of Commissioners appoints an independent external consultant to review the performance of Internal Audit.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		5.4.1.5	Audit internal membuat rencana audit, yang melibatkan Direktur Utama, Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Audit. Rencana audit internal disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Internal Audit prepares an audit plan, involving the President Director, the Board of Commissioners with consideration from the Audit Committee. The internal audit plan is submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners for approval.	√	
		5.4.1.6	Komite Audit memastikan pelaksanaan audit internal dilakukan berdasarkan standar profesional audit internal yang berlaku dan dengan menjunjung tinggi kode etik profesi serta kode etik organisasi. The Audit Committee ensures that the implementation of internal audits is carried out based on applicable internal audit professional standards and by upholding the code of ethics of the profession and the code of ethics of the organization.	√	
6. Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency					
6.1	Kebijakan Pengungkapan Disclosure Policy				
	6.1.1	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi The Corporation has a disclosure and transparency policy and procedures that ensure the disclosure of material information and maintain sensitive information and corporate secrets		√	
	6.1.2	Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi. The right of shareholders to obtain relevant material information about the corporation on a regular and timely basis must be fulfilled.		√	
	6.1.2.1	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan tertulis dalam melaksanakan kewajiban pengungkapan secara terus-menerus/keterbukaan informasi berdasarkan peraturan berlaku. The Corporation has and discloses a written policy in implementing the obligation to continuously disclose/ disclose information based on applicable regulations.		√	
6.2	Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial Report and Sustainability				
	6.2.1	Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. The corporation discloses the systems and procedures to ensure that interim financial statements that are not audited or reviewed by external auditors are materially accurate, complete, and provide investors with the right information to make informed investment decisions.		√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		6.2.1.1	Pengungkapan sistem dan prosedur paling tidak mencakup: a. pengendalian internal atas pelaporan keuangan, termasuk laporan keuangan interim; b. peran fungsi manajemen risiko/kepatuhan/pengawasan manajemen dan fungsi audit internal dalam memastikan integritas laporan keuangan interim; c. peran Komite Audit dalam mereviu laporan keuangan interim yang akan dipublikasikan. Disclosure of systems and procedures shall include at least: a. internal control over financial reporting, including interim financial statements; b. the role of the risk management/ compliance/management oversight function and the internal audit function in ensuring the integrity of interim financial statements; c. the role of the Audit Committee in reviewing interim financial statements to be published.	√	
	6.2.2		Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali, dan, jika perlu, pemberhentian serta remunerasi auditor eksternal. The Audit Committee ensures the quality of the financial statement audit performed by the external auditor. This activity includes recommending the appointment, reappointment and, if necessary, the dismissal and remuneration of the external auditor.	√	
		6.2.2.1	Proses seleksi auditor eksternal yang melalui tender dilakukan secara transparan sehingga pemegang saham dapat mengamati dan memantau proses jika mereka menginginkannya. The external auditor selection process through tender is conducted transparently so that shareholders can observe and monitor the process if they wish.	√	
		6.2.2.2	Komite Audit memastikan bahwa dalam kontrak dengan auditor tidak terdapat klausula yang dapat mengganggu independensi atau kompetensi auditor dalam melaksanakan audit laporan keuangan. The Audit Committee ensures that the contract with the auditor does not contain any clauses that could impair the auditor's independence or competence in performing the financial statement audit.	√	
		6.2.2.3	Komite Audit melakukan dialog yang memadai dengan auditor eksternal tanpa kehadiran manajemen dan memantau interaksi antara manajemen dan auditor eksternal, termasuk mereviu <i>management letter</i> yang diberikan oleh auditor eksternal dan mengawasi tanggapan manajemen; The Audit Committee conducts adequate dialogue with the external auditor without the presence of management and monitors the interaction between management and the external auditor, including reviewing the management letter provided by the external auditor and overseeing management's response;	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		6.2.2.4	Dewan Komisaris, atau Komite Audit, memastikan agar auditor eksternal segera menginformasikan semua temuan dan masalah signifikan yang ditemukan auditor eksternal selama pelaksanaan audit. The Board of Commissioners, or the Audit Committee, ensures that the external auditor promptly informs the external auditor of all significant findings and issues found during the audit.	√	
		6.2.2.5	Komite Audit mereview setiap jasa nonaudit yang diberikan oleh auditor eksternal dan afiliasinya serta biaya terkait, untuk memastikan bahwa layanan tersebut tidak mengganggu independensi auditor. The Audit Committee reviews any non-audit services provided by the external auditor and its affiliates and related fees, to ensure that such services do not compromise the auditor's independence.	√	
	6.2.3	Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. The sustainability report must be prepared and disclosed accurately and prepared in accordance with the national or international sustainability reporting framework.		√	
		6.2.3.1	Laporan keberlanjutan diberikan asurans oleh pihak eksternal yang independen dan kompeten. The sustainability report is assured by an independent and competent external party.	√	
	6.2.4	Perusahaan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Perusahaan telah memaparkan tentang kinerja keberlanjutan Perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola, yang disajikan dalam perbandingan selama 3 tahun, sehingga diharapkan membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. The Company has issued a Sustainability Report which is an integral part of the Annual Report. The Company's Sustainability Report has explained the Company's sustainability performance covering economic, social, environmental and governance aspects, which is presented in a comparison for 3 years, so that it is expected to help shareholders and stakeholders understand the corporation's strategic objectives and its progress in creating sustainable value.		√	
6.3	Diseminasi Informasi Information Dissemination				
	6.3.1	Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna. Information dissemination channels must provide equal, timely, and relatively inexpensive access to relevant information for users.		√	
		6.3.1.1	Korporasi secara berkala mengadakan pertemuan dengan analis keuangan. The corporation regularly holds meetings with financial analysts.	√	
		6.3.1.2	Korporasi memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara efektif dan lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The corporation utilizes information technology effectively and more widely in addition to the website as a medium for information disclosure.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		6.3.1.3	Korporasi memastikan bahwa informasi yang disebarakan dijaga dan terproteksi keamanannya. The corporation ensures that the information disseminated is maintained and its security is protected.	√	
	6.3.2		Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun. The corporation ensures that the annual statement on the implementation of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance, including an explanation of the implementation of each Recommendation and Guideline, is available on the website for a minimum period of five years.	√	
	6.3.3		Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal <i>cross listing</i> , kriteria dan prosedur <i>cross listing</i> , kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan <i>listing</i> untuk <i>listing</i> utama harus transparan dan didokumentasikan. For corporations listed on the capital market in jurisdictions other than the jurisdiction of origin, the applicable laws and regulations on corporate governance must be clearly disclosed. In the case of cross-listing, the criteria and procedures for cross-listing, the criteria and procedures for recognizing listing requirements for the primary listing must be transparent and documented.	√	
7. Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Protection of Shareholder Rights					
7.1	Hak Pemegang Saham Shareholder Rights			√	
	7.1.1		Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor. The Corporation has a communications policy that facilitates and encourages shareholder or investor participation.	√	
		7.1.1.1	Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, diperbolehkan untuk melakukan konsultasi satu dengan lainnya tentang isu mengenai hak-hak dasar pemegang saham sebagaimana yang ditetapkan dalam Prinsip ini, namun hal ini tidak boleh disalahgunakan. Shareholders, including institutional shareholders, are allowed to consult with each other on issues concerning fundamental shareholder rights as set out in these Principles, but this should not be abused.	√	
		7.1.1.2	Korporasi mendorong adanya dialog konstruktif antara pemegang saham (terutama investor institusional) dengan manajemen. Korporasi menanggapi permintaan dari pemegang saham untuk terlibat dalam dialog untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai korporasi dalam jangka menengah hingga panjang. The corporation encourages constructive dialogue between shareholders (especially institutional investors) and management. The corporation responds to requests from shareholders to engage in dialogue to support sustainable growth and enhance corporate value in the medium to long term.	√	
		7.1.1.3	Korporasi menyediakan wadah atau platform dialog konstruktif antara seluruh pemegang saham dengan manajemen. The corporation provides a forum or platform for constructive dialogue between all shareholders and management.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		7.1.1.4	Korporasi segera mengungkapkan kepada publik semua fakta baru yang material yang tersedia bagi analis keuangan dan pihak lainnya yang serupa. The corporation promptly discloses to the public all material new facts that become available to financial analysts and other similar parties.	√	
		7.1.1.5	Korporasi mengungkapkan kebijakan komunikasi korporasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web dan laporan. The corporation discloses its corporate communications policy with shareholders or investors on its website and in reports.	x	Pupuk Kaltim bukan perusahaan terbuka dan belum mengungkapkan kebijakan komunikasi dalam situs web Pupuk Kaltim is not a public company and has not disclosed its communication policy on its website.
	7.1.2	Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. The corporation that is a parent entity ensures that its corporate governance policies apply to subsidiaries and entities under common control in which the corporation has significant investments.		√	
		7.1.2.1	Kerangka kerja dan kebijakan governansi korporat di entitas anak termasuk kebijakan tertulis antara lain mengenai: a. wewenang untuk menunjuk komisaris dan direktur. Umumnya, untuk entitas anak dengan ukuran relatif besar, Dewan Komisaris perlu dilibatkan dalam penunjukan pengurus di entitas anak. Untuk entitas anak yang lebih kecil, Direksi yang berwenang melaksanakannya; b. efektivitas sistem pengendalian internal dan ketaatan terhadap aturan perundang-undangan yang berlaku; dan c. pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas informasi material entitas anak, termasuk informasi keuangan, transaksi dengan pihak berelasi dan informasi material lainnya. d. Jika korporasi memiliki/membentuk entitas berbadan hukum selain perseroan terbatas, korporasi memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas tersebut disesuaikan dengan konteks jenis badan hukumnya. The corporate governance framework and policies in subsidiaries include written policies regarding, among others: a. authority to appoint commissioners and directors. Generally, for relatively large subsidiaries, the Board of Commissioners needs to be involved in appointing management in the subsidiary. For smaller subsidiaries, the Board of Directors is authorized to implement it; b. effectiveness of the internal control system and compliance with applicable laws and regulations; and c. timely and accurate disclosure of material information of the subsidiary, including financial information, transactions with related parties and other material information. d. if the corporation has/forms a legal entity other than a limited liability company, the corporation ensures that its corporate governance policies apply to the entity in accordance with the context of the type of legal entity.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		7.1.2.2	Untuk investasi di entitas anak yang signifikan namun di bawah mayoritas (seperti kepemilikan antara 20% sampai 50% saham), Direksi memastikan bahwa terdapat perjanjian pemegang saham atau perjanjian lain yang memungkinkan korporasi memantau kinerja korporasi dan berpartisipasi dalam kepemimpinan, termasuk untuk persetujuan transaksi dan keputusan yang signifikan. Hal ini diperlukan antara lain untuk memastikan bahwa korporasi memiliki informasi yang memadai, akurat, dan tepat waktu di entitas anak. For investments in significant subsidiaries but below the majority (such as ownership of between 20% and 50% of shares), the Board of Directors ensures that there is a shareholder agreement or other agreement that allows the corporation to monitor the performance of the corporation and participate in management, including for approval of significant transactions and decisions. This is necessary, among other things, to ensure that the corporation has adequate, accurate and timely information on the subsidiary.	√	
	7.1.3	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambil alihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya. The corporation has rules and procedures governing acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions such as mergers and sales of substantial corporate assets to ensure that the transactions occur transparently and on fair terms and protect the rights of all shareholders according to their class.		√	
		7.1.3.1	Korporasi secara jelas mengungkapkan aturan dan prosedur tersebut sehingga investor memahami hak-hak mereka dan hak untuk memperoleh kompensasi. The corporation clearly discloses these rules and procedures so that investors understand their rights and entitlements to compensation.	√	
		7.1.3.2	Taktik yang mencegah pengambil alihan (<i>anti-take-over devices</i>) tidak boleh digunakan untuk melindungi manajemen dan Dewan Komisaris dari akuntabilitas. Anti-take-over devices should not be used to shield management and the board from accountability.	√	
7.2	Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders				
	7.2.1	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan: - semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara; - pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. The corporation shall have rules and procedures that ensure that: - all holders of the same series of shares within a class of shares shall be treated equally; - disclosure of such rules and procedures and disclosure of the capital structure and arrangements that permit certain shareholders to obtain influence or control disproportionate to their shareholdings.		√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		7.2.1.1	Untuk memastikan transparansi hak pemegang saham untuk memperoleh bagian dari laba, korporasi mengungkapkan kebijakan dividen yang terukur, misalnya target rasio pembayaran dividen/dividen per saham. To ensure transparency of shareholders' rights to receive a share of profits, corporations disclose measurable dividend policies, such as target dividend payout ratio/dividends per share.	√	
		7.2.1.2	Para investor memperoleh informasi tentang hak yang melekat pada semua seri maupun kelas saham sebelum mereka membelinya. Setiap perubahan dalam nilai ekonomi saham atau hak suara mendapat persetujuan dari kelas saham yang terdampak secara negatif. Investors are informed about the rights attached to all series and classes of shares before they purchase them. Any changes in the economic value of shares or voting rights are subject to the approval of the negatively affected share class.	x	Pupuk Kaltim bukan perusahaan terbuka Pupuk Kaltim is not a public company
		7.2.1.3	Agar pemegang saham dapat mengetahui pemilik manfaat akhir (<i>beneficial owner</i>) korporasi dengan kepemilikan signifikan, korporasi mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham melalui pemegang saham utama dan pengendali serta pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% (lima persen). In order for shareholders to know the ultimate beneficial owner of a corporation with significant ownership, the corporation discloses the ultimate beneficial owner in share ownership through major and controlling shareholders and the ultimate beneficial owner in share ownership of at least 5% (five percent).	x	Pupuk Kaltim bukan perusahaan terbuka Pupuk Kaltim is not a public company
		7.2.1.4	Korporasi mengungkapkan: - perjanjian antar pemegang saham; <i>voting cap</i>; <i>multiple voting rights</i>; - perikatan lain yang memungkinkan pemegang saham tertentu memiliki hak suara di atas kepemilikannya di korporasi. The corporation discloses: - agreements between shareholders; <i>voting cap</i>; <i>multiple voting rights</i>; - other agreements that allow certain shareholders to have voting rights above their ownership in the corporation.	x	Pupuk Kaltim bukan perusahaan terbuka Pupuk Kaltim is not a public company
		7.2.1.5	Korporasi menyediakan mekanisme/ prosedur yang memungkinkan pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka sesuai dengan aturan perundangan berlaku dengan biaya yang wajar dan tanpa penundaan yang berlebihan. The corporation provides mechanisms/ procedures that allow shareholders the opportunity to obtain effective redress for violations of their rights in accordance with applicable laws at a reasonable cost and without undue delay.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
	7.2.2		Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. The corporation has rules and procedures that ensure related party transactions are approved and implemented in a manner that ensures that conflicts of interest are appropriately managed and protects the interests of the corporation and its shareholders.	√	
		7.2.2.1	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur operasional baku bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa transaksi adalah adil dan wajar (<i>arm's length transaction</i>). The corporation has standard operating policies and procedures that transactions with related parties are conducted in such a way as to ensure that the transaction is fair and reasonable (<i>arm's length transaction</i>).	√	
		7.2.2.2	Transaksi pihak berelasi yang material, termasuk perjanjian jasa konsultasi dan jasa atau pekerjaan lainnya antara direktur/komisaris dan afiliasinya dengan korporasi harus mendapatkan persetujuan sesuai dengan aturan perundangan berlaku. Selain yang sudah diatur persetujuannya dalam aturan perundangan, transaksi pihak berelasi yang material memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemberian persetujuan. Material related party transactions, including consulting service agreements and other services or work between directors/commissioners and their affiliates with the corporation must obtain approval in accordance with applicable laws and regulations. In addition to those already regulated for approval in laws and regulations, material related party transactions obtain approval from the Board of Commissioners. Commissioners who have a conflict of interest do not participate in providing approval.	√	
		7.2.2.3	Korporasi memiliki kebijakan bahwa transaksi yang sudah pasti merugikan pemegang saham publik/minoritas dilarang. Contoh transaksi tersebut: a. Bantuan/subsidi keuangan kepada Direksi atau Komisaris pada tingkat bunga di bawah kewajaran; walaupun ada pemberian pinjaman harus dilakukan pada tingkat bunga dan syarat wajar dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris; b. Bantuan/subsidi keuangan kepada entitas selain entitas yang dimiliki sepenuhnya oleh korporasi. The corporation has a policy that transactions that are certain to be detrimental to public/minority shareholders are prohibited. Examples of such transactions are: a. Financial assistance/subsidies to Directors or Commissioners at interest rates below fair; if any loans are provided, they must be made at fair interest rates and terms and with the approval of the Board of Commissioners; b. Financial assistance/subsidies to entities other than entities wholly owned by the corporation.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		7.2.2.4	Dewan Komisaris mengungkapkan kebijakan proses untuk menyetujui, meninjau dan memantau transaksi pihak berelasi dan setiap konflik kepentingan yang melekat. The Board of Commissioners discloses the process policy for approving, reviewing and monitoring related party transactions and any inherent conflicts of interest.	√	
		7.2.2.5	Kesimpulan kajian Komite Audit atas transaksi pihak berelasi/benturan kepentingan yang signifikan diungkapkan dalam Laporan Tahunan korporasi. The conclusion of the Audit Committee's review of related party transactions/ significant conflicts of interest is disclosed in the corporation's Annual Report.	√	
	7.2.3	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapa pun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar. The corporation has and discloses a policy to prevent insider trading. The corporation has clear rules regarding any trading in the corporation's shares by Directors, Commissioners and insiders to ensure that no one can directly or indirectly benefit from information that is not/not yet available in the market.		x	Pupuk Kaltim belum memiliki kebijakan <i>insider trading</i> tersendiri, namun terdapat dalam Kode Etik Perusahaan Pupuk Kaltim does not yet have its own insider trading policy, but it is included in the Company's Code of Ethics.
7.3	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders				
	7.3.1	Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi. The corporation makes a GMS call with the agenda and materials of the GMS as complete and as early as possible (no later than 28 days before the GMS) to provide sufficient time and materials for shareholders to study the meeting agenda properly. The meeting invitation and all GMS information are disclosed through electronic means such as through the corporation's website.		x	Pupuk Kaltim bukan perusahaan terbuka sehingga panggilan RUPS paling lambat 14 hari sebelum RUPS Pupuk Kaltim is not a public company so the invitation to the GMS must be made no later than 14 days before the GMS.
		7.3.1.1	Dalam materi atas agenda RUPS, korporasi menyampaikan informasi relevan dan lengkap yang diperlukan dalam pengambilan keputusan, termasuk penjelasan dan justifikasi (<i>rationale</i>) atas keputusan yang diusulkan untuk disetujui dalam RUPS. In the material on the agenda of the GMS, the corporation submits relevant and complete information required in decision-making, including explanations and justification (<i>rationale</i>) for the decisions proposed for approval at the GMS.	√	
	7.3.2	Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. The Corporation has and discloses rules and procedures that facilitate shareholders in participating and voting effectively at the GMS.		√	
		7.3.2.1	Korporasi menyediakan infrastruktur yang memungkinkan kehadiran seluruh pemegang saham domestik maupun asing, termasuk investor institusi dalam RUPS. The Corporation provides infrastructure that allows the presence of all domestic and foreign shareholders, including institutional investors at the GMS.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		7.3.2.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.	√	
		7.3.2.3	Ketua Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Manajemen Risiko, serta komite lainnya siap memberikan tanggapan yang berarti atas pertanyaan yang ditujukan kepada mereka dalam RUPS. The Chairperson of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Monitoring Committee, and other committees are ready to provide meaningful responses to questions addressed to them at the GMS.	√	
		7.3.2.4	Pemegang saham memiliki kesempatan, dalam batas kewajaran, untuk: a. mengajukan pertanyaan dalam RUPS, termasuk pertanyaan yang berkaitan dengan hasil audit eksternal tahunan; b. memasukkan suatu acara ke dalam agenda RUPS; dan c. mengajukan usulan resolusi. Shareholders have the opportunity, within reasonable limits, to: a. raise questions at the GMS, including questions related to the results of the annual external audit; b. include an event on the GMS agenda; and c. propose a resolution.	√	
		7.3.2.5	Korporasi memiliki cara atau prosedur teknis pemungutan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham, yaitu: a. lokasi RUPS yang mudah diakses sebagian besar pemegang saham; b. pemungutan secara tertutup (<i>poll-voting</i>) dan bukan dengan mengacungkan tangan (<i>show of hands</i>); c. memastikan tidak ada syarat dan prosedur RUPS yang menghambat pemegang saham untuk turut serta mengambil keputusan. The corporation has a method or technical procedure for voting that prioritizes independence and the interests of shareholders, namely: a. a GMS location that is easily accessible to most shareholders; b. closed voting (poll-voting) and not by showing hands (show of hands); c. ensuring that there are no GMS requirements and procedures that prevent shareholders from participating in decision-making.	√	
		7.3.2.6	Korporasi mengupayakan prosedur pemungutan suara secara elektronik serta mengambil langkah untuk membangun infrastruktur yang memungkinkan pemungutan suara secara elektronik atau menggunakan infrastruktur yang telah tersedia di ekosistem dalam pemungutan suara. The corporation seeks electronic voting procedures and takes steps to build infrastructure that allows electronic voting or uses infrastructure that is already available in the ecosystem in voting.	x	Pupuk Kaltim bukan perusahaan terbuka Pupuk Kaltim is not a public company

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		7.3.2.7	Setiap pemungutan suara dalam RUPS hanya untuk satu keputusan, tidak ada penggabungan beberapa keputusan ke dalam resolusi yang sama (<i>bundling</i>). Each vote in the GMS is only for one decision, there is no merging of several decisions into the same resolution (<i>bundling</i>).	√	
		7.3.2.8	Korporasi menunjuk pihak independen (pengawas/inspektur) untuk menghitung dan/atau mengesahkan suara dalam RUPS dan mengungkapkannya dalam risalah RUPS. The corporation appoints an independent party (supervisor/inspector) to count and/or validate the votes in the GMS and disclose them in the minutes of the GMS.	√	
		7.3.2.9	Jika resolusi yang disetujui oleh pemegang saham pengendali bertentangan dengan sebagian besar suara pemegang saham non pengendali, maka pasca RUPS, korporasi mengungkapkan tindakan apa yang diambil untuk memahami dan menanggapi hal yang menjadi perhatian pemegang saham non pengendali yang menyebabkannya memberikan suara yang berbeda dari pemegang saham pengendali. If the resolution approved by the controlling shareholder is contrary to the majority of the votes of the non-controlling shareholders, then after the GMS, the corporation shall disclose what actions were taken to understand and respond to the concerns of the non-controlling shareholders that caused them to vote differently from the controlling shareholders.	√	
	7.3.3	Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Shareholders participate effectively in determining the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.		√	
		7.3.3.1	Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pemeriksaan yang mendalam atas kandidat Direktur dan Komisaris serta menyampaikan semua informasi relevan yang material mengenai kandidat kepada pemegang saham dalam proses pemilihan anggota dewan. Informasi yang diungkapkan termasuk informasi mengenai jabatan Direktur atau Komisaris di korporasi lain, dan apakah mereka dinilai independen dari sudut pandang korporasi. The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee conducts an in-depth examination of the Director and Commissioner candidates and conveys all relevant material information regarding the candidates to shareholders in the board member selection process. The information disclosed includes information regarding the Director or Commissioner's position in other corporations, and whether they are considered independent from the corporation's perspective.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		7.3.3.2	Direktur dan Komisaris dicalonkan untuk pemilihan setidaknya sekali setiap tiga tahun atau lima tahun bagi korporasi yang peraturannya mengharuskan lima tahun. Akan lebih baik jika pencalonan dilakukan setiap setahun sekali. Directors and Commissioners are nominated for election at least once every three years or five years for corporations whose regulations require five years. It would be better if the nomination is carried out once a year.	√	
		7.3.3.3	Pemegang saham melakukan pemungutan suara terpisah untuk tiap-tiap kandidat Direktur dan Komisaris. Shareholders vote separately for each Director and Commissioner candidate.	x	Pupuk Kaltim bukan perusahaan terbuka Pupuk Kaltim is not a public company
	7.3.4	Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS. The corporation ensures transparency and accountability of external auditors at the GMS.		√	
		7.3.4.1	Dalam panggilan RUPS, korporasi mengidentifikasi dan menginformasikan calon auditor eksternal yang akan ditunjuk atau ditunjuk kembali dalam RUPS. In the GMS invitation, the corporation identifies and informs the candidate external auditors who will be appointed or reappointed in the GMS.	√	
		7.3.4.2	Korporasi memastikan bahwa auditor eksternal menghadiri RUPS dan berkewajiban menjawab pertanyaan dari pemegang saham terkait dengan audit atas laporan keuangan. The corporation ensures that the external auditors attend the GMS and are obliged to answer questions from shareholders related to the audit of the financial statements.	√	
	7.3.5	Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya. The submission of the voting results and a complete summary of the minutes of the GMS are announced to the public on the following business day.		x	Pupuk Kaltim bukan perusahaan terbuka Pupuk Kaltim is not a public company
		7.3.5.1	Risalah RUPS diinformasikan kepada pemegang saham selambat-lambatnya 30 hari kerja setelah RUPS. The minutes of the GMS are informed to shareholders no later than 30 working days after the GMS.	x	Pupuk Kaltim bukan perusahaan terbuka Pupuk Kaltim is not a public company
		7.3.5.2	Risalah RUPS memuat pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dan jawaban yang diberikan oleh pimpinan rapat atau pihak yang menjawab. The minutes of the GMS contain questions raised by shareholders and answers given by the meeting leader or the party answering.	√	
		7.3.5.3	Penyelenggaraan RUPS, beserta semua materi rapat, laporan dan dokumen terkait yang meliputi antara lain laporan tahunan dan hasil pemungutan suara, termasuk agenda rapat yang bersangkutan dimuat di laman atau media digital komunikasi resmi korporasi dan tersedia selama paling tidak 10 (sepuluh) tahun. The holding of the GMS, along with all meeting materials, reports and related documents including, among others, the annual report and voting results, including the agenda of the relevant meeting are published on the official corporate communication website or digital media and are available for at least 10 (ten) years.	x	Pupuk Kaltim bukan perusahaan terbuka Pupuk Kaltim is not a public company

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
8. Pemangku Kepentingan Lainnya Other Stakeholders					
8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (<i>stakeholder engagement</i>) Key Stakeholder Engagement			√	
8.1.1	Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka. The Corporation through the Corporate Secretary carries out regular, transparent and effective communication with key stakeholders and engages them to understand their expectations and concerns and the impact of the corporation on them.			√	
8.1.1.1	Korporasi mengungkapkan proses dalam mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan kunci yang akan dilibatkan. The corporation discloses the process for identifying and selecting key stakeholders to engage.			√	
8.1.1.2	Korporasi mengungkapkan pendekatan dan kegiatan dalam menangani keterlibatan pemangku kepentingan kunci termasuk frekuensinya berdasarkan jenis dan kelompok pemangku kepentingan kunci. The corporation discloses the approach and activities for handling key stakeholder engagement including the frequency by type and group of key stakeholders.			√	
8.1.1.3	Korporasi menyediakan saluran yang dapat digunakan para pemangku kepentingan kunci (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dan lain-lain) untuk menyampaikan pendapat dan masukan, menyuarakan keluhan dan/atau pengaduan mereka atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka. The corporation provides channels through which key stakeholders (e.g. customers, suppliers, the general public, etc.) can express their opinions and input, voice their grievances and/or complaints regarding potential violations of their rights.			√	
8.1.1.4	Korporasi mengungkapkan pandangan, masukan dan keluhan signifikan yang disampaikan para pemangku kepentingan kunci yang diperoleh dari keterlibatan pemangku kepentingan kunci, termasuk: a. respons korporasi; dan b. kelompok pemangku kepentingan kunci yang menyampaikan pandangan dan masukan. The corporation discloses significant views, input and concerns raised by key stakeholders obtained from key stakeholder engagement, including: a. corporate response; and b. key stakeholder groups that provided views and input.			√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
8.2	Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Integration of Sustainability into Business Model				
	8.2.1	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko. The Board of Commissioners together with the Board of Directors are responsible, accountable and transparent for sustainability governance, including setting corporate sustainability strategies, priorities and targets. The Board of Directors and the Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when carrying out their roles, including, among others, in the development and implementation of corporate strategies, business plans, key action plans and risk management.		√	
	8.2.1.1	Direksi memastikan bahwa strategi, prioritas dan target keberlanjutan korporasi serta kinerja terhadap target ini dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan. The Board of Directors ensures that the corporate sustainability strategy, priorities and targets and performance against these targets are communicated to stakeholders.		√	
	8.2.1.2	Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa mengikuti dan memahami masalah keberlanjutan yang relevan bagi korporasi dan bisnisnya. The Board of Directors and the Board of Commissioners continue to follow and understand sustainability issues relevant to the corporation and its business.		√	
	8.2.1.3	Evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris mencakup kinerja mereka dalam mengawasi dan menangani risiko serta peluang yang signifikan tentang keberlanjutan korporasi. The performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners includes their performance in overseeing and addressing significant risks and opportunities regarding corporate sustainability.		√	
	8.2.1.4	Direksi menunjuk seseorang dalam manajemen yang berperan khusus dalam mengelola secara strategik keberlanjutan, termasuk mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan dalam kegiatan korporasi. The Board of Directors appoints a person in management who has a specific role in strategically managing sustainability, including integrating sustainability considerations into corporate activities.		√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
8.3	Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan Stakeholder Protection				
	8.3.1		Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. The Board of Directors ensures and discloses that corporate operations reflect the application of high standards of ethics, social and environmental responsibility throughout the corporation and ensures that appropriate policies and procedures are implemented to respect and comply with stakeholder rights.	√	
		8.3.1.1	Korporasi menjalankan dan mengungkapkan kebijakan tentang tanggung jawab korporasi kepada pelanggan termasuk antara lain mempertimbangkan keamanan informasi pelanggan, etika dan perilaku penjualan, layanan purna jual sesuai dengan umur produk/masa layanan, serta menindaklanjuti tingkat kepuasan pelanggan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Iklan dan hubungan masyarakat harus mempromosikan konsumsi yang bertanggung jawab dan dilakukan secara bertanggung jawab, termasuk menghindari penyesatan pelanggan, atau menyebabkan kesalahpahaman tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh korporasi. The corporation implements and discloses policies on corporate responsibility to customers, including, among others, considering customer information security, sales ethics and behavior, after-sales service according to product age/service period, and following up on customer satisfaction levels to improve product and service quality. Advertisements and public relations must promote responsible consumption and be carried out responsibly, including avoiding misleading customers or causing misunderstandings about the products and services offered by the corporation.	√	
		8.3.1.2	Korporasi menjalankan dan mengungkapkan kebijakan yang meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok. Korporasi juga memiliki kebijakan yang mendorong dan memantau pemasok untuk menghormati hak asasi manusia, menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, memperlakukan karyawan, staf, dan pekerja mereka secara adil, serta memastikan bahwa pemasok telah menerapkan kebijakan dan prosedur bisnis yang berkelanjutan dan berbasis nilai berkelanjutan. The corporation implements and discloses policies that include criteria for selecting suppliers, transparent procurement mechanisms, efforts to improve supplier capabilities, and fulfillment of rights related to suppliers. The corporation also has policies that encourage and monitor suppliers to respect human rights, carry out social and environmental responsibilities, treat their employees, staff, and workers fairly, and ensure that suppliers have implemented sustainable and value-based business policies and procedures.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		8.3.1.3	Korporasi menjalankan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial dengan menerapkan pengetahuan dan pengalaman bisnis korporasi untuk mengembangkan dan menghasilkan kegiatan tanggung jawab sosial yang secara kongkrit memberikan nilai tambah bagi masyarakat termasuk mendorong kemandirian masyarakat. The corporation implements and discloses social responsibility by applying corporate business knowledge and experience to develop and produce social responsibility activities that concretely provide added value to society, including encouraging community independence.	√	
		8.3.1.4	Korporasi menjalankan dan mengungkapkan tanggung jawab lingkungan dengan mencegah, mengurangi, dan mengelola hal-hal berdampak negatif terhadap lingkungan dari semua aspek operasi korporasi, termasuk dalam penggunaan: a. bahan baku; b. energi; c. penggunaan air; d. pemanfaatan sumber daya terbarukan; e. pemanfaatan serta rehabilitasi keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah dan penurunan dampak gas rumah kaca serta emisi karbon. Corporations carry out and disclose environmental responsibility by preventing, reducing, and managing things that have negative impacts on the environment from all aspects of corporate operations, including in the use of: a. raw materials; b. energy; c. water use; d. utilization of renewable resources; e. utilization and rehabilitation of biodiversity, waste management and reduction of greenhouse gas impacts and carbon emissions.	√	
		8.3.1.5	Korporasi melaksanakan dan mengungkapkan kebijakan persaingan yang sehat dengan mengedepankan perilaku bisnis yang etis dan tidak melakukan praktik anti-persaingan untuk mendapatkan atau melindungi posisi pasar. Corporations implement and disclose healthy competition policies by prioritizing ethical business behavior and not engaging in anti-competitive practices to obtain or protect market positions.	√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		8.3.1.6	Direksi memiliki kebijakan guna melindungi hak para kreditur. a. Dewan Komisaris mengawasi dan Direksi memonitor likuiditas dan solvabilitas keuangan korporasi. b. Direksi memastikan bahwa risiko terhadap posisi keuangan atau kesulitan keuangan segera teridentifikasi, dikelola, dimitigasi serta dilaporkan. Dewan Komisaris memantau penanganan Direksi atas risiko atau kesulitan keuangan dan menerima laporan rutin. The Board of Directors has a policy to protect the rights of creditors. a. The Board of Commissioners supervises and the Board of Directors monitors the liquidity and financial solvency of the corporation. b. The Board of Directors ensures that risks to the financial position or financial difficulties are promptly identified, managed, mitigated and reported. The Board of Commissioners monitors the Board of Directors' handling of risks or financial difficulties and receives regular reports.	√	
	8.3.2	Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan. The Board of Directors encourages employees to work for the long-term interests of the corporation and prioritize sustainability.		√	
	8.3.2.1	Korporasi memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan, yang mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan. The corporation has a policy of providing long-term incentives to employees, which encourages sustainable value creation.		x	Belum terdapat kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan There is no policy for providing long-term incentives to employees.
	8.3.2.2	Remunerasi berbasis kinerja untuk karyawan harus memperhatikan unsur risiko, termasuk mengukur imbal hasil yang disesuaikan dengan risiko (<i>risk-adjusted return</i>), untuk memastikan bahwa tidak ada insentif yang diberikan untuk pengambilan risiko yang tidak diinginkan. Performance-based remuneration for employees must take into account the risk element, including measuring risk-adjusted returns, to ensure that no incentives are given for taking unwanted risks.		√	
	8.3.2.3	Direksi mengelola dengan baik benturan kepentingan yang mungkin timbul antara karyawan sebagai penerima manfaat dana pensiun dengan korporasi sebagai pengelola dana pensiun. The Board of Directors properly manages conflicts of interest that may arise between employees as beneficiaries of pension funds and the corporation as the manager of pension funds.		√	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain	Keterangan Penerapan Implementation
		8.3.2.4	Direksi memastikan korporasi memiliki program pengembangan dan manajemen sumber daya manusia yang efektif untuk memastikan bahwa korporasi memiliki karyawan dalam jumlah yang memadai dan yang berpengetahuan, terampil, dan berpengalaman. The Board of Directors ensures that the corporation has an effective human resource development and management program to ensure that the corporation has an adequate number of employees who are knowledgeable, skilled and experienced.	√	
		8.3.2.5	Pada saat mengisi posisi manajerial dalam korporasi, Direksi mempertimbangkan unsur keberagaman, nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama kepada semua calon tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan gender. Kebijakan keberagaman tersebut disertai dengan tujuan yang terukur. When filling managerial positions in the corporation, the Board of Directors considers elements of diversity, non-discrimination and provides equal opportunities to all candidates without distinction of ethnicity, religion, race, class, and gender. The diversity policy is accompanied by measurable objectives.	√	



RUJUKAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Reference



An underwater photograph showing a scuba diver in the upper left, swimming over a vibrant coral reef. The water is clear blue, and several small fish are visible. The diver is wearing a mask, snorkel, and fins. The coral is diverse in shape and color, ranging from light green to dark brown.

“

**PUPUK KALTIM BERUPAYA MENCIPTAKAN
OPERASI DAN BISNIS YANG BERKELANJUTAN,
SEBAGAIMANA TERTUANG DALAM LAPORAN
KEBERLANJUTAN SEBAGAI DOKUMEN YANG
TIDAK TERPISAHKAN DARI LAPORAN
TAHUNAN INI**

Pupuk Kaltim strives to create sustainable operation and business,
as stated in the Sustainability Report as inseparable document of the
Annual Report

”

Kilas Kinerja Keberlanjutan 2025 Sustainability Performance 2025

Aspek Ekonomi Economic Aspect



3.578.366

ton | tons

Produksi Pupuk Urea, naik 5%
dari tahun sebelumnya

Urea Fertilizer Production, up 5%
from the previous year



2.772.895

ton | tons

Produksi Amoniak, naik 0,2%
dari tahun sebelumnya

Ammonia Production, up 0.2%
from the previous year



328.154

ton | tons

Produksi Pupuk NPK, naik 14%
dari tahun sebelumnya

NPK Fertilizer Production, up 14%
from the previous year



25,22

triliun | trillion

Distribusi Nilai Ekonomi, naik 20%
dari tahun sebelumnya

Distribution of Economic Value, up 20%
from previous year



Rp27,82

triliun | trillion

Pendapatan Usaha, naik 11%
dari tahun sebelumnya

Business Revenue, up 11%
from previous year



Rp3,76

triliun | trillion

Laba Tahun Berjalan, turun 9%
dari tahun sebelumnya

Profit for the Year, down 9%
from previous year



1,29

triliun | trillion

Pembayaran Pajak, naik 17%
dari tahun sebelumnya

Tax Payments, up 17%
from previous year



Rp2,94

triliun | trillion

Pembayaran Deviden, naik 124%
dari tahun sebelumnya

Dividend Payments, up 124%
from previous year

Aspek Lingkungan Environmental Aspect



2.535.454
GJ

Pengurangan konsumsi energi, naik 58,70% dari tahun sebelumnya
Energy consumption reduction, up 58.70% from previous year



24,87
Mmbtu/ton

Intensitas konsumsi energi per produk Pupuk Urea, turun 4% dari tahun sebelumnya
Energy consumption intensity per Urea Fertilizer product, down 4% from previous year



203,81
Metrik ton CO₂eq/ton produk

Intensitas emisi (cakupan 1, 2, 3) per produk, naik 0,08% dari tahun sebelumnya 0,66 CO₂eq/ton produk.
Emission intensity (scope 1, 2, 3) per product, up 0.08% from previous year 0.66 CO₂eq/ton product.



38
Program Reduksi Emisi
Emission Reduction Program

Berhasil mengurangi volume emisi GRK sebesar 924.342,78 ton CO₂eq (2024: 887.968,37 ton CO₂eq) atau sekitar 13% dari total emisi GRK cakupan 1, 2, dan 3.
GHG emission reduction programs that cut GHG emissions by 924,342.78 tons CO₂eq (2024: 887,968.37 tons CO₂eq), roughly 13% of total Scope 1, 2, and 3 GHG emissions.



66,17
%

Pemanfaatan air daur ulang untuk kebutuhan air umpan biler.
Utilization of recycled water for the needs of biler feed water.



96,61
%

limbah padat dan *bottom ash*, sebagai bahan stabilisasi tanah serta sebagai batako dan *paving block* area kelolaannya
solid waste and bottom ash, as soil stabilization materials and as bricks and paving blocks in the managed area

Emas

Peringkat | Ranking

Peringkat PROPER Grade, untuk kesembilan kalinya secara berturut-turut.

PROPER Grade, for the nine consecutive time.

Aspek Sosial

Social Aspect

Community Development

Community Development



Rp63,61

miliar | billion

Investasi sosial pemberdayaan komunitas, tercapai 99,39% terhadap target 2025.

Community empowerment social investment, achieved 99.39% of the 2025 target.



93,08%

Sangat Puas | Very Satisfied

Nilai indeks SKL (Survei Kepuasan Lingkungan) pelaksanaan program TJSL tahun 2025.

SKL (Environmental Satisfaction Survey) index value for the implementation of the 2025 TJSL program.



9

Program | Program

Merealisasikan program pemberdayaan masyarakat unggulan.

Realizing superior community empowerment programs.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)



78.487.051

Jam kerja

Working hours

Karyawan selama setahun, naik 12,01% dari tahun sebelumnya

Employees in a year, up 12.01% from the previous year



0,00

Loss Time Injury Frequency Rate (LTIFR)



0,11

Total Recordable Injury Rate (TRIR)



8

penghargaan independen

independent award

Pupuk Kaltim menerima penghargaan independen terkait kinerjanya pada aspek K3.

Pupuk Kaltim received an independent award related to its performance in the K3 aspect.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



615

program pelatihan
training program

Pupuk Kaltim merealisasikan program pelatihan dengan durasi 115.692 manhours atau rata-rata 88,52 jam/karyawan

Pupuk Kaltim realizes a training program with a duration of 115,692 manhours or an average of 88.52 hours/employee



186

orang karyawan organik baru
new organic employees

Pupuk Kaltim melakukan rekrutmen karyawan baru dengan komposisi 166 berasal dari Bontang dan 20 dari luar Bontang.

Pupuk Kaltim recruited new employees, comprising 166 from Bontang and 20 from outside Bontang.



288

orang | person

karyawan *talent* sebesar 35,08% dari total populasi karyawan *grade* 1 hingga 4

talent employees of 35.08% from the total population of grade 1 to 4 employees



85,67%

Employee Experience Survey (EX Survey)
Employee Experience Survey (EX Survey)





LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2025

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING****TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025****THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025****PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Gusrizal
Alamat Kantor : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 5, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A, Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Tebet Mas Indah Blok F/3 RT 009 RW 002 Tebet Barat, Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : 021-3443344
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Qomaruzzaman
Alamat Kantor : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 4, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A, Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Jabir Jabir Residence Nomor 2J, RT 005, RW 007, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telepon : 021-3443344
Jabatan : Direktur Keuangan dan Umum

1. Name : Gusrizal
Office Address : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 5, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A, Jakarta Pusat
Address of Domicile : Tebet Mas Indah Blok F/3 RT 009 RW 002 Tebet Barat, Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : 021-3443344
Position : President Director
2. Name : Qomaruzzaman
Office Address : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 4, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A, Jakarta Pusat
Address of Domicile : Jl. Jabir Jabir Residence Nomor 2J, RT 005, RW 007, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telephone : 021-3443344
Position : Finance and General Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Pupuk Kalimantan Timur and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3.a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
- b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 4 Mei/May 2026

Gusrizal

Qomaruzzaman

Direktur Utama/
President DirectorDirektur Keuangan dan Umum/
Finance and General Director

Laporan/Report No. 00875/2.1457/AU.1/05/0241-1/1N/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Pupuk Kalimantan Timur

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Pupuk Kalimantan Timur

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pupuk Kalimantan Timur and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Jakarta,
4 Mei/May 2026



Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0241

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Pupok Kalimantan Timur

00875/2.1457/AU.1/05/0241-1/1/2026

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2025

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING****TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025****THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025****PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Gusrizal
Alamat Kantor : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 5, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A, Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Tebet Mas Indah Blok F/3 RT 009 RW 002 Tebet Barat, Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : 021-3443344
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Qomaruzzaman
Alamat Kantor : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 4, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A, Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Jabir Jabir Residence Nomor 2J, RT 005, RW 007, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telepon : 021-3443344
Jabatan : Direktur Keuangan dan Umum

1. Name : Gusrizal
Office Address : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 5, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A, Jakarta Pusat
Address of Domicile : Tebet Mas Indah Blok F/3 RT 009 RW 002 Tebet Barat, Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : 021-3443344
Position : President Director
2. Name : Qomaruzzaman
Office Address : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 4, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A, Jakarta Pusat
Address of Domicile : Jl. Jabir Jabir Residence Nomor 2J, RT 005, RW 007, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telephone : 021-3443344
Position : Finance and General Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Pupuk Kalimantan Timur and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3.a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
- b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 4 Mei/May 2026

Gusrizal

Qomaruzzaman

Direktur Utama/
President DirectorDirektur Keuangan dan Umum/
Finance and General Director



Laporan/Report No. 00875/2.1457/AU.1/05/0241-1/1/V/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Pupuk Kalimantan Timur

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Pupuk Kalimantan Timur

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pupuk Kalimantan Timur and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Jakarta,
4 Mei/May 2026



Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0241

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Pupuk Kalimantan Timur

00875/2.1457/AU.1/05/0241-1/1/V/2026

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	2,912,510	3,024,667
Piutang usaha	5		
- Pihak ketiga		824,417	682,710
- Pihak berelasi	24b	70,862	279,346
Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia	6a, 24b	1,267,004	14,694
Piutang subsidi yang belum ditagih	7, 24b	112,246	141,916
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga		14,001	4,241
- Pihak berelasi	24b	6,047	12,801
Persediaan	8	4,431,963	3,815,086
Pajak dibayar di muka	23a		
- Pajak penghasilan badan		29,966	148,371
- Pajak lain-lain		14,910	38,377
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	82,456	23,899
Aset keuangan lainnya	10	<u>3,371,933</u>	<u>5,626,313</u>
Jumlah aset lancar		<u>13,138,315</u>	<u>13,812,421</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	459,417	119,830
Pajak dibayar di muka	23a		
- Pajak penghasilan badan		4,322	29,966
Properti investasi		189,000	183,397
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	798,265	747,319
Aset tetap	12	24,668,429	23,030,512
Aset pajak tangguhan	23d	5,478	4,191
Aset tidak lancar lainnya	10	<u>138,562</u>	<u>183,237</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>26,263,473</u>	<u>24,298,452</u>
JUMLAH ASET		<u>39,401,788</u>	<u>38,110,873</u>

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties -
Related parties -
Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia
Unbilled subsidy receivables
Other receivables
Third parties -
Related parties -
Inventories
Prepaid taxes
Corporate Income Tax -
Other taxes -
Advances and prepayments
Other financial assets
Total current assets
NON-CURRENT ASSETS
Advances and prepayments
Prepaid taxes
Corporate income tax -
Investment properties
Investment in associates and joint ventures
Fixed assets
Deferred tax assets
Other non-current assets
Total non-current assets
TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	13		
- Pihak ketiga		422,825	360,096
- Pihak berelasi	24b	169,664	80,637
Utang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia	6b, 24b	62,002	-
Pinjaman jangka pendek	14, 24b	2,694	157,292
Liabilitas yang masih harus dibayar	15	2,325,285	3,009,038
Liabilitas imbalan kerja	16a	386,766	404,458
Utang pajak	23b		
- Pajak penghasilan badan		1,762	106,582
- Pajak lain-lain		73,689	60,802
Pendapatan diterima di muka		624,870	212,803
Utang lainnya			
- Pihak ketiga		81,699	94,854
- Pihak berelasi		3,093	4,432
Liabilitas imbalan pascakerja	16b	50,582	45,927
Bagian lancar atas:			
- Liabilitas sewa		32,785	38,274
- Pinjaman jangka panjang	24b	1,954	849
Jumlah liabilitas jangka pendek		4,239,670	4,576,044
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			
- Liabilitas sewa		45,170	970
- Pinjaman jangka panjang	24b	3,400	-
Liabilitas imbalan kerja	16a	16,503	24,004
Liabilitas imbalan pascakerja	16b	345,932	271,836
Liabilitas pajak tangguhan	23d	166,501	229,845
Provisi jangka panjang		1,230	1,326
Jumlah liabilitas jangka panjang		578,736	527,981
JUMLAH LIABILITAS		4,818,406	5,104,025

LIABILITIES	
CURRENT LIABILITIES	
Trade payables	
Third parties -	
Related parties -	
Subsidy payables to the Government of the Republic of Indonesia	
Short-term loans	
Accrued liabilities	
Employee benefit liabilities	
Taxes payables	
Corporate income tax -	
Other taxes -	
Unearned revenues	
Other payables	
Third parties -	
Related parties -	
Post-employment benefits liabilities	
Current portion:	
Lease liabilities -	
Long-term loans -	
Total current liabilities	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Non-current liabilities, net of current maturities:	
Lease liabilities -	
Long-term loans -	
Employee benefit liabilities	
Post-employment benefits liabilities	
Deferred tax liabilities	
Long-term provisions	
Total non-current liabilities	
TOTAL LIABILITIES	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
27.315.583.352 lembar;				27,315,583,352 shares
ditempatkan dan disetor				issued and fully paid
penuh 17.600.000.000 lembar;				17,600,000,000 shares;
dengan nominal Rp500 (nilai				at par value of Rp500
penuh) per lembar saham	17	8,800,000	8,800,000	(full amount) per share
Penghasilan komprehensif lain	18b	10,459,322	9,714,633	Other comprehensive income
Ekuitas lainnya		(27,063)	(27,063)	Other equity
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		12,043,988	10,857,584	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>3,265,873</u>	<u>3,624,920</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>34,542,120</u>	<u>32,970,074</u>	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>41,262</u>	<u>36,774</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>34,583,382</u>	<u>33,006,848</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>39,401,788</u></u>	<u><u>38,110,873</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pendapatan	19	27,817,096	24,956,776	Revenues
Beban pokok pendapatan	20	<u>(21,199,212)</u>	<u>(18,519,276)</u>	Cost of revenues
Laba kotor		<u>6,617,884</u>	<u>6,437,500</u>	Gross profit
Beban penjualan	21a	(366,842)	(475,645)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21b	(1,311,348)	(1,098,831)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		311,321	295,384	Finance income
Beban keuangan		(18,497)	(17,275)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	11	119,664	108,458	Shares of net profit of associates and joint ventures
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	22	<u>(465,484)</u>	<u>30,345</u>	Other (expenses)/income, net
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>4,886,698</u>	<u>5,279,936</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	23c	<u>(1,128,011)</u>	<u>(1,166,325)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		<u>3,758,687</u>	<u>4,113,611</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Cadangan revaluasi aset	12	766,928	-	Asset revaluation reserve
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		11,694	(3,610)	Changes in the fair value equity investment at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	16b	(50,720)	737	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	23d	11,092	(204)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	11	<u>2,673</u>	<u>1,437</u>	Share of other comprehensive income from associates and joint ventures
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>741,667</u>	<u>(1,640)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>4,500,354</u>	<u>4,111,971</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		3,742,988	4,102,035	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>15,699</u>	<u>11,576</u>	Non-controlling interest
		<u>3,758,687</u>	<u>4,113,611</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		4,487,677	4,100,636	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>12,677</u>	<u>11,335</u>	Non-controlling interest
		<u>4,500,354</u>	<u>4,111,971</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity					
	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		Kepentingan non-pengendal/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Ekuitas lainnyal/ Other equity	Ditentukan penggunaannyal/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannyal/ Unappropriated		
Saldo pada 1 Januari 2024	8.800.000	(27.063)	7.603.722	4.081.292	9.716.032	30.173.983
Balance as at 1 January 2024					27.685	30.201.668
Laba tahun berjalan	-	-	-	4.102.035	-	4.113.611
Profit for the year					11.576	4.113.611
Dividen	-	-	-	(1.304.545)	(2.246)	(1.306.791)
Dividends						
Cadangan umum	-	-	3.253.862	(3.253.862)	-	-
General reserves						
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:						
Other comprehensive income, net of tax:						
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(3.610)	-	(3.610)
Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income						
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	1.437	-	1.437
Share of other comprehensive income from associates and joint ventures						
Pengkuran kembali imbalan pascakerja	-	-	-	774	(241)	533
Remeasurement of post-employment benefits						
Saldo pada 31 Desember 2024	8.800.000	(27.063)	10.857.584	3.624.920	9.714.633	33.006.848
Balance as at 31 December 2024					36.774	33.006.848
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.742.988	-	3.758.687
Profit for the year					15.699	3.758.687
Dividen	-	-	-	(2.915.631)	(8.189)	(2.923.820)
Dividends						
Cadangan umum	-	-	1.186.404	(1.186.404)	-	-
General reserves						
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:						
Other comprehensive income, net of tax:						
Cadangan revaluasi aset	-	-	-	-	766.928	766.928
Asset revaluation reserve						
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	11.694	11.694
Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income						
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	2.673	2.673
Share of other comprehensive income from associates and joint ventures						
Pengkuran kembali imbalan pascakerja	-	-	-	(36.606)	(36.606)	(39.628)
Remeasurement of post-employment benefits						
Saldo pada 31 Desember 2025	8.800.000	(27.063)	12.043.988	3.265.873	10.459.322	34.583.382
Balance as at 31 December 2025					41.262	34.583.382

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	23,768,243	20,367,794	Receipts from customers
Penerimaan subsidi dari Pemerintah	3,293,912	5,498,518	Subsidy receipts from the Government
Pembayaran kelebihan subsidi kepada Pemerintah Indonesia	(44,021)	-	Payment of excess subsidy to Government of Indonesia
Penerimaan pendapatan keuangan	311,321	295,384	Receipts of finance income
Penerimaan tagihan atas restitusi pajak penghasilan	182,003	-	Receipts of claim for tax refund
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(20,770,500)	(16,636,444)	Payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,290,692)	(1,100,006)	Payments of corporate income tax
Pembayaran biaya karyawan	(1,443,628)	(1,516,794)	Payments of employee costs
Pembayaran biaya keuangan	(18,497)	(46,152)	Payments of finance costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3,988,141</u>	<u>6,862,300</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(2,852,071)	(2,451,651)	Purchases of fixed assets and investment properties
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap	(413,618)	(44,506)	Payments of advances for purchases of fixed assets
Pencairan aset keuangan lainnya	4,209,278	2,626,127	Withdrawal of other financial assets
Penempatan aset keuangan lainnya	(1,931,334)	(4,373,819)	Placement of other financial assets
Pelunasan pinjaman pihak berelasi	3,000	15,886	Repayment of loan to related party
Penerimaan dividen	79,950	42,678	Receipts of dividends
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(904,795)</u>	<u>(4,185,285)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	16,040	1,079,944	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(170,638)	(2,516,603)	Repayments of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	6,156	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1,651)	(2,176)	Repayments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(91,329)	(78,311)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(2,915,631)	(1,304,545)	Dividends paid
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	(8,189)	(2,246)	Cash dividends paid to non-controlling interest
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(3,165,242)</u>	<u>(2,823,937)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(81,896)	(146,922)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	3,024,667	3,151,990	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(30,261)	19,599	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>2,912,510</u>	<u>3,024,667</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Tambahan informasi terkait transaksi nonkas
disajikan pada Catatan 28

Additional information relating to non-cash
transactions is presented in Note 28

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pupuk Kalimantan Timur ("Perusahaan" atau "PKT") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 Desember 1977 oleh Januar Hamid, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 21 Desember 1978 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/11 tanggal 16 Januari 1979, dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 29 tanggal 10 April 1979. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 3, tanggal 4 Desember 2024 oleh Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan klasifikasi saham dan Anggaran Dasar Perusahaan, serta hibah saham Seri A Dwiwarna kepada Pemerintah Republik Indonesia. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0003759 tanggal 13 Januari 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, dan khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa dan angkutan.

Perusahaan memulai kegiatan komersial sejak bulan Mei 1985. Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Bontang, Kalimantan Timur.

Perusahaan memproduksi amonia, pupuk urea, Nitrogen Phosphate Kalium ("NPK") dan produk sampingnya serta utilitas. Saat ini, Perusahaan mempunyai lima unit pabrik pupuk urea, lima unit pabrik amonia dan dua unit pabrik NPK. Perusahaan memasarkan hasil produksinya ke dalam dan luar negeri. Perusahaan juga mengoperasikan pelabuhan pupuk dan amonia yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero), perusahaan yang didirikan di Indonesia dan yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Pupuk Kalimantan Timur (the "Company" or "PKT") was established based on Notarial Deed No. 15 dated 7 December 1977, of Januar Hamid, S.H., a Notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 43 dated 21 December 1978, of the same Notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/5/11, dated 16 January 1979, and were published in the supplement of State Gazette No. 29 dated 10 April 1979. The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment was made based on Notarial Deed No. 3, dated 4 December 2024 of Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta concerning changes to the Company's share classification and Articles of Association, as well as the grant of Series A Dwiwarna shares to the Government of the Republic of Indonesia. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0003759 dated 13 January 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves implementing and supporting the policies and programmes of the Government in the areas of the economy and national development in general, and especially in the fields of industry, trade, service and transportation in particular.

The Company started its commercial operations in May 1985. The Company's head office is located at Bontang, East Kalimantan.

The Company engages in the production of ammonia, urea, Nitrogen Phosphate Kalium ("NPK") fertiliser and its by-products, and also utilities. Currently, the Company has five units of urea plants, five units of ammonia plants and two units of NPK plants. The Company markets its products domestically and internationally. The Company also operates a fertiliser and ammonia seaport, located at Bontang, East Kalimantan.

The Company's immediate parent entity is PT Pupuk Indonesia (Persero), a company that is incorporated in Indonesia and which is ultimately owned by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Andhi Nirwanto
Komisaris Independen	Musthofa
Komisaris Independen	Sukardi Rinakit
Komisaris Independen	Etha Rimba Paembonan
Komisaris Independen	Gustaaf AC Patty
Komisaris	Azis Samual
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Gusrizal
Direktur Operasi	F. Purwanto
Direktur Pengembangan	Mohamad Agung
Direktur Keuangan dan Umum	Qomaruzzaman
Direktur Manajemen Risiko	Teguh Ismartono

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Komite Audit	
Ketua	Etha Rimba Paembonan
Anggota	Patria Sugeng K.
Anggota	Wahyu Supriyanto

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.526 dan 1.365 karyawan (tidak diaudit).

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

<u>31 Desember/ December 2024</u>
Andhi Nirwanto
Musthofa
Sukardi Rinakit
Etha Rimba Paembonan
Gustaaf AC Patty
Eka Sastra

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Budi Wahyu Soesilo
F. Purwanto
Hanggara Patrianta
Qomaruzzaman
Qomaruzzaman

Board of Directors
President Director
Director of Operation
Director of Development
Finance and General
Director
Risk Management
Director

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

<u>31 Desember/ December 2024</u>
Eka Sastra
Patria Sugeng K.
Wahyu Supriyanto

Audit Committees
Chairman
Member
Member

As at 31 December 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries had 1,526 and 1,365 permanent employees (unaudited), respectively.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group". As at 31 December 2025 and 2024, the structure of the Group was as follows:

		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation		Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)		
No.	Entitas anak/ Subsidiary		Jenis usaha/ Business type		2025	2024	Lokasi/ Location
Penyertaan langsung/Direct							
1.	PT Kaltim Industrial Estate	1991	Pengelolaan kawasan industri, penyediaan lahan industri serta fasilitas dan sarana prasarana pendukung/ Industrial estate management, provision of industrial land and support facilities and infrastructure	99.99	1,355,872	1,291,506	Bontang, Kalimantan Timur/East Kalimantan
Penyertaan tidak langsung/Indirect							
1.	PT Kaltim Jasa Sekuriti	2002	Penyediaan jasa pengamanan/ Security service provider	70.00	59,861	50,157	Bontang, Kalimantan Timur/East Kalimantan
2.	PT Kaltim Adhiguna Dermaga	1988	Penyedia jasa bongkar muat/ Provider of loading and unloading service	50.99	88,748	78,756	Bontang, Kalimantan Timur/East Kalimantan

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun atas dasar konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts that have been prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accrual concept, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or the areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK

Implementasi dari amendemen standar di bawah ini, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan keterukuran.

Penyesuaian tahunan dan amendemen yang telah diterbitkan, namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2024 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Amendemen terhadap PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Amendemen terhadap PSAK 109 "Instrumen Keuangan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Changes to the SFAS and IFAS

The implementation of the following standard amendments, which are effective from 1 January 2025, did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- SFAS 117 "Insurance Contracts";
- Amendment to SFAS 117 "Insurance Contracts" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - comparative information; and
- Amendment to SFAS 221 "Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.

Annual improvement and amendments issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- Annual Improvement 2024 Indonesian Financial Accounting Standards;
- Amendment to SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" related to Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Amendment to SFAS 109 "Financial Instruments" related to Classification and Measurement of Financial Instruments.

New standard and amendments issued that are effective for financial years beginning on or after 1 January 2027, but early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation and equity accounting

(i) Subsidiaries

The subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has the rights to, variable returns from its involvement with the entity and when it has the ability to affect those returns through its power over the entity. The subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas
(lanjutan)**

(i) Entitas anak (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan grup dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat Catatan 2c(iv) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

(iii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas (lihat Catatan 2c(iv) dibawah).

(iv) Metode akuntansi ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity accounting
(continued)**

(i) Subsidiaries (continued)

Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method (see Note 2c(iv) below), after initially being recognised at cost.

(iii) Joint arrangements

Under SFAS 111, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method (see Note 2c(iv) below).

(iv) Equity method of accounting

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas
(lanjutan)**

(iv) Metode akuntansi ekuitas (lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2m.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity accounting
(continued)**

(iv) Equity method of accounting (continued)

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates and joint venture are recognised in the Group's consolidated financial statements only for the portion of other investors' interest in the associates.

Dividends received and receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas
(lanjutan)**

(v) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama, atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

d. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity accounting
(continued)**

(v) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture, or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Financial assets

Classification, recognition, and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets at amortised cost; and
- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan memperoleh arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana Manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial assets (continued)

**Classification, recognition, and measurement
(continued)**

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend upon whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition in order to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies its debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had financial assets which were categorised as at amortised cost and FVOCI.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The Group classifies its financial assets at amortised cost only if the asset is held within a business model where the objective is to collect the contractual cash flows. Financial assets measured at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment, if any. EIR amortisation is recorded in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

Equity instruments

The Group subsequently measures all of its equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in Other Comprehensive Income ("OCI"), there is no subsequent reclassification of the fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversals of impairment losses) on equity investments that are measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain aset keuangan selain untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE. Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utangnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive the cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent upon future events and it must be enforceable in the normal course of business and in the event of default due to the insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

e. Impairment of financial assets

The Group applies the simplified approach to measure the expected credit loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables without significant financing component. For financial assets other than trade receivables, the Group applies a general model to measure ECL. The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments that are carried at amortised cost and FVOCI.

When applying the general model to measure ECL, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. In making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, which is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future macroeconomic factors and that is indicative of credit risk having significantly increased since initial recognition.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah per 31 Desember 2025 dan 2024 yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Euro ("EUR")	19,753	16,851
Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "USD")	16,782	16,162
Dolar Singapura ("SGD")	13,069	11,919
Yen Jepang ("JPY")	108	102
Dolar Australia ("AUD")	11,255	10,082
Pound Sterling ("GBP")	22,666	20,333

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan pihak berelasi (termasuk di dalamnya transaksi dan saldo dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah) diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency of the Group.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates that were used, based on the middle rates that were published on 31 December 2025 and 2024 by Bank of Indonesia, were as follows (full amounts in Rupiah):

g. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 224 "Related Parties Disclosures".

The significant transactions and balances of the Group with related parties (including transactions and balances with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities) are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang usaha dan piutang lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lainnya merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi.

j. Piutang subsidi, utang subsidi dan piutang subsidi yang belum ditagih dari dan ke Pemerintah Republik Indonesia

Piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK dan NPK Kakao yang bersubsidi.

Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia diakui berdasarkan harga pupuk bersubsidi yang telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI") dan estimasi kuantitas yang disalurkan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Hasil Pemeriksaan, yang didasarkan pada kuantitas penyaluran bulanan yang telah diverifikasi oleh Kementerian Pertanian. Kuantitas pupuk bersubsidi yang disalurkan merupakan subjek audit oleh BPK-RI, yang biasanya diselesaikan pada periode setelah penyelesaian laporan keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity periods of three months or less as the time of placement that are not restricted for use.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection of the trade receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of the discounting is significant, less any allowance for impairment.

The amounts of the impairment losses are charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When trade and other receivables, for which impairment allowances have been recognised, become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts that had previously been written off are recognised in "General and administrative expenses" in profit or loss.

j. Subsidy receivables, subsidy payables and unbilled subsidy receivables from and to the Government of the Republic of Indonesia

Subsidy receivables represent subsidy receivables balances from the Government of the Republic of Indonesia for the distribution of subsidised fertiliser urea, NPK and NPK Kakao.

Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia are recognised based on the subsidised fertiliser price audited by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK-RI") and the estimated quantities distributed as stated in the Minutes of the Audit Results, which are based on monthly distribution quantities verified by the Ministry of Agriculture. The quantity of subsidised fertiliser distributed is subject to audit by BPK-RI, which is typically completed in the period following the completion of the financial statements.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**j. Piutang subsidi, utang subsidi dan piutang subsidi
yang belum ditagih dari dan ke Pemerintah
Republik Indonesia (lanjutan)**

Utang subsidi merupakan saldo utang kepada Pemerintah Republik Indonesia atas kelebihan pembayaran piutang subsidi oleh Kementerian Pertanian atas penyaluran pupuk urea, NPK dan NPK Kakao yang bersubsidi.

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk subsidi ke pelaku usaha distribusi ("PUD") namun belum tersalurkan ke petani.

k. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Persediaan real estat terdiri dari lahan yang telah selesai dikembangkan dan bangunan siap dijual. Biaya perolehan lahan yang telah selesai dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah dan biaya pengembangan langsung terkait kegiatan pengembangan lahan. Bangunan siap dijual terdiri dari apartemen dan rumah siap dijual. Biaya perolehan apartemen ditentukan dengan metode biaya perolehan. Biaya perolehan rumah siap dijual meliputi biaya perolehan tanah, biaya pengembangan, biaya konstruksi, dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembang rumah. Biaya ditentukan menggunakan metode identifikasi khusus.

Penurunan nilai atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Subsidy receivables, subsidy payables and unbilled subsidy receivables from and to the Government of the Republic of Indonesia (continued)

Subsidy payables represent payables balances to the Government of Indonesia resulting from the overpayment of subsidy receivables from the Ministry of Agriculture for the distribution of subsidised fertiliser urea, NPK and NPK Kakao.

Unbilled subsidy receivables arise from the sales of subsidised fertiliser to distribution operator ("PUD") which have not yet distributed to the farmers.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method for finished goods, work in progress, raw materials, spareparts and supporting materials. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Real estate inventories consist of developed land and buildings ready for sale. The cost of developed land consists of cost of land and direct development costs related to real estate development activities. Buildings ready for sale consist of apartment and houses ready for sale. The initial cost of apartment is determined using historical cost. The initial cost of houses ready for sale consists of cost of land, development cost, construction cost, and other costs related to the development of the houses. Cost is determined using the specific identification method.

The impairment of obsolete and slow-moving inventories and spare parts, if any, is determined according to a review of the physical condition of the inventories at the end of the reporting period. Any reversal of the decline in the value of inventories due to an increase in net realisable value is recognised as a reduction in the amount of inventory expenses in the period in which the recovery occurs.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116: "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216: "Aset tetap".

Tanah disajikan sebesar nilai wajar dan tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang bersertifikat. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Pabrik dan peralatan	20
Bangunan dan sarana	10 - 20
Perlengkapan kantor dan rumah	4
Kendaraan dan alat-alat berat	4 - 8
Mesin bengkel kerja	8

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed assets

All fixed assets, excluding land, are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land right in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116: "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216: "Fixed assets".

Land is shown at fair value and is not depreciated. The valuations of those assets are performed by certified external independent appraisers. The valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Increases in carrying amounts arising from the revaluation of land that use the revaluations model are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. All other decreases are charged to profit or loss.

The initial legal costs that are incurred in obtaining legal rights are recognised as part of the acquisition costs of the land, and these costs are not depreciated.

Fixed assets other than land are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Plants and equipment
Buildings and infrastructure
Office and household equipment
Vehicles and heavy equipment
Workshop machinery

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat terpulihkan (Catatan 2m).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi yang terjadi selama masa pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The asset's useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each period reporting. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2m).

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the consolidated financial statements. Any resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit and loss.

Construction in progress is carried at cost including any capitalised borrowing costs that are incurred during the construction period of the assets. The accumulated costs are transferred to the respective fixed assets accounts when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans that have been either directly or indirectly used to finance the construction of a qualifying asset, are capitalised until the date when the construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost that has been incurred during the period, less any income that has been earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount that has been expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs that are applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings that have been made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dibalik.

n. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- (i) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- (ii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of the non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amounts of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversals on impairment losses for assets other than goodwill are recognised if and only if, there has been a change in the estimates that are used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment tests were carried out. Reversals of impairment losses are recognised immediately in profit or loss. A reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding its depreciated cost before the impairment was recognised on the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

n. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- (i) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- (ii) *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- (i) pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- (ii) pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- (iii) jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- (iv) harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- (v) penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Leases (continued)

At the inception or on the reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative standalone prices and the aggregate standalone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability, adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs that have been incurred and an estimate of the costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives that have been received.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and discounted using the interest rate that is implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease payments that are included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- (i) fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentives that are receivable;*
- (ii) variable lease payments that depend upon an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- (iii) amounts that are expected to be payable under a residual value guarantee;*
- (iv) the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- (v) penalties for the early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban.

o. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lainnya dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the finance charges and the reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets under property, plant and equipment in the consolidated statement of financial position.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the lease commencement date. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments that are associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Low-value assets leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan. Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lain-lain atau beban keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, when it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and when the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses. Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees that are paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan, to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the related facility period.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pinjaman (lanjutan)

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan kontrol kepemilikan barang;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum pengendalian atas barang dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko.

(ii) Subsidi pupuk Pemerintah

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, Menteri Pertanian, dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

Pendapatan subsidi dari pemerintah dicatat berdasarkan harga pupuk bersubsidi yang telah diaudit oleh BPK-RI dan estimasi kuantitas yang disalurkan, sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Hasil Pemeriksaan, yang didasarkan pada kuantitas penyaluran bulanan yang telah diverifikasi oleh Kementerian Pertanian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Borrowings (continued)

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

r. Revenue and expenses recognition

(i) Sales of goods

Revenue from sale of goods are recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred control of the goods to the buyer;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The fulfilment of these conditions depends upon the terms of the sales with individual customers. Generally, the control over the goods are considered to be transferred to the customer when the title and risk are transferred.

(ii) Government's fertiliser subsidy

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is calculated in accordance with the provisions that are stipulated in the Decrees of the Minister of Finance, the Minister of Agriculture, and the Minister of Trade of the Republic of Indonesia.

Revenue from the government subsidy is recorded based on the subsidised fertiliser price audited by BPK-RI and the estimated quantities distributed, as stated in the Minutes of the Audit Results, which are based on the monthly distribution quantities verified by the Ministry of Agriculture.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(iii) Pendapatan jasa

Bila suatu transaksi pendapatan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi pendapatan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

s. Imbalan kerja

i. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek seperti jasa operasi, tantiem, dan insentif kinerja diakui pada saat terutang kepada karyawan. Liabilitas tersebut dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, liabilitas tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

ii. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expenses recognition (continued)

(iii) Rendering of services

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, the revenue that is associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction as at the consolidated statement of financial position date.

The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits that are associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

s. Employee benefits

i. Employee benefits liabilities

Liabilities for short-term employee benefits such as bonus, tantiem, and performance incentives are recognised when they accrue to the employees. They are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

ii. Post-employment benefits and other long-term benefits

The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Grup memiliki program pensiun sesuai dengan undang-undang, peraturan ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang berlaku. Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan PKB, yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Karena peraturan ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rp sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

ii. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The Group has pension schemes in accordance with the prevailing labour related laws, regulations and Collective Labour Agreements (the "CLA"). The Group provides defined benefits in accordance with the CLA, which are higher than those required under prevailing regulations related to manpower. Since manpower regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the manpower regulations or the CLA represent defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rp, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

The Group also provides other post-employment benefits and other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of benefits provided to the employee is based on the Company's regulation or the CLA. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak. Penghasilan pajak tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

ii. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other long-term benefits where actuarial gains and losses are directly recognised as expenses in profit or loss.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

t. Current and deferred income tax

The income tax expenses comprise current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation with the current tax regulation. If necessary, management establishes a provision, where appropriate on the basis of the amounts that are expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the start of the reporting period and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan di mana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

v. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

w. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available to be compensated by the temporary differences that can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred tax liabilities, where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions, is the Board of Directors.

v. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs that are directly attributable to the issuance of new shares are shown as deductions in equity, net of tax, from the proceeds.

w. Dividend distributions

Distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

i. Provisi atas KKE untuk piutang usaha

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbarui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

ii. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran pengurang investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau auditor pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

i. Provision for ECL for trade receivables

The Group adjusts its historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if the forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated, and any changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.

ii. Income taxes

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expenses for each company within the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the government auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

ii. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

iii. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

iv. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

ii. Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc., which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

iii. Post-employment benefits liabilities

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.

iv. Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets in accordance with its expected asset utilisation as anchored in business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviours. In addition, the Group's collective assessment of industry practices, internal technical evaluations and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**iv. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap
(lanjutan)**

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Nilai tercatat atas aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

v. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi pupuk melalui Grup berdasarkan Peraturan Presiden ("Perpres") No. 6 Tahun 2025, bersama dengan Peraturan Menteri Pertanian ("Permentan") No. 15 Tahun 2025. Subsidi pupuk diberikan sesuai dengan kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian, dan terdiri dari Urea, NPK, NPK Kakao, serta pupuk bersubsidi lainnya sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian Pertanian.

Tata cara perhitungan, penyelesaian, dan pertanggungjawaban pupuk bersubsidi diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan pupuk bersubsidi dan harga eceran tertinggi. Pendapatan dari subsidi pemerintah dicatat sesuai dengan harga pupuk bersubsidi yang telah diaudit oleh BPK-RI dan estimasi kuantitas yang disalurkan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Hasil Pemeriksaan, yang didasarkan pada kuantitas penyaluran bulanan yang telah diverifikasi oleh Kementerian Pertanian. Kuantitas pupuk bersubsidi yang disalurkan merupakan objek audit oleh BPK-RI, yang umumnya diselesaikan pada periode setelah penyelesaian laporan keuangan. Apabila terdapat selisih kuantitas antara hasil audit BPK-RI dan jumlah yang digunakan sebagai dasar pengakuan pendapatan subsidi pada tahun berjalan, selisih tersebut akan disesuaikan dan dicatat sebagai beban lain-lain pada periode ketika penyelesaian final ditetapkan.

Estimasi atas kuantitas penyaluran pupuk bersubsidi yang belum disalurkan pada akhir periode pelaporan keuangan dilakukan dengan menggunakan data rekonsiliasi manajemen yang didukung dengan berita acara verifikasi bulanan yang telah divalidasi oleh Kementerian Pertanian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**iv. Depreciation and estimated useful lives of fixed
assets (continued)**

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible. However, that the future results of operations could be materially affected by any changes in the estimates that have been brought about by changes in the factors mentioned above.

Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 and 20 years. The net carrying amounts of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 12.

v. Recognition of revenue and subsidy receivables

The Government of the Republic of Indonesia provides a fertiliser subsidy through the Group based on Presidential Regulation ("Perpres") No. 6 of 2025, together with Minister of Agriculture Regulation ("Permentan") No. 15 of 2025. Fertiliser subsidies are provided in accordance with the needs of farmer groups and/or farmers in the agricultural sector, and consist of Urea, NPK, NPK Kakao, and other subsidised fertilisers as stipulated by the Ministry of Agriculture.

The procedure for the calculation, settlement and accountability of subsidised fertiliser is stipulated in the Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. The fertiliser subsidy amount is calculated based on the difference between the subsidised cost of goods sold and the highest retail price. Revenue from the government subsidy is recorded in accordance with the subsidised fertiliser price audited by BPK-RI and the estimated distributed quantities as stated in the Minutes of the Audit Result, which are based on the monthly distributed quantities that have been verified by the Ministry of Agriculture. The quantity of subsidised fertiliser distributed is subject to audit by BPK-RI, which is typically completed in the period following the completion of the financial statements. If there is a difference in quantity between the BPK-RI audit results and the amount used as the basis for recognising subsidy revenue in the current year, the difference will be adjusted and recorded as other expenses in the period in which the final resolution is reached.

The estimation of the quantity of subsidised fertiliser that has not been distributed at the end of the financial reporting period is based on management's data, supported by monthly verification minutes that have been validated by the Ministry of Agriculture.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi
(lanjutan)**

Klasifikasi piutang subsidi menjadi bagian lancar dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi dan pertimbangan manajemen, dengan mempertimbangkan ketersediaan sisa anggaran dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") dan pos-pos anggaran lainnya untuk tahun berikutnya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan piutang subsidi, serta konfirmasi dari Kementerian Pertanian pada tanggal neraca.

vi. Provisi penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

vii. Nilai wajar aset tetap yang menggunakan model revaluasi

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Penentuan nilai wajar dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**v. Recognition of revenue and subsidy receivables
(continued)**

The classification of subsidy receivables into current and non-current portions is determined based on management's estimates and judgement, taking into consideration the availability of the remaining budget under the Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") and other budget items for the following year available to settle subsidy receivables, as well as confirmation from the Ministry of Agriculture as at the balance sheet date.

vi. Provision for obsolete and slow moving inventories

The Group provides provision for impairment of inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. The uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

vii. Fair value of fixed assets that use revaluation model

Land is stated at fair value. The determination of the fair value was performed by an independent public appraiser.

Management, with the assistance of an independent public appraiser, determines the data inputs and assumptions, assesses the valuation methods and holds discussions with the appraisers as part of the valuation process. The approaches and methods that are used in the revaluation depend upon the group of assets. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs, or significant changes in assumptions, may materially affect the value of the assets that use the revaluation model.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas	<u>1,072</u>	<u>953</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan			<u>Government-related entities</u>
Pemerintah (Catatan 24b)			(Note 24b)
Rupiah	1,813,879	1,758,870	Rupiah
Dolar AS	885,082	636,379	US Dollars
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	14,608	36,726	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	2,957	2,392	PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	61	76	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT MNC Bank Internasional Tbk	22	22	PT MNC Bank Internasional Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	1	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Dolar AS			US Dollars
PT Bank Central Asia Tbk	11,090	175	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>2,727,699</u>	<u>2,434,641</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan			<u>Government-related entities</u>
Pemerintah (Catatan 24b)			(Note 24b)
Rupiah	182,803	425,803	Rupiah
Dolar AS	-	161,620	US Dollars
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2,000	2,000	PT Bank Central Asia Tbk
	184,803	589,423	
Provisi penurunan nilai	(1,064)	(350)	Provision for impairment
	<u>183,739</u>	<u>589,073</u>	
Jumlah	<u>2,912,510</u>	<u>3,024,667</u>	Total

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu
deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the contractual interest rates and the time
periods on time deposits were as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Tingkat suku bunga			Interest rate
Deposito berjangka - Rupiah	2.05% - 5.50%	2.15% - 6.50%	Time deposits - Rupiah
Deposito berjangka - Dolar AS	-	5.25%	Time deposits - US Dollars
Jangka waktu			Time period
	1 - 3 bulan/month	1 - 3 bulan/month	

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga	827,886	686,704	Third parties
Provisi penurunan nilai	(3,469)	(3,994)	Provision for impairment
	<u>824,417</u>	<u>682,710</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24b)	71,611	280,166	Related parties (Note 24b)
Provisi penurunan nilai	(749)	(820)	Provision for impairment
	<u>70,862</u>	<u>279,346</u>	
Jumlah	<u>895,279</u>	<u>962,056</u>	Total

Nilai tercatat piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of the trade receivables based on the currencies are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	508,205	638,425	Rupiah
Dolar AS	391,292	328,445	US Dollars
Jumlah	<u>899,497</u>	<u>966,870</u>	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Belum jatuh tempo	888,172	954,974	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 3 bulan	3,745	4,787	Up to 3 months
3 - 6 bulan	1,704	1,649	3 - 6 months
6 - 12 bulan	1,784	48	6 - 12 months
> 1 tahun	4,092	5,412	> 1 year
Jumlah	<u>899,497</u>	<u>966,870</u>	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in provision for impairment were as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	4,814	14,321	Beginning balance
Penghapusan	(767)	(7,026)	Write-off
Pemulihan	(2,256)	(2,998)	Recovery
Penambahan	2,427	517	Additions
Saldo akhir	<u>4,218</u>	<u>4,814</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables.

Lihat Catatan 27b untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 27b for credit risk analysis of trade receivables.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG/(UTANG) SUBSIDI DARI/KE PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA**

a. Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia

Akun ini merupakan piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia yang timbul dari penyaluran pupuk bersubsidi (urea, NPK dan NPK Kakao) oleh Perusahaan. Berikut ini adalah rincian dari piutang subsidi:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Tahun:		
- 2024	-	16,310
- Estimasi piutang subsidi dari Pemerintah - 2025	<u>1,406,374</u>	<u>-</u>
Sub-total	1,406,374	16,310
Dikurangi:		
Utang Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") keluaran atas piutang subsidi yang belum dibayarkan	<u>(139,370)</u>	<u>(1,616)</u>
Jumlah	<u>1,267,004</u>	<u>14,694</u>
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	<u>1,267,004</u>	<u>14,694</u>

Piutang subsidi atas penyaluran pupuk bersubsidi tahun 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan hasil audit BPK-RI sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Hasil Pemeriksaan tanggal 30 April 2026 (untuk tahun 2025) dan 5 Mei 2025 (untuk tahun 2024), setelah dikurangi subsidi yang telah dibayarkan Pemerintah pada tahun 2025 dan 2024.

Untuk jumlah pupuk bersubsidi yang disalurkan, manajemen menggunakan total kuantitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Hasil Pemeriksaan BPK-RI AKN VII, yang masih akan diaudit oleh BPK-RI AKN IV.

**6. SUBSIDY RECEIVABLES/(PAYABLES) FROM/TO THE
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

a. Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia

This account represents the subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia arising from the distribution of subsidised fertilisers (urea, NPK and NPK Kakao) by the Company. The details of the subsidy receivables are as follows:

Year:
2024 -
<i>Estimated subsidy receivables -</i>
<i>from the Government - 2025</i>
Sub-total
Less:
<i>Value Added Tax ("VAT") out payables</i>
<i>from unpaid subsidy receivables</i>
Total

***Subsidy receivables from
the Government of Indonesia***

Subsidy receivables from the distribution of subsidised fertiliser in 2025 and 2024 were determined based on BPK-RI's audit results, as stated in the Minutes of Audit Result dated 30 April 2026 (for 2025) and 5 May 2025 (for 2024), less the subsidies paid by the Government in 2025 and 2024.

For the quantity of subsidised fertiliser distributed, management used the total quantity stated in the BPK-RI AKN VII Minutes of Audit Result, which remains subject to audit by BPK-RI AKN IV.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG/(UTANG) SUBSIDI DARI/KE PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)**

**a. Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia
(lanjutan)**

Mutasi saldo piutang subsidi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	16,310	975,719
Penyesuaian subsidi	(58,715)	(3,082)
Penyesuaian PPN subsidi	(1,616)	(339)
Pendapatan subsidi Pemerintah tahun berjalan (Catatan 19)	4,605,292	4,721,001
PPN terkait pendapatan subsidi Pemerintah tahun berjalan	506,581	519,310
Pembayaran kelebihan subsidi kepada Pemerintah Indonesia	44,021	-
Penerimaan subsidi dari Pemerintah	(3,293,912)	(5,498,518)
PPH 22 atas penerimaan PPN subsidi terkait	(44,376)	(83,733)
	<u>(367,211)</u>	<u>(614,048)</u>
	1,406,374	16,310
Dikurangi: Utang PPN keluaran atas piutang subsidi yang belum dibayarkan	<u>(139,370)</u>	<u>(1,616)</u>
Jumlah	<u>1,267,004</u>	<u>14,694</u>
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	<u>1,267,004</u>	<u>14,694</u>

Utang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan utang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN dari pelunasan piutang subsidi.

Risiko kredit atas piutang subsidi dianggap dapat diabaikan karena pihak debitur merupakan Pemerintah Republik Indonesia, dan oleh karena itu, tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat atas piutang subsidi.

Penyesuaian subsidi periode sebelumnya merupakan penyesuaian nilai subsidi berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan oleh BPK-RI.

Pada tahun 2025, penyesuaian subsidi merupakan nilai koreksi atas penyaluran tahun subsidi 2024 berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan oleh BPK-RI AKN IV tertanggal 7 Mei 2025. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses tindak lanjut atas koreksi ini.

**6. SUBSIDY RECEIVABLES/(PAYABLES) FROM/TO THE
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
(continued)**

**a. Subsidy receivables from the Government of the
Republic of Indonesia (continued)**

The movements of the subsidy receivables were as follows:

Beginning balance
Adjustment of subsidy
Adjustment of VAT subsidy
Government's subsidy revenue for the year (Note 19)
VAT related to the Government's subsidy revenue for the year
Payment of excess subsidy form to Government of Indonesia
Subsidy receipts from the Government
Income tax article 22 related to settlements
Related subsidy VAT
Less: VAT out payables from unpaid subsidy receivables
Total
Subsidy receivables from the Government of Indonesia

VAT Out payables from the unpaid subsidy receivables represent the VAT payables from subsidy sales, the settlement of which will be performed by offsetting VAT portion from the settlement of the subsidy receivables.

The credit risk on the subsidy receivables is considered negligible since the counterparty is the Government of the Republic of Indonesia, and therefore, no impairment loss was recorded on the subsidy receivables.

The adjustment of the previous period's subsidy is an adjustment of the subsidy value based on the Audit Results Report by the BPK-RI.

In 2025, adjustment of subsidy represents the correction of the 2024 subsidy distribution based on the Minutes of Audit Results issued by BPK-RI AKN IV dated 7 May 2025. As at the date of these consolidated financial statements, the Company is still in the process of following up on these corrections.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG/(UTANG) SUBSIDI DARI/KE PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)**

b. Utang subsidi ke Pemerintah Republik Indonesia

Akun ini merupakan utang kepada Pemerintah Republik Indonesia yang timbul dari penyaluran pupuk bersubsidi (urea, NPK, dan NPK Kakao) oleh Perusahaan sehubungan dengan audit subsidi tahun 2020 oleh BPK-RI.

**6. SUBSIDY RECEIVABLES/(PAYABLES) FROM/TO THE
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
(continued)**

**b. Subsidy payables to the Government of the
Republic of Indonesia**

This account represents payables to the Government of the Republic of Indonesia arising from the Company's distribution of subsidised fertilisers (urea, NPK, and NPK Kakao) in connection with BPK-RI's 2020 subsidy audit.

7. PIUTANG SUBSIDI YANG BELUM DITAGIH

Piutang subsidi yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

7. UNBILLED SUBSIDY RECEIVABLES

Unbilled subsidy receivables were as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Piutang subsidi belum ditagihkan	124,593	157,526	<i>Unbilled subsidy receivables</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Utang PPN keluaran atas			<i>VAT out payables</i>
piutang subsidi yang			<i>from unbilled</i>
belum ditagih	(12,347)	(15,610)	<i>subsidy receivables</i>
Jumlah	<u>112,246</u>	<u>141,916</u>	<i>Total</i>

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke PUD namun belum tersalurkan ke petani.

Unbilled subsidy receivables arise from the sales of subsidised fertiliser to PUD that have not yet distributed the fertiliser to farmers.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Barang jadi	2,823,426	2,635,036	<i>Finished goods</i>
Suku cadang dan bahan pembantu	1,286,519	1,217,642	<i>Spare parts and supporting materials</i>
Bahan baku	660,172	319,303	<i>Raw materials</i>
<i>Real estate</i>	<u>106,095</u>	<u>83,245</u>	<i>Real estate</i>
	<u>4,876,212</u>	<u>4,255,226</u>	
Provisi penurunan nilai	<u>(444,249)</u>	<u>(440,140)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>4,431,963</u>	<u>3,815,086</u>	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for inventory impairment are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	440,140	406,494	<i>Beginning balance</i>
Penghapusan	(4,100)	(2,206)	<i>Write-off</i>
Pemulihan	(94,208)	(78,584)	<i>Recovery</i>
Penambahan	<u>102,417</u>	<u>114,436</u>	<i>Additions</i>
Jumlah	<u>444,249</u>	<u>440,140</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang adalah cukup.

Management believes that the provision for impairment is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.713.978 dan USD21.930.000 (2024: Rp5.472.169 dan USD21.930.000). Manajemen berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

As at 31 December 2025, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of loss, fire and other risks with total coverage of Rp3,713,978 and USD21,930,000 (2024: Rp5,472,169 and USD21,930,000). Management considers that the inventories are adequately insured in order to cover the risk of loss and damage.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Uang muka			Advances
Uang muka kepada kontraktor dan subkontraktor	459,417	119,830	Advances to contractors and subcontractors
Uang muka kepada pemasok	50,481	6,256	Advances to suppliers
Uang muka kepada pihak ketiga lainnya	<u>122</u>	<u>291</u>	Advances to other third parties
	<u>510,020</u>	<u>126,377</u>	
Beban dibayar di muka			Prepayments
Sewa	18,887	3,586	Rent
Asuransi	12,475	11,485	Insurance
Lain-lain	<u>491</u>	<u>2,281</u>	Others
	<u>31,853</u>	<u>17,352</u>	
Jumlah	<u>541,873</u>	<u>143,729</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(82,456)</u>	<u>(23,899)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>459,417</u></u>	<u><u>119,830</u></u>	Non-current portion

10. ASET KEUANGAN LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER FINANCIAL ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Deposito berjangka dengan jatuh tempo di atas 3 bulan dan sampai dengan 1 tahun			Time deposits with maturities more than 3 months and up to 1 year
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 24b)	3,283,800	4,553,100	<u>Government-related entities</u> (Note 24b)
Simpanan giro dengan jatuh tempo di atas 3 bulan dan sampai dengan 1 tahun			Giro deposits with maturities more than 3 months and up to 1 year
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 24b)	-	1,002,044	<u>Government-related entities</u> (Note 24b)
Lain-lain	<u>226,695</u>	<u>254,406</u>	Others
Jumlah	<u>3,510,495</u>	<u>5,809,550</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(3,371,933)</u>	<u>(5,626,313)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>138,562</u></u>	<u><u>183,237</u></u>	Non-current portion

Grup memiliki deposito berjangka (jangka waktu lebih dari 3 bulan dan sampai dengan 1 tahun) dan simpanan giro (dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan dan sampai dengan 1 tahun) dengan kisaran tingkat suku bunga sebagai berikut:

The Group has time deposits (maturities of more than 3 months and up to 1 year) and giro deposits (maturities of more than 3 months and up to 1 year) with the range of the contractual interest rates as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	0.50% - 6.50%	1.00% - 6.80%	Rupiah
Dolar AS	-	5.00% - 5.25%	US Dollars

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA 11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

31 Desember/December 2025							
Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year							
Nama Perusahaan/ Name of Company	%	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value at the beginning of the year	Penambahan/ Additions	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of net income/ (loss)	Bagian Penghasilan/ (rugi) komprehensif lain/ Share of other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year
Entitas asosiasi/Associates							
PT Kaltim Amonium Nitrat	34.96	161,521	-	10,387	2,823	-	174,731
PT Kaltim Daya Mandiri	44.00	237,827	88,000**	36,306	(403)	(117,191)	244,539
PT Bintang Sintuk Hotel*	20.00	-	-	-	-	-	-
PT Kaltim Medika Utama	26.29	14,034	-	2,255	(128)	-	16,161
		<u>413,382</u>	<u>88,000</u>	<u>48,948</u>	<u>2,292</u>	<u>(117,191)</u>	<u>435,431</u>
Ventura bersama/Joint ventures							
PT Kalimantan Agro Nusantara	58.93	291,252	-	71,411	381	(42,200)	320,844
PT Pupuk Agro Nusantara	51.00	42,685	-	(695)	-	-	41,990
		<u>333,937</u>	<u>-</u>	<u>70,716</u>	<u>381</u>	<u>(42,200)</u>	<u>362,834</u>
Jumlah/Total		<u>747,319</u>	<u>88,000</u>	<u>119,664</u>	<u>2,673</u>	<u>(159,391)</u>	<u>798,265</u>
31 Desember/December 2024							
Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year							
Nama Perusahaan/ Name of Company	%	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value at the beginning of the year	Penambahan/ Additions	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of net income/ (loss)	Bagian Penghasilan/ (rugi) komprehensif lain/ Share of other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year
Entitas asosiasi/Associates							
PT Kaltim Amonium Nitrat	34.96	155,660	-	5,861	-	-	161,521
PT Kaltim Daya Mandiri	44.00	212,729	-	41,702	84	(16,688)	237,827
PT Bintang Sintuk Hotel*	20.00	-	-	-	-	-	-
PT Kaltim Medika Utama	26.29	15,095	-	920	(1,639)	(342)	14,034
		<u>383,484</u>	<u>-</u>	<u>48,483</u>	<u>(1,555)</u>	<u>(17,030)</u>	<u>413,382</u>
Ventura bersama/Joint ventures							
PT Kalimantan Agro Nusantara	58.93	249,355	-	60,316	2,992	(21,411)	291,252
PT Pupuk Agro Nusantara	51.00	43,026	-	(341)	-	-	42,685
		<u>292,381</u>	<u>-</u>	<u>59,975</u>	<u>2,992</u>	<u>(21,411)</u>	<u>333,937</u>
Jumlah/Total		<u>675,865</u>	<u>-</u>	<u>108,458</u>	<u>1,437</u>	<u>(38,441)</u>	<u>747,319</u>

*) Telah mengalami penurunan nilai

**) Penambahan tersebut berasal dari pembagian dividen saham dari KDM, yang hanya menambah jumlah saham yang dimiliki dan tidak memengaruhi persentase kepemilikan.

*) Has been impaired

**) The additions resulted from the stock dividend distribution by KDM, which increased the number of shares owned but did not affect the percentage of ownership.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA
BERSAMA (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama Grup, dimana semuanya berdomisili di Indonesia tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(continued)**

The summary of the financial information of the Group's associates and joint ventures, all of which are domiciled in Indonesia and are unlisted, is as follows:

31 Desember/December 2025							
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas lancar/ Current liabilities	Liabilitas tidak lancar/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Labal/(rugi) Profit/(loss)	Penghasilan/ (rugi) komprehensif/ Comprehensive income/(loss)
Entitas asosiasi/Associates							
PT Kaltim Amonium Nitrat	237,522	1,220,908	194,272	764,379	236,732	29,709	8,074
PT Kaltim Daya Mandiri	259,823	403,198	98,142	14,735	651,836	82,514	(916)
PT Bintang Sintuk Hotel	6,798	7,648	2,293	2,899	12,759	1,156	-
PT Kaltim Medika Utama	122,234	111,197	93,433	31,975	341,251	8,579	(488)
Jumlah/Total	626,377	1,742,951	388,140	813,988	1,242,578	121,958	6,670
Ventura bersama/Joint ventures							
PT Kalimantan Agro Nusantara	120,897	521,938	79,141	19,246	641,148	121,228	(18)
PT Pupuk Agro Nusantara	13,647	68,743	56	-	581	(1,363)	-
Jumlah/Total	134,544	590,681	79,197	19,246	641,729	119,865	(18)

31 Desember/December 2024							
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas lancar/ Current liabilities	Liabilitas tidak lancar/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Labal/(rugi) Profit/(loss)	(Rugi)/ penghasilan komprehensif/ Comprehensive income/(loss)
Entitas asosiasi/Associates							
PT Kaltim Amonium Nitrat	201,971	1,296,316	291,366	744,925	179,522	16,765	-
PT Kaltim Daya Mandiri	300,557	369,161	105,031	29,799	655,886	94,777	191
PT Bintang Sintuk Hotel	9,020	7,838	3,152	2,899	16,610	3,169	-
PT Kaltim Medika Utama	118,466	115,266	95,936	37,865	319,701	3,499	(6,234)
Jumlah/Total	630,014	1,788,581	495,485	815,488	1,171,719	118,210	(6,043)
Ventura bersama/Joint ventures							
PT Kalimantan Agro Nusantara	161,541	476,469	135,559	7,603	541,341	102,301	5,742
PT Pupuk Agro Nusantara	15,037	68,743	83	-	673	(669)	-
Jumlah/Total	176,578	545,212	135,642	7,603	542,014	101,632	5,742

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA
BERSAMA (lanjutan)**

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(continued)**

All of the associates and joint ventures are unlisted private companies, and there is no quoted market price available for their shares.

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amounts of the interests in associates and joint ventures is as follows:

31 Desember/December 2025							
	PT Kaltim Amonium Nitrat	PT Kaltim Daya Mandiri	PT Bintang Sintuk Hotel	PT Kaltim Medika Utama	PT Kalimantan Agro Nusantara	PT Pupuk Agro Nusantara	
Ringkasan informasi keuangan							Summarised financial information at
Pada awal tahun	461,996	534,890	10,807	99,932	494,848	83,697	Beginning of the year
Penambahan dari dividen saham	-	200,000	-	-	-	-	Addition from share dividend
Laba tahun berjalan	29,709	82,514	1,156	8,579	121,228	(1,363)	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	8,074	(916)	-	(488)	(18)	-	Other comprehensive loss
Penyesuaian saldo laba ditahan	-	-	(1,209)	-	-	-	Retained earnings adjustment
Dividen saham	-	(200,000)	-	-	-	-	Share dividend
Dividen tunai	-	(66,344)	(1,500)	-	(71,610)	-	Cash dividend
Pada akhir tahun	499,779	550,144	9,254	108,023	544,448	82,334	At end of the year
Bagian atas aset bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	174,731	242,063	1,851	28,399	320,844	41,990	Share of net assets of associates and joint ventures
Penyesuaian lainnya	-	2,476	(1,851)	(12,238)	-	-	Other adjustments
Nilai buku	174,731	244,539	-	16,161	320,844	41,990	Carrying value
31 Desember/December 2024							
	PT Kaltim Amonium Nitrat	PT Kaltim Daya Mandiri	PT Bintang Sintuk Hotel	PT Kaltim Medika Utama	PT Kalimantan Agro Nusantara	PT Pupuk Agro Nusantara	
Ringkasan informasi keuangan							Summarised financial information
Pada awal tahun	445,231	477,847	9,257	103,967	423,138	84,366	At beginning of the year
Penyesuaian	-	-	(119)	-	-	(7)	Adjustment
Dividen	-	(37,925)	(1,500)	(1,300)	(36,333)	-	Dividend
Laba/(rugi) tahun berjalan	16,765	94,777	3,169	3,499	102,301	(662)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	-	191	-	(6,234)	5,742	-	Other comprehensive Income/(Loss)
Pada akhir tahun	461,996	534,890	10,807	99,932	494,848	83,697	At end of the year
Bagian atas aset bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	161,514	235,351	2,161	26,272	291,614	42,686	Share of net assets of associates and joint ventures
Penyesuaian lainnya	7	2,476	(2,161)	(12,238)	(362)	(1)	Other adjustments
Nilai buku	161,521	237,827	-	14,034	291,252	42,685	Carrying value

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2025						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	10,690,018	-	-	303,989	11,760,935	Land
Pabrik dan peralatan	20,767,361	162,391	(463,457)	2,032,424	22,498,719	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	2,920,689	3,925	(85)	73,367	2,997,896	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	473,488	42,678	(68,688)	44,176	491,654	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	236,687	10,224	(18,278)	19,275	247,908	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	148,802	-	(574)	17,855	166,083	Workshop machinery
Aset dalam penyelesaian	3,578,353	2,978,231	(262,749)	(2,520,903)	3,772,932	Construction in progress
	<u>38,815,398</u>	<u>3,197,449</u>	<u>(813,831)</u>	<u>766,928</u>	<u>41,936,127</u>	
Aset hak guna						Right-of-use assets
Tanah	406	895	(406)	-	895	Land
Bangunan dan sarana	28,407	58,090	(58,128)	-	28,369	Buildings and infrastructures
Kendaraan dan alat-alat berat	113,354	71,055	(93,763)	-	90,646	Vehicles and heavy equipment
	<u>38,957,565</u>	<u>3,327,489</u>	<u>(966,128)</u>	<u>(29,817)</u>	<u>42,056,037</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pabrik dan peralatan	(13,622,433)	(1,625,978)	239,567	-	(15,008,844)	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	(1,554,720)	(126,765)	85	-	(1,681,400)	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	(372,093)	(56,582)	68,649	-	(360,026)	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(185,601)	(15,018)	18,265	-	(182,354)	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	(100,360)	(12,074)	574	-	(111,860)	Workshop machinery
	<u>(15,835,207)</u>	<u>(1,836,417)</u>	<u>327,140</u>	<u>-</u>	<u>(17,344,484)</u>	
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan dan sarana	(16,609)	(55,583)	58,128	-	(14,064)	Buildings and infrastructures
Kendaraan dan alat-alat berat	(75,237)	(47,586)	93,763	-	(29,060)	Vehicles and heavy equipment
	<u>(15,927,053)</u>	<u>(1,939,586)</u>	<u>479,031</u>	<u>-</u>	<u>(17,387,608)</u>	
Nilai tercatat neto	<u>23,030,512</u>				<u>24,668,429</u>	Net carrying amount
31 Desember/December 2024						
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	10,690,018	-	-	-	10,690,018	Land
Pabrik dan peralatan	19,862,227	103,268	-	801,866	20,767,361	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	2,798,736	766	(38)	121,225	2,920,689	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	421,147	44,949	(1,764)	9,156	473,488	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	216,504	13,524	(882)	7,541	236,687	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	118,915	-	-	29,887	148,802	Workshop machinery
Aset dalam penyelesaian	1,918,408	2,629,749	(129)	(969,675)	3,578,353	Construction in progress
	<u>36,025,955</u>	<u>2,792,256</u>	<u>(2,813)</u>	<u>-</u>	<u>38,815,398</u>	
Aset hak guna						Right-of-use assets
Tanah	289	524	(407)	-	406	Land
Bangunan dan sarana	61,127	22,293	(55,013)	-	28,407	Buildings and infrastructures
Kendaraan dan alat-alat berat	129,196	17,614	(33,456)	-	113,354	Vehicles and heavy equipment
	<u>36,216,567</u>	<u>2,832,687</u>	<u>(91,689)</u>	<u>-</u>	<u>38,957,565</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pabrik dan peralatan	(12,197,690)	(1,424,743)	-	-	(13,622,433)	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	(1,441,238)	(113,519)	37	-	(1,554,720)	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	(329,223)	(44,634)	1,764	-	(372,093)	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(174,886)	(11,412)	697	-	(185,601)	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	(92,573)	(7,787)	-	-	(100,360)	Workshop machinery
	<u>(14,235,610)</u>	<u>(1,602,095)</u>	<u>2,498</u>	<u>-</u>	<u>(15,835,207)</u>	
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan dan sarana	(35,286)	(36,336)	55,013	-	(16,609)	Buildings and infrastructures
Kendaraan dan alat-alat berat	(69,552)	(39,141)	33,456	-	(75,237)	Vehicles and heavy equipment
	<u>(14,340,448)</u>	<u>(1,677,572)</u>	<u>90,967</u>	<u>-</u>	<u>(15,927,053)</u>	
Nilai tercatat neto	<u>21,876,119</u>				<u>23,030,512</u>	Net carrying amount

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	1,848,712	1,571,077
Beban umum dan administrasi (Catatan 21b)	64,631	65,820
Beban penjualan (Catatan 21a)	<u>26,243</u>	<u>40,675</u>
Jumlah	<u>1,939,586</u>	<u>1,677,572</u>

Grup mempunyai beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan berakhir masa berlakunya dalam waktu 1 hingga 20 tahun ke depan, namun dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah tersebut.

Aset tetap berupa alat berat dan tanah, masing-masing sebesar Rp6.156 dan Rp4.154 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman pinjaman jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap.

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan mesin pabrik dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp957.521 dan USD1.934.650.286 pada 31 Desember 2025 (2024: Rp877.874 dan USD1.934.650.286). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

Konstruksi dalam proses pada 31 Desember 2025 sebagian besar terdiri dari pembangunan pabrik, pembangunan sarana dan prasarana serta pengadaan atas berbagai barang dan jasa yang berhubungan dengan proses konstruksi aset. Konstruksi tersebut diperkirakan selesai antara tahun 2026 - 2031 dengan persentase penyelesaian pada 31 Desember 2025 adalah 1% - 98%.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for fixed assets was allocated as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
	1,848,712	1,571,077	Cost of revenues (Note 20)
	64,631	65,820	General and administrative expenses (Note 21b)
	<u>26,243</u>	<u>40,675</u>	Selling expenses (Note 21a)
Jumlah	<u>1,939,586</u>	<u>1,677,572</u>	Total

The Group owns several pieces of land with Hak Guna Bangunan ("Building Use Rights"), which will expire within the next 1 to 20 years, but which can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

Fixed assets of heavy equipment and land, amounting to Rp6,156 and Rp4,154 respectively, are used as collateral for long-term loans.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group's management is of the opinion that there was no indication of impairment in the carrying amount of its fixed assets.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, there were no borrowing costs capitalised to fixed assets.

The Group's fixed assets were insured against loss from fire, machinery breakdown and other risk, with total coverage of Rp957,521 and USD1,934,650,286 at 31 December 2025 (2024: Rp877,874 and USD1,934,650,286). Management believes that the fixed assets were adequately insured.

Construction in progress as at 31 December 2025 mainly comprised of building plants, building infrastructure, along with the procurement of various goods and services which are related with asset construction. The construction estimated to be completed between 2026 - 2031 with percentage of completion as at 31 December 2025 is between 1% - 98%.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2025, Grup melakukan revaluasi aset tetap tanah. Revaluasi dilakukan atas dasar penilaian dari Kantor Jasa Penilaian Publik ("KJPP") Dasa'at, Yudistira dan Rekan No. 00068/2.0041-14/PI/04/0605/1/IV/2026 tanggal 14 April 2026.

Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VII - 2018, dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendapatan untuk revaluasi tanah di tahun 2025.

Pendekatan pasar yang digunakan untuk mengukur nilai wajar tanah mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli, yang disesuaikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Nilai revaluasi tanah yang menggunakan pendekatan pasar pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp7.500.974.

Pendekatan pendapatan digunakan untuk mengukur sebagian nilai wajar tanah yang belum dan sudah siap pakai, dimana data harga pasar yang wajar tidak tersedia cukup atau sulitnya mencari data pembanding tanah sejenis. Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan metode penilaian pendekatan pendapatan bukan pendekatan pasar untuk beberapa tanah yang dimiliki oleh Perusahaan. Pendekatan menggunakan metode diskonto arus kas dengan teknik pengembangan lahan, dimana nilai lahan tersebut menggunakan nilai pasar pembanding yang telah disesuaikan, kemudian dikurangi dengan estimasi biaya pengembangan dan persiapan lahan. Teknik penilaian yang telah direvisi menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi. Oleh karena itu, nilai wajarnya direklasifikasi ke tingkat 3.

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

	Tanah yang belum siap pakai/Land not ready to use
Saldo 1 Januari 2025	3,514,352
Transfer dari tingkatan 2 ke tingkatan 3	704,346
Keuntungan yang diakui pada laporan pendapatan komprehensif	41,263
Saldo per 31 Desember 2025	4,259,961

12. FIXED ASSETS (continued)

In 2025, the Group performed revaluation of its land. The revaluation was carried out on the basis of the notes in Independent Public Appraisers ("KJPP") Dasa'at, Yudistira dan Rekan No. 00068/2.0041-14/PI/04/0605/1/IV/2026 dated 14 April 2026.

The Assessment Standards used were the Indonesian Appraisal Standards VII Edition - 2018, using the market and income approaches for the land revaluation in 2025.

The market approach used to measure the fair value of land considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by means of a comparison process. Generally, the properties being valued (the valuation objects) are properties that are compared to other similar properties that have either completed the transaction process or been offered for sale, adjusted for differences in the nature, location or condition of the specific land. The revaluation value of land using the market approach as at 31 December 2025 is amounting to Rp7,500,974.

The income approach used to measure a portion of the fair value of land not ready and ready to use, where the market price data is insufficient or it is difficult to find comparative data for similar land. Therefore, the Company used income approach valuation method instead of market approach for some lands owned by the Company. This income approach is carried out using the discounted cash flow method with land development techniques, in which the land value uses the adjusted market comparable value, then deducted by the estimated development and land preparation costs. The revised valuation technique uses significant unobservable inputs. Accordingly, the fair value was reclassified to level 3.

Reconciliation of the beginning balance to the closing balance of the fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) is as follow:

Balance as at 1 January 2025
Transfers from level 2 to level 3
Gain recognised in other comprehensive income
Balance as at 31 December 2025

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Input penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi dan digunakan adalah sebagai berikut:

- Harga per m² yang berkisar Rp2.770.000 (nilai penuh);
- Estimasi biaya pengembangan dan persiapan lahan per m² yang berkisar antara Rp462.152 (nilai penuh) sampai dengan Rp954.156 (nilai penuh); dan
- Tingkat diskonto yang digunakan adalah 10,50%.

Peningkatan/(penurunan) signifikan dalam estimasi harga per m², estimasi biaya pengembangan dan persiapan lahan per m², dan tingkat diskonto secara tersendiri dapat menghasilkan nilai wajar yang secara signifikan lebih tinggi/(rendah).

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat tanah apabila menggunakan model biaya adalah sebesar Rp847.868 (2024: Rp543.879).

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi kelompok aset yang direvaluasi dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" pada tahun 2025 adalah sebesar Rp766.928.

Surplus revaluasi telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" pada penghasilan komprehensif lain.

12. FIXED ASSETS (continued)

Significant unobservable inputs used are as follows:

- Price per m² ranging around Rp2,770,000 (full amount);
- Estimated costs of development and land preparation per m² ranging from Rp462,152 (full amount) to Rp954,156 (full amount); and
- Discount rate used is 10.50%.

Significant increases/(decreases) in estimated price per m², estimated costs of development and land preparation, and discount rate would result in a significantly higher/(lower) fair value.

As at 31 December 2025, the carrying value of land using the cost model amounted to Rp847,868 (2024: Rp543,879).

The total increase in the carrying amounts of the class of revalued assets has been recorded as the "Asset Revaluation Reserve" in 2025 amounting to Rp766,928.

The revaluation surplus was credited to other comprehensive income and is presented as the "Asset Revaluation Reserve" in other comprehensive income.

13. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga	422,825	360,096
Pihak berelasi (Catatan 24b)	169,664	80,637
Jumlah	<u>592,489</u>	<u>440,733</u>

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah	590,701	399,381
Dolar AS	1,788	40,687
Euro	-	665
Jumlah	<u>592,489</u>	<u>440,733</u>

Saldo utang usaha pihak ketiga merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan penolong, suku cadang, aset tetap dan jasa.

13. TRADE PAYABLES

Third parties
Related parties (Note 24b)

Total

The details that are based on the currencies are as follows:

Rupiah
US Dollars
Euro

Total

Trade payables to third parties are payable from the procurement of raw materials, supporting materials, spare parts, fixed assets and services.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM LOANS

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Kredit modal kerja			Working capital loans
Rupiah			Rupiah
<u>Entitas berelasi dengan</u>			<u>Government-related</u>
<u>Pemerintah (Catatan 24b)</u>			<u>entities (Note 24b)</u>
PT Bank Syariah Indonesia (Persero)			PT Bank Syariah Indonesia (Persero)
Tbk ("BSI")	2,410	2,612	Tbk ("BSI")
PT Bank Negara Indonesia (Persero)			PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk ("BNI")	284	152,180	Tbk ("BNI")
PT Bank Mandiri (Persero)			PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk ("Mandiri")	-	2,500	Tbk ("Mandiri")
	<u>2,694</u>	<u>157,292</u>	
Jumlah			Total

Informasi signifikan terkait dengan fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

Significant information related to working capital loans is as follows:

<u>Kreditur/Creditors</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>
BNI (KAD)	Maks. 12 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 12 months after withdrawal date	11.50%	Rp4,000
BSI (KAD)	Maks. 12 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 12 months after withdrawal date	4.00%	Rp9,500

Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup juga memiliki fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang belum digunakan, dengan rincian sebagai berikut:

In addition, as at 31 December 2025, the Group has unused short-term bank loan facilities, with details as follows:

<u>Kreditur/Creditors</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Maks. 24 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 24 months after withdrawal date	Compounded IndoNIA in Advance 3 bulan + 1.5%/ Compounded IndoNIA in Advance 3 months + 1.5%	Rp3,990,000
BCA	Berdasarkan surat penarikan/ Based on withdrawal letter	Ditetapkan pada saat penarikan/ Established at the time of withdrawal	Rp2,000,000
BNI	Maks. 12 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 12 months after withdrawal date	Compounded IndoNIA 3 bulan + 1.25% (Rp) & TSOFR 3 bulan + 1.50 (USD)/ Compounded IndoNIA 3-months + 1.25% (Rp) & TSOFR 3-months + 1.50 (USD)	Rp750,000 Interchangeable dengan fasilitas lainnya/ Interchangable with other facilities
BRI	Maks. 24 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 24 months after withdrawal date	JIBOR 3 bulan + 1.80%/ 3-months JIBOR + 1.80%	Rp2,800,000 Interchangable dengan fasilitas lainnya/ Interchangable with other facilities
Mandiri	Maks. 180 hari setelah tanggal penarikan/Max. 180 days after withdrawal date	Ditetapkan pada saat penarikan/ Established at the time of withdrawal	Rp2,300,000 Interchangable dengan fasilitas lainnya/ Interchangable with other facilities

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and general corporate funding.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman bank, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, yang telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

In accordance with the banks loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios, for which the Group was in compliance as at 31 December 2025 and 2024.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED LIABILITIES

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pembelian bahan baku dan penolong	1,125,520	1,988,388	<i>Purchases of raw materials and supports</i>
Pembelian aset tetap (Catatan 28a)	597,100	306,856	<i>Purchases of fixed assets (Note 28a)</i>
Distribusi produk	224,563	196,839	<i>Product distribution</i>
Pembelian suku cadang	22,483	39,268	<i>Purchases of spare parts</i>
Lain-lain	355,619	477,687	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2,325,285</u>	<u>3,009,038</u>	Total

Liabilitas yang masih harus dibayar untuk pembelian bahan baku pada tanggal 31 Desember 2024 mencakup nilai kurang bayar pengadaan gas bumi untuk periode Januari - Juni 2024 senilai Rp714.070 yang telah direklasifikasi dari provisi karena adanya kepastian mengenai harga pengadaan gas bumi untuk tahun 2022 - 2028 dengan terbitnya Surat Menteri ESDM No. T-298 dan ditandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") untuk tahun 2022 - 2028 (Catatan 25.ii).

The accrued liabilities for purchase of raw materials as at 31 December 2024 included the amount of natural gas underpayment for the period of January - June 2024 amounting to Rp714,070 which has been reclassified from provision due to the certainty over the natural gas purchase prices for the years 2022 - 2028 following the issuance of the MoEMR Letter No. T-298 and the signing of the Gas Sales Purchase Agreement ("GSPA") for the years 2022 - 2028 (Note 25.ii).

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Liabilitas imbalan kerja

a. Employee benefits liabilities

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Jasa operasi	252,197	312,495	<i>Bonuses</i>
Tantiem	91,504	66,931	<i>Tantiem</i>
Insentif kinerja	42,552	37,384	<i>Performance incentives</i>
Lain-lain	17,016	11,652	<i>Others</i>
	<u>403,269</u>	<u>428,462</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>386,766</u>	<u>404,458</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>16,503</u>	<u>24,004</u>	Non-current portion

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen, Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, sebagaimana dinyatakan dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Februari 2026 dan 10 Januari 2025.

Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan pascakerja dan biaya yang dibebankan sebagaimana tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
<u>Liabilitas di posisi</u>		
<u>keuangan untuk:</u>		
Imbalan pascakerja ("IPK")	355,085	297,318
Imbalan jangka panjang lainnya ("IJPL")	41,429	20,445
	<u>396,514</u>	<u>317,763</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>50,582</u>	<u>45,927</u>
Bagian jangka panjang	<u>345,932</u>	<u>271,836</u>
<u>Dibebankan pada laba rugi:</u>		
IPK	90,343	63,247
IJPL	27,935	9,346
Jumlah	<u>118,278</u>	<u>72,593</u>
<u>Dibebankan/(dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain:</u>		
IPK	<u>50,720</u>	<u>(737)</u>

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits

Post-employment benefits and other long-term benefits liabilities as at 31 December 2025 and 2024 were calculated by an independent actuary, Steven & Mourits Actuarial Consulting, as stated in its reports dated 23 February 2026 and 10 January 2025, respectively.

The table below presents a summary of the post-employment employee benefits liabilities and expenses reported in the consolidated financial statements:

<u>Liabilities on financial position for:</u>
Post-employment benefits ("PEB")
Other long-term benefits ("OLTEB")
Less:
Current portion
Non-current portion
<u>Charged to profit or loss:</u>
PEB
OLTEB
Total
<u>Charged/(credited) to other comprehensive income:</u>
PEB

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

Rincian mutasi dari liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the movements of the post-employment benefits and other long-term benefits liabilities for the years ended 31 December 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	31 Desember/December 2025			
	IPK/PEB	IJPL/OLTEB		
	Nilai kini	Nilai kini		
	kewajiban/	kewajiban/		
	Present	Present		
	value of	value of		
	obligations	obligations	Jumlah/	
			Total	
Pada 1 Januari 2025	297,318	20,445	317,763	As at 1 January 2025
Biaya jasa kini	66,107	16,523	82,630	Current service costs
Biaya bunga bersih	18,819	1,281	20,100	Net interest costs
Biaya jasa lalu	5,417	3,527	8,944	Past service costs
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	-	6.604	6.604	Net actuarial loss
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	90,343	27,935	118,278	Total recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset				Remeasurements: Return on plant assets
Program non-bunga - bersih	-	-	-	excluding interest income - net
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	21,686	-	21,686	Actuarial loss from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	29.034	-	29.034	Actuarial loss from experience adjustments
Jumlah yang diakui dalam rugi komprehensif lain	50.720	-	50.720	Total recognised in other comprehensive loss
Pembayaran dari program:				Payments from plans:
Pembayaran iuran	(32,454)	-	(32,454)	Contribution payments
Imbalan yang dibayar	(50.842)	(6.951)	(57,793)	Benefit payments
Jumlah pembayaran dari program	(83.296)	(6.951)	(90.247)	Total payments from plans
Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2025	355,085	41,429	396,514	Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2025

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Rincian mutasi dari liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The details of the movements of the post-employment benefits and other long-term benefits liabilities for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows: (continued)

31 Desember/December 2024				
	IPK/PEB	IJPL/OLTEB		
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Jumlah/ Total	
Pada 1 Januari 2024	333,145	23,294	356,439	As at 1 January 2024
Biaya jasa kini	43,196	11,547	54,743	Current service costs
Biaya bunga bersih	20,051	809	20,860	Net interest costs
Biaya jasa lalu	-	(5,161)	(5,161)	Past service costs
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	-	2,151	2,151	Net actuarial loss
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	63,247	9,346	72,593	Total recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(7,068)	-	(7,068)	Remeasurements: Actuarial gain from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	6,331	-	6,331	Actuarial loss from experience adjustments
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(737)	-	(737)	Total recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program: Imbalan yang dibayar	(98,337)	(12,195)	(110,532)	Payments from plans: Benefit payments
Jumlah pembayaran dari program	(98,337)	(12,195)	(110,532)	Total payments from plans
Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2024	297,318	20,445	317,763	Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2024

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Tingkat diskonto per tahun:		
- Imbalan pascakerja	4.70% - 7.12%	6.46% - 7.11%
- Imbalan jangka panjang lainnya	4.81% - 7.12%	6.46% - 7.11%
Tingkat kenaikan gaji	3.00% - 8.00%	3.00% - 8.00%
Tingkat mortalitas	100% TMI-IV-2019	100% TMI-IV-2019
Usia pensiun normal (dalam tahun)	56	56

Analisa sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2025			
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat Diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7,77%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8,88%
Tingkat Kenaikan Gaji	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8,92%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7,93%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari perubahan tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The principal assumptions used by the actuaries in estimating the post-employment benefits and other long-term benefits liabilities were as follows:

Discount rate per annum:
Post-employment -
benefits liabilities
Other long-term benefits -
Salary growth rate
Mortality rate
Normal pension age (in years)

Sensitivity analysis

The sensitivity of the post-employment benefits and other long-term benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumptions is as follow:

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption while holding all of the other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligations to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied for calculating the defined benefit obligations that are recognised within the consolidated statement of financial position.

The Group is exposed to a number of risks through its defined post-employment benefits and other long-term benefits plans, which include but are not limited to the risk from the movements of the government bond yield. The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. A decrease in government bond yield will increase the plan liabilities

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Durasi rata-rata untuk liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah masing-masing 0,68 - 14,04 tahun dan 1,09 - 4,36 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Antara 1-5 tahun/ <i>Between 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
IPK	29,464	99,270	2,082,656	2,211,390
IJPL	21,118	67,005	338,816	426,939
Jumlah	50,582	166,275	2,421,472	2,638,329

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan undang-undang yang berlaku.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The weighted average duration of the post-employment benefits and other long-term employment benefits liabilities is 0.68 - 14.04 years and 1.09 - 4.36 years, respectively.

The expected maturity analysis of the undiscounted post-employment benefits and other long-term employment benefits liabilities as at 31 December 2025 is as follows:

Management believes that the estimated employee benefits liabilities from all of the Group's pension programmes, based on the estimated calculations as provided by the actuaries, exceed the minimum liabilities required under Job Creation Law No. 11 Year 2020 and the prevailing regulations.

PEB
OLTEB

Total

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholdings as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	2025 dan/and 2024			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of share issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah dalam Rupiah Penuh/ <i>Total full amount in Rupiah</i>	
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0.000	500	Preferred stock (A Dwiwarna Share) The Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Seri B) PT Pupuk Indonesia (Persero)	17,599,812,012	99.999	8,799,906,006,000	Common stock (B Shares) PT Pupuk Indonesia (Persero)
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim	187,987	0.001	93,993,500	Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim
Jumlah	17,600,000,000	100	8,800,000,000,000	Total

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut antara lain mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights among others include the rights to approve the appointment and dismissal of members of the Boards of Commissioners, and Directors and amendments to the Articles of Association of the Company.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. SALDO LABA, DIVIDEN DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

a. Saldo laba dan dividen

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 22 Juli 2024 mengenai pengesahan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, saldo laba Perusahaan dialokasikan untuk tujuan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Dividen tunai	2,915,631	1,304,545
Cadangan umum	1,186,404	3,253,862
Jumlah	<u>4,102,035</u>	<u>4,558,407</u>

Dividen tunai untuk tahun buku 2024 sebesar Rp1.304.545 dibayarkan pada bulan Agustus 2024, sedangkan dividen tunai untuk tahun buku 2025 sebesar Rp 2.915.631 dibayarkan pada bulan Juli 2025.

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan cadangan dari keuntungan wajib paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Cadangan yang telah ditentukan penggunaannya (*appropriated*) meliputi cadangan terkait pemenuhan kewajiban sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas dan cadangan umum lainnya.

b. Penghasilan komprehensif lain

	Pengukuran kembali imbalan pascakerja/ Remeasurement of post-employment benefits	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve
Saldo per 1 Januari 2024	(506,470)	10,146,139
Mutasi	774	-
Saldo per 31 Desember 2024	(505,696)	10,146,139
Mutasi	(36,606)	766,928
Saldo per 31 Desember 2025	(542,302)	10,913,067

**18. RETAINED EARNINGS, DIVIDENDS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

a. Retained earnings and dividends

As resolved during the Annual General Shareholders Meetings dated 30 June 2025 and 22 July 2024 concerning the approval of the Group's consolidated financial Statements for the years ended 31 December 2025 and 2024, the Company's retained earnings were allocated for the following purposes:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Dividen tunai	2,915,631	1,304,545	Cash dividends
Cadangan umum	1,186,404	3,253,862	General reserves
Jumlah	<u>4,102,035</u>	<u>4,558,407</u>	Total

The cash dividend declared for the year 2024 amounting to Rp1,304,545 was paid in August 2024, while the cash dividend declared for the year 2022 amounting to Rp2,915,631 was paid in July 2025.

Under the Limited Liability Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve from profits amounting to at least 20% of issued and fully paid share capital.

The reserves that have been designated for specific use (*appropriated*) include reserves related to fulfilling obligations in accordance with the Indonesian Limited Company Law and other general reserves.

b. Other comprehensive income

	Pengukuran kembali imbalan pascakerja/ Remeasurement of post-employment benefits	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Lainnya/ Others	Jumlah/Total	
Saldo per 1 Januari 2024	(506,470)	10,146,139	76,363	9,716,032	Balance as at 1 January 2024
Mutasi	774	-	(2,173)	(1,399)	Movement
Saldo per 31 Desember 2024	(505,696)	10,146,139	74,190	9,714,633	Balance as at 31 December 2024
Mutasi	(36,606)	766,928	14,367	744,689	Movement
Saldo per 31 Desember 2025	(542,302)	10,913,067	88,557	10,459,322	Balance as at 31 December 2025

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

19. REVENUES

Rincian pendapatan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Group's consolidated revenues for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Penjualan pupuk			Fertiliser sales
Subsidi			Subsidy
- Subsidi Pemerintah (Catatan 6)	4,605,292	4,721,001	Government's subsidy - (Note 6)
- Urea	1,289,599	1,420,913	Urea -
- Nonurea	545,915	561,460	Non-urea -
- Mutasi penjualan subsidi yang belum ditagih (Catatan 7)	<u>(29,670)</u>	<u>51,988</u>	Movement of unbilled subsidy - (Note 7)
	<u>6,411,136</u>	<u>6,755,362</u>	
 Nonsubsidi			 Non-subsidy
- Urea ekspor	9,331,560	5,556,973	Export Urea -
- Urea sektor perkebunan	5,148,443	5,301,359	Plantation sector Urea -
- Urea sektor industri	2,483,514	2,321,255	Industry sector Urea -
- Nonurea	<u>141,723</u>	<u>161,302</u>	Non-urea -
	<u>17,105,240</u>	<u>13,340,889</u>	
	<u>23,516,376</u>	<u>20,096,251</u>	
 Penjualan nonpupuk			 Non-fertiliser sales
Amonia	3,911,440	4,417,420	Ammonia
Jasa pengangkutan	-	52,009	Freight services
Lain-lain	<u>389,280</u>	<u>391,096</u>	Others
	<u>4,300,720</u>	<u>4,860,525</u>	
 Jumlah	<u><u>27,817,096</u></u>	<u><u>24,956,776</u></u>	 Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pelanggan dengan jumlah transaksi pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian Grup.

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

19. REVENUES (continued)

In 2025 and 2024, there was no customer with which total revenue transactions exceeding 10% of the Group's total consolidated revenues.

Details of the revenues based on the customers are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pemerintah (Catatan 24b)	4,575,622	4,772,989	Government (Note 24b)
Pihak berelasi (Catatan 24b)	2,160,320	2,959,132	Related parties (Note 24b)
Pihak ketiga	<u>21,081,154</u>	<u>17,224,655</u>	Third parties
Jumlah	<u>27,817,096</u>	<u>24,956,776</u>	Total

a. Penjualan produk

a. Sales of products

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi (Catatan 24b)			Related parties (Note 24b)
Penjualan pupuk:			Fertiliser sales:
- Subsidi	274,285	384,787	Subsidy -
- Nonsubsidi	592,359	1,308,943	Non-subsidy -
Penjualan nonpupuk	<u>1,293,676</u>	<u>1,265,402</u>	Non-fertiliser sales
	<u>2,160,320</u>	<u>2,959,132</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan pupuk:			Fertiliser sales:
- Subsidi	1,561,229	1,597,586	Subsidy -
- Nonsubsidi	16,512,881	12,031,946	Non-subsidy -
Penjualan nonpupuk	<u>3,007,044</u>	<u>3,595,123</u>	Non-fertiliser sales
	<u>21,081,154</u>	<u>17,224,655</u>	
Jumlah	<u>23,241,474</u>	<u>20,183,787</u>	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN (lanjutan)

b. Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah

Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Subsidi pupuk:		
Urea	2,726,351	2,586,409
NPK	1,456,188	1,795,428
NPK Kakao	<u>422,753</u>	<u>339,164</u>
	4,605,292	4,721,001
 Penyesuaian piutang subsidi dari Pemerintah, yang belum ditagih	 <u>(29,670)</u>	 <u>51,988</u>
Jumlah	<u>4,575,622</u>	<u>4,772,989</u>

19. REVENUES (continued)

b. Reimbursement of subsidy from the Government

The reimbursement of the subsidy from the Government for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

Subsidy of fertiliser:
Urea
NPK
NPK Kakao

Adjustment of unbilled subsidy
from receivables from
the Government

Total

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUES

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Beban produksi:		
Bahan baku dan penolong	16,246,027	13,240,289
Penyusutan (Catatan 12)	1,848,712	1,571,077
Jasa	1,629,395	1,552,491
Biaya tenaga kerja	1,032,219	870,730
Pemeliharaan	146,125	140,065
Amortisasi	4,767	3,684
Overhead lainnya	<u>480,357</u>	<u>503,182</u>
	21,387,602	17,881,518
 Persediaan barang jadi pada awal tahun	 2,635,036	 3,272,794
 Persediaan barang jadi pada akhir tahun	 <u>(2,823,426)</u>	 <u>(2,635,036)</u>
Jumlah	<u>21,199,212</u>	<u>18,519,276</u>

Production costs:
Raw materials and supports
Depreciation (Note 12)
Services
Labour costs
Maintenance
Amortisation
Other overheads

Finished goods at
beginning of the year

Finished goods at
end of the year

Total

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Detail of supplier with purchase transactions that represents more than 10% of the total revenues is as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
PT Pertamina (Persero)	<u>13,399,359</u>	<u>11,996,233</u>

PT Pertamina (Persero)

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of related party balances and transactions.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI 21. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Angkut dan distribusi	145,720	196,350	<i>Freight and distribution</i>
Sewa	90,968	76,310	<i>Rental</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	45,982	66,829	<i>Salaries, wages and employee welfare</i>
Penyusutan (Catatan 12)	26,243	40,675	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Jasa	16,438	18,307	<i>Services</i>
Pameran dan promosi	14,051	34,109	<i>Exhibitions and promotions</i>
Asuransi	12,277	12,068	<i>Insurance</i>
Perjalanan dinas	6,272	9,013	<i>Business travelling</i>
Pemeliharaan	1,530	3,106	<i>Maintenance</i>
Amortisasi	35	128	<i>Amortisation</i>
Lain-lain	7,326	18,750	<i>Others</i>
Jumlah	<u>366,842</u>	<u>475,645</u>	Total

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	377,715	264,939	<i>Salaries, wages and employee welfare</i>
Jasa	219,266	179,222	<i>Services</i>
Pembinaan wilayah	115,257	121,808	<i>Environmental development</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	103,870	70,772	<i>Repairs and maintenance</i>
Pajak dan kontribusi	73,872	87,736	<i>Taxes and contributions</i>
Penyusutan (Catatan 12)	64,631	65,820	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Perjalanan dinas	36,479	37,794	<i>Business travelling</i>
Pendidikan dan pelatihan	32,002	27,993	<i>Training and education</i>
Sewa	22,418	6,416	<i>Rental</i>
Penelitian dan penyuluhan	21,254	23,790	<i>Research and counselling</i>
Amortisasi	6,522	5,428	<i>Amortisation</i>
Lain-lain	238,062	207,113	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,311,348</u>	<u>1,098,831</u>	Total

22. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

22. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Laba/(rugi) selisih kurs	10,901	(18,859)	<i>Foreign exchange gain/(loss)</i>
Kerugian penghentian pengakuan aset tetap dan aset dalam penyelesaian	(481,084)	-	<i>Loss on write-off of fixed assets and construction in progress</i>
Penyesuaian subsidi periode sebelumnya	(120,717)	(3,082)	<i>Adjustment to prior period subsidy</i>
Lain-lain	125,416	52,286	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(465,484)</u>	<u>30,345</u>	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

**Pajak penghasilan badan
("PPH Badan")**

Perusahaan

Pasal 28a

Tahun 2023

Tahun 2024

Tahun 2025

Jumlah

Bagian lancar

Bagian tidak lancar

Pajak lainnya

Perusahaan

PPN

Pasal 22

Pasal 23

Entitas anak

PPN

Pasal 21

Pasal 23/26

Jumlah

Bagian lancar

Bagian tidak lancar

23. TAXATION

a. Prepaid taxes

**31 Desember/
December
2025**

**31 Desember/
December
2024**

-

29,966

4,322

34,288

29,966

4,322

10,359

87

97

3,465

279

623

14,910

14,910

-

148,371

29,966

-

178,337

148,371

29,966

33,052

-

-

4,908

-

417

38,377

38,377

-

**Corporate income tax
("CIT")**

The Company

Article 28a

Year 2023

Year 2024

Year 2025

Total

Current portion

Non-current portion

Other taxes

The Company

VAT

Article 22

Article 23

Subsidiaries

VAT

Article 21

Article 23/26

Total

Current portion

Non-current portion

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
PPH Badan			CIT
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pasal 25	-	103,977	Article 25
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 25	626	169	Article 25
Pasal 29	1,136	2,436	Article 29
	<u>1,762</u>	<u>106,582</u>	
Pajak lainnya			Other taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPN dan pajak lainnya	71,007	58,364	VAT and other taxes
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PPN dan pajak lainnya	2,682	2,438	VAT and other taxes
	<u>73,689</u>	<u>60,802</u>	
Jumlah	<u>75,451</u>	<u>167,384</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	1,160,164	1,106,631	Current
Tangguhan	(54,953)	47,798	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	8,739	(863)	Adjustments in respect of the prior year
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	12,647	11,698	Current
Tangguhan	1,414	(417)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	-	1,478	Adjustments in respect of the prior year
Jumlah	<u>1,128,011</u>	<u>1,166,325</u>	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan
dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,886,698	5,279,936
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>4,514</u>	<u>(53,625)</u>
	<u>4,891,212</u>	<u>5,226,311</u>
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(126,093)</u>	<u>(114,193)</u>
	<u>4,765,119</u>	<u>5,112,118</u>
Koreksi fiskal		
Perbedaan permanen:		
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(301,393)	(289,147)
Pendapatan dividen	(85,455)	(24,441)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	645,411	448,876
Perbedaan temporer:		
Imbalan pascakerja	36,268	(37,700)
Provisi penurunan nilai aset keuangan	4,228	970
Provisi penurunan nilai persediaan	1,765	33,646
Jasa operasi	(61,675)	(176,210)
Penyusutan dan amortisasi	239,411	60,011
Insentif	6,492	(78,702)
Tantiem	<u>23,297</u>	<u>(19,279)</u>
Laba kena pajak	<u>5,273,468</u>	<u>5,030,142</u>
Beban pajak kini Perusahaan	1,160,164	1,106,631
Pembayaran pajak dibayar di muka	<u>(1,164,486)</u>	<u>(1,136,597)</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan		
- Perusahaan	<u><u>(4,322)</u></u>	<u><u>(29,966)</u></u>
- Entitas anak	<u><u>1,136</u></u>	<u><u>2,436</u></u>

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada
estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat
disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan
dilaporkan ke kantor pajak.

23. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Reconciliation between the profit before income tax and
the taxable income is as follows:

Consolidated profit before income tax
Adjusted for consolidated eliminations
Less:
Profit before income tax subsidiaries -
Fiscal corrections
Permanent differences:
Income subject to final income tax
Dividend income
Non-deductible expenses
Temporary differences:
Post-employment benefits
Provision for impairment of financial assets
Provision for impairment of inventories
Bonuses
Depreciation and amortisation
Incentives
Tantiem
Taxable income
Current income tax of the Company
Prepayment of income taxes
Estimated overpayment of the corporate income tax
The Company -
Subsidiaries -

The current income tax computations are based on the
estimated taxable income. The amounts may be adjusted
when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,886,698	5,279,936
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,075,074	1,161,586
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(99,439)	(95,983)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	145,331	100,286
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(26,326)	(23,860)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	864	(597)
Beban yang telah dikenakan PPh final	23,768	24,278
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	<u>8,739</u>	<u>615</u>
Beban pajak penghasilan	<u>1,128,011</u>	<u>1,166,325</u>

23. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between the Group's consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

Consolidated profit before income tax
Tax calculated at applicable tax rates
Income subject to final income tax
Non-deductible expenses
Share in net profit of associates and joint venture
Unrecognised deferred tax assets
Expense subject to final income tax
Adjustments in respect of prior years
Income tax expenses

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

d. Deferred tax (liabilities)/assets

	31 Desember/December 2025			
	1 Januari/ January 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2025
Perusahaan				
Provisi penurunan nilai aset keuangan	1,956	930	-	2,886
Provisi persediaan	96,786	388	-	97,174
Aset tetap	(491,211)	52,672	-	(438,539)
Imbalan pascakerja	67,213	7,979	8,391	83,583
Penurunan nilai investasi	6,549	-	-	6,549
Jasa operasi	66,834	(13,569)	-	53,265
Insentif	7,701	1,428	-	9,129
Tantiem	<u>14,327</u>	<u>5,125</u>	<u>-</u>	<u>19,452</u>
Jumlah	<u>(229,845)</u>	<u>54,953</u>	<u>8,391</u>	<u>(166,501)</u>
Entitas anak	<u>4,191</u>	<u>(1,414)</u>	<u>2,701</u>	<u>5,478</u>

The Company
Provision for impairment of financial assets
Provision for impairment of inventories
Fixed assets
Employee benefits
Impairment of investments
Bonuses
Incentives
Tantiem
Total
Subsidiaries

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (liabilities)/assets (continued)

31 Desember/December 2024				
	1 Januari/ January 2024	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2024
Perusahaan				The Company
Provisi penurunan nilai aset keuangan	1,743	213	-	1,956
				Provision for impairment of financial assets
Provisi persediaan	89,384	7,402	-	96,786
				Provision for impairment of inventories
Aset tetap	(504,413)	13,202	-	(491,211)
				Fixed assets
Imbalan pascakerja	75,850	(8,294)	(343)	67,213
				Employee benefits
Penurunan nilai investasi	6,549	-	-	6,549
				Impairment of investments
Jasa operasi	105,600	(38,766)	-	66,834
				Bonuses
Insentif	25,015	(17,314)	-	7,701
				Incentives
Tantiem	18,568	(4,241)	-	14,327
				Tantiem
Jumlah	(181,704)	(47,798)	(343)	(229,845)
				Total
Entitas anak	3,635	417	139	4,191
				Subsidiaries

e. Administrasi pajak

e. Tax administration

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits an individual tax return on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations the DGT may assess or amend taxes within five years.

f. Surat-surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letters

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, terdapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun 2019 yang diterima dan disetujui oleh Perusahaan. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar PPh badan dan pajak lainnya sebesar masing-masing Rp23.648 (termasuk denda administratif sebesar Rp7.188) dan Rp1.871 (termasuk denda administratif sebesar Rp675). Karena pada tahun 2022, Perusahaan telah mencatat liabilitas yang masih harus dibayar yang lebih tinggi atas kurang bayar PPh badan tahun 2019 yang dibayarkan pada tahun 2024, Perusahaan membukukan pembalikan liabilitas yang masih harus dibayar sebesar Rp7.645 pada beban PPh badan.

During the year ended 31 December 2024, there were Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") and Tax Collection Letters ("STP") for the year 2019 which had been received and accepted by the Company. The Company has made payments for CIT and other taxes underpayments amounting to Rp23,648 (including administrative penalty of Rp7,188) and Rp1,871 (including administrative penalty of Rp675), respectively. Considering that in 2022, the Company had booked accrued liability which was higher than the payment for the 2019 CIT underpayment in 2024, the Company booked a reversal of accrued liability amounting to Rp7,645 on the CIT expense.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat-surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") beserta Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan kepada Wajib Pajak ("BA P2DK") atas kemungkinan kurang bayar pajak untuk tahun 2021 dan 2022 sehingga Perusahaan telah melakukan pembetulan atas semua jenis pajak dengan mempertimbangkan hasil BA P2DK dalam mengestimasi jumlah pajak yang masih harus dibayar.

Karena pada tahun 2022, Perusahaan telah mencatat liabilitas yang masih harus dibayar yang lebih tinggi atas kurang bayar PPh badan tahun 2021 berdasarkan SP2DK dan BA P2PK, Perusahaan membukukan pembalikan liabilitas yang masih harus dibayar sebesar Rp2.323 di tahun 2024. Sedangkan untuk kurang bayar PPh badan tahun 2022 berdasarkan SP2DK dan BA P2PK, Perusahaan telah melakukan pembayaran dan mencatat beban tambahan pada tahun 2024 sebesar Rp3.281.

Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") atas audit pajak tahun 2023. Berdasarkan surat tersebut, terdapat temuan terkait dengan lebih bayar PPh badan yang tidak dapat ditagihkan kembali sebesar Rp3.501 serta kurang bayar beban pajak lainnya dan denda administrasi sebesar masing-masing Rp30.271 dan Rp4.137.

Atas SPHP tersebut, Perusahaan telah membukukan penyesuaian beban PPh badan pada tahun sebelumnya sebesar Rp3.501 dan membukukan beban pajak lainnya dan denda administrasi sebesar Rp34.408 pada tahun 2024. Pada tanggal 27 Mei 2025, Perusahaan telah membayarkan beban pajak lainnya dan denda administrasi tersebut.

Pada tanggal 16 Juni 2025, Perusahaan telah menerima restitusi pajak dari DJP atas kelebihan pembayaran PPh untuk tahun pajak 2023 senilai Rp182.003.

Pada 27 Agustus 2025 Perusahaan telah menerima SPHP dari DJP atas audit Pajak Tahun 2020, dalam surat tersebut terdapat koreksi atas PPh Badan dan koreksi lainnya sebesar Rp25.594. Pada tanggal 14 Oktober 2025, Perusahaan melakukan pembukuan pembayaran dan melakukan penyesuaian beban PPh kini sebesar Rp8.739, melakukan pembalikan liabilitas yang masih harus dibayar sebesar Rp7.355 dan membukukan denda lainnya pada akun denda dan bunga pajak sebesar Rp9.500.

23. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

In 2024, the Company has received Letter of Request for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") and the Minutes of the Implementation of the Request for Explanation of Data and/or Information to Taxpayers ("BA P2DK") for the possibility of 2021 and 2022 tax underpayment and therefore the Company has made a correction for all types of taxes by taking into account the result of the BA P2DK in estimating the amount of tax underpayment which has yet to be paid.

Considering that in 2022, the Company had booked accrued liability which was higher than the 2021 CIT underpayment based on the SP2DK and BA P2DK, the Company booked a reversal of accrued liability amounting to Rp2,323 in 2024. Meanwhile, for the 2022 CIT underpayment based on the SP2DK and BA P2DK, the Company has made payment and recorded an additional expense in 2024 amounting to Rp3,281.

On 25 April 2025, the Company has received the Audit Result Notification Letter ("SPHP") for the 2023 tax audit. Based on the letter, there has been a finding which is related to the CIT overpayment which can not be refunded amounting to Rp3,501, along with the underpayment of other taxes and administrative expenses which amount to Rp30,271 and Rp4,137, respectively.

Based on the SPHP, the Company has booked a prior year CIT expense adjustment amounting to Rp3,501 and booked the other tax expenses and administrative penalties amounting to Rp34,408 in 2024. On 27 May 2025, the Company paid these other tax expenses and administrative penalties.

On 16 June 2025, the Company has received a tax restitution from the DGT for the overpayment of CIT for the 2023 fiscal year amounting to Rp182,003. .

On 27 August 2025, the Company received the SPHP from the DGT related to the Tax Audit for Fiscal Year 2020. The letter included corrections to CIT and other tax adjustments amounting to Rp25,594. On 14 October 2025, the Company recorded the payment and made adjustments by recognising current income tax expense of Rp8,739, booked a reversal of accrued liability amounting to Rp7,355 and recognising tax penalties and interest in the account tax penalties and interest amounting to Rp9,500.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat-surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang diaudit oleh kantor pajak atas pajak penghasilan untuk tahun 2024 dan belum ada hasil pemeriksaan pajak yang dikeluarkan oleh kantor pajak sehubungan dengan pemeriksaan pajak ini.

g. Aturan model OECD pilar dua

Entitas Induk Utama Grup berada dalam ruang lingkup model aturan OECD Pilar Dua dan telah menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025. Peraturan Pilar Dua telah disahkan di Indonesia, tempat Grup beroperasi. Berdasarkan penilaian Entitas Induk Utama, tarif pajak efektif Grup di Indonesia melebihi 15%; oleh karena itu, Grup tidak wajib membayar pajak penghasilan tambahan berdasarkan Pilar Dua.

23. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

As at the date of these consolidated financial statements, the Company is being audited by the tax office for income tax for the years 2024 and there has been no tax audit results issued by the tax office regarding these tax audits.

g. OECD pillar two model rules

The Group's Ultimate Parent Entity is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and has applied the exception from recognising and disclosing deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes from 1 January 2025. Pillar Two legislation has been enacted in Indonesia, where the Group operates. Based on the Ultimate Parent Entity's assessment, the Group's effective tax rate in Indonesia exceeds 15%; therefore, the Group is not required to pay additional income tax under Pillar Two.

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan

Dalam kegiatan usaha biasa, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan ketentuan yang disetujui oleh para pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

a. Nature of relationships

In the ordinary course of business, the Group entered into transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Sifat hubungan (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Nature of relationships (continued)

The nature of relationships and transactions with
related parties are as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationships	Entitas berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Pemegang saham utama/ Ultimate Shareholder	Pemerintah Republik Indonesia/ the Government of the Republic of Indonesia	Penggantian biaya subsidi, piutang dan utang subsidi/Reimbursement of subsidy, subsidy receivables and payables
Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government related entities	Mandiri	Penempatan giro dan deposito, fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi/ Placement of current accounts and time deposits and working capital and investment loans facility
	BSI, PT Bank Tabungan Negara Tbk ("BTN")	Penempatan giro dan deposito dan fasilitas kredit modal kerja/Placement of current accounts and time deposits and working capital facility
	BRI	Penempatan giro, program blokir giro special rate dan penempatan deposito/Placement of current accounts, special giro placement rate, time and placement of deposits
	BNi	Penempatan giro, penempatan deposito dan fasilitas kredit modal kerja/Placement of current accounts, placement of time deposits, and working capital loans facility
	PT Mandiri Tunas Finance	Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility
	PT Pertamina Gas	Pembelian Bahan baku, pendapatan jasa utilitas dan sewa/Purchase of raw material, utility service utility service and rental income
	PT Pertamina (Persero)	Pembelian bahan baku/Purchase of raw material
	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Jasa pelabuhan operasional/Operational port service provider
	PT Jasa Prima Logistik Bulog	Jasa penyimpanan logistik/Logistics and storage service provider
	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	Kontrak asuransi/Insurance contract
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Gresik Cipta Sejahtera	Penjualan pupuk/Sales of fertiliser
	PT Dahana	Penjualan amoniak/Sales of ammonia
	PT BGR Logistik Indonesia	Penyedia jasa pergudangan dan logistik/ Warehouse and logistic services provider
	PT Wijaya Karya (Persero)	Penyiapan lahan industri dan penjualan concrete ready mix/Industrial land preparation and sales of concrete ready mix
	PT Pelita Air Service	Jasa transportasi udara/Air transportation service
	PT Nindya Karya (Persero)	Jasa konstruksi/Construction service

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Sifat hubungan (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat hubungan/ Nature of relationships	Entitas berelasi/ Related parties
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	PT Sucofindo (Persero)
	PT Clariant Kujang Catalyst
Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	PT Petrokimia Gresik PT Pupuk Iskandar Muda PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
	PT Pupuk Indonesia Niaga
	PT Rekayasa Industri
	PT Petrosida Gresik
	PT Pupuk Indonesia Pangan
	PT Pupuk Indonesia Logistik
	PT Pupuk Indonesia Utilitas
	PT Kaltim Daya Mandiri Argo Energy
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	PT Kaltim Daya Mandiri PT Kaltim Medika Utama PT Kaltim Amonium Nitrat
Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>	PT Kalimantan Agro Nusantara, PT Pupuk Agro Nusantara
Program imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit program</i>	Dana Pensiun Pupuk Kaltim, Dana Pensiun Pupuk Kaltim Group
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Nature of relationships (continued)

The nature of relationships and transactions with
related parties are as follows: (continued)

Jenis transaksi/ Nature of transactions
Jasa inspeksi, pengujian, sertifikasi, pelatihan dan konsultasi/ <i>Inspection, testing, certification, training and consulting services</i>
Pemasok suku cadang/ <i>Spare parts supplier</i>
Dividen dan biaya bersama/ <i>Dividends and joint cost</i>
Penjualan non pupuk serta biaya bersama/ <i>Sales of non-fertiliser and joint cost</i>
Penjualan pupuk dan pembelian bahan baku pupuk/ <i>Sales of fertiliser and purchase of raw material</i>
Pemasok jasa/ <i>Supplier service</i>
Pemasok bahan baku/ <i>Raw material supplier</i>
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
Pemasok jasa/ <i>Supplier service</i>
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stock</i>
Pemasok bahan baku/ <i>Raw material supplier</i>
Pemasok tenaga listrik, air bersih, air laut, raw condensate dan steam, pendapatan sewa/ <i>Electricity, clean water, sea water, raw condensate, and steam supplier, rental income</i>
Penyertaan saham, penjualan pupuk dan nonpupuk/ <i>Investment in shares, sales of fertiliser and non-fertiliser</i>
Pembayaran kontribusi program pensiun iuran pasti/ <i>Contribution payments of defined contribution pension plan</i>
Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

b. Related party balances and transactions

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

The details of balances and transaction values with
related parties are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Kas dan setara kas		
Kas di bank		
Rupiah		
Mandiri	1,236,444	1,459,610
BNI	460,646	256,797
BSI	78,411	2,857
BRI	<u>38,378</u>	<u>39,606</u>
	<u>1,813,879</u>	<u>1,758,870</u>
Dolar AS		
Mandiri	360,986	115,522
BRI	322,626	954
BNI	<u>201,470</u>	<u>519,903</u>
	<u>885,082</u>	<u>636,379</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
BTN	170,000	70,000
Mandiri	12,300	2,300
BNI	503	48,703
BSI	-	258,800
BRI	<u>-</u>	<u>46,000</u>
	<u>182,803</u>	<u>425,803</u>
Dolar AS		
BNI	<u>-</u>	<u>161,620</u>
Jumlah	<u><u>2,881,764</u></u>	<u><u>2,982,672</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u><u>7.31%</u></u>	<u><u>7.83%</u></u>

**Cash and cash equivalent
Cash in banks
Rupiah**

Mandiri
BNI
BSI
BRI

US Dollars

Mandiri
BRI
BNI

**Time deposits
Rupiah**

BTN
Mandiri
BNI
BSI
BRI

US Dollars

BNI

Total

**As a percentage of
total assets**

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Piutang usaha		
PT Pupuk Indonesia Niaga	30,605	159,948
PT Dahana	26,861	15,127
PT Petrokimia Gresik	1,254	93,812
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	<u>12,891</u>	<u>11,279</u>
Jumlah	<u>71,611</u>	<u>280,166</u>
Provisi penurunan nilai	<u>(749)</u>	<u>(820)</u>
Bersih	<u>70,862</u>	<u>279,346</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.18%</u>	<u>0.73%</u>
Piutang lain-lain		
PT Kaltim Amonium Nitrat	8,360	11,200
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	<u>2,900</u>	<u>3,932</u>
Jumlah	<u>11,260</u>	<u>15,132</u>
Provisi penurunan nilai	<u>(5,213)</u>	<u>(2,331)</u>
Bersih	<u>6,047</u>	<u>12,801</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.02%</u>	<u>0.03%</u>
Piutang subsidi		
Pemerintah Republik Indonesia	<u>1,267,004</u>	<u>14,694</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>3.22%</u>	<u>0.04%</u>
Piutang subsidi yang belum ditagih		
Pemerintah Republik Indonesia	<u>112,246</u>	<u>141,916</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.28%</u>	<u>0.37%</u>
Aset keuangan lainnya		
BRI	1,800,000	4,202,044
BNI	800,000	808,100
BSI	413,800	395,000
BTN	<u>270,000</u>	<u>150,000</u>
Jumlah	<u>3,283,800</u>	<u>5,555,144</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>8.33%</u>	<u>14.58%</u>

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Related party balances and transactions
(continued)**

The details of balances and transaction values with
related parties are as follows: (continued)

Trade receivables
PT Pupuk Indonesia Niaga
PT Dahana
PT Petrokimia Gresik
Others (each below Rp5,000)
Total
Provision for impairment
Net
As a percentage of total assets
Other receivables
PT Kaltim Amonium Nitrat
Others (each below Rp5,000)
Total
Provision for impairment
Net
As a percentage of total assets
Subsidy receivables
Government of the Republic of Indonesia
As a percentage of total assets
Unbilled subsidy receivables
Government of the Republic of Indonesia
As a percentage of total assets
Other financial assets
BRI
BNI
BSI
BTN
Total
As a percentage of total assets

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Utang usaha		
PT Nindya Karya (Persero)	59,580	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	55,464	1,503
PT BGR Logistik Indonesia	14,414	12,412
PT Pupuk Indonesia Logistik	11,709	3,063
PT Pertamina (Persero)	-	38,904
PT Pelita Air Service	-	6,188
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	28,497	18,567
Jumlah	169,664	80,637
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3.52%	1.58%
Utang subsidi		
Utang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia	62,002	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.29%	0.00%
Liabilitas yang masih harus dibayar		
PT Pertamina (Persero)	921,331	1,826,584
PT Pupuk Indonesia	52,343	14,801
PT Rekayasa Industri	44,918	-
PT Kaltim Daya Mandiri	34,537	55,479
PT Pertamina Gas	12,753	16,290
PT Petrokimia Gresik	9,170	113,948
PT Pupuk Indonesia Logistik	8,141	28,893
PT BGR Logistik Indonesia	8,126	21,849
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	3,612	13,434
PT Sucofindo (Persero)	1,511	31,712
PT Wijaya Karya (Persero)	-	44,334
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	28,674	33,370
Jumlah	1,125,116	2,200,694
Persentase terhadap jumlah liabilitas	23.35%	43.12%
Pinjaman jangka pendek		
Kredit modal kerja		
BSI	2,410	2,612
BNI	284	152,180
Mandiri	-	2,500
Jumlah	2,694	157,292
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.06%	3.08%
Pinjaman jangka panjang		
PT Mandiri Tunas Finance	5,354	-
Mandiri	-	849
Jumlah	5,354	849
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.11%	0.02%

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Related party balances and transactions
(continued)**

The details of balances and transaction values with
related parties are as follows: (continued)

Trade payables	
PT Nindya Karya (Persero)	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
PT BGR Logistik Indonesia	
PT Pupuk Indonesia Logistik	
PT Pertamina (Persero)	
PT Pelita Air Service	
Others (each below Rp5,000)	
Total	
As a percentage of total liabilities	
Subsidy payables	
Subsidy Payables to the Government Republic of Indonesia	
As a percentage of total liabilities	
Accrued liabilities	
PT Pertamina (Persero)	
PT Pupuk Indonesia	
PT Rekayasa Industri	
PT Kaltim Daya Mandiri	
PT Pertamina Gas	
PT Petrokimia Gresik	
PT Pupuk Indonesia Logistik	
PT BGR Logistik Indonesia	
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	
PT Sucofindo (Persero)	
PT Wijaya Karya (Persero)	
Others (each below Rp5,000)	
Total	
As a percentage of total liabilities	
Short-term loans	
Working capital loans	
BSI	
BNI	
Mandiri	
Total	
As a percentage of total liabilities	
Long-term loan	
PT Mandiri Tunas Finance	
Mandiri	
Total	
As a percentage of total liabilities	

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pendapatan		
Pemerintah Republik Indonesia	4,575,622	4,772,989
PT Petrokimia Gresik	852,465	1,001,114
PT Pupuk Indonesia Niaga	544,034	1,247,448
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	168,903	180,624
PT Dahana	164,556	118,247
PT Pupuk Iskandar Muda	158,630	37,904
PT Gresik Cipta Sejahtera	111,424	87,517
PT Kalimantan Agro Nusantara	44,157	32,723
PT Kaltim Daya Mandiri	42,945	21,208
PT Kaltim Amonium Nitrat	4,964	20,482
PT Sang Hyang Seri (Persero)	-	98,390
PT Petrosida Gresik	-	10,178
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	68,242	103,297
Jumlah	<u>6,735,942</u>	<u>7,732,121</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>24.22%</u>	<u>30.98%</u>

Pembelian		
PT Pertamina (Persero)	13,399,359	11,996,233
PT Kaltim Daya Mandiri	394,676	436,618
PT Pertamina Gas	189,848	183,122
PT Pupuk Indonesia Logistik	137,799	150,963
PT Pupuk Indonesia (Persero)	112,921	152,339
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	88,601	83,859
PT BGR Logistik Indonesia	85,588	111,670
PT Clariant Kujang Catalyst	72,340	-
PT Nindya Karya (Persero)	59,580	-
PT Petrokimia Gresik	52,002	352,087
PT Kaltim Daya Mandiri Argo Energy	29,540	47,682
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	15,133	13,399
PT Petrosida Gresik	13,159	9,359
PT Pupuk Indonesia Niaga	9,897	6,242
PT Jasa Prima Logistik Bulog	5,151	18,649
PT Rekayasa Industri	5,123	6,202
PT Wijaya Karya (Persero)	-	132,110
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	63,177	89,060
Jumlah	<u>14,733,894</u>	<u>13,789,594</u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>69.50%</u>	<u>74.46%</u>

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Related party balances and transactions
(continued)**

The details of balances and transaction values with
related parties are as follows: (continued)

Revenues
Government of the Republic of Indonesia
PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Indonesia Niaga
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Dahana
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Kalimantan Agro Nusantara
PT Kaltim Daya Mandiri
PT Kaltim Amonium Nitrat
PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Petrosida Gresik
Others (each below Rp10,000)
Total
As a percentage of total revenues

Purchases
PT Pertamina (Persero)
PT Kaltim Daya Mandiri
PT Pertamina Gas
PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia
PT BGR Logistik Indonesia
PT Clariant Kujang Catalyst
PT Nindya Karya (Persero)
PT Petrokimia Gresik
PT Kaltim Daya Mandiri Argo Energy
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Petrosida Gresik
PT Pupuk Indonesia Niaga
PT Jasa Prima Logistik Bulog
PT Rekayasa Industri
PT Wijaya Karya (Persero)
Others (each below Rp10,000)
Total
As a percentage of total cost of revenues

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

c. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Direksi		
Gaji dan tunjangan	11,781	10,863
Tunjangan hari raya	904	867
Tantiem	<u>22,607</u>	<u>23,986</u>
	35,292	35,716
Imbalan pascakerja	<u>2,316</u>	<u>2,011</u>
	<u>37,608</u>	<u>37,727</u>
Komisaris		
Gaji dan tunjangan	8,816	8,920
Tunjangan hari raya	620	604
Tantiem	<u>-</u>	<u>16,045</u>
	9,436	25,569
Imbalan pascakerja	<u>1,618</u>	<u>1,448</u>
	<u>11,054</u>	<u>27,017</u>
Jumlah	<u><u>48,662</u></u>	<u><u>64,744</u></u>

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Key management compensation

The amounts of the Group's key management personnel compensation for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

Board of Directors
Salaries and allowance
Holiday allowance
Tantiem

Post-employment benefit

Board of Commissioners
Salaries and allowance
Holiday allowance
Tantiem

Post-employment benefit

Total

25. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

i. Penugasan dari Pemerintah

Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi

Pada 2025, Permendag No. 26 Tahun 2025 mencabut Permendag No. 4 Tahun 2023 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian. Selanjutnya, Perpres No. 6 Tahun 2025 bersama dengan Permentan No. 15 Tahun 2025 menetapkan tata kelola pupuk bersubsidi, termasuk ketentuan bahwa Pelaku Usaha Distribusi bertanggung jawab atas penyampaian dan penerimaan pupuk bersubsidi oleh penerima pada Titik Serah yang ditunjuk oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

Sehubungan dengan hal tersebut, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menerbitkan surat No. 00128/D/HK/D11200/SP/2024 tanggal 12 Januari 2024 dan surat No. 00021/D/HK/D61200/SP/2025 tanggal 22 Desember 2024 (diamandemen terakhir melalui adendum II tanggal 24 Juni 2025), yang mengatur pembagian wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi, berlaku masing-masing sejak 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2025.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

i. Public service obligation

Supply and distribution of subsidised fertiliser

In 2025, Minister of Trade Regulation No. 26 of 2025 revoked Minister of Trade Regulation No. 4 of 2023 concerning the Procurement and Distribution of Subsidised Fertilizers for the agricultural sector. Furthermore, Presidential Regulation No. 6 of 2025 together with Minister of Agriculture Regulation No. 15 of 2025 established the governance of subsidised fertilizers, including provisions that Distribution Business Actors are responsible for the delivery and receipt of subsidised fertilizers by recipients at the Handover Points designated by PT Pupuk Indonesia (Persero).

Following the above regulations, PT Pupuk Indonesia (Persero) issued letter No. 00128/D/HK/D11200/SP/2024 dated 12 January 2024 and letter No. 00021/D/HK/D61200/SP/2025 dated 22 December 2024 (last amended through Addendum II dated 24 June 2025), which regulate the segregation of responsibility areas for the procurement and distribution of subsidised fertiliser, effective from 1 January 2024 and 1 January 2025, respectively.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Penugasan dari Pemerintah (lanjutan)

Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi (lanjutan)

Harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut:

<u>Peraturan Menteri Pertanian/ Decree of the Minister of Agricultural</u>	<u>Tanggal terbit/ Date of issuance</u>	<u>Berlaku/ Effective period</u>	<u>Urea Per Kg</u>	<u>NPK Per Kg</u>	<u>NPK Kakao Per Kg</u>
Permentan 744/KPTS/SR.320/M/12/2023	20 Des/Dec 2023	2024	2,250	2,300	3,300
Kepmentan 644/KPTS/SR.310/M.11.2024	1 Jan/Jan 2025	2025	2,250	2,300	3,300
Kepmentan 1117/Kpts./SR.310/M/10/2025	22 Okt/Oct 2025	2025	1,800	1,840	2,640

ii. Pengadaan gas bumi

Perusahaan melakukan PJBG untuk pembelian gas bumi yang digunakan untuk operasi pabrik pupuk dengan rincian sebagai berikut:

<u>Periode berlaku/Validity period</u>	<u>Pabrik/Plant</u>	<u>Volume</u>	<u>Pemasok/Supplier</u>
1 Jan 2022 - 31 Des/Dec 2028)	Kaltim-1A, 2, 3, 4 dan/and 5 Amurea Papua Barat	335.06 BBTUD 102 BBTUD	PT Pertamina (Persero) Genting Oil Kasuri Pte.Ltd

*) Tanggal efektif perjanjian adalah 1 Januari 2025 atau tanggal lain yang disepakati oleh PKT dan pemasok, dengan ketentuan syarat tangguh telah terpenuhi/The effective date of agreement is on 1 January 2025 or other date agreed by PKT dan supplier, provided that the conditions precedent have been satisfied

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 91.K/MG.01/MEM/2023 ("Kep91"), Menteri atau regulator melakukan evaluasi terhadap harga gas bumi tertentu dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian dalam negeri.

Pada tanggal 24 Juni 2024, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Menteri ESDM No. T-260/MG.04/MEM.M/2024 ("Surat Menteri ESDM No. T-260") terkait dengan "Perubahan Harga Penyesuaian dan Harga Gas Bumi Tertentu di Plant Gate kepada Pengguna Gas Bumi PT Pupuk Kalimantan Timur", yang menjelaskan bahwa harga gas bumi untuk Kaltim 4 pada tahun 2022 ditetapkan untuk disesuaikan dengan PJBG untuk Kaltim 4 yang masa berlakunya berakhir pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima tagihan dari PT Pertamina (Persero) atas kurang bayar atas Kaltim 4 tahun 2022 dan mereklasifikasi provisi atas Kaltim 4 tahun 2022 sebagai Utang Usaha. Pada Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk tagihan ini.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Public service obligation (continued)

Supply and distribution of subsidised fertiliser (continued)

The highest retail prices of subsidised fertilisers are as follows:

ii. Procurement of natural gas

The Company entered into GSPA for the purchase of natural gas to be used in the operation of its fertiliser plants, with details as follows:

Based on the MOEMR Decree No. 91.K/MG.01/MEM/2023 ("Kep91"), the Minister or regulator evaluates the price of certain natural gas by considering domestic economic conditions.

On 24 June 2024, the MOEMR issued Letter of MOEMR No. T-260/MG.04/MEM.M/2024 ("Letter of MOEMR No. T-260") regarding "Changes in Adjustment Prices and Certain Natural Gas Prices at Plant Gate to Natural Gas Users of PT Pupuk Kalimantan Timur", which explains that the natural gas price for Kaltim 4 in 2022 is set to be adjusted to the GSPA for Kaltim 4 which expires in 2022.

On 31 December 2024, the Company has received an invoice from PT Pertamina (Persero) for the underpayment for Kaltim 4 in 2022 and reclassified the provision for Kaltim 4 in 2022 as Trade Payable. In January 2025, the Company has made a payment for this invoice.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

ii. Pengadaan gas bumi (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juli 2024, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Menteri ESDM No. T-298/MG.04/MEM.M/2024 ("Surat Menteri ESDM No. T-298") yang menyatakan bahwa harga gas bumi tertentu berdasarkan Kep 91 poin 9 tidak lagi berlaku sejak 1 Januari 2024 dan memberikan informasi mengenai rumus perhitungan harga gas bumi terbaru yang akan berlaku sejak 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2028.

Surat Menteri ESDM No. T-298 juga menyatakan bahwa harga gas bumi untuk tahun 2022 dan 2023 adalah sebesar \$5,88/MMBTU. Untuk pembelian gas selama bulan Januari sampai dengan Juni 2024 dimana Perusahaan masih menerima tagihan dari PT Pertamina (Persero) dengan harga berdasarkan Kep 91, Perusahaan juga telah mencatat liabilitas terkait kurang bayar pengadaan gas bumi sebesar Rp714.070 pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas yang masih harus dibayar di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Kementerian ESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 255.K/MG.01/MEM.M/2024 ("Kep 255") yang mengatur bahwa sejak 1 Januari 2024, Harga Gas Bumi Tertentu ("HGBT") berdasarkan Kep 91 tidak lagi berlaku bagi Perusahaan dan penetapan harga gas bumi harus berdasarkan Surat ESDM No. T-298.

Pada tanggal 17 Februari 2025, PJBG untuk tahun 2022 - 2028 telah difinalisasi dan ditandatangani oleh Perusahaan, PT Pertamina (Persero) dan seluruh pihak yang terkait. PJBG ini menggunakan Surat Menteri ESDM No. T-298 sebagai acuan dalam menentukan harga gas bumi dan mengatur bahwa:

- Harga gas bumi untuk pengadaan pada tahun 2022 - 2023 serta keperluan produksi pupuk bersubsidi untuk tahun 2024 dan seterusnya adalah US\$5,88/MMBTU; dan
- Harga gas bumi untuk keperluan produksi pupuk tidak bersubsidi untuk tahun 2024 dan seterusnya mengacu kepada formula yang disediakan pada Surat Menteri ESDM No. T-298.

Mempertimbangkan sudah adanya kepastian mengenai harga pengadaan gas bumi untuk tahun 2022 - 2028 dengan terbitnya Surat Menteri ESDM No. T-298 dan ditandatanganinya PJBG untuk tahun 2022 - 2028, pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen telah membukukan nilai kurang bayar pengadaan gas sebagai liabilitas yang masih harus dibayar dan tidak lagi sebagai provisi.

Pada tanggal 26 Maret 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh kurang bayar pengadaan gas bumi yang masih tercatat sebagai liabilitas yang masih harus dibayar per tanggal 31 Desember 2024.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

ii. Procurement of natural gas (continued)

On 12 July 2024, the MOEMR issued the Letter of MOEMR No. T-298/MG.04/MEM.M/2024 ("Letter of MOEMR No. T-298") which stated that the natural gas price based on Kep 91 point 9 was no longer applicable since 1 January 2024 and provided the information regarding the new formula for the calculation of the natural gas price which will apply from 1 January 2024 to 31 December 2028.

The Letter of MOEMR No. T-298 also stated that the natural gas price for the years 2022 and 2023 is set at \$5.88/MMBTU. For the gas purchases during the period from January to June 2024 where the Company still received invoices from PT Pertamina (Persero) with the price based on Kep 91, the Company has also recorded liabilities for the underpayment of natural gas procurement amounting to Rp714,070 as at 31 December 2024, which was presented as accrued liabilities in the consolidated statement of financial position.

On 9 October 2024, the MOEMR issued the MOEMR Decree No. 255.K/MG.01/MEM.M/2024 ("Kep 255") which stipulate that since 1 January 2024, the Specific Price of Natural Gas ("HGBT") based on Kep 91 is no longer applicable to the Company and the determination of the price of natural gas shall refer to the Letter of MOEMR No. T-298.

On 17 February 2025, the GSPA for the year of 2022 - 2028 has been finalised and signed by the Company, PT Pertamina (Persero) and all of the relevant parties. The GSPA refers to Letter of MoEMR No. T-298 as a basis in determining the price of natural gas and provides that:

- The price of natural gas for the procurement in 2022 - 2023 and for the purpose of production of subsidised fertilisers for the year of 2024 onwards is US\$5.88/MMBTU; and
- The price of natural gas for the purpose of production of non-subsidised fertilisers for the year 2024 onwards shall refer to the formula provided in the Letter of MoEMR No. T-298.

Considering the certainty over the natural gas purchase prices for the years 2022 - 2028 following the issuance of Letter of MoEMR No. T-298 and the signing of the GSPA for the years 2022 - 2028, as at 31 December 2024, management has recognised the amount of gas underpayment as accrued liabilities instead of provision.

On 26 March 2025, the Company has fully paid all of the remaining underpayment of natural gas which was still recorded as accrued liabilities as at 31 December 2024.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING,
KONTINJENSI (lanjutan)**

PERIKATAN DAN

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

iii. Perjanjian kontrak konstruksi pabrik Soda Ash

Pada tanggal 22 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak konstruksi dengan PT TCC Indonesia Branch dan PT Enviromate Technology International, terkait proyek pembangunan pabrik Soda Ash paket A yang diperkirakan akan selesai pada November 2027. Nilai kontrak dengan PT TCC Indonesia Branch dan PT Enviromate Technology International sebesar Rp3.056.846.

Pada tanggal 7 Juli 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak konstruksi dengan PT Rekayasa Industri, terkait proyek pembangunan pabrik Soda Ash paket B yang diperkirakan akan selesai pada Maret 2028. Nilai kontrak dengan PT Rekayasa Industri sebesar Rp600.100.

iii. Construction contract agreements for Soda Ash plant

On 22 January 2025, the Company signed a construction contract with PT TCC Indonesia Branch and PT Enviromate Technology International for the Soda Ash plant construction project package A, which is expected to be completed in November 2027. The contract value with PT TCC Indonesia Branch and PT Enviromate Technology International is Rp3,056,846.

On 7 July 2025, the Company signed a construction contract with PT Rekayasa Industri for the Soda Ash plant construction project package B, which is expected to be completed in March 2028. The contract value with PT Rekayasa Industri is Rp600,100.

26. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia, piutang subsidi yang belum ditagih, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya sebesar Rp8.579.020 (2024: Rp9.786.688) sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset tidak lancar lainnya sebesar Rp74.424 (2024: Rp62.729) sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek, utang lainnya, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas sewa sebesar Rp3.150.572 (2024: Rp3.746.442) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

26. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 December 2025, the Group classified its financial assets as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia, unbilled subsidy receivables, other receivables and other financial assets amounting to Rp8,579,020 (2024: Rp9,786,688) as financial assets measured at amortised cost; and
- Other non-current assets amounting to Rp74,424 (2024: Rp62,729) as financial assets at FVOCI.

As at 31 December 2025, the Group classified its trade payables, subsidy payables to the Government of the Republic Indonesia, accrued liabilities, short-term loans, other payables, long-term loans and lease liabilities, amounting to Rp3,150,572 (2024: Rp3,746,442) as liabilities at amortised costs.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Manajemen Risiko Korporasi di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen tersebut mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa belanja modal dan pembelian bahan baku gas bumi didenominasi dengan mata uang Dolar AS. Namun demikian, Grup mempunyai pendapatan yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp5.717 (2024: Rp49.376) yang terutama timbul dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki utang yang dikenakan bunga yang signifikan. Risiko suku bunga yang timbul dari kas di bank dan aset keuangan relevan lainnya juga tidak dianggap signifikan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa Grup tidak terpengaruh risiko suku bunga secara signifikan.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk, interest rates risk, and price risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a Corporate Risk Management Department under policies that have been approved by the Board of Directors. The Department identifies and evaluates the financial risks.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Company's capital expenditure and purchases of raw materials in the form of natural gas are denominated in US Dollars. However, the Group has revenue is also denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposures to fluctuations in foreign exchange rates.

As at 31 December 2025, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit before tax for the year would have been higher/lower by Rp5,717 (2024: Rp49,376) mainly as a result of foreign exchange gain/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency.

(ii) Interest rate risk

As at 31 December 2025 and 2024, the Group did not have significant interest bearing debts. The interest rate risk from cash in banks and other relevant financial assets is not considered significant. Therefore, management believes that the Group is not significantly exposed to interest rate risk.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar yang timbul dari volatilitas harga pupuk dan amonia di pasar global. Namun, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terkena dampak signifikan dari volatilitas tersebut karena penyelesaiannya didasarkan pada harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli, yang akan ditentukan pada saat penyerahan.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia, piutang subsidi yang belum ditagihkan dan piutang lain-lain. Nilai tercatat atas aset keuangan ini dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup merupakan maksimum eksposur atas risiko kredit.

Semua kas di bank, simpanan giro, deposito berjangka dan aset keuangan lainnya ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Risiko kredit pada piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia dan piutang subsidi yang belum ditagihkan dianggap rendah, karena pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Republik Indonesia.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Price risk

The Group's operations are exposed to market risk arising from volatility in global fertiliser and ammonia prices. However, its financial assets and liabilities are not significantly affected by this volatility because their settlement is based on prices specified in sales and purchase agreements, which are determined at the time of delivery.

b. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group. The Group's credit risk mainly arises from cash in banks, other financial assets, trade receivables, subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia, unbilled subsidy receivables and other receivables. The carrying amount of these financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

All cash in banks, giro deposits, time deposits and other financial assets are placed in banks with good credit ratings. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

The credit risk on subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia and unbilled subsidy receivables is considered low, since the counterparty is the Government of the Republic of Indonesia.

The management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for the sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran di muka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

Piutang usaha terutama berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit atas kondisi keuangan pelanggannya secara berkala.

Seluruh piutang usaha Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Grup menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan.

Untuk kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2025 atau 31 Desember 2025 (2024: 36 bulan sebelum 1 Januari 2024 atau 31 Desember 2024) serta kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group's general policies for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- *selecting customers with strong financial conditions and good reputations;*
- *acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting advance payments for the sale of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.*

Trade receivables are mostly derived from third party and related party customers that have existed for more than 12 months that is spread over a large number of customers. The Group also performs credit evaluation on the financial condition of its customers on a regular basis.

All of the Group's trade receivables do not contain significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all trade receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of receivables.

To measure the expected credit losses, the Group applied a combination of individual assessment and collective assessment. Calculation of allowance for impairment losses for individual receivables is provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period.

For the collective assessment, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2025 or 31 December 2025 (2024: 36 months before 1 January 2024 or 31 December 2024) and historical credit losses. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa tahun hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

31 Desember/December 2025			
	< 1 tahun/ < 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	592,489	-	592,489
Liabilitas yang masih harus dibayar	2,325,285	-	2,325,285
Utang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia	62,002	-	62,002
Utang lainnya	84,792	-	84,792
Pinjaman jangka pendek	2,823	-	2,823
Pinjaman jangka panjang	2,041	3,709	5,750
Liabilitas sewa	34,509	50,047	84,556
Jumlah	3,103,941	53,756	3,157,697
31 Desember/December 2024			
	< 1 tahun/ < 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	440,733	-	440,733
Liabilitas yang masih harus dibayar	3,009,038	-	3,009,038
Utang lainnya	99,286	-	99,286
Pinjaman jangka pendek	157,543	-	157,543
Pinjaman jangka panjang	871	-	871
Liabilitas sewa	41,631	1,148	42,779
Jumlah	3,749,102	1,148	3,750,250

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and mitigate the effect of fluctuations in cash flows. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a standby loan facility that can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining year to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

*Trade payables
Accrued liabilities
Subsidy payables
to the Government
of the Republic of
Indonesia
Other payables
Short-term loans
Long-term loans
Lease Liabilities*

Total

Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang subsidi, piutang subsidi yang belum ditagihkan, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang sewa dan pinjaman bank diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

e. Manajemen permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

d. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS 113, "Fair Value Measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The carrying amount for financial assets and liabilities with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, subsidy receivables, unbilled subsidy receivables, other current financial assets, trade payables, accrued expenses, other payables, lease liabilities and bank loans are considered to approximate their fair values due to their short-term maturity.

e. Capital management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	130,040	40,433
Penambahan aset tetap melalui liabilitas yang masih harus dibayar (Catatan 15)	597,100	306,856
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi melalui uang muka	74,031	115,164

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

28. CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transactions

*Additional fixed assets
through lease liabilities
Additional fixed assets
through accrued
liabilities (Note 15)
Additional fixed assets
from the reclassification
through advances*

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below presents a reconciliation of liabilities arising from the financing activities for the year ended 31 December 2025 and 2024, are as following:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ Cash flows generated from financing activities	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows used in financing activities	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2025						31 December 2025
Pinjaman jangka pendek	157,292	16,040	(170,638)	-	2,694	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	849	6,156	(1,651)	-	5,354	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	39,244	-	(91,329)	130,040	77,955	<i>Lease liabilities</i>
31 Desember 2024						31 December 2024
Pinjaman jangka pendek	1,593,951	1,079,944	(2,516,603)	-	157,292	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	3,025	-	(2,176)	-	849	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	77,122	-	(78,311)	40,433	39,244	<i>Lease liabilities</i>

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan pelaporan manajemen, Grup memiliki segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

a. Pupuk dan amonia

Segmen pupuk dan amonia yang mencakup kegiatan produksi, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan dan amonia.

b. Lainnya

Segmen lainnya yang mencakup kegiatan usaha dalam bidang konstruksi, angkutan, pergudangan dan kegiatan terkait lainnya

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Grup mengevaluasi kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum beban pajak penghasilan.

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group has the following reportable operating segments:

a. Fertiliser and ammonia

The fertiliser and ammonia segment which involve the production, trading and services of fertiliser and ammonia.

b. Others

The others segment which involve the construction service, transportation business activities, storage and other related activities.

All inter-segment transactions have been eliminated. The Group evaluates performance based on profit or loss before income tax expenses.

Information concerning the segments is as follows:

	31 Desember/December 2025				
	Sebelum eliminasi/ Before elimination				
	Pupuk dan amonia/ Fertiliser and ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	27,427,816	389,280	-	27,817,096	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	310,278	(310,278)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	<u>27,427,816</u>	<u>699,558</u>	<u>(310,278)</u>	<u>27,817,096</u>	Net revenue
LABA USAHA					OPERATING INCOME
Beban pokok pendapatan	(20,934,026)	(460,424)	195,238	(21,199,212)	Cost of revenues
Beban penjualan	(407,274)	(8,296)	48,728	(366,842)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,342,838)	(24,182)	55,672	(1,311,348)	General and administrative expense
Pendapatan keuangan	289,722	21,599	-	311,321	Finance income
Beban keuangan	(17,543)	(3,359)	2,405	(18,497)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	119,664	-	119,664	Share in net income of associates and joint venture
Beban lainnya, bersih	<u>(463,800)</u>	<u>(694)</u>	<u>(990)</u>	<u>(465,484)</u>	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	4,552,057	343,866	(9,225)	4,886,698	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,048,784)</u>	<u>(79,227)</u>	<u>-</u>	<u>(1,128,011)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>3,503,273</u>	<u>264,639</u>	<u>(9,225)</u>	<u>3,758,687</u>	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	37,516,077	1,997,642	(111,931)	39,401,788	Segment assets
Liabilitas segmen	4,655,203	282,586	(119,383)	4,818,406	Segment liabilities
Pengeluaran modal	3,305,700	21,789	-	3,327,489	Capital expenditure

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the segments is as follows:
(continued)

	31 Desember/December 2024				
	Sebelum eliminasi/ Before elimination				
	Pupuk dan amonial/ Fertiliser and ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	24,565,680	391,096	-	24,956,776	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	278,591	(278,591)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	<u>24,565,680</u>	<u>669,687</u>	<u>(278,591)</u>	<u>24,956,776</u>	Net revenue
LABA USAHA					OPERATING INCOME
Beban pokok pendapatan	(18,257,696)	(422,534)	160,954	(18,519,276)	Cost of revenues
Beban penjualan	(536,679)	(12,954)	73,988	(475,645)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,091,230)	(59,722)	52,121	(1,098,831)	General and administrative expense
Pendapatan keuangan	278,053	17,331	-	295,384	Finance income
Beban keuangan	(16,978)	(2,478)	2,181	(17,275)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	108,458	-	108,458	Share in net income of associates and joint venture
Pendapatan lainnya, bersih	<u>30,552</u>	<u>442</u>	<u>(649)</u>	<u>30,345</u>	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	4,971,702	298,230	10,004	5,279,936	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,100,322)</u>	<u>(66,003)</u>	<u>-</u>	<u>(1,166,325)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>3,871,380</u>	<u>232,227</u>	<u>10,004</u>	<u>4,113,611</u>	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	36,440,727	1,773,708	(103,559)	38,110,876	Segment assets
Liabilitas segmen	5,058,362	166,747	(121,083)	5,104,026	Segment liabilities
Pengeluaran modal	2,817,607	15,080	-	2,832,687	Capital expenditure

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Rincian pendapatan segmen adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

The details of the segment revenue is as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Domestik	16,418,249	16,883,433	Domestic
Luar Negeri:			Overseas:
India	5,122,058	536,910	India
Australia	2,154,462	2,912,451	Australia
Chile	661,257	-	Chile
Thailand	436,261	295,383	Thailand
Korea Selatan	382,642	824,758	South Korea
China	357,415	257,790	China
Vietnam	339,858	548,135	Vietnam
Myanmar	338,784	-	Myanmar
Djibouti	334,961	-	Djibouti
Jepang	296,615	597,393	Japan
Taiwan	296,363	228,434	Taiwan
Filipina	269,051	1,301,449	Philippines
Meksiko	173,631	-	Mexico
Spanyol	132,661	-	Spain
Amerika Serikat	82,400	-	USA
Singapura	20,428	4,943	Singapore
Colombia	-	267,283	Colombia
Belgia	-	119,915	Belgium
Guatemala	-	100,132	Guatemala
Malaysia	-	33,468	Malaysia
Kamboja	-	23,287	Cambodia
Nicaragua	-	21,612	Nicaragua
Jumlah	<u>27,817,096</u>	<u>24,956,776</u>	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing
adalah sebagai berikut:

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

*The Group's monetary assets and liabilities denominated
in foreign currencies are as follows:*

31 Desember/December 2025						Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
EUR	SGD	JPY	USD	GBP			
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan setara kas	-	-	-	53,400,787	-	896,172	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	-	-	-	23,316,172	-	391,292	Trade receivables
Jumlah aset	-	-	-	76,716,959	-	1,287,464	Total assets
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Utang usaha	-	-	-	106,597	-	1,789	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	284,422	30,554	28,785,951	69,243,817	7,680	1,171,338	Accrued liabilities
Jumlah liabilitas	284,422	30,554	28,785,951	69,350,414	7,680	1,173,127	Total liabilities
Aset moneter - bersih						114,337	Monetary assets - net
31 Desember/December 2024							
EUR	SGD	JPY	USD	GBP		Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan setara kas	-	-	-	49,385,843	-	798,174	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	-	-	-	20,322,052	-	328,445	Trade receivables
Aset keuangan lainnya	-	-	-	112,000,000	-	1,810,144	Other financial asset
Jumlah aset	-	-	-	181,707,895	-	2,936,763	Total assets
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Utang usaha	39,455	-	-	2,517,460	-	41,352	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	397,311	542	10,569,091	117,268,966	-	1,903,085	Accrued liabilities
Utang lainnya	-	-	-	297,502	-	4,808	Other payables
Jumlah liabilitas	436,766	542	10,569,091	120,083,928	-	1,949,245	Total liabilities
Aset moneter - bersih						987,518	Monetary assets - net

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, aset moneter bersih akan naik sekitar Rp4.187.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2025 and 2024.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2025 are translated using the exchange rate as at the issuance date of the consolidated financial statements, the net monetary assets will increase by approximately Rp4,187.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peraturan yang diterbitkan setelah periode pelaporan

Sehubungan dengan diterbitkannya Perpres No. 113 Tahun 2025 tanggal 24 Oktober 2025, yang mengubah Perpres No. 6 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Pupuk Bersubsidi, peraturan turunan yang diterbitkan pada periode setelah pelaporan adalah sebagai berikut:

- Permentan No. 3 Tahun 2026 diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2026, mengubah Permentan No. 15 Tahun 2025 mengenai Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden No. 6 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Pupuk Bersubsidi;
- Permentan No. 6 Tahun 2026 yang diterbitkan pada tanggal 3 Maret 2026 mengenai Prosedur Perhitungan Nilai Komersial dan Komponen Bahan Baku Pupuk Bersubsidi, menggantikan Permentan No. 28 Tahun 2020 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi; dan
- PMK No. 19 Tahun 2026 yang diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026, mengenai Perubahan Kedua atas PMK Nomor 68/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Penyediaan, Penyaluran, dan Pertanggungjawaban Dana Subsidi Pupuk.

Peraturan-peraturan ini menjadi dasar bagi mekanisme pengelolaan subsidi pupuk yang berbasis *mark-to-market*.

Penerimaan uang muka dari Pemerintah Indonesia berkaitan dengan implementasi *mark-to-market*

Berdasarkan Berita Acara Pembayaran No. BA/46/SR.340/B.4/03/2026 dan No. 01440/A/KU/B0103/SP/2026 tanggal 31 Maret 2026 terkait pembayaran atas pengadaan bahan baku subsidi pupuk Urea, NPK, dan NPK Kakao, Perusahaan telah menerima uang muka dari Pemerintah Indonesia sehubungan dengan penerapan mekanisme *mark-to-market*, masing-masing sebesar Rp2.305.807 untuk Urea, Rp1.013.906 untuk NPK, dan Rp383.576 untuk NPK Kakao.

32. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 4 Mei 2026.

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada Lampiran 5/82 sampai dengan Lampiran 5/86 adalah informasi keuangan PT Pupuk Kalimantan Timur (entitas induk saja) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi dihitung berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Regulations issued after the reporting period

Following the issuance by the Perpres No. 113 of 2025 dated 24 October 2025, which amends Perpres No. 6 of 2025 on the Governance of Subsidised Fertilizer, the derivative regulation issued in the period after reporting as follows:

- Permentan No. 3 of 2026, issued on 20 February 2026, amends Permentan No. 15 of 2025 concerning the Implementation Regulation of Presidential Regulation No. 6 of 2025 on the Governance of Subsidised Fertilizers;
- Permentan No. 6 of 2026, issued on 3 March 2026, concerning the Procedure for Calculating the Commercial Value and Raw Material Components of Subsidised Fertilizers, replacing Permentan No. 28 of 2020 regarding the Cost of Goods Sold Components of Subsidised Fertilizers; and
- PMK No. 19 of 2026 issued on 27 March 2026, regarding the Second Amendment to PMK No. 68/PMK.02/2016 on Procedures for Provision, Disbursement, and Accountability of Fertilizer Subsidy Funds.

These regulations form the basis for a mark-to-market based management mechanism for fertiliser subsidies.

Advance receipt from Government of Indonesia related to mark-to-market

Based on Minutes of Payment No. BA/46/SR.340/B.4/03/2026 and No. 01440/A/KU/B0103/SP/2026 dated 31 March 2026 regarding the payment for the procurement of subsidised Urea, NPK, and NPK Kakao fertiliser raw materials, the Company received an advance payment from the Government of Indonesia in connection with the implementation of the mark-to-market mechanism, amounting to Rp2,305,807 for Urea, Rp1,013,906 for NPK, and Rp383,576 for NPK Kakao.

32. RESPONSIBILITY AND AUTHORISATION FOR ISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorised to be published on 4 May 2026.

33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on Schedule 5/82 to Schedule 5/86 represents the financial information of PT Pupuk Kalimantan Timur (parent entity only) for the years ended 31 December 2025 and 2024. This presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in jointly controlled entities and associates accounted under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/82 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,654,716	2,677,901	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	804,687	675,280	Third parties -
- Pihak berelasi	64,106	274,575	Related parties -
Piutang subsidi dari			Subsidy receivables
Pemerintah Republik Indonesia	1,267,004	14,694	from the Government
Piutang subsidi yang belum ditagih	112,246	141,916	of the Republic of Indonesia
Piutang lain-lain			Unbilled subsidy receivables
- Pihak ketiga	12,252	4,028	Other receivables
- Pihak berelasi	6,378	13,075	Third parties -
Persediaan	4,317,561	3,725,398	Related parties -
Pajak dibayar di muka			Inventories
- Pajak penghasilan badan	29,966	148,371	Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	10,543	33,052	Corporate Income Tax -
Uang muka dan beban dibayar di muka	77,115	21,206	Other taxes -
Aset keuangan lainnya	3,161,298	5,550,516	Advances and prepayments
			Other financial assets
Jumlah aset lancar	12,517,872	13,280,012	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak, asosiasi			Investment in subsidiaries,
dan ventura bersama	383,237	383,237	associates and joint ventures
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	4,322	29,966	Corporate Income Tax -
Aset tetap	24,429,322	22,774,807	Fixed assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	459,417	119,830	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya	128,970	159,073	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	25,405,268	23,466,913	Total non-current assets
JUMLAH ASET	37,923,140	36,746,925	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/83 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
- Pihak ketiga	415,432	363,987
- Pihak berelasi	189,272	84,886
Utang subsidi ke Pemerintah Republik Indonesia	62,002	-
Pinjaman jangka pendek	-	150,000
Liabilitas yang masih harus dibayar	2,298,943	3,006,035
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	363,197	379,896
Utang pajak		
- Pajak penghasilan badan	-	103,977
- Pajak lain-lain	71,007	58,364
Pendapatan diterima di muka	604,828	195,654
Utang lainnya		
- Pihak ketiga	76,534	91,902
- Pihak berelasi	4,531	6,702
Liabilitas imbalan pascakerja	49,896	44,653
Bagian lancar atas:		
- Liabilitas sewa	64,268	56,048
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,199,910	4,542,104
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:		
- Liabilitas sewa	64,113	30,422
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16,503	24,004
Liabilitas imbalan pascakerja	330,027	260,863
Liabilitas pajak tangguhan	166,501	229,845
Provisi jangka panjang	-	141
Jumlah liabilitas jangka panjang	577,144	545,275
JUMLAH LIABILITAS	4,777,054	5,087,379
EKUITAS		
Modal saham – modal dasar		
27.315.583.352 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 17.600.000.000 lembar; dengan nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham	8,800,000	8,800,000
Penghasilan komprehensif lain	10,212,132	9,461,130
Saldo laba	14,133,954	13,398,416
JUMLAH EKUITAS	33,146,086	31,659,546
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	37,923,140	36,746,925

LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES
Trade payables
Third parties -
Related parties -
Subsidy payables to the Government of the Republic of Indonesia
Short-term loans
Accrued liabilities
Short-term employee benefit liabilities
Taxes payable
Corporate income tax -
Other taxes -
Unearned revenues
Other payables
Third parties -
Related parties -
Post-employment benefits liabilities
Current portion of:
Lease liabilities -
Total current liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Non-current liabilities, net of current maturities:
Lease liabilities -
Long-term employee benefit liabilities
Post-employment benefits liabilities
Deferred tax liabilities
Long-term provisions
Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Share capital – authorised
27,315,583,352 shares, issued and fully paid
17,600,000,000 shares; at par value of Rp500 (full amount) per share
Other comprehensive income
Retained earnings
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/84 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pendapatan	27,607,326	24,731,084	Revenues
Beban pokok pendapatan	(21,007,444)	(18,294,324)	Cost of revenues
Laba kotor	<u>6,599,882</u>	<u>6,436,760</u>	Gross profit
Beban penjualan	(409,502)	(539,806)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,310,558)	(1,100,742)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	291,491	279,561	Finance income
Beban keuangan	(17,726)	(17,162)	Finance costs
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(388,468)	53,507	Others (expense)/income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>4,765,119</u>	<u>5,112,118</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,113,950)	(1,153,566)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u><u>3,651,169</u></u>	<u><u>3,958,552</u></u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Cadangan revaluasi aset	769,057	-	Asset revaluation reserve
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11,694	(3,610)	Changes in the fair value equity investment at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(38,140)	1,557	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	8,391	(343)	Related income tax
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>751,002</u>	<u>(2,396)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u><u>4,402,171</u></u>	<u><u>3,956,156</u></u>	Total comprehensive income for the year

Lampiran 5/85 Schedule

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Modal saham/ <i>Share capital</i>				
Saldo per 1 Januari 2024	8,800,000	7,603,722	3,140,687	9,463,526
Laba tahun berjalan	-	3,958,552	-	3,958,552
Dividen	-	(1,304,545)	-	(1,304,545)
Cadangan umum	-	3,253,862	-	-
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:				
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	(3,610)	(3,610)
Pengkuran kembali imbalan pascakerja	-	-	1,214	1,214
Saldo per 31 Desember 2024	8,800,000	10,857,584	2,540,832	9,461,130
Saldo per 1 Januari 2025	8,800,000	10,857,584	2,540,832	9,461,130
Laba tahun berjalan	-	-	3,651,169	3,651,169
Dividen	-	-	(2,915,631)	(2,915,631)
Cadangan umum	-	1,186,404	-	-
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:				
Cadangan revaluasi aset	-	-	-	-
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	11,694	11,694
Pengkuran kembali imbalan pascakerja	-	-	(29,749)	(29,749)
Saldo per 31 Desember 2025	8,800,000	12,043,988	2,089,966	10,212,132
				33,146,086
				<i>Balance as at 31 December 2025</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/86 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	23,570,019	20,129,736	Receipts from customers
Penerimaan subsidi dari Pemerintah	3,293,912	5,498,516	Subsidy receipts from the Government
Pembayaran kelebihan subsidi kepada Pemerintah Indonesia	(44,021)	-	Payment of excess subsidy to Government of Indonesia
Penerimaan pendapatan keuangan	291,491	279,561	Receipts from finance income
Penerimaan tagihan atas restitusi pajak	182,003	-	Receipts of claim for tax refund
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(20,758,606)	(16,565,840)	Payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,277,201)	(1,088,997)	Payments of corporate income tax
Pembayaran biaya karyawan	(1,348,192)	(1,419,798)	Payments of employees costs
Pembayaran biaya keuangan	(17,726)	(46,039)	Payments of finance costs
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3,891,679</u>	<u>6,787,139</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(2,811,384)	(2,428,018)	Purchases of fixed assets
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap	(413,618)	(45,204)	Payments of advances for purchases of fixed assets
Penerimaan dividen	85,455	24,441	Receipts of dividends
Pencairan aset keuangan lainnya	4,030,144	2,596,127	Withdrawal of other financial assets
Penempatan aset keuangan lainnya	(1,620,690)	(4,373,819)	Placement of other financial assets
Pelunasan pinjaman pihak berelasi	3,000	15,886	Repayment of loan to related party
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(727,093)</u>	<u>(4,210,587)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	1,056,970	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(150,000)	(2,498,400)	Repayments of short-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(91,879)	(87,747)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(2,915,631)	(1,304,545)	Dividends paid
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(3,157,510)</u>	<u>(2,833,722)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	7,076	(257,170)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,677,901	2,915,472	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(30,261)	19,599	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>2,654,716</u>	<u>2,677,901</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2025

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

DRIVING GROWTH FORWARD



KANTOR PUSAT DAN PUSAT PRODUKSI

Head Office and Production Center

Jl. James Simandjuntak No. 1,
Bontang-Kalimantan Timur 75313 Indonesia
Tel. : +62 548 41202, 41203
Fax. : +62 548 41616, 41626
E-mail : dof@pupukkaltim.com
Website : www.pupukkaltim.com
Customer Service: 0800-100-6789

KANTOR INDUK PERUSAHAAN

Office of Holding Company

PT Pupuk Indonesia (Persero)
Jl. Taman Anggrek, Kemanggisian Jaya
Jakarta 11480